

2018

Laporan Tahunan
Annual Report



Advancing Toward a Brighter Future



PaninBank

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "PaninBank", dan "Bank" yang didefinisikan sebagai PT Bank Pan Indonesia Tbk yang merupakan perusahaan perbankan yang beroperasi di Indonesia. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bank Pan Indonesia Tbk secara umum.

This annual report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forwardlooking. Statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the words "Company", "PaninBank" and "Bank" hereinafter referred to PT Bank Pan Indonesia Tbk, as the banking company operating in Indonesia. The word "we" is at times used to simply refer to PT Bank Pan Indonesia Tbk in general.

PENJELASAN TEMA LAPORAN TAHUNAN 2018

THEMES OF
THE ANNUAL REPORTS
2018



Advancing Toward a Brighter Future

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PaninBank) telah berdiri selama 47 tahun dalam dinamika industri perbankan di Indonesia. Sepanjang kehadirannya hingga saat ini, PaninBank terus berkembang dan berinovasi untuk membangun kinerja yang berkesinambungan dan memberikan pelayanan prima untuk memenuhi kepuasan dan sesuai kebutuhan nasabah.

Laporan Tahunan PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK. 04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada otoritas terkait dan masyarakat luas. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan, www.panin.co.id.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PaninBank) has been established for 47 years in the dynamics of the banking industry in Indonesia. Throughout its presence to date, PaninBank continues to grow and innovate to build sustainable performance and provide excellent service to meet customer satisfaction and tailored to their needs.

The Annual Report of PT Bank Pan Indonesia Tbk for the fiscal year ending 31 December 2018 is published in accordance with the Financial Service Authority Regulation No. 29/POJK. 04/2016 regarding the Annual Report for Issuer or Public Company and Circular Letter of the Financial Service Authority No. 30/SEOJK.04/2016 regarding Format and Content of Annual Report of Issuer or Public Company.

The main objective of the preparation of this Annual Report is to improve the Company's information disclosure to the relevant authorities and the wider community. This Annual Report can be accessed and downloaded on the Company's official website, www.panin.co.id.

KESINAMBUNGAN TEMA

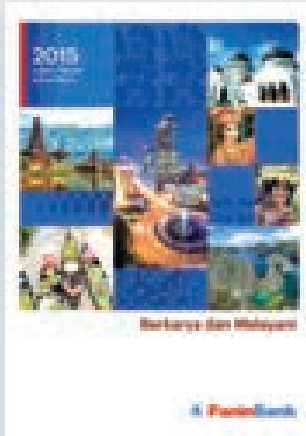
CONTINUITY OF THEME

FOTO-FOTO COVER

(2014–2018)



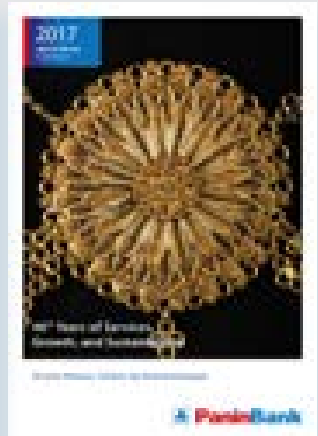
— 2014



— 2015



— 2016



— 2017

Filosofi Cover

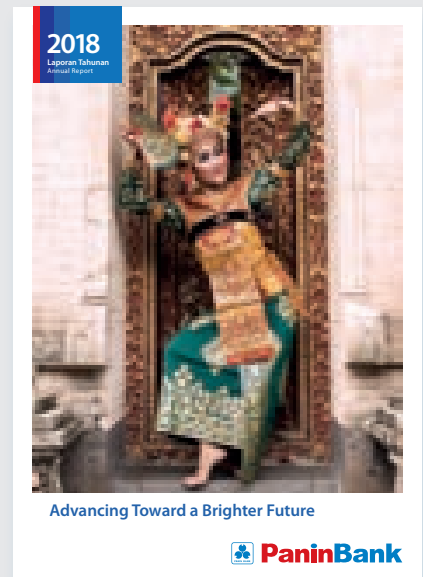
Banyak hal yang dapat mengharumkan nama Indonesia di kancah internasional, salah satunya melalui kebudayaan seperti tarian yang mencerminkan kekayaan dan keanekaragaman suku bangsa dan budaya Indonesia. Lahirnya sebuah tarian dengan kemampuan itu, juga melibatkan proses yang amat panjang hingga bisa bertahan, mampu mendunia, dan terus dilestarikan hingga saat ini.

Dalam cover dan subcover Laporan Tahunan PaninBank 2018 ini, adalah menggunakan filosofi dari Tari Legong Keraton asal daerah Bali. Sesuai dengan namanya, tari ini berasal dari kata "leg" (gerak tubuh yang gemulai) dan kata "gong" (gamelan) dan tarian yang sudah ada sejak berabad silam ini dahulu hanya dimainkan di kalangan bangsawan. Tari Legong Keraton mampu menampilkan perpaduan harmonis antara gerakan tangan dan kaki yang gemulai dengan permainan instrumen gong yang dinamis. Dan tentu, selaras dengan PaninBank yang mampu menawarkan produk dan layanan yang selaras dengan kebutuhan nasabah sesuai dengan perkembangan zaman.

Cover's Philosophy

There are many things that make Indonesia well known in the international stage, one of which is through cultural dances that reflect the richness and the diversity of Indonesian ethnic groups and cultures. The birth of a dance to achieve that ability involves a very long process to survive, to go global, and to be continually preserved until today.

The cover and subcover of the 2018 PaninBank Annual Report use the philosophy of Legong Keraton Dance from Bali. As the name implies, this dance comes from the word "leg" (graceful gestures) and the word "gong" (gamelan – Indonesia traditional musical instrument), and this dance, that has existed since centuries ago, was once only performed among the nobles. Legong Keraton Dance displays a harmonious blend of graceful hand and foot movements with dynamic gong instruments. This is consistent with PaninBank, which is able to offer products and services that are in line with customer needs in accordance with current development.



— 2018

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

I. Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

II. Peristiwa Penting Significant Event

III. Laporan Manajemen Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	17

Laporan Direksi Report from the Board of Directors	24

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT Bank Panin Tbk Statement of the Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Bank Panin Tbk	32

IV. Profil Perusahaan Company Profile

Sekilas Tentang Perusahaan Company at Glance	34

Jejak Langkah Milestones	36

Informasi dan Data Perusahaan Company Information and Data	39

Bidang Usaha Business Line	40

Struktur Organisasi Organizational Structure	44

Manajemen Perusahaan Company Management	45

Visi, Misi, dan Strategi Perusahaan Company Vision, Mission and Strategy	46

Nilai Perusahaan Corporate Values	47

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	48

Profil Direksi Board of Directors Profile	51

Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	57

Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology	58

Ikhtisar Saham Share Highlights	58

Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights	59

Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	60

Informasi Mengenai Entitas Anak Perusahaan, Entitas Asosiasi, dan Entitas Keuangan Information on Subsidiaries, Associates, and Financial Entities	61

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang Pasar Modal Name and Address of Capital Market Support Agency	63

Penghargaan 2018 Awards in 2018	64

Sumber Daya Manusia Human Resources	65

V. Analisa dan Pembahasan Manajemen Terhadap Kinerja Perseroan Management Analysis of the Company's Performances

Tinjauan Ekonomi Economic Review	70

Tinjauan Industri Perbankan Banking Industry Review	73

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operations Review Towards Each Business Segment	75

Perbankan Ritel Retail Banking	77

Perbankan Komersial Commercial Banking	87

Perbankan Korporasi Corporate Banking	89

Perbankan Institusional dan BUMN Institutional Banking and BUMN	92

Perbankan Internasional International Banking	92

Tresuri Treasury	95

Entitas Anak, Asosiasi, dan Instrumen Keuangan Subsidiary, Association, and Financial Instruments	99

Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan Description of Company's Financial Performance	124

Bahasan dan Analisis Tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Perusahaan Discussion and Analysis of Debt Paying Ability and the Collectability of the Company	139

Bahasan Tentang Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal Discussion of Capital Structure and Capital Structure Policy	141

Bahasan Mengenai Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir Discussion on Material Ties for the Capital Goods Investments in the Latest Fiscal Year	143

Bahasan Mengenai Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir Discussion of Capital Goods Investment Realized in the Latest Fiscal Year	143

Perbandingan Target dengan Realisasi Comparison of Target and Realization	144

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Significant Information and Facts that Occured After the Date of the Accountant Report	145

Prospek Usaha Perusahaan Company Business Prospects	145

Uraian Tentang Aspek Pemasaran Description on Marketing Aspects	147

Kebijakan Dividen, Jumlah Dividen per Saham dan Jumlah Dividen per Tahun yang Diumumkan Dividend Policy, Amount of Dividend per Share and Amount of Dividend per Year Announced	148

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program	148

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum/ Realization of Use of Funds from Public Offering	149

Transaksi Material yang Mengandung Benturan dan/atau Pihak Afiliasi/ Material Transactions Containing Conflict and/or Affiliated Parties	149

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Terhadap Perusahaan Changes in the Laws and Regulations that Affect the Company	152

Uraian Mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Dilakukan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir Description on Changes in Accounting Policies Applied By the Company in the Last Fiscal Year	161

Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	166

VI. Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance			
Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principles	171	Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Implementation of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs	289
Kerangka Kerja Implementasi Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Framework	173	Uraian Audit Internal Internal Audit Description	294
Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy	174	Penyimpangan Internal Internal Fraud	299
Penilaian Tata Kelola Perusahaan Assessment of Corporate Governance	176	Audit Eksternal External Audit	300
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders (GMS)	179	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	301
Uraian Dewan Komisaris Description of the Board of Commissioners	200	Uraian Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Description	303
Uraian Direksi Description of the Board of Directors	213	Budaya Perusahaan Company Culture	308
Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees under the Board of Commissioners	239	Perlindungan Nasabah Customer Protection	308
Komite Audit Audit Committee	239	Kode Etik Perusahaan Corporate Ethics Code (Code of Conduct)	310
Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	247	Pakta Integritas Perseroan Company Integrity Pact	312
Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration And Nomination Committee	253	Komitmen Anti Korupsi Anti Corruption Commitment	312
Komite-Komite di Bawah Direksi Committees under the Board of Directors	259	Penanganan Keluhan Nasabah Customer Complaints Handling	312
Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	259	Whistleblowing System Whistleblowing System	313
Asset & Liabilities Committee (ALCO)	262	Permasalahan Hukum Legal Problems	316
Komite Pengarah Teknologi Informasi Information Technology Steering Committee (ITSC)	266	Akses Informasi dan Data Perusahaan Information Disclosure and Company Data	319
Komite Tata Kelola Governance – GCG Committee	269	Rencana Strategis Bank Tahun 2019 Bank Strategic Plan in 2019	328
Kebijakan Keberagaman dan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity and Succession Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors	272	Buy Back Saham dan Buy Back Obligasi Buy Back Shares and Buy Back Bonds	330
Penilaian Kandidat Komisaris dan Direktur Assignment of Commissioners and Directors	276	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar Providing Funds To Related Parties and Great Fund Supplies	330
Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	277	Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Politik Funds For Social And Political Activities	330
Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Salary Ratio	280	Shares Option Shares Option	331
Uraian Fungsi Kepatuhan Description of Compliance Functions	281	Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Transactions Containing Conflict of Interest	331
		Tata Kelola dan Manajemen Risiko Terintegrasi Integrated Risk Management and Governance	334
		VII. Uraian Manajemen Risiko Risk Management Description	
		Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors	352
		Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Manajemen Risiko Adequacy of Policies, Procedures, and Risk Management Limits	353
		Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko Risk Management Process and Risk Management Information System	353
		Sistem Pengendalian Intern Internal Control System	354
		Struktur Organisasi Manajemen Risiko Risk Management Organizational Structure	355
		Manajemen Risiko Terintegrasi Integrated Risk Management	357
		Pengungkapan Eskposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko Disclosure of Risk Exposures and Application of Risk Management	358
		Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Application of Integrated Risk Management	369
		Profil Risiko Risk Profile	372
		Tabel-Tabel Manajemen Risiko Risk Management Tables	373
		VIII. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	
		Uraian CSR yang Terkait Lingkungan Hidup Description of CSR Related to the Environment	439
		Uraian CSR yang Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Description of CSR Related To Employment, Health And Safety	439
		Uraian CSR yang Terkait dengan Pengembangan Sosial dan Masyarakat Description of CSR Related to Social and Community Development	440
		Uraian CSR yang Terkait dengan Tanggung Jawab terhadap Konsumen Description of CSR Related to Responsibility to Consumers	441
		Edukasi dan Literasi Perbankan terhadap Masyarakat Banking Education And Literacy For The Community	441
		VIII. Teknologi Informasi dan Operasional Information Technology and Operations	
		IX. Jaringan Kantor Office Network	
		X. Laporan Keuangan Financial Report	



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS



PaninBank

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(In billion Rupiah except in other statement)

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2014	2015	2016	2017	2018	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET						ASSETS
Kas	1.521	1.373	1.434	1.169	1.194	Cash
Giro Pada Bank Indonesia	10.886	10.800	10.249	10.496	9.199	Demand Deposits With Bank Indonesia
Giro Pada Bank Lain – Bersih	516	1.122	1.336	920	829	Demand Deposits With Other Banks – Net
Penempatan Pada Bank Indonesia Dan Bank Lain – Bersih	4.340	8.475	12.528	5.706	4.649	Placements With Bank Indonesia And Other Banks – Net
Efek-Efek – Bersih	24.601	19.079	21.372	32.166	12.288	Securities – Third Parties
Tagihan Derivatif – Pihak Ketiga	1	2	13	8	67	Derivative Receivables – Third Parties
Kredit – Bersih	111.944	117.744	125.049	128.652	137.386	Loans
Tagihan Anjak Piutang – Bersih	1.852	1.432	1.287	1.140	736	Factoring Receivables – Third Parties
Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali – Pihak Ketiga	2.720	2.318	4.187	7.934	13.151	Securities Purchased With Agreements To Resell – Third Parties
Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih	1.987	1.847	1.660	2.786	1.437	Finance Lease Receivables – Net
Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih	4.575	4.881	5.055	6.970	9.387	Consumer Financing Receivables – Net
Tagihan Akseptasi	1.671	1.575	1.797	2.272	2.408	Acceptance Receivables
Penyertaan Dalam Bentuk Saham – Bersih	608	507	562	585	565	Investments In Shares Of Stock – Net
Biaya Dibayar Dimuka	73	106	104	124	139	Prepaid Expense
Aset Tetap – Bersih	2.502	9.134	9.852	9.688	10.261	Premises And Equipment – Net
Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual	0	0	0	168	0	Non-Current Assets Held For Sale
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	239	253	335	343	127	Deferred Tax Assets – Net
Aset Tak Berwujud	87	121	130	138	120	Intangible Assets
Aset Lain-Lain – Bersih	2.516	2.351	2.224	2.276	3.265	Other Assets – Net
Jumlah Aset – Bersih	172.639	183.121	199.175	213.542	207.204	Total Assets – Net

(Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(In billion Rupiah except in
other statement)

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	2014	2015	2016	2017	2018	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Segera	266	196	256	499	288	Liabilities Payable Immediately
Simpanan	126.105	128.316	142.654	145.671	137.694	Deposits
Simpanan Dari Bank Lain	4.753	5.495	1.718	3.632	555	Deposits From Other Banks
Efek Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali – Pihak Ketiga	3.217	4.607	1.607	8.138	0	Securities Sold With Agreements To Repurchase – Third Parties
Liabilitas Derivatif – Pihak Ketiga	0	1	24	9	66	Derivative Payables – Third Parties
Liabilitas Akseptasi	1.675	1.577	1.802	2.277	2.412	Acceptances Payable
Surat Berharga Yang Diterbitkan – Bersih	2.827	2.001	5.961	4.849	11.541	Securities Issued – Net
Pinjaman Yang Diterima – Pihak Ketiga	3.820	3.309	3.269	4.480	4.748	Borrowings – Third Parties
Utang Pajak	301	242	252	163	309	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	806	776	859	1.062	893	Post Employment Benefits Obligation
Liabilitas Pajak Tangguhan	0	0	0	0	0	Deferred Tax Liabilities
Beban Yang Masih Harus Dibayar Dan Liabilitas Lain-Lain	1.378	1.352	2.077	1.991	2.170	Accruals And Other Liabilities
Obligasi Subordinasi - Bersih	4.435	4.442	4.495	4.482	5.780	Subordinated Bonds - Net
Modal Pinjaman	0	0	0	0	0	Debt Capital
Jumlah Liabilitas	149.582	152.314	164.974	177.253	166.457	Total Liabilities
Modal Saham	2.409	2.409	2.409	2.409	2.409	Capital Stock
Agio Saham	3.444	3.444	3.444	3.444	3.444	Additional Paid-In Capital
Selisih Transaksi Ekuitas Dengan Pihak Non Pengendali	(51)	(51)	(51)	(29)	(118)	Difference In Value Of Equity Transaction With Non-Controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lain	(215)	5.927	6.784	6.710	7.449	Other Comprehensive Income
Komponen Ekuitas Lainnya	0	0	0	0	0	Other Components Of Equity
Saldo Laba	15.215	16.622	19.029	21.448	24.562	Retained Earnings
Kepentingan Non Pengendali	2.255	2.455	2.586	2.307	3.001	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	23.057	30.806	34.201	36.289	40.747	Total Equity
Jumlah Liabilitas Dan Ekuitas	172.639	183.121	199.175	213.542	207.204	Total Liabilities And Equity

(Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(In billion Rupiah except in other statement)

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN	2014	2015	2016	2017	2018	CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan Bunga	15.492	16.915	17.447	17.483	17.212	Interest Revenues
Beban Bunga	(9.285)	(9.714)	(9.004)	(8.832)	(8.248)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga – Bersih	6.207	7.201	8.443	8.651	8.964	Interest Revenues – Net
Pendapatan Operasional Lainnya	1.878	1.018	1.295	1.546	2.407	Other Operating Revenues
Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai	(463)	(1.362)	(2.007)	(2.562)	(1.948)	Reversal Of Provision (Provision) For Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(4.089)	(4.431)	(4.524)	(4.736)	(5.048)	Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya – Bersih	(2.674)	(4.776)	(5.236)	(5.752)	(4.589)	Other Operating Expenses – Net
Laba Operasional	3.533	2.425	3.207	2.899	4.375	Income From Operations
Pendapatan Non Operasional – Bersih	144	32	99	65	198	Non-Operating Revenues – Net
Laba Sebelum Beban Pajak	3.677	2.458	3.306	2.963	4.573	Income Before Tax Expense
Manfaat (Beban) Pajak	(1.083)	(890)	(788)	(955)	(1.386)	Tax Benefit (Expense)
Laba Bersih Periode Berjalan	2.594	1.568	2.518	2.008	3.187	Net Income For The Year
Laba Bersih Yang Diatribusikan Kepada:						Net Income Attributable To:
– Pemilik Entitas Induk	2.367	1.407	2.405	2.412	3.113	– Equity Holders of The Parent Entity
– Kepentingan Non Pengendali	227	161	113	(404)	75	– Attributable To Non-Controlling Interest
Laba Bersih	2.594	1.568	2.518	2.008	3.187	Net Income
Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lain	336	6.176	870	(58)	750	Other Comprehensive Income (Losses)
Jumlah Laba Komprehensif	2.930	7.744	3.388	1.950	3.937	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Total Comprehensive Income Attributable To:
– Pemilik Entitas Induk	2.703	7.549	3.264	2.344	3.853	– Equity Holders Of The Parent Entity
– Kepentingan Non Pengendali	227	195	124	(394)	83	– Non-Controlling Interest
Jumlah Laba Komprehensif	2.930	7.744	3.388	1.950	3.937	Total Comprehensive Income
Laba Per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	98.26	58.41	99.86	100.15	129.22	Earnings Per Share (In Full Rupiah Amount)

RASIO KEUANGAN (%)	2014	2015	2016	2017	2018	FINANCIAL RATIO (%)
Permodalan						Equity
KPMM Dengan Mempehitungkan Risiko Kredit, Operasional	17,41	20,23	20,59	22,08	23,49	CAR with Credit, Operational Risks
KPMM Dengan Mempehitungkan Risiko Kredit, Operasional dan Pasar	17,30	20,13	20,49	21,99	23,33	CAR with Credit, Operational and Market Risks
Aktiva Tetap terhadap Modal	10,12	29,03	29,08	26,52	24,73	Fixed Assets to Capital
Aset Produktif						Productive Assets
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif	1,80	2,12	2,04	1,97	2,35	Productive and Non-Productive Non-Performing Assets to Total Productive and Non-Productive Assets
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	1,69	2,07	2,16	2,11	2,49	Non-Performing Productive Assets to Total Productive Assets
CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	1,37	1,87	1,84	1,84	2,21	Impairment Losses to Productive Assets
NPL Gross	2,01	2,44	2,81	2,84	3,04	Gross Non-Performing Loan (NPL)
NPL Nett	0,52	0,55	0,82	0,77	0,91	Net Non-Performing Loan (NPL)
Profitabilitas						Profitability
ROA	2,23	1,31	1,69	1,61	2,16	Return on Assets (ROA)
ROE	9,24	6,07	8,29	7,49	9,23	Return on Equity (ROE)
NIM	3,06	4,61	5,03	4,68	4,84	Net Interest Margin (NIM)
BOPO	79,81	86,66	83,02	85,04	78,27	Operating Expenses to Operating Income (BOPO)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	1,50	0,86	1,26	0,94	1,54	Income (Loss) to Total Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas	11,25	5,09	7,36	5,53	7,82	Income (Loss) to Total Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	86,64	83,18	82,83	83,01	80,33	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	648,75	494,43	482,37	488,45	408,51	Liabilities to Equity Ratio
Likuiditas (Bank Saja)						Liquidity (Bank Only)
LDR	90,51	92,22	90,07	92,10	104,15	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Rasio Dana Murah (CASA)	53,83	41,18	39,10	36,34	38,21	Current Account Saving Account (CASA)
Kepatuhan						Compliance
Persentase Pelanggaran BMPK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Percentage of LLL Violation
Pihak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Third Parties
Persentase Pelampauan BMPK	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Percentage of LLL Excess
Pihak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Third Parties
GWM Rupiah	8,05	7,52	6,54	6,51	6,51	Minimum Reserve Requirements (Rupiah)
GWM Valas	8,58	11,59	8,63	8,09	8,03	Minimum Reserve Requirements (Foreign)
Posisi Devisa Netto	0,61	0,83	1,06	0,56	1,19	Net Open Position
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Bunga	16,74	9,27	14,43	11,49	18,52	Income (Loss) to Interest Revenues
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Pendapatan	14,81	8,73	13,36	10,52	16,08	Income (Loss) to Total Revenues
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan)	24.088	24.088	24.088	24.088	24.088	Outstanding Share (in million)
Informasi Lainnya*						Other Information*
Jumlah Karyawan	16.492	15.908	13.379	11.844	11.351	Number of Employees
Jumlah Kantor	552	566	565	562	550	Number of Offices
Jumlah ATM	1.009	1.023	981	967	964	Number of ATMs

* Bank saja I Bank only
(dalam jumlah sebenarnya)



IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

(Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(In billion Rupiah except in other statement)

URAIAN	2014	2015	2016	2017	2018	DESCRIPTION
PENDANAAN						FUND RAISED
Produk Simpanan	126,105	128,316	142,654	145,671	137,694	Deposit Product
– Giro	8,880	9,623	10,413	9,731	9,964	– Demand
– Tabungan	57,151	41,604	43,714	41,325	40,921	– Saving
– Deposito Berjangka	60,074	77,090	88,527	94,615	86,809	– Time Deposit
Simpanan dari Bank Lain	4,753	5,495	1,718	3,632	555	Interbank Placement
Kewajiban Repo	3,217	4,607	1,607	8,138	0	Securities Sold with Agreement to Repurchase
Surat Berharga yang diterbitkan – bersih	2,827	2,001	5,961	4,849	11,541	Securities Issued – Net
Pinjaman yang diterima – Pihak Ketiga	3,820	3,309	3,269	4,480	4,748	Borrowings – Third Parties
Obligasi Subordinasi	4,435	4,442	4,495	4,482	5,780	Subordinated Bonds
TOTAL PENDANAAN	145,156	148,169	159,704	171,251	160,318	TOTAL FUNDING

PERISTIWA PENTING PANIN BANK 2018

PANIN BANK SIGNIFICANT EVENTS 2018



12 Januari / January 12

Customer gathering dan pengundian Panin Super Bonanza di Yogyakarta. / *The Company held the 20th Panin Super Bonanza Draw 2017 in Yogyakarta.*



23 Februari / February 23

Customer Gathering dan Pengundian Panin Super Bonanza di Jambi. / *The Company held customer gathering events and the 23rd Panin Super Bonanza Draw in Jambi.*



9 Maret / March 9

Acara Panin Super Bonanza Splendorous Evening with the Star di Ballroom Hotel Mulia yang dihadiri oleh nasabah-nasabah setia PaninBank dari 21 kota di Indonesia. Panin Super Bonanza 2018 resmi diluncurkan dengan tema #samatapibeda. / *Panin Super Bonanza Splendorous Evening with the Star event in Hotel Mulia Ballroom which was attended by PaninBank loyal customers from 21 cities in Indonesia. Panin Super Bonanza 2018 was officially launched with the theme #samatapibeda (same but different).*



26 Januari / 26 January

Customer gathering dan pengundian Panin Super Bonanza di Jakarta. / *The Company held the 21st Panin Super Bonanza Draw 2017 in Jakarta.*



9 Maret /

Press Conference Launching Panin Super Bonanza 2018 di Hotel Mulia yang diwakili oleh Bapak Herwidayatmo dan Ibu Roosniati Salihin serta perwakilan dari Mercedes-Benz Distribution Indonesia dan Astra Honda Motor. / *Press Conference of the Launching of Panin Super Bonanza 2018 di Hotel Mulia, represented by Mr. Herwidayatmo and Ms. Roosniati Salihin as well as the representatives from Mercedes-Benz Distribution Indonesia and Astra Honda Motor.*



20 Maret / March 20

Volker Bromund, konsultan German Desk Indonesia yang merupakan kerjasama antara PaninBank dan DEG (Lembaga Investasi dan Pembangunan Jerman) menjadi pembicara pada acara EKONID untuk delegasi business. / *Volker Bromund, the consultant of German Desk Indonesia which was a partnership between PaninBank and DEG (Germany Investment and Development Agency) gave a talk in EKONID event for business delegates.*



9 Februari / February 9

Customer gathering dan pengundian Panin Super Bonanza di Palembang / *The Company held customer gathering events and the 22nd Panin Super Bonanza Draw in Palembang.*



25 April / April 25

PaninBank menerima Penghargaan Implementasi Gerbang Pembayaran Nasional melalui jaringan ATM Bersama Debit oleh PT Artajasa Pembayaran Elektronis. / *The Company was awarded the "Implementation of the National Payment Gates through the Joint Debit ATM network", provided by PT Artajasa Pembayaran Elektronis.*



17 Mei / May 17

PaninBank menerima Award dari Infobank, kategori Peringkat III Satisfaction Bank Umum Konvensional. / *PaninBank received an Award from Bank Info, Rank III of the Conventional Commercial Bank Satisfaction.*



21 Mei / May 21

PaninBank melangsungkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di Panin Building Senayan. / *The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (GMS) at Panin Building Senayan.*



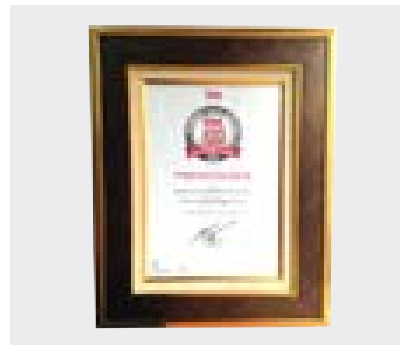
3 Juni 2018 / 3 June

Pelaksanaan kegiatan CSR Ramadhan 1439 H PaninBank Peduli membagi 2000 paket sembako di Tangerang. / *The implementation of the Ramadhan 1439 CSR activities of PaninBank Peduli distributed 2000 packages of basic necessities in Tangerang.*



6 Juni 2018 / June 6

Pelaksanaan kegiatan CSR Ramadhan 1439 H PaninBank Peduli membagi 2000 paket sembako di Petamburan Jakarta. / *The implementation of the Ramadhan 1439 CSR activities of PaninBank Peduli distributed 2000 packages of basic necessities in Petamburan, Jakarta.*



26 Juli / July 26

Perseroan meraih penghargaan kategori "The 9th Ranking of Indonesia The Best Public Companies Based on WAI 2018; Industry Category Banks", dalam The 22nd Ranking of Indonesia The Best Public Companies Based on WAI (Wealth Added Index) (Overall) 2018, yang diberikan oleh SWA. / *PaninBank received an Award from SWA Magazine*

- *The 22nd Ranking of Indonesia The Best Public Companies Based on WAI (Wealth Added Index) (Overall) 2018.*
- *The 9th Ranking of Indonesia The Best Public Companies Based on WAI 2018; Industry Category Banks.*



4 Agustus / August 4

Dalam rangka memperingati HUT ke 47 PaninBank, diadakan turnamen FUTSAL yang diselenggarakan mulai 14 Juli – hingga penutupan 4 Agustus 2018. Presiden Direktur PaninBank, Herwidayatmo menyerahkan piagam kepada pemenang. / *In commemoration of the 47th Anniversary of PaninBank, a FUTSAL tournament was held, starting from July 14 – until the closing on August 4, 2018. The President Director of PaninBank, Herwidayatmo, awarded the charter to the winners.*

31 Agustus / August 31

Perayaan HUT ke 47 PaninBank sekaligus pengundian Panin Super Bonanza ke 5 yang dihadiri oleh nasabah – nasabah prioritas PaninBank yang dimeriahkan oleh artis ibu kota di ball room Sun City. / The celebration of the 47th Anniversary of PaninBank as well as the drawing of the 5th Panin Super Bonanza which was attended by customers – the priority customers of PaninBank that were enlivened by artists from the capital city in Sun City's ballroom.



29-30 September / September 29-30

PaninBank berpartisipasi pada acara Mercedes-Benz Club Indonesia Jambore Nasional 13 di Palembang. Pada acara ini diluncurkan Panin Kartu Kredit Infinite, Co-branding PaninBank dengan Mercedes-Benz Club Indonesia. / PaninBank participated in Mercedes-Benz Club Indonesia's 13th National Jamboree in Palembang. In this event, Panin's Infinite Credit Card was launched, co-branding PaninBank with Mercedes-Benz Club Indonesia.



1 Oktober / October 1

PaninBank Peduli menyalurkan langsung bantuan kemanusiaan serta logistik berupa makanan, minuman, terpal, selimut, dll di lokasi bencana Palu dan Donggala. / PaninBank Peduli provided humanitarian aid and logistics including food, drink, tarps, blankets, etc in the disaster sites in Palu and Donggala.



18 Oktober / October 18

Aksi sosial donor darah dengan lebih dari 600 peserta, di KCU Senayan. / The Main Branch Office (KCU) in Senayan held a blood donor event with more than 600 participants.



27 Oktober / October 27

PaninBank berpartisipasi pada acara FinExpo 2018 yang diselenggarakan oleh OJK di kawasan Epicentrum, Jakarta. / PaninBank participated in FinExpo 2018 held by OJK in Epicentrum area, Jakarta.



1 November / November 1

Acara Ulang tahun pertama German Desk, kemitraan PaninBank dengan lembaga perdagangan dan investasi Jerman Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft (DEG) dan Kamar Dagang Industri Dan Perdagangan Indonesia-Jerman (EKONID), dirayakan di Hotel Le Meridien – Jakarta. / German Desk first anniversary event, in partnership with PaninBank with german trade and investment agency Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft (DEG) and the Indonesia-Germany Industry and Trade Chamber of Commerce (EKONID), were celebrated at Le Meridien Hotel – Jakarta.



15 November / November 15

PaninBank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). / *The Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMS).*



26 November / November 26

Aksi Donor Darah di KCU Ratulangi, Makassar. / *The Main Branch Office (KCU) Ratulangi in Makassar held a blood donor event.*



19 November / November 19

Aksi Donor Darah dengan lebih dari 200 peserta, di KCU Kopi. / *The Main Branch Office (KCU) in Kopi held a blood donor event with more than 200 participants.*



7 Desember / Desember 7

Kartu Debit yang diterbitkan oleh PaninBank meraih penghargaan "Best Debit Usage Marketing Campaign" yang diselenggarakan oleh Mastercard Indonesia. / *Debit Card issued by Panin Bank was awarded "Best Debit Usage Marketing Campaign" held by Mastercard Indonesia.*



13 Desember / December 13

Penandatanganan kerjasama dengan Mercedes-Benz Distribution Indonesia untuk program Panin Super Bonanza 2019. / *The signing of cooperation with Mercedes-Benz Distribution Indonesia for the Panin Super Bonanza 2019 program.*



7 Desember / Desember 7

PaninBank mengadakan kegiatan rutin tahunan Public Expose. / *PaninBank held annual event Public Expose.*



15 Desember / Desember 15

PaninBank berpartisipasi pada acara Festival Ibu Hebat, Apresiasi Perempuan Berdaya Usaha yang diselenggarakan oleh komunitas Kebaya, Kopi dan Buku di gedung SMESCO. / *PaninBank participates in Ibu Bebat Festival, Appreciation of Entrepreneurial Women organized by the Kebaya, Kopi and Buku community in the SMESCO building.*



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



Dari kiri ke kanan / From left to right

Drs Riyanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lintang Nugroho

Wakil Presiden Komisaris/
Komisaris Independen
*Vice President Commissioner/
Independent Commissioner*

Chandra R. Gunawan*

Komisaris
Commissioner

Lianna Loren Limanto

Komisaris
Commissioner

* Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan / Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS

Melalui strategi usaha dan terobosan yang ditempuh, disertai penerapan prinsip GCG dan kehati-hatian, Perseroan mampu membukukan kinerja yang cukup memuaskan selama tahun 2018.

By implementing the right business strategy and breakthroughs, along with the implementation of GCG and prudent principles, the Company was able to record a satisfactory performance during 2018.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Respected shareholders and stakeholders,

Pertumbuhan ekonomi dunia sepanjang tahun 2018 mengalami perlambatan disertai ketidakpastian pasar keuangan global. Namun demikian, perekonomian Indonesia mampu mempertahankan momentum pertumbuhan yang baik dengan pertumbuhan ekonomi domestik meningkat dari 5,07% (*year on year/yoy*) pada tahun 2017 menjadi 5,17% (*yoy*) pada tahun 2018. Pertumbuhan ini merupakan pencapaian tertinggi dalam lima tahun terakhir.

The world economic growth throughout 2018 experienced slowdown and uncertainty in the global financial market. However, the Indonesian economy was able to maintain a good growth momentum with the domestic economic growth increasing from 5.07% (*year on year/yoy*) in 2017 to 5.17% (*yoy*) in 2018. This growth is the highest achievement in the last five years.

Pertumbuhan ekonomi terutama didukung permintaan domestik sejalan dengan meningkatnya konsumsi dan terlaksananya proyek-proyek infra struktur yang memberikan multiplier effect pada perekonomian nasional. Investasi juga meningkat dipengaruhi optimisme investor yang tetap terjaga terhadap prospek ekonomi Indonesia. Peringkat kepercayaan internasional terhadap Indonesia juga cukup membanggakan.

Economic growth was mainly supported by domestic demand in line with the increasing consumption and the implementation of infrastructure projects which provided a multiplier effect on the national economy. Investment also increased due to investors optimism that was maintained against Indonesia's economic outlook. The rating of international trust in Indonesia is also quite encouraging.

Dalam menghadapi tantangan pasar dan kompetitor dunia perbankan sepanjang tahun 2018, Manajemen Panin Bank (Perseroan) mengelola bisnis dengan tetap menjunjung kepatuhan pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG). Pada kesempatan ini, kami menyampaikan laporan Dewan Komisaris yang memiliki tanggung jawab dan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi, implementasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik, kinerja komite-komite, dan penerapan manajemen risiko yang efektif.

In facing market challenges and competitors in the banking industry throughout 2018, Panin Bank Management (the Company) managed the business while still upholding compliance with the principles of good corporate governance (GCG). On this occasion, we delivered a report from the Board of Commissioners who has the responsibility and function of supervision of the performance of the Board of Directors, the implementation of good corporate governance, the performance of committees, and the implementation of effective risk management.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah melakukan pengelolaan Perseroan dengan baik. Melalui kebijakan yang tepat dan peningkatan manajemen risiko dengan kehati-hatian (prudential), Perseroan mampu membukukan kinerja dengan peningkatan laba yang signifikan. Realisasi yang dicapai dari target yang dicanangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) sebagian besar mencapai target, bahkan melampaui target. Namun demikian, masih ada beberapa hal yang masih perlu untuk diperbaiki serta ditingkatkan agar memenuhi ketentuan yang telah digariskan.

Secara *bottom line*, kinerja Perseroan dinilai memuaskan. Pencapaian ini dapat dilihat pada raihan laba bersih yang melampaui target sebesar 106,22%, yakni mencapai Rp3,04 triliun dari target Rp2,86 triliun. Raihan ini dicapai melalui strategi optimalisasi struktur dana, di antaranya melalui peningkatan komposisi dana murah *current account*, *saving account* (CASA), penerbitan Obligasi dan pemberian kredit ke segmen produktif. Disamping penyelesaian kredit bermasalah melalui pengelolaan risiko serta Aset Manajemen yang optimal.

Pelampauan target juga bisa dilihat pada rasio keuangan penting lainnya, seperti *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *net interest margin* (NIM). Pada tahun 2018, ROA mencapai 2,25% dari target 1,87%, ROE mencapai 10,10% dari target 9,14%, dan NIM mencapai 4,61% dari target 4,34%.

Dewan Komisaris menilai, Direksi telah menjalankan pengelolaan dan tanggungjawabnya dengan baik, efektif dalam menjalankan strategi, dan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Perseroan, serta, patuh dan taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia.

Assessment of Directors' Performance

Throughout 2018, the Board of Directors has managed the Company properly. Through appropriate policies and prudential enhanced risk management, the Company was able to record a performance with a significant increase in profits. The realization of the targets set out in the Bank Business Plan (RBB) is mostly achieved, even exceeding the target. However, there are some areas that still need to be improved and upgraded to meet the guidelines.

On the bottom line, the Company's performance is considered satisfactory. This accomplishment is reflected in the achieved net income that exceeded the target by 106.22%, which was Rp3.04 trillion from the initial target of Rp2.86 trillion. This accomplishment was achieved through improved funding structure, including of current account and increase lower cost composition of current account and saving account (CASA), issuance of bonds, and granting loans to productive segments, besides solving non-performing loans through risk management and optimal Assets Management.

Better performance is also reflected in other important financial ratios, such as the return on assets (ROA), return on equity (ROE), and net interest margin (NIM). In 2018, ROA reached 2.25% of the initial target (1.87%), ROE reached 10.10% of the initial target (9.14%), and NIM reached 4.61% of the initial target (4.34%).

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its management and responsibilities well, is effective in implementing the strategy, and in accordance with the policies set by the Company, as well as complying with and adhering to applicable laws and regulations, including the Regulations of Financial Services Authority and Bank Indonesia.

Aspek Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi atas pelaksanaan dari Visi dan Misi Perseroan, serta pencapaian rencana strategis tahunan melalui suatu proses interaktif dalam rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris. Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sekali dalam 3 (tiga) bulan untuk mendapatkan masukan sehubungan dengan penilaian kinerja Direksi dalam kurun waktu tertentu.

Terdapat beberapa aspek yang menjadi dasar penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi, di antaranya:

- Realisasi rencana bisnis.
- Pengembangan organisasi yang dinamis dan efisien.
- Penerapan prinsip-prinsip GCG dan manajemen risiko.
- Hasil pemeriksaan Perseroan dari SKAI dan OJK.

Tinjauan atas Prospek Usaha

Dengan perkembangan ekonomi global dan kebijakan yang ditempuh pemerintah, perekonomian Indonesia pada tahun 2019 akan tetap dikembangkan secara berkelanjutan. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan pada kisaran 5,0-5,4%, yang ditopang oleh permintaan domestik, khususnya konsumsi rumah tangga dan konsumsi LNPRT yang meningkat, serta investasi yang diharapkan akan terus menarik investor lokal maupun asing, khususnya pada proyek-proyek infra struktur yang terus dikembangkan.

Mengacu pada perkiraan pertumbuhan ekonomi domestik tersebut, ruang ekspansi pertumbuhan kredit industri perbankan nasional masih dapat ditingkatkan. Pertumbuhan kredit perbankan diproyeksikan tetap tumbuh mendekati batas atas kisaran 10-12% (yoy), dengan didukung pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) yang diproyeksikan dalam kisaran 8-10% (yoy). Likuiditas di pasar masih baik didukung dengan penerbitan Obligasi. Sejalan dengan prospek yang ada pada industri perbankan nasional dan pertimbangan yang telah dianalisis dengan seksama, Manajemen Perseroan dalam RBB 2019 mencanangkan kinerja keuangan, sebagai berikut:

Aset tumbuh sebesar 13% – 15%.

Kredit dan DPK tumbuh sebesar 8% – 10%.

Laba Bersih (NPAT) tumbuh sebesar 5% – 7%.

Non Performing Loan (NPL) dibawah 3,0%.

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di atas 20%.

The Aspects of Directors Performance Assessment

The Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors for the implementation of the Company's Vision and Mission as well as the achievement of the annual strategic plan through an interactive process in meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners. Joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors are held once every 3 (three) months to obtain input regarding the performance assessment of the Board of Directors in a certain period of time.

There are several aspects that form the basis of the Board of Commissioners' assessment of the performance of the Board of Directors, including:

- Realization of business plans.
- Dynamic and efficient organization development.
- Implementation of GCG principles and risk management.
- Results of the Company's inspection from SKAI and OJK.

Review of Business Prospects

Based on the development of the global economy and the policies adopted by the government, the Indonesian economy in 2019 will continue to be developed sustainably. Economic growth is estimated to be in the range of 5.0-5.4%, supported by domestic demand, especially household consumption and increased LNPRT consumption, as well as investments which are expected to continue to attract local and foreign investors, especially in infrastructure projects that are continuously developed.

Referring to the forecast of that domestic economic growth, the room for expansion of the credit growth of the national banking industry can still be improved. Bank credit growth is projected to continue growing close to the upper limit of the range of 10-12% (yoy), supported by the growth of third party funds (DPK) projected in the range of 8-10% (yoy). Liquidity in the market is still well supported by the issuance of bonds. In line with the existing prospects in the national banking industry and carefully analyzed considerations, the Management of the Company in the 2019 RBB launched the following financial performance:

Assets grow by 13% – 15%.

Credit and TPF grow by 8% – 10%.

Net Profit (NPAT) grow by 5% – 7%.

Non Performing Loans (NPL) below 3.0%.

The Minimum Capital Requirement (KPMM) is above 20%.

Kami menilai, Rencana Bisnis Bank 2019 yang telah disusun cukup realistis dengan mempertimbangkan tren perkembangan bisnis serta memperhitungkan Perseroan menjalankan prinsip kehati-hatian selama ini secara taat. Diharapkan perencanaan bisnis dimaksud dapat direalisasikan dengan optimal.

Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat penyimpangan maupun praktek-praktek yang tidak sesuai dengan praktik prudential banking dan prinsip GCG. Penerapan prinsip GCG yang dijalankan Perseroan berlandaskan pada lima prinsip dasar, yakni keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independen, dan kewajaran.

Terkait dengan kerentanan akan praktik fraud, Perseroan terus meningkatkan pengawasan potensi kejahatan perbankan yang terjadi. Perseroan telah memiliki sistem anti-fraud atau sistem pelaporan pelanggaran (*wistleblowing system*) yang memadai dan dijalankan dengan baik.

Pengelolaan pelaporan dilakukan secara transparan melalui mekanisme yang tepat dan cepat. Perseroan juga menjamin kerahasiaan informasi pelapor, serta sudah memiliki unit kerja khusus di setiap kantor cabang untuk melakukan verifikasi, validasi dan penindaklanjutan jika laporan kecurangan memiliki dasar dan bukti yang kuat. Penerapan sistem ini terus dievaluasi dan dilakukan penyempurnaan sesuai dengan perkembangan yang terjadi.

Penilaian atas Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Perseroan memiliki penilaian atas komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi, sebagai berikut:

- Komposisi dan kompetensi anggota Komite-komite sudah sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perseroan dan anak perusahaan, serta telah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh regulator.
- Komite telah melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan pedoman internal Perseroan yang selalu dikiniakan dengan perubahan ketentuan otoritas dan telah terlaksana secara efektif dan efisien.

We believe that the 2019 The Bank's Business Plan has been realistically built with consideration to the business development trends and by taking into account that the Company implements the principle of prudential obediently. This business plan is expected to be optimally realized.

Corporate Governance

Throughout 2018, there were no deviations or practices that were not in accordance with prudential banking practices and GCG principles. The implementation of the GCG principles by the Company is based on five basic principles, which are openness, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Regarding the vulnerability to fraud practices, the Company continues to improve the supervision of any potential banking crimes that occur. The company has a proper and well-implemented anti-fraud system or whistleblowing system.

The report management is carried out transparently through proper and fast mechanism. The Company also guarantees the confidentiality of the reporter's information, and already has a special work unit in each branch office to carry out the verification, validation, and follow-up if the fraud report has strong evidence and basis. The implementation of this system continues to be evaluated and improvements are made in accordance with the current developments.

Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

The Company has an assessment of the committees under the Board of Commissioners, which are the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee, as follows:

- The composition and competency of the members of the Committees are appropriate compared to the size and complexity of the business of the Company and its subsidiaries and are in accordance with the regulations set by the regulator.
- The Committee has carried out its duties properly in accordance with the Company's internal guidelines which are always updated with changes in the provisions of the authority and have been implemented effectively and efficiently.

- c. Komite-komite telah berjalan efektif dalam membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Komite-komite Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan kegiatannya sesuai dengan program kerja yang disusun, dengan rincian sebagai berikut:

Komite Audit

1. Menyelenggarakan rapat berkala Komite Audit sebanyak 4 kali, rapat koordinasi dengan Satuan Kerja Audit Internal SKAI dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebanyak 5 kali.
2. Memantau hasil sementara pemeriksaan Laporan Keuangan Konsolidasi Bank posisi 31 Desember 2018.
3. Mengevaluasi KAP Osman Bing Satrio & Eny (SBE) terhadap pemeriksaan Laporan Keuangan Bank tahun buku 2017 dan Rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Bank tahun buku 2018.
4. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan SKAI/BPP antara Pencapaian Rencana Kerja Tahunan dan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP).
5. *Monitoring* tindak lanjut hasil temuan SKAI.
6. Memantau tindak lanjut hasil temuan KAP dan BI/OJK.
7. *Monitoring* Rekomendasi Management Action (RMA).
8. Mengevaluasi laporan pemeriksaan SKAI kantor-kantor cabang secara triwulanan.
9. Mengevaluasi Laporan Pelaksanaan dan Perkembangan Strategi Anti Fraud (Semesteran).
10. Mengevaluasi Laporan Pengaduan Nasabah Triwulanan.
11. Menghadiri *exit meeting* pemeriksaan SKAI secara *sampling*.
12. Melakukan *review* terhadap Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite.

Komite Pemantau Risiko

1. Menyelenggarakan rapat berkala (4 kali).
2. Melakukan evaluasi terhadap Laporan realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) aspek Kebijakan Manajemen Risiko (MR) dan Laporan Produk dan Aktivitas Baru.
3. Melakukan evaluasi terhadap Laporan APU-PPT.
4. Penerapan/Kegiatan Manajemen Risiko: Laporan Profil Risiko.
5. Melakukan review terhadap Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite.

- c. The committees have been effective in assisting the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. Committees of the Board of Commissioners have carried out their duties and activities in accordance with the prepared work program, with details as follows:

Audit Committee

1. Held periodical Audit Committee meetings for 4 times and coordinated meetings with the Internal Audit Unit (SKAI) and Public Accountant Office (KAP) for 5 times.
2. Monitored the provisional results of the examination of the Bank's Consolidated Financial Statements at 31 December 2018.
3. Evaluated Osman Bing Satrio & Eny (SBE) Public Accountant Office regarding the examination of the 2017 Financial Statements of the Bank and the Recommendation for the appointment of a Public Accounting Firm that will audit the Bank's Financial Statements for 2018.
4. Evaluated the activities of the SKAI/BPP for the Achievement of the Annual Work Plan and the Examination Report (LHP).
5. Monitored the follow-up of SKAI findings.
6. Monitored the follow-up of KAP and BI/OJK findings.
7. Monitored the Management Action Recommendations (RMA).
8. Evaluated the SKAI inspection reports of branch offices (quarterly).
9. Evaluated the Anti-Fraud Strategy Implementation and Development Report (Semiannually).
10. Evaluated the Customer Complaint Report (Quarterly).
11. Attended the exit meeting of SKAI examination by sampling.
12. Reviewed the Committee Charter.

Risk Monitoring Committee

1. Held regular meetings (4 times).
2. Evaluated the Bank Business Plan (RBB) on aspects of Risk Management (MR) Policy as well as the New Product and Activity Reports.
3. Evaluated the APU-PPT Report.
4. Implemented/Practiced Risk Management: Risk Profile Report.
5. Reviewed the Committee Charter.

Komite Remunerasi & Nominasi

1. Menyelenggarakan rapat Komite berkala 7 kali dalam setahun.
2. Melakukan evaluasi:
 - Remunerasi: Kebijakan Remunerasi dalam rangka penyesuaian gaji tahun 2018 dan gratifikasi tahun buku 2017.
 - Nominasi:
 - a. *Self Assessment* terhadap calon Anggota Direksi/Dewan Komisaris.
 - b. Perubahan susunan anggota Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi.
 - c. *Review* terhadap Sistem dan Prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018 terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris, yaitu:

- Berakhirnya masa jabatan Drs.H. Bambang Winarno, sebagai Komisaris yang berakhir pada tanggal 21 Mei 2018.
- Menerima pengunduran diri Drs. Johnny dari jabatan Presiden Komisaris pada 20 September 2018.

Dengan demikian, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 15 November 2018, susunan Dewan Komisaris mengalami perubahan menjadi sebagai berikut:

Wakil Presiden Komisaris Independen
Lintang Nugroho

Komisaris:
Chandra Rahardja Gunawan*

Komisaris Independen:
Drs. H. Riyanto

Komisaris:
Lianna Loren Limanto

* efektif menjabat setelah mendapatkan persetujuan OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan, serta memenuhi peraturan perundangan yang berlaku.

Remuneration & Nomination Committee

1. Hold Committee meetings periodically 7 times a year.
2. Evaluate:
 - Remuneration: Remuneration Policy in the context of 2018 salary adjustments and 2017 financial year gratuities.
 - Nomination:
 - a. Self-assessment of prospective members of the Board of Directors/Board of Commissioners.
 - b. Changes in the composition of members of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration & Nomination Committee.
 - c. Review of the System and Procedure for selecting and/or replacing the members of the Board of Commissioners and Directors.

Changes in the Composition Board of Commissioners

In 2018 there have been changes in the composition of the Board of Commissioners, which are:

- Finalizing the term of office of Drs. H. Bambang Winarno as Commissioner, which ended on May 21, 2018.
- Accepting the resignation of Drs. Johnny from the position of President Commissioner on September 20, 2018.

Finally, based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company (RUPSLB) held on November 15, 2018, the composition of the Board of Commissioners changes to the following:

Vice President - Independent Commissioner
Lintang Nugroho

Commissioner
Chandra Rahardja Gunawan*

Independent Commissioner
Drs. H. Riyanto

Commissioner
Lianna Loren Limanto

* effectively in office after obtaining the OJK's approval of the fit and proper test, and fulfilling the applicable laws and regulations.

Apresiasi

Mewakili Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada jajaran Direksi yang telah melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik, saling bersinergi, sehingga dapat meraih pemncapaian kinerja yang memuaskan. Apresiasi setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Kami yakin, ke depan, Perseroan akan tumbuh lebih baik lagi.

Appreciation

Representing the Board of Commissioners, we would like to express our deepest gratitude to the Board of Directors who have performed their duties and obligations well and synergized with each other so as to achieve satisfactory performance. Our highest appreciation also goes to the shareholders for their trust and support to the Company. We believe that, going forward, the Company will grow even better.

Jakarta, April 2019

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Lintang Nugroho

Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen
Vice President Commissioner / Independent Commissioner



HERWIDAYATMO
Presiden Direktur
President Director

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD
OF DIRECTORS

Tahun 2018, Perseroan mampu mempertahankan pertumbuhan usaha dan hasil kinerja dengan cukup memuaskan serta berkesinambungan. Laba bersih konsolidasi Perseroan tumbuh secara signifikan, yaitu 58,69%, atau sebesar Rp3,19 triliun.

In the year 2018, the Company was able to maintain excellent and sustainable business growth and performance. The Company's consolidated net income grew significantly by 58.69% to Rp3.19 trillion.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Berbagai terobosan usaha yang inovatif ditengah ketidak pastian dunia usaha, ternyata berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi, baik ekonomi global maupun domestik. Perbaikan tersebut juga berimbas pada industri perbankan nasional.

Selain meningkatkan efisiensi disegala bidang, termasuk integrasi berbagai lini bisnis dengan Anak Perusahaan, Perseroan juga melakukan berbagai upaya dan strategi yang lebih terarah dalam rangka menjaga kesinambungan bisnis. Kedepan diharapkan cross selling antara Perseroan dengan Anak Perusahaan dapat lebih ditingkatkan sehingga Perseroan dapat memperbesar basis nasabah, serta menawarkan opsi dan solusi keuangan yang tepat.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan serta kinerja Perseroan sepanjang tahun 2018.

Tinjauan Ekonomi Tahun 2018

Ketidakpastian masih mewarnai perekonomian global sepanjang tahun 2018, yang masih dibayangi perlambatan ekonomi, perang dagang, dan kemungkinan peningkatan suku bunga. International Monetary Fund (IMF) memperkirakan ekonomi global tumbuh 3,7% pada tahun 2018, atau hampir sama dengan pertumbuhan pada tahun 2017 yang sebesar 3,8%.

Di dalam negeri pertumbuhan ekonomi masih diwarnai perlambatan dan ketidak pastian harga komoditas. Sepanjang tahun 2018 pertumbuhan ekonomi berada pada angka 5,17%. Pencapaian ini berada di bawah target 5,4% yang dicanangkan oleh pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018, namun lebih tinggi jika dibandingkan dengan raihan sepanjang tahun 2017 yang sebesar 5,07%.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan stabilitas sistem keuangan dan kondisi perbankan nasional mampu terjaga dengan baik sepanjang tahun 2018. Rasio kecukupan modal atau *capital adequacy ratio* (CAR) bank umum masih berada pada level yang baik, yakni rata-rata 22,97%. Rasio pinjaman terhadap deposit (*loan to deposit ratio*/LDR) mencapai 94,78%. Rasio margin bunga bersih (*net interest margin*/NIM) berada di angka 5,14%.

Penyaluran kredit perbankan jauh lebih baik ketimbang penyaluran kredit pada tahun 2017. Pada tahun 2018, perbankan nasional mampu menyalurkan kredit sebesar Rp5.294,88 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar 11,75% dan berada pada rentang atas dari proyeksi OJK yang sebesar 10-12%.

Respected shareholders and stakeholders,

Various business breakthroughs amidst the slowdown of the business world have had a positive impact on economic growth, both global and domestic economies. These improvements also affected the banking business in the country.

In addition to increasing efficiency in all fields, including the integration of various business lines with Subsidiaries, the Company also carries out more targeted efforts and strategies in order to maintain business continuity. In the future it is expected that cross selling between the Company and its Subsidiaries can be increased so that the Company can enlarge its customer base and offer appropriate financial options and solutions.

On this occasion, allow us to deliver a report as a form of accountability for the management of the Company throughout 2018.

2018 Economic Review

Uncertainty still dominates the global economy throughout 2018. The economy is still overshadowed by a slowdown, trade war, and the possibility of the increase in interest rate. The International Monetary Fund (IMF) estimates the global economy to grow 3.7% in 2018, or lower compared to the growth in 2017 of 3.8%.

Domestic economic growth is still dominated by slowdown and uncertainties of commodity prices. Throughout 2018, the economic growth was at 5.17%. Indeed, this achievement is below the 5.4% target set by the government in the 2018 State Budget (APBN), but it is higher compared to the 5,07% achievement throughout 2017.

The Financial Services Authority (OJK) stated that financial system stability and national banking conditions were well maintained throughout 2018. The capital adequacy ratio (CAR) of commercial banks was still at a good level, at 22.97%. The loan to deposit ratio (LDR) reached 94.78%. The net interest margin (NIM) ratio is at 5.14%.

Bank lending was far better than lending in 2017. In 2018, national banks were able to disburse loans of IDR 5,294.88 trillion, or an increase of 11.75% compared to the distribution in the previous year. The bank lending is in the upper range of OJK projection of 10-12%.

Penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp5.630,45 triliun atau tumbuh 6,45%. Capaian ini jauh lebih rendah ketimbang penghimpunan DPK sepanjang tahun 2017 yang mampu tumbuh 9,36%. Hal tersebut dapat juga akibat beberapa bank besar menerbitkan obligasi berkelanjutan sehingga likuiditas di pasar secara umum terjaga.

Sementara itu, total aset perbankan pada tahun 2018 mencapai Rp8.068,35 triliun atau tumbuh 9,21% jika dibandingkan pencapaian pada tahun 2017 yang sebesar Rp7.387,63 triliun. Sedangkan laba bersih yang berhasil menghimpun sebanyak Rp150,01 triliun, meningkat sebesar 14,38% dibanding pencapaian pada tahun 2017 yang mencapai Rp131,16 triliun.

Kinerja Perseroan Tahun 2018

Di tengah kondisi ekonomi yang masih dibayangi perlambatan dan ketatnya persaingan bisnis, Perseroan menempuh strategi dan kebijakan pertumbuhan yang terintegrasi dan tetap memegang prinsip kehati-hatian (*prudential*).

Secara konsolidasi, Perseroan berhasil membukukan Laba Bersih sebesar Rp3,19 triliun atau meningkat sebesar 58,69% jika dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya. Strategi optimalisasi struktur dana menghasilkan laba Bersih terealisasi relatif sesuai target atau mencapai 99,80% dari target bisnis tahun 2018.

Perseroan mampu meningkatkan penyaluran Kredit bersih setelah dikurangi pembayaran cicilan (*run off*) menjadi sebesar Rp137,39 triliun, atau mengalami pertumbuhan sebesar 6,79% jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2017. Pertumbuhan ini sejalan dengan arahan Manajemen yang lebih mengutamakan kualitas kredit dan memberikan kredit ke segmen produktif, termasuk ke kredit infrastruktur secara selektif. Pencapaian kredit terhadap target bisnis mencapai 100,42%.

Sementara itu, penghimpunan DPK mengalami penurunan sebesar 5,48% menjadi sebesar Rp137,69 triliun. Perseroan berhasil memperoleh sumber pendanaan melalui penerbitan obligasi dengan jangka waktu 5 sampai 7 tahun. Hal ini sekaligus memperbaiki struktur pendanaan jangka panjang Perseroan karena DPK biasanya berjangka pendek. Bank menerapkan kebijakan yang mendorong optimalisasi struktur pendanaan. Realisasi penghimpunan DPK mencapai 91,37% dari target bisnis.

Impelementasi strategi dan kebijakan Perseroan berdampak positif terhadap kinerja secara keseluruhan. Profitabilitas meningkat sebagaimana tercermin dari *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). ROA menjadi sebesar 2,16% dari sebelumnya sebesar 1,61%. Lalu, ROE meningkat menjadi sebesar 9,23% dari sebesar 7,49% pada tahun 2017.

Third party fund (Dana Pihak Ketiga/ DPK) amounted to Rp5,630.45 trillion or grew 6.45%. This achievement is far lower than the collection of DPK during 2017 which was able to grow 9.36%. This can also be due to several large banks issuing sustainable bonds so that liquidity in the market is generally maintained.

Meanwhile, total banking assets in 2018 reached Rp. 8,068.35 trillion or grew by 9.21% compared to the achievement in 2017 which amounted to Rp. 7,387.63 trillion. As for profits, national banks managed to collect net income of Rp150.01 trillion, an increase of 14.38% compared to the achievement in 2017 which reached Rp131.16 trillion.

Company Performance in 2018

In the midst of economic conditions that are still overshadowed by slowdown and tight business competition, the Company pursues an integrated growth strategy and policy, and continually hold prudential principles.

On a consolidated basis, the Company managed to record a Net Profit of Rp3.19 trillion or an increase of 58.69% compared to the previous year. The strategy to optimize the fund structure makes Net profit relatively realized according to the target or reaching 99.80% from the business target in 2018.

The Company was able to increase Loans - Net distribution after deducted by installment payment (*run off*) to Rp. 137.39 trillion, or grow by 6.79% compared to 2017. This growth is in line with the direction of Management that prioritizes credit quality and provide loans to productive segment, including infrastructure loans effectively. Loans achievement towards business targets reached 100.42%.

Meanwhile, the accumulation of third party funds (DPK) witnessed a decrease of 5.48% to Rp137.69 trillion. The company managed to acquire new source of funding through the issuance of bond with the duration of 5 to 7 years. This also improves the Company's long-term funding structure because DPK are usually short-term. The Bank implements policies that encourage the optimization of the cost of fund structure. The realization of deposits has reached 91.37% of the business target.

The implementation of the Company's strategy and policies has a positive impact on overall performance. Profitability increased as reflected in ROA and ROE. Return on Assets (ROA) was 2.16% from 1.61% previously. Then, Return on Equity (ROE) increased to 9.23% from 7.49% in 2017.

Selain menumbuhkan bisnis, Perseroan juga mampu meningkatkan efisiensi. Hal ini tercermin dalam rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) yang turun menjadi 78,27% dari sebelumnya sebesar 85,04%.

Strategi Penghimpunan Dana

Berbagai strategi dan kebijakan diterapkan Perseroan sebagai upaya peningkatan dana murah, di antaranya melakukan inovasi produk-produk unggulan, yakni Tabungan Super Bonanza yang telah meraih kesuksesan. Program ini terus dikembangkan dengan fitur-fitur yang lebih menarik, promosi yang lebih terarah, dan tentunya kesiapan pelayanan yang prima, selain berbasis teknologi juga menawarkan berbagai produk perkreditan maupun *cross selling* dengan Anak Perusahaan untuk memperbesar basis nasabah.

Strategi penghimpunan dana dilakukan Perseroan dengan meningkatkan penghimpunan dana murah. Posisi *current account, saving account* (CASA) pada tahun 2018 mengalami perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya, yakni menjadi sebesar 36,96% dari sebelumnya sebesar 35,05%.

Untuk mendukung pendanaan jangka panjang, pada tahun 2018 Perseroan berhasil menyelesaikan penerbitan Obligasi dan Obligasi Subordinasi, dengan jumlah mencapai Rp. 6,802 triliun. Dengan demikian jumlah Obligasi dan Obligasi Subordinasi yang diterbitkan oleh Perseroan saat ini mencapai Rp. 15,43 triliun.

Selain itu, dalam rangka mendukung program inklusi dan literasi keuangan, Perseroan juga aktif melakukan pemasaran Tabungan untuk pelajar yaitu Simpel. Saat ini telah bekerja sama dengan lebih dari 100 sekolah di Indonesia dari berbagai tingkat, mulai PAUD/TK, SD, SMP, hingga SMA.

Tabungan bagi para pelajar dan generasi muda atau milenial terus dilakukan melalui literasi keuangan yang diluncurkan secara proaktif dengan memanfaatkan acara-acara yang diadakan dari waktu ke waktu.

Strategi Perkreditan

Sepanjang tahun 2018, Perseroan menempuh kebijakan pertumbuhan yang selektif dan segmen kredit komersial maupun koperasi yang produktif. Perseroan juga melakukan penyaluran kredit ritel khususnya Kredit Pemilikan Rumah, Kredit Multiguna, Credit Card dan lain sebagainya. Sedangkan Kredit Pemilikan Kendaraan disalurkan melalui Anak Perusahaan Multifinance, Clipan Finance Indonesia dan Verena Multifinance.

In addition to growing business, the Company was also able to increase efficiency. This is reflected in the ratio of operating costs to operating income (BOPO) which dropped to 78.27% from 85.04% previously.

Fund Raising Strategy

Various strategies and policies were implemented by the Company as an effort to increase low-cost funds, including innovating excellent products, namely the Super Bonanza Savings that has achieved success. This program continues to be developed with more attractive features, more targeted promotions, and excellent readiness of service, besides offering a technology-based service that also offers both various loan products and cross selling with the Subsidiaries to expand customer basis.

The Fund Raising strategy was carried out by the Company by increasing low-cost funds. The position of the current account, saving account (CASA) in 2018 improved compared to the previous year, which was 36.96% from 35.05% previously.

To support long-term funding, in 2018 the Company successfully completed the issuance of Bonds and Subordinated Bonds, amounting to Rp. 6.802 trillion. Thus, the number of Bonds and Subordinated Bonds issued by the Company currently reaches Rp15.43 trillion

In addition, in order to support financial inclusion and literacy programs, the Company actively marketed Simple Savings every year. Currently it has worked with more than 100 schools in Indonesia from various levels, from early childhood education/preschool, SD (primary school), SMP (junior high school), to SMA (senior high school).

Savings for students and the younger generation or millennials continue to be carried out through financial literacy which is pro-actively launched by utilizing programs and events held from time to time.

Credit Strategy

Throughout 2018, the Company pursued a selective growth policy and a productive commercial credit segment and cooperation. The Company also conducted retail credit disbursement particularly mortgages, multipurpose credit, credit card and others. Whereas the Vehicle Ownership Loan is disbursed through Multifinance Subsidiaries, Clipan Finance Indonesia and Verena Multifinance.

Tata Kelola Perusahaan

Dalam melaksanakan kegiatan dan usahanya, Perseroan menyadari bahwa situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan selalu mengalami perubahan, baik dari regulator maupun ketentuan-ketentuan internal. Hal tersebut tentunya berdampak dengan semakin kompleksnya pengelolaan risiko atas kegiatan usaha perbankan dan meningkatnya kebutuhan akan praktek tata kelola yang sehat (*good corporate governance/GCG*).

Sebagai tanggapan terhadap kondisi tersebut, Perseroan telah mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG yang terus ditingkatkan, dan menjalankannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penerapan GCG ke depan akan terus mengalami peningkatan dan perlu terus disosialisasikan, serta diintegrasikan kepada semua pemangku kepentingan.

Perseroan juga secara berkesinambungan menerapkan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi secara baik dan efektif untuk mendukung terbentuknya konglomerasi keuangan yang mencakup seluruh Grup Panin. Tata Kelola Terintegrasi diimplementasikan pada semua Anak Perusahaan Grup Panin, dimana PaninBank bertindak sebagai entitas utama.

Sejalan dengan itu, Perseroan juga mengimplementasikan kerangka manajemen risiko secara terpadu yang dituangkan dalam Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko. Kerangka tersebut digunakan sebagai dasar dalam menetapkan strategi, struktur organisasi, kebijakan dan pedoman serta memperkuat infrastruktur manajemen risiko guna memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat terdeteksi secara dini, terukur, terkendali dan dapat dimitigasi dengan sebaik-baiknya.

Dalam pelaksanaannya, penerapan manajemen risiko Bank meliputi pengawasan aktif manajemen, penerapan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko, serta sistem pengendalian internal.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Komite-komite di bawah Direksi, terdiri dari Komite Manajemen Risiko, *Asset and Liabilities Committee* (ALCO), Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Steering Committee*), dan Komite GCG. Komite-komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2018, serta telah memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagian uraian dari masing-masing komite tersebut.

Corporate Governance

In carrying out its activities and business, the Company realizes that the situation of the external and internal banking environment constantly changes, both from regulators and internal provisions. This leads to the complexity of risk management of banking business activities and the increase in the needs for good corporate governance

In response to these conditions, the Company has implemented GCG principles that is continually improved, and implemented them in accordance with applicable regulations. The implementation of GCG in the future will be constantly improved, disseminated, and integrated to all stakeholders

The Company also continues to implement Risk Management and Integrated Governance well and effectively to support the formation of financial conglomerates that covers the entire Panin Group. Integrated Governance is implemented in all Panin Group Subsidiaries, where PaninBank acts as the main entity.

In line with that, the Company has also implemented an integrated risk management framework as outlined in the Risk Management Implementation Policy. The framework is used as a basis in determining strategies, organizational structures, policies and guidelines and strengthening risk management infrastructure to ensure that all risks faced by the Bank can be recognized, measured, controlled, mitigated and reported properly.

In its implementation, the application of Bank risk management includes active management supervision, implementation of policies and procedures, risk limit establishment, risk identification, measurement and monitoring processes, implementation of information systems and risk control as well as internal control systems.

Performance Evaluation of the Committees Under the Board of Directors

The Committees under the Board of Directors consist of the Risk Management Committee, Asset and Liabilities Committee (ALCO), the Information Technology Steering Committee, and the GCG Committee. These committees have carried out their duties and responsibilities well throughout 2018, as well as fulfilling applicable rules and regulations. For more details, see the description section of each of these committees.

Dengan adanya komite-komite tersebut pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab Direksi bisa terlaksana dengan baik. Sehingga bisnis dan operasional bank dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan best practice yang berlaku di industri perbankan.

Komite ALCO dibentuk untuk membantu Direksi dalam pengawasan dan pengelolaan *Asset and Liability Management* (ALMA). ALCO sebagai unit pendukung Direksi memiliki tugas dan bertanggung jawab untuk menganalisis usulan dari unit bisnis/direktorat terkait manajemen aset dan kewajiban (*asset and liability management*), serta menyiapkan Management Information System yang tepat waktu bagi pengambilan keputusan pada Rapat ALCO Direksi.

Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk dalam rangka menjaga penyelenggaraan teknologi informasi (TI). Tujuan pembentukan Komite Pengarah TI adalah untuk memberikan rekomendasi, serta mendukung kegiatan pengadaan, penyelenggaraan dan kesiapan infrastruktur TI, khususnya dalam menghadapi disrupsi pasar dengan pembentukan Financial Technology yang tidak terelakkan dengan era teknologi yang membawa perubahan yang sangat signifikan.

Prospek 2019

Berbagai kebijakan dan strategi pemerintah akan dilakukan sebagai upaya perbaikan ekonomi yang berkelanjutan. Untuk tahun 2019, perekonomian Indonesia diproyeksikan akan lebih baik dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2018, walau ada tantangan dari ketidakpastian ekonomi global yang diperkirakan masih akan berlangsung pada tahun mendatang.

Perekonomian global masih diwarnai perang dagang, dan meningkatnya suku bunga acuan Federal Reserve. IMF memproyeksikan perekonomian global masih melambat, bahkan dapat lebih rendah dibandingkan 2018, yakni hanya sebesar 3,5%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan bisa mencapai 5,3%. Konsumsi akan mendorong ekonomi dan diharapkan minat investasi baik dari dalam maupun luar negeri akan terus meningkat. Membaiknya peringkat Indonesia yang telah diakui dunia dengan masuknya Indonesia dalam negara dengan perekonomian 5 besar dunia maka meskipun dibayangi dengan akan diadakannya Pemilihan Presiden pada tahun 2019, kami yakin Indonesia adalah negara yang sangat diperhitungkan sebagai pemimpin negara-negara Asean.

With the existence of these committees, the implementation of the functions, duties and responsibilities of the Board of Directors can be carried out well. Therefore, the business and operations of the bank can run in accordance with applicable regulations and best practices that apply in the banking industry.

ALCO Committee was formed to assist the Directors in the supervision and management of Asset and Liability Management (ALMA). ALCO as a supporting unit of the Board of Directors has the duty and responsibility to analyze proposals from business units / directorates related to asset and liability management, as well as preparing a Management Information System that is timely for decision making at the Directors' ALCO Meetings.

The Information Technology Steering Committee was formed in order to maintain the implementation of information technology (IT). The aim of the establishment of the IT Steering Committee is to provide recommendations, as well as assist the Directors and Commissioners in monitoring the implementation activities and readiness of IT infrastructure particularly in facing market disruption with the establishments of the inevitable Financial Technology in the technology era that brought significant change.

Prospects 2019

Various government policies and strategies will be pursued by the government as a sustainable effort in improving the economy. In 2019, the Indonesian economy is projected to be better than the achievements in 2018, although there are challenges from the global economic uncertainties that will still take place in the next year.

The global economy is still colored by trade wars, and the increase in the Federal Reserve's interest rates. The IMF projects that the global economy is still slowing down, even lower than 2018, which is only 3.5%.

Indonesia's economic growth is projected to reach 5.3%. Consumption will encourage the economy and it is expected that investment interest from both inside and outside the country will continue to increase. The improved ranking of Indonesia that has been recognized by the world with the entry of Indonesia in the world's top 5 economies, even though it is still overshadowed by the upcoming Presidential Election in 2019, we believe Indonesia is a country that is highly regarded as the leader of Asean countries.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2018 tidak terjadi perubahan komposisi anggota Direksi Perseroan. Susunan Direksi Perseroan, sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Herwidayatmo
Wakil Presiden Direktur	: Roosniati Salihin
Wakil Presiden Direktur	: Hendrawan Danusaputra
Direktur	: Edy Heryanto
Direktur	: Gunawan Santoso
Direktur	: Lionto Gunawan
Direktur	: Ng Kean Yik
Direktur	: Januar Hardi
Direktur	: H. Ahmad Hidayat
Direktur	: Suwito Tjokrorahardjo
Direktur	: Antonius Ketut Dwirianto

Changes in the Board of Directors

Throughout 2018, there were no changes in the compositions of the members of the Company's Board of Directors. The following is the Board of Directors:

President Director	: Herwidayatmo
Deputy President Director	: Roosniati Salihin
Deputy President Director	: Hendrawan Danusaputra
Director	: Edy Heryanto
Director	: Gunawan Santoso
Director	: Lionto Gunawan
Director	: Ng Kean Yik
Director	: Januar Hardi
Director	: H. Ahmad Hidayat
Director	: Suwito Tjokrorahardjo
Director	: Antonius Ketut Dwirianto

Apresiasi dan Penutup

Sebagai penutup, perkenankan kami mengucapkan apresiasi yang setinggi-setingginya kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan. Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran staff dan karyawan atas dedikasi yang diberikan serta menjaga profesionalisme dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Mari kita teruskan sinergi dan kerja sama yang telah terjalin sebagai satu team yang solid. Semoga pada tahun-tahun mendatang, kinerja Perseroan menjadi lebih baik lagi yang akan menyejahterakan kita semua. Perseroan yakin dapat terus berkembang dan berkontribusi untuk meningkatkan industri perbankan nasional sekaligus mendukung perekonomian nasional.

Appreciation and Closing

As closing, allow me to express my highest appreciation to all shareholders, the Board of Commissioners, and all stakeholders for the support given. We express our gratitude to all staffs and employees for their dedication and for always maintaining professionalism at work.

Let us continue the synergy and cooperation that has been established as a solid team. Hopefully in the coming year, the Company's performance will be even better which will prosper us all. The Company believes that it can continue to grow and contribute to improving the national banking industry while supporting the national economy.

Jakarta, April 2019

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors,



Herwidayatmo
Presiden Direktur / President Director



Berdiri Dari Kiri Ke Kanan / Standing Left To Right

Edy Heryanto

Direktur Perbankan Komersial
Director of Commercial Banking

Suwito Tjokrorahardjo

Direktur Operasi & IT
Director of Operations & IT

Lionto Gunawan

Direktur Umum & SDM
Director of HR & General Affair

Gunawan Santoso

Direktur Tresuri
Director of Treasury

Ng Kean Yik

Direktur Perbankan Ritel
Director of Retail Banking

Januar Hardi

Direktur Perbankan Korporasi
Director of Corporate Banking

Duduk Dari Kiri Ke Kanan / Seated Left To Right

Antonius Ketut Dwirianto

Direktur Kepatuhan dan
Manajemen Risiko
*Director of Compliance And
Risk Management*

Hendrawan Danusaputra

Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

Herwidayatmo

Presiden Direktur
President Director

Roosniati Salihin

Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

H. Ahmad Hidayat

Direktur Administrasi
Keuangan
*Director of Finance
Administration*

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT BANK PANIN TBK

STATEMENT OF THE MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2018 ANNUAL REPORT OF PT BANK PANIN TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Pan Indonesia Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Bank Pan Indonesia Tbk for the year 2018 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of such Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

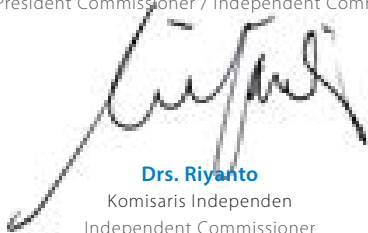
This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2019

Dewan Komisaris Board of Commissioners

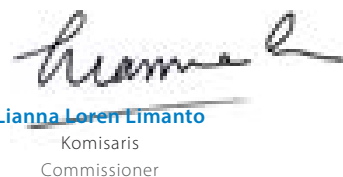


Lintang Nugroho
Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen
Vice President Commissioner / Independent Commissioner



Drs. Riyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Chandra R. Gunawan*
Komisaris
Commissioner

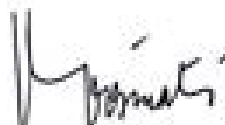


Lianna Loren Limanto
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



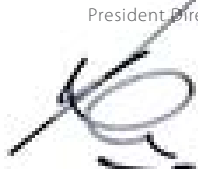
Herwidayatmo
Presiden Direktur
President Director



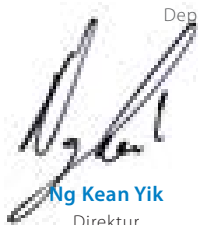
Roosniati Salihin
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director



Hendrawan Danusaputra
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director



Lionto Gunawan
Direktur
Director



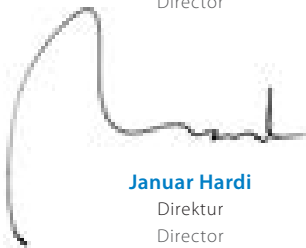
Ng Kean Yik
Direktur
Director



Edy Heryanto
Direktur
Director



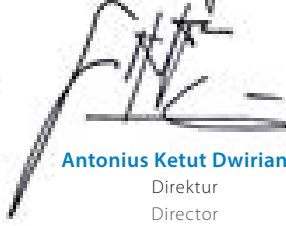
Gunawan Santoso
Direktur
Director



Januar Hardi
Direktur
Director



H. Ahmad Hidayat
Direktur
Director



Antonius Ketut Dwirianto
Direktur
Director



Suwito Tjokrorahardjo
Direktur
Director

* Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan / Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

COMPANY AT GLANCE

PT Bank Pan Indonesia, Tbk (selanjutnya disebut PaninBank atau Perseroan/Bank) merupakan salah satu bank Komersial dan Ritel terbesar di Indonesia. Didirikan pada 1971 dari hasil penggabungan usaha Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, serta Bank Industri dan Dagang Indonesia, PaninBank memperoleh izin sebagai bank devisa pada 1972. Selanjutnya pada 1982, PaninBank melakukan penawaran saham perdana sekaligus menjadi bank pertama di Indonesia yang mencatatkan sahamnya di lantai bursa.

PT Bank Pan Indonesia, Tbk (hereinafter referred to as PaninBank or the Company/Bank) is one of the biggest commercial and retail banks in Indonesia. It was established in 1971 from the business merger of Bank Kemakmuran, Bank Industri Djaja, and Bank Industri & Dagang Indonesia, PaninBank acquired a license as foreign exchange bank in 1972. Furthermore, in 1982, PaninBank performed initial public offering and became the first bank in Indonesia to list its share on the stock exchange.

Dengan ditopang fondasi fundamental yang kuat, PaninBank mampu melewati berbagai periode sulit dalam perekonomian Indonesia. Pada 1998 saat dilanda krisis ekonomi sebagai dampak resesi ekonomi Asia satu tahun sebelumnya, PaninBank masih bisa bertahan sebagai Bank Kategori "A". Pada periode-periode setelahnya, PaninBank terus melaju mengembangkan berbagai produk dan layanan di bidang perbankan ritel dan komersial.

PaninBank terus tumbuh menjadi salah satu bank SME terdepan di Indonesia dengan didukung sumber daya manusia (SDM) yang andal. Melalui beragam produk dan layanan di segmen perbankan konsumen, small medium enterprise (SME) dan mikro, komersial, korporat, dan treasury, PaninBank terus menjaga komitmen untuk tumbuh dengan kompetensi yang telah teruji dalam menciptakan nilai sejalan dengan prinsip kehati-hatian.

PaninBank memiliki jaringan perusahaan yang merata di seluruh nusantara. Hingga 2018, kami telah memiliki lebih dari 560 kantor cabang di seluruh Indonesia, serta satu kantor perwakilan di Singapura. Pelayanan prima PaninBank juga didukung dengan perbankan Digital, Mobile Banking, Internet Banking, Biznet Panin, serta lebih dari 960 *automatic teller machine* (ATM) yang tersebar dari Aceh di ujung barat hingga Papua di pelosok timur Nusantara.

Hingga Per 31 Desember 2018, PaninBank memiliki total aset senilai Rp207,20 triliun. Pada tahun ini, penyaluran kredit juga tumbuh 7,93% menjadi Rp151,57 triliun sementara simpanan nasabah juga sebesar Rp137,69 triliun.

Dalam perkembangannya hingga saat ini, PaninBank juga terus meningkatkan penerapan proses tata kelola perusahaan yang baik, dan secara efektif memanfaatkan teknologi informasi untuk menjawab tuntutan pertumbuhan bisnis dan perkembangan zaman.

Supported with strong fundamental foundation, PaninBank has proven its capacity to overcome arduous periods of Indonesia's economy. In 1998, as Indonesia struggled with economic crisis as an impact from Asia's economic recession in the previous year. PaninBank was able to survive as a Category "A" Bank. In the following periods, PaninBank continued to develop numbers of product and service in retail and commercial banking sector.

PaninBank grows as one of the leading small medium enterprise (SME) banks in Indonesia supported by competitive Human Resources (HR). with various products and services in Consumer, SME and Micro, Commercial, Corporate, and Treasury banking, PaninBank maintains its commitment to grow with tested competence in generating values in accordance with the prudence principle.

PaninBank has an evenly-spread operational network throughout the country. Until 2018, we have more than 560 branches throughout Indonesia, not including representative office in Singapore. Our prime services are also supported by Digital banking, Mobile Banking, Internet Banking, Biznet Panin, and more than 960 automatic teller machines (ATM) established from Aceh at the top west up to Papua in the eastern region of the country.

As of December 31, 2018, total assets of PaninBank reached Rp207.20 trillion. During the year, loan disbursement grew by 7.93% to Rp151.57 trillion followed by customer deposits which grew to Rp137.69 trillion.

In its development to date, PaninBank strives to improve the implementation of good corporate governance process and effectively utilize information technology to meet the demand for business growth and era development.

JEJAK LANGKAH MILESTONES

Langkah Awal yang Kuat
A Strong Beginning

1971

Didirikan pada 17 Agustus 1971, dan merupakan bank pertama di Indonesia yang dibentuk dari hasil penggabungan usaha antara PT Bank Kemakmuran, PT Bank Industri Djaja Indonesia, serta PT Bank Industri dan Dagang Indonesia.

Established on August 17, 1971 as the first bank in Indonesia to be established from the merger of PT Bank Kemakmuran, PT Bank Industri Djaja Indonesia, and PT Bank Industri & Dagang Indonesia.

1972

Tumbuh menjadi bank umum terbesar di Indonesia dan mendapat izin sebagai bank devisa.

Grew to become the largest commercial bank in Indonesia and acquired license as foreign exchange bank.

1973

Berpartisipasi dalam pembentukan dua insitusi keuangan non-bank, yaitu Private Development Finance Company of Indonesia Ltd. dan Mutual International Finance Corporation Ltd.

Participated in the establishment of two non-bank financial institutions, namely Private Development Finance Company of Indonesia Ltd. and Mutual International Finance Corporation Ltd.

1982

Mendirikan CLIPAN Leasing bekerja sama dengan Credit Lyonnais & Overseas Trust Bank. Memasuki Babak Baru Perbankan Modern.

Established CLIPAN Leasing in corporation with Credit Lyonnais & Overseas Trust Bank. Entering Modern Banking Era.

1980

Peresmian kantor pusat baru di Senayan, Jakarta.

The opening of new head office in Senayan, Jakarta.

1978

Bantuan teknis dengan Credit Lyonnais, Prancis.

Technical assistance with Credit Lyonnais, France.

1975

Penggabungan usaha dengan Bank Pembangun Ekonomi dan Bank Pembangunan Sulawesi.

The mergers with Bank Pembangun Ekonomi and Bank Pembangunan Sulawesi.

1974

Penggabungan usaha dengan PT Bank Lingga Harta.

The merger with PT Bank Lingga Harta.

1986

Co-Branding dengan AMEX Gold Card.

Co-Branding with AMEX Gold Card.

1988

Program komputerisasi.

Computerization program.

1989

Melakukan pendanaan luar negeri pertama dengan ASEAN Finance Corporation Limited.

The first foreign funding by ASEAN Finance Corporation Limited.

1990

Mendirikan Westpac PaninBank sebagai perusahaan patungan dengan Westpac Banking Corporation Australia.

Established Westpac PaninBank as a joint venture company with Westpac Banking Corporation Australia.

1991

- Dipercaya sebagai salah bank penyalur pinjaman Bank Dunia untuk AFP.
- PaninBank menerima fasilitas kredit bergulir senilai USD32 juta dari Singapura.

- *Trusted as one of the World Bank's lending banks for AFP.*
- *PaninBank received a revolving credit facility of USD32 million from Singapore.*

1998

- Dalam krisis moneter, PaninBank merupakan satu-satunya bank yang masuk kategori "A" di antara 10 bank swasta terbesar. Serta, tidak mengikuti program rekapitalisasi oleh pemerintah.
- Mendapat penghargaan Bank Domestik Terbaik di Indonesia dari The Global Finance Magazine.
- *During the monetary crisis, PaninBank was the only bank in "A" Category among 10 largest private banks. Moreover, PaninBank was not included in the Government recapitalization program.*
- *Awarded as the Best Domestic Bank in Indonesia by The Global Finance Magazine.*

1996

Panin Bank merayakan HUT perak dan mendapat penghargaan dari Moody's Investors Service, Standard & Poor's, dan Thomson BankWatch & Capital Intelligence.

PaninBank celebrated Silver Anniversary and received an award from Moody's Investors Service, Standard & Poor's, and Thomson BankWatch & Capital Intelligence.

Teruji oleh Waktu
Proven Over Time

2001

- 86 ATM baru terpasang.
- Mendapat peringkat sebagai Bank terbaik di industri perbankan setelah krisis dari Moody's Investor Services.
- Bank swasta terbesar di Indonesia (bukan milik Badan Penyehatan Perbankan Nasional/BPPN).
- Kantor cabang dengan tampilan baru dan modern.
- Meluncurkan:
 - Produk baru investasi ritel (Dalink).
 - National call center dan automated telephone banking.
 - Promosi KPM dan KPR
- *Installed 86 new ATMs.*
- *Best ranked in the banking industry after the crisis by Moody's Investor Services.*
- *The largest private bank in Indonesia (non Indonesian Bank Restructuring Agency/IBRA).*
- *Update and modern branch offices.*
- *Launched:*
 - *New product of retail investment (Dalink).*
 - *National call center and automated telephone banking.*
 - *Promotion on Vehicle Ownership Loan and House. Ownership Loan.*

2002

Mencapai posisi terkemuka di perbankan consumer dan jasa.

Achieved a leading position in consumer banking and services.

2009

Memiliki 389 kantor cabang dan 527 ATM.

Had 389 branches and 527 ATMs.

2006

- Meraih penghargaan Bank Terbaik untuk Forex Transaction versi Asia Money.
- Memiliki 259 kantor cabang.
- *Achieved an award as Best Bank for Forex Transaction, Asia Money version.*
- *Had 259 branches.*

Menatap Masa Depan
Staring at the Future

2004

- Meluncurkan program CSR Panin Peduli.
- Meluncurkan kartu debit Magna Card bekerja sama dengan MasterCard International.
- *Launched Panin Peduli CSR program.*
- *Launched Debit Magna Card in cooperation with International MasterCard.*

2003

Meraih penghargaan Bank Publik Terbaik dari Markplus dan Majalah SWA.

Awarded as Best Public Bank by Markplus and SWA Magazine.

2010

- Dengan layanan PaninOne, pelanggan perorangan dan bisnis memiliki akses 24/7 di seluruh dunia untuk fasilitas perbankan melalui 18.500 ATM di Indonesia.
- Meluncurkan I Care.
- Meluncurkan core banking dengan sistem baru.
- *With PaninOne service, individual and corporate customers have 24/7 access through 18,500 ATMs in Indonesia.*
- *Launched I Care.*
- *Launched core banking with new system.*

2011

- Meluncurkan program CSR menghutankan kembali Indonesia.
- Implementasi CBS Teller System.
- *Implemented CSR program of reforestation in Indonesia.*
- *Implemented CBS Teller*

2012

Meraih predikat "Best Improved Retail Bank in Asia Pasific, Central Asia, Africa and the Gulf Region", dan "Best Core Banking Implementation for Small Sized Banks" dari The Asian Banker, Singapura.

Achieved "Best Improved Retail Bank in Asia Pasific, Central Asia, Africa and the Gulf Region", and "Best Core Banking Implementation for Small Sized Banks" from The Asian Banker, Singapore.

2015

Meluncurkan Program Tabungan Super Bonanza 2015 dengan hadiah total Rp100 miliar.

Launched Super Bonanza 2015 Savings Program with total prize of Rp100 billion.

2014

Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang memutuskan pengangkatan Bapak Herwidayatmo sebagai Presiden Direktur PaninBank menggantikan Bapak Drs. H. Rostian Sjamsudin.

Held the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 1, 2014 to stipulate the appointment of Mr. Herwidayatmo as President Director to replace Drs. H. Rostian Sjamsudin.

2013

Kembali meraih predikat Perusahaan Terbaik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, untuk Sektor Keuangan dan berhak atas Bisnis Indonesia Award 2013. Bisnis Indonesia Award tahun ini diberikan kepada perusahaan yang tetap konsisten merealisasikan rencana dilihat dari total belanja, belanja modal, dan komitmen modal dari pemilik.

PaninBank was again recognized as the Best Listed Company in Indonesia Stock Exchange for Financial Sector and rewarded with Bisnis Indonesia Award 2013. The Bisnis Indonesia Award recognizes companies with consistent implementation of plans in regards to total expenditure, capital expenditure, and capital commitment from shareholders.

2016

Bergabung dengan jaringan ATM Prima BCA dan menandatangani Co-Branding Flazz BCA.

Joined ATM Prima BCA network and signed Co-Branding Flazz BCA.

2017

- Menandatangani jalinan kesepakatan strategis dalam bidang uang elektronik atau e-money dengan Bank Mandiri.
- Menandatangani kerjasama pemanfaatan Nomor Induk Kependudukan (NIK), data Kependudukan, dan KTP Elektronik dengan Dirjen Kependudukan dan Catatan Sipil Kemendagri.
- Meluncurkan produk Tabungan Rekening Dana Nasabah (RDN) Panin dan pembukaan perdagangan di Bursa Efek Indonesia.

- *A strategic agreement was signed regarding e-money with Bank Mandiri.*
- *Signing of Cooperation Agreement on the Utilization of Population Identification Number (NIK), Population*
- *Data, and Electronic Identity Card with Dukcapil.*
- *PaninBank launched RDN Panin at Indonesia Stock Exchange Building (IDX), Jakarta.*

2018

Berhasil Menerbitkan Obligasi dan Obligasi Subordinasi sebesar Rp6,802 Triliun.

In 2018 the Company successfully completed the issuance of Bonds and Subordinated Bonds, amounting to Rp6.802 trillion.

Informasi dan Data Perusahaan

Company Information and Data

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Perbankan <i>Banking</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	17 Agustus 1971 <i>August 17, 1971</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta No. 85 Tanggal 17 Agustus 1972, dibuat dihadapan Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora S.H., Notris di Jakarta. <i>Deed No. 85 Dated August 17, 1972, prepared and presented before Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora S.H., Notary in Jakarta.</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp9.600.000.000.000,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-in Capital</i>	Rp2.408.764.599.800,-
Pencatatan di Bursa <i>Share Listing</i>	28 Oktober 1982 <i>October 28, 1982</i>
Kode Emiten <i>Ticker Code</i>	PNBN
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	Jl. Jendral Sudirman Kav. 1, Senayan, Jakarta 10270, Indonesia
Telepon Kantor Pusat <i>Head Office Phone Number</i>	+62 21 27 00545
Faksimili Kantor Pusat <i>Head Office Facsimile</i>	+62 21 2700340
Surat Elektronik / E-mail	panin@panin.co.id
Situs / Website	www.panin.co.id

BIDANG USAHA

BUSSINESS LINE

Perseroan bergerak dalam bidang Jasa Perbankan.

The Company is engaged in Banking Service sector.

Produk dan Layanan

Products and Services

Produk Simpanan	Savings Products
Tabungan Panin	Tabungan dalam mata uang Rupiah untuk nasabah perorangan yang memberikan banyak keuntungan seperti program undian berhadiah, point reward, dan akses transaksi perbankan yang komplit. <i>Savings account in Rupiah for individuals with a variety of benefits including prize drawing, reward points, and complete access to banking transactions.</i>
Tabungan Junior	Tabungan dalam mata uang Rupiah yang diperuntukkan bagi anak-anak dengan umur 0 sampai 18 tahun, yang memberikan berbagai macam keuntungan, seperti bebas biaya administrasi setiap bulan dan dilengkapi kartu ATM/Debit dengan desain yang menarik <i>Savings account in Rupiah for kids and teenagers under 18 years old offering benefits such as free monthly administration fees and attractive ATM/Debit Card's designs.</i>
Tabunganku	Tabungan dalam mata uang Rupiah untuk nasabah perorangan dengan keunggulan bebas biaya administrasi bulanan, serta setoran awal yang ringan. Tabunganku adalah produk bersama dengan bank-bank terkemuka di Indonesia. <i>Savings account in Rupiah for individual customers with free monthly administration fee, and low minimum initial deposit. Tabunganku is a saving program organized jointly by several leading banks in Indonesia.</i>
Tabungan Rencana	Tabungan dalam mata uang Rupiah untuk nasabah perorangan dalam perencanaan dana di waktu yang akan datang (pendidikan, pernikahan, dan pensiun) dengan berbagai keuntungan seperti suku bunga yang kompetitif, gratis perlindungan asuransi jiwa, setoran bulanan tetap yang terjangkau. <i>Savings account in Rupiah for individual customers designed for future monetary funds planning (education, wedding, retirement) and many other benefits such as competitive interest rates, free life insurance, affordable compulsory monthly deposit.</i>
Simpanan Pan Dollar	Rekening simpanan untuk nasabah perorangan dengan pilihan berbagai macam mata uang asing yang lengkap, serta keuntungan lainnya seperti kurs jual beli valuta asing yang kompetitif, fasilitas setor/tarik Bank notes USD tanpa biaya, dan akses transaksi perbankan yang komplit. <i>Savings account for individual customers offering variety of Foreign Currencies, as well as other benefits such as competitive exchange rate, free USD Banknotes deposit/withdraw facility, complete access to banking services.</i>
Tabanas Panin	Tabungan dalam mata uang Rupiah untuk nasabah perorangan yang memberikan suku bunga yang kompetitif, serta akses transaksi perbankan yang lengkap. <i>Savings account in Rupiah for individual customers giving competitive interest rates and complete access to banking services.</i>
Giro	Rekening simpanan untuk nasabah perorangan dan perusahaan dalam berbagai pilihan mata uang, yang dilengkapi dengan akses transaksi perbankan yang lengkap, dan kurs jual beli yang bersaing yang dapat membantu kelancaran bisnis nasabah. <i>Deposit account for individual and corporate customers in various currencies, complete with full access to banking services, competitive exchange rate facilitating business transaction of customers.</i>

Deposito	Simpanan dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing dengan jangka waktu tertentu dengan suku bunga yang kompetitif untuk nasabah perorangan maupun perusahaan. <i>Deposits in Rupiah or other foreign currencies with certain time period with competitive interest rates for individual and corporate customers.</i>
Produk Pinjaman	Loan Products
Kredit Express Panin	Kredit tanpa jaminan yang prosesnya sangat mudah dan cepat, dengan angsuran fleksibel selama 36 bulan, dan bunga yang kompetitif. <i>Personal loan without collateral, featuring easy and quick process with flexible installments up to 36 months and competitive interest rate.</i>
Kredit Pemilikan Rumah	Fasilitas kredit untuk nasabah perorangan yang digunakan khusus untuk pembelian/renovasi rumah, ruko, villa, atau apartemen.
House Ownership Loan	<i>Loan facility for individual customers to purchase/renovate house, shophouse, villa or apartment.</i>
Kredit Serba Guna	Kredit yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan dengan persyaratan mudah, dengan pilihan 2 (dua) jenis pinjaman: Rekening Koran atau Angsuran.
Multipurpose Loan	<i>A loan facility with simple requirements offering 2 (two) types of loan: Overdraft Facility or Installment Loan.</i>
SMART Panin	Small Medium and Retail Trade Panin, pinjaman/pembiayaan bagi usaha kecil dan menengah yang tersedia dalam berbagai pilihan: pinjaman modal kerja, pinjaman investasi, SMART Trade Finance Import dan Export, SMART Trade Service, dan Bank Garansi. <i>Panin's Small Medium and Retail Trade, loan/financing facility for small and medium businesses that is available in these formats: working capital loan, investment loan, SMART Trade Finance Import and Export, SMART Trade Service, and Bank Guarantee.</i>
Kredit Mikro	Fasilitas pinjaman untuk pengembangan usaha kecil atau home industry dengan nominal pinjaman tertentu.
Micro Loan	<i>Loan facility for small businesses or home industry with a certain amount of loan.</i>
Credit Card	Kartu kredit PaninBank untuk memudahkan nasabah individual untuk melakukan berbagai transaksi perbankan di seluruh dunia yang dilengkapi berbagai penawaran dan fasilitas menarik. <i>PaninBank's Credit Card facilitates individual customers to do banking transaction worldwide with many attracting offers and facilities.</i>
Kredit Korporasi	Fasilitas pinjaman berupa cash maupun non-cash loan dan layanan perbankan lainnya untuk kebutuhan modal kerja atau investasi usaha.
Corporation Loan	<i>Loan facility in the form of cash and non-cash loan and other banking services for working capital or business investment.</i>
Kredit Sindikasi	Pelayanan pengaturan pembiayaan bersama dengan beberapa bank lain untuk badan usaha berskala besar.
Syndicated Loan	<i>Financing administration service together with other banks to help financing a large-scale business.</i>

Perbankan Elektronik		Electronic Banking
ATM	Layanan perbankan selama 24 jam melalui jaringan elektronik untuk transaksi tunai dan non tunai dengan menggunakan <i>automatic teller machine</i> (ATM)	<i>24-hour electronic banking service for cash and non-cash transactions through automatic teller machine (ATM).</i>
Call Panin	Layanan perbankan selama 24 jam melalui jaringan elektronik untuk transaksi non tunai melalui Interactive Voice Recorded (IVR) dengan menggunakan pesawat telepon.	<i>24-hour electronic banking service for non-cash transaction through Interactive Voice Recorded (IVR) via telephone.</i>
Mobile Panin	Layanan perbankan selama 24 jam melalui jaringan elektronik untuk transaksi non-tunai melalui short message service (SMS) dengan menggunakan handphone.	<i>24-hour electronic banking service for non-cash transaction through short message service (SMS) via mobile phone.</i>
Internet Panin	Layanan perbankan selama 24 jam melalui jaringan elektronik untuk transaksi non tunai melalui internet dengan mengakses klik InternetPanin.com.	<i>24-hour electronic banking service for non-cash transaction through internet by accessing InternetPanin.com.</i>
Biznet Panin	Layanan perbankan selama 24 jam melalui jaringan elektronik untuk transaksi non tunai melalui internet khusus nasabah perorangan maupun perusahaan dengan dengan mengakses klik www.panbib.com/paninbib .	<i>24-hour electronic banking service for non-cash transaction through internet designed special for individual and corporate business customers by accessing www.panbib.com/paninbib.</i>
Layanan Lainnya		Other Services
Cash Management	Pelayanan untuk pengelolaan transaksi keuangan yang memudahkan nasabah bisnis dan perusahaan, seperti: fasilitas supplier payment, auto collection, dan payroll processing.	<i>Service of cash transaction management for business or corporate customers such as supplier payment, auto collection and payroll processing facilities.</i>
Panin Remittance	Layanan pengiriman uang ke seluruh dunia yang cepat dan aman dengan pilihan berbagai macam mata uang asing, serta kurs yang kompetitif.	<i>A safe and quick money transfer facility in foreign currencies to all over the world with competitive exchange rates.</i>
Rekening Dana Nasabah (RDN) Panin	Tabungan Rekening Dana Nasabah Panin (RDN Panin) adalah rekening yang ditujukan bagi nasabah perorangan maupun perusahaan untuk penyelesaian transaksi di Pasar Modal. Pembukaan rekening dilakukan melalui Perusahaan Efek yang telah bekerja sama dengan PaninBank.	<i>RDN Panin is an account for individual and corporate customers for settlement of transactions in the Capital Market. Account opening is done through a Securities Company that has been working with PaninBank.</i>
Panin Prioritas	Layanan perbankan untuk nasabah-nasabah tertentu yang dilengkapi dengan ruang tunggu dan teller khusus.	<i>Banking service for distinguished customers offering special facilities such as private lounge and dedicated tellers.</i>
Save Deposit Box (SDB) Panin	Layanan penyewaan kotak simpanan untuk surat-surat penting atau barang berharga lainnya pada tempat yang aman dan terlindung.	<i>Safe deposit box rental service to keep customer's valuable documents or goods in a safe and secured place.</i>

Tata Kelola
Perusahaan
Good Corporate
Governance

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Teknologi Informasi
dan Operasional
Information Technology
and Operations

Jaringan Kantor
Office Network

Laporan Keuangan
Financial Report



STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE



**Tata Kelola
Perusahaan**
Good Corporate
Governance

**Uraian Manajemen
Risiko**
Risk Management
Description

**Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan**
Corporate Social
Responsibility

**Teknologi Informasi
dan Operasional**
Information Technology
and Operations

Jaringan Kantor
Office Network

Laporan Keuangan
Financial Report

MANAJEMEN PERUSAHAAN COMPANY MANAGEMENT

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Wakil Presiden Komisaris-
Komisaris Independen

Lintang Nugroho

Komisaris Independen

Drs Riyanto

Komisaris

Lianna Loren Limanto

Chandra R. Gunawan*

Direksi

Presiden Direktur

Herwidayatmo

Wakil Presiden Direktur

Roosniati Salihin

Hendrawan Danusaputra

Direktur

Edy Heryanto

Gunawan Santoso

Lionto Gunawan

Ng Kean Yik

H Ahmad Hidayat

Januar Hardi

Suwito Tjokrorahardjo

Direktur Kepatuhan

Antonius Ketut Dwirianto

Manajemen Senior

Information Technology

Husin Hamkaputra

Retail Lending

Sugianti Sukamta

Head of Credit Card &
Personal Loans

Sri Dewi Mulyati

National Head of Liabilities

Sugiarto Budiman

National Sales

Management Head

Welly Widjaja

Cash Management

Rusmin Tjandra

E-Banking

Dewi Asnawaty

Capital Market

Wirianto

Currency Trading &
Commercial

Ester Chandra

Liquidity

Ellin P. Lukman

Corporate Banking

Richard Gunawan

Credit Administration

Alexander Bunjamin

Commercial Banking

Sugiono Sutanto Janis

SMB Banking

Efendi Tuhirman

Finance & Administration

Marlina Gunawan

Internal Control

Ferry Sutedja

Internal Audit &
Supervision

Herbert J.S. Sibuea

Legal

Maria D. Sukerlan

General Affairs & Human
Resource Management

Yusak Zefanya

International Banking

Julian Muhamad

Institutional Banking &
BUMN

Rudy S. Sugandhi

Branch Network &
Operations

Suwito Tjokrorahardjo

Risk Management

Antoni

Compliance

Wahyu Kusuma

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Jasman Ginting

Komite Audit

Audit Committee

Ketua / Head

Drs Riyanto

Anggota / Members

Lintang Nugroho

Lukman Abdullah

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Ketua / Head

Lintang Nugroho

Anggota / Members

Lianna Loren Limanto

Lukman Abdullah

Usep Ekadaya

Drs. H. Bambang Winarno

Komite Nominasi dan

Remunerasi

Nomination and

Remuneration Committee

Ketua

Drs. Riyanto

Anggota / Members

Lianna Loren LimantoYusak

Zefanya

Akijat Lukito

VISI, MISI, DAN STRATEGI PERUSAHAAN

COMPANY VISION, MISSION AND STRATEGY

Visi dan Misi

Menjadikan PaninBank bank terkemuka dalam perbankan Komersial dan Ritel.

Vision and Mission

To transform PaninBank as a leading bank in Commercial and Retail banking.

Strategi

Nasabah

Fokus pada nasabah, memahami kebutuhan mereka dan memberikan layanan terpadu dan bernilai tambah.

Strategy

Customers

To focus on the customers, understand their needs and provide integrated services with added values.

Produk

Mengembangkan dan mendistribusikan produk-produk yang inovatif untuk mendukung keberhasilan nasabah.

Products

To develop and distribute innovative products to support the success of customer's.

Distribusi

Membangun kemampuan saluran distribusi multi-channel untuk menjangkau nasabah di seluruh Indonesia dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

Distribution

To establish a multi-channel distribution network to reach customer's throughout Indonesia and to support regional economic growth.

Efisiensi

Mentransformasi ulang proses pelayanan untuk mempercepat transaksi nasabah dan memberikan pelayanan yang efisien dan kompetitif melalui perkembangan teknologi.

Efficiency

To transform business processes, accelerate customer's transaction and provide efficient and competitive services through technology development.

Staf

Mensosialisasikan dan meningkatkan budaya perusahaan untuk menghargai sepenuhnya pencapaian individu dan terus memotivasi karyawan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik serta meningkatkan produktivitas yang lebih tinggi.

Staff

To socialize and enhance the company culture to fully appreciate individual achievement and continuously motivate the employees to provide better services and improve productivity.

Pemegang Saham

Mendayagunakan ketangguhan-ketangguhan inti dan *franchise value* kami untuk mencapai kinerja yang memuaskan agar dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Shareholders

To leverage the foundation of our core business and franchise value and achieve satisfactory performance to increase the shareholders values.

Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi atas Misi dan Strategi Perusahaan

Seluruh hal yang tercantum dalam misi, dan strategi perusahaan telah disepakati dan dituangkan dalam Rencana Kerja Jangka Panjang Perusahaan.

Agreement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Company's Mission and Strategy

All matters stated in the Company's mission and strategy have been approved and set forth in the Company's Long-Term Plan.

Peninjauan atas Misi, dan Strategi Perusahaan dalam Lima Tahun Terakhir

Tidak ada perubahan dalam 5 tahun terakhir.

Review on the Company's Mission and Strategy in the Last Five Years

There was no change in the last 5 years.

NILAI PERUSAHAAN

Keberhasilan Bank mencapai sasaran strategis sangat bergantung dari dukungan, kontribusi, dan komitmen dari SDM yang berkualitas, serta memiliki kompetensi yang tepat dalam memaksimalkan performa organisasi. Karyawan yang berkompeten dan berorientasi pada nasabah merupakan salah satu kunci yang menjamin terealisasinya janji PaninBank kepada nasabah dalam memberikan layanan perbankan yang unggul.

Perseroan memahami bahwa setiap individu di dalam organisasi hanya dapat maju secara utuh apabila perusahaan memiliki budaya kerja yang positif. Hal ini diwujudkan melalui implementasi nilai-nilai kerja yang terangkum dalam I-CARE (Integrity, Collaboration, Accountability, Respect dan Excellence).

Penerapan I-CARE dalam semua aspek kerja memungkinkan karyawan untuk bisa memahami perannya sebagai bagian dari proses pelayanan nasabah sekaligus memposisikan karyawan agar bisa bersinergi dengan visi dan misi Panin Bank untuk terus maju.

I CARE bukan hanya menjadi pedoman baku dalam setiap aktivitas di lingkungan Perseroan. Lebih dari itu, I CARE menjadi landasan filosofis dan budaya perilaku yang dipegang erat oleh setiap insan PaninBank untuk memberikan layanan prima berbasis kepuasan pelanggan maupun nasabah lainnya.

CORPORATE VALUES

The success of achieving strategic target by the bank depends mainly on support, contribution, and commitment of qualified HR having the right competence in maximizing the performance of the organization. Employees with competency and customer-oriented is one of the key in guaranting the implementation of PaninBank's promises to the customers in providing the best banking services.

The Company is fully aware that each individual in the organization will develop completely if the company has a positive work culture. This is realized through the implementation of work values summarized in I-CARE (Integrity, Collaboration, Accountability, Respect, dan Excellence).

The implementation of I-CARE in all work aspects enables the employees to understand their role as part of service process for customers as well as to promote the employees to synergize with the vision and mission of PaninBank in order to keep moving forward.

I CARE plays not only the role of guidance in every activity of the Company; indeed, more than that, I CARE becomes the philosophical and behavioral foundation that shall be believed by anyone in PaninBank in order to give the excellent service based on customer satisfaction and other customers.

I CARE

I > INTEGRITY

Jujur, dapat dipercaya, beretika, terbuka, dan bertindak sesuai dengan etos kerja yang baik.

Honest, trustworthy, ethical, transparent, and act according to good work ethic.

C > COLLABORATION

Berlaku sebagai satu Panin, kerja sama sebagai satu tim, berbagi visi, nilai, dan tujuan, agar dapat meraih bersama hasil yang terbaik.

Act in unity as Panin, cooperate as one team and share the vision, values, and goals to attain the best results.

A > ACCOUNTABILITY

Berhubungan dengan rasa memiliki, tanggung jawab, dan bertindak sesuai peraturan.

Having sense of belonging, responsibility, and act in accordance with the regulations.

R > RESPECT

Menghargai dan mendengarkan pendapat orang lain.

Respect and listen to other people's opinion.

E > EXCELLENCE

Performa yang baik, inovasi, belajar, hasrat, percaya diri dan berani, serta keinginan untuk menjadi yang terbaik.

Better performance, innovation, learning, desire, confidence and courage, and willingness to be better.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



LINTANG NUGROHO

Wakil Presiden Komisaris-Independen
Vice President Commissioner-Independent

Penugasan Khusus / Special Assignment:

Ketua Komite Pemantau Risiko
Head of the Risk Monitoring Committee

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 63 Tahun. Ditunjuk sebagai Wakil Presiden Komisaris PaninBank tanggal 1 September 2014 berdasarkan Akta BA RUPSLB Nomor 1 tanggal 1 September 2014. Mulai kariernya tahun 1980 di PT Bank Niaga.

Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Operasi PT. Bank Niaga Tbk pada Februari 1999, sebagai Direktur Kepatuhan, SDM, Operation & IT PT Bank Tiara Asia (1999-2000), Direktur Utama PT Quantum Konservasi Energi (2000-2003), Komisaris PT Bank Shinta Indonesia (2002-2003), dan menjabat sebagai Direktur Operasi & IT (2003-2005), Mercy Corps Jakarta, (2005-2009) Direktur Keuangan & Operasi, serta Direktur Bisnis PT PNM Persero (2009-2013), dan terakhir sebagai Komisaris Utama PT PNM Ventura Syariah (2009-Mei 2014).

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 63 years old. He was appointed as Vice President Commissioner of PaninBank on September 1, 2014 pursuant to BA Deed of EGMS No. 1 dated September 1, 2014. He started his career in 1980 at PT Bank Niaga.

He served as Division Head of Operation at PT Bank Niaga Tbk in February 1999. Then served as Compliance Director, Human Resources Director, Operation & IT Director at PT Bank Tiara Asia (1999-2000), President Director of PT Quantum Konservasi Energi (2000-2003), Commissioner of PT Bank Shinta Indonesia (2002-2003), Operation & IT Director (2003-2005), Mercy Corps Jakarta, (2005-2009) Financial & Operation Director and Business Director of PT PNM Persero (2009-2013), and as President Commissioner of PT PNM Ventura Syariah (2009-May 2014).



CHANDRA R GUNAWAN*
Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 60 tahun. Pendidikan Jurusan Business Administration, University of San Francisco, Amerika Serikat tahun 1979.

Menjabat sebagai Komisaris Panin Bank sejak 21 Mei 2018 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 47 tanggal 21 Mei 2018. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur. Mulai berkarier di Crocker National Bank, San Francisco pada tahun 1980. Menjabat sebagai Vice President Chase Manhattan Bank Jakarta (1985-1989) dan di beberapa Bank swasta lainnya. Bergabung dengan PaninBank pada 26 Juni 1993 sebagai Direktur.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 60 years old. He graduated from University of San Francisco, major in Business Administration.

Appointed as Commissioner of PaninBank since May 21, 2018 pursuant to BA Deed of AGMS No. 47 dated May 21, 2018. Previously, served as Deputy President Director. Started his banking career at Crocker National Bank, San Francisco, in 1980, and as Vice President at Chase Manhattan Bank, Jakarta (1985-1989) and in several other private banks until he joined PaninBank on June 26, 1993 as a Director.



Drs. RIYANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Penugasan Khusus / Special Assignment:

- Ketua Komite Audit
Head of the Audit Committee
- Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
Head of the Remuneration and Nomination Committee

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 73 tahun. Pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1971.

Menjabat sebagai Komisaris Independen PaninBank sejak 28 Mei 2004 berdasarkan Akta BA RUPSLB Nomor 29 tanggal 24 Juni 2005. Sebelum bergabung dengan PaninBank, bekerja di Departemen Keuangan (1973-1976), Kepala Internal Audit PT Petro Kimia Gresik (1975-1978), dan Pemeriksa Bank Eksekutif Bank Indonesia (1978-2001), dan Komisaris PT Bank Mitra Niaga (2001-2007).

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 73 years old. He graduated with Bachelor of Economics degree in Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1971.

He has been serving as the Independent Commissioner of PaninBank since May 28, 2004 pursuant to BA Deed of EGMS No. 29 dated June 24, 2005. Prior to joining PaninBank, he worked at Department of Finance (1973-1976), Head of Internal Audit at PT Petro Kimia Gresik (1975-1978), Executive Bank Supervisor at Bank Indonesia (1978-2001), and Commissioner at PT Bank Mitra Niaga (2001-2007).

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 63 Tahun. Pendidikan Universitas Trisakti 1980 dan Pasca Sarjana University of New South Wales, Sydney 1983.

Ditunjuk Sebagai Komisaris PaninBank tanggal 1 September 2014 berdasarkan Akta BA RUPSLB Nomor 1 tanggal 1 September 2014. Memulai kariernya tahun 1980 sebagai Cost Accountant PT Great River Garment Industrie, Fairchild Semiconductory yang berbasis di Amerika Serikat (1983-1985), PT SC Johnson & Son, (1985-1987), Chubb Australia Pty Ltd, (1988-1989), GEC Plessey Telecommunications Australia, (1989-1992), PT Industrial Gases Indonesia (1992-1997), Direktur Bisnis Control & Kepatuhan dan Direktur Keuangan PT Bentoel Prima Group, (1998 –2005), PT Natrindo Telepon Selular (AXIS) (2005-2008), dan Head of Internal Audit PT Sinarmas Land Tbk pada April – Desember 2011.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 63 years old. She graduated from Trisakti University in 1980 and Master Degree from University of New South Wales, Sydney in 1983.

She was appointed as a Commissioner of PaninBank in September 1, 2014 pursuant to BA Deed EGMS No. 1 dated September 1, 2014. Started her career in 1980 as Cost Accountant at PT Great River Garment Industries, Fairchild Semiconductor based in US (1983-1985), PT SC Johnson & Son (1985-1987), Chubb Australia Pty Ltd., (1988-1989), GEC Plessey Telecommunications Australia (1989-1992), PT Industrial Gases Indonesia (1992-1997); Business, Control & Compliance Director as well as Finance Director at PT Bentoel Prima Group (1998-2005), PT Natrindo Telepon Selular (AXIS) (2005-2008), and finally as Head of Internal Audit at PT Sinarmas Land Tbk. (April-December 2011).



LIANNA LOREN LIMANTO

Komisaris / Commissioner



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 62 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, dan Master Business Administration dari Saint Mary's University, Halifax, Nova Scotia, Canada, 1992.

Ditunjuk sebagai Presiden Direktur PaninBank sejak tanggal 1 September 2014 berdasarkan Akta BA RUPSLB Nomor 1 tanggal 1 September 2014. Mulai berkarier pada 1982 di Bapepam, Departemen Keuangan RI, dan sejak saat itu telah memegang berbagai posisi, sebelum menjabat sebagai Ketua Bapepam pada Januari 2000-November 2004. Beliau juga pernah menjabat sebagai Deputy Menteri BUMN bidang Restrukturisasi dan Privatisasi pada April 1998-Januari 2000, dan sebagai Executive Director World Bank untuk Asia Tenggara, berkedudukan di Washington, DC, USA, pada November 2004-Oktober 2006, Direktur Hukum dan Kepatuhan PT Bank Permata Tbk pada Agustus 2008-Agustus 2009, dan terakhir sebagai Wakil Presiden Direktur PT Bank Permata Tbk Agustus 2009-April 2014.



HERWIDAYATMO

Presiden Direktur / President Director

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 62 years old. He graduated from Gadjah Mada University with Bachelor degree in Accounting; and Master of Business Administration degree from Saint Mary's University, Halifax, Nova Scotia, Canada, in 1992.

He was appointed as President Director of PaninBank in September 1, 2014 pursuant to BA Deed EGMS No. 1 dated September 1, 2014. He started his career in 1982 at the Indonesia Capital Market Supervisory Board (Bapepam) of the Ministry of Finance, and subsequently held a variety of positions up to serving as Chairman of Bapepam (January 2000-November 2004). He had also served as Deputy for Minister of SOE for Recruiting and Privatization (April 1998-January 2000), Executive Director at World Bank for Southeast Asia, domiciled in Washington DC, USA, (November 2004-October 2006), Director of Legal and Compliance at PT Bank Permata Tbk. (August 2008-August 2009), and lastly as Vice President Director of PT Bank Permata Tbk. (August 2009-April 2014).

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, Usia 71 tahun. Bergabung dengan PaninBank pada 1971 setelah menyelesaikan pendidikannya di University of California Los Angeles, Sophia University, dan Tokyo School of Business.

Memulai karier pada Divisi Internasional dan sebagai Executive Vice President pada 1991. Sebagai Senior Executive Vice President tahun 1994, kemudian sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan Akta BA RUPST Nomor 39 tanggal 9 Juni 1997. Menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk.

Selain itu, ditunjuk sebagai Anggota Dewan Penasehat University of Washington, Pacific Rim Bankers Program dan Anggota Dewan PERBANAS (Asosiasi Perbankan Nasional) serta Ikatan Bankir Indonesia (Asosiasi Bankir Indonesia). Beliau juga menjabat sebagai ketua Titian Foundation, organisasi nirlaba yang memberikan edukasi kepada anak-anak kurang mampu di Bayat, Yogyakarta.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 71 years old. She joined PaninBank in 1971 after her education at University of California Los Angeles, Sophia University, and Tokyo School of Business.

She started her career at the International Division of the Bank. Then appointed as Executive Vice President in 1991, and as Senior Executive Vice President in 1994. She was appointed as Deputy President Director pursuant to the BA Deed of AGMS No. 39 dated June 9, 1997. She is also Member of Board of Commissioners at PT Clipan Finance Indonesia Tbk, subsidiary of the Bank.

She was appointed as Member of Board of Advisory in University of Washington, Pacific Rim Bankers Program, and Member of the Board of PERBANAS (National Banking Association) and Indonesian Bankers Association. She is The Chairwoman of Titian Foundation, a non-profit organization providing education to underprivileged children in Bayat, Yogyakarta.



ROOSNIATI SALIHIN
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director



HENDRAWAN DANUSAPUTRA
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 54 tahun. Lulus dari University of Technology, Sydney, Australia Jurusan Computer Science pada tahun 1988.

Mulai berkarier sebagai Direktur Financial Institution American Express Bank, Jakarta dan di Sumitomo Niaga, Jakarta. Menjabat Wakil Presiden Direktur sejak 13 Desember 2016 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 32 tanggal 13 Desember 2016. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Institutional Banking PaninBank sejak 28 Juni 2007, dan Vice President Divisi Internasional (1996-2007).

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 54 years old. Graduated from University of Technology, Sydney, Australia majoring Computer Science in 1988.

Started his career as Director of Financial Institution at American Express Bank, Jakarta, and at Sumitomo Niaga, Jakarta. He has served as Deputy President Director since December 13, 2016 pursuant to BA Deed EGMS No. 32 dated December 13, 2016. Previously, he served as Director of Institutional Division from at PaninBank since June 28, 2007; and Vice President for International Division from 1996 to 2007.



LIONTO GUNAWAN

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 51 tahun. Pendidikan San Francisco State University, Amerika Serikat Jurusan Finance tahun 1990.

Mulai berkarier sebagai Direktur di ANZ PaninBank (1993-1997) dan Manager di Westpac PaninBank (1991-1993). Menjabat sebagai Direktur Umum dan SDM PaninBank sejak 9 Juni 1997 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 39 tanggal 9 Juni 1997.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 51 years old. He graduated from San Francisco State University, USA, majoring Finance in 1990.

Started his career as the Director of ANZ PaninBank from 1993 to 1997 and Manager in Westpac PaninBank from 1991-1993. He served as Director of General Affairs and Human Resources of PaninBank pursuant to BA Deed of AGMS No.39 dated June 9, 1997.



NG KEAN YIK

Direktur / Director

Warga Negara Malaysia, berdomisili di Jakarta, usia 63 tahun. Pendidikan University of Melbourne, Australia, Jurusan Commerce tahun 1977, dan Master Business Administration dari universitas yang sama pada 1993.

Mulai berkarier di ANZ Bank di Melbourne, Australia dan London (1985-2000), dengan posisi antara lain sebagai Head Portfolio Management, Executive Group Strategy, Chief Auditor, Head Busines Systems. Menjabat sebagai Direktur Perbankan Ritel PaninBank sejak 30 Juni 2008 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 114 tanggal 30 Juni 2008. Sebelum diangkat menjadi Direktur, menjabat di PaninBank sebagai Group Manager Retail Banking.

Malaysian citizen, currently domiciled in Jakarta, 63 years old. Educated at University of Melbourne, Australia, majoring Commerce in 1977, and holds Master degree in Business Administration from the same university in 1993.

Started his career at ANZ Bank in Melbourne, Australia, and London, (1985-2000) as Head of Portfolio Management, Executive Group Strategy, Chief Auditor, and Head of Busines Systems. He has been serving as Director of Retail Banking since June 30, 2008 pursuant to the BA Deed of AGMS No. 113 dated June 30, 2008. Before appointed as Director, he served as Group Manager of Retail Banking at PaninBank.



GUNAWAN SANTOSO

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 51 tahun. Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, tahun 1989.

Menjabat Sebagai Direktur Tresuri PaninBank sejak 28 Juni 2007 berdasarkan Akta Berita Acara RUPST No. 67 tanggal 28 Juni 2007. Bergabung dengan PaninBank sejak tahun 1989. Saat ini juga menjabat Komisaris di PT Verena Multi Finance Tbk sejak tahun 2011 dan pernah menjadi Komisaris di PT Clipan Finance Tbk (2000-2007).

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 51 years old. Educated at Gadjah Mada University, Yogyakarta, majoring Engineering in 1989.

He has been serving as Director of Treasury at PaninBank since June 28, 2007 pursuant to BA Deed of AGMS No. 67 dated June 28, 2007. He joined PaninBank in 1987. Currently, he is a Commissioner at PT Verena Multi Finance Tbk. since 2011. Previously, he served as Commissioner at PT Clipan Finance Tbk (2000-2007).



EDY HERYANTO

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 56 tahun. Pendidikan Akademi Keuangan dan Perbankan Pembangunan, Padang, tahun 1986, dan Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia, Jakarta tahun 1988.

Mulai berkarier sebagai Credit Analyst di Bank Universal (1988-1994). Bergabung dengan PaninBank sejak tahun 1990, beliau sebelumnya menjabat sebagai Vice President dan Pemimpin KCU Jakarta Palmerah (1994-2004). Menjabat sebagai Direktur Perbankan Komersial PaninBank sejak 28 Mei 2004 Komersial PaninBank berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 51 tanggal 28 Mei 2004.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 56 years old. He graduated from National Academy of Finance and Development Banking, Padang, in 1986, and from Indoensian Institution of Banking Educaiton, Jakarta, in 1988.

Started his career as Credit Analyst in Bank Universal (1988-1994). He joined PaninBank in 1990. Previously, he served as Vice President and Jakarta Palmerah Branch Office Manager (1994-2004). He has been serving as Director of Commercial Banking at PaninBank since May 28, 2004 pursuant to BA Deed of AGMS No. 51 dated May 28, 2004.



JANUAR HARDI
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 55 Tahun. Pendidikan Fakultas Peternakan/ Ilmu Ekonomi Peternakan dari Institut Pertanian Bogor (IPB) Tahun 1989.

Mulai berkarier di PaninBank sebagai Junior Credit Officer, dengan jabatan terakhir sebagai Vice President – Head Of Corporate Banking Group (1990-2012). Menjabat sebagai Direktur Perbankan Korporasi Bank Panin sejak 13 Desember 2016 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Nomor 32 tanggal 13 Desember 2016.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 55 years old. He graduated from the Faculty of Husbandry/Economics Studies in Husbandry from Bogor Agricultural University (IPB) in 1989.

Started his career with PaninBank as Junior Credit Officer of Corporate Banking with the last position as Vice President – Head of Corporate Banking Group (1990-2012). He has been serving as Director of Corporate Banking at PaninBank since December 13, 2016 pursuant to BA Deed of EGMS dated December 13, 2016.



H AHMAD HIDAYAT
Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 81 tahun. Pendidikan Akademi Akuntansi Bandung pada 1961 dan Universitas Padjadjaran jurusan Ekonomi pada 1963.

Mulai berkarier di Bank of America, Bank Danamon, Westpac PaninBank, dan Bank Orient. Menjabat sebagai Direktur Administrasi dan Keuangan PaninBank sejak 30 Juni 1994 PaninBank berdasarkan Akta Berita Acara RUPST Nomor 265 tanggal 30 Juni 1994. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris dari tahun 1992 hingga 1994.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 81 years old. Educated at Bandung Academy of Accounting in 1961 and Padjadjaran University majoring Economics, Bandung, in 1963.

Started his career with Bank of America, Bank Danamon, Westpac PaninBank, and Bank Orient. He has been serving as Director of Administration and Finance at PaninBank since June 30, 1994 pursuant to BA Deed of AGMS No. 265 dated June 30, 1994. Previously, he served as Commissioner from 1992 to 1994.



SUWITO TJOKRORAHARDJO

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 54 tahun. Pendidikan Universitas Surabaya pada 1989, dan Master bidang Ekonomi/Marketing dari Universitas Pelita Harapan Jakarta pada 2003.

Mulai berkarier di Citibank (1990-1992), dan Lippo Bank (1992-2005), dengan posisi antara lain sebagai Pemimpin Cabang, Quality Assets Team Leader, Regional Office Head, Branch Network Group Head, Operations Group Head, dan Marketing Coordinator Jabotabek I. Menjabat Sebagai Direktur PaninBank sejak 29 Mei 2015 berdasarkan Akta BA RUPST No. 75 tanggal 29 Mei 2015. Bergabung dengan Panin Bank sejak tahun 2006, sebagai Branch Banking Division Head, dengan jabatan terakhir sebagai Branch Network & Operations Group Head.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 54 years old. Educated at Surabaya University in 1989 and holds Master degree in Economics/Marketing from Pelita Harapan University, Jakarta, in 2003.

Started his career at Citibank (1990-1992) and Lippo Bank (1992-2005) as Branch Office Manager, Quality Assets Team Leader, Regional Office Head, Branch Network Group Head, Operations Group Head, and Marketing Coordinator Jabotabek I. He has been serving as Director at PaninBank since May 29, 2015 pursuant to BA Deed of AGMS No. 75 dated May 29, 2015. He joined PaninBank in 2006 as Branch Banking Division Head.



ANTONIUS KETUT DWIRIANTO

Direktur kepatuhan dan Manajemen Risiko
Director of Compliance and Risk Management

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta, usia 50 tahun. Pendidikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) bidang Keuangan dan Perbankan Yogyakarta tahun 1990 dan Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia (LPPI) tahun 1992. Pelatihan di bidang Credit Analysis of Agricultural Trade Finance di Iowa State University, Amerika Serikat tahun 1999. Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta tahun 2000, Magister Hukum Bisnis dari Universitas Pelita Harapan tahun 2008, dan Magister Kenotariatan pada Program Pasca Sarjana dari Universitas Jayabaya, Jakarta tahun 2013.

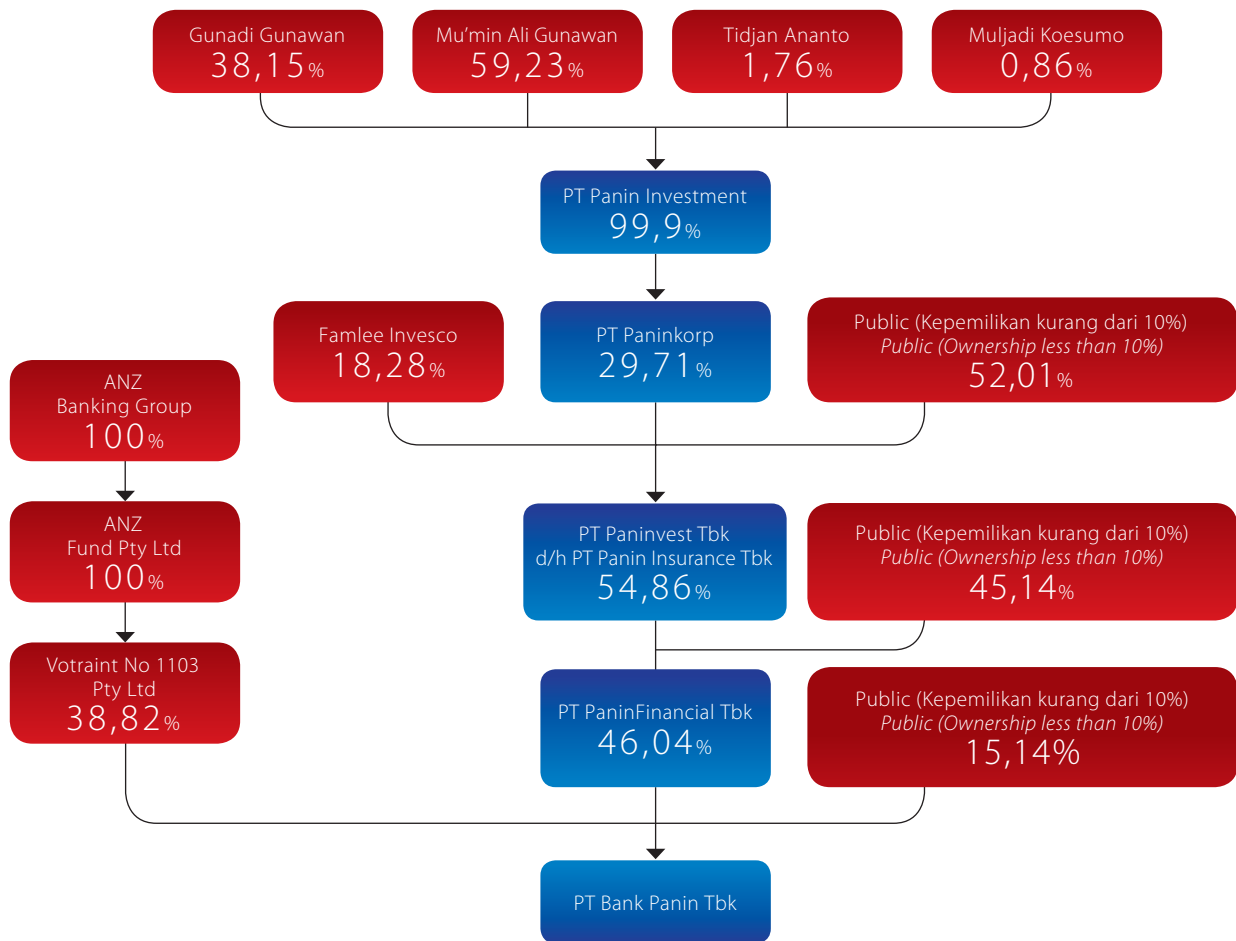
Mulai berkarier di Bank CIC (1992-1999) sebagai Account Officer dan Branch Manager. Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PaninBank sejak 8 September 2009 berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB I No. 08 tanggal 8 September 2009. Sebelumnya, beliau adalah Kepala Biro Compliance periode 2001-2009.

Indonesian citizen, currently domiciled in Jakarta, 50 years old. He graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE), Yogyakarta, majoring Finance and Banking in 1990, Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia (LPPI) in 1992. He attended a course for Credit Analysis of Agricultural Trade Finance at Iowa State University, USA in 1999. He obtained his Bachelor of Law degree from Sebelas Maret University, Surakarta, in 2000, Master of Business Law in the Post Graduate Study of Jayabaya University, Jakarta, in 2013.

Started his career at Bank CIC (1992-1999) as Account Officer and Branch Manager. He has been serving as Director of Compliance and Risk Management at PaninBank since September 8, 2009 pursuant to BA Deed of EGMS I No. 08 dated September 8, 2009. Previously, he was the Head of Compliance from 2001 to 2009.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER COMPOSITION



Pemegang Saham / Shareholder	2018		2017	
	Jumlah Saham / Number of Shares	%	Jumlah Saham / Number of Shares	%
PT Panin Financial Tbk	11.089.071.285	46,04	11.089.071.285	46,04
Votrait No 1103 Pty Limited	9.349.793.152	38,82	9.349.793.152	38,82
Lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	3.648.781.561	15,14	3.648.781.561	15,14
Total / Total	24.087.645.998	100,00	24.087.645.998	100,00

Klasifikasi Pemegang Saham

Shareholder Classification

Kepemilikan Saham / Number of Shareholding	Jumlah Orang / Number of Person	%	Jumlah Lembar Saham / Number of Shares	%
Intituti / Institution				
Asing / Foreign	150	3,389%	10.206.666.365	42,373%
Domestik / Domestic	252	6,539%	12.751.258.859	52,937%
Total / Total	402	10,431%	22.957.925.224	95,310%
Individu / Individual				
Asing / Foreign	49	1,271%	7.730.658	0,032%
Domestik / Domestic	3.403	88,298%	1.121.990.116	4,658%
Total / Total	3.452	89,569%	1.129.720.774	4,690%

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Riwayat Pengeluaran Saham / <i>Share Listing Chronology</i>	Tahun / <i>Year</i>	Jumlah Saham / <i>Number of Shares</i>
Penawaran Umum Perdana / <i>Initial Public Offering</i>	1982	1.637.500
Penawaran Umum Kedua / <i>Second IPO</i>	1983	3.162.500
Penawaran Terbatas I / <i>Rights Issue I</i>	1989	914.655
Penawaran Terbatas II / <i>Rights Issue II</i>	1990	2.614.410
Dividen Saham / <i>Share Dividend</i>	1990	416.305
Saham Swap / <i>Share Swap</i>	1992	24.531.000
Partial Listing / <i>Partial Listing</i>	1992	26.450.480
Partial Listing / <i>Partial Listing</i>	1992	12.096.000
Company Listing / <i>Company Listing</i>	1993	168.899.000
Penawaran Umum Terbatas III / <i>Rights Issue III</i>	1995	60.180.462
Pemecahan Nilai Nominal Saham / <i>Stock Split</i>	1997	300.902.312
Penawaran Umum Terbatas IV / <i>Rights Issue IV</i>	1997	300.902.312
Penawaran Umum Terbatas V / <i>Rights Issue V</i>	1998	702.105.395
Penawaran Umum Terbatas VI / <i>Rights Issue VI</i>	1999	1.225.406.221
Pelaksanaan Waran Seri I, II, dan III / <i>Warrant Conversion Series I, II, and III</i>	1998-200	147.764.386
Pemecahan Nilai Nominal Saham / <i>Stock Split</i>	1999	2.977.753.764
Pemecahan Nilai Nominal Saham / <i>Stock Split</i>	2002	8.933.605.053
Dividen Saham / <i>Share Dividend</i>	2004	1.176.091.818
Penawaran Umum Terbatas VII / <i>Rights Issue VII</i>	2006	4.016.358.393
Pelaksanaan Waran Seri IV / <i>Warrant Conversion IV</i>	2007	129.401.418
Pelaksanaan Waran Seri IV / <i>Warrant Conversion IV</i>	2008	124.107.002
Pelaksanaan Waran Seri IV / <i>Warrant Conversion IV</i>	2009	3.752.345.612
Jumlah Saham / <i>Total Outstanding Shares</i>		24.087.645.998

IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

Harga Saham dan Volume

Share Price and Volume

Tahun / <i>Year</i>	Triwulan / <i>Quarter</i>	Tertinggi / <i>Highest</i>	Terendah / <i>Lowest</i>	Penutupan / <i>Closing</i>	Volume Transaksi (Ribuan Unit) / <i>Transaction Volume (Thousand Unit)</i>	Kapitalisasi Pasar / <i>Market Capitalization</i>
2017	I	945	730	905	97.809	21.573.069.628.190
	II	990	880	975	118.174	23.241.704.848.050
	III	1.225	980	1.140	119.059	27.174.916.437.720
	IV	1.330	1.040	1.140	240.051	27.174.916.437.720
2018	I	1.510	1.040	1.070	244.587	25.506.281.217.860
	II	1.140	800	850	145.916	20.261.999.098.300
	III	980	715	980	654.788	23.360.893.078.040
	IV	1.300	1.085	1.145	624.442	27.294.104.667.710

IKHTISAR OBLIGASI

BONDS HIGHLIGHTS

Obligasi yang diterbitkan Perseroan adalah sebagai berikut:

Bonds issued by the Company are as follows:

Keterangan / Information	Tanggal Efektif / Effective Date	Pencatatan pada Bursa Efek / Listing in Stock Exchange	Jumlah Obligasi (juta Rp) / Total Bonds (million Rp)	Jatuh Tempo / Maturity Date	Jumlah Obligasi Terutang / Total Outstanding Bonds
B. Penerbitan Surat Utang			B. Issuance of Bonds		
Obligasi Bank Panin I Tahun 2000 / Bonds I of Bank Panin Year 2000	28 Desember 1999 / December 28, 1999	15 Maret 2000 / March 15, 2000	500.000	6 Maret 2005 / March 6, 2005	Lunas / Paid
Obligasi Subordinasi Bank Panin I Tahun 2003 / Subordinated Bonds I of Bank Panin Year 2003	5 Juni 2003 / June 5, 2003	23 Juni 2003 / June 23, 2003	1.300.000	18 Juni 2008 / June 18, 2008	Lunas / Paid
Obligasi Bank Panin II Tahun 2007 / Bonds II of Bank Panin Year 2007:					
Seri A / Series A	7 Juni 2007 / June 7, 2007	20 Juni 2007 / June 20, 2007	50.000	19 Juni 2010 / June 19, 2010	Lunas / Paid
Seri B / Series B	7 Juni 2007 / June 7, 2007	20 Juni 2007 / June 20, 2007	1.400.000	19 Juni 2012 / June 19, 2012	Lunas / Paid
Seri C / Series C	7 Juni 2007 / June 7, 2007	20 Juni 2007 / June 20, 2007	200.000	19 Juni 2014 / June 19, 2014	Lunas / Paid
Obligasi Subordinasi Bank Panin II Tahun 2008 / Subordinated Bonds II of Bank Panin Year 2008	27 Maret 2008 / March 27, 2008	10 April 2008 / April 10, 2008	1.500.000	9 April 2013 / April 9, 2013	Lunas / Paid
Obligasi Bank Panin III Tahun 2009 / Bonds III of Bank Panin Year 2009	29 September 2009 / September 29, 2009	7 Oktober 2000 / October 7, 2000	800.000	6 Oktober 2015 / October 6, 2015	Lunas / Paid
Obligasi Bank Panin IV Tahun 2010 / Bonds IV of Bank Panin Year 2010	29 Oktober 2010 / October 29, 2010	10 November 2010 / November 10, 2010	540.000	9 November 2015 / November 9, 2015	Lunas / Paid
Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010 / Subordinated Bonds III of Bank Panin Year 2010	29 Oktober 2010 / October 29, 2010	10 November 2010 / November 10, 2010	2.460.000	9 November 2017 / November 9, 2017	Lunas / Paid
Obligasi Berkelanjutan Bank Panin Tahap I Tahun 2012 / Continuous Bonds of Bank Panin Phase I Year 2012	12 Desember 2012 / December 12, 2012	21 Desember 2012 / December 21, 2012	1.000.000	20 Desember 2017 / December 20, 2017	Lunas / Paid
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012 / Continuous Subordinated Bonds I of Bank Panin Phase I Year 2012	12 Desember 2012 / December 12, 2012	21 Desember 2012 / December 21, 2012	2.000.000	20 Desember 2019 / December 20, 2019	2.000.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 / Continuous Bonds II of Bank Panin Phase I Year 2016	17 Juni 2016 / June 17, 2016	29 Juni 2016 / June 29, 2016	2.000.000	28 Juni 2021 / June 28, 2021	2.000.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 / Continuous Subordinated Bonds II of Bank Panin Phase I Year 2016	17 Juni 2016 / June 17, 2016	29 Juni 2016 / June 29, 2016	100.000	28 Juni 2023 / June 28, 2023	100.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 / Continuous Bonds II of Bank Panin Phase II Year 2016	17 Juni 2016 / June 17, 2016	28 Oktober 2016 / October 28, 2016	2.125.000	27 Oktober 2021 / October 27, 2021	2.125.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017 / Continuous Subordinated Bonds II of Bank Panin Phase II Year 2017	17 Juni 2016 / June 17, 2016	20 Maret 2017 / March 20, 2017	2.400.000	17 Maret 2024 / March 19, 2024	2.400.000

Obligasi yang diterbitkan Perseroan adalah sebagai berikut:

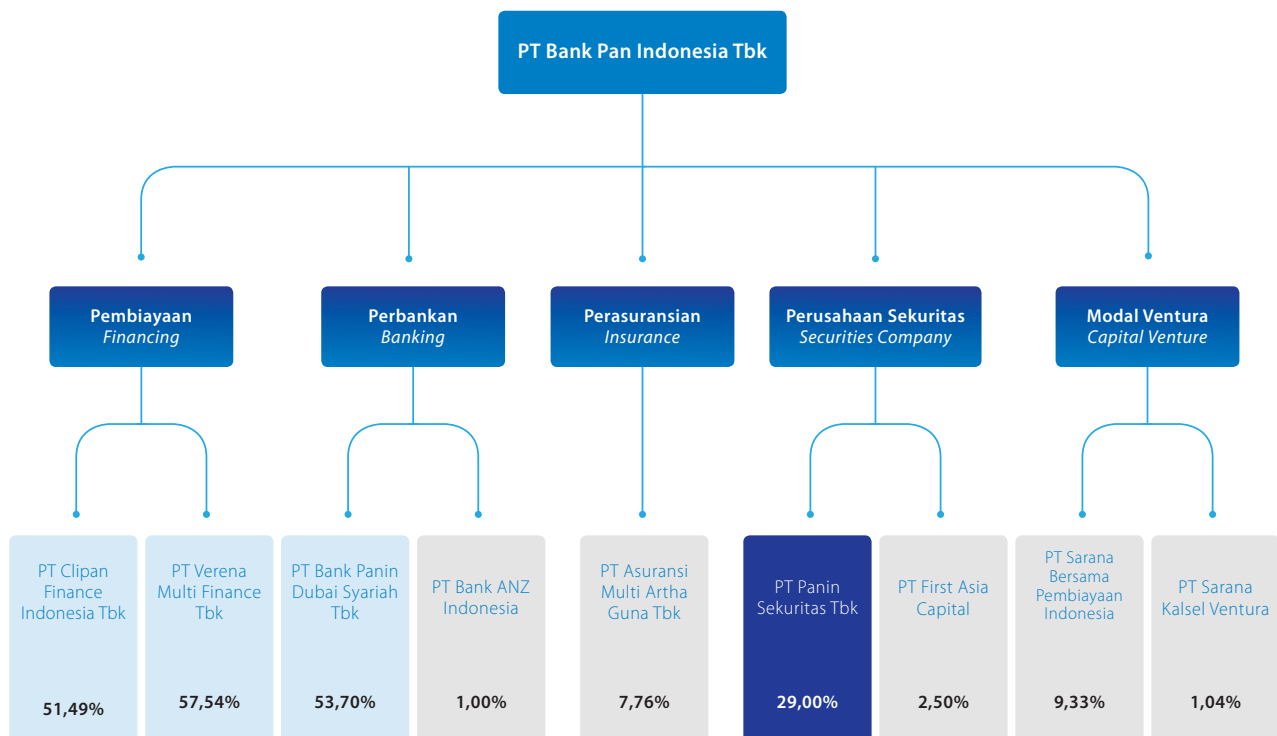
Bonds issued by the Company are as follows:

Keterangan / Information	Tanggal Efektif / Effective Date	Pencatatan pada Bursa Efek / Listing in Stock Exchange	Jumlah Obligasi (juta Rp) / Total Bonds (million Rp)	Jatuh Tempo / Maturity Date	Jumlah Obligasi Terutang / Total Outstanding Bonds
B. Penerbitan Surat Utang					
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018 / Continuous Subordinated Bonds II of Bank Panin Phase IV Year 2018	17 Juni 2016 / June 17, 2016	19 April 2018 / April 19, 2018	1.500,00	18 April 2021 / April 18, 2021	1.500,00
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 / Continuous Subordinated Bonds III of Bank Panin Phase I Year 2018	8 Juni 2018 / June 8, 2018	4 Juli 2018 / July 4, 2018	100,00	3 Juli 2023 / July 3, 2023	100,00
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 / Continuous Subordinated Bonds III of Bank Panin Phase I Year 2018	8 Juni 2018 / June 8, 2018	4 Juli 2018 / July 4, 2018	1.302,00	3 Juli 2023 / July 3, 2023	1.302,00

B. Issuance of Bonds

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE



- Entitas Anak / Subsidiary
- Entitas Asosiasi / Association
- Entitas Keuangan / Financial Instrument



INFORMASI MENGENAI ENTITAS ANAK PERUSAHAAN, ENTITAS ASOSIASI, DAN ENTITAS KEUANGAN

INFORMATION ON SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, AND FINANCIAL ENTITIES

Hingga posisi akhir tahun 2018, Perseroan tercatat memiliki kepemilikan saham terhadap 3 (tiga) Entitas Anak, yaitu PT Clipan Finance Indonesia Tbk sebesar 51,49%, PT Verena Multi Finance Tbk. sebesar 57,54%, dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebesar 53,70%. Sedangkan kepemilikan Perseroan terhadap 1 (satu) entitas asosiasi, PT Panin Sekuritas Tbk tercatat sebesar 29,00%. Terkait kepemilikan instrumen keuangan di 5 (lima) perusahaan yang meliputi PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sebesar 7,76%, PT First Asia Capital 2,50%, PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia 9,33%, PT Sarana Kal-Sel Ventura 1,04%, dan PT Bank ANZ Indonesia 1,00%.

As of the end of 2018, the Company has shareholding of 3 (three) Subsidiaries, which are PT Clipan Finance Indonesia Tbk. by 51.49%; PT Verena Multi Finance Tbk. by 57.54%; and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. by 53,70%. Meanwhile, shareholding Company of 1 (one) associate entity, PT Panin Sekuritas Tbk. is listed of 29.00%. in regards to financial instrument shareholding in 5 (five) companies including PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. by 7.76%; PT First Asia Capital 2.50%; PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia 9.33%; PT Sarana Kal-Sel Ventura 1.04%; and PT Bank ANZ Indonesia 1.00%.

Entitas / Entity	Status Penyertaan / Participation Status	Bidang Usaha / Line of Business	Tahun Penyertaan / Year of Started Participation	Penyertaan / Participation			Status Operasi / Operational Status
				Nilai Modal (Rp juta) / Capital Value (Rp Million)	Jumlah Saham (Lembar) / Number of Shares (Shares)	Porsi Saham (Persen) / Percentage of Shares (Percent)	
PT Clipan Finance Indonesia Tbk Wisma Slipi Lantai 6 Jl. Letjen S. Parman Kav 12, Jakarta 11480 Telp. / Phone: (021) 530 8005 Faks. / Fax: (021) 530 8026, 530 8027 Surel / Email: corporate_secretary@clipan.co.id Situs / Web: www.clipan.co.id	Entitas Anak / Subsidiary	Perusahaan Pembiayaan / Funding Company	1982	708.361	2.051.421.264	51,49	Aktif / Active
PT Verena Multi Finance Tbk Gedung Bank Panin Lantai 3 Jl. Pecenongan Raya No. 84, Jakarta Pusat 10120 Telp. / Phone: (021) 350 4890 Faks. / Fax: (021) 350 4891 Surel / Email: investor@verena.co.id Situs / Web: www.verena.co.id	Entitas Anak / Subsidiary	Perusahaan Pembiayaan / Funding Company	2003	161.444	1.487.482.304	57,54	Aktif / Active
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Gedung Panin Life Center Lantai 3 Jl. Letjen S. Parman Kav. 91 Slipi, Jakarta Barat 11420 Telp. / Phone: (021) 5695 6100 Faks. / Fax: (021) 5695 6105 Surel / Email: corsec@paninbanksyariah.co.id Situs / Web: www.paninbanksyariah.co.id PBS Call 24 Jam: (021) 6313 700	Entitas Anak / Subsidiary	Perbankan / Banking	2007	450.312	4.555.778.690	44,69	Aktif / Active
PT Panin Sekuritas Tbk Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II Suite 1705 Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 Telp. / Phone: (021) 515 3055 Faks. / Fax: (021) 515 3061 Surel / Email: info@pans.co.id Situs / Web: www.pans.co.id	Entitas Asosiasi / Associate Entity	Perusahaan Investasi / Investment Company	1989	26.560	208.800.000	29,00	Aktif / Active
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk The City Center Batavia - Tower One Lt. 17 Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat 10220 Telp. / Phone: (021) 270 0590/600 (hunting) Faks. / Fax: (021) 725 0223, 720 5714 Surel / Email: magline@mag.co.id Situs / Web: www.mag.co.id	Instrumen Keuangan / Financial Instrument	Perasuransian / Insurance	1980	147.440	388.000.000	7,76	Aktif / Active
PT First Asia Capital PaninBank Center Lantai 3 Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 10270 Telp. / Phone: (021) 7279 9888 Faks. / Fax: (021) 571 0895 Surel / Email: cs@firstasiacapital.com Situs / Web: www.firstasiacapital.com	Instrumen Keuangan / Financial Instrument	Perusahaan Investasi / Investment Company	1989	750	750.150	2,50	Aktif / Active
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia Setiabudi 2 Building Jl. H.R Rasuna Said Kav. 62 Jakarta Selatan Telp. / Phone: (021) 521 7015 Faks. / Fax: (021) 521 0755	Instrumen Keuangan / Financial Instrument	Perusahaan Mobil Ventura / Venture Company	1981	625	625	9,33	Non-Aktif / Non-Active
PT Sarana Kalsel Ventura Jl. Pramuka No. 12A, Banjarmasin Telp. / Phone: (0511) 327 3209 Faks. / Fax: (0511) 327 3208	Instrumen Keuangan / Financial Instrument	Perusahaan Mobil Ventura / Venture Company	1997	40	193.066	1,04	Aktif / Active
PT Bank ANZ Indonesia ANZ Tower Ground Floor Jl. Jend. Sudirman Kav.33 A, Jakarta 10220 Telp. / Phone: (021) 5795 1199 Faks. / Fax: (021) 5795 1169 Situs / Web: www.anz.com	Instrumen Keuangan / Financial Instrument	Perbankan / Banking	1990	16,500	16.500	1,00	Aktif / Active

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

NAME AND ADDRESS OF CAPITAL MARKET SUPPORT AGENCY

Lembaga dan Profesi / Institutions and Professions	Biro Administrasi Efek / Share Registrar
Nama / Name	PT Raya Saham Registra
Alamat dan Nomor Telepon / Address and Telephone	Gedung Plaza Sentral, Lt. 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, Indonesia Telp. / Phone: (021) 252 5666, Faks. / Fax: (021) 252 5028 Surel / Email: rrsbae@registra.co.id, Situs / Web: www.registra.co.id
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Administrasi Saham dan Pelaporan / Share Administration and Reporting
Periode / Period	Januari – Desember 2017 / January – December 2017

Lembaga dan Profesi / Institutions and Professions	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm
Nama / Name	Deloitte Osman Bing Satrio & Eny
Alamat dan Nomor Telepon / Address and Telephone	The Plaza Office Tower 32 nd Floor Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30, Jakarta 10350, Indonesia Telp. / Phone: (021) 2992 3100, Faks. / Fax: (021) 2992 8200/830
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Audit Laporan Keuangan / Audit of Financial Statements
Periode / Period	Januari – Desember 2017 / January – December 2017

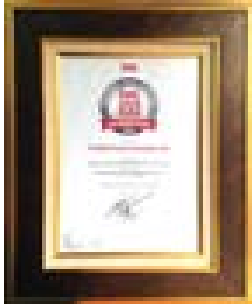
Lembaga dan Profesi / Institutions and Professions	Konsultan Hukum / Legal Consultant
Nama / Name	Tumbuan and Partners
Alamat dan Nomor Telepon / Address and Telephone	Jl. Gandaria Tengah III No. 8, Jakarta Selatan 12240, Indonesia Telp. : (021) 720 8172
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Legal Audit dan Pemberian Pendapat Hukum / Legal Audit and Provision of Legal Opinion
Periode / Period	Januari – Desember 2017 / January – December 2017

Lembaga dan Profesi / Institutions and Professions	Pemeringkat Efek / Rating Company
Nama / Name	PEFINDO Credit Rating Indonesia PT Fitch Ratings Indonesia
Alamat dan Nomor Telepon / Address and Telephone	Pefindo Panin Tower Senayan City, 17 th Floor Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270, Indonesia Telp. / Phone: (021) 7278 2380, Faks. / Fax: (021) 7278 2370 Fitch Rating Prudential Tower 20 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 79, Jakarta Selatan 12910, Indonesia Telp. / Phone: (021) 5795 7755, Faks. / Fax: (021) 5795 7750
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Pemeringkatan Umum Perusahaan dan Obligasi / Provision of Rating for Company and Bonds
Periode / Period	Januari – Desember 2017 / January – December 2017

Nama / Name	Fathiah Helmi, SH.
Alamat dan Nomor Telepon / Address and Telephone	Jl HR Rasuna Said Kav 1-2 Bl X-1, Graha Irama Lt 6-C, Setia Budi Jakarta, 12950. Phone: 021 5261136 Fax: 021 5261136
Jasa yang Diberikan / Service Rendered	Notaris / Notary
Periode / Period	Januari – Desember 2017 / January – December 2017

PENGHARGAAN 2018

AWARDS IN 2018



1. The 9th Ranking of Indonesia The Best Public Companies Based on WAI 2018; Industry Category Banks – SWA 100 Best Wealth Creator



2. Implementasi Gerbang Pembayaran Nasional Melalui Jaringan ATM Bersama Debit – PT Artajasa 2018



3. Satisfaction Loyalty Engagement Awards 2018 – Infobank



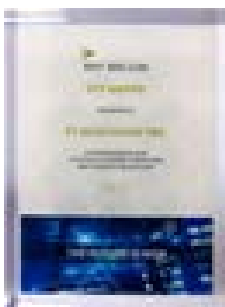
4. Top 20 Financial Institution 2018, Majalah The Finance



5. STP AWARD Outstanding Payment Formatting and Straight-through Rate 2017, Bank of New York Mellon.



6. 2018 Elite Quality Recognition Award J.P. Morgan



7. STP Award 2017 – Euro Clearing payment – Standard Chartered Bank



8. Best Debit Usage Marketing Campaign, MasterCard Indonesia



SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Strategi dan kebijakan pengembangan sumber daya manusia (SDM) dirancang sesuai arah dan kebutuhan Perseroan. Perancangan tersebut dilakukan melalui proses analisis dan identifikasi terhadap kebutuhan, ketersediaan, dan kesiapan kompetensi SDM dalam organisasi di Perseroan. Pengembangan SDM juga memperhatikan tuntutan persaingan yang ketat di pasar tenaga kerja profesional pada industri perbankan.

Komposisi dan Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan Perseroan yang tercatat pada tahun 2018 sebanyak 8.539 orang. Untuk rincian jumlah dan komposisi karyawan Perseroan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The strategy and policy for developing human resources (HR) are designed according to the direction and needs of the Company. The design is carried out through the process of analysis and identification of the needs, availability and readiness of HR competencies within the organization in the Company. HR development also pays attention to the demands of intense competition in the professional labor market in the banking industry.

Composition and Number of Employees

The total number of employees of the Company recorded in 2018 was 8,539 people. For details, the number and composition of the Company's employees can be seen in the table below.

a. Jumlah Karyawan berdasarkan Level / Number of Employee by Level

Jabatan	2015	2016	2017	2018	Leveling
Komisaris	4	6	6	4	Commissioner
Presdir	1	1	1	1	President Director
Wapresdir	1	1	2	2	Deputy President Director
Direktur	8	9	8	8	Director
Kadiv & Kepala Cabang	80	78	75	73	Head Of Division & Branch Manager
Kabid	125	122	126	129	Head Of Department
Kabag	862	867	866	859	Head Of Field
Kasie	539	1120	1098	1077	Head Of Section
Team Leader	332	309	297	292	Team Leader
Supervisor	588	138	116	80	Supervisor
Staff	5929	5615	5847	5906	Staff
Non-Staff	143	130	120	108	NON-STAFF
Grand Total	8612	8396	8562	8539	GRAND TOTAL

b. Jumlah Karyawan berdasarkan Masa Kerja / Number of Employee by Years of Service

Tahun Layanan	2015	2016	2017	2018	Year of Service
< 1 tahun	45	29	31	29	< 1 year
1 - 5 tahun	4475	3688	2895	2296	1 - 5 years
6 - 10 tahun	2193	2570	3269	3515	6 - 10 years
11 - 20 tahun	1198	1367	1558	1799	11 - 20 years
21 - 30 tahun	524	591	663	765	21 - 30 years
> 30 tahun	177	151	146	135	> 30 years
GRAND TOTAL	8612	8396	8562	8539	GRAND TOTAL

c. Jumlah Karyawan berdasarkan Usia / Number of Employee by Age

Rentang Usia	2015	2016	2017	2018	Age Range
< 25 tahun	747	482	389	359	< 25 years
26 - 30 tahun	3339	3100	2897	2544	26 - 30 years
31 - 40 tahun	2938	3189	3562	3840	31 - 40 years
41 - 50 tahun	1133	1141	1174	1216	41 - 50 years
> 50 tahun	455	484	540	580	> 50 years
GRAND TOTAL	8612	8396	8562	8539	GRAND TOTAL

d. Jumlah Karyawan berdasarkan Level Pendidikan / Number of Employee by Education Level

Pendidikan	2015	2016	2017	2018	Education
D1/D2	53	45	42	42	Diploma I & II
D3	710	686	663	637	Diploma III
S1	7148	7023	7249	7283	Bachelor's Degree
S2	162	168	175	194	Master's Degree
S3	1	1	1	1	Doctorate Degree
Lainnya	538	473	432	382	Lainnya
GRAND TOTAL	8612	8396	8562	8539	GRAND TOTAL

Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan memberikan perhatian yang besar dalam upaya meningkatkan kompetensi SDM. Berbagai upaya pemenuhan kompetensi terus dilakukan dengan menitikberatkan pada pengetahuan dan skill karyawan di kantor pusat maupun cabang melalui program wajib/mandatory, technical skill, serta program pembentukan karakter melalui pelatihan-pelatihan yang bersifat motivasional, kepemimpinan, dan pengembangan diri.

Perseroan berkomitmen mengembangkan SDM sesuai dengan arah dan kebutuhan perusahaan melalui program pelatihan unggulan. Untuk memenuhi kebutuhan SDM dilini marketing, baik pendanaan dan pembiayaan, Bank secara rutin melaksanakan program pelatihan Panin Professional Program yang terdiri dari Relationship Management Program (RMP), Account Officer Program Commercial (AOP Commercial), dan Account Officer Program KPR (AOP KPR). Sepanjang tahun 2018 sebanyak 16.030 peserta telah mengikuti program pelatihan dengan total 50.630 man-days.

Education and Training

The Company gives great attention to efforts to improve HR competencies. Various competency fulfillment efforts continue to be carried out by focusing on the knowledge and skills of employees at the head office and branches through mandatory, technical skills and character building programs through motivational, leadership and self-development training.

The Company is committed to developing HR in accordance with the direction and needs of the company through a superior training program. To meet HR needs in marketing lines, both funding and financing, the Bank routinely implements the Panin Professional Program training program consisting of Relationship Management Programs (RMP), Commercial Program Account Officers (AOP Commercial), and Account Officer Mortgage Programs (AOP KPR). Throughout 2018 as many as 16,030 participants have participated in training programs with a total of 50,630 man-days.

No.	Kategori Pelatihan / Training Categories	Peserta Participants	Mandays
1	Company Introduction & Corporate Value Implementation	796	1,456
2	Operation & Service Program	11,920	17,920
3	People & Organization Development Program	952	1,354
4	Panin Professional Program	340	26,406
5	Certification Program	1,721	2,249
6	Train The Trainers	-	-
7	Eksternal Training	301	1,245
TOTAL		16,030	50,630

No.	Program	Batch	Peserta Participants
1	Account Officer Program Commercial (AOP Commercial)	4	111
2	Account Officer Program KPR (AOP KPR)	4	91
3	Relationship Management Program (RMP)	6	138
TOTAL		14	340

Tahun / Year	Biaya Pendidikan Education Cost
2016	Rp40,802,863,667
2017	Rp35,645,194,615
2018	Rp30,344,098,477

Biaya Pendidikan dan Pelatihan

Sepanjang tahun 2018, Perseroan mengeluarkan biaya pengembangan dan pelatihan karyawan sebesar Rp30,344,098,477.

Education and Training Costs

Throughout 2018, the Company spent employee development and training costs of Rp30,344,098,477.

Rencana 2019

Kebijakan SDM akan terus diperbaharui sesuai perkembangan bisnis dan kebutuhan perusahaan. Selain itu, pengembangan Talent Management akan menjadi fokus pengembangan SDM pada tahun 2019. Struktur organisasi di kantor pusat maupun cabang akan dibentuk dalam kerangka efisiensi dan efektivitas kegiatan perbankan.

Seiring dengan hal itu, proses pelatihan karyawan akan difokuskan pada peningkatan kualitas dan kompetensi karyawan, dilaksanakan secara *in-house* dan terpusat di beberapa kota besar. Melakukan program pengembangan SDM untuk jajaran perkreditasi bank dalam bentuk pelatihan & sosialisasi untuk mendukung implementasi RAKB. Sementara itu, kebijakan remunerasi akan disesuaikan dengan regulasi yang dijalankan secara proporsional dan kompetitif sehingga dapat mendukung motivasi dan peningkatan produktivitas.

2019 Plans

HR policies will be continually updated according to business developments and company needs. In addition, the development of Talent Management will be the focus of HR development in 2019. Organizational structures at the head office and branches will be formed within the framework of efficiency and effectiveness of banking activities.

Along with this, the employee training process will be focused on improving the quality and competence of employees, carried out in-house and centralized in several major cities. Conducting HR development programs for the bank credit line in the form of training & dissemination is to support the implementation of RAKB. Meanwhile, the remuneration policy will be adjusted to the regulations carried out proportionally and competitively so that it can support motivation and increase productivity.



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PERSEROAN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS AGAINST THE
COMPANY'S PERFORMANCE



PaninBank

Analisa dan Pembahasan Manajemen terhadap Kinerja Perseroan

Management Discussion and Analysis of
the Company's Performance



TINJAUAN EKONOMI ECONOMIC REVIEW

Pada tahun 2018, kondisi ekonomi global bergerak di luar perkiraan. Berbagai kejutan, baik kebijakan ekonomi, geopolitik, maupun bencana alam telah menghambat pertumbuhan ekonomi. Negosiasi proses transisi British Exit (Brexit) ternyata berjalan lebih sulit dari yang diperkirakan. Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump belum berhenti menciptakan kontroversi dengan melancarkan perang dagang terhadap

In 2018, global economic conditions moved beyond expectations. Various surprises, including economic, geopolitical and natural disasters, have hampered economic growth. The negotiation of the transitioning process of British exit (Brexit) turned out to be more difficult than expected. The President of the United States, Donald Trump, has not stopped creating controversy by launching a trade war against his partners, especially China, and

mitranya, terutama China, dan menarik diri dari kesepakatan damai dengan Iran. Italia membuka konflik dengan Uni Eropa dan terancam menjadi Yunani jilid ke-2.

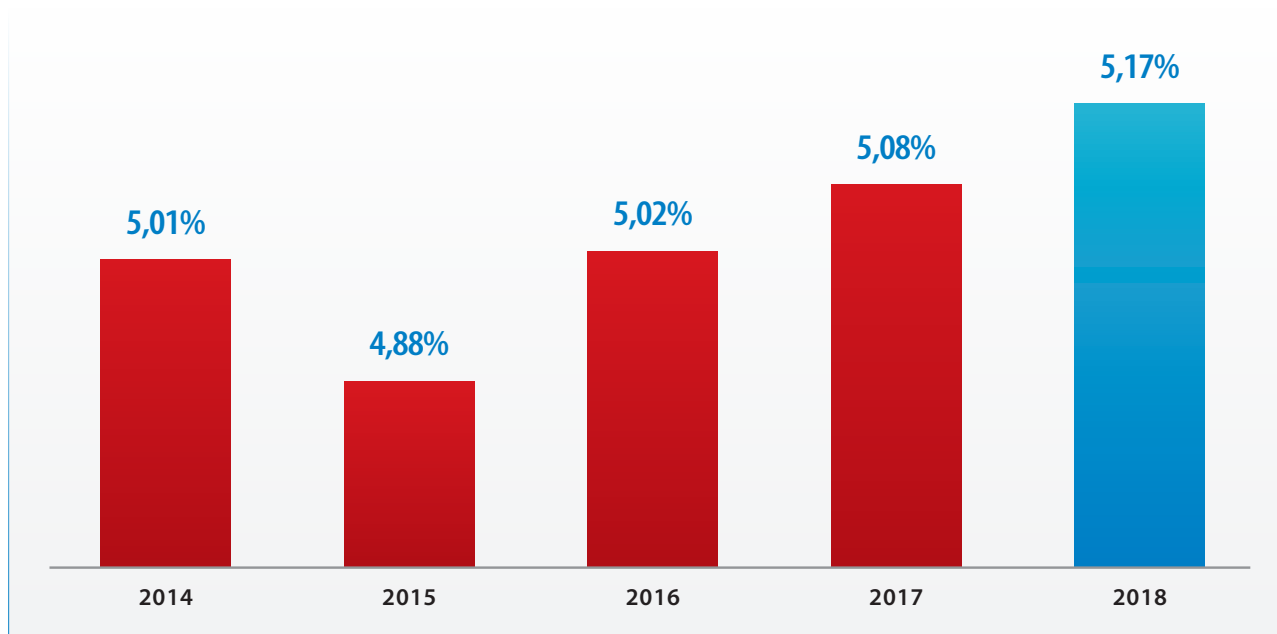
Sementara itu, negara-negara emerging market menderita dengan adanya pembalikan modal yang berimbas pada pelemahan mata uangnya. Hal itu memicu peningkatan spekulasi di pasar keuangan yang kemudian juga ditransmisikan ke perekonomian nasional.

withdrawing from a peace deal with Iran. Italy started a conflict with the European Union and threatened to become Greece's 2nd volume.

Meanwhile, emerging market countries suffered from capital reversals which led to the weakening of their currencies. This triggered an increase in speculation on the financial market, which was then also transmitted to the national economy.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Indonesian Economic Growth



Sumber/Source: BPS

Dalam kondisi tersebut, ekonomi Indonesia masih mampu tumbuh lebih baik dari tahun sebelumnya meskipun tidak setinggi eskpektasi. Perekonomian Indonesia tumbuh 5,17% secara tahunan (*year on year/yoy*) pada tahun 2018, lebih rendah dari target revisi pemerintah yang sebesar 5,2%, namun lebih tinggi dari pertumbuhan tahun 2017 yang sebesar 5,07%. Pencapaian tersebut merupakan yang tertinggi dalam empat tahun terakhir.

Tekanan terhadap rupiah yang terjadi hampir sepanjang tahun, telah mendorong pemerintah dan Bank Indonesia untuk menerbitkan seperangkat bauran kebijakan stabilisasi. Rupiah bergerak fluktuatif, bahkan menembus level psikologis Rp15.000 per dollar AS. Nilai tukar rupiah melemah ke level terendah Rp15.253 per dollar AS pada 11 Oktober 2018. Posisi tersebut merupakan yang terendah dalam satu dasawarsa terakhir.

Under those conditions, Indonesia's economy still managed to grow better than the previous year, although not as high as expectations. Indonesia's economy grew by 5.17% on an annual basis (*year-on-year/yoy*) in 2018, lower than the government's revised target of 5.2% but higher than 2017's growth of 5.07%. This achievement is the highest in the last four years.

The pressure on the rupiah that occurred almost throughout the year has prompted the government and Bank Indonesia to issue a set of stabilization policy mixes. The rupiah was fluctuating, even penetrating the psychological level of IDR15,000 per US dollar. The rupiah exchange rate weakened to the lowest level of IDR15,253 per US dollar on 11 October 2018. This position is the lowest in the past decade.

Untuk stabilisasi, pemerintah membatasi impor komoditas yang kurang mendesak. Bank Indonesia pun mengambil kebijakan yang cenderung *hawkish*. BI memperketat perdagangan valuta asing, terutama dollar AS dan menaikkan suku bunga acuan BI 7-Day Repo Rate.

Arus modal masuk (*capital inflow*) yang terbatas dan defisit transaksi berjalan yang melebar menjadi pendorong utama pelemahan rupiah. Arus modal begitu ketat, antara lain tercermin dari pasar obligasi. Dana masuk ke pasar obligasi nasional berada pada tingkat terendah dalam tujuh tahun. Kebijakan moneter yang lebih ketat di negara-negara maju, serta ketidakpastian yang lebih besar terkait kebijakan perdagangan global merupakan penyebabnya.

Nilai tukar rupiah yang terus melemah terhadap dollar AS telah menekan perekonomian nasional. Pada saat yang sama, kenaikan harga minyak dunia juga menggerus cadangan devisa yang sejak awal tahun sudah tertekan dengan pembalikan modal akibat normalisasi moneter AS.

Harga minyak mentah terus meningkat sampai dengan Oktober 2018, dan pertumbuhan investasi peralatan yang terus membesar telah menghilangkan dampak positif dari sedikit peningkatan dalam neraca penerimaan karena adanya depresiasi nilai mata uang dan menyebabkan defisit neraca transaksi berjalan melebar, menjadi 2,7% dari produk domestik bruto (PDB), pada Juli-September 2018 dari April-Juni 2018 yang tercatat 2,3%. Investasi asing langsung-bersih mencapai US\$3,3 miliar pada Juli-September 2018, tetapi nilai ini masih lebih kecil dari setengah defisit transaksi berjalan.

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi global yang tidak sesuai ekspektasi dan peningkatan ketidakpastian turut menekan permintaan ekspor. Investasi peralatan tinggi pada sektor infrastruktur membuat nilai impor tumbuh hampir dua kali lipat dari ekspor. Defisit perdagangan terus membebani pertumbuhan meskipun ekspor meningkat dalam delapan triwulan terakhir secara berturut-turut. Nilai ekspor tercatat US\$178,94 miliar pada tahun 2018, naik 5,99% dibandingkan tahun 2017. Sementara itu, nilai impor tercatat US\$188,65 miliar atau naik 20,21% dibandingkan tahun 2017. Defisit perdagangan tercatat US\$9,71 miliar, lebih buruk dibandingkan tahun 2017 yang membukukan surplus US\$11,90 miliar.

Secara keseluruhan, dengan surplus neraca keuangan dan modal yang lebih kecil, defisit neraca pembayaran meningkat menjadi US\$4,4 miliar, yang mengakibatkan cadangan devisa turun menjadi US\$114,8 miliar pada September 2018. Namun, aliran modal yang kembali masuk mendorong cadangan devisa bertambah US\$5,81 miliar menjadi US\$120,65 miliar pada Desember 2018.

For stabilization, the government limited imports of commodities that are less urgent. Bank Indonesia (BI) also adopted policies that tended to be hawkish. BI tightened foreign exchange trading, especially the US dollar and raised the BI 7-Day Repo Rate benchmark rate.

Limited capital inflows and a widening current account deficit were the main drivers of the weakening of the rupiah. Capital flows were so tight, as reflected in the bond market. Funds entering the national bond market were at the lowest level in seven years. Tighter monetary policy in developed countries, as well as greater uncertainty regarding global trade policy, is the cause.

The rupiah exchange rate which continued to weaken against the US dollar has suppressed the national economy. At the same time, the increase in global oil prices also eroded foreign exchange reserves which had been depressed since the beginning of the year on the back of a reversal of capital due to the US' monetary normalization.

Crude oil prices continued to rise until October 2018, and the ever-growing growth in equipment investment had eliminated the positive impact of a slight increase in the receipts balance sheet due to the depreciation of the currency and caused the current account deficit to widen and inch up to 2.7% of gross domestic product (GDP) in July-September 2018 from 2.3% in April-June 2018. Direct-net foreign investment reached USD3.3 billion in July-September 2018, but this value was still less than half the current account deficit.

On the other hand, global economic growth that fell short of expectations and increased uncertainty also suppressed export demand. High equipment investment in the infrastructure sector made the value of imports grow almost double that of exports. The trade deficit continued to weigh on growth even though exports have risen in the last eight quarters in a row. The export value was recorded at USD178.94 billion in 2018, up 5.99% compared to 2017. Meanwhile, the import value was recorded at USD188.65 billion, up 20.21% compared to 2017. The trade deficit was recorded at USD9.71 billion, worse than 2017 which posted a surplus of US \$ 11.90 billion.

Overall, with smaller financial and capital account surpluses, the balance of payments deficit rose to USD4.4 billion, which resulted in foreign exchange reserves falling to USD114.8 billion in September 2018. However, capital inflows increased foreign exchange reserves by USD5.81 billion to USD120.65 billion in December 2018.

Inflasi relatif terkendali meskipun harga minyak terus meningkat dalam 10 bulan pertama 2018. Inflasi tahun 2018 secara keseluruhan tercatat 3,13%, lebih rendah dari target $3,5\% \pm 1\%$. Pencapaian ini sebagian besar disebabkan oleh rendahnya inflasi harga barang-barang yang harganya diatur oleh pemerintah (*administered price*), karena adanya efek dasar (*base effect*) yang tinggi dari kenaikan tarif listrik tahun lalu. Inflasi berada pada tingkat yang terendah dalam dua tahun terakhir.

Tekanan terhadap rupiah mulai mereda menjelang akhir tahun. Perkembangan harga minyak dan prospek konsolidasi ekonomi AS telah mendorong penguatan rupiah. Rupiah ditutup pada level Rp14,542 per dollar AS pada Desember 2018, menguat 2,59% dibandingkan September 2018. Secara keseluruhan, rupiah melemah 7,34% (yoy) pada tahun 2018.

Secara umum, kondisi perekonomian nasional pada tahun 2018 menunjukkan ketahanan ekonomi makro yang kuat. Pemerintah berhasil menjaga fundamental ekonomi makro yang sehat dan kerangka respons kebijakan yang terkoordinasi.

Inflation was relatively controlled even though oil prices continued to increase in the first 10 months of 2018. Inflation in 2018 as a whole was 3.13%, lower than the target of $3.5\% \pm 1\%$. This achievement was largely a result of the low inflation of administered prices due to the high base effect of last year's increase in electricity rates. Inflation was at its lowest level in the past two years.

Pressure on the rupiah began to subside towards the end of the year. The improvement of oil prices and the prospect of consolidating the US' economy had pushed the rupiah up. The rupiah closed at IDR14,542 per US dollar in December 2018, rising by 2.59% compared to September 2018. Overall, the rupiah weakened by 7.34% (yoy) in 2018.

In general, national economic conditions in 2018 show strong macroeconomic resilience. The government has managed to maintain sound macroeconomic fundamentals and a coordinated policy response framework.

TINJAUAN INDUSTRI PERBANKAN

BANKING INDUSTRY REVIEW

Tren pelemahan rupiah yang terus berlanjut mendorong Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan. Sepanjang tahun 2018, BI 7-Day Repo Rate telah naik 175 *basis points* (bps) menjadi 6,00%. Terkait itu, Perbankan menyesuaikan suku bunganya untuk menjaga margin suku bunga. Suku bunga giro dan tabungan dalam denominasi rupiah dipangkas sementara deposito rupiah bervariasi. Simpanan dalam denominasi valas dinaikan untuk menarik dan menahan likuiditas saat nilai tukar rupiah terhadap dollar AS tertekan.

Kondisi tersebut menekan kinerja perbankan secara umum. Margin bunga bersih (*net interest margin*/NIM) tertekan kenaikan BI 7-Day Repo Rate. Industri perbankan pun menyesuaikan strategi suku bunganya untuk menjaga pencapaian proyeksi laba. Intermediasi perbankan secara umum berjalan cukup baik di

The continuing weakening trend in the rupiah had prompted Bank Indonesia to raise its benchmark interest rate. During 2018, the BI 7-Day Repo Rate had risen by 175 basis points (bps) to 6.00%. Related to that, the banking industry adjusted interest rates to maintain interest rate margins. Interest rates on demand deposits and savings denominated in rupiah were cut while rupiah deposits varied. Deposits in foreign currency denominations were increased to attract and hold liquidity when the rupiah exchange rate against the US dollar is depressed.

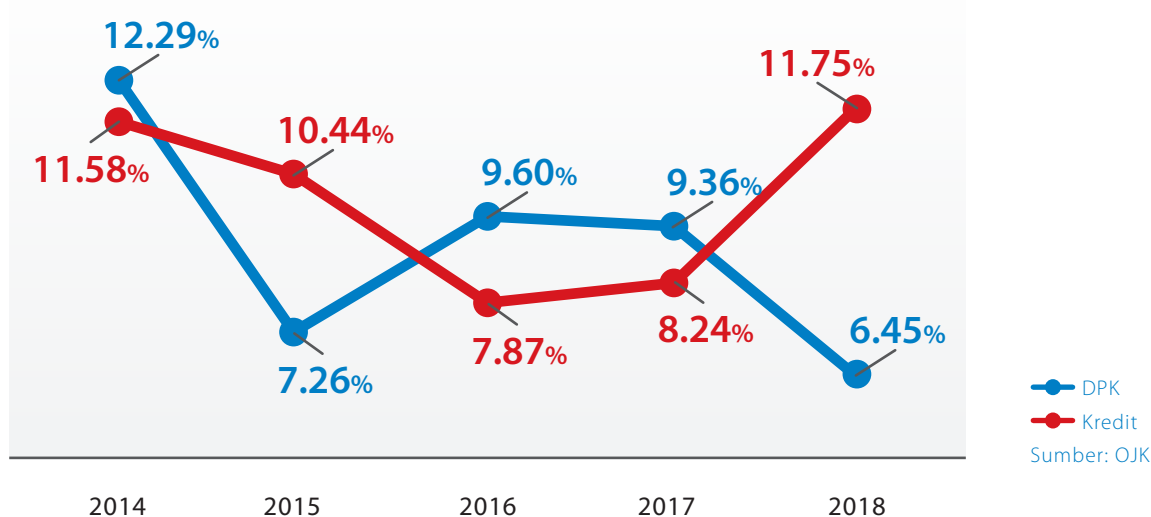
Those conditions depressed banking performance in general. Net interest margin (NIM) was depressed by the increase in the BI 7-Day Repo Rate. The banking industry also adjusted its interest rate strategy to maintain the achievement of profit projections.

tengah penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) yang masih ketat hingga akhir tahun 2018. Kredit tumbuh 12,9%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 yang tumbuh 8,24%. Akselerasi kredit diikuti dengan profil risiko kredit yang terjaga. Rasio *non performing loan* (NPL) bruto perbankan dalam tren menurun sebesar 2,37% dengan NPL net 1,14% sementara rasio NPF gross sebesar 2,83% dan NPF net 0,79%.

Banking intermediation in general had been quite good amid the tight collection of third-party funds until the end of 2018. Loans grew by 12.9%, higher than the 2017 growth of 8.24%. Credit acceleration was followed by a maintained credit risk profile. The gross ratio of non-performing loans (NPL) was in a down trend of 2.37% with net NPL of 1.14%, while gross NPF ratio was 2.83% with net NPF of 0.79%.

Pertumbuhan Kredit dan DPK Bank Umum

Growth of Commercial Bank Loans and Deposits



DPK bank umum hanya mampu tumbuh 6,45% (yoy) menjadi sebesar Rp5.630 triliun pada tahun 2018. Pencapaian tersebut lebih rendah dibanding pertumbuhan tahun sebelumnya yang mencapai 9,36% (yoy). Kenaikan suku bunga acuan mendorong bank untuk mengevaluasi strategi pendanaan. Bank-bank dengan struktur pendanaan yang didominasi dana mahal memilih untuk menahan penghimpunan dana dari pihak ketiga bukan bank. Komposisi DPK adalah deposito berjangka 44,23%, tabungan 32,42%, dan giro 23,36%.

Bertolak belakang dengan kinerja DPK, penyaluran kredit justru berakselerasi cukup kuat. Kredit bank umum mampu tumbuh 11,75% (yoy) menjadi Rp5.295 triliun. Pada periode yang sama tahun sebelumnya, kredit hanya mampu tumbuh 8,24%. Seluruh jenis kredit tumbuh signifikan. Kredit modal kerja tumbuh 13,03% (yoy) menjadi Rp2.512 triliun, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang tumbuh 8,48% (yoy). Kredit investasi dan kredit konsumsi masing-masing tumbuh 10,94% dan 10,35% menjadi Rp1.309 triliun dan Rp1.474 triliun. Sebagai perbandingan, kredit investasi tumbuh 4,82% dan 11,04% (yoy).

Commercial banks' third-party funds (TPF) could only grow by 6.45% (yoy) to IDR5,630 trillion in 2018. This achievement is lower than the previous year's growth of 9.36% (yoy). The increase in benchmark interest rates encouraged banks to evaluate funding strategies. Banks with funding structures that are dominated by expensive funds chose to hold back funds from non-bank third parties. The composition of TPF includes time deposits of 44.23%, savings of 32.42%, and demand deposits of 23.36%.

Contrary to the performance of TPF, lending actually accelerated quite strongly. Commercial bank loans were able to grow by 11.75% (yoy) to IDR5,295 trillion. While in the same period of the previous year, credit only grew by 8.24%, all types of credit grew significantly. Working capital loans rose by 13.03% (yoy) to IDR2,512 trillion, higher than the previous year which grew by 8.48% (yoy). Investment loans and consumer loans improved by 10.94% and 10.35% to IDR1,309 trillion and IDR1,474 trillion, respectively. In comparison, investment loans grew by 4.82% and 11.04% (yoy).

Likuiditas perbankan juga cukup memadai meskipun Rasio Kredit terhadap Simpanan (*loan to deposit ratio*/LDR) meningkat menjadi 92,6%. Hal ini dapat dilihat dari excess reserve perbankan yang tercatat sebesar Rp529 triliun. Sedangkan, rasio alat likuid terhadap *non-core deposit* dan *liquidity-coverage ratio* (LCR) masing-masing sebesar 102,5% dan 184,3%, jauh di atas threshold masing-masing sebesar 50% dan 100%. Permodalan perbankan juga cukup memadai dalam menghadapi tantangan ke depan sebagaimana tercermin dari *capital adequacy ratio* (CAR) yang sebesar 23,32%.

Banking liquidity was also quite adequate even though the loan-to-deposit ratio (LDR) increased to 92.6%. This can be seen from the banking excess reserve which was recorded at IDR529 trillion. Meanwhile, the ratio of liquid assets to non-core deposit and liquidity-coverage ratio (LCR) was 102.5% and 184.3%, well above the threshold of 50% and 100%, respectively. Banking capital was also quite satisfactory in facing future challenges as reflected in the capital adequacy ratio (CAR) of 23.32%.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONS REVIEW TOWARDS EACH BUSINESS SEGMENT

Tinjauan operasi per segmen usaha yang dilaporkan Perseroan sesuai dengan segmen usaha yang dijalani oleh Perseroan sepanjang tahun 2018, yakni perbankan dan perusahaan pembiayaan. Untuk segmen usaha perbankan meliputi bank umum konvensional dan bank umum syariah di mana keduanya memiliki segmen operasi usaha yang sama.

Kegiatan usaha yang dijalankan perbankan (induk) meliputi perbankan ritel, perbankan komersial, perbankan korporasi, perbankan internasional, dan treasury. Untuk segmen usaha bank umum syariah dijalankan oleh PT Panin Dubai Syariah Tbk yang mengelola bisnis perbankan secara prinsip syariah.

Terkait segmen usaha perusahaan pembiayaan, Perseroan memiliki entitas anak usaha yang menjalankan kegiatan usaha pembiayaan, yakni PT Clipan Finance Indonesia dan PT Verena Multi Finance. Kedua entitas anak usaha ini dikelompokkan dalam kegiatan usaha perbankan untuk segmen pembiayaan.

Pada tahun 2018, salah satu fokus yang dilakukan Perseroan ialah mengembangkan segmentasi perbankan ritel, terutama pada produk kredit kepemilikan rumah (KPR). Perseroan membuat beberapa program KPR yang menarik bagi para calon nasabah, seperti bunga berjenjang, dan aktif menjalin kerja sama dengan para mitra bisnis yang berkaitan dengan program KPR, seperti developer dan agen penjual properti (broker). Hingga posisi Desember 2018 Perseroan berhasil menyalurkan KPR sebesar Rp23,205 triliun.

Selain KPR, untuk perbankan ritel, Perseroan giat melakukan pengembangan produk kartu kredit dan kredit tanpa agunan. Pengembangan pada kartu kredit berupa fitur *contactless*.

Operations review toward each business segment reported by the Company is in accordance with the business segment undertaken by the Company during 2018, namely banking and financing. The banking business segment includes conventional commercial banks and sharia commercial banks, both of which have the same business operating segment.

Business activities conducted by (parent) banking includes retail banking, commercial banking, corporate banking, international banking, and treasury. The business segment of Sharia commercial bank is carried out by PT Panin Dubai Syariah Tbk which manages sharia-compliant banking business.

Regarding the business segment of financing company, the Company has subsidiaries that run financing business activities, namely PT Clipan Finance Indonesia and PT Verena Multi Finance. These two subsidiaries are classified into banking business activities for the financing segment.

In 2018, one of the focuses of the Company is to develop the segmentation of retail banking, especially in mortgage loans (Kredit Pemilikan Rumah/ KPR). The Company makes several attractive mortgage programs for prospective customers, such as tiered interest, and actively cooperates with business partners related to mortgage programs, such as developers and property agents (brokers). Until December 2018, the Company managed to disburse mortgage loans of Rp23,205 trillion.

Besides mortgage loans, for retail banking, the Company actively develops credit card products and personal loans. The development for credit card is contactless feature.

Sementara itu, untuk perbankan korporasi, Perseroan menerapkan berbagai strategi pengembangan. Di antaranya, akuisisi debitur baru yang potensial, menggali potensi debitur existing, serta aktif dalam pembiayaan sindikasi dan club deal secara sangat selektif. *Outstanding* kredit perbankan korporasi (rupiah dan valuta asing) hingga sepanjang tahun 2018 mencapai Rp27,17 triliun, atau tumbuh sebesar 23% jika dibandingkan pencapaian pada tahun sebelumnya.

Kinerja Segmen Perbankan (Konsolidasi)

Perseroan berhasil membukukan kinerja positif pada tahun 2018. Kinerja tersebut tercermin dari pertumbuhan positif sejumlah indikator kinerja. Perseroan membukukan total aset sebesar Rp207,20 triliun. Kredit yang disalurkan meningkat sebesar 6,79% dibandingkan posisi yang sama pada tahun sebelumnya, atau menjadi sebesar Rp137,39 triliun. Sedangkan, penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) mengalami penurunan sebesar 5,48%, menjadi sebesar Rp137,69 triliun. Namun, penghimpunan dana murah atau posisi *current account, saving account* (CASA) mengalami peningkatan menjadi sebesar 36,96% dibandingkan pada tahun 2017 yang sebesar 35,05%.

Selain itu, Perseroan juga mampu meningkatkan return on assets (ROA) menjadi sebesar 2,16% dari sebelumnya sebesar 1,61%. Serta, return on equity (ROE) meningkat menjadi sebesar 9,23% dari sebesar 7,49% pada tahun 2017. Perseroan juga mampu meningkatkan efisiensi. Hal ini tercermin dalam biaya operasional berbanding pendapatan operasional (BOPO) yang turun menjadi 78,27% dari sebelumnya sebesar 85,04%.

Untuk lebih detailnya terkait tinjauan per segmen usaha dan kinerja keuangan Perseroan dapat dilihat pada halaman berikutnya.

Meanwhile, for corporate banking, the Company implements various development strategies. The strategies include acquiring potential new debtors, exploring the potential of existing debtors, and being active in syndicated financing and club deals in a very selective manner. The outstanding corporate banking loans (rupiah and foreign exchange) up to 2018 reached Rp27.17 trillion, or grew by 23% compared to the previous year.

Banking Segment Performance (Consolidated)

The company managed to record positive performance in 2018. This performance was reflected in the positive growth of a number of performance indicators. The company recorded total assets of Rp207.20 trillion. Loans disbursed increased by 6.79% compared to the same position in the previous year, or to IDR137.39 trillion. Meanwhile, third party funds (Dana Pihak Ketiga/ DPK) accumulated a decrease of 5.48%, to Rp137.69 trillion. However, the collection of low-cost funds or current account positions, saving accounts (CASA) increased to 36.96% compared to 2017 which amounted to 35.05%.

In addition, the Company was also able to increase return on assets (ROA) to 2.16% from 1.61% previously. Furthermore, return on equity (ROE) increased to 9.23% from 7.49% in 2017. The company was also able to increase efficiency. This is reflected in operational costs compared to operating income (BOPO) which fell to 78.27% from 85.04% previously.

For more details regarding the review per business segment and the Company's financial performance, see the next section and page.



PERBANKAN RITEL

RETAIL BANKING

Strategi dan fokus Segmen Perbankan Ritel adalah memberikan pelayanan finansial yang sesuai dengan kebutuhan nasabah melalui penyaluran kredit produk-produk unggulannya, seperti produk kredit pemilikan rumah (KPR), kartu kredit dan kredit express (personal loans) dengan berbagai varian. Sedangkan dari sisi pendanaan, Perbankan Ritel menawarkan berbagai produk tabungan seperti Tabungan Panin, Tabungan Junior untuk anak-anak, Tabungan Rencana untuk perencanaan pendidikan anak, pernikahan atau pensiun; Simpanan Pelajar (Simpel), Simpanan Investasi dan Asuransi (Si Pintar), Tabungan Bisnis bagi Pengusaha, Pan Dollar dan Tabunganku untuk masyarakat umum, serta produk giro untuk pebisnis yang menyediakan

The strategy and focus of the Retail Banking segment is to provide financial services that are appropriate to customer needs through credit distribution of superior products, such as mortgage (Kredit Pemilikan Rumah/ KPR), credit card and personal loans with different variants. On the other hand, on funding side, Retail Banking offers various saving products including Savings Account, Junior Savings for children, Savings Plan for children's education, wedding or pension; Student Savings (Simpanan Pelajar/ SimPel), Investment and Insurance Savings (Simpanan Investasi dan Asuransi/ Si Pintar), Business Savings for Entrepreneurs, Pan Dollar and MySavings (Tabunganku) for general public, and current account for

pilihan mata uang yang lengkap dan juga deposito berjangka serta layanan wealth management. Produk dan layanan Perseroan didistribusikan melalui kantor cabang yang tersebar diseluruh Indonesia serta layanan *e-channel* atau perbankan elektronik berupa ATM, Internet Panin, Mobile Panin, Debit Card Panin, dan Internet Bisnis (Bisnet) Panin.

Kredit Pemilikan Rumah

Pembiayaan kredit properti masih menjadi salah satu andalan dalam hal pembiayaan untuk memiliki properti, baik itu rumah tinggal ataupun apartemen. Dalam rangka memenuhi kebutuhan nasabah akan pembiayaan di sektor properti, Perseroan menawarkan beberapa produk kredit pemilikan rumah (KPR) yang memiliki variasi tenor hingga 20 tahun, disertai dengan manfaat-manfaat lainnya.

Dalam rangka menjaga kualitas penyaluran KPR, Perseroan memiliki Unit Credit Review yang berdiri secara independen untuk memberikan pertimbangan kepada komite kredit sehingga persetujuan yang dibuat akan lebih objektif. Untuk lebih memaksimalkan proses pemberian kredit yang cepat dan efisien, juga telah diterapkan *Loan Origination System* (LOS) Approval pada tahun 2018.

Perseroan juga telah menerapkan upaya-upaya strategis untuk meningkatkan pendapatan yang berasal dari KPR, antara lain membuka beberapa kelas program *Account Officer Program* (AOP) untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah mengadakan 4 batch AOP.

Selain itu, Perseroan membuat beberapa program KPR yang menarik bagi para calon nasabah, seperti Bunga Berjenjang, dan aktif menjalin kerja sama dengan para mitra bisnis yang berkaitan dengan program KPR, seperti developer dan agen penjual properti (broker). Beberapa contoh program dengan developer yang telah dilaksanakan pada tahun 2018 adalah program *down payment* (DP) 5%, program gathering nasabah dan developer, subsidi bunga KPR dan subsidi biaya KPR untuk developer tertentu. Sedangkan, beberapa contoh program dengan broker yang telah dilaksanakan, yaitu program subsidi biaya KPR (biaya appraisal internal dan biaya administrasi) untuk broker tertentu, serta *sponsorship* "Annual Award" dengan broker.

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan berhasil menyalurkan KPR sebesar Rp23,205 triliun. Di tengah pertumbuhan ekonomi yang masih relatif lambat dan daya beli masyarakat yang terbatas, Perseroan memprediksi pertumbuhan KPR pada tahun 2019 sebesar 8% sampai dengan 10% (yoy).

entrepreneurs which offers various foreign currencies as well as time deposits and wealth management services. The Company's products and services are distributed through branch offices spread throughout Indonesia as well as e-channel services or electronic banking in the form of ATMs, Panin Internet, Panin Mobile, Panin Card Debit, and Internet Bisnis (Bisnet) Panin.

Mortgage

Property loan is still one of the primary products in financing for property ownership, including residential home or apartment. To fulfill customer's needs for financing in property sector, the Company offers several mortgage (Kredit Pemilikan Rumah/ KPR) products that have tenure variations up until 20 years accompanied by other benefits.

To maintain the quality of mortgage distribution, the Company employs the Credit Review Unit as an independent unit to provide some considerations to the credit committee so that more objective approvals can be given. To maximize the fast and efficient credit disbursement process, Loan Origination System (LOS) Approval was also implemented in 2018.

The Company also executed strategic attempts to boost the income from mortgage, namely opening several Account Officer Program (AOP) classes to improve the human resources (HR) quality. Throughout 2018, The Company conducted 4 batches of AOP.

In addition, the Company also piloted several mortgage programs to attract prospective customers, such as Tiered Interest, and actively established cooperation with business partners of mortgage programs, such as developers and real estate agents (brokers). Several partnership programs with developers held in 2018 are 5% down payment program; customer and developer gathering; subsidized mortgage interest, and subsidized mortgage costs for some developers. On the other hand, the examples of partnership programs with brokers are subsidized mortgage costs (internal appraisal costs and administration costs) for some brokers, and "Annual Award" sponsorship with brokers.

Until the end of 2018, the Company succeeded to distribute mortgage amounting to Rp23,205 trillion. Amidst the relatively slow economic growth and public's limited purchasing power, the Company predicted the mortgage growth in 2019 to be 7% to 8% (yoy).

Kartu Kredit dan Personal Loans

Pertumbuhan kartu kredit Perseroan pada tahun 2018 tercatat sebesar 8% (yoy), lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun 2017 yang sebesar 9.9% (yoy). Namun, penurunan pertumbuhan kartu kredit ini tidak berpengaruh terhadap besarnya sales volume yang dihasilkan, di mana pada tahun 2018, sales volume meningkat sebesar 19%. Sebagai komparasi, peningkatan sales volume tahun 2017 adalah 9.4%.

Pada tahun 2018, Perseroan telah menerbitkan kartu kredit dengan penambahan fitur contactless, di mana pemegang kartu kredit cukup menempelkan kartunya pada mesin EDC. Pada tahun itu pula, Perseroan juga menerbitkan kartu *co-brand* yang bekerja sama dengan Mercedes Benz Club.

Selain pengembangan bisnis pada produk kartu kredit, grup perbankan retail juga terus mengembangkan bisnis kredit tanpa agunan melalui produk Kredit Express Panin (KEP). Pada Tahun 2018, grup perbankan retail berhasil meningkatkan jumlah pencairan pinjaman KEP sebesar 100% dari jumlah pencairan pada tahun 2017. Penggunaan kanal penjualan melalui aggregator memiliki kontribusi terbesar terhadap peningkatan pencairan pada tahun 2018 selain penjualan yang dilakukan dari kanal *telemarketing* dan *corporate*. Pada tahun 2018, Perseroan meluncurkan program Tunda Cicilan dan Top Up.

Pada tahun 2018, Perbankan Ritel secara konsisten mengikuti pesatnya perkembangan industri *e-commerce*, dengan terus menerus berusaha meningkatkan kerja sama dengan *merchant e-commerce* melalui program-program kerja sama. Jalinan kerja sama yang baik tersebut memberikan hasil yang memuaskan dengan peningkatan transaksi kartu kredit untuk *e-commerce* secara keseluruhan pada tahun 2018 sebesar 46%, bila dibandingkan dengan tahun 2017. Peningkatan transaksi tersebut dikontribusi oleh pengguna kartu kredit untuk tujuan *travelling*.

Perbankan Ritel menargetkan penyaluran pinjaman untuk kartu kredit pada tahun 2019 tumbuh 14% lebih tinggi dari tahun 2018. Sedangkan jumlah penyaluran kredit untuk personal loans ditargetkan mencapai di atas 30% lebih tinggi dari tahun 2018.

Perseroan telah mempersiapkan strategi bisnis kartu kredit dan personal loan untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan segmen Perbankan Ritel pada tahun 2019, antara lain:

Credit Card and Personal Loans

In 2018, the growth of the Company credit card was 8% (yoy), it was lower compared to 2017's growth at 9.9% (yoy). However, the decrease in credit card growth had no influence over the sales volume generated, as in 2018, the sales volume rose by 19 %. As a comparative increase in sales volume in 2017 was 9.4%.

In 2018, the Company issued credit card with contactless feature, enabling credit card users to just tap the card to an EDC machine to do a transaction. In the same year, the Company also issued co-brand cards in partnership with Mercedes-Benz Club.

In addition to business development in credit card products, the retail banking group also continually developed the business of Unsecured Loans through the Kredit Express Panin (KEP). In 2018, the retail banking group succeeded in increasing KEP distribution by 100% compared to the 2017's distribution. The use of aggregator sales channel contributed the most to the rise of distribution in 2018, in addition to the sales done from telemarketing and corporate channels. In 2018, the Company launched the Delay Installment (Tunda Cicilan) and Top Up.

In 2018, the Retail Banking consistently followed the rapid development of e-commerce industry by continually trying to establish cooperation with e-commerce merchants through collaborative programs. The collaboration yielded satisfying results in the increase of overall credit card transactions for e-commerce in 2018 by 46%, compared to 2017. The increase in transaction was contributed by credit card users for travelling purposes.

Retail banking targetted lending for credit card in 2019 is around 13.9% higher than in 2018. For lending for personal loans is targeted to reach above 30% higher than in 2018.

The Company has prepared credit card and personal loan business strategies to boost the financial performance in Retail Banking segment in 2019, such as:

1. Pelaksanaan Bisnis Acquiring

Bisnis *acquiring* merupakan salah satu aktivitas usaha yang dilakukan oleh Bank dalam upaya memberikan layanan transaksi perbankan kepada nasabahnya dengan cara memasang atau menempatkan *electronic data capture* (EDC) di tempat usaha merchant. Dengan bertambahnya pemasangan EDC, Perbankan Ritel dapat meningkatkan hubungan dengan nasabah dan menaikkan *fee-based income* serta menaikkan sumber pendanaan dan penyaluran dana yang potensial.

2. Co-Brand/Affinity Card

Produk co-brand/infinity merupakan produk yang diterbitkan dari hasil kerja sama antara Perseroan dengan perusahaan nonbank atau institusi/organisasi yang ada di Indonesia. Pada pelaksanaannya di lapangan, produk ini hanya ditawarkan kepada nasabah atau rekan bisnis sesuai dengan kesepakatan bersama. Pada bulan September tahun 2018, telah menerbitkan kartu co-brand, kerja sama dengan Mercedes Benz Club, diharapkan pada tahun 2019, Perseroan dapat bekerja sama dengan perusahaan atau organisasi lainnya untuk meningkatkan jumlah pemegang kartu dan sales volume.

3. Virtual Account/Visa Token Service

Produk yang diciptakan dengan tujuan untuk kenyamanan dan keamanan bertransaksi melalui online dengan tidak perlu memasukan nomer kartu kredit setiap kali akan melakukan transaksi.

1. Business Acquiring

Business Acquiring is one of the business activities undertaken by the Bank in providing banking transaction services to its customers by installing or placing Electronic Data Capture (EDC) at the merchant's premises. With the increase in EDC installations, Retail Banking can improve customer relations and raise fee-based income and increase funding sources and potential fund disbursements.

2. Co-Brand/Affinity Card

Co-Brand/Affinity Product is a product issued from the cooperation between the Company and non-bank companies or institutions/organizations in Indonesia. In the implementation, this product is only offered to customers or business partners that are agreed by both parties. In September 2018, co-brand card with Mercedes Benz Club was issued, and it is expected in 2019 for Panin Bank to cooperate with other companies or organizations to increase the number of credit card holders and the volume of sales.

3. Virtual Account/Visa Token Service

This product was intended for customer's comfort and safety in doing online transaction with no need to enter a credit card number every time you make a transaction.

Pendanaan

Dalam rangka meningkatkan komposisi dana murah dan jumlah nasabah baru, serta memperluas pangsa pasar masing-masing kantor di seluruh Indonesia, Perseroan kembali menggelar Program Panin Super Bonanza pada tahun 2018. Kali ini Program Panin Super Bonanza hadir dengan hadiah-hadiah yang lebih spektakuler, yaitu total grand prize berupa uang tunai sebesar Rp8 miliar untuk 4 orang pemenang, 36 unit Mercedes Benz GLC 200 Exclusive Line dengan warna khusus, yaitu Canvasite Blue dan Hyacinth Red Metallic, dan 1.056 Motor Honda PCX dengan warna-warna menarik, yakni Wonderful White, Brilliant Black, Majestic Matte Red, dan Glamour Gold.

Setiap bulan Undian dilakukan bergilir pada kota-kota besar di Indonesia dengan tujuan agar nasabah dapat merasakan kemeriahan dan kehangatan Panin Super Bonanza. Pada setiap acara penarikan undian dilakukan penarikan hadiah undian 3 unit Mercedes Benz GLC 200 Exclusive Line dan 88 motor Honda PCX, serta setiap 3 bulan ada tambahan grand prize uang tunai sebesar Rp2 miliar untuk 1 orang pemenang.

Selain Program Panin Super Bonanza, Perseroan juga bekerja sama dengan vendor-vendor terkemuka untuk menyediakan hadiah bagi Tabungan berhadiah langsung tanpa diundi. Hadiah yang disediakan mulai dari gadget, perlengkapan rumah tangga, alat-

Funding

In order to increase the composition of affordable fund, the number of new customers, as well as to expand the market segment in each office around Indonesia, again, the Company held Panin Super Bonanza Program in 2018. This time, Panin Super Bonanza program gave even more spectacular prizes, Rp 8 billion total grand prize in cash for 3 winners; 36 units of Mercedes Benz GLC 200 Exclusive Line with special color, Canvasite Blue and Hyacinth Red Metallic; and 1056 Motor Honda PCX with attractive colors, Wonderful White, Brilliant Black, Majestic Matte Red, dan Glamour Gold.

Every month, the drawing events took place around different major cities in Indonesia alternatively, so the customers can feel the excitement and the warmth of Panin Super Bonanza. The prizes for each drawing event are 3 units of Mercedes Benz GLC 200 Exclusive Line and 88 units of Honda PCX motorbikes, and in every 3 months there is an additional grand prize, cash money amounting to Rp 2 billion for one winner.

Besides Panin Super Bonanza Program, the Company also worked together with leading vendors to provide gifts for Savings customers without the draw. The gifts range from gadgets, household goods, medical devices, school supplies

alat kesehatan, perlengkapan sekolah hingga kendaraan bermotor. Adapun program ini diadakan untuk pendanaan jangka panjang.

Pada bulan September 2018, Perseroan bekerja sama dengan PT Samsung Indonesia meluncurkan Program Pre-Order Samsung Note 9 yang berhadiah smart tv. Dengan persediaan barang yang sangat terbatas pada saat pre-order membuat program ini sangat diminati sehingga diharapkan dapat menjaring penambahan nasabah baru.

Dalam rangka mendukung program inklusi dan literasi keuangan, Perseroan juga aktif melakukan pemasaran Tabungan Simpel setiap tahunnya. Saat ini telah bekerja sama dengan lebih dari 100 sekolah di Indonesia dengan berbagai tingkat mulai PAUD/TK, SD, SMP, hingga SMA. Dalam pemasaran Tabungan Simpel ini, Perseroan aktif melakukan kunjungan ke sekolah secara rutin dari waktu ke waktu untuk meningkatkan kesadaran menabung dari siswa-siswa sejak dini.

Wealth Management

Dalam rangka memberikan one-stop service kepada nasabah dan meningkatkan profit melalui penerimaan fee-based income, Perseroan melakukan kerja sama dengan beberapa perusahaan manajer investasi dan asuransi. Kerja sama tersebut dalam rangka pengembangan produk, baik produk baru maupun penyempurnaan produk yang sudah ada. Perseroan bekerja sama dengan perusahaan asuransi jiwa PT Panin Dai-ichi Life, perusahaan asuransi umum PT Asuransi Multi Artha Guna, perusahaan manajer investasi, serta berpartisipasi dalam program yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam kerja sama dengan Panin Dai-ichi Life dalam rangka pemasaran produk asuransi jiwa, hingga 31 Desember 2018, implementasi pemasaran diperluas ke 6 kantor cabang utama (KCU) baru, yaitu Jayapura, Samarinda, Bojonegoro, Cirebon, Sukabumi, dan Kediri sehingga telah ada 45 KCU yang menawarkan bancassurance.

Beberapa inisiatif yang dijalankan oleh wealth management pada tahun 2018, antara lain:

A. Produk

Dari sisi penawaran produk investasi, Bank bekerja sama dengan manajer investasi telah meluncurkan beberapa produk reksa dana. Adapun reksa dana yang dipasarkan mencakup kelas aset pendapatan tetap, campuran, dan saham.

Perseroan juga turut serta sebagai agen penjual dari Sukuk Negara Ritel Indonesia (Sukri) Seri SR010, dan Obligasi Negara Ritel Indonesia (ORI) Seri ORI015. Untuk memberikan penjelasan lebih rinci kepada nasabah, Perseroan mengadakan

to motor vehicles. These programs are for long-term funding.

In September 2018, the Company in collaboration with PT. Samsung Indonesia launched the Pre-Order Program for Samsung Note 9 with the prize of smart TV. As the stock was limited during the pre-order period, this program was highly popular. It is expected that this program can encourage the addition of new customers.

To support the financial inclusion and literacy, the Company also actively markets StudentSavings (Tabungan SimPel) every year. At the moment, we have established cooperation with more than 100 schools in Indonesia in different educational levels, from kindergarten, primary school, junior high school, to senior high school. For the marketing of StudentSavings, the Company actively and regularly visits schools from time to time to encourage the financial awareness of students from early age.

Wealth Management

In order to provide one-stop service to the customers and increase profit from fee-based income, the Company collaborates with several investment management companies and insurance companies. The collaboration is for product development, both for new products and the existing products improvement. The Company worked together with the insurance company, PT. Panin Dai-ichi Life, general insurance company PT Asuransi Multi Artha Guna, investment management companies, as well as participating in the programs launched by The Ministry of Finance and Financial Services Authority.

In the cooperation with Panin Dai-ichi Life for the marketing of the insurance products, up to 31 December 2018, the marketing implementation was expanded to six new Main Branch Offices (Kantor Cabang Utama/ KCU), namely Jayapura, Samarinda, Bojonegoro, Cirebon, Sukabumi, and Kediri. In total, there are 45 KCUs offering bancassurance.

Several initiatives undertaken by wealth management in 2018 are as follow:

A. Products

From investment product offers, the Bank cooperating with investment managers launched some mutual funds products. Marketed mutual fund includes the asset class of fixed income, mixed, and equity.

The Company also participated as the selling agent of Sukuk Negara Ritel Indonesia (Sukri) SR010, and Indonesian Retail Bonds (Obligasi Negara Ritel Indonesia/ ORI) ORI015. To provide detailed explanations for the customers, the Company

customer gathering Obligasi Negara Ritel Indonesia (ORI) Seri ORI015 di Ambon.

Dari sisi bancassurance, Bank bekerja sama dengan Panin Dai-ichi Life meluncurkan beberapa program sebagai berikut:

1. Program Combo dan Program Karyawan untuk produk Panin Premier Protection yang dapat memberikan keuntungan lebih kepada calon pemegang polis melalui reward yang didapatkan sesuai dengan ketentuan yang sudah disepakati.
2. Premier Maxima Protection memberikan perlindungan meninggal dunia dan investasi dengan pilihan manfaat tambahan perlindungan kesehatan, perlindungan penyakit kritis, perlindungan pembebasan premi, dan perlindungan tambahan lainnya.
3. Critical Illness Infinite Protection sebagai perlindungan penyakit kritis.
4. Solusi Garda Asuransi Prima (SIGAP) dengan harga yang sangat terjangkau untuk memberikan perlindungan meninggal dunia akibat kecelakaan.

Selain kerja sama dalam penawaran produk asuransi jiwa, Perseroan juga bekerja sama dengan Asuransi Multi Artha Guna dalam penawaran produk asuransi umum sebagai berikut:

1. Magna Properti, memberikan perlindungan yang lengkap terhadap aset nasabah jika terjadi risiko kebakaran dan lainnya.
2. Magna Secure, memberikan perlindungan berupa santunan atas penyakit kritis dan kecelakaan diri bagi debitur KPR.
3. Magna Sehat, merupakan asuransi grup yang memberikan perlindungan kesehatan bagi karyawan dari suatu perusahaan.

Dalam perlindungan terhadap aset nasabah, Perseroan juga bekerja sama dengan Asuransi Buana Independent Indonesia. Perseroan juga turut berpartisipasi untuk mensukseskan program OJK dalam penawaran Layanan SiPintar Asuransi dan Layanan SiPintar Reksa Dana.

Untuk tahun 2019, Perseroan akan menambah alternatif produk yang ditawarkan kepada nasabah, baik dari sisi reksa dana (investasi), *bancassurance*, maupun alternatif produk investasi lainnya, serta memperluas jalur distribusi baik nasabah kredit maupun *funding*.

B. Training & Certification

Guna meningkatkan kemampuan front liner dan meningkatkan pelayanan nasabah yang lebih baik lagi, Bank juga terus menyusun program training produk baru maupun *refreshment training* mengenai *bancassurance* dan reksa dana. Selain itu, Bank juga melanjutkan program sertifikasi secara berkala, seperti sertifikasi Waperd (Wakil Agen Penjual Efek Reksa Dana) untuk penawaran produk reksa dana dan sertifikasi AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia) untuk penawaran produk *bancassurance*. Dalam pemberian referensi kepada perusahaan sekuritas, Perseroan juga mengadakan sertifikasi APPE (Asosiasi Perantara Pedagang Efek).

held customer gathering for the Indonesian Retail Bonds (ORI) Seri ORI015 in Ambon.

In bancassurance, the Bank collaborates with Panin Dai-ichi Life launched several products as follow:

1. Combo Program and Employee Program for Panin Premier Protection product which give more benefits to the prospective policy holder through rewards based on the agreed terms and conditions.
2. Premier Maxima Protection, providing life protection and investment with the options of following additional benefits: health protection, critical illness protection, premium exemption protection and other additional protections.
3. Critical Illness Infinite Protection as a protection for critical illnesses.
4. Solusi Garda Asuransi Prima (SIGAP) with a very affordable price to give life protection for death caused by accident.

Besides the collaboration in the life insurance product offers, the Company also worked with Asuransi Multi Artha Guna in offering general insurance products, such as:

1. Magna Properti, giving complete protection to customers' assets in the event of fire and others.
2. Magna Secure, giving protection in the form of compensation for critical illnesses and accident for KPR (mortgage) debtors.
3. Magna Sehat, a group insurance, giving health protection for employees of a company.

For customer asset protection, the Company also cooperated with Asuransi Buana Independent Indonesia. The Company also participated in succeeding OJK (Financial Services Authority) program in distributing SiPintar Insurance Services and SiPintar Mutual Funds Services.

For 2019, the company will add alternative products offered to customers, both in terms of mutual funds (investment), *bancassurance*, and other alternative investment products, as well as expanding distribution channels for both credit and funding customers.

B. Training & Certification

In order to improve front liner capability and customer service, the Bank also continues to develop training programs for new products on *bancassurance* and mutual funds. In addition, the Company also continues its certification program periodically, such as the certification of Waperd (Investment Fund Selling Agent Representative) for mutual funds product offering and AAJI certification (Association of Indonesian Life Insurance) for *bancassurance* product offerings. In referring to securities companies, the Company also conducted APPE certification (Asosiasi Perantara Pedagang Efek).

C. Customer Experience

Perseroan juga mengembangkan sistem untuk mengakomodasi profil dan kebutuhan nasabah, sehingga dalam penawaran produk dapat tepat dan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Selain itu, juga mengembangkan sistem untuk membantu *front liners* mereferensikan nasabah yang berpotensi tinggi untuk membeli produk bancassurance.

D. Gathering & Customer Event

Untuk meningkatkan pengetahuan nasabah mengenai produk-produk asuransi dan investasi, Perseroan bekerja sama dengan Panin Dai-ichi Life mengadakan *gathering* dan *event* di mana nasabah dapat dengan mudah berinteraksi dengan pakar perencanaan keuangan, ahli kesehatan, dan lain-lain. Sepanjang 2018, Bank telah menyelenggarakan beberapa *gathering* secara nasional untuk semua produk wealth management.

Transaction Banking

Melalui lini cash management, Perseroan memberikan solusi yang terintegrasi untuk nasabah korporat maupun perorangan dalam mengelola transaksi online banking dan meningkatkan likuiditas. Fasilitas yang disediakan antara lain:

- Collection Management, yang dilengkapi dengan fasilitas virtual account & auto collection.
- Payment Management, yang dilengkapi dengan fasilitas payroll services, Bulk Transfer, Many to many transfer, dan utility payments.
- Liquidity Management, yang dilengkapi dengan fasilitas sweep in/sweep out, national pooling, dan sweeping.
- Delivery Channels, dengan fasilitas BisNet Panin yang didesain untuk memenuhi kebutuhan nasabah korporasi dalam melakukan aktivitas perbankan sehari-hari dengan menggunakan keamanan yang berlapis seperti:
- Corporate ID
- User ID
- Password dan token (key) dengan otorisasi bertingkat dalam melakukan setiap transaksi online banking.

Pada tahun 2018, Untuk menghadapi persaingan transaksi digital, Bank melakukan *up-grade* layanan BisNet melalui beberapa pengembangan fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah agar nasabah semakin mudah dan fleksibel dalam melakukan transaksi bisnis secara online. Dengan semakin nyaman dalam bertransaksi melalui BisNet, nasabah diharapkan akan meningkatkan transaksi *online banking* sehingga berpengaruh pada meningkatnya i.

Semakin meningkatnya transaksi *online* (BisNet) pada tahun 2018 juga didukung kerja sama antar divisi, antara lain:

- Dengan Corporate Banking, di mana kesepakatan kredit dipadukan dengan produk unggulan seperti virtual account, auto collection, dan bulk payment.

C. Customer Experience

The Company also develops a system to accommodate the profiles and needs of its customers, so that in offering products can be appropriate and in accordance with the needs of the customers. In addition, the Company also develops a system to help front liners refer customers with high potential to purchase bancassurance products.

D. Gathering & Customer Event

To improve customer knowledge about insurance and investment products, the Company cooperates with Panin Dai-ichi Life to hold gatherings and events where customers can easily interact with financial planning experts, health experts, and others. Throughout 2018, there were several national gatherings for all wealth management products.

Transaction Banking

Through the cash management line, the Company provides integrated solutions for corporate customers as well as individuals in managing online transaction and improving liquidity. Facilities provided by this service include:

- Collection Management, equipped by virtual account and auto collection facilities;
- Payment Management, equipped by payroll services, Bulk Transfer, many-to-many transfer and utility payments facilities;
- Liquidity Management, equipped by sweep in/ sweep out, national pooling, and sweeping facilities.
- Delivery Channels, with the BisNet Panin facility designed to meet the needs of corporate customers in running their daily banking activities by using layered security, such as:
- Corp ID,
- User ID,
- password, and token (key) with the layered authorization in doing every banking transaction.

In 2018, to face the competition in digital transaction, the Bank conducted an up-grade for BisNet service through several feature developments that are adjusted to customer needs so that it will be easier and more flexible for the customers to conduct business transactions online. By feeling more comfortable in doing transactions through Bisnet, it is expected that the customers increase their online banking transactions which will influence the rise of fee-based income.

The increasing number of online transactions (BisNet) in 2018 was also supported by interdivisional cooperation, including:

- With the Corporate Banking Division, in which credit agreements are combined with leading products such as virtual account, auto collection, and bulk payment.

- Dengan Divisi Commercial Banking, di mana para account officer aktif melakukan cross selling produk cash management dengan menitikberatkan pada bulk payment (payroll dan bulk transfer).
- Dengan Divisi Liabilities untuk menjalin kerjasama dengan Perusahaan-perusahaan efek guna memperluas penjualan RDN Panin.
- Dengan Divisi Credit Card and Personal Loan mengembangkan produk KTA PAYROLL untuk memudahkan front-liners menawarkan produk KTA Panin kepada korporat-korporat potensial.

E-Banking

Perseroan senantiasa memperkuat dan mengembangkan produk dan layanan. Terutama, perbankan elektronik berupa ATM, Internet Panin, Mobile Panin, Debit Card Panin, dan Internet Bisnis (Bisnet) Panin.

Dalam memberikan keamanan bertransaksi bagi nasabah menggunakan Kartu Debit Perseroan dan mendukung program Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) dari Bank Indonesia, Perseroan telah mengimplementasikan Kartu Debit Chip GPN PaninBank yang dapat digunakan untuk bertransaksi secara aman di dalam negeri. Nasabah-nasabah yang hendak melakukan penukaran Kartu Debit PaninBank dengan Kartu Debit Chip GPN PaninBank bisa dilayani di seluruh kantor cabang.

Menjawab kebutuhan nasabah sehubungan dengan kartu prabayar, Perseroan dan Bank Mandiri melakukan co-branding kartu E-Money PaninBank. Dengan kartu E-Money PaninBank ini, nasabah dapat melakukan pembayaran di seluruh pintu tol dan di seluruh merchant E-Money.

Rencana ke Depan

Perseroan memahami pentingnya terus meningkatkan layanan untuk nasabah melalui pengembangan berbagai fitur, produk, dan layanan electronic banking. Perseroan akan terus mengembangkan jangkauan dari electronic channels yang didukung oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas infrastruktur teknologi informasi. Internet Panin dan Mobile Panin akan terus disempurnakan guna meningkatkan efisiensi operasional kedepannya.

Pada tahun 2019, Perseroan akan meningkatkan nasabah pengguna Internet Panin dan Mobile Panin sehingga memberikan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan kepada nasabah dalam bertransaksi tanpa perlu ke kantor cabang. Perseroan juga akan mengembangkan dan meluncurkan produk CRM (Cash Recycling Machine) yang berfungsi sebagai ATM Setor dan Tarik Tunai. Serta, akan meluncurkan produk uang elektronik berbasis kartu (E-Money) yang dapat digunakan diseluruh merchant E-Money dan uang elektronik berbasis server (E-Cash) yang dapat digunakan oleh nasabah dalam melakukan transaksi perbankan tanpa perlu melakukan pembukaan rekening PaninBank.

- With the Commercial Banking Division, in which the Account Officers (AO) actively conducted cross selling the cash management products with the emphasis on bulk payment (payroll and bulk transfer).
- With the Liabilities Division to establish cooperation with securities companies to expand the sales of Panin RDN (Customer Fund Account).
- With Credit Card and Personal Loan Division developing KTA PAYROLL products to help front-liners offering PaninKTA products to potential corporations.

E-Banking

The Company constantly strengthens and develops its products and services, particularly electronic banking in the form of ATM, Internet Panin, Mobile Panin, Debit Card Panin, and Business Internet (BisNet) Panin.

To provide safety in doing transactions for the customers who use PaninBank Debit Card, and to support the National Payment Gateway (Gerbang Pembayaran Nasional/ GPN) from Bank Indonesia, the Company has implemented the PaninBank GPN Chip Debit Card which can be used for doing transaction safely in the country. The customers who would like to swap their PaninBank Debit Card with Panin Bank GPN Chip Debit Card can do so in all branch office.

To address the needs of customers related to prepaid card, the Company and Bank Mandiri established the co-branding PaninBank E-Money card. With PaninBank E-Money, the customers can make a payment in all toll gates and all E-Money merchants.

Future Plans

The Company understands the importance of constantly improving the services for the customers through the development of numerous features, products, and services of electronic banking. The Company will keep expanding the reach of electronic channels supported by the improvements of capacity and capabilities of the information technology infrastructure. Internet Panin and Mobile Panin will continually be refined to enhance the operational efficiency.

In 2019, the Company aims to increase the users of Internet Panin and Mobile Panin to provide easy, safe, and convenient transactions without the need to go to the branch office. The Company will also develop and launch CRM (Cash Recycling Machine) as depositing and withdrawing ATM. Moreover, the Bank will launch card-based electronic money product (E-Money) that can be used in all E-Money merchants and server-based electronic money (E-Cash) that can be used by the customers in doing banking transaction without the need to open PaninBank account.

Selain itu, dalam mengantisipasi tren *digital banking* yang sedang berkembang saat ini, maka Perseroan juga akan bekerja sama dengan digital fintech company lainnya, seperti PT Dana, OVO dan Tokopedia, serta untuk mendukung perkembangan e-commerce, juga akan memperluas *acceptance* kartu debit PaninBank yang memungkinkan nasabah dapat bertransaksi e-commerce menggunakan kartu debit PaninBank melalui fasilitas pengamanan tambahan 3D Secure.

Dalam rangka mewujudkan kemudahan bagi nasabah maupun calon nasabah untuk semakin dekat dengan Perseroan, serta dapat mengakses berbagai fitur perbankan tanpa perlu datang langsung ke kantor cabang, Perseroan juga akan meluncurkan produk digital onboarding yang memungkinkan nasabah maupun calon nasabah untuk melakukan pembukaan rekening secara aman dan cepat, tanpa perlu datang ke cabang. Dengan aplikasi self onboarding, nasabah hanya perlu mendownload aplikasi self onboarding dan melakukan pengisian data secara aman, cepat, dan mudah untuk membuka rekening di mana saja dan kapan saja. Selain itu PaninBank juga mempercepat dan mempermudah proses pembukaan rekening di cabang dengan aplikasi assisted onboarding. Di dalam aplikasi ini cabang memudahkan dalam menawarkan produk Perseroan kepada nasabah, karena semua informasi produk-produk PaninBank sudah tersedia di dalam aplikasi tersebut. PaninBank juga akan terus mengembangkan website agar menjadi lebih modern, menarik, lengkap, dan mudah diakses.

Prospek Perbankan Ritel 2019

Prospek perekonomian Indonesia pada tahun 2019 diproyeksikan akan lebih baik dibandingkan tahun 2018, walau ada tantangan dari perlambatan ekonomi global yang masih akan berlangsung pada tahun 2019. Terkait potensi dan tantangan yang ada, Perseroan merancang pertumbuhan bisnis yang moderat sepanjang tahun 2019, yakni 8% hingga 10% untuk penyaluran kredit.

Perseroan memproyeksikan pertumbuhan Perbankan Ritel pada angka yang moderat. Pertumbuhan KPR pada tahun 2019 sebesar 8% sampai dengan 10% (yoy). Sedangkan, penyaluran pinjaman untuk kartu kredit pada tahun 2019 tumbuh sekitar 14%, dan untuk personal loans ditargetkan tumbuh sekitar 30% lebih tinggi dari tahun 2018. Untuk pendanaan, perbankan ritel ditargetkan untuk meningkat menjadi sekitar 8% - 10% lebih tinggi dari tahun 2018.

Berbagai langkah strategis akan ditempuh Perseroan untuk terus memberikan yang terbaik buat nasabah serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah dengan memberikan pengalaman perbankan yang lebih baik.

Untuk itu strategi Perseroan akan fokus pada pertumbuhan Bisnis melalui inovasi produk, layanan dan program yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, meningkatkan jumlah nasabah

Besides that, to anticipate the progressing digital banking trend nowadays, the Company will establish cooperation with digital fin-tech companies such as PT Dana, OVO and Tokopedia. To support the development of e-commerce, will also expand the acceptance of PaninBank debit card which enables the customers to do e-commerce transactions using PaninBank debit card using additional security facility, 3D Secure.

In order to make it easier for customers and prospective customers to get closer to the Company, and be able to access various banking features without the need to come directly to the branch office, The company will also launch digital onboarding products that allow customers and prospective customers to open accounts safely and quickly, without the need to come to the branch. With the self onboarding application, customers only need to download the self onboarding application and fill data safely, quickly, and easily to open an account anywhere and anytime. In addition, the Company also speeds up and simplifies the process of opening accounts in branches with an assisted onboarding application. In this application the branch is facilitated in offering PaninBank products to customers, because all information on PaninBank products is available in the application. The Company will also continue to develop websites to become more modern, attractive, complete and easily accessible.

2019 Retail Banking Prospects

The outlook for Indonesian economy in 2019 is projected to be better than in 2018, although there are challenges from the global economic slowdown that will still take place in 2019. Regarding the potential and challenges that exist, the Company designs moderate business growth throughout 2019, namely 8% to 10% for credit distribution.

The company projects the growth of Retail Banking in moderate numbers. Mortgage growth in 2019 is 8% to 10% (yoy). Meanwhile, lending for credit cards grew by around 14% in 2019, and personal loans are targeted to grow around 30% higher than in 2018. For funding, retail banking is targeted to increase to around 8% - 10% higher than in 2018 .

Various strategic steps will be taken by the Company to continue to provide the best for customers and increase customer satisfaction and loyalty by providing a better banking experience.

For this reason, the Company's strategy will focus on business growth through product, service and program innovations that are in line with customer needs, increase the number of

melalui pengembangan fitur, produk dan layanan *electronic banking*. Kapabilitas layanan internet banking dan mobile banking akan terus disempurnakan untuk memenuhi kebutuhan dan peningkatan jumlah transaksi. Mengoptimalkan *cross selling* dan bekerja sama dengan mitra-mitra Bisnis yang baru termasuk digital financial technology.

Perseroan juga terus fokus pada peningkatan giro dan tabungan melalui signature program Panin Super Bonanza, program undian yang berkesinambungan dengan memberikan hadiah-hadiah yang spektakuler setiap bulannya. Selain itu fokus juga pada produk dan layanan penunjang lainnya seperti Wealth Management dan Transaction Banking bagi nasabah individu maupun Bisnis.

Kegiatan pemasaran produk dan layanan perseroan terus dilakukan yang bertujuan meningkatkan brand awareness untuk mendukung pencapaian Bisnis dan menjaring nasabah baru. Salah satu media komunikasi yang akan kami optimalkan adalah penggunaan media digital untuk menjangkau nasabah yang dituju secara optimal terutama nasabah milenial.

customers through developing electronic features, products and services. The capability of internet banking and mobile banking services will continue to be refined to meet the needs and increase the number of transactions. Optimizing cross selling and working with new business partners including digital financial technology.

The company also continues to focus on increasing demand deposits and savings through the Panin Super Bonanza signature program, a continuous drawing program by providing spectacular prizes every month. In addition, it also focuses on other supporting products and services such as Wealth Management and Transaction Banking for individual and business customers.

The product marketing and service activities of the company continue to be carried out which aims to increase brand awareness to support business achievement and attract new customers. One of the communication media that we will optimize is the use of digital media to reach customers who are targeted optimally, especially millennial customers.

Pengundian Panin Super Bonanza 2018

The Drawing of Panin Super Bonanza 2018





PERBANKAN KOMERSIAL

COMMERCIAL BANKING

Perseroan menawarkan jasa dan layanan perbankan yang lengkap sesuai dengan kebutuhan dan segmentasi nasabah. Salah satunya, layanan perbankan komersial. Melalui lini bisnis perbankan komersial, Perseroan melayani nasabah yang membutuhkan jasa dan layanan pendanaan usaha dalam bentuk modal kerja dan investasi yang terbagi dalam beberapa segmen, di antaranya: small medium business (SMB), commercial, dan Kredit Mikro Panin (KMP).

Kinerja Perbankan Komersial 2018

Kondisi perekonomian yang masih kurang kondusif pada tahun 2018 berdampak pada kinerja kredit perbankan komersial. Walaupun demikian, kredit komersial tetap tumbuh dengan ekspansi kredit yang dilakukan secara hati-hati dan selektif serta memperhatikan kualitas kredit. Di tahun 2018, pencapaian target kredit SMB sebesar 97%, kredit commercial sebesar 100%, dan Kredit Mikro Panin sebesar 95%.

The company offers a complete array of banking services in accordance with customer needs and segmentation. One of them, commercial banking services. Through its commercial banking business line, the Company serves customers who need services and business financing services in the form of working capital and investment which are divided into several segments, namely: Small Medium Business (SMB), Commercial, and Panin Micro Credit (KMP).

Commercial Banking Performance in 2018

Economic conditions that were still unfavorable in 2018 had an impact on the performance of commercial banking loans. However, commercial credit continues to grow with careful and selective credit expansion and attention to credit quality. In 2018, the achievement of the SMB credit target is 97%, commercial credit is 100%, and Panin Micro Credit is 95%.

Strategi Perbankan Komersial 2018

Sebagai upaya mendorong pertumbuhan kredit sepanjang tahun 2018, segmen bisnis komersial melakukan sejumlah inisiatif antara lain:

- a. Meluncurkan Program yang mendorong pemanfaatan *unused plafon* oleh nasabah existing
- b. Pemberian suku bunga khusus untuk debitur baru *Small Medium Business* (SMB) untuk mendorong pertumbuhan debitur baru;
- c. Program *Top Up* bagi debitur *existing* untuk meningkatkan *outstanding* kredit;
- d. Mengembangkan debitur-debitur baru yang berkualitas melalui strategi *referral*;
- e. Melaksanakan *Business Partnership Gathering* dan *Business Lunch* sebagai sarana untuk mengembangkan debitur-debitur baru;
- f. Pengembangan *Sales Management System* berbasis aplikasi yang komprehensif untuk meningkatkan *sales performance*;
- g. Kredit Mikro Panin (KMP) mengeluarkan 2 (dua) program sebagai upaya dalam meningkatkan *outstanding* KMP, yaitu:
 1. Program Mitra Sejati, yaitu penawaran kredit kepada debitur-debitur KMP yang sudah lunas dengan kualitas yang sangat baik.
 2. Program Referral, yaitu pemberian subsidi angsuran kepada debitur-debitur lancar yang memberikan *referral* dan cair.
- h. Melakukan *monitoring* melalui aplikasi e-sar, khususnya untuk Program Mitra Sejati (PMS), yaitu penawaran kredit kepada debitur-debitur KMP yang sudah lunas dengan kualitas kredit sebelum lunas sangat baik dan Program Top Up debitur existing (dengan kualitas kredit sebelum lunas sangat baik). *Monitoring* dilakukan dengan menganalisa jumlah debitur PMS/Top Up yang sudah dikunjungi dan belum dikunjungi.
- i. *Monitoring Sales Activity* melalui laporan-laporan e-sar yang dibuat Mikro Kantor Pusat dilakukan secara harian dan dikirimkan ke masing-masing area sehingga monitoring dapat dilakukan lebih akurat.

Penanganan Kredit Bermasalah

Secara umum pengelolaan kredit bermasalah berjalan dengan baik. Hal ini sejalan dengan kebijakan Perseroan yang menempuh pertumbuhan moderat dan meningkatkan prinsip kehati-hatian. Untuk segmen kredit SMB dan Commercial, NPL terjaga di persentase 3,43 % dan Special Mention sebesar 1,45%.

Commercial Banking Strategies in 2018

As an effort to boost credit growth throughout 2018, commercial business segment undertook several initiatives, including:

- a. Unused credit limit program;
- b. Special interest rate for new Small Medium Business (SMB) debtors to encourage the growth of new debtors;
- c. Top Up program for the existing debtor to increase outstanding credit;
- d. Expand quality new debtors through referral program;
- e. Conduct Business Partnership Gathering and Business Lunch to grow new debtors;
- f. The development of a comprehensive, application-based, Sales Management System to enhance sales performance;
- g. Panin Micro Credit (Kredit Mikro Panin/ KMP) piloted 2 (two) programs in an effort to increase outstanding KMP, which are:
 1. True Partnership Program (Program Mitra Sejati) is a credit offer to KMP debtors that has paid off their debts with a "very good" credit quality.
 2. Referral Program is the reward of subsidized installment to qualified debtors who give referrals and are redeemed.
- h. Monitoring through e-sar application, particularly for Program Mitra Sejati (PMS), a credit offer to KMP debtors that has paid off their debts with a "very good" credit quality; and Top Up Program for the existing debtors (with a "very good" credit quality). The monitoring was conducted by analyzing the number of PMS/ Top Up debtors that have been and have not been visited. The debtors that have been visited were also monitored, whether they are interested, not yet interested, or not interested in the program. The list of debtors was constantly updated each month according to the criteria that have been decided.
- i. Monitoring Sales Activity thorough e-sar reports made by Micro Head Office. The monitoring was conducted daily and was sent to respective areas, so the monitoring could be conducted more accurately.

Non Performing Loan Handling

In general, the management of non performing loan is running well. This is in line with the Company's policies that take moderate growth and increase the principle of prudence.

Pada portofolio KMP tahun 2018, kualitas kredit masih terjaga dengan baik, sebagai berikut:

1. Peningkatan *repayment rate* (jumlah debitur lancar) Kredit Mikro Panin dari tahun 2017 sebesar 89,44% menjadi 92,00%.
2. Penurunan tingkat *non performing loan* (NPL) debitur kredit Mikro Panin.
3. Penurunan biaya CKPN Kredit Mikro pada tahun 2018, dari Rp33,4 miliar pada tahun 2017 turun menjadi Rp23,1 miliar pada tahun 2018.

Pengembangan dan Pelatihan SDM

Untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM), Divisi Perbankan Komersial mengadakan berbagai program pelatihan dan pengembangan. Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang dilakukan Divisi Perbankan Komersial di antaranya meliputi:

- a. Sosialisasi *sales management System* yang lebih komprehensif untuk meningkatkan produktifitas account officer (AO).
- b. Mengadakan program rekrutmen fresh graduate dan karyawan internal untuk diikutsertakan dalam *account officer program* (AOP) dan *credit analyst development program* (CADP).
- c. Pembinaan kepada *team sales officer* Kredit Mikro Panin yang tidak produktif.
- d. *Training* teknis analisis kredit dan persamaan persepsi dengan *Credit Reviewer* cabang yang dipusatkan di cabang-cabang tertentu dan di kantor pusat.
- e. *Training* dan persamaan persepsi dengan AO cabang melalui *reinforcement AOP Commercial*.
- f. Menyelenggarakan berbagai Workshop untuk Bisnis Manager Cabang, Commercial Banking Manager, *Credit Reviewer*, Special Asset Management dan lain-lain.
- g. *Refreshment* dan training untuk pemasaran/cross selling produk *bancassurance*.

In 2018, the quality of Panin Micro Credit portfolio was maintained well, as follow:

1. The increase in repayment rate (the number of qualified debtors) of Panin Micro Credit from 89,44% in 2017 to 92,00%.
2. The decrease in the level of non-performing loan of Panin Micro Credit debtors.
3. The decrease of Micro Credit's expense on Allowance for Impairment Losses (CKPN) in 2018, from Rp33,4 billion in 2017 to Rp23,1 billion in 2018.

HR Training and Development

Several HR training and development programs conducted by Commercial Banking are as follow:

- a. Dissemination of a more comprehensive sales management system to increase the productivity of account officer (AO).
- b. Conducting recruitment program for fresh graduates and internal employees to participate in account officer program (AOP) and credit analyst development program (CADP).
- c. Coaching for the Panin Micro Credit's team sales officers who are unproductive.
- d. Training in credit analysis techniques and uniforming perceptions with branch office's Credit Reviewers that are concentrated in particular branches and in the head office.
- e. Training and uniforming perceptions with branch offices' AO through reinforcement AOP commercial.
- f. BBM and CBM workshop.
- g. Credit Reviewer workshop.
- h. SAM workshop.
- i. Workshop Credit Reviewer.
- j. Refreshment and training for bancassurance products.

PERBANKAN KORPORASI

CORPORATE BANKING

PaninBank berupaya menyediakan solusi keuangan yang komprehensif untuk memenuhi berbagai kebutuhan pembiayaan sesuai profil debitur. Perbankan Korporasi mendukung melayani pengembangan dan kemajuan usaha yang dijalankan nasabah korporasi yang bergerak di sektor riil.

Kredit korporasi menyediakan berbagai jenis pembiayaan untuk kebutuhan modal kerja maupun kebutuhan investasi,

PaninBank seeks to provide comprehensive financial solutions to meet various financing needs according to the debtor's profile. Corporate Banking supports serving the development and progress of businesses run by corporate customers engaged in the real sector.

Corporate loans provide various types of financing for working capital needs and investment needs, both in the

baik yang bersifat cash loan maupun non cash loan, serta menyediakan jasa-jasa perbankan lainnya yang dibutuhkan. Jenis pembiayaan cash loan berjangka menengah dan jangka panjang meliputi pinjaman rekening koran, pinjaman berulang, pinjaman tetap, trust receipt, fasilitas diskonto, dan fasilitas negosiasi wesel ekspor. Sedangkan, untuk non cash loan meliputi sight L/C, usance L/C, usance payable at sight L/C, dan surat kredit berdokumen dalam negeri atau lokal L/C.

PaninBank juga memberikan kredit dan melakukan pembelian surat-surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga keuangan dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Kredit kepada lembaga keuangan diberikan secara selektif, terutama sektor usaha jasa pembiayaan yang tergabung dalam group usaha terkemuka (bank, prinsipal/ATPM, perusahaan multinational. Pemberian kredit kepada lembaga keuangan dan BUMN dikelola tersendiri oleh Divisi Institutional Banking & BUMN.

Kinerja Perbankan Korporasi

Pemahaman kebutuhan nasabah, serta hubungan yang telah terjalin dengan baik dengan debitur-debitur korporasi mendukung peningkatan kredit korporasi PaninBank tahun 2018, dan berhasil tumbuh sebesar 23% jika dibandingkan pencapaian pada tahun sebelumnya. PaninBank senantiasa melakukan pemantauan secara cermat terhadap kondisi sektor-sektor usaha yang akan dibiayai guna meraih peluang penyaluran kredit pada sektor potensial dan meminimalisasi eksposur pada sektor yang berisiko tinggi.

PaninBank juga turut berperan aktif dalam mendukung perkembangan infrastruktur di Indonesia melalui penyediaan kredit sindikasi bagi proyek-proyek strategis nasional, seperti pembangunan jalan tol dan proyek kelistrikan. Partisipasi PaninBank dalam sindikasi pembiayaan proyek infrastruktur tetap memperhatikan risk appetite, posisi likuiditas serta permodalan dan pemilihan proyek yang dapat memperkuat bisnis inti PaninBank.

Selain memberikan kredit, PaninBank berupaya menyediakan solusi keuangan yang komprehensif untuk memenuhi berbagai kebutuhan sesuai profil debitur korporasi. Peluang-peluang bisnis terus dikaji bersama antara lain dengan melakukan cross-selling berbagai produk dan layanan keuangan PaninBank kepada nasabah korporasi, termasuk layanan *corporate cash management* yang berperan dalam meningkatkan *fee-based income*. Selain *fee based income*, layanan cash management menjadi semakin penting meningkatkan penghimpunan dana CASA, terutama melalui rekening Giro.

form of cash loans and non cash loans, as well as providing other banking services that are needed. The types of medium and long-term cash loan financing include current account loans, recurring loans, fixed loans, trust receipts, discount facilities, and export bills negotiation facilities. Whereas, for non cash loans including sight L/C, usance L/C, usance payable at sight L/C, and domestic documented credit letters or local L/C.

PaninBank also provides credit and purchases of securities issued by financial institutions and State-Owned Enterprises (BUMN). Loans to financial institutions are given selectively, especially the financial services business sectors that are members of leading business groups (banks, principals / ATPM, multinational companies. The provision of credit to financial institutions and BUMN is managed separately by the Institutional Banking & BUMN Division.

Corporate Banking Performance

Understanding of customers' needs and well-established relationships with corporate debtors supports the increase in PaninBank's corporate loans in 2018, and managed to grow by 23% compared to the previous year's achievement. PaninBank constantly monitors carefully the conditions of the business sectors that will be financed to achieve opportunities for lending to potential sectors and minimize exposure to high-risk sectors.

PaninBank also plays an active role in supporting infrastructure development in Indonesia through the provision of syndicated loans for domestic strategic projects such as toll road construction and electricity projects. PaninBank's participation in infrastructure project financing syndication still takes into account the risk appetite, liquidity position and capital and project selection that can strengthen PaninBank's core business.

In addition to providing loans, PaninBank strives to provide comprehensive financial solutions to meet various needs according to the profile of corporate debtors. Business opportunities continue to be studied together, among others, by cross-selling various PaninBank financial products and services to corporate customers, including corporate cash management services that play a role in increasing fee-based income. In addition to fee based income, cash management services are becoming increasingly important to increase CASA funds collection, especially through demand deposit.

Strategi Perbankan Korporasi

Kredit korporasi merupakan salah satu pendorong utama pertumbuhan kredit PaninBank pada tahun 2018. Untuk itu, PaninBank berupaya membangun hubungan yang lebih erat dan mendukung usaha para debitur secara berkesinambungan guna bertumbuh bersama ke depannya. Sepanjang tahun 2018, strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh Perbankan Korporasi antara lain, sebagai berikut:

- a. Mengupayakan utilisasi plafon fasilitas kredit secara optimal oleh debitur existing;
- b. Meningkatkan relasi dengan debitur yang memiliki track record baik dan pertumbuhan usaha yang sehat, antara lain dengan penambahan fasilitas kredit untuk lebih mendukung usaha debitur;
- c. Menambah debitur baru yang prospektif;
- d. Aktif ikut serta dalam pembiayaan sindikasi dan *club deal*.
- e. Monitoring secara aktif nasabah existing agar kolektibilitas tetap lancar.
- f. Melakukan *cross selling*, bekerja sama dengan:
 - a. Commercial Banking Group dalam bentuk referral nasabah untuk pembiayaan distributor financing, pembiayaan kredit mikro dan lainnya yang memiliki hubungan bisnis dengan nasabah korporasi
 - b. Retail Banking Group dalam bentuk penawaran produk-produk cash management, pembiayaan KPR, car loan, personal loan maupun kartu kredit kepada nasabah Corporate Banking maupun staf/direksi nasabah Corporate Banking.

Pengelolaan Kredit Bermasalah

Sementara itu, untuk mengendalikan peningkatan rasio NPL debitur korporasi, Perseroan memantau secara aktif perkembangan usaha nasabah agar kolektibilitasnya tetap lancar. Pemantauan dilakukan untuk mengetahui secara dini apabila terdapat nasabah korporasi yang mengalami kesulitan keuangan, dan dapat diberikan solusi keuangan yang tepat.

Debitur yang usahanya mengalami hambatan sehingga mengganggu kelancaran membayar kewajiban kepada bank diberi kesempatan untuk melakukan restrukturisasi. Restrukturisasi dilakukan kepada nasabah yang masih memiliki prospek usaha, namun kemampuan bayarnya menurun, antara lain meliputi *rescheduling*, *reconditioning*, atau *restructuring*.

Meskipun NPL kredit korporasi mengalami sedikit kenaikan, namun dapat dijaga pada level yang relatif rendah dan terkendali sesuai dengan *risk appetite* Bank. Cadangan yang memadai juga telah dibentuk untuk mengantisipasi kondisi tersebut.

Corporate Banking Strategy

Corporate loans are one of the main drivers of PaninBank's loans growth in 2018. For this reason, PaninBank seeks to build closer relationships and support the efforts of debtors on an ongoing basis to grow together in the future. Throughout 2018, business development strategies carried out by Corporate Banking included the following:

- a. Strive for optimal utilization of credit facilities by existing debtors;
- b. Increasing relationships with debtors who have a good track record and healthy business growth, including the addition of credit facilities to better support the debtor's business;
- c. Add prospective new debtors;
- d. Actively participate in syndicated financing and club deals.
- e. Active monitoring of existing customers so that collectibility remains smooth.
- f. Do cross selling, work together with:
 - a. Commercial Banking Group in the form of customer referrals for distributor financing, micro credit financing and others that have business relationships with corporate customers
 - b. Retail Banking Group in the form of offering cash management products, mortgage loans, car loans, personal loans and credit cards to Corporate Banking customers as well as staff/director of Corporate Banking customers.

Non Performing Loan Handling

Meanwhile, to control the increase in the NPL ratio of corporate debtors, the Company actively monitors the development of its customers so that collectibility remains smooth. Monitoring is done to find out early if there are corporate customers who experience financial difficulties, and can be given the right financial solutions.

The debtor whose business experiences obstacles so that it disrupts the smoothness of paying obligations to the bank is given the opportunity to restructure. Restructuring is carried out to customers who still have business prospects, but the ability to pay is declining, including *rescheduling*, *reconditioning* or *restructuring*.

Although the NPL of corporate loan has slightly increased, it can be maintained at a relatively low and controlled level in accordance with the Bank's risk appetite. Adequate reserves have also been established to anticipate these conditions.

PERBANKAN INSTITUSIONAL DAN BUMN

INSTITUTIONAL BANKING AND BUMN

Untuk segmen Perbankan Institusional dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan menargetkan pertumbuhan kredit sebesar 8% (year on year/yoy). Pada tahun 2018, kredit Perbankan Institusional dan BUMN memiliki target, yakni untuk kredit dalam Rupiah sebesar Rp20,5 triliun dan dalam USD sebesar USD641,5 juta. Untuk realisasinya, kredit dalam rupiah penyalurannya hanya mencapai Rp18,5 triliun, dan kredit dalam valuta asing (valas) sebesar USD555 juta.

Strategi Perbankan Institusional dan BUMN

Untuk meningkatkan kinerja, Divisi Perbankan Institusional dan BUMN memiliki rencana kerja dan strategi, di antaranya:

- Mengupayakan utilisasi plafon fasilitas kredit secara optimal oleh debitur existing;
- Meningkatkan relasi dengan debitur yang memiliki track record baik dan pertumbuhan usaha yang sehat, antara lain dengan penambahan fasilitas kredit untuk lebih mendukung usaha debitur;
- Menambah debitur baru yang prospektif;

Pengelolaan Kredit Bermasalah

Sektor usaha jasa pembiayaan yang merupakan pasar utama Perbankan Institusional dan BUMN mengalami peningkatan risiko kredit akibat adanya pembekuan izin usaha dan fraud pada beberapa perusahaan multifinance. Untuk mengantisipasinya, kredit ke sektor usaha jasa pembiayaan akan lebih difokuskan ke perusahaan multifinance yang tergabung dalam grup usaha terkemuka (bank, prinsipal/ATPM, perusahaan multinational). Selain itu, penyaluran pinjaman dalam bentuk USD lebih diperketat untuk mengantisipasi risiko akibat tingginya kenaikan nilai tukar USD terhadap Rupiah.

For the Institutional Banking and State-Owned Enterprises (BUMN) segments, the Company targets credit growth of 8% (year on year/YoY). To accomplish this, the Company optimally utilizes credit facility ceiling for existing debtors, enhances relationships with debtors who have good track records, and adds prospective new debtors.

Institutional Banking and BUMN Strategies

To improve performance, the Institutional and BUMN Banking Division has work plans and strategies, including:

- Striving for optimal utilization facilities by existing debtors;
- Increasing relationships with have a good track record and health business growth, including the addition of credit facilities to better support the debtors' business;
- Adding prospective debtors;

Non Performing Loan Handling

Financial services business sector which is the main market for Institutions and SOEs was facing increased credit risk due to freezing of business licenses and fraud in several finance companies. To anticipate it, credit to the financial services business sector will be more focused on multifinancing companies incorporated in leading business groups (banks, principals/ATPM, multinational companies). Other than that, loan disbursement in the form of USD was more tightened to anticipate risks due to the high increase in the exchange rate of the USD against the Rupiah.

PERBANKAN INTERNASIONAL

INTERNATIONAL BANKING

Perbankan internasional Perseroan terus berupaya meningkatkan volume transaksinya melalui berbagai produk yang inovatif, promosi yang menarik, dan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya. Juga terus memperluas jaringan kemitraan dengan bank-bank koresponden di seluruh dunia untuk menggali peluang kerja sama yang saling menguntungkan terkait layanan remittance maupun trade finance. Per Desember 2018, Perseroan telah menjalin hubungan dengan 546 bank koresponden di 58 negara, terutama dengan negara-negara yang memiliki hubungan dan keterkaitan yang erat dengan Indonesia.

The Company International Banking continually strives to increase its transaction volume through innovative products, attractive promotions, and the best service to the customers. Also, the Company International Banking constantly extends its partnership network with correspondent banks around the world to open up opportunities that offer mutual benefits with regard to remittance as well as trade finance. Since December 2018, the Company has established relationships with 546 correspondent bank in 58 countries, particularly with the countries that have close relationships with Indonesia.



Kondisi pasar perbankan internasional selama tahun 2018 mulai menunjukkan kondisi yang stabil walaupun masih sedikit naik turun. Dengan strategi yang diterapkan, perbankan internasional Perseroan mampu menunjukkan kinerja yang positif. Terjadi peningkatan fee based income pada tahun 2018 untuk transaksi remittance dan trade finance jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Layanan

Pada kegiatan usaha di segmen perbankan internasional, Perseroan menyediakan layanan remittances (KULN) dan trade finance (Ekspor Impor).

Remittance (Outgoing dan Incoming)

Untuk kiriman uang ke luar negeri (outgoing), Perseroan melayani transfer/kiriman uang ke luar negeri dalam 11 mata uang (USD, EUR, GBP, CNY, SGD, HKD, CAD, CHF, JPY, AUD dan NZD). Selain itu, menyediakan juga layanan transfer Multi Currency Remittance (MCR) ke lebih dari 120 mata uang dunia (exotic currencies), seperti MYR, KRW, THB, INR, PHP, TWD dan lain-lainnya.

During 2018, the International banking market has witnessed a stable condition with insignificant fluctuations. By applying strategic plans, the Company international banking was able to deliver positive performance. There was an increase in fee based income in 2018 for remittance and trade finance transactions compared to the previous year.

Services

The business activities in international banking segment, the Company offers services such as remittances (KULN) and trade finance (export and import).

Remittance (Outgoing dan Incoming)

For outgoing remittance, the Company offers money transfer abroad in 11 currencies (USD, EUR, GBP, CNY, SGD, HKD, CAD, CHF, JPY, AUD and NZD). In addition, the Company also offers Multi Currency Remittance (MCR) transfer services to more than 120 world currencies (exotic currencies), including MYR, KRW, THB, INR, PHP, TWD, among others.

Trade Finance (Ekspor dan Impor)

Perseroan dikenal sebagai bank dengan kompetensi unggulan di sektor perdagangan, termasuk melalui penyediaan produk-produk trade finance. Bagi nasabah yang bergerak di bidang ekspor-impor maupun perdagangan lokal, Panin Bank menyediakan fasilitas penerbitan LC dan SKBDN termasuk amendmentnya, advising LC dan SKBDN, negosiasi/refinancing LC (sight/usance/UPAS), serta diskonto wesel ekspor/SKBDN. Untuk lebih memfasilitasi transaksi nasabah, Panin Bank juga dapat bertindak sebagai confirming bank bagi LC yang diterbitkan oleh bank-bank devisa baru dan menerbitkan standby LC.

Pelatihan SDM dan Penghargaan

Perbankan Internasional Perseroan senantiasa melakukan pelatihan bagi personelnnya, baik dalam pelatihan yang diadakan oleh pihak internal maupun dengan pihak eksternal. Pelatihan juga dilakukan dengan melakukan kerja sama dengan pihak bank koresponden.

Program USD Remittance Joint Campaign merupakan bentuk kerja sama dengan bank koresponden Standard Chartered Bank dalam hal transaksi internasional (remittance dan trade finance) yang telah berlangsung sejak 2015. Dalam program tahun 2018, Perseroan dan Standard Chartered Bank melakukan kunjungan ke kantor cabang Cirebon untuk memberikan *sharing* informasi mengenai produk, *services*, operasional, dan *update* mengenai peraturan-peraturan yang terkait transaksi internasional. Sepanjang tahun 2018, Perbankan Internasional Perseroan telah menerima STP Award (Straight Through Processing) dari beberapa bank koresponden, seperti Bank of New York Mellon, ANZ Bank, JPMorgan Chase Bank, Citibank, dan Standard Chartered Bank. Penghargaan tersebut diberikan atas keberhasilan proses kiriman uang yang otomatis tanpa ada koreksi/pembetulan.

Prospek 2019

Perkembangan Perbankan Internasional senantiasa mengikuti pertumbuhan bisnis Corporate Banking, Commercial Banking, dan Retail Banking. Bisnis trade finance akan tetap mengikuti risk appetite Bank dengan bekerja sama dengan kantor cabang dan divisi terkait dan memasarkannya pada nasabah Bank. Hal ini sejalan dengan peraturan pemerintah yang mengharuskan pembayaran ekspor dan impor melalui L/C. Terkait hal itu, Perbankan Internasional selalu berupaya untuk membangun hubungan dengan segmen-segmen bisnis penggerak tersebut melalui cross selling sehingga bisnis Perbankan Internasional ini dapat berkembang sesuai dengan pertumbuhan bank.

Trade Finance (Export and Import)

The Company is known for its excellent competencies in trade sector, including through the provision of trade finance products. For customers who are engaged in the field of export-import and local trade, Panin Bank offers L/C and SKBDN issuance (Letter of Credit with Domestic Documents) including its amendment, L/C and SKBDN advising, L/C (sight/usance/UPAS) negotiation and refinancing, as well as Export Money Order Discount/ SKBDN. To facilitate customer's transaction, Panin Bank can also act as the confirming bank for L/Cs that are issued by new foreign exchange bank and issue standby L/C

HR Training and Awards

The Company International Banking constantly provides training for its personnel, conducted both by internal and external parties. The trainings are also conducted in partnership with correspondent bank.

USD Remittance Joint Campaign is a partnership program with correspondent bank, Standard Chartered Bank, in relation to international transactions (remittance and trade finance) that has taken place since 2015. In the year 2018 program, the Company and Standard Chartered Bank visited Cirebon branch office to disseminate information about products, services, operational matters, and the updates regarding the regulations in international transactions. Throughout 2018, the Company International Banking received STP (Straight Through Processing) Award from correspondent bank such as Bank of New York Mellon, ANZ Bank, JPMorgan Chase Bank, Citibank, and Standard Chartered Bank. The award was given for the success of automatic remittance process without any corrections.

The Prospect in 2019

The development of International Banking always follows the growth of Corporate Banking, Commercial Banking and Retail Banking business. The trade finance business will still follow the Bank's risk appetite by cooperating with branch offices and related divisions as well as marketing it to Bank customers. This is in compliance with government regulations that requires export and import payments through L/C. In relation to that, International Banking always tries to build relationships with the driving business segments through cross selling so that the International Banking business can grow in accordance with the bank's development.



TRESURI

TREASURY

Tresuri memiliki peranan penting dalam menjaga tingkat likuiditas Perseroan secara keseluruhan. Dalam fungsi tersebut, Tresuri mengelola risiko-risiko pasar, yakni risiko nilai tukar dan risiko suku bunga, dan risiko likuiditas, yang timbul dari posisi neraca Bank, serta memenuhi ketentuan dan regulasi yang berlaku.

Selain pengelolaan likuiditas dan risiko, Tresuri juga mempunyai fungsi untuk melayani nasabah secara langsung, termasuk melalui pelayanan di kantor-kantor cabang. Pelayanan kepada nasabah meliputi penawaran berbagai layanan produk tresuri yang diperlukan nasabah dari berbagai segmen usaha, yakni

Treasury has an important role in maintaining the Company's overall liquidity level. In this function, Treasury manages market risks, namely exchange rate risk and interest rate risk, and liquidity risk, which arises from the Bank balance sheet position, and complies with applicable regulations and regulations.

In addition to managing liquidity and risk, Treasury also has a function to serve customers directly, including through services in branch offices. Services to customers include offering various treasury product services needed by customers from various business segments, namely for the

untuk kebutuhan transaksi, investasi, likuiditas dan juga kebutuhan untuk melindungi nilai aset dan posisi keuangan nasabah dari risiko valuta asing dan suku bunga. Terkait hal itu, Treasuri melakukan kegiatan perdagangan valuta asing dan perdagangan surat berharga berpendapatan tetap yang diterbitkan oleh pemerintah maupun korporasi, baik sebagai *primary dealer* maupun dalam perdagangan di pasar sekunder.

Fungsi-fungsi Tresuri diselenggarakan Perseroan melalui tiga divisi usaha. Divisi tersebut ialah Divisi Likuiditas (DLI), Divisi Capital Market (DCM), dan Divisi Currency Trading and Commercial (DCC). DLI bertanggung jawab dalam pengelolaan likuiditas, sekaligus sebagai unit yang mencari keuntungan (profit center). DLI mengelola GWM Bank dalam kondisi yang optimal sepanjang tahun 2018, serta mempertahankan rasio-rasio likuiditas Bank terpenuhi sesuai ketentuan. Dalam menjalankan tugasnya, DLI menyelenggarakan pinjaman/penempatan antarbank, transaksi Reverse Repo dan Repo Surat Berharga, memanfaatkan fasilitas penempatan dan pinjaman dana yang disediakan oleh Bank Indonesia (BI), dan melakukan penyesuaian suku bunga produk deposito berjangka.

Sementara itu, DCM dalam aktivitasnya secara aktif melakukan transaksi jual dan beli di pasar modal, khususnya surat-surat berharga yang diterbitkan oleh pemerintah/negara dan institusi/korporasi. Jenis surat berharga mencakup surat berharga yang diterbitkan baik secara konvensional maupun surat berharga syariah, baik dalam mata uang IDR, USD atau EURO. Di samping itu, Perseroan juga merupakan salah satu market maker yang melaksanakan fungsi sesuai dengan penunjukan pemerintah kepada Bank sebagai Dealer Utama/Primary Dealer

Kegiatan DCM membuka peluang kesempatan kepada nasabah Bank untuk dapat ikut berinvestasi pada instrument pasar modal dan memposisikan Bank sebagai *one stop shopping* yang dapat menawarkan alternatif produk investasi selain produk-produk konvensional pada umumnya. Nasabah diberikan berbagai pilihan jenis surat berharga, jangka waktu investasi, dan tingkat imbal hasil dan risiko yang sesuai dengan profil risiko masing-masing nasabah. Harga jual dan harga beli yang ditawarkan sangat kompetitif dengan biaya penyimpanan yang sangat minim merupakan salah satu keunggulan PaninBank.

Sedangkan untuk DCC, pada tahun 2018, melakukan peningkatan aktivitas transaksi valuta asing dengan fokus pada produk konvensional, seperti transaksi Spot dan produk lindung nilai seperti Forward dan Swap. Sebagai upaya meningkatkan basis nasabah dan volume transaksi, DCC menjalin kerja sama dengan unit-unit kerja terkait dengan memberi fasilitas forex sesuai kebutuhan secara otomatis kepada nasabah korporasi, komersial, eksportir, importir, serta pemilik dana yang memiliki kebutuhan valuta asing.

needs of transactions, investment, liquidity and also the need to protect asset values and financial position of customers from foreign exchange risk and interest rates. In this regard, the Treasury conducts foreign exchange trading and fixed income securities trading issued by the government and corporations, both as primary dealers and in trading on the secondary market.

Treasury functions are carried out by the Company through three business divisions. The division is the Liquidity Division (Divisi Likuiditas/ DLI), Capital Market Division (Divisi Capital Market/ DCM), and the Currency Trading and Commercial Division (Divisi Currency Trading and Commercial/ DCC). DLI is responsible for managing liquidity, as well as a profit-seeking unit (profit center). DLI manages Bank Minimum Statutory Reserve (Giro Wajib Minimum/ GWM) in optimal conditions throughout 2018, as well as maintaining Bank liquidity ratios fulfilled in accordance with the provisions. In carrying out its duties, DLI organizes interbank loans / placements, Reverse Repo and Securities Repo transactions, utilizes placement and loan facilities provided by Bank Indonesia (BI), and adjusts the interest rates on time deposit products.

Meanwhile, DCM in its activities actively conducts buy and sell transactions in the capital market, especially securities issued by the government / state and institutions / corporations. Types of securities include both conventional securities and sharia securities, both in IDR, USD or EURO. In addition, the Company is also one of the market makers who carry out functions in accordance with the appointment of the government to the Bank as the Primary Dealer.

DCM activities provide opportunities for Bank customers to be able to invest in capital market instruments and position the Bank as one-stop shopping that can offer alternative investment products in addition to conventional products in general. Customers are given a wide choice of securities, investment period and yield and risk levels that are in accordance with the risk profile of each customer. The selling price and purchase price offered are very competitive with minimal storage costs which is one of PaninBank's advantages.

In 2018, DCC increased foreign exchange transaction activities with a focus on conventional products, including Spot transactions and "plain vanilla" hedging products such as Forward and Swap. In an effort to increase the customer base and transaction volume, the DCC cooperated with related working units to provide forex facilities as needed automatically to corporate, commercial, exporters, importers, and fund owners who have foreign exchange needs.

Selain itu, Perseroan secara kontinyu melakukan peningkatan transaksi melalui kantor cabang yang tersebar di beberapa kota utama, seperti Jakarta, Surabaya, Medan, Batam, Pangkal Pinang, Serang, Semarang dan Bandung, yakni untuk penambahan nasabah baru valuta asing. DCC terus meningkatkan layanan transaksi valas melalui Internet Banking dan Mobile Banking untuk dapat memberikan kuotasi harga secara *real time* di seluruh Cabang di Indonesia.

SDM Tresuri

Untuk meningkatkan kompetensi dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) Tresuri secara profesional, dan memahami karakteristik produk dan risiko-risiko yang terkait serta regulasi mengenai produk dan jasa yang ditawarkan, Tresuri secara rutin melakukan pelatihan kepada dealer dan tenaga pemasaran, baik di kantor pusat maupun cabang. Program pelatihan bagi tenaga pemasaran cabang bertujuan membekali dan meningkatkan kompetensi peserta dalam melakukan edukasi dan memasarkan produk jasa tresuri kepada nasabah dan calon nasabah.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi sangat penting bagi pengembangan Tresuri. Teknologi informasi membantu Tresuri PaninBank memperoleh informasi harga dan perkembangan pasar terkini di dalam negeri dan luar negeri yang diperlukan dalam menentukan strategi trading. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi juga dilakukan dalam menyampaikan harga produk-produk Tresuri ke seluruh cabang Bank secara real time sehingga dapat memberikan harga yang lebih kompetitif.

Sistem yang mendukung otomasi transaksi valuta asing terus dikembangkan dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan bisnis, sehingga Tresuri mampu memberikan harga yang selalu terkini kepada nasabah. Otomasi transaksi juga membuat proses penyelesaian transaksi dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat dan terukur, yang memudahkan dalam melakukan monitoring dan efisiensi proses, serta mitigasi risiko fraud. Proses yang efisien memberi kesempatan yang lebih banyak kepada dealer kantor cabang untuk melakukan edukasi dan meningkatkan pemasaran kepada nasabah.

In addition, the Company continuously increases transactions through branch offices in several major cities, such as Jakarta, Surabaya, Medan, Batam, Pangkal Pinang, Serang, Semarang and Bandung, namely for the addition of new foreign currency customers. Moreover, it is to improve foreign exchange transaction services through Internet Banking and Mobile Banking to be able to provide price quotes in real time in all Branches in Indonesia.

Treasury HR

To improve the competence and management of Treasury human resources (HR) professionally, and to understand product characteristics and associated risks and regulations regarding the products and services offered, Treasury routinely conducts training for dealers and marketing personnel, both at headquarters and branch. The training program for branch marketing personnel aims to equip and improve the competencies of participants in educating and marketing treasury services to customers and prospective customers.

Utilization of Information Technology

The development and utilization of information technology are very important for the development of Treasury. Information technology helps PaninBank Treasury obtain price information and the latest market developments in the country and abroad needed to determine trading strategies. In addition, the use of information technology is also carried out in conveying the prices of Treasury products to all branches of the Bank in real time so that they can provide more competitive prices.

The system that supports the automation of foreign exchange transactions continues to be developed and refined according to business developments, so that the Treasury is able to provide prices that are always updated to customers. Transaction automation also makes the transaction settlement process faster, more accurate and measurable, which facilitates monitoring and process efficiency. An efficient process gives more opportunities to branch office dealers to educate and improve marketing to customers.

Rencana dan Strategi Tresuri 2019

Ke depan, Tresuri PaninBank akan terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan layanan jasa dan produk bagi nasabah, baik korporasi maupun ritel, serta terus meningkatkan pelayanan sebagai one-stop banking yang menyediakan produk-produk perbankan dan pasar modal. Untuk mendukung hal tersebut, Tresuri akan terus meningkatkan kompetensi SDM melalui berbagai program pelatihan.

Seiring dengan hal itu, pengembangan produk dan perluasan basis nasabah akan terus dilakukan. Upaya ini dilakukan dengan memperluas dan meningkatkan kerja sama dengan BUMN, bank-bank pembangunan daerah, eksportir dan importir, perusahaan sekuritas, dana pensiun, dan perusahaan asuransi untuk melakukan penempatan dan pinjaman antar bank, money market loan, transaksi valas, obligasi dan derivatif, dan produk lindung nilai. Dalam rangka meningkatkan stabilitas nilai tukar Rupiah sesuai kebijakan Bank Indonesia, DCC PaninBank akan mengembangkan produk-produk lindung nilai seperti Domestic Non Deliverable Forward (DNDF), Cross Currency Swap, serta Interest Rate Swap dan Option.

2019 Treasury Plans and Strategies

In the future, PaninBank Treasury will continue to strive to meet the needs of service and products for customers, both corporate and retail. Moreover, it will continue to improve service as a one-stop banking that provides banking products and capital markets. To support this, Treasury will continue to improve HR competencies through various training programs.

Along with this, product development and customer base expansion will continue. This effort is carried out by expanding and enhancing cooperation with state-owned enterprises (BUMN), regional development banks, exporters and importers, securities companies, pension funds, and insurance companies to conduct interbank placements and loans, money market loans, foreign exchange transactions, bonds and derivatives, and hedging products. In order to improve the stability of the Rupiah exchange rate in accordance with Bank Indonesia policies, DCC PaninBank plans to develop hedging products such as Domestic Non Deliverable Forward (DNDF), Cross Currency Swaps, and Interest Rate Swaps and Options.

ENTITAS ANAK, ASOSIASI, DAN INSTRUMEN KEUANGAN

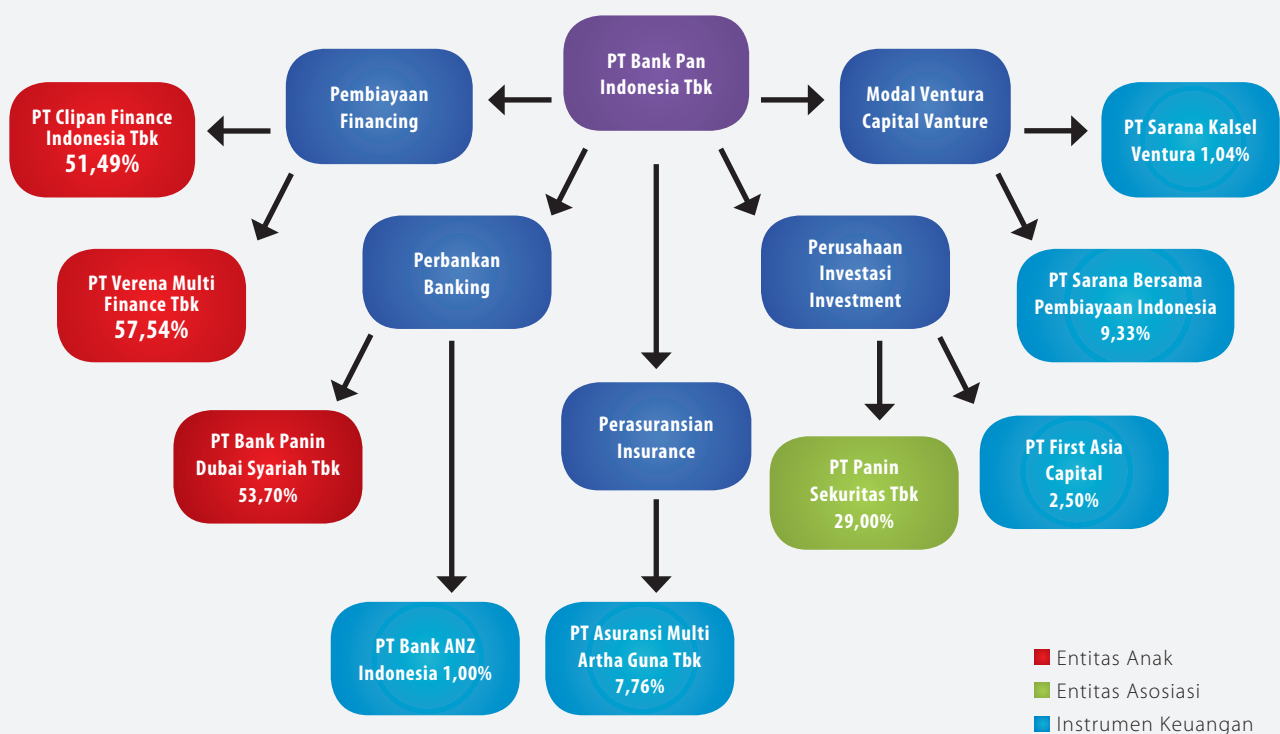
SUBSIDIARY, ASSOCIATION, AND FINANCIAL INSTRUMENTS

Perseroan memiliki penyertaan di beberapa perusahaan. Penyertaan tersebut menyebar dalam berbagai sektor jasa keuangan seperti perbankan, pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan, dan asuransi. Berdasarkan klasifikasi menurut Pedoman Standar Akuntansi, per Desember 2018 Panin Bank memiliki 3 (tiga) entitas anak, 1 (satu) entitas asosiasi, dan 5 (lima) instrumen keuangan. Strategi pengembangan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi diarahkan pada perusahaan-perusahaan yang dinilai masih prospektif demi terciptanya sinergi positif bagi kinerja Perseroan secara konsolidasi.

Sampai dengan tahun 2018, Perseroan tercatat memiliki kepemilikan saham terhadap 3 (tiga) Entitas Anak, yaitu PT Clipan Finance Indonesia Tbk sebesar 51,49%, PT Verena Multi Finance Tbk sebesar 57,54% dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebesar 53,70%. Sedangkan kepemilikan Perseroan terhadap 1 (satu) entitas asosiasi, PT Panin Sekuritas Tbk tercatat sebesar 29,00%. Selain entitas anak dan entitas asosiasi, Perseroan juga memiliki kepemilikan Instrumen Keuangan di 5 (lima) perusahaan yang meliputi PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sebesar 7,76%, PT First Asia Capital 2,50%, PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia 9,33%, PT Sarana Kal-Sel Ventura 1,04%, dan PT Bank ANZ Indonesia 1,00%.

The Company has investments in several companies. These investments are distributed in several financial services companies, such as banking, consumer financing, finance leases, and insurance. Based on the Accounting Standards classification, as per December 2018, the Company has 3 (three) subsidiaries, 1 (one) associate entity, and 5 (five) financial instruments. This strategy of including subsidiaries and associate entity is directed towards companies which are deemed prospective and is expected to generate positive synergies for the performances of the Company by consolidation.

Up to the year 2018, the Bank recorded ownership of 3 (three) Subsidiaries, namely PT Clipan Finance Indonesia Tbk of 51.49%, PT Verena Multi Finance Tbk of 57.54%, and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk of 53.70%. Meanwhile, the Company recorded 29.00% ownership in 1 (one) associate, PT Panin Sekuritas Tbk. In addition to subsidiaries and associated entities, the Company owns five financial instruments in five companies, including PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk of 7.76%, PT First Asia Capital 2.50%, PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia 9.33%, PT Sarana Kal-Sel Ventura 1.04%, and PT Bank ANZ Indonesia 1.00%.



Kelompok Bisnis PaninBank / Business Groups of PaninBank

Entitas	Status Penyertaan	Bidang Usaha	Tahun Penyertaan	Penyertaan			Status Operasi
				Nilai Modal (Rp juta)	Jumlah Saham (lembar)	Porsi Saham (Persen)	
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	Entitas Anak	Perusahaan Pembiayaan	1982	708,361	2,051,421,264	51,49%	Aktif
PT Verena Multi Finance Tbk	Entitas Anak	Perusahaan Pembiayaan	2003	161,444	1.487.482.304	57,54%	Aktif
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Entitas Anak	Perbankan	2007	1.280.002	12.865.796.875	53,70%	Aktif
PT Panin Sekuritas Tbk	Entitas Asosiasi	Perusahaan Investasi	1989	26.560	208.800.000	29,00%	Aktif
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	Instrumen Keuangan	Perasuransian	1980	126.488	388.000.000	7,76%	Aktif
PT First Asia Capital	Instrumen Keuangan	Perusahaan Investasi	1989	750	750.150	2,50%	Aktif
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Instrumen Keuangan	Perusahaan Modal Ventura	1981	625	625	9,33%	Non-Aktif
PT Sarana Kal-Sel Ventura	Instrumen Keuangan	Perusahaan Modal Ventura	1997	40	193.066	1,04%	Aktif
PT Bank ANZ Indonesia	Instrumen Keuangan	Perbankan	1990	16.500	16.500	1,00%	Aktif

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Profil Perusahaan

PT Clipan Finance Indonesia Tbk berdiri berdasarkan Akta No. 47 pada 15 Januari 1982, yang dibuat dihadapan Ny. Kartini Muljadi, SH, seorang notaris di Jakarta, dengan nama PT Clipan Leasing Corporation. Akta tersebut kemudian diubah melalui Akta No. 363 tanggal 29 Juni 1982 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor C2-396.HT.01.01.Th.82 tanggal 2 Agustus 1982. Selain itu, akta pendirian tersebut telah didaftarkan pada Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta, dibawah No. 2771 dan 2772 pada 10 Agustus 1982, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Nomor 79 tanggal 1 Oktober 1982, Tambahan 1189.

Nama Perusahaan berubah menjadi PT Clipan Finance Indonesia berdasarkan Akta Nomor 56 tanggal 17 Mei 1990, yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2.3418.HT.01.04.TH.90 tanggal 5 Juni 1990. Seiring perubahan menjadi perusahaan terbuka, Perusahaan kembali berganti nama menjadi PT Clipan Finance Indonesia Tbk melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan tanggal 30 Agustus 1996.

Clipan Finance merupakan salah satu perusahaan pembiayaan tertua yang telah dikenal luas di Indonesia dengan produk layanan pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan (*finance lease* dan *operating lease*), dan anjak piutang. Perseroan mengambil alih kepemilikan mayoritas dari tangan Credit Lyonnais (Perancis), sebagai pemegang saham mayoritas pada awal pendirian, melalui mekanisme

PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Company Profile

PT Clipan Finance Indonesia Tbk was established based on Deed No. 47 on 15 January 1982, made before Kartini Muljadi, SH, a notary public in Jakarta, under the name of PT Clipan Leasing Corporation. The deed was later amended by Deed No. 363 dated 29 June 1982, approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-396.HT.01.01.Th.82 dated 2 August 1982. In addition, the deed of establishment of the Company was registered to the Office of the Registrar of the Jakarta District Court under No. 2771 and 2772 on 10 August 1982 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 79 dated 1 October 1982, Additional 1189.

The Company's name was changed to PT Clipan Finance Indonesia based on Deed No. 56 dated 17 May 1990, which was ratified by Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2.3418.HT.01.04.TH.90 dated 5 June 1990. As the company became a publicly listed company, the Company was renamed PT Clipan Finance Indonesia Tbk through the resolutions of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 30 August 1996.

Clipan Finance is one of the oldest widely-known financing companies in Indonesia which provides consumer financing, finance lease and operating lease, and factoring services. The Company took over the majority of ownership from Credit Lyonnais (France) as the majority shareholder at the beginning of the Company's establishment in Clipan's initial

penawaran umum perdana Clipan di bursa pada tahun 1997. Kini Pemegang Saham Perseroan adalah 51,49% PT Bank Pan Indonesia Tbk dan sejumlah 48,51% sisanya dimiliki oleh investor dan masyarakat luas.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta No. 116 tanggal 26 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., notaris di Jakarta, dalam rangka perubahan ketentuan anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.05/2014 tentang "Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan", Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang "Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka" dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang "Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik". Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Meteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0939550.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 24 Juli 2015 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 6 Nopember 2015, tambahan No. 44018.

Perubahan anggaran dasar terakhir dengan akta No. 75 tanggal 22 Mei 2017 yang dibuat dihadapan notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta yang pemberitahuan perubahan anggaran dasar dan perubahan data perseroan telah disampaikan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan berturut-turut tanggal 16 Juni 2017 dengan nomor surat AHU-AH.01.03-0147098 dan tanggal 16 Juni 2017 No. AHU-AH.01.03-0147099.

Sesuai anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup pembiayaan meliputi usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan sewa operasi.

Perusahaan memiliki strategi usaha yang terarah dan senantiasa mengacu pada prinsip kehati-hatian, ditunjang oleh struktur permodalan yang kuat dan jaringan usaha yang menyebar di berbagai wilayah Indonesia, serta didukung oleh sumber daya manusia yang andal dan profesional dengan sistem teknologi yang canggih dan terintegrasi, serta penerapan praktik manajemen risiko yang baik, dan semua itu merupakan modal dasar keberhasilan Clipan Finance dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagai perusahaan pembiayaan terkemuka. Mampu melalui krisis moneter 1997 dan krisis global 2008 dan 2012, Clipan telah membuktikan kemampuan menjalankan usaha sekaligus komitmen yang kuat dalam menerapkan praktik manajemen risiko yang berpedoman pada prinsip kehati-hatian.

Sebagai perusahaan pembiayaan yang telah beroperasi lebih dari 35 tahun, perseroan memiliki reputasi dan struktur permodalan yang terus ditingkatkan. Kepercayaan dan dukungan penuh dari Bank Panin sebagai pemegang saham mayoritas menjadi salah satu kunci keberhasilan Perseroan.

public offering in 1997. Today, the Company's shareholders are 51.49% PT Bank Pan Indonesia Tbk and the remaining 48.51% owned by investors and the general public.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, including the Deed No. 116 dated 26 June 2015 made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., Mkn., a notary in Jakarta, in order to amend the provisions of the Company's articles of association in accordance with the Financial Services Authority's (OJK) Regulation No. 29/POJK.05/2014 concerning "Business Organizing by Financing Companies", OJK's Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning "Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies" and OJK's Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning "Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies". The changes on the articles of association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0939550.AH.01.02 of 2015 dated 24 July 2015 and were also announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 89 dated 6 November 2015, additional No. 44018.

The latest amendment to the articles of association based on Deed No. 75 dated 22 May 2017 made before Fathiah Helmi, SH, a notary in Jakarta, and changes to corporate data had been notified and submitted to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and obtained consecutive proofs of receipt dated 16 June 2017 with a letter number AHU-AH.01.03-0147098 and dated June 16, 2017 with a letter number AHU-AH.01.03-0147099.

In accordance with the company's articles of association, the scope of financing includes investment financing, working capital financing, multipurpose financing, and operating leases.

The company has a business strategy that is directed and always refers to the principle of prudence, supported by a strong capital structure, business networks that spread across various regions of Indonesia, reliable and professional human resources, sophisticated and integrated technology systems, and the application of good risk management practices. All of these constitute the basic capital of success for Clipan Finance in carrying out its business activities as a leading finance company. Having been able to go through the 1997 monetary crisis and the 2008 and 2012 global crisis, Clipan has proven its ability to run a business as well as a strong commitment to implementing risk management practices that are guided by the principle of prudence.

As a finance company that has been operating for more than 35 years, the company has a reputation and capital structure that continue to be improved. The full trust and support of Bank Panin as the majority shareholder is one of the keys to the success of the Company.

Perusahaan memperoleh izin usaha lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1402/KMK.013/1990 tanggal 3 November 1990. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 45 kantor cabang dan 65 kantor pemasaran. Rata-rata jumlah karyawan Perusahaan tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebanyak 3.027 karyawan dan 2.364 karyawan.

Visi

Visi PT Clipan Finance Indonesia Tbk adalah Menjadi perusahaan pembiayaan terkemuka yang mengedepankan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan berperan aktif dalam pertumbuhan industri pembiayaan nasional.

Misi

Misi PT Clipan Finance Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan produk dan jasa keuangan yang inovatif didukung sumber daya manusia yang andal dan teknologi terkini.
2. Mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan.
3. Menjalankan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Komposisi Pemegang Saham

Pada tanggal 31 Desember 2018 komposisi pemegang saham PT Clipan Finance Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

The Company obtained a financial institution business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia with Decree No. 1402/KMK.013/1990 on 3 November 1990. The company is situated in Jakarta with 45 branch offices and 65 marketing offices. The average number of the Company's employees in 2018 and 2017 is 3,027 employees and 2,364 employees, respectively.

Vision

The vision of PT Clipan Finance Indonesia Tbk is to become a leading finance company that promotes added value for stakeholders and plays an active role in the growth of the national finance industry.

Missions

The missions of PT Clipan Finance Indonesia Tbk are as follows:

1. Providing innovative financial products and services supported by reliable human resources and the latest technology.
2. Maintaining and improving sound and sustainable financial performance.
3. Running the company in accordance with the principles of good corporate governance.

Shareholder Composition

As of 31 December 2018, the composition of the shareholders of PT Clipan Finance Indonesia Tbk is as follows:

Keterangan Information	Nilai Nominal Per Saham Rp250,- Value per Share Rp250,-		
	Jumlah Saham / Number of Share	Jumlah Nominal (Rp) / Nominal Value (Rp)	Persentase (%) / Percentage (%)
Modal Dasar / Authorized Capital	10.412.000.000	2.603.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Fully Paid-in Capital	3.984.520.457	996.130.114.250	
Pemegang Saham / Share Holders:			
1. PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.051.431.264	512.857.816.000	51,49%
2. BBH Luxembourg S/A Fidelity FD Sicav, FD FDS Pac FD	327.759.425	81.939.856.250	8,23%
3. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.605.329.768	401.332.442.000	40,28%
Jumlah / Total	3.984.520.457	996.130.114.250	100,00%
Saham Dalam Portepel / Shares in Portfolio	6.427.479.543	1.606.869.885.750	

Susunan Pengurus Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan pengurus PT Clipan Finance Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

The Company's Management Structure

As of December 31, 2018 the management of PT Clipan Finance Indonesia Tbk is as follows:

PT Clipan Finance Indonesia Tbk	Dewan Komisari	Dewan Direksi	Komite Audit
Wisma Slipi Lantai 6 Jl. Letjen S. Parman Kav 12 Jakarta 11480 Tel. (021) 530 8005 Fax. (021) 5308026, 530 8027 Email: corporate_secretary@clipan.co.id Website : www.clipan.co.id	Komisaris Utama Mu'min Ali Gunawan Komisaris Roosniati Salihin Komisaris Independen Veronika Lindawati Lukman Abdullah	Direktur Utama Gita Puspa Kirana Darmawan Direktur Independen Jahja Anwar Direktur Engelbert Rorong JR Yimmy Weddianto	Ketua Lukman Abdullah Anggota Sahat Maruli Purba Priskila Gabriella Ciahaya

Kinerja Perusahaan

The Company's Performance

(dalam miliaran Rupiah / in billion Rupiah)

Keterangan / Description	2014	2015	2016	2017	2018
Aset / Assets	6.641	6.647	6.744	9.891	11.077
Liabilitas / Liabilities	3.384	3.048	2.945	5.861	6.730
Ekuitas / Equity	3.257	3.599	3.799	4.030	4.347
Pendapatan Usaha / Revenues	1.047	1.111	1.035	1.399	1.934
Beban Usaha / Operating Expenses	520	722	759	1.065	1.522
Laba Bersih Sebelum Pajak / Net Income before Tax	527	390	276	334	412
Laba Bersih Setelah Pajak / Net Income after Tax	398	286	205	236	305

Secara umum kinerja perusahaan dalam lima tahun terakhir masih cukup baik. Rasio NIM tersesuaikan menjadi 9,60% pada akhir tahun 2018 dari 7,73% pada tahun sebelumnya. Demikian pula, dengan ROA dari 2,84% menjadi 2,91%, ROE dari 6,04% menjadi 7,29%, dan BOPO dari 76,13% menjadi 78,68%.

Segmen bisnis terbesar, yakni Pembiayaan Konsumen mampu tumbuh dibandingkan tahun sebelumnya sedangkan Sewa Pembiayaan dan Anjak Piutang menurun. Pembiayaan Konsumen tumbuh 42,22% (yoy) menjadi Rp8.276 miliar, Sewa Pembiayaan turun 47,59% (yoy) menjadi Rp1.450 miliar dan Anjak Piutang turun 35,44% (yoy) menjadi Rp777 miliar.

Total Aset hanya mampu tumbuh 11,99% (yoy) setelah pada 2017 mengalami kenaikan sebesar 46,66% (yoy). Kenaikan Total Aset ditopang oleh peningkatan Piutang Pembiayaan Konsumen dan Piutang Lain-Lain. Piutang Pembiayaan Konsumen naik sebesar 42,22% (yoy) dimana kenaikan tersebut disebabkan peningkatan produksi untuk Pembiayaan Konsumen khususnya untuk pembiayaan Otomotif (baik New maupun Used Car) dan Multi Guna Berbasis Sertifikat. Piutang Lain-Lain naik sebesar 818,18% (yoy) menjadi sebesar Rp464 miliar disebabkan adanya Penerimaan atas transaksi pembayaran angsuran di Indomart

In general, the company's performance in the last five years is still quite good. The NIM ratio was adjusted to 9.60% at the end of 2018 from 7.73% in the previous year. Similarly, its ROA inched up from 2.84% to 2.91%, ROE increased from 6.04% to 7.29%, and BOPO improved from 76.13% to 78.68%.

The largest business segment, namely Consumer Financing, was able to grow compared to the previous year, while the performance of Rental Financing and Factoring decreased. Consumer Financing grew by 42.22% (yoy) to Rp8,276 billion, Financing Leases fell by 47.59% (yoy) to Rp1,450 billion, and Factoring Receivables fell by 35.44% (yoy) to Rp777 billion.

Total assets only rose by 11.99% (yoy) after increasing by 46.66% (yoy) in 2017. The increase in Total Assets is supported by an increase in Consumer Financing Receivables and Other Receivables. Consumer Financing Receivables increased by 42.22% (yoy) due to increased production for Consumer Financing, specifically for Automotive financing (both New and Used Cars) and Certificate-Based Multi-use Financing. Other Receivables increased by 818.18% (yoy) to IDR464billion due to the receipt of installment payment transactions at Indomart, which is timing different, and

yang timing different dan juga terdapat Piutang Dalam Proses Penyelesaian sebesar Rp403 miliar pada tahun 2018. Aset tetap di tahun 2018 juga mengalami kenaikan sebesar 24,92% (yoy) yang dipengaruhi oleh Revaluasi Aset pada tahun 2018.

Pada sisi Aset Perusahaan, beberapa pos yang mengalami penurunan yang cukup signifikan antara lain Piutang Sewa Pembiayaan dan Anjak Piutang masing-masing sebesar 47,59% (yoy) dan 35,44% (yoy). Piutang Sewa Pembiayaan turun karena pada tahun 2018 Produksi untuk Kontrak Sewa Pembiayaan dikategorikan untuk pembiayaan Mesin, Kapal, dan HE dan saat ini potensi pasar mengalami penurunan. Penurunan juga karena adanya pelunasan kontrak atau pelunasan dipercepat atas kontrak-kontrak SGU. Sedangkan Anjak piutang turun karena pada November 2018, kontrak Individu dipindah aset ke kontrak Rec. Under Settlement.

Ekuitas naik sebesar 7,88% (yoy) menjadi Rp4.347 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh naiknya Saldo Laba Ditahan sebesar 11,66% (yoy) menjadi sebesar Rp2.952 miliar. Sementara Liabilitas seperti Hutang MTN naik menjadi sebesar Rp1.986 miliar atau 183,88% (yoy) karena terdapat penerbitan MTN III dan IV sebesar Rp1 triliun dan terdapat pelunasan MTN II di Maret 2018. Biaya yang Masih Harus Dibayar naik sebesar 45,23% (yoy) karena adanya accrued untuk pembayaran bunga MTN III dan IV. Sedangkan Hutang Bank turun sebesar 9,73% (yoy) disebabkan adanya penerbitan MTN III dan IV sebesar Rp1 triliun sebagai tambahan modal produksi sehingga pinjaman Bank mengalami penurunan.

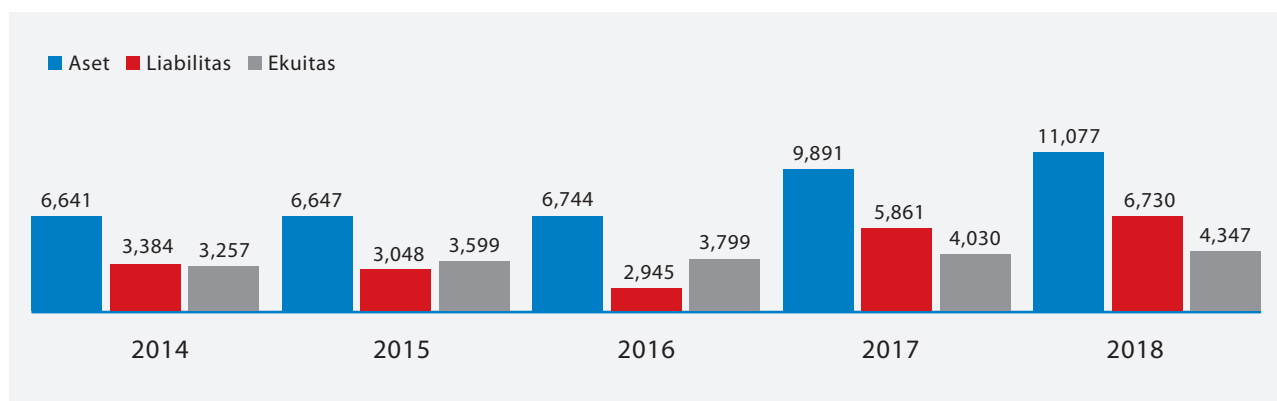
Receivables in Progress amounting to IDR403 billion in 2018. Fixed assets in 2018 also experienced an increase of 24.92% (yoy), affected by Asset Revaluation in 2018.

On the side of Company Assets, several items which experienced a significant decline include financing and factoring receivables amounting to 47.59% (yoy) and 35.44% (yoy), respectively. Financing Lease Receivables decreased because in 2018, the production for Financing Leases was categorized as financing for Machinery, Ships, and HE and currently, the market potential has lessened. The decrease was also due to the payment of contract or accelerated payment of SGU contracts. Meanwhile, Factoring decreased because in November 2018, the Individual Contract was transferred to the Rec. Under Settlement contract.

Equity rose by 7.88% (yoy) to IDR4,347 billion. This increase affects the increase in Retained Earnings Balance by 11.66% (yoy) to IDR2,952 billion. In the meantime, Liabilities, such as MTN Debt, rose to IDR1,986 billion or 183.88% (yoy) because there were issuance of MTN III and IV of IDR1 trillion and repayment of MTN II in March 2018. Unpaid Costs increased by 45.23% (yoy) due to accrued interest payments for MTN III and IV, whereas Bank Debt decreased by 9.73% (yoy) due to the issuance of MTN III and IV amounting to IDR1 trillion as additional production capital so that bank loans decreased.

Aset, Liabilitas dan Ekuitas PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Rp Miliar)

Assets, Liabilities and Equity PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Rp Billion)



Naiknya produksi perusahaan juga memberikan kontribusi yang signifikan pada peningkatan Pendapatan Usaha tahun 2018, di mana total Pendapatan Usaha meningkat sebesar 38,23% (yoy) menjadi Rp1.934 miliar dibandingkan tahun lalu yang mengalami peningkatan sebesar 35,20% (yoy). Peningkatan ini didorong oleh kenaikan Pendapatan Sewa Guna Usaha,

The increase in production of the company also contributed significantly to the increase in Operating Income in 2018, when total Operating Revenues increased by 38.23% (yoy) to IDR1,934 billion compared to last year which increased by 35.20% (yoy). This upsurge was driven by increases in Business Lease Income, Consumer Financing and Other Income,

Pembiayaan Konsumen dan Pendapatan Lain-Lain yang masing-masing sebesar 20,33% (yoy), 60,83% (yoy) dan 34,04% (yoy). Pendapatan Sewa Guna Usaha yang mengalami peningkatan sebanding dengan kenaikan penerimaan kontrak Sewa Guna Usaha. Pembiayaan Konsumen naik seiring dengan kenaikan produksi, piutang usaha dan diversifikasi pembiayaan untuk Multi Guna dan KPM. Sedangkan Pendapatan Lain-Lain naik karena terdapat kenaikan penerimaan denda, pinalti atas pelunasan dipercepat, penerimaan biaya tagih dari customer dan kenaikan pendapatan admin kontrak karena bertambahnya produksi.

Meskipun Beban Usaha perusahaan naik, namun perusahaan mampu mencatatkan Laba Bersih yang positif, Laba Bersih naik sebesar 29,14% (yoy) menjadi sebesar Rp305 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya naik sebesar 15,05% (yoy). Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya, Beban Umum dan Administrasi serta Beban Penyisihan Piutang Ragu-Ragu merupakan penyumbang terbesar dalam peningkatan Beban Usaha perusahaan yang masing-masing mengalami kenaikan sebesar 50,62% (yoy), 39,46% (yoy) dan 37,42% (yoy).

Penerbitan MTN III dan IV menyebabkan kenaikan pengakuan beban bunga. Beban Umum dan Administrasi naik menjadi sebesar Rp134 miliar disebabkan penambahan biaya terkait beban gaji dan beban operasional karena adanya penambahan Kantor Pemasaran baik Used Car dan New Car (KPM). Beban Penyisihan Piutang Ragu-Ragu naik menjadi sebesar Rp123 miliar untuk mengantisipasi kenaikan customer yang gagal bayar (*default*) karena kondisi ekonomi yang kurang baik. Selain itu kenaikan Piutang Usaha juga berimbas pada kenaikan pencadangan.

Beban Usaha tahun 2018 mencerminkan realisasi 109,61% dari proyeksi. Sedangkan Pendapatan Usaha dan Laba Bersih mampu mencapai 109,57% dan 107,98% dari target.

which increased by 20.33% (yoy), 60.83% (yoy) and 34.04% (yoy). Business Lease Income increased in proportion to the increase in receipt of lease contracts. Consumer Financing rose along with the increase in production, trade accounts receivable, and diversification of financing for Multi-Purpose and KPM. Meanwhile, Other Income increased because there were increases in receipt of fines, penalties for accelerated repayment, receipt of fees from customers, and contract admin revenues due to increased production.

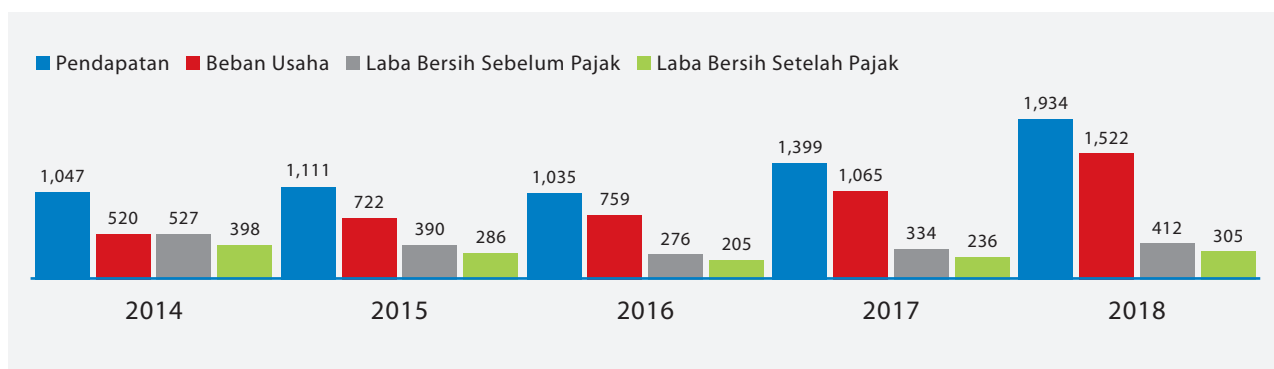
Although the Company's Operating Expenses rose, the company was able to record positive Net Profit, which went up by 29.14% (yoy) to IDR305 billion compared to the previous year which only rose by 15.05% (yoy). Other Interest and Financing expenses, General and Administrative Expenses, and Expenses for Allowance for Doubtful Accounts were the largest contributors to the increase in the Company's Operating Expenses, which increased by 50.62% (yoy), 39.46% (yoy), and 37.42% (yoy), respectively.

Furthermore, the issuance of MTN III and IV caused an increase in interest expense recognition. General and Administrative Expenses increased to IDR134 billion due to additional costs related to salaries and operating expenses due to the addition of the Used Cars and New Cars Marketing Office (KPM). The Expenses for Allowance for Doubtful Accounts increased to IDR123 billion to anticipate an increase in default customers due to unfavorable economic conditions. In addition, the increase in Trade Receivables affected the increase in reserves.

Operating Expenses in 2018 reflect the realization of 109.61% of the projection, while Operating Income and Net Profit can reach 109.57% and 107.98% of the targets.

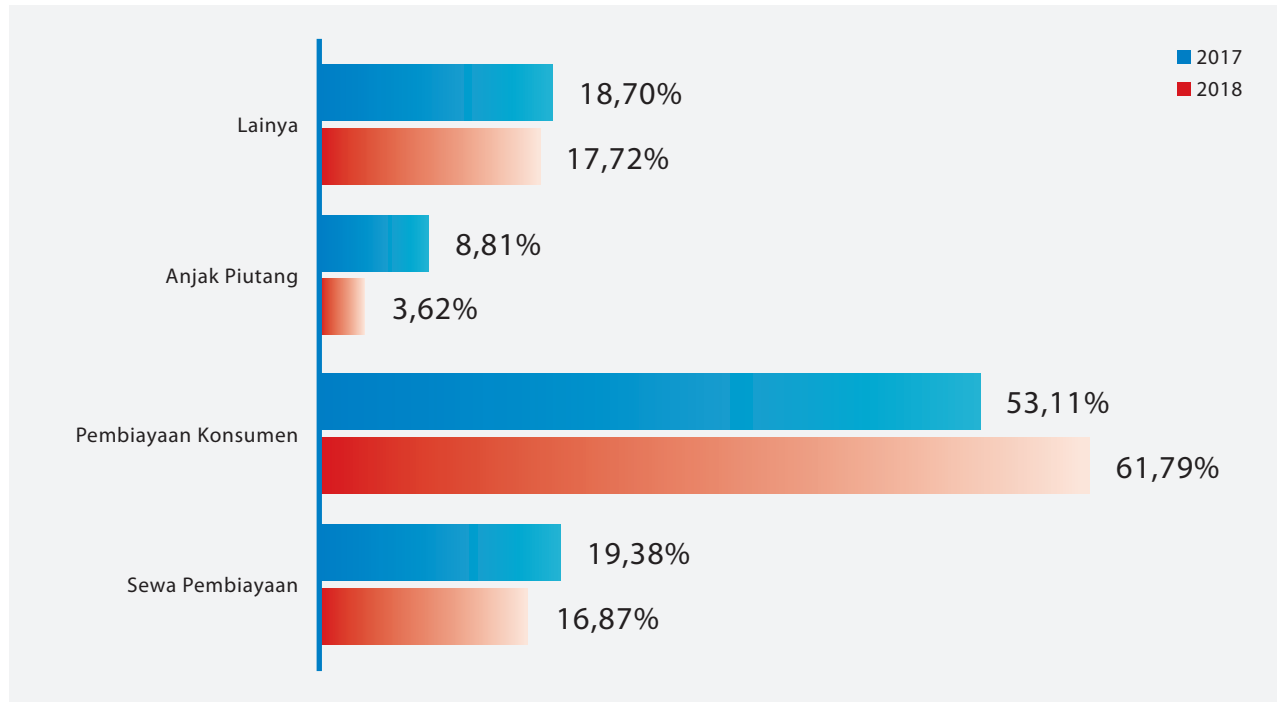
Profitabilitas PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Rp Miliar)

Profitability PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Rp Billion)



Komposisi Pendapatan PT Clipan Finance Indonesia Tbk

Income Composition PT Clipan Finance Indonesia Tbk



Dalam menjalankan kegiatan usahanya, serta menjaga kelangsungan dan perkembangan usaha Perusahaan, telah dirumuskan strategi usaha untuk dijalankan sebagai acuan.

1. Memperluas jaringan pemasaran sesuai dengan potensi pasar baik untuk pembiayaan kendaraan/mobil baru maupun bekas.
2. Meningkatkan pembiayaan dengan jaminan aset sertifikat.
3. Diversifikasi pembiayaan dengan memanfaatkan *database* pelanggan melalui telemarketing.
4. Mendapatkan alternatif sumber pendanaan yang lebih kompetitif.
5. Terus meningkatkan kualitas SDM yang handal dan profesional dengan perbaikan system rekrutmen, kompensasi dan benefit serta pelatihan dan pengembangan di semua tingkatan.
6. Memperkuat sistem teknologi informasi dalam mendukung proses bisnis: Mobile Applications, CSI Application, Dashboard Internal Web & Mobile, dan Automatic Online Payment.
7. Implementasi Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2017 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan.

In carrying out its business activities, as well as maintaining the continuity and development of the Company's business, a number of business strategies have been formulated to be carried out as a reference.

1. Expanding marketing networks in accordance with market potential for financing both new and used vehicles/cars.
2. Increasing financing with guaranteed asset certificates.
3. Diversifying financing by utilizing customer databases through Telemarketing.
4. Obtaining alternative funding sources that are more competitive.
5. Continuing to improve the quality of reliable and professional human resources by improving the recruitment system, compensation, and benefits as well as training and developments at all levels.
6. Strengthening information technology systems in support of business processes: Mobile Applications, CSI Application, Internal Web & Mobile Dashboards, and Automatic Online Payment.
7. Implementing the Financial Information Service System (SLIK) in accordance with POJK No. 18/POJK.03/2017 concerning Reporting and Requests for Debtor Information through the Financial Information Service System.

Penghargaan

Pengakuan publik terhadap kinerja Clipan Finance tercermin dari penghargaan yang telah diterima. Penghargaan yang diterima tahun 2015 antara lain:

- Penghargaan sebagai perusahaan multifinance dengan predikat "Sangat Bagus" pada tahun 2015 dan peringkat lima besar Perusahaan Multifinance Terbaik dari Majalah Infobank.
- Penghargaan "Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2015" sebagai juara ketiga dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) untuk kategori aset di atas Rp5 triliun.
- Penghargaan "Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2015" untuk kategori aset di atas Rp5 triliun dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI).
- Tropi Platinum untuk Perusahaan Multifinance Dengan Kinerja Keuangan Sangat Bagus selama sepuluh tahun berturut-turut (2005-2014) dari Majalah Infobank.
- Top Multifinance for Infrastructure Financing 2015 dari Business News Indonesia.

Penghargaan yang diterima tahun 2016 antara lain:

- Penghargaan "Lima Perusahaan Pembiayaan Terbaik Tahun 2016" sebagai juara ketiga dari Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) untuk kategori aset di atas Rp5 triliun.
- Penghargaan sebagai perusahaan multifinance dengan predikat "Sangat Bagus" pada tahun 2016 dan peringkat lima besar Perusahaan Multifinance Terbaik dari Majalah Infobank.
- Penghargaan Best of the Best Awards The Top 50 Companies for 2016 dari Forbes Indonesia.
- Tropi Platinum untuk Perusahaan Multifinance dengan kinerja keuangan Sangat Bagus selama sepuluh tahun berturut-turut (2006-2015) dari Majalah Infobank.

Penghargaan yang diterima tahun 2017 antara lain:

- Penghargaan sebagai perusahaan pembiayaan terbaik dengan kategori aset di atas Rp5 triliun sampai dengan Rp10 triliun dari Majalah Infobank.
- Penghargaan sebagai perusahaan pembiayaan terbaik berdasarkan Go Public dari Majalah Infobank.
- Penghargaan sebagai perusahaan pembiayaan berpredikat "Sangat Bagus" selama 10 Tahun berturut-turut (2007-2016) dari Majalah Infobank.
- Penghargaan sebagai Indonesia Most Powerful Companies Award (MPCA) 2017 dari Majalah Warta Ekonomi.
- Penghargaan sebagai Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2017 dari Majalah Warta Ekonomi.

Awards

Public recognition of Clipan Finance's performance is reflected in the awards received. Awards received in 2015 include:

- Award as a multi-finance company with the title of "Very Good" in 2015 and as the top five of the Best Multifinance Companies from Infobank Magazine.
- "Five Best Financing Companies of 2015" award as the third winner from the Association of Indonesian Financing Companies (APPI) for the category of assets above IDR5 trillion.
- "Five Best Financing Companies in 2015" award for the asset category of more than IDR5 trillion from the Association of Indonesian Financing Companies (APPI).
- Platinum Trophy for Multifinance Companies with Excellent Financial Performance for ten consecutive years (2005-2014) from Infobank Magazine.
- "Top Multifinance for Infrastructure Financing 2015" award from Business News Indonesia.

Awards received in 2016 include:

- "Five Best Financing Companies in 2016" award as the third winner from the Association of Indonesian Financing Companies (APPI) for the asset category of more than IDR5 trillion.
- Award as a multi-finance company with the title of "Very Good" in 2016 and as the top five of the Best Multifinance Companies from Infobank Magazine.
- Best of the Best Awards for the Top 50 Companies for 2016 from Forbes Indonesia.
- Platinum Trophy for Multifinance Companies with Excellent Financial Performance for ten consecutive years (2006-2015) from Infobank Magazine.

Awards received in 2017 include:

- Award as the best financing company with an asset category of more than IDR5 trillion up to IDR10 trillion from Infobank Magazine.
- Award as the best financing company based on Go Public from Infobank Magazine.
- Award as a multi-finance company with the title of "Very Good" for 10 consecutive years (2007-2016) from Infobank Magazine.
- Indonesia Most Powerful Companies Award (MPCA) in 2017 from Warta Ekonomi Magazine.
- Indonesia Multifinance Consumer Choice Award 2017 from Warta Ekonomi Magazine.

Penghargaan yang diterima tahun 2018 antara lain:

- Penghargaan sebagai perusahaan pembiayaan berpredikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan Selama tahun 2017 dari Majalah Infobank.
- Penghargaan sebagai Multifinance Company with Excellent Performance Category Asset Rp 5-10 Triliun dari Majalah Warta Ekonomi.

PT Verena Multi Finance Tbk

Profil Perusahaan

PT Verena Multi Finance Tbk mulai beroperasi pada 21 Juli 1993 dengan nama PT Maxima Perdana Finance berdasarkan akta No. 43 tanggal 21 Juli 1993 dari Sri Nanning, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-11503.HT.01.01.Th.93 tanggal 29 Oktober 1993 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 88 tanggal 4 November 1994, Tambahan No. 8832. Berdasarkan akta No. 46 tanggal 14 Februari 2003 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT. Victoria Finance Indonesia. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-11197 HT.01.04.TH.2003 tanggal 21 Mei 2003 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 30 September 2003 Tambahan No. 9255.

Selanjutnya berdasarkan Akta No. 6 tanggal 11 Juni 2003 dari Herlien Widjaja, S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT. Verena Oto Finance. Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Verena Oto Finance Tbk No. 33 tanggal 27 Agustus 2010 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT. Verena Multi Finance Tbk.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan Anggaran Dasar yang terakhir adalah sebagaimana tersebut dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 23 mengenai persetujuan untuk mengubah modal dasar Perusahaan tanggal 10 Oktober 2018, dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0021332. AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 11 Oktober 2018.

Untuk memperkuat posisinya di industri pembiayaan nasional, Verena membentuk perusahaan patungan PT IBJ Verena Finance dengan perusahaan Jepang IBJ Leasing Co. Ltd. pada Agustus 2010. IBJ Leasing Co., Ltd. Jepang adalah sebuah perusahaan

Awards received in 2018 include:

- Award as a financing company with a "Very Good" rating for Financial Performance during 2017 from Infobank Magazine.
- Award as Multifinance Company with Excellent Performance Category Asset Rp 5-10 Triliun from Warta Ekonomi Magazine.

PT Verena Multi Finance Tbk

Company Profile

PT Verena Multi Finance Tbk began operations on 21 July 1993 under the name of PT Maxima Perdana Finance based on Deed No. 43 dated 21 July 1993 from Sri Nanning, S.H., a notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-11503.HT.01.01. Th.93 dated 29 October 1993 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated 4 November 1994, Additional No. 8832. Based on Deed No. 46 dated 14 February 2003 from Eliwaty Tjitra, S.H., a notary in Jakarta, the Company's name was changed to PT. Victoria Finance Indonesia. The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C-11197 HT.01.04. TH.2003 dated 21 May 2003 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated 30 September 2003, Additional No. 9255.

Furthermore, based on Deed No. 6 dated 11 June 2003 from Herlien Widjaja, S.H., a notary in Jakarta, the Company's name was changed to PT. Verena Oto Finance. Based on the Deed of the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT. Verena Oto Finance Tbk No. 33 dated 27 August 2010 from Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, the Company's name was changed to PT. Verena Multi Finance Tbk.

The Company's articles of association have undergone several changes. The latest amendment to the Articles of Association is as stated in the Deed of Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 23 regarding the agreement to change the Company's authorized capital on 10 October 2018, from Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Letter of Approval of Amendment to Articles of Association No. AHU-0021332. AH.01.02 Year 2018 dated 11 October 2018.

To strengthen its position in the national finance industry, Verena formed a joint venture named PT IBJ Verena Finance with a Japanese company, namely IBJ Leasing Co. Ltd., in August 2010. IBJ Leasing Co., Ltd. Japan is a finance company that was

pembiayaan yang telah berdiri lebih dari 40 tahun yang lalu dan telah terdaftar pada Tokyo Stock Exchange sejak tahun 2004. Perusahaan ini juga bagian dari Mizuho Financial Group yang merupakan salah satu lembaga finansial terbesar di Jepang.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha pembiayaan: pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan sewa operasi. Saat ini, Perusahaan menjalankan usaha utamanya di bidang pembiayaan konsumen dan aktivitas sewa pembiayaan. Perusahaan mempunyai 20 (dua puluh) kantor cabang yang terletak di kota Bandung, Bekasi, Bogor, Cikarang, Jakarta, Makassar, Malang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Rantau Prapat, Semarang, Serang, Surabaya, dan Tangerang. Rata-rata jumlah karyawan Perusahaan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah 474 dan 651 karyawan.

Pada tanggal 13 Juni 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-3825/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum atas 460.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal per saham sebesar Rp100 dan harga penawaran per saham sebesar Rp100. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juni 2008. Penawaran umum perdana ini disertai dengan penerbitan 46.000.000 Waran Seri I.

Pada tanggal 27 April 2017, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-204/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.583.160.556 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp112 setiap lembar sahamnya atau sebesar Rp177.313.982 ribu dan biaya emisi saham sebesar Rp6.180.220 ribu.

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-193/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) sebanyak 3.102.193.089 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 setiap lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp140 setiap lembar sahamnya atau sebesar Rp434.307.032 ribu dan biaya emisi saham sebesar Rp13.029.211 ribu.

Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 2.585.160.908 lembar.

established more than 40 years ago and has been registered with the Tokyo Stock Exchange since 2004. The company is also part of the Mizuho Financial Group, which is one of the largest financial institutions in Japan.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's main activities includes financing businesses: Investment financing, working capital financing, multipurpose financing, and operating leases. At present, the Company operates its main businesses in the area of consumer financing and finance leasing activities. The company has 20 (twenty) branch offices located in Bandung, Bekasi, Bogor, Cikarang, Jakarta, Makassar, Malang, Medan, Palembang, Pekanbaru, Rantau Prapat, Semarang, Serang, Surabaya, and Tangerang. The average numbers of employees of the Company in 2018 and 2017 are 474 and 651 employees, respectively.

On 13 June 2008, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) based on the letter BAPEPAM-LK No. S-3825/BL/2008 to conduct a public offering of 460,000,000 shares of the Company to the public with a nominal value per share of IDR100 and a bid price per share of IDR100. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 25 June 2008. The initial public offering was accompanied by the issuance of 46,000,000 Series I Warrants.

On 27 April 2017, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of Financial Services Authority, Chief Executive of Capital Market Supervisors No. S-204/D.04/2017 for conducting Limited Public Offering I (PUT I) in the context of issuing Pre-emptive Rights (HMETD) of 1,583,160,556 ordinary shares on behalf of a nominal value of IDR100 per share offered at a price IDR112 per share or IDR177,313,982 thousand and share issuance costs amounting to IDR6,180,220 thousand.

On 28 December 2018, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of Financial Services Authority, Chief Executive of Capital Market Supervisors No. S-193/D.04/2018 for conducting a Limited Public Offering II (PUT II) in the context of issuing pre-emptive rights (HMETD) of 3,102,193,089 ordinary shares on behalf of a nominal value of IDR100 per share offered at a price IDR140 per share or IDR434,307,032 thousand and share issuance costs of IDR13,029,211 thousand.

As of 31 December 2018 and 2017, the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange were 2,585,160,908 shares.

Visi

Visi PT Verena Multi Finance Tbk adalah Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang Kuat dan Memberikan Nilai Lebih bagi Stakeholder.

Misi

Misi PT Verena Multi Finance Tbk adalah, sebagai berikut:

8. Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Kompeten dan Teknologi Informasi yang Tepat Guna.
9. Memberikan Pelayanan Prima kepada Pelanggan dalam Bentuk Pembiayaan Konsumtif dan Produktif dengan Jaminan Otomotif dan Properti serta Didukung Jaringan Kerja yang Luas dan Mitra Kerja Terpercaya.

Vision

PT Verena Multi Finance Tbk's vision is to become a strong financing company and provide more value to stakeholders.

Missions

The missions of PT Verena Multi Finance Tbk are as follows:

1. Developing competent human resources and appropriate information technology.
2. Providing excellent services to customers in the form of consumptive and productive financing with guaranteed automotive vehicles and property, supported by extensive networks and trusted work partners.

Komposisi Pemegang Saham

Pada tanggal 31 Desember 2018 komposisi pemegang saham PT Verena Multi Finance Tbk adalah sebagai berikut:

Shareholder Composition

As of 31 December 2018, the composition of the shareholders of PT Verena Multi Finance Tbk is as follows:

Keterangan Description	Nilai Nominal Per Saham Rp100,- Nominal Value Per Share Rp100,-		
	Jumlah Saham Number of shares	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Dasar / Authorized Capital	10.000.000.000	1.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid Up Capital	2.585.160.908	258.516.090.800	
Pemegang Saham / Shareholders :			
1. PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.487.482.304	148.748.230.400	57,54%
2. PT Verena Kapital	243.965.040	24.396.504.000	9,44%
3. IBJ Leasing Co., Ltd.	516.773.665	51.677.366.500	19,99%
4. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	336.939.899	33.693.989.900	13,03%
Jumlah / Total	2.585.160.908	258.516.090.800	100,00%
Saham Dalam Portepel / Shares in Portfolio	7.414.839.092	741.483.909.200	

Susunan Pengurus Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2018 susunan pengurus PT Verena Multi Finance Tbk adalah sebagai berikut:

The Company's Management Structure

As of December 31, 2018 the management of PT Verena Multi Finance Tbk is as follows:

PT Verena Multi Finance Tbk	Dewan Komisari	Dewan Direksi	Komite Audit
Gedung Bank Panin Lantai 3 Jl. Pecenongan Raya No. 84 Jakarta Pusat 10120 Tel. (021) 350 4890 Fax. (021) 350 4891 Email: investor@verena.co.id Website : www.verena.co.id	Komisaris Utama Murniaty Santoso	Direktur Utama Andi Harjono	Ketua Evi Firmansyah
	Komisaris Gunawan Santoso	Direktur Independen Iman Syahrizal	Anggota Bondan Anugrah Evelyn Natasha
	Komisaris Independen Evi Firmansyah	Direktur Iman Santoso Iskandar	

Kinerja Perusahaan (Rp Miliar) / The Company's Performance (Bilion Rupiah)

Keterangan / Description	2014	2015	2016	2017	2018
Aset	2.155	1.894	1.790	1.750	1.565
Liabilitas	1.872	1.610	1.504	1.286	1.294
Ekuitas	283	284	286	464	271
Pendapatan Usaha	393	379	336	328	227
Beban Usaha	361	373	327	318	420
Laba Bersih Sebelum Pajak	32	6	9	10	(193)
Laba Bersih Setelah Pajak	24	2	6	8	(193)

Total Aset Perusahaan turun 10,57% (yoy) setelah pada tahun 2017 hanya mengalami penurunan sebesar 2,24% (yoy). Penurunan Total Aset dipengaruhi oleh turunnya Piutang Sewa Pembiayaan, Piutang Pembiayaan Konsumen dan Aktiva Tetap. Piutang Sewa Pembiayaan turun sebesar 46,57% (yoy) menjadi Rp70 miliar karena banyak customer yang sudah close dan ET di tahun 2018, selain itu mulai Audit Juni 2018 account-account yang sudah Reposses di reklas ke AR Other dan penjualan/disbursement sampai dengan bulan November 2018 belum maksimal. Sedangkan Piutang Pembiayaan Konsumen turun 12,38% (yoy) menjadi Rp1.251 miliar disebabkan karena Stop selling atas Disburse HE berbasis FL, berimbas menurunnya Outstanding AR FL, selain itu mulai Audit Juni 2018 account-account yang sudah Reposses di reklas ke AR other. Aktiva Tetap turun sebesar 14,23% (yoy) karena tahun 2018 ada Fixed Asset yang terjual dan juga karena bertambahnya penyusutan.

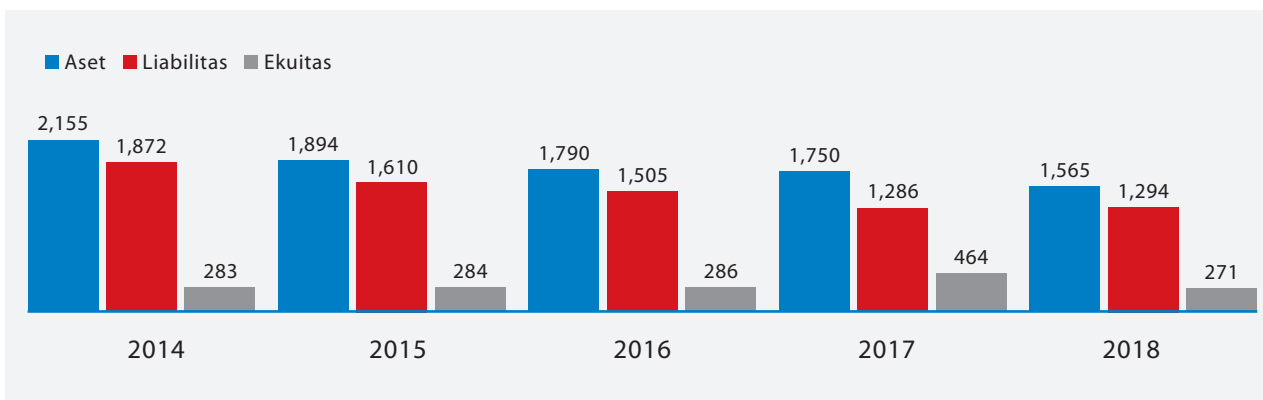
Ekuitas Perusahaan mengalami penurunan sebesar 41,60% (yoy) menjadi Rp271 miliar dipengaruhi oleh turunnya Saldo Laba Ditahan/Retained Earning sebesar 98,42% (yoy) menjadi sebesar Rp3 miliar. Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain naik sebesar 64,36% (yoy), di mana pada tahun 2018 sebesar negatif Rp918 juta sedangkan pada tahun 2017 sebesar negatif Rp559 juta.

The Company's Total Assets fell by 10.57% (yoy) after decreasing by only 2.24% (yoy) in 2017. The decrease in Total Assets was influenced by the decrease in Financing Lease Receivables, Consumer Financing Receivables, and Fixed Assets. Financing Lease Receivables decreased by 46.57% (yoy) to IDR70 billion because many customers had gone "closed" and "ET" in 2018. Other than that, starting in June 2018, the accounts that had been repossessed were reclassified to Other AR and sales/disbursements up to November 2018 were not maximal. Meanwhile, Consumer Financing Receivables fell by 12.38% (yoy) to IDR1,251 billion due to the stop selling of FL-based Disburse HE, resulting in a decrease in Outstanding AR FL. Besides, starting from audits in June 2018, repossessed accounts had been reclassified to other AR. Fixed Assets decreased by 14.23% (yoy) because in 2018, there were fixed assets sold and an increase in depreciation.

The Company's equity decreased by 41.60% (yoy) to IDR271 billion, influenced by a decrease in Retained Earning of 98.42% (yoy) to IDR3 billion. Other Comprehensive Income (Loss) increased by 64.36% (yoy), while in 2018, it was negative IDR918 million and in 2017, it was negative IDR559 million.

Aset, Liabilitas dan Ekuitas PT Verena Multi Finance Tbk (Rp Miliar)

Assets, Liabilities and Equity PT Verena Multi Finance Tbk (Bilion Rupiah)



Di sisi Liabilitas mengalami kenaikan yang tidak signifikan sebesar 0,64% (yoy) menjadi sebesar Rp1.294 miliar. Pos yang mengalami kenaikan adalah Hutang Bank sebesar 2,27% (yoy) karena ada penambahan Loan tetap baru pada Desember 2018. Surat Berharga yang Diterbitkan pada tahun 2018 naik sebesar 1,02% (yoy).

Di tengah tekanan lingkungan bisnis eksternal yang kurang kondusif, memberi dampak pada kinerja dan profitabilitas Perusahaan, terlihat dari Laba Bersih yang mengalami penurunan 2.652,35% (yoy) menjadi rugi sebesar Rp193 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh naiknya Beban Usaha Perusahaan dan disisi Pendapatan Usaha mengalami penurunan. Beban Usaha mengalami kenaikan terutama didorong oleh Beban Kerugian Penurunan Nilai sebesar Rp163 miliar atau 313,90% (yoy) yang disebabkan oleh adanya reklasifikasi akun yang menyebabkan berubahnya cara perhitungan pencadangan atas account-account yang direklasifikasi, yang sebelumnya dilakukan secara kolektif, sekarang dilakukan secara individual. Beban Bunga turun sebesar 23,66% (yoy) atau sebesar Rp35 miliar, yang disebabkan oleh Penurunan saldo fasilitas Bank Loan pada tahun 2018.

Pendapatan Usaha mengalami penurunan sebesar 30,89% (yoy) memberikan kontribusi pada kerugian yang dialami Perusahaan. Rugi Bersih pada tahun 2018 adalah sebesar Rp193 miliar atau turun 2.652,35% (yoy) dibanding tahun sebelumnya yang masih mampu mencatatkan laba yang positif sebesar Rp8 miliar.

Penurunan Pendapatan Usaha menjadi konsekuensi dari turunnya aktiva produktif dari lini bisnis Sewa Pembiayaan dan Pembiayaan Konsumen. Pendapatan Pembiayaan Konsumen turun sebesar 21,99% (yoy) menjadi Rp177 miliar dan Pendapatan Sewa Pembiayaan turun 63,01% (yoy) menjadi Rp8 miliar.

Beban Usaha tahun 2018 mencerminkan realisasi 108,37% dari proyeksi. Sedangkan, Pendapatan Usaha dan Laba Bersih mencapai 54,48% dan -892,30% dari target. Rasio NIM turun menjadi 5,39% pada akhir tahun 2018 dari 6,41% pada tahun sebelumnya. Demikian pula dengan ROA dari 0,43% menjadi negatif 11,63%, sedangkan ROE dari 2,01% menjadi negatif 52,42% dan BOPO naik dari 99,89% menjadi 190,58%.

On the liability side, there was a non-significant increase of 0.64% (yoy) to IDR1,294 billion. The post that experienced an increase was Bank Debt amounting to 2.27% (yoy) due to the addition of a new fixed loan in December 2018. Securities issued in 2018 increased by 1.02% (yoy).

In the midst of pressure from the unfavorable external business environment, the Company's performance and profitability were hit, as seen from the Net Profit, which decreased by 2,652.35% (yoy) to a loss of IDR193 billion. This decrease was influenced by the increase in the Company's Operating Expenses coupled with a reduction in Operating Revenues. Operating Expenses experienced an increase, mainly driven by the Expense of Loss of Value of IDR163 billion or 313.90% (yoy) caused by account reclassification which led to changes in the way reserves for reclassified accounts were calculated, which were previously done collectively but now individually. Interest expense decreased by 23.66% (yoy) or IDR35 billion on the back of a decrease in the balance of the Bank Loan facility in 2018.

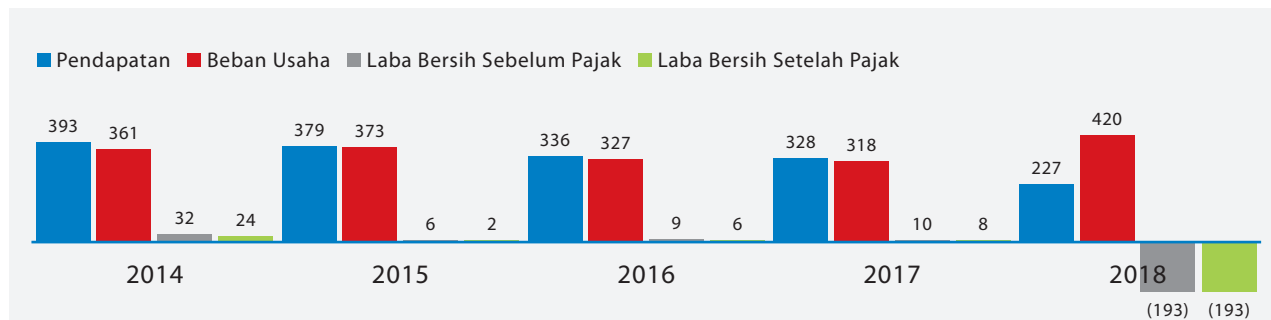
Operating Revenues decreased by 30.89% (yoy), contributing to losses suffered by the Company. Net loss in 2018 was IDR193 billion, down by 2,652.35% (yoy) compared to the previous year which was still able to record positive profits of IDR8 billion.

The decrease in Operating Income was a consequence of the decline in earning assets from the Lease Financing and Consumer Financing business lines. Consumer Financing Revenues fell by 21.99% (yoy) to IDR177 billion, and Lease Financing Revenues fell 63.01% (yoy) to IDR8 billion.

Operating Expenses in 2018 reflect the realization of 108.37% of the projection. Meanwhile, Operating Income and Net Profit reached 54.48% and -892.30% of the targets. The NIM ratio fell to 5.39% at the end of 2018, from 6.41% a year earlier. Likewise, ROA plunged from 0.43% to negative 11.63%, while ROE dropped from 2.01% to negative 52.42%, and BOPO went up from 99.89% to 190.58%.

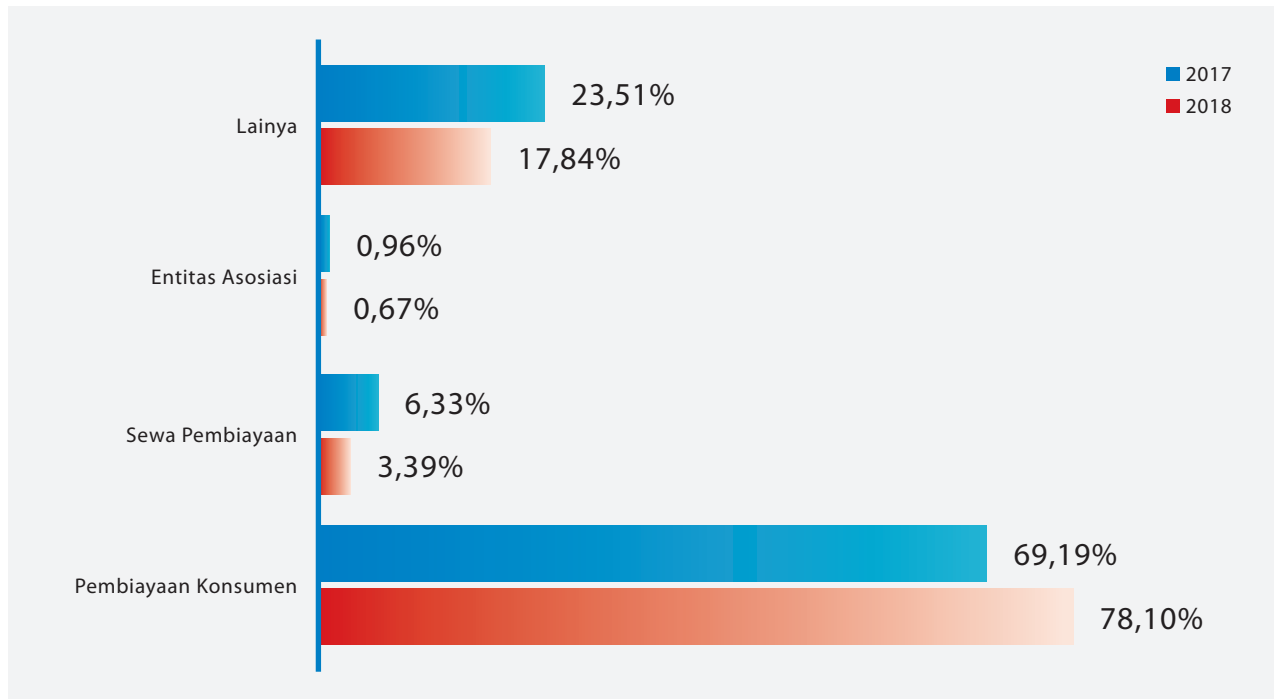
Profitabilitas PT Verena Multi Finance Tbk (Rp Miliar)

Profitability PT Verena Multi Finance Tbk (Rp Billion)



Komposisi Pendapatan PT Verena Multi Finance Tbk

Income Composition PT Verena Multi Finance Tbk



Adapun strategi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Fokus pada produk-produk dimana Perusahaan memiliki kompetensi dan pengetahuan pasar.
2. Mempertahankan likuiditas dalam memenuhi kewajiban financial dan kebutuhan modal kerja.
3. Perusahaan melakukan intensifikasi jaringan usaha yang telah ada dan ekstensifikasi jaringan baru dengan memperhatikan potensi dan daya saing Perusahaan.
4. Mempertahankan dan mengembangkan strategi marketing yang efektif kepada mitra usaha, konsumen serta menjaga hubungan baik dengan publik dan media.
5. Memaksimalkan profitabilitas melalui penurunan *cost of fund* Perusahaan untuk meningkatkan daya saing Perusahaan di pasar pembiayaan Indonesia.

The Company's strategies are as follows:

1. Focusing on products about which the Company has competency and market knowledge.
2. Maintaining liquidity in meeting financial obligations and working capital needs.
3. Intensifying existing business networks and extending new networks by taking into account the Company's potential and competitiveness.
4. Maintaining and developing effective marketing strategies for business partners and consumers, as well as maintaining good relations with the public and the media.
5. Maximizing profitability through a decrease in the Company's cost of funds to improve the competitiveness of the Company in Indonesia's financing market.

Penghargaan

Penghargaan yang diterima tahun 2013 antara lain:

- Penghargaan Indonesia Multifinance Award 2013 kategori the Best of Marketing dan predikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Tahun 2012.

Penghargaan yang diterima tahun 2014 antara lain:

- Penghargaan Indonesia Multifinance Award 2014 kategori the Third Best Good Corporate Governance and the Second Best Listed Company dari Economic Review dan Institut Perbanas.

Awards

Awards received in 2013 included:

- Indonesia Multifinance Award 2013 for the category of the Best of Marketing and the title of "Very Good" for 2012 Performance.

Awards received in 2014 included:

- Indonesia Multifinance Award 2014 for the category of the Third Best Good Corporate Governance and the Second Best Listed Company from the Economic Review dan Perbanas Institute.

Penghargaan yang diterima tahun 2017 antara lain:

- Penghargaan TOP CSR 2017 kategori TOP CSR Improvement 2017 dari Business News.
- Penghargaan TOP 5 GCG Issues in Multifinance Sector 2017 dari Warta Ekonomi.

Tahun 2018 belum ada penghargaan yang diterima.

Awards received in 2017 include:

- TOP CSR 2017 award for the category of TOP CSR Improvement 2017 from Business News.
- TOP 5 GCG Issues in Multifinance Sector 2017 award from Warta Ekonomi.

In 2018, no awards were received.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Profil Bank

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk didirikan dengan akta No. 12 tanggal 8 Januari 1972 dari Moeslim Dalidd, notaris di Malang dengan nama PT Bank Pasar Bersaudara Jaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Meteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/284/4 tanggal 11 Desember 1979. Panin Dubai Syariah Bank telah beberapa kali melakukan perubahan nama, berturut-turut menjadi PT Bank Bersaudara Djaja, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No.25 tanggal 8 Januari 1990, yang dibuat oleh Indrawati Setiabudhi, S.H., Notaris di Malang. Kemudian menjadi PT Bank Harfa berdasarkan Akta Berita Acara No.27 tanggal 27 Maret 1997 yang dibuat oleh Alfian Yahya, S.H., Notaris di Surabaya. Kemudian menjadi PT Bank Panin Syariah sehubungan perubahan kegiatan usaha bank dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No.1 tanggal 3 Agustus 2009, yang dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, S.H., M.Kn., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Selanjutnya, diubah kembali menjadi PT Bank Panin Syariah Tbk, sehubungan dengan perubahan status Bank dari semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No.71 tanggal 19 Juni 2013 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tahun 2016, nama PT Bank Panin Syariah Tbk diubah menjadi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No.54 tanggal 19 April 2016, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, Notaris di Jakarta, yang berlaku efektif sejak 11 Mei 2016 sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0008935.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 11 Mei 2016.

Penetapan penggunaan izin usaha dengan nama baru PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk telah diterima dari OJK, sesuai salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK No. Kep-29/D.03/2016 tanggal 26 Juli 2016.

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Company Profile

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk was established by Deed No. 12 dated 8 January 1972 from Moeslim Dalidd, a notary in Malang, under the name of PT Bank Pasar Bersaudara Jaya. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. YA5/284/4 dated 11 December 1979. Panin Dubai Syariah Bank changed its name several times and eventually became PT Bank Bersaudara Djaja, based on the Deed of Minutes of Meeting No. 25 dated 8 January 1990, made by Indrawati Setiabudhi, SH, a notary in Malang. It then became PT Bank Harfa based on the Deed of Minutes of Meeting No.27 dated 27 March 1997 made by Alfian Yahya, S.H., a notary in Surabaya. The name was later changed to PT Bank Panin Syariah following the changes in the Bank's business activities from initially running conventional banking business activities into handling Islamic banking business activities with the principle of profit sharing based on Islamic law, based on the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS No.1 dated 3 August 2009, made by Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, S. H., M.Kn., successor to Sutjipto, S.H., a notary in Jakarta. Subsequently, it was re-converted to PT Bank Panin Syariah Tbk, in connection with the change in the status of the Bank from a closed company to a public company, based on the Deed of Minutes of the Extraordinary GMS No.71 dated 19 June 2013, made by Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta.

In 2016, the name of PT Bank Panin Syariah Tbk was changed to PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk in connection with the entry of Dubai Islamic Bank PJSC as one of the Controlling Shareholders, based on the Deed of Decision of the Extraordinary GMS No. 54 dated 19 April 2016, made by Fathiah Helmi, a notary in Jakarta, which became effective since 11 May 2016, pursuant to the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0008935.AH.01.02.TAHUN 2016 dated 11 May 2016.

The use of a business permit under the new name of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk was received by the OJK, in accordance with the copy of the Decision of OJK's Board of Commissioners No. Kep-29/D.03/2016 dated 26 July 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam. Bank mendapat izin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah. Bank mulai beroperasi sebagai bank umum syariah pada tanggal 2 Desember 2009. Sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. S-225/PB.131.2015 tanggal 8 Desember 2015, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa perubahan, terakhir Akta no. 4 tanggal 6 Agustus 2018 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan modal dasar ditempatkan dan disetor dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0229648 tanggal 7 Agustus 2018.

Bank berkedudukan di Jakarta dan memiliki 20 jaringan kantor. Kantor pusat bank beralamat di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend. S. Parman Kav 91, Jakarta. Rata-rata jumlah karyawan Bank sampai dengan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah 453 dan 721 karyawan.

Pada tanggal 30 Desember 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S-483/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 4.750.000.000 lembar saham kepada masyarakat disertai dengan waran sebanyak 950.000.000 waran seri I yang diberikan secara "Cuma-Cuma". Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Januari 2014. Setiap pemegang waran seri I berhak membeli 1 (satu) saham dengan harga pelaksanaan Rp110 per saham, yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan yaitu mulai tanggal 15 Juli 2014 sampai dengan 14 Januari 2017. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka waran seri I tersebut menjadi kadaluarsa. Sampai dengan 31 Desember 2018, jumlah waran yang kadaluarsa sebesar 504.664.744 waran.

Pada tanggal 14 Mei 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S-47/D.04/2018 untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu I (PMHMETD I) sebesar 13.763.702.595 (tiga belas miliar tujuh ratus enam puluh tiga juta tujuh ratus dua ribu lima ratus sembilan puluh lima) saham biasa atas nama dengan nominal Rp100 (seratus rupiah) setiap saham.

Jumlah Saham pada tanggal 24 Mei 2018 (recording date) adalah 10.088.287.046 (sepuluh miliar delapan puluh delapan juta dua ratus delapan puluh tujuh ribu empat puluh enam) saham. Setiap pemegang 100 (seratus) saham lama yang namanya

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to carry out business activities in the banking sector with the principle of profit sharing based on Islamic law. The Bank received a business license from Bank Indonesia based on the Decree of Bank Indonesia's Governor No. 11/52/KEP.GBI/DpG/2009 dated 6 October 2009 as a commercial bank based on sharia principles. The Bank began operating as a sharia commercial bank on 2 December 2009. In accordance with the Decree of the Financial Services Authority No. S-225/PB.131.2015 on 8 December 2015, the Bank had obtained approval to become a foreign exchange bank.

The Bank's Articles of Association have undergone several changes, most recently through the Deed No. 4 dated 6 August 2018 from Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, in connection with changes in authorized and issued capital by providing Preemptive Rights (HMETD). The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0229648 dated 7 August 2018.

The Bank is situated in Jakarta and has 20 office networks. The Bank's head office is located at Panin Life Center Building, Jl. Letjend. S. Parman Kav 91, Jakarta. The average numbers of employees of the Bank as of December 31, 2018 and December 31, 2017 were 453 and 721 employees, respectively.

On 30 December 2013, the Bank obtained an effective statement from the Financial Services Authority with Letter No. S-483/D.04/2013 to conduct a public offering of initial 4,750,000,000 shares to the public, accompanied by 950,000,000 Series I warrants which were granted "Free". These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 15 January 2014. Each holder of the Series I warrants had the right to buy 1 (one) share with an exercise price of IDR110 per share, which could be carried out during the implementation period, starting from 15 July 2014 to 14 July 2017. If the Series I warrants were not implemented until their expiration date, then the warrants would be considered expired.

On 14 May 2018, the Bank obtained an effective statement from the Financial Services Authority with Letter No. S-47/D.04/2018 to carry out a Capital Increase with Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) in the amount of 13,763,702,595 (thirteen billion seven hundred sixty three million seven hundred two thousand five hundred ninety five) ordinary shares on behalf of a nominal value of IDR100 (one hundred rupiah) per share.

The number of shares on 24 May 2018 (recording date) was 10,088,287,046 (ten billion eighty eight million two hundred eighty seven thousand forty six). Every holder of 100 (one hundred) old shares whose name is recorded in

tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 24 Mei 2018 berhak memperoleh 135 (seratus tiga puluh lima) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 100 (seratus rupiah).

Jumlah saham baru yang diterbitkan dalam HMETD ini adalah jumlah maksimum saham yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatitkan pada BEI dengan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah Dana yang diterima Perseroan dalam rangka HMETD ini seluruhnya berjumlah Rp1.376.370.259.500 (satu triliun tiga ratus tujuh puluh enam miliar tiga ratus tujuh puluh juta dua ratus lima puluh Sembilan ribu lima ratus rupiah).

Pada tanggal 31 Desember 2018, sejumlah 23.714.400.825 saham Bank telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 244.637.026 saham yang merupakan saham pendiri tidak dicatitkan di bursa.

Dukungan penuh dari perusahaan induk PT Bank Panin Tbk ("PaninBank") sebagai salah satu bank swasta terbesar di antara 10 (sepuluh) bank swasta terbesar lainnya di Indonesia, serta Dubai Islamic Bank PJSC yang merupakan salah satu bank Islam terbesar di dunia, telah membantu tumbuh kembang Panin Dubai Syariah Bank.

Panin Dubai Syariah Bank terus berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat melalui pelayanan dan penawaran produk yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta memenuhi kebutuhan nasabah.

Visi

Visi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk adalah menjadi Bank Syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif.

Misi

Misi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk antara lain:

1. Peran aktif Bank dalam bekerjasama dengan Regulator: secara profesional mewujudkan PDSB sebagai Bank Syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.
2. Perspektif nasabah: Mewujudkan PDSB sebagai Bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui produk-produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank Syariah maupun konvensional lain.
3. Perspektif SDM/Staff: Mewujudkan PDSB sebagai Bank pilihan bagi para profesional, yang memberikan kesempatan pengembangan karir dalam industri perbankan syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan sosial.
4. Perspektif Pemegang Saham: mewujudkan PDSB sebagai Bank Syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham melalui kinerja profitabilitas yang baik di tandai dengan ROA dan ROE terukur.

the Company's Shareholders Register on 24 March 2018 has the right to obtain 135 (one hundred thirty five) Preemptive Rights, whereby every 1 (one) Right gives the holder the right to buy 1 (one) new share with an implementation price of IDR100 (one hundred rupiah).

The number of new shares issued in the Preemptive Rights is the maximum number of shares, all of which will be issued from the Portfolio and will be listed on the IDX with regards to the applicable laws and regulations. The total amount of funds received by the Company in this Preemptive Rights framework reached IDR1.376,370,259,500 (one trillion three hundred seventy six billion three hundred seventy million two hundred fifty nine thousand five hundred rupiahs).

As of 31 December 2018, a total of 23.714.400.825 shares of the Bank were listed on the Indonesia Stock Exchange, and a total of 244,637,026 shares which belonged to the founders were not listed on the stock exchange.

The full support from the parent company, PT Bank Panin Tbk ("PaninBank"), as one of the largest private banks among the 10 (ten) other largest private banks in Indonesia and Dubai Islamic Bank PJSC as one of the largest Islamic banks in the world has helped the growth of Panin Dubai Syariah Bank.

Panin Dubai Syariah Bank continues to be committed to building the trust of customers and the public through service and product offerings which are in accordance with sharia principles and meet customer needs.

Vision

The vision of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk is to become a progressive Islamic Bank in Indonesia that offers comprehensive and innovative financial products and services.

Missions

The missions of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk include:

1. The active role of the Bank in cooperating with Regulators: professionally realizing PDSB as a healthier Sharia Bank with good governance and sustainable growth.
2. Customer perspective: Realizing PDSB as the preferred bank in business development through superior products and services that can compete with other Islamic and conventional bank products.
3. HR/Staff Perspective: Realizing PDSB as the Bank of choice for professionals which provide career development opportunities in the Islamic banking industry through the spirit of togetherness and social environment sustainability.
4. Shareholders Perspective: Realizing PDSB as a Sharia Bank that can provide added value to Shareholders through good profitability performance characterized by measurable ROA and ROE.

5. IT Support: Mewujudkan PDSB sebagai Bank yang unggul dalam pelayanan Syariah berbasis Teknologi Informasi yang memberikan pelayanan baik dan berkualitas bagi para nasabah.

5. IT Support: Realizing PDSB as a Bank that excels in information-technology-based Sharia services that provide good and quality services for customers.

Komposisi Pemegang Saham

Komposisi pemegang saham bank setelah go public mengalami perubahan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC (DIB) sebagai Pemegang Saham Pengendali yang memiliki 38,25% saham per 31 Desember 2018. Dari jumlah 23.959.037.851 lembar saham Panin Dubai Syariah Bank yang beredar di masyarakat, di antaranya termasuk 244.637.026 lembar saham tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Posisi 31 Desember 2018, komposisi kepemilikan saham Bank Panin Dubai Syariah adalah sebagai berikut:

Shareholder Composition

The composition of the Bank's shareholders after going public has changed with the entry of Dubai Islamic Bank PJSC (DIB) as a Controlling Shareholder with 38.25% shares as of 31 December 2018. Of the total 23,959,037,851 shares of Panin Dubai Syariah Bank circulating in the community, 244,637,026 shares are not listed on the Indonesia Stock Exchange.

By 31 December 2018, the composition of share ownership of Bank Panin Dubai Syariah is as follows

Keterangan Description	Nilai Nominal Per Saham Rp100,- Nominal Value Per Share Rp100,-		
	Jumlah Saham Number of shares	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Amount (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Dasar / Authorized Capital	39.000.000.000	3.900.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid Up Capital	23.959.037.851	2.395.903.785.100	
Pemegang Saham / Shareholders :			
1. PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.865.796.875*	1.286.579.687.500	53,70%
2. Dubai Islamic Bank PJSC	9.165.000.000	916.500.000.000	38,25%
4. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.928.240.976	192.824.097.600	8,05%
Jumlah / Total	23.959.037.851	2.395.903.785.100	100,00%
Saham Dalam Portepel / Shares in Portfolio	15.040.962.149	1.504.096.214.900	

* termasuk 244.637.026 lembar saham yang tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

* including 244,637,026 shares which are not listed on the Indonesia Stock Exchange.

Susunan Pengurus Bank

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan pengurus PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk adalah sebagai berikut:

Bank Management Structure

As of 31 December 2018, the management of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk is as follows:

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Dewan Direksi Board of Directors	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	Komite Audit Audit Committee
Gedung Panin Life Center Jl. Letjen S. Parman Kav. 91 Slipi - Jakarta Barat 11420 Telp: (021) 5695 6100 Fax: (021) 5695 6105 Email: corsec@paninbanksyariah.co.id Website : www.paninbanksyariah.co.id PBS Call 24 Jam: (021) 6313 700	Komisaris Utama Adnan Abdus Shakoor Chilwan Komisaris Independen Omar Baginda Pane Tantry Soetjipto S	Direktur Utama Andi Harjono Direktur Bisnis Bratha (*) Direktur Operasi Doddy Permadi Syarif Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan Budi Prakoso	Ketua Dr. KH. Ahmad Munif Suratmaputra, MA. Anggota Drs. H. Aminudin Yakub, MA.	Ketua Tantry Soetjipto S Anggota Evi Firmansyah Januar Tedjo Kusumo

Keterangan : * Sesuai Hasil RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2018 diangkat sebagai Direktur / In accordance with the results of the Annual GMS on 31 May 2018, he was appointed as Director.

Kinerja Bank (Rp Miliar) / Bank's Performance (Rp Bilion)

Keterangan / Description	2014	2015	2016	2017	2018
Aset	6,207	7,134	8,758	8,629	8,771
Liabilitas	5,130	5,979	7,570	8,355	7,103
Ekuitas	1,076	1,156	1,188	247	1,668
Pendapatan Usaha	560	734	718	815	674
Beban Usaha	462	656	690	1,777	670
Pendapatan dan Beban Non Usaha	1	(1)	1	(13)	17
Zakat	2	2	1	-	-
Laba Bersih Sebelum Pajak	96	75	28	(975)	21
Laba Bersih Setelah Pajak	71	54	20	(969)	21

Situasi ekonomi dan dunia bisnis nasional berpengaruh terhadap kinerja Panin Dubai Syariah Bank dengan melambatnya pertumbuhan aset produktif. Pertumbuhan tiga lini bisnis penyumbang aktiva produktif (Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Piutang Murabahah) melambat dari 3,09% (yoy) pada tahun 2017 menjadi negatif 6,25% (yoy). Piutang murabahah mengalami penurunan sebesar 53,51% (yoy) menjadi Rp459 miliar dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp987 miliar, penurunan terbesar adalah pada pos piutang murabahah konsumsi dan konsumsi khusus. Pembiayaan mudharabah juga mengalami penurunan 60,61% (yoy) menjadi Rp210 miliar dibanding tahun lalu yang sebesar Rp533 miliar, penurunan terbesar terjadi pada pos pembiayaan mudharabah modal kerja lainnya. Namun, komponen terbesar, yakni pembiayaan musyarakah naik 8,81% (yoy) menjadi Rp5.465 miliar dibanding tahun 2017 yang hanya mampu tumbuh 6,37% (yoy). Kenaikan pembiayaan musyarakah dikontribusikan oleh pos pembiayaan musyarakah investasi lainnya, modal kerja lainnya dan konsumen yang di-offset dengan penurunan pada pos modal kerja PRK. Sementara, Total Aset naik 1,64% (yoy) menjadi Rp8.771 miliar dibanding tahun 2017 yang hanya tercatat sebesar Rp8.629 miliar atau turun 1,47% (yoy). Total Aset hanya mencapai 96,70% dari target.

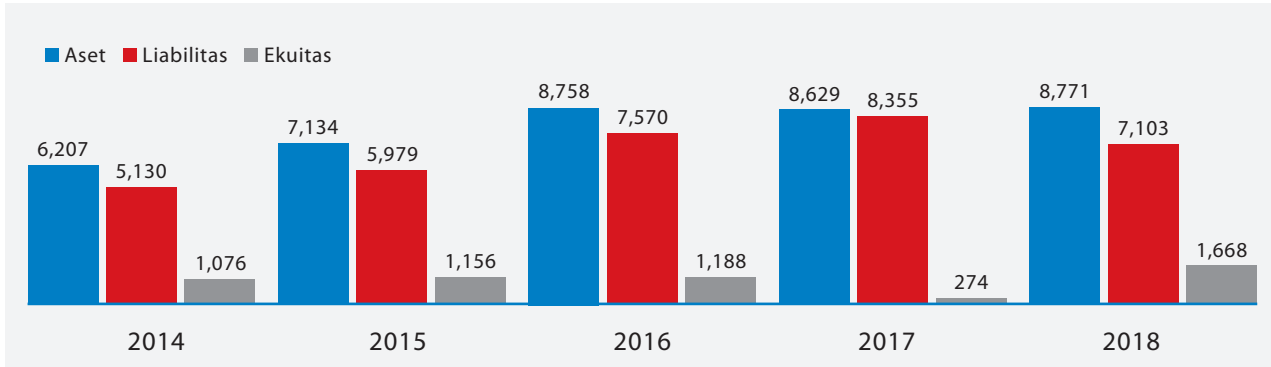
Di sisi Liabilitas, Perusahaan turun 14,99% (yoy) dipengaruhi oleh turunnya Dana Syirkah Temporer sebesar 18,87% (yoy) atau sebesar Rp1.453 miliar. Ekuitas Perseroan naik dari Rp274 miliar menjadi Rp1.668 miliar di tahun 2018 atau naik 508,49% (yoy) dipengaruhi oleh naiknya modal saham Perseroan dari Rp1.020 miliar menjadi Rp2.396 miliar. Pendapatan Usaha mengalami penurunan sebesar 17,31% (yoy) menjadi Rp674 miliar yang mencerminkan 81,16% dari proyeksi. Penurunan ini dipengaruhi oleh turunnya Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai mudharib sebesar 24,52% (yoy) menjadi sebesar Rp599 miliar.

The national economic situation and business world have effects on the performance of Panin Dubai Syariah Bank, indicated by the slowing growth of productive assets. The growth of three business lines contributing to earning assets (Mudharabah, Musharakah and Murabahah receivables) slowed from 3.09% (yoy) in 2017 to negative 6.25% (yoy). Murabahah receivables decreased by 53.51% (yoy) to IDR459 billion compared to the previous year which amounted to IDR987 billion. The largest decrease was in murabahah consumption and specific consumption receivables posts. Mudharabah financing also decreased by 60.61% (yoy) to IDR210 billion compared to last year's IDR533 billion, and the biggest decrease occurred in mudharabah financing post for other working capital. However, the biggest component, namely musyarakah financing, rose by 8.81% (yoy) to IDR5,465 billion compared to 2017 which only grew by 6.37% (yoy). The increase in musharaka financing was contributed by musyarakah financing for other investments, other working capital, and consumer financing, which were offset by a decrease in the CRP working capital post. Meanwhile, Total Assets rose by 1.64% (yoy) to IDR8,771 billion compared to 2017 which was only recorded at IDR8,629 billion, down by 1.47% (yoy). Total Assets only reached 96.70% of the target.

On the side of the Company's Liabilities, the decrease of 14.99% (yoy) was influenced by the decrease in Temporary Syirkah Funds of 18.87% (yoy) or IDR1,453 billion. The Company's equity increased from IDR274 billion to IDR1,688 billion in 2018, up by 508.49% (yoy), on the back of the increase in the Company's share capital from IDR1,020 billion to IDR2,396 billion. Operating Revenues decreased by 17.31% (yoy) to IDR674 billion, representing 81.16% of the projection. This decrease was influenced by the decrease in Fund Management Revenues by Banks as mudharib of 24.52% (yoy) to IDR599 billion.

Aset, Liabilitas dan Ekuitas PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Rp Miliar)

Assets, Liabilities and Equity PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Billion Rupiah)



Beban Usaha turun 62,31% (yoy) menjadi Rp670 miliar yang dipengaruhi oleh turunnya Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer dan Beban Lainnya masing-masing sebesar 100,32% (yoy), 18,16% (yoy) dan 5,59% (yoy) sehingga berdampak pada naiknya Laba Bersih Perseroan menjadi Rp21 miliar dari tahun sebelumnya yang mengalami kerugian sebesar Rp969 miliar.

Operating Expenses decreased by 62.31% (yoy) to IDR670 billion, which was affected by a decrease in Reserve Costs for Impairment Losses, Rights of Fund Owners for Profit Sharing of Temporary Syirkah Funds, and Other Expenses of 100.32% (yoy), 18.16 % (yoy), and 5.59% (yoy), respectively, resulting in an increase in the Company's Net Profit to IDR21 billion from the previous year which suffered a loss of IDR969 billion.

Perkembangan Rasio Keuangan Utama PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Development of the Main Financial Ratio of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Tahun / Year	CAR	ROA	ROE	FDR	NPF Gross	NPF Net	BOPO
2014	25,69%	1,99%	7,01%	94,04%	0,53%	0,29%	82,58%
2015	20,30%	1,14%	4,94%	96,43%	2,63%	1,94%	89,29%
2016	18,17%	0,37%	1,76%	91,99%	2,26%	1,86%	96,17%
2017	11,51%	-10,77%	-94,01%	86,95%	12,52%	4,83%	217,44%
2018	23,15%	0,26%	1,45%	88,82%	4,81%	3,84%	99,57%

Turunnya Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang sangat signifikan mendorong naiknya laba bersih dan menyebabkan rasio-rasio profitabilitas seperti ROA dan ROE juga tumbuh. Sementara itu, rasio kredit bermasalah juga menurun menjadi 4,81% dan 3,84%.

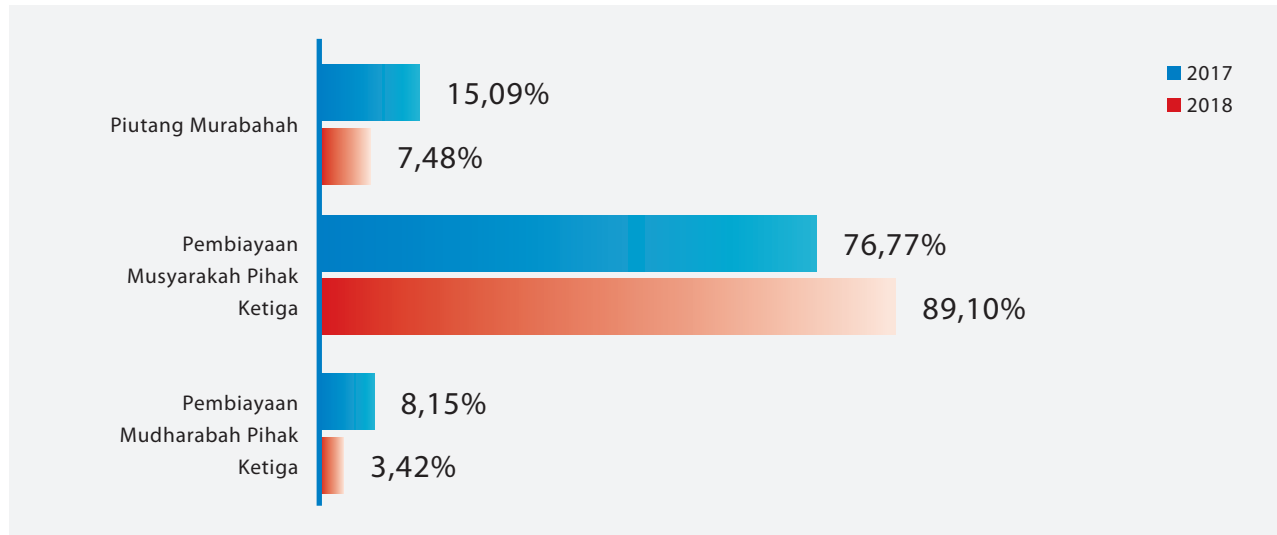
The significant decrease in the Reserve Costs for Impairment Losses encouraged a rise in net income and caused profitability ratios, such as ROA and ROE, to also grow. Meanwhile, the ratio of non-performing loans also declined to 4.81% and 3.84%.

Bisnis perbankan syariah sebagaimana perbankan secara umum diperkirakan akan terus membaik pada tahun-tahun selanjutnya. Panin Dubai Syariah Bank akan terus meningkatkan pertumbuhan pembiayaan, pendanaan dan profitabilitas secara umum melalui inovasi, akuisisi produk, kerjasama, perluasan layanan dan pembukaan jaringan kantor, peningkatan kuantitas dan kualitas SDM dan sistem dengan tetap memperhatikan kualitas aset dan profil risiko.

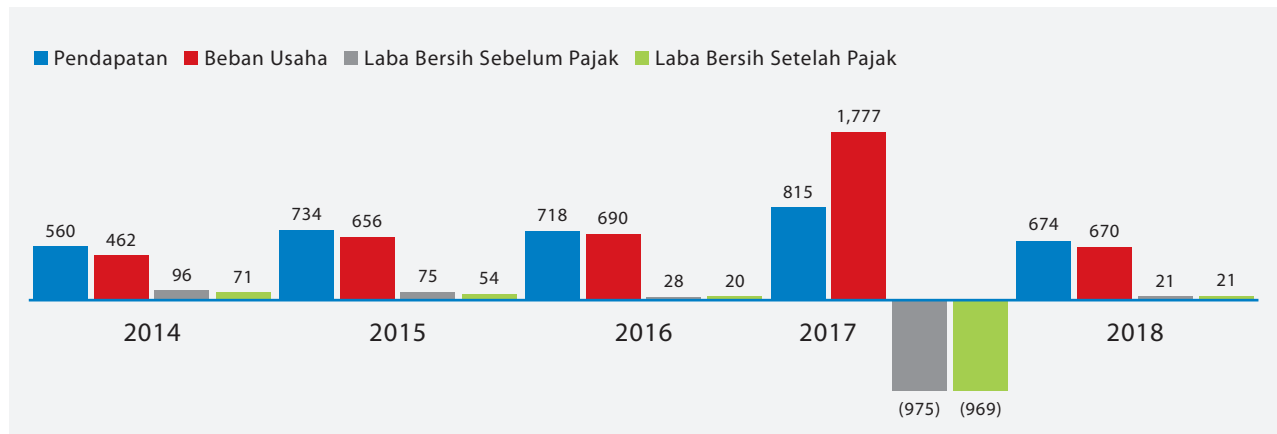
The Islamic banking business as a banking industry in general is expected to continue to improve in the following years. Panin Dubai Syariah Bank will continue to increase the growth of financing, funding, and profitability in general through innovation, product acquisition, cooperation, expansion of services, opening of office networks, increase in the quantity and quality of HR and systems while taking into account asset quality and risk profiles.

Komposisi Pembiayaan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Income Composition PT Verena Multi Finance Tbk



Profitabilitas PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Rp Miliar)



Arah Kebijakan Bank Tahun 2018

1. Melanjutkan proses pemulihan (*recovery plan*) dan membangun pondasi pertumbuhan usaha yang kuat.
2. Pengembangan jaringan kantor yang berfokus pada pengembangan Kantor Fungsional (KF) dan Layanan Syariah Bank (LSB).
3. Peningkatan performa pembiayaan Bank secara berkelanjutan.
4. Disertai dengan peningkatan performa pendanaan Bank dalam rangka perbaikan komposisi dana murah (CASA) melalui strategi *reprofiling* dan fokus pada dana Haji.

The Bank's Policy Direction for 2018

1. Continuing the recovery plan and building a strong foundation for business growth.
2. Developing office networks that focus on developing Functional Offices (KF) and Bank's Sharia Services (LSB).
3. Increasing the Bank's financing performance on an ongoing basis.
4. Accompanied by an increase in the Bank's funding performance, improving the composition of low-cost funds (CASA) through a revolving strategy and a focus on Hajj funds.

Langkah-langkah Strategis Tahun 2018

Sejumlah aspek strategis yang menjabarkan kebijakan Bank di atas adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan agenda *recovery plan* dengan terus memperhatikan kondisi kesehatan Bank, pengkinian kebijakan bisnis dan operasional sesuai dengan kondisi Bank terkini dan secara bersamaan membudayakan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh unit kerja.
2. Penataan jaringan distribusi yang meliputi kantor cabang hingga kantor pelayanan kas (KPK), akan lebih difokuskan pada pengembangan kantor fungsional (KF) dan jaringan Layanan Syariah Bank (LSB) yang memanfaatkan jaringan kantor PaninBank, serta payment point yang bekerja sama dengan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH). Inisiatif ini sebagai salah satu upaya terkait pengelolaan biaya pengembangan jaringan kantor yang lebih efektif dalam rangka mempercepat peningkatan jaringan distribusi dalam mencapai diversifikasi konsumen maupun segmen. Di samping itu, Bank juga akan melakukan restrukturisasi organisasi cabang agar lebih efektif dan efisien.
3. Peningkatan performa pembiayaan dengan fokus pada Pembiayaan baru yang berkualitas di semua segmen berdasarkan risk appetite Bank yang telah ditentukan. Serta, melalui diversifikasi konsumen. Perlu diketahui bahwa pertumbuhan pembiayaan yang kuat akan dapat membantu Bank dalam mengatasi permasalahan NPF dari portofolio pembiayaan sebelumnya yang dihadapi saat ini (Reprofiling Pembiayaan melalui pembiayaan berkualitas tinggi dalam rangka mengganti pembiayaan yang lunas). Bank juga telah mengambil pelajaran berharga dari situasi non performing financing (NPF) yang telah terjadi. Di bawah financing leadership yang baru, Bank akan memastikan bahwa Bank dapat menangani kelemahan terkait proses yang ada saat ini dan tengah menyusun mekanisme pengelolaan risiko untuk memastikan pengelolaan NPF dilakukan dengan baik dan sesuai dengan standar industri.
4. Perbaikan komposisi pendanaan terkait dana murah (*low cost fund*) dengan membangun tim yang solid, peluncuran produk dan layanan baru serta memaksimalkan produk yang ada saat ini, guna mendukung program "*reprofiling* dana pihak ketiga (DPK)" disertai dengan perbaikan porsi CASA dan biaya dana yang didukung dengan reprofiling dana dan fokus pada dana haji. Hal ini didukung dengan komposisi produk dan fitur layanan yang beragam meliputi *cross selling* produk pembiayaan dan pendanaan, simplifikasi produk, serta optimalisasi layanan *e-channel*. Inisiatif ini direncanakan secara *prudent* dan diterapkan sesuai dengan kapasitas Bank yang ada saat ini secara berkelanjutan. Cakupan nasabah potensial juga dapat terus dikembangkan dari nasabah baru melalui optimalisasi aliansi strategis maupun nasabah existing melalui *cross sell* dan program tambahan untuk peningkatan penjualan.

Strategic Steps in 2018

A number of strategic aspects that describe the Bank's policies above are as follows:

1. Carrying out the recovery plan agenda by continuing to pay attention to the Bank's health conditions, updating business and operational policies in accordance with the Bank's current conditions, and simultaneously cultivating the implementation of good corporate governance in all work units.
2. Structuring the distribution network, including branch offices and cash service offices (KPK), and focusing more on the development of functional offices (KF) and Bank's Sharia Service networks (LSB) that utilize the PaninBank's office networks, as well as payment points that work with the Management Agency for Hajj Finance (BPKH). This initiative is one of the efforts related to more effective management of office network development costs in order to accelerate the improvement of distribution networks in achieving consumer and segment diversification. In addition, the Bank will restructure branch organizations to be more effective and efficient.
3. Increasing financing performance by focusing on new, quality financing in all segments based on the Bank's determined risk appetite and through consumer diversification. Please note that strong funding growth will be able to help the Bank in overcoming NPF problems from the previous financing portfolio faced today (Reprofiling Financing through high-quality financing in order to replace paid financing). The Bank has also taken valuable lessons from the non-performing financing (NPF) situations that have occurred. Under the new financing leadership, the Bank will ensure that the Bank can handle weaknesses related to the current process and is developing a risk management mechanism to ensure that NPF management is carried out well and in accordance with industry standards.
4. Improving funding composition related to low cost funds by building solid teams, launching new products and services, and maximizing existing products in order to support the "third party funds reprofiling (DPK)" program accompanied by repairs to portions of CASA and the cost of funds supported by funds reprofiling and a focus on hajj funds. This is supported by a diverse composition of products and service features, including cross selling of financing and funding products, simplification of products, and optimization of e-channel services. This initiative is planned prudently and applied in accordance with the Bank's current capacity in a sustainable manner. The coverage of potential customers can also be continuously developed from new customers by optimizing strategic alliances and existing customers through cross selling and additional programs to increase sales.

5. Efisiensi biaya dengan fokus pada biaya yang berkaitan langsung dengan peningkatan produktifitas atau "good cost". Sejak tahun 2017, Bank telah membentuk unit Financial Control dalam mendukung pengelolaan biaya yang efektif dan efisien yang mengedepankan cost benefit implementation.

Sejalan dengan kondisi rentabilitas yang menghadapi tantangan pada akhir tahun 2017, Bank telah mengeluarkan kebijakan terkait asset recovery dan efisiensi biaya operasional yang secara konsisten wajib dijalankan oleh seluruh lini organisasi. Efisiensi biaya operasional sendiri mencakup efisiensi biaya tenaga kerja serta biaya administrasi dan umum.

5. Improving cost efficiency with a focus on costs that are directly related to increased productivity or "good cost". Since 2017, the Bank has established a Financial Control unit in supporting effective and efficient cost management that prioritizes cost benefit implementation.

In line with the conditions of profitability that faced challenges at the end of 2017, the Bank has issued policies related to asset recovery and operational cost efficiency that must be consistently carried out by all lines of organization. The efficiency of own operational costs itself includes the efficiency of labor costs as well as general and administrative costs.

Penghargaan

Penghargaan yang diterima tahun 2015 antara lain:

- Indonesia Fastest Growing Issuers 2015 Category Bank, pada acara Indonesia Fastest Growing Issuers 2015, yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi pada tanggal 26 Februari 2015.
- Bank yang berpredikat Sangat Bagus Atas Kinerja Keuangan 2014, pada acara Rating 118 Bank 2015, yang diselenggarakan oleh Majalah Infobank pada tanggal 14 Agustus 2015.
- Bank Syariah Terbaik Aset di Bawah Rp 10 T pada acara Best Syariah Award 2015 yang diselenggarakan oleh Majalah Investor pada tanggal 19 Agustus 2015.
- Runner Up The Best Islamic Full Fledge Bank : Equity IDR > 1 Tn (Buku II) pada acara The 11th Islamic Finance Award 2015, yang diselenggarakan oleh Karim Consulting Indonesia pada tanggal 7 September 2015.
- The Most Reliable Bank Bank Syariah Aset Di Bawah Rp 10 T pada acara The 11th Islamic Finance Award 2015, yang diselenggarakan oleh Karim Consulting Indonesia pada tanggal 7 September 2015.
- The Most Efficient Bank Bank Syariah Aset Di Bawah Rp 10 T, pada acara Indonesia Banking Award 2015, yang diselenggarakan oleh Tempo Media Group, pada tanggal 17 September 2015.
- Bank yang berpredikat Sangat Bagus Atas Kinerja Keuangan 2014, pada acara Infobank Sharia Finance Award 2015, yang diselenggarakan oleh Majalah Infobank pada tanggal 16 Oktober 2015.
- The Best Leadership CEO 2015, Kategori Syariah Bank, pada acara Anugerah Perbankan Indonesia IV (APBI IV) 2015, yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review pada tanggal 5 November 2015.
- Peringkat II Bank Umum Syariah, Kategori Bank BUKU II Aset < Rp 10 T, pada acara Anugerah Perbankan Indonesia IV (APBI IV) 2015 yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review pada tanggal 5 November 2015.

Awards

Awards received in 2015 include:

- Indonesia Fastest Growing Issuers 2015 Category Bank, at the "2015 Fastest Growing Issuers" event, which was held by the Warta Ekonomi on 26 February 2015.
- A "Very Good" Predicate for 2014 Financial Performance, at the "118 Banks Rating" event in 2015, organized by Infobank Magazine on 14 August 2015.
- Best Sharia Bank with Assets of under IDR10 T at the "Best Syariah Award 2015" event held by Investor Magazine on 19 August 2015.
- Runner Up for the Best Islamic Full Fledge Bank with Equity of IDR>1 Tn (Book II) at the "2015 11th Islamic Finance Award" event, organized by Karim Consulting Indonesia on 7 September 2015.
- The Most Reliable Sharia Bank with Assets of below IDR10 T at the "2015 11th Islamic Finance Award" event, organized by Karim Consulting Indonesia on 7 September 2015.
- The Most Efficient Sharia Bank with Assets of below IDR10 T at the Indonesia Banking Award 2015, organized by Tempo Media Group on 17 September 2015.
- A "Very Good" Predicate for 2014 Financial Performance, at the "2015 Infobank Sharia Finance Award", organized by Infobank Magazine on 16 October 2015.
- The Best Leadership CEO in the Sharia Bank Category, at the 2015 Indonesian Banking Award IV (APBI IV), organized by the Economic Review Magazine on 5 November 2015.
- Rank II of Sharia Commercial Banks in the Category of Assets in Book II of <IDR10 T, at the 2015 Indonesian Banking Award IV (APBI IV) held by the Economic Review Magazine on 5 November 2015.

- Peringkat I Finance (Value Creation), Kategori Bank BUKU II Aset < Rp 10 T, pada acara Anugerah Perbankan Indonesia IV (APBI IV) 2015, yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review pada tanggal 5 November 2015.
- Peringkat I Human Capital Kategori Bank BUKU II Aset < Rp 10 T, pada acara Anugerah Perbankan Indonesia IV (APBI IV) 2015, yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review pada tanggal 5 November 2015.
- Peringkat I Good Corporate Governance Kategori Bank BUKU II Aset < Rp 10 T, pada acara Anugerah Perbankan Indonesia IV (APBI IV) 2015, yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review pada tanggal 5 November 2015.

Penghargaan yang diterima tahun 2016 antara lain:

- Bank Syariah Terbaik 2016 Kategori Bank Syariah Aset Kurang Dari Rp10 triliun, yang diselenggarakan oleh Majalah Investor pada tanggal 10 Agustus 2016.
- Peringkat I BUKU 2 Syariah (Aset < Rp10 triliun), pada acara Anugerah Perbankan Indonesia, yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review bekerja sama dengan Perbanas Institute pada tanggal 13 Oktober 2016.
- The Best CEO Syariah Bank 2016, pada acara Anugerah Perbankan Indonesia kepada Deny Hendrawati selaku Direktur Utama Panin Dubai Syariah Bank, yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review bekerja sama dengan Perbanas Institute pada tanggal 13 Oktober 2016.
- Peringkat 1 BUKU 2 Syariah (Aset < Rp10 triliun), yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review pada tanggal 21 Oktober 2016.
- The Top 3 Best Bank pada acara Indonesia Fastest Growing New Issuer 2016, yang diselenggarakan oleh Majalah Warta Ekonomi pada tanggal 22 Maret 2016.
- The Winner of Best Banking Brand 2016 for Most Efficient and Best Performance Title, yang diselenggarakan oleh Majalah Warta Ekonomi pada tanggal 16 Desember 2016.

Penghargaan yang diterima tahun 2017 antara lain:

- Best of The Best Islamic Bank The Magnificent Seven - Karim Award 2017, yang diselenggarakan oleh Karim Consulting Indonesia pada tanggal 9 Mei 2017.
- The Best GCG Practise – Indonesia Sharia Finance Award 2017, yang diselenggarakan oleh Majalah Warta Ekonomi pada tanggal 14 Juni 2017.
- The Most Efficient Bank – Bisnis Indonesia Financial Awards 2017, yang diselenggarakan oleh Bisnis Indonesia pada tanggal 2 Agustus 2017.
- The Most Efficient Bank Kategori Bank Syariah Aset Di Bawah 10T - Indonesia Banking Award 2017, yang diselenggarakan oleh Tempo Media Group dan Indonesia Banking School pada tanggal 13 September 2017.

- Rank I for Finance (Value Creation) in the Category of Assets in Book II of <IDR10 T, at the 2015 Indonesian Banking Award IV (APBI IV) held by the Economic Review Magazine on 5 November 2015.
- Rank I for Human Capital in the Category of Assets in Book II of <IDR10 T, at the 2015 Indonesian Banking Award IV (APBI IV) held by the Economic Review Magazine on 5 November 2015.
- First Rank for Good Corporate Governance in the Category of Assets in Book II of <IDR10 T, at the 2015 Indonesian Banking Award IV (APBI IV) held by the Economic Review Magazine on 5 November 2015.

Awards received in 2016 include:

- The Best Syariah Bank in 2016 in the Sharia Bank category with assets of less than IDR10 trillion, held by Investor Magazine on 10 August 2016.
- Rank I of Sharia BOOK 2 (Assets <IDR10 trillion), at the "Indonesian Banking Award" event, organized by the Economic Review Magazine in collaboration with Perbanas Institute on 13 October 2016.
- The Best CEO of Sharia Bank in 2016, at the "Indonesian Banking Award" event, awarded to Deny Hendrawati as the Managing Director of Panin Dubai Syariah Bank, organized by the Economic Review Magazine in collaboration with Perbanas Institute on 13 October 2016.
- Rank I of Sharia BOOK 2 (Assets <IDR10 trillion), awarded by the Economic Review Magazine on 21 October 2016.
- The Top 3 Best Bank the "Indonesia Fastest Growing New Issuer 2016" event, held by the Warta Ekonomi Magazine on 22 March 2016.
- The Winner of the Best Banking Brand 2016 for the Most Efficient and Best Performance Title, awarded by the Warta Ekonomi Magazine on 16 December 2016.

Awards received in 2015 include:

- Best of the Best Islamic Bank, the Magnificent Seven – Karim Award 2017, held by Karim Consulting Indonesia on 9 May 2017.
- The Best GCG Practise – Indonesia Sharia Finance Award 2017, organized by the Warta Ekonomi Magazine on 14 June 2017.
- The Most Efficient Bank – Bisnis Indonesia Financial Awards 2017, organized by Bisnis Indonesia on 2 August 2017.
- The Most Efficient Bank in the Sharia Bank category with assets of less than IDR10 trillion, at the Indonesia Banking Award 2017, held by Tempo Media Group and Indonesia Banking School on 13 September 2017.

- The Most Reliable Bank Kategori Bank Syariah Aset Di Bawah 10T - Indonesia Banking Award 2017, yang diselenggarakan oleh Tempo Media Group dan Indonesia Banking School pada tanggal 13 September 2017.

Tahun 2018 belum ada penghargaan yang diterima.

- The Most Reliable Bank in the Sharia Bank category with assets of less than IDR10 trillion, at the Indonesia Banking Award 2017, held by Tempo Media Group and Indonesia Banking School on 13 September 2017.

In 2018, no awards were received.

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

DESCRIPTION OF COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

Tinjauan keuangan yang diuraikan dalam bagian ini mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagaimana yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny dan Rekan (member of Deloitte), dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pan Indonesia Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Financial overview described in this part refers to the Consolidated Financial Statement for the year ending on 31 December 2018 and 2017 as it is presented in this Annual Report. The Annual reports were audited by Public Accounting Firm Satrio Bing Eny and Partners (member of Deloitte) with unqualified opinion, in every material matters, financial position of PT Bank Pan Indonesia Tbk and subsidiaries on 31 December 2018, as well as the financial performance and consolidated cash flow for the year ended on the date, according to the Finance Accounting Standards.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position Table

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(billion Rupiah unless stated otherwise)

KETERANGAN / INFORMATION	2018	2017	PERTUMBUHAN / GROWTH	
	a	b	c = a - b	d = c / b
ASET / ASSET				
Aset Keuangan / Financial Asset	193.293	200.804	(7.511)	(3,74%)
Aset Non Keuangan / Non-Financial Asset	13.911	12.738	1.173	9,21%
TOTAL ASET	207.204	213.542	(6.337)	(2,97%)
LIABILITAS / LIABILITIES				
Liabilitas Keuangan / Financial Liabilities	157.304	169.554	(12.250)	(7,22%)
Liabilitas Non Keuangan / Non-Financial Liabilities	9.153	7.699	1.454	18,89%
TOTAL LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	166.457	177.253	(10.796)	(6,09%)
TOTAL EKUITAS / TOTAL EQUITY	40.747	36.289	4.458	12,29%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	207.204	213.542	(6.337)	(2,97%)

Aset

Total Aset Perseroan mencapai Rp207.204 miliar pada tahun 2018. Sementara itu, pada tahun 2017 Total Aset mencapai Rp213.542 miliar. Perseroan senantiasa berfokus pada penguatan fundamental keuangan guna menjaga stabilitas kinerja keuangan di tengah kondisi ekonomi nasional yang belum sepenuhnya membaik.

Aset Keuangan

Aset Keuangan Perseroan mencapai Rp193.293 miliar pada tahun 2018. Sebagai perbandingan, pada tahun 2017 pos tersebut mencapai Rp200.804 miliar. Porsi Aset Keuangan terhadap Total Aset mencapai 93,13% pada tahun 2018. Komponen terbesar Aset Keuangan pada tahun 2018 didominasi oleh Total Kredit – Bersih, dimana porsinya mencapai 71,08%. Total Kredit – Bersih pada tahun 2018 mencapai Rp137.386 miliar. Pencapaian tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar Rp8.734 miliar atau 6,79% dari tahun 2017 yang mencapai Rp128.652 miliar.

Efek-Efek–Bersih mencapai Rp12.288 miliar pada tahun 2018. Pencapaian tersebut menunjukkan penurunan sebesar 61,80% atau Rp19.878 miliar dari tahun 2017 yang mencapai Rp32.166 miliar. Penurunan tersebut disebabkan adanya Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) yang jatuh tempo sebesar Rp15.058 miliar pada tahun 2018, dan tidak ada penerbitan SDBI baru pada periode tersebut.

Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali–Pihak Ketiga mencapai Rp13.151 pada tahun 2018. Pencapaian tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar Rp5.217 miliar atau 65,76% dari tahun 2017 yang mencapai Rp7.934 miliar. Efek tersebut terdiri dari Obligasi Pemerintah Indonesia, Surat Perbendaharaan Negara dan Surat Perbendaharaan Negara Syariah.

Asset

The Company's total assets reached Rp207,204 billion in 2018. Meanwhile, in 2017 Total Assets reached Rp213,542 billion. The company always focuses on strengthening financial fundamentals to maintain financial performance stability amidst national economic conditions that have not fully improved.

Financial Assets

The Company's Financial Assets reached Rp193,293 billion in 2018. In comparison, in 2017 the post reached Rp200,804 billion. The portion of Financial Assets to Total Assets reached 93.13% in 2018. The largest component of Financial Assets in 2018 was dominated by Total Loans - Net, where the portion reached 71.08%. Total Loans - Net in 2018 reached Rp137,386 billion. This achievement shows an increase of IDR 8,734 billion or 6.79% from 2017 which reached IDR 128,652 billion.

Securities – Net reached Rp12,288 billion in 2018. This achievement witnessed a decline of 61.80% or Rp19,878 billion from 2017 which reached Rp32,166 billion. The decrease was due to the existence of Bank Indonesia Deposit Certificates (Sertifikat Deposito Bank Indonesia / SDBI) which were due in the amount of IDR 15,058 billion in 2018, and no new SDBI issuance in that period.

Securities Purchased under the Agreements to Resale - Third Parties reached Rp13,151 in 2018. This achievement witnessed an increase of Rp5,217 billion or 65.76% from 2017 which reached Rp7,934 billion. These securities consist of Indonesian Government Bonds, Treasury Bills and Sharia State Treasury Bills.

Tabel Aset Keuangan / Financial Assets table

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(billion Rupiah unless stated otherwise)

KETERANGAN / INFORMATION	2018	2017	PERTUMBUHAN / GROWTH	
	a	b	c = a - b	d = c / b
Kas / Cash	1.194	1.169	25	2,10%
Giro Pada Bank Indonesia / Demand Deposits with Bank Indonesia	9.199	10.496	(1.297)	(12,36%)
Giro Pada Bank Lain - Bersih / Demand Deposits with Other Banks	829	920	(91)	(9,94%)
Penempatan Pada Bank Indonesia Dan Bank Lain - Bersih	4.649	5.706	(1.057)	(18,53%)
Efek-Efek - Bersih / Securities - Net	12.288	32.166	(19.878)	(61,80%)
Tagihan Derivatif - Pihak Ketiga / Derivative Receivables – Third Party	67	8	59	718,98%
Kredit - Bersih / Loans - Net	137.386	128.652	8.734	6,79%

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(billion Rupiah unless stated otherwise)

KETERANGAN / INFORMATION	2018	2017	PERTUMBUHAN / GROWTH	
	a	b	c = a - b	d = c / b
Tagihan Anjak Piutang - Bersih / Factoring Receivables - Net	736	1.140	(404)	(35,41%)
Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali - Pihak Ketiga	13.151	7.934	5.217	65,76%
Piutang Sewa Pembiayaan - Bersih / Finance Lease Receivables - Third Party	1.437	2.786	(1.349)	(48,43%)
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih / Consumer Financing Receivables - Net	9.387	6.970	2.416	34,67%
Tagihan Akseptasi / Acceptances Receivable	2.408	2.272	136	5,98%
Penyertaan Dalam Bentuk Saham - Bersih / Investment in Shares of Stock - Net	565	585	(20)	(3,38%)
Total Aset Keuangan / Total Financial Assets	193.293	200.804	(7.511)	(3,74%)

Aset Non Keuangan

Aset Non Keuangan Perseroan mencapai Rp13.911 miliar pada tahun 2018. Pencapaian tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar Rp1.173 miliar atau 9,21% dari tahun 2017 yang mencapai Rp12.738 miliar. Komponen terbesar Aset Non Keuangan pada tahun 2018 didominasi oleh Aset Tetap-Bersih dan Aset Lain-lain-Bersih, masing-masing mencapai 73,76% dan 23,47%.

Aset Tetap-Bersih mencapai Rp10.261 miliar pada tahun 2018. Pencapaian tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar Rp573 miliar, atau 5,91% dari tahun 2017 yang mencapai Rp9.688 miliar. Aset Tetap tersebut terdiri dari tanah, bangunan, kendaraan bermotor, dan inventaris kantor.

Aset Lain-lain-Bersih mencapai Rp3.265 miliar pada tahun 2018. Pencapaian tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar Rp989 miliar atau 43,44% dari tahun 2017 yang mencapai Rp2.276 miliar. Aset Lain-lain terdiri dari pendapatan yang masih akan diterima, agunan yang diambil alih, aset tetap yang belum digunakan, uang muka, persediaan hadiah dan barang, dan lainnya.

Non-Financial Assets

The Company's Non-Financial Assets reached Rp13,911 billion in 2018. This achievement witnessed an increase of Rp1,173 billion or 9.21% from 2017 which reached Rp12,738 billion. The largest component of Non-Financial Assets in 2018 is dominated by Fixed Assets - Net and Other Assets - Net, reaching 73.76% and 23.47% respectively.

Fixed Assets - Net reached Rp10,261 billion in 2018. This achievement showed an increase of Rp573 billion, or 5.91% from 2017 which reached Rp9,688 billion. The Fixed Assets consist of land, buildings, motor vehicles, and office inventory.

Other Assets - Net reached Rp3,265 billion in 2018. This achievement showed an increase of Rp989 billion or 43.44% from 2017 which reached Rp2,276 billion. Other assets consist of income receivables, foreclosed collateral, unused fixed assets, advances, inventory of gifts and goods, and others.

Tabel Aset Non Keuangan

Non-Financial Assets Table

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(billion Rupiah unless stated otherwise)

KETERANGAN / INFORMATION	2018	2017	PERTUMBUHAN / GROWTH	
	a	b	c = a - b	d = c / b
Biaya Dibayar Dimuka / Prepaid Expenses	139	124	15	11,75%
Aset Tetap - Bersih / Fixed Assets - Net	10.261	9.688	573	5,91%
Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual Non-Current Assets Held for Sale	0	168	(168)	-100,00%
Aset Pajak Tangguhan - Bersih / Deferred Tax Assets - Net	127	343	(217)	-63,16%
Aset Tak Berwujud / Intangible Assets	120	138	(18)	-13,17%
Aset Lain-Lain - Bersih / Other Assets - Net	3.265	2.276	989	43,44%
Total Aset Non Keuangan / Total Non-Financial Assets	13.911	12.738	1.173	9,21%

Liabilitas

Pada tahun 2018, Perseroan mengambil strategi perbaikan struktur cost of fund di tengah tren kenaikan suku bunga acuan sebagai upaya dalam menjaga stabilitas keuangan. Total Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 6,09% atau Rp10.796 miliar dari Rp177.253 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp166.457 miliar pada tahun 2018.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan mencapai Rp157.304 miliar pada tahun 2018. Pencapaian tersebut menunjukkan penurunan 7,22%, atau Rp12.250 miliar dari tahun 2017 yang mencapai Rp169.554 miliar. Porsi Liabilitas Keuangan terhadap Total Liabilitas mencapai 94,50% pada tahun 2018. Komponen terbesar Liabilitas Keuangan pada tahun 2018 didominasi oleh Simpanan, porsinya mencapai 87,53%.

Pada tahun 2018, pos Simpanan mencapai Rp137.694 miliar. Pencapaian tersebut menunjukkan penurunan sebesar 5,48%, atau Rp7.976 miliar dari tahun 2017 yang mencapai Rp145.671 miliar. Komponen terbesar Simpanan secara berturut-turut, yaitu Deposito, Tabungan, dan Giro. Porsinya terhadap Simpanan mencapai 63,04% untuk Deposito, Tabungan 29,72% dan Giro 7,24%.

Surat Berharga Yang Diterbitkan–Bersih mencapai Rp11.541 miliar. Pencapaian tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 138,01%, atau Rp6.692 miliar dari tahun 2017 yang mencapai Rp4.849 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 senilai Rp100 miliar, Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III dan IV Tahun 2018 senilai Rp5.400 miliar, serta Medium Term Notes III dan IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 senilai Rp2.000 miliar. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan dan Medium Term Notes tersebut mendapatkan rating idAA dan idAA- dari PT Pefindo.

Liabilities

In 2018, the Company adopted a strategy to improve the structure of the cost of funds amidst the rising trend of BI rates in an effort to maintain financial stability. The Company's total liabilities decreased by 6.09% or Rp10,796 billion from Rp177,253 billion in 2017 to Rp166,457 billion in 2018.

Financial Liabilities

Financial Liabilities reached Rp157,304 billion in 2018. It witnessed a decrease of 7.22% or Rp12,250 billion compared to 2017 which reached Rp169,554 billion. The portion of Financial Liabilities to Total Liabilities reached 94.50% in 2018. The biggest component in Financial Liabilities in 2018 was dominated by Deposits which reached 87.53%.

In 2018, Deposits post reached Rp137,694 billion. It witnessed a decrease of 5.48% or Rp7,976 billion from 2017 that reached Rp145,671 billion. The biggest component in Deposits were Time Deposit, Savings, and Demand Deposits. The portions to Deposits reached 63.04% for Time Deposits, 29.72% for Savings and 7.24% for Demand Deposits.

Securities Issued – Net reached Rp11,541 billion. It witnessed an increase of 138,01%, or Rp6,692 billion compared to 2017 which reach Rp4,849 billion. This increase was due to the issuance of Bank Panin Phase I Year 2018 worth of Rp1,000 billion in Sustainable Bonds III, Bank Panin Phase III and IV Year 2018 Sustainable Bonds worth of Rp5,400 billion, and Medium Term Notes III and IV Clipan Finance Indonesia in 2018 worth Rp2,000 billion. The issuance of the Sustainable Bonds and Medium Term Notes received an idAA and idAA- rating from PT Pefindo.

Tabel Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities Table

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(billion Rupiah unless stated otherwise)

KETERANGAN / INFORMATION	2018	2017	PERTUMBUHAN / GROWTH	
	a	b	c = a - b	d = c / b
Liabilitas Segera / <i>Liabilities Payable Immediately</i>	288	499	(211)	-42,26%
Simpanan / <i>Deposits</i>	137.694	145.671	(7.976)	-5,48%
Simpanan Dari Bank Lain / <i>Deposits from other Banks</i>	555	3.632	(3.077)	-84,73%
Efek Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali - Pihak Ketiga <i>Securities Sold under the Agreements to repurchase</i>	0	8.138	(8.138)	-100,00%
Liabilitas Derivatif - Pihak Ketiga / <i>Derivatives Payable – Third Party</i>	66	9	57	599,47%
Liabilitas Akseptasi / <i>Acceptance Payables</i>	2.412	2.277	136	5,96%
Surat Berharga Yang Diterbitkan - Bersih / <i>Securities Issued - Net</i>	11.541	4.849	6.692	138,01%
Pinjaman Yang Diterima - Pihak Ketiga / <i>Borrowings – Third Party</i>	4.748	4.480	269	6,00%
Total Liabilitas Keuangan / <i>Total Financial Liabilities</i>	157.304	169.554	(12.250)	-7,22%

Liabilitas Non Keuangan

Liabilitas Non Keuangan mencapai Rp9.153 miliar pada tahun 2018. Pencapaian tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 18,89%, atau Rp1.454 miliar dari tahun 2017 yang mencapai Rp7.699 miliar. Porsi Liabilitas Non Keuangan terhadap Total Liabilitas mencapai 5,50% pada tahun 2018. Komponen terbesar Liabilitas Non Keuangan pada tahun 2018 didominasi oleh Obligasi Subordinasi-Bersih yang mencapai 63,15%.

Obligasi Subordinasi-Bersih mencapai Rp5.780 miliar pada tahun 2018. Pencapaian tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 28,96% atau Rp1.298 miliar dari tahun 2017 yang mencapai Rp4.482 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 senilai Rp1.302 miliar yang mendapatkan rating idA+ dari PT Pefindo.

Non-Financial Liabilities

Non-financial liabilities reached Rp 9,153 billion in 2018. It witnessed an increase of 18.89%, or Rp1,454 billion from 2017 which reached Rp7,699 billion. The portion of Non-Financial Liabilities to Total Liabilities reached 5.50% in 2018. The largest component of Non-Financial Liabilities in 2018 was dominated by Subordinated Bonds - Net which reached 63.15%.

Subordinated Bonds - Net reached IDR 5,780 billion in 2018. It witnessed an increase of 28.96% or Rp1,298 billion from 2017 which reached Rp4,482 billion. The increase was due to the issuance of Bank Panin Phase I Year 2018's Continuous Subordinated Bonds III worth Rp1,302 billion which received an idA + rating from PT Pefindo.

Tabel Liabilitas Non Keuangan

Non-Financial Liabilities Table

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(billion Rupiah unless stated otherwise)

KETERANGAN / INFORMATION	2018	2017	PERTUMBUHAN / GROWTH	
	a	b	c = a - b	d = c / b
Utang Pajak / Taxes Payable	309	163	146	89,27%
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja / Post-Employment Benefits Obligation	893	1.062	(169)	-15,89%
Liabilitas Pajak Tangguhan / Deferred Tax Liabilities	0	0	-	0,00%
Beban Yang Masih Harus Dibayar Dan Liabilitas Lain-Lain Accrued Expenses and Other Liabilities	2.170	1.991	179	9,01%
Obligasi Subordinasi - Bersih / Subordinated Bonds - Net	5.780	4.482	1.298	28,96%
Modal Pinjaman / Loan Capital	0	0	-	0,00%
Total Liabilitas Non Keuangan / Total Non-Financial Liabilities	9.153	7.699	1.454	18,89%

Ekuitas

Per 31 Desember 2018, Total Ekuitas Perseroan menunjukkan peningkatan sebesar 12,29%, atau Rp4.458 miliar dari Rp36.289 miliar menjadi Rp40.747 pada tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama berasal dari Saldo Laba yang meningkat sebesar 14,52%, atau Rp3.114 miliar dari Rp21.448 miliar menjadi Rp24.562 miliar pada tahun 2018. Porsi Saldo Laba terhadap Total Ekuitas mencapai 60,28%.

Equity

As of December 31, 2018, the Company's Total Equity showed an increase of 12.29%, or Rp4,458 billion, from Rp36,289 billion to Rp40,747 in 2018. The increase is mainly from Retained Earnings which increased by 14.52%, or Rp3,114 billion from Rp21,448 billion to Rp24,562 billion in 2018. The portion of Retained Earnings to Total Equity reached 60.28%.

Tabel Ekuitas / Equity Table

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(billion Rupiah unless stated otherwise)

KETERANGAN / INFORMATION	2018	2017	PERTUMBUHAN / GROWTH	
	a	b	c = a - b	d = c / b
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Equity Attributable to Owners of The Parent Entity</i>	37.746	33.982	3.764	11,08%
- Modal Saham / <i>Capital Stock</i>	2.409	2.409	-	0,00%
- Agio Saham / <i>Additional Paid-In Capital</i>	3.444	3.444	-	0,00%
- Selisih Transaksi Ekuitas Dengan Pihak Non Pengendali <i>Difference in Value of Equity Transactions with Non-Controlling Interest</i>	(118)	(29)	(89)	312,44%
- Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income</i>	7.449	6.710	739	11,02%
- Komponen Ekuitas Lainnya / <i>Other Equity Components</i>	0	0	-	0,00%
- Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>	24.562	21.448	3.114	14,52%
Kepentingan Non Pengendali / <i>Non-Controlling Interest</i>	3.001	2.307	694	30,09%
TOTAL EKUITAS / TOTAL Equity	40.747	36.289	4.458	12,29%

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Tabel Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Table

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(billion Rupiah unless stated otherwise)

KETERANGAN / INFORMATION	2018	2017	PERTUMBUHAN / GROWTH	
	a	b	c = a - b	d = c / b
Pendapatan Bunga / <i>Interest Revenues</i>	17.212	17.483	(271)	-1,55%
Beban Bunga / <i>Interest Expense</i>	(8.248)	(8.832)	584	-6,61%
Pendapatan Bunga – Bersih / <i>Interest Revenues - Net</i>	8.964	8.651	314	3,62%
Pendapatan Operasional Lainnya / <i>Other Operating Income</i>	2.407	1.546	861	55,67%
Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai / <i>Provision for Impairment Losses</i>	(1.948)	(2.562)	614	-23,97%
Beban Operasional Lainnya / <i>Other Operating expenses</i>	(5.048)	(4.736)	(312)	6,59%
Beban Operasional Lainnya - Bersih / <i>Other Operating expenses - Net</i>	(4.589)	(5.752)	1.163	-20,21%
Labanya Operasional / <i>Operating Income</i>	4.375	2.899	1.476	50,93%
Pendapatan Non Operasional - Bersih / <i>Non - Operating Income - Net</i>	198	65	133	205,63%
Labanya Sebelum Beban Pajak / <i>Income before tax</i>	4.573	2.963	1.609	54,31%
Manfaat (Beban) Pajak / <i>Tax Benefits (Expense)</i>	(1.386)	(955)	(431)	45,09%
Labanya Bersih Periode Berjalan / <i>Net Income of the Current Period</i>	3.187	2.008	1.179	58,69%
Labanya Bersih Yang Diatribusikan Kepada / <i>Net Income Attributable to:</i>				
- Pemilik Entitas Induk / <i>Owner of the Parent Entity</i>	3.113	2.412	700	29,02%
- Kepentingan Non Pengendali / <i>Non-Controlling Interests</i>	75	(404)	479	-118,46%
Labanya Bersih / <i>Net Income</i>	3.187	2.008	1.179	58,69%

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(billion Rupiah unless stated otherwise)

KETERANGAN / INFORMATION	2018	2017	PERTUMBUHAN / GROWTH	
	a	b	c = a - b	d = c / b
Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income (Loss)</i>	750	(58)	808	-1389,33%
Jumlah Laba Komprehensif / <i>Total Comprehensive Income</i>	3.937	1.950	1.986	101,85%
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Total Comprehensive Income Attributable to:</i>				
- Pemilik Entitas Induk / <i>Owner of parent Entity</i>	3.853	2.344	1.509	64,38%
- Kepentingan Non Pengendali / <i>Non-Controlling Interest</i>	83	(394)	477	-121,12%
Jumlah Laba Komprehensif / <i>Total Comprehensive Income</i>	3.937	1.950	1.986	101,85%
Laba Per Saham (Dalam Rupiah Penuh) <i>Earnings per Share (In full Rupiah amount)</i>	129,22	100,15	29,07	29,02%

Pendapatan dan Beban Operasional

Langkah strategis yang diambil Perseroan dalam perbaikan struktur *cost of fund* di tengah tren kenaikan suku bunga acuan berhasil mendorong kinerja keuangan Perseroan. Beban Bunga mengalami penurunan sebesar 6,61% atau Rp584 miliar dari Rp8.832 miliar menjadi Rp8.248 miliar pada tahun 2018. Penurunan Beban Bunga tersebut lebih besar dibandingkan dengan penurunan Pendapatan Bunga yang hanya sebesar 1,55% atau Rp271 miliar dari Rp17.483 miliar menjadi Rp17.212 pada tahun 2018. Hal tersebut menyebabkan Pendapatan Bunga-Bersih mengalami peningkatan sebesar 3,62%, atau Rp314 miliar dari Rp8.651 menjadi Rp8.964 miliar pada tahun 2018.

Pada tahun 2018, porsi terbesar Pendapatan Bunga berasal dari Pinjaman yang Diberikan dan Piutang yang sebesar 88,98%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 87,50%. Selanjutnya, diikuti oleh Pendapatan yang berasal dari Efek-efek dengan porsi sebesar 8,20%. Adapun komponen terbesar Pendapatan Pinjaman yang Diberikan dan Piutang berasal dari Pendapatan Kredit, dimana porsinya mencapai 83,73%, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 74,43%. Sementara itu, komponen terbesar Pendapatan Efek-Efek berasal dari kategori Dimiliki Hingga Jatuh Tempo, porsinya mencapai 81,74%.

Operating Income and Expenses

The strategic steps taken by the Company in improving the structure of the cost of funds in the midst of the rising trend of BI Rates succeeded in driving the Company's financial performance. Interest Expenses decreased by 6.61% or Rp584 billion from Rp8,832 billion to Rp8,248 billion in 2018. The decrease in Interest Expenses was greater than the decrease in Interest Revenues which was only 1.55% or Rp271 billion from Rp17. 483 billion to Rp17,212 in 2018. This has resulted in an increase in Interest Revenues – Net by 3.62%, or Rp314 billion from Rp8,651 to Rp8,964 billion in 2018.

In 2018, the largest portion of Interest Revenues came from Loans and Receivables which amounted to 88.98%, higher than 2017 which amounted to 87.50%. Furthermore, followed by Revenues derived from Securities with a portion of 8.20%. The largest component of Loans and Receivables came from Credit Revenues, where the portion reached 83.73%, higher than in 2017 which amounted to 74.43%. Meanwhile, the largest component of Securities Revenues came from the Held to Maturity category, the portion reached 81.74%.

Tabel Rincian Pendapatan Bunga

Details of Interest Revenue Table

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(billion Rupiah unless stated otherwise)

KETERANGAN / INFORMATION	2018	2017	PERTUMBUHAN / GROWTH	
	a	b	c = a - b	d = c / b
Efek-Efek / <i>Securities</i>	1.411	1.730	(320)	-18,47%
- Dimiliki hingga jatuh tempo/Diukur pada biaya perolehan <i>Held to Maturity/Measured at cost</i>	1.153	1.447	(293)	-20,28%
- Tersedia untuk dijual / <i>Available for Sale</i>	152	222	(69)	-31,27%
- Diperdagangkan/Diukur pada nilai wajar / <i>Trading/ Measured at Fair Value</i>	105	62	43	69,66%

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(billion Rupiah unless stated otherwise)

KETERANGAN / INFORMATION	2018	2017	PERTUMBUHAN / GROWTH	
	a	b	c = a - b	d = c / b
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang / <i>Loans and Receivables</i>	15.315	15.298	17	0,11%
- Giro / <i>Demand Deposits</i>	18	35	(16)	-47,15%
- Penempatan pada BI dan bank lain / <i>Placements with Bank Indonesia and other Banks</i>	198	185	14	7,36%
- Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali / <i>Securities Purchased under the Agreements to resell</i>	499	680	(182)	-26,72%
- Kredit / <i>Loans</i>	12.823	13.012	(189)	-1,46%
- Lainnya / <i>Other</i>	1.777	1.386	391	28,19%
Provisi dan Komisi Kredit / <i>Loan and commissions and fees</i>	486	454	32	7,14%
Total Pendapatan Bunga / <i>Total Interest Revenues</i>	17.212	17.483	(271)	-1,55%

Komponen terbesar Beban Bunga berasal dari Simpanan, porsinya mencapai 76,45%. Beban Bunga Simpanan mengalami penurunan sebesar 9,73%, atau Rp680 miliar dari Rp6.985 miliar menjadi Rp6.305 pada tahun 2018. Porsi terbesar Beban Bunga selanjutnya berasal dari Surat Berharga yang Diterbitkan dengan porsi mencapai 16,72%. Beban Bunga Surat Berharga yang diterbitkan mengalami kenaikan sebesar 18,80% atau Rp218 dari Rp1.161 miliar menjadi Rp1.379 miliar pada tahun 2018 seiring dengan adanya penerbitan surat berharga pada periode ini.

The largest component of Interest Expenses came from Deposits, the portion reached 76.45%. Deposits Interest Expenses decreased by 9.73%, or Rp680 billion from Rp6,985 billion to Rp6,305 in 2018. The largest portion of Interest Expenses subsequently came from Securities Issued with a portion reaching 16.72%. Interest Expense of Securities Issued increased by 18.80% or Rp218 from Rp1,161 billion to Rp1,379 billion in 2018 along with the issuance of securities in this period.

Tabel Rincian Beban Bunga

Details of Interest Expense Table

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(billion Rupiah unless stated otherwise)

KETERANGAN / INFORMATION	2018	2017	PERTUMBUHAN / GROWTH	
	a	b	c = a - b	d = c / b
Simpanan / <i>Deposits</i>	(6.305)	(6.985)	680	-9,73%
Simpanan Dari Bank Lain / <i>Deposits from Other Banks</i>	(109)	(216)	107	-49,73%
Pinjaman Yang Diterima / <i>Loans Received</i>	(427)	(358)	(70)	19,55%
Surat Berharga Yang Diterbitkan / <i>Securities Issued</i>	(1.379)	(1.161)	(218)	18,80%
Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali / <i>Securities Purchased under the Agreements to Resell</i>	(27)	(112)	86	-76,06%
Total Beban Bunga / <i>Total Interest Expense</i>	(8.248)	(8.832)	584	-6,62%

Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Langkah-langkah penyelesaian kredit bermasalah dan penanganan kredit bermasalah secara periodik yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2018 menunjukkan hasil positif. Penerimaan Kembali (*recovery*) atas Kredit yang Dihapus Buku mengalami kenaikan sebesar 446,37%, atau Rp1.081 miliar dari Rp242 miliar menjadi Rp1.323 miliar pada tahun 2018. Porsinya terhadap Pendapatan Operasional Lainnya mencapai 61,30%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 yang hanya mencapai 22,52%.

Other Operating Income and Expenses

The steps to resolve non-performing loans and periodical handling of non-performing loans carried out by the Company throughout 2018 showed positive results. The recovery of the written-off loans increased by 446.37%, or Rp1,081 billion, from Rp242 billion to Rp1,323 billion in 2018. The portion to Other Operating Income reached 61.30%, higher than the year 2017 which only reached 22.52%.

Beban Kerugian Penurunan Nilai mengalami penurunan sebesar 23,97% atau Rp614 miliar dari Rp2.562 miliar menjadi Rp1.948 miliar pada tahun 2018. Porsi terbesar Beban Kerugian Penurunan Nilai terdapat pada Aset Keuangan yang mencapai 96,35%, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 98,37%. Beban Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan mengalami penurunan 25,53% atau Rp643 miliar dari Rp2.521 miliar menjadi Rp1.877 pada tahun 2018. Penurunan tersebut terutama berasal dari Beban Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang turun sebesar 46,92% atau Rp1.004 miliar dari Rp2.140 miliar menjadi Rp1.136 miliar pada tahun 2018.

Beban Operasional Lainnya menunjukkan peningkatan sebesar 6,59% atau Rp312 miliar dari Rp4.736 miliar menjadi Rp5.048 miliar pada tahun 2018. Peningkatan terjadi pada seluruh komponen Beban Operasional Lainnya. Beban Umum dan Administrasi mengalami peningkatan terbesar secara nominal, yakni sebesar Rp115 miliar dari Rp1.756 miliar menjadi Rp1.871 miliar pada tahun 2018. Adapun komponen Beban Umum dan Administrasi yang mengalami peningkatan tertinggi yakni Pajak yang naik sebesar 25,91%, atau Rp25 miliar dan Honorarium yang naik sebesar 25,26% atau Rp16 miliar.

The Provision for Impairment Losses decreased by 23.97% or Rp614 billion from Rp2,562 billion to Rp1,948 billion in 2018. The largest portion of the Provision for Impairment Losses was in Financial Assets which reached 96.35%, lower than the year 2017 which is 98.37%. Financial Assets Provision for Impairment Losses decreased by 25.53% or Rp643 billion from Rp2,521 billion to Rp1,877 in 2018. The decrease mainly came from the Loan Provision for Impairment Losses which decreased by 46.92% or Rp1.004 billion from Rp2,140 billion to Rp1,136 billion in 2018.

Other Operating Expenses witnessed an increase of 6.59% or Rp312 billion from Rp4,736 billion to Rp5,048 billion in 2018. The increase occurred in all other components of Other Operating Expenses. General and Administrative Expenses experienced the largest increase in nominal terms, which amounted to Rp115 billion from Rp1,756 billion to Rp1,871 billion in 2018. The components of General and Administrative Expenses which experienced the highest increase were Taxes which increased by 25.91%, or Rp25 billion and the Honorarium increased by 25.26% or Rp16 billion.

Tabel Rincian Pendapatan dan Beban Selain Bunga

Details of Revenues and Expenses other than Interest Table

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(billion Rupiah unless stated otherwise)

KETERANGAN / INFORMATION	2018	2017	PERTUMBUHAN / GROWTH	
	a	b	c = a - b	d = c / b
Pendapatan Operasional Lainnya / Other Operating Revenues	2.407	1.546	861	55,67%
- Pendapatan Transaksi Valas - Bersih / Forex Transaction Revenues - Net	140	94	46	48,77%
- Keuntungan Bersih Penjualan Efek / Net Income of Securities Sales	59	135	(76)	-56,32%
- Provisi Dan Komisi Selain Kredit - Bersih Provision and Commission other than Loan - Net	148	142	6	4,09%
- Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi / Equity in Net Earnings of Associated Entities	26	55	(29)	-52,25%
- Kenaikan (Penurunan) Nilai Efek Yang Diperdagangkan Increase (Decrease) in Value of Traded Securities	(123)	46	(169)	-367,94%
- Lainnya / Other	2.158	1.075	1.083	100,74%
Pemulihan (Beban) Kerugian Penurunan Nilai Recovery (Provision) Impairment Losses	(1.948)	(2.562)	614	-23,97%
- Aset Keuangan / Financial Assets	(1.877)	(2.521)	643	-25,53%
- Aset Non Keuangan / Non-Financial Assets	(71)	(42)	(29)	69,97%
Beban Operasional Lainnya / Other Operating Expenses	(5.048)	(4.736)	(312)	6,59%
- Beban Umum Dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(1.871)	(1.756)	(115)	6,54%
- Beban Tenaga Kerja / Personnel Expenses	(2.117)	(2.043)	(74)	3,61%
- Beban Pensiun Dan Imbalan Pasca Kerja / Pension and Employee Benefits	(312)	(257)	(55)	21,38%
- Lainnya / Other	(749)	(681)	(69)	10,07%
Total Beban Operasional Lainnya - Bersih / Total Other Operating Expenses - Net	(4.589)	(5.752)	1.163	-20,21%

Laba Operasional

Laba Operasional mengalami peningkatan sebesar 50,93%, atau Rp1.476 miliar dari Rp2.899 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp4.375 miliar pada tahun 2018. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan Pendapatan Operasional dan penurunan Beban Operasional.

Pendapatan (Beban) Non Operasional

Pendapatan Non Operasional-Bersih mengalami peningkatan sebesar 205,63% atau Rp133 miliar dari Rp65 miliar menjadi Rp198 miliar pada tahun 2018. Peningkatan tersebut utamanya berasal dari Pendapatan Non Operasional Lainnya yang naik 231,77% atau Rp130 miliar dari Rp56 miliar menjadi Rp187 miliar pada tahun 2018. Selain itu, Hasil Sewa mengalami kenaikan sebesar 30,65%, atau Rp3 miliar dari Rp8 miliar menjadi Rp11 miliar.

Laba Sebelum Beban Pajak

Laba Sebelum Beban Pajak mengalami peningkatan sebesar 54,31% atau Rp1.609 miliar dari Rp2.963 miliar menjadi Rp4.573 miliar pada tahun 2018. Peningkatan tersebut didorong oleh kenaikan Laba Operasional dan Pendapatan Non Operasional yang masing-masing mengalami kenaikan sebesar Rp1.476 miliar dan Rp133 miliar pada tahun 2018.

Manfaat (Beban) Pajak

Beban Pajak Perseroan mengalami peningkatan sebesar 45,09% atau Rp431 miliar dari Rp955 miliar menjadi Rp1.386 miliar pada tahun 2018 seiring dengan meningkatnya Laba Sebelum Pajak. Peningkatan Beban Pajak utamanya disebabkan oleh adanya kenaikan Pajak Kini yang naik sebesar 49,92% atau Rp472 miliar dari Rp944 miliar menjadi Rp1.416 miliar pada tahun 2018.

Laba Tahun Berjalan dan Laba Per Saham

Pada tahun 2018, Laba Tahun Berjalan Perseroan mengalami kenaikan cukup signifikan, yakni sebesar 58,69% atau Rp1.179 miliar dari Rp2.008 miliar menjadi Rp3.187 miliar. Hal tersebut menyebabkan Laba per Saham naik Rp29,07 per lembar, dari Rp100,15 menjadi Rp129,22 per lembar saham pada tahun 2018.

Adapun Laba Tahun Berjalan terdiri dari:

- Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk yang mencapai Rp3.113 miliar, meningkat Rp700 miliar atau sebesar 29,02% dari Rp2.412 miliar di tahun 2017.
- Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali mencapai Rp75 miliar, meningkat Rp479 miliar dari tahun 2017 yang tercatat mengalami kerugian sebesar Rp404 miliar.

Operating Income

Operating Profit increased by 50.93%, or Rp1,476 billion from Rp2,899 billion in 2017 to Rp4,375 billion in 2018. The increase was due to an increase in Operating Revenue and a decrease in Operating Expenses.

Non-Operating Revenues (Expenses)

Non-Operating Revenues - Net increased by 205.63% or Rp133 billion from Rp65 billion to Rp198 billion in 2018. This increase mainly came from Other Non-Operating Revenues which rose by 231.77% or Rp130 billion from Rp56 billion to Rp187 billion in 2018. In addition, Rental Revenues increased by 30.65%, or IDR 3 billion from IDR 8 billion to IDR 11 billion.

Income Before Tax Expenses

Income Before Tax Expenses increased by 54.31% or Rp1,609 billion from Rp2,963 billion to Rp4,573 billion in 2018. The increase was driven by the increase in Operating Revenues and Non-Operating Revenues, each of which increased by Rp1. 476 billion and Rp133 billion in 2018.

Tax Benefits (Expenses)

The Company's Tax Expenses increased by 45.09% or Rp431 billion from Rp955 billion to Rp1,386 billion in 2018 along with the increase in Income Before Tax. The increase in Tax Expenses was mainly due to the increase in Current Taxes which rose by 49.92% or Rp472 billion from Rp944 billion to Rp1,416 billion in 2018.

Income for the Year and Earnings Per Share

In 2018, the Company's Income for the Year experienced a significant increase, amounting to 58.69% or Rp1,179 billion from Rp2,008 billion to Rp3,187 billion. This causes the Earnings per Share to increase by Rp29.07 per share, from Rp100.15 to Rp129.22 per share in 2018.

The Income for the Year consists of:

- Income for the Year Attributed to Parent Entity Owners which reached Rp3,113 billion, increased by Rp700 billion or by 29.02% from Rp2,412 billion in 2017.
- Income for the Year Attributed to Non-Controlling Interest reached IDR75 billion, an increase of IDR479 billion from 2017 which recorded a loss of IDR404 billion.

Tabel Laba Tahun Berjalan dan Laba per Saham

Income for the Year and Earnings Per Share Table

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(billion Rupiah unless stated otherwise)

KETERANGAN / INFORMATION	2018	2017	PERTUMBUHAN / GROWTH	
	a	b	c = a - b	d = c / b
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: <i>Income for the Year attributed to:</i>				
- Pemilik Entitas Induk / <i>Owner of Parent Entity</i>	3.113	2.412	700	29,02%
- Kepentingan Non Pengendali / <i>Non-Controlling Interest</i>	75	(404)	479	218,46%
Laba Tahun Berjalan / <i>Income for the Year</i>	3.187	2.008	1.179	58,69%
Laba Per Saham (Dalam Rupiah Penuh) <i>Earnings Per Share (In Full Rupiah Amount)</i>	129,22	100,15	29,07	29,02%

Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lain

Pendapat Komprehensif Lain mengalami kenaikan sebesar Rp808 miliar dari minus Rp58 miliar menjadi Rp750 miliar pada tahun 2018. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi yang mencapai Rp785 miliar, atau naik Rp860 miliar dari minus Rp75 miliar. Peningkatan pos tersebut berasal dari Surplus Revaluasi Aset Tetap yang naik sebesar Rp722 miliar dari minus Rp2 miliar menjadi Rp721 miliar pada tahun 2018.

Other Comprehensive Revenues (Expenses)

Other Comprehensive Revenues increased by Rp808 billion from minus Rp58 billion to Rp750 billion in 2018. The increase was due to an increase in the Items that Would Not Be Reclassified To Profit and Loss which reached Rp785 billion, an increase of Rp860 billion from minus Rp75 billion. The increase in the post came from the Gain on Revaluation on Premises which rose by Rp722 billion from minus Rp2 billion to Rp721 billion in 2018.

Other Comprehensive Revenues and Loss

Tabel Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lain

Other Comprehensive Revenues and Loss

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(billion Rupiah unless stated otherwise)

KETERANGAN / INFORMATION	2018	2017	PERTUMBUHAN / GROWTH	
	a	b	c = a - b	d = c / b
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi <i>Items That Will Not Be Reclassified To Income And Loss</i>	785	(75)	860	1142,59%
- Surplus Revaluasi Aset Tetap / <i>Gain On Revaluation On Premises</i>	721	(2)	722	41295,03%
- Pengukuran Kembali Atas Kewajiban Imbalan Pasti <i>Remeasurement Of Defined Benefit Obligation</i>	323	(97)	420	434,32%
- Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Atas Entitas Asosiasi <i>Comprehensive Income Share Of Associates</i>	0	(1)	1	117,49%
- Pajak Penghasilan Terkait Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi <i>Income Tax Relating To Items That Will Not Be Reclassified To Income And Loss</i>	(259)	24	(283)	1171,33%
Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi <i>Items That Will Be Reclassified To Income And Loss</i>	(36)	17	(53)	306,86%
- Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual <i>Changes in fair value of AFS securities</i>	(47)	23	(70)	306,87%
- Pajak Penghasilan Terkait Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi <i>Income Tax Relating To The Items That Will Be Reclassified To Income And Loss</i>	12	(6)	18	306,87%
Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Revenues (Losses)</i>	750	(58)	808	1389,33%

Laba Komprehensif

Laba Komprehensif Lain mengalami kenaikan sebesar 101,85% atau Rp1.986 miliar dari Rp1.950 miliar menjadi Rp3.937 miliar pada tahun 2018. Adapun Laba Komprehensif Lain terdiri dari:

- Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp3.853 miliar, meningkat sebesar Rp1.509 miliar atau sebesar 64,38%. Porsinya terhadap jumlah laba komprehensif mencapai 97,89%.
- Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali mencapai Rp83 miliar, meningkat Rp477 miliar dari minus Rp394 miliar pada tahun 2017.

Comprehensive Income

Other Comprehensive Income increased by 101.85% or Rp1,986 billion from Rp1,950 billion to Rp3,937 billion in 2018. Other Comprehensive Income consisted of:

- Total comprehensive income attributable to owners of the parent entity reached Rp3,853 billion, an increase of Rp1,509 billion or 64.38%. The portion of the total comprehensive income reached 97.89%.
- The total comprehensive income attributable to non-controlling interests reached IDR 83 billion, an increase of IDR 477 billion from minus IDR 394 billion in 2017.

Tabel Laba Komprehensif

Comprehensive Income Table

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(billion Rupiah unless stated otherwise)

KETERANGAN / INFORMATION	2018	2017	PERTUMBUHAN / GROWTH	
	a	b	c = a - b	d = c / b
Jumlah Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:				
- Pemilik Entitas Induk / Owner of Parent Entity	3.853	2.344	1.509	64,38%
- Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	83	(394)	477	221,12%
Jumlah Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income	3.937	1.950	1.986	101,85%

Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statement of Cash Flows

Tabel Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows Table

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(billion Rupiah unless stated otherwise)

KETERANGAN / INFORMATION	2018	2017	PERTUMBUHAN / GROWTH	
	a	b	c = a - b	d = c / b
Arus Kas Masuk (Keluar) Bersih dari Aktivitas Operasional Net Cash in (Out) from Operating Activities	(11.144)	(7.762)	(3.382)	43,57%
Arus Kas Masuk (Keluar) Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cash in (Out) from Investing Activities	(80)	(47)	(32)	68,91%
Arus Kas Masuk (Keluar) Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cash in (Out) from Financing Activities	8.740	155	8.585	5534,06%
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih Increase (Decrease) in Net Cash	(2.484)	(7.654)	5.170	-67,55%
Kenaikan (Penurunan) Kas akibat Pelepasan Entitas Anak Increase (Decrease) due to the Disposal of a Subsidiary	0	0	-	-
Posisi Kas dan Setara Kas di Awal Periode Cash and Cash Equivalent position at Beginning Period	17.780	25.150	(7.370)	-29,31%
Posisi Kas dan Setara Kas di Akhir Periode Cash and Cash Equivalent position at Ending Period	15.446	17.780	(2.334)	-13,13%

Pada tahun 2018, posisi Kas dan Setara Kas di akhir periode mencapai Rp15.446 miliar. Pencapaian tersebut mengalami penurunan sebesar Rp2.334 miliar atau turun 13,13% dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp17.780 miliar. Berikut rincian dari penurunan kas bersih yang terjadi pada tahun 2018:

Arus Kas dari Aktivitas Operasional

Arus Kas Keluar Bersih dari Aktivitas Operasional mencapai Rp11.144 miliar pada tahun 2018. Pencapaian tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp3.382 miliar atau sebesar 43,57% dari tahun 2017 yang sebesar Rp7.762 miliar. Peningkatan tersebut berasal dari kenaikan Aset Operasi sebesar Rp26.512 miliar, dan penurunan Liabilitas Operasi sebesar Rp30.804 miliar. Kenaikan Aset Operasi dikontribusi oleh kenaikan Efek-efek sedangkan penurunan Liabilitas Operasi dikontribusi oleh penurunan Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali dan Simpanan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas Keluar Bersih dari Aktivitas Investasi mengalami peningkatan sebesar 68,91%, atau Rp32 miliar dari Rp47 miliar menjadi Rp80 miliar pada tahun 2018. Peningkatan tersebut dikontribusi oleh Perolehan Aset Tetap yang mengalami kenaikan sebesar Rp43 miliar dari Rp97 miliar menjadi Rp139 miliar pada tahun 2018. Sementara itu, pada tahun 2018 terdapat Hasil Penjualan Saham Entitas Anak sebesar Rp24 miliar atau lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai Rp53 miliar. Sebaliknya, Perolehan Aset Tak Berwujud pada tahun 2018 lebih rendah dari tahun 2017, yakni dari Rp49 miliar menjadi Rp5 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Keluar Bersih dari Aktivitas Pendanaan mengalami kenaikan sebesar Rp8.585 miliar dari Rp155 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp8.740 miliar pada tahun 2018. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya Penerbitan Obligasi sebesar Rp7.500 miliar pada tahun 2018 atau lebih besar dibandingkan dengan tahun 2017 hanya sebesar Rp100 miliar. Sementara itu, pada tahun 2018 tidak terdapat Pelunasan Obligasi Subordinasi yang Diterbitkan sedangkan pada tahun 2017 terdapat Pelunasan Obligasi Subordinasi yang Diterbitkan sebesar Rp2.460 miliar.

In 2018, the position of Cash and Cash Equivalents at end period reached Rp15,446 billion. This achievement witnessed a decrease by Rp2,334 billion, or 13.13% compared to Rp17,780 billion in 2017. The following are the details of the decrease in net cash in 2018:

Cash Flow from Operating Activities

Net Cash Out from Operating Activities reached Rp11,144 billion in 2018. It witnessed an increase by Rp3,382 billion or 43.57% from 2017 which amounted to Rp7,762 billion. The increase came from an increase in Operating Assets of Rp26,512 billion, and a decrease in Operating Liabilities of Rp30,804 billion. The increase in Operating Assets was contributed by an increase in Securities while the decrease in Operating Liabilities was contributed by a decrease in Securities Sold under the Agreement to Repurchase and Deposits.

Cash Flow from Investing Activities

Net Cash Out from Investing Activities witnessed an increase by 68.91%, or Rp32 billion from Rp47 billion to Rp80 billion in 2018. The increase was contributed by the acquisition of Fixed Assets which increased by Rp43 billion from Rp97 billion to Rp139 billion in 2018. Meanwhile, in 2018 there were Proceeds from Sale of Subsidiary Shares amounted to Rp24 billion or lower than in 2017 which reached IDR 53 billion. Conversely, the acquisition of Intangible Assets in 2018 is lower than 2017, which is from Rp49 billion to Rp5 billion.

Cash Flow from Financing Activities

Net Cash Out from Financing Activities increased by Rp8,585 billion, from Rp155 billion in 2017 to Rp8,740 billion in 2018. The increase was mainly due to the Issuance of Bonds amounting to Rp7,500 billion in 2018 or greater than in 2017 which was only IDR 100 billion. Meanwhile, in 2018 there was no Redemption of Subordinated Bonds, while in 2017 there was a Redemption of Subordinated Bonds in the amount of Rp2,460 billion.

Komitmen dan Kontijensi / Commitment and Contingency

Tabel Komitmen dan Kontijensi

Commitment and Contingency Table

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(billion Rupiah unless stated otherwise)

KETERANGAN / INFORMATION	2018	2017	PERTUMBUHAN / GROWTH	
	a	b	c = a - b	d = c / b
Komitmen / Commitment				
Tagihan Komitmen / <i>Commitment Charges</i>	4.273	7.125	(2.852)	-40,03%
- Posisi pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan - <i>Position on Spot and Derivatives Purchases</i>	4.273	7.125	(2.852)	-40,03%
Liabilitas Komitmen / <i>Commitment Liabilities</i>	45.513	50.389	(4.875)	-9,68%
- Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan / <i>Unused Loan Facility</i>	39.245	41.764	(2.519)	-6,03%
- Irrevocable L/C yang masih berjalan / <i>Outstanding Irrevocable L/C</i>	1.996	1.500	496	33,08%
Jumlah Liabilitas Komitmen – Bersih / <i>Total Commitment Liabilities – Net</i>	41.240	43.263	(2.023)	-4,68%
Kontinjensi / Contingency				
Tagihan Kontinjensi / <i>Contingency Charges</i>	1.019	583	436	74,76%
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian / <i>Interest Income in Settlement</i>	1.018	582	436	74,91%
- Lainnya / <i>Others</i>	1	1	0	6,82%
Liabilitas Kontinjensi / <i>Contingency Liabilities</i>	1.204	1.200	3	0,27%
- Bank Garansi yang Diberikan / <i>Guarantees Issued</i>	829	791	38	4,87%
- Lainnya / <i>Others</i>	374	409	(35)	-8,60%
Jumlah Liabilitas Kontinjensi – Bersih <i>Total Contingency Liabilities – Net</i>	184	617	(433)	-70,15%
Total Liabilitas Komitmen & Kontinjensi - Bersih <i>Total Commitment and Contingency Liabilities - Net</i>	41.424	43.880	(2.456)	-5,60%

Pada tahun 2018, Total Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi–Bersih mencapai Rp41.424 miliar. Pencapaian tersebut mengalami penurunan sebesar 5,60% atau Rp2.456 miliar dari Rp43.880 miliar menjadi Rp41.424 miliar. Berikut rincian dari Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi Bersih pada tahun 2018:

Jumlah Liabilitas Komitmen–Bersih mengalami penurunan sebesar 4,68%, atau Rp2.023 miliar dari Rp43.263 miliar menjadi Rp41.240 miliar pada tahun 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Liabilitas Komitmen yang berasal dari penurunan Fasilitas Kredit yang Belum Digunakan sebesar 6,03% atau Rp2.519 miliar dari Rp41.764 miliar menjadi Rp39.245 miliar. Sementara itu, Tagihan Komitmen mencapai Rp4.273 miliar pada tahun 2018. Pencapaian tersebut mengalami penurunan sebesar 40,03%, atau Rp2.852 miliar dari Rp7.125 miliar menjadi Rp4.273 miliar pada tahun 2018.

Jumlah Liabilitas Komitmen–Bersih mengalami penurunan sebesar 70,15%, atau Rp433 miliar dari Rp617 miliar menjadi

In 2018, Total Commitment and Contingency Liabilities - Net reached Rp41,424 billion. It witnessed a decreased by 5.60% or Rp2.456 billion from Rp43,880 billion to Rp41,424 billion. The following are the details of Commitments and Contingency Liabilities – Net in 2018:

Total Commitment Liabilities – Net decreased by 4.68%, or Rp2,023 billion, from Rp43,263 billion to Rp41,240 billion in 2018. The decrease was mainly due to a decrease in Commitment Liabilities due to a decline in Unused Loan Facilities by 6.03% or by IDR 2,519 billion from IDR 41,764 billion to IDR 39,245 billion. Meanwhile, Commitment Charges reached Rp4,273 billion in 2018. It witnessed a decreased by 40.03%, or Rp2,852 billion from Rp7,125 billion to Rp4,273 billion in 2018.

Total Commitment Liabilities - Net decreased by 70.15%, or Rp433 billion from Rp617 billion to Rp184 billion in 2018. The

Rp184 miliar pada tahun 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan Tagihan Kontijensi yang berasal dari Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian yang meningkat sebesar Rp436 atau 74,91% dari Rp582 miliar menjadi Rp1.018 miliar pada tahun 2018.

decrease was mainly due to an increase in the Contingency Bill originating from Interest Income in the Settlement which increased by Rp436 billion or 74,91% from Rp582 billion to Rp1,018 billion in 2018.

Rasio Keuangan / Financial Ratio

Tabel Rasio Keuangan / Financial Ratio Table

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(billion Rupiah unless stated otherwise)

RASIO	2018 a	2017 b	RATIO
PERMODALAN			EQUITY
KPMM Dengan Mempehitungkan Risiko Kredit, Operasional	23,49	22,08	CAR with Credit Operational Risk
KPMM Dengan Mempehitungkan Risiko Kredit, Operasional dan Pasar	23,33	21,99	CAR with Credit Operational and Market Risks
Aktiva Tetap terhadap Modal	24,73	26,52	Fixed Assets to Capital
ASET PRODUKTIF			PRODUCTIVE ASSETS
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif	2,35	1,97	Productive and Non-Productive Non-Performing Assets to Total Productive Assets and Non-Productive Assets
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	2,49	2,11	Non-Performing Productive Assets to Total Productive Assets
CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	2,21	1,84	Impairment Losses to Productive Assets
NPL Gross	3,04	2,84	Gross Non-Performing Loan (NPL)
NPL Nett	0,91	0,77	Net Non-Performing Loan (NPL)
RENTABILITAS			RENTABILITY
ROA	2,16	1,61	Return on Assets (ROA)
ROE	9,23	7,49	Return on Equity (ROE)
NIM	4,84	4,68	Net Interest Margin (NIM)
BOPO	78,27	85,04	Operating Expenses to Operating Income
LIKUIDITAS (BANK SAJA)			LIQUIDITY (BANK ONLY)
LDR	104,15	92,10	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Rasio Dana Murah (CASA)	38,21	36,34	Current Account Saving Account (CASA)
KEPATUHAN			COMPLIANCE
Persentase Pelanggaran BMPK			PERCENTAGE OF LLL VIOLATION
- Pihak Terkait	0,00	0,00	- Related Parties
- Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	- Third Parties
Persentase Pelampauan BMPK			Percentage of LLL Excess
- Pihak Terkait	0,00	0,00	- Related Parties
- Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00	- Third Parties
GWM Rupiah	6,51	6,51	Minimum Reserve Requirements (Rupiah)
GWM Valas	8,03	8,09	Minimum Reserve Requirements (Forex)
Posisi Devisa Netto	1,19	0,56	Net Open Position

BAHASAN DAN ANALISIS TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PERUSAHAAN

DISCUSSION AND ANALYSIS OF DEBT PAYING ABILITY AND THE COLLECTABILITY OF THE COMPANY

Secara umum fundamental keuangan Perseroan dinilai masih cukup solid. Hal ini tercermin dari kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Liabilitas)

Perseroan senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa yang akan datang dapat terpenuhi, baik dalam kondisi pasar normal maupun krisis. Perseroan mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara harian maupun pada masa datang, baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan liabilitas secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Perseroan jika terjadi krisis.

Pada tahun 2018, Perseroan mengambil strategi perbaikan struktur cost of fund ditengah tren kenaikan suku bunga acuan sebagai upaya dalam menjaga stabilitas keuangan. Strategi tersebut berhasil membuat rasio CASA meningkat dari 35,05% pada tahun 2017 menjadi 36,96% pada tahun 2018. Sementara itu, penyesuaian suku bunga simpanan seiring dengan kenaikan suku bunga acuan berdampak pada penghimpunan DPK yang belum sesuai dengan target yang ditetapkan.

Pada saat yang sama, Perseroan juga menahan rencana penerbitan obligasi berkelanjutan dan menunggu momentum yang tepat di tengah peningkatan ketidakpastian pasar. Hal tersebut berdampak pada peningkatan rasio loan-to-deposit (LDR) pada tahun 2018 yang sebesar 110,07% dari 96,28% pada tahun 2017. Namun demikian, manajemen senantiasa melakukan pemantauan terhadap parameter risiko likuiditas, di antaranya maturity gap pada posisi likuiditas, analisis berkala behavioral liquidity, stress testing, buffer liquidity, dan mengimplementasikan perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Perseroan mengukur solvabilitas melalui rasio permodalan. Permodalan terjaga pada level yang optimal. Posisi rasio

In general, the Company's financial fundamentals are still considered to be quite solid. This is reflected in the Company's ability to fulfill all obligations, both long-term and short-term obligations, measured through several ratios, including liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios.

Short-term Debt Paying Ability (Liabilities)

The Company always strives to ensure that all current and future liquidity and funding needs can be fulfilled, both in normal and crisis market conditions. The Company manages liquidity risk prudently by ensuring sufficient funds on a daily and future basis, both during normal conditions and crisis conditions in fulfilling timely liabilities from various available sources of funds, including ensuring the availability of high quality liquid assets. An emergency funding plan (*contingency funding plan*) has been prepared to prepare the Company in the event of a crisis.

In 2018, the Company adopted a strategy to improve the structure of the cost of funds amidst the rising trend of BI rates as an effort to maintain financial stability. The strategy succeeded in making the CASA ratio increased from 35.05% in 2017 to 36.96% in 2018. Meanwhile, adjustments in deposits interest rates along with the increase in BI rates had an impact on collecting Third-Party Funds (Dana Pihak Ketiga/ DPK) that were not yet in line with the targets set.

At the same time, the Company is also holding back plans for the issuance of continuous bonds and waiting for the right momentum amidst the increasing market uncertainty. This has resulted in an increase in the loan-to-deposit ratio (LDR) in 2018 which amounted to 110.07% from 96.28% in 2017. However, management always monitors the parameters of liquidity risk, including the maturity gap in the position liquidity, periodic analysis of behavioral liquidity, stress testing, buffer liquidity, and implementing the calculation of *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) from the Financial Services Authority (OJK).

Long-Term Debt Paying Ability (Solvability)

The company measures solvability through capital ratio. The capital is maintained at optimal levels. The position of the capital

kecukupan modal (*capital adequacy ratio*/CAR) tercatat sebesar 23,33% pada akhir tahun 2018, atau meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 21,99%. Sebagai perbandingan, data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada akhir tahun 2018 menunjukkan CAR bank umum berada pada level 22,97%. CAR Bank juga lebih tinggi dari prasyarat hingga 18,5% untuk bank yang masuk kategori sistemik (*Domestically Systemic Important Bank*/DSIB).

Dengan rasio kecukupan modal Bank berada pada tingkat 23,22%, struktur permodalan Perseroan memiliki kapabilitas untuk mengimbangi risiko pasar, risiko kredit, dan risiko operasional dengan tingkat rasio lebih tinggi dari rasio kecukupan minimum BI. Hal ini berarti bahwa Bank telah mengelola dengan baik modal Bank, dan memiliki kecukupan modal untuk melindungi dari risiko solvabilitas.

Rentabilitas

Keputusan untuk mengevaluasi kebijakan suku bunga simpanan dan pinjaman dilakukan dalam rangka menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi ekonomi dan kenaikan BI 7-Day Repo Rate. Bank mampu menjaga rentabilitas dalam tren yang meningkat. Hal tersebut tercermin pada rasio rentabilitas yang secara umum mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan peningkatan perolehan laba. Pada tahun 2018, rasio ROA, ROE dan NIM masing-masing tercatat sebesar 2,16%, 9,23% dan 4,84%, sedangkan pada tahun 2017 masing-masing sebesar 1,61%, 7,49% dan 4,68%.

Perseroan berupaya mengoptimalkan pengeluaran operasional demi mewujudkan tingkat efisiensi yang ideal. Tingkat efisiensi menunjukkan tren membaik sebagaimana tercermin dari rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) yang menurun. BOPO Bank tercatat 78,27% pada akhir tahun 2018, lebih rendah dibandingkan akhir tahun 2017 yang sebesar 85,04%.

Kolektibilitas Kredit

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan-kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah, dan manajemen portofolio. Perseroan juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan Perseroan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu (*early warning*) apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengimplementasikan berbagai model yang dibangun sesuai dengan standar regulasi Indonesia maupun *best practice* internasional. Perseroan melakukan pengembangan model secara mandiri maupun

adequacy ratio (CAR) was recorded at 23.33% at the end of 2018, an increase compared to the previous year which was 21.99%. In comparison, the Financial Services Authority (OJK) data at the end of 2018 showed that the CAR of public banks was at the level of 22.97%. Bank's CAR is also higher than the prerequisite of up to 18.5% for banks that are in the systemic (*Domestically Systemic Important Bank*/DSIB) category.

With the Bank's capital adequacy ratio at the level of 23.22%, the Company's capital structure has the capability to offset market risk, credit risk and operating risk with a higher level ratio than the BI minimum adequacy ratio. This means that the Bank has managed the Bank's capital well, and has sufficient capital to protect it from solvency risk.

Rentability

The decision to evaluate the policies for deposit and loan interest rates was carried out in order to adjust to changes in economic conditions and the rise in the BI 7-Day Repo Rate. Banks are able to maintain rentability ratio in the increasing trend. This is reflected in the profitability ratio which generally increased compared to the previous year, in line with the increase in profit. In 2018, the ROA, ROE and NIM ratios were recorded at 2.16%, 9.23% and 4.84% respectively, while in 2017 they were 1.61%, 7.49% and 4.68%, respectively.

The Company seeks to optimize operating expense to reach the ideal level of efficiency. The efficiency level shows an improving trend as reflected in a declining ratio of operating expenses to operating income (BOPO). Bank's BOPO recorded at 78.27% at the end of 2018, lower than the end of 2017 which amounted to 85.04%.

Credit Collectibility

Credit risk is managed through the establishment of policies and processes which include the criteria for granting credit and credit approval, pricing, monitoring, managing non-performing loans, and portfolio management. The Company also closely monitors the development of the loan portfolio which enables the Company to take preventive actions in a timely manner (*early warning*) if there is a decrease in credit quality.

In its implementation, the Company implements various models that are built in accordance with the regulatory standards in Indonesia as well as international best practices. The company develops the model independently and cooperates with third

bekerja sama dengan pihak ketiga. Implementasi tersebut mencakup model rating seperti Internal Credit Risk Rating (ICRR) dan model scoring. Selain itu, secara berkala melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan yang bersifat khusus, termasuk pembentukan unit kerja khusus yang menanganinya.

parties. The implementation includes rating models such as Internal Credit Risk Rating (ICRR) and scoring models. In addition, the Company also makes the periodical necessary efforts to perfect the model.

More specific management of credit risk is also carried out on the credit portfolio and other problematic credit risk exposures. Efforts include the restructuring of non-performing loan facilities, the establishment of reserves to cover potential losses, and the implementation of write-offs. The process of managing non-performing loans has been regulated separately in specific policies, including the establishment of special work units that handle them.

Tabel Kolektabilitas / Collectibility Table

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(billion Rupiah unless stated otherwise)

KETERANGAN / INFORMATION	2018	2017	PERTUMBUHAN / GROWTH	
	a	b	c = a - b	d = c / b
Lancar / Current	131.558	123.473	8.085	6,55%
Dalam Perhatian Khusus / Special Mention	5.339	4.679	660	14,10%
Kurang Lancar / Substandard	299	516	(217)	-42,07%
Diragukan / Doubtful	400	402	(2)	-0,53%
Macet / Loss	3.637	2.884	752	26,07%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) / Reserves for Impairment Losses	(3.847)	(3.303)	(544)	16,48%
Total	137.386	128.652	8.734	6,79%

BAHASAN TENTANG STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

DISCUSSION OF CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Perseroan telah menyusun rencana permodalan dengan memperhatikan rencana pengembangan bisnis, profil risiko, ketentuan otoritas, dan kondisi lingkungan eksternal termasuk pasar modal. Kebijakan manajemen terkait permodalan tersebut ditujukan untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki modal yang kuat dan menciptakan struktur permodalan yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan pada masa mendatang. Selain itu, kebijakan permodalan ditetapkan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator, serta memastikan agar struktur permodalan Perseroan telah efisien.

The Company has prepared a capital plan by taking into account business development plans, risk profiles, authority provisions, and external environmental conditions including the capital market. The management policy related to capital is intended to ensure that the Company has strong capital and creates a strong capital structure to support the current business expansion strategies and maintain the continuity of development in the future. In addition, the capital policy is set to meet the capital adequacy requirements set by the regulator, and ensure that the Company's capital structure is efficient.

Tabel Rincian Struktur Modal / Details of Capital Structure Table

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(billion Rupiah unless stated otherwise)

KETERANGAN / INFORMATION	2018	2017	PERTUMBUHAN / GROWTH	
	a	b	c = a - b	d = c / b
Modal Inti / Core Capital	35.810	31.817	3.993	12,55%
- Modal Disetor / Paid-Up Capital	2.409	2.409	-	0,00%
- Cad. Tambahan Modal / Additional Capital Reserve	33.527	30.171	3.356	11,12%
- Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan / Non-Controlling Interest	768	147	622	423,62%
- Penyertaan / Inclusion	(503)	(524)	21	-4,03%
- Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	(306)	(269)	(37)	13,66%
- Aset Tidak Berwujud / Intangible Assets	(86)	(117)	31	-26,51%
Modal Pelengkap / Complementary Capital	5.679	4.719	959	20,33%
- Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya / Instruments of Capital in Shares or Others	4.192	3.300	892	27,03%
- Agio/Disagio / Agio/Disagio	0	0	-	-
- Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk / PPA General Reserves of Productive Assets	1.497	1.430	67	4,68%
- Faktor Pengurang Modal Pelengkap / Compensatory Capital Factor	(10)	(11)	0	-4,36%
Jumlah Modal / Total Capital	41.489	36.536	4.953	13,56%
ATMR Risiko Kredit / ATMR Credit Risk	157.090	147.897	9.194	6,22%
ATMR Risiko Pasar / ATMR Market Risk	1.255	713	542	75,94%
ATMR Risiko Operasional / ATMR Operating Risk	19.511	17.537	1.974	11,26%
Jumlah ATMR / Total ATMR	177.857	166.147	11.709	7,05%
CAR / CAR	23,33%	21,99%	1,337%	6,08%
Rasio CET 1 (%) / CET 1 Ratio (%)	20,13%	19,15%	0,984%	5,14%
Rasio Tier 1 (%) / Tier 1 Ratio (%)	20,13%	19,15%	0,984%	5,14%
Rasio Tier 2 (%) / Tier 2 Ratio (%)	3,19%	2,84%	0,353%	12,42%

BAHASAN MENGENAI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

DISCUSSION ON MATERIAL TIES FOR THE CAPITAL GOODS INVESTMENTS IN THE LATEST FISCAL YEAR

Pada tahun 2018, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal yang dilakukan. Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia dan China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp6.199 miliar dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp5.487 miliar dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

In 2018, the Company did not have any material ties related to the investments of capital goods carried out. Fixed assets except land are insured against fire, theft and other risks to PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia and China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd., all of which are third parties, with total coverage of Rp6,199 billion and SGD 280,000 as of December 31, 2018 and Rp5,487 billion and SGD 280,000 as of December 31, 2017. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured assets.

BAHASAN MENGENAI INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

DISCUSSION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN THE LATEST FISCAL YEAR

Pada tahun 2018, Perseroan telah melakukan investasi barang modal dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kegiatan operasional. Pengeluaran untuk investasi barang modal mengalami kenaikan sebesar 5,91%, atau Rp573 miliar dari Rp9.688 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp10.261 miliar pada tahun 2018. Kenaikan tersebut terutama dikontribusi oleh bangunan yang mengalami kenaikan sebesar 22,06% atau Rp634 miliar dari Rp2.874 miliar menjadi Rp3.509 miliar pada tahun 2018. Adapun rincian investasi barang modal sebagai berikut:

In 2018, the Company invested capital goods with the aim of meeting operational needs. Expenses for capital goods investment increased by 5.91%, or IDR 573 billion from IDR9,688 billion in 2017 to IDR10,261 billion in 2018. The increase was mainly contributed by buildings which increased by 22.06% or IDR 634 billion from Rp2,874 billion to Rp3,509 billion in 2018. The details of investment in capital goods are as follows:

Tabel Investasi Barang Modal / Tabel Capital Goods Investment

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(billion Rupiah unless stated otherwise)

KETERANGAN / INFORMATION	2018	2017	PERTUMBUHAN / GROWTH	
	a	b	c = a - b	d = c / b
Tanah / Land	6.047	6.017	30	0,50%
Bangunan / Building	3.509	2.874	634	22,06%
Kendaraan Bermotor / Vehicle	130	147	(18)	-11,89%
Inventaris Kantor / Office Inventory	576	650	(74)	-11,39%
Jumlah Belanja Barang Modal / Capital Goods Spending Total	10.261	9.688	573	5,91%

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION

Strategi yang diambil Bank dalam menjaga stabilitas keuangan sepanjang tahun 2018 relatif berhasil. Strategi perbaikan struktur cost of fund relatif berjalan sesuai rencana sebagaimana tercermin dalam rasio-rasio keuangan yang bergerak positif. Realisasi indikator keuangan utama secara umum masih di bawah target, namun rasio keuangan, terutama rentabilitas mampu melampaui proyeksi. Berikut uraian terkait pencapaian target digambarkan dalam tabel dihalaman berikutnya:

The strategies taken by the Bank in maintaining financial stability throughout 2018 was relatively successful. The strategy to improve the structure of cost of fund was relatively according to plan as reflected in positive financial ratios. The general realization of key financial indicators is still below the target, but financial ratios, especially profitability, was able to exceed projections. The following is a description of the achievement of targets described in the table next page:

Tabel Perbandingan dengan Rencana Bisnis Bank dan Realisasi Tahun 2018 /
The Comparison of Bank's Business Plan and the Realization in 2018 Table

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(billion Rupiah unless stated otherwise)

KETERANGAN	2018		Pencapaian Achievement	INFORMATION
	Realisasi Realization	Target		
NERACA				BALANCE
Aset	188.898	210.020	89,94%	Assets
Kredit	136.248	135.964	100,21%	Loans
Dana Pihak Ketiga (DPK)	130.815	143.857	90,93%	Third-Party Funds
Surat Berharga yang Diterbitkan	9.593	11.592	82,75%	Securities Issued
Ekuitas	36.248	34.823	104,09%	Equity
LABA RUGI				PROFIT AND LOSS
Pendapatan Bunga Bersih	7.706	7.710	99,94%	Interest Income - Net
Pendapatan (Beban) Operasional Lain	(3.500)	(3.958)	88,41%	Other Operating Income (Expense)
Pendapatan (Beban) Non Operasional	108	23	465,30%	Non-Operating Income (Expense)
Laba Sebelum Pajak (NPBT)	4.314	3.775	114,28%	Income Before Tax (NPBT)
Laba Bersih (NPAT)	3.036	2.858	106,22%	Net Income (NPAT)
RASIO				RATIO
ROA	2,25%	1,87%	120,56%	ROA
ROE	10,10%	9,14%	110,52%	ROE
NIM	4,61%	4,34%	106,06%	NIM
CAR	23,49%	24,82%	94,67%	CAR

Target 2019

Perseroan telah menyusun Rencana Bisnis Bank untuk tahun 2019 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini dan proyeksi perekonomian di tahun 2019, baik dari segi makro maupun mikro. Rencana Bisnis Bank tersebut diuraikan sebagai berikut:

- Aset bertumbuh sebesar 13% - 15%
- Kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK) bertumbuh sebesar 8% - 10%
- Pendapatan bunga bersih bertumbuh sebesar 9%-11%
- Laba Bersih (NPAT) bertumbuh sebesar 5% - 7%
- *Non Performing Loan* (NPL) di bawah 3,0%.
- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) diatas 20%
- Bank berencana untuk membagikan dividen sebesar 20% - 30% dari laba tahun sebelumnya.

Target 2019

The Company prepared a Bank Business Plan for 2019 by considering the current economic conditions and economic projections in 2019, both in terms of macro and micro. The Bank's Business Plan is described as follows:

- Assets grew by 13% - 15%
- Third Party Funds and Loans grew by 8% - 10%
- Net interest income grew by 9% -11%
- Net Profit (NPAT) grew by 5% - 7%
- Non Performing Loans (NPL) below 3.0%.
- Minimum Capital Requirement (KPMM) above 20%
- The bank plans to distribute dividends of 20% - 30% from previous year's profit.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

SIGNIFICANT INFORMATION AND FACTS THAT OCCURED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT REPORT

Sampai dengan terbitnya Laporan tahunan ini, tidak terdapat informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak terhadap kinerja dan risiko usaha pada masa mendatang.

Until the publication of this annual report, there is no material information that occurred after the date of the accountant's report that has an impact on business performance and risk in the future.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

COMPANY BUSINESS PROSPECTS

Perekonomian global diperkirakan melambat pada tahun 2019. Menurut International Monetary Fund (IMF), ekonomi akan tumbuh 3,5%, lebih rendah dibanding pertumbuhan tahun 2018 yang sebesar 3,7%. Prospek ekonomi global bergantung pada hasil negosiasi perdagangan dan arah kondisi pasar keuangan. Jika hambatan perdagangan berhasil direduksi dan sentimen pasar membaik, maka kepercayaan investasi akan menguat, yang pada akhirnya mendorong ekonomi tumbuh lebih baik.

Prospek ekonomi Indonesia masih positif. Langkah pemerintah dalam memperbaiki defisit transaksi berjalan akan menentukan seberapa cepat ekonomi berakselerasi. Kebijakan fiskal terlihat cukup efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Perluasan Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan (*tax holiday*) dan relaksasi daftar negatif investasi

The global economy is predicted to slow down in 2019. According to the International Monetary Fund (IMF), the economy will grow 3.5%, lower than the growth in 2018 which amounted to 3.7%. The outlook for the global economy depends on the results of trade negotiations and the direction of financial market conditions. If trade barriers are successfully reduced and market sentiment improves, investment confidence will strengthen, which in turn drives the economy to grow better.

Indonesia's economic outlook is still positive. The government's step in improving the current account deficit will determine how fast the economy accelerates. Fiscal policy looks quite effective in encouraging economic growth. Expansion of the Corporate Income Tax Reduction Facility (tax holiday) and the relaxation of negative investment lists (daftar negatif investasi/ DNI) has the

(DNI) berpotensi mendorong masuknya investasi baru dan membuka lapangan kerja. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 35 Tahun 2018 terkait penyederhanaan skema pemberian fasilitas tax holiday diharapkan mampu mendorong penggunaan fasilitas tersebut.

Selain itu, pesta demokrasi dan proses transisi pemerintahan juga menjadi isu penting. Investor cukup memahami dampak perhelatan demokrasi 5 tahunan tersebut. Pemilu 17 April 2019 diperkirakan tidak akan mengurangi minat investasi. Pertumbuhan ekonomi nasional diperkirakan masih akan bisa tumbuh sekitar 5,3%.

Prospek Usaha

Kenaikan suku bunga acuan telah menekan industri perbankan tahun lalu. Hal yang sama diperkirakan akan berlanjut pada tahun 2019. Namun, perkembangan ekonomi Amerika Serikat yang melambat bisa membawa sentimen positif bagi perbankan nasional. Fed Fund Rate yang mengalami inversi telah membuka peluang Bank Indonesia untuk menahan kenaikan BI 7-Day Repo Rate.

Permintaan kredit perbankan masih akan cukup besar pada tahun 2019. Hanya saja, likuiditas yang mengetat dan kekhawatiran akan kenaikan risiko kredit menjadi alasan industri perbankan untuk menahan penyaluran kredit.

Upaya mengurangi tensi perdagangan akan mengurangi ketidakpastian prospek ekonomi global dan fluktuasi pasar keuangan. Sentimen positif tersebut akan meningkatkan kepercayaan investasi dan mendorong kredit. Penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) masih ketat, namun diperkirakan sedikit lebih baik dibandingkan tahun 2018. Kenaikan suku bunga dan promosi yang lebih gencar mendorong masyarakat untuk menyimpan dananya di bank. Manajemen Perseroan optimistis kinerja positif pada tahun lalu akan berlanjut pada tahun 2019. Perseroan memproyeksikan aset akan mampu tumbuh 13%-15%, kredit dan DPK 8%-10%, dan laba bersih 5%-7%.

Strategi Pengembangan Usaha

Manajemen Perseroan akan melanjutkan strategi pengembangan usaha yang sudah berjalan efektif pada tahun 2018. Kebijakan yang moderat tanpa mengesampingkan prinsip kehati-hatian tetap dipertahankan. Strategi pengembangan bisnis disusun dengan mengacu pada arah kebijakan Bank, yakni "Penguatan Fondasi Bisnis Dengan Memperkokoh Empat Pilar: Basis Nasabah, Jaringan Kantor, Infrastruktur Teknologi Informasi (TI), dan Sumber Daya Manusia (SDM) Untuk Menjaga Prinsip Prudentiality dan Trust Pada Convergence Era".

potential to encourage the entry of new investments and open employment opportunities. The Minister of Finance Regulation (PMK) Number 35 of 2018 regarding the simplification of the scheme for granting tax holiday facilities is expected to be able to encourage the use of these facilities.

In addition, the election and the process of government transition are also important issues. Investors simply understand the impact of the 5-year democracy event. The election in April 17 2019 is not expected to reduce investment interest. National economic growth is estimated to still be able to grow by around 5.3%.

Business Prospect

The increase in BI rate put pressure on the banking industry last year. The same thing is expected to continue in 2019. However, the slowing economic development of the United States can bring positive sentiment to national banks. The Fed Fund Rate which experienced inversion has opened the opportunity for Bank Indonesia to hold back the increase in the BI 7-Day Repo Rate.

Demand for bank credit will still be quite large in 2019. However, the tightening liquidity and fears of an increase in credit risk are the reason for the banking industry to withhold credit.

Efforts to reduce trade tension will reduce the uncertainties in the global economic outlook and fluctuations in financial markets. This positive sentiment will increase investment confidence and encourage credit. Third party funding (DPK) is still tight, but it is estimated to be slightly better than in 2018. Increased interest rates and more aggressive promotions encourage people to save their funds in banks. The Company's management is optimistic that the positive performance last year will continue in 2019. The Company projected that assets will be able to grow by 13% -15%, credit and deposits by 8% -10%, and net income by 5% -7%.

Business Development Strategy

The management of the Company will continue the business development strategy that was effective in 2018. Moderate policies without disregarding the principle of prudence are maintained. The business development strategy is prepared by referring to the direction of the Bank's policy, namely "Strengthening Business Foundation by Strengthening Four Pillars: Customer Base, Office Network, Information Technology Infrastructure (IT), and Human Resources (HR) to Maintain the Principles of Prudentiality and Trust in the Convergence Era "

Strategi bidang perkreditan diprioritaskan pada upaya menjaga dan meningkatkan kualitas kredit dengan target pertumbuhan yang sehat dan berkesinambungan, dengan tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian (prudential financing). Sektor komersial dan korporasi masih menjadi segmen bisnis utama. Sementara itu, prioritas strategi bidang pendanaan adalah menjaga dan meningkatkan loyalitas nasabah, serta menambah nasabah baru dengan target pertumbuhan yang berbasis struktur pendanaan yang sehat dan optimal. Bank melanjutkan program Panin Super Bonanza yang berhasil meningkatkan citra dalam pasar ritel. Selain itu, juga berencana menerbitkan berbagai produk baru dan mengembangkan produk/aktivitas *existing* yang mencakup segmen funding, payment, digital banking, channels, features, alternate lending, cross-selling.

The credit sector strategy is prioritized in the efforts to maintain and improve credit quality with healthy and sustainable growth targets, while still referring to the prudential financing principle. The commercial and corporate sectors are still the main business segments. Meanwhile, the priority of the funding strategy is to maintain and increase customer loyalty, as well as add new customers with growth targets based on a sound and optimal funding structure. The Bank continued the Panin Super Bonanza program which succeeded in increasing the image in the retail market. In addition, it also plans to issue various new products and develop existing products / activities that include the funding, payment, digital banking segments, channels, features, alternate lending, cross-selling.

URAIAN TENTANG ASPEK PEMASARAN

DESCRIPTION ON MARKETING ASPECTS

Dalam menjalankan bisnis dan usahanya, Perseroan membagi segmentasi yang meliputi, perbankan ritel, perbankan komersial, perbankan korporasi dan investasi, perbankan institusional dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan perbankan internasional. Pada tahun 2018, Perseroan memfokuskan pertumbuhan yang moderat dengan berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian (prudential banking) untuk mencapai pertumbuhan kredit yang berkualitas. Sedangkan untuk pendanaan, Perseroan mengakselerasi peningkatan komposisi dana murah.

In carrying out its business, the Company divides segmentations into retail banking, commercial banking, corporate and investment banking, state-owned enterprises (BUMN) and institutional banking, and international banking. In 2018, the Company set a moderate growth by adhering to the principle of prudential banking to achieve quality credit growth. As for funding, the Company accelerates the increase in the composition of low-cost funds.

Untuk pembahasan mengenai aspek pemasaran sudah dijelaskan secara rinci pada bagian sebelumnya, yakni tinjauan operasi per segmen usaha, yang terdiri dari perbankan ritel, perbankan komersial, perbankan korporasi dan investasi, perbankan institusional dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan perbankan internasional. Secara umum strategi dan aspek pemasaran yang diterapkan Perseroan sepanjang tahun 2018, meliputi:

The discussion on the marketing aspect has been explained in detail in the previous section, namely the operating review per business segment, which consists of retail banking, commercial banking, corporate and investment banking, State-Owned Enterprises (BUMN) and institutional banking, and international banking. In general, the strategies and marketing aspects applied by the Company throughout 2018 include:

1. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) sesuai kebutuhan yang ada, melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan.
2. Mengembangkan teknologi informasi (TI) guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis, serta peningkatan kualitas pelayanan.
3. Meningkatkan peluang akuisisi debitur baru yang potensial.
4. Membangun relasi yang baik dengan nasabah *existing* yang memiliki rekam jejak baik.
5. Menggali potensi dan meningkatkan *outstanding* kredit bagi nasabah *existing*.

1. Improving the competence of human resources (HR) according to existing needs, through various education and training programs.
2. Developing information technology (IT) to improve the effectiveness and efficiency of business processes, as well as improve service quality.
3. Increasing the opportunities of acquisition of potential new debtors.
4. Building good relationships with existing customers who have a good track record.
5. Exploring the potential and increasing outstanding credit for existing customers.

6. Melakukan pemasaran dengan cara <i>referral</i> dan pendekatan komunitas. 7. Aktif dalam pembiayaan sindikasi dan club deal secara selektif. 8. Mengadakan berbagai program promosi yang menarik, di antaranya program Panin Super Bonanza, serta program suku bunga yang menarik, dan uang muka yang relatif rendah. 9. Mengadakan gathering dengan nasabah dan mitra bisnis, seperti developer dan broker perumahan. 10. Meningkatkan jalinan kerja sama dengan mitra bisnis terkait.	6. Marketing by referrals and community approaches. 7. Being active in syndicated financing and club deals selectively. 8. Conducting various attractive promotional programs, including Panin Super Bonanza program, as well as attractive interest rate programs, and relatively low down payments. 9. Holding gatherings with customers and business partners, such as housing developers and brokers. 10. Increasing the collaboration with related business partners.

KEBIJAKAN DIVIDEN, JUMLAH DIVIDEN PER SAHAM DAN JUMLAH DIVIDEN PER TAHUN YANG DIUMUMKAN

DIVIDEND POLICY, AMOUNT OF DIVIDEND PER SHARE AND AMOUNT OF DIVIDEND PER YEAR ANNOUNCED

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham PaninBank 2018 yang diselenggarakan pada 21 Mei 2018 telah diputuskan Perseroan tidak membagikan deviden tunai sehingga seluruh laba bersih tahun buku 2017 dicatatkan sebagai laba ditahan.

Based on the result of the AGM of PaninBank on May 21, 2018, it was decided that the Company will not distribute cash dividend so that all of the net profit of book year 2017 will be recorded as retained earnings.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Perseroan tidak memiliki program share option atau kepemilikan saham, baik kepada Manajemen maupun kepada karyawan.

The company does not have a share option program or share ownership, both to Management and employees.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

Memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK/2015 tanggal 16 Desember, Perseroan telah menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III dan IV Tahun 2018 kepada Otoritas Jasa Keuangan. Adapun laporannya, sebagai berikut:

1. Dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 sebesar Rp3.900.000.000.000.
2. Dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018 sebesar Rp1.500.000.000.000. Dana hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III dan IV Tahun 2018 tersebut telah dikurangi biaya penawaran terkait, telah digunakan seluruhnya sesuai dengan rencana penggunaan dana dalam propektus, yakni seluruhnya dipergunakan untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha, terutama dalam pemberian kredit pada pihak ketiga.

To fulfill the Financial Services Authority Regulation Number 30 /POJK/2015 dated December 16, the Company has submitted a Report on the Realization of Use of Public Offering Funds, Bank Panin Phase III and IV Year II of Sustainable Bonds to the Financial Services Authority. The report is as follows:

1. Funds from the Public Offering of Shelf Registered Bonds II of Bank Panin Phase III Year 2018 amounting to Rp3,900,000,000,000.
2. Funds from the Public Offering of Shelf Registered Bonds II of Bank Panin Phase IV Year 2018 amounting to Rp1,500,000,000,000. The proceeds from the Public Offering of Shelf Registered Bonds II of Panin Phase III and IV Year 2018 have been deducted from the related offering costs, all of which have been used in accordance with the planned use of funds in propectus, which are all used for working capital for business development, particularly in credit offering to third party.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN DAN/ATAU PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT AND/OR AFFILIATED PARTIES

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi yang dapat menimbulkan konflik antara kepentingan Bank dengan kepentingan perorangan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Bank yang menyebabkannya tidak dapat bertindak secara independen dan obyektif. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, tiap individu Bank harus senantiasa mendahulukan kepentingan Bank di atas kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak lainnya. Di samping itu, setiap individu yang memiliki wewenang untuk mengambil keputusan harus membuat pernyataan bahwa individu yang bersangkutan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang telah dibuat olehnya.

Penanganan Benturan Kepentingan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan harus mengeluarkan sauaranya dalam RUPS sesuai dengan keputusan yang diambil oleh pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
2. Karyawan yang memiliki atau berpotensi memiliki benturan kepentingan harus segera mengungkapkannya kepada atasan langsung, sesuai jenjang struktur organisasi.

Conflict of interest is a condition that can lead to conflicts between the interests of the Bank and the interests of individuals, members of the Board of Commissioners, Directors and employees of the Bank which causes it to be unable to act independently and objectively. In carrying out its duties and obligations, each individual Bank must always prioritize the interests of the Bank over personal, family, or other parties' interests. In addition, every individual who has the authority to make a decision must make a statement that the individual concerned does not have a conflict of interest with respect to every decision made by him.

Handling Conflict of Interest is carried out as follows:

1. Shareholders who have a conflict of interest must convey his/ her opinion in the GMS in accordance with the decisions taken by shareholders who have no conflict of interest.
2. Employees who have or have the potential to have a conflict of interest must immediately disclose it to their immediate supervisor, according to the organizational structure.
3. In the event of a conflict of interest, members of the Board

3. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.
4. Direksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan Bank tidak berwenang mewakili Bank, baik di dalam maupun di luar pengadilan dan yang berhak mewakili bank adalah Direksi/Dewan Komisaris/pihak lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Dewan Komisaris dan Direksi wajib untuk membuat pernyataan, secara tahunan, mengenai ada atau tidak adanya benturan kepentingan dan tidak terdapat intervensi pemilik Bank pada setiap keputusan yang telah diambil dan seluruh proses telah sesuai dengan peraturan dan kebijakan Bank. Apabila Dewan Komisaris dan Direksi memiliki benturan kepentingan, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyatakan bahwa seluruh keputusan yang pernah diambilnya tetap obyektif, independen, dan tidak merugikan bank.

Selama tahun 2018, terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan oleh Direksi dan/atau karyawan lainnya. Transaksi yang mengandung benturan kepentingan tersebut, yaitu:

of Commissioners, members of the Board of Directors, and Executive Officers are prohibited from taking actions that could harm the Company or reduce the Company's profits and must disclose the conflict of interest referred to in each decision.

4. Directors who have a conflict of interest with the Bank are not authorized to represent the Bank both inside and outside the court and those who have the right to represent the bank are the Directors / Board of Commissioners / other parties in accordance with the applicable laws and regulations.
5. The Board of Commissioners and the Board of Directors shall make a statement, on an annual basis, regarding the presence or absence of conflict of interest and there is no intervention by the Bank owner in every decision that has been taken and the entire process are in accordance with the Bank's regulation and policy. If the Board of Commissioners and the Board of Directors have a conflict of interest, the Board of Commissioners and the Board of Directors must declare that all decisions that have been taken remain objective, independent and not detrimental to the bank.

During 2018, there were several transactions that contained conflicts of interest by the Directors and / or other employees. The transactions containing conflicts of interest, are:

No.	Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan <i>Name and Position of Party with Conflict of Interest</i>	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan <i>Name and Position of Decision Maker</i>	Jenis Transaksi <i>Transaction Type</i>	Nilai Transaksi <i>Transaction Value</i>	Keterangan* <i>Notes*</i>
1	Utama Kepala Cabang Bank Panin KCU Makassar Utama <i>Branch Office Manager of Panin KCU Makassar</i>	Utama Kepala Cabang Bank Panin KCU Makassar Utama <i>Branch Office Manager of Panin KCU Makassar</i>	Perpanjangan Fasilitas Kepada Priscillia Lesny merupakan adik ipar Kepala Cabang Bank Panin KCU Makassar <i>Extending facilities for Priscillia Lesny who happened to be the sister-in-law of Branch Office Manager of paninBank KCU Makassar</i>	Rp650.000.000	Terdapat Surat Pernyataan Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest Statement Letter</i>
2	Janto Widjaya Kepala Cabang Bank Panin KCU Palembang Janto Widjaya <i>Branch Office Manager of PaninBank KCU Palembang</i>	Janto Widjaya Kepala Cabang Bank Panin KCU Palembang Janto Widjaya <i>Branch Office Manager of PaninBank KCU Palembang</i>	Pemberian fasilitas kepada Sonny Ishack merupakan adik ipar kepala Cabang Bank Panin KCU Palembang <i>Provision of facilities for Sonny Ishack who happened to be the brother-in-law of branch officer manager of PaninBank KCU Palembang</i>	Rp1.500.000.000	Terdapat Surat Pernyataan Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest Statement Letter</i>

3	Roosniati Salihin Direktur PT. Bank Panin, Tbk dan Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Roosniati Salihin Director of PT Bank Panin, Tbk and Commissioner of PT. Clipan Finance Indonesia	Roosniati Salihin Direktur PT. Bank Panin, Tbk dan Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Roosniati Salihin Director of PT Bank Panin, Tbk and Commissioner of PT. Clipan Finance Indonesia	Pemberian fasilitas kepada PT Clipan Finance Indonesia <i>Provision of facilities for PT Clipan Finance Indonesia Tbk</i>	Rp130.000.000.000,-	Terdapat Surat Pernyataan Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest Statement Letter</i>
4	Jusri Buharli Kepala Cabang Bank Panin KCU Medan Jusri Buharli Branch Office Manager of PaninBank KCU Medan	Jusri Buharli Kepala Cabang Bank Panin KCU Medan Jusri Buharli Branch Office Manager of PaninBank KCU Medan	Perpanjangan Kepada Eng Liem alias yang merupakan Adik ipar dari Bp. Jusri Buhali berupafasilitas PRK Rp1 miliar <i>Extending of facilities to Eng Liem who happened to be the brother-in-law of Jusri Buhali.</i>	Rp1.000.000.000	Terdapat Surat Pernyataan Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest Statement Letter</i>
5	Gunawan Santoso Direktur PT. Bank Panin, Tbk dan Komisaris PT Verena Multifinance Tbk Gunawan Santoso Director of PT. Bank Panin, Tbk and Commissioner of PT Verena Multifinance Tbk	Gunawan Santoso Direktur PT. Bank Panin, Tbk dan Komisaris PT Verena Multifinance Tbk Gunawan Santoso Director of PT. Bank Panin, Tbk and Commissioner of PT Verena Multifinance Tbk	Perpanjangan Money Market Rp300 miliar, penurunan PRK menjadi Rp30 miliar dan perpanjangan Surat berharga sebesar 100 miliar <i>Extending money market to Rp300 billion, the lowering of demand loans to Rp30 billion and extending securities to Rp100 billion</i>	Rp430.000.000.000	Terdapat Surat Pernyataan Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest Statement Letter</i>
6	Gunawan Santoso Direktur PT Bank Panin, Tbk dan Komisaris PT Verena Multifinance Tbk Gunawan Santoso Director PT Bank Panin, Tbk and Commissioner of PT Verena Multifinance Tbk	Gunawan Santoso Direktur PT Bank Panin, Tbk dan Komisaris PT Verena Multifinance Tbk Gunawan Santoso Director PT Bank Panin, Tbk and Commissioner of PT Verena Multifinance Tbk	Penambahan Fasilitas PT 8 sebesar Rp250 miliar <i>Facility addition PT 8 ammounting to Rp250 billion.</i>	Rp250.000.000.000	Terdapat Surat Pernyataan Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest Statement Letter</i>
7	Gunawan Santoso Direktur PT. Bank Panin, Tbk dan Komisaris PT Verena Multifinance Tbk Gunawan Santoso Director PT Bank Panin, Tbk and Commissioner of PT Verena Multifinance Tbk	Gunawan Santoso Direktur PT. Bank Panin, Tbk dan Komisaris PT Verena Multifinance Tbk Gunawan Santoso Director PT Bank Panin, Tbk and Commissioner of PT Verena Multifinance Tbk	Penambahan Fasilitas Surat Berharga sebesar Rp75 miliar menjadi Rp100 miliar <i>Addition to Securities Facilities from Rp75 billion to Rp100 billion.</i>	Rp75.000.000.000	Terdapat Surat Pernyataan Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest Statement Letter</i>

8	Gunawan Santoso Direktur PT Bank Panin, Tbk dan Komisaris PT Verena Multifinance Tbk <i>Gunawan Santoso Director PT Bank Panin, Tbk and Commissioner of PT Verena Multifinance Tbk</i>	Gunawan Santoso Direktur PT Bank Panin, Tbk dan Komisaris PT Verena Multifinance Tbk <i>Gunawan Santoso Director PT Bank Panin, Tbk and Commissioner of PT Verena Multifinance Tbk</i>	Penambahan Fasilitas Money Mareket sebesar Rp125 miliar menjadi Rp525 miliar <i>Addition to Money Market Facilities from Rp125 billion to Rp525 billion.</i>	Rp125.000.000.000	Terdapat Surat Pernyataan Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest Statement Letter</i>
9	Utama Kepala Cabang Bank Panin KCU Makassar <i>Utama Branch Office Manager of Panin KCU Makassar</i>	Utama Kepala Cabang Bank Panin KCU Makassar <i>Utama Branch Office Manager of Panin KCU Makassar</i>	Perpanjangan Fasilitas Kepada Priscillia Lesny merupakan adik ipar Kepala Cabang Bank Panin KCU Makassar <i>Extending facilities for Priscillia Lesny who happened to be the sister-in-law of Branch Office Manager of paninBank KCU Makassar</i>	Rp650.000.000	Terdapat Surat Pernyataan Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest Statement Letter</i>

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN THE LAWS AND REGULATIONS THAT AFFECT THE COMPANY

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan / Financial Services Authority Regulations

No.	Judul Title	Nomor Regulasi Regulation Number	Dampak Terhadap Kewajiban Bank Impact to Bank's Responsibility
1	Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum <i>Digital Banking Service by Commercial Bank</i>	12/POJK.03/2018	- Bank wajib memuat rencana penerbitan produk Layanan Perbankan Elektronik dan/atau Layanan Perbankan Digital dalam Rencana Bisnis Bank. <i>The Bank shall put the plans for the launch of Electronic Banking Services and/or Digital Banking Services in Bank Business Plan</i> - Bank yang menerbitkan produk Layanan Perbankan Elektronik dan/atau Layanan Perbankan Digital yang bersifat transaksional wajib memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) bulan sebelum implementasi. <i>The Bank launching Electronic Banking Services and/ or Digital Banking Services that is transactional shall obtain approval from Financial Services Authority 2 (two) months in advance at the latest before the implementation.</i> - Rencana penyelenggaraan Layanan Perbankan Elektronik dan/atau Layanan Perbankan Digital yang wajib memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan adalah : <i>The Plans for Electronic Banking Services and/ or Digital Banking Services that shall obtain approval from Financial Services Authority are:</i> - Layanan Perbankan Elektronik dan/atau Digital yang baru pertama kali diterbitkan; <i>Electronic Banking Services and/ or Digital Banking Services that is launched for the first time;</i> - Pengembangan Layanan Perbankan Elektronik dan/atau Digital yang memiliki karakteristik berbeda dan/atau menambah atau meningkatkan eksposur risiko tertentu pada Bank. <i>The development of Electronic Banking Services and/ or Digital Banking Services that have different characteristics and/ or add or increase the risk exposure to the Bank.</i>

2	Penilaian Kualitas Aset Bank Umum untuk Mendorong Pertumbuhan Sektor Perumahan dan Peningkatan Devisa <i>Assessment of Commercial Bank Asset Quality to Drive Housing Sector and Increase in Foreign Exchange</i>	14/POJK.03/2018	1. Bank wajib menetapkan Kualitas Kredit berdasarkan faktor penilaian yaitu: <i>The Bank shall determine the Credit Quality based on several assessment factor, including:</i> a. Prospek usaha / <i>Business prospect;</i> b. Kinerja (performance) debitur / <i>Debtor performance;</i> c. Kemampuan membayar / <i>Ability to pay.</i> 2. Apabila terdapat debitur yang mengalami kesulitan, bank wajib melakukan restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui : <i>If there are debtors who experience difficulties, the bank shall conduct credit restructuring, carried out through:</i> a. Penurunan suku bunga Kredit / <i>Decrease in loan interest rates;</i> b. Perpanjangan jangka waktu Kredit / <i>Credit term extension;</i> c. Pengurangan tunggakan bunga Kredit / <i>Reduction of loan interest arrears;</i> d. Pengurangan tunggakan pokok Kredit / <i>Reduction of Credit principal arrears;</i> e. Penambahan fasilitas Kredit; Konversi Kredit menjadi penyertaan modal sementara; dan/atau; <i>Add credit facilities; Credit conversion to temporary capital participation; and / or;</i> f. Upaya perbaikan lain / <i>Other improvement efforts.</i>
3	Batas Maksimum Pemberian Kredit atau Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank untuk Mendorong Pertumbuhan Sektor Pariwisata dan Peningkatan Devisa	15/POJK.03/2018	1. Penyediaan Dana Bank yang berorientasi ekspor kepada lembaga keuangan dan bagian Penyediaan Dana yang memperoleh jaminan dari lembaga keuangan wajib dikecualikan dari perhitungan BMPK atau BMPD apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut: <i>The provision of Bank Fund that is export-oriented to financial institutions and the Fund Provision division that received collateral from financial institution shall be excluded from the LLL and Excess Limit of Fund Distribution (BMPD) calculations if they fulfil the following requirements:</i> a. Dimiliki oleh Pemerintah Pusat / <i>Owned by the Central Government;</i> b. Kegiatan usahanya memberikan pembiayaan ekspor nasional / <i>Its business activities provide financing for national exports;</i> c. Ditetapkan oleh Undang-Undang dengan status sovereign / <i>Defined by Law with Sovereign status.</i> 2. Debitur Bank wajib dinyatakan wanprestasi dalam hal: <i>Bank Debtors must be declared default in case:</i> a. Terjadi tunggakan pokok dan/atau bunga/margin/bagi hasil/ujrah dan/atau tagihan lain selama 90 (sembilan puluh) hari meskipun Penyediaan Dana belum jatuh tempo / <i>Principal arrears and/or principal payment and/or interest/ margin/ profit sharing/ ujah and/or other claims for 90 (ninety) days although Fund Provision is not yet matured;</i> b. Tidak diterimanya pembayaran pokok dan/atau bunga/margin/bagi hasil/ujrah dan/atau tagihan lain pada saat Penyediaan Dana jatuh tempo; atau / <i>No payment of principal and/ or interest/ margin/ profit sharing/ ujah and/or other claims when the Fund Provision is due; or</i> c. Tidak dipenuhinya persyaratan lain selain pembayaran pokok dan/atau bunga/margin/bagi hasil/ujrah yang dapat mengakibatkan terjadi wanprestasi / <i>The unfulfillment of other requirements besides the principal payment and/ or interest/ margin/ profit sharing/ ujah which may lead to default.</i> 3. Penyediaan Dana Bank kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk tujuan pembangunan wajib ditetapkan paling tinggi 30% (tiga puluh persen) dari Modal Bank / <i>Provision of Bank Fund to State-Owned Enterprises for development purposes shall be set 30% (thirty percent) of Bank Capital.</i>

4	Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.03/2017 tentang Pembatasan Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum untuk Pengadaan Tanah dan/atau Pengolahan Tanah <i>Amendment of Financial Services Authority Regulations Number 44/POJK.03/2017 regarding Limits on Granting of Credit or Financing by Commercial Banks for Land Procurement and/ or Land Preparation</i>	16/POJK.03/2018	1. Dalam hal untuk pengadaan tanah dan/atau pengolahan tanah, Bank dilarang untuk : <i>In the event of land acquisition and/ or land processing, the Bank is forbidden to:</i> a. Memberikan kredit atau pembiayaan kepada Pengembang, baik secara langsung maupun tidak langsung. <i>Provide Loan or Financing to the Developer, both directly or indirectly.</i> b. Membeli atau menjamin Surat Berharga atau Surat Berharga Syariah dari Pengembang. <i>Buy or guarantee Securities or Sharia Securities from the Developer.</i> 2. Larangan di atas dikecualikan untuk: <i>The abovementioned prohibition is excluded for:</i> a. Pengalihan Kredit atau Pembiayaan dari Pengembang kepada Pengembang lain untuk penyelamatan Kredit atau Pembiayaan, sepanjang tidak menambah baki debet Kredit atau Pembiayaan; <i>The transfer of Loan or Financing from one Developer to another for Loan and Financing rescue, as long as it does not add the debit balance of the Loan and Financing;</i> b. Perpanjangan jangka waktu Kredit atau Pembiayaan untuk penyelamatan Kredit atau Pembiayaan, tanpa menambah baki debet Kredit atau Pembiayaan; <i>The extension of Loan and Financing period for Loan and Financing rescue, without adding the debit balance of the Loan and Financing;</i> c. Pemberian Kredit atau Pembiayaan dan/atau pembelian atau penjaminan Surat Berharga atau Surat Berharga Syariah dari Pengembang untuk Pengadaan Tanah dan/atau Pengolahan Tanah guna pembangunan Rumah Sederhana, dengan persyaratan tertentu; <i>The provision of Loan and Financing and/ or the purchase or warranty of Securities or Sharia Securities from the Developer for land provision and/ or processing for the building of Modest House;</i> d. Pemberian Kredit atau Pembiayaan untuk Pengolahan Tanah kepada Pengembang, dengan persyaratan tertentu. <i>Loan and Financing provision for Land Processing to the Developers with some conditions.</i>
5	Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan <i>Guidelines for Implementing Consumer Complaint Services in Financial Services Sector</i>	18/POJK.07/2018	1. Bank wajib memiliki prosedur secara tertulis mengenai Layanan Pengaduan dan mencantumkan prosedur singkat Layanan Pengaduan didalam Perjanjian dan/atau dokumen Transaksi Keuangan. <i>The Bank shall have written procedures regarding Complaint Services and include brief procedures for Complaint Services in the Agreement and / or Financial Transaction documents.</i> 2. Bank wajib menyediakan sarana informasi untuk mempublikasikan keberadaan fungsi atau unit Layanan Pengaduan kepada masyarakat, antara lain melalui laman (website) PUJK, surat elektronik (email), telepon, brosur, leaflet, dan/atau media elektronik yang dikelola resmi oleh PUJK. <i>The Bank shall provide information facilities to publicize the existence of Complaints Service units or functions to the public, including through the Financial Services Institution (PUJK) website, electronic mail (e-mail), telephone, brochures, leaflets, and / or electronic media managed by the PUJK.</i> 3. Bank wajib membentuk fungsi atau unit Layanan Pengaduan untuk menerima dan/atau menyelesaikan Pengaduan yang diajukan oleh Konsumen dan/atau Perwakilan Konsumen pada setiap kantor cabang Bank. Pembentukan fungsi atau unit dapat melekat pada fungsi atau unit lain kecuali pada fungsi atau unit kepatuhan, manajemen risiko dan audit internal. <i>The Bank shall establish a function or Complaints Service unit to receive and / or resolve Complaints submitted by Consumers and / or Consumer Representatives at each of the Bank's branch offices. The formation of functions or units can be attached to other functions or units except for functions or units of compliance, risk management and internal audit.</i>

5	Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan <i>Guidelines for Implementing Consumer Complaint Services in Financial Services Sector</i>	18/POJK.07/2018	4. Bank wajib menyelesaikan Pengaduan Konsumen dalam jangka waktu, sebagai berikut: <i>The Bank shall settle Consumer Complaints within the period, as follows:</i> a. Disampaikan secara lisan, Bank wajib melakukan tindak lanjut dan menyelesaikan Pengaduan paling lama 5 (lima) hari kerja sejak Pengaduan diterima. <i>Delivered verbally, the Bank is required to follow up and settle the Complaints no later than 5 (five) working days after the Complaint is received.</i> b. Disampaikan secara tertulis, Bank wajib melakukan tindak lanjut dan melakukan Penyelesaian Pengaduan secara tertulis paling lama 20 (dua puluh) hari kerja sejak dokumen yang berkaitan langsung dengan Pengaduan diterima secara lengkap. <i>Delivered in writing, the Bank is required to follow up and carry out Complaint Settlement in writing no later than 20 (twenty) working days after the document directly related to the Complaint is received in full.</i>

2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan / Financial Authority Services Circular Letter

No.	Judul Title	Nomor Regulasi Regulation Number	Dampak Terhadap Kewajiban Bank Impact to Bank's Responsibility
	Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan <i>Guidelines for Implementing Consumer Complaint Services in Financial Services Sector</i>	17/SEOJK.07/2018	1. Bank wajib melakukan publikasi penanganan Layanan Pengaduan Konsumen yang paling sedikit memuat: <i>The Bank shall conduct a publication for Consumer Complaint Services handling, that contains at least:</i> a. jumlah Pengaduan yang diterima oleh PUJK; <i>the number of Complaints received by the PUJK;</i> b. jumlah Pengaduan berdasarkan klasifikasi Pengaduan terkait jenis Transaksi Keuangan; dan <i>The number of Complaints based on the classification of Complaints related to the types of Financial Transaction; and</i> c. persentase dan status penyelesaian Pengaduan berdasarkan klasifikasi Pengaduan terkait jenis Transaksi Keuangan. <i>Percentage and the status of Complaint services based on the classification of Complaints related to the types of Financial Services.</i> 2. Publikasi penanganan Pengaduan dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun. <i>The publications of Complaint handling are conducted at least once in a year.</i> 3. Publikasi penanganan Pengaduan dilakukan antara lain pada laporan tahunan, laman (website) PUJK dan/atau media lain yang dikelola secara resmi oleh PUJK. <i>The publication of Complaint handling is conducted, among others, in annual report, PUJK website and/or other media officially managed by PUJK.</i>

3. Peraturan Bank Indonesia / Bank Indonesia Regulation

No.	Judul Title	Nomor Regulasi Regulation Number	Dampak Terhadap Kewajiban Bank Impact to Bank's Responsibility
1	Operasi Moneter <i>Monetary Operations</i>	20/5/PBI/2018	- Bank wajib mengajukan izin mengikuti Operasi Pasar Terbuka (OPT) Konvensional dan Standing Facilities Konvensional di Bank Indonesia. <i>The Bank shall apply for permission to join Conventional Open Market Operations (Operasi Pasar Terbuka/ OPT) and Conventional Standing Facilities in Bank Indonesia</i> - Bank sebagai peserta OPT Konvensional wajib melakukan: - Penerbitan SBI, SDBI, dan/atau SBBI Valas; - Transaksi repurchase agreement dan/atau reverse repo; - Transaksi pembelian dan/atau penjualan secara outright; - Penempatan berjangka (term deposit) dalam rupiah dan valuta asing; - Jual beli valuta asing terhadap rupiah dan/atau transaksi lainnya di pasar uang rupiah/valuta asing. <i>The Bank as a participant of Conventional OPT shall conduct:</i> <i>The issuance of SBI, SDBI, and/ or Foreign Currency SBBI</i> <i>Repurchase agreement transactions and/ or reverse repo;</i> <i>Purchase transaction and/ or outright selling;</i> <i>Term deposit in rupiah and foreign currency;</i> <i>The buy and sell of foreign currency to rupiah and/ or other transactions in rupiah/ foreign currency money market.</i> - Bank sebagai peserta Standing Facilities Konvensional wajib : - Penyediaan dana rupiah (lending facility) - Penempatan dana rupiah (deposit facility) <i>The Bank as a participant of Conventional Standing Facilities carried out :</i> <i>Lending facility</i> <i>Deposit facility</i> - Bank peserta Operasi Moneter wajib memiliki: - Rekening giro rupiah di Bank Indonesia; - Rekening giro valuta asing di Bank Indonesia; - Rekening surat berharga di Bank Indonesia dan/atau di lembaga kustodian yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. <i>The Bank participating in Monetary Operations shall have</i> <i>Demand Deposit in Rupiah in Bank Indonesia;</i> <i>Demand Deposit in foreign currency in Bank Indonesia;</i> <i>Securities account in Bank Indonesia and/ or a custodian institution determined by Bank Indonesia.</i>
2	Uang Elektronik <i>Electronic Money</i>	20/6/PBI/2018	- Uang Elektronik (UE) dibedakan sebagai berikut : - Berdasarkan lingkup penyelenggaraannya, dibedakan menjadi UE closed loop dan UE open loop; - Berdasarkan media penyimpan Nilai UE, dibedakan menjadi UE server based dan UE chip based; - Berdasarkan pencatatan data identitas Pengguna, dibedakan menjadi UE unregistered dan UE registered. <i>Electronic Money (Uang Elektronik/ UE) is differentiated as follow :</i> <i>Based on its implementation scope, it is differentiated into UE closed loop and UE open loop;</i> <i>Based on its UE value storage media, it is differentiated to UE server based and UE chip based;</i> <i>Based on the registration of the User's identity data, it is differentiated into UE unregistered and UE registered.</i>

2	Uang Elektronik <i>Electronic Money</i>	20/6/PBI/2018	2. Bank yang bertindak sebagai Penyelenggara UE open loop atau UE closed loop dengan jumlah Dana Float paling kurang Rp1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) wajib memperoleh izin dari Bank Indonesia. 2. <i>The Bank that acts as the organizer of UE open loop or UE closed loop with the amount of Float Fund at least Rp1.000.000.000,00 (one billion rupiah) shall obtain permission from Bank Indonesia.</i> 3. Bank yang mengajukan izin Penyelenggara UE harus memenuhi persyaratan: a. Aspek umum, yaitu berbentuk Perseroan Terbatas; b. Aspek kelayakan, meliputi kelembagaan dan hukum, kelayakan bisnis dan kesiapan operasional, tata kelola, risiko dan pengendalian. c. Menyampaikan surat pernyataan dan jaminan (representations and warranties) yang ditandatangani oleh Direksi Bank dan Konsultan Hukum Independen. 3. <i>The Bank trying to obtain permission as UE organizer has to fulfill these requirements:</i> a. <i>General aspect, namely in the form of Limited Liability Company</i> b. <i>Feasibility aspect, including institutional and law feasibility, business feasibility and operational readiness, governance, risk and control.</i> c. <i>Delivering representations and warranties statement letter signed by Bank's board of directors and Independent Law Consultant.</i> 4. Bank hanya dapat memperoleh izin UE dalam 1 kelompok yang sama, sebagai berikut: a. Front End terdiri dari Penerbit, Acquirer, penyelenggara payment gateway, penyelenggara dompet elektronik, dan penyelenggara transfer dana. b. Back End terdiri dari Principal, Switching, penyelenggara switching, penyelenggara kliring, dan penyelenggara penyelesaian akhir. 4. <i>The Bank can only obtain UE permission in one same group, as follow:</i> a. <i>Front End consisting of Issuer, Acquirer, payment gateway organizer, electronic wallet organizer, and fund transfer organizer.</i> b. <i>Back End consisting of dari Principal, Switching, switching organizer, clearing organizer, and final completion organizer.</i> 5. Peningkatan nilai limit UE, sebagai berikut : a. UE unregistered paling banyak Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah); dan b. UE registered paling banyak Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) dengan batas nilai transaksi UE dalam 1 (satu) bulan paling banyak Rp20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah) yang diperhitungkan dari transaksi incoming. 5. <i>The increase in UE value limit is as follow:</i> a. <i>Unregistered UE is Rp2.000.000,00 (two million rupiah) at most; and</i> b. <i>UE registered is Rp10.000.000,00 (ten million rupiah) at most with the UE transaction value limit in a month is Rp20.000.000,00 (twenty million rupiah) calculated from incoming transactions.</i> 6. Pengaturan Dana Float / Float Fund Setting: <table border="1" data-bbox="703 1487 1420 1865"> <thead> <tr> <th data-bbox="703 1487 759 1563">No.</th><th data-bbox="759 1487 911 1563">Penerbit <i>Issuer</i></th><th colspan="2" data-bbox="911 1487 1420 1563">Penempatan Dana Float / Float Fund Placement</th></tr> <tr> <th></th><th></th><th data-bbox="911 1563 1078 1653">30%</th><th data-bbox="1078 1563 1420 1653">70%</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="703 1653 759 1720">1</td><td data-bbox="759 1653 911 1720">Bank BUKU 4 <i>BUKU* 4 bank</i></td><td data-bbox="911 1653 1078 1720">Kas Penerbit Sendiri <i>Issuer own cash</i></td><td data-bbox="1078 1653 1420 1720" rowspan="2">a. Surat berharga atau instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah atau Bank Indonesia. <i>Securities or financial instrument issued by the Government or Bank Indonesia.</i></td></tr> <tr> <td data-bbox="703 1720 759 1865">2</td><td data-bbox="759 1720 911 1865">Bank Non BUKU 4 atau LSB <i>Non-BUKU 4 Bank or LSB</i></td><td data-bbox="911 1720 1078 1865">Giro di Bank BUKU 4 <i>Transfer Form at BUKU 4 Bank</i></td></tr> </tbody> </table> * Commercial Bank based on Business Activities (Bank Umum Kelompok Usaha/BUKU)	No.	Penerbit <i>Issuer</i>	Penempatan Dana Float / Float Fund Placement				30%	70%	1	Bank BUKU 4 <i>BUKU* 4 bank</i>	Kas Penerbit Sendiri <i>Issuer own cash</i>	a. Surat berharga atau instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah atau Bank Indonesia. <i>Securities or financial instrument issued by the Government or Bank Indonesia.</i>	2	Bank Non BUKU 4 atau LSB <i>Non-BUKU 4 Bank or LSB</i>	Giro di Bank BUKU 4 <i>Transfer Form at BUKU 4 Bank</i>
No.	Penerbit <i>Issuer</i>	Penempatan Dana Float / Float Fund Placement																
		30%	70%															
1	Bank BUKU 4 <i>BUKU* 4 bank</i>	Kas Penerbit Sendiri <i>Issuer own cash</i>	a. Surat berharga atau instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah atau Bank Indonesia. <i>Securities or financial instrument issued by the Government or Bank Indonesia.</i>															
2	Bank Non BUKU 4 atau LSB <i>Non-BUKU 4 Bank or LSB</i>	Giro di Bank BUKU 4 <i>Transfer Form at BUKU 4 Bank</i>																
			7. UE yang diterbitkan di Indonesia wajib menggunakan satuan uang rupiah dan transaksi menggunakan UE di wilayah NKRI Indonesia wajib menggunakan rupiah.															

3	Rasio Loan To Value Untuk Kredit Properti, Rasio Financing To Value Untuk Pembiayaan Properti, dan Uang Muka Untuk Kredit Atau Pembiayaan Kendaraan Bermotor <i>Loan to Value Ratio for Property Loan, Financing to Value Ratio for Property Financing, and Down Payment for Loan and Motor Vehicle Financing</i>	20/8/PBI/2018	1. Penyempurnaan kebijakan LTV/FTV yang lebih akomodatif di tahun 2018 meliputi: a. Penyesuaian rasio LTV untuk KP dan rasio FTV untuk PP; b. Penyesuaian jumlah maksimum fasilitas KP atau PP untuk pemilikan properti inden; dan c. Penyesuaian pengaturan tahapan serta besaran pencairan KP atau PP untuk pemilikan properti inden. 1. <i>Improving the LTV / FTV policy to be more accomodative in 2018 includes:</i> a. <i>Adjustment of LTV to KP ratio and FTV ratio for PP;</i> b. <i>Adjustment of the maximum number of KP or PP facilities for indent property ownership; and</i> c. <i>Adjustment of the stages and amount of disbursement of KP or PP for indent property ownership.</i> 2. Penyempurnaan kebijakan LTV/FTV di tahun 2018 tersebut, berlaku bagi bank yang memenuhi persyaratan: a. Rasio kredit bermasalah atau rasio pembiayaan bermasalah secara neto kurang dari 5%; da b. Rasio KP bermasalah atau rasio PP bermasalah secara bruto kurang dari 5%. 2. <i>The improvement of the LTV / FTV policy in 2018 applies to banks that meet the following requirements:</i> a. <i>The ratio of non-performing loans or the ratio of non-performing financing in net is less than 5%; da</i> b. <i>The ratio of KP is problematic or gross PP has a problem ratio of less than 5%.</i> 3. Presentase besaran rasio LTV untuk KP dan rasio LTV untuk PP, paling tinggi sebagai berikut: 3. <i>The percentage of LTV ratio for KP and LTV ratio for PP, at the highest is as follow:</i> <table><tr><th colspan="3">Kredit Properti (KP) & Pembiayaan Properti (PP) berdasarkan Akad Murabahah & Akad Istishna Property Loan (Kredit Properti/ KP) & Property Financing (PP) Based on Akad Murabahah & Akad Istishna</th><th colspan="3">Pembiayaan Properti (PP) Berdasarkan Akad MMQ & Akad IMBT Property Financing (Pembiayaan Properti/ PP) Based on Akad MMQ & Akad IMBT</th></tr><tr><th rowspan="2">Tipe Properti Property Type (m²)</th><th colspan="2">Fasilitas KP& PP</th><th rowspan="2">Tipe Properti Property Type (m²)</th><th colspan="2">Fasilitas KP& PP</th></tr><tr><th>I</th><th>II DST</th><th>I</th><th>II DST</th></tr><tr><td colspan="3">Rumah Tapak / Landed House</td><td colspan="3">Rumah Tapak / Landed House</td></tr><tr><td>Tipe/type > 70</td><td>-</td><td>80%</td><td>Tipe/type > 70</td><td>-</td><td>85%</td></tr><tr><td>Tipe /type 22 - 70</td><td>-</td><td>85%</td><td>Tipe /type 22 - 70</td><td>-</td><td>90%</td></tr><tr><td>Tipe s.d / type to 21</td><td>-</td><td>-</td><td>Tipe s.d / type to 21</td><td>-</td><td>-</td></tr><tr><td colspan="3">Rumah Susun / Kondominium</td><td colspan="3">Rumah Susun / Kondominium</td></tr><tr><td>Tipe > 70</td><td>-</td><td>80%</td><td>Tipe > 70</td><td>-</td><td>85%</td></tr><tr><td>Tipe /type 22 - 70</td><td>-</td><td>85%</td><td>Tipe /type 22 - 70</td><td>-</td><td>85%</td></tr><tr><td>Tipe s.d / type to 21</td><td>-</td><td>85%</td><td>Tipe s.d / type to 21</td><td>-</td><td>85%</td></tr><tr><td colspan="2">Ruko / Rukan Shop House/ Office House</td><td>85%</td><td colspan="2">Ruko / Rukan Shop House/ Office House</td><td>85%</td></tr></table>	Kredit Properti (KP) & Pembiayaan Properti (PP) berdasarkan Akad Murabahah & Akad Istishna Property Loan (Kredit Properti/ KP) & Property Financing (PP) Based on Akad Murabahah & Akad Istishna			Pembiayaan Properti (PP) Berdasarkan Akad MMQ & Akad IMBT Property Financing (Pembiayaan Properti/ PP) Based on Akad MMQ & Akad IMBT			Tipe Properti Property Type (m ²)	Fasilitas KP& PP		Tipe Properti Property Type (m ²)	Fasilitas KP& PP		I	II DST	I	II DST	Rumah Tapak / Landed House			Rumah Tapak / Landed House			Tipe/type > 70	-	80%	Tipe/type > 70	-	85%	Tipe /type 22 - 70	-	85%	Tipe /type 22 - 70	-	90%	Tipe s.d / type to 21	-	-	Tipe s.d / type to 21	-	-	Rumah Susun / Kondominium			Rumah Susun / Kondominium			Tipe > 70	-	80%	Tipe > 70	-	85%	Tipe /type 22 - 70	-	85%	Tipe /type 22 - 70	-	85%	Tipe s.d / type to 21	-	85%	Tipe s.d / type to 21	-	85%	Ruko / Rukan Shop House/ Office House		85%	Ruko / Rukan Shop House/ Office House		85%
Kredit Properti (KP) & Pembiayaan Properti (PP) berdasarkan Akad Murabahah & Akad Istishna Property Loan (Kredit Properti/ KP) & Property Financing (PP) Based on Akad Murabahah & Akad Istishna			Pembiayaan Properti (PP) Berdasarkan Akad MMQ & Akad IMBT Property Financing (Pembiayaan Properti/ PP) Based on Akad MMQ & Akad IMBT																																																																						
Tipe Properti Property Type (m ²)	Fasilitas KP& PP		Tipe Properti Property Type (m ²)	Fasilitas KP& PP																																																																					
	I	II DST		I	II DST																																																																				
Rumah Tapak / Landed House			Rumah Tapak / Landed House																																																																						
Tipe/type > 70	-	80%	Tipe/type > 70	-	85%																																																																				
Tipe /type 22 - 70	-	85%	Tipe /type 22 - 70	-	90%																																																																				
Tipe s.d / type to 21	-	-	Tipe s.d / type to 21	-	-																																																																				
Rumah Susun / Kondominium			Rumah Susun / Kondominium																																																																						
Tipe > 70	-	80%	Tipe > 70	-	85%																																																																				
Tipe /type 22 - 70	-	85%	Tipe /type 22 - 70	-	85%																																																																				
Tipe s.d / type to 21	-	85%	Tipe s.d / type to 21	-	85%																																																																				
Ruko / Rukan Shop House/ Office House		85%	Ruko / Rukan Shop House/ Office House		85%																																																																				
4	<i>Transaksi Domestic Non-Deliverable Forward (Transaksi DNDF)</i>	20/10/PBI/2018	1. Transaksi Domestic Non-Deliverable Forward (transaksi DNDF) adalah transaksi derivatif valuta asing terhadap rupiah yang standar (Plain Vanilla) berupa transaksi forward dengan mekanisme fixing yang dilakukan di pasar domestik. 1. <i>Domestic Non-Deliverable Forward Transaction (DNDF transaction) is a standard foreign currency derivative transaction against rupiah (Plain Vanilla) in the form of a forward transaction with a fixing mechanism carried out in the domestic market.</i>																																																																						

			2. Transaksi DNDF wajib dilakukan atas dasar suatu kontrak, berupa: - Konfirmasi tertulis berupa kontrak transaksi valuta asing atau derivatif yang lazim digunakan oleh pelaku pasar dan/atau diterbitkan oleh asosiasi terkait; - Konfirmasi tertulis yang menunjukkan terjadinya transaksi yang antara lain berupa dealing conversation atau Society of Worldwide Interbank Financial Telecommunication (SWIFT). 2. <i>DNDF transactions must be carried out on the basis of a contract, in the form of:</i> <i>Written confirmation in the form of contracts for foreign exchange transactions or derivatives that are commonly used by market participants and / or issued by related associations;</i> <i>Written confirmation that shows the occurrence of a transaction which includes a dealing conversation or the Society of Worldwide Interbank Financial Telecommunication (SWIFT).</i> 3. Seluruh transaksi DNDF wajib memiliki Underlying Transaksi yang meliputi seluruh kegiatan : - Perdagangan barang dan jasa di dalam dan di luar negeri; - Investasi berupa direct investment, portfolio investment, pinjaman, modal, dan investasi lainnya di dalam dan di luar negeri; dan/atau - Pemberian kredit atau pembiayaan Bank dalam valuta asing untuk kegiatan perdagangan dan investasi, khusus untuk transaksi antara Bank dengan Nasabah. 3. <i>All DNDF transactions must have an Underlying Transaction that includes all activities:</i> <i>Trade in goods and services at home and abroad;</i> <i>Investment in the form of direct investment, portfolio investment, loans, capital, and other investments at home and abroad; and / or</i> <i>Providing credit or bank financing in foreign currencies for trading and investment activities, specifically for transactions between the Bank and the Customer.</i> 4. Dokumen Underlying Transaksi yang bersifat final dan dokumen pendukung wajib diterima oleh Bank paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah tanggal Transaksi DNDF. 4. <i>Final Underlying Transaction documents dan the additional documents shall be received by the Bank at least 5 (five) working days after the DNDF Transaction date.</i> 5. Bank wajib menyampaikan laporan Transaksi DNDF melalui sistem pelaporan Bank Indonesia yaitu Laporan Harian Bank Umum (LHBU) dengan mekanisme mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yang mengatur mengenai LHBU. 5. <i>The Bank shall deliver the DNDF transaction report through Bank Indonesia reporting system which is the Commercial Bank Daily Report (Laporan Harian Bank Umum/ LHBU) with the mechanism that refers to the regulations of Bank Indonesia on LHBU.</i>

4. Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia / Regulations of the Members of Bank Indonesia Board of Governor

No.	Judul Title	Nomor Regulasi Regulation Number	Dampak Terhadap Kewajiban Bank Impact to Bank's Responsibility
1	Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah antara Bank dengan Pihak Domestik <i>Foreign Currency Transactions Against Rupiah between Banks and Domestic Parties</i>	20/16/PADG/2018	1. Bank dapat melakukan Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah atas dasar suatu kontrak untuk kepentingan : - Sendiri; dan/atau - Nasabah yang merupakan pihak domestik. 1. <i>Bank may conduct Foreign Currency Transaction towards Rupiah as a foundation of a contract for the interests of:</i> <i>a. self; and/ or</i> <i>b. Customer who are domestic parties</i>

			2. Underlying Transaksi meliputi seluruh kegiatan: - perdagangan barang dan jasa di dalam dan di luar negeri; - investasi berupa direct investment, portfolio investment, pinjaman, modal, dan investasi lainnya di dalam dan di luar negeri; dan/atau - pemberian kredit atau pembiayaan Bank berdasarkan prinsip syariah dalam valuta asing dan/atau dalam rupiah untuk kegiatan perdagangan dan investasi. 2. <i>Underlying transactions include the activities of:</i> <i>trade in goods and services domestically and abroad</i> <i>Investment in the form of direct investment, investment portfolio, loan, capital, and other investment at home and abroad; and/or</i> <i>granting of loans or bank financing based on sharia principles in foreign currencies and / or in rupiah for trading and investment activities.</i> 3. Untuk pembelian valuta asing terhadap rupiah oleh Nasabah kepada Bank tanpa Underlying Transaksi hanya dapat dilakukan paling banyak : - Sebesar USD25,000.00 (dua puluh lima ribu dolar Amerika Serikat) atau ekuivalennya per bulan per Nasabah melalui Transaksi Spot; dan - Sebesar USD100,000.00 (seratus ribu dolar Amerika Serikat) atau ekuivalennya per bulan per Nasabah melalui Transaksi Derivatif (plain vanilla) melalui Transaksi Forward dan Transaksi Option. 3. <i>For the purchase of foreign currency against rupiah by the Customer to the Bank without Underlying Transaction, it can only be done at most:</i> <i>USD25,000.00 (twenty five thousand United States dollars) or its equivalent per month per Customer through Spot Transactions; and</i> <i>As much as USD 100,000.00 (one hundred thousand United States dollars) or its equivalent per month per Customer through Derivative Transactions (plain vanilla) through Forward Transactions and Option Transactions.</i> 4. Untuk penjualan valuta asing terhadap rupiah melalui transaksi Derivatif Valuta Asing terhadap Rupiah oleh Nasabah kepada Bank tanpa Underlying Transaksi hanya dapat dilakukan paling banyak: - Sebesar USD5,000,000.00 (lima juta dolar Amerika Serikat) atau ekuivalennya per bulan per Nasabah melalui Transaksi Forward; dan - Sebesar USD1,000,000.00 (Satu Juta dolar Amerika Serikat) atau ekuivalennya per bulan per Nasabah melalui Transaksi Option. 4. <i>For the sale of foreign currency against rupiah through a Foreign Currency Derivative transaction against Rupiah by customer to the Bank without the Underlying Transaction, it can only be carried out at most:</i> <i>USD 5,000,000.00 (five million United States dollars) or its equivalent per month per Customer through Forward Transactions; and</i> <i>USD 1,000,000.00 (One Million US dollars) or its equivalent per month per Customer through Transaction Option.</i>
2	<i>Rasio Loan To Value untuk Kredit Properti, Rasio Financing To Value untuk Pembiayaan Properti, dan uang muka untuk kredit atau pembiayaan Kendaraan Bermotor</i> <i>Loan to Value Ratio for Property Loan, Financing to Value Ratio for Property Financing, and Down Payment for Loan and Motor Vehicle Financing</i>	20/22/PADG/2018	1. Untuk KP (Kredit Properti) atau PP (Pembiayaan Properti) yang diberikan dengan plafon di atas Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah), nilai agunan didasarkan pada taksiran yang dilakukan oleh penilai independen. Penetapan nilai taksiran mengacu pada metode dan prinsip yang berlaku umum dalam penilaian agunan yang ditetapkan oleh asosiasi dan/atau institusi yang berwenang. 1. <i>For KP (Property Credit) or PP (Property Financing) given with a ceiling above Rp 10,000,000,000.00 (ten billion rupiahs), the collateral value is based on estimates made by an independent appraiser. Determination of the estimated value refers to the method and generally accepted principles in the assessment of collateral determined by the associations and / or authorized institutions.</i>

2	<i>Rasio Loan To Value untuk Kredit Properti, Rasio Financing To Value untuk Pembiayaan Properti, dan uang muka untuk kredit atau pembiayaan Kendaraan Bermotor</i> <i>Loan to Value Ratio for Property Loan, Financing to Value Ratio for Property Financing, and Down Payment for Loan and Motor Vehicle Financing</i>	20/22/PADG/2018	2. Bank yang memberikan: - KP atau PP untuk fasilitas pertama; dan - KP atau PP untuk fasilitas kedua dan seterusnya bagi Rumah Tapak dengan luas bangunan sampai dengan 21 m² (dua puluh satu meter persegi). Wajib memenuhi ketentuan rasio LTV untuk KP dan rasio FTV untuk PP yang ditetapkan sesuai dengan kebijakan Bank. 2. Banks that provide: - KP or PP for the first facility; and - KP or PP for the second facility and so on for Landed Houses with a building area of up to 21 m² (twenty one square meters) required to comply with the provisions of the LTV ratio for KP and the FTV ratio for the PP determined in accordance with Bank policy. 3. Presentase besaran rasio LTV untuk KP dan rasio LTV untuk PP, paling tinggi ditetapkan sesuai yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia 20/8/PBI/2018. 3. The percentage of the amount of the LTV ratio for KP and the LTV ratio for PP, the highest is determined according Bank Indonesia Regulation 20/8 / PBI / 2018

URAIAN MENGENAI PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

DESCRIPTION ON CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED BY THE COMPANY IN THE LAST FISCAL YEAR

Sebagai entitas usaha yang beroperasi di Indonesia, Bank dan entitas anak senantiasa mematuhi kewajiban untuk menerapkan standar akuntansi yang berlaku. Beberapa perubahan kebijakan akuntansi Bank terkait perubahan akuntansi antara lain:

As a business entity operating in Indonesia, the Bank and its subsidiaries always comply with the obligation to implement applicable accounting standards. Some changes to the Bank's accounting policies related to accounting changes include:

PSAK/ISAK Baru/Amandemen yang Diterapkan Per 1 Januari 2018 /
PSAK/New ISAK/Amendment Applied Per 1 Januari 2018

Standar Akuntansi Keuangan <i>Financial Accounting Standard</i>	Isi Perubahan <i>Amendment</i>	Penerapan <i>Application</i>
Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan PSAK 2 Amendment : Cash Flow Report on Disclosure Initiative	Mensyaratkan agar entitas menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas. <i>Requires entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including changes arising from cash flows and non-cash changes</i>	Liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan yang terdiri dari pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi serta rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir telah disediakan sesuai dengan ketentuan dari Amandemen. <i>Group liabilities arising from financing activities consisting of loans received, securities issued and subordinated bonds as well as reconciliation between the initial and final balances have been provided in accordance with the provisions of the Amendment.</i>

Amandemen PSAK 13: Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi PSAK 13 Amendment: <i>Investment Property on the Transfer of Investment Property</i>	Pengalihan properti investasi mencerminkan prinsip perubahan penggunaan, mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan bukti pendukung bahwa perubahan penggunaan telah terjadi. <i>The transfer of investment property reflects the principle of usage change, including an assessment of whether the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and supporting evidence that a change in usage has occurred.</i>	Penerapan amandemen PSAK tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya. <i>The implementation of the amendments to the PSAK does not have a significant effect on the disclosures or amounts recorded in the consolidated financial statements for the current and previous years.</i>
PSAK 15 (Penyesuaian tahun 2017): Investasi pada Entitas asosiasi dan Ventura Bersama PSAK 15 (Adjustment year 2017): <i>Investment in Associated Entities and Joint Ventures</i>	Mengklasifikasi bahwa pada saat pengakuan awal, entitas dapat memilih untuk mengukur investee-nya pada nilai wajar atas dasar investasi per investasi. <i>Classify that at initial recognition, the entity may choose to measure its investee at fair value on the basis of investment per investment</i>	Penerapan amandemen atas PSAK tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya. <i>The implementation of amendments to the PSAK does not have a significant effect on the disclosures or amounts recorded in the consolidated financial statements for the current and previous years.</i>
Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi PSAK 46 Amendment: <i>Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses</i>	- Memberikan klarifikasi tentang eksistensi perbedaan temporer dapat dikurangkan. - Memberikan klarifikasi tentang penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. - Menambahkan bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. - Estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar entitas akan mencapai hal tersebut <i>Provide clarification about the existence of deductible temporary differences.</i> <i>Provide clarification about the assessment of deductible temporary differences.</i> <i>Add that the tax deduction derived from reversing deferred tax assets is excluded from the estimated future taxable income.</i> <i>The estimation of the likelihood of future taxable income can include the recovery of some of the assets of the entity in excess of the carrying amount if there is sufficient evidence that the entity is likely to achieve this.</i>	Penerapan amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena Grup telah menilai laba kena pajak periode masa depan tersedia dengan cara konsisten dengan amandemen ini. <i>The implementation of this amendment has no impact on the Group's consolidated financial statements because the Group has assessed future taxable income available in a manner consistent with this amendment.</i>

Amandemen PSAK 53 : pembayaran Berbasis Saham tentang klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham. PSAK 53 Amendment : Stock Based Payment on the classification and Measurement of Stock-Based Payment Transactions.	Bertujuan untuk memperjelas perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham <i>Aims to clarify accounting treatment related to the classification and measurement of stock-based payment transactions</i>	Penerapan amandemen PSAK tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya. <i>The implementation of the amendments to the PSAK does not have a significant effect on the disclosures or amounts recorded in the consolidated financial statements for the current and previous years.</i>
PSAK 67 (Penyesuaian tahun 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain. PSAK 67 (Adjustment Year 2017): Disclosure of Interest in Other Entities	Mengklasifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset tidak Lancar Yang dikuasai Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan. <i>Classify that the disclosure requirements in PSAK 67 are also applied to every interest in an entity classified in accordance with PSAK 58: Non-Current Assets Controlled for Sale and Discontinued Operations.</i>	Penerapan amandemen ini tidak berpengaruh pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena Grup tidak memiliki kepentingan dalam entitas – entitas ini yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. <i>The implementation of this amendment has no effect on the Group's consolidated financial statements because the Group has no interest in these entities which are classified as held for sale.</i>

Amandemen dan Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang sudah dikeluarkan IAI dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan menerapkan dini diperkenankan, sebagai berikut:

1. PSAK 22 (Penyesuaian): Kombinasi Bisnis

Mengklarifikasi bahwa ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama, memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66), dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Pihak pengakuisisi menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama dengan cara yang dideskripsikan dalam paragraf 42. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali seluruh kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tersebut.

2. PSAK 24 (Amandemen): Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, dan Penyelesaian Program

a. Memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian

Amendments and Adjustments of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards that have been issued by IAI and are effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted, as follows:

1. PSAK 22 (Adjustment): Business Combination

Clarifying that when a party in a joint arrangement obtains control of the business which is a joint operation (as defined in PSAK 66), and has the rights to the asset and liability related to the joint operation just before the acquisition date, the transaction is business combination that is done in stages. The acquirer applies the requirements for business combinations that are carried out in stages, including the re-measurement of previously owned interests in joint operations in the manner described in paragraph 42. Thus, the acquirer measures all previously owned interests in the joint operation.

2. Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, and Completion Programs

a. Provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current

penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan).

- b. Mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

3. PSAK 26 (Penyesuaian): Biaya Pinjaman

Mengklarifikasi bahwa tarif kapitalisasi biaya pinjaman adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode namun entitas mengecualikan dari perhitungan tersebut biaya pinjaman atas pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasi sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan instensinya atau dijual telah selesai.

4. PSAK 46 (Penyesuaian): Pajak Penghasilan

Konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

5. PSAK 66 (Penyesuaian: Pengaturan Bersama)

Mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama dalam hal aktivitas operasi bersama merupakan suatu bisnis (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis).

6. ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka

Mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

service costs and net interest after amendments, curtailments, or program completion because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the annual reporting period).

- b. Clarifying how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset limit requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

3. PSAK 26 (Adjustment): Borrowing Costs

Clarifying that capitalization rates for borrowing costs are the weighted average borrowing costs for all loan balances during the period but the entity excludes from the calculation the borrowing costs on loans specifically obtained to obtain the qualifying assets until substantially all activities needed to prepare the assets can be used according to the institution or sale has been completed.

4. PSAK 46 (Adjustment): Income Tax

The consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arise when an entity recognizes a liability to pay dividends. The consequences of income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed than with distribution to owners. Therefore, the entity recognizes the income tax consequences in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of past transactions or events.

5. PSAK 66 (Adjustment): Joint Arrangement

Clarifying that the parties participating in, but not having joint control over, a joint operation can obtain joint control over joint operations in the event that joint operations activities are a business (as defined in PSAK 22: Business Combinations).

6. ISAK 33: Foreign Exchange Transactions and Advances in Rewards

Clarifying the use of the date of the transaction to determine the exchange rate used in the initial recognition of assets, expenses or related income when the entity has received or paid compensation in advance in foreign currency.

7. ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Mengklarifikasi bagaimana persyaratan pengakuan dan pengukuran dalam PSAK 46: "Pajak Penghasilan" diterapkan ketika terdapat ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Dalam keadaan tersebut, entitas mengakui dan mengukur asset atau liabilitas pajak kini atau asset atas liabilitas pajak tangguhan dengan menerapkan persyaratan dalam PSAK 46 berdasarkan laba kena pajak (Rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tariff pajak yang ditentukan.

Standar dan Amandemen Standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan, sebagai berikut:

1. Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Tentang Kepentingan jangka Panjang Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama

2. PSAK 71: Instrumen Keuangan

Mengatur perubahan persyaratan terkait instrument keuangan seperti:

- Klasifikasi dan pengukuran
- Penurunan nilai
- Akuntansi lindung nilai

3. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Menetapkan prinsip yang diterapkan prinsip yang diterapkan entitas untuk melaporkan informasi yang berguna kepada pengguna laporan keuangan tentang sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

Untuk dapat menentukan pengakuan pendapatan, Pernyataan ini mensyaratkan entitas untuk melakukan analisis transaksi berdasarkan kontrak terlebih dahulu, yang terdiri dari 5 (lima) tahapan berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
- Menentukan harga transaksi;
- Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
- Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.

7. ISAK 34: Uncertainty in Income Tax Treatment.

Clarifying how the requirements for recognition and measurement in PSAK 46: "Income Tax" are applied when there is uncertainty over the income tax treatment. Under these circumstances, the entity recognizes and measures current tax assets or liabilities or assets on deferred tax liabilities by applying the requirements in PSAK 46 based on taxable income (tax loss), tax base, unused tax loss, tax credit that has not been used and specified tax rate.

The following Standards and Amendments are effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early application permitted, as follows:

1. Amendments to PSAK 15: Investment in Associates and Joint Ventures About Long-term Interests in Associates and Joint Ventures

Regulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures.

2. PSAK 71: Financial Instruments

Manage changes to requirements related to financial instruments such as:

- Classification dan measurement
- Impairment
- Accounting for hedging

3. PSAK 72: Revenues from Contracts with Customers

Establish principles that are applied to the principles applied by the entity to report useful information to users of financial statements about the nature, amount, time and uncertainty of income and cash flows arising from contracts with customers.

To be able to determine revenue recognition, this Statement requires the entity to conduct transaction analysis based on the contract in advance, which consists of the following 5 (five) stages:

- Identifying contracts with customers;
- Identifying implementation obligations;
- Determine transaction prices;
- Allocating transaction prices to implementation obligations; and
- Recognize revenue when (or as long as) the entity has completed its implementation obligations.

4. PSAK 73: Sewa

Menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa penyewa dan pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan dengan tepat transaksi tersebut. Informasi ini memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak transaksi sewa pada posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas.

4. PSAK 73: Rent

Establish the principle of recognition, measurement, presentation and disclosure of rent. The aim is to ensure that tenants and renter provide relevant information that accurately represents the transaction. This information provides a basis for users of financial statements to assess the impact of lease transactions on the financial position, financial performance, and cash flow of the entity.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Perseroan secara rutin melakukan *assessment* dan evaluasi terkait hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha melalui penilaian tingkat kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan risiko untuk menilai kemampuan Perseroan dalam menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis. Adapun asumsi yang digunakan dalam penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usaha pada masa yang akan datang, yakni Asumsi Tingkat kesehatan Bank dengan menggunakan empat asumsi, yakni profil risiko, GCG, serta rentabilitas dan permodalan.

Berdasarkan hasil penilaian secara Terintegrasi, pada semester II 2018 peringkat profil risiko Bank sebagai Entitas Utama secara terintegrasi dengan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) lainnya adalah "Low". Peringkat profil risiko tersebut merupakan hasil penilaian dari peringkat risiko inheren "Low" dan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko "satisfactory".

Penilaian dan peringkat tersebut mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan *good corporate governance* (GCG), rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Perseroan.

The Company routinely conducts assessments and evaluations related to matters that have a significant effect on business continuity by assessing the Bank's soundness level by using a risk approach to assess the Company's ability to deal with significant negative effects from the changes in business conditions. The assumptions used in the assessment of the Bank's ability to continue business continuity in the future, namely Assumptions on the Bank's soundness, are using four assumptions, namely risk profile, GCG, profitability and capital.

Based on the results of the Integrated Assessment, in the semester II of 2018 the Bank's risk profile ranking as the Main Entity in an integrated manner with other Financial Services Institutions (LJK) is "Low". The rating of the risk profile is the result of an assessment of the "Low" inherent risk rating and the quality rating of the implementation of "satisfactory" risk management.

The assessment and ratings reflect the condition of the Bank which is generally very healthy; thus, it is considered to be very able to deal with significant negative effects of changes in business conditions and other external factors reflected in the ratings of assessment factors, including risk profiles, implementation of good corporate governance (GCG), profitability, and capital which is generally very good. If there are weaknesses, in general these weaknesses are not significant and can be resolved by normal actions by the Company's Management.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Good corporate governance (GCG) merupakan prinsip-prinsip yang diterapkan oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, meningkatkan kinerja dan kontribusi perusahaan, serta menjaga keberlanjutan perusahaan secara jangka panjang. Adapun kunci keberhasilan dan kesinambungan penerapan tata kelola perusahaan atau GCG adalah berfungsinya organ-organ Bank, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite secara efektif.

Selanjutnya, organ-organ tersebut yang merupakan organ utama GCG akan sangat terbantu bilamana terdapat organ-organ pendukung GCG yang juga berfungsi secara efektif. Untuk mendukung penerapan tata kelola tersebut, maka diperlukan suatu pedoman tata kelola perusahaan (*code of corporate governance*) yang telah digunakan oleh Panin Bank sebagai arahan pelaksanaan GCG.

Good corporate governance (GCG) is the principles applied by companies to maximize value, improve performance and contribution, and maintain the sustainability of the companies in the long term. The key to the success and sustainability of the implementation of good corporate governance or GCG is the effective functioning of the Bank's organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and committees.

Furthermore, those organs which are the main organs of GCG will be greatly assisted when there are supporting organs for GCG that also function effectively. To support the implementation of governance, a code of corporate governance that has been used by PaninBank as a direction for implementing GCG is needed.

PaninBank memiliki pandangan bahwa peningkatan implementasi GCG akan berbanding lurus dengan peningkatan kinerja secara keseluruhan. Hal ini ditunjukkan antara lain dari berbagai kinerja PaninBank yang dicapai pada periode 2018, di mana kinerja keuangan PaninBank pada periode Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan laba Perseroan sebesar 11,2% menjadi Rp3,035 triliun.
2. Aset mencapai Rp188,89 triliun.
3. Pertumbuhan kredit yang disalurkan sebesar 7.04% mencapai Rp136,24 triliun.
4. Dana pihak ketiga sebesar Rp130,81 triliun.
5. Total ekuitas sebesar Rp36,25 triliun.
6. Non performing loan (NPL) netto 0,74%.

Panin Bank menyadari perlu adanya penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap jenjang organisasi dan aspek pengelolaan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta standar praktik yang berlaku umum di industri perbankan. Dengan mengedepankan penerapan GCG, PaninBank diharapkan dapat terhindar dari dampak negatif krisis perekonomian global, meningkatkan efisiensi, kepercayaan, dan keyakinan seluruh *stakeholder*.

Bank berkomitmen untuk senantiasa menyelaraskan pelaksanaan GCG sesuai dengan standar tata kelola nasional, ASEAN, dan internasional, sehingga dapat meningkatkan performa tata kelola perusahaan yang baik dan memiliki daya saing yang tinggi, serta menjadi lembaga keuangan Indonesia yang diakui, baik di tingkat nasional dan komunitas ekonomi regional. Dalam dunia perbankan, penerapan GCG bukan lagi dianggap sebagai suatu keharusan, tetapi merupakan kebutuhan dan faktor esensial bagi keberlanjutan perusahaan.

Pada praktiknya, terdapat parameter keberhasilan Bank dalam mencapai tata kelola perusahaan yang baik, dan menyadari bahwa setiap individu di dalam organisasi hanya dapat maju secara utuh apabila perusahaan memiliki budaya kerja yang positif. Panin Bank memiliki budaya perusahaan yang sangat bergantung dari dukungan, kontribusi, dan komitmen dari sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas serta memiliki kompetensi yang tepat dalam memaksimalkan performa organisasi. Karyawan yang berkompeten dan berorientasi pada nasabah merupakan faktor yang menjamin terealisasinya janji PaninBank kepada nasabah dalam memberikan layanan perbankan yang unggul.

Panin Bank secara konsisten terus mendorong pengembangan individu-individu di dalamnya. Dengan sistem karier dan penilaian performa kerja yang komprehensif, Panin Bank memastikan bahwa karyawan mendapatkan *reward* yang

Panin Bank has the view that increasing GCG implementation will be directly proportional to the increase in overall performance. This is indicated, among others, by the various performances of Panin Bank achieved in the 2018 period as follows:

1. The growth of the Company's profit was 11.2% to IDR3,035 trillion.
2. Assets reached IDR188,89 trillion.
3. Growth of loans disbursed amounted to 7.04%, reaching IDR136.24 trillion.
4. Third party funds amounted to IDR130.81 trillion.
5. Total equity was IDR36.25 trillion.
6. Net non-performing loan (NPL) was 0,74%.

PaninBank realizes the need for the application of GCG principles at every level of the organization and in every aspect of managing business activities in accordance with applicable laws and regulations, as well as standards of practice generally accepted in the banking industry. By prioritizing the implementation of GCG, Panin Bank is expected to be able to avoid the negative effects of the global economic crisis and to increase the efficiency, trust and confidence of all stakeholders.

The Bank is committed to continually harmonizing the implementation of GCG in accordance with national, ASEAN and international governance standards, so as to improve the performance of good corporate governance and high competitiveness and become a recognized Indonesian financial institution, both in the national and regional economic community. In the banking world, the application of GCG is no longer considered a necessity but is an essential need and factor of the sustainability of the company.

In practice, there are parameters for the success of the Bank in achieving good corporate governance, one of which is to realize that every individual in the organization can only progress fully if the company has a positive work culture. Panin Bank has a corporate culture that is very dependent on the support, contributions, and commitment of human resources (HR) who are qualified and have the right competence in maximizing organizational performance. Competent and customer-oriented employees are factors that ensure the realization of Panin Bank's promises to customers in providing superior banking services.

PaninBank consistently encourages the development of individuals in its organization. With a career system and a comprehensive work performance assessment, Panin Bank ensures that employees get appropriate rewards. In addition,

sesuai. Selain itu, sistem pengembangan yang disusun secara berjenjang mengikuti pengembangan tanggung jawab dan kemajuan karier setiap individu turut menopang terbentuknya SDM unggul. Hal ini diwujudkan melalui implementasi nilai-nilai kerja yang terangkum dalam I-CARE (Integrity, Collaboration, Accountability, Respect dan Excellence). Penerapan I-CARE dalam semua aspek kerja memungkinkan karyawan untuk bisa memahami perannya sebagai bagian dari proses pelayanan nasabah sekaligus memposisikan karyawan agar bisa bersinergi dengan visi dan misi PaninBank untuk terus maju.

Penguatan penerapan GCG mengacu kepada regulasi yang ditetapkan Bank Indonesia (BI) maupun Otoritas Jasa keuangan (OJK) dan standar internasional berdasarkan prinsip OECD dan ASEAN CG Scorecard. Langkah strategis dan rencana bisnis Bank disusun sebagai acuan untuk mencapai tujuan yang sejalan dengan visi dan misi dan tata nilai Panin Bank. Bentuk-bentuk kerangka kerja Panin Bank dalam GCG antara lain diwujudkan dalam beberapa bentuk yaitu sebagai berikut:

Deklarasi Anti Fraud

PaninBank menyatakan komitmennya "Zero Tolerance to Fraud" untuk melakukan bisnis yang sesuai dengan kode etik dan standard hukum yang tinggi juga untuk tidak melakukan tindakan fraud dan tindakan tidak sesuai lainnya.

Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct)

PaninBank dalam melaksanakan Pedoman Etika dan Perilaku menerapkan standar etika yang merupakan suatu kerangka ekspektasi, yakni semua karyawan dan manajemen Panin Bank diharapkan untuk bertindak sesuai kerangka ekspektasi tersebut. Pedoman Etika dan Perilaku tersebut harus berfungsi sebagai pedoman dasar yang berlaku bagi seluruh karyawan. Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku dilakukan sesuai dengan Kebijakan Pedoman Etika dan Perilaku yang berlaku di PaninBank serta dikaji secara berkala agar sesuai dengan lingkungan yang dinamis dan menyesuaikan dengan Kebijakan Anti Fraud ini.

Pedoman Etika dan Perilaku yang berlaku di PaninBank mengatur antara lain tentang penerimaan hadiah atau imbalan, setiap karyawan PaninBank dilarang menerima sesuatu, baik dana tunai maupun non-tunai lainnya, dari pihak di luar Panin Bank sebagai balas jasa untuk melakukan suatu tindakan yang tidak sesuai dengan kepentingan Panin Bank ataupun pemberian informasi yang sifatnya rahasia atau sebagai balas jasa atas fasilitas yang diterima nasabah.

Hal lain yang diatur pada Pedoman Etika dan Perilaku adalah tentang anti penyuapan, di mana PaninBank dan Karyawan Panin Bank tidak menawarkan, menjanjikan atau memberikan sesuatu, baik dana tunai maupun aset non-tunai lainnya, yang mengatasnamakan Panin Bank atau pribadi kepada pihak di luar

the development system that is structured in stages following the development of individual responsibilities and career advancements all contributes to the formation of superior human resources. This is realized through the implementation of work values summarized in I-CARE (Integrity, Collaboration, Accountability, Respect and Excellence). I-CARE implementation in all aspects of work enables employees to understand their role as part of the customer service process while positioning employees to be in sync with Panin Bank's vision and mission to move forward.

Strengthening the implementation of GCG refers to regulations set by Bank Indonesia (BI) and the Financial Services Authority (OJK) and international standards based on the OECD principle and the ASEAN CG Scorecard. The strategic steps and business plans of the Bank are prepared as a reference to achieve goals that are in line with the vision and mission and values of Panin Bank. The forms of Panin Bank's framework in GCG are realized in several forms, namely:

Anti-Fraud Declaration

Panin Bank has declared its commitment of "Zero Tolerance to Fraud" to conduct business in accordance with the code of ethics and high legal standards and not to commit fraud and other inappropriate actions.

Code of Conduct

In implementing the Code of Conduct, Panin Bank applies ethical standards which are an expectation framework, namely that all employees and management of Panin Bank are expected to act in accordance with the expectation framework. The Code of Conduct must function as a basic guideline that applies to all employees. The Code of Conduct is carried out in accordance with the applicable Ethics and Behavior Guidelines Policy at Panin Bank and is periodically reviewed to suit the dynamic environment and adapt to the Anti-Fraud Policy.

The applicable Code of Conduct at Panin Bank regulates, among other things, the receipt of gifts or rewards, and every Panin Bank employee is prohibited from receiving anything, either cash or non-cash, from parties outside Panin Bank as a remuneration for carrying out an action that is not in accordance with the interests of Panin Bank or the provision of confidential information or as a remuneration for facilities received by the customer.

Other matters stipulated in the Code of Conduct are about anti-bribery, in which that Panin Bank and the employees do not offer, promise, or give anything, either cash or other non-cash assets, which are in the name of Panin Bank or other private entities to parties outside Panin Banks, such as regulators, government,

PaninBank, seperti regulator, pemerintah, penyedia barang/jasa, organisasi apapun ataupun nasabah dengan tujuan untuk mempengaruhi atau sebagai balas jasa kepada pihak penerima dengan alasan apapun.

Penerapan GCG di PaninBank telah mematuhi berbagai peraturan perundang-undangan antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan
11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum
12. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Secara umum, PaninBank telah menerapkan prinsip-prinsip dasar GCG yang mencakup transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*), dengan keyakinan bahwa hal ini akan menjamin terciptanya peningkatan kualitas pelaksanaan GCG yang merupakan salah satu upaya untuk memperkuat industri perbankan nasional sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia.

goods/services providers, any organizations or customers with the aim of influencing or retaliating to the recipient for any reason.

GCG implementation at Panin Bank has complied with various laws and regulations including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
2. Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2014 concerning Integrated Governance for Financial Conglomerates
3. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies
4. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 about the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies
5. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 about the Corporate Secretary of the Issuer or Public Companies
6. Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks
7. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee
8. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter
9. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks
10. Financial Services Authority Circular No. 15/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Governance for the Financial Conglomerates
11. Financial Services Authority Circular No. 40/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks
12. Financial Services Authority Circular No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks
13. Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of Internal Audit Functions in Commercial Banks

Corporate Governance Principles

In general, PaninBank has implemented the basic principles of GCG, which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, with the belief that this will guarantee quality improvements in GCG implementation, which is one of the efforts to strengthen the national banking industry in accordance with Indonesia's Banking Architecture.

Adapun penerapan prinsip-prinsip GCG di Panin Bank dapat diuraikan sebagai berikut:

The application of GCG principles at Panin Bank can be described as follows:

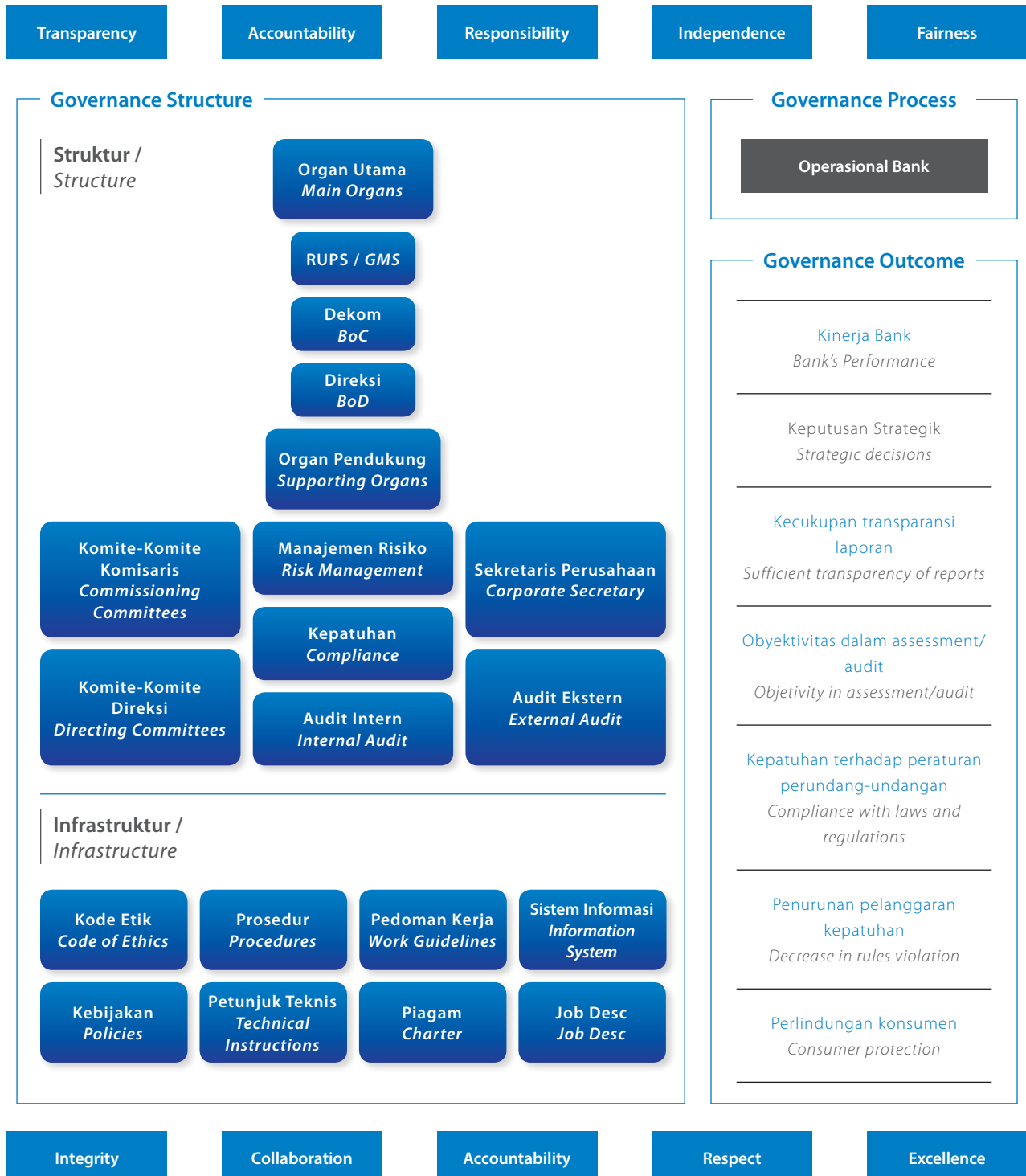
Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan / Principles of Corporate Governance	
<i>Transparency</i>	Transparansi ini diwujudkan oleh Panin Bank dengan selalu berusaha untuk memelopori pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan serta dalam pengungkapannya tidak terbatas pada informasi yang bersifat wajib. Salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan <i>public expose</i> untuk memenuhi ketentuan pasar modal dalam rangka memaparkan kinerja Bank kepada pemegang saham, investor, analis, dan media. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan PaninBank dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disarankan oleh praktik GCG. Akan tetapi, penerapan prinsip ini tidak mengurangi atau menghilangkan kewajiban bagi bank untuk merahasiakan informasi tertentu sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku atau atas dasar pertimbangan bisnis. This transparency is realized by Panin Bank by always striving to pioneer the disclosure of financial and non-financial information, which is not limited to mandatory information, to various interested parties. One of them is by conducting public expose activities to meet the requirements of the capital market in order to expose the Bank's performance to shareholders, investors, analysts, and the media. The disclosure of this information is carried out by Panin Bank while adhering to the applicable laws and regulations and is recommended by GCG practices. However, the application of this principle does not reduce or eliminate the obligation for banks to keep certain information confidential in accordance with applicable laws and regulations or on the basis of business considerations.
<i>Accountability</i>	PaninBank menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu solusi mengatasi perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan bank maupun kepentingan bank dengan pihak yang berkepentingan. Dalam mencapai akuntabilitas ini, maka Panin Bank secara formal menyusun rincian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk masing-masing posisi dengan mempertimbangkan pemisahan fungsi (<i>segregation of duties</i>) dan mekanisme <i>check and balance</i>. Tidak hanya itu, Panin Bank berusaha untuk menyediakan sumber daya yang memadai sehingga tidak terdapat tumpang tindih tugas dan tanggung jawab. PaninBank menerapkan akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ bank menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya. PaninBank applies the principle of accountability as a solution to overcome differences in individual interests with the interests of the Bank and the interests of the Bank with interested parties. In achieving this accountability, Panin Bank formally formulates detailed duties and responsibilities for each position by considering the segregation of duties and the check and balance mechanism. Not only that, Panin Bank strives to provide adequate resources so that there are no overlapping duties and responsibilities. PaninBank applies accountability by encouraging all individuals and/or bank organs to be aware of their rights and obligations, duties and responsibilities, and authorities.
<i>Responsibility</i>	PaninBank bertanggungjawab untuk mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan, dan keselamatan kerja, dan lain sebagainya. Seluruh karyawan Panin Bank juga bertanggungjawab untuk mematuhi kebijakan, prosedur kerja, serta peraturan internal lainnya dalam setiap aktivitas kerja. PaninBank is responsible for complying with the applicable laws and regulations, including provisions relating to labor, taxation, business competition, health and safety, and so forth. All Panin Bank employees are also responsible for complying with policies, work procedures, and other internal regulations in every work activity.
<i>Independency</i>	Independensi ini diimplementasikan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggungjawab serta kewenangan masing-masing organ bank. Panin Bank meyakini bahwa dengan implementasi prinsip kemandirian secara optimal, seluruh organ PaninBank dapat bertugas dengan baik dan maksimal dalam membuat keputusan dan pengelolaan yang terbaik bagi Panin Bank. This principle of independence is implemented by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities and authority of each bank organ. PaninBank believes that by implementing the principle of independence optimally, all Panin Bank's organs can function properly and optimally in making the best decisions and management for Panin Bank.
<i>Fairness</i>	PaninBank menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil, wajar, dan setara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, Panin Bank akan menerima dan memperlakukan setiap karyawan secara adil dan bebas dari bias karena adanya perbedaan suku, agama, asal-usul, jenis kelamin, atau karena hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja. PaninBank guarantees that every party concerned receives a fair and equal treatment in accordance with the provisions of the applicable legislation. In addition, Panin Bank will accept and treat each employee fairly and in a way that is free from bias, regardless of differences in ethnicity, religion, origin, gender, or other things that have nothing to do with performance.

Kerangka Kerja Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka mendukung implementasi GCG yang efektif, maka diperlukan kerangka kerja (*framework*) yang memberikan gambaran umum mengenai keterkaitan organ-organ GCG. Kerangka kerja implementasi GCG disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mempertimbangkan kondisi, budaya, dan nilai-nilai Bank. Berikut adalah kerangka kerja implementasi GCG di PaninBank:

Corporate Governance Implementation Framework

In order to support effective GCG implementation, a framework that provides a general description of the links between GCG organs is needed. The GCG implementation framework is prepared by referring to the applicable laws and regulations and by taking into account the Bank's conditions, culture, and values. Following is the GCG implementation framework at PaninBank:



Governance Structure PaninBank terdiri atas struktur dan infrastruktur GCG. Struktur GCG terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi, sedangkan Organ Pendukung terdiri dari Komite Dewan Komisaris, Komite Direksi, Corporate Secretary, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), dan Auditor Ekstern. Sementara infrastruktur GCG mencakup kebijakan, pedoman, atau prosedur kerja dan manajemen sistem informasi yang mendukung operasional unit kerja. Organ Utama dan Organ Pendukung GCG wajib meyakini ketersediaan dan kesiapan infrastruktur untuk mencapai rencana korporasi dan rencana bisnis yang telah ditetapkan.

Keberhasilan Organ Utama dan Organ Pendukung dalam menerapkan GCG di PaninBank (Governance Process) akan diukur dari hasil operasional bank (Governance Outcome). Beberapa hasil operasional yang perlu mendapatkan perhatian adalah kecukupan transparansi laporan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, perlindungan konsumen, obyektivitas dalam melakukan assessment/audit, kinerja bank seperti rentabilitas, efisiensi, dan permodalan, penurunan pelanggaran, serta pelaksanaan kebijakan strategis yang diambil dalam rangka memenuhi rencana korporasi dan bisnis.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Kebijakan tata kelola merupakan seperangkat aturan dalam mengimplementasikan GCG di PaninBank. Kebijakan tersebut mengatur hubungan antar organ sehingga terdapat pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang jelas sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip GCG, dan etika bisnis yang sehat. Adapun kebijakan pokok terkait GCG yang terdapat di PaninBank antara lain:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) yang disahkan dengan ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 5 Juni 2013 beserta perubahannya.
2. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang disahkan dengan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 5 Juni 2013 beserta perubahannya.
3. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang disahkan dengan Keputusan Direksi tanggal 5 Juni 2013 beserta perubahannya.
4. Pedoman Self Assessment Corporate Governance yang disahkan dengan Keputusan Direksi tanggal 5 Juni 2013 beserta perubahannya.
5. Pedoman Pengelolaan Benturan Kepentingan yang disahkan dengan Ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 31 Oktober 2013 beserta perubahannya.
6. Pedoman Penyelesaian Pengaduan Nasabah yang disahkan dengan Keputusan Direksi tanggal 5 Juni 2013 beserta perubahannya.

Panin Bank's Governance Structure consists of GCG structure and infrastructure. The structure of GCG consists of Main Organs and Supporting Organs. The Main Organ consists of the GMS, the Board of Commissioners (BoC), and the Board of Directors (BoD), while the Supporting Organs consist of the Commissioning Committees, the Directing Committees, the Corporate Secretary, the Risk Management Work Unit, the Compliance Unit, the Internal Audit Work Unit, and the External Auditor. Meanwhile, GCG infrastructure includes policies, work guidelines or procedures, and information system management that supports the operation of work units. The Main and Supporting Organs of GCG must believe in the availability and readiness of the infrastructure to achieve the corporate and business plans that have been set.

The success of the Main Organs and Supporting Organs in implementing GCG in Panin Bank (Governance Process) will be measured from the results of the Bank's operations (Governance Outcome). Some operational results that need attention are adequacy of transparency of reports, compliance with laws and regulations, consumer protection, objectivity in conducting assessments/audits, the Bank's performance, such as profitability, efficiency, capital, decreased violations, and the implementation of strategic policies taken in order to meet corporate and business plans.

Corporate Governance Policy

The governance policy is a set of rules in implementing GCG at Panin Bank. The policy regulates relations between organs so that there is a clear division of duties, responsibilities, and authorities in accordance with applicable laws and regulations, GCG principles, and sound business ethics. The main policies related to GCG contained in Panin Bank include:

1. The Code of Corporate Governance which was ratified by the provisions of the Board of Directors and the Board of Commissioners dated 5 June 2013 along with the amendments.
2. The Board of Commissioners' Work Guidelines and Rules which were ratified by the Board of Commissioners' Decree dated 5 June 2013 along with the amendments.
3. The Board of Directors' Charter and Code of Conduct which were ratified by the Directors' Decree dated 5 June 2013 along with the amendments.
4. Corporate Governance Self-Assessment Guidelines which were ratified by the Directors' Decree dated 5 June 2013 along with the amendments.
5. Guidelines for the Management of Conflict of Interest which were ratified by the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners dated 31 October 2013 along with the amendments.

7. Pedoman Pemberian Sanksi yang disahkan dengan Keputusan Direksi tanggal 7 Juli 2014 beserta perubahannya.
8. Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) yang disahkan dengan Keputusan Direksi tanggal 5 Juni 2013 beserta perubahannya.
9. Kebijakan Strategi Anti Fraud yang disahkan dengan Keputusan Direksi tanggal 14 Juni 2013 beserta perubahannya.
10. Pedoman Whistle Blowing yang disahkan dengan Keputusan Direksi tanggal 14 Juni 2013 beserta perubahannya.
11. Pedoman Penyusunan Rencana Bisnis Bank yang disahkan dengan Keputusan Direksi tanggal 30 Juli 2013 beserta perubahannya.
12. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Good Corporate Governance yang disahkan dengan ketetapan Direksi tanggal 25 Juli 2013 beserta perubahannya.
13. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi (Information Technology Steering Committee) yang disahkan dengan Keputusan Direksi tanggal 25 Juli 2013 beserta perubahannya.
14. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit yang disahkan dengan Keputusan Direksi tanggal 5 Juni 2013 sebagaimana dirubah pada tanggal 6 April 2016 beserta perubahannya.
15. Pedoman Kebijakan Komunikasi dengan Pihak Eksternal yang disahkan dengan Keputusan Direksi tanggal 26 September 2013 beserta perubahannya.
16. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Manajemen Risiko yang disahkan dengan Keputusan Direksi tanggal 27 Juni 2013 beserta perubahannya.
17. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Aset dan Kewajiban (Asset and Liability Committee - ALCO) yang disahkan dengan Keputusan Direksi tanggal 27 Juni 2013 sebagaimana dirubah pada tanggal 16 Juni 2015 beserta perubahannya.
6. The Customer Complaint Settlement Guidelines which were ratified by the Directors' Decree dated 5 June 2013 along with the amendments.
7. Guidelines for the Granting of Sanctions which were ratified by the Directors' Decree dated 7 July 2014 along with the amendments.
8. The Code of Conduct which was ratified by the Directors' Decree dated 5 June 2013 along with the amendments.
9. Anti-Fraud Strategy Policy which was ratified by the Directors' Decree dated 14 June 2013 along with the amendments.
10. Whistle Blowing Guidelines which were ratified by the Directors' Decree dated 14 June 2013 along with the amendments.
11. Guidelines for Preparation of Bank Business Plans which were ratified by the Directors' Decree dated 30 July 2013 along with the amendments.
12. The Good Corporate Governance Committee Charter that was ratified by the Board of Directors' Decision dated 25 July 2013 along with the amendments.
13. Guidelines and Work Rules of the Information Technology Steering Committee which were ratified by the Directors' Decree dated 25 July 2013 along with the amendments.
14. The Audit Committee's Charter and Rules which were ratified by the Directors' Decree dated 5 June 2013 as amended on 6 April 2016 along with the amendments.
15. Communication with External Parties Policy Guidelines which were ratified by Directors' Decree dated 26 September 2013 along with the amendments.
16. The Risk Management Committee Charter which was ratified by the Directors' Decree dated 27 June 2013 along with the amendments.
17. Guidelines and Work Rules of the Asset and Liability Committee (ALCO) which were ratified by the Directors' Decree dated 27 June 2013 as amended on 16 June 2015 along with the amendments.

PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum sebagai dasar regulasi tentang pelaksanaan GCG, pelaksanaan GCG yang dianut PaninBank terdiri dari 5 prinsip dasar yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

Untuk memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar GCG dimaksud, Panin Bank telah melakukan self assessment secara berkala sesuai ketentuan regulasi, yaitu per semester, dengan aspek penilaian adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi;
2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite
4. Penanganan Benturan Kepentingan;
5. Penerapan Fungsi Kepatuhan;
6. Penerapan Fungsi Audit Intern;
7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern;
8. Penerapan Manajemen Risiko termasuk Sistem Pengendalian Intern;
9. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) dan penyediaan dana besar (Large Exposure);
10. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dan pelaporan Internal; dan
11. Rencana Strategis Bank

ASSESSMENT OF CORPORATE GOVERNANCE

Referring to the Financial Services Authority's Regulation (POJK) No. 55/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks and the Circular of the Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks as the basis of regulations regarding the implementation of GCG, the implementation of GCG adopted by Panin Bank consists of 5 basic principles namely transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

To ensure the implementation of the 5 (five) basic principles of GCG in question, Panin Bank has conducted self-assessments on a regular basis in accordance with regulatory provisions, namely per semester, with the assessment aspects as follows:

1. Implementation of Duties and Responsibilities of the Directors;
2. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Completeness and Implementation of Committee's Duties;
4. Management of Conflict of Interest;
5. Application of the Compliance Function;
6. Implementation of the Internal Audit Function;
7. Implementation of the External Audit Function;
8. Application of Risk Management including the Internal Control System;
9. Provision of Funds to Related Parties and Large Exposure;
10. Transparency of the Bank's Financial and Non-Financial Conditions, Governance Implementation Reporting, and Internal Reporting; and
11. The Bank's Strategic Plans

Self Assessment Penerapan Tata Kelola

Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan GCG Tahun 2018

Governance Implementation Self-Assessment Report on GCG Implementation Self-Assessment for 2018

Nama Bank: PT. Bank Panin Tbk.

Posisi: Semester I 2018 (Individual)

Bank Name: PT. Bank Panin Tbk.

Position: First Semester of 2018 (Individual)

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan GCG Results of GCG Implementation Self-Assessment		
	Peringkat / Rank	Definisi Peringkat
Individual	2 (berdasarkan kertas kerja penilaian sendiri dengan nilai komposit 1,85) (based on the self-assessment work paper with a composite value of 1.85)	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. <i>It means that the Bank's management has implemented GCG in a generally good way. This is reflected in adequate fulfillment of GCG principles. If there are weaknesses in the application of the GCG principles, in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by the Bank's management.</i>

Analisis / Analysis

Merujuk pada hasil analisis sebagaimana diungkapkan pada kertas kerja self assessment GCG, penerapan GCG di PT Bank Panin, Tbk. untuk priode Semester I tahun 2018 secara umum adalah baik, yang tercermin pada pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG.

Referring to the results of the analysis as disclosed in the GCG self-assessment work paper, the application of GCG at PT Bank Panin, Tbk. for the first semester of 2018 in general was good, as reflected in adequate fulfillment of the principles of GCG.

Governance Structure

Struktur dan infrastruktur tata kelola Bank sudah memenuhi ketentuan yang berlaku. Selain mematuhi ketentuan minimum mengenai pembentukan Komite, PaninBank juga membentuk Komite yang bersifat transaksional untuk mendukung penerapan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam pengelolaan kegiatan operasional Bank.

The Bank's governance structure and infrastructure have met the applicable regulations. In addition to complying with the minimum provisions regarding the formation of the Committee, PaninBank also formed a transactional Committee to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Bank's operational activities.

Governance Process

Struktur dan infrastruktur tata kelola Bank berjalan sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya untuk menjalankan proses tata kelola yang efektif berdasarkan prinsip GCG, prinsip kehati-hatian, dan pilar-pilar penerapan manajemen risiko.

The Bank's governance structure and infrastructure run in accordance with its roles, duties, and responsibilities to run an effective governance process based on GCG principles, the principles of prudence, and the pillars of implementing risk management.

Governance Outcome

Panin Bank mematuhi rasio kehati-hatian utama sesuai ketentuan yang berlaku dan mengungkapkan kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan kepada otoritas berwenang dan publik secara berkala.

Panin Bank adheres to the main prudential ratio in accordance with applicable regulations and discloses financial and non-financial conditions in accordance with the provisions of the authorized authorities and the public on a regular basis.

Laporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan GCG Tahun 2018

Report on GCG Implemetation Self-Assessment for 2018

Nama Bank : PT. Bank Panin Tbk.

Bank Name : PT. Bank Panin Tbk.

Posisi : Semester II 2018 (Individual)

Position : Second Semester of 2018 (Individual)

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan GCG Results of GCG Implemetation Self-Assessment

	Peringkat / Rank	Definisi Peringkat / Definition of Rank
Individual	2 (berdasarkan kertas kerja penilaian sendiri dengan nilai komposit 1,85) (based on the self-assessment work paper with a composite value of 1.85)	Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. <i>It means that the Bank's management has implemented GCG in a generally good way. This is reflected in adequate fulfillment of GCG principles. If there are weaknesses in the application of the GCG principles, in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by the Bank's management.</i>

Analisis / Analysis

Merujuk pada hasil analisis sebagaimana diungkapkan pada kertas kerja self assessment GCG, penerapan GCG di Panin Bank untuk periode Semester II tahun 2018 secara umum adalah baik, yang tercermin pada pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG.

Referring to the results of the analysis as disclosed in the GCG self-assessment work paper, the application of GCG at PT Bank Panin, Tbk. for the second semester of 2018 in general was good, as reflected in adequate fulfillment of the principles of GCG.

Governance Structure

Struktur dan infrastruktur tata kelola Bank sudah memenuhi ketentuan yang berlaku. Selain mematuhi ketentuan minimum mengenai pembentukan Komite, Panin Bank juga membentuk komite yang bersifat transaksional untuk mendukung penerapan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam pengelolaan kegiatan operasional Bank.

The Bank's governance structure and infrastructure have met the applicable regulations. In addition to complying with the minimum provisions regarding the formation of the Committee, PT Bank Panin, Tbk also formed a transactional Committee to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Bank's operational activities.

Governance Process

Struktur dan infrastruktur tata kelola Bank berjalan sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya untuk menjalankan proses tata kelola yang efektif berdasarkan prinsip GCG, prinsip kehati-hatian dan pilar-pilar penerapan manajemen risiko.

The Bank's governance structure and infrastructure run in accordance with its roles, duties, and responsibilities to run an effective governance process based on GCG principles, the principles of prudence, and the pillars of implementing risk management.

Governance Outcome

Panin Bank mematuhi rasio kehati-hatian utama sesuai ketentuan yang berlaku dan mengungkapkan kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan kepada otoritas berwenang dan publik secara berkala.

Panin Bank adheres to the main prudential ratio in accordance with applicable regulations and discloses financial and non-financial conditions in accordance with the provisions of the authorized authorities and the public on a regular basis.

Atas hasil penilaian sendiri (*self assessment*) yang telah dilakukan Panin Bank untuk periode pelaporan self assessment tahun 2018, yang dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) aspek governance, yaitu governance structure, governance process, dan governance outcome, maka diperoleh angka peringkat yang mencerminkan kondisi penerapan GCG PaninBank, yaitu peringkat 2 (dua), baik pada semester I tahun 2018 maupun pada semester II tahun 2018.

Definisi atas perolehan peringkat 2 (dua) tersebut adalah mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.

Based on the results of self-assessments conducted by Panin Bank for the self-assessment reporting period of 2018, which was grouped into 3 (three) aspects of governance, namely governance structure, governance process, and governance outcomes, a ranking number that reflects the conditions of the implementation of GCG at Panin Bank was obtained, which is the 2nd (second) rank in both the first and the second semester of 2018.

The attainment of the 2nd (second) rank means that the Bank's management has implemented GCG in a generally good way. This is reflected in adequate fulfillment of GCG principles. If there are weaknesses in the application of the GCG principles, in general these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by the Bank's management.

Rencana Peningkatan Kualitas Penerapan Tata Kelola Tahun 2019

PaninBank menyadari perlu adanya penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap jenjang organisasi dan aspek pengelolaan kegiatan usaha Panin Bank sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta standar praktik yang berlaku umum di industri perbankan. PaninBank memiliki pandangan bahwa peningkatan implementasi GCG akan berbanding lurus dengan peningkatan kinerja Panin Bank secara keseluruhan.

Plans for Quality Improvement of Governance Implementation in 2019

Panin Bank realizes the need for the application of GCG principles at every level of the organization and in every aspect of managing Panin Bank's business activities in accordance with applicable laws and regulations and standards of practice that are generally accepted in the banking industry. Panin Bank has the view that increasing GCG implementation will be directly parallel with the overall increase in Panin Bank's performance.

Sejalan dengan rencana strategis bank, dimana salah satu targetnya adalah melanjutkan komitmen penguatan tata kelola dan peningkatan implementasi tata kelola di seluruh jenjang organisasi. Pada dasarnya penguatan penerapan GCG selain mengacu kepada regulasi yang ditetapkan oleh regulator, seperti Bank Indonesia (BI) maupun Otoritas Jasa keuangan (OJK), namun juga berpedoman pada standar internasional berdasarkan prinsip OECD dan ASEAN CG Scorecard;

In line with the Bank's strategic plans, one of the targets is to continue the commitment to strengthen governance and improve the implementation of governance at all levels of the organization. Basically, the strengthening of the implementation of GCG is guided by not only regulations set by, for example, Bank Indonesia (BI) and the Financial Services Authority (OJK), but also international standards based on the principles of OECD and the ASEAN CG Scorecard;

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

RUPS adalah organ utama Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dan memegang segala kewenangan yang tidak dapat didelegasikan atau diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS sebagai organ utama merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting sebagaimana ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

The GMS is the main organ of the Company that holds the highest authority and holds all authority that cannot be delegated or submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners. GMS as the main organ is a forum for shareholders to make important decisions as stipulated in the articles of association and legislation.

Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum pertanggungjawaban kepengurusan Direksi dan Dewan Komisaris atas hasil kinerjanya dalam kurun waktu yang telah ditentukan dalam batas-batas yang diatur dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat mempergunakan haknya, mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan penting secara setara.

In addition, the GMS serves as a forum for the management of the Board of Directors and the Board of Commissioners to account for the results of their performance within the period specified in the limits stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and/or the Articles of Association of the Company. Through the GMS, shareholders can exercise their rights, express their opinions, and cast their votes in the process of making important decisions equally.

Hak dan Kewenangan RUPS

Hak dan Kewenangan yang sepenuhnya dimiliki oleh RUPS diantaranya adalah:

- Menyetujui perubahan AD/ART.
- Memutuskan struktur permodalan Perseroan.
- Memutuskan penggunaan laba bersih.
- Menunjuk dan memberhentikan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengevaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Rights and Authority of GMS

The rights and authorities that are fully owned by the GMS include:

- Agreeing to changes in statutes and bylaws (AD/ART).
- Deciding on the Company's capital structure.
- Deciding on the use of net income.
- Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Directors.
- Determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors.
- Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham 2018

Berdasarkan Pasal 2 ayat (1) POJK No. 32/POJK.04/2014 dan perubahannya, yakni POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Pada tahun 2017, PaninBank melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan.

The 2018 General Meeting of Shareholders

Based on Article 2 paragraph (1) POJK No. 32/POJK.04/2014 and its amendment, namely POJK No. 10/POJK.04/2017, concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, the GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS. In 2017, Panin Bank conducted 1 (one) Annual GMS.

I. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

A. Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Hari/Tanggal : Senin, 21 Mei 2018
Waktu : Pukul 14.00 s.d Selesai
Tempat : Panin Bank Building Lantai 4
Jalan Jenderal Sudirman
Senayan Jakarta 10270

Dengan mata acara Rapat sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Panin Bank dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Panin Bank, serta Pengesahan Laporan Keuangan PaninBank untuk tahun buku 2017.
2. Persetujuan atas penggunaan laba PaninBank untuk tahun buku 2017.
3. Persetujuan pengangkatan Direksi dan Komisaris sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan.
4. Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Panin Bank dan Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Panin Bank untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan.
5. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan.
6. Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan PaninBank untuk tahun buku 2018.
7. Persetujuan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan.

A. Implementation of the Annual GMS

Day/Date : Monday, 21 May 2018
Time : 2:00 p.m. – drop
Place : Panin Bank Building 4th floor
Jalan Jenderal Sudirman - Senayan
Jakarta 10270

With the following Meeting agenda:

1. Approval of Panin Bank's Annual Report and Panin Bank's Board of Commissioners Supervisory Task Report, and Ratification of PaninBank's Financial Report for 2017 financial year.
2. Approval of the use of Panin Bank's profits for the 2017 financial year.
3. Approval of the appointment of Directors and Commissioners in connection with the expiration of the term of office.
4. Determination of honorarium of members of the Board of Commissioners at PaninBank and the granting of authority to the Board of Commissioners at Panin Bank to determine the amount of salary and benefits for members of the Company's Board of Directors.
5. The granting power to the Board of Directors of the Company to determine the distribution of duties and authorities of members of the Company's Board of Directors.
6. Appointment of a Public Accountant to audit Panin Bank's Financial Report for 2018 financial year.
7. Approval of the Company's Recovery Plan.

B. Pra Pelaksanaan dan Pasca Pelaksanaan RUPS Tahunan / Pre-Implementation and Post-Implementation of the Annual GMS

No.	Keterangan Information	Ketentuan POJK No. 32/POJK.04/2014 OJK's Regulation No. 32/POJK.04/2014	Tanggal Date	Keterangan Note
1	Pemberitahuan RUPS kepada OJK <i>Announcement of GMS to OJK</i>	Pasal 8 Ayat 1-3 Paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Mata acara rapat sebagaimana dimaksud wajib diungkapkan secara jelas dan rinci. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud, Perusahaan Terbuka wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada saat pemanggilan RUPS. Article 8 Paragraphs 1-3 <i>At the latest 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, without taking into account the date of announcement of the GMS. The meeting agenda as intended must be clearly and detailed disclosed. In the event that there is a change in the meeting agenda as intended, the Public Company is obliged to submit the amendment to the referred agenda to the Financial Services Authority at the time of calling the GMS at the latest.</i>	05 April 2018 05 April 2018	Dikirim melalui E-Reporting OJK <i>Submitted via OJK's E-Reporting</i>

2	Pemberitahuan Rencana RUPS ke BEI dan KSEI <i>Notification of the GMS Plan to IDX and KSEI</i>		11 April 2018 11 April 2018	Disampaikan kepada BEI dan KSEI melalui Surat <i>Submitted to IDX and KSEI through Letters</i>
3	Iklan Pemberitahuan RUPS <i>GMS Announcement Advertisements</i>	Pasal 10 Ayat 2 dan 4 Paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan melalui: a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional; b. situs web Bursa Efek; c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing. Pasal 10 Ayat 3 Wajib memuat informasi bahwa Perusahaan Terbuka menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham jika RUPS terselenggara karena permintaan pemegang saham. Article 10 Paragraphs 2 and 4 <i>No later than 14 (fourteen) days prior to the invitation to the GMS, without taking into account the announcement date and calling date through:</i> a. 1 (one) national newspaper in Indonesian language; b. Stock Exchange's website; c. The public company's website, in Indonesian and foreign languages. Article 10 Paragraph 3 <i>It must contain information that the public company holds a GMS because of a request from shareholders if this is the case.</i>	12 April 2018 12 April 2018	Pengumuman melalui Iklan dalam surat kabar Harian Bisnis Indonesia, terbit pada tanggal 12 April 2018, situs web Bursa Efek ; dan, situs web Perseroan, keduanya pada tanggal 12 April 2018 <i>Announcement via Advertisements in the Bisnis Indonesia Daily newspaper, published on 12 April 2018, as well as on the Stock Exchange's and the Company's website, both on 12 April 2018</i>
4	Pengiriman Bukti Iklan Pemberitahuan ke OJK dan BEI <i>Delivery of Proof of Notification Ads to OJK and IDX</i>	Pasal 10 Ayat 8 paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS. Pasal 10 Ayat 9 Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham, penyampaian bukti pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (8) juga disertai dengan salinan surat permintaan penyelenggaraan RUPS. Article 10 Paragraph 8 <i>At the latest 2 (two) working days after the announcement of the GMS.</i> Article 10 Paragraph 9 <i>In the event that a GMS is held at the request of the shareholders, the submission of proof of the GMS announcement as referred to in paragraph (8) is also accompanied by a copy of the request for the implementation of the GMS.</i>	12 April 2018 12 April 2018	Dikirim melalui e-reporting OJK dan surat ke BEI <i>Sent via OJK's e-reporting and a letter to the IDX</i>

5	Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS <i>Recording Date of Register of Shareholders entitled to attend the GMS</i>	Pasal 19 Ayat 2 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS. Article 19 Paragraph 2 1 (one) working day before the invitation to the GMS.	26 April 2018 26 April 2018	-
6	Iklan Penggilaan RUPS <i>Advertisements on the Call for GMS</i>	Pasal 13 Ayat 1 dan 3 Paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS melalui: a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional; b. situs web Bursa Efek; c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing. Daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia: a. di situs web Perusahaan Terbuka paling kurang sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau b. pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada huruf a namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam peraturan perundangundangan. Article 13 Paragraphs 1 and 3 No later than 21 (twenty one) days before the GMS, without taking into account the calling date and the date of the GMS through: a. 1 (one) national newspaper in Indonesian language; b. Stock Exchange's website; c. The public company's website, in Indonesian and foreign languages. Curriculum vitae of prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be appointed must be available: a. on the website of the Public Company at least from the time of the summons until the implementation of the GMS; or b. at other times other than the time as referred to in the letter a but no later than the time of the implementation of the GMS, insofar as it is stipulated in the laws and regulations.	27 April 2018 27 April 2018	Pengumuman melalui Iklan dalam surat kabar Harian Bisnis Indonesia, terbit pada tanggal 27 April 2018; situs web Bursa Efek ; dan, situs web Perseroan, keduanya pada tanggal 27 April 2018 <i>Announcement via Advertisements in the Bisnis Indonesia Daily newspaper, published on 12 April 2018, as well as on the Stock Exchange's and the Company's website, both on 12 April 2018</i>
7	Pengiriman Bukti Iklan Penggilaan ke OJK dan BEI <i>Delivery of Proof of Call Ads to OJK and IDX</i>	Pasal 13 Ayat 7 Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pemanggilan RUPS. Article 13 Paragraph 7 At the latest 2 (two) working days after the invitation to the GMS.	27 April 2018 27 April 2018	Dikirim melalui e-reporting OJK dan surat ke BEI Sent via OJK's e-reporting and a letter to the IDX

8	RUPS GMS	Pasal 26 Ayat 1.a RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Undang-Undang dan/atau anggaran dasar Perusahaan Terbuka menentukan jumlah kuorum yang lebih besar. Article 26 Paragraph 1.a <i>The GMS can be held if more than 1/2 (one-half) part of the total shares with voting rights are present or represented at the GMS, unless the Laws and/or articles of association of the public company determine a larger number of quorums.</i>	21 Mei 2018 21 May 2018	-
9	Pengiriman Hasil RUPS ke OJK & BEI <i>Delivery of GMS Results to OJK & IDX</i>	Pasal 34 Ayat 2 dan 6 Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan melalui: a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional; b. situs web Bursa Efek; dan c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing. Article 34 Paragraphs 2 and 6 <i>No later than 2 (two) working days after the GMS is held through: a. 1 (one) national newspaper in Indonesian language; b. Stock Exchange's website; c. The public company's website, in Indonesian and foreign languages.</i>	23 Mei 2018 23 May 2018	Dikirim melalui e-reporting OJK dan surat ke BEI <i>Sent via OJK's e-reporting and a letter to the IDX</i>
10	Iklan Ringkasan Risalah RUPS <i>Advertisement of Summary of GMS Minutes</i>	Pasal 34 Ayat 2 dan 6 Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan melalui: a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional; b. situs web Bursa Efek; dan c. situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing. Article 34 Paragraphs 2 and 6 <i>No later than 2 (two) working days after the GMS is held through: a. 1 (one) national newspaper in Indonesian language; b. Stock Exchange's website; c. The public company's website, in Indonesian and foreign languages.</i>	23 Mei 2018 23 May 2018	Pemberitahuan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui iklan di Harian Bisnis Indonesia <i>Notification of the Results of the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders through advertisements in Bisnis Indonesia daily newspaper</i>
11	Pengiriman Bukti Hasil RUPS ke OJK dan BEI <i>Delivery of Proof of GMS Results to OJK and IDX</i>	Pasal 34 Ayat 7 Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diumumkan. Article 34 Paragraph 7 <i>No later than 2 (two) working days after being announced.</i>	23 Mei 2018 23 May 2018	Dikirim melalui e-reporting OJK dan surat ke BEI <i>Sent via OJK's e-reporting and a letter to the IDX</i>

12	Risalah RUPS <i>Minutes of GMS</i>	Pasal 33 (1) Risalah RUPS wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan. (2) Dalam hal waktu penyampaian risalah RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) jatuh pada hari libur, risalah RUPS tersebut wajib disampaikan paling lambat pada hari kerja berikutnya.	07 Juni 2018	Dikirim melalui surat ke OJK
		Article 33 (1) <i>Minutes of the GMS must be submitted to the Financial Services Authority no later than 30 (thirty) days after the GMS is held.</i> (2) <i>In the event that the minutes of the GMS as referred to in paragraph (1) fall on a holiday, the minutes of the GMS must be submitted no later than the following working day.</i>	07 June 2018	<i>Sent via a letter to OJK</i>

C. Tabel Kehadiran RUPS Tahunan

The Annual GMS was attended by the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors	
Drs. Johnny	Presiden Komisaris / President Commissioner	Drs. Herwidayatmo	Presiden Direktur / President Director
Lintang Nugroho	Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen / Deputy President Commissioner / Independent Commissioner	Hendrawan Danusaputra	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director
Drs. H. Riyanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Lionto Gunawan	Direktur / Director
		Januar Hardi	Direktur / Director
		H. Ahmad Hidayat	Direktur / Director
		Antonius Ketut Dwirianto, SH	Direktur / Director

C. Table of Attendance at Annual GMS

The Annual GMS was attended by the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows:

D. Kehadiran Pemegang Saham

Rapat tersebut dihadiri oleh 22.271.377.448 saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 92,46% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

D. Shareholders' Attendance

The meeting was attended by 22,271,377,448 shares, which had valid voting rights, equivalent to 92.46% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

E. Kesempatan untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat

Setelah selesai membicarakan mata acara rapat, pimpinan rapat akan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat dengan cara mengangkat tangan dan pimpinan rapat akan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaannya diawali dengan menyebutkan nama dan jumlah saham yang dimiliki atau diwakilinya atau dengan cara mengisi

E. Opportunities to Ask Questions and/or Give Opinions

After finishing discussing the agenda of the meeting, the chairman of the meeting will provide opportunities for shareholders or their proxies to ask questions and/or give opinions by raising hands, and the chairman will then provide opportunities for shareholders to submit their questions beginning with their name and number of shares owned or represented or by filling in the question sheets that will be distributed and collected by the officers to be

lembar pertanyaan yang akan dibagikan, selanjutnya lembar pertanyaan akan diambil oleh petugas, untuk kemudian diserahkan kepada pimpinan rapat. Pimpinan rapat akan membacakan pertanyaan dan kemudian akan menjawab atau menanggapi.

Pertanyaan yang akan dijawab adalah pertanyaan yang berkaitan langsung dengan mata acara rapat.

D. Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat

Keputusan rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat.

Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara dengan cara mengangkat tangan bagi yang tidak setuju atau abstain, kemudian formulir surat suara akan dibagikan dan akan diambil kembali oleh petugas, sedangkan sisanya yang tidak mengangkat tangan dianggap menyatakan setuju, kemudian dilakukan perhitungan suara.

submitted to the chairperson of the meeting. The chairman will read the questions and then answer or respond.

The questions that will be answered are questions that are directly related to the agenda of the meeting.

D. Decision Making Mechanism at the Meeting

Meeting decisions are made by deliberation to reach consensus.

If deliberations for consensus are not reached, then voting is carried out by raising hands for those who disagree or abstain, then the ballot form will be distributed and will be taken back by the officers, while the rest who do not raise their hands are deemed to agree, then the vote is counted.

E. Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan

E. Decision and Realization of the Annual GMS

Mata Acara Pertama / First Agenda	Persetujuan atas Laporan Tahunan Panin Bank dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Panin Bank, serta Pengesahan Laporan Keuangan Panin Bank untuk tahun buku 2017 / Approval for Annual Report of PaninBank and Supervising Task Report of Board of Commissioners of PaninBank, and Validation of Financial Report of PaninBank for 2017 Fiscal Year		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders Asking Questions	M. Saman selaku kuasa dari Andry Ansyori (48.000 saham) M. Saman as the proxy of Andry Ansyori (48,000 shares)		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Setuju / Agree	Abstain / Abstain	Tidak Setuju / Disagree
	99.994%	0,006%	0%
Keputusan Rapat / Meeting Decision	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sebagaimana ternyata dari Surat Nomor: GA118 0116 PIB IBH tanggal 28 Februari 2018, dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material, dimana didalamnya termasuk kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan ("Laporan Keuangan") serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan. 1. <i>Approved the Company's Annual Report regarding the conditions and the running of the Company's business activities, which, among others, contains the Company's Financial Report for the financial year ending on 31 December 2017 audited by Public Accountants from Satrio Bing Eny & Partners (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) as it turned out from Letter Number: GA118 0116 PIB IBH dated 28 February 2018, with reasonable opinions in all material matters, including business activities which are derivatives of the Company's main business activities ("Financial Report") as well as reports of supervisory duties of the Board of Commissioners and ratified the Financial Report.</i>		

Keputusan Rapat / <i>Meeting Decision</i>	2. Menyetujui Laporan Tahunan serta disahkannya Laporan Keuangan termasuk Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan dan/atau dalam Laporan Tahunan. 2. <i>Approved the Annual Report and the ratification of the Financial Report, including the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the financial year ending on 31 December 2017, thus also giving full release and repayment (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the managerial and supervisory actions that they carried out for the financial year which ended on 31 December 2017 as long as the managerial and supervisory actions are reflected in the Company's Profit and Loss Balance Sheet and Calculation and/or in the Annual Report.</i>
Realisasi / <i>Realization</i>	2018

Mata Acara Kedua / <i>Second Agenda</i>	Persetujuan atas penggunaan laba Panin Bank untuk tahun buku 2017 / Approval of the use of Panin Bank profits for the 2017 financial year		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders Asking Questions	M. Saman selaku kuasa dari Andry Ansyori (48.000 saham) <i>M. Saman as the proxy of Andry Ansyori (48,000 shares)</i>		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Setuju / Agree	Abstain / Abstain	Tidak Setuju / Disagree
	48,218%	0%	51,782%
Keputusan Rapat / <i>Meeting Decision</i>	Tidak menyetujui pembagian Dividen sebesar Rp.10,- per saham atau seluruhnya sebesar Rp.240.876.459.980,-, Sehingga seluruh laba bersih tahun buku 2017 sebesar Rp.2.727.371.320.265,21, akan dicatat sebagai laba yang ditahan <i>Did not approve the dividend distribution of IDR10 per share, which in whole amounted to IDR240,886,459,980 so that all net income for the 2017 financial year of IDR2,727,371,320,265.21 will be recorded as retained earnings.</i>		
Realisasi / <i>Realization</i>	2018		

Mata Acara Ketiga / Third Agenda	Persetujuan pengangkatan Direksi dan Komisaris sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan / Approval of the appointment of Directors and Commissioners in connection with the expiration of the term of office		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders Asking Questions	Nihil / Nil		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Setuju / Agree	Abstain / Abstain	Tidak Setuju / Disagree
	98,237%	0%	1,763%
Keputusan Rapat / Meeting Decision	1. Menyetujui mengangkat anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan dalam tahun 2021 sebagai berikut: Direksi Presiden Direktur : Herwidayatmo Wakil Presiden Direktur : Roosniati Salihin Wakil Presiden Direktur : Hendrawan Danusaputra Direktur : Lionto Gunawan Direktur : Gunawan Santoso Direktur : Ng Kean Yik Direktur : Edy Heryanto Direktur : Januar Hardi Direktur : Antonius Ketut Dwirianto Direktur : Suwito Tjokrorahardjo Direktur : H. Ahmad Hidayat 1. Approved the appointment of members of the Company's Board of Directors as of the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021 as follows: Board of Directors President Director : Herwidayatmo Vice President Director : Roosniati Salihin Vice President Director : Hendrawan Danusaputra Director : Lionto Gunawan Director : Gunawan Santoso Director : Ng Kean Yik Director : Edy Heryanto Director : Januar Hardi Director : Antonius Ketut Dwirianto Director : Suwito Tjokrorahardjo Director : H. Ahmad Hidayat		

Keputusan Rapat / Meeting Decision	2. Menyetujui mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan dalam tahun 2020, adalah sebagai berikut: 2. <i>Approved the appointment of members of the Company's Board of Commissioners as of the closing of this meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020, as follows:</i> <u>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</u> <table border="1"> <tr> <td>Presiden Komisaris / President Commissioner</td><td>Johnny</td></tr> <tr> <td>Wakil Presiden Komisaris / Deputy President Commissioner</td><td>Lintang Nugroho</td></tr> <tr> <td>Komisaris / Commissioner</td><td>Chandra Rahardja Gunawan *)</td></tr> <tr> <td>Komisaris Independen / Independent Commissioner</td><td>Drs.H.Riyanto</td></tr> <tr> <td>Komisaris / Commissioner</td><td>Lianna Loren Limanto</td></tr> </table> *) Pengangkatan saudara Chandra Rahardja Gunawan sebagai Komisaris Perseroan efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK. / <i>The appointment of Chandra Rahardja Gunawan as the Company's Commissioner was effective after obtaining approval from the OJK.</i> 3. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta notaris, memberitahukan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana disebutkan di atas dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. 3. <i>Approved to give full authority and power with substitution rights to each member of the Board of Directors of the Company, both individually and jointly, to take all necessary actions relating to decisions as taken and/or decided at this Meeting, including but not limited to declaring the appointment of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company in a notary deed and notifying the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as mentioned above in the Company Register in accordance with applicable laws and regulations.</i>	Presiden Komisaris / President Commissioner	Johnny	Wakil Presiden Komisaris / Deputy President Commissioner	Lintang Nugroho	Komisaris / Commissioner	Chandra Rahardja Gunawan *)	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Drs.H.Riyanto	Komisaris / Commissioner	Lianna Loren Limanto
Presiden Komisaris / President Commissioner	Johnny										
Wakil Presiden Komisaris / Deputy President Commissioner	Lintang Nugroho										
Komisaris / Commissioner	Chandra Rahardja Gunawan *)										
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Drs.H.Riyanto										
Komisaris / Commissioner	Lianna Loren Limanto										
Realisasi / Realization	2018										

Mata Acara Keempat / Fourth Agenda	Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan/ Determination of honorarium of members of the Board of Commissioners of the Company and the granting of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salaries and benefits for members of the Company's Board of Directors		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders Asking Questions	Nihil / Nil		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Setuju / Agree	Abstain / Abstain	Tidak Setuju / Disagree
	99,997%	0%	0,003%
Keputusan Rapat / Meeting Decision	1. Menyetujui jumlah honorarium Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018 sebesar Rp.6.969.000.000,- dan Menyetujui Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2018. 1. <i>Approved the amount of honorarium of the Board of Commissioners for the 2018 financial year amounting to IDR6,969,000,000 and approved the granting of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and allowances of the members of the Company's Board of Directors for the 2018 financial year.</i> 2. Menyetujui melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas tanpa ada pengecualian. 2. <i>Agreed to do any and all other actions needed for the above purposes without exception.</i>		
Realisasi / Realization	2018		

Mata Acara Kelima / Fifth Agenda	Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan / Granting of power to the Board of Directors of the Company to determine the distribution of duties and authorities of members of the Company's Board of Directors		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders Asking Questions	Nihil / Nil		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Setuju / Agree	Abstain / Abstain	Tidak Setuju / Disagree
	100%	0%	0%
Keputusan Rapat / Meeting Decision	Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Perseroan dan melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas. <i>Approved the giving of authority to the Directors of the Company to determine the distribution of duties and authorities of the members of the Company's Board of Directors and to carry out any and all other actions required for the above purposes.</i>		
Realisasi / Realization	2018		

Mata Acara Keenam / Sixth Agenda	Penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Panin Bank untuk tahun buku 2018 / Appointment of a Public Accountant to audit Panin Bank's Financial Report for the 2018 financial year		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders Asking Questions	Nihil / Nil		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Setuju / Agree	Abstain / Abstain	Tidak Setuju / Disagree
	99,800%	0%	0,002%
Keputusan Rapat / Meeting Decision	1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dengan ijin yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018, dan oleh karena sampai dengan saat ini Dewan Komisaris belum dapat menentukan nama Akuntan Publik tersebut, maka menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Panin Bank untuk tahun buku 2018 (Dua Ribu Delapan Belas), Akuntan Publik tersebut harus memiliki ijin yang terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usahanya, serta membuat syarat dan ketentuan yang berlaku. 1. <i>Approved the appointment of the Satrio Bing Eny & Partners Public Accounting Firm (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) with permission registered to the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Financial Report for the 2018 financial year and, due to the fact that the current Board of Commissioners have not been able to determine the name of the Public Accountant, agreed to delegate the authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant from the Satrio Bing Eny & Partners Public Accounting Firm (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) to audit the Company's Financial Report for the 2018 (Two Thousand and Eighteen) financial year. The Public Accountant must have a license registered with the OJK and have competencies in accordance with the complexity of his/her business, as well as making applicable terms and conditions.</i> 2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit. 2. <i>Approved the granting of power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant and the Public Accounting Firm by taking into account the recommendations of the Audit Committee.</i> 3. Menyetujui dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit perbankan dan berafiliasi dengan Akuntan Publik Internasional yang diakui dan terdaftar di OJK. 3. <i>Approved to, in the events that the appointed Public Accountant and Public Accounting Firm for certain reasons are not able to carry out their duties, authorize the Board of Commissioners to appoint other Public Accountants and Public Accounting Firms who/which have experience in banking audits and are affiliated with recognized and registered International Public Accountants at OJK.</i>		
Realisasi / Realization	2018		

Mata Acara Ketujuh / Seventh Agenda	Persetujuan Rencana Aksi (Recovery Plan) Perseroan / Approval of the Company's Recovery Plan		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders Asking Questions	Nihil / Nil		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Setuju / Agree	Abstain / Abstain	Tidak Setuju / Disagree
	100%	0%	0%
Keputusan Rapat / Meeting Decision	Menyetujui Rencana Aksi (Recovery Plan) Perseroan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.03/2017. <i>Approved the Company's Recovery Plan in accordance with the Financial Services Authority's Regulation (POJK) Number 14/POJK.03/2017.</i>		
Realisasi / Realization	2018		

II. RUPS LUAR BIASA

EXTRAORDINARY GMS

A. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Nopember 2018
Waktu : Pukul 14.00 s.d Selesai
Tempat : Panin Bank Building Lantai 4
Jalan Jenderal Sudirman – Senayan
Jakarta 10270

A. Implementation of the Extraordinary GMS

Day/Date : Thursday, 15 November 2018
Time : 2:00 p.m. – drop
Place : Panin Bank Building 4th floor
Jalan Jenderal Sudirman - Senayan
Jakarta 10270

Dengan mata acara Rapat sebagai berikut:

1. Pengunduran Diri Presiden Komisaris Perseroan

With the following Meeting agenda:

1. Resignation of the President Commissioner of the Company

B. Pra Pelaksanaan dan Pasca Pelaksanaan RUPS Luar Biasa / Pre-Implementation and Post-Implementation of the Extraordinary GMS

No.	Keterangan Information	Ketentuan POJK No. 32/POJK.04/2014	Tanggal Date	Keterangan Note
1	Pemberitahuan RUPS kepada OJK <i>Announcement of GMS to OJK</i>	Pasal 8 Ayat 1-3 Paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Mata acara rapat sebagaimana dimaksud wajib diungkapkan secara jelas dan rinci. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud, Perusahaan Terbuka wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada saat pemanggilan RUPS. Article 8 Paragraphs 1-3 <i>At the latest 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, without taking into account the date of announcement of the GMS. The meeting agenda as intended must be clearly and detailed disclosed. In the event that there is a change in the meeting agenda as intended, the Public Company is obliged to submit the amendment to the referred agenda to the Financial Services Authority at the time of calling the GMS at the latest.</i>	1 Oktober 2018 1 October 2018	Disampaikan kepada OJK melalui Surat. <i>Submitted via OJK's E-Reporting</i>
2	Pemberitahuan ke BEI dan KSEI <i>Notification to IDX and KSEI</i>		3 Oktober 2018 3 October 2018	Disampaikan kepada BEI dan KSEI melalui Surat. <i>Submitted to IDX and KSEI through Letters</i>

3 Iklan Pemberitahuan RUPS GMS Announcement Advertisements	Pasal 10 Ayat 2 dan 4 Paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan melalui: 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional; - situs web Bursa Efek; - situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing. Article 10 Paragraphs 2 and 4 <i>No later than 14 (fourteen) days prior to the invitation to the GMS, without taking into account the announcement date and calling date through:</i> 1 (one) national newspaper in Indonesian language; - Stock Exchange's website; - The public company's website, in Indonesian and foreign languages. Pasal 10 Ayat 3 Wajib memuat informasi bahwa Perusahaan Terbuka menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham jika RUPS terselenggara karena permintaan pemegang saham. Article 10 Paragraph 3 <i>It must contain information that the public company holds a GMS because of a request from shareholders if this is the case.</i>	9 Oktober 2018 9 October 2018	Pengumuman melalui Iklan dalam surat kabar Harian Bisnis Indonesia, terbit pada tanggal 9 oktober 2018, situs web Bursa Efek ; dan, situs web Perseroan, keduanya pada tanggal 9 Oktober 2018 Announcement via Advertisements in the "Bisnis Indonesia" Daily newspaper, published on 9 October 2018, as well as on the Stock Exchange's and the Company's website, both on 9 October 2018
4 Pengiriman Bukti Iklan Pemberitahuan ke OJK dan BEI Delivery of Proof of Notification Ads to OJK and IDX	Pasal 10 Ayat 8 paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS. Article 10 Paragraph 8 <i>At the latest 2 (two) working days after the announcement of the GMS.</i> Pasal 10 Ayat 9 Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham, penyampaian bukti pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (8) juga disertai dengan salinan surat permintaan penyelenggaraan RUPS. Article 10 Paragraph 9 <i>In the event that a GMS is held at the request of the shareholders, the submission of proof of the GMS announcement as referred to in paragraph (8) is also accompanied by a copy of the request for the implementation of the GMS.</i>	10 Oktober 2018 10 October 2018	Dikirim melalui e-reporting OJK dan surat ke BEI Sent via OJK's e-reporting and a letter to the IDX
5 Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS Recording Date of Register of Shareholders entitled to attend the GMS	Pasal 19 Ayat 2 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS. Article 19 Paragraph 2 <i>1 (one) working day before the invitation to the GMS.</i>	23 Oktober 2018 23 October 2018	

6 Iklan Peng- gilan RUPS <i>Advertise- ments on the Call for GMS</i>	Pasal 13 Ayat 1 dan 3 Paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS melalui: 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional; - situs web Bursa Efek; - situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing. Daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat wajib tersedia: - di situs web Perusahaan Terbuka paling kurang sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau - pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada huruf a namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam peraturan perundangundangan. Article 13 Paragraphs 1 and 3 <i>No later than 21 (twenty one) days before the GMS, without taking into account the calling date and the date of the GMS through:</i> 1 (one) national newspaper in Indonesian language; - Stock Exchange's website; - The public company's website, in Indonesian and foreign languages. <i>Curriculum vitae of prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to be appointed must be available:</i> - on the website of the Public Company at least from the time of the summons until the implementation of the GMS; or - at other times other than the time as referred to in the letter a but no later than the time of the implementation of the GMS, insofar as it is stipulated in the laws and regulations.	24 Oktober 2018 24 October 2018	Pengumuman melalui Iklan dalam surat kabar Harian Bisnis Indonesia, terbit pada tanggal 24 Oktober 2018; situs web Bursa Efek ; dan, situs web Perseroan, keduanya pada tanggal 24 Oktober 2018 <i>Announcement via Advertisements in the "Bisnis Indonesia" Daily newspaper, published on 24 October 2018, as well as on the Stock Exchange's and the Company's website, both on 24 October 2018</i>
7 Pengiriman Bukti Iklan Penggilaan ke OJK dan BEI <i>Delivery of Proof of Call Ads to OJK and IDX</i>	Pasal 13 Ayat 7 Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pemanggilan RUPS. Article 13 Paragraph 7 <i>At the latest 2 (two) working days after the invitation to the GMS.</i>	24 Oktober 2018 24 October 2018	Dikirim melalui e-reporting OJK dan surat ke BEI <i>Sent via OJK's e-reporting and a letter to the IDX</i>
8 RUPS GMS	Pasal 26 Ayat 1.a RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, kecuali Undang-Undang dan/atau anggaran dasar Perusahaan Terbuka menentukan jumlah kuorum yang lebih besar. Article 26 Paragraph 1.a <i>The GMS can be held if more than 1/2 (one-half) part of the total shares with voting rights are present or represented at the GMS, unless the Laws and/or articles of association of the public company determine a larger number of quorums.</i>	15 November 2018 15 November 2018	

9 Pengiriman Hasil RUPS ke OJK & BEI <i>Delivery of GMS Results to OJK & IDX</i>	Pasal 34 Ayat 2 dan 6 Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan melalui: 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional; - situs web Bursa Efek; - situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing. Article 34 Paragraphs 2 and 6 No later than 2 (two) working days after the GMS is held through: 1 (one) national newspaper in Indonesian language; - Stock Exchange's website; - The public company's website, in Indonesian and foreign languages.	19 November 2018 19 November 2018	Dikirim melalui e-reporting OJK dan surat ke BEI <i>Sent via OJK's e-reporting and a letter to the IDX</i>
10 Iklan Ringkasan Risalah RUPS <i>Advertisement of Summary of GMS Minutes</i>	Pasal 34 Ayat 2 dan 6 Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan melalui: 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia berperedaran nasional; - situs web Bursa Efek; dan - situs web Perusahaan Terbuka, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing. Article 34 Paragraphs 2 and 6 No later than 2 (two) working days after the GMS is held through: 1 (one) national newspaper in Indonesian language; - Stock Exchange's website; - The public company's website, in Indonesian and foreign languages.	19 November 2018 19 November 2018	Pemberitahuan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melalui iklan di Harian Bisnis Indonesia <i>Notification of the Results of the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders through advertisements in "Bisnis Indonesia" daily newspaper</i>
11 Pengiriman Bukti Hasil RUPS ke OJK dan BEI <i>Delivery of Proof of GMS Results to OJK and IDX</i>	Pasal 34 Ayat 7 Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diumumkan. Article 34 Paragraph 7 No later than 2 (two) working days after being announced.	19 November 2018 19 November 2018	Dikirim melalui e-reporting OJK dan surat ke BEI <i>Sent via OJK's e-reporting and a letter to the IDX</i>
12 Risalah RUPS <i>Minutes of GMS</i>	Pasal 33 (1) Risalah RUPS wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan. (2) Dalam hal waktu penyampaian risalah RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) jatuh pada hari libur, risalah RUPS tersebut wajib disampaikan paling lambat pada hari kerja berikutnya. Article 33 (1) Minutes of the GMS must be submitted to the Financial Services Authority no later than 30 (thirty) days after the GMS is held. (2) In the event that the minutes of the GMS as referred to in paragraph (1) fall on a holiday, the minutes of the GMS must be submitted no later than the following working day.	4 Desember 2018 4 December 2018	Dikirim melalui surat ke OJK <i>Sent via a letter to OJK</i>

C. Tabel Kehadiran RUPS Luar Biasa / *Table of Attendance at the Extraordinary GMS*

RUPS Luar Biasa dihadiri oleh Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi sebagai berikut / The Extraordinary GMS was attended by the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows :

Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners</i>		Direksi / <i>Board of Directors</i>	
Lintang Nugroho	Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen	Drs. Herwidayatmo	Presiden Direktur
Drs. H. Riyanto	Komisaris Independen	H. Ahmad Hidayat	Direktur

D. Kehadiran Pemegang Saham

Rapat tersebut dihadiri oleh 22.357.090.127 saham, yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 92,816% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

D. Shareholders' Attendance

The meeting was attended by 22,357,090,127 shares, which had valid voting rights, equivalent to 92.816% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

E. Kesempatan untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Memberikan Pendapat

Kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat diberikan pada setiap mata acara rapat.

E. Opportunities to Ask Questions and/or Give Opinions

Opportunities to ask questions and/or give opinions were given to each meeting agenda.

F. Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam Rapat

Keputusan rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara.

F. Decision Making Mechanism at the Meeting

Meeting decisions are made by deliberation to reach consensus. If deliberations for consensus are not reached, then a vote is held.

G. Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa / Decisions and Realization of the Extraordinary GMS

Mata Acara Pertama / First Agenda	Pengunduran Diri Presiden Komisaris Perseroan / Resignation of the President Commissioner of the Company		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya / Number of Shareholders Asking Questions	Nihil / Nil		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Result	Setuju / Agree	Abstain / Abstain	Tidak Setuju / Disagree
	56,687%	1,493%	0%
Keputusan Rapat / Meeting Decision	- Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Saudara JOHNNY selaku Presiden Komisaris perseroan sejak tanggal 20-09-2018. Dengan demikian susunan Anggota Dewan Komisaris terhitung sejak tanggal 20-09-2018 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan dalam tahun 2020 adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris : Presiden Komisaris : Johnny Wakil Presiden Komisaris : Lintang Nugroho Independen Komisaris : Chandra Rahardja Gunawan *) Komisaris Independen : Drs.H.Riyanto Komisaris : Lianna Loren Limanto *) Pengangkatan saudara Chandra Rahardja Gunawan sebagai Komisaris Perseroan efektif setelah mendapat persetujuan dari OJK. - <i>Approved to accept the resignation of Mr. JOHNNY as the Company's President Commissioner from 20-09-2018 Thus, the composition of the Board of Commissioners as of 20-09-2018 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2020 is as follows:</i> Board of Commissioners: <i>President Commissioner : Johnny Deputy President Commissioner : Lintang Nugroho Independent Commissioner : Chandra Rahardja Gunawan *) Independent Commissioner : Drs.H.Riyanto Commissioner : Lianna Loren Limanto</i> *) <i>The appointment of Chandra Rahardja Gunawan as the Company's Commissioner was effective after obtaining approval from the OJK.</i> Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada setiap anggota Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan sebagaimana diambil dan atau diputuskan dalam Rapat ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan pengangkatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta notaris, memberitahukan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana disebutkan di atas dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. <i>Approved to give full authority and power with substitution rights to each member of the Board of Directors of the Company, both individually and jointly, to take all necessary actions relating to decisions as taken and/or decided at this Meeting, including but not limited to declaring the appointment of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company in a notary deed and notifying the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as mentioned above in the Company Register in accordance with applicable laws and regulations.</i>		
Realisasi / Realization	Anggota Dewan Komisaris yang diberi catatan efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), masih dalam proses persetujuan di OJK. <i>The members of the Board of Commissioners who were given an effective record after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK) are still in the process of getting approval from the OJK.</i>		

Kehadiran Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pemegang saham yang berhak hadir adalah pemegang saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Panin Bank. RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan seluruh anggota Komite Audit. Selain itu, RUPS Tahunan juga dihadiri oleh notaris, perwakilan Biro Administratif Efek dan akuntan publik.

Mekanisme Pemungutan dan Perhitungan Suara RUPS

Mekanisme pengambilan keputusan dan tata cara pemungutan dan perhitungan suara diatur dalam tata tertib RUPS yang diungkapkan dalam situs web PaninBank dan dibacakan oleh pimpinan rapat pada awal pelaksanaan RUPS. Setiap pemegang saham atau kuasa pemegang saham memiliki hak bertanya dan/atau mengajukan pendapat yang di ajukan secara tertulis kepada pemimpin rapat sebelum diadakan pemungutan suara untuk setiap agenda rapat.

Pada UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan/ atau Anggaran Dasar Perseroan, perhitungan suara, 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, apabila seseorang pemegang saham mempunyai lebih dari 1 (satu) saham, yang bersangkutan diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya. Pengambilan keputusan akan dilakukan setelah seluruh pertanyaan selesai dijawab dan/atau waktu tanya jawab selesai dan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Jika tidak terdapat pemegang saham/kuasanya yang tidak setuju, abstain/blanko yang mengangkat tangan dalam tahap ini, maka keputusan dapat disimpulkan disetujui secara musyawarah mufakat dan jika ada pemegang saham/kuasanya yang tidak setuju, abstain/blanko mengangkat tangan pada tahap tersebut, maka keputusan Rapat akan diambil dengan pemungutan suara dan notaris akan melaporkan mengenai jumlah suara yang tidak setuju dan abstain/blanko. Notaris akan melaksanakan perhitungan dan melaporkan hasil pemungutan suara tersebut, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Panin Bank dan menyampaikan kepada pimpinan rapat.

RUPS yang dilaksanakan setelah akhir tahun buku 2018

Setelah berakhirnya tahun buku 2018, dan dalam proses penyusunan laporan tahunan ini, Panin Bank belum

Presence of Shareholders, Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee

Shareholders who are entitled to attend are shareholders registered in the List of Panin Bank's Shareholders. The Annual GMS is attended by members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and all members of the Audit Committee. In addition, the Annual GMS is attended by notaries, representatives of the Securities Administrative Bureau, and public accountants.

GMS Voting and Vote Calculation Mechanism

The decision-making mechanism and procedures for voting and calculating votes are regulated in the GMS rules of conduct which are disclosed in the PaninBank's website and read by the chairman at the beginning of the GMS. Every shareholder or the shareholder's power of attorney has the right to ask and/or give an opinion submitted in writing to the chairman before a vote is collected for each meeting agenda.

According to the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and/or the Articles of Association of the Company, regarding vote counting, 1 (one) share gives the holder the right to issue 1 (one) vote. If a shareholder has more than 1 (one) share, he/she is asked to vote 1 (one) time only and his/her vote represents the total number of shares he/she owns. Decision making will be done after all questions have been answered and/or when the question-and-answer session is completed and carried out in deliberation to reach consensus. If there are no shareholders/proxies who disagree, and abstainee ballots are cast at this stage, then the decisions can be concluded to be agreed upon by consensus. Meanwhile, if there are shareholders/proxies who disagree, and abstainee ballots are cast at this stage, then the decisions of the meeting will be taken by voting, and the notary will report on the number of votes that disagree and the number of abstainee ballots. The notary will carry out the calculation, report on the results of the voting in accordance with the provisions of Panin Bank's statutes, and deliver the results to the chairman of the meeting.

GMS held after the end of the 2018 financial year

After the end of the 2018 financial year and in the process of preparing this annual report, Panin Bank has not yet

melaksanakan RUPS. PaninBank tetap akan memperhatikan ketentuan terkait pengadaan RUPS, di mana pelaksanaan RUPS Tahunan selambat-lambatnya akan dilaksanakan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

conducted a GMS. Panin Bank will continue to pay attention to the provisions related to the procurement of the GMS, which is that the Annual GMS will be held no later than 6 (six) months after the financial year ends.

Resolusi Tertunda Dalam RUPS

Pada tahun 2018 PaninBank mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 21 Mei 2018. Seluruh agenda pada RUPS Tahunan tersebut telah terelaborasi sehingga tidak ada resolusi tertunda dalam RUPS Tahunan 2018.

Pending Resolution in the GMS

In 2018, Panin Bank held 1 (one) Annual GMS on 21 May 2018. All agendas at the Annual GMS were clarified so that no resolution was delayed at the 2018 Annual GMS.

Mata Acara Agenda	Hasil Keputusan RUPS 2017 2017 GMS Results	Status	
		Terealisasi Realized	Belum Terealisasi (Alasan) Not yet (Reason)
Pertama First	- Menyetujui Laporan Tahunan Panin Bank mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Panin Bank, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Panin Bank untuk tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) sebagaimana ternyata dari Surat Nomor GA 117 0021 PIB MLY tanggal 17-02-2017, dengan pendapat Wajar dalam segala hal yang material, dimana didalamnya termasuk kegiatan usaha yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Panin Bank ("Laporan Keuangan") serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan. - Approved the Company's Annual Report regarding the conditions and the running of the Company's business activities, which, among others, contains the Company's Financial Report for the 2016 financial year audited by Public Accountants from Satrio Bing Eny & Partners (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) as it turned out from Letter Number: GA 117 0021 PIB MLY dated 17-02-2017, with reasonable opinions in all material matters, including business activities which are derivatives of the Company's main business activities ("Financial Report") as well as reports of supervisory duties of the Board of Commissioners, and ratified the Financial Report. - Dengan disetujuinya Laporan Tahunan serta disahkannya Laporan Keuangan termasuk Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Panin Bank untuk tahun buku 2016, maka dengan demikian berarti juga menyetujui memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Panin Bank atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan untuk tahun buku 2016 sepanjang tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Panin Bank dan/atau dalam Laporan Tahunan. - Approved the Annual Report and the ratification of the Financial Report, including the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the 2016 financial and, thus, agreed to give full release and repayment (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the managerial and supervisory actions that they carried out for the 2016 financial year as long as the managerial and supervisory actions were reflected in the Company's Profit and Loss Balance Sheet and Calculation and/or in the Annual Report.		

Kedua Second	Tidak menyetujui pembagian Deviden sebesar Rp.10,- per saham atau seluruhnya sebesar Rp. 240.876.459.980,- sehingga seluruh laba bersih tahun buku 2016 sebesar Rp. 2.230.236.335.282,- akan dicatat sebagai Laba yang Ditahan. <i>Did not approve the dividend distribution of IDR10 per share, which in whole amounted to IDR240,876,459,980 so that all net income for the 2016 financial year of IDR2,727,371,320,265.21 would be recorded as retained earnings.</i>	Ya	
Ketiga Third	1. Menyetujui jumlah honorarium Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2017 sebesar Rp. 6.511.000.000,- dan Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Panin Bank untuk menetapkan gaji dan tunjangan para anggota Direksi Panin Bank untuk tahun buku 2017. <i>1. Approved the amount of honorarium of the Board of Commissioners for the 2017 financial year amounting to IDR6,511,000,000 and approved the granting of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and allowances of the members of the Company's Board of Directors for the 2017 financial year.</i> 2. Menyetujui melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas. <i>2. Agreed to do any and all other actions needed for the above purposes without exception.</i>	Ya	
Keempat fourth	Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Panin Bank untuk menerapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi Panin Bank dan melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas. <i>Approved the giving of authority to the Directors of the Company to determine the distribution of duties and authorities of the members of the Company's Board of Directors and to carry out any and all other actions required for the above purposes.</i>	Ya	
Kelima Fifth	1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dengan ijin yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Panin Bank untuk tahun buku 2017, dan oleh karena sampai dengan saat ini Dewan Komisaris belum dapat menentukan nama Akuntan Publik tersebut, maka menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dari Satrio Bing Eny & Rekan (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Panin Bank untuk tahun buku 2017, Akuntan Publik tersebut harus memiliki ijin yang terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usahanya, serta membuat syarat dan ketentuan yang berlaku. <i>1. Approved the appointment of the Satrio Bing Eny & Partners Public Accounting Firm (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) with permission registered to the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Financial Report for the 2017 financial year and, due to the fact that the current Board of Commissioners have not been able to determine the name of the Public Accountant, agreed to delegate the authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant from the Satrio Bing Eny & Partners Public Accounting Firm (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) to audit the Company's Financial Report for the 2017 financial year. The Public Accountant must have a license registered with the OJK and have competencies in accordance with the complexity of his/her business, as well as making applicable terms and conditions.</i>	Ya	

Kelima Fifth	2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Panin Bank untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut. 2. <i>Approved the granting of power and authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant and the Public Accounting Firm.</i> 3. Menyetujui dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit perbankan dan berafiliasi dengan Akuntan Publik Internasional yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. 3. <i>Approved to, in the events that the appointed Public Accountant and Public Accountant Firm for certain reasons are not able to carry out their duties, authorize the Board of Commissioners to appoint other Public Accountants and Public Accounting Firms who/which have experience in banking audits and are affiliated with recognized and registered International Public Accountants at OJK.</i>	Ya	

URAIAN DEWAN KOMISARIS

DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ utama Perseroan yang memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi. Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan lain yang dimiliki oleh Dewan Komisaris adalah sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia, dan Anggaran Dasar Panin Bank.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Anggota Dewan Komisaris

The Board of Commissioners is the main organ of the Company with the responsibility to supervise the Company's policies and provide advice to the Directors. Other duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are as stipulated in the provisions of legislation, such as Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 7 of 1992 as amended by Law Number 10 of 1998 concerning Banking, the Financial Services Authority's Regulations, Bank Indonesia's Regulations, and Panin Bank's Articles of Association.

Duties, Responsibilities, and Authority of Members of the Board of Commissioners

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Mengawasi dan memastikan terselenggaranya GCG dalam setiap kegiatan usaha bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasehat/arahan kepada seluruh Direksi.

Responsibilities of the Board of Commissioners are to:

1. Oversee and ensure the implementation of GCG in every business activity of the Bank at all levels of the organization.
2. Oversee the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors and provide advice/direction to all Directors.

3. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
4. Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali penyediaan dana kepada pihak terkait atau pemberian kredit melebihi batas jumlah yang ditentukan serta hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau perundang-undangan yang berlaku, dalam rangka pelaksanaan tugas dan pengawasan.
5. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Tugas-Tugas Dewan Komisaris

1. Meyakini bahwa Bank telah mempertimbangkan kepentingan dari pemegang saham, nasabah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam proses pengambilan keputusan.
2. Memastikan bahwa komite-komite yang dibentuk telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif.
3. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut anggaran dasar, peraturan perundangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
4. Mengkaji usulan Direksi atas Rencana Korporasi, Rencana Bisnis, dan Anggaran Tahunan Bank.
5. Mengikuti perkembangan kegiatan Bank, dan segera melaporkan kepada RUPS apabila Bank menunjukkan gejala kemunduran yang signifikan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
6. Turut serta dalam rapat atau pembahasan terkait dengan kesehatan Bank dan pengelolaan aset dan liabilitasnya tanpa terlibat dalam pengambilan keputusan maupun mempengaruhi keputusan manajemen.
7. Memberikan persetujuan atas pengelolaan dana cadangan oleh Direksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan anggaran dasar.
8. Memberikan persetujuan tertulis atau surat-surat persetujuan terkait untuk tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Direksi yang melampaui wewenang.
9. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan secara berkesinambungan, termasuk mengikuti training.
10. Menetapkan kriteria self assessment bagi Dewan Komisaris dan key performance indicator (KPI) bagi Komite Dewan Komisaris dan Direksi pada awal tahun kerja.
11. Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Komite Dewan Komisaris secara berkala.
12. Menelaah laporan pertanggungjawaban dari masing-masing Komite Dewan Komisaris.
13. Menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, sebelum diserahkan kepada RUPS terutama pengungkapan-pengungkapan yang diwajibkan.

3. Direct, monitor, and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies.
4. Not involved in making decisions on the Bank's operations, except for the provision of funds to related parties, granting of credit exceeding the limits of the specified amount, and other matters stipulated in the Bank's Articles of Association and/or applicable legislation in the context of carrying out duties and supervision.
5. In order to support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners form an Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee.

Duties of the Board of Commissioners are to:

1. Believe that the Bank has considered the interests of shareholders, customers, and other stakeholders in the decision-making process.
2. Ensure that the committees established have carried out their duties and responsibilities effectively.
3. Perform duties specifically given to them according to the articles of association, applicable laws and regulations, and/or the resolutions of the GMS.
4. Review the Board of Directors' proposals for the Corporate Plan, Business Plan, and Annual Budget of the Bank.
5. Keep well-informed of developments in the activities of the Bank and immediately report to the GMS if the Bank shows significant setback symptoms accompanied by suggestions regarding corrective steps to be taken.
6. Participate in meetings or discussions related to the Bank's well-being and management of assets and liabilities without being involved in decision making or influencing the management's decisions.
7. Give approval for the management of reserve funds by the Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations and articles of association.
8. Provide written approval or related letters of agreement for actions taken by the Board of Directors that exceed authority.
9. Increase competence and knowledge on an ongoing basis, including taking part in trainings.
10. Establish self-assessment criteria for the Board of Commissioners and key performance indicators (KPI) for the Committees of the Board of Commissioners and Directors at the beginning of the working year.
11. Periodically evaluate the performance of the Board of Directors and Committees.
12. Review the accountability reports of each of the Board of Commissioners' Committees.
13. Review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the report before it is submitted to the GMS, especially the required disclosures.

14. Melakukan keterbukaan informasi sesuai peraturan Bank Indonesia dan peraturan Pasar Modal yang berlaku, sebagai berikut :
- a. Kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor di Panin, bank dan perusahaan lain yang berkedudukan di Republik Indonesia maupun di luar negeri.
 - b. Hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham.
 - c. Ada atau tidak ada benturan kepentingan serta intervensi pemilik Bank dalam pelaksanaan pengawasan.
 - d. Remunerasi dan fasilitas lain yang diterima dari Bank.
 - e. Kepemilikan shares option yang mencakup informasi sebagai berikut:
 - 1) Kebijakan pengalokasian shares option;
 - 2) Jumlah saham yang sebelumnya telah dimiliki masing-masing anggota Dewan Komisaris sebelum menerima shares option;
 - 3) Jumlah shares option yang diberikan;
 - 4) Jumlah shares option yang telah dieksekusi sampai dengan akhir periode pelaporan;
 - 5) Harga shares option yang diberikan; dan
 - 6) Jangka waktu atau masa berlaku eksekusi shares option.
15. Menyetujui kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance).
16. Mengevaluasi permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan pengawasan Dewan Komisaris.
17. Meyakini Direksi telah berupaya menumbuhkan budaya manajemen risiko, kepatuhan, pengendalian intern, dan anti-fraud.

Kewenangan Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki kewenangan melakukan hal-hal sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan Undang-Undang Perseroan Terbatas, diantara sebagai berikut:

1. Meminta penjelasan kepada Direksi tentang segala hal mengenai Perusahaan.
2. Berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara anggota Direksi.
3. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
4. Menyetujui beberapa kebijakan perusahaan mengacu pada ketentuan otoritas yang berwenang.
5. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko.

14. Perform information disclosure in accordance with Bank Indonesia's regulations and applicable Capital Market regulations, as follows:
- a. Share ownership that reaches 5% or more of paid up capital in Panin, banks, and other companies domiciled in the Republic of Indonesia and abroad.
 - b. Financial, management, ownership, and family relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders.
 - c. Whether there is any conflict of interest and intervention of the Bank's owner in carrying out supervision.
 - d. Remuneration and other facilities received from the Bank.
 - e. Share ownership option that includes information as follows:
 - 1) Share option allocation policy;
 - 2) The number of shares previously owned by each member of the Board of Commissioners before accepting the share option;
 - 3) The number of shares options given;
 - 4) The number of shares options that have been executed until the end of the reporting period;
 - 5) The price of the share option given; and
 - 6) The period of validity of shares option execution.
15. Approve risk management policies, including the Risk Management strategy and framework determined in accordance with the level of risk taken (risk appetite) and risk tolerance.
16. Evaluate the requests of the Board of Directors related to transactions that require the supervision of the Board of Commissioners.
17. Believe that the Board of Directors have sought to foster a culture of risk management, compliance, internal control, and anti-fraud.

Authority of the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the authority to do matters as stipulated in the Bank's Articles of Association and the Limited Liability Company Law, including to:

1. Request an explanation from the Board of Directors regarding all matters concerning the Company.
2. Based on the decision of the Meeting of the Board of Commissioners, hold the right to temporarily dismiss members of the Board of Directors.
3. Perform management actions for the Company in certain circumstances for a certain period of time.
4. Approve several company policies referring to the provisions of the competent authorities.
5. Approve and evaluate risk management policies, and evaluate the Board of Directors' accountability for the implementation of risk management policies.

6. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris karena anggota lainnya berhalangan, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya dalam anggaran dasar berlaku pula baginya.
7. Meminta bantuan tenaga ahli dalam jangka waktu terbatas.

6. In the event that there is only one member of the Board of Commissioners because other members are absent, all duties and authorities granted to the President Commissioner or other members of the Board of Commissioners in the articles of association shall also apply to the present member.
7. Request assistance from experts for a limited period of time.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja (revisi terakhir Agustus 2016) yang mengatur mengenai Organisasi (jumlah, komposisi, kriteria, pengangkatan, dan masa jabatan), Tugas Tanggung jawab dan Wewenang, Penyelenggaraan Rapat, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika. Berikut adalah tujuan dan ruang lingkup Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris:

a. Tujuan

Pedoman bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Di samping itu, Pedoman ini juga dapat berfungsi sebagai dasar untuk evaluasi kinerja Dewan Komisaris.

b. Ruang Lingkup

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris mencakup organisasi, tugas dan tanggung jawab, standar etika dan pengaturan rapat.

Jumlah dan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

- a. Posisi akhir Desember 2018, anggota Dewan Komisaris berjumlah 4 orang yaitu Wakil Presiden Komisaris (Independen), Komisaris Independen, dan 2 Komisaris. Sebelumnya Dewan Komisaris berjumlah 6 orang terdiri dari Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris (Independen), 2 Komisaris Independen dan 2 Komisaris.
- b. Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi GCG yang mengatur bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang 3 orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi, serta paling kurang 50% merupakan komisaris independen.
- c. Tiga Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris dan telah lulus fit & proper test, sementara itu 1 anggota Komisaris masih dalam proses untuk mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan

Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners have the Work Guidelines and Regulations (the latest revision of August 2016) which regulate the Organization (number, composition, criteria, appointment, and tenure), Duties, Responsibility, and Authority, Implementation of Meetings, Performance Assessments, and Ethical Standards. The following are the objectives and scope of the Board of Commissioners' Charter:

a. Objectives

The guidelines direct the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities. In addition, the guidelines can also serve as a basis for evaluating the performance of the Board of Commissioners.

b. Scope

The Board of Commissioners' Guidelines and Rules include organization, duties and responsibilities, ethical standards and meeting arrangements.

Number and Composition of Members of the Board of Commissioners

- a. By the end of December 2018, there are 4 members of the Board of Commissioners, namely the Vice President Commissioner (Independent), an Independent Commissioner, and 2 Commissioners. Previously, the Board of Commissioners consisted of 6 people consisting of the President Commissioner, Vice President Commissioner (Independent), 2 Independent Commissioners, and 2 Commissioners.
- b. The composition of the Board of Commissioners has complied with GCG which stipulates that the number of members of the Board of Commissioners is at least 3 people and at most the same as the number of members of the Board of Directors, and at least 50% of them are independent commissioners.
- c. Three members of the Board of Commissioners have fulfilled the requirements as members of the Board of Commissioners and have passed the fit & proper test, while 1 member of the Board of Commissioners is still in the process of obtaining approval from the Financial Services Authority.

Susunan Anggota Dewan Komisaris Panin Bank awal Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of Panin Bank's Board of Commissioners as early of 2018 was as follows:

No	Nama/Name	Jabatan/ Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Domisili Domicile
1	Drs. Johnny	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2007 <i>Annual General Meeting of Shareholders dated 28 June 2007</i>	2007 sampai dengan saat ini <i>2007 – present</i>	Indonesia
2	Lintang Nugroho	Wakil Presiden Komisaris (Independen) <i>Vice President Commissioner (Independent)</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 September 2014 <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 2 September 2014</i>	2014 sampai dengan saat ini <i>2014 – present</i>	Indonesia
3	Chandra Rahardja Gunawan*)	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2015 <i>Annual General Meeting of Shareholders dated 29 May 2015</i>	2015 sampai dengan saat ini <i>2015 – present</i>	Indonesia
4	Drs. H. Riyanto	Komisaris (Independen) <i>Commissioner (Independent)</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Juni 2004 <i>Annual General Meeting of Shareholders dated 22 June 2004</i>	2004 sampai dengan saat ini <i>2004 – present</i>	Indonesia
5	Lianna Loren Limanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 September 2014 <i>Annual General Meeting of Shareholders dated 22 June 2004</i>	2014 sampai dengan saat ini <i>2014 – present</i>	Indonesia

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan/ Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority

Susunan Anggota Dewan Komisaris Panin Bank Akhir Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of Panin Bank's Board of Commissioners by the end of 2018 is as follows:

No	Nama/Name	Jabatan/ Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Domisili Domicile
1	Lintang Nugroho	Wakil Presiden Komisaris (Independen) <i>Vice President Commissioner (Independent)</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2018. <i>Annual General Meeting of Shareholders dated 21 May 2018.</i>	2014 sampai dengan saat ini <i>2014 – present</i>	Indonesia
2	Chandra Rahardja Gunawan*)	Komisaris <i>Commissioner</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2018. <i>Annual General Meeting of Shareholders dated 21 May 2018.</i>	2018 sampai dengan saat ini <i>2018 – present</i>	Indonesia
3	Drs. H. Riyanto	Komisaris (Independen) <i>Commissioner (Independent)</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2018. <i>Annual General Meeting of Shareholders dated 21 May 2018.</i>	2004 sampai dengan saat ini <i>2004 – present</i>	Indonesia
4	Lianna Loren Limanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2018. <i>Annual General Meeting of Shareholders dated 21 May 2018.</i>	2014 sampai dengan saat ini <i>2014 – present</i>	Indonesia

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan/ Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority

Susunan Anggota Dewan Komisaris Panin Bank awal Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of Panin Bank's Board of Commissioners as early of 2018 was as follows:

No	Nama/Name	Jabatan/ Position	Tugas dan Tanggung Jawab/ Tugas dan Tanggung Jawab
1	Lintang Nugroho	Wakil Presiden Komisaris (Independent) <i>Vice President Commissioner (Independent)</i>	1) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank dengan mempertimbangkan tujuan jangka panjang dan manajemen risiko yang diterapkan. 2) Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko dan Strategi Manajemen Risiko paling kurang satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan. 3) Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko serta memberikan arahan mengenai langkah-langkah perbaikan atas penerapan kebijakan manajemen risiko secara berkala guna memastikan bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan yang efektif atas kegiatan dan risiko-risiko Bank. 4) Meyakini bahwa manajemen telah secara berkesinambungan mengkomunikasikan pentingnya manajemen risiko, pengendalian intern, nilai-nilai perusahaan serta penerapan nilai-nilai etika dan integritas. 5) Memantau efektivitas praktik GCG, manajemen risiko dan pengendalian internal serta pelaksanaan corporate social responsibility (CSR) yang diterapkan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. 6) Mengevaluasi serta memantau seluruh risiko yang material dan memastikan bahwa telah terdapat langkah-langkah perbaikan yang diambil sehubungan dengan dampak yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud. 1) <i>Monitor and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies by considering long-term objectives and applied risk management.</i> 2) <i>Evaluate the Risk Management strategies and policies at least once a year or more frequently in the event of significant changes in factors that affect the Bank's business activities.</i> 3) <i>Evaluate the Board of Directors' accountability for the implementation of Risk Management policies and provide direction on corrective steps for implementing risk management policies on a regular basis to ensure that the Board of Directors have carried out effective management of the Bank's activities and risks.</i> 4) <i>Believing that management has continuously communicated the importance of risk management, internal control, corporate values, and the application of ethical and integrity values.</i> 5) <i>Monitor the effectiveness of GCG practices, risk management and internal control as well as the implementation of corporate social responsibility (CSR) in each of the Bank's business activities at all levels of the organization.</i> 6) <i>Evaluate and monitor all material risks and ensure that there are corrective steps taken in connection with the impacts caused by the risks.</i>
2	Chandra Rahardja Gunawan*)	Komisaris <i>Commissioner</i>	1) Memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. 2) Memastikan Bank telah menyampaikan laporan-laporan sebagaimana diwajibkan oleh Bank Indonesia, Bapepam-LK, Bursa Efek Indonesia maupun regulator lainnya. 3) Memastikan program dan pelaksanaan pengembangan pengetahuan dan keahlian bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. 4) Meyakini bahwa desain dan pelaksanaan sistem remunerasi dan kompensasi Bank telah mempertimbangkan manajemen risiko serta sesuai dengan tujuan Bank. 1) <i>Ensure the implementation of GCG in each of the Bank's business activities at all levels of the organization.</i> 2) <i>Ensure that the Bank has submitted reports as required by Bank Indonesia, Bapepam-LK, Indonesia Stock Exchange, and other regulators.</i> 3) <i>Ensure that the programs and implementation of the development of knowledge and expertise for members of the Board of Commissioners and Directors are running.</i> 4) <i>Believe that the design and implementation of the Bank's remuneration and compensation system have considered risk management and are in accordance with the Bank's objectives.</i>

3	Drs. H. Riyanto	Komisaris (Independen)	1) Meyakini kepatuhan atas keterbukaan informasi yang perlu diungkapkan pada laporan pelaksanaan GCG. 2) Mengawasi implementasi dan pencapaian Rencana Korporasi, Rencana Bisnis serta penyerapan Anggaran Tahunan Bank. 3) Mengusulkan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan kepada RUPS. 4) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan audit laporan keuangan dan audit internal Bank.
		Commissioner (Independent)	1) <i>Ensure compliance with information disclosure that needs to be disclosed in the GCG implementation report.</i> 2) <i>Supervise the implementation and achievement of the Corporate Plan and Business Plan as well as the absorption of the Bank's Annual Budget.</i> 3) <i>Propose a Public Accountant and a Public Accountant Firm that will audit financial statements for the GMS.</i> 4) <i>Monitor and evaluate the implementation of the Bank's financial report and internal audit.</i>
4	Lianna Loren Limanto	Komisaris	1) Mengevaluasi kebijakan Kepatuhan dan Sistem Pengendalian Intern paling kurang satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang disesuaikan dengan perubahan faktor-faktor yang memberikan pengaruh secara signifikan terhadap keberlangsungan kegiatan usaha Bank. 2) Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
		Commissioner	1) <i>Evaluate the Compliance Policy and Internal Control System at least once a year or in frequency adjusted to changes in factors that have a significant influence on the sustainability of the Bank's business activities.</i> 2) <i>Ensure that the Board of Directors have followed up on audit findings and/or recommendations from the Internal Audit Unit (SKAI), and external auditors, Bank Indonesia's supervision results, and/or the results of supervision by other authorities.</i>

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan/ Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority

Independensi atau Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum mengatur bahwa Bank harus memiliki Komisaris Independen dengan komposisi paling kurang 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Sehubungan dengan hal tersebut dan dalam rangka mendukung pelaksanaan GCG, maka pemegang saham melalui RUPS telah menetapkan Komisaris Independen untuk menjalankan tugas pengawasan terhadap Bank dan kelompok usaha Bank.

Dua Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan/kepemilikan/kepengurusan/keluarga sampai derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali (PSP) dan 1 anggota Komisaris, Chandra Rahardja Gunawan mempunyai hubungan keluarga dengan PSP Lintang Nugroho dengan Drs.H. Riyanto telah menyusun surat pernyataan independen terkait dengan masa jabatan lebih dari 2 (dua) periode dan 1 anggota Komisaris, Lianna Loren Limanto mempunyai hubungan kepengurusan dengan PSP.

Independence or Affiliation of Members of the Board of Commissioners

Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks stipulates that Banks must have Independent Commissioners with a composition of at least 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners. In connection with this and in order to support the implementation of GCG, the shareholders through the GMS have appointed Independent Commissioners to carry out supervisory duties towards the Bank and the Bank's business groups.

Two members of the Board of Commissioners do not have financial/ownership/management/family relations to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the controlling shareholders (PSP), while 1 member of Commissioners, Chandra Rahardja Gunawan, has a family relationship with PSP, Lintang Nugroho with Drs.H. Riyanto has prepared an independent statement letter relating to a term of office of more than 2 (two) periods and another member of Commissioners, Lianna Loren Limanto, has a management relationship with PSP.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali merupakan kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota pemegang saham utama dan/atau pengendali.

The affiliate relationship between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders is a criterion used to measure the independence of the Board of Commissioners, which includes:

1. Affiliation between fellow members of the Board of Directors.
2. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the main and/or controlling shareholders.
4. Affiliation between fellow members of the Board of Commissioners.
5. Affiliation between members of the Board of Commissioners and members of the main and/or controlling shareholders.

Tabel Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Table of Affiliation of Members of the Board of Commissioners

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial affiliation with						Hubungan Keluarga dengan Family relations with					
	Dewan Komisaris Board of Commission- ers		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commis- sioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Lintang Nugroho		√		√		√		√		√		√
Chandra R. Gunawan*)		√		√		√		√		√		√
Drs. H. Riyanto		√		√		√		√		√		√
Lianna Loren Limanto		√		√		√		√		√		√

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan/ Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

Pada Posisi 31 Desember 2018, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada PT. Bank Panin, Tbk.

Rincian kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Shares ownership of the Board of Commissioners

By 31 December 2018, there were no members of the Board of Commissioners who owned shares that reached 5% (five percent) or more at PT. Bank Panin, Tbk.

Details of the shares ownership of members of the Board of Commissioners can be seen in the following table:

No	Nama / Name	Kepemilikan Saham Yang Mencapai 5% Atau Lebih Shares Ownership of 5% or More			
		Bank Panin Panin Bank	Bank Lainnya Other Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-bank Financial Institutions	Perusahaan Lainnya Other Companies
1.	Lintang Nugroho	-	-	-	-
2.	Chandra R. Gunawan *)	-	-	-	-
3.	Drs. H. Riyanto	-	-	-	-
4.	Lianna Loren Limanto	-	-	-	-

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan/ Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Tidak terdapat rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana yang diperkenankan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Double Positions of Members of the Board of Commissioners

There are no double positions held by members of the Board of Commissioners as Commissioners, Directors, and Executive Officers at Banks, Non-Bank Financial Institutions, or other companies, except as permitted in the Financial Services Authority's Regulation (POJK) No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

Tabel Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Table of Double Positions of Members of the Board of Commissioners

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Jabatan di perusahaan lain / Position at other companies	Perusahaan/ Badan Organisasi Company/ Organization Agency	Bidang Usaha Business fields
1.	Lintang Nugroho	Wakil Presiden Komisaris - Independen <i>Vice President Commissioner (Independent)</i>	-	-	-
2.	Chandra R. Gunawan *)	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	-	-
3.	Drs. H. Riyanto	Komisaris - Independen <i>Commissioner (Independent)</i>	-	-	-
4.	Lianna Loren Limanto	Komisaris <i>Commissioner</i>	Presiden Direktur <i>President Director</i>	PT. Panin Financial, Tbk. (Pemegang Saham Bank) <i>PT. Panin Financial, Tbk. (the Bank's shareholder)</i>	Penyediaan Jasa Konsultasi Bisnis, Manajemen dan Administrasi <i>Provision of Business, Management, and Administrative Consulting Services</i>

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan/ *Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority*

Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi yang dapat menimbulkan konflik antara kepentingan Bank dengan kepentingan perorangan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Bank yang menyebabkannya tidak dapat bertindak secara independen dan obyektif. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, tiap individu Bank harus senantiasa mendahulukan kepentingan Bank diatas kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak lainnya. Di samping itu, setiap individu yang memiliki wewenang untuk mengambil keputusan harus membuat pernyataan bahwa individu yang bersangkutan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang telah dibuat olehnya.

Conflict of Interest of the Board of Commissioners

Conflict of interest is a condition that can lead to conflicts between the interests of the Bank and the interests of individuals, members of the Board of Commissioners, Directors, and employees of the Bank, which causes them to be unable to act independently and objectively. In carrying out its duties and obligations, each individual at the Bank must always prioritize the interests of the Bank above personal, family, or other parties' interests. In addition, every individual who has the authority to make a decision must make a statement that the individual concerned does not have a conflict of interest with respect to every decision made by him/her.

Penanganan benturan kepentingan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Panin Bank atau mengurangi keuntungan Panin Bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan;
2. Dewan Komisaris wajib untuk membuat pernyataan, secara tahunan, mengenai ada atau tidak adanya benturan kepentingan dan tidak terdapat intervensi pemilik Bank pada setiap keputusan yang telah diambil dan seluruh proses telah sesuai dengan peraturan dan kebijakan Bank. Apabila Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan, Dewan Komisaris wajib menyatakan bahwa seluruh keputusan yang pernah diambilnya tetap obyektif, independen, dan tidak merugikan bank.

Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat benturan kepentingan oleh anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi

Sesuai ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Panin Bank, rapat diadakan paling sedikit setiap bulan sekali, dalam rapat tersebut dapat mengundang Direksi. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota Dewan Komisaris.

Semua keputusan dalam rapat diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila melalui musyawarah tidak tercapai mufakat, maka keputusan rapat diambil dengan suara terbanyak. Segala keputusan rapat bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2018 telah diselenggarakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 9 (sembilan) kali dan rapat gabungan (Dewan Komisaris dengan Direksi) sebanyak 4 (empat) kali. Adapun pembahasan yang dilakukan dalam rapat Dewan Komisaris, yaitu mengenai Pengawasan Rencana Bisnis, Pengawasan Tindak Lanjut Audit, Kegiatan Komite dan Penerapan GCG, dan hal-hal lain/current issue, sedangkan dalam rapat gabungan membahas mengenai evaluasi/review pencapaian rencana bisnis, Branch Oversight dan hal-hal lain/current issue.

Handling conflicts of interest is carried out as follows:

1. In the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners are prohibited from taking actions that can harm Panin Bank or reduce the profits of Panin Bank and must disclose the conflict of interest referred to in each decision;
2. The Board of Commissioners are obliged to make a statement, on an annual basis, regarding the presence or absence of conflict of interest, that there is no intervention by the Bank's owner in every decision that has been taken, and that the entire process is in accordance with the Bank's regulations and policies. If the Board of Commissioners have a conflict of interest, the Board of Commissioners must declare that all decisions that have been taken remain objective, independent, and harmless to the Bank.

Throughout 2018, there were no conflicts of interest by members of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners' Meetings and Joint Meetings with Directors

In accordance with the provisions stipulated in Panin Bank's Articles of Association, meetings are held at least once a month, and Directors can be invited. Meetings are legal and eligible to result in binding decisions when attended or represented by more than ½ (one-half) of the number of members of the Board of Commissioners.

All decisions in meetings are taken by deliberation to reach consensus. If consensus is not reached through deliberation, the decision of the meeting is taken by the majority of votes. All decisions of the meeting are binding on all members of the Board of Commissioners.

During 2018, there were 9 (nine) Board of Commissioners' meetings and 4 (four) joint meetings (Board of Commissioners and Directors). The discussions carried out at the Board of Commissioners' meetings were on Supervision of Business Plans, Supervision of Audit Follow-Up, Committee Activities, and GCG Implementation, and other issues/current issues, while joint meetings discussed evaluation/review of business plan achievements, Branch Oversight, and other things/current issues.

Tabel Kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi

Attendance Table of the Board of Commissioners' Meetings and Joint Meetings with the Board of Directors

Nama / Name	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meetings		Rapat Gabungan Joint Meetings	
	Jumlah Kehadiran Times of Attending	% Kehadiran % of Attendance	Jumlah Kehadiran Times of Attending	% Kehadiran % of Attendance
Lintang Nugroho	9 kali	100%	3 kali	75%
Drs.H.Riyanto	9 kali	100%	3 kali	75%
Lianna Loren Limanto	9 kali	100%	2 kali	50%
Chandra R. Gunawan*)	0 kali	0%	0 kali	0%

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan/ Effective after obtaining approval from the Financial Services Authority

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2018 agenda rapat Dewan Komisaris membahas hal-hal sebagai berikut:

1. Pengawasan Rencana Bisnis.
2. Pengawasan Tindak Lanjut Audit.
3. Kegiatan Komite.
4. Penerapan GCG.
5. Hal-hal lain/current issue.

Board of Commissioners' Meeting Agenda

During 2018, the Board of Commissioners' meeting agenda discussed the following matters:

1. Supervision of business plans.
2. Supervision of audit follow-up actions.
3. Committees' activities.
4. Implementation of GCG.
5. Other matters/current issues.

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Board of Commissioners' and Directors' Joint Meeting Agenda

No	Tanggal	Agenda
1	11 Januari 2018 11 January 2018	• Evaluasi RBB dan Pencapaiannya / Evaluation of RBB and the Achievements • Lain-lain / Others
2	11 April 2018 11 April 2018	• Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya / Evaluation of Business Plans and the Achievements • Branch Oversight / Branch Oversight • Lain-lain / Others
3	4 Juni 2018 4 June 2018	• Proses PKPU PT SNP / Process of Postponement of Obligation to Pay Debt (PKPU) for PT SNP
4	11 Juli 2018 11 July 2018	• Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya / Evaluation of Business Plans and the Achievements • Update Terkait Surat-Surat Berharga yang dimiliki Bank / Update Terkait Surat-Surat Berharga yang dimiliki Bank • Branch Oversight / Branch Oversight • Lain-lain / Others
5	10 Oktober 2018 10 October 2018	• Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya / Evaluation of Business Plans and the Achievements • Penjelasan Deloitte terkait Press Release OJK / Explanation of Deloitte regarding OJK's Press Release • Branch Oversight / Branch Oversight • Lain-lain / Others
6	1 November 2018 1 November 2018	• Tindaklanjut Pailit Debitur/Penerbit MTN PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (PT SNP) / Follow-Up on Bankruptcy of MTN Debtors/Publishers of PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (PT SNP)
7	23 November 2018	• Digital Banking Roadmap / Digital Banking Roadmap

Pelatihan Dewan Komisaris

Program pelatihan Dewan Komisaris diperlukan agar anggota Dewan Komisaris dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas pengawasan. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Trainings for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' training programs are needed so that members of the Board of Commissioners can always update information regarding the latest banking industry developments and other knowledge related to the implementation of supervisory duties. Throughout 2018, the Board of Commissioners attended the following trainings:

Nama / Name	Workshop/Training/ Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Date	Tempat Location
Chandra Rahardja Gunawan	Refreshment SMR	RDS	23 Februari 2018	Indonesia
	Digital Banking in Indonesia	Mckensie & Company	6 Agustus 2018	Indonesia
Drs. Riyanto	Refreshment SMR	RDS	23 Februari 2018	Indonesia
	Digital Banking in Indonesia	Mckensie & Company	6 Agustus 2018	Indonesia
Lianna Loren Limanto	Refreshment SMR	RDS	23 Februari 2018	Indonesia
	Digital Banking in Indonesia	Mckensie & Company	6 Agustus 2018	Indonesia
Lintang Nugroho	Refreshment SMR	RDS	23 Februari 2018	Indonesia
	Digital Banking in Indonesia	Mckensie & Company	6 Agustus 2018	Indonesia

Penilaian terhadap Kinerja Komite dibawah Dewan Komisaris

Perseroan memiliki penilaian atas komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu:

1. Komite Audit;
2. Komite Pemantau Risiko; dan
3. Komite Remunerasi dan Nominasi,

Adapun penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas dewankomisaris, meliputi:

- a. Komposisi dan kompetensi anggota Komite-komite sudah sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perseroan dan anak perusahaan, serta telah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh regulator.
- b. Komite telah melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan pedoman internal Perseroan dan telah terlaksana secara efektif dan efisien.
- c. Komite-komite telah berjalan efektif untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

Assessment of Committee Performance under the Board of Commissioners

The Company has an assessment of the committees under the Board of Commissioners, namely:

1. Audit Committee;
2. Risk Monitoring Committee; and
3. Remuneration and Nomination Committee,

The assessment of the performance of the committee that supports the implementation of the duties of the board commissioner, including:

- a. The composition and competency of the members of the Committees are appropriate compared to the size and complexity of the business of the Company and its subsidiaries, and are in accordance with the regulations set by the regulator.
- b. The Committee has carried out its duties properly in accordance with the Company's internal guidelines and has been implemented effectively and efficiently.
- c. Committees have been effective to assist in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan kegiatannya sesuai dengan program kerja yang telah disusun, sebagai berikut:

Komite Audit

Menyelenggarakan rapat berkala Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali, rapat koordinasi dengan Satuan Kerja Audit Internal SKAI sebanyak 6 (enam) kali dan Kantor Akuntan Publik (KAP) sebanyak 2 (dua) kali tahun 2018.

1. Memantau hasil sementara pemeriksaan Laporan Keuangan Konsolidasi Bank posisi 31 Desember 2018.
2. Mengevaluasi KAP Osman Bing Satrio & Eny (SBE) terhadap pemeriksaan Laporan Keuangan Bank tahun buku 2017 dan Rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Bank tahun buku 2018.
3. Melakukan evaluasi terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Satuan Kerja Audit Internal Bank (SKAI).
4. Monitoring tindak lanjut hasil temuan SKAI.
5. Memantau tindak lanjut hasil temuan KAP dan BI/OJK.
6. Monitoring Rekomendasi Management Action (RMA).
7. Mengevaluasi laporan kegiatan SKAI Kantor-kantor Cabang secara Triwulanan.
8. Mengevaluasi Laporan Pelaksanaan dan Perkembangan Strategi Anti Fraud (Semesteran).
9. Mengevaluasi Laporan Pengaduan Nasabah Triwulanan.

Komite Pemantau Risiko

1. Menyelenggarakan rapat berkala Komite Pemantau Risiko sebanyak 4 (empat) kali, Rapat Koordinasi dengan Biro Manajemen Risiko (BMR) dan Biro Kepatuhan (BCO) tahun 2018.
2. Melakukan evaluasi terhadap Laporan realisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) aspek Manajemen Risiko (MR) dan Tata Kelola.
3. Penerapan/Kegiatan Manajemen Risiko berupa Laporan Profil Risiko.

Komite Remunerasi dan Nominasi

1. Menyelenggarakan rapat berkala Komite Remunerasi dan Nominasi sebanyak 4 (empat) kali tahun 2018.
2. Melakukan evaluasi :
 - a. Remunerasi: Kebijakan Remunerasi dalam rangka penyesuaian gaji tahun 2018 dan gratifikasi tahun buku 2017.
 - b. Nominasi:
 - 1) Self Assessment terhadap calon Anggota Direksi.
 - 2) Melakukan Perubahan susunan anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Melakukan review terhadap Sistem dan Prosedur pemilihan dan/atau penggantian. anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and activities in accordance with the work program that has been prepared, as follows:

Audit Committee

Hold regular Audit Committee meetings 4 (four) times, coordination meetings with SKAI Internal Audit Unit as many as 6 (six) times and 2 (two) Public Accounting Firms in 2018.

1. Monitor the provisional results of the examination of the Bank's Consolidated Financial Statements at 31 December 2018
2. Evaluating Osman Bing Satrio & Eny (SBE) Public Accountant Office for examining the 2017 Financial Statements of the Bank and Recommendation for the appointment of a Public Accounting Firm that will audit the Bank's Financial Statements for 2018.
3. Evaluate the Audit Results Report (LHP) of the Internal Audit Unit (SKAI).
4. Monitoring the follow-up of SKAI findings.
5. Monitor follow-up of findings of KAP and BI / OJK.
6. Monitoring Management Action Recommendations (RMA).
7. Evaluate quarterly reports on SKAI activities of Branch Offices.
8. Evaluating the Report on the Implementation and Development of Anti-Fraud Strategies (Semester).
9. Evaluating the Quarterly Customer Complaint Report.

Risk Monitoring Committee

1. Organizing periodic 4 (four) Risk Oversight Committee meetings, Coordination Meeting with the Risk Management Bureau (BMR) and the Compliance Bureau (BCO) in 2018.
2. Evaluate the Bank Business Plan (RBB) realization report on Risk Management (MR) and Governance aspects.
3. Implementation / Risk Management Activities in the form of a Risk Profile Report.

Remuneration and Nomination Committee

1. Organizing regular Remuneration and Nomination Committee meetings 4 (four) times in 2018.
2. Evaluate:
 - a. Remuneration: Remuneration Policy in the context of salary adjustments for 2018 and 2017 financial year gratification.
 - b. Nomination:
 - 1) Self Assessment of prospective Directors.
 - 2) Making changes to the composition of the members of the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee.

Reviewing the System and Procedures for selection and/or replacement. members of the Board of Commissioners and Directors.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris berakhir sampai dengan penyelenggaraan RUPS Tahunan yang diadakan dalam tahun 2020.

Board of Commissioners' Term of Office

The term of office of all members of the Board of Commissioners ends up with the holding of the Annual GMS held in 2020.

URAIAN DIREKSI

DESCRIPTION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ utama yang memiliki tanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan lain yang dimiliki oleh Direksi adalah sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan seperti Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia, dan Anggaran Dasar Perseroan. Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berhak mewakili Panin Bank, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

The Board of Directors is the main organ that has responsibility for managing the Company for the interests and objectives of the Company. Other duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are as stipulated in the provisions of legislation, such as Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 7 of 1992 as amended by Law Number 10 of 1998 concerning Banking, Financial Services Authority's Regulations, Bank Indonesia's Regulations, and the Company's Articles of Association. As stated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors has the right to represent Panin Bank, both inside and outside the court.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN KEWENANGAN DIREKSI

Tugas Direksi

Menunjuk Anggaran Dasar PaninBank Pasal 16. 14. a, pembagian Tugas dan Wewenang pengelolaan di antara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). RUPS Bank tanggal 22 Mei 2017 memberi kuasa kepada Direksi untuk menetapkan pembagian Tugas dan Wewenang setiap anggota Direksi.

Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 008/DIR-SK/17 tertanggal 15 September 2017 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi PT. Bank Panin, Tbk, Tugas Direksi terdiri dari:

1. Melaksanakan Pengurusan untuk kepentingan serta sesuai dengan maksud dan tujuan PaninBank.
2. Menetapkan strategi usaha dan memantau serta memastikan pelaksanaan GCG dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, tugas dan tanggung jawab dalam Sistem Pengendalian Umum serta kepatuhan pada Peraturan Bank Indonesia dan ketentuan perundang-undangan lainnya yang berlaku, sesuai visi/misi yang ditetapkan
3. Menyiapkan rencana bisnis dan/atau revisi, melakukan supervisi dan sosialisasi kepada pejabat-pejabat unit kerja terkait, sebelum dikirim ke bank Indonesia. Selanjutnya memantau implementasinya dari waktu ke waktu.
4. Menyenggarakan rapat kerja tahunan untuk mengevaluasi dan menetapkan program kerja.
5. Menetapkan struktur organisasi perusahaan, beserta uraian tugas dan wewenang sesuai pembedangan masing-masing.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Duties of the Board of Directors

Referring to Panin Bank's Articles of Association Article 16. 14. a, the division of duties and authorities for management among members of the Board of Directors is determined based on the General Meeting of Shareholders (GMS). The Bank's AGM dated 22 May 2017 authorized the Board of Directors to determine the distribution of duties and authorities of each member of the Board of Directors.

In connection with this, based on Directors' Decree No. 008/DIR-SK/17 dated 15 September 2017 concerning the Distribution of Tasks and Authorities of the Directors of PT. Bank Panin, Tbk, The Board of Directors' duties are to:

1. Carry out arrangements for interests of and in accordance with the intent and purpose of Panin Bank.
2. Establish business strategies and monitor and ensure the implementation of GCG by paying attention to the precautionary principles, duties, and responsibilities in the General Control System and compliance with the applicable Bank Indonesia's Regulations and statutory provisions, in accordance with the defined vision/mission.
3. Prepare business plans and/or revisions, supervise and disseminate information to the relevant work unit officials before it is sent to Bank Indonesia, and then monitor the implementation from time to time.
4. Organize annual work meetings to evaluate and establish work programs.
5. Determine the organizational structure of the Company, along with the description of duties and authorities

6. Mengelola sumber daya untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan, meneliti setiap hal yang terkait dengan efisiensi usaha, mengambil keputusan membuat kebijakan, melaksanakan pengawasan serta verifikasi yang dianggap perlu.
7. Melakukan supervisi kepada jajaran manajemen untuk memastikan ketepatan dan kualitas laporan serta menyetujui data keuangan yang disajikan kepada public dan pemegang saham.
8. Menyelenggarakan rapat Direksi sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan untuk membahas perkembangan usaha, masalah yang dihadapi dan memastikan terlaksananya manajemen risiko.

Kewenangan Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi memiliki kewenangan untuk:

1. Mewakili Bank di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Bank dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan yang diperlukan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan persetujuan tertulis dari dan atau ditandatangani oleh 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris, di mana satu diantara mereka harus Presiden Komisaris atau Wakil Presiden Komisaris.
2. Direksi harus mendapatkan persetujuan dari RUPS untuk menggunakan lebih dari 50% (lima puluh persen) asset perusahaan sebagai jaminan untuk satu transaksi atau lebih baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.
3. Melakukan transaksi dimana terdapat benturan kepentingan ekonomi pribadi anggota direksi, dewan komisaris atau pemegang saham pengendali, dengan kepentingan ekonomi PaninBank, harus mendapatkan persetujuan RUPS.
4. Direksi berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya secara tertulis dan memberikan kekuasaan tertentu yang diatur dalam surat kuasa tersebut.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Board Charter)

Direksi Panin Bank memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi yang disusun berdasarkan peraturan yang berlaku yang mengatur hal-hal terkait dengan:

- Organisasi;
- Masa jabatan;
- Tugas dan tanggung jawab;
- Wewenang;
- Pendelegasian wewenang;
- Independensi Direktur Utama;
- Keterbukaan;
- Etika kerja;
- Pembentukan unit-unit
- Rapat dan pelaksanaan rapat;
- Mekanisme pengambilan keputusan;
- Penilaian kinerja; dan
- Etika jabatan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja senantiasa dikaji dan dikinikan

according to their respective assignments.

6. Manage resources to optimize the performance of the Company, examine everything related to business efficiency, make decisions to make policies, and carry out supervision and verification that are deemed necessary.
7. Supervise the management to ensure the accuracy and quality of reports and approve financial data presented to the public and shareholders.
8. Hold a Board of Directors' meeting at least once a month to discuss business developments and problems faced and ensure the implementation of risk management.

Authority of the Board of Directors

In carrying out its duties, the Board of Directors have the authority to:

1. Represent the Bank inside and outside the court on all matters and in all events, bind the Bank to other parties, and carry out all necessary measures regarding both management and ownership with written approval from and or signed by 3 (three) members of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners' meeting, provided that one of them must be the President Commissioner or Deputy President Commissioner.
2. The Board of Directors must obtain approval from the GMS to use more than 50% (fifty percent) of the Company's assets as collateral for one transaction or more, both related to one another and not related at all.
3. Obtain the approval of the GMS to conduct transactions that involve a clash between personal economic interests of members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or controlling shareholders and the economic interests of Panin Bank.
4. The Board of Directors have the right to appoint one or more representatives or proxies in writing and to give certain powers as stipulated in the power of attorney in the written document.

Board of Directors' Charter and Work Rules

Panin Bank's Directors have a Board of Directors's Charter which is based on applicable regulations governing matters related to:

- Organization;
- Length of service;
- Duties and responsibilities;
- Authority;
- Delegation of authority;
- Independence of the President Director;
- Openness;
- Work ethics;
- Establishment of units
- Meetings;
- Mechanism for decision making;
- Performance assessment; and
- Position ethics.

The Work Guidelines and Rules are regularly reviewed and

secara berkala. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi telah disetujui dan disahkan oleh Komisaris dan Presiden Direktur Bank.

Pengangkatan Anggota Direksi

Anggota Direksi PaninBank diangkat oleh RUPS setelah mempertimbangkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Masa jabatan anggota Direksi berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS serta berakhir pada saat ditutupnya RUPS ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan. Apabila terdapat penambahan/penggantian anggota Direksi, masa kerja anggota Direksi tersebut dimulai sejak tanggal ditentukan oleh RUPS dan berakhir pada tanggal yang sama dengan masa kerja anggota Direksi lainnya. Anggaran Dasar menetapkan bahwa Anggota Direksi yang masa kerjanya telah berakhir dapat dipilih kembali oleh RUPS untuk 3 (tiga) tahun berikutnya. Pengangkatan anggota Direksi dinyatakan efektif setelah dinyatakan lulus fit and proper test sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kriteria anggota Direksi diatur didalam pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi, yang antara lain mensyaratkan sebagai berikut:

1. Mempunyai ahlak dan moral yang baik.
2. Paling kurang memiliki pengalaman 5 (lima) tahun di bidang operasional sebagai Pejabat Esekutif Bank.
3. Memiliki profesionalisme kerja dan integritas yang tinggi.
4. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip-prinsip pengelolaan resiko.
5. Memiliki kompetensi yang layak sesuai dengan kedudukannya.
6. Memenuhi kriteria idenpendesi dan transparansi.
7. Telah lulus penilaian Kemampuan dan Kepatutan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
8. Kriteria lainnya sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Direksi PaninBank per tanggal 31 Desember 2018 beranggotakan 11 (sebelas) orang, yang terdiri dari 10 orang berkewarganegaraan Indonesia, 1 orang berkewarganegaraan Malaysia, dan seluruhnya berdomisili di Indonesia. Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur yang berasal dari kalangan profesional, memiliki integritas dan kompetensi dalam bidang perbankan. Presiden Direktur Panin Bank merupakan pihak independen yang tidak memiliki keterkaitan kepengurusan, kepemilikan dan/atau hubungan keuangan serta hubungan keluarga terhadap pemegang saham pengendali, maupun terhadap Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi lainnya.

Seluruh anggota Direksi PaninBank memiliki integritas yang tinggi, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian dibidang perbankan. Pengangkatan atau penggantian anggota Direksi telah memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, serta peraturan oleh regulator yang mengatur tentang penilaian dan keputusan. Seluruh anggota Direksi yang menjabat telah memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang perbankan sebagai Pejabat Eksekutif Bank dan telah memiliki sertifikasi di bidang manajemen risiko.

updated. The Board of Directors' Charter has been approved by the Commissioners and President Director of the Bank.

Appointment of Members of the Board of Directors

Panin Bank's Board of Directors members are appointed by the GMS after considering the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee. The term of office of members of the Board of Directors is effective from the date specified in the GMS and ends at the closing of the third GMS after the date of appointment. If there are additional/replacement members of the Board of Directors, the working period of the members of the Board of Directors starts from the date determined by the GMS and ends on the same date as the working period of the other Directors. The Articles of Association stipulate that members of the Board of Directors whose term of service has expired can be re-elected by the GMS for the next 3 (three) years. Appointment of members of the Board of Directors is declared effective after the appointed person is declared to have passed the fit and proper test in accordance with applicable regulations.

Criteria for members of the Board of Directors are governed by the Directors' guidelines and work rules, which among others require them to:

1. Have work professionalism and high integrity.
2. Understand the principles of good corporate governance and risk management principles.
3. Have proper competence in accordance with his/her position.
4. Meet the criteria for inclusion and transparency.
5. Have passed the Capability and Compliance assessment in accordance with the provisions of the Financial Services Authority.
6. Satisfy other criteria in accordance with applicable laws and regulations.

Total and Composition of Directors

As of 31 December 2018, Panin Bank's Directors have 11 (eleven) members, consisting of 10 Indonesian citizens and 1 Malaysian citizen, but all of them live in Indonesia. Directors are led by the President Director who comes from professional circles and has integrity and competence in the banking sector. The President Director of Panin Bank is an independent party that does not have management, ownership, financial, or family relations to either the controlling shareholders, members of the Board of Commissioners, or other Directors.

All Panin Bank's Directors have high integrity, competence, reputation, experience, and expertise in the banking sector. Appointment or replacement of members of the Board of Directors has taken into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee, as well as regulations governing appraisal and propriety. All members of the Board of Directors have served more than 5 (five) years in banking as Bank Executive Officers and already have certification in the field of risk management.

Susunan Direksi Panin Bank adalah sebagai berikut:

The composition of the Panin Bank Directors is as follows:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Term of Office	Domisili / Domicile
1	Herwidayatmo	Presiden Direktur / President Director	1 September 2014 sampai dengan saat ini 1 September 2014 – present	Indonesia
2	Roosniati Salihin	Wakil Presiden Direktur I (Koordinator Bidang Treasury, Operations & Teknologi Informasi, serta membawahi Subsidiaries, Settlement & Control, Correspondent Banking, dan Investor Relations) Vice President Director I (Coordinator of Treasury, Operations & Information Technology, as well as overseeing Subsidiaries, Settlement & Control, Correspondent Banking, and Investor Relations)	1997 sampai dengan saat ini 1997 – present	Indonesia
3	Hendrawan Danusaputra	Wakil Presiden Direktur II (Koordinator Bidang Kredit Korporasi, Kredit Komersial, dan Retail Banking, serta membawahi Institutional Banking dan Retail Marketing) Vice President Director II (Coordinator for Corporate Credit, Commercial Credit, and Retail Banking, as well as overseeing Institutional Banking and Retail Marketing)	2016 sampai dengan saat ini 2016 – present	Indonesia
4	Ng Kean Yik	Direktur I (Bidang Perbankan Ritel) Director I (Retail Banking)	30 Juni 2008 sampai dengan saat ini 30 June 2008 – present	Indonesia
5	Gunawan Santoso	Direktur II (Bidang Tresuri, meliputi Liquidity, Currency Trading & Commercial, dan Capital Market) Director II (Treasury Sector, including Liquidity, Currency Trading & Commercial, and Capital Market)	28 Juni 2007 sampai dengan saat ini 28 June 2007 – present	Indonesia
6	Edy Heryanto	Direktur III (Bidang Kredit Komersial, meliputi Komersial, SMB, dan Mikro) Director III (Commercial Credit Sector, covering Commercial, SMB, and Micro)	28 Mei 2004 sampai dengan saat ini 28 May 2004 – present	Indonesia
7	Lionto Gunawan	Direktur IV (Bidang Umum & SDM, dan Pengembangan Cabang) Director IV (General & HR Field, and Branch Development)	9 Juni 1997 sampai dengan saat ini 9 June 1997 – present	Indonesia
8	Januar Hardi	Direktur V (Bidang Kredit Korporasi) Director V (Corporate Credit Sector)	13 Desember 2016 sampai dengan saat ini 13 December 2016 – present	Indonesia
9	Ahmad Hidayat	Direktur VI (Bidang Administrasi Keuangan & Perkreditan) Director IV (Finance and Credit Administration)	30 Juni 1994 sampai dengan saat ini 30 June 1994 – present	Indonesia
10	Suwito Tjokrorahardjo	Direktur VII (Bidang Operasional & Teknologi Informasi, International Operations, dan Internal Control) Director VII (Operations & Information Technology, International Operations, and Internal Control)	29 Mei 2015 sampai dengan saat ini 29 May 2015 – present	Indonesia
11	Antonius Ketut Dwirianto	Direktur VIII (Kepatuhan, Manajemen Risiko, Legal Affairs, dan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) Director VIII (Compliance, Risk Management, Legal Affairs, and Risk Management and Integrated Governance)	8 September 2009 sampai dengan saat ini 8 September 2009 – present	Indonesia

Pembagian tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing Anggota Direksi

Distribution of duties and responsibilities and authority of each Member of the Board of Directors:

No	Nama / Name	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
1	Herwidayatmo	- Menjalankan visi Bank dengan menetapkan strategi dan kebijakan Bank <i>1. Carry out the vision of the Bank by establishing the Bank's strategy and policies</i> - Menetapkan kebijakan dan strategi Bank yang telah dirumuskan dan dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank berikut revisinya (bila ada). - Mensosialisasikannya kepada semua anggota Direksi/Divisi/Biro/Group terkait sebelum dikirim ke OJK. - Me-review implementasinya setiap akhir bulan/akhir triwulan/akhir tahun. <i>Establish the Bank's policies and strategies that have been formulated and set forth in the Bank's Business Plan and their revisions (if any).</i> <i>Socialize it to all relevant members of the Board of Directors/Divisions/Bureaus/Groups before sending it to OJK.</i> <i>Review the implementation at the end of the month/end of the quarter/end of the year.</i> - Memimpin pengelolaan seluruh kegiatan Bank yang dijalankan oleh para anggota Direksi. <i>3. Lead the management of all of the Bank's activities carried out by members of the Board of Directors.</i> - Selaku koordinator Bidang Administrasi Keuangan, Bidang Umum & SDM dan Pengembangan Cabang, Bidang Kepatuhan & Manajemen Risiko, dan membawahi Business & Corporate Legal, Biro Pengawasan & Pemeriksaan (Internal Audit), Corporate Secretary, serta Kantor Regional dan Kantor Cabang. <i>4. Acts as the coordinator of the Financial Administration, General & Human Resources and Branch Development, Compliance & Risk Management and oversees Business & Corporate Legal, Supervision & Inspection Bureau (Internal Audit), Corporate Secretary, and Regional Offices and Branch Offices.</i> - Memastikan: - Pengembangan dan pengendalian kegiatan Bidang dan Unit Kerja dibawah koordinasinya terlaksana dengan baik dan sesuai dengan peraturan intern maupun ekstern. - Tercapainya seluruh rencana kerja Bank dengan tetap memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mampu mendorong pertumbuhan dan mampu memberikan keuntungan Bank kepada pemilik dan stakeholder. - Pelaksanaan Kepatuhan (Compliance) dan penerapan Manajemen Risiko (Risk Management) serta penanganan perkara hukum, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. - Terlaksananya kegiatan akuntansi guna mendukung kelancaran operasional bank sebagaimana target yang ditetapkan. - Efektifitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern dan langkah perbaikan atas hasil pemeriksaan OJK, temuan audit dari SKAI dan audit ekstern. - Ensure: <i>That the development and control of Field and Work Unit activities under its coordination is well implemented and in accordance with internal and external regulations.</i> <i>Achievements of all Bank's work plans while still complying with applicable laws and regulations and being able to encourage growth and provide the Bank's benefits to owners and stakeholders.</i> <i>Compliance and the application of Risk Management and the handling of legal cases, in accordance with applicable regulations.</i> <i>The implementation of accounting activities to support the smooth operation of the Bank as the target set.</i> <i>The effectiveness of the implementation of the Internal Control System and improvement steps on the results of the OJK'S audit, as well as audit findings from the Internal Audit Unit and external audit.</i> - Melakukan konsolidasi semua bidang dalam Rencana Bisnis Bank yang akan disampaikan kepada OJK serta melakukan sosialisasi kepada seluruh pejabat unit kerja terkait agar selaras dengan rencana kerja perusahaan secara keseluruhan. <i>6. Consolidate all fields in the Bank's Business Plan that will be submitted to the OJK and disseminate it to all officials of the relevant work units to be in line with the overall work plan of the Company.</i> - Berkoordinasi dengan Direktur lain dalam mengevaluasi pelaksanaan Rencana Bisnis Bank secara triwulanan dan menyarankan revisinya apabila dipandang perlu. <i>7. Coordinate with other Directors in evaluating the implementation of the Bank's Business Plan quarterly and suggest revisions if deemed necessary.</i>

No	Nama / Name	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
1	Herwidayatmo	8. Memimpin rapat Direksi, rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dan Rapat ALCO sesuai jadwal yang ditetapkan. 8. <i>Lead the Board of Directors' meetings, the Board of Directors' meetings with the Board of Commissioners, and ALCO Meetings according to the schedule set.</i> 9. Menciptakan hubungan yang harmonis antara Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, Karyawan, Nasabah Investor, dan instansi pemerintah terkait, OJK, Bank Indonesia dan lain-lain dalam rangka menciptakan tata kelola perusahaan yang baik. 9. <i>Create harmonious relationships between the Board of Commissioners, Directors, Shareholders, Employees, Investor Customers, and related government agencies, OJK, Bank Indonesia, and others in order to achieve good corporate governance.</i> 10. Mengkoordinasi pembinaan terhadap seluruh Kepala Divisi/Unit/Tim Kerja dan Cabang. 10. <i>Coordinate guidance to all Division Heads/Units/Work Teams and Branches.</i> 11. Membina hubungan dengan seluruh mitra kerja Bank agar dapat terwujud hubungan yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. 11. <i>Foster relationships with all of the Bank's working partners so that mutually beneficial relationships can be realized for both parties.</i> 12. Mengambil alih tugas anggota Direksi yang berhalangan (sesuai dengan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi). 12. <i>Take over the duties of members of the Board of Directors who are absent (in accordance with the Distribution of Duties and Authorities of Members of the Board of Directors).</i>
2	Roosniati Salihin	A. Subsidiaries, Settlement & Control, Correspondent Banking, dan Investor Relations 1. Menyusun Rencana Kerja bidang Subsidiaries, Settlement & Control, Correspondent Banking, dan Investor Relations 2. Menetapkan kebijakan, perencanaan, pengembangan, dan strategi bidang Subsidiaries, Settlement & Control, Correspondent Banking, dan Investor Relations 3. Membina, mengembangkan dan mengawasi kinerja dan pertumbuhan usaha Perusahaan Anak 4. Membina hubungan baik dengan Bank Koresponden, Investor Asing, Lembaga Pemeringkat, Lembaga Keuangan, Otoritas Moneter dalam dan luar negeri. 5. Memastikan: a. Kebijakan dan strategi yang direncanakan terlaksana dengan baik b. Pembinaan dan pengembangan hubungan baik dengan Bank Koresponden dan Investor Asing terselenggara dengan efektif c. Penyebaran informasi penting dan komunikasi dengan investor, analis, pemegang saham, rating agencies, organisasi pemerintah, dan komunitas keuangan secara keseluruhan berjalan secara wajar d. Penyelesaian transaksi Treasury dan pengawasannya berjalan dengan baik A. <i>Subsidiaries, Settlement & Control, Correspondent Banking, and Investor Relations</i> 1. <i>Prepare a Work Plan for Subsidies, Settlement & Control, Correspondent Banking, and Investor Relations</i> 2. <i>Establish policies, planning, development, and strategies in the fields of Subsidies, Settlement & Control, Correspondent Banking, and Investor Relations</i> 3. <i>Foster, develop, and supervise the performance and growth of subsidiaries' businesses</i> 4. <i>Foster good relations with Correspondent Banks, Foreign Investors, Rating Agencies, Financial Institutions, and Monetary Authorities at home and abroad.</i> 5. <i>Ensure that:</i> a. <i>The planned policies and strategies are well implemented</i> b. <i>The coaching and developing of good relations with Correspondent Banks and Foreign Investors are effectively carried out</i> c. <i>The dissemination of important information and communication with investors, analysts, shareholders, rating agencies, government organizations, and the financial community as a whole run fairly</i> d. <i>Completion of Treasury transactions and supervision is going well</i>

No	Nama / Name	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
2	Roosniati Salihin	B. Selaku Koordinator Bidang - Bersama-sama Direktur Bidang/Unit Kerja terkait, menetapkan kebijakan dan strategi usaha. - Memastikan terselenggaranya koordinasi pelaksanaannya dengan baik. - Menyetujui dan memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan dan rencana Bisnis bidang Treasury, Operasional & Teknologi, International Operations, Settlement & Control, dan Subsidiaries. - Memastikan: - Pengembangan dan pengendalian kegiatan unit kerja dibawah koordinasinya terlaksana dengan baik sesuai dengan peraturan intern dan ekstern. - Pengembangan sistem dan teknologi Bank yang dapat menunjang seluruh kegiatan operasional Bank. - Perkembangan bisnis yang kompetitif dan mencapai target. - Menggantikan tugas Presiden Direktur/Wakil Presiden Direktur II dan/atau Direktur lain/ penggantinya apabila yang bersangkutan berhalangan (sesuai dengan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi). B. As a Field Coordinator - Together with the Director of the related Sectors/Work Units, establish business policies and strategies. - Ensure good coordination of implementation. - Approve and decide on matters relating to business activities and plans in the fields of Treasury, Operations & Technology, International Operations, Settlement & Control, and Subsidiaries. - Ensure that: - The development and control of the activities of the work unit under coordination is well implemented in accordance with internal and external regulations. - The Bank's system and technology development can support all operations. - Business development is competitive and achieving targets. - Replace the duties of the President Director/Vice President Director II, and/or other Directors/ replacements if the relevant person is absent (in accordance with the Distribution of Duties and Authorities of Members of the Board of Directors).
3	Hendrawan Danusaputra	A. Institutional Banking dan Retail Marketing - Menyusun Rencana Bisnis Bank bidang Institutional Banking & BUMN dan Retail Marketing. - Menetapkan kebijakan, perencanaan, pengembangan, dan strategi bidang Institutional Banking & BUMN dan Retail Marketing. - Memastikan: - Kebijakan, perencanaan, pengembangan dan strategi yang dilaksanakan terlaksana dengan baik. - Tercapainya target aktiva produktif yang dikelolanya. - Terselenggaranya program marketing yang terencana dan terkoordinasi baik. - Memutuskan pemberian line antar Bank, pembiayaan Institutional Banking dan BUMN plafond transaksi forex, transaksi surat berharga dan pasar uang sesuai dengan batas kewenangan yang diberikan. A. Institutional Banking and Retail Marketing - Prepare the Bank's Business Plans for Institutional Banking & BUMN and Retail Marketing. - Establish policies, planning, development, and strategies in the fields of Institutional Banking & BUMN and Retail Marketing. - Ensure that: - The policies, planning, development, and strategies are well implemented - The target of managed assets is achieved - Well-planned and coordinated marketing programs are implemented - Decide on the provision of line between banks, the financing for Institutional Banking and BUMN ceiling forex transactions, securities transactions, and money markets in accordance with the limits of authority granted.

No	Nama / Name	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
3	Hendrawan Danusaputra	B. Selaku Koordinator Bidang Kredit - Bersama-sama Direktur Bidang/Unit Kerja terkait, menetapkan kebijakan dan strategi usaha. - Menetapkan kebijakan, perencanaan, pengembangan, dan strategi bidang Kredit Korporasi, Kredit Komersial, dan Retail Banking. - Memastikan: - Pengembangan dan pengendalian kegiatan Unit Kerja di bawah koordinasinya terlaksanadengan baik dan sesuai dengan peraturan intern maupun ekstern. - Perkembangan bisnis yang kompetitif dan mencapai target. - Menggantikan tugas Presiden Direktur/Wakil Presiden Direktur I dan/atau Direktur lain/ penggantinya, apabila yang bersangkutan berhalangan (sesuai dengan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi). B. As the Credit Sector Coordinator - Together with the Director of the related Sectors/Work Units, establish business policies and strategies. - Establish policies, planning, development, and strategies in the areas of Corporate Credit, Commercial Credit and Retail Banking. - Ensure that: - The development and control of the activities of the work unit under coordination is well implemented in accordance with internal and external regulations. - Business development is competitive and achieving targets. - Replace the duties of the President Director/Vice President Director II, and/or other Directors/ replacements if the relevant person is absent (in accordance with the Distribution of Duties and Authorities of Members of the Board of Directors).
4	Ng Kean Yik	- Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Retail Banking. - Prepare the Bank's Business Plans for Retail Banking. - Mengembangkan strategi bisnis produk pendanaan dan Kredit Retail. - Develop business strategies for funding products and Retail Credit. - Menerapkan strategi: - Perencanaan, pengembangan dan pengelolaan Bidang Kredit Retail seluruh Kantor Cabang untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit secara terpadu. - Perencanaan dan pengembangan produk-produk Bank, dalam pengumpulan dana (funding) dan memastikan terselenggaranya kegiatan tersebut sesuai target bisnis. - Perencanaan dan pengembangan produk jasa Electronic Banking dan Transaction Banking, dan jasa perbankan ritel lainnya dan memastikan terselenggaranya kegiatan tersebut sesuai target bisnis. - Pengelolaan dan pengalokasian target bsinis kepada Cabang sesuai pangsa pasar dan potensial pasar setempat. - Implemet strategies of: - Planning, developing, and managing the Retail Credit Sector of all Branch Offices to improve the quality of the credit portfolio in an integrated manner. - Planning and developing the Bank's products in fund raising and ensuring that these activities are carried out according to business targets. - Planning and development of Electronic Banking and Transaction Banking services and other retail banking services and ensuring that these activities are carried out in accordance with the Bank's business targets. - Management and allocation of business targets to Branches according to market share and potential local markets. - Bersama Direktur Bidang terkait memutuskan produk jasa yang akan dipasarkan termasuk program komunikasi yang diperlukan. - Together with the Directors of related fields, decide which service products to be marketed and the necessary communication programs. - Meningkatkan citra perusahaan melalui pengembangan produk jasa yang tepat. - Improve the Company's image through the development of appropriate service products.

No	Nama / Name	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
4	Ng Kean Yik	6. Memastikan: a. Tercapainya target Kredit Retail di seluruh cabang. b. Tercapainya target DPK diseluruh Cabang. c. Pengembangan produk perbankan yang dapat memenuhi pencapaian sasaran Bank sesuai dengan perkembangan pasar. 6. <i>Ensure:</i> a. <i>The achievement of the targets of Retail Credit in all branches.</i> b. <i>The achievement of TPF targets in all Branches.</i> c. <i>Banking product development that can meet the Bank's target achievement in accordance with market developments.</i> 7. Memutuskan pemberian pembiayaan ritel dan konsumen sesuai dengan batas kewenangan yang diberikan. 7. <i>Decide on the provision of retail and consumer financing in accordance with the limits of authority granted.</i> 8. Menggantikan tugas Direktur lain/penggantinya apabila yang bersangkutan berhalangan (sesuai dengan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi). 8. <i>Replace the duties of other Directors/replacements if the relevant person is unable (in accordance with the Distribution of Duties and Authorities of Members of the Board of Directors).</i>
5	Gunawan Santoso	1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Treasury 2. Menetapkan kebijakan, strategi bidang Treasury dan investasi di Pasar Modal serta memastikan terselenggaranya kegiatan dimaksud dengan baik dan lancar. 3. Memutuskan pemberian line antar Bank, pembiayaan Institutional Banking dan BUMN plafond transaksi forex, transaksi surat berharga dan pasar uang sesuai dengan batas kewenangan yang diberikan. 4. Membantu peningkatan pendapatan Bank dari Transaksi Treasury dalam batasan risiko yang dapat ditoleransi Bank. 5. Memastikan: a. Pemenuhan likuiditas Bank, kecukupan saldo Giro Wajib Minimum di Bank Indonesia serta tersedianya secondary reserve sesuai kebijakan dan peraturan yang berlaku. b. Terjaganya Posisi Devisa Netto (PDN) Bank dari waktu ke waktu sesuai ketentuan yang berlaku. c. Terselenggaranya transaksi valuta asing baik untuk kepentingan Bank maupun kebutuhan transaksi nasabah secara aman dan menguntungkan. d. Terselenggaranya transaksi surat-surat berharga baik untuk keperluan trading maupun market making secara aman dan menguntungkan. 6. Menyiapkan, menganalisis dan menyajikan laporan-laporan yang berkaitan dengan pengelolaan Aset dan Kewajiban bank dalam Rapat ALCO. 7. Menggantikan tugas Direktur lain/penggantinya apabila yang bersangkutan dan penggantinya berhalangan (sesuai dengan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi). 1. <i>Prepare the Bank's Business Plans for Treasury</i> 2. <i>Establish policies and strategies in the fields of Treasury and investment in the Capital Market and ensure a proper and smooth implementation of the activities referred to.</i> 3. <i>Decide on the line between banks, the financing for Institutional Banking and BUMN ceiling forex transactions, securities transactions, and money markets in accordance with the limits of authority granted.</i> 4. <i>Help increase the Bank's income from Treasury Transactions within the limits of risks that the Bank can tolerate.</i> 5. <i>Ensure:</i> a. <i>Fulfillment of the Bank's liquidity, adequacy of minimum statutory reserves at Bank Indonesia, and the availability of secondary reserves in accordance with applicable policies and regulations.</i> b. <i>The Bank's maintained Net Open Position (PDN) from time to time in accordance with applicable regulations.</i> c. <i>The implementation of foreign exchange transactions for both the interests of the Bank and the needs of customer transactions safely and profitably.</i> d. <i>The implementation of securities transactions for both trading and market making purposes safely and profitably.</i> 6. <i>Prepare, analyze, and present reports relating to the management of the Bank's assets and liabilities at the ALCO Meeting.</i> 7. <i>Replace the duties of other Directors/replacements if the concerned and substitute are unavailable (in accordance with the Distribution of Duties and Authorities of Members of the Board of Directors).</i>

No	Nama / Name	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
6	Edy Heryanto	- Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang kredit Komersial, SMB, dan Mikro. - Menetapkan kebijakan dan strategi: - Perencanaan dan pengembangan bidang Kredit Komersial, SMB, dan Mikro. - Pengelolaan dan pengalokasian target bisnis kepada Cabang sesuai pangsa pasar dan potensial pasar setempat. - Pengelolaan kredit-kredit bermasalah dan Special Mention segmen Komersial, SMB, Mikro, dan Ritel. - Memastikan: - Terselenggaranya kegiatan di bawah koordinasinya sesuai target bisnis. - Kebijakan dan strategi yang direncanakan terlaksana dengan baik sesuai dengan prinsip kehati-hatian. - Tercapainya target Kredit Komersial, SMB dan Mikro di seluruh Cabang. - Terkendalinya tingkat NPL dan Special Mention kredit segmen Komersial, SMB, Mikro dan Ritel. - Pelatihan dan pembinaan untuk pemasaran produk yang efektif agar lebih dinamis dan kompetitif. - Memutuskan pemberian pembiayaan Komersil, SMB, dan Mikro sesuai dengan batas kewenangan yang diberikan. - Menggantikan tugas Direktur lain/penggantinya apabila yang bersangkutan berhalangan (sesuai dengan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi). <i>Develop the Bank's Business Plans for Commercial, SMB, and Micro loans.</i> <i>Set policies and strategies of:</i> <i>Planning and development of the Commercial, SMB, and Micro Credit.</i> <i>Management and allocation of business targets to Branches according to market share and local market potential.</i> <i>Management of non-performing loans and Special Mention in the Commercial, SMB, Micro, and Retail segments.</i> <i>Ensure:</i> <i>The implementation of activities under coordination is in line with the business target.</i> <i>Planned policies and strategies are well implemented in accordance with the principle of prudence.</i> <i>The achievement of targets for Commercial, SMB, and Micro Loans in all Branches.</i> <i>A controlled level of NPL and Special Mention of Commercial, SMB, Micro, and Retail segments.</i> <i>Training and coaching for effective product marketing to be more dynamic and competitive.</i> <i>Decide on the provision of Commercial, SMB, and Micro financing in accordance with the limits of authority granted.</i> <i>Replace the duties of other Directors/replacements if the concerned and substitute are unavailable (in accordance with the Distribution of Duties and Authorities of Members of the Board of Directors).</i>
7	Lionto Gunawan	- Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Umum & SDM, Pengembangan & Pelatihan, Performance Management, dan Pengembangan Cabang. <i>Compile the Bank's General & HR Business Plan, Development & Training, Performance Management, and Branch Development.</i> - Menetapkan kebijakan dan strategi: - Perencanaan dan pengembangan SDM meliputi rekrutmen, penempatan & pengangkatan karyawan, sistem remunerasi, kepangkatan, jenjang karier, pendidikan dan pelatihan karyawan. - Pengadaan, pengelolaan dan pengawasan inventaris serta aset (non-financial). - Pengembangan jaringan kantor dan mendorong penguatan aspek bisnis cabang-cabang. <i>Set policies and strategies of:</i> <i>HR planning and development, including recruitment, placement and appointment of employees, remuneration systems, ranks, career paths, employee education, and trainings.</i> <i>Procurement, management, and supervision of inventory and assets (non-financial).</i> <i>Development of office networks and encouragement for strengthening business aspects of the branches.</i>

No	Nama / Name	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
7	Lionto Gunawan	3. Memastikan: a. Pemenuhan kebutuhan, pengembangan, kesejahteraan, pendidikan dan pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) secara optimal sesuai arah dan perkembangan organisasi yang ditetapkan. b. Kebijakan umum & SDM serta pengembangan & pelatihan sesuai ketentuan yang berlaku. c. Aset bank (non-finansial) dikelola dan dioperasikan secara efisien dan sesuai kebijakan. d. Kelancaran pembukaan kantor-kantor baru bank sesuai kebijakan dan rencana anggaran yang telah ditetapkan. e. Berkembangnya kegiatan usaha Kantor Cabang. 3. <i>Ensure:</i> a. <i>An optimal fulfillment of needs, development, welfare, as well as education and training in Human Resources (HR) in accordance with the set direction and development of the organization.</i> b. <i>General and HR policies and development and training in accordance with applicable regulations.</i> c. <i>That the Bank's assets (non-financial) are managed and operated efficiently and according to policy.</i> d. <i>Smooth opening of new bank offices according to predetermined budget policies and plans.</i> e. <i>Development of Branch Offices' business activities.</i> 4. Menggantikan tugas Direktur lain/penggantinya apabila yang bersangkutan berhalangan (sesuai dengan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi). 4. <i>Replace the duties of other Directors/replacements if the concerned and substitute are unavailable (in accordance with the Distribution of Duties and Authorities of Members of the Board of Directors).</i>
8	Januar Hardi	1. Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Kredit Korporasi dan Unit Kerja Restrukturisasi dan Pemulihan Kredit untuk Kredit Korporasi. 2. Menetapkan kebijakan, strategi, Perencanaan dan pengembangan bidang Kredit Korporasi serta memperhatikan kualitas kredit yang diberikan. 3. Memastikan: a. Terselenggaranya kegiatan di bawah koordinasinya sesuai target bisnis. b. Kebijakan dan strategi yang direncanakan terlaksana dengan baik sesuai dengan prinsip kehati-hatian. c. Tercapainya target kredit korporasi di seluruh cabang. d. Terkendalnya tingkat NPL dan Special Mentions kredit korporasi. 4. Membawahi Group Kredit Korporasi dan Unit Kerja Restrukturisasi & Pemulihan Kredit Korporasi (Credit Restructuring & Recovery) dan memastikan pelaksanaannya sesuai kebijakan yang ditentukan. 5. Menjalin hubungan dengan perusahaan korporasi dan memastikan layanan yang kompetitif. 6. Memutuskan pemberian pembiayaan korporasi sesuai dengan batas kewenangan yang diberikan. 7. Menggantikan tugas Direktur lain/penggantinya apabila yang bersangkutan berhalangan (sesuai dengan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi). 1. <i>Prepare the Bank's Business Plans for Corporate Credit and Restructuring Work Units and Credit Recovery for Corporate Loans.</i> 2. <i>Establish policies, strategies, planning, and development in the field of Corporate Credit and pay attention to the quality of loans.</i> 3. <i>Ensure:</i> a. <i>The implementation of activities under coordination is in line with the business target.</i> b. <i>Planned policies and strategies are well implemented in accordance with the principle of prudence.</i> c. <i>The achievement of targets for corporate credit in all Branches.</i> d. <i>A controlled level of NPL and Special Mention of corporate credit.</i> 4. <i>In charge of the Corporate Credit Group and Corporate Credit Restructuring & Recovery Work Unit and ensure that they are carried out in accordance with the determined policies.</i> 5. <i>Establish relationships with corporate companies and ensure competitive services.</i> 6. <i>Decide on the provision of corporate funding in accordance with the limits of authority granted.</i> 7. <i>Replace the duties of other Directors/replacements if the concerned and substitute are unavailable (in accordance with the Distribution of Duties and Authorities of Members of the Board of Directors).</i>

No	Nama / Name	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
9	Ahmad Hidayat	- Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Administrasi Keuangan dan Perkreditan. - Mengkoordinasi penyusunan Rencana Bisnis Bank. - Menetapkan arah kebijakan dan strategi Biro Administrasi Keuangan dan Divisi Perkreditan: - Kebijakan Standar Akuntansi Bank dan implementasinya - Kebijakan Administrasi Kredit - Kebijakan dan Prosedur Pelaporan untuk pihak internal dan eksternal - Memastikan: - Kebijakan dan strategi yang direncanakan terlaksana dengan baik. - Terselenggaranya pelaksanaan administrasi keuangan sesuai Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) dan PSAK. - Kebenaran, akurasi dan ketepatan waktu laporan-laporan yang wajib disampaikan kepada OJK, Bank Indonesia, Perpajakan, BEI, LPS, dan lain-lain. - Konsolidasi Rencana Bisnis Bank beserta revisinya (bila ada) disampaikan ke OJK tepat waktu. Menggantikan tugas Direktur lain/penggantinya apabila yang bersangkutan berhalangan (sesuai dengan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi). <i>Prepare the Bank's Business Plans for Administration of Finance and Credit.</i> <i>Coordinate the preparation of the Bank's Business Plans.</i> <i>Establish the policy and strategy direction of the Financial Administration Bureau and Credit Division:</i> <i>Bank Accounting Standards Policy and its implementation</i> <i>Credit Administration Policy</i> <i>Reporting Policies and Procedures for internal and external parties</i> <i>Ensure that:</i> <i>The planned policies and strategies are well implemented.</i> <i>Financial administration is implemented in accordance with the Indonesian Banking Accounting Guidelines (PAPI) and PSAK.</i> <i>The truth, accuracy, and timeliness of reports are submitted to the OJK, Bank Indonesia, Taxation, IDX, LPS, and others.</i> <i>Consolidation of the Bank's Business Plan and its revisions (if any) are submitted to the OJK on time.</i> <i>Replace the duties of other Directors/replacements if the concerned and substitute are unavailable (in accordance with the Distribution of Duties and Authorities of Members of the Board of Directors).</i>
10	Suwito Tjokrorahardjo	- Menyusun Rencana Bisnis Bidang Operasional, Teknologi Informasi, International Operations, dan Internal Control. - Mengusulkan arah kebijakan dan strategi pengembangan Teknologi Informasi. - Menyusun dan menetapkan strategi Operasional dan Internal Control yang efektif dan efisien. - Memastikan: - Kebijakan dan strategi yang direncanakan terlaksana dengan baik. - Tersedianya sistem teknologi informasi yang terkini, efisien, dan aman sesuai kebutuhan dan perkembangan teknologi. - Terselenggaranya kegiatan operasional secara efektif, efisien, dan aman. - Menggantikan tugas Direktur lain/penggantinya apabila yang bersangkutan berhalangan (sesuai dengan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi). <i>Prepare Business Plans for Operations, Information Technology, International Operations, and Internal Control.</i> <i>Propose the direction of policies and strategies for developing Information Technology.</i> <i>Arrange and establish effective and efficient Operational and Internal Control strategies.</i> <i>Ensure that:</i> <i>The planned policies and strategies are well implemented.</i> <i>An updated, efficient and safe information technology system according to the needs and development of technology is available.</i> <i>The implementation of operational activities effectively, efficiently and safely.</i> <i>Replace the duties of other Directors/replacements if the concerned and substitute are unavailable (in accordance with the Distribution of Duties and Authorities of Members of the Board of Directors).</i>

No	Nama / Name	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
11	Antonius Ketut Dwirianto	- Menyusun Rencana Bisnis Bank Bidang Kepatuhan, Manajemen Risiko, Legal Affairs, dan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi. - Menetapkan arah kebijakan dan strategi kegiatan Bidang Kepatuhan, Manajemen Risiko, Legal Affairs, dan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dalam rangka penerapan GCG. - Bidang Kepatuhan - Memonitor kepatuhan Bank terhadap komitmen OJK, Bank Indonesia, PPATK, dan Regulator Lainnya sebagaimana ketentuan yang berlaku. - Memberi opini/pendapat kepatuhan sepanjang rancangan kegiatan tersebut disampaikan dan dimintakan opini. - Menyampaikan laporan atau informasi tertulis secara berkala ataupun insidental yang berkaitan dengan pelaksanaan kepatuhan sesuai ketentuan/peraturan/undang-undang kepada: - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) - Bank Indonesia (BI) - Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) - Lembaga-lembaga lainnya mengenai Laporan Pelaksanaan GCG - Menyampaikan laporan lainnya secara berkala kepada Presiden Direktur tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan dan pengembangan Bidang Kepatuhan - Bertugas dan aktif mewakili Bank dalam berbagai kegiatan dan kepengurusan organisasi-organisasi di luar Bank (antara lain: Perbanas, IBI, FKDKP, BaRa), serta menjalin hubungan baik dan kerjasama antar lembaga/instansi pengawas Bank, Pemerintah, BUMN, dan Swasta. - Compliance Sector - Monitor the Bank's compliance with the commitments of OJK, Bank Indonesia, PPATK, and other Regulators as applicable. - Give compliance opinions as long as the plan of the activity is submitted and an opinion is requested. - Submit reports or written information periodically or incidentally related to the implementation of compliance in accordance with the provisions/regulations/laws to: - Financial Services Authority (OJK) - Bank Indonesia (BI) - Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK) - Other institutions regarding the GCG Implementation Report - Submit other reports periodically to the President Director about matters related to activities and development of the Compliance Sector - Serve and actively represent the Bank in various activities and management of organizations outside the Bank (among others: Perbanas, IBI, FKDKP, BaRa), as well as establishing good relations and cooperation between supervisory institutions of the Bank, Government, BUMN, and Private Entities.

No	Nama / Name	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
11	Antonius Ketut Dwirianto	4. Bidang Manajemen Risiko: - Melakukan monitoring agar risiko bank teridentifikasi, terukur, dapat dikelola secara baik dan dikendalikan sesuai visi, misi, strategi dan risk appetite Bank melalui proses pemantauan. - Memberikan opini/pendapat manajemen risiko atas usulan atau rancangan keputusan dari anggota Direktur Bidang lainnya yang akan melakukan kegiatan operasional dan/atau bisnis termasuk rancangan produk/aktivitas baru sepanjang kegiatan/keputusan tersebut disampaikan dan dimintakan opini dengan tujuan: - Risiko yang mungkin timbul bisa dikelola - Prinsip-prinsip manajemen risiko bisa terpenuhi. - Menyampaikan laporan atau informasi tertulis secara berkala ataupun insidental yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas manajemen risiko kepada Presiden Direktur, OJK, BI, dan Regulator lainnya. 4. Risk Management Sector: - Monitor so that the Bank's risks are identified, measured, managed properly, and controlled according to the Bank's vision, mission, strategies, and risk appetite through a monitoring process. - Provide risk management opinions on proposals or draft decisions from other Field Director members who will carry out operational and/or business activities including the design of new products/activities as long as the activities/decisions are delivered and requested for opinions with the aim of: - Managing risks that might arise - Meeting the principles of risk management - Deliver periodic or incidental reports or written information related to the implementation of risk management duties to the President Director, OJK, BI, and other Regulators. 5. Bidang Legal Affairs - Menjaga kepentingan Bank dari risiko hukum, melalui pemberian opini hukum dan pendampingan perkara hukum. - Memberikan opini hukum/pendapat hukum terhadap rancangan kegiatan/keputusan, dan perjanjian dengan pihak ketiga, termasuk rancangan produk/aktivitas baru sepanjang disampaikan dan dimintakan opini secara terbuka/resmi. - Memberikan pendampingan kepada karyawan/pejabat dalam pemeriksaan perkara hukum oleh penegak hukum (tidak termasuk proses penyelamatan kredit), dan jika diperlukan dapat menunjuk Kantor Hukum/Lawyer untuk melaksanakan pemberian opini, konsultasi, dan/atau proses litigasi. - Menyampaikan laporan atau informasi tertulis secara berkala ataupun insidental yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Legal Affairs sesuai ketentuan/peraturan/undang-undang kepada: - OJK mengenai laporan penanganan perkara hukum; - KPK, BNN, Kepolisian RI, Dirjen Pajak, dan lembaga lainnya yang diberikan wewenang oleh Undang-Undang. - Menyampaikan laporan lainnya secara berkala kepada Presiden Direktur tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan dan pengembangan bidang tugas Legal Affairs. 5. Legal Affairs Sector - Maintain the Bank's interests from legal risk through the provision of legal opinions and legal cases - Provide legal opinions on the design of activities/decisions and agreements with third parties, including the design of new products/activities as long as they are delivered and requested for opinions openly/officially. - Provide assistance to employees/officials in legal case audits by law enforcers (not including the process of rescuing credit) and, if necessary, possibly appoint a Law Office/Lawyer to carry out opinions, consultations, and/or litigation processes. - Menyampaikan laporan atau informasi tertulis secara berkala ataupun insidental yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Legal Affairs sesuai ketentuan/peraturan/undang-undang kepada: Deliver periodic or incidental reports or written information related to the implementation of Legal Affairs duties in accordance with the provisions/regulations/laws to: - OJK regarding reports on handling legal cases; - KPK, National Narcotics Agency, National Police, Director General of Taxes, and other institutions which are authorized by the Law. - Deliver other reports periodically to the President Director about matters related to activities and development of the Legal Affairs task field.

No	Nama / Name	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
11	Antonius Ketut Dwirianto	6. Bidang Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi - Sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Panin Grup. - Menjaga pelaksanaan ketentuan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi, sesuai POJK yang berlaku. - Memberi opini/pendapat kepatuhan terintegrasi untuk memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Bank sebagai Entitas Utama dalam rangka Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi berjalan dengan baik. - Menyampaikan laporan atau informasi tertulis secara berkala ataupun insidental yang berkaitan dengan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi dan Manajemen Risiko Terintegrasi sesuai ketentuan/peraturan/undang-undang kepada OJK mengenai: - Laporan Self-Assesment Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan - Laporan Self-Assesment Profil Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan - Menyampaikan laporan lainnya secara berkala kepada Presiden Direktur tentang hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan dan pengembangan bidang Manajemen Risiko Terintegrasi dan Tata Kelola Terintegrasi Entitas Utama. 6. <i>Risk Management and Integrated Governance</i> <i>Act as the Chair of Panin Group's Financial Conglomerate Integrated Risk Management Committee.</i> <i>Maintain the implementation of the provisions of Integrated Governance and Integrated Risk Management, in accordance with the applicable POJK.</i> <i>Provide integrated compliance opinions to ensure the implementation of the duties and responsibilities of the Bank as the Main Entity in the framework of Integrated Governance and Integrated Risk Management works well.</i> <i>Deliver periodic or incidental reports or information related to the implementation of Integrated Governance and Integrated Risk Management in accordance with the provisions/regulations/laws to OJK concerning:</i> <i>Self-Assessment Report of Integrated Governance Implementation for Financial Conglomerates</i> <i>Integrated Risk Profile Self-Assessment Report for Financial Conglomerates</i> <i>Submit other reports periodically to the President Director regarding matters related to activities and development in the fields of Integrated Risk Management and Integrated Governance of Main Entities.</i>

*) Yang dimaksud dengan berhalangan adalah dalam hal anggota Direksi yang digantikan:

- Menjalani cuti
- Tidak masuk kerja karena sakit
- Melakukan perjalanan dinas ke daerah atau ke luar negeri
- Tidak berada di tempat atau tidak dapat dihubungi untuk memutuskan hal-hal yang penting dan mendesak
- Untuk sementara non-aktif.

*) The absence of the Board of Directors being replaced refers to:

- Taking a leave
- Not coming to work due to illness
- Making official trips to the region or abroad
- Being not in place or unable to be contacted to decide on important and urgent matters
- Being temporarily inactive.

Independensi atau Hubungan Afiliasi Direksi

Tidak terdapat anggota Direksi yang memiliki hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, Komisaris atau PSP, namun terdapat 2 (dua) anggota Direksi yang memiliki hubungan keluarga dengan anggota Komisaris dan PSP. Anggota Direksi tidak berwenang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

Independence or Affiliation of Members of the Board of Directors

There are no members of the Board of Directors who have financial relations with other members of the Board of Directors, Commissioners or PSP, but there are 2 (two) members of the Board of Directors who have family relations with members of the Board of Commissioners and PSP. Members of the Board of Directors are not authorized to give general power to other parties, which results in the transfer of duties and functions of the Board of Directors.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali merupakan kriteria yang digunakan untuk mengukur independensi Dewan Komisaris, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota pemegang saham utama dan/atau pengendali.

The affiliate relationship between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders is a criterion used to measure the independence of the Board of Directors, which includes:

1. Affiliation between fellow members of the Board of Directors.
2. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Affiliation between members of the Board of Directors and members of the main and/or controlling shareholders.
4. Affiliation between fellow members of the Board of Commissioners.
5. Affiliation between members of the Board of Commissioners and members of the main and/or controlling shareholders.

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi

Table of Affiliation of Members of the Board of Directors

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial affiliation with						Hubungan Keluarga dengan Family relations with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No	Ya/ Yes	Tidak/ No
Herwidayatmo		√		√		√		√		√		√
Roosniati Salihin		√		√		√		√		√		√
Hendrawan Danusaputra		√		√		√		√		√		√
Lionto Gunawan		√		√		√	√		√		√	
Edy Heryanto		√		√		√		√		√		√
Gunawan Santoso		√		√		√		√		√		√
Ng Kean Yik		√		√		√		√		√		√
Januar Hardi		√		√		√		√		√		√
Ahmad Hidayat		√		√		√		√		√		√
Suwito Tjokrorahardjo		√		√		√	√		√		√	
Antonius Ketut Dwirianto		√		√		√		√		√		√

Kepemilikan Saham Direksi

Pada Posisi 31 Desember 2018, tidak terdapat anggota Direksi yang memiliki saham mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Perseroan dan pada perusahaan lain. Adapun rincian kepemilikan saham anggota Direksi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Nama / Name	Kepemilikan Saham Lebih dari 5% Shares Ownership of More Than 5%				Besarnya Kepemilikan (%) Amount of ownership (%)
		Bank Panin	Bank Lainnya Other Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-bank Financial Institutions	Perusahaan Lainnya Other Companies	
1.	Herwidayatmo	-	-	-	-	-
2.	Roosniati Salihin	√	-	-	-	0,03%
3.	Hendrawan Danusaputra	-	-	-	-	-
4.	Lionto Gunawan	-	-	-	-	-
5.	Edy Heryanto	-	-	-	-	-
6.	Gunawan Santoso	-	-	-	-	-
7.	Ng Kean Yik	-	-	-	-	-
8.	Januar Hardi	-	-	-	-	-
9.	Ahmad Hidayat	-	-	-	-	-
10.	Suwito Tjokrorahardjo	-	-	-	-	-
11.	Antonius Ketut Dwirianto	-	-	-	-	-

Shares ownership of the Board of Directors

By 31 December 2018, there were no members of the Board of Directors who owned shares that reached 5% (five percent) or more at the Companies or Other Corporations. Details of the shares ownership of members of the Board of Directors can be seen in the following table:

Rangkap Jabatan Direksi

Tidak terdapat rangkap jabatan Direksi sebagai Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif pada Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank atau perusahaan lain, kecuali sebagaimana yang diperkenankan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Double Positions of Members of the Board of Directors

There are no double positions held by members of the Board of Directors as Commissioners, Directors, and Executive Officers at Banks, Non-Bank Financial Institutions, or other companies, except as permitted in the Financial Services Authority's Regulation (POJK) No. 55/POJK.03/2016 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.

No	Nama / Name	Kepemilikan Saham Lebih dari 5% Shares Ownership of More Than 5%				Besarnya Kepemilikan (%) Amount of ownership (%)
		Bank Panin	Bank Lainnya Other Banks	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-bank Financial Institutions	Perusahaan Lainnya Other Companies	
1.	Herwidayatmo	-	-	-	-	-
2.	Roosniati Salihin	√	-	-	-	0,03%
3.	Hendrawan Danusaputra	-	-	-	-	-
4.	Lionto Gunawan	-	-	-	-	-
5.	Edy Heryanto	-	-	-	-	-
6.	Gunawan Santoso	-	-	-	-	-
7.	Ng Kean Yik	-	-	-	-	-
8.	Januar Hardi	-	-	-	-	-
9.	Ahmad Hidayat	-	-	-	-	-
10.	Suwito Tjokrorahardjo	-	-	-	-	-
11.	Antonius Ketut Dwirianto	-	-	-	-	-

Tabel Rangkap Jabatan Direksi

Table of Double Positions of Members of the Board of Directors

No	Nama / Name	Jabatan Position	Jabatan di perusahaan lain Position at other companies	Perusahaan/Badan Organisasi Company/ Organization Agency	Bidang Usaha Business fields
1.	Herwidayatmo	Presiden Direktur President Director	-	-	-
2.	Roosniati Salihin	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Komisaris Commissioners	PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk	Multifinance
3.	Hendrawan Danusaputra	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	-	-	-
4.	Lionto Gunawan	Direktur Director	-	-	-
5.	Edy Heryanto	Direktur Director	-	-	-
6.	Gunawan Santoso	Direktur Director	Komisaris Commissioners	PT. Verena Multi Finance, Tbk	Multifinance
7	Ng Kean Yik	Direktur Director	-	-	-
8	Januar Hardi	Direktur Director	-	-	-
9	Ahmad Hidayat	Direktur Director	-	-	-
10	Suwito Tjokrorahardjo	Direktur Director	-	-	-
11	Antonius Ketut Dwirianto	Direktur Director	-	-	-

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan secara rutin sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan. Di samping rapat rutin, Rapat Direksi dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dianggap perlu atas permintaan Presiden Direktur atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan dari rapat Dewan Komisaris atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang (bersama-sama) memiliki paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah semua saham dengan hak suara yang sah.

Pelaksanaan Rapat Direksi

1. Panggilan rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh Presiden Direktur atau seorang anggota Direksi lain yang ditunjuk oleh Presiden Direktur dan disampaikan dalam jangka waktu 5 (lima) hari dan dalam hal mendesak paling lambat 2 (dua) hari sebelum rapat diadakan. Dalam panggilan rapat dicantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat rapat Direksi.

Board of Directors' Meeting

Directors' meetings are held regularly at least 1 (one) time in a month. In addition to routine meetings, Directors' Meetings can be held at any time if deemed necessary at the request of the President Director or by one or more members of the Board of Directors, or at the request of the Board of Commissioners' meeting at the written request of 1 (one) or more shareholders who (together) have at least 1/10 (one tenth) part of the total shares with valid voting rights.

Implementation of Board of Directors' Meeting

1. The call of the Board of Directors' meeting shall be conducted in writing by the President Director or another member of the Board of Directors appointed by the President Director and delivered within 5 (five) days and, in urgent cases, no later than 2 (two) days before the meeting is held. In a meeting call, the program, date, time and place of the Board of Directors' meeting are included.

2. Panggilan rapat terlebih dahulu tidak disyaratkan apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili.
3. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur, dan dapat digantikan oleh seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh rapat Direksi yang bersangkutan berdasarkan surat kuasa apabila Presiden Direktur berhalangan hadir.
4. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Panin Bank atau di tempat kegiatan usaha utama PaninBank di dalam wilayah Republik Indonesia pada waktu dan tempat yang ditentukan oleh pihak yang memanggil rapat.
5. Anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat Direksi hanya oleh seorang anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa.
6. Rapat Direksi sekurang-kurangnya membahas mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - a. Penerapan dan pencapaian rencana korporasi dan rencana bisnis Bank;
 - b. Kesehatan dan operasional Bank;
 - c. Penerapan pengendalian intern, manajemen risiko dan GCG;
 - d. Pelaksanaan audit baik intern, ekstern maupun regulator;
 - e. Kebijakan personalia yang bersifat strategis;
 - f. Penggunaan laba bersih Panin Bank dalam suatu tahun buku sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Tahunan yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan.

Pelaksanaan Rapat Direksi melalui Sarana Elektronik

Rapat Direksi dapat diselenggarakan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat Direksi saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat. Dalam hal ini, anggota Direksi dinyatakan telah ikut serta dalam rapat Direksi. Pelaksanaan rapat Direksi melalui sarana elektronik harus direkam dan dibuat risalah rapat. Kebijakan penggunaan dokumen elektronik sebagai dokumen perusahaan ditetapkan Direksi dengan memenuhi persyaratan minimum penyelenggaraan sistem elektronik di PaninBank sesuai dengan ketentuan perundangan tentang informasi dan transaksi elektronik.

Risalah Rapat

1. Risalah rapat harus dibuat untuk setiap rapat Direksi dan ditandatangani oleh ketua rapat bersama-sama dengan seorang anggota Direksi lain yang hadir dan ditunjuk oleh Ketua rapat Direksi yang bersangkutan untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran risalah tersebut.
2. Dokumen risalah rapat Direksi merupakan bukti sah mengenai keputusan yang diambil dalam rapat tersebut,

2. A prior meeting call is not required if all members of the Board of Directors are present or represented.
3. The Board of Directors' meeting is chaired by the President Director, and he/she can be replaced by a member of the Board of Directors appointed by the relevant Board of Directors' meeting based on a power of attorney if the President Director is unable to attend.
4. The Board of Directors' Meeting is held at the place of Panin Bank or at the place of PaninBank's main business activities within the territory of the Republic of Indonesia at the time and place determined by the party calling the meeting.
5. Members of the Board of Directors may be represented at a Board of Directors' meeting only by another member of the Board of Directors based on a power of attorney.
6. The Board of Directors' meeting must at least discuss the following matters:
 - a. Application and achievement of corporate plans and the Bank's business plan;
 - b. The Bank's health and operations;
 - c. Application of internal control, risk management and GCG;
 - d. The implementation of the audit internally, externally, and by regulators;
 - e. Strategic personnel policy;
 - f. The use of Panin Bank's net profit in a financial year as stated in the Annual Financial Report which has been ratified by the Annual GMS.

Implementation of Directors' Meetings through Electronic Facilities

Directors' meetings can be held through teleconferencing, video conferencing, or other electronic facilities that allow all participants of the Board of Directors to see each other and hear directly and participate in meetings. In this case, members of the Board of Directors are declared to have participated in the Board of Directors' meeting. The implementation of the Board of Directors' meeting through electronic means must be recorded, and minutes of meeting will be made. The policy of using electronic documents as company documents is determined by the Board of Directors by fulfilling the minimum requirements for the implementation of electronic systems at PaninBank in accordance with the provisions of legislation concerning electronic information and transactions.

Minutes of Meetings

1. Minutes of meetings must be made for each member of the Board of Directors' meeting and signed by the chairman of the meeting together with another member of the Board of Directors who is present and appointed by the Chairperson of the relevant Board of Directors' meeting to ascertain the completeness and correctness of the minutes.
2. Documents on minutes of the Board of Directors' meeting

baik untuk keperluan anggota Direksi, pemegang saham atau pihak ketiga.

3. Dokumen risalah rapat Direksi bersifat rahasia. Arsip dokumen ini dipelihara/disimpan oleh Corporate Secretary. Putusan hasil rapat Direksi yang memerlukan tindak lanjut divisi terkait harus segera diteruskan kepada divisi yang bersangkutan oleh Corporate Secretary.
4. Frekuensi dari rapat Direksi dan kehadiran dari anggota Direksi ikut dilaporkan dalam laporan tahunan Bank Panin.

constitute valid evidence regarding decisions taken at the meeting for the needs of members of the Board of Directors, shareholders, and the third parties.

3. Documents on minutes of meetings of the Board of Directors are confidential. These document archives are maintained/stored by the Corporate Secretary. The decision of the results of the Board of Directors' meeting requiring follow-up of the relevant divisions must be immediately forwarded to the relevant divisions by the Corporate Secretary.
4. The frequency of the Board of Directors' meetings and the attendance of members of the Board of Directors are also reported in Panin Bank's annual report.

Perbedaan Pendapat

Pada dasarnya keputusan rapat Direksi berdasarkan musyawarah mufakat, atau suara terbanyak. Bilamana ada perselisihan mengenai hal-hal yang dicantumkan dalam Berita Acara Rapat Direksi, maka hal tersebut harus diputuskan dalam rapat Direksi dan keputusannya harus disetujui oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah semua anggota Direksi yang sedang menjabat yang hadir.

Namun, dalam hal terdapat Direktur yang tidak menyetujui keputusan rapat, yang bersangkutan dapat menyatakan/membuat pernyataan tidak setuju dan dicatat dalam berita acara rapat Direksi. Tujuannya adalah apabila keputusan tersebut suatu saat ternyata menyebabkan masalah bagi PaninBank, maka yang bersangkutan tidak turut dipersalahkan. Selain itu, anggota Direksi yang tidak menyetujui putusan rapat Direksi dapat mengajukan banding kepada Dewan Komisaris yang didahului dengan pembahasan atau meminta pendapat kepada komite yang terkait.

Dissent

Basically, the decision of the Board of Directors' meeting is based on consensus agreement, or the most votes. If there is a dispute regarding matters that are included in the Minutes of the Board of Directors' Meeting, then this must be decided at the Board of Directors' meeting and the decision must be approved by more than 50% (fifty percent) of the total serving members of the Board of Directors present.

However, in the event that there is a Director who does not approve the meeting decision, the concerned person can declare/make a statement of disagreement and be recorded in the minutes of the Board of Directors' meeting. The aim is that if the decision turns out to cause a problem for Panin Bank one day, then the person concerned will not be blamed. In addition, members of the Board of Directors who do not approve the decision of the Board of Directors' meeting can submit an appeal to the Board of Commissioners which is preceded by a discussion or a request for opinions to the relevant committee.

Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan Direksi dapat dilakukan dengan beberapa cara, yakni melalui rapat Direksi, keputusan Direktur maupun *circular approval*. Seluruh keputusan yang diambil Direksi wajib didokumentasikan dan dipelihara oleh Corporate Secretary. Berikut adalah mekanisme pengambilan keputusan di PaninBank:

Decision Making

The decision making mechanism of the Board of Directors can be carried out in several ways, namely through the Board of Directors' meeting, Director's decision, and circular approval. All decisions taken by the Board of Directors must be documented and maintained by the Corporate Secretary. Following are the decision-making mechanisms at Panin Bank:

Pengambilan Keputusan Melalui Rapat Direksi *Pengambilan Keputusan Melalui Rapat Direksi*

- Dalam menetapkan kebijakan terhadap suatu permasalahan, setiap Anggota Direksi wajib mempertimbangkan prinsip-prinsip sebagai berikut:
- Itikad baik;
- Pertimbangan rasional dan informasi yang cukup;
- Investigasi terhadap permasalahan serta kemungkinan penyelesaian;
- Dibuat berdasarkan pertimbangan semata-mata untuk kepentingan PaninBank;
- Kesenambungan operasional PaninBank; dan
- Kesesuaian dengan rencana dan tujuan PaninBank.
- Pembatalan atau perubahan atas hal-hal yang telah diputuskan dalam Rapat Direksi hanya dapat dilakukan dalam forum Rapat Direksi berikutnya.
- *In setting policies on a problem, each Member of the Board of Directors must consider the following principles:*
- *Good intention;*
- *Rational considerations and sufficient information;*
- *Investigation of problems and possible resolution;*
- *Made based on consideration solely for the benefit of PaninBank;*
- *Operational sustainability of PaninBank; and*
- *Conformity with the plans and objectives of PaninBank.*
- *Cancellations or changes to matters that have been decided at the Board of Directors Meeting can only be carried out in the next Board of Directors meeting forum.*

Pengambilan Keputusan oleh anggota Direksi tanpa Rapat Direksi *Pengambilan Keputusan oleh anggota Direksi tanpa Rapat Direksi*

- Keputusan untuk direktorat dari Direktur terkait
- Keputusan terkait proses-proses yang telah diatur dalam Surat Keputusan atau peraturan intern PaninBank.
- *Decision for the directorate of the relevant Director*
- *Decisions related to the processes that have been regulated in PaninBank's Decree or internal regulations.*

Pengambilan Keputusan Direksi melalui Circular Approval *Pengambilan Keputusan Direksi melalui Circular Approval*

- Tujuan mekanisme ini adalah dalam rangka efisiensi proses pengambilan keputusan Direksi untuk topik-topik/permasalahan tertentu yang tidak perlu dimasukkan menjadi agenda Rapat Direksi.
- Keputusan yang diambil dianggap sah apabila telah disetujui oleh minimum 50% anggota Direksi. Persetujuan Direksi dibuktikan dengan ditandatanganinya persetujuan tertulis mengenai suatu keputusan/hal tertentu.
- Kriteria topik-topik/permasalahan-permasalahan tertentu yang proses persetujuan Direksinya dapat melalui circular approval adalah:
- Keputusan yang sudah diatur dalam Komite Direksi;
- Bukan keputusan yang bersifat strategis, mendesak dan tidak berdampak signifikan kepada pencapaian tujuan dan target PaninBank.
- Apabila terdapat anggota Direksi yang tidak setuju dengan keputusan yang diambil melalui mekanisme circular approval, maka keputusan tersebut akan dimasukkan dalam agenda Rapat Direksi.
- *The purpose of this mechanism is to streamline the process of making decisions by the Board of Directors for certain topics / issues that do not need to be included in the agenda of the Board of Directors Meeting.*
- *Decisions taken are considered valid if they have been approved by a minimum of 50% of the members of the Board of Directors. Board of Directors approval is proven by the signing of a written agreement regarding a particular decision / thing.*
- *Criteria for certain topics / problems that are the approval process The directories can be through circular approval are:*
- *Decisions that have been arranged in the Board of Directors Committee;*
- *Not a decision that is strategic, urgent and does not have a significant impact on achieving PaninBank's goals and targets.*
- *If there are members of the Board of Directors who do not agree with decisions taken through the circular approval mechanism, then the decision will be included in the agenda of the Board of Directors Meeting.*

Proses Pengambilan Keputusan Rapat Direksi

Decision Making Process of Directors' Meetings



Rapat Gabungan

1. Rapat gabungan dapat diinisiasi oleh Dewan Komisaris atau Direksi sesuai kebutuhan.
2. Rapat gabungan diinisiasi oleh Direksi dalam hal Direksi memerlukan arahan dari Dewan Komisaris. Apabila diperlukan maka dalam rapat gabungan dapat menghadirkan narasumber dari dalam ataupun luar Bank.
3. Rapat gabungan mencapai kuorum apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh 51% (lima puluh satu persen) peserta yang diundang.
4. Rapat gabungan dipimpin oleh Presiden Komisaris, dan dapat digantikan oleh seorang Komisaris yang ditunjuk oleh rapat gabungan berdasarkan surat kuasa apabila Presiden Komisaris berhalangan hadir.
5. Risalah rapat gabungan harus ditandatangani oleh ketua rapat Gabungan dan oleh Presiden Direktur atau salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh dan dari peserta rapat.
6. Risalah rapat asli diadministrasikan secara baik dan harus disimpan serta harus tersedia bila diperlukan.
7. Corporate Secretary bertugas untuk mengundang peserta rapat, membuat dan mengadministrasikan risalah rapat gabungan.

Joint Meetings

1. Joint meetings can be initiated by the Board of Commissioners or Directors as needed.
2. Joint meetings are initiated by the Board of Directors in the event that the Board of Directors require direction from the Board of Commissioners. If needed, in a joint meeting, they can invite speakers from inside or outside the Bank.
3. Joint meetings reach quorum if at least 51% (fifty one percent) of participants are invited to attend.
4. Joint meetings are chaired by the President Commissioner, and he/she can be replaced by a Commissioner appointed by a joint meeting based on a power of attorney if the President Commissioner is unable to attend.
5. Minutes of joint meetings must be signed by the chairman of the Joint Meeting and by the President Director or one of the Directors appointed by and from the meeting participants.
6. The minutes of the original meeting are properly administered, must be stored, and must be available when needed.
7. The Corporate Secretary is tasked with inviting meeting participants, and making and administering minutes of joint meetings.

Penyelenggaraan Rapat Direksi Tahun 2018 / Board of Directors' Meetings in 2018

Selama tahun 2018 telah diselenggarakan rapat Direksi sebanyak 15 (lima belas) kali dan rapat gabungan (Direksi dengan Dewan Komisaris) sebanyak 7 (tujuh) kali./ During 2018, there were 15 (fifteen) Board of Directors' meetings and 7 (seven) joint meetings (Board of Directors and Commissioners).

Tabel Kehadiran Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris

Attendance Table of the Board of Directors' Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners

Nama	Rapat Direksi Board of Commissioners' Meetings		Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Joint Meetings	
	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran	Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Herwidayatmo	12	100%	7	100%
Roosniati Salihin	9	75%	5	71%
Hendrawan Danusaputra	12	100%	6	86%
Lionto Gunawan	12	100%	7	100%
Edy Heryanto	12	100%	6	86%
Gunawan Santoso	12	100%	7	100%
Ng Kean Yik	12	100%	7	100%
Januar Hardi	12	100%	6	86%
Ahmad Hidayat	12	100%	5	71%
Suwito Tjokrorahardjo	12	100%	6	86%
Antonius Ketut Dwirianto	12	100%	7	100%

Agenda Rapat / Meeting Agenda

No	Tanggal / Date	Agenda
1	11 Januari 2018 11 January 2018	- Evaluasi RBB dan Pencapaiannya / <i>Evaluation of RBB and the Achievements</i> - Lain-lain / <i>Others</i>
2	7 Februari 2018 7 February 2018	- Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya / <i>Evaluation of Business Plans and the Achievements</i> - Branch Oversight / <i>Branch Oversight</i> - Pemantauan Recovery Plan / <i>Supervision of Recovery Plan</i> - Lain-lain / <i>Others</i>
3	7 Maret 2018 7 March 2018	- Evaluasi RBB dan Pencapaiannya / <i>Evaluation of RBB and the Achievements</i> - National Sales Management / <i>National Sales Management</i> - Lain-lain
4	11 April 2018 11 April 2018	- Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya / <i>Evaluation of Business Plans and the Achievements</i> - Branch Oversight / <i>Branch Oversight</i> - Lain-lain / <i>Others</i>
5	9 Mei 2018 9 May 2018	- Evaluasi RBB dan Pencapaiannya / <i>Evaluation of RBB and the Achievements</i> - Lain-lain / <i>Branch Oversight</i>
6	26 Juni 2018 26 June 2018	- Evaluasi RBB dan Pencapaiannya / <i>Evaluation of RBB and the Achievements</i> - Lain-lain / <i>Others</i>
7	11 Juli 2018 11 July 2018	- Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya / <i>Evaluation of Business Plans and the Achievements</i> - Update Terkait Surat-Surat Berharga yang dimiliki Bank / <i>Update on the Securities owned by the Bank</i> - Branch Oversight / <i>Branch Oversight</i> - Lain-lain / <i>Others</i>
8	8 Agustus 2018 8 August 2018	- Tindaklanjut Rapat Sebelumnya / <i>Follow-up on Previous Meetings</i> - Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya / <i>Evaluation of Business Plans and the Achievements</i> - Lain-lain / <i>Others</i>
9	12 September 2018 12 September 2018	Digital Banking Roadmap / <i>Digital Banking Roadmap</i>
10	10 Oktober 2018 10 October 2018	- Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya / <i>Evaluation of Business Plans and the Achievements</i> - Penjelasan Deloitte terkait Press Release OJK / <i>Explanation of Deloitte regarding OJK's Press Release</i> - Branch Oversight / <i>Branch Oversight</i> - Lain-lain / <i>Others</i>
11	15 November 2018 15 November 2018	- Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya / <i>Evaluation of Business Plans and the Achievements</i> - Lain-lain / <i>Others</i>
12	19 Desember 2018 19 December 2018	- Evaluasi RBB dan Pencapaiannya / <i>Evaluation of RBB and the Achievements</i> - Lain-lain / <i>Others</i>

Agenda Rapat Gabungan / Joint Meeting Agenda

No	Tanggal / Date	Agenda
1	11 Januari 2018	- Evaluasi RBB dan Pencapaiannya / <i>Evaluation of RBB and the Achievements</i> - Lain-lain / <i>Others</i>
2	11 April 2018	- Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya / <i>Evaluation of Business Plans and the Achievements</i> - Branch Oversight / <i>Branch Oversight</i> - Lain-lain / <i>Others</i>
3	4 Juni 2018	Proses PKPU PT SNP / <i>Process of Postponement of Obligation to Pay Debt (PKPU) for PT SNP</i>
4	11 Juli 2018	- Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya / <i>Evaluation of Business Plans and the Achievements</i> - Update Terkait Surat-Surat Berharga yang dimiliki Bank / <i>Update on the Securities owned by the Bank</i> - Branch Oversight / <i>Branch Oversight</i> - Lain-lain / <i>Others</i>
5	10 Oktober 2018	- Evaluasi Rencana Bisnis dan Pencapaiannya / <i>Evaluation of Business Plans and the Achievements</i> - Penjelasan Deloitte terkait Press Release OJK / <i>Explanation of Deloitte regarding OJK's Press Release</i> - Branch Oversight / <i>Branch Oversight</i> - Lain-lain / <i>Others</i>
6	1 November 2018	Tindaklanjut Pailit Debitur/Penerbit MTN PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (PT SNP) / <i>Follow-Up on Bankruptcy of MTN Debtors/Publishers of PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (PT SNP)</i>
7	23 November 2018	Digital Banking Roadmap / <i>Digital Banking Roadmap</i>

Pelatihan Direksi

Program pelatihan Direksi diperlukan agar anggota Direksi dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas pengawasan Direksi.

Trainings for the Board of Directors

The Board of Directors' training programs are needed so that members of the Board of Directors can always update information regarding the latest banking industry developments and other knowledge related to the implementation of supervisory duties.

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Throughout 2018, the Board of Directors attended the following trainings:

Nama / Name	Workshop/Training/Seminar	Vendor Organizer	Waktu Pelaksanaan Date	Tempat Location
Herwidayatmo	Refreshment SMR	RDS	23 Februari 2018 23 February 2018	Jakarta
	Digital Banking in Indonesia	Mckensie & Company	6 Agustus 2018 6 August 2018	Jakarta
Roosniati Salihin	Refreshment SMR	RDS	23 Februari 2018 23 February 2018	Jakarta
	Digital Banking in Indonesia	Mckensie & Company	6 Agustus 2018 6 August 2018	Jakarta
	Philanthropy Conference–Meet Graca Machel	Union Bank of Switzerland AG	30 Mei 2018 30 May 2018	Singapore
	Philanthropy Conference–Collaborating for Social Changes	Union Bank of Switzerland AG	31 Mei 2018 31 May 2018	Singapore

Nama / Name	Workshop/Training/ Seminar	Vendor Organizer	Waktu Pelaksanaan Date	Tempat Location
Hendrawan Danusaputra	Refreshment SMR	RDS	23 Februari 2018 23 February 2018	Jakarta
	Digital Banking in Indonesia	Mckensie & Company	6 Agustus 2018 6 August 2018	Jakarta
Lionto Gunawan	Refreshment SMR	RDS	23 Februari 2018 23 February 2018	Jakarta
	Digital Banking in Indonesia	Mckensie & Company	6 Agustus 2018 6 August 2018	Jakarta
	Workshop, FGD, and Outbound for Head Customer & Operations Manager	CEX	13 Desember 2018 13 December 2018	Jakarta
Edy Heryanto	CBG Kickoff Workshop For Team Leader	CBG	22 Februari 2018 22 February 2018	Jakarta
	Refreshment SMR	RDS	23 Februari 2018 23 February 2018	Jakarta
	SMB & Commercial Credit Reviewer Workshop 2018	CBG	20 April 2018 20 April 2018	Jakarta
	Digital Banking in Indonesia	Mckensie & Company	6 Agustus 2018 6 August 2018	Jakarta
Gunawan Santoso	Refreshment SMR	RDS	23 Februari 2018 23 February 2018	Jakarta
	Digital Banking in Indonesia	Mckensie & Company	6 Agustus 2018 6 August 2018	Jakarta
Ng Kean Yik	Retail Banking Kickoff Workshop	RBG	8 Februari 2018 8 February 2018	Jakarta
	RBG Kickoff Workshop For Team Leader	RBG	22 Februari 2018 22 February 2018	Jakarta
	Refreshment SMR	RDS	23 Februari 2018 23 February 2018	Jakarta
	Digital Banking in Indonesia	Mckensie & Company	6 Agustus 2018 6 August 2018	Jakarta
Januar Hardi	Refreshment SMR	RDS	23 Februari 2018 23 February 2018	Jakarta
	Digital Banking in Indonesia	Mckensie & Company	6 Agustus 2018 6 August 2018	Jakarta
Ahmad Hidayat	Refreshment SMR	RDS	23 Februari 2018 23 February 2018	Jakarta
	Digital Banking in Indonesia	Mckensie & Company	6 Agustus 2018 6 August 2018	Jakarta
Suwito Tjokrorahardjo	Refreshment SMR	RDS	23 Februari 2018 23 February 2018	Jakarta
	Digital Banking in Indonesia	Mckensie & Company	6 Agustus 2018 6 August 2018	Jakarta
	Workshop, FGD, and Outbound for Head Customer & Operations Manager	CEX	13 Desember 2018 13 December 2018	Jakarta
Antonius Ketut Dwirianto	Refreshment SMR	RDS	23 Februari 2018 23 February 2018	Jakarta
	20 Years of Asian Financial Crisis : Strengthening Infrastructures for Financial Crisis Resolution	LPS	28 Februari 2018 28 February 2018	Jakarta
	Digital Banking in Indonesia	Mckensie & Company	6 Agustus 2018 6 August 2018	Jakarta

Masa Jabatan Direksi

Sesuai dengan Akta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 33 tanggal 13 Desember 2016, masa jabatan seluruh anggota Direksi berakhir sampai dengan penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun 2019.

Board of Directors' Term of Office

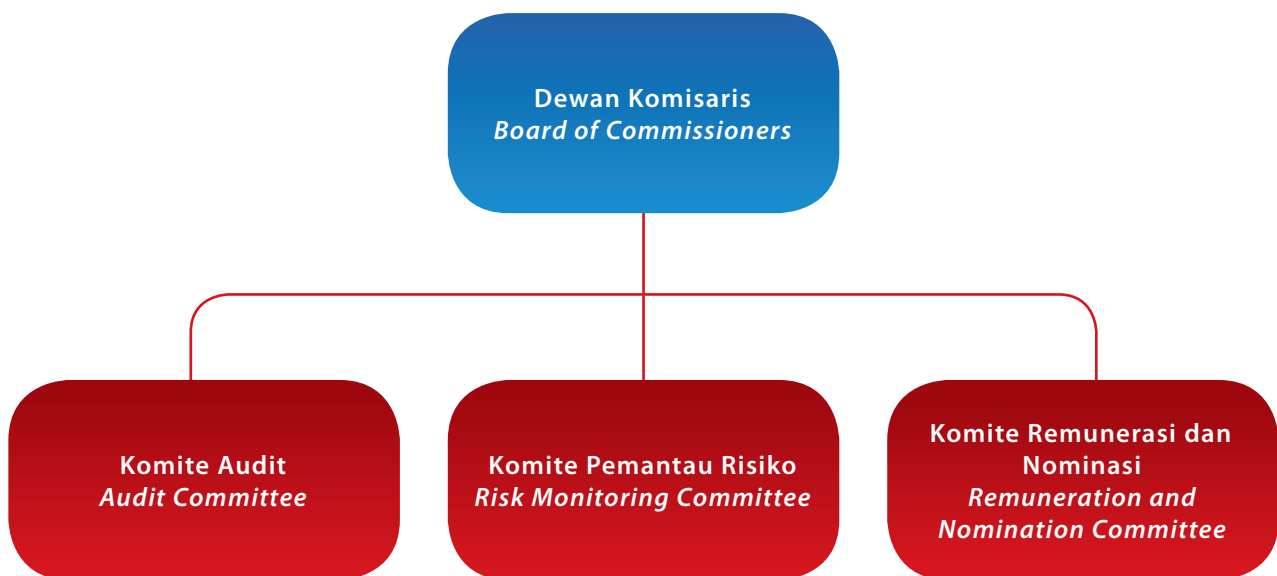
In accordance with the Deed of General Meeting of Shareholders (GMS) No. 33 dated 13 December 2016, the term of office of all members of the Board of Directors ends up with the holding of the Annual GMS in 2019.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Sampai dengan Tahun 2018, Panin Bank memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sebagai berikut:

Committees under the Board of Commissioners are committees formed by and responsible to the Board of Commissioners in helping carry out the duties and functions of the Board of Commissioners. As of 2018, Panin Bank has committees under the Board of Commissioners as follows:



KOMITE AUDIT

Komite Audit sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, merupakan Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Dalam hal ini, Komite Audit membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris berkaitan dengan pengawasan atas pengelolaan perusahaan oleh Direksi, melakukan pengawasan dan evaluasi atas penerapan

AUDIT COMMITTEE

In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, Audit Committee is a Committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners. In this case, the Audit Committee helps carry out the duties and functions of the Board of Commissioners related to supervision of company management by the Board of Directors, monitors

fungsi audit intern dan ekstern, kecukupan pengendalian intern pada proses pelaporan keuangan, dan memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Tujuan Pembentukan Komite Audit

Komite Audit dibentuk dengan SK Dewan Komisaris No.002/SK-DK/007 tanggal 21 Juni 2007 dalam rangka memenuhi ketentuan Bank Indonesia dan Baepem-LK, dengan tujuan untuk:

1. Membantu/mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pengelolaan perusahaan oleh Direksi;
2. Melakukan pengawasan dan evaluasi atas penerapan fungsi audit intern dan ekstern, kecukupan pengendalian intern pada proses pelaporan keuangan;
3. Memberikan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Kriteria Anggota Komite Audit

Mengacu kepada ketentuan regulator yang telah dipenuhi oleh Panin Bank, anggota Komite Audit memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi dan 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.
2. Anggota Komite dari Pihak Independen memiliki pengalaman kerja di bidang keuangan dan/atau akuntansi paling kurang 5 (lima) tahun, dan di bidang hukum dan/atau perbankan paling kurang 5 (tahun).
3. Komisaris independen dan pihak independen yang menjadi anggota Komite Audit paling kurang 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite.
4. Ketua Komite hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya pada Bank yang sama.
5. Anggota Komite wajib memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik.

Kualifikasi dan Sertifikasi Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit wajib memenuhi kualifikasi dan sertifikasi yang terdiri dari:

1. Anggota Komite wajib memiliki integrasi yang tinggi, akhlak, dan moral yang baik.

and evaluates the implementation of internal and external audit functions, ensures adequacy of internal controls in the financial reporting process, and provides recommendations to Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

The objectives of the Establishment of the Audit Committee

The Audit Committee was formed with a Decree of the Board of Commissioners No. 002/SK-DK/007 dated 21 June 2007 in order to meet the provisions of Bank Indonesia and Baepem-LK, with the aims of:

1. Assisting/supporting the effectiveness of the duties of the Board of Commissioners in supervising the management of the company by the Board of Directors;
2. Monitoring and evaluating the implementation of the internal and external audit functions and the adequacy of internal controls in the financial reporting process;
3. Providing recommendations for the appointment of the Public Accountant Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Criteria for Audit Committee Members

Referring to the regulatory provisions that have been met by Panin Bank, members of the Audit Committee meet the following criteria:

1. The Audit Committee must consist of at least 1 (one) Independent Commissioner as the Chairperson and a member concurrently, 1 (one) Independent Party who has expertise in finance or accounting, and 1 (one) Independent Party who has expertise in the field of law or banking.
2. Independent Committee members have work experience in finance and/or accounting for at least 5 (five) years and in law and/or banking in at least 5 (years).
3. Independent commissioners and independent parties who are members of the Audit Committee are at least 51% (fifty one percent) of the total members of the Committee.
4. The Chairperson of the Committee can only hold a concurrent position as the Chair of the Committee at most in 1 (one) other Committee at the same Bank.
5. Committee members must have good integrity, character, and morals.

Audit Committee Qualifications and Certifications

Audit Committee members must meet the qualifications and certifications consisting of:

1. Committee members must have high integration, good character, and morals.

- Anggota Komite memiliki pengetahuan yang memadai mengenai peraturan-peraturan OJK, Bank Indonesia serta undang-undang Republik Indonesia maupun peraturan lainnya yang terkait.
- Anggota Komite dari pihak independen yang memiliki keahlian keuangan atau akuntansi memiliki pengalaman kerja yang cukup sehingga dapat memberikan rekomendasi dari hasil evaluasi sekurang-kurangnya pada area; pekerjaan audit intern dan ekstern; laporan keuangan; pengendalian intern; dan penerapan GCG.

Anggota Komite dari pihak independen yang memiliki keahlian di bidang perbankan atau hukum memiliki pengalaman kerja yang cukup sehingga dapat memberikan rekomendasi atas hasil evaluasi sekurang-kurangnya pada area: operasional Bank, rencana bisnis dan pengembangan Bank.

- Committee members have adequate knowledge regarding OJK's regulations, Bank Indonesia's regulations, the laws of the Republic of Indonesia, and other related regulations.
- Committee members from independent parties with financial or accounting expertise have sufficient work experience so that they can provide recommendations from the evaluation results at least in the areas of internal and external audit work, financial statements, internal control, and implementation of GCG.

Committee members from independent parties who have expertise in banking or law have sufficient work experience so that they can provide recommendations on the results of evaluations at least in the areas of the Bank's operations, business plans, and the Bank's development.

Komposisi Anggota Komite Audit

Komite Audit terdiri dari 4 (empat) orang yaitu:

Ketua

Drs. H. Riyanto (Komisaris Independen)

Anggota :

- Lintang Nugroho (Komisaris Independen) – Menjadi anggota sejak November 2017
- Lukman Abdullah (Pihak independen)

Composition of Audit Committee Members

The Audit Committee consists of 3 (three) people, namely:

Chairman

Drs. H. Riyanto (Independent Commissioner)

Members :

- Lintang Nugroho (Independent Commissioner) - Member since November 2017
- Lukman Abdullah (Independent party)

Profil Anggota Komite Audit / Profile of Audit Committee Members

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Drs. H. Riyanto	Ketua Komite Chair of the Committee	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Gadjah Mada Bachelor of Economics, Department of Accounting, Gadjah Mada University	- Komisaris PaninBank / Commissioner at PaninBank - Komisaris di PT Bank Mitra Niaga / Commissioner at PT Bank Mitra Niaga - Pemeriksa Bank Eksekutif di Bank Indonesia / Examiner of the Executive Bank at Bank Indonesia - Kepala Internal Audit di PT Petro Kimia Gresik / Head of Internal Audit at PT Petro Kimia Gresik - Pemeriksa di Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Departemen Keuangan / Examiner at the Directorate General of State Financial Supervision of the Ministry of Finance
Lintang Nugroho	Anggota Komite Committee member		- Wakil Presiden Komisaris PaninBank / Deputy President Commissioner at PaninBank - Komisaris Utama PT PNM Ventura Syariah / President Commissioner at PT PNM Ventura Syariah - Direktur Keuangan & Operasi, serta Direktur Bisnis PT PNM Persero / Director of Finance & Operations, and Business Director at PT PNM Persero - Direktur Operasi & IT / Operations & IT Director - Komisaris PT Bank Shinta Indonesia / Commissioner at PT Bank Shinta Indonesia - Direktur Utama PT Quantum Konservasi Energi/ Managing Director at PT Quantum Konservasi Energi - Direktur Kepatuhan, SDM, Operation & IT PT Bank Tiara Asia / Compliance, HR, Operation & IT Director at PT Bank Tiara Asia

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Lukman Abdullah	Anggota Komite Committee member	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia Bachelor of Economics, Accounting Department, University of Indonesia	- PT. Bank Panin Anggota Komite & Anggota Komite Pemantau Risiko / <i>CPT. Bank Panin, Committee Member & Risk Monitoring Committee Member</i> - PT. Multi Artha Guna, Komisaris Independen. / <i>PT. Multi Artha Guna, Independent Commissioner.</i> - PT. Panin Insurance, Komisaris Independen / <i>PT. Panin Insurance, Independent Commissioner</i> - PT. Clipan Finance Indonesia, Komisaris Independen / <i>PT. Clipan Finance Indonesia, Independent Commissioner</i> - PT. Asuransi Ramayana, Anggota Komite Audit / <i>PT. Ramayana Insurance, Member of the Audit Committee</i> - KAP Drs. Hans Tuannakotta & Mustofa, Partner / <i>KAP Drs. Hans Tuannakotta & Mustofa, Partner</i> - KAP Drs. Utomo Mulia & Co, Manager / <i>KAP Drs. Utomo Mulia & Co, Manager</i> - KAP Drs. Utomo Mulia & Co, Supervisor / <i>KAP Drs. Utomo Mulia & Co, Supervisor</i>

Tabel Komposisi Anggota Komite Audit / Table of Composition of Audit Committee Members

Nama Name	Jabatan Position	Periode Term of Office	Dasar Penunjukan Legal basis for Appointment	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
Drs. H. Riyanto	Ketua Komite Chair of the Committee	2007 s/d saat ini 2007 – present	SK No. 005/SK-DIR/16, 27/12/2016 Decree No. 005/SK-DIR/16, 27/12/2016	WNI	Jakarta
Lintang Nugroho	Anggota Komite Committee member	2017 s/d saat ini 2017 – present	SK No. 009/SK-DIR/17, 15/11/2017 Decree No. 009/SK-DIR/17, 15/11/2017	WNI	Jakarta
Lukman Abdullah	Anggota Komite Committee member	2010 s/d saat ini 2010 – present	SK No. 005/SK-DIR/16, 27/12/2016 Decree No. 005/SK-DIR/16, 27/12/2016	WNI	Jakarta

Independensi Anggota Komite Audit

Mayoritas anggota Komite Audit, yakni sebanyak 3 (tiga) orang anggota Komite berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan pemegang saham atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite.

Independence of Audit Committee Members

The majority of the Audit Committee members, namely as many as 3 (three) Committee members are from independent parties and do not have financial, management, ownership, or family relations with other members of the Board of Commissioners, Directors, or shareholders or relations with the Bank, which can affect independence of Committee members.

Pedoman Komite Audit

Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Audit terakhir dilakukan perubahan pada tanggal 22 Desember 2017, perubahan tersebut dilakukan untuk mengakomodasi adanya perubahan pada peraturan regulator terkait. Adapun Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Audit antara lain mengatur mengenai organisasi, tugas dan tanggung jawab, etika kerja, waktu kerja, mekanisme rapat, dan sistem informasi manajemen.

Audit Committee Guidelines

The last Audit Committee Charter was amended on 22 December 2017, and the changes were made to accommodate changes in related regulatory regulations. The Audit Committee Charter includes the organization, duties and responsibilities, work ethics, work time, meeting mechanism, and management information system.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
2. Dalam rangka melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas Komite Audit paling kurang melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
 - a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern (SKAI);
 - b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
 - c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku
 - d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan SKAI, akuntan publik, dan hasil pengawasan Bank Indonesia, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Kewenangan Komite Audit

Adapun kewenangan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh akses secara penuh terhadap catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Memperoleh akses untuk dapat berkomunikasi secara langsung dengan karyawan Bank, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntansi maupun pihak-pihak intern dan ekstern lainnya terkait tugas dan tanggung jawab Komite Bank.
3. Menugaskan tenaga profesional untuk mengerjakan tugas-tugas spesifik, bilamana dipandang perlu, dengan beban Bank. Penugasan tenaga profesional ini wajib dilaksanakan sesuai dengan peraturan internal Bank dan dengan dasar penugasan yang jelas dalam hal jangka waktu, kompensasi maupun tugas dan tanggung jawabnya.
4. Memiliki waktu untuk mendiskusikan pelaksanaan tugas audit intern dan ekstern tanpa kehadiran manajemen. Hal ini termasuk memantau pelaksanaan pengendalian intern, penerapan GCG dan manajemen risiko.
5. Memiliki garis fungsional dengan SKAI sehingga dapat berkomunikasi langsung dengan SKAI.
6. Memberikan rekomendasi atas rencana audit jangka panjang dan rencana kerja audit tahunan SKAI.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. To monitor and evaluate the planning and implementation of audits and monitor the follow-up of audit results in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.
2. In order to carry out the tasks referred to above, the Audit Committee at least monitors and evaluates:
 - a. Implementation of duties of the Internal Audit Work Unit (SKAI);
 - b. Conformity of the implementation of the audit by the Public Accounting Firm with applicable audit standards;
 - c. Suitability of financial statements with applicable accounting standards;
 - d. Implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of SKAI and public accountants, and the results of Bank Indonesia's supervision in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.
3. Provide recommendations regarding the appointment of the Public Accountant and Public Accountant Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Authority of the Audit Committee

The Audit Committee's authority is to:

1. Obtain full access to records or information about employees, funds, assets, and other company resources related to the implementation of their duties.
2. Obtain access to be able to communicate directly with the Bank's employees, including Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accounting as well as other internal and external parties regarding the duties and responsibilities of the Bank's Committee.
3. Assign professional staff to carry out specific tasks, if deemed necessary, at the expense of the Bank. The assignment of these professionals must be carried out in accordance with the Bank's internal regulations and with a clear basis of assignment in terms of time period, compensation, and duties and responsibilities.
4. Have time to discuss the implementation of internal and external audit tasks without the presence of the management. This includes monitoring the implementation of internal controls, GCG, and risk management.
5. Have a functional line with SKAI so that it can communicate directly with the Internal Audit Unit.
6. Provide recommendations on the SKAI's long-term audit plan and annual audit work plan.

7. Memberikan informasi kepada Fraud Management Team (FMT) untuk melakukan investigasi atas adanya indikasi kelemahan pengendalian intern maupun pelanggaran atas nilai-nilai, etika dan perilaku Bank.
8. Memberikan rekomendasi penunjukan maupun pemberhentian Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Bank.

Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Program Kerja Komite Audit selama Tahun 2018 yang telah diselenggarakan adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat dan menyusun laporan.
2. Memantau hasil sementara pemeriksaan Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Bank Panin, Tbk posisi 31 Desember 2018.
3. Evaluasi KAP Osman Bing Satrio & Eny (SBE) terhadap pemeriksaan Laporan Keuangan Bank Panin tahun buku 2017 dan Rekomendasi penunjukan KAP Osman Bing Satrio & Eny (SBE) kepada Dewan Komisaris untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Bank Panin tahun buku 2018.
4. Melakukan evaluasi terhadap 60 (enam puluh) Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) SKAI, yaitu :
 - a. Kantor Cabang : 35 LHP
 - b. Aktivitas Kantor Pusat : 26 LHP
 - c. Regional : 9 LHP
 - d. Lainnya (Fraud & Surprise audit) : 2 LHP
5. Monitoring tindak lanjut hasil temuan SKAI.
6. Memantau tindak lanjut hasil temuan KAP dan BI/OJK.
7. Monitoring tindak lanjut hasil temuan Wistle Blowing.
8. Monitoring Management Action (MA) selama tahun 2018 sebanyak 35 (tiga puluh lima) buah.
9. Evaluasi laporan kegiatan SKAI Cabang Triwulan II/2018 dan Triwulan III/2018.
10. Evaluasi Laporan Pelaksanaan dan Perkembangan Strategi Anti Fraud Semester I/2018.
11. Evaluasi Laporan Pengaduan Nasabah Triwulan II/2018 dan Triwulan III/2017.
12. Evaluasi Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Audit.

Temuan Komite Audit dan Penindaklanjutannya

Hasil temuan pemeriksaan Audit Intern, KAP dan OJK selalu dipantau dan dituangkan dalam risalah rapat Komite. Hasil evaluasi Komite Audit disampaikan ke Dewan Komisaris dan dipantau tindaklanjutnya.

7. Provide information to the Fraud Management Team (FMT) to conduct an investigation of indications of weakness in internal control or violations of the Bank's values, ethics, and behavior.
8. Provide recommendations on the appointment and dismissal of the Public Accountant and Public Accountant Firm that conduct audits of the Bank's financial statements.

Implementation of the Audit Committee Work Programs

The Audit Committee's Work Programs held during 2018 are as follows:

1. Organizing meetings and compiling reports.
2. Monitoring the temporary results of the examination of the Consolidated Financial Statements of PT. Bank Panin, Tbk by 31 December 2018.
3. Evaluating KAP Osman Bing Satrio & Eny (SBE) on the examination of Panin Bank's Financial Statements for the 2017 financial year and Recommendations for the appointment of KAP Osman Bing Satrio & Eny (SBE) to the Board of Commissioners to examine Panin Bank's Financial Statements for the 2018 financial year.
4. Evaluating 60 (sixty) SKAI Audit Reports (LHP), namely:
 - a. Branch Offices : 35 LHP
 - b. Main Office's Activities : 26 LHP
 - c. Regional : 9 LHP
 - d. Others (Fraud & Surprise audit) : 2 LHP
5. Monitoring the follow-up of SKAI findings.
6. Monitoring follow-up findings of KAP and BI/OJK.
7. Monitoring follow-up findings of Whistle Blowing.
8. Monitoring Management Action (MA) during 2018 as many as 35 (thirty five).
9. Evaluating reports on SKAI Branch's activities for Quarter II/2018 and Quarter III/2018.
10. Evaluating the Report on the Implementation and Development of Anti-Fraud Strategies for Semester I/2018.
11. Evaluating Customer Complaint Reports for Quarter II/2018 and Quarter III/2017.
12. Evaluating the Audit Committee Charter.

Findings of the Audit Committee and its Follow-up

The results of the Internal, KAP, and OJK Audit findings are always monitored and set forth in the minutes of the Committee's meeting. The evaluation results of the Audit Committee are submitted to the Board of Commissioners and follow up is monitored.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit yang diselenggarakan selama tahun 2018 adalah sebanyak 4 (empat) kali dengan agenda rapat yaitu membahas pemantauan pelaksanaan/pengawasan/pemeriksaan, perkembangan tindak lanjut dari hasil temuan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), temuan hasil pemeriksaan BI, hasil evaluasi Kantor Akuntan Publik (KAP) Osman Bing Satrio & Eny (OBS & E), Pengaduan Nasabah dan Strategi Anti Fraud, serta Rencana Kerja Komite. Adapun frekuensi kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Audit Committee's Meeting

The Audit Committee's meetings held during 2018 are as many as 4 (four) times with the following meeting agenda: Discussing the implementation/supervision/inspection monitoring, follow-up developments from the findings of the Internal Audit Unit (SKAI), findings of BI audit results, evaluation results of the Public Accounting Firm (KAP) Osman Bing Satrio & Eny (OBS & E), Customer Complaints and Anti-Fraud Strategies, and Committee Work Plans. The frequency of attendance of members of the Audit Committee in the Audit Committee's Meetings in 2018 is as follows:

No.	Nama Name	Rapat Komite Audit Audit Committee's Meeting	
		Jumlah Kehadiran Times of Attending	Persentase (%) % of Attendance
1.	Drs. H. Riyanto	4 kali/times	100%
2.	Lintang Nugroho*)	4 kali/times	100%
3.	Lukman Abdullah	4 kali/times	100%

*) Menjadi anggota Komite Audit sejak November 2017

Tabel Rapat Komite Audit / Table of the Audit Committee's Meetings

No	Tanggal Date	Pembahasan Agenda
1	5 Februari 2018 5 February 2018	1. Pemantauan terhadap pelaksanaan tugas BPP. / Monitoring the implementation of BPP duties. 2. Tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan. / Follow-up findings of the examination results. 3. Pengaduan Nasabah, Strategi Anti Fraud dan Lain-lain. / Customer Complaints, Anti-Fraud Strategies and Others.
2	9 Mei 2017 9 May 2017	1. Pemantauan terhadap pelaksanaan tugas BPP. / Monitoring the implementation of BPP duties. 2. Tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan. / Follow-up findings of the examination results. 3. Pembahasan Hasil Evaluasi KAP Osman Bing Satrio & Eny (SBE). / Discussion of KAP Osman Bing Satrio & Eny's (SBE) Evaluation Results. 4. Pengaduan Nasabah dan Lain-lain. / Customer Complaints and Others.
3	13 Agustus 2018 13 August 2018	1. Pemantauan terhadap pelaksanaan tugas BPP. / Monitoring the implementation of BPP duties. 2. Tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan. / Follow-up findings of the examination results. 3. Pengaduan Nasabah, Strategi Anti Fraud dan Lain-lain. / Customer Complaints, Anti-Fraud Strategies and Others.
4	31 Oktober 2018 31 October 2018	1. Pemantauan terhadap pelaksanaan tugas BPP. / Monitoring the implementation of BPP duties. 2. Tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan. / Follow-up findings of the examination results. 3. Pengaduan Nasabah, Strategi Anti Fraud dan Lain-lain. / Customer Complaints, Anti-Fraud Strategies and Others.

Komite Audit juga menyelenggarakan rapat koordinasi, yaitu rapat dengan pihak eksternal sebanyak 8 (delapan) kali, terdiri dari rapat dengan SKAI sebanyak 6 (enam) kali untuk membahas Laporan Semester Pokok-Pokok Temuan, Rencana Kerja, Analytic data & Continuous Audit dan exit meeting pemeriksaan. Selain itu, Komite Audit melakukan rapat dengan KAP Osman, Satrio & Eny sebanyak 2 (dua) kali untuk membahas hasil pemeriksaan Laporan Keuangan 2017 dan Rencana Pemeriksaan Laporan Keuangan Bank 2018.

The Audit Committee also held coordination meetings, which are 8 (eight) external parties meetings, consisting of 6 (six) meetings with SKAI to discuss the Principal Semester Reports Findings, Work Plans, Analytic data & Continuous Audit and exit meetings examination and 2 (two) meetings with KAP Osman, Satrio & Eny to discuss the examination results of the 2017 Financial Statements and the Bank's 2018 Financial Report Examination Plan.

Tabel Rapat Koordinasi Komite Audit / Table of the Audit Committee's Coordination Meetings

No	Tanggal Date	Pihak Ketiga Third Party	Pembahasan Agenda
1	03/01/2018	SKAI	Pembahasan RKAT 2018 <i>Discussion of the 2018 annual budget plan (RKAT)</i>
2	28/02/2018	KAP Satrio Bing & Eny	Membahas Hasil Sementara Pemeriksaan Laporan Keuangan Bank 2017. <i>Discussion of Temporary Results of Examination of the Bank's 2017 Financial Statements.</i>
3	25/04/2018	SKAI	Kecukupan SDM BPP / SKAI untuk melaksanakan RKAT 2018. <i>Adequacy of BPP/SKAI HR to implement 2018 RKAT.</i>
4	05/07/2018	SKAI & Presdir	Hasil pemeriksaan SKAI Tw 1 dan Tw 2 th 2018 dan isu-isu yang perlu mendapat perhatian Manajemen. <i>Results of examination of the Internal Audit Unit for Quarter 1 and Quarter 2 of 2018 and issues that need attention from Management.</i>
5	08/08/2018	SKAI & KCU Bogor	Exit Meeting KCU Bogor. <i>Exit Meeting at KCU Bogor.</i>
6	23/11/2018	KAP Satrio Bing Eny & Rekan (Deloitte)	Komunikasi Deloitte (SBE) dengan KAU : Rencana Pemeriksaan, General Audit 21 Desember 2018. <i>Deloitte Communication (SBE) with KAU: Inspection Plan, General Audit 21 December 2018.</i>
7	14/12/2018	SKAI & Presdir	Rakor SKAI 2018 : Analytic data & Continuous Audit <i>IAU 2018 Coordination Meeting: Analytic data & Continuous Audit</i>
8	19/12/2018	SKAI & CCPL	Exit Meeting Audit CCPL 2018 <i>Exit Meeting: Audit on CCPL 2018</i>

Pelatihan Anggota Komite Audit

Program pelatihan anggota Komite Audit diperlukan agar Anggota Komite Audit dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas sebagai Anggota Komite Audit. Sepanjang tahun 2018, pelatihan yang diikuti adalah sebagai berikut:

Audit Committee Member Training

Training programs for the Audit Committee's members are needed so that the Audit Committee's Members can always update information regarding the development of the latest banking industry and other knowledge related to the implementation of duties as Audit Committee Members. Throughout 2018, the trainings followed were as follows:

Workshop/Training/ Seminar	Penyelenggara / Organizer	Waktu Pelaksanaan Date	Tempat Location	Nama Peserta Participants' names
Refreshment BSMR – Strategic Risk Management	Rahardja Duta Solusindo Konsultan <i>Rahardja Duta Solusindo Consultant</i>	23 Februari 2018 23 February 2018	Indonesia	- Riyanto - Lintang N. - Lukman A.

Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa tugas anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan masa tugas/pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS, sedangkan masa tugas anggota dari pihak independen sesuai dengan kebutuhan.

Term of Office of Audit Committee Members

The term of office of Committee members who are members of the Board of Commissioners is in accordance with the term of office/appointment as a member of the Board of Commissioners stipulated in the GMS, while the term of office of members from independent parties is in accordance with needs.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

RISK MONITORING COMMITTEE

Komite Pemantau Risiko merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Dalam hal ini, pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko oleh Direksi.

The Risk Monitoring Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in helping carry out the duties and functions of the Board of Commissioners, which, in this case, is supervision of the implementation of risk management policies by the Directors.

Tujuan Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko PaninBank dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK-DK/007 tanggal 27 Juni 2007 dalam rangka memenuhi ketentuan regulator, untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen risiko oleh Direksi.

The Objectives of Establishing the Risk Monitoring Committee

Panin Bank's Risk Monitoring Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 003/SK-DK/007 dated 27 June 2007 in order to fulfill regulatory requirements and for the committee to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of risk management policies by the Board of Directors.

Kriteria Anggota Komite Pemantau Risiko

Mengacu pada ketentuan regulator yang telah dipenuhi oleh Bank, anggota Komite Pemantau Risiko memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Anggota Komite Pemantau Risiko paling kurang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.
2. Anggota Komite dari pihak independen memiliki pengalaman kerja di bidang ekonomi, keuangan dan/atau perbankan paling kurang 5 (lima) tahun, dan memiliki pengalaman kerja di bidang manajemen risiko paling kurang 2 (dua) tahun.
3. Komisaris independen dan pihak independen yang menjadi anggota Komite Audit paling kurang 51% dari jumlah anggota Komite.
4. Ketua Komite hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya pada Bank yang sama.
5. Anggota Komite wajib memiliki integritas, itikad, dan moral yang baik.

Criteria for Risk Monitoring Committee Members

Referring to the regulatory provisions that have been fulfilled by the Bank, members of the Risk Monitoring Committee have the following criteria:

1. The Risk Monitoring Committee must consist of at least 1 (one) Independent Commissioner as the Chairperson and a member concurrently, 1 (one) Independent Party who has expertise in finance, and 1 (one) Independent Party who has expertise in the field of risk management.
2. Committee members from independent parties have work experience in the economic, financial, and/or banking fields of at least 5 (five) years and have work experience in the field of risk management for at least 2 (two) years.
3. Independent commissioners and independent parties who are members of the Audit Committee are at least 51% of the total members of the Committee.
4. The Chairperson of the Committee can only hold a concurrent position as the Chair of the Committee at most in 1 (one) other Committee at the same Bank.
5. Committee members must have good integrity, character, and morals.

Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko terdiri dari 4 (empat) orang yaitu:

Ketua

Lintang Nugroho

Anggota

1. Lianna Loren Limanto
2. Lukman Abdullah
3. Usep Ekadaya - Menjadi anggota Komite Pemantau Risiko sejak November 2017

Composition of Risk Monitoring Committee Members

The Risk Monitoring Committee consists of 4 (four) people, namely:

Chairman

Lintang Nugroho

Members

1. Lianna Loren Limanto
2. Lukman Abdullah
3. Usep Ekadaya – Risk monitoring committee member since November 2017

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko / Profile of Risk Monitoring Committee Members

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Lintang Nugroho	Ketua Komite Chair of the Committee		• Wakil Presiden Komisaris PaninBank / Deputy President Commissioner at PaninBank. • Komisaris Utama PT PNM Ventura Syariah / President Commissioner at PT PNM Ventura Syariah • Direktur Keuangan & Operasi, serta Direktur Bisnis PT PNM Persero. / Director of Finance & Operations, and Business Director at PT PNM Persero • Direktur Operasi & IT / Operations & IT Director • Komisaris PT Bank Shinta Indonesia / Commissioner at PT Bank Shinta Indonesia • Direktur Utama PT Quantum Konservasi Energi / Managing Director at PT Quantum Konservasi Energi • Direktur Kepatuhan, SDM, Operation & IT PT Bank Tiara Asia. / Compliance, HR, Operation & IT Director at PT Bank Tiara Asia • Kepala Divisi Operasi PT Bank Niaga. / Head of Operations Division of PT Bank Niaga
Lianna Loren Limanto	Anggota Komite Committee member	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Trisakti Bachelor of Economics, Accounting Department, Trisakti University	• Komisaris PaninBank / Commissioner at PaninBank • Head Of Internal Audit PT Sinarmas Land / Head of Internal Audit at PT Sinarmas Land • PT Natrindo Telepon Selular (AXIS) / PT Natrindo Telepon Selular (AXIS) • Direktur Bisnis Control & Kepatuhan dan Direktur Keuangan PT Bentoel Prima Group / Director of Business Control & Compliance and Director of Finance at PT Bentoel Prima Group • PT Industrial Gases Indonesia / PT Industrial Gases Indonesia • GEC Plessey Telecommunication Australia / GEC Plessey Telecommunication Australia • Chubb Australia Pty Ltd / Chubb Australia Pty Ltd • PT SC Johnson / PT SC Johnson • Fairchild Semiconductor yang berbasis di Amerika Serikat / Fairchild Semiconductor based in the United States • Cost Accountant PT Great River Garment Industries / Cost Accountant at PT Great River Garment Industries

Lukman Abdullah	Anggota Komite Committee member	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia <i>Bachelor of Economics, Accounting Department, University of Indonesia</i>	- PT. Bank Panin Anggota Komite & Anggota Komite Pemantau Risiko. / <i>PT. Bank Panin, Committee Member & Risk Monitoring Committee Member</i> - PT. Multi Artha Guna, Komisaris Independen. / <i>PT. Multi Artha Guna, Independent Commissioner.</i> - PT. Panin Insurance, Komisaris Independen / <i>PT. Panin Insurance, Independent Commissioner</i> - PT. Clipan Finance Indonesia, Komisaris Independen / <i>PT. Clipan Finance Indonesia, Independent Commissioner</i> - PT. Asuransi Ramayana, Anggota Komite Audit / <i>PT. Ramayana Insurance, Member of the Audit Committee</i> - KAP Drs. Hans Tuannakotta & Mustofa, Partner / <i>KAP Drs. Hans Tuannakotta & Mustofa, Partner</i> - KAP Drs. Utomo Mulia & Co, Manager / <i>KAP Drs. Utomo Mulia & Co, Manager</i> - KAP Drs. Utomo Mulia & Co, Supervisor / <i>KAP Drs. Utomo Mulia & Co, Supervisor</i>
Usep Ekadaya	Anggota Komite Committee member	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Padjadjaran, Bandung <i>Bachelor of Economics, Accounting Department, Padjadjaran University, Bandung</i>	- PT Bank Panin Tbk Biro Manajemen Risiko (BMR)–Departemen Operational Risk & Others Risk (Manager/ Ka.Bag). / <i>PT Bank Panin Tbk, Risk Management Bureau (BMR) - Operational Risk & Others Risk Department (Manager/Head of Bank).</i> - PT Bank Panin Tbk, Biro Administrasi Keuangan (BAK)–Departemen Analisa Keuangan. / <i>PT Bank Panin Tbk, Financial Administration Bureau (BAK) - Financial Analysis Department.</i> - PT Bank Panin Tbk Biro Pengawasan dan Pemeriksaan (BPP)/ (Internal Audit) – (Manager / Group Head Kantor Pusat & Jabodetabek). / <i>PT Bank Panin Tbk, Bureau of Supervision and Inspection (BPP) / (Internal Audit) - (Manager / Group Head of Headquarters & Jabodetabek).</i> - Kantor Akuntan Publik–KPMG Indonesia (Klynveld Peat Marwick Goerdeler). / <i>Public Accounting Firm - KPMG Indonesia (Klynveld Peat Marwick Goerdeler).</i> - Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (BPKP). / <i>Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).</i>

Tabel Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko

Table of Composition of Members of the Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Periode Term of Office	Dasar Penunjukan Legal basis for Appointment	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
Lintang Nugroho	Ketua Komite <i>Chair of the Committee</i>	2015 s/d saat ini <i>2015 – present</i>	SK No. 010/SK-DIR/17, 13/11/2017 <i>Decree No. 010/SK-DIR/17, 13/11/2017</i>	WNI / Indonesian	Jakarta
Lianna Loren Limanto	Anggota Komite <i>Committee member</i>	2017 s/d saat ini <i>2017 – present</i>	SK No. 010/SK-DIR/17, 13/11/2017 <i>Decree No. 010/SK-DIR/17, 13/11/2017</i>	WNI / Indonesian	Jakarta
Lukman Abdullah	Anggota Komite <i>Committee member</i>	2010 s/d saat ini <i>2010 – present</i>	SK No. 010/SK-DIR/17, 13/11/2017 <i>Decree No. 010/SK-DIR/17, 13/11/2017</i>	WNI / Indonesian	Jakarta
Usep Ekadaya	Anggota Komite <i>Committee member</i>	2017 s/d saat ini <i>2017 – present</i>	SK No. 010/SK-DIR/17, 13/11/2017 <i>Decree No. 010/SK-DIR/17, 13/11/2017</i>	WNI / Indonesian	Jakarta

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan PSP atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite.

Pedoman Komite Pemantau Risiko

Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko terakhir dilakukan perubahan pada tanggal 22 Desember 2017, dilakukan untuk mengakomodasi adanya perubahan pada peraturan regulator terkait. Adapun Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko antara lain mengatur mengenai organisasi, tugas dan tanggung jawab, etika kerja, waktu kerja, mekanisme rapat, dan sistem informasi manajemen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Pelaksanaan Program Kerja Komite Pemantau Risiko

Program Kerja Komite Pemantau Risiko selama tahun 2018 yang telah diselenggarakan adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan rapat dan menyusun laporan.
2. Melakukan evaluasi terhadap:
 - a. Laporan realisasi RBB Manajemen Risiko (MR) mengenai :
 - Tata Kelola Risiko: Sasaran strategi bisnis dan Penetapan risk appetite dan risk tolerance.
 - Kerangka Manajemen Risiko: Strategi Manajemen Risiko, Kecukupan/pengembangan perangkat organisasi dan Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit Risiko.
 - Proses Manajemen Risiko
 - Sistem pengendalian risiko
 - b. Penerapan/Kegiatan Manajemen Risiko: Biro Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko dan Laporan Profil Risiko.
 - c. Review dan revisi Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite
 - d. Review Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris

Independence of Risk Monitoring Committee Members

All members of the Risk Monitoring Committee are from independent parties and do not have financial, management, ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Directors, and PSP or relations with the Bank, which can affect the independence of Committee members.

Risk Monitoring Committee Guidelines

The Risk Monitoring Committee Charter was last amended on 22 December 2017 to accommodate changes to the relevant regulatory regulations. The Risk Monitoring Committee Charter includes the organization, duties and responsibilities, work ethics, work time, meeting mechanism, and management information system.

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

The duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are to:

1. Evaluate the suitability between risk management policies and the implementation of the policy.
2. Monitor and evaluate the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit.

Implementation of the Risk Monitoring Committee Work Programs

The Risk Monitoring Committee's Work Programs held during 2018 are as follows:

1. Organizing meetings and compiling reports.
2. Evaluating:
 - a. Reports on the Risk Management RBB (MR) concerning:
 - Risk Management: Business strategy objectives and Determination of risk appetite and risk tolerance.
 - Risk Management Framework: Risk Management Strategy, Adequacy/development of organizational instruments and Adequacy of Policies, Procedures, and Risk Limit Determination.
 - Risk Management Process
 - Risk Management System
 - b. Implementation/Risk Management Activities: Risk Management Bureau, Risk Management Committee, and Risk Profile Report.
 - c. Review and revision of the Committee Charter
 - d. Review of the Board of Commissioners' Guidelines and Regulations

Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite Pemantau Risiko yang diselenggarakan selama tahun 2018 sebanyak 4 (empat) kali dengan agenda rapat yaitu membahas hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Biro Manajemen Risiko (BMR), aktivitas Komite Manajemen Risiko (KMR), profil risiko, dan tingkat kesehatan bank. Adapun frekuensi kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko dalam Rapat Komite Pemantau Risiko tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee's Meetings

Throughout 2018, the Risk Monitoring Committee held 4 (four) meetings with the following meeting agenda: Discussing the results of monitoring and evaluation of the implementation of the Risk Management Bureau (BMR) tasks, activities of the Risk Management Committee (KMR), risk profile, and bank soundness. The frequency of attendance of members of the Risk Monitoring Committee in the Risk Monitoring Committee's Meetings in 2018 is as follows:

No.	Nama / Name	Rapat Komite Audit <i>Risk Monitoring Committee's Meetings</i>	
		Jumlah Kehadiran <i>Times of attendance</i>	%
1.	Lintang Nugroho	4 kali / times	100%
2.	Lianna Loren Limanto	4 kali / times	100%
3.	Lukman Abdullah	4 kali / times	100%
4.	Usep Ekadaya*)	4 kali / times	100%

*) Menjadi anggota Komite Pemantau Risiko sejak November 2017

Tabel Rapat Komite Pemantau Risiko / Table of the Risk Monitoring Committee's Meetings

No	Tanggal / Date	Pembahasan / Agenda
1	7 Februari 2018 7 February 2018	Hasil Pemantauan dan Evaluasi terhadap / Results of Monitoring and Evaluation of : 1. Kebijakan Manajemen Risiko / Risk Management Policy 2. Kegiatan Manajemen Risiko / Risk Management Activities 3. Profil Risiko / Risk Profile 4. Produk/Aktivitas Baru (PAB) & APU PPT / New Products/Activities of (PAB) & APU PPT
2	9 Mei 2018 9 May 2018	Hasil Pemantauan dan Evaluasi terhadap / Results of Monitoring and Evaluation of: 1. Kebijakan Manajemen Risiko / Risk Management Policy 2. Kegiatan Manajemen Risiko / Risk Management Activities 3. Profil Risiko / Risk Profile 4. Produk/Aktivitas Baru (PAB) & APU PPT / New Products/Activities of (PAB) & APU PPT
3	10 Agustus 2018 10 August 2018	Hasil Pemantauan dan Evaluasi terhadap / Results of Monitoring and Evaluation of: 1. Kebijakan Manajemen Risiko / Risk Management Policy 2. Kegiatan Manajemen Risiko / Risk Management Activities 3. Profil Risiko / Risk Profile 4. Produk/Aktivitas Baru (PAB) & APU PPT / New Products/Activities of (PAB) & APU PPT
4	16 November 2018 16 November 2018	Hasil Pemantauan dan Evaluasi terhadap / Results of Monitoring and Evaluation of: 1. Kebijakan Manajemen Risiko / Risk Management Policy 2. Kegiatan Manajemen Risiko / Risk Management Activities 3. Profil Risiko / Risk Profile 4. Produk/Aktivitas Baru (PAB) & APU PPT / New Products/Activities of (PAB) & APU PPT

Komite Pemantau Risiko juga menyelenggarakan rapat koordinasi, yakni rapat dengan Biro Manajemen Risiko (BMR) dan Biro Compliance (BCO) sebanyak 4 (empat) kali pada tanggal 7 Februari 2018, 9 Mei 2018, 10 Agustus 2018, dan 16 November 2018 dengan agenda pembahasan berupa hasil evaluasi mengenai Kebijakan Manajemen Risiko, Kegiatan Manajemen Risiko, Profil Risiko, APU PPT, Opini BMR dan BCO atas Produk dan Aktivitas Baru (PAB).

The Risk Monitoring Committee also held coordination meetings, namely meetings with the Risk Management Bureau (BMR) and Compliance Bureau (BCO) for 4 (four) times on 7 February 2018, 9 May 2018, 10 August 2018, and 16 November 2018, with the discussion agenda of evaluating results regarding Risk Management Policies, Risk Management Activities, Risk Profiles, APU PPT, BMR's and BCO's Opinions on New Products and Activities (PAB).

Pelatihan Anggota Komite Pemantau Risiko

Program pelatihan anggota Komite Pemantau Risiko diperlukan agar anggota dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas sebagai anggota Pemantau Risiko. Sepanjang tahun 2018, pelatihan yang diikuti adalah sebagai berikut:

Trainings for Risk Monitoring Committee Members

Training programs for members of the Risk Monitoring Committee are needed so that members can always update information regarding the development of the latest banking industry and other knowledge related to the implementation of duties as members of the Risk Monitoring Committee. Throughout 2018, the trainings followed were as follows:

Workshop/Training/ Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Date	Tempat Location	Nama Peserta Participants' names
Refreshment BSMR – Strategic Risk Management <i>Refreshment BSMR – Strategic Risk Management</i>	Rahardja Duta Solusindo Konsultan <i>Rahardja Duta Solusindo Consultant</i>	23 Februari 2017 <i>23 February 2017</i>	Indonesia	- Lintang N. - Lianna L. - Lukman A.
Seminar Perusahaan Pembiayaan di Mata Perbankan <i>Seminar on Financing Companies in the Eye of Banking</i>	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia <i>Association of Indonesian Financing Companies</i>	8 Mei 2018 <i>8 May 2018</i>	Indonesia	Lukman Abdullah
Seminar Anti Money Laundering (AML), Counter Financing of Terrorism (CFT) & Fraud <i>Seminar on Anti Money Laundering (AML), Counter Financing of Terrorism (CFT) & Fraud</i>	LPMA-STMA Trisakti <i>LPMA-STMA Trisakti</i>	16 November 2018 <i>16 November 2018</i>	Indonesia	Lukman Abdullah

Masa Jabatan Anggota Komite Pemantau Risiko

Masa tugas anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan masa tugas/pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS, sedangkan masa tugas anggota dari pihak independen sesuai dengan kebutuhan.

Term of Office of Risk Monitoring Committee Members

The term of office of Committee members who are members of the Board of Commissioners is in accordance with the term of office/appointment as a member of the Board of Commissioners stipulated in the GMS, while the term of office of members from independent parties is in accordance with needs.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam hal pengawasan terhadap implementasi kebijakan remunerasi dan nominasi serta kepegawaian oleh Direksi.

Tujuan Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Panin dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-DK/007 tanggal 16 Februari 2007 dalam rangka memenuhi ketentuan regulator, dengan tujuan untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan remunerasi dan nominasi serta kepegawaian oleh Direksi, yaitu:

1. Menetapkan suatu sistem remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi berupa sistem penggajian dan pemberian tunjangan serta penilaian terhadap sistem tersebut.
2. Memastikan bahwa bank memiliki Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang memenuhi kompetensi, pengetahuan dan pengalaman yang dipersyaratkan oleh regulator untuk menjalankan bank.
3. Memastikan bahwa PaninBank memiliki kriteria seleksi, prosedur dan sistematika penilaian nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif.

Kriteria Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Mengacu pada ketentuan regulator yang telah dipenuhi oleh Bank, anggota Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi paling kurang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia atau seorang perwakilan pegawai.
2. Dalam hal anggota Komite ditetapkan lebih dari 3 (tiga) orang maka anggota Komisaris Independen paling kurang berjumlah 2 (dua) orang.
3. Ketua Komite hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya pada Bank yang sama.
4. Pejabat eksekutif yang membawahi sumber daya manusia atau perwakilan pegawai yang menjadi anggota Komite, harus memiliki pengetahuan dan mengetahui ketentuan sistem remunerasi dan/atau nominasi serta *succession plan* bank.

The Remuneration and Nomination Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting them in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners in overseeing the implementation of remuneration and nomination and staffing policies by the Board of Directors.

The Objectives of Establishing the Remuneration and Nomination Committee

Bank Panin's Remuneration and Nomination Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-DK/007 dated 16 February 2007 in order to comply with regulatory requirements, with the aim of assisting the Board of Commissioners in supervising the implementation of remuneration and nomination and staffing policies by the Board of Directors, namely to:

1. Establish a suitable remuneration system for the Board of Commissioners and Directors in the form of a payroll and allowance system and an assessment of the system.
2. Ensure that the Bank has a Board of Commissioners, a Board of Directors, and Executive Officers that meet the competencies, knowledge, and experience required by regulators to run the Bank.
3. Ensure that Panin Bank has selection criteria, procedures, and systematic evaluation of nominations for members of the Board of Commissioners, Directors, and Executive Officers.

Criteria for Members of the Remuneration and Nomination Committee

Referring to the regulatory provisions that have been fulfilled by the Bank, members of the Remuneration and Nomination Committee have the following criteria:

1. The Remuneration and Nomination Committee must consist of at least 1 (one) Independent Commissioner as the Chairperson and a member concurrently, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Executive Officer in charge of human resources or an employee representative.
2. In the event that Committee members are determined to be more than 3 (three) people, there must be at least 2 (two) Independent Commissioner members.
3. The Chairperson of the Committee can only hold a concurrent position as the Chair of the Committee at most in 1 (one) other Committee at the same Bank.
4. The executive officer in charge of human resources or employee representatives who are members of the Committee must have knowledge and know the provisions of the Bank's remuneration system and/or nominations and succession plans.

Komposisi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari 4 (empat) orang yaitu:

Ketua

Drs. H. Riyanto

Anggota

1. Lianna Loren Limanto
2. Yusak Zefanya
3. Akijat Lukito

Composition of Remuneration and Nomination Committee Members

The Remuneration and Nomination Committee consists of 4 (four) people, namely:

Chairman

Drs. H. Riyanto

Members

1. Lianna Loren Limanto
2. Yusak Zefanya
3. Akijat Lukito

Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Profile of Members of the Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Drs. H. Riyanto	Anggota Komite Committee member	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Gadjah Mada Bachelor of Economics in Accounting Department Gadjah Mada University	• Komisaris PaninBank / Commissioner at PaninBank • Komisaris di PT Bank Mitra Niaga / Commissioner at PT Bank Mitra Niaga • Pemeriksa Bank Eksekutif di Bank Indonesia / Examiner of the Executive Banks at Bank Indonesia • Kepala Internal Audit di PT Petro Kimia Gresik / Head of Internal Audit at PT Petro Kimia Gresik • Pemeriksa di Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Departemen Keuangan / Examiner at the Directorate General of State Financial Supervision of the Ministry of Finance
Lianna Loren Limanto	Anggota Komite Committee member	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Trisakti Bachelor of Economics, Accounting Department, Trisakti University	• Komisaris PaninBank / Commissioner at PaninBank • Head Of Internal Audit PT Sinarmas Land / Head of Internal Audit at PT Sinarmas Land • PT Natrindo Telepon Selular (AXIS) / PT Natrindo Telepon Selular (AXIS) • Direktur Bisnis Control & Kepatuhan dan Direktur Keuangan PT Bentoel Prima Group / Director of Business Control & Compliance and Director of Finance at PT Bentoel Prima Group • PT Industrial Gases Indonesia / PT Industrial Gases Indonesia • GEC Plessey Telecommunication Australia / GEC Plessey Telecommunication Australia • Chubb Australia Pty Ltd / Chubb Australia Pty Ltd • PT SC Johnson / PT SC Johnson • Fairchild Semiconductor yang berbasis di Amerika Serikat / Fairchild Semiconductor based in the United States • Cost Accountant PT Great River Garment Industries / Cost Accountant at PT Great River Garment Industries
Yusak Zefanya	Anggota Komite Committee member	• Lulusan Harvest Leadership Institute Karawaci • Master of Arts bidang Leadership dari STT International Harvest, Karawaci, Tangerang. • Graduate from the Karawaci Harvest Leadership Institute • Master of Arts in Leadership from STT International Harvest, Karawaci, Tangerang.	• Anggota Komite Remunerasi & Nominasi / Member of the Remuneration and Nomination Committee • Kepala Biro Umum dan Personalia / Head of General and Personnel Bureau • Kepala Bagian Personalia / Head of Personnel Section • Bagian Personalia / Personnel Section • Bagian Umum / General Section

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Akijat Lukito	Anggota Komite Committee member		• Anggota Komite Remunerasi & Nominasi / <i>Member of the Remuneration and Nomination Committee</i> • PT. Bank Panin KCU Cirebon, Pemimpin Cabang / <i>PT. Bank Panin, KCU Cirebon, Branch Manager</i> • PT. Bank Panin Kantor Pusat, Koordinator Pengawasan & Pemeriksaan / <i>PT. Bank Panin, Head Office, Coordinator of Supervision & Inspection</i> • PT. Panin Insurance, Komisaris / <i>PT. Panin Insurance, Commissioner</i>

Tabel Komposisi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Table of Composition of Remuneration and Nomination Committee Members

Nama Name	Jabatan Position	Periode Term of Office	Dasar Penunjukan Legal basis for Appointment	Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile
Drs. H. Riyanto	Anggota Komite Committee member	2007 s/d saat ini 2007 – present	SK No. 009/SK-DIR/13, 16/09/2013 <i>Decree No. 009/SK-DIR/13, 16/09/2013</i>	WNI <i>Indonesian</i>	Jakarta
Lianna Loren Limanto	Anggota Komite Committee member	2017 s/d saat ini 2017 – present	SK No. 010/SK-DIR/17, 13/11/2017 <i>Decree No. 010/SK-DIR/17, 13/11/2017</i>	WNI <i>Indonesian</i>	Jakarta
Yusak Zefanya	Anggota Komite Committee member	2007 s/d saat ini 2007 – present	SK No. 006/SK-DIR/16, 27/12/2016 <i>Decree No. 006/SK-DIR/16, 27/12/2016</i>	WNI <i>Indonesian</i>	Jakarta
Akijat Lukito	Anggota Komite Committee member	2013 s/d saat ini 2013 – present	SK No. 006/SK-DIR/16, 27/12/2016 <i>Decree No. 006/SK-DIR/16, 27/12/2016</i>	WNI <i>Indonesian</i>	Jakarta

Independensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua dan anggota Komite yang berasal dari Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan pemegang saham atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite.

Independence of Members of the Remuneration and Nomination Committee

The Chair and Committee members from Independent Commissioners do not have financial, management, ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders or relations with the Bank, which can affect the independence of Committee members.

Pedoman Komite Remunerasi dan Nominasi

Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi terakhir dilakukan perubahan pada tanggal 22 Desember 2017, perubahan tersebut dilakukan untuk mengakomodasi adanya perubahan pada peraturan regulator terkait. Adapun Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi mengatur antara lain mengenai Kewenangan, Kedudukan, Rapat, Kehadiran, serta Tugas dan Tanggung Jawab.

Remuneration and Nomination Committee's Guidelines

The latest Remuneration and Nomination Committee's Code of Conduct was amended on 22 December 2017, and this was to accommodate changes to the relevant regulatory regulations. The Remuneration and Nomination Committee's Charter regulates, among others, the Authority, Position, Meeting, Attendance, and Duties and Responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

A. Terkait dengan kebijakan remunerasi :

1. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
 - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
 - Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait dengan kebijakan remunerasi, paling kurang wajib memperhatikan:
 - a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b. Prestasi kerja individual.
 - c. Kewajaran dengan *peer group*.
 - d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

B. Terkait dengan kebijakan nominasi:

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
3. Memberikan rekomendasi mengenai pihak independen yang akan menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Kegiatan pelaksanaan Komite dilaporkan setiap semester kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Program Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi

Program Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi selama tahun 2018 yang telah diselenggarakan adalah sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan Remunerasi

Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dalam

Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

The duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are to:

A. Related to remuneration policies:

1. Evaluate the remuneration policies.
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors to be submitted to the GMS.
 - Remuneration policies for Executive Officers and employees as a whole to be submitted to the Directors.
 - In carrying out the duties and responsibilities related to remuneration policy, at least pay attention to:
 - a. Financial performance and reserve fulfillment as stipulated in the applicable laws and regulations.
 - b. Individual work performance.
 - c. Fairness with the peer group.
 - d. Consideration of the Bank's long-term goals and strategies.

B. Related to nomination policies:

1. Compile and provide recommendations regarding the system and procedures for selecting and/or replacing members of the Board of Commissioners and Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. Provide recommendations regarding candidates for the Board of Commissioners and/or Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
3. Provide recommendations regarding independent parties who will be members of the Committee to the Board of Commissioners.

Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee

The Committee's implementation of activities is reported every semester to the Board of Commissioners.

Implementation of the Remuneration and Nomination Committee's Work Programs

The Work Programs of the Remuneration and Nomination Committee held during 2018 are:

1. Related to Remuneration

Evaluate the remuneration policy in order to implement

rangka melaksanakan penyesuaian gaji tahun 2018 dan gratifikasi tahun buku 2017, antara lain:

- Prestasi kerja individual.
- Kinerja keuangan (kondisi keuangan Bank 3 tahun terakhir) dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan-undangan.
- Industri perbankan dan upah minimum regional (UMR).
- Sasaran dan strategi jangka panjang Bank.
- Faktor inflasi.

2. Berkaitan dengan Nominasi

- a. Penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap Johnny sebagai Presiden Komisaris Non Independen menjadi Presiden Komisaris Independen PT. Bank Panin, Tbk. (Risalah KRN tanggal 13 Agustus 2018) yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk diteruskan kepada Direksi sesuai Memorandum No 022/KOM/DIR/18 tgl. 14 Agustus 2018 guna pengajuan *Fit and Proper Test*.

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi yang diselenggarakan selama tahun 2018 sebanyak 7 (tujuh) kali dengan agenda rapat, yakni membahas Rekomendasi calon anggota Komisaris/Direksi/Komite, Perubahan Susunan anggota Komisaris/Direksi/Komite, Review Sistem dan Prosedur Nominasi, Membahas Peraturan Ketenagakerjaan Industri Perbankan, serta Kebijakan Remunerasi yang sedang berkembang dan Kebijakan Remunerasi 2018. Adapun frekuensi kehadiran anggota Komite Remunerasi dan Nominasi dalam Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2018 adalah sebagai berikut:

salary adjustments in 2018 and the gratification of the 2017 financial year, including:

- Individual work performance.
- Financial performance (the Bank's financial condition for the last 3 years) and fulfillment of reserves as stipulated in legislation.
- Banking industry and regional minimum wages (UMR).
- The Bank's long-term goals and strategies.
- Inflation factor.

2. Related to Nominations

- a. Self-assessment of Johnny as Non-Independent President Commissioner to be an Independent President Commissioner of PT. Bank Panin, Tbk. (Minutes of KRN dated 13 August 2018) that has been submitted to the Board of Commissioners to be forwarded to the Board of Directors in accordance with Memorandum No. 022/KOM/DIR/18 dated 14 August 2018 for submission of *Fit and Proper Test*.

Remuneration and Nomination Committee's Meetings

In 2018, the Remuneration and Nomination Committee held 7 (seven) meetings to discuss: The recommendations of candidates for Commissioners/Directors/Committees, Changes in the composition of members of the Commissioners/Directors/Committees, the Review of Nomination Systems and Procedures, Banking Industry Employment Regulations, as well as the Remuneration Policy being developed and the Remuneration Policy for 2018. The frequency of attendance of Remuneration and Nomination Committee members in the 2018 Remuneration and Nomination Committee's Meetings is as follows:

No.	Nama / Name	Rapat Komite Audit Risk Monitoring Committee's Meetings	
		Jumlah Kehadiran Times of attendance	%
1.	Drs. H. Riyanto	7 kali / times	100%
2.	Lianna Loren Limanto*)	Nihil	-
3.	Yusak Zefanya	7 kali	100%
4.	Akijat Lukito	7 kali	100%

*) Menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sejak November 2018

Tabel Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Table of the Remuneration and Nomination Committee's Meetings

No	Tanggal / Date	Pembahasan / Agenda
1	9 Februari 2018 9 February 2018	Penilaian sendiri (self assessment) terhadap Chandra R. Gunawan sebagai Wakil Presiden Komisaris Bank Panin, Tbk / Self assessment of Chandra R. Gunawan as Deputy President Commissioner of Bank Panin, Tbk
2	14 Februari 2018 14 February 2018	Perubahan susunan Anggota Komite Audit / Changes in the composition of the Audit Committee Members
3	19 Maret 2018 19 March 2018	Perubahan susunan Anggota Komite Pemantau Risiko / Changes in the composition of the Risk Monitoring Committee Members
4	4 April 2018 4 April 2018	Kebijakan Remunerasi / Remuneration Policy
5	11 April 2018 11 April 2018	Penilaian sendiri (self assessment) terhadap Chandra R. Gunawan sebagai Komisaris PT. Bank Panin, Tbk / Self assessment of Chandra R. Gunawan as Deputy President Commissioner of Bank Panin, Tbk
6	13 Agustus 2018 13 August 2018	Penilaian Johnny sebagai Presiden Komisaris non Independen PT. Bank Panin, Tbk / Assessment of Johnny as a non-Independent President Commissioner of PT. Bank Panin, Tbk
7	16 November 2018 16 November 2018	Perubahan susunan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi / Changes in the composition of the Members of the Remuneration and Nomination Committee

Pelatihan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Program pelatihan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diperlukan agar anggota dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Sepanjang tahun 2018, pelatihan yang diikuti adalah sebagai berikut:

Trainings for Remuneration and Nomination Committee Members

Training programs for members of the Remuneration and Nomination Committee are needed so that members can always update information regarding the development of the latest banking industry and other knowledge related to the implementation of duties as members of the Remuneration and Nomination Committee. Throughout 2018, the trainings followed were as follows:

Workshop/Training/ Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Date	Tempat Location	Nama Peserta Participants' names
Refreshment SMR – Strategic Risk Management	Rahardja Duta Solusindo Konsultan Rahardja Duta Solusindo Consultant	23 Februari 2018 23 February 2018	Indonesia	- Riyanto - Lianna Loren - Limanto

Masa Jabatan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Masa tugas anggota Komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan masa tugas/pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS, sedangkan masa tugas anggota yang merupakan Pejabat Eksekutif SDM/Pegawai sesuai dengan peraturan kepegawaian Bank.

Remuneration and Nomination Committee Members' Term of Office

The term of office of Committee members who are members of the Board of Commissioners is in accordance with the term of office/appointment as a member of the Board of Commissioners stipulated in the GMS, while the term of service of members who are HR/Employee Executive Officers is in accordance with the Bank's staffing regulations.

Penilaian terhadap Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Kinerja Komite dinilai baik oleh Dewan Komisaris tercermin dari realisasi program kerja masing-masing Komite sudah memenuhi target.

Assessment of Committee Performance under the Board of Commissioners

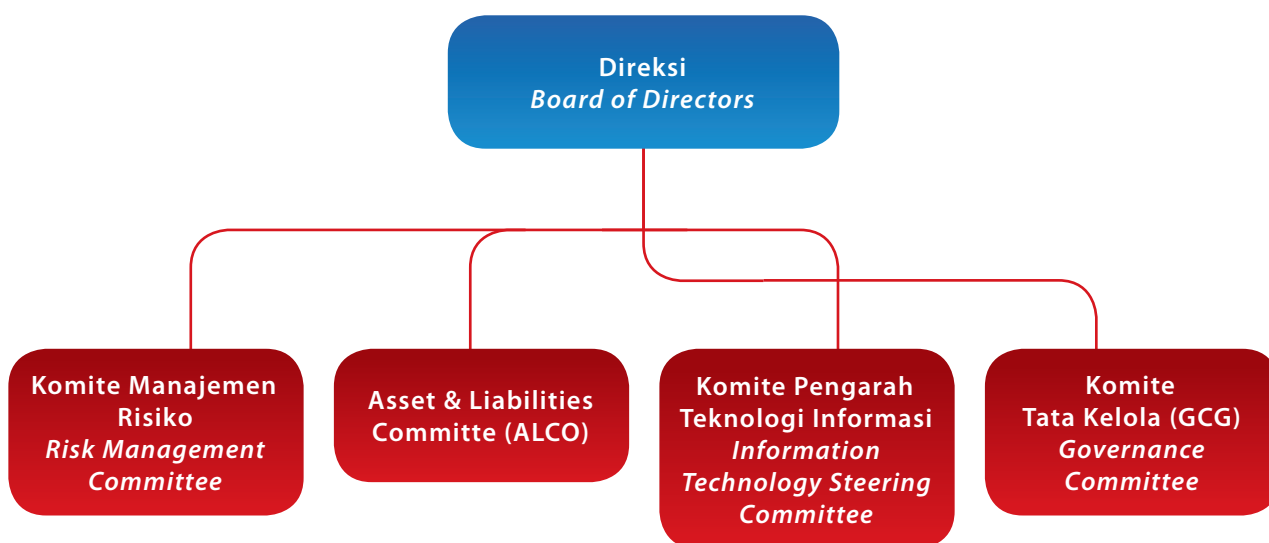
The Committee's performance is considered good by the Board of Commissioners, as reflected in the realization of the work programs of each Committee that has met the targets.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Komite-komite di bawah Direksi merupakan komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Direksi dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Direksi. Sampai dengan tahun 2018, Bank Panin memiliki komite-komite di bawah Direksi sebagai berikut:

Committees under the Board of Directors are committees formed by and responsible to the Board of Directors in helping carry out the duties and functions of the Board of Directors. As of 2018, Bank Panin has committees under the Board of Directors as follows:



KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko adalah komite eksekutif yang dibentuk oleh Direksi Bank sebagai wadah pengambilan keputusan dan pengevaluasian pelaksanaan, pengelolaan melalui perumusan kebijakan, strategi, dan sasaran dalam bidang Manajemen Risiko.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Manajemen Risiko beranggotakan mayoritas anggota Direksi yang menjadi anggota tetap Komite Manajemen Risiko serta anggota tidak tetap yang terdiri dari Pejabat Eksekutif Bank. Penunjukan anggota Direksi serta Pejabat Eksekutif dilakukan oleh Presiden Direktur dengan mempertimbangkan eksposur risiko Bank. Komite Manajemen Risiko terdiri dari:

RISK MANAGEMENT COMMITTEE (RMC)

The Risk Management Committee is an executive committee formed by the Bank's Directors as a forum for decision making and evaluation of implementation, management through the formulation of policies, strategies and objectives in the field of Risk Management.

Structure and Membership

The Risk Management Committee consists of the majority of members of the Board of Directors who are permanent members of the Risk Management Committee and non-permanent members consisting of Bank Executive Officers. The appointment of members of the Board of Directors and Executive Officers is carried out by the President Director taking into account the Bank's risk exposure. The Risk Management Committee consists of:

Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee (RMC)

Anggota Tetap	1. Presiden Direktur / <i>President Director</i>
	2. Wakil Presiden Direktur / <i>Deputy President Director</i>
	3. Direktur Bidang Retail Banking / <i>Director of Retail Banking</i>
	4. Direktur Bidang International Banking / <i>Director of International Banking</i>
	5. Direktur Bidang Treasury / <i>Director of Treasury</i>
	6. Direktur Bidang Kredit Komersial / <i>Director of the Commercial Credit Sector</i>
	7. Direktur Bidang Kredit Korporasi / <i>Director of Corporate Credit</i>
	8. Direktur Bidang Operasi dan IT / <i>Director of Operations and IT</i>
	9. Direktur Bidang Kepatuhan & Manajemen Risiko / <i>Director of Compliance & Risk Management</i>
Anggota Tidak Tetap	1. Kepala Divisi International Banking / <i>Head of the International Banking Division</i>
	2. Kepala Divisi Likuiditas / <i>Head of the Liquidity Division</i>
	3. Kepala Divisi Currency Trading & Commercial / <i>Head of the Trading & Commercial Currency Division</i>
	4. Kepala Divisi Capital Market / <i>Head of the Capital Market Division</i>
	5. Kepala Divisi / Head Bidang Perkreditan Konsumer / <i>Head of Consumer Credit Division/Head</i>
	6. Kepala Divisi / Head Bidang Perkreditan Komersil / <i>Head of Commercial Credit Division/Head</i>
	7. Kepala Divisi / Head Bidang Perkreditan Korporasi / <i>Head of Division/Head of Corporate Credit</i>
	8. Kepala Biro Manajemen Risiko / <i>Head of the Risk Management Bureau</i>
	9. Kepala Biro Pengawasan dan Pemeriksaan / <i>Head of the Supervision and Inspection Bureau</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama atas hal-hal yang berkaitan dengan, antara lain dan sekurang-kurangnya meliputi:

1. Penyusunan Kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko dan contingency plan apabila terjadi kondisi eksternal yang tidak normal. Penyusunan dimaksud dilakukan bersama-sama dengan pimpinan Satuan Kerja Operasional dan pimpinan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
2. Perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko Bank serta hasil evaluasi terhadap efektivitas penerapan tersebut.
3. Penetapan (justification) atas hal-hal yang berkaitan dengan keputusan-keputusan bisnis yang tidak sesuai dengan prosedur normal (irregularities), seperti keputusan pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan. Justification disampaikan dalam bentuk rekomendasi kepada Direktur Utama berdasarkan suatu pertimbangan bisnis dan hasil analisis yang terkait dengan transaksi atau kegiatan usaha Bank tertentu sehingga memerlukan adanya pengecualian terhadap prosedur yang telah ditetapkan oleh Bank.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Committee

The duties and responsibilities of the Risk Management Committee are to provide recommendations to the President Director on matters related to, inter alia and at least include:

1. Preparation of the Risk Management Policy and its changes, including the Risk Management strategy and contingency plan in the event of abnormal external conditions. The preparation is carried out together with the leadership of the Operational Work Unit and the leadership of the Risk Management Work Unit.
2. Repairing or improving the implementation of Risk Management that is carried out periodically or incidentally as a result of a change in the external and internal conditions of the Bank that affects the capital adequacy and risk profile of the Bank and the results of evaluating the effectiveness of the application.
3. Justification of matters related to business decisions that are not in accordance with normal procedures (irregularities), such as a significant business expansion exceeding the Bank's predetermined business plan or taking position/ risk exposure which exceeds the set limit. Justification is delivered in the form of recommendations to the President Director based on a business consideration and the results of analysis related to the Bank's certain business transactions or activities so that these require an exception to the procedures set by the Bank.

Rapat dan Kegiatan Komite Manajemen Risiko

Rapat Komite Manajemen Risiko dilaksanakan sesuai kebutuhan dan sedikitnya mengadakan rapat 4 (empat) bulan sekali dalam 1 (satu) tahun. Rapat Komite Manajemen Risiko dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh minimal 50 persen (lima puluh persen) anggota komite. Sepanjang tahun 2018, Komite Manajemen Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan agenda sebagai berikut:

No	Tanggal / Date	Agenda/Materi
1	22 Januari 2018 22 January 2018	Pembahasan Profil Risiko Bank Triwulan IV 2017 <i>Discussion of 2017 Quarter IV Risk Profile</i>
2	23 April 2018 23 April 2018	Pembahasan Profil Risiko Bank Triwulan I 2018 <i>Discussion of 2018 Quarter I Risk Profile</i>
3	23 Juli 2018 23 July 2018	Pembahasan Profil Risiko Bank Triwulan II 2018 <i>Discussion of 2018 Quarter II Risk Profile</i>
4	24 Oktober 2018 24 October 2018	Pembahasan Profil Risiko Bank Triwulan III 2018 <i>Discussion of 2018 Quarter III Risk Profile</i>

Rapat Komite Manajemen Risiko mengkaji dan memberikan rekomendasi mengenai hal yang berkaitan dengan manajemen risiko dan penerapannya, serta realisasi program kerja Komite Manajemen Risiko untuk selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan hasil rapat dan ketentuan yang berlaku.

Pengambilan Keputusan pada Rapat

Pelaksanaan pengambilan keputusan pada Rapat Komite Manajemen Risiko diambil secara musyawarah dan mufakat. Dalam hal tidak tercapai kesepakatan, maka anggota tetap yang memiliki hak suara berhak melakukan pengambilan suara (voting). Keputusan rapat Komite Manajemen Risiko sah dan mengikat apabila telah disetujui oleh lebih dari setengah jumlah anggota tetap yang hadir.

Pertanggungjawaban dan Realisasi Kerja Komite

Pertanggungjawaban dan realisasi kerja Komite Manajemen Risiko dilaporkan melalui laporan tertulis secara berkala sedikitnya sekali dalam 1 (satu) tahun kepada Direksi terkait dengan Penerapan Manajemen Risiko atas 8 (delapan) jenis Risiko dan hal-hal lain mengenai hasil pertemuan rutin dalam rapat KMR.

Meetings and Activities of the Risk Management Committee

The Risk Management Committee's meetings are held as needed and at least once in 4 (four) months in 1 (one) year. The Risk Management Committee's meetings are declared quorum if attended by a minimum of 50 percent (fifty percent) of committee members. Throughout 2018, the Risk Management Committee held 4 (four) meetings with the following agenda:

The Risk Management Committee's meetings review and provide recommendations regarding matters related to risk management and the implementation, as well as the realization of the Risk Management Committee's work programs for subsequent decision making based on the results of the meetings and the applicable provisions.

Decision Making at the Meeting

Decision making at the Risk Management Committee's Meetings is taken by deliberation and consensus. In the event that no agreement is reached, a permanent member who has the right to vote can participate in a voting. The decision of the Risk Management Committee's meetings is valid and binding if it has been approved by more than half the number of permanent members present.

Accountability and Work Realization of the Committee

Accountability and work realization of the Risk Management Committee is reported through written reports periodically at least once in 1 (one) year to the Board of Directors related to the Application of Risk Management for 8 (eight) types of Risks and other matters regarding the results of regular meetings at KMR meetings.

ASSET & LIABILITIES COMMITTEE (ALCO)

ASSET & LIABILITIES COMMITTEE (ALCO)

Tujuan Dibentuknya ALCO

Tujuan dibentuknya ALCO adalah untuk membantu Direksi dalam pengawasan dan pengelolaan Asset and Liability Management (ALMA).

The Objective of Establishing ALCO

The purpose of the establishment of ALCO is to assist the Directors in the supervision and management of Asset and Liability Management (ALMA).

Struktur dan Keanggotaan

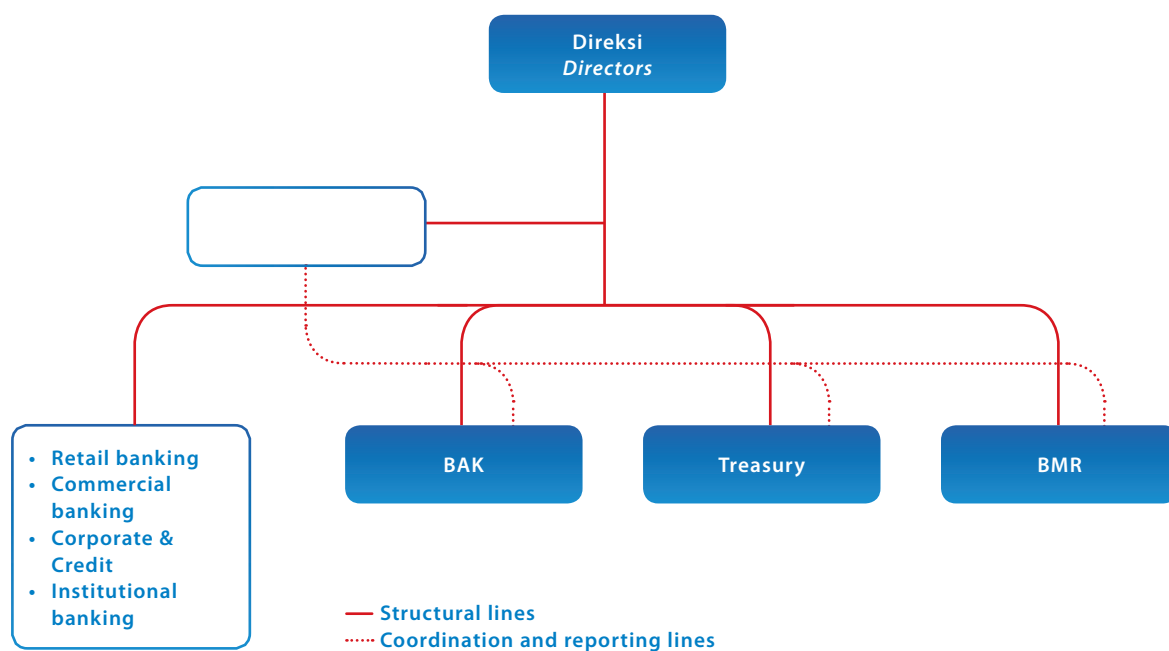
ALCO terdiri atas anggota tetap yaitu Direksi, dan anggota tidak tetap yaitu Pejabat Eksekutif Bank. Berikut rincian susunan keanggotaan ALCO:

Structure and Membership

ALCO consists of permanent members, namely Directors, and non-permanent members, namely Bank Executive Officers. Following are the details of the composition of ALCO membership:

Susunan Keanggotaan ALCO / Composition of ALCO Membership

ALCO		
1. Presiden Direktur (Ketua)	Anggota Tetap Permanent Members	1. President Director (Chair)
2. Wakil Presiden Direktur I		2. Deputy President Director I
3. Wakil Presiden Direktur II		3. Deputy President Director II
4. Direktur Treasury		4. Director of Treasury
5. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko		5. Director of Compliance and Risk Management
6. Direktur Retail Banking		6. Director of Retail Banking
7. Direktur Commercial Banking		7. Director of Commercial Banking
8. Direktur Corporate & Credit		8. Director of Corporate & Credit
9. Direktur Keuangan		9. Director of Finance
10. Direktur Umum dan SDM		10. General Director and HR
11. Direktur Institutional Banking		11. Director of Institutional Banking
1. Kepala Divisi Liquidity	Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Members	1. Head of the Liquidity Division
2. Kepala Divisi Capital Market		2. Head of the Capital Market Division
3. Kepala Divisi Currency Trading And Commercial		3. Head of the Currency Trading And Commercial Division
4. Kepala Biro Administrasi Keuangan.		4. Head of the Financial Administration Bureau.
5. Kepala Biro Manajemen Risiko		5. Head of the Risk Management Bureau
6. Kepala Divisi Perkreditan		6. Head of the Credit Division
7. Kepala Branch Network & Operations Group		7. Head of the Branch Network & Operations Group
8. Kepala Divisi Corporate Banking		8. Head of the Corporate Banking Division
9. Kepala Divisi Institutional Banking & BUMN		9. Head of Institutional Banking & BUMN Division
10. Kepala Divisi International Operations		10. Head of the International Operations Division
11. Kepala Divisi Commercial Banking		11. Head of the Commercial Banking Division
12. Kepala Divisi SMB		12. Head of the SMB Division
13. Kepala National Car Loan		13. Head of National Car Loan
14. Kepala National Home Loan		14. Head of the National Home Loan
15. Kepala National Liabilities		15. Head of National Liabilities
16. Kepala National RMS & WM		16. Head of National RMS & WM
17. Kepala Divisi Strategy Development		17. Head of Strategy Development Division
18. Kepala Biro Teknologi Informasi		18. Head of Information Technology Bureau
19. Kepala Divisi Subsidiaries		19. Head of the Subsidiaries Division



Tugas dan Tanggung Jawab ALCO

ALCO sebagai organ pendukung Direksi memiliki tugas dan bertanggung jawab untuk menganalisis usulan dari unit bisnis/direktorat terkait manajemen aset dan kewajiban (ALMA) serta merekomendasikan strategi ALMA. Dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya, ALCO akan bersifat forward looking untuk mencapai strategi ALMA Bank. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab ALCO:

1. Mengkaji dan Mengkinikan Strategi ALMA
 - a. Melakukan evaluasi eksposur risiko suku bunga dan strategi ALMA untuk menjaga konsistensi antara posisi pengambilan risiko Bank dan tujuan dari manajemen risiko suku bunga.
 - b. Menginformasikan kepada Direksi mengenai perubahan peraturan dan perkembangannya yang akan mempengaruhi strategi dan kebijakan ALMA.
2. Mengevaluasi Berbagai Indikator Makro Ekonomi
 - a. Kondisi perekonomian domestik, antara lain:
 - 1) Nilai tukar, suku bunga saat ini dan yang diharapkan di masa mendatang
 - 2) Sinyal moneter Bank Indonesia (kebijakan moneter: kontraksi atau ekspansi)
 - 3) Berbagai indikator kunci perekonomian, seperti cadangan devisa, inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), dan neraca pembayaran.
 - 4) Situasi politik dan sosial
 - b. Konsistensi dengan manajemen suku bunga Bank

Duties and Responsibilities of ALCO

ALCO as a supporting organ of the Board of Directors has duties and is responsible for analyzing proposals from business units/directorates related to asset and liability management (ALMA) and recommending ALMA strategies. In carrying out its duties and responsibilities, ALCO will be forward looking in nature to achieve the Bank's ALMA strategies. The following are the duties and responsibilities of ALCO, which are to:

1. Review and Update the ALMA Strategies
 - a. Evaluate interest rate risk exposures and ALMA strategies to maintain consistency between the Bank's risk taking position and the objectives of interest rate risk management.
 - b. Inform the Board of Directors about changes in regulations and developments that will affect ALMA strategies and policies.
2. Evaluate Various Macro Economic Indicators
 - a. Domestic economic conditions including:
 - 1) Exchange rates, current and expected interest rates in the future
 - 2) Bank Indonesia's monetary signal (monetary policy: contraction or expansion)
 - 3) Various key economic indicators, such as foreign exchange reserves, inflation, Gross Domestic Product (GDP), and balance of payments.
 - 4) Political and social situations
 - b. Consistency with the Bank's interest rate management

- c. Kondisi perekonomian internasional, antara lain:
 - 1) Tren suku bunga dan kurs US Dollar dibandingkan dengan mata uang asing utama lainnya.
 - 2) Pertumbuhan perekonomian dunia pada umumnya dan pengaruhnya terhadap Indonesia.

3. Mengkaji Penetapan Harga (Pricing) Aset dan Kewajiban Bank

- a. Penetapan Harga Aset
 - 1) Mengkaji penetapan harga rata-rata bulanan untuk pinjaman dalam setiap sektor usaha secara historis (terpisah untuk Rupiah dan US Dollar)
 - 2) Mengkaji tingkat pengembalian secara historis dari:
 - a. Aset yang sensitif terhadap tingkat suku bunga, dan
 - b. Aset produktif (earning asset). (terpisah untuk Rupiah dan US Dollar)
 - 3) Mengkaji secara historis (dari berbagai laporan Bank Indonesia) pertumbuhan aset yang dimiliki Bank dibandingkan dengan rata-rata industri.
- b. Penetapan Harga Liability
 - 1) Mengkaji biaya dana nominal untuk setiap kategori liability yang sensitif terhadap tingkat suku bunga dan total biaya dana untuk seluruh liability yang sensitif terhadap tingkat suku bunga (terpisah untuk Rupiah dan US Dollar)
 - 2) Mengkaji total biaya dana untuk liability yang sensitif terhadap tingkat suku bunga secara historis (terpisah untuk Rupiah dan US Dollar)
 - 3) Mengkaji secara historis (dari berbagai laporan Bank Indonesia) pertumbuhan dana pihak ketiga yang dimiliki Bank dibandingkan dengan rata-rata industri.
- c. Perubahan Tingkat Suku Bunga
Berdasarkan net interest margin (NIM), pertumbuhan aset dan liabilitas, tren suku bunga, dan tingkat suku bunga yang dimiliki pesaing menentukan kenaikan/penurunan suku bunga secara keseluruhan atau hanya untuk beberapa sektor usaha pinjaman dan/atau beberapa jenis simpanan nasabah.

4. Mengkaji dan mengkinikan rencana pendanaan darurat secara berkala untuk memastikan efektifitas rencana pendanaan darurat tersebut, jika diperlukan.

5. Mengkaji ulang sistem, dan asumsi yang digunakan sebagai dasar untuk rekomendasi dan kebijakan ALCO, khususnya untuk mengakomodasi perubahan-perubahan eksternal, misalnya kondisi Pasar dan lain- lain.

Sistem dan asumsi harus dikaji kembali setiap terdapat perubahan-perubahan di pasar yang signifikan, perubahan peraturan maupun kondisi pasar, dan lain-lain, sekurang-

- c. International economic conditions, including:
 - 1) Interest rates and US Dollar rates are compared to other major foreign currencies.
 - 2) Growth of the world economy in general and its influence on Indonesia.

3. Review the Assets Pricing and Obligations of the Bank

- a. Determination of Asset Prices
 - 1) Historically assess the monthly average price for loans in each business sector (separate for Rupiah and US Dollar)
 - 2) Assess historical returns from:
 - a. Assets that are sensitive to interest rates, and
 - b. Earning assets (separate for Rupiah and US Dollar)
 - 3) Historically assess (from various Bank Indonesia's reports) the growth of assets owned by the Bank compared to the industry average.
- b. Determination of Price Liability
 - 1) Assess nominal funds for each category of liability that is sensitive to interest rates and the total cost of funds for all liabilities sensitive to interest rates (separate for Rupiah and US Dollar)
 - 2) Assess the total cost of funds for liabilities sensitive to historical interest rates (separate for Rupiah and US Dollar)
 - 3) Historically review (from various Bank Indonesia's reports) the growth of third party funds owned by the Bank compared to the industry average.
- c. Changes in Interest Rates
Based on the net interest margin (NIM), the growth of assets and liabilities, interest rate trends, and interest rates held by competitors determine the increase/decrease in overall interest rates or only for several loan business sectors and/or some types of customer deposits.

4. Review and update emergency funding plans on a regular basis to ensure the effectiveness of the emergency funding plan, if needed.

5. Review the system and assumptions used as the basis for ALCO recommendations and policies, especially to accommodate external changes, such as market conditions.

Systems and assumptions must be reviewed whenever there are significant changes in the market, changes in regulations or market conditions, etc., at least once a year and can be done

kurangnya sekali dalam setahun, dan dapat dilakukan sesering mungkin tergantung pada kondisi Bank dan industri perbankan. ALCO menerima informasi mengenai kondisi regulasi dan pasar melalui:

- a. Biro Kepatuhan tentang Perubahan peraturan yang berpengaruh pada Bank.
- b. Divisi Treasury, tentang:
 - 1) Perubahan tren likuiditas pasar,
 - 2) Suku bunga,
 - 3) Kegiatan operasi pasar terbuka Bank Indonesia,
 - 4) Lelang SBI dan lelang obligasi,
 - 5) Data ekonomi,
 - 6) Kurs valuta asing,
 - 7) Produk-produk treasury, dan hal-hal yang berhubungan dengan usaha Treasury lainnya.
- c. Divisi Kredit, yang berhubungan dengan:
 - 1) Consumer Banking,
 - 2) Commercial Banking,
 - 3) Corporate Banking,
 - 4) Institutional Banking & BUMN
 - 5) Perubahan di pasar pinjaman komersial, pasar pinjaman konsumtif, dan aspek-aspek lain yang berhubungan dengan pinjaman.

as often as possible depending on the condition of the Bank and the banking industry. ALCO receives information about regulatory conditions and markets through:

- a. Compliance Bureau about Amendments to regulations that affect the Bank.
- b. Treasury Division, regarding:
 - 1) Changes in market liquidity trends,
 - 2) Interest rates,
 - 3) Bank Indonesia's open market operations,
 - 4) SBI auctions and bond auctions,
 - 5) Economic data,
 - 6) Foreign exchange rates,
 - 7) Treasury products, and matters related to other Treasury businesses.
- c. Credit Division, which deals with:
 - 1) Consumer Banking,
 - 2) Commercial Banking,
 - 3) Corporate Banking,
 - 4) Institutional Banking & BUMN
 - 5) Changes in the commercial loan market, consumer loan markets, and other aspects related to loans.

Kegiatan ALCO

Kegiatan ALCO dituangkan dalam bentuk rapat-rapat ALCO yang antara lain merupakan rapat koordinasi dalam rangka membantu Direksi melakukan pengawasan dan pengelolaan ALMA. Hasil rapat ALCO dituangkan dalam bentuk notulen rapat ALCO. Program kerja komite ALCO tahun 2018 tidak terlepas dari tugas-tugas dalam kaitannya dengan pengawasan dan pengelolaan ALMA.

ALCO's Activities

ALCO's activities are formulated in the form of ALCO's meetings, which include coordination meetings in order to help the Board of Directors supervise and manage ALMA. The results of ALCO's meeting are stated in the form of minutes of the ALCO's meeting. The work programs of the ALCO committee in 2018 were inseparable from the tasks related to the supervision and management of ALMA.

Rapat ALCO

Selama tahun 2018 Komite ALCO mengadakan rapat ALCO sebanyak 12 (dua belas) kali. Rinciannya sebagai berikut:

ALCO's Meetings

During 2018, the ALCO Committee held 12 (twelve) meetings. The details are as follows:

Rapat Meeting	Tanggal / Date	Agenda
1	22 Januari 2018 / 22 January 2018	
2	19 Februari 2018 / 19 February 2018	
3	26 Maret 2018 / 26 March 2018	
4	23 April 2018 / 23 April 2018	
5	22 Mei 2018 / 22 May 2018	
6	26 Juni 2018 / 26 June 2018	
7	23 Juli 2018 / 23 July 2018	
8	23 Agustus 2018 / 23 August 2018	
9	28 September 2018 / 28 September 2018	
10	24 Oktober 2018 / 24 October 2018	
11	15 November 2018 / 15 November 2018	
12	19 Desember 2018 / 19 December 2018	

- Makro Ekonomi / Macro Economy
- Liquidity / Liquidity
- Interest Rate / Interest Rate
- Exchange Rate / Exchange Rate
- Capital Market / Capital Market
- Financial Performance / Financial Performance
- Pricing Strategy / Pricing Strategy
- Maturity Profile / Maturity Profile
- Permodalan / Capital

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE (ITSC)

Dalam rangka menjaga penyelenggaraan teknologi informasi (TI), Direksi PaninBank membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi (*Information Technology Steering Committee*). Tujuan pembentukan Komite Pengarah TI adalah untuk memberikan rekomendasi serta membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memantau kegiatan penyelenggaraan dan kesiapan infrastruktur TI.

In order to maintain the implementation of information technology (IT), the Directors of Panin Bank formed an Information Technology Steering Committee. The aim of the establishment of the IT Steering Committee is to provide recommendations and assist the Directors and Board of Commissioners in monitoring the implementation activities and readiness of IT infrastructure.

Struktur dan Keanggotaan

Berdasarkan Surat Keputusan Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi PT. Bank Panin Tbk. yaitu Surat Keputusan No.004/SK-DIR/18 tanggal 23 Maret 2018, susunan keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi Bank Panin adalah sebagai berikut:

Structure and Membership

Based on the Decree of Establishment of Information Technology Steering Committee of PT. Bank Panin Tbk., namely Decree No.004/SK-DIR/18 dated 23 March 2018, the membership composition of Panin Bank's Information Technology Steering Committee is as follows:

ITSC	
Ketua / <i>Chairman</i>	Presiden Direktur / <i>President Director</i>
Wakil Ketua I / <i>Deputy Chairperson I</i>	Wakil Presiden Direktur II / <i>Vice President Director II</i>
Wakil Ketua II / <i>Deputy Chairperson II</i>	Direktur Operations dan IT / <i>Operations and IT Director</i>
Anggota / <i>Member</i>	Direktur Bidang Umum & SDM dan Pengembangan Cabang / <i>Director of General & HR Affairs and Branch Development</i>
Anggota / <i>Member</i>	Direktur Bidang Manajemen Risiko / <i>Director of Risk Management</i>
Anggota / <i>Member</i>	Direktur Bidang Retail Banking / <i>Director of Retail Banking</i>
Anggota / <i>Member</i>	Kepala Biro Teknologi Informasi / <i>Head of Information Technology Bureau</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi sebagai organ pendukung Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengkaji perencanaan strategi dan memantau pelaksanaan proyek-preyek TI dan terdiri dari:

1. Mengevaluasi dan meyakini perumusan kebijakan dan prosedur TI yang utama seperti kebijakan pengamanan Teknologi Informasi dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank telah dimutakhirkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mempertimbangkan pengamanan dan manajemen risiko terkait penggunaan TI;
2. Mengevaluasi dan meyakini bahwa Rencana Strategis Teknologi Informasi (Information Technology Strategic Plan)

Duties and Responsibilities of the Information Technology Steering Committee

The Information Technology Steering Committee as a supporting organ The Directors have the duty and responsibility to review strategic planning and monitor the implementation of IT projects, including to:

1. Evaluate and believe in the formulation of key IT policies and procedures, such as Information Technology security policies and risk management related to the use of IT in the Bank that has been updated in accordance with applicable laws and regulations and considers security and risk management related to the use of IT;
2. Evaluate and believe that the Information Technology Strategic Plan is in line with the Bank's strategic plans and business plans and supports the needs of the unit or

selaras dengan rencana strategis dan rencana Bisnis Bank serta mendukung kebutuhan sistem informasi manajemen bisnis unit atau satuan kerja dan kegiatan operasional bank dan menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritikal. Dalam rangka memberikan rekomendasi, Komite hendaknya memperhatikan faktor efisiensi, efektifitas serta hal-hal sebagai berikut:

- Rencana pelaksanaan (*road map*) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Bank. Road map terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*) serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai *future state*;
 - Sumber daya yang dibutuhkan;
 - Keuntungan / manfaat yang akan diperoleh saat rencana diterapkan.
3. Mengevaluasi perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian proyek-proyek TI;
 4. Mengevaluasi pencapaian service level agreement kinerja proyek TI. Komite juga melengkapi hasil evaluasi dengan rekomendasi berdasarkan hasil analisis dan proyek-proyek TI yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien;
 5. Mengevaluasi atas kinerja TI, dan upaya peningkatannya misalnya dengan mendeteksi keusangan dan mengukur efektivitas dan efisiensi penerapan kebijakan pengamanan TI;
 6. Mengevaluasi efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Bank pada sektor TI dan bahwa investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan bisnis Bank;
 7. Meyakini kesiapan Business Continuty Plan dan Disaster Recovery Plan;
 8. Melakukan upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara. Komite dapat memfasilitasi hubungan antara kedua satuan kerja tersebut;
 9. Mengevaluasi kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank. Apabila sumber daya yang dimiliki tidak memadai dan Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan TI maka Komite Pengarah Teknologi Informasi harus memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur terkait.
 10. Kesesuaian proyek-proyek TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI. Komite juga menetapkan status prioritas proyek Teknologi Informasi yang bersifat kritikal (berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank) misalnya pergantian Core Banking Application, Server Production dan topologi jaringan;
 11. Kesesuaian pelaksanaan proyek-proyek TI dengan rencana proyek (*project charter*) yang disepakati dalam service level

work unit's business management information system and the Bank's operational activities, as well as setting the priority status of critical IT projects. In order to provide recommendations, the Committee should pay attention to the factors of efficiency, effectiveness, and matters as follows:

- Road map to achieve IT needs that support the Bank's business strategy. The road map consists of current conditions (*current states*), conditions to be achieved (*future states*), and steps to be taken to achieve future states;
 - Resources needed;
 - Benefits to be obtained when the plan is implemented.
3. Evaluate the planning, implementation and completion of IT projects;
 4. Evaluate the achievement of service level agreement on IT project performance. The Committee also complements the results of evaluations with recommendations based on the results of analysis and main IT projects so as to enable the Board of Directors to make decisions efficiently;
 5. Evaluate the performance of IT and efforts to improve it, for example, by detecting obsolescence and measuring the effectiveness and efficiency of implementing IT security policies;
 6. Evaluate the effectiveness of risk minimization steps for the Bank's investments in the IT sector and ensure that these investments contribute to the achievement of the Bank's business objectives;
 7. Believe in the readiness of the Business Continuity Plan and Disaster Recovery Plan;
 8. Make efforts to resolve various IT related problems, which cannot be resolved by the user work unit and the organizing work unit. The committee can facilitate relations between the two work units;
 9. Evaluate the adequacy and allocation of resources owned by the Bank. If the resources owned are inadequate and the Bank will use the services of other parties in the implementation of IT, the Information Technology Steering Committee must ensure that the Bank has related policies and procedures.
 10. Ensure the conformity of IT projects that are approved with the IT Strategic Plan. The Committee also sets the priority status of an Information Technology project which is critical (has a significant impact on the Bank's operational activities), such as changes in Core Banking Application, Production Server, and network topology;
 11. Ensure the conformity of the implementation of IT projects with project plans (*project charter*) agreed upon in a service level agreement. The committee should complete recommendations with the results of analysis of the main IT projects so as to enable the Board of Directors to make

agreement. Komite hendaknya melengkapi rekomendasi dengan hasil analisis dari proyek-proyek TI yang utama sehingga memungkinkan Direksi mengambil keputusan secara efisien;

12. Kesesuaian TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank;

Wewenang Komite Pengarah Teknologi Informasi

Wewenang Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya;
2. Mendapatkan akses dan data ke dalam sistem dalam rangka melakukan pengkajian terhadap penyelenggaraan TI;
3. Meminta pihak ketiga untuk melakukan pengujian atas keamanan sistem TI.

Kegiatan Komite Pengarah Teknologi Informasi

Program kerja Komite Pengarah Teknologi Informasi dilaksanakan melalui rapat koordinasi secara berkala untuk membahas penyelenggaraan TI yang dilakukan oleh Biro Teknologi Informasi selama tahun 2018.

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Komite Pengarah Teknologi Informasi sepanjang tahun 2018 telah mengadakan rapat sebanyak 3 (kali) kali, yaitu:

decisions efficiently;

12. Review the suitability of IT with the needs of management information systems that support the management of the Bank's business activities;

Authority of the Information Technology Steering Committee

The authority of the Information Technology Steering Committee includes:

1. Providing recommendations to the Board of Directors regarding the implementation of their duties and responsibilities;
2. Obtaining access and data into the system in order to conduct an assessment of the implementation of IT;
3. Request a third party to test the security of IT systems.

Activities of the Information Technology Steering Committee

The work programs of the Information Technology Steering Committee are carried out through regular coordination meetings to discuss IT implementation carried out by the Information Technology Bureau during 2018.

Information Technology Steering Committee Meeting

Throughout 2018, the Information Technology Steering Committee held 3 (three) meetings, namely:

No	Tanggal	Agenda / Materi
1	21 Februari 2018 21 February 2018	1. Audit TI / IT Audit 2. Realisasi Rencana Kerja TI Q4 2017 / <i>Realization of the IT Q4 2017 Work Plan</i> 3. Rencana Kerja TI Q4 2017 / <i>IT Q4 2017 Work Plan</i> 4. Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2018 / <i>Information Technology Development Plan 2018</i> 5. BCP & DRP / <i>BCP & DRP</i> 6. Lain-lain / <i>Others</i>
2	23 Mei 2018 23 May 2018	1. Summary Audit TI / <i>Summary of IT Audit</i> 2. Realisasi Rencana Kerja TI Q1 2018 / <i>Realization of IT Q1 2018 Work Plan</i> 3. Rencana Kerja TI Q2 2018 / <i>IT Q2 2018 Work Plan</i>
3	18 Juli 2018 18 July 2018	1. Summary Audit IT / <i>Summary of IT Audit</i> 2. Realisasi Rencana Kerja TI Q2 2018 / <i>Realization of the Q2 2018 IT Work Plan</i> 3. Rencana Kerja TI Q3 2018 / <i>IT Q3 2018 Work Plan</i> 4. BCP & DRP / <i>BCP & DRP</i>

KOMITE TATA KELOLA / GCG

GOVERNANCE / GCG COMMITTEE

Struktur dan Keanggotaan

Komite Tata Kelola (GCG) terdiri atas anggota Direksi yang menjadi anggota tetap Komite serta anggota tidak tetap yang terdiri dari Pejabat Eksekutif Bank yang ditetapkan. Penunjukkan anggota Direksi serta Pejabat Eksekutif dilakukan oleh Presiden Direktur dengan mempertimbangkan cakupan penerapan GCG. Berikut adalah anggota Komite GCG:

Structure and Membership

The Governance Committee (GCG) consists of members of the Board of Directors who are permanent members of the Committee and non-permanent members consisting of the Bank's Executive Officers. The appointment of members of the Board of Directors and Executive Officers is carried out by the President Director by considering the scope of GCG implementation. The following are members of the GCG Committee:

Susunan Anggota Komite GCG / members of the GCG Committee

KOMITE GCG			
1. Presiden Direktur;			1. <i>President Director;</i>
2. Wakil Presiden Direktur 1			2. <i>Deputy President Director 1</i>
3. Wakil Presiden Direktur 2			3. <i>Deputy President Director 2</i>
4. Direktur yang membawahi Retail Banking Group			4. <i>The Director in charge of Retail Banking Group</i>
5. Direktur yang membawahi Commercial Banking Group			5. <i>The Director in charge of Commercial Banking Group</i>
6. Direktur yang membawahi Corporate & Credit	Anggota Tetap Permanent Members		6. <i>The Director in charge of Corporate & Credit</i>
7. Direktur yang membawahi Finance			7. <i>The Director in charge of Finance</i>
8. Direktur yang membawahi Institutional Banking			8. <i>The Director in charge of Institutional Banking</i>
9. Direktur yang membawahi Treasury			9. <i>The Director in charge of Treasury</i>
10. Direktur yang membawahi General Affairs & HR			10. <i>The Director in charge of General Affairs & HR</i>
11. Direktur yang membawahi Compliance & Risk Management			11. <i>The Director in charge of Compliance & Risk Management</i>
1. Corporate Secretary			1. <i>Corporate Secretary</i>
2. Kepala Biro Kepatuhan			2. <i>Head of the Compliance Bureau</i>
3. Kepala Biro Manajemen Risiko			3. <i>Head of the Risk Management Bureau</i>
4. Kepala Biro Pengawasan dan Pemeriksaan			4. <i>Head of the Supervision and Inspection Bureau</i>
5. Kepala Group Operations			5. <i>Head of Group Operations</i>
6. Kepala Biro Umum & Personalia			6. <i>Head of General & Personnel Bureau</i>
7. Kepala Biro Akuntansi dan Keuangan			7. <i>Head of the Accounting and Finance Bureau</i>
8. Kepala Biro Internal Control			8. <i>Head of the Internal Control Bureau</i>

Kegiatan Komite GCG

Pelaksanaan kegiatan Komite GCG dituangkan dalam bentuk penyelenggaraan rapat Komite. Pada tahun 2018, Komite GCG telah menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali. Dalam rapat tersebut, agenda/materi yang dibahas adalah mengenai hasil *self assessment* GCG.

GCG Committee's Activities

The activities of the GCG Committee are outlined in the Committee's meetings. In 2018, the GCG Committee held 2 (two) meetings. The agenda being discussed at the meetings was about the results of the GCG self assessment.

Kegiatan Komite GCG / GCG Committee's Activities

No	Tanggal / Date	Agenda	Peserta Rapat / Meeting Members
1	22 Februari 2018 22 February 2018	- Pembahasan Hasil Self Assessment GCG Bank Semester II Tahun 2017 - Pembahasan Hasil Self Assessment GCG Terintegrasi Semester II Tahun 2017 <i>Discussion of the Bank's GCG Self-Assessment Results for Semester II in 2017</i> <i>Discussion of the Integrated GCG Self-Assessment Results for the Second Semester of 2017</i>	Anggota Tetap / Permanent Members - Presiden Direktur; <i>President Director;</i> - Wakil Presiden Direktur 1 <i>Deputy President Director 1</i> - Wakil Presiden Direktur 2 <i>Deputy President Director 2</i> - Direktur yang membawahi Retail Banking Group <i>The Director in charge of Retail Banking Group</i> - Direktur yang membawahi Commercial Banking Group <i>The Director in charge of Commercial Banking Group</i> - Direktur yang membawahi Corporate & Credit <i>The Director in charge of Corporate & Credit</i> - Direktur yang membawahi Finance <i>The Director in charge of Finance</i> - Direktur yang membawahi Institutional Banking <i>The Director in charge of Institutional Banking</i> - Direktur yang membawahi Treasury <i>The Director in charge of Treasury</i> - Direktur yang membawahi General Affairs & HR <i>The Director in charge of General Affairs & HR</i> - Direktur yang membawahi Compliance & Risk Management <i>The Director in charge of Compliance & Risk Management</i> Anggota Tidak Tetap / Non-Permanent Members - Corporate Secretary <i>Corporate Secretary</i> - Kepala Biro Kepatuhan <i>Head of the Compliance Bureau</i> - Kepala Biro Manajemen Risiko <i>Head of the Risk Management Bureau</i>
2	15 November 2018 15 November 2018	- Pembahasan Hasil Self Assessment GCG Bank Semester I Tahun 2018 - Pembahasan Hasil Self Assessment GCG Terintegrasi Semester I Tahun 2018 <i>Discussion of the Bank's GCG Self-Assessment Results of the First Semester in 2018</i> <i>Discussion of the Integrated GCG Self-Assessment Results in Semester I of 2018</i>	

Tugas dan Tanggung Jawab Komite GCG

Komite GCG sebagai organ pendukung Direksi memiliki tugas dan bertanggung jawab untuk menyusun, mengkomunikasikan dan mengawasi serta melakukan tindakan-tindakan perbaikan atas kepatuhan terhadap penerapan GCG, etika, pengendalian intern, strategi anti-fraud dan terkait dengan SDM. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Komite GCG atas kepatuhan terhadap hal-hal, antara lain:

Duties and Responsibilities of the GCG Committee

The GCG Committee as a supporting organ of the Board of Directors has the duty and responsibility to prepare, communicate and supervise as well as carry out remedial actions on compliance with the implementation of GCG, ethics, internal control, anti-fraud strategies and related to HR. The following are the duties and responsibilities of the GCG Committee on compliance with matters, including:

Penerapan GCG & Pengendalian Intern / GCG Implementation & Internal Control

- Mengevaluasi Code of Corporate Governance, Code of Conduct, Strategi Anti-Fraud serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Komite Direksi secara periodik untuk kemudian diserahkan kepada Biro Kepatuhan agar dapat dilakukan pengkinian. / *Evaluate the Code of Corporate Governance, Code of Conduct, Anti-Fraud Strategy and Guidelines for the Directors and Committees of Directors periodically to be submitted to the Compliance Bureau so that updates can be made.*
- Memantau perencanaan, pelaksanaan dan laporan self assessment GCG oleh timself-assesment GCG. / *Monitor the planning, implementation and report of GCG self assessment by the GCG self-assessment team.*
- Mengevaluasi governance outcome sekurang-kurangnya sebagai berikut: Pelaporan pada regulator, Penerapan dan pengembangan budaya kepatuhan, Penyelesaian pengaduan nasabah serta pengaduan yang memerlukan penyelesaian lintas, Pelaksanaan Strategi Anti-Fraud, Benturan Kepentingan dan KYE sesuai periodisasi masing-masing pernyataan, Pelanggaran kepatuhan atas peraturan ekstern dan intern; dan Pelaksanaan kebijakan deposan besar dan penyediaan dana besar dan penyediaan dana kepada pihak terkait. / *Evaluate governance outcomes at least as follows: Reporting to regulators, Implementation and development of compliance culture, Settlement of customer complaints and complaints that require cross-settlement, Implementation of Anti-Fraud Strategy, Conflict of Interest and KYE according to the periodization of each statement, Violation of compliance with regulations external and internal; and Implementation of large depositors' policies and the provision of large funds and the provision of funds to related parties.*
- Memastikan peningkatan awareness GCG dan budaya kepatuhan yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pengkomunikasian melalui media internal / *Ensure increased GCG awareness and compliance culture that is carried out through socialization and communication activities through internal media.*

Strategi Anti Fraud / Anti Fraud Strategies

- Memastikan peningkatan awareness strategi anti-fraud yang dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pengkomunikasian melalui media internal. / *Ensuring an increase in awareness of anti-fraud strategies carried out through dissemination and communication activities through internal media.*
- Memantau dan mengawasi investigasi serta penyelesaian insiden/kejadian fraud. / *Monitor and supervise investigations and resolve incidents / fraud incidents.*
- Memastikan BOC dan BOD mendapatkan laporan penyelesaian permasalahan/insiden fraud yang berdampak signifikan dan melaporkannya kepada pengawas Bank (regulator) / *Ensure that BOC and BOD get a report on the resolution of fraud issues / incidents that have a significant impact and report it to the regulator (Bank)*
- Mengawasi efektivitas pelaksanaan fungsi Fraud Manajemen Team (FMT) dan whistleblowing system (WBS). / *Supervise the effectiveness of the implementation of the Fraud Management Team (FMT) function and whistleblowing system (WBS).*
- Memberikan rekomendasi bagi Presiden Direktur atas penanganan indikasi fraud berdasarkan WBS yang telah diverifikasi FMT. / *Provide recommendations for the President Director on handling fraud indications based on the WBS that has been verified by FMT.*
- Mengawasi tindak lanjut berupa perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan oleh unit terkait untuk mencegah fraud tidak terulang kembali. / *Overseeing the follow-up in the form of improvements that must be made by the related unit to prevent fraud from happening again.*

Etika / Ethics

- Memantau pemberian sanksi terkait pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, Pedoman Etika dan Perilaku dan tindakan indisipliner terhadap peraturan dan ketentuan Bank serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. / *Monitor sanctions related to violations of Company Regulations, Ethics and Behavior Guidelines and disciplinary actions towards Bank rules and regulations as well as compliance with applicable laws and regulations.*
- Memantau pelatihan, refreshment, sosialisasi dan penginformasian Peraturan Perusahaan dan Pedoman Etika dan Perilaku. / *Monitor training, refreshment, dissemination, and information on Company Regulations and Ethics and Behavior Guidelines.*

Sumber Daya Manusia (SDM) / Human Resources (HR)

- Memantau pelaksanaan program-program dan kebijakan SDM terkait penerapan prinsip-prinsip GCG / *Monitor the implementation of HR programs and policies related to the implementation of GCG principles*
- Memantau laporan pelanggaran dan pemberian sanksi / *Monitor reports of violations and sanctions*

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DAN SUKSESI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY AND SUCCESSION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Komposisi Keberagaman Dewan Komisaris

Komposisi keberagaman anggota Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik, baik dari segi kelembagaan maupun secara individu, sesuai dengan kebutuhan perusahaan terbuka (publik). Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris perusahaan terbuka sebagaimana dituangkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Composition of Diversity of the Board of Commissioners

The diversity composition of the members of the Board of Commissioners is a combination of characteristics, both in terms of institutions and individual, according to the needs of public companies. These characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed in the implementation of supervisory and advisory duties by a public company Board of Commissioners as outlined in the Financial Services Authority Circular Number 32 / SEOJK.04 / 2015 about the Guidelines for Corporate Governance.

Tabel Komposisi Keberagaman / Profil Anggota Dewan Komisaris

Table Composition of Diversity / Profile of Members of the Board of Commissioners

Nama / Name	Kewarganegaraan / Nationality	Usia / Age	Jabatan / Position	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience
Lintang Nugroho	WNI	63 tahun / 63 years old	Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner / Independent Commissioner</i>		- Wakil Presiden Komisaris PaninBank / Vice President Commissioner PaninBank - Komisaris Utama PT PNM Ventura Syariah / President Commissioner of PT PNM Ventura Syariah - Direktur Keuangan & Operasi, serta Direktur Bisnis PT PNM Persero / Director of Finance & Operations, and Business Director of PT PNM Persero - Direktur Operasi & IT / Director of Operations & IT - Komisaris PT Bank Shinta Indonesia / Commissioner of PT Bank Shinta Indonesia - Direktur Utama PT Quantum Konservasi Energi / President Director of PT Quantum Conservation Energy - Direktur Kepatuhan, SDM, Operation & IT PT Bank Tiara Asia / Director of Compliance, HR, Operation & IT PT Bank Tiara Asia - Kepala Divisi Operasi PT Bank Niaga / Head of Operations Division of PT Bank Niaga
Chandra Rahardja Gunawan *)	WNI	60 tahun / 60 years old	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	Business Administration, University of San Francisco, Amerika Serikat / Business Administration, University of San Francisco, USA	- Wakil Presiden Komisaris PaninBank / Vice President Commissioner PaninBank - Wakil Presiden Direktur PaninBank / Vice President Director of PaninBank - Vice President Chase Manhattan Bank / Vice President Chase Manhattan Bank

Nama / Name	Kewarga- negeraan / Nationality	Usia / Age	Jabatan / Position	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience
Drs. H. Riyanto	WNI	73 tahun / 73 years old	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Gadjah Mada / Bachelor of Economics majoring in Accounting, Gadjah Mada University	• Komisaris PaninBank / PaninBank Commissioner • Komisaris di PT Bank Mitra Niaga / Commissioner of PT Bank Mitra Niaga • Pemeriksa Bank Eksekutif di Bank Indonesia / Examiner of the Executive Bank at Bank Indonesia • Kepala Internal Audit di PT Petro Kimia Gresik / Head of Internal Audit at PT Petro Kimia Gresik • Pemeriksa di Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Departemen Keuangan / Examiner at the Directorate General of State Financial Control of the Ministry of Finance
Lianna Loren Limanto	WNI	63 tahun / 63 years old	Komisaris / Commissioner	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Trisakti / Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Trisakti	• Komisaris PaninBank / Komisaris PaninBank • Head Of Internal Audit PT Sinarmas Land / Head Of Internal Audit PT Sinarmas Land • PT Natrindo Telepon Selular (AXIS) / PT Natrindo Telepon Selular (AXIS) • Direktur Bisnis Control & Kepatuhan dan Direktur Keuangan PT Bentoel Prima Group / Direktur Bisnis Control & Kepatuhan dan Direktur Keuangan PT Bentoel Prima Group • PT Industrial Gases Indonesia / PT Industrial Gases Indonesia • GEC Plessey Telecommunication Australia / GEC Plessey Telecommunication Australia • Chubb Australia Pty Ltd. / Chubb Australia Pty Ltd. • PT SC Johnson / PT SC Johnson • Fairchild Semiconductor yang berbasis di Amerika Serikat / Fairchild Semiconductor yang berbasis di Amerika Serikat • Cost Accountant PT Great River Garment Industries / Cost Accountant PT Great River Garment Industries

*)Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan / effective per obtaining approval from Financial Services Authority

Komposisi Keberagaman/Profil Direksi

Komposisi keberagaman Direksi merupakan kombinasi karakteristik, baik dari segi kelembagaan maupun secara individu, sesuai dengan kebutuhan perusahaan terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Direksi perusahaan terbuka sebagaimana di tuangkan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Composition of Diversity/Profile of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors diversity is a combination of characteristics, both institutionally and individually, in accordance with the needs of public company. Such characteristics may be reflected in the determination of knowledge and experience required in the implementation of the supervisory and advisory tasks of the Board of Directors as set out in Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 on Public Corporate Governance Guidelines.

Tabel Komposisi Keberagaman / Profil Direksi / Diversity Composition / Directors Profile Table

Nama / Name	Kewarganegaraan / Nationality	Usia / Age	Jabatan / Position	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience
Herwidayatmo	WNI	62 tahun / 62 years old	Presiden Direktur / President Director	- Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta - Master Business Administration dari Saint Mary's University, Halifax, Nova Scotia - Bachelor of Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta - Master Business Administration from Saint Mary's University, Halifax, Nova Scotia	- Presiden Direktur PaninBank / President Director of PaninBank - Wakil Presiden Direktur PT Bank Permata / Vice President Director of PT Bank Permata - Direktur Hukum dan Kepatuhan PT Bank Permata / Director of Law and Compliance PT Bank Permata - Executive Director World Bank untuk Asia Tenggara / Executive Director of World Bank for Southeast Asia - Deputi Menteri BUMN bidang Restrukturisasi dan Privatisasi / Deputy Minister of SOEs in the field of Restructuring and Privatization - Ketua Bapepam / Chairman of Bapepam
Roosniati Salihin	WNI	71 tahun / 71 years old	Wakil Presiden Direktur / Vice President Director	- University of California Los Angeles - Sophia University dan Tokyo School of Business - University of California Los Angeles - Sophia University and Tokyo School of Business	- Wakil Presiden Direktur PaninBank / Vice President Director of PaninBank - Senior Executive Vice President / Senior Executive Vice President - Executive Vice President / Executive Vice President
Hendrawan Danusaputra	WNI	54 tahun / 54 years old	Wakil Presiden Direktur / vice president Director	Computer Science, University of Technology, Sydney, Australia / Computer Science, University of Technology, Sydney, Australia	- Direktur Institutional Banking PaninBank / Director of Institutional Banking PaninBank - Vice President Divisi Internasional / Vice President of International Division - Komisaris PT Clipan Finance / Commissioner of PT Clipan Finance - Direktur Financial Institution di American Express Bank / Director of Financial Institution at American Express Bank
Lionto Gunawan	WNI	51 tahun / 51 years old	Direktur / Director	Finance, San Francisco State University, Amerika Serikat / Finance, San Francisco State University, USA	- Direktur Umum dan SDM PaninBank / Director General and Human Resources PaninBank - Direktur di ANZ PaninBank / Director at ANZ PaninBank - Manager Westpac PaninBank / Manager Westpac PaninBank
Edy Heryanto	WNI	56 tahun / 56 years old	Direktur / Director	- Akademi Keuangan dan Perbankan Pembangunan - Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia - Academy of Finance and Development Banking - Indonesian Banking Education Institution	- Direktur Perbankan Komersial PaninBank / Director of Commercial Banking PaninBank - Vice President dan Pemimpin KCU Jakarta Palmerah / Vice President and Head of KCU Jakarta Palmerah - Credit Analyst, Bank Universal / Credit Analyst, Universal Bank
Gunawan Santoso	WNI	51 tahun / 51 years old	Direktur / Director	Fakultas Teknik dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta / Faculty of Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta	- Direktur Tresuri PaninBank / Director of Treasury PaninBank - Komisaris di PT Verena Multi Finance / Commissioner of PT Verena Multi Finance - Komisaris di PT Clipan Finance Tbk / Commissioner of PT Clipan Finance Tbk
Ng Kean Yik	WNA	63 tahun / 63 years old	Direktur / Director	- Jurusan Commerce University of Melbourne, Australia - Master Business Administration, University of Melbourne, Australia - Department of Commerce University of Melbourne, Australia - Master of Business Administration, University of Melbourne, Australia	- Direktur Perbankan Ritel PaninBank / Director of Retail Banking PaninBank - Group Manager Retail Banking PaninBank / PaninBank Retail Banking Group Manager - Head Portfolio Management ANZ Bank / ANZ Bank's Head Portfolio Management - Executive Group Strategy ANZ Bank / Executive Group Strategy ANZ Bank

Nama / Name	Kewarga- negeraan / Nationality	Usia / Age	Jabatan / Position	Pendidikan / Education	Pengalaman Kerja / Work Experience
Januar Hardi	WNI	55 tahun / 55 years old	Direktur / Director	Peternakan/Illmu Ekonomi Peternakan, Institut Pertanian Bogor (IPB) / Livestock / Economics of Animal Husbandry, Bogor Agricultural University (IPB)	- Direktur Perbankan Korporasi PaninBank / PaninBank Corporate Banking Director - Vice President Head of Corporate Banking PaninBank / Vice President Head of Corporate Banking of PaninBank - Asst. Vice President Unit Head Corporate Banking Group Bank Panin / Asst. Vice President Unit Head Corporate Banking Group of Bank Panin - Senior Manager Unit Head Corporate Banking Group Bank Panin / Senior Manager of Head Unit Corporate Banking Group of Bank Panin - Manager Unit Head Corporate Banking Group Bank Panin / Head Unit Corporate Banking Group Manager Bank Panin - Account Manager Consumer Banking / Account Manager Consumer Banking - Junior Officer Consumer Banking / Junior Officer Consumer Banking
Ahmad Hidayat	WNI	81 tahun / 81 years old	Direktur / Director	- Akademi Akuntansi Bandung - Universitas Padjadjaran jurusan Ekonomi - Accounting Academy Bandung - Padjadjaran University majoring in Economics	- Direktur Administrasi dan Keuangan PaninBank / Director of Administration and Finance of PaninBank - Bank of America / Bank of America - Bank Danamon / Bank Danamon - Westpac PaninBank / Westpac PaninBank - Bank Orient / Bank Orient
Suwito Tjokrorahardjo		54 tahun / 54 years old	Direktur / Director	- Universitas Surabaya - Universitas Pelita Harapan dengan Magister bidang Ekonomi/Marketing - University of Surabaya - Pelita Harapan University with Master in Economics / Marketing	- Branch Banking Division Head PaninBank / Branch Banking Division Head PaninBank - Branch Network & Operations Group Head PaninBank / Branch Network & Operations Group Head PaninBank - Citibank / Citibank - Lippo Bank / Lippo Bank
Antonius Ketut Dwirianto	WNI	50 tahun / 50 years old	Direktur	- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) bidang Keuangan dan Perbankan Yogyakarta - Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia (LPPI) - Pelatihan di bidang Credit Analysis of Agricultural Trade Finance di Iowa State University, Amerika Serikat - Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Surakarta - Magister Hukum Bisnis dari Universitas Pelita Harapan - Magister Kenotariatan pada Program Pasca Sarjana dari Universitas Jayabaya - College of Economics (STIE) in Finance and Banking Yogyakarta - Indonesian Banking Education Institute (LPPI) - Training in Credit Analysis of Agricultural Trade Finance at Iowa State University, USA - Bachelor of Law from Sebelas Maret University, Surakarta - Master of Business Law from Universitas Pelita Harapan - Master of Notary on Graduate Program from Jayabaya University	- Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko PaninBank / PaninBank's Compliance and Risk Management Director - Kepala Biro Compliance PaninBank / Head of the PaninBank Compliance Bureau - Branch Manager Bank CIC / Branch Manager of Bank CIC - Account Officer Bank CIC / CIC Bank Account Officer

PENILAIAN KANDIDAT KOMISARIS DAN DIREKTUR

ASSIGNMENT OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Indikator Penilaian Kandidat Komisaris dan Direktur

Sebagai Bank yang mengedepankan prinsip kehati-hatian, Bank menggunakan prinsip ini sebagai salah satu kriteria penting dalam proses nominasi dan suksesi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Di samping itu, latar belakang pengalaman, pengetahuan dan keahlian dalam bidang yang akan dijabat diupayakan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, sehingga mendapatkan komposisi Direksi yang mampu bekerja secara optimal.

Kualitas individu dan pengetahuan yang baik mengenai budaya perusahaan tersebut merupakan salah satu faktor yang penting. Kandidat dapat berasal dari eksternal, ataupun dari staf senior yang memiliki potensi untuk menjadi Direksi yang telah dipersiapkan melalui rencana pengembangan karyawan perusahaan. Saat ini, lebih dari 90% (Sembilan puluh persen) anggota Direksi Panin Bank merupakan kader internal yang mayoritas sebelumnya telah berpengalaman operasional bank paling kurang 5 (lima) tahun sebagai Pejabat Eksekutif Bank.

Prosedur Pengajuan Kandidat Komisaris dan Direktur

Proses identifikasi kandidat yang memenuhi syarat dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi, dengan cara meneliti latar belakang dan track record kandidat, tanpa membedakan ras, etnis, jenis kelamin, dan agama. Komite Remunerasi dan Nominasi mengusulkan kandidat yang terpilih kepada Dewan Komisaris, selanjutnya Dewan Komisaris akan meminta Direksi mengajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengikuti uji kelayakan dan kepatutan, serta diajukan dalam RUPS Tahunan atau Luar Biasa untuk mendapat persetujuan dan pengesahan. Adapun prosedur pengajuan kandidat Komisaris dan Direktur adalah sebagai berikut:

Indicators Assessing Candidate Commissioners and Directors

As a Bank that prioritizes prudential principle, the Company uses this principle as one of the important criteria in the process of nomination and succession of the members of the Board of Commissioner and the Board of Directors. In addition, the background of experience, knowledge, and expertise in the field to be held pursued in accordance with the needs of the company, so get the composition of the Board of Directors who are able to work optimally.

Individual quality and good knowledge of the company's culture is an important factor. Candidates may come from external, or from senior staff who have the potential to become Board of Directors that have been prepared through the company's employee development plan. Currently, more than 90% of the members of the Board of Directors are internal cadres who majority have previously experienced bank operations for at least 5 (five) years as Executive Officers of the bank.

Procedure for Submission of Candidates for Commissioners and Directors

The process of identifying qualified candidates is undertaken by the Remuneration and Nomination Committee, by examining candidate backgrounds and track records, regardless of race, ethnicity, gender, and religion. The Remuneration and Nomination Committee proposes the elected candidates to the Board of Commissioner, and the Board of Commissioner shall request the Board of Directors to submit to the Financial Services Authority (OJK) for the Fit and Proper Test, and to be submitted in the Annual or Extraordinary General Meeting of Shareholders for approval. The procedures for the submission of candidates for Commissioners and Directors are as follows:



Program Orientasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris Baru

Program pengenalan atau orientasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru menindaklanjuti pengangkatan anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris. Tujuan program orientasi ini adalah untuk memberikan pengenalan secara umum mengenai kondisi perusahaan agar anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat menjalin kerja sama sebagai tim yang solid, mengingat latar belakang mereka yang berbeda-beda. Adapun materi yang disampaikan dalam program orientasi sebagai berikut:

1. Overview peran, tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Penerapan Kepatuhan dan GCG serta Risk Management.
3. Hasil audit Panin Bank.
4. Penerapan budaya perusahaan.
5. Overview bisnis Panin Bank.

Pada tahun 2018 tidak dilakukan orientasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris karena tidak terdapat anggota Direksi/Dewan Komisaris baru.

Orientation Program for New Directors and Board of Commissioners

The introduction or orientation program for the new members of the Board of Directors and Board of Commissioners follows up on the appointment of new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The purpose of this orientation program is to provide a general introduction to the condition of the company so that members of the Board of Directors and the Board of Commissioners can work together as a solid team, given their different backgrounds. The materials presented in the orientation program is as follow:

1. Overview of the roles, duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Implementation of Compliance and GCG and Risk Management.
3. Panin Bank audit results.
4. Application of corporate culture.
5. Panin Bank business overview.

In 2018 there was no orientation for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners because there were no new members of the Board of Directors / Board of Commissioners.

KEBIJAKAN REMUNERASI REMUNERATION POLICY

Prosedur Penetapan Remunerasi dan Fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris

Ketentuan tentang besarnya gaji atau honorarium atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Direksi

Ketentuan tentang besarnya gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dalam RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Procedure for Determining the Remuneration and Facilities of the Board of Commissioners and Directors

Board of Commissioners

Provisions regarding the amount of salary or honorarium or remuneration and / or allowances for the Board of Commissioners are determined by the GMS by taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

Directors

Provisions regarding the amount of salary or remuneration and / or allowances for members of the Board of Directors are determined by the Board of Commissioners in the GMS by taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee.

Adapun prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The procedures for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors are as follows:



Kebijakan Remunerasi bagi Direksi

Kriteria penetapan remunerasi bagi Direksi adalah sebagai berikut:

- Prestasi kerja individual;
- Tingkat inflasi;
- Kewajaran dengan *peer group*;
- Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan yang berlaku;
- Sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

Indikator kinerja untuk mengukur penetapan remunerasi bagi Direksi & Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Pencapaian target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank;
- Hasil pemeriksaan internal maupun eksternal;
- Penyelesaian terhadap permasalahan yang berkembang (jika ada).

Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek dan jangka panjang/pasca kerja untuk setiap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

- Tunjangan bensin, supir, telepon, dan servis kendaraan;
- Kesehatan.

Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan Kinerja dan Risiko

Pemberian remunerasi terkait kinerja dan risiko dengan menentukan MRT (Material Risk Taker) dan perhitungan Malus dan Clawback.

Remuneration Policy for Directors

The criteria for determining remuneration for Directors are as follows:

- Individual work performance;
- Inflation rate;
- Fairness with the peer group;
- Financial performance and reserve fulfillment as stipulated in the applicable laws and regulations;
- Long-term goals and strategies of the Bank.

Performance indicators to measure the determination of remuneration for Directors & Board of Commissioners are as follows:

- Achieving targets set in the Bank's Business Plan;
- Internal and external audit results;
- Completion of developing problems (if any).

The remuneration structure that shows the type and amount of short-term and long-term / post-employment benefits for each member of the Board of Directors is as follows:

- Gasoline support, driver, telephone and vehicle service;
- Health.

Remuneration Adjustment is associated with Performance and Risk

Provision of remuneration related to performance and risk by determining the MRT (Material Risk Taker) and calculation of Malus and Clawback.

Penggunaan Konsultan

Panin Bank menggunakan jasa Willis Tower Watson (WTW) dengan tugas menyusun kebijakan SDM termasuk di dalamnya adalah kebijakan remunerasi.

Use of Consultants

Panin Bank uses the services of Willis Tower Watson (WTW) with the task of preparing HR policies including remuneration policies.

Paket Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Paket/kebijaksanaan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yakni terdiri dari honorarium bagi Dewan Komisaris dan Gaji bagi Direksi, benefit bagi Direksi, benefit lainnya, antara lain Tunjangan Hari Raya (THR), cuti tahunan, tunjangan kesehatan, dan pinjaman.

Remuneration Policy Package for the Board of Commissioners and Directors

Remuneration packages / policies and other facilities for the Board of Commissioners and Directors, which consist of honorarium for the Board of Commissioners and Salaries for Directors, benefits for Directors, other benefits, including holiday allowance (THR), annual leave, health benefits, and loans.

Tabel Remunerasi dan fasilitas lain yang diterima Dewan Komisaris

The Table of Remuneration and other facilities received by Board of Commissioner

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain <i>Type of Remuneration and Other Facilities</i>	Jumlah Diterima dalam Tahun 2018 <i>Amount Received in 2018</i>	
		Orang <i>Person</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>
1	Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) / <i>Remuneration (salaries, bonuses, routine allowances and other facilities in non-natura forms)</i>	6	5.993
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transport taksi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang *) / <i>Other facilities in the form of natura (housing, taxi transport, health insurance, and others) that*) :</i> a. Dapat dimiliki / <i>Can be owned</i> b. Tidak dapat dimiliki / <i>Cannot be owned</i>	3	409
TOTAL			6.402

Tabel Remunerasi dan fasilitas lain yang diterima Direksi

Remuneration table and other facilities received by the Directors

No	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain <i>Type of Remuneration and Other Facilities</i>	Jumlah Diterima dalam Tahun 2018 <i>Amount Received in 2018</i>	
		Orang <i>Person</i>	Jutaan Rupiah <i>Million Rupiah</i>
1	Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) / <i>Remuneration (salaries, bonuses, routine allowances and other facilities in non-natura forms)</i>	11	40.785
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transport taksi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang *) / <i>Other facilities in the form of natura (housing, taxi transport, health insurance, and others) that*) :</i> a. Dapat dimiliki / <i>Can be owned</i> b. Tidak dapat dimiliki / <i>Cannot be owned</i>	10	5.772
TOTAL			46.557

Tabel Jumlah Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris per orang dalam Tahun 2018

Table of Amount of Remuneration for Directors and Board of Commissioners per person in 2018

Jumlah Remunerasi Per Orang dalam 1 Tahun *) Amount of Remuneration Per Person in 1 year *)	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Komisaris Number of Commissioner
di atas Rp 2 miliar / above Rp 2 miliar	11	0
di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar / above Rp 1 miliar to Rp 2 miliar	0	3
di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar / above Rp 500 juta to Rp 1 miliar	0	3
Rp 500 juta ke bawah / Rp 500 million and below	0	0

*) yang diterima secara tunai

Remunerasi yang bersifat Variabel

Remuneration in variables, including:

1. Bentuk remunerasi yang bersifat variabel beserta alasan pemilihan bentuk tersebut; dan
2. Penjelasan dalam hal terdapat perbedaan pemberian remunerasi yang bersifat variabel di antara para Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Pegawai, termasuk penjelasan faktor-faktor yang menentukan perbedaan tersebut beserta pertimbangan yang mendasarinya.

Variable Remuneration

Remuneration in variables, including:

1. The form of variable remuneration along with the reasons for choosing the form; and
2. Explanation in the event of differences in the provision of variable remuneration between the Directors, the Board of Commissioners and / or Employees, including an explanation of the factors that determine the difference along with the underlying considerations.

Pemutusan Hubungan Kerja Pegawai

Pada tahun 2018 terdapat 3 (tiga) pegawai yang terkena pemutusan hubungan kerja, adapun jumlah dan total nominal pesangon yang dibayarkan disampaikan pada tabel sebagai berikut:

Termination of Employee

In 2018 there were 3 (three) employees affected by termination of employment, while the amount and total severance pay paid were presented in the following table:

Jumlah nominal pesangon yang dibayarkan / The nominal of severance pay paid	Jumlah Pegawai Number of Employees
Lebih dari Rp. 1 Miliar / More than Rp. 1 Billion	-
Lebih dari Rp. 500 Juta s.d Rp. 1 Miliar / More than Rp. 500 Million to Rp. 1 Billion	3
Kurang dari Rp. 500 Juta / Less than Rp. 500 Million	17

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Rasio gaji karyawan, Direksi, maupun Dewan Komisaris pada tahun 2018 dan perbandingannya dengan tahun 2016 dan 2017, dapat digambarkan sesuai tabel berikut:

Highest and Lowest Salary Ratio

The ratio of salary of employees, Directors and Board of Commissioners in 2018 and its comparison with 2016 and 2017, is illustrated in the following table:

No	Keterangan / Notes	Ratio 2016	Ratio 2017	Ratio 2018
1	Gaji pegawai yang tertinggi dan terendah / Highest and lowest salary of employee	45,71 : 1	45,77 : 1	52,03 : 1
2	Gaji Direksi yang tertinggi dan terendah / Highest and lowest salary of the Board of Directors	2,12 : 1	2,04 : 1	2,04 : 1
3	Gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah / Highest and lowest salary of the Board of Commissioner	2,87 : 1	2,48 : 1	2,48 : 1
4	Gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi / Highest salary of the Board of Directors and the highest salary of the employee	2,17 : 1	2,02 : 1	1,96 : 1

Keterangan: * Pegawai adalah pegawai tetap bank sampai batas pelaksana

URAIAN FUNGSI KEPATUHAN

DESCRIPTION OF COMPLIANCE FUNCTIONS

Kompleksitas kegiatan usaha Bank semakin meningkat sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, globalisasi dan integrasi pasar keuangan. Kompleksitas kegiatan usaha tersebut memberikan dampak yang sangat besar terhadap eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank, di mana salah satu risiko yang dihadapi Bank adalah risiko kepatuhan.

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Untuk memitigasi risiko kegiatan usaha Bank diperlukan berbagai upaya baik yang bersifat preventif (ex-ante) maupun kuratif (ex-post).

Upaya yang bersifat ex-ante dapat ditempuh dengan mematuhi berbagai kaidah perbankan yang berlaku untuk mengurangi atau memperkecil risiko kegiatan usaha bank. Tindakan-tindakan preventif, yakni dengan meyakini bahwa seluruh kegiatan usaha, kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur bank telah patuh terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Diharapkan dengan tindakan preventif tersebut, maka bank dapat menghindari atau mengurangi dampak apabila terdapat suatu kejadian risiko (risk event). Untuk mewujudkan hal-hal sebagaimana dimaksud di atas, diperlukan peningkatan peran dan Fungsi Kepatuhan serta Satuan Kerja Kepatuhan yang ada pada Bank sehingga potensi risiko kegiatan usaha dapat diantisipasi lebih dini.

Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi kepatuhan dan mengkoordinasi peningkatan dan penumbuhkembangan budaya kepatuhan di Bank. Sebagaimana yang telah tertuang dalam Piagam Kepatuhan Panin Bank, kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan merupakan suatu kewajiban seluruh organ dan karyawan Bank sehingga tercipta sebuah budaya kepatuhan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, secara struktur organisasi, PaninBank memiliki seorang Direktur Kepatuhan, di mana dalam menjalankan tugasnya Direktur Kepatuhan dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang dikepalai oleh seorang Kepala Biro (Kepala Satuan Kerja Kepatuhan).

The complexity of the Bank's business activities is increasing along with the development of information technology, globalization and financial market integration. The complexity of the business activities has a very large impact on the risk exposure faced by the Bank, where one of the risks faced by the Bank is the risk of compliance.

Compliance risk is a risk arising from a bank not complying with and / or not implementing the applicable laws and regulations. To mitigate the risk of the Bank's business activities various preventive (ex-ante) and curative (ex-post) efforts are needed.

Ex-ante measures can be pursued by adhering to various applicable banking rules to reduce or minimize the risk of bank business activities. Preventive actions, namely by believing that all business activities, policies, provisions, systems and procedures of the bank have complied with the applicable laws and regulations. It is expected that with these preventive actions, the bank can avoid or reduce the impact if there is a risk event. To realize the things referred to above, it is necessary to increase the role and Compliance Function and the Compliance Unit in the Bank so that the potential risk of business activities can be anticipated earlier.

The Compliance Unit is responsible for implementing the compliance function and coordinating the improvement and development of a culture of compliance at the Bank. As stated in the Panin Bank Compliance Charter, compliance with regulations and legislation is an obligation of all organs and employees of the Bank to create a culture of compliance.

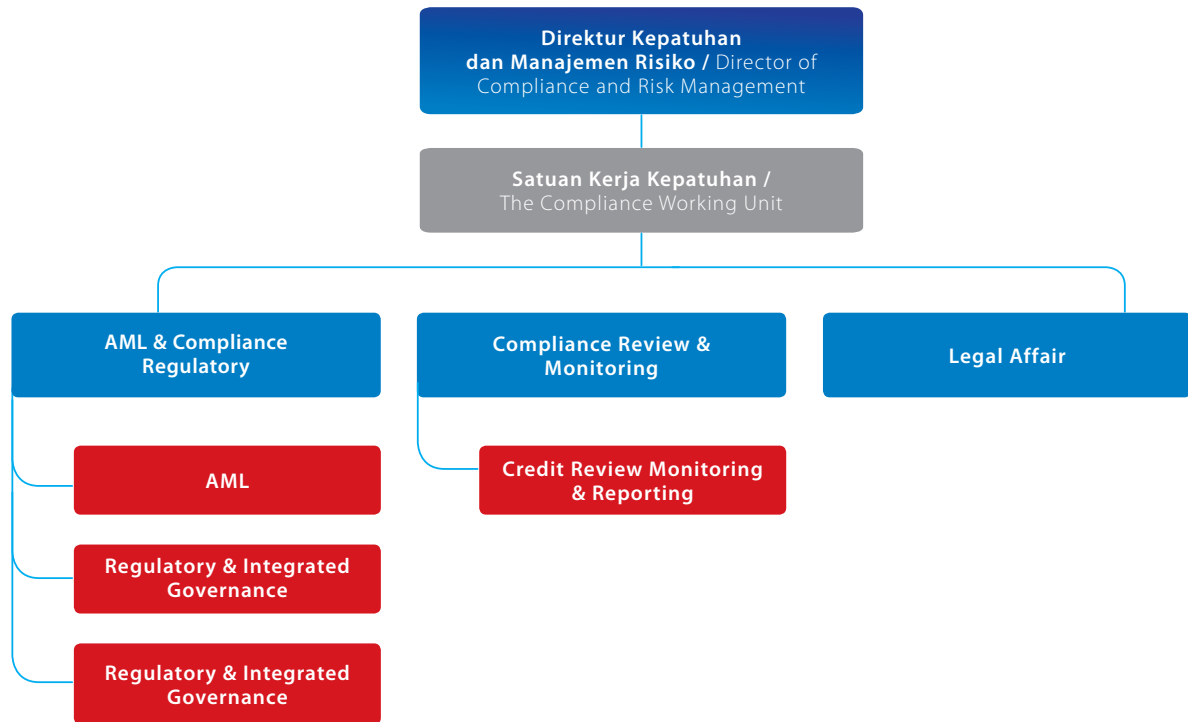
Based on the Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 July 12, 2017 concerning Implementation of Compliance Function of Commercial Banks, in the organizational structure, Panin Bank has a Compliance Director, where in carrying out its duties the Compliance Director is assisted by a Compliance Unit headed by a Head of Bureau (Head of Unit Compliance Work).

Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan

Compliance Function Organizational Structure

Berikut adalah tabel struktur organisasi Kepatuhan Panin Bank:

The following is a table of Panin Bank Compliance organizational structures:



Secara garis besar pelaksanaan Fungsi Kepatuhan adalah sebagai berikut:

In general, the implementation of the Compliance Function is as follows:

Dewan Komisaris / Board of Commissioner	- Berperan aktif dalam melakukan pengawasan fungsi kepatuhan Perseroan. - Memberikan masukan bagi peningkatan fungsi kepatuhan Perseroan. - Take an active role in supervising Company compliance function. - Provide input for improving Company compliance function.
Direksi / Board of Directors	- Mengelola Perseroan dengan selalu patuh terhadap ketentuan, peraturan, dan perundang-undangan yang berlaku. - Mendukung terwujudnya budaya kepatuhan di masing-masing divisi yang menjadi area tanggung jawabnya. - Manage Company in compliance with prevailing rules, regulations, and regulations. - Support the realization of a culture of compliance in each division that is the area of responsibility.
Satuan Kerja Kepatuhan / Compliance Work Unit	Melaksanakan fungsi kepatuhan sebagaimana tercantum dalam Buku Pedoman Satuan Kerja Kepatuhan. / Implement compliance functions as set forth in the Compliance Unit Manual.
Satuan Kerja Audit Intern / Internal Audit Work Unit	Melaksanakan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan, peraturan, dan peraturan perundang-undangan sesuai dengan Piagam dan Rencana Kerja Audit Intern. / Carry out compliance checks of laws, regulations, and regulations in accordance with the Internal Audit Charter and Work Plan.
Divisi/Biro/Group/Cabang / Division/Bureau/Group/Branch	Meyakini ketepatan dan pemenuhan pelaporan yang diperlukan dan melaksanakan kepatuhan terhadap ketentuan, peraturan, dan perundang-undangan yang berlaku. / Believe in the accuracy and fulfillment of necessary reporting and compliance with applicable laws, regulations, and regulations.

Biro Kepatuhan (Compliance)

Bank memiliki struktur organisasi Satuan Kerja Kepatuhan (Biro Kepatuhan) yang dipimpin oleh seorang Direktur Kepatuhan. Adapun proses pengangkatan Direktur Kepatuhan Panin Bank harus sesuai dengan ketentuan, yaitu ditunjuk dan diangkat berdasarkan RUPS dan telah memperoleh persetujuan dari regulator perbankan.

Untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung-jawabnya, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Kepala Biro Kepatuhan yang membawahi Satuan Kerja Kepatuhan (Biro Kepatuhan).

Ruang Lingkup Fungsi Kepatuhan

Fungsi Kepatuhan Bank meliputi tindakan untuk:

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan lain yang berlaku;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank;
3. Memastikan agar kebijakan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan kebijakan ketentuan regulator perbankan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Tugas dan Tanggung Jawab Biro Kepatuhan

Dalam upaya meningkatkan efektivitas penerapan Fungsi Kepatuhan Bank, maka PaninBank telah menetapkan tugas dan tanggung jawab pada Biro Kepatuhan Bank untuk:

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi sesuai strategi peningkatan budaya kepatuhan yang disusun Direktur Kepatuhan;
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan dengan mengacu pada peraturan regulator perbankan mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum;
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku;
4. Melakukan kaji ulang dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan regulator perbankan dan peraturan

Compliance Bureau

The Bank has an organizational structure of the Compliance Unit (Compliance Bureau) led by a Compliance Director. The process of appointment of the Compliance Director of Panin Bank must be in accordance with the provisions, namely appointed and appointed based on the GMS and has obtained approval from the banking regulator.

To carry out its functions, duties and responsibilities, the Compliance Director is assisted by the Head of the Compliance Bureau who oversees the Compliance Unit (Compliance Bureau).
Scope of Compliance Function

The Bank's Compliance Function includes actions to:

1. Realize the implementation of a compliance culture at all levels of the organization and business activities of the Bank in accordance with the Financial Services Authority Regulations and other applicable provisions;
2. Managing compliance risks faced by the Bank;
3. Ensure that policies, systems and procedures as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the policies of the banking regulator provisions and applicable laws and regulations;
4. Ensure the Bank's compliance with commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and / or other authorized supervisory authorities.

Duties and Responsibilities of the Compliance Bureau

In an effort to improve the effectiveness of the Bank's Compliance Function, Panin Bank has determined the duties and responsibilities of the Bank Compliance Bureau to:

1. Make the steps in order to support the creation of a compliance culture in all business activities of the Bank at every level of the organization in accordance with the strategy of improving compliance culture prepared by the Compliance Director;
2. Identifying, measuring, monitoring and controlling compliance risk by referring to the regulations of banking regulator regarding the implementation of risk management for commercial banks;
3. Assessing and evaluating the effectiveness, adequacy, and suitability of policies, provisions, systems and procedures that are owned by the Bank with applicable laws and regulations;
4. Conduct a review and / or recommend the updating and refinement of policies, provisions, systems and procedures owned by the Bank so that in accordance with the

perundang-undangan yang berlaku, hal ini dapat dilakukan bekerja sama dengan unit terkait;

5. Melakukan upaya-upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan regulator perbankan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.

Profil Kepala Biro Kepatuhan

Berikut adalah informasi mengenai Kepala Biro Kepatuhan:

1. Nama pejabat : Wahyu Wardhanakusuma
2. Kewarganegaraan : Indonesia
3. Domisili : Jakarta
4. Riwayat Pendidikan : Sarjana Hukum – Universitas Padjajaran, Bandung
5. Riwayat jabatan : - Kepala Unit Kepatuhan (2008-2010)
- Kepala Bagian Kepatuhan (2010-2011)
- Kepala Biro Kepatuhan (2011-sekarang)
6. Dasar hukum penunjukan: Surat Penunjukan No. 018/DIR/BCO/SJ/11 tanggal 13 September 2011
7. Kualifikasi dan sertifikasi yang dimiliki:
 - Sertifikasi Manajemen Risiko – Level 4 (2011)
 - Sertifikasi Kepatuhan Level 1 (2015)

Kriteria Kepala Biro Kepatuhan

Adapun kriteria bagi Kepala Biro Kepatuhan terdiri dari:

1. Memenuhi persyaratan independensi;
2. Menguasai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Tidak melaksanakan tugas lainnya di luar Fungsi Kepatuhan; dan
4. Memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan dan mengembangkan budaya kepatuhan (compliance culture).

Kualifikasi Personel Biro Kepatuhan

Biro Kepatuhan baik secara kolektif maupun perorangan harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lainnya yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawabnya sebagai anggota yaitu:

1. Memiliki pengetahuan atas peraturan perundang-undangan terkait dengan operasional bank, peraturan Bank Indonesia, peraturan Otoritas Jasa Keuangan maupun regulator lainnya;

provisions of the banking regulator and applicable laws and regulations, this can be done in collaboration with the related units;

5. Make efforts to ensure that the policies, provisions, systems and procedures, as well as business activities of the Bank are in accordance with the provisions of the banking regulator and applicable laws and regulations;
6. Perform other tasks related to the Compliance Function.

Profile of the Head of the Compliance Bureau

The following is information about the Head of the Compliance Bureau:

1. Officer name : Wahyu Wardhanakusuma
2. Citizenship : Indonesia
3. Domicile : Jakarta
4. Education : Bachelor of Law - Padjajaran University, Bandung
5. Position : - Head of Compliance Unit (2008-2010)
- Head of Compliance Division (2010-2011)
- Head of Compliance Bureau (2011-present)
6. Legal basis of appointment: Appointment Letter No. 018 / DIR / BCO / SJ / 11 dated 13 September 2011
7. Qualifications and certifications held:
 - Risk Management Certification - Level 4 (2011)
 - Compliance Certification Level 1 (2015)

Criteria for Head of Compliance Bureau

The criteria for the Head of the Compliance Bureau consist of:

1. Meeting the independence requirements;
2. Mastering the provisions of the Financial Services Authority and applicable laws and regulations;
3. Not carrying out other duties outside the Compliance Function; and
4. Have a high commitment to implement and develop a culture of compliance

Compliance Bureau Personnel Qualifications

The Compliance Bureau both collectively and individually must have the knowledge, skills and other competencies needed to carry out their responsibilities as members, namely:

1. Having knowledge of laws and regulations related to bank operations, Bank Indonesia regulations, regulations of the Financial Services Authority and other regulators;
2. Having the ability to do a gap analysis;

2. Memiliki kemampuan melakukan analisis kesenjangan (gap analysis);
3. Memiliki keahlian komunikasi, interpersonal, negosiasi, dan kemampuan korespondensi yang baik.

3. Have good communication, interpersonal, negotiation and correspondence skills.

Pelaksanaan Kegiatan Fungsi Kepatuhan Tahun 2018

Adapun upaya dan langkah yang telah dilaksanakan oleh Satuan Kerja Kepatuhan selama tahun 2018, antara lain sebagai berikut:

Implementation of Compliance Function Activities in 2018

The efforts and steps that have been implemented by the Compliance Unit during 2018 include the following:

Tabel upaya dan langkah yang telah dilaksanakan oleh Satuan Kerja Kepatuhan selama tahun 2018

efforts and steps that have been implemented by the Compliance Unit during 2018

Upaya dan Langkah Satuan Kerja Kepatuhan <i>Attempts and Measurements of the Compliance Unit</i>	
Sosialisasi / Socialization	• Penyampaian informasi atas ketentuan regulator yang terbaru. • Dilaksanakan secara tatap muka atau pelatihan dengan pihak yang terkait, maupun dalam bentuk penyampaian melalui media tertulis dan elektronik. • Hal-hal yang disampaikan antara lain mengingatkan kepada Unit Kerja untuk mematuhi ketentuan terbaru dan melakukan penyesuaian pada Buku Pedoman Internal Unit Kerja apabila diperlukan. • <i>Submission of information on the latest regulatory requirements.</i> • <i>Conducted face-to-face or training with related parties, as well as in the form of delivery through written and electronic media.</i> • <i>The items conveyed, among others, remind the Working Units to comply with the latest provisions and make adjustments to the Working Unit's Internal Guidelines if necessary.</i>
Pemantauan / Monitoring	• Pemantauan pemenuhan atas prinsip kehati-hatian <i>Financial Key Point Bank</i>, antara lain: Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank (CAR), <i>Non-Performing Loan</i> (NPL), Posisi Devisa Neto (PDN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). • Pemantauan atas kewajiban pelaporan oleh Unit Kerja pada Perseroan yang disampaikan kepada regulator/pihak eksternal. • Pemantauan atas teguran/sanksi yang diterima oleh Bank disebabkan ketidakpatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku. • Pemantauan atas komitmen Perseroan terhadap Hasil Pemeriksaan OJK dan BI. • Pemantauan, menganalisis, dan mengidentifikasi transaksi yang memenuhi kriteria mencurigakan. • Pemantauan atas penerapan Tata Kelola terintegrasi, dimana PaninBank yang ditunjuk sebagai entitas utama. • <i>Monitoring of compliance with the prudential principles of the Financial Key Point Bank, among others: the Bank's Minimum Capital Requirement (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Net Open Position (NOP), and Legal Lending Limit (BMPK).</i> • <i>Monitoring of reporting obligations by the Perseroan's Work Unit submitted to regulators / external parties.</i> • <i>Monitoring of strikes/sanctions received by the Company due to non-compliance of the Company to prevailing regulations.</i> • <i>Monitoring of the Company's commitment to OJK and BI Examination Results.</i> • <i>Monitoring, analyzing, and identifying transactions that meet the suspicious criteria.</i> • <i>Monitoring on the implementation of integrated governance, in which PaninBank is appointed as the main entity.</i>

Upaya dan Langkah Satuan Kerja Kepatuhan Attempts and Measurements of the Compliance Unit	
Pemantauan / Monitoring	- Pemantauan pemenuhan atas prinsip kehati-hatian <i>Financial Key Point Bank</i>, antara lain: Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank (CAR), <i>Non-Performing Loan</i> (NPL), Posisi Devisa Neto (PDN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). - Pemantauan atas kewajiban pelaporan oleh Unit Kerja pada Perseroan yang disampaikan kepada regulator/pihak eksternal. - Pemantauan atas teguran/sanksi yang diterima oleh Bank disebabkan ketidakpatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku. - Pemantauan atas komitmen Perseroan terhadap Hasil Pemeriksaan OJK dan BI. - Pemantauan, menganalisis, dan mengidentifikasi transaksi yang memenuhi kriteria mencurigakan. - Pemantauan atas penerapan Tata Kelola terintegrasi, dimana PaninBank yang ditunjuk sebagai entitas utama. <i>Monitoring of compliance with the prudential principles of the Financial Key Point Bank, among others: the Bank's Minimum Capital Requirement (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Net Open Position (NOP), and Legal Lending Limit (BMPK).</i> <i>Monitoring of reporting obligations by the Perseroan's Work Unit submitted to regulators / external parties.</i> <i>Monitoring of strikes/sanctions received by the Company due to non-compliance of the Company to prevailing regulations.</i> <i>Monitoring of the Company's commitment to OJK and BI Examination Results.</i> <i>Monitoring, analyzing, and identifying transactions that meet the suspicious criteria.</i> <i>Monitoring on the implementation of integrated governance, in which PaninBank is appointed as the main entity.</i>
Pelatihan / Training	Pendidikan dan pelatihan diberikan kepada pegawai maupun calon pegawai sesuai dengan tingkat kebutuhan. Hal ini bertujuan untuk membangun/meningkatkan kesadaran dari individu akan pentingnya menjalankan fungsi kepatuhan pada kegiatan usaha Perseroan. Adapun bentuk pelatihan yang diberikan antara lain: - Dalam <i>training</i> Program Pengenalan PaninBank terdapat sesi mengenai Standar Kehati-hatian Perbankan, maupun APU & PPT, dimana peserta <i>training</i> adalah calon pegawai/pegawai baru. - Karyawan pada Biro Compliance diikutsertakan dalam sertifikasi Manajemen Risiko dan sertifikasi Kepatuhan. - Diadakannya rapat kerja petugas UKPN cabang dengan tujuan <i>refreshment</i> atas ketentuan APU dan PPT untuk diterapkan dalam lingkup kerja masing-masing Cabang. <i>Education and training are provided to employees and prospective employees in accordance with the level of need. It aims to build/increase awareness of the individual the importance of performing the compliance function on the Company's business activities. The form of training provided include:</i> <i>In the training of the PaninBank Introduction Program there are sessions on Banking Prudential Standards, as well as the PPU APU, where trainees are prospective employees/new employees.</i> <i>Employees at the Compliance Bureau are included in the Risk Management certification and Compliance certification.</i> <i>The holding of working meetings of UKPN branch officers with the aim of refreshment on the provisions of APU and PPT to be applied within the scope of work of each Branch.</i>
Pembinaan / Mentoring	Pembinaan diberikan kepada Unit Kerja/Cabang sesuai dengan ketentuan yang ada. Upaya pembinaan dapat dilakukan melalui memorandum/surat pembinaan, dengan tujuan agar Unit Kerja/Cabang memperhatikan prinsip kepatuhan dan tidak terjadi kembali pelanggaran ketentuan di masa yang akan datang. <i>Coaching is given to the Work Unit/Branch in accordance with the existing provisions. Coaching efforts can be done through a memorandum/letter of guidance, with the aim that the Work Unit/Branch observes the compliance principle and does not re-occur violations of future provisions.</i>
Pemberian Opini / Review / Giving Opinion / Review	Opini Kepatuhan terhadap aktivitas/kegiatan Perseroan antara lain: - Rencana penerbitan produk/aktivitas baru maupun pengembangan. - Pembuatan/pengkinian Kebijakan/Buku Pedoman/ketentuan internal Perseroan. - Pemberian fasilitas <i>Lending</i> (Kredit maupun Treasury) tertentu. - Kegiatan yang berkaitan dengan APU & PPT. - Kegiatan yang berkaitan dengan unit kerja <i>legal affair</i> seperti: pemberian opini hukum, pengkajian perkembangan hukum, pengkajian kontrak/perjanjian. <i>Compliance Opinion on Company activities/activities include:</i> <i>Plan of publishing new products or activities as well as development.</i> <i>Preparation/updating of the Company's Policy/Manual/internal provisions.</i> <i>Provision of certain Lending facilities (Credit or Treasury).</i> <i>Activities related to APU & PPT.</i> <i>Activities related to legal affair work units such as: giving legal opinion, reviewing legal developments, reviewing contracts/agreements</i>

Upaya dan Langkah Satuan Kerja Kepatuhan Attempts and Measurements of the Compliance Unit	
Pelaporan / Reporting	Biro Compliance menyusun dan menyampaikan beberapa jenis laporan baik yang ditujukan kepada pihak eksternal maupun internal. / <i>The Compliance Bureau compiles and submits several types of reports, both to external and internal parties.</i>
Lain-Lain / Others	- Memastikan kebijakan dan prosedur Satuan Kerja Kepatuhan, APU & PPT, dan Legal Affair telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. - Berperan sebagai contact person bagi otoritas berwenang terkait dengan penerapan APU & PPT (antara lain PPATK, KPK, Dirjen Pajak, BNN dan Penegak Hukum lainnya) - Sebagai Liaison Officer antara Bank dengan pemeriksa dalam kegiatan pemeriksaan oleh regulator (Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, PPATK). <i>Ensure that the policies and procedures of the Compliance Unit, APU & PPT and Legal Affair are in compliance with applicable regulations.</i> <i>Serves as a contact person for authority authorities related to the application of APU & PPT (including PPATK, KPK, Directorate General of Taxation, BNN and other Law Enforcement)</i> <i>As Liaison Officer between Bank and auditor in inspection activity by regulator (Bank Indonesia, Financial Services Authority, PPATK).</i>

Selama tahun 2018, terdapat pelanggaran yang terjadi atas ketentuan regulasi antara lain:

During 2018, there were violations of the regulatory provisions, including:

No	Tanggal / Date	Nomor dan Perihal Surat / Number and Subject Letter	Janis Sanksi / Type of Sanction
1.	27 Februari 2018 / 27 February 2018	Surat BI No.20/23/DPSP-KISP/Srt/B Perihal : Hasil Pemantauan Terhadap Ketentuan Bank Indonesia Mengenai Bilyet Giro <i>Letter of BI No.20/23/DPSP-KISP/Srt/B Subject : Monitoring Results on Bank Indo- nesia Provisions Regarding Transfer Instruc- tion (Bilyet Giro)</i>	Teguran BI / <i>Warning from BI</i>
2.	14 Februari 2018 / 14 February 2018	Surat BI No.20/44/DPKL-PIP/Srt/Rhs Perihal : Sanksi Absensi Laporan Debitur Bulan Data November 2017 <i>Letter of BI No.20/44/DPKL-PIP/Srt/Rhs Subject : Sanction for the Absence of Debtor Report for Data Month of November 2017.</i>	Teguran BI dan Denda BI sebesar Rp. 800.000,- / <i>Warning dan fine of Rp. 800.000,- from BI</i>
3.	27 Maret 2018 / 27 March 2018	Surat BI No.20/7/DPU-pgUM/Srt/B Perihal : Teguran ke 1 (satu) atas Setoran Bank yang tidak sesuai Ketentuan <i>Letter of OJK No. : SR-385 / EP.121 / 2017 Subject: Request for Clarification of Com- plaint</i>	Teguran BI / <i>Warning from BI</i>
4.	12 Juli 2018 / 12 July 2018	Surat BI No.20/910/DPKL-GPLB/Srt/B Perihal : Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU) <i>Letter BI No.20/910/DPKL-GPLB/Srt/B Subject : Commercial Bank Head Office Reports (LKPBU)</i>	Pengenaan sanksi kewajiban membayar sebe- sar Rp.1.000.000,- (satu juta rupiah) terkait dengan keterlambatan atas penyampaian Laporan Kantor Pusat Bank Umum (LKPBU) untuk periode laporan Mingguan (Minggu ke III Juni 2018). / <i>Sanction in the form of obliga- tion to pay IDR 1,000,000 (one million rupiah) due to the delay in submission of Commercial Bank Head Office Reports (LKPBU) for Weekly reporting period (3rd Sunday June 2018).</i>

No	Tanggal / Date	Nomor dan Perihal Surat / Number and Subject Letter	Janis Sanksi / Type of Sanction
5.	25 Juli 2018 / 25 July 2018	Surat KSEI No.KSEI-0045/KEU/0718 Perihal : Surat Denda I Atas Keterlambatan Pembayaran Invoice <i>Letter of KSEI No.KSEI-0045/KEU/0718 Subject: Letter of First Fine on the Tardiness in Invoice Payment</i>	Pengenaan sanksi / denda sebesar Rp.1.900.000,- (Satu juta sembilan ratus ribu rupiah) terkait dengan keterlambatan pembayaran invoice atas Jasa Pelaksanaan Pembayaran Bunga ke 1 seri Obligasi Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018, yang jatuh tempo tanggal 17 Juni 2018. / <i>Imposition of sanction/ fine in the amount of Rp.1,900,000 (One million nine hundred thousand rupiahs) due to late payment of invoices for the Implementation of the first Interest Payment Services series of Shelf-Registered Bonds II Phase III of 2018, due on June 17, 2018.</i>
6	26 Oktober 2018 / 26 October 2018	Memo No.122/BCO/SDB/18 Perihal : Keterlambatan Penyampaian Laporan Unit Kerja kepada Pihak Eksternal <i>Memo No.122/BCO/SDB/18 Subject : Tardiness in the Submission of Unit Reports to External Parties</i>	Pembinaan kepada unit kerja atas keterlambatan penyampaian laporan periode laporan Agustus 2018. 1. Biro Administrasi Keuangan (BAK), yaitu penyampaian Laporan Tax Amnesty Bank Panin Gateway ke Dirjen Pajak Kantor Pusat, terlambat 1 (satu) hari dari batas waktu yang ditentukan 2. ATM & Channel Operations – BNOG, yaitu penyampaian Laporan ATM Bersama kepada Artajasa terlambat 2 (dua) hari dari batas waktu yang ditentukan dan penyampaian Laporan Transaksi APMK kepada Bank Indonesia terlambat 2 (dua) hari dari batas waktu yang ditentukan. / <i>Mentoring to the Unit due to the tardiness in the submission of the report of August 2018 reporting period.</i> 1. Financial Administration Bureau (BAK), which is the submission of the Bank Panin Gateway Tax Amnesty Report to the Director General of Tax Office, was late 1 (one) day from the specified time limit 2. ATM & Channel Operations - BNOG, namely the submission of a Joint ATM Report to Artajasa was late 2 (two) days from the specified time limit and the submission of the APMK Transaction Report to Bank Indonesia was 2 (two) days late from the time limit specified.
7.	29 November 2018 / December 20, 2017	Memo No.135/BCO/BNOG/18 Perihal keterlambatan Penyampaian Laporan Unit Kerja kepada Pihak Eksternal <i>Letter of OJK No.SR-101 / PB.33 / 2017 Subject: Report of Examination Result of Position Bank Position 30 April 2017</i>	Pembinaan kepada unit kerja atas keterlambatan penyampaian laporan periode laporan September 2018 : ATM & Channel Operations – BNOG, yaitu penyampaian Laporan Transaksi APMK kepada Bank Indonesia terlambat 1 (Satu) hari dari batas waktu yang ditentukan. <i>Mentoring to the Unit for late submission of report for the September 2018 reporting period:</i> ATM & Channel Operations - BNOG, namely the submission of the APMK Transaction Report to Bank Indonesia late 1 (One) day from the specified time limit.

Namun demikian, Panin Bank akan terus berupaya meningkatkan Fungsi Kepatuhan Bank untuk menjadi semakin baik.

However, Panin Bank will continue to work to improve the Bank's Compliance Function to be better.

PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

IMPLEMENTATION OF ANTI MONEY LAUNDERING AND PREVENTION OF TERRORISM FUNDING PROGRAMS

Sebagai bentuk kepatuhan PaninBank atas peraturan perundang-undangan dan berbagai peraturan lainnya terkait prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT), penerapan prinsip APU & PPT yang dilakukan oleh Panin Bank antara lain mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, serta Keputusan dan Peraturan Kepala Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK). Secara berkala regulator, seperti OJK, PPATK maupun Auditor Internal Panin Bank melakukan pengawasan atau audit atas pelaksanaan penerapan Prinsip APU & PPT di PaninBank.

Untuk mendukung penerapan prinsip APU & PPT di PaninBank, Panin Bank telah memiliki satuan kerja khusus yang disebut Unit Kerja Pengenalan Nasabah (UKPN) yang dikoordinasikan melalui Biro Kepatuhan. Penerapan Prinsip APU & PPT di PaninBank melalui petugas UKPN, baik di kantor pusat maupun kantor cabang utama dengan jumlah minimal 1 (satu) orang petugas UKPN (dedicated officer) di setiap kantor cabang utama dengan didukung oleh sistem yang ada telah menjalankan program APU & PPT.

Dalam rangka menerapkan prinsip APU & PPT secara konsisten dan berkelanjutan, UKPN PaninBank melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Menganalisis secara berkala penilaian risiko tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana pendanaan terorisme terkait dengan nasabah, negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi (delivery channels);
2. Menyusun, melakukan pengkinian, dan mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko, untuk dimintakan pertimbangan dan persetujuan Direksi;
3. Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisis, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah;
4. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun

As a form of Panin Bank's compliance with laws and regulations and various other regulations related to the principle of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (APU & PPT), the application of the APU & PPT principles carried out by Panin Bank refers to the provisions of Law Number 8 Year 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes, Law Number 9 of 2013 concerning Prevention and Eradication of Terrorism Funding Crimes, Financial Services Authority Regulation No. 12 / POJK.01 / 2017 concerning the Application of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding Programs in the Financial Services Sector, as well as Decisions and Regulations of the Head of the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK). Regulators, such as OJK, PPATK and Panin Bank Internal Auditors, regularly supervise or audit the implementation of APU & PPT Principles at Panin Bank.

To support the implementation of the principles of APU & PPT at Panin Bank, Panin Bank has a special unit called the Customer Identification Unit (Unit Kerja Pengenalan Nasabah/ UKPN) coordinated by the Compliance Bureau. Application of the APU & PPT Principles at Panin Bank through UKPN officers, both at the head office and main branch offices with a minimum of 1 (one) UKPN dedicated officer in each of the main branch offices supported by the existing system running the APU & PPT programs.

In order to implement the principles of AML & PPT consistently and continuously, the Panin Bank UKPN makes the following efforts:

1. Periodically analyze the risk assessment of money laundering and / or terrorism funding offenses related to customers, countries or geographical areas, products, services, transactions or delivery channels;
2. Arrange, update, and propose policies and procedures for the implementation of the APU and PPT programs that have been prepared to manage and mitigate risks based on risk assessment, for consideration and approval from the Board of Directors;
3. Ensure a system that can identify, analyze, monitor and provide reports effectively on the characteristics of transactions carried out by customers;
4. Ensure that the policies and procedures prepared are in accordance with changes and developments which include, among other things, products, services, and technology

telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi antara lain produk, jasa, dan teknologi di sektor jasa keuangan, kegiatan dan kompleksitas usaha PJK, volume transaksi PJK, dan modus pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme;

5. Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan Nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU dan PPT;
6. Memantau rekening nasabah dan pelaksanaan transaksi nasabah;
7. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi nasabah untuk memastikan ada atau tidak adanya transaksi keuangan mencurigakan, transaksi keuangan tunai dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri;
8. Memastikan bahwa kegiatan usaha yang berisiko tinggi terhadap tindak pidana pencucian uang dan/atau tindak pidana pendanaan terorisme diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur PJK serta ketentuan;
9. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja terkait kepada unit kerja khusus atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU dan PPT dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan anti tipping-off;
10. Melakukan pengawasan terkait penerapan program APU dan PPT terhadap satuan kerja terkait;
11. Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU dan PPT dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan sumber informasi yang memadai;
12. Menerima, melakukan analisis, dan menyusun laporan transaksi keuangan mencurigakan dan/atau transaksi keuangan yang dilakukan secara tunai yang disampaikan oleh UKPN Cabang;
13. Menyusun laporan transaksi keuangan mencurigakan, transaksi keuangan tunai, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri;
14. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU dan PPT terlaksana dengan baik;
15. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang penerapan program APU dan PPT bagi pejabat dan/atau pegawai PJK;
16. Berperan sebagai contact person bagi regulator dan instansi yang berwenang terkait dengan penerapan program APU dan PPT;
17. Berperan terhadap pengkinian data nasabah.

Di samping itu, UKPN juga telah melaksanakan kewajiban penyampaian data jumlah nasabah kepada PPATK guna kepentingan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT). UKPN juga telah menindaklanjuti permintaan data informasi

in the financial services sector, activities and complexity of business activities, the volume of PJK transactions, and modes of money laundering and / or terrorism funding;

5. Ensure that the forms relating to the Customer have accommodated the data needed in the implementation of the APU and PPT program;
6. Monitor customer accounts and customer transactions;
7. Evaluate the results of monitoring and analysis of customer transactions to ensure the presence or absence of suspicious financial transactions, cash financial transactions and / or financial transactions to transfer funds to and from abroad;
8. Ensure that the business activities that are at high risk of money laundering and / or terrorism funding criminal offenses are effectively identified in accordance with PJK policies and procedures and provisions;
9. Ensure that there is a good communication mechanism from each relevant work unit to a special work unit or official responsible for implementing the APU and PPT program by maintaining the confidentiality of information and paying attention to anti-tipping-off provisions;
10. Conduct supervision regarding the implementation of the APU and PPT program to the relevant units;
11. Ensure the identification of high risk areas related to the implementation of the APU and PPT programs by referring to the provisions of legislation and adequate sources of information;
12. Receiving, analyzing, and preparing suspicious financial transaction reports and / or financial transactions carried out in cash delivered by the Branch of UKPN;
13. Compile reports of suspicious financial transactions, cash financial transactions, and / or financial transactions to transfer funds to and from abroad;
14. Ensure that all activities in the framework of implementing the APU and PPT program are well implemented;
15. Monitor, analyze, and recommend training needs regarding the implementation of APU and PPT programs for officials and / or employees of PJK;
16. Serve as the contact person for regulators and authorized agencies related to the implementation of APU and PPT programs;
17. Play a role in updating customer data.

In addition, UKPN has also carried out the obligation to submit data on the number of customers to PPATK in the interest of the Integrated Service User Information System (Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu / SIPESAT). UKPN has also followed up on

nasabah yang diperlukan oleh regulator, instansi pemerintah dan instansi keuangan yang berwenang lainnya, serta telah menindaklanjuti permintaan dan pencabutan pemblokiran harta kekayaan nasabah PaninBank sesuai dengan permintaan dari lembaga yang berwenang di antaranya, yaitu Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak), dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Panin Bank berkomitmen penuh untuk mendukung program pemerintah dalam pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan tindak pidana pendanaan terorisme, serta menciptakan sistem perbankan yang sehat.

Kegiatan terkait Pelaksanaan Program APU & PPT

Sepanjang tahun 2018, kegiatan terkait pelaksanaan program APU & PPT yang telah dilaksanakan Panin Bank adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) dan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) kepada Pusat Analisis dan Transaksi Keuangan (LTKM) selama periode bulan Januari sampai dengan Desember adalah sebanyak 42.046 (Empat Puluh Dua Ribu Empat Puluh Enam) laporan yang terdiri dari 41.755 (Empat Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Lima Puluh Lima) LTKT dan 291 (Dua Ratus Sembilan Puluh Satu) LTKM.

requests for customer information data required by regulators, government agencies and other authorized financial institutions, and has followed up on requests and revocation of blocking the assets of Panin Bank customers in accordance with requests from the competent institutions, namely the Directorate General of Taxes (Director General Tax), and the Corruption Eradication Commission (KPK). Panin Bank is fully committed to supporting government programs in the prevention and eradication of criminal acts of money laundering and terrorism funding crimes, and creating a sound banking system.

Activities related to the Implementation of the AML & PPT Program

Throughout 2018, activities related to the implementation of the APU & PPT program implemented by Panin Bank were as follows:

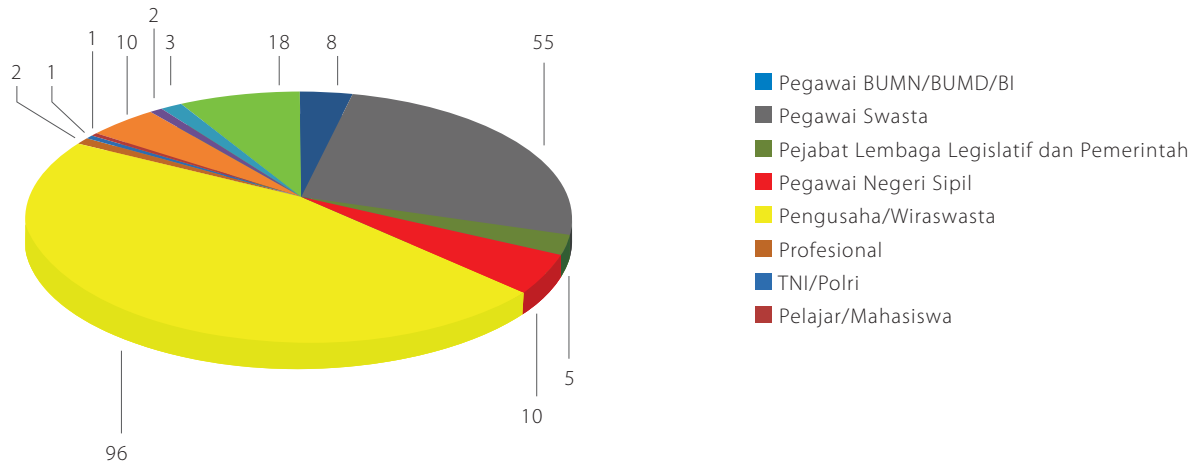
1. Submission of the Cash Transaction Report (Laporan Transaksi Keuangan Tunai / LTKT) and Suspicious Financial Transaction Report (Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan / LTKM) to the Financial Analysis and Transaction Center (Pusat Analisis dan Transaksi Keuangan / PATK) during January to December period amounted to 42,046 (forty two thousand and forty six) reports consisting of 41,755 (Forty One Thousand Seven Hundred Fifty Five) LTKT and 291 (Two Hundred Ninety One) LTKM.

No	Bulan / Month	Jenis Laporan / Type of Report		Total
		LTKT	LTKM	
1.	Januari / January	4.963	44	5.007
2.	Februari / February	3.158	21	3.179
3.	Maret / March	3.231	25	3.256
4.	April / April	3.469	26	3.495
5.	Mei / May	3.544	32	3.576
6.	Juni / June	2.417	11	2.428
7.	Juli / July	3.231	12	3.243
8.	Agustus / August	3.506	15	3.521
9.	September / September	3.425	23	3.448
10.	Oktober / October	3.832	26	3.858
11.	November / November	3.557	15	3.572
12.	Desember / December	3.422	42	3.464
Jumlah / Total		41.755	292	42.047

Adapun komposisi LTKM berdasarkan jenis pekerjaan dan tipologi tindak pidana adalah sebagai berikut:

The composition of the LTKM based on the type of work and the type of crime is as follows:

Types of Occupation



2. Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana dari dan ke Luar Negeri / International Fund Transfer Instruction (IFTI) selama periode bulan Januari sampai dengan Desember adalah sebanyak 224.139 (Dua Ratus Dua Puluh Empat Seratus Tiga Puluh Sembilan) laporan.

2. Submission of Financial Transaction Reports from and to Foreign Funds Transfer / International Fund Transfer Instruction (IFTI) during the period of January to December were 224,139 (Two Hundred Twenty-Four Hundred Thirty-Nine) reports.

No	Bulan / Month	IFTI Report		Total
		Incoming	Outgoing	
1.	Januari / January	4.420	16.290	20.710
2.	Februari / February	3.092	13.480	16.572
3.	Maret / March	3.784	14.559	18.343
4.	April / April	3.677	15.780	19.457
5.	Mei / May	3.584	14.902	18.486
6.	Juni / June	2.338	9.251	11.589
7.	Juli / July	4.194	16.426	20.620
8.	Agustus / August	5.882	19.553	25.435
9.	September / September	3.750	14.775	18.525
10.	Oktober / October	3.769	13.974	17.743
11.	November / November	3.643	15.181	18.824
12.	Desember / December	3.266	14.569	17.835
Jumlah / Total		44.239	45.399	178.740

3. Panin Bank senantiasa melakukan korespondensi dengan Kantor Pajak untuk menindaklanjuti surat-surat dari Kantor Pelayanan Pajak selama periode bulan Januari sampai dengan Desember Tahun 2018.
4. Sosialisasi dan refreshment ketentuan APU & PPT dan/ atau Penerapan Prinsip Pengenalan Nasabah / Know Your Customer (KYC) Principle dan Enhancement Aplikasi APU & PPT.

Dalam rangka penerapan program APU & PPT dan prinsip pengenalan nasabah, Panin Bank senantiasa melakukan sosialisasi dan refreshment berkaitan dengan ketentuan APU & PPT dan penyempurnaan serta peningkatan Aplikasi APU & PPT yang digunakan oleh Panin Bank. Kegiatan tersebut antara lain:

- a. Refreshment dan train to trainers APU & PPT kepada petugas UKPN dari seluruh kantor cabang utama yang diselenggarakan pada bulan November tahun 2017 dan dilakukan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
- b. Refreshment dan train to trainers APU & PPT oleh Petugas UKPN dari masing-masing kantor cabang utama kepada kantor cabang pembantu yang diselenggarakan secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
- c. Sosialisasi program APU & PPT kepada seluruh karyawan baru Panin Bank terutama karyawan baru yang berhubungan langsung dengan nasabah (frontliners).
- d. Penyempurnaan enhancement aplikasi APU & PPT.

3. Panin Bank always corresponds with the Tax Office to follow up the letters from the Tax Service Office during the period of January to December 2018.
4. Dissemination and refreshment of APU & PPT provisions and / or Application of Customer Recognition Principles / Know Your Customer (KYC) Principle and APU & PPT Applications Enhancement.

In the implementation of APU & PPT programs and the principle of customer recognition, Panin Bank always conducts dissemination and refreshment related to APU & PPT provisions and improvements and enhancements to APU & PPT Applications used by Panin Bank. These activities include:

- a. APU & PPT Refreshment and train to trainers to UKPN officers from all major branch offices held in November 2017 and conducted periodically at least 1 (one) time in 1 (one) year.
- b. APU & PPT Refreshment and train to trainers by UKPN Officers from each of the main branch offices to sub-branch offices that are held regularly at least 1 (one) time in 1 (one) year.
- c. Dissemination of the APU & PPT program to all new Panin Bank employees, especially new employees who deal directly with customers (frontliners).
- d. Enhanced APU & PPT application enhancements.

URAIAN AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT DESCRIPTION

Struktur dan Kedudukan Satuan Kerja Audit Internal

Dalam struktur organisasi Panin Bank, Unit Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) dipimpin oleh Kepala SKAI yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

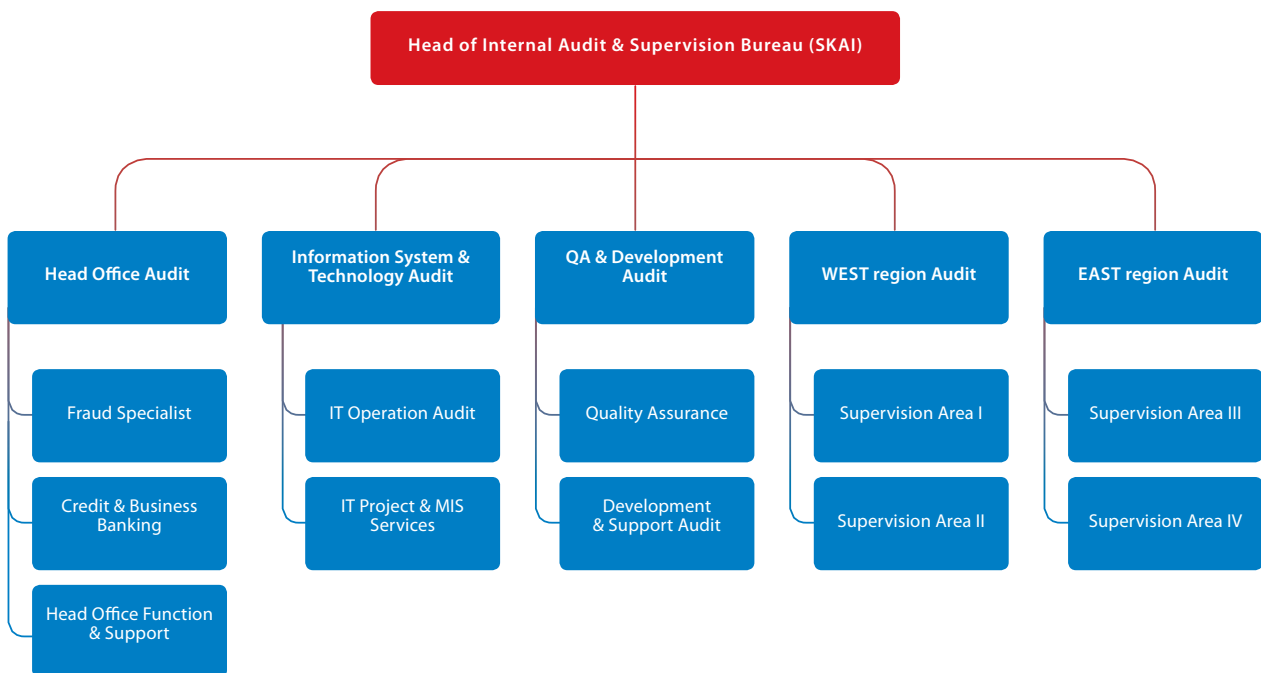
In Panin Bank organizational structure, the Internal Audit Unit (SKAI) is led by the Head of the Internal Audit Unit who reports directly to the President Director.

Struktur Organisasi Satuan Kerja Audit Internal

Adapun struktur Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) adalah sebagai berikut:

Organizational Structure of the Internal Audit Unit

The structure of the Internal Audit Work Unit (SKAI) is as follows:



Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua SKAI

Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/Bank Indonesia (BI).

Organizational Structure of the Internal Audit Unit

The structure of the Internal Audit Work Unit (SKAI) is as follows:

Profil Ketua SKAI

Berikut adalah informasi mengenai Kepala SKAI:

Chairman Profile of SKAI

Here is the information about Head of SKAI:

	Nama / Name : Herbert J. S. Sibuea
	Kewarganegaraan / Nationality : Indonesia / Indonesian
	Domisili / Domicile : Jakarta
	Riwayat jabatan / Working Experience: Berkarier di PaninBank sejak Januari 1997. Dimulai dari mengikuti Program Pendidikan Internal Audit Officer PaninBank Angkatan 1, menjadi Koordinator SKAI Cabang Palmerah dan Batam, sebagai Operations Manager di KC Serang dan Centralized Processing Head di KC Palmerah, dan menjabat sebagai Kepala Biro Pengawasan & Pemeriksaan (Satuan Kerja Audit Intern/ SKAI) sejak Januari 2009. / <i>Career at PaninBank since January 1997. Started from attended Internal Audit Officer Bank Panin Internal Audit Program 1, served as SKAI Coordinator of Palmerah and Batam Branch, as Operations Manager at KC Serang and Centralized Processing Head at KC Palmerah, and served as Head of Bureau of Supervision & Inspection (Internal Audit Unit) January 2009.</i>
	Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment: a. Surat tgl. 24 Desember 2008, No. 008/DIR/JAP/SJ, Perihal Surat Penunjukan Jabatan. / <i>The letter dated December 24, 2008, No. 008/DIR/JAP/SJ, Subject of Appointment Letter of Position.</i> b. Surat tgl. 24 Desember 2008, No. 344-DIR-KBI-08, Perihal Pengangkatan Kepala SKAI. / <i>The letter dated December 24, 2008, No. 344-DIR-KBI-08, Subject to Appointment of Head of SKAI.</i>
	Kualifikasi dan sertifikasi yang dimiliki / Qualifications and Certifications: Sertifikasi Manajemen Risiko – Level 4. / <i>Risk Management Certification - Level 4.</i>

Visi dan Misi SKAI

Adapun visi dan misi SKAI adalah sebagai berikut:

1. Visi:

Menjadi mitra kerja strategis (strategic partner) yang independen, objektif, profesional dan Audit Intern yang respectable.

2. Misi:

Memberikan layanan Audit Intern secara profesional untuk memastikan terwujudnya bank yang sehat, berkembang secara wajar dan dapat menunjang perekonomian nasional yang merupakan kepentingan dari para pihak stakeholders.

SKAI Vision and Mission

The vision and mission of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Vision:

Become an independent, objective, professional strategic partner and respectable Internal Audit.

2. Mission:

Providing professional Internal Audit services to ensure the realization of a sound bank, develop naturally and can support the national economy which is the interests of the stakeholders.

Piagam Audit Internal

PaninBank telah memiliki Piagam Audit Internal yang diadopsi pada tanggal 28 Maret 2018, yang telah diselaraskan dengan ketentuan regulator, yakni Bank Indonesia tentang Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.56/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Best Practice lainnya, di mana secara garis besar Piagam Audit Internal berisi: Visi/ Misi, Kedudukan, Kewenangan dan Tanggung Jawab, Ruang Lingkup Kegiatan, Independensi, Persyaratan, dan Kode Etik Auditor Internal.

Internal Audit Charter

Panin Bank has an Internal Audit Charter which was updated on March 28, 2018, aligned with the provisions of the regulator, namely Bank Indonesia concerning the Implementation of Standards for Implementation of the Bank's Internal Audit Function (SPFAIB), Financial Services Authority (OJK) Regulation No.56 / POJK. 04/2015 concerning the establishment and preparation of the Internal Audit Unit Charter and other Best Practices, in which the Internal Audit Charter broadly contains: Vision / Mission, Position, Authority and Responsibility, Scope of Activities, Independence, Requirements, and Internal Auditor Code of Ethics.

Komposisi Tenaga Kerja Audit Internal

Pada tahun 2018 SKAI memiliki total 161 (seratus enam puluh satu) auditor dengan klasifikasi masa kerja sebagai berikut:

Masa Kerja / Years of service	Total Auditor / Auditor Total
0-4 tahun / 0-4 years	9
5-9 tahun / 5-9 years	95
10-14 tahun / 10-14 years	8
> 15 tahun / > 15 years	49

Composition of Internal Audit Workforce

In 2018, the Internal Audit Unit has a total of 161 (one hundred and sixty one) auditors with the following years of service classifications:

Adapun program sertifikasi yang telah dilaksanakan oleh Auditor Internal selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The certification programs done by the Internal Auditors in 2018 are as follows:

Masa Kerja / Years of service	Total Auditor / Auditor Total
Certified Information System Auditor (CISA)	1
Certified Ethical Hacker (CEH)	2
Sertifikasi IA Level Auditor	61
Sertifikasi IA Level Supervisor	25
Risk Management Certification (SMR), Level 1	146
Risk Management Certification (SMR), Level 2	10
Risk Management Certification (SMR), Level 3	4
Risk Management Certification (SMR), Level 4	1

Tugas dan Tanggung Jawab SKAI

SKAI bertanggungjawab untuk memastikan bahwa proses governance, risk management, dan compliance telah memadai dan berfungsi secara efektif.

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui dan tugas-tugas khusus dari Presiden Direktur.
3. Merencanakan, melaksanakan, mengatur dan mengarahkan audit intern serta mengevaluasi prosedur yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan audit akan tercapai secara optimal.
4. Meningkatkan kompetensi, profesionalisme dan pengalaman staff Audit Intern.
5. Menyampaikan laporan audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
6. Menyiapkan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit yang akan disampaikan kepada OJK/BI setiap semester.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit (SKAI)

SKAI is responsible for ensuring that the processes of governance, risk management, and compliance are adequate and functioning effectively.

1. Develop and implement an annual Internal Audit plan.
2. Carry out an approved annual audit plan and specific tasks from the President Director.
3. Planning, implementing, regulating and directing internal audits and evaluating existing procedures to gain confidence that the audit objectives will be achieved optimally.
4. Improve the competence, professionalism and experience of Internal Audit staff.
5. Submit an audit report to the President Director and the Board of Commissioners with a copy to the Director of Compliance and Risk Management.
6. Prepare the implementation report and the main audit results to be submitted to OJK / BI every semester.
7. Prepare a report on the findings of the audit immediately

7. Menyiapkan dengan segera laporan atas temuan hasil audit yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha bank.

which is predicted to disrupt the business continuity of the bank.

Independensi SKAI

Adapun independensi SKAI diwujudkan dalam bentuk antara lain sebagai berikut:

- a. Auditor Intern tidak boleh mempunyai wewenang atau tanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan operasional dari auditee.
- b. SKAI maupun masing-masing Auditor Intern memiliki independensi dalam melakukan tugas dan mengungkapkan pandangan serta pemikiran sesuai dengan profesinya dan standar audit yang berlaku umum.
- c. Auditor Intern tidak boleh memiliki kepentingan langsung ataupun tidak langsung atas obyek atau kegiatan yang diperiksanya sehingga dapat dihindari terjadinya pertentangan kepentingan.

Independence of the Internal Audit Unit (SKAI)

The independence of the Internal Audit Unit is manifested in the following:

- a. Internal Auditors may not have the authority or responsibility to carry out operational activities of the auditee.
- b. SKAI and each Internal Auditor have the independence in carrying out their duties and express their views and thoughts in accordance with their profession and generally accepted audit standards.
- c. Internal Auditors may not have a direct or indirect interest in the object or activity examined so that conflicts of interest can be avoided.

Fokus dan Pengembangan Audit Tahun 2018

Sesuai dengan Rencana Kerja Audit tahunan, fokus dan pengembangan audit pada tahun 2018, antara lain:

1. Meningkatkan fungsi pengawasan berbasis risiko (ruang lingkup dan fokus pada area berisiko tinggi) dengan kaji ulang atas kecukupan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) dan penerapan GCG.
2. Memposisikan diri sebagai mitra kerja strategis (strategic partner) dalam meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya dalam penilaian atas penerapan dan pengelolaan GCG, Risk Management, dan Compliance pada kegiatan operasional Bank sesuai dengan kebijakan/ketentuan yang berlaku.
3. Mengoptimalkan strategi Regional Audit untuk mendukung pelaksanaan rencana kerja yang dapat mendukung pelaksanaan audit berbasis risiko.
4. Memprioritaskan fungsi Audit Analytical dengan penerapan Continuous Audit dan meningkatkan kualitas SDM serta memperbaharui infrastruktur pendukungnya baik dari sisi hardware maupun software.
5. Kompetensi Auditor: melanjutkan peningkatan kompetensi auditor melalui pelatihan-pelatihan, baik mengenai pengetahuan produk dan prosedur, maupun pelatihan pemahaman manajemen risiko dan proses audit serta sertifikasi profesional.
6. Menjalankan Jasa serta Fungsi Assurance, Konsultasi melalui Pengembangan Audit Methodology, pengkinian Pedoman Audit baru yang mengacu pada Standarisasi Best Practise (The Institute of Internal Auditors/IIA) dan melakukan implementasi panduan/ juknis Audit Program, Thematic Audit, Surprise Audit, On Site audit, Off Site Audit, QA Review.

Audit Focus and Development in 2018

In accordance with the annual Audit Work Plan, the focus and development of audits in 2018 include:

1. Improving the risk-based supervision functions (scope and focus on high-risk areas) with a review of the adequacy of Risk Management Implementation Quality (Kualitas Penerapan Manajemen Risiko/ KPMR) and GCG implementation.
2. Positioning itself as a strategic partner in improving company performance, especially in assessing the implementation and management of GCG, Risk Management, and Compliance in the Bank's operational activities in accordance with applicable policies / provisions.
3. Optimizing Regional Audit strategies to support the implementation of work plans that can support the implementation of risk-based audits.
4. Prioritizing Audit Analytical functions by implementing Continuous Audit and improving the quality of HR as well as updating its supporting infrastructure both in terms of hardware and software.
5. Auditor Competence: continue to improve auditor competency through training, both on product knowledge and procedures, as well as training in understanding risk management and audit processes and professional certification.
6. Running Services and Assurance Functions, Consultation through the Development of Audit Methodology, updating new Audit Guidelines that refer to the Standards of Best Practices (The Institute of Internal Auditors / IIA) and implementing Audit Program guidelines / technical guidelines, Thematic Audit, Surprise Audit, On Site audit, Off Site Audit, QA Review.

7. Menjalankan Jasa Fraud Investigasi dan Reporting, sebagai koordinator dalam Fraud Management Team terkait penerapan 4 pilar Strategi Anti Fraud, Sosialisasi Modul Fraud Awareness bagi Karyawan, Preventive Action melalui Lessons Learned Fraud Risk/Event kepada seluruh Pimpinan Kantor Cabang dan Unit Kerja Kantor Pusat, Peran dan Fungsi Audit Investigasi terhadap Fraud Incident maupun tindak lanjut terhadap pelaporan dari Pengaduan Nasabah serta Whistleblowing System, Detection Monitoring melalui Account Monitoring dan KYE.

Pelaksanaan Tugas SKAI Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Internal Audit/SKAI telah melakukan pemeriksaan di:

1. 33 Kantor Cabang Utama dari total 58 KCU Bank Panin dan 355 Kantor Cabang Pembantu/Kantor Kas di bawahnya yang meliputi bidang operasional, perkreditan, dan APU- PPT serta bidang kredit mikro.
2. 7 (tujuh) Aktivitas pada Divisi/ Biro/ Group di Kantor Pusat.
3. 10 Aplikasi/ Security/ Aktivitas di bidang TI.
4. 11 Aktivitas Thematic Audit, yang dilakukan pada Kantor Cabang sampling dan Product Management di Kantor Pusat.

Temuan Audit

Hasil audit disampaikan dalam laporan hasil audit yang berisi seluruh temuan dan tanggapan dari auditee (pihak-pihak yang diaudit) serta kesanggupan auditee untuk menyelesaikan temuan audit yang dimaksud dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Laporan hasil pemeriksaan ditindaklanjuti oleh Manajemen dengan membuat Surat Management Action sebagai langkah pembinaan dan perbaikan kepada auditee, serta memonitor tindak lanjut dan rekomendasi hasil pemeriksaan.

Sebagai tindak lanjut atas hasil audit/pemeriksaan tersebut, Internal Audit meminta bukti perbaikan yang dilakukan dengan menggunakan dokumen pendukung. Tindak lanjut tersebut selalu dimonitor hingga seluruh permasalahan dapat diselesaikan oleh auditee.

Rencana Kerja Audit tahun 2019

Sesuai dengan Rencana Kerja Audit Tahunan tahun 2019, perencanaan dan implementasi audit berbasis risiko memprioritaskan, antara lain:

1. Meningkatkan fungsi pengawasan berbasis risiko (ruang lingkup dan fokus pada area berisiko tinggi) dengan kaji ulang atas kecukupan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) dan penerapan GCG.

7. Running Fraud Investigation and Reporting Services, as a coordinator in the Fraud Management Team related to the implementation of 4 pillars of Anti-Fraud Strategy, Dissemination of the Fraud Awareness Module for Employees, Preventive Action through Lessons Learned Fraud Risk / Events to all Branch Office Managers and Head Office Units, Role and Function of Investigation Audit on Fraud Incident and follow-up to reporting of Customer Complaints and Whistleblowing System, Detection Monitoring through Account Monitoring and KYE.

SKAI Task Implementation in 2018

Throughout 2018, Internal Audit / SKAI has conducted checks at:

1. 33 Main Branch Offices of a total of 58 KCU Bank Panin and 355 Sub-Branch Offices / Cash Offices under which cover the fields of operations, credit, and APU-PPT and the micro credit sector.
2. 7 (seven) Activities at the Division / Bureau / Group at the Head Office.
3. 10 Applications / Security / Activities in the IT field.
4. 11 Thematic Audit Activities, conducted at the Office of the Sampling and Product Management Branch at the Head Office.

Audit Findings

The audit results are submitted in the audit report containing all findings and responses from the auditee (audited parties) and auditee's ability to resolve the intended audit findings within a predetermined period of time. The audit report is followed up by Management by making a Management Action Letter as a step to mentor and improve the auditee, as well as monitoring the follow-up and recommendations of the audit results.

As a follow up to the results of the audit / examination, Internal Audit requested evidence of repairs carried out using supporting documents. The follow-up is always monitored so that all problems can be resolved by the auditee.

Audit Work Plan for 2019

In accordance with the Annual Audit Work Plan for 2019, risk-based audit planning and implementation prioritizes, among others:

1. Improve risk-based supervision functions (scope and focus on high-risk areas) with a review of the adequacy of Risk Management Implementation Quality (Kualitas Penerapan Manajemen Risiko/ KPMR) and GCG implementation.

2. Melanjutkan fungsi Internal Audit sebagai mitra kerja strategis (strategic partner) dalam meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya dalam penilaian atas penerapan dan pengelolaan Governance, Risk Management, dan Compliance pada kegiatan operasional Bank sesuai dengan kebijakan/ketentuan yang berlaku.
3. Meningkatkan cakupan dan pelaksanaan Regional Audit untuk mendukung pelaksanaan rencana kerja yang sesuai dengan jumlah tenaga internal auditor yang dapat mendukung pelaksanaan audit berbasis risiko yang lebih efektif dan efisien.
4. Melanjutkan peningkatan kompetensi auditor melalui pelatihan-pelatihan, baik mengenai pengetahuan produk dan prosedur, maupun pelatihan pemahaman manajemen risiko dan proses audit serta sertifikasi profesional (SMR, CIA, CISA, Sertifikasi Internal Audit, Qualified Internal Audit), dan aktif dalam Workshop Forum : Ikatan Auditor Intern Bank, OJK, Benchmarking dengan Peer Bank
5. Meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan/ organisasi dengan meningkatkan kualitas audit berbasis teknologi, melalui dengan remake aplikasi Audit Management System dengan penerapan modul secara bertahap sesuai dengan time frame yang telah ditetapkan, serta penerapan Continuous Auditing, melalui pengembangan parameter onsite/ offsite audit dan peningkatan penerapan CAAT pada seluruh aktivitas audit.
6. Meningkatkan Jasa serta fungsi Assurance, konsultasi melalui pengembangan Audit Methodology, pengkinian Pedoman Audit dan Audit Program yang mengacu pada Standarisasi Best Practice (The Institute of Internal Auditors - IIA) dan Regulator/ Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
7. Jasa Fraud Investigasi dan Reporting, sebagai koordinator dalam Fraud Management Team terkait penerapan 4 pilar Strategi Anti Fraud : Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut.

2. Continuing the function of Internal Audit as a strategic partner in improving company performance, especially in the assessment of the implementation and management of Governance, Risk Management and Compliance in the Bank's operational activities in accordance with applicable policies / provisions.
3. Increasing the scope and implementation of Regional Audit to support the implementation of work plans that are in accordance with the number of internal auditors who can support the implementation of more effective and efficient risk-based audits.
4. Continuing to increase auditor competency through training, both on product knowledge and procedures, as well as training in understanding risk management and audit processes and professional certification (SMR, CIA, CISA, Internal Audit Certification, Qualified Internal Audit), and active in Forum Workshop : Association of Bank Internal Auditors, OJK, Benchmarking with Peer Banks
5. Increasing added value for companies / organizations by improving the quality of technology-based audits, through remake of the Audit Management System application by implementing modules in stages in accordance with predetermined time frames, and implementing Continuous Auditing, through developing onsite / offsite audit parameters and enhancing the application of CAAT in all audit activities.
6. Enhancing Services and the function of Assurance, consulting through the development of the Audit Methodology, updating Audit and Audit Program Guidelines that refer to the Standards of Best Practice (The Institute of Internal Auditors - IIA) and Regulators / Financial Services Authority (OJK).
7. Fraud Investigation and Reporting Services, as the coordinator in the Fraud Management Team related to the implementation of the 4 pillars of the Anti-Fraud Strategy: Prevention, Detection, Investigation, Reporting, and Sanctions, as well as Monitoring, Evaluation, and Follow-Up.

PENYIMPANGAN INTERNAL

Sesuai dengan pelaporan ke Bank Indonesia berdasarkan Pelaporan Penerapan Strategi Anti Fraud Semester I dan Semester II tahun 2018, maka jumlah kasus penyimpangan internal (internal fraud) dengan nilai kerugian/penyimpangan di atas Rp100.000.000,- (Seratus Juta Rupiah) selama periode Tahun 2018 adalah 1 (satu) kasus.

Terkait penerapan strategi Anti Fraud, Panin Bank telah memiliki dan menjalankan fungsi deteksi melalui whistleblowing system. Sampai dengan pelaporan Strategi Anti Fraud Semester I dan Semester II 2018, SKAI telah menjalankan fungsi Investigasi,

INTERNAL FRAUD

In accordance with the reporting to Bank Indonesia based on Reporting on the Implementation of Anti-Fraud Strategy for Semester I and Semester II of 2018, the number of cases of internal fraud (internal fraud) with a value of loss / deviation above Rp. 100,000,000 (one hundred million Rupiah) during the period 2018 is 1 (one) case.

Regarding the implementation of the Anti-Fraud strategy, Panin Bank has and performs detection functions through a whistleblowing system. Up to the reporting of the Anti Fraud Strategy for Semester I and Semester II 2018, the Internal

antara lain: mengenai penggelapan Fee Broker KPR bekerja sama dengan pihak Broker memanfaatkan debitur Walk In Customer dan debitur prospek pribadi (tanpa melalui Broker).

Audit Unit has carried out the Investigation function, among others: regarding the fraudulent Fee of the Mortgage Broker in collaboration with the Broker utilizing the Walk In Customer debtor and private prospect debtor (without going through a Broker).

Tabel Internal Fraud Tahun 2018 / Internal Fraud Table Year 2018

Internal Fraud dalam 1 tahun / Internal Fraud in 1 year	Jumlah Kasus yang Dilakukan oleh / Number of Cases Performed by					
	Pengurus / Management		Pegawai Tetap / Permanent Employee		Pegawai Tidak Tetap / Non-Permanent Employee	
	Tahun Sebelumnya / Previous Year	Tahun Berjalan / Current Year	Tahun Sebelumnya / Previous Year	Tahun Berjalan / Current Year	Tahun Sebelumnya / Previous Year	Tahun Berjalan / Current Year
Jumlah Internal Fraud / Number of Internal Fraud	-	-	3	1	-	-
Telah Diselesaikan / Settled	-	-	1	-	-	-
Dalam Proses Penyelesaian Internal / In the Process of Internal Settlement	-	-	-	-	-	-
Belum Diupayakan Penyelesaiannya / The Solution has Not Been Attempted yet	-	-	-	-	-	-
Telah Ditindaklanjuti melalui Proses Hukum / Has been Followed up Through Legal Process	-	-	1	-	-	-

AUDIT EKSTERNAL

Audit eksternal oleh pihak independen perlu dilakukan untuk memastikan akuntabilitas informasi, khususnya pada aspek keuangan agar Perseroan mampu menentukan langkah strategis dan kebijakan yang tepat dalam menopang keberlanjutan bisnis bank. Auditor eksternal yang telah memenuhi persyaratan membantu Perseroan untuk memastikan bahwa pencatatan akuntansi yang disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi dan Keuangan (PSAK) dan laporan yang disiapkan menyajikan posisi keuangan dan hasil usaha yang wajar serta tidak menyalahi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kewenangan dan Kuasa Direksi Menunjuk Akuntan Publik Independen

Direksi Bank menunjuk Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) melalui persetujuan RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Audit melalui Dewan Komisaris. Sebagaimana terdokumentasi dalam berita acara/risalah RUPS Tahunan Bank, RUPS memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit buku-buku Perseroan.

EXTERNAL AUDIT

External audits by independent parties need to be done to ensure the accountability of information, especially in the financial aspects so that the Company is able to determine strategic steps and appropriate policies to support the sustainability of the bank's business. External auditors who have fulfilled the requirements help the Company to ensure that the accounting records prepared in accordance with the provisions of the Accounting and Financial Standards (PSAK) and prepared reports present reasonable financial position and results of operations and do not violate the provisions of the applicable legislation.

Authority and Power of Directors Appoints Independent Public Accountants

The Bank's Board of Directors appointed Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) Public Accountant Office through the approval of the GMS based on the recommendations of the Audit Committee through the Board of Commissioners. As documented in the minutes of the Bank's Annual GMS, the GMS authorized the Board of Directors of the Company to appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's books.

Independensi dalam Pelaksanaan Proses Audit

Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited, melaksanakan audit sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("standar auditing yang berlaku umum") dan Peraturan Bank Indonesia. Tujuan audit yang dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku umum adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan Bank, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independence in the Implementation of the Audit Process

Public Accountant Office of Satrio Bing Eny & Partners, a member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, conducted audits in accordance with auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("generally accepted auditing standards") and Bank Indonesia Regulations. The purpose of the audit carried out in accordance with generally accepted auditing standards is to express an opinion on the fairness of the presentation of the Bank's financial statements, in all material matters, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

Biaya Audit Umum Laporan Keuangan

Total biaya Audit Umum Laporan Keuangan Panin Bank tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp4.750.000.000,- (Empat Miliar Tujuh Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) yang meliputi audit atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas serta Laporan Arus Kas untuk tahun buku yang berakhir per tanggal tersebut, untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran penyajian posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan, dalam semua hal yang material sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

General Audit Fee Financial Statements

The total General Audit costs for Panin Bank Financial Statements for the financial year ending December 31, 2018 are Rp. 4,750,000,000 (Four Billion Seven Hundred Fifty Million Rupiah) which includes an audit of the Balance Sheet, Profit and Loss Statement, Statement of Changes in Equity, and Cash Flows Reports for the financial year ending that date, to express opinions regarding the fairness of the presentation of financial position, results of operations, changes in equity and cash flows of the company, in all material matters in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Berikut adalah biaya audit umum laporan keuangan Panin Bank dalam 5 (lima) tahun terakhir:

The following are the general audit costs of Panin Bank's financial statements in the last 5 (five) years:

Tahun / Year	Biaya / Cost	Akuntan Publik / Public Accountant	Izin Akuntan Publik / Public Accountant Permit
2014	Rp. 3.550.000.000	Bing Harianto, Merliyana	No. AP. 0558
2015	Rp. 3.700.000.000	Syamsul, Merliyana	No. AP. 0763
2016	Rp. 3.800.000.000	Syamsul	No. AP. 0763
2017	Rp. 3.950.000.000	Bing Harianto	No. AP. 0558
2018	Rp. 4.750.000.000	Bing Harianto	No. AP. 0558

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Internal menjadi tanggung jawab bersama seluruh manajemen dan karyawan Bank. Kesadaran akan risiko (*risk awareness*) terus ditanamkan di setiap jenjang organisasi dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari budaya Bank. Bank menerapkan konsep three lines of defenses dalam pengelolaan risiko, di mana pengelolaan risiko dilakukan oleh semua lini organisasi, dan dilakukan pengawasan (*oversight*) oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The implementation of Risk Management and the Internal Control System is the responsibility of all Bank management and employees. Risk awareness continues to be instilled at every level of the organization and is an integral part of the Bank's culture. The Bank applies the three lines of defense concept in risk management, where risk management is carried out by all lines of organization, and oversight by the Board of Commissioners and Directors.

Sebagai *risk owner*, seluruh unit bisnis dan unit pendukung berfungsi sebagai *first line of defense* yang mengelola risiko terkait unit kerjanya. Sementara itu, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan berfungsi sebagai *second line of defence* yang memantau penerapan kebijakan dan panduan manajemen risiko secara korporasi. Sedangkan Satuan Kerja Audit Internal sebagai *third line of defense* bertugas memberikan independent assurance terhadap penerapan manajemen risiko di Bank.

Pengendalian Keuangan Dan Operasional, serta Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan Lainnya

1. Kegiatan pengendalian intern meliputi:
 - a. Kaji Ulang Manajemen (Top Level Reviews)
 - b. Kaji Ulang Kinerja Operasional (Functional Review)
 - c. Pengendalian Sistem Informasi
 - d. Pengendalian Aset Fisik (Physical Controls)
 - e. Pembukuan dan Dokumentasi
2. 3 (tiga) elemen pada system pengendalian intern, antara lain:
 - a. People: Kompetensi, Disiplin, Culture, Behavior, Attitude, Character.
 - b. Prosedur: Kebijakan Operasional, Buku Pedoman Operasional Transaksi dan Produk, Penetapan Job Description, Pembatasan Wewenang, Pemisahan Fungsi (Checker - Maker/ Four Eyes Principle) dan Pemisahan Ruang Lingkup Pekerjaan, Kerahasiaan Password/ Access Code, dll.
 - c. Sistem/ Proses: Penetapan Aplikasi sesuai dengan Fungsi Unit Kerja, Penetapan Limit Transaksi (Authorities), Setting Password/ Access Code, Dual Control, Validasi, dll.
3. Pelaksanaan pengendalian intern, meliputi:
 - a. Pemisahan Fungsi:
 - Four-Eyes Principles, antara supervisor dan staff pelaksana.
 - Penerapan prinsip dual control dan/atau (dua) tanda tangan dalam matrix otorisasi Bank.
 - Pemisahan fungsi aktivitas, pengotorisasian dan pencatatan transaksi.
 - b. Verification & Reconciliation
 - c. Complete Documents
 - d. Evaluation

Review atas Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Kegiatan pengendalian intern PaninBank telah melibatkan seluruh Manajemen dan karyawan Bank yang mencakup penetapan kebijakan dan prosedur pengendalian, serta evaluasi untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tersebut, serta arahan Direksi telah dipatuhi dan dilaksanakan secara efektif dan konsisten. Kaji ulang dilakukan secara berkala terhadap prosedur operasional dan praktek kerja untuk memastikan kepatuhan. Bank menilai bahwa sistem pengendalian internal secara umum

As a risk owner, all business units and supporting units functioned as the first line of defense that manages risk related to its work unit. Meanwhile, the Risk Management Unit and the Compliance Unit functioned as a second line of defense that monitored the implementation of corporate risk management policies and guidelines. While the Internal Audit Unit as the third line of defense has the duty to provide independent assurance towards the implementation of risk management at the Bank.

Financial and Operational Control, and Compliance with Other Legislation Regulations

1. Internal control activities include:
 - a. Management Review (Top Level Reviews)
 - b. Review of Operational Performance (Functional Review)
 - c. Information System Control
 - d. Physical Asset Control (Physical Controls)
 - e. Bookkeeping and Documentation
2. 3 (three) elements in the internal control system, including:
 - a. People: Competence, Discipline, Culture, Behavior, Attitude, Character.
 - b. Procedure: Operational Policy, Transaction and Product Operational Handbook, Stipulation of Job Description, Limitation of Authority, Separation of Functions (Checker - Maker / Four Eyes Principle) and Separation of Scope of Work, Confidentiality of Passwords / Access Code, etc.
 - c. System/Process: Determination of Application in accordance with the Functions of the Work Unit, Determination of Transaction Limits (Authorities), Setting Passwords/Access Code, Dual Control, Validation, etc.
3. Implementation of internal control, including:
 - a. Separation of Functions:
 - Four-Eyes Principles, between supervisors and executive staff.
 - Application of the dual control principle and / or (two) signatures in the Bank authorization matrix.
 - Separation of activity functions, authorization and recording of transactions.
 - b. Verification & Reconciliation
 - c. Complete Documents
 - d. Evaluation

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Panin Bank's internal control activities have involved all of the Bank's Management and employees which include the establishment of control policies and procedures, as well as evaluations to ensure that these policies and procedures and directives of the Directors have been obeyed and implemented effectively and consistently. Periodic reviews are conducted on operational procedures and work practices to ensure

sudah berjalan dengan baik, efektif dan efisien, namun masih memerlukan perbaikan seperti yang dijabarkan dalam hasil laporan audit yang dilaksanakan selama tahun 2018. Bank berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan yang sesuai dengan perkembangan bisnis Bank demi menciptakan sistem pengendalian internal yang efektif.

compliance.

The Bank considers that the internal control system in general has been running well, effectively and efficiently, but still needs improvement as outlined in the results of the audit report carried out in 2018. The Bank is committed to continually improving according to the Bank's business development in order to create an effective internal control system.

URAIAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan Panin Bank sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan No. I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar, Lampiran Keputusan BEI No. Kep-305/BEJ/07-2004.

CORPARATE SECRETARY DESCRIPTION

Establishment of Panin Bank Corporate Secretary function in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35 / POJK.04 / 2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and Regulation No. I-A Concerning Registration of Shares and Equity-Based Securities Issued by Listed Company, Attachment to IDX Decision No. Kep-305 / BEJ / 07-2004.

	Nama / Name	: Jasman Ginting Munthe
	Kewarganegaraan / Nationality	: Indonesia / Indonesian
	Domisili / Domicile	: Jakarta
	Tempat/Tanggal Lahir / Date of Birth	: Medan, August 20, 1965
	Riwayat Pendidikan / :	- Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas, Padjajaran, Bandung / A graduate from the Faculty of Social and Political Sciences, University of Padjadjaran, Bandung - Magister bidang Ekonomi dan Keuangan Islam, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia / A Master's degree in Economics and Management in Islamic Finance from the University of Indonesia
	Riwayat jabatan / Working Experience:	Memulai kariernya sebagai Management Trainee (Officer Development Program) di PT Bank Panin Tbk (PaninBank) tahun 1991 dan pernah menjabat sebagai Marketing Treasury Produk (tahun 1992–1993), ALCO Support Group (tahun 1993–1995), Bagian Kredit Kantor Cabang Jakarta (tahun 1995–1996,) dan Divisi Treasury–ALCO Support Group (tahun 1996–2009). Komisaris PT Bank Panin Dubai Syariah (2009 - 2017). Sejak tahun 1997 hingga saat ini, menjabat sebagai Corporate Secretary PaninBank. / He began his career as a Management Trainee in the Officer Development Program at PT Bank Panin Tbk in 1991, and served as Product Marketing Treasury (1992-1993), ALCO Support Group (1993-1995), part of Jakarta Branch Office Credit (1995-1996), and Treasury Division - ALCO Support Group (1996-2009). Commissioner of PT Bank Panin Dubai Syariah (2009 - 2017) Since 1997, he has served as the Corporate Secretary of PaninBank.
	Dasar hukum penunjukan / Legal basis of appointment:	Memo Direksi PaninBank tanggal 23 Januari 1997. / Memo of the Board of Directors of the Company dated 23 January 1997.
	Kualifikasi dan sertifikasi yang dimiliki / Qualifications and Certifications:	- Pendidikan Corporate Secretary Angkatan II Tahun 1998. / Corporate Secretary Program Batch II, 1998. - Sertifikasi Manajemen Risiko Level 2. / Risk Management Certificate Level 2.

Program Pelatihan & Pengembangan Kompetensi

Program pelatihan dan pengembangan kompetensi diperlukan agar Sekretaris Perusahaan dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri perbankan terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan. Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Competency Development & Training Program

Training and competency development programs are needed so that the Corporate Secretary can always update information regarding the development of the latest banking industry and other knowledge related to the implementation of the duties of the Corporate Secretary. Throughout 2018, the Corporate Secretary has attended the following training:

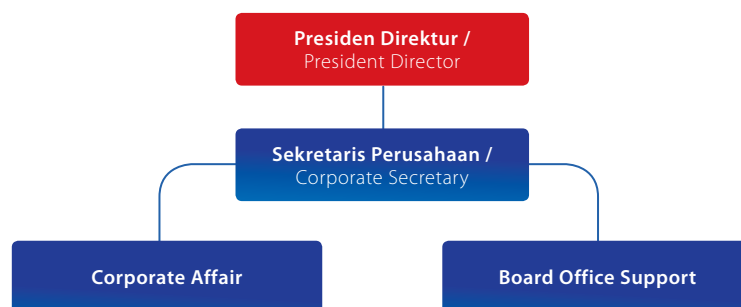
Nama / Name	Workshop/Training/ Seminar	Vendor	Waktu Pelaksanaan / Date	Tempat / Venue
Jasman Ginting Munthe	The 1 st Indonesian Green Finance Summit	BEI & EBAI	9 Mei 2018 9 May 2018	Jakarta
	Seminar "Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital" "Towards Modern Capital Market in Digital Economy Era" Seminar	BEI	18 September 2018 18 September 2018	Jakarta
	Sosialisasi "Pedoman Tehnis Bagi Perbankan Terkait Implementasi POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik. "Technical Guidance for Banking regarding POJK No.51/ POJK.03/2017 Implementation on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution Issuer and Public Companies" Dissemination	OJK	31 Oktober 2018 31 October 2018	Jakarta
	Sosialisasi "Pedoman Tehnis Bagi Perbankan Terkait Implementasi POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan Emiten,dan Perusahaan Publik. "Technical Guidance for Banking regarding POJK No.51/ POJK.03/2017 Implementation on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution Issuer and Public Companies" Dissemination	OJK	7 November 2018 7 November 2018	Palembang
	Pertaruhan Bisnis Pada Tahun Politik Business Stakes in Political Year	HBI	26 November 2018 26 November 2018	Jakarta

Struktur Organisasi

Berikut adalah struktur organisasi Sekretaris Perusahaan PaninBank:

Organizational structure

The following is the organizational structure of Panin Bank Corporate Secretary:



Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Corporate Secretary berperan sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan harus selalu mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan

Duties and Responsibilities

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 35 / POJK.04 / 2014 regarding the Corporate Secretary of the Issuer or Public Company, the Corporate Secretary acts as a liaison between the Issuer or Public Company with shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders. The Corporate Secretary must always keep abreast of the capital market developments, in particular the applicable laws and

perundang-undangan yang berlaku. Tugas-tugas lain yang dilakukan adalah:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Kegiatan yang dilakukan antara lain mencakup:

- Bidang Corporate Affairs

Bertanggung jawab dalam semua kegiatan yang terkait dengan pemenuhan ketentuan sebagai perusahaan publik, antara lain:

- a. Mengikuti perkembangan pasar modal dan memahami semua peraturan yang berlaku di bidang pasar modal,
- b. Menyelenggarakan RUPS
- c. Memenuhi kewajiban pelaporan keterbukaan informasi,
- d. Menyelenggarakan public expose,
- e. Mengkoordinasikan pelaksanaan corporate actions, dividend payment, dan lain-lain.
- f. Memonitor komposisi pemegang saham Bank dari waktu ke waktu
- g. Mengelola komunikasi dengan media massa (media relations)
- h. Menyusun dan mendistribusikan press release,
- i. Menyusun dan mendistribusikan Laporan Tahunan kepada pihak-pihak sesuai ketentuan.
- j. Mengadakan press conference,
- k. Memaintain website Bank khususnya content yang terkait penyediaan informasi kepada investor, pelaksanaan GCG, dan kegiatan Corporate Secretary.
- l. Melakukan media monitoring dan/atau kliping atas pemberitaan-pemberitaan yang terkait dengan Perseroan, pemegang saham utama, perusahaan anak, maupun perusahaan-perusahaan dalam kelompok usaha Panin, baik yang terbit di media cetak, media on-line, dan media elektronik lainnya.
- m. Merespons dan menangani secara cepat dan proporsional setiap pemberitaan negatif di mass media (cetak dan elektronik) baik yang terkait dengan

regulations. Other tasks performed are:

1. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners related to the provisions of legislation in the capital market sector;
2. Helping the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the website;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority on time
 - c. Organization and documentation of the GMS;
 - d. Organizing and documenting Board of Directors and / or Board of Commissioners meetings; and
 - e. Implementation of orientation programs for companies for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.

The activities conducted include:

- Corporate Affairs

Responsible for all activities related to fulfilling the provisions as a public company, including:

- a. Follow the development of the capital market and understand all the regulations that apply in the capital market,
- b. Organizing the GMS
- c. Fulfill reporting obligations of information disclosure,
- d. Holding a public expose,
- e. Coordinate the implementation of corporate actions, dividend payments, and others.
- f. Monitor the composition of the Bank's shareholders from time to time
- g. Manage communication with mass media (media relations)
- h. Compile and distribute press releases,
- i. Compile and distribute Annual Reports to parties in accordance with the provisions.
- j. Hold a press conference,
- k. Maintaining the Bank's website, especially content related to providing information to investors, implementing GCG, and Corporate Secretary activities.
- l. Conduct media monitoring and / or archiving news related to the Company, major shareholders, subsidiaries, and companies in the Panin business group, both published in print media, online media, and other electronic media.
- m. Respond and handle quickly and proportionally any negative news on mass media (print and electronic) both related to the Company, major shareholders, subsidiaries, and companies in the Panin business group

Perseroan, pemegang saham utama, perusahaan anak, maupun perusahaan-perusahaan dalam kelompok usaha Panin yang dapat berdampak negatif secara langsung maupun tidak langsung terhadap reputasi PaninBank.

- n. Berkoordinasi dengan Customer Complain Handling Department dalam memberikan tanggapan terhadap keluhan nasabah yang diterbitkan di mass media.
- o. Menyosialisasikan dan mengomunikasikan perkembangan terbaru perusahaan, publikasi penting dan kebijakan-kebijakan Manajemen yang penting untuk diketahui oleh seluruh pimpinan, staf dan karyawan Bank.
- p. Melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), berkoordinasi dengan unit kerja terkait.

- Bidang Board Office Support

- a. Memastikan kegiatan Direksi dan Komite-komite Direksi berjalan secara efektif dalam rangka pelaksanaan GCG, antara lain:
 - 1) Mengelola penyelenggaraan rapat Direksi dan Komite-Komite Direksi,
 - 2) Mengatur jadwal rapat,
 - 3) Menyiapkan dan mengedarkan undangan rapat
 - 4) Menyusun agenda rapat,
 - 5) Membuat risalah rapat, dan mengadministrasikan dokumen-dokumen rapat.
 - 6) Memonitor dan menindaklanjuti keputusan rapat dan melakukan komunikasi internal bila diperlukan.
- b. Mengkoordinasikan, memonitor, dan memastikan semua pengaduan nasabah telah ditindaklanjuti oleh seluruh unit kerja kantor pusat dan cabang-cabang, termasuk pengaduan yang diterima melalui media massa, e-mail, dan website Perseroan sesuai ketentuan,serta mengadministrasikan dan memenuhi ketentuan pelaporan yang diwajibkan oleh regulator.
- c. Menganalisis statistik pengaduan yang diterima dari nasabah, sebagai input bagi unit kerja terkait dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk dan layanan Perseroan.

that can have a direct or indirect negative impact on reputation Panin Bank.

- n. Coordinate with the Customer Complain Handling Department in responding to customer complaints issued on mass media.
- o. Socialize and communicate the latest developments of the company, important publications and Management policies that are important to be known by all Bank leaders, staff and employees.
- p. Carry out Corporate Social Responsibility (CSR) activities, coordinating with related units.

- Board Office Support

- a. Ensuring the activities of the Directors and Committees of the Board of Directors run effectively in the context of implementing GCG, including:
 - 1) Managing Board of Directors and Committees of Directors meetings,
 - 2) Schedule meetings,
 - 3) Prepare and circulate meeting invitations
 - 4) Arrange the meeting agenda,
 - 5) Make minutes of meetings, and administer meeting documents.
 - 6) Monitor and follow up on meeting decisions and make internal communication if needed.
- b. Coordinate, monitor and ensure all customer complaints are followed up by all work units of the head office and branches, including complaints received through mass media, e-mail, and the Company's website in accordance with the provisions, as well as administering and fulfilling the reporting requirements required by regulators.
- c. Analyzing the statistics of complaints received from customers, as input for related work units in improving and improving the quality of the Company's products and services.

Pelaksanaan Tugas tahun 2018

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan menjalankan berbagai kegiatan antara lain sebagai berikut:

- 1. Dalam bidang Corporate Affair Sekretaris Perusahaan antara lain berhasil:
 - a. Menyelenggarakan pelaksanaan RUPS Tahunan Perseroan, pada tanggal 23 Mei 2018 dan RUPS Luar Biasa tanggal 15 November 2018.
 - b. Menyelenggarakan public expose tahunan Perseroan pada tanggal 7 Desember 2018.

Implementation of Tasks in 2018

During 2018, the Corporate Secretary carried out various activities including the following:

- 1. In the Corporate Affair field, the Corporate Secretary accomplished:
 - a. Carrying out the implementation of the Company's Annual GMS, on May 23, 2018 and the Extraordinary GMS on November 15, 2018.
 - b. Holding the Company's annual public expose on December 7, 2018.

- c. Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk menghadiri sosialisasi peraturan-peraturan baru di bidang pasar modal, serta memberikan update dan masukan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan unit kerja terkait, antara lain:
 - POJK No.51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, & Perusahaan Publik
 - Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat dan Implementasi Notasi Khusus
- d. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik melalui idx.net dan portal OJK e-Reporting, termasuk keterbukaan informasi yang disampaikan kepada media massa.
- e. Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidentil kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Bank Indonesia, termasuk laporan kepada Lembaga Pemeringkat, Wali Amanat dan lembaga-lembaga yang ditunjuk oleh Otoritas Perbankan
- f. Mendukung pelaksanaan Penawaran Umum :
 - Obligasi Berkelanjutan II PaninBank Tahap III Tahun 2018.
 - Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018.
 - Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018.
 - Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III PaninBank Tahap I Tahun 2018.
- g. Melakukan pengkinian tampilan dan melengkapi konten website Bank untuk memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik
- h. Menyelenggarakan press conference dan menyusun serta mendistribusikan 18 press release.
- i. Menyelesaikan penyusunan dan menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan kepada regulator sesuai ketentuan dan mendistribusikan kepada pihak-pihak sesuai ketentuan.
- j. Melakukan media monitoring dan/atau kliping atas pemberitaan-pemberitaan yang terkait dengan Bank, merespon secara cepat dan proporsional pemberitaan-pemberitaan negatif di media massa dan menanggapi keluhan-keluhan yang disampaikan oleh nasabah yang diterbitkan di media massa.
- k. Menanggapi keluhan-keluhan yang disampaikan oleh nasabah yang diterbitkan di media massa.
- l. Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank Panin Tahun 2019 dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2019 – 2023.

- c. Following the development of the capital market including attending dissemination of new regulations in the capital market sector, as well as providing updates and inputs to the Board of Commissioners, Directors and related work units, including:
 - POJK No.51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers & Public Companies
 - Dissemination of Amendment to Regulation Number I-A concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities other than Shares Published by Registered Company and Implementation of Special Notation
- d. Delivering information disclosure to the public through IDX.net and the OJK e-Reporting portal, including information disclosure that is submitted to the mass media.
- e. Delivering periodic reports and incidental reports to the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, Bank Indonesia, including reports to Rating Agencies, Trustees and institutions appointed by the Banking Authority
- f. Supporting the implementation of Public Offering:
 - PaninBank II Phase III Year 2018 Sustainable Bonds.
 - Bank Panin Phase IV Year II Sustainable Bonds in 2018.
 - Bank Panin Phase I Year III Sustainable Bonds in 2018.
 - PaninBank III Sustainable Subordinate Bond Phase I of 2018.
- g. Updating the display and completing Bank's website content to meet the provisions of the Financial Services Authority (OJK) No. 8 / POJK.04 / 2015 about the Website of the Issuer or Public Company
- h. Organizing press conferences and compiling and distributing 18 press releases.
- i. Completing the preparation and submitting the Company's Annual Report to the regulator in accordance with the provisions and distributing to the parties according to the provisions.
- j. Conduct media monitoring and / or compiling news related to the Bank, responding quickly and proportionally to negative reports in the mass media and responding to complaints submitted by customers issued in mass media.
- k. Responding to complaints submitted by customers that are published in the mass media.
- l. Preparing Bank Panin Sustainable Financial Action Plan for 2019 and the 2019-2023 Sustainable Financial Action Plan.

2. Dalam bidang Bidang Board Office Support Customer Complain Handling, Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan dan menghadiri 12 (dua belas) rapat Direksi, 7 (tujuh) Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi, 12 (dua belas) Rapat ALCO, dan 10 (tujuh) rapat Komite-Komite Direksi, seperti Komite Manajemen Risiko, Komite GCG dan Komite Pengarah Teknologi Informasi, serta menyusun dan mengadministrasikan risalah rapat.
3. Menyelesaikan dan mengkoordinasikan penyelesaian pengaduan-pengaduan nasabah sesuai dengan SLA dan Peraturan OJK No. 1/POJK.07/2013, tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, dan Peraturan Bank Indonesia No. 16/1/PBI/2014 tentang Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran.
4. Menyampaikan Laporan Penyelesaian Pengaduan Nasabah kepada OJK dan Bank Indonesia sesuai ketentuan.
5. Menjawab dan memberikan penjelasan progres penyelesaian pengaduan nasabah yang diminta oleh OJK dan Bank Indonesia.
6. Menghadiri mediasi penyelesaian pengaduan nasabah yang difasilitasi oleh OJK dan Bank Indonesia.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya perusahaan merupakan nilai-nilai yang menjadi panduan, tatanan dan pedoman tingkah laku seluruh karyawan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris Bank dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sehari-hari. Bank menyadari bahwa setiap individu di dalam organisasi hanya dapat maju secara utuh apabila perusahaan memiliki budaya kerja yang positif. Hal ini diwujudkan melalui implementasi nilai-nilai kerja yang terangkum dalam I-CARE (Integrity, Collaboration, Accountability, Respect dan Excellence). Penerapan I-CARE dalam semua aspek kerja memungkinkan karyawan untuk bisa memahami perannya sebagai bagian dari proses pelayanan nasabah sekaligus memposisikan karyawan agar bisa bersinergi dengan visi dan misi Bank untuk terus maju.

Nilai-nilai perusahaan ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan Pimpinan Bank melalui program pelatihan dan berbagai kegiatan lainnya. I-CARE bertujuan untuk mendorong perhatian yang lebih besar kepada layanan dan kepuasan Pemangku Kepentingan melalui kerja sama yang berlandaskan kepercayaan dan visi bersama.

PERLINDUNGAN NASABAH

Ketentuan tentang perlindungan nasabah diatur dalam POJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia No. 16/1/PBI/2014 tentang Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran, dan Peraturan

2. In the field of Customer Complain Handling Field Office Support, the Corporate Secretary organizes and attends 12 (twelve) Directors' meetings, 7 (seven) Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors, 12 (twelve) ALCO Meetings, and 10 (seven) meetings Committees of Directors, such as the Risk Management Committee, GCG Committee and Information Technology Steering Committee, as well as compiling and administering minutes of meetings.
3. Completing and coordinating the settlement of customer complaints in accordance with the SLA and OJK Regulation No. 1 / POJK.07 / 2013, regarding the Protection of Consumer Financial Services Sector, and Bank Indonesia Regulation No. 16/1 / PBI / 2014 concerning Consumer Protection of Payment System Services.
4. Submitting the Customer Complaint Settlement Report to OJK and Bank Indonesia in accordance with the provisions
5. Answering and providing an explanation of the progress of resolving customer complaints requested by OJK and Bank Indonesia.
6. Attending the mediation of settlement of customer complaints facilitated by OJK and Bank Indonesia.

COMPANY CULTURE

Corporate culture is a value that serves as a guideline and order for all employees, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners of the Bank in carrying out their daily duties and obligations. The Bank realizes that every individual in the organization can only progress fully if the company has a positive work culture. This is realized through the implementation of work values summarized in I-CARE (Integrity, Collaboration, Accountability, Respect and Excellence). The implementation of I-CARE in all aspects of work enables employees to be able to understand their role as part of the customer service process while positioning employees to work together with the Bank's vision and mission to move forward.

These corporate values are socialized to all employees and Bank Managers through training programs and various other activities. I-CARE aims to encourage greater attention to Stakeholder services and satisfaction through cooperation based on mutual trust and vision.

CUSTOMER PROTECTION

Provisions regarding customer protection are regulated in POJK No. 1 / POJK.07 / 2013 concerning Protection of Consumer Financial Services Sector, Bank Indonesia Regulation No. 16/1 / PBI / 2014 regarding the Protection of Consumer Payment

Bank Indonesia Nomor No. 7/6/PBI/2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah. Panin Bank menerapkan kebijakan perlindungan nasabah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun ketentuan Bank Indonesia. Sesuai dengan ketentuan tersebut, dalam melakukan transaksi, bank diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada nasabah antara lain:

- Nama produk dan jenis produk
- Penerbit produk
- Manfaat dan risiko produk
- Persyaratan dan tata cara penggunaan produk
- Biaya-biaya yang melekat
- Perhitungan bunga/bagi hasil/margin keuntungan
- Jangka waktu berlakunya produk

Peraturan-peraturan tersebut tidak hanya mewajibkan bank untuk menyampaikan informasi yang lengkap dan jelas kepada masyarakat, namun juga mewajibkan bank untuk menjaga data nasabahnya. Bank diperkenankan memberikan data pribadi nasabah kepada pihak lain dengan syarat telah mendapat persetujuan tertulis dari nasabah. Sebelum menyetujui datanya dapat diberikan kepada pihak lain, nasabah berhak mendapat penjelasan mengenai tujuan dan konsekuensi dari pemberian data pribadi nasabah tersebut kepada pihak lain.

Pemberian informasi kepada nasabah disampaikan dengan sebaik-baiknya melalui brosur fitur produk, papan tarif, dan kurs mata uang di kantor Perseroan. Tenaga penjual dibekali dengan pengetahuan perbankan dan produk yang memadai serta memiliki mutu standar pelayanan yang baik. Untuk pemasaran produk reksadana dan asuransi, di mana Perseroan menjadi agen penjual, tenaga penjual memiliki sertifikasi yang disyaratkan untuk agen penjual dari Bapepam LK dan AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia). Bank juga senantiasa menyampaikan apakah dana yang disimpan di Bank dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) atau tidak, serta menempelkan stiker keikutsertaan Perusahaan dalam program penjaminan LPS (Lembaga Penjamin Simpanan), di seluruh kantor-kantor cabang Bank.

System Services, and Bank Indonesia Regulation No. 7/6 / PBI / 2005 regarding Transparency of Bank Product Information and Use of Customer's Personal Data. Panin Bank applies a customer protection policy in accordance with the provisions stipulated by the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia regulations. In accordance with these provisions, in conducting transactions, banks are required to convey information to customers, including:

- Product name and product type
- Product publisher
- Product benefits and risks
- Requirements and procedures for using the product
- Inherent costs
- Interest calculation / profit sharing / profit margin
- Duration of product validity

These regulations not only require banks to deliver complete and clear information to the public, but also require banks to maintain their customer data. Banks are permitted to provide personal data of customers to other parties on the condition that they have received written approval from the customer. Before approving that their data can be given to another party, the customer has the right to get an explanation of the purpose and consequences of providing the customer's personal data to other parties.

Provision of information to customers is best delivered through product feature brochures, tariff boards, and currency rates in the Company's offices. Salespeople are equipped with adequate banking and product knowledge and have good quality standards. For the marketing of mutual fund and insurance products, where the Company becomes a sales agent, the salesperson has the certification required for the sales agent from Bapepam LK and AAJI (Indonesian Life Insurance Association). The Bank also continues to convey whether the funds deposited in the Bank are guaranteed by the Deposit Insurance Corporation (LPS) or not, as well as attaching stickers to the Company's participation in the LPS (Deposit Insurance Corporation) guarantee program, in all Bank branches.

KODE ETIK PERUSAHAAN (CODE OF CONDUCT)

CORPORATE ETHICS CODE (CODE OF CONDUCT)

Tujuan Kebijakan Kode Etik

Merupakan rambu-rambu bagi karyawan dalam melakukan aktivitasnya. Pedoman ini di selaraskan dengan nilai-nilai inti yang selama ini telah diterapkan dan prinsip-prinsip GCG.

Isi Kode Etik

Adapun yang diatur dalam kode etik perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-Undangan
2. Hubungan dengan Regulator dan Pemerintah
3. Hubungan dengan Pelaku Bisnis:
 - a. Nasabah
 - b. Vendor
 - c. Investor
4. Hubungan Internal Bank
 - a. Iklim kerja yang kondusif
 - b. Perilaku Karyawan Bank
 - c. Hubungan Keluarga di Bank
 - d. Pengungkapan Informasi
 - e. Perdagangan Orang Dalam (Insider Trading)
Karyawan Bank tidak diperbolehkan membicarakan atau membahas atau mendiskusikan baik secara lisan maupun tulisan mengenai hal-hal yang tidak menjadi informasi publik yang diutarakan oleh perwakilan resmi dari Bank atau Nasabah yang berpotensi mempengaruhi seseorang atau badan hukum untuk membeli atau menjual saham/valuta asing.
 - f. Penggunaan dan Pemeliharaan Aset Bank
5. Hubungan dengan Masyarakat dan Lingkungan
Bank juga berkomitmen untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat luas melalui kegiatan program sosial yang dapat memberikan dampak positif secara langsung kepada masyarakat (Corporate Social Responsibilities).
6. Benturan Kepentingan:
 - a. Kepemilikan bisnis
 - b. Bekerja di luar Bank
 - c. Penerimaan hadiah atau imbalan
 - d. Pemberian perjamuan atau hiburan
7. Pelaporan dan Kehandalan Pelaporan Keuangan
8. Anti Penyuapan dan Pencucian Uang
9. Sosialisasi, penerapan dan penegakan etika perusahaan.
Bank wajib mengkomunikasikan dan mensosialisasikan Pedoman Etika dan Perilaku yang berlaku kepada seluruh tingkat dan jenjang organisasi Bank. Setiap Karyawan Bank yang mengetahui terjadinya pelanggaran terhadap Pedoman

Purpose of the Code of Ethics

It is a 'traffic sign' for employees in carrying out their activities. This guideline is aligned with the core values that have been applied so far and the principles of GCG.

Code of Conduct

The rules set out in the company's code of ethics are as follows:

1. Compliance with Regulations and Legislation
2. Relations with Regulators and Government
3. Relations with Business Actors:
 - a. The Customer
 - b. Vendor
 - c. Investor
4. Internal Bank Relations
 - a. A conducive working environment
 - b. Bank Employee Behavior
 - c. Family Relations at the Bank
 - d. Information Disclosure
 - e. Insider Trading
Bank employees are not permitted to talk about or converse or discuss both verbally and in writing on matters that are not public information expressed by an official representative of the Bank or Customer that has the potential to influence a person or legal entity to buy or sell shares / foreign exchange.
 - f. Use and Maintenance of Bank Assets
5. Relations with the Community and the Environment
The Bank is also committed to contributing to improving the welfare of the wider community through social program activities that can have a positive impact directly on the community (Corporate Social Responsibilities).
6. Conflict of Interest:
 - a. Business ownership
 - b. Working outside the Bank
 - c. Acceptance of gifts or rewards
 - d. Banquet or entertainment
7. Reporting and Reliability of Financial Reporting
8. Anti-Bribery and Money Laundering
9. Dissemination, application and enforcement of corporate ethics.
Banks are required to communicate and socialize the Ethics and Behavior Guidelines that apply to all levels and levels of the Bank's organization. Every Bank employee who is aware of a violation of the Bank's Code of Ethics and Behavior or Company Regulations must report all information he knows as soon as possible. This report can be addressed to the GCG

Etika dan Perilaku Bank maupun Peraturan Perusahaan wajib melaporkan segala informasi yang diketahuinya sesegera mungkin. Pelaporan ini dapat ditujukan kepada Komite GCG; Fraud Management Team; Atasan/ Atasan Langsung; atau menggunakan jalur Whistleblowing (kasihtau@panin.co.id).

10. Pernyataan kode etik berlaku di seluruh level organisasi perusahaan.

Sign off pada tanggal 5 Juni 2013 oleh Dewan Komisaris dan Direksi PaninBank. Bank mewajibkan seluruh karyawan Bank untuk membaca, memahami dan menandatangani Lembar Pernyataan.

11. Budaya perusahaan.

Integrity, Collaboration Accountability, Respect and Excellence (ICARE)

Upaya Peningkatan Pelaksanaan Kode Etik

Dalam meningkatkan pelaksanaan kode etik, Bank telah menerapkan beberapa upaya yaitu:

1. Sosialisasi, penerapan dan penegakan etika perusahaan, dimana Bank mengkomunikasikan dan mensosialisasikan Pedoman Etika dan Perilaku yang berlaku kepada seluruh tingkat dan jenjang organisasi Bank. Setiap Karyawan Bank yang mengetahui terjadinya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku Bank maupun Peraturan Perusahaan wajib melaporkan segala informasi yang diketahuinya sesegera mungkin. Pelaporan ini dapat ditujukan kepada Komite GCG; Fraud Management Team; Atasan/ Atasan Langsung; atau menggunakan jalur Whistleblowing.
2. Pernyataan kode etik berlaku di seluruh level organisasi perusahaan. Signoff pada tanggal 5 Juni 2013 oleh Dewan Komisaris dan Direksi PaninBank, dimana Bank mewajibkan seluruh Karyawan Bank untuk membaca, memahami dan menandatangani Lembar Pernyataan.
3. Menerapkan budaya perusahaan sebagai bagian dari Key Performance Indicator (KPI), yaitu Integrity, Collaboration Accountability, Respect and Excellence (ICARE).
4. Pelaksanaan Kode Etik Bank dilakukan sebagai berikut :
 - a. Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan
 - b. Hubungan dengan regulator dan pemerintah
 - c. Hubungan dengan pelaku bisnis
 - d. Hubungan dengan masyarakat dan lingkungan
 - e. Hubungan internal Bank
 - f. Benturan kepentingan
 - g. Pelaporan dan kehandalan pelaporan keuangan
 - h. Anti penyuapan dan pencucian uang
 - i. Disosialisasikan ke seluruh Karyawan dalam bentuk distribusi buku etika dan perilaku kepatuhan, fraud awareness dan whistleblowing system
 - j. Sanksi pelanggaran yang diatur dalam buku pemberian sanksi

Committee; Fraud Management Team; Supervisor / Direct Supervisor; or use the Whistleblowing line (kasihtau@panin.co.id).

10. The code of ethics statement applies at all levels of the company organization.

Signed off on June 5, 2013 by the Board of Commissioners and Directors of PaninBank. The Bank requires all Bank employees to read, understand and sign the Statement Sheet.

11. Corporate culture.

Integrity, Collaboration Accountability, Respect and Excellence (ICARE)

Efforts to Increase the Implementation of the Code of Ethics

In improving the implementation of the code of ethics, the Bank has implemented several measures, namely:

1. Socialization, implementation and enforcement of corporate ethics, where the Bank communicates and disseminates the Ethics and Behavior Guidelines that apply to all levels and levels of the Bank's organization. Every Bank employee who is aware of a violation of the Bank's Code of Ethics and Behavior or Company Regulations must report all information he knows as soon as possible. This report can be addressed to the GCG Committee; Fraud Management Team; Supervisor / Direct Supervisor; or use the Whistleblowing line.
2. The code of ethics statement applies at all levels of the company's organization. Signoff on June 5, 2013 by the Board of Commissioners and Directors of PaninBank, where the Bank requires all employees of the Bank to read, understand and sign the Statement Sheet.
3. Implementing corporate culture as part of the Key Performance Indicator (KPI), namely Integrity, Collaboration Accountability, Respect and Excellence (ICARE).
4. The implementation of the Bank's Code of Ethics is carried out as follows:
 - a. Compliance with laws and regulations
 - b. Relations with regulators and the government
 - c. Relations with business people
 - d. Relations with society and the environment
 - e. Bank internal relations
 - f. Conflict of interest
 - g. Reporting and reliability of financial reporting
 - h. Anti-bribery and money laundering
 - i. Disseminated to all employees in the form of ethical book distribution and compliance behavior, fraud awareness and whistleblowing system
 - j. Sanctions for violations stipulated in the sanction book

PAKTA INTEGRITAS PERSEROAN

Panin Bank mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk memahami dan menandatangani Pakta Integritas. Pakta Integritas antara lain mewajibkan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan senantiasa bertindak secara jujur, memiliki integritas serta profesionalisme yang tinggi. Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan harus secara aktif ikut melindungi serta menjaga aset Perusahaan dan dana nasabah dengan mematuhi ketentuan internal maupun eksternal yang berlaku.

KOMITMEN ANTI KORUPSI

Pada Etika dan Perilaku (Code of Conduct) Panin Bank terdapat ketentuan tentang yang antara lain menentukan bahwa:

1. **Penerimaan Hadiah atau Imbalan**
Setiap Karyawan Bank dilarang menerima sesuatu, baik dana tunai maupun non-tunai lainnya, dari pihak di luar Bank sebagai balas jasa untuk melakukan suatu tindakan yang tidak sesuai dengan kepentingan Bank ataupun pemberian informasi Bank yang sifatnya rahasia atau sebagai balas jasa atas fasilitas yang diterima nasabah dari Bank.
2. **Anti Penyuapan**
Bank dan karyawan Bank tidak menawarkan, menjanjikan atau memberikan sesuatu, baik dana tunai maupun aset non-tunai lainnya, yang mengatasnamakan Bank atau pribadi kepada pihak di luar Bank seperti regulator, pemerintah, penyedia barang/jasa, organisasi apapun ataupun nasabah Bank dengan tujuan untuk mempengaruhi atau sebagai balas jasa kepada pihak penerima dengan alasan apapun Bank dan karyawan Bank tidak diperkenankan untuk menggunakan pihak ketiga dalam menawarkan, menjanjikan atau memberikan sesuatu, baik dana tunai maupun aset nontunai lainnya, yang mengatasnamakan Bank atau pribadi kepada pihak di luar Bank.

PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN

Panin Bank telah membentuk Unit Penanganan Pengaduan Nasabah. Unit ini bertanggung jawab mengelola dan menyelesaikan pengaduan nasabah sesuai dengan standar dan ketentuan service level agreement (SLA) yang terdapat dalam Pedoman Penyelesaian Pengaduan Nasabah. Dengan dibentuknya unit ini akan menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pengaduan secara efektif dalam jangka waktu yang memadai. Tujuannya adalah untuk mengurangi tingkat risiko reputasi Panin Bank, karena apabila Pengaduan tidak segera ditanggulangi dalam jangka panjang dapat berpotensi menurunkan kepercayaan Nasabah.

COMPANY INTEGRITY PACT

Panin Bank requires all members of the Board of Commissioners, Directors and employees to understand and sign the Integrity Pact. The Integrity Pact requires, among other things, all members of the Board of Commissioners, Directors and Employees to always act honestly, have high integrity and professionalism. The Board of Commissioners, Directors and all employees must actively contribute to protecting and safeguarding the Company's assets and customer funds by complying with applicable internal and external provisions.

ANTI CORRUPTION COMMITMENT

In Panin Bank's Code of Conduct (Code of Conduct) there are provisions concerning which, among other things, determine that:

1. **Acceptance of Prizes or Rewards**
Every Bank employee is prohibited from receiving anything, both cash and other non-cash, from parties outside the Bank as remuneration for carrying out an action that is not in accordance with the Bank's interests or providing confidential Bank information or as a reward for facilities received by the customer from the Bank.
2. **Anti Bribery**
The Bank and Bank employees do not offer, promise or give anything, either cash or other non-cash assets, which are in the name of the Bank or private to parties outside the Bank such as regulators, government, providers of goods / services, any organization or bank customers with the aim to affect or as a remuneration to the recipient for any reason. The Bank and Bank employees are not permitted to use third parties in offering, promising or giving anything, both cash and other non-cash assets, which are in the name of the Bank or personally to parties outside the Bank.

CUSTOMER COMPLAINTS HANDLING

Panin Bank has formed a Customer Complaints Handling Unit. This unit is responsible for managing and resolving customer complaints in accordance with the service level agreement (SLA) standards and provisions contained in the Customer Complaints Resolution Guide. With the establishment of this unit, it will guarantee the implementation of a complaint resolution mechanism effectively in an adequate period of time. The aim is to reduce the risk level of Panin Bank's reputation, because if the Complaint is not immediately addressed in the long term it can potentially reduce the customer's trust.

Fungsi khusus penanganan dan penyelesaian pengaduan adalah fungsi yang menangani dan menyelesaikan pengaduan, baik yang diajukan secara lisan atau secara tertulis yang ada di kantor pusat sebagai koordinator ataupun yang terdapat di kantor cabang utama/kantor cabang pembantu/unit kerja terkait di kantor pusat.

Dalam melakukan penyelesaian pengaduan nasabah, unit kerja Penanganan Pengaduan Nasabah berpedoman pada Pedoman Penyelesaian Pengaduan Nasabah yang senantiasa dikinikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengkinian Pedoman yang terakhir dilakukan untuk menyesuaikan dengan dua ketentuan baru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

- POJK No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan;
- Peraturan Bank Indonesia No. 16/1/PBI/2014 tentang Perlindungan Konsumen Jasa Sistem Pembayaran;
- POJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan;
- POJK No. 1/POJK.07/2014 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan memiliki mekanisme penanganan pengaduan (*Whistleblowing System*) yang merupakan salah satu komponen pilar deteksi dalam strategi Anti Fraud PaninBank. Seluruh pihak, baik internal maupun eksternal dapat melaporkan indikasi pelanggaran kepada Bank melalui saluran yang sudah disediakan. Melalui fungsi deteksi dini yang efektif, Bank dapat mengetahui indikasi terjadinya fraud dengan lebih cepat, sehingga langkah mitigasi agar risiko tidak berlanjut dapat segera dilakukan. Pengaduan yang memiliki indikasi yang kuat ditindaklanjuti dengan proses investigasi untuk mengetahui penyebab, modus operandi, dan pelaku fraud guna menentukan tindak lanjut yang dapat dilakukan, baik secara finansial maupun non-finansial bagi Bank.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Whistleblowing (pengaduan pelanggaran) merupakan upaya pengendalian dengan menyediakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi pada Bank. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme *Whistleblowing* ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga peneraan sanksi yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut. Penyampaian

The special function of handling and resolving complaints is a function that handles and resolves complaints, whether submitted orally or in writing at the head office as a coordinator or in the main branch office / sub-branch office / related work unit at the head office.

In completing customer complaints, the Customer Complaints Handling unit is guided by the Customer Complaint Settlement Guidelines which are always updated in accordance with applicable regulations. The latest update of the Guidelines was carried out to adjust to the two new provisions issued by the Financial Services Authority (OJK) and by Bank Indonesia, as follows:

- POJK No. 18 / POJK.07 / 2018 regarding Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector;
- Bank Indonesia Regulation No. 16/1 / PBI / 2014 regarding Consumer Protection of Payment System Services;
- POJK No. 1 / POJK.07 / 2013 regarding Consumer Protection of the Financial Services Sector;
- POJK No. 1 / POJK.07 / 2014 regarding Alternative Institutions for Settlement of Disputes in the Financial Services Sector.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The company has a complaint-handling mechanism (*Whistleblowing System*) which is one component of the detection pillar in Panin Bank's Anti-Fraud strategy. All parties, both internal and external, can report indications of violations to the Bank through the channels provided. Through an effective early detection function, the Bank can find out indications of fraud more quickly, so that mitigation measures so that risks cannot continue can be carried out immediately. Complaints that have strong indications are followed up by an investigation process to find out the causes, modus operandi, and perpetrators of fraud in order to determine the follow-up that can be done, both financially and non-financially for the Bank.

Submission of Violation Report

Whistleblowing (complaints of violations) is a control effort by providing a system that can be used as a medium for reporting witnesses to convey information about violations indicated to occur at the Bank. Complaints obtained from the *Whistleblowing* mechanism need to get attention and follow-up, including the imposition of appropriate sanctions in order to provide a deterrent effect for perpetrators of violations and also for those who intend to do so. Submission of reports of violations can be done with Written Letters, postal media 1771 JKT 10017. or

laporan pelanggaran dapat dilakukan dengan Surat Tertulis, media kotak pos 1771 JKT 10017. atau media surat elektronik: kasihtau@panin.co.id atau panin@panin.co.id.

Pelapor tidak diharuskan menyertakan identitas pelapor maupun bukti atas indikasi pelanggaran yang dilaporkan. Informasi dan hal-hal yang dapat dilaporkan antara lain apabila dalam lingkup Bank terjadi hal-hal sebagai berikut:

1. Penipuan
2. Pencurian
3. Penggelapan aset
4. Pembocoran informasi
5. Tindak Pidana Perbankan
6. Tindak Pidana Pencucian Uang
7. Pelanggaran Etika Perbankan
8. Tindakan/pelanggaran lainnya yang dilaporkan dengan itikad baik.

Perlindungan bagi Whistleblower

Atas laporan yang terbukti kebenarannya, Panin Bank berkewajiban untuk memberikan apresiasi dan perlindungan terhadap pelapor. Perlindungan pelapor meliputi:

1. Fasilitas media pelaporan dan administrasinya yang menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan kasus yang dilaporkan.
 2. Perlindungan/jaminan kerahasiaan identitas whistleblower/ pelapor dan isi laporan yang disampaikan.
 3. Perlindungan dalam hal kasus pelanggaran tersebut masuk dalam sengketa di pengadilan.
 4. Perlindungan dari tindakan balasan oleh terlapor
 5. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor
 6. Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindak tidak menyenangkan dari pihak terlapor
- Demi memastikan kerahasiaan tersebut, bagi pelapor yang menyertakan identitasnya, maka nama pelapor hanya diketahui oleh whistle blowing officer yang ditunjuk, yang diberi wewenang untuk mengakses e-mail dimaksud.

Penanganan Pengaduan

Laporan kejadian/dugaan fraud yang disampaikan oleh pelapor/ whistleblower sedikitnya mencakup informasi pokok yaitu sebagai berikut:

1. Jenis fraud;
2. Tempat kejadian;
3. Pihak yang terlibat;
4. Modus operandi;
5. Indikasi kerugian.

e-mail media: kasihtau@panin.co.id or panin@panin.co.id.

The reporter is not required to include the identity of the complainant or evidence of the reported violations. Information and matters that can be reported are among others if the following matters occur within the scope of the Bank:

1. Fraud
2. Theft
3. Asset Embezzlement
4. Information leak
5. Banking Crimes
6. Money Laundering Crimes
7. Violation of Banking Ethics
8. Other actions / violations reported in good faith.

Protection for Whistleblowers

For reports that have been proven to be true, Panin Bank is obliged to give appreciation and protection to reporters. Reporting protection includes:

1. Facilities for media reporting and administration that guarantee the confidentiality of the informant's identity and reported cases.
 2. Protection / guarantee of the confidentiality of the whistleblower / reporter's identity and the contents of the report submitted.
 3. Protection in the case of a violation is included in a dispute in court.
 4. Protection from retaliation by the reported party
 5. Guarantee protection against treatment that harms the informant
 6. Guaranteed protection of possible threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from the reported party
- In order to ensure confidentiality, for the reporter who includes his identity, the name of the reporter is only known by the designated whistle blowing officer, who is authorized to access the e-mail in question.

The Handling of Complaints

Reports of fraud occurrences / allegations submitted by reporters / whistleblowers include at least the basic information as follows:

1. Type of fraud;
2. Place of incident;
3. Parties involved;
4. Mode of operation;
5. Indications of loss.

Semua laporan yang diterima akan dianalisis oleh whistle blowing officer yang ditunjuk. Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, *whistleblowing officer* selanjutnya menyampaikan hasil analisisnya kepada Fraud Management Team, yang melibatkan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), Human Resources ataupun unit lainnya yang terkait dengan materi yang dilaporkan, untuk dilakukan investigasi.

Perkembangan tindak lanjut laporan akan diinformasikan kepada pelapor sampai dengan laporan selesai ditindaklanjuti. Apabila laporan yang diberikan tidak relevan dengan ruang lingkup dari program *whistleblowing*, maka *whistleblowing officer* akan memberikan tanggapan kepada pelapor bahwa laporan yang masuk tidak akan ditindaklanjuti, yang akan disertai dengan penjelasan dari unit yang terkait dengan laporan tersebut.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Penerima laporan adalah *whistleblowing officer* berada di bawah Fraud Management Team yang ditunjuk oleh Presiden Direktur, ini bertanggung jawab terutama untuk melakukan administrasi pelaporan, monitor penyelesaian laporan serta menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan terlapor.

Hasil penanganan pengaduan

Setiap Laporan yang diterima wajib diadministrasikan dengan baik dan secara berkala dilaporkan kepada Direktur yang membidangi Kepatuhan dan Manajemen Risiko dan Direktur Utama dengan tembusan kepada Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia. Identitas pelapor tetap dijaga kerahasiaannya sepanjang proses penanganan dan pengawasan tersebut. Pihak yang Mengelola Pengaduan Sesuai kebijakan internal Bank saat ini adalah Unit Manajemen Risiko yang memiliki wewenang untuk membuka email pengaduan dan melakukan pengelolaan atas program *whistleblowing* ini.

Hasil investigasi yang dilakukan oleh SKAI akan dilaporkan kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Fraud Management Team. Apabila ada tindakan disiplin terhadap terlapor, maka Bank berpedoman kepada Pedoman penegakan disiplin dan sanksi yang berlaku. Apabila berdasarkan hasil investigasi terbukti terlapor melakukan fraud/pelanggaran, maka pejabat pemutus akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

All reports received will be analyzed by the designated whistle blowing officer. If the initial information is deemed sufficient, the next *whistleblowing officer* conveys the results of his analysis to the Fraud Management Team, which involves the Internal Audit Unit (SKAI), Human Resources or other units related to the material reported, for investigation.

The development of the follow-up report will be informed to the reporter until the report has been followed up. If the report provided is not relevant to the scope of the whistle blowing program, the *whistleblowing officer* will respond to the informant that the incoming report will not be followed up, which will be accompanied by an explanation of the unit associated with the report.

Party Managing Complaints

The report recipient is a *whistleblowing officer* under the Fraud Management Team appointed by the President Director, this is mainly responsible for carrying out administrative reporting, monitoring the completion of reports and maintaining the confidentiality of the reporter and the reported.

Results of complaint handling

Each report received must be properly administered and periodically reported to the Director in charge of Compliance and Risk Management and the President Director with copies to the Director in charge of Human Resources. The identity of the informant is kept confidential throughout the handling and monitoring process. Parties Managing Complaints in accordance with the Bank's current internal policy is the Risk Management Unit, which has the authority to open e-mail complaints and manage the *whistleblowing* program.

The results of investigations carried out by the SKAI will be reported to the President Director with a copy to the Fraud Management Team. If there is disciplinary action against the reported party, then the Bank is guided by the guidelines for enforcing discipline and applicable sanctions. If based on the results of the investigation it is proven that the reported party committed fraud / violation, the official of the breaker will give sanctions in accordance with the applicable provisions.

Tabel Pengaduan tahun 2018

Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Complaints Table 2018

The number of complaints entered and processed during the last fiscal year and their follow-up during 2018 are as follows:

No	Perihal / Subject	Jumlah / Total
1.	Pengaduan Nasabah / Customer Complaint	1.232
2.	Pengaduan Nasabah yang Diselesaikan pada Tahun yang Sama / Customer Complaint Handled within the Same Year	1.218

PERMASALAHAN HUKUM

LEGAL PROBLEMS

Perkara Penting yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat perkara penting yang sedang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat pada PaninBank.

Important Cases underway of the Current Board of Commissioner and Board of Director

Throughout 2018, there was no important cases currently being faced by the Board of Commissioners and Board of Directors serving in the Company.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi oleh Perusahaan

Dalam kegiatan usahanya, PaninBank menghadapi risiko litigasi dan dapat tersangkut kasus hukum. Adapun Jumlah permasalahan hukum yang dihadapi selama periode tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Important Issues Faced by the Company

In its business activities, Panin Bank faces the risk of litigation and can be involved in legal cases. The number of legal issues faced during the period of 2018 are as follows:

Kasus Hukum / Legal Case	Jumlah Kasus Perdata / Number of Civil Cases	Jumlah Kasus Pidana / Number of Criminal Cases
Kasus yang Sudah Selesai / Completed Case	65	1
Kasus yang Masih dalam Penyelesaian / The Case that is Still in Settlement	264	0
Jumlah Kasus Hukum / Number of Legal Cases	329	1

Tabel Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Perusahaan

Key Case Charts Facing the Company

No	Pokok Perkara / Case	Putusan / Court Decision	Posisi Terakhir / Last Condition
1.	Nama Penggugat/Name of the Plaintiff: Jemmy Nama Tergugat /Name of the Defendant: PT. Bank Panin Nomor Perkara/Case Number : 31/Pdt.G/2015/Pn.Kdi Materi Gugatan/ Material of the Lawsuit: Pemblokiran Rekening Tabungan (Perbuatan Melawan Hukum) / Issues blocking savings account (Act Against the Law) Materi Gugatan/ Material of the Lawsuit: - Materi: Rp 11.550.000,- - Immateriil/Non-Material: Rp. 80.000.000.000,-	Tanggal Putusan/ Date of Court Decision: - 8 Desember 2017 / 8 December 2017 Putusan / Court Decision: - Dalam Eksepsi / In exception: Menyatakan eksepsi kuasa tergugat tidak dapat diterima / Stating the exception of the Defendant is not acceptable - Dalam Pokok Perkara / In the Principal Case: • Menyatakan gugatan dikabulkan untuk sebagian / Declared the claim is granted in part • Menyatakan secara hukum bahwa tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum / Stated in law that Defendant has committed an illegal act • Menghukum tergugat untuk membayar ganti rugi kepada penggugat sebesar Rp. 168.565.851,10 / Sentencing the accused to pay compensation to the plaintiff Rp. 168,565,851.10 • Menolak gugatan penggugat untuk selain dan selebihnya / Refuse the claim of the plaintiff for other and more • Menghukum tergugat untuk membayar biaya perkara yang sampai hari ini ditetapkan sejumlah Rp. 381.000,- / Sentencing Defendant to pay court fees which up to this day has been set at Rp. 381,000, -	Dalam Proses Kasasi Cassation
2	Nama Penggugat/Name of the Plaintiff: Yudiawan Tansari Nama Tergugat I /Name of the Defendant I: Dirjen Pajak Tergugat II/ Defendant II : PT. Bank Panin Tergugat III/ Defendant III : Bank BCA Nomor Perkara/Case Number : 585/Pdt.G/2015.PN.JKT.PST Materi Gugatan/ Material of the Lawsuit: Pemblokiran Rekening Pajak Penggugat oleh KCU Bank Panin Pecenongan atas Perintah Dirjen Pajak, sita jaminan gedung Bank Panin KCU Pecenongan / Blocking of the Plaintiff's Tax Account by KCU Bank Panin Pecenongan at the Order of the Director General of Taxes, confiscated the guarantee of Bank Panin KCU Pecenongan building. Nilai Gugatan / Value of Lawsuit: Rp. 21.000.000.000 (dua puluh satu miliar rupiah/ twenty one billion rupiah)	Tanggal Putusan/ Date of Court Decision: - 26 Juli 2016 / 26 July 2016 Putusan / Court Decision: - Menyatakan Kantor Pajak melakukan Perbuatan Melawan Hukum / Declares the Tax Office to carry out Acts Against the Law - Menyatakan SKP terhadap wajib pajak tidak sah / Declare SKP against illegal taxpayers - Menolak sita jaminan terhadap kantor cabang bank panin / Refuse collateral seizure against the Bank Panin branch office	Proses Banding Appeal Process

No	Pokok Perkara / Case	Putusan / Court Decision	Posisi Terakhir / Last Condition
3	Nama Penggugat/Name of the Plaintiff: Liaw Tjhai Djun Nama Tergugat I /Name of the Defendant I: Dirjen Pajak Tergugat II/ Defendant II : PT. Bank Panin Nomor Perkara/Case Number : 582/Pdt.G/2015/PN.JKT.PST Materi Gugatan/ Material of the Lawsuit: Sita atas gedung Bank Panin Cabang Sunter dan secara tanggung renteng bersama dengan Dirjen Pajak Mengganti Rugi / <i>The confiscation of the Bank Panin Branch - Sunter building and the indemnity is done with joint and several liabilities.</i> Nilai Gugatan / Value of Lawsuit: Rp. 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) <i>Rp. 1.000.000.000 (one billion rupiah)</i>	Tanggal Putusan/ Date of Court Decision: 16 Juni 2016 / 16 June 2016 Putusan / Court Decision: • Menyatakan menolak eksepsi para tergugat untuk seluruhnya / <i>Declares rejecting the Defendant's exception for all</i> • Mengabulkan gugatan penggugat untuk sebagian / <i>Partially granted the claim of the plaintiff</i>	Proses Banding <i>Appeal Process</i>
4	Nama Penggugat/Name of the Plaintiff: Sherly Kumalawati Hardjo Nama Tergugat I /Name of the Defendant I: Euis Erna Tergugat II/ Defendant II : Bank Panin Kantor Cabang Cilegon Nomor Perkara/Case Number : 33/Pdt.G/2017/PN.Srg Materi Gugatan/ Material of the Lawsuit: Perbuatan Melawan Hukum / <i>Act Against the Law</i> Nilai Gugatan / Value of Lawsuit: Rp. 5.199.659.190,- (lima miliar seratus Sembilan puluh Sembilan juta enam ratus lima puluh Sembilan ribu seratus Sembilan puluh rupiah) <i>Rp. 5.199.659.190,- (five billion one hundred ninety nine million sic hundred fifty nine thousand and one hundred ninety rupiah)</i>	Tanggal Putusan Date of Court Decision: 18 Januari 2018 / 18 January 2018 Putusan / Court Decision: • Menolak gugatan perlawanan dari pelawan / <i>Refuse a lawsuit against the opponent</i> • Menyatakan pelawan adalah pelawan yang tidak benar dan / <i>Declare the opponent is an opponent who is not right and</i> • Menghukum pelawan untuk membayar biaya perkara sebesar Rp. 1.751.000,- / <i>Punishing opponents to pay a court fee of Rp. 1,751,000,</i>	Proses Banding <i>Appeal Process</i>
5	Nama Penggugat/Name of the Plaintiff: Teja Gunawan Nama Tergugat I /Name of the Defendant I: Bank Panin Surabaya Coklat Tergugat II/ Defendant II : Notaris Reny Widjajanti Subiantoro Tergugat III/ Defendant III : KPKNL Surabaya Tergugat IV/ Defendant IV : Kantor Pertanahan Kota Surabaya Tergugat VI/ Defendant V : Kantor Pertanahan Kota Surabaya II Nomor Perkara/Case Number : 167/Pdt.G/2018/PN.Sby Materi Gugatan/ Material of the Lawsuit: Tergugat mengajukan gugaan Perbuatan Mealawan Hukum, terkait pelaksanaan eksekusi Hak Tanggungan oleh para tergugat / <i>Defendant filed a lawsuit of Act Against the Law, related to the implementation of the execution of the Deed of Encumbrance by the Defendants</i> Nilai Gugatan / Value of Lawsuit: Materiil / <i>Material</i>: 3 M (<i>billion</i>) Immateriil / <i>Non-material</i>: 5 M (<i>billion</i>)		Proses Sidang <i>Trial Process</i>

No	Pokok Perkara / Case	Putusan / Court Decision	Posisi Terakhir / Last Condition
6	Nama Penggugat/Name of the Plaintiff: Kang Taryo Honggo Nama Tergugat I /Name of the Defendant I: PT. Bank Panin Surabaya Coklat Tergugat III/ Defendant III : KPKNL Surabaya Tergugat IV/ Defendant IV : PT. Duta Balai Lelang Tergugat V/ Defendant V : Hary Tjahjono Nomor Perkara/Case Number : 32/Pdt.G/2012/PN.Sby Materi Gugatan/ Material of the Lawsuit: Tergugat mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum, terkait jaminan telah terjual dan debitur tidak bersedia mengosongkannya / <i>Act Against the Law</i> Nilai Gugatan / Value of Lawsuit: Materiil & Immateriil Rp. 14.525.000.000,- Rp. 5.199,659.190,- (<i>five billion one hundred ninety nine million sic hundred fifty nine thousand and one hundred ninety rupiah</i>)	Tanggal Putusan Date of Court Decision: 26 Juni 2012 / 26 June 2012 Putusan / Court Decision: - Gugatan Penggugat ditolak u/seluruhnya / <i>The Plaintiff's claim is rejected entirely</i> - Gugatan Rekonpensi diterima untuk sebagian / <i>Reconstruction claims are accepted in part</i>	Dalam Proses Kasasi <i>Cassation</i>

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

INFORMATION DISCLOSURE AND COMPANY DATA

KETERBUKAAN INFORMASI

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan sesuai dengan peraturan regulator.

Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan POJK Nomor 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Tanggal 31 Maret 2015 beserta perubahannya dan salinan Surat Edaran OJK No.43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional".

Dengan berpedoman pada POJK di atas, Bank menyampaikan laporan ke regulator dan para stakeholder. Laporan tersebut antara lain:

- Laporan Publikasi Bulanan
- Laporan Publikasi Triwulanan
- Kewajiban pengungkapan permodalan
- Laporan Publikasi Tahunan
- Laporan Publikasi Lain

Laporan tersebut juga terdapat pada situs web Perseroan sesuai jangka waktu, beserta dengan informasi lainnya yang dapat diakses oleh publik dengan mudah.

INFORMATION DISCLOSURE

The Bank has policies and procedures to exercise transparency in financial and non-financial condition according to the regulatory regulations.

Financial statements are structured according to POJK No.6/POJK.03/2015 about Bank Report Transparency and Publication dated March 31, 2015 along with its alterations and the copy of Circular Letter OJK No.43/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 about "Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Report."

With reference to the above POJK, the Bank submits Reports to regulators and stakeholders. The reports include:

- Monthly Publication Report
- Quarterly Publication Report
- Obligation of Capital Disclosure
- Annual Publication Report
- Other Publication Report

The reports are also available on the Company's website according to the appropriate period of time, along with other information that is easily accessible to the public.

HUBUNGAN DENGAN INVESTOR DAN MEDIA

Dalam penyampaian informasi dan komunikasi dengan pihak eksternal, Bank mengutamakan prinsip-prinsip komunikasi yang terbuka, aktif dan bertanggung jawab. Investor Relation memiliki tanggung jawab untuk memastikan semua informasi yang dibutuhkan oleh Pemegang Saham dan Investor dapat terpenuhi dengan memperhatikan prinsip-prinsip kerahasiaan dan perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan regulasi Otoritas Pengawas Modal dan Bursa Efek tanpa mengurangi kewajiban untuk melakukan full disclosure dan prinsip-prinsip equitable treatment.

Investor Relation harus memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah valid dan telah diverifikasi oleh fungsi-fungsi lain di dalam Perusahaan yang berkaitan dengan informasi tersebut sebelum disampaikan kepada para investor.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam mendokumentasikan pengelolaan hubungan media, baik media elektronik maupun cetak, sehingga integritas dan kredibilitas atas informasi Perusahaan kepada masyarakat dapat dijaga.

Bentuk komunikasi dengan media massa bisa berupa konferensi pers, pengumuman, press release maupun wawancara. Setiap pertanyaan, kritik maupun saran dari masyarakat baik yang disampaikan secara lisan maupun tulisan melalui berbagai sarana komunikasi harus dapat ditanggapi dengan sebaik-baiknya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan tanggapan yang akan disampaikan oleh Bank dengan memperhatikan masukan yang diberikan oleh Divisi/Biro terkait.

Pada tahun 2018, Bank mengadakan berbagai acara secara reguler atau secara khusus agar masyarakat investor bisa mendapatkan informasi tentang Bank, antara lain melalui press conference, pendistribusian siaran pers, media interview, analyst meeting, analyst visit, dan lain-lain.

PROMOSI DI MEDIA MASSA

PaninBank melakukan promosi di media massa untuk memperkenalkan dan memasarkan produk Panin Bank agar cepat di kenal luas oleh masyarakat. Promosi yang dilakukan melalui media massa (cetak maupun elektronik), melalui 2 (dua) jalur, yaitu jalur pemasangan iklan (advertising) dan jalur pemberitaan (liputan oleh media). Kegiatan promosi melalui media massa diselenggarakan oleh Divisi Branding & Communications, baik yang bersifat above the line (ATL), seperti televisi, radio, majalah, koran, dan billboard, maupun yang bersifat below the line (BTL), berupa event, spanduk, poster, flyer dan lain-lain.

RELATIONSHIP WITH INVESTOR AND MEDIA

In delivering information and communication with external parties, the Bank prioritizes open, active, and responsible communication principles. Investor Relations has the responsibility to ensure all information needed by Shareholders and Investors are delivered in accordance with the principles of confidentiality and legislation in force while observing the regulations of the Capital Supervisory Authority and the Stock Exchange without reducing the obligation to carry out full disclosure and exercise equitable treatment principles.

Investor Relations must ensure that the information provided is valid and has been verified by other functions within the Company relating to that information before it is submitted to the investors.

The Corporate Secretary is responsible for documenting the management of media relations, both electronic and print media, so that the integrity and credibility of the Company's information to the public can be maintained.

Communication with mass media can be in the form of press conferences, announcements, press releases, or interviews. Every question, critique, or suggestion from the community, whether delivered orally or in writing through various means of communication, should be able to be responded to properly. The Corporate Secretary is responsible for coordinating the responses from the Bank while taking into account the input provided by the relevant Division/Bureau.

In 2018, the Bank holds various events regularly or specifically so that the investor community can get information about the Bank, including through press conferences, distribution of press releases, media interviews, analyst meetings, analyst visits, and other types of event.

PROMOTION IN MASS MEDIA

Panin Bank conducts promotion through mass media to introduce and market Panin Bank products so that they were quickly recognized by the public. The promotions are carried out through mass media (print and electronic), through 2 (two) lines, which are advertising and news channels (media coverage). Promotional activities through mass media are carried out by the Branding & Communications Division, both above the line (ATL), such as television, radio, magazines, newspapers and billboards, and below the line (BTL), such as events, banners, posters, flyers and others.

WEBSITE PANIN BANK

PaninBank senantiasa memelihara website Perseroan (www.panin.co.id) dengan baik, yang ditujukan untuk pemberian informasi dan juga kepentingan stake holders. Publik dapat dengan mudah mengakses website Panin Bank untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait perusahaan, baik itu informasi keuangan maupun non-keuangan Bank, mulai dari produk / fasilitas Bank, laporan-laporan yang wajib dicantumkan pada website Bank, sampai pada kesempatan untuk berkarier pada Panin Bank. Publik juga dapat memanfaatkan website untuk menghubungi Bank apabila terdapat hal yang ingin disampaikan. Selain itu, website Bank juga dapat dimanfaatkan oleh nasabah untuk melakukan transaksi internet banking.

PANIN BANK WEBSITE

Panin Bank always maintains the Company's website (www.panin.co.id), aiming to provide information and also to serve the interests of stakeholders. The public can easily access the Panin Bank website to obtain the necessary information related to the company, be it the Bank's financial or non-financial information, the Bank's products/facilities, reports that must be included on the Bank's website, and the career opportunities in Panin Bank. The public can also use the website to contact the Bank if they have something to say. Furthermore, the Bank's website can also be used by customers to conduct internet banking transactions.

SIARAN PERS

PaninBank merespons dan menyediakan informasi bagi media massa dalam bentuk wawancara langsung, jumpa pers, maupun mengeluarkan rilis untuk pers (press release). Pada tahun 2018 PaninBank menyelenggarakan 8 (delapan) konferensi pers dan mengeluarkan 16 (enam belas) siaran pers sebagai berikut:

PRESS CONFERENCE

Panin Bank responds and provides information for the mass media in the form of direct interview, press conference, and press release issuance. In 2018 Panin Bank has organized 8 (eight) press conferences and has issued 16 (sixteen) press releases as follow:

A. Konferensi Pers / Press Conference

No	Agenda	Tanggal / Date	Tempat/ Place
1	Public Expose Panin Bank/ <i>Panin Bank Public Expose</i>	7 Desember 2018	Jakarta
2	1 Tahun Kerjasama Panin Bank dengan DEG Jerman/ <i>1st Anniversary of Cooperation between Panin Bank and DEG Jerman</i>	1 November 2018	Jakarta
3	Pembukaan Kantor Cabang Palu Pasca Bencana/ <i>Palu Branch Office Opening Post Disaster</i>	22 Oktober 2018	Palu
4	Aksi Sosial Donor Darah Panin Bank/ <i>Panin Bank Social Service: Blood Donor</i>	18 Oktober 2018	Jakarta
5	Obligasi Negara Ritel seri ORI015/ <i>Retail Government Bond series ORI015</i>	15 Oktober 2018	Ambon
6	Panin Super Bonanza Evening, HUT Panin Bank Ke-47/ <i>Panin Super Bonanza Evening, Panin Bank 47th Anniversary</i>	31 Agustus 2018	Jakarta
7	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018/ <i>Results of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders</i>	21 Mei 2018	Jakarta
8	Launching Panin Super Bonanza 2018/ <i>Launching Panin Super Bonanza 2018</i>	9 Maret 2018	Jakarta

B. Press Release / Press Release

No	Agenda	Tanggal / Date	Tempat/ Place	Agenda
1	Kinerja Kuartal III Tahun 2018	7 Desember 2018	Jakarta	Third Quarter Performance 2018
2	Panin Bank Raih Penghargaan MasterCard	7 Desember 2018	Jakarta	Panin Bank Receives MasterCard Award
3	Beramal, Sehat dan Terlindungi, Panin Bank Bagikan Gratis Asuransi SIGAP Proteksi 1 tahun sebesar Rp 50.000.000 bagi Pendoron (KCU Iskandar Muda)	6 Desember 2018	Jakarta	Donating, Healthy, and Protected, Panin Bank Distributes Free SIGAP Insurance with 1 Year Protection of Rp 50.000.000 for Donors (KCU Iskandar Muda)
4	Beramal, Sehat dan Terlindungi, Panin Bank Bagikan Gratis Asuransi SIGAP Proteksi 1 tahun sebesar Rp 50.000.000 bagi Pendoron (KCU Kopi)	29 November 2018	Jakarta	Donating, Healthy, and Protected, Panin Bank Distributes Free SIGAP Insurance with 1 Year Protection of Rp 50.000.000 for Donors (KCU Kopi)
5	Ulang Tahun Pertama German Desk – Kerjasama PaninBank dengan DEG Jerman	1 November 2018	Jakarta	1st Anniversary of German Desk – Cooperation between PaninBank and DEG Jerman
6	Beramal, Sehat dan Terlindungi, Panin Bank Bagikan Gratis Asuransi SIGAP Proteksi 1 tahun sebesar Rp 50.000.000 bagi Pendoron (KCU Plaza Pasifik)	23 Oktober 2018	Jakarta	Donating, Healthy, and Protected, Panin Bank Distributes Free SIGAP Insurance with 1 Year Protection of Rp 50.000.000 for Donors (KCU Plaza Pasifik)
7	Kinerja Kuartal III Tahun 2018, Total Kredit yang diberikan mencapai Rp. 148 triliun	23 Oktober 2018	Jakarta	Third Quarter Performance 2018, Total Loans Disbursed Reached Rp. 148 trillion
8	Kantor Cabang PaninBank di Palu Beroperasi Normal	22 Oktober 2018	Palu	PaninBank Palu Branch Office Has Operated Normally
9	Setetes Kasih Sejuta Harapan: Panin Bank Aksi Donor Darah di 45 Kota	18 Oktober 2018	Indonesia	Setetes Kasih Sejuta Harapan: Panin Bank Blood Donor Event in 45 Cities
10	"Mercedes-Benz Club Indonesia Jambore Nasional ke-13"	27 September 2018	Palembang	"13th National Jamboree of Mercedes-Benz Indonesia Club"
11	Kinerja Semester I Tahun 2018	23 Juli 2018	Jakarta	First Semester Performance 2018
12	RUPS Tahunan Panin Bank 2018	21 Mei 2018	Jakarta	Panin Bank Annual General Meeting 2018
13	Pengumuman Penghentian PUB Obligasi Berkelanjutan II dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahun 2016	23 April 2018	Jakarta	Notice of Discontinuation of PUB Continuous Bonds II and Continuous Subordinated Bonds II Year 2016
14	Pengumuman Pemenang Panin Super Bonanza 2017	23 April 2018	Jakarta	Announcement of Panin Super Bonanza 2017 Winner
15	Kinerja Kuartal I Tahun 2018	23 April 2018	Jakarta	First Quarter Performance 2018
16	Pefindo menetapkan kembali peringkat "idAA" untuk Panin Bank	27 Maret 2018	Jakarta	Pefindo reassigned the rating "idAA" for Panin Bank

KORESPONDENSI

Selama tahun 2018, Perseroan mengirimkan surat/melakukan korespondensi dengan pihak eksternal, antara lain ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Daftar korespondensi ke Bursa Efek Indonesia dan OJK tahun 2018 sebagai berikut:

CORRESPONDENCE

During 2018, the Company sent letters/corresponded with external parties, among others, to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority (OJK). List of Correspondence to Indonesia Stock Exchange and OJK 2018 is as follows:

I. Korespondensi ke Bursa Efek Indonesia / Correspondence to Indonesia Stock Exchange

No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Perihal	Subject
1	058/DIR/EXT/18	2 Februari 2018 February 2, 2018	Penjelasan atas Volatilitas	Explanation of Volatility
2	062/DIR/EXT/18	8 Februari 2018 8 February 2018	Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui Publik Sehubungan dengan PUB Obligasi Bkljt II Tahap III (Intam Ringkas)	Information Disclosure to the Public regarding the PUB Continuous Bonds II Phase II (Intam Ringkas)
3	073/DIR/EXT/18	23 Februari 2018 February 23, 2018	Permohonan Pencatatan Efek Bersifat Utang PUB Obligasi Bkljt II Tahap III Tahun 2018	Application of Debt Securities Listing PUB Continuous Bonds II Phase III 2018
4	093/DIR/EXT/18	8 Maret 2018 March 8, 2018	Permintaan Penjelasan Bursa	Request of Explanation regarding Exchange
5	129/DIR/EXT/18	28 Maret 2018 March 8, 2018	Hasil Pemeringkatan Tahunan Bersifat Utang	Result of Annual Rating Based on Debt Securities
6	137/DIR/EXT/18	29 Maret 2018 March 29, 2018	Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek	Securities Listing Preliminary Agreement
7	151/DIR/EXT/18	10 April 2018 April 10, 2018	Permohonan Pencatatan Efek Bersifat Utang PUB Obligasi Bkljt II Tahap IV Tahun 2018	Application of Debt Securities Listing PUB Continuous Bonds II Phase IV 2018
8	157/DIR/EXT/18	11 April 2018 April 11, 2018	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan	Notice of Annual GMS Plan
9	161/DIR/EXT/18	12 April 2018 April 12, 2018	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	Submission of Advertising Proof of GMS Notification
10	171/DIR/EXT/18	16 April 2018 April 16, 2018	Laporan Hasil Pemeringkatan Tahunan	Report of Annual Rating Result
11	178/DIR/EXT/18	17 April 2018 April 17, 2018	Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek	Securities Listing Preliminary Agreement
12	204/DIR/EXT/18	26 April 2018 April 26, 2018	Pemanggilan RUPS Tahunan	Annual GMS Call
13	207/DIR/EXT/18	27 April 2018 April 27, 2018	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS	Submission of Advertising Proof of GMS Call
14	209/DIR/EXT/18	27 April 2018 April 27, 2018	Penyampaian Laporan Tahunan	Submission of Annual Report
15	210/DIR/EXT/18	27 April 2018 April 27, 2018	Tanggapan Atas Permintaan Penjelasan	Response to Request of Explanation
16	223/DIR/EXT/18	11 Mei 2018 May 11, 2018	Pernyataan Listing Panin Syariah	Listing Statements of Panin Syariah
17	233/DIR/EXT/18	23 Mei 2018 May 23, 2018	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS	Submission of Advertising Proof of GMS Result
18	270/DIR/EXT/18	21 Juni 2018 June 21, 2018	Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek	Securities Listing Preliminary Agreement
19	294/DIR/EXT/18	12 Juli 2018 July 12, 2018	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	Report of the Use of Funds from the Public Offering
20	316/DIR/EXT/18	23 Juli 2018 July 23, 2018	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Intern	Submission of Advertising Information Proof of Interim Financial Statement
21	248/DIR/EXT/18	4 September 2018 September 4, 2018	Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui Publik	Information Disclosure to the Public
22	255/DIR/EXT/18	5 September 2018 September 5, 2018	Permohonan Penghapusan Versi Bahasa Inggris	Request of Deletion of the English Version
23	377/DIR/EST/18	20 September 2018 September 20, 2018	Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Massa	Request of Explanation regarding Mass Media news coverage

No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Perihal	Subject
24	398/DIR/EXT/18	4 Oktober 2018 October 4, 2018	Penjelasan atas Volatilitas	Explanation of Volatility
25	408/DIR/EXT/18	9 Oktober 2018 October 9, 2018	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS	Submission of Advertising Proof of GMS Notification
26	421/DIR/EXT/18	23 Oktober 2018 October 23, 2018	Pemanggilan RUPS Luar Biasa	Call for Extraordinary GMS
27	425/DIR/EXT/18	23 Oktober 2018 October 23, 2018	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Intern	Submission of Advertising Information Proof of Interim Financial Statement
28	429/DIR/EXT/18	24 Oktober 2018 October 24, 2018	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS	Submission of Advertising Proof of GMS Call
29	459/DIR/EXT/18	19 November 2018 November 19, 2018	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Luar Biasa	Submission of Advertising Proof of Extraordinary GMS Result
30	463/DIR/EXT/18	23 November 2018 November 23, 2018	Penyelenggaraan PUEX Panin Bank	Implementation of PUEX Panin Bank
31	488/DIR/EXT/18	13 Desember 2018 December 13, 2018	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	Report of the Use of Funds from the Public Offering

II. Korespondensi ke Otoritas Jasa Keuangan / I. Correspondence to Financial Services Authority

No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Penerbitan Date of Issuance	Perihal	Subject
1	003/DIR/OJK/18	10 Januari 2018	Laporan Kepemilikan atau Perubahan setiap kepemilikan Saham	Ownership Report or Any Changes in Share Ownership
2	005/DIR/OJK/18	12 Januari 2018	Setoran Modal dan Modal Inti PT Bank Panin Dubai Syariah	Paid-in Capital and Core Capital of PT Bank Panin Dubai Syariah
3	007/DIR/OJK/18	17 Januari 2018	Penyampaian Revisi Dokumen	Submission of Document Revision
4	008/DIR/OJK/18	18 Januari 2018	Penyampaian Dokumen Sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi	Submission of Document regarding the Plan of Continuous Bonds Public Offering
5	013/DIR/OJK/18	23 Januari 2018	Penyampaian Dokumen Tambahan Sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Berkelanjutan obligasi	Submission of Additional Documents regarding the Plan of Continuous Bonds Public Offering.
6	016/DIR/OJK/18	29 Januari 2018	Laporan Kepemilikan atau Perubahan setiap kepemilikan Saham	Ownership Report or Any Changes in Share Ownership
7	024/DIR/OJK/18	1 Februari 2018	Laporan Kepemilikan atau Perubahan setiap kepemilikan Saham	Ownership Report or Any Changes in Share Ownership
8	032/DIR/OJK/18	12 Februari 2018	Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan	Report of Sustainable Finance Action Plan
9	035/DIR/OJK/18	13 Februari 2018	Laporan Kepemilikan atau Perubahan setiap kepemilikan Saham	Ownership Report or Any Changes in Share Ownership
10	037/DIR/OJK/18	13 Februari 2018	Perubahan Informasi	Change of Information
11	040/DIR/OJK/18	14 Februari 2018	Laporan Hasil Audit Aplikasi	Report of Application Audit Result
12	041/DIR/OJK/18	14 Februari 2018	Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Anak dan Laporan Keuangan Konsolidasi PT Bank Panin Tbk	Obligation of Submission of Subsidiaries' Financial Statements and Consolidated Financial Statements of PT Bank Panin Tbk
13	043/DIR/OJK/18	19 Februari 2018	Tambahan Permintaan Kelengkapan Dokumen	Additional Request of Document Completeness
14	044/DIR/OJK/18	19 Februari 2018	Surat Pengantar Tambahan Dokumen	Cover Letter for Additional Documents
15	045/DIR/OJK/18	21 Februari 2018	Penyampaian Informasi Tambahan	Submission of Additional Information
16	046/DIR/OJK/18	25 Februari 2018	Penyampaian Hasil Audit 2017	Submission of 2017 Audit Result
17	050/DIR/OJK/18	5 Maret 2018	Penyampaian Dokumen Realisasi Obligasi	Submission of Bond Realization Document

18	051/DIR/OJK/18	5 Maret 2018	Penyampaian Kelengkapan Dokumen Tambahan	Submission of Additional Documents
19	052/DIR/OJK/18	6 Maret 2018	Penyampaian Informasi Tambahan	Submission of Additional Information
20	053/DIR/OJK/18	7 Maret 2018	Rencana Penerbitan Obligasi	Plan of Bonds Issuance
21	058/DIR/OJK/18	23 Maret 2018	Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Anak dan Laporan Keuangan Konsolidasi PT Bank Panin Tbk (Audited)	Obligation of Submission of Subsidiaries' Financial Statements and Consolidated Financial Statements of PT Bank Panin Tbk (Audited)
22	066/DIR/OJK/18	28 Maret 2018	Hasil Pemeringkatan Tahunan Efek Bersifat Hutang	Result of Annual Rating Based On Debt Securities
23	067/DIR/OJK/18	28 Maret 2018	Penyampaian Informasi Tambahan	Submission of Additional Information
24	068/DIR/OJK/18	2 April 2018	Pengantar Pendaftaran	Introduction of Registration
25	069/DIR/OJK/18	2 April 2018	Pemberitahuan RUPS Tahunan	Notice of Annual GMS
26	082/DIR/OJK/18	12 April 2018	Penghentian PUB Obligasi Berkelanjutan II dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahun 2016	Discontinuation of PUB Continuous Bonds II and Continuous Subordinated Bonds 2016
27	083/DIR/OJK/18	12 April 2018	Penyampaian bukti Iklan RUPS Tahunan	Submission of Advertising Proof of Annual GMS
28	085/DIR/OJK/18	12 April 2018	Penyampaian Informasi Tambahan	Submission of Additional Information
29	087/DIR/OJK/18	16 April 2018	Rencana Penggunaan Dana yang diperoleh dari hasil PUB Obligasi Bkljt III Tahap I Tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Bkljt III Tahap I tahun 2018	Report on the Use of Funds from the result of PUB Continuous Bonds III Phase I 2018 and Continuous Subordinated Bonds III Phase I 2018
30	088/DIR/OJK/18	16 April 2018	Penyampaian Bukti Pengumuman Penghentian PUB Obligasi Berkelanjutan II dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Tahun 2016	Submission of Proof regarding the Notice of Discontinuation of PUB Continuous Bonds II and Continuous Subordinated Bonds II 2016
31	089/DIR/OJK/18	16 April 2018	Hasil Pemeringkatan Tahunan Efek Bersifat Hutang	Result of Annual Rating Based On Debt Security
32	090/DIR/OJK/18	17 April 2018	Pernyataan Pendaftaran	Statement of Registration
33	091/DIR/OJK/18	18 April 2018	Penjelasan Mata Acara RUPS Tahunan	Details of Annual GMS Agenda
34	101/DIR/OJK/18	24 April 2018	Penyampaian Dokumen Realisasi Penerbitan Obligasi Bkljt II Tahap IV tahun 2018	Submission of Documents regarding the Realization of Continuous Bonds II Realization Phase IV 2018
35	106/DIR/OJK/18	24 April 2018	Penyampaian Bukti Iklan RUPS Tahunan	Submission of Advertising Proof of Annual GMS
36	107/DIR/OJK/18	27 April 2018	Penyampaian Laporan Tahunan 2017	Submission of 2017 Annual Report
37	108/DIR/OJK/18	27 April 2018	Penyampaian Laporan Tahunan 2017	Submission of 2017 Annual Report
38	113/DIR/OJK/18	8 Mei 2018	Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Anak dan Laporan Keuangan Konsolidasi PT Bank Panin Tbk	Obligation of Submission of Subsidiaries' Financial Statements and Consolidated Financial Statements of PT Bank Panin Tbk (Audited)
39	116/DIR/OJK/18	9 Mei 2018	Surat Pengantar Tambahan Dokumen	Cover Letter for Additional Documents
40	119/DIR/OJK/18	18 Mei 2018	Susunan Calon Pengurus Entitas Anak Perusahaan	Composition of the Candidate of the Subsidiary Board
41	122/DIR/OJK/18	21 Mei 2018	Penyampaian Bukti Publikasi	Submission of Proof of Publication
42	125/DIR/OJK/18	25 Mei 2018	Laporan dan Bukti Iklan RUPS	GMS Report and Advertising Proof
43	133/DIR/OJK/18	6 Juni 2018	Laporan Penunjukkan KAP	Report of KAP Appointment
44	136/DIR/OJK/18	7 Juni 2018	Penyampaian Berita Acara RUPS Tahunan 2018	Submission of the Minutes of Meeting from 2018 Annual GMS
45	139/DIR/OJK/18	21 Juni 2018	Penyampaian Bukti Publikasi Intam dalam Rangka PUB Obligasi Bkljt III Tahap I 2018 dan Subordinasi Bkljt III Tahap I 2018	Submission of Proof of Interim Publication in the context of PUB Continuous Bonds III Phase I 2018 and Continuous Subordinated Bonds III Phase I 2018
46	140/DIR/OJK/18	21 Juni 2018	Penyampaian Prospektus dalam Rangka PUB Obligasi Bkljt III Tahap I 2018 dan Subordinasi Bkljt III Tahap I 2018	Submission of Prospectus in the context of PUB Continuous Bonds III Phase I 2018 and Continuous Subordinated Bonds III Phase I 2018

47	143/DIR/OJK/18	23 Juni 2018	Laporan Kepemilikan atau Perubahan setiap kepemilikan Saham	Ownership Report or Any Changes in Share Ownership
48	145/DIR/OJK/18	8 Juli 2018	Surat Konfirmasi	Confirmation Letter
49	146/DIR/OJK/18	8 Juli 2018	Laporan Realisasi Penerbitan Obligasi dan Subordinasi Bkljt III Tahap I Tahun 2018	Report of the Issuance Realization of Bonds and Continuous Subordinated Bonds II Phase 1 2018
50	151/DIR/OJK/18	12 Juli 2018	Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	Report of the Use of Funds from the Public Offering
51	156/DIR/OJK/18	19 Juli 2018	Tanggapan terkait Penelaahan Laporan Tahunan 2017	Response to the Review of 2017 Annual Report
52	162/DIR/OJK/18	23 Juli 2018	Permintaan Salinan Dokumen	Request for Document Copies
53	167/DIR/OJK/18	30 Juli 2018	Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Anak dan Laporan Keuangan Konsolidasi PT Bank Panin Tbk	Obligation of Submission of Subsidiaries' Financial Statements and Consolidated Financial Statements of PT Bank Panin Tbk
54	174/DIR/OJK/18	8 Agustus 2018	Permintaan Penjelasan dan Salinan Dokumen	Request of Explanation and Document Copies
55	186/DIR/OJK/18	30 Agustus 2018	Laporan Informasi dan Fakta Material	Information Report and Material Facts
56	187/DIR/OJK/18	31 Agustus 2018	Perbaikan Laporan Informasi dan Fakta Material	Revision of Information Report and Material Facts
57	189/DIR/OJK/18	3 September 2018	Penjelasan Penyampaian Laporan Hasil Pemeringkatan Efek Bersifat Utang	Explanation of the Submission of Report Regarding the Result of Rating Based on Debt Securities
58	195/DIR/OJK/18	20 September 2018	Pengunduran Diri Sdr. Johnny selaku Presiden Komisaris PT Bank Panin Tbk	Resignation Letter of Mr. Johnny as the President Commissioner of PT Bank Panin Tbk
59	201/DIR/OJK/18	9 Oktober 2018	Penyampaian bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan	Submission of Advertising Proof of Annual GMS Notification
60	210/DIR/OJK/18	24 Oktober 2018	Penyampaian bukti Iklan Pemanggilan RUPS Tahunan	Submission of Advertising Proof of Annual GMS Call
61	213/DIR/OJK/18	5 November 2018	Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Hasil Pemeringkatan Tahunan	Administrative Penalties of the Late Submission of the Result of Annual Rating Report
62	216/DIR/OJK/18	7 November 2018	Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Anak dan Laporan Keuangan Konsolidasi PT Bank Panin Tbk	Obligation of Submission of Subsidiaries' Financial Statements and Consolidated Financial Statements of PT Bank Panin Tbk
63	223/DIR/OJK/18	19 November 2018	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS LB	Submission of Advertising Proof of Extraordinary GMS Result
64	224/DIR/OJK/18	19 November 2018	Pelaksanaan RUPS LB	Holding of Extraordinary GMS
65	229/DIR/OJK/18	4 Desember 2018	Penyampaian Risalah RUPS LB	Submission of the Result of Extraordinary GMS
66	235/DIR/OJK/18	13 Desember 2018	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	Report of the Realization of the Use of Funds from the Public Offering

FUNGSI INVESTOR RELATION

Unit Kerja Hubungan Investor bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi yang akurat, terpercaya, dan tepat waktu kepada pihak eksternal antara lain pemegang saham, calon investor, analis pasar modal, bank koresponden, lembaga pemeringkat, dan kreditur Bank. Secara berkala Investor Relations melakukan paparan kinerja, pertemuan analis, pertemuan dengan investor, dan pertemuan-pertemuan lain dengan tujuan menyampaikan pembaruan kinerja, strategi bank, serta *review* terhadap kondisi makro ekonomi Indonesia.

FUNCTION OF INVESTOR RELATION

The Investor Relations Work Unit is responsible for delivering accurate, reliable, and timely information to external parties including shareholders, prospective investors, capital market analysts, correspondent banks, rating agencies, and Bank creditors. Periodically, Investor Relations conducts performance exposures, analyst meetings, investor meetings, and other meetings aiming to deliver performance updates, bank strategies, and reviews on Indonesia's macroeconomic conditions.

Investor Relations memiliki tanggung jawab utama untuk mewakili Direksi dalam hubungannya dengan investor, analis pasar modal dan fund-manager, serta pemegang saham, termasuk untuk:

1. Merespons permintaan data/informasi yang dibutuhkan oleh analyst/fund manager.
2. Menyiapkan materi presentasi untuk analyst meeting/conference.
3. Menghadiri forum-forum/analyst meeting.
4. Mereview, mengoreksi dan melengkapi draft 'research report' dari analis pasar modal dan lembaga pemeringkat lainnya.
5. Menyenggarakan public expose tahunan sesuai ketentuan.
6. Mengikuti analyst meeting sesuai penugasan Direksi.

KOMUNIKASI INTERNAL

PaninBank mempertahankan komunikasi dua arah yang efektif dengan para karyawan. Komunikasi juga dilakukan melalui organisasi Ikatan Karyawan PaninBank (IKBP), terutama yang terkait dengan pengelolaan hubungan yang harmonis dengan seluruh karyawan. Panin Bank juga memberikan informasi mengenai perkembangan bisnis, kemajuan bisnis, aturan dan peraturan Bank, dan promosi pekerjaan intern, berupa pendistribusian "President Director's Note" secara regular.

Komunikasi internal dilaksanakan berdasarkan pada prinsip keterbukaan transparansi, dua arah, tanggung jawab, tepat waktu, akurat dan sederhana. Untuk membina komunikasi yang baik dengan para karyawan, PaninBank selain mengadakan berbagai acara pertemuan antar karyawan, juga aktif memanfaatkan media komunikasi seperti:

- Majalah Internal in Actions
- Majalah Internal Best Lifestyle
- Smartnews
- Surat Edaran Dicitak dan E-mail
- Rapat Kerja Tahunan
- Kunjungan Direksi
- Perayaan Ulang Tahun Perusahaan
- Acara Olahraga Karyawan

Investor Relations has the primary responsibility for representing the Board of Directors in relation to investors, capital market analysts and fund managers, and shareholders, including to:

1. Responding to requests for data/information needed by analysts/fund managers.
2. Preparing the presentation material for analyst meetings/conference.
3. Attending forums/analyst meetings.
4. Reviewing, correcting, and completing the research report draft from capital market analysts and other rating agencies.
5. Organizing annual public expose according to the rules.
6. Joining analyst meeting as assigned by the Board of Directors.

INTERNAL COMMUNICATION

Panin Bank maintains effective two-way communication with the employees. Communication is also carried out through the organization of the PaninBank Employee Association (IKBP), especially the ones related to managing harmonious relationships with all employees. Panin Bank also provides information on business developments, business progress, bank rules and regulations, and promotion of interns, through the regular distribution of President Director's Note.

Internal communication is carried out based on the principles of transparency, two-way direction, responsibility, punctuality, accuracy, and simplicity. To foster good communication with the employees, in addition to holding various meetings between employees, Panin Bank also actively utilizes communication media such as:

- Internal Magazine: in Actions
- Internal Magazine: Best Lifestyle
- Smartnews
- Circular letter, print and email
- Annual Meeting
- Directors' Visit
- Company Anniversary Celebration
- Employees Sport Events

RENCANA STRATEGIS BANK TAHUN 2019

BANK STRATEGIC PLAN IN 2019

Target Jangka Pendek dan Menengah

Bank menetapkan target jangka pendek yang ingin dicapai dalam setahun ke depan dan target jangka menengah untuk tiga tahun mendatang dengan memperhitungkan visi-misi, strategi, kebijakan umum, kondisi dan kapasitas aktual Bank, profil risiko termasuk *risk appetite* dan *risk tolerance* serta perkiraan perkembangan kondisi lingkungan eksternal pada tahun yang akan datang.

Short- and Medium-Term Target

The Bank sets short term targets to be achieved within the next year and its medium-term targets for the next three years, taking into account the Bank's vision, mission, strategy, general policy, condition and actual capacity, risk profile including risk appetite and risk tolerance, and the estimation of the development of external environmental conditions in the coming year.

Adapun target jangka pendek dan menengah bank adalah sebagai berikut:

The Bank's short- and medium-term targets are as follows:

Target Jangka Pendek / Short-term Targets	
Pertumbuhan kinerja keuangan tahunan secara moderat dalam kisaran 8%-10% untuk kredit dan DPK, 13%-15% untuk aset, dan 5%-7% untuk laba bersih. Bank menetapkan target yang moderat dengan mempertimbangkan pencapaian rencana bisnis tahun sebelumnya dan outlook perekonomian tahun depan. Suku bunga BI 7-Day Repo Rate diperkirakan akan dinaikkan kembali seiring keberlanjutan normalisasi moneter AS. Penyaluran kredit relatif masih kencang dengan mempertimbangkan penguatan daya beli masyarakat. Penghimpunan DPK akan sedikit membaik dari tahun 2019 karena proses penyeimbangan cost of fund sudah dimulai sejak triwulan III-2018. Dinamika politik pada Pemilu dan Pilpres 2019 diperkirakan tidak berpengaruh banyak. Pelaku industri secara umum melihatnya sebagai siklus lima tahunan yang mau tidak mau harus diikuti namun bisnis juga tetap harus jalan. Karyawan bagian pemasaran dan penjualan mengerti dan memahami Roadmap Keuangan Berkelanjutan. PaninBank merupakan salah satu dari 40 bank pertama yang wajib menerapkan rencana keuangan berkelanjutan pada 1 Januari 2019. Sesuai amanat Peraturan OJK (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Bank berkewajiban menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan. Pada tahap awal, Bank memilih untuk menyiapkan dan meningkatkan kapasitas karyawan untuk mendukung penerapan Roadmap Keuangan Berkelanjutan.	Moderate Growth in annual financial performance in the range of 8% -10% for credit and DPK, 13% -15% for assets, and 5% -7% for net income. The bank sets moderate targets taking into account the achievements of the previous year's business plan and next year's economic outlook. The BI 7-Day Repo Rate is expected to be raised again as the US monetary normalization continues. Credit disbursement is relatively fast considering the strengthening of people's purchasing power. DPK collection will improve slightly from 2019 because the process of balancing the cost of fund has been started since quarter III-2018. The political dynamics in the 2019 Public Election and Presidential Election are not expected to have much effect. Industry players generally see it as a five-year cycle that inevitably must be followed, but businesses also have to go on. Marketing and sales employees understand and comprehend the Sustainable Finance Roadmap. Panin Bank is one of the first 40 banks that requires the implementation of a sustainable financial plan on January 1, 2019. In accordance with the mandate of OJK Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Financial Implementation for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, the Bank is obliged to submit a Sustainable Financial Action Plan (RAKB) and Sustainability Report. In the initial phase, the Bank chooses to prepare and increase the capacity of employees to support the implementation of the Sustainable Finance Roadmap.

- **Jaringan kantor bisa mencapai kinerja bisnis yang optimal.** Bank memperkuat sistem penilaian kinerja bisnis kantor cabang. Cabang yang tidak mampu memenuhi prasyarat kinerja minimal dalam jangka waktu tertentu dievaluasi. Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup tinggi dalam satu dekade terakhir telah mendorong Bank berekspansi melalui pembukaan kantor baru. Bank perlu mengkaji ulang bisnis cabang yang melambat seiring perlambatan ekonomi daerah dimana cabang berada.
- **Kecukupan service availability dengan kualitas standar keamanan tinggi.** Prinsip *prudential* dan *trust* telah menjadi etika dan budaya bisnis Bank. Penerapan prinsip tersebut merupakan fondasi loyalitas nasabah. Pembaharuan sistem dan infrastruktur teknologi diharapkan bisa menghadirkan layanan yang lebih baik dan lebih aman bagi nasabah.

- **Office networks can achieve optimal business performance.** The Bank strengthens the branch office's business performance appraisal system. Branches that are not able to meet the minimum performance requirements within a certain period of time are evaluated. The prospect of Indonesia's high economic growth in the past decade has pushed the Bank to expand through the opening of new branches. The Bank needs to review branch business which is slowing down along with the economic slowdown in the area where the branch is located.
- **Adequacy of service availability with a high quality of standard security.** The principles of prudential and trust have become the Bank's business ethics and culture. The implementation of these principles is the foundation of customer loyalty. The technology systems and infrastructure update is expected to provide better and safer services for customers.

Target Jangka Menengah / Medium-term Targets

- **Penambahan basis nasabah baru yang signifikan.** Regenerasi basis nasabah loyal baru menjadi prioritas Bank. Peningkatan program kampanye dan promosi pemasaran diharapkan mampu mendorong akuisisi nasabah baru.
- **Komposisi CASA yang seimbang yang mampu menekan cost of fund.** Cost of fund yang rendah akan membuat Bank menjadi lebih kompetitif. Optimalisasi kinerja bisnis kantor cabang diharapkan bisa mendorong penghimpunan dana murah dari nasabah baru.
- **Berkontribusi pada program keuangan berkelanjutan dalam rangka mendukung pemecahan masalah pembangunan akibat perubahan iklim dan dinamika sosial lainnya.** Bank berkomitmen mendukung program-program pemerintah dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang maju dan berkeadilan. Peningkatan kapasitas tenaga pemasaran dan penjualan yang telah dilakukan diharapkan bisa mendorong keberhasilan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).
- **Ekspansi ke sektor pembiayaan nonbank dan berkolaborasi dengan perusahaan financial technology (Fintech).** Bank terus berupaya mengembangkan potensi-potensi yang ada untuk meningkatkan kapasitas bisnis. Perluasan *service availability* dari sistem teknologi yang dimiliki bisa dikembangkan melalui kolaborasi dengan perusahaan Fintech. Kolaborasi tersebut diharapkan tidak hanya menguntungkan secara bisnis tapi juga bisa melengkapi layanan untuk nasabah.

- **Significant addition of new customer bases.** Regeneration of the new loyal customer bases is the Bank's priority. Improved campaign programs and marketing promotions are expected to encourage the acquisition of new customers.
- **A balanced CASA composition that can reduce the cost of funds.** Low cost of funds will make the Bank more competitive. Optimization of branch office business performance is expected to encourage the collection of low-cost funds from new customers.
- **Contribution to sustainable financial programs in order to support the solving of development problems due to climate change and other social dynamics.** The Bank is committed to supporting government programs in realizing advanced and equitable economic development. The capacity improvement of the marketing and sales personnel that have been carried out is expected to drive the success of the Sustainable Financial Action Plan (RAKB).
- **Expansion to the nonbank financing sector and collaborating with financial technology (fintech) companies.** The Bank continues to develop existing potentials to increase business capacity. Expansion of service availability based on the Bank's technology systems can be developed through collaboration with fintech companies. The collaboration is expected to be not only profitable for business but also can provide more complete services for the customers.

BUY BACK SAHAM DAN BUY BACK OBLIGASI BANK

Pada tahun 2018 PaninBank tidak melakukan pembelian kembali (*buy back*) saham maupun Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR

Pada aktivitas penyediaan dana kepada pihak terkait dan tidak terkait, PaninBank selalu berpedoman pada ketentuan yang berlaku khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.03/2018 mengenai ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Penyediaan Dana Besar. Sesuai dengan ketentuan tersebut, penyediaan dana kepada pihak terkait dengan Bank ditetapkan paling tinggi 10% (sepuluh perseratus) dari modal Bank. Sedangkan, penyediaan dana kepada 1 (satu) peminjam yang bukan merupakan pihak terkait ditetapkan paling tinggi 25% (dua puluh lima perseratus) dari modal Bank. Dan, penyediaan dana kepada 1 (satu) kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak terkait ditetapkan paling tinggi 25% (dua puluh lima perseratus) dari modal Bank.

Selama tahun 2018 tidak terdapat pelanggaran dan/atau pelampauan terhadap BMPK atas penyediaan dana baik kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait. Berikut merupakan rincian penyediaan dana kepada pihak terkait Bank dan juga terhadap debitur inti Bank (tidak terkait) per 31 Desember 2018:

Penyediaan Dana <i>Fund Provision</i>	Jumlah / Total	
	Debitur <i>Debtor</i>	Nominal <i>(Jutaan Rupiah/ Million Rupiah)</i>
Kepada Pihak Terkait / <i>For Related Parties</i>	119	2.162.233
Kepada Debitur Inti ^{*)} / <i>For Core Debtors^{*)}:</i>		
- Individual / <i>Individual</i>	7	9.021.174
- Grup/ <i>Group</i>	18	34.048.103

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN POLITIK

Kegiatan CSR yang dilakukan oleh PaninBank dikelompokkan ke dalam 4 bidang, yaitu bidang kesejahteraan masyarakat, bidang pemeliharaan lingkungan, bidang keagamaan serta bidang pendidikan, seni dan olahraga. Jumlah dana yang disalurkan untuk kegiatan sosial dan CSR pada tahun 2018 sebesar Rp. 5.462.569.016,- (Lima Miliar Empat Ratus Enam Puluh Dua Juta Lima Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Enam Belas Rupiah) yang terdistribusi ke kegiatan sebagai berikut:

BUY BACK SHARE AND BUY BACK BANK BONDS

In 2018, Panin Bank did not repurchase (*buy-back*) shares or bonds issued by the Company.

PROVIDING FUNDS TO RELATED PARTIES AND GREAT FUND SUPPLIES

In the activity of providing funds to related and non-related parties, Panin Bank always follows the applicable provisions, in particular the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.03/2018 regarding the provisions on the Legal Lending Limit (BMPK) and Great Fund Supplies. In accordance with these provisions, providing funds for related parties is set forth by the Bank to be up to 10% (ten percent) of the Bank's capital; while for the funding to 1 (one) lender from non-related party is set forth to be up to 25% (twenty five percent) of the Bank's capital. Furthermore, the funding for 1 (one) lender group from non-related party is set forth to be up to 25% (twenty five percent) of the Bank's capital.

In 2018 there is no violation and/or exceeding the BMPK on the provision of funds, either to related parties or non-related parties. Here are the details related of the provision of funds by the Bank to related parties and also to the Bank's core debtors (non-related) per December 31, 2018:

FUNDS FOR SOCIAL AND POLITICAL ACTIVITIES

The CSR activities organized by Panin Bank are grouped into 4 fields, which are community welfare, environmental maintenance, religious activities, and the field of education, art, and sports. The amount of funds channeled for social and CSR activities in 2018 is Rp. 5,462,569,016, - (Five Billion Four Hundred Sixty Two Million Five Hundred Sixty Thousand Sixteen Rupiahs) distributed to the following activities:

No	Bidang Kegiatan / Activities	Jumlah / Total	
1	Pembagian Sembako / <i>Distribution of Basic Groceries</i>	Rp	451.004.000
2	Pemeliharaan Lingkungan (Reforest Indonesia) / <i>Environmental Maintenance (Reforest Indonesia)</i>	Rp	117.139.794
3	Bantuan Bencana Alam / <i>Natural Disaster Relief</i>	Rp	3.403.802.614
4	Agama dan Kebudayaan / <i>Religion and Culture</i>	Rp	38.991.199
5	Donor Darah / <i>Blood donors</i>	Rp	238.060.300
6	Olah Raga / <i>Sports</i>	Rp	21.975.000
7	Pendidikan / <i>Education</i>	Rp	191.596.109
8	Pembangunan Masyarakat Desa / <i>Village Community Development</i>	Rp	1.000.000.000
TOTAL		Rp	5.462.569.016

SHARES OPTION

Saat ini PaninBank belum memiliki program share option baik kepada Manajemen (MSOP) maupun kepada karyawan (ESOP).

SHARES OPTION

Currently, PaninBank has no share option program for both the management (MSOP) and the employees (ESOP).

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan kepentingan merupakan suatu kondisi yang dapat menimbulkan konflik antara kepentingan Bank dengan kepentingan perorangan, anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Bank yang menyebabkannya tidak dapat bertindak secara independen dan obyektif. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, tiap individu Bank harus senantiasa mendahulukan kepentingan Bank diatas kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak lainnya. Di samping itu, setiap individu yang memiliki wewenang untuk mengambil keputusan harus membuat pernyataan bahwa individu yang bersangkutan tidak memiliki benturan kepentingan terhadap setiap keputusan yang telah dibuat olehnya.

TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Conflict of interest is a condition that can lead to conflict between the interests of the Bank and the interests of individuals, members of the Board of Commissioners, Directors, and employees of the Bank which causes it to be unable to act independently and objectively. In carrying out its duties and obligations, each individual in the Bank must always prioritizes the interests of the Bank above personal, family, or other parties' interests. In addition, every individual who has the authority to make a decision must make a statement that the individual concerned does not have a conflict of interest within every decision made by them.

Penanganan benturan kepentingan dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan harus mengeluarkan suaranya dalam RUPS sesuai dengan keputusan yang diambil oleh pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
2. Karyawan yang memiliki atau berpotensi memiliki benturan kepentingan harus segera mengungkapkannya kepada atasan langsung, sesuai jenjang struktur organisasi.
3. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Panin Bank atau mengurangi keuntungan Panin Bank dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dimaksud dalam setiap keputusan.

Handling conflicts of interest is conducted as follows:

1. Shareholders who have a conflict of interest must give their votes in the GMS in accordance with the decisions taken by shareholders who have no conflict of interest.
2. Employees who have or have the potential to have a conflict of interest must immediately disclose it to their immediate supervisor, according to the organizational structure.
3. In the event of a conflict of interest, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Executive Officers are prohibited from taking actions that could harm Panin Bank or reduce the profit for Panin Bank and must disclose the conflict of interest referred to in each decision.

4. Direksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan Bank tidak berwenang mewakili Bank baik di dalam maupun di luar pengadilan dan yang berhak mewakili bank adalah Direksi/Dewan Komisaris/pihak lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Dewan Komisaris dan Direksi wajib untuk membuat pernyataan, secara tahunan, mengenai ada atau tidak adanya benturan kepentingan dan tidak terdapat intervensi pemilik Bank pada setiap keputusan yang telah diambil dan seluruh proses telah sesuai dengan peraturan dan kebijakan Bank. Apabila Dewan Komisaris dan Direksi memiliki benturan kepentingan, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyatakan bahwa seluruh keputusan yang pernah diambilnya tetap obyektif, independen, dan tidak merugikan bank.

4. Directors who have a conflict of interest with the Bank are not authorized to represent the Bank both inside and outside the court and those who have the right to represent the bank are the Directors/Board of Commissioners/other parties in accordance with the applicable laws.
5. The Board of Commissioners and Directors must make a statement, on an annual basis, regarding the existence or absence of conflict of interest and there is no intervention by the Bank's owner in every decision that has been taken and the entire process is in accordance with the Bank's regulations and policies. If the Board of Commissioners and Directors have any conflicts of interest, the Board of Commissioners and the Board of Directors must declare that all decisions that have been taken remain objective, independent, and do not harm the bank.

Selama tahun 2018 terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan oleh Direksi dan/atau karyawan lainnya. Transaksi yang mengandung benturan kepentingan tersebut yaitu:

In 2018 there were transactions that contained conflicts of interest by the Directors and/or other employees. Transactions that contain conflicts of interest are:

No	Nama dan Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan / Name and Position of the Party Who Has Conflict of Interest	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan / Name and Position of Decision Maker	Jenis Transaksi / Type of Transaction	Nilai Transaksi / Value of Transaction	Keterangan / Remarks
1	Kepala Cabang Utama Bank Panin KCU Makassar / <i>Utama Branch Office Manager of Bank Panin KCU Makassar</i>	Kepala Cabang Utama Bank Panin KCU Makassar / <i>Utama Branch Office Manager of Bank Panin KCU Makassar</i>	Perpanjangan Fasilitas Kepada Priscillia Lesny merupakan adik ipar Kepala Cabang Bank Panin KCU Makassar / <i>Extending Facilities to Priscillia Lesny who is the sister-in-law of the Branch Office Manager of Bank Panin KCU Makassar</i>	Rp.650.000.000	Terdapat Surat Pernyataan Benturan Kepentingan / <i>There is a Conflict of Interest Statement Letter</i>
2	Janto Widjaya Kepala Cabang Bank Panin KCU Palembang / <i>Janto Widjaya Branch Office Manager of Bank Panin KCU Palembang</i>	Janto Widjaya Kepala Cabang Bank Panin KCU Palembang / <i>Janto Widjaya Branch Office Manager of Bank Panin KCU Palembang</i>	Pemberian fasilitas kepada Sonny Ishack merupakan adik ipar kepala Cabang Bank Panin KCU Palembang / <i>Providing facilities for Sonny Ishack who is the brother-in-law of branch office manager of Bank Panin KCU Palembang</i>	Rp.1.500.000.000	Terdapat Surat Pernyataan Benturan Kepentingan / <i>There is a Conflict of Interest Statement Letter</i>

3	Roosniati Salihin Direktur PT. Bank Panin, Tbk dan Komisaris PT. Clipan Finance Indonesia / <i>Roosniati Salihin Director of PT Bank Panin Tbk and Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia</i>	Roosniati Salihin Direktur PT. Bank Panin, Tbk dan Komisaris PT. Clipan Finance Indonesia / <i>Roosniati Salihin Director of PT Bank Panin Tbk and Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia</i>	Pemberian fasilitas kepada PT. Clipan Finance Indonesia / <i>Providing facility for PT Clipan Finance Indonesia</i>	Rp.130.000.000.000,-	Terdapat Surat Pernyataan Benturan Kepentingan / <i>There is a Conflict of Interest Statement Letter</i>
4	Jusri Buharli Kepala Cabang Bank Panin KCU Medan / <i>Jusri Buhali Branch Office Manager of Bank Panin KCU Medan</i>	Jusri Buharli Kepala Cabang Bank Panin KCU Medan / <i>Jusri Buhali Branch Office Manager of Bank Panin KCU Medan</i>	Perpanjangan Kepada Eng Liem alias yang merupakan Adik ipar dari Bp. Jusri Buhali berupa fasilitas PRK Rp.1 miliar / <i>Providing facility for Eng Lien who is the sister-in-law of Mr. Jusri Buhali in the form of Rp. 1 billion worth of PRK facility</i>	Rp.1.000.000.000	Terdapat Surat Pernyataan Benturan Kepentingan / <i>There is a Conflict of Interest Statement Letter</i>
5	Gunawan Santoso Direktur PT. Bank Panin, Tbk dan Komisaris PT. Verena Multifinance Tbk / <i>Gunawan Santoso Director of PT Bank Panin Tbk and Commissioner of PT Verena Multifinance Tbk</i>	Gunawan Santoso Direktur PT. Bank Panin, Tbk dan Komisaris PT. Verena Multifinance Tbk / <i>Gunawan Santoso Director of PT Bank Panin Tbk and Commissioner of PT Verena Multifinance Tbk</i>	Perpanjangan Money Market Rp.300 miliar, penurunan PRK menjadi Rp.30 miliar dan perpanjangan Surat berharga sebesar 100 miliar / <i>Extending Rp. 300 billion worth of Money Market, PRK decrease to be Rp. 30 billion and extending of securities amounting to 100 billion</i>	Rp.430.000.000.000	Terdapat Surat Pernyataan Benturan Kepentingan / <i>There is a Conflict of Interest Statement Letter</i>
6	Gunawan Santoso Direktur PT. Bank Panin, Tbk dan Komisaris PT. Verena Multifinance Tbk / <i>Gunawan Santoso Director of PT Bank Panin Tbk and Commissioner of PT Verena Multifinance Tbk</i>	Gunawan Santoso Direktur PT. Bank Panin, Tbk dan Komisaris PT. Verena Multifinance Tbk / <i>Gunawan Santoso Director of PT Bank Panin Tbk and Commissioner of PT Verena Multifinance Tbk</i>	Penambahan Fasilitas Pinjaman Tetap 8 sebesar Rp.250 miliar / <i>Additional Facility of Fixed Loan 8 of Rp. 250 billion</i>	Rp.250.000.000.000	Terdapat Surat Pernyataan Benturan Kepentingan / <i>There is a Conflict of Interest Statement Letter</i>
7	Gunawan Santoso Direktur PT. Bank Panin, Tbk dan Komisaris PT. Verena Multifinance Tbk / <i>Gunawan Santoso Director of PT Bank Panin Tbk and Commissioner of PT Verena Multifinance Tbk</i>	Gunawan Santoso Direktur PT. Bank Panin, Tbk dan Komisaris PT. Verena Multifinance Tbk / <i>Gunawan Santoso Director of PT Bank Panin Tbk and Commissioner of PT Verena Multifinance Tbk</i>	Penambahan Fasilitas Surat Berharga sebesar Rp.75 miliar menjadi Rp.100 miliar / <i>Additional Facility of Securities of Rp. 100 billion</i>	Rp.75.000.000.000	Terdapat Surat Pernyataan Benturan Kepentingan / <i>There is a Conflict of Interest Statement Letter</i>

8	Gunawan Santoso Direktur PT. Bank Panin, Tbk dan Komisaris PT. Verena Multifinance Tbk / <i>Gunawan Santoso Director of PT Bank Panin Tbk and Commissioner of PT Verena Multifinance Tbk</i>	Gunawan Santoso Direktur PT. Bank Panin, Tbk dan Komisaris PT. Verena Multifinance Tbk / <i>Gunawan Santoso Director of PT Bank Panin Tbk and Commissioner of PT Verena Multifinance Tbk</i>	Penambahan Fasilitas Money Mareket sebesar Rp.125 miliar menjadi Rp.525 miliar / <i>Additional Facility of Money Market of Rp. 125 billion to Rp.525 billion</i>	Rp.125.000.000.000	Terdapat Surat Pernyataan Benturan Kepentingan / <i>There is a Conflict of Interest Statement Letter</i>
9	Utama Kepala Cabang Bank Panin KCU Makassar / <i>Utama Branch Office Manager of Bank Panin KCU Makassar</i>	Utama Kepala Cabang Bank Panin KCU Makassar / <i>Utama Branch Office Manager of Bank Panin KCU Makassar</i>	Perpanjangan Fasilitas Kepada Priscillia Lesny merupakan adik ipar Kepala Cabang Bank Panin KCU Makassar / <i>Extending Facilities to Priscillia Lesny who is the sister-in-law of the Branch Office Manager of Bank Panin KCU Makassar</i>	Rp.650.000.000	Terdapat Surat Pernyataan Benturan Kepentingan / <i>There is a Conflict of Interest Statement Letter</i>

TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

INTEGRATED RISK MANAGEMENT AND GOVERNANCE

Tata Kelola Terintegrasi

Konglomerasi Keuangan Grup Panin telah menerapkan Tata Kelola Terintegrasi secara baik dan efektif sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/ POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Integrated Governance

The Panin Group Financial Conglomeration has implemented a good and effective Integrated Governance pursuant to the Financial Services Authority (OJK) Regulation no. 18/ POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration, and OJK Circular Letter no. 15/ SEOJK.03/2015 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration.

Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan

Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi merupakan seperangkat aturan dalam mengimplementasikan tata kelola terintegrasi di Konglomerasi Keuangan Grup Panin. Adapun kebijakan pokok terkait tata kelola terintegrasi antara lain:

1. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Revisi I yang disahkan dengan ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 30 Oktober 2017.
2. Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi yang disahkan dengan ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris pada bulan Januari 2018.
3. Pedoman Komite Tata Kelola Terintegrasi yang disahkan dengan ketetapan Dewan Komisaris tanggal 27 Januari 2016.
4. Pedoman Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang disahkan dengan ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris pada bulan Februari 2016.
5. Pedoman Audit Internal Terintegrasi Revisi I yang disahkan

Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan

Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi merupakan seperangkat aturan dalam mengimplementasikan tata kelola terintegrasi di Konglomerasi Keuangan Grup Panin. Adapun kebijakan pokok terkait tata kelola terintegrasi antara lain:

1. Guidelines for Integrated Governance Revision I, which was ratified by the decision of the Board of Directors and Board of Commissioners dated 30 October 2017.
2. Guidelines for Integrated Risk Management adopted by the Board of Directors and Board of Commissioners in January 2018.
3. Guidelines of the Integrated Governance Committee which was ratified by the Board of Commissioners' resolutions dated January 27, 2016.
4. Guidelines for Integrated Risk Management Committee ratified the statutes of Directors and Board of Commissioners pada a month of February 2016.
5. Guidelines of Integrated Internal Audit Revision I, which

dengan ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 30 Oktober 2017.

6. Pedoman Kepatuhan Terintegrasi Revisi I yang disahkan dengan ketetapan Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 30 Oktober 2017.

was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners' resolutions dated October 30, 2017.

6. Integrated Compliance Guidelines Revised I approved by the resolutions of the Board of Directors and Board of Commissioners dated October 30, 2017.

PENILAIAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2018

Entitas Utama : PT Bank Panin Tbk

Posisi Laporan : Juni 2018 (semester I 2018)

INTEGRATED GOVERNANCE ASSESSMENT

Self-Assessment Report on the Implementation of Integrated Corporate Governance in 2018

Main Entity : PT Bank Panin Tbk

Report Position : June 2018 (semester I 2018)

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi / Results of the Self Assessment of the Implementation of Integrated Corporate Governance		
Peringkat / Rank	Definisi Peringkat / Rank Definition	Definisi Peringkat / Rank Definition
2	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.	Financial Conglomeration is considered to have implemented a generally good implementation of Good Corporate Governance. This is reflected in the adequate fulfillment of the implementation of the principles of Integrated Governance. Where there are weaknesses in the implementation of Integrated Governance, these weaknesses are generally less significant and can be solved by normal actions by the Main Entity and / or LJK.
Analisis / Analysis		
Secara umum, Konglomerasi Keuangan Grup Panin telah menerapkan dan mengimplementasikan Tata Kelola Terintegrasi pada seluruh LJK secara baik dan efektif sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Menunjuk Surat Bank Panin selaku Entitas Utama No. 172/DIR/OJK/16 tanggal 25 Oktober 2016 tentang Laporan Perubahan Anggota Konglomerasi Keuangan maka LJK yang berada dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin adalah sebagai berikut: - PT Bank Panin Tbk, sebagai Entitas Utama; - PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, sebagai LJK anggota; - PT Clipan Finance Indonesia Tbk, sebagai LJK anggota; - PT Verena Multi Finance Tbk, sebagai LJK anggota; - PT Panin Sekuritas Tbk, sebagai LJK anggota; - PT Panin Aset Manajemen, sebagai LJK anggota; dan - PT Panin Dai-Ichi Life, sebagai LJK anggota. Ruang lingkup penerapan Tata Kelola Terintegrasi mencakup Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin yang secara komprehensif dan terstruktur mencakup: - Struktur Tata Kelola (<i>Governance Structure</i>); - Proses Tata Kelola (<i>Governance Process</i>); dan - Hasil Tata Kelola (<i>Governance Outcome</i>). Berdasarkan analisis terhadap indikator pada seluruh faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi disimpulkan bahwa:		In general, the Panin Group Financial Conglomeration has implemented and implements the Best and Complete Governance of All Financial Institutions (LJK) in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation no. 18 / POJK.03 / 2014 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration. Referring to Bank Panin Letter as the Main Entity No. 172 / DIR / OJK / 16 dated October 25, 2016 concerning the Financial Membership Conglomeration Changes Report, the Financial Services Institution (LJK) located within the Panin Group Financial Conglomeration is as follows: - PT Bank Panin Tbk, as a Principal Entity; - PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, as LJK member; - PT Clipan Finance Indonesia Tbk, as LJK member; - PT Verena Multi Finance Tbk, as LJK member; - PT Panin Sekuritas Tbk, as LJK member; - PT Panin Aset Manajemen, as LJK member; dan - PT Panin Dai-Ichi Life, as LJK member. The scope of implementation of Integrated Governance includes the Main Entity and LJK in the Panin Group Financial Conglomeration which comprehensively and structurally includes: - Governance Structure; - Governance Process; and - Results of Governance (<i>Governance Outcome</i>). Based on the analysis of indicators on all factors of assessment of the implementation of Integrated Governance, it is concluded that:

Analisis / Analysis

A. Struktur Tata Kelola Terintegrasi

1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut:
 - a. Konglomerasi Keuangan Grup Panin telah menyusun Kebijakan dan Pedoman terkait penerapan Tata Kelola Terintegrasi sebagai berikut:
 - Pedoman Tata Kelola Terintegrasi
 - Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi
 - Pedoman Komite Tata Kelola Terintegrasi
 - Pedoman Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
 - Pedoman Audit Internal Terintegrasi
 - Pedoman Kepatuhan Terintegrasi
 - b. Konglomerasi Keuangan Grup Panin telah menetapkan organ pendukung penerapan Tata Kelola Terintegrasi sebagai berikut:
 - Komite Tata Kelola Terintegrasi
 - Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
 - Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi
 - Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi
 - Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi
2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Perbedaan jenis bidang usaha dan struktur konglomerasi yang bersifat horizontal, merupakan kendala yang dihadapi dalam melakukan koordinasi dan sinergi diantara LJK dalam Konglomerasi Keuangan. Namun demikian kendala tersebut secara bertahap dapat dimitigasi seiring dengan dukungan dan komitmen penuh dari PT Bank Panin Tbk selaku Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin.
 - Fungsi-fungsi terkait penerapan Tata Kelola Terintegrasi, yang mencakup fungsi Manajemen Risiko, fungsi Internal Audit, dan fungsi Kepatuhan pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin masih sangat terbatas. Hal ini akan menjadi perhatian dan terus dilakukan penyempurnaan untuk dapat memenuhi dan mendukung penerapan Tata Kelola Terintegrasi.

A. Integrated Governance Structure

1. The values reflecting the strength of Integrated Governance structure aspect of Financial Conglomerate are as follow:
 - a. Panin Group Financial Conglomerate has prepared Policy and Guidelines regarding the implementation of Integrated Government as follows:
 - Integrated Governance Guidelines
 - Integrated Risk Management Guidelines
 - Integrated Governance Committee Guidelines
 - Integrated Risk Management Committee Guidelines
 - Integrated Internal Audit Guidelines
 - Integrated Compliance Guidelines
 - b. Panin Group Financial Conglomerate has decided the supporting organ in the implementation of Integrated Governance as follows:
 - Integrated Governance Committee
 - Integrated Risk Management Committee
 - Integrated Risk Management Work Unit
 - Integrated Internal Audit Work Unit
 - Integrated Compliance Work Unit
2. The values reflecting the weakness of structure aspect of Integrated Governance of Financial Conglomerate are as follow:
 - The difference in types of business fields and conglomerate structures that are horizontal in nature is an obstacle faced in coordinating and synergizing between LJK in the Financial Conglomerate. However, these constraints can gradually be mitigated along with the full support and commitment of PT Bank Panin Tbk as the Main Entity in the Panin Group Financial Conglomerate.
 - Functions related to the implementation of Integrated Governance, which includes the Risk Management function, Internal Audit function, and Compliance function in LJK in the Panin Group Financial Conglomerate are still very limited. This will be a concern and continuous improvements will be made to be able to meet and support the implementation of Integrated Governance.

B. Proses Tata Kelola Terintegrasi

1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Komitmen dan dukungan dari Entitas Utama untuk terus memantau dan memastikan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada setiap kegiatan usaha yang dilakukan oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan telah sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Panin.
 - Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama senantiasa melakukan penyempurnaan dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi melalui sejumlah rapat, workshop, dan sosialisasi bersama dengan seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin.

B. Integrated Corporate Governance Process

1. The values reflecting the strength of process aspect of Integrated Governance of Financial Conglomerate are as follow:
 - Commitment and support from Main Entity to keep monitoring and ensuring the implementation of Integrated Governance in any business activity performed by LJK in the Financial Conglomerate is in accordance to the Guidelines of Integrated Governance of Panin Group Financial Conglomerate.
 - Board of Director and Board of Commissioner of the Main Entity continues to improve in order to implement the Integrated Governance through number of meetings, workshops, and socialization together with all LJK within the Panin Group Financial Conglomerate

Analysis / Analysis

2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut:

- Efektivitas evaluasi atas Buku Pedoman belum dilakukan secara sempurna. Hal ini senantiasa menjadi perhatian bagi seluruh pihak yang terlibat dalam proses evaluasi Buku Pedoman.
- Standar indikator tata kelola dan manajemen risiko yang berbeda untuk masing-masing sektor industri keuangan, sehingga membutuhkan waktu untuk menyelaraskan penerapan indikator tata kelola dan manajemen risiko secara group-wide.

2. The values reflecting the weakness of process aspect of Integrated Governance of Financial Conglomerate are as follow:

- The effectivity of evaluation on Guideline Book is perfectly executed. This has become the attention for all involving parties in the process of evaluation of Guideline Book.
- Different standards for governance and risk management indicators for each of the financial industry sectors, so it takes time to harmonize the implementation of group-wide indicators of governance and risk management.

C. Hasil Tata Kelola Terintegrasi

1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut:

- Sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan dan ketentuan yang berlaku saat ini tentang Konglomerasi Keuangan, Dewan Komisaris Entitas Utama dan Komite Tata Kelola Terintegrasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester. Selama semester I tahun 2018 telah diselenggarakan Rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi sebanyak 1 (satu) kali.
- Adapun pembahasan yang dilakukan dalam Rapat Dewan Komisaris Entitas Utama yaitu mengenai evaluasi pembahasan hasil Implementasi Tata Kelola Terintegrasi pada masing-masing LJK selama semester I 2018, Kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan hal-hal lain/current issue.
- Pada Semester I 2018 Entitas Utama telah menerima kewajiban pelaporan terkait penerapan Pengawasan Terintegrasi sebagai bagian monitoring Entitas Utama terhadap anggota Konglomerasi Keuangan, Laporan tersebut meliputi :
 - Laporan Profil Risiko masing-masing Lembaga Jasa Keuangan
 - Laporan Tata Kelola Terintegrasi masing-masing Lembaga Jasa Keuangan
 - Laporan Kepatuhan Masing-masing Lembaga Jasa Keuangan
 - Laporan Audit Intern Terintegrasi
- Sejalan dengan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait dengan Konglomerasi Keuangan, Entitas Utama telah menyusun kewajiban pelaporan dimaksud untuk dilaporkan kepada OJK meliputi:
 - Laporan Profil Risiko Terintegrasi
 - Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi
 - Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi

2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut:

- Penilaian kecukupan pengendalian internal pada masing-masing LJK belum dilakukan secara efektif dan didokumentasikan secara sempurna.
- Implementasi penerapan Tata Kelola Terintegrasi, yang mencakup fungsi Manajemen Risiko, fungsi Internal Audit, dan fungsi Kepatuhan pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin masih sangat terbatas, hal ini akan menjadi perhatian dan terus dilakukan penyempurnaan untuk dapat memenuhi dan mendukung penerapan Tata Kelola Terintegrasi.

C. Integrated Corporate Governance Result

1. The values reflecting the strength of outcome aspect of Integrated Governance of Financial Conglomerate are as follow:

- In accordance with the provision stipulated in Regulation and In accordance with the provisions stipulated in the current rules and regulations concerning the Financial Conglomerate, the Main Entity Board of Commissioners and the Integrated Governance Committee are required to hold meetings at least 1 (one) time each semester. During the first semester of 2018, a Main Entity Board of Commissioners Meeting and an Integrated Governance Committee Meeting have been held 1 (one) time.
- The discussions carried out in the Main Entity Board of Commissioners' Meeting were about evaluating the discussion of the results of the Implementation of Integrated Governance in each LJK during the first semester of 2018, Activities of the Integrated Governance Committee and other issues / current issues.
- In the first semester of 2018 the Main Entity has received the obligation to report related to the implementation of Integrated Supervision as a monitoring part of the Main Entity to members of the Financial Conglomerate. The report includes:
 - Risk Profile Report of each Financial Services Institution
 - Integrated Governance Report of each Financial Services Institution
 - Compliance Report of each Financial Services Institution
 - Integrated Internal Audit Report
- In line with the fulfillment of the Financial Services Authority (OJK) Regulations related to the Financial Conglomerate, the Main Entity has compiled the reporting obligations intended to be reported to the OJK including:
 - Integrated Risk Profile Report
 - Integrated Governance Implementation Assessment Report
 - Integrated Capital Adequacy Report

2. The values reflecting the weakness of outcome aspect of Integrated Governance of Financial Conglomerate are as follow:

- The assessment of the adequacy of internal controls in each LJK has not been effectively and completely documented.
- The implementation of Integrated Governance, which includes the Risk Management function, Internal Audit function, and Compliance function in LJK in the Panin Group Financial Conglomerate is still very limited, this will be a concern and continuous improvement shall be made to meet and support the implementation of Integrated Governance

Laporan Penilaian Sendiri (Self Assessment) Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2018

Entitas Utama : PT Bank Panin Tbk

Posisi Laporan : Desember 2018 (Semester II 2018)

Self-Assessment Report on the Implementation of the 2018 Integrated Governance

Main Entity : PT Bank Panin Tbk

Report Position : December 2018 (Semester II 2018)

Hasil Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi / Results of the Self Assessment of the Implementation of Integrated Corporate Governance		
Peringkat / Rank	Definisi Peringkat / Rank Definition	Definisi Peringkat / Rank Definition
2	Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Entitas Utama dan/atau LJK.	The Financial Conglomerate is considered to have carried out the implementation of Integrated Governance which is generally good. This is reflected in adequate fulfillment of the application of the Integrated Governance principles. Should there are weaknesses in the implementation of Integrated Governance, in general, these weaknesses are less significant and can be resolved by normal actions by the Main Entity and / or LJK.
Analisis / Analysis		
Secara umum, Konglomerasi Keuangan Grup Panin telah menerapkan dan mengimplementasikan Tata Kelola Terintegrasi pada seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) secara baik dan efektif sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Menunjuk Surat Bank Panin selaku Entitas Utama No. 172/DIR/OJK/16 tanggal 25 Oktober 2016 tentang Laporan Perubahan Anggota Konglomerasi Keuangan maka Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang berada dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin adalah sebagai berikut: • PT Bank Panin Tbk, sebagai Entitas Utama; • PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, sebagai LJK anggota; • PT Clipan Finance Indonesia Tbk, sebagai LJK anggota; • PT Verena Multi Finance Tbk, sebagai LJK anggota; • PT Panin Sekuritas Tbk, sebagai LJK anggota; • PT Panin Asset Management, sebagai LJK anggota; • PT Panin Dai-Ichi Life, sebagai LJK anggota. Ruang lingkup penerapan Tata Kelola Terintegrasi mencakup Entitas Utama dan LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin yang secara komprehensif dan terstruktur mencakup: • Struktur Tata Kelola (Governance Structure) • Proses Tata Kelola (Governance Process) • Hasil Tata Kelola (Governance Outcome) Berdasarkan analisis terhadap indikator pada seluruh faktor penilaian pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi disimpulkan bahwa:		In general, Panin Group Financial Conglomerate has applied and implemented the Integrated Governance in all Financial Services Institution (LJK) well and effectively in accordance to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 18/POJK.03/2014 regarding Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerate. Referring to Panin Bank Letter as the Main Entity No. 172/DIR/OJK/16 dated 25 October 2016 regarding Report on Shuffling of Financial Conglomerate Member, Financial Services Institution (LJK) within the Panin Group Financial Conglomerate are as follow: • PT Bank Panin Tbk, as Main Entity; • PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, as LJK member; • PT Clipan Finance Indonesia Tbk, as LJK member; • PT Verena Multi Finance Tbk, as LJK member; • PT Panin Sekuritas Tbk, as LJK member; • PT Panin Asset Management, as LJK member; • PT Panin Dai-Ichi Life, as LJK member. The scope of implementation of Integrated Governance includes the Main Entity and LJK in Panin Group Financial Conglomerate which comprehensively and structurally include: • Governance Structure • Governance Process • Governance Outcome Based on the analysis on indicator of all assessment factor of the implementation of Integrated Governance, it can be concluded that:

Analysis / Analysis

A. Struktur Tata Kelola Terintegrasi

1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut:
 - a. Konglomerasi Keuangan Grup Panin telah menyusun Kebijakan dan Pedoman terkait penerapan Tata Kelola Terintegrasi sebagai berikut:
 - Pedoman Tata Kelola Terintegrasi
 - Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi
 - Pedoman Komite Tata Kelola Terintegrasi
 - Pedoman Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
 - Pedoman Audit Internal Terintegrasi
 - Pedoman Kepatuhan Terintegrasi
 - b. Konglomerasi Keuangan Grup Panin telah menetapkan organ pendukung penerapan Tata Kelola Terintegrasi sebagai berikut:
 - Komite Tata Kelola Terintegrasi
 - Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
 - Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi
 - Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi
 - c. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk telah menunjuk Direktur Utama yang memiliki fungsi tidak rangkap jabatan dan telah diajukan Fit and Proper Test kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai tindak lanjut pembinaan dari Entitas Utama.
2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek struktur Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Perbedaan jenis bidang usaha dan struktur konglomerasi yang bersifat horizontal, merupakan kendala yang dihadapi dalam melakukan koordinasi dan sinergi diantara LJK dalam Konglomerasi Keuangan. Namun demikian kendala tersebut secara bertahap dapat dimitigasi seiring dengan dukungan dan komitmen penuh dari PT Bank Panin Tbk selaku Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin.
 - Fungsi – fungsi terkait penerapan Tata Kelola Terintegrasi, yang mencakup fungsi Manajemen Risiko, fungsi Internal Audit, dan fungsi Kepatuhan pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin masih sangat terbatas. Hal ini akan menjadi perhatian dan terus dilakukan penyempurnaan untuk dapat memenuhi dan mendukung penerapan Tata Kelola Terintegrasi.

B. Proses Tata Kelola Terintegrasi

1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Kebijakan dan Pedoman terkait penerapan Tata Kelola Terintegrasi telah disosialisasikan kepada seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin
 - Komitmen dan dukungan dari Entitas Utama untuk terus memantau dan memastikan pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi pada setiap kegiatan usaha yang dilakukan oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan telah sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Grup Panin.
 - Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Utama senantiasa melakukan penyempurnaan dalam rangka penerapan Tata Kelola Terintegrasi melalui sejumlah rapat, workshop, dan sosialisasi bersama dengan seluruh LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin.

A. Integrated Governance Structure

1. The values reflecting the strength of structure aspect of Integrated Governance of Financial Conglomerate are as follow:
 - a. Panin Group Financial Conglomerate has prepared Policy and Guidelines regarding the Integrated Governance, which are:
 - Integrated Governance Guidelines
 - Integrated Risk Management Guidelines
 - Integrated Governance Committee Guidelines
 - Integrated Risk Management Committee Guidelines
 - Integrated Internal Audit Guidelines
 - Integrated Compliance Guidelines
 - b. Panin Group Financial Conglomerate has decided the supporting organ for the implementation of Integrated Governance, which are:
 - Integrated Governance Committee
 - Integrated Risk Management Committee
 - Integrated Risk Management Work Unit
 - Integrated Internal Audit Work Unit
 - c. Integrated Compliance Work Unit of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk has appointed a Managing Director who has a non-concurrent function and has submitted a Fit and Proper Test to the Financial Services Authority (OJK) as a follow-up of coaching from the Main Entity.
2. The values reflecting the weakness of structure aspect of Integrated Governance of Financial Conglomerate are as follow:
 - The difference in types of business fields and conglomerate structures that are horizontal in nature is an obstacle faced in coordinating and synergizing between LJK in the Financial Conglomerate. However, these constraints can gradually be mitigated along with the full support and commitment of PT Bank Panin Tbk as the Main Entity in the Panin Group Financial Conglomerate.
 - Functions related to the implementation of Integrated Governance, which includes the Risk Management function, Internal Audit function, and Compliance function in LJK in the Panin Group Financial Conglomerate are still very limited. This will be a concern and continuous improvements will be made to be able to meet and support the implementation of Integrated Governance.

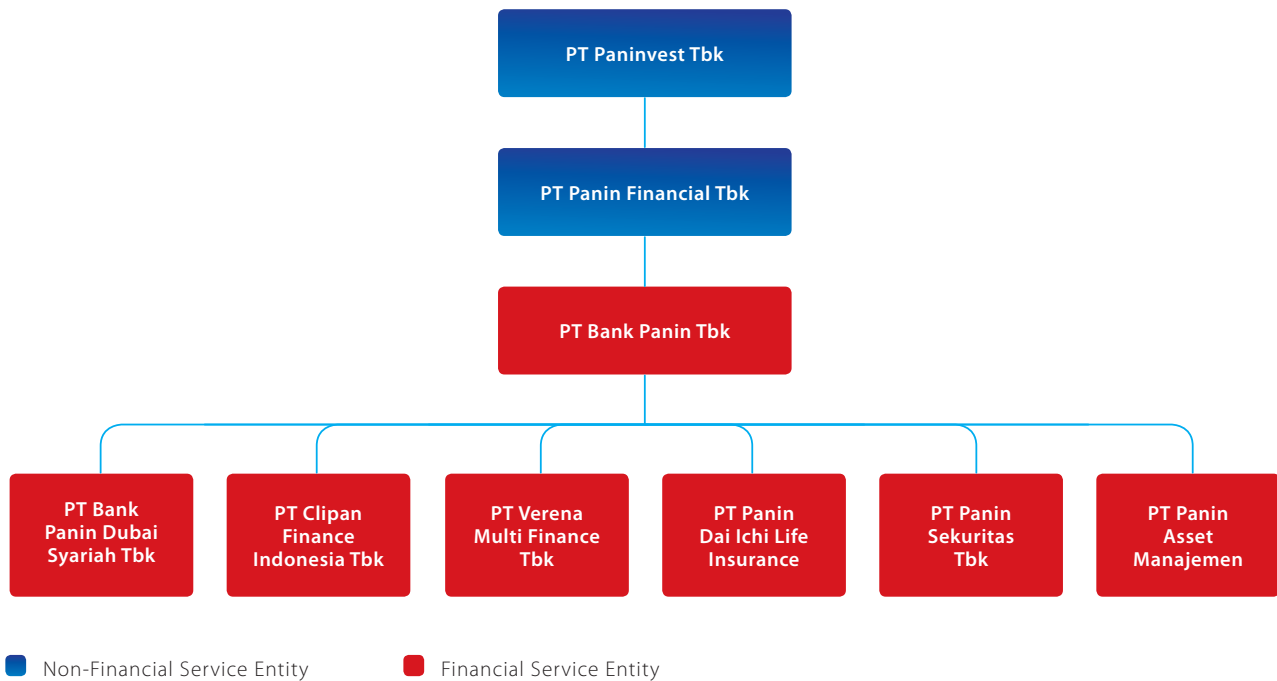
B. Integrated Corporate Governance Process

1. The values reflecting the strength of process aspect of Integrated Governance of Financial Conglomerate are as follow:
 - Policies and Guidelines related to the implementation of Integrated Governance have been socialized to all LJK in the Panin Group Financial Conglomerate
 - The commitment and support of the Main Entity to continuously monitor and ensure the implementation of Integrated Governance in every business activity carried out by LJK in the Financial Conglomerate is in accordance with the Panin Group Financial Conglomerate Integrated Governance Guidelines.
 - The Main Entity Board of Director and Board of Commissioner constantly make improvements in the framework of implementing Integrated Governance through a number of meetings, workshops, and socialization together with all LJK in the Panin Group Financial Conglomerate.

Analysis / Analysis	
2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek proses Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut: - Efektivitas evaluasi atas Buku Pedoman belum dilakukan secara sempurna. Hal ini senantiasa menjadi perhatian bagi seluruh pihak yang terlibat dalam proses evaluasi Buku Pedoman. - Standar indikator tata kelola dan manajemen risiko yang berbeda untuk masing-masing sektor industri keuangan, sehingga membutuhkan waktu untuk menyelaraskan penerapan indikator tata kelola dan manajemen risiko secara group-wide.	2. The values reflecting the weakness of process aspect of Integrated Governance of Financial Conglomerate are as follow: - The effectiveness of the evaluation of the Guidebook has not been done perfectly. This is always a concern for all parties involved in the evaluation process of the Manual. - Different standards for governance and risk management indicators for each of the financial industry sectors, so it takes time to harmonize the implementation of group-wide indicators of governance and risk management.
C. Hasil Tata Kelola Terintegrasi 1. Nilai-nilai yang mencerminkan kekuatan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut: - Sesuai ketentuan yang diatur dalam Peraturan dan ketentuan yang berlaku saat ini tentang Konglomerasi Keuangan, Dewan Komisaris Entitas Utama dan Komite Tata Kelola Terintegrasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester. Selama Semester II tahun 2018 telah diselenggarakan Rapat Dewan Komisaris Entitas Utama dan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi sebanyak 1 (satu) kali. - Adapun pembahasan yang dilakukan dalam Rapat Dewan Komisaris Entitas Utama yaitu mengenai evaluasi pembahasan hasil Implementasi Tata Kelola Terintegrasi pada masing-masing LJK selama Semester II 2018, Kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi dan hal-hal lain/current issue. - Pada Semester II 2018 Entitas Utama telah menerima kewajiban pelaporan terkait penerapan Pengawasan Terintegrasi sebagai bagian monitoring Entitas Utama terhadap anggota Konglomerasi Keuangan, Laporan tersebut meliputi: - Laporan Profil Risiko masing-masing Lembaga Jasa Keuangan - Laporan Tata Kelola Terintegrasi masing-masing Lembaga Jasa Keuangan - Laporan Kepatuhan Masing-masing Lembaga Jasa Keuangan - Laporan Audit Intern Terintegrasi - Sejalan dengan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait dengan Konglomerasi Keuangan, Entitas Utama telah menyusun kewajiban pelaporan dimaksud untuk dilaporkan kepada OJK meliputi: - Laporan Profil Risiko Terintegrasi - Laporan Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi - Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi 2. Nilai-nilai yang mencerminkan kelemahan aspek hasil Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan adalah sebagai berikut: - Penilaian kecukupan pengendalian internal pada masing-masing LJK belum dilakukan secara efektif dan didokumentasikan secara sempurna. - Implementasi penerapan Tata Kelola Terintegrasi, yang mencakup fungsi Manajemen Risiko, fungsi Internal Audit, dan fungsi Kepatuhan pada LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin masih terbatas, hal ini akan menjadi perhatian dan terus dilakukan penyempurnaan untuk dapat memenuhi dan mendukung penerapan Tata Kelola Terintegrasi.	C. Integrated Governance Outcome 1. The values reflecting the strength of outcome aspect of Integrated Governance of Financial Conglomerate are as follow: - In accordance with the provisions stipulated in the current rules and regulations regarding the Financial Conglomerate, the Board of Commissioners of the Main Entity and the Integrated Governance Committee are required to hold meetings at least 1 (one) time each semester. During the second semester of 2018, a Main Entity Board of Commissioners Meeting and 1 (one) Integrated Governance Committee Meeting were held. - The discussions conducted in the Main Entity Board of Commissioners' Meeting were about evaluating the discussion of the results of the Implementation of Integrated Governance in each LJK during Semester II 2018, Activities of the Integrated Governance Committee and other issues / current issues. - In Semester II 2018 the Main Entity has received the obligation to report related to the implementation of Integrated Supervision as a monitoring part of the Main Entity to members of the Financial Conglomerate. The report includes: - Risk Profile Report of each Financial Services Institution - Integrated Governance Report of each Financial Services Institution - Compliance Report of each Financial Services Institution - Integrated Internal Audit Report - In line with the fulfillment of the Financial Services Authority (OJK) Regulations related to the Financial Conglomerate, the Main Entity has compiled the reporting obligations intended to be reported to the OJK including: - Integrated Risk Profile Report - Assessment Report on the Implementation of Integrated Governance - Integrated Capital Adequacy Report 2. The values reflecting the weakness of outcome aspect of Integrated Governance of Financial Conglomerate are: - The assessment of the adequacy of internal controls in each LJK has not been effectively and completely documented. - The implementation of Integrated Governance, which includes the Risk Management function, Internal Audit function, and Compliance function in LJK in the Panin Group Financial Conglomerate is still limited, this will be a concern and continuous improvement can be made to meet and support the implementation of Integrated Governance.

Struktur Konglomerasi Keuangan Panin Grup

Financial Conglomeration Structure of Panin Group Keuangan Panin Grup



Tata Kelola Terintegrasi diimplementasikan pada seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang berada dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin, dengan struktur konglomerasi sebagai berikut:

Entitas Utama

PT.Bank Panin, Tbk

Anggota LJK

1. PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
2. PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk
3. PT. Verena Multi Finance, Tbk
4. PT. Panin Dai Ichi Life Insurance
5. PT. Panin Sekuritas, Tbk
6. PT. Panin Asset Manajemen

Integrated Governance is implemented in all Financial Services Institution (LJK) withing the Panin Group Financial Conglomerate, having the conglomerate structure below:

Main Entity

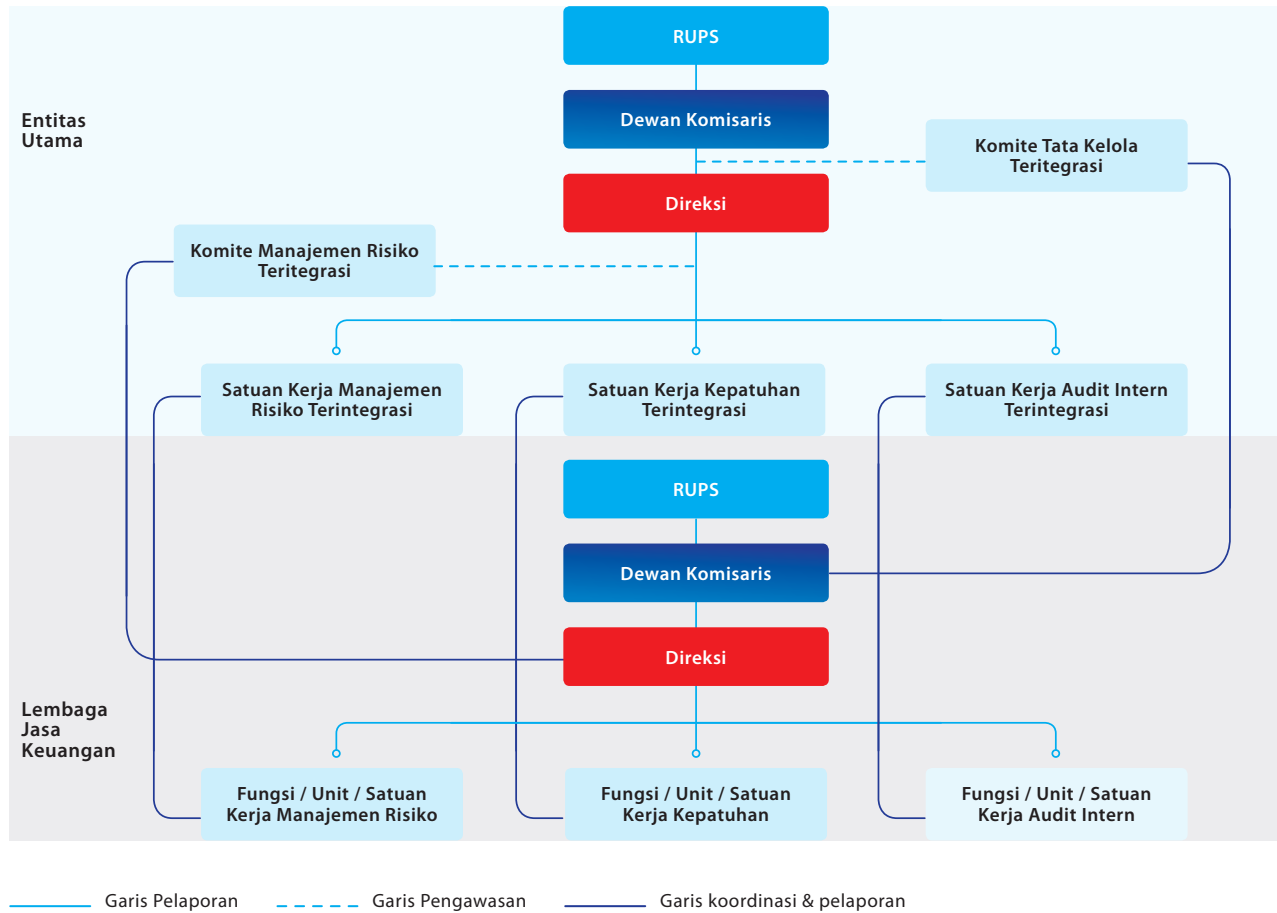
PT.Bank Panin, Tbk

LJK Member

1. PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
2. PT. Clipan Finance Indonesia, Tbk
3. PT. Verena Multi Finance, Tbk
4. PT. Panin Dai Ichi Life Insurance
5. PT. Panin Sekuritas, Tbk
6. PT. Panin Asset Manajemen

Struktur Organisasi Tata Kelola Terintegrasi

Organization Structur of Integrated Governance



A. Direksi Entitas Utama

Perseroan telah mendapat pengesahan/persetujuan dari OJK sebagai Entitas Utama dalam Konglomerasi Keuangan Panin berdasarkan Surat OJK No. S-41/PB.33/2015. Direksi Entitas Utama telah memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memenuhi persyaratan OJK. Direksi Entitas Utama berjumlah 11 (sebelas) orang, dan seluruhnya telah memenuhi persyaratan integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang dipersyaratkan oleh OJK, serta telah dinyatakan lulus fit and proper test dari OJK.

1. Persyaratan

Memiliki pengetahuan mengenai Entitas Utama dan pengetahuan mengenai lembaga jasa keuangan (LJK) dalam Konglomerasi Keuangan Panin.

A. Board of Director of Main Entity

The Company has received validation/approval from OJK as the Main Entity in Panin Financial Conglomerate pursuant to OJK Letter No. S-41/PB.33/2015. Board of Director of Main Entity has had the integrity, competence, and financial reputation which fulfills the OJK requirements. The Board of Director of Main Entity has 11 (eleven) members, and all have met the requirement for integrity, competence, and financial reputation required by OJK, as well as has passed the fit and proper test from OJK.

1. Requirement

Having the knowledge on Main Entity and knowledge on financial services institutions in Panin Financial Conglomerate.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Memastikan penerapan Tata Kelola Terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan, yang setidaknya mencakup:
 - Menyusun Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
 - Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; dan
 - Menindaklanjuti arahan atau nasihat Dewan Komisaris Entitas Utama dalam rangka penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.
- b. Memastikan bahwa temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT), auditor eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh LJK dalam Konglomerasi Keuangan.

2. Task and Responsibility

- a. To ensure the implementation of Integrated Governance in Financial Conglomerate, which at least includes:
 - Preparing the Integrated Governance Guidelines;
 - Directing, monitoring and evaluating the implementation of Integrated Governance; and
 - Following up the direction or recommendation of Board of Commissioners of Main Entity in order to improve the Integrated Governance Guidelines.
- b. To ensure that the audit findings and recommendation from the Integrated Internal Audit Work Unit (SKAIT), external auditor, the result of supervision of Financial Services Authority and/or result of supervision other authorities have been followed up by LJK in Financial Conglomerate.

Adapun Anggota Direksi Entitas Utama antara lain sebagai berikut

The member of Board of Director of Main Entity including

No	Nama / Name	Jabatan / Position
1.	Herwidayatmo	Presiden Direktur / President Director
2.	Roosniati Salihin	Wakil Presiden Direktur I / Vice President Director I (Koordinator Bidang Treasury, Operations & Teknologi Informasi, serta membawahi Subsidiaries, Settlement & Control, Correspondent Banking, dan Investor Relations) / (Coordinator of Treasury, Operations & Information Technology, and supervising Subsidiaries, Settlement & Control, Correspondent Banking, and Investor Relations)
3.	Hendrawan Danusaputra	Wakil Presiden Direktur II / Vice President Director II (Koordinator Bidang Kredit Korporasi, Kredit Komersial, dan Retail Banking, serta membawahi Institutional Banking dan Retail Marketing) / (Coordinator of Corporate Loans, Commercial Loans, and Retail Banking, and supervises Institutional Banking and Retail Marketing)
4.	Ng Kean Yik	Direktur I / Director I (Bidang Perbankan Ritel) / (Retail Banking)
5.	Gunawan Santoso	Direktur II / Director II (Bidang Tresuri, meliputi Liquidity, Currency Trading & Commercial, dan Capital Market) / (Treasury, including Liquidity, Currency Trading & Commercial, and Capital Market)
6.	Edy Heryanto	Direktur III / Director III (Bidang Kredit Komersial, meliputi Komersial, SMB, dan Mikro) / (Commercial Credit, including Commercial, SMB, and Micro)
7.	Lionto Gunawan	Direktur IV / Director IV (Bidang Umum & SDM, dan Pengembangan Cabang) / (General & Human Resources, and Branch Development)
8.	Januar Hardi	Direktur V / Director V (Bidang Kredit Korporasi) / (Corporate Credit Field)
9.	Ahmad Hidayat	Direktur VI / Director VI (Bidang Administrasi Keuangan & Perkreditan) / (Finance & Credit Administration Division)
10.	Suwito Tjokrorahardjo	Direktur VII / Director VII (Bidang Operasional & Teknologi Informasi, International Operations, dan Internal Control) / (Operations & Information Technology, International Operations, and Internal Control)
11.	Antonius Ketut Dwirianto	Direktur VIII / Director VIII (Kepatuhan, Manajemen Risiko, Legal Affairs, dan Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi) / (Compliance, Risk Management, Legal Affairs, and Risk Management and Integrated Governance)

A. Dewan Komisaris Entitas Utama

Anggota Dewan Komisaris Entitas Utama merupakan individu profesional yang memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang baik. Disamping itu, seluruh anggota Dewan Komisaris Entitas Utama tidak memiliki catatan kriminal, tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah menyebabkan Perusahaan dinyatakan pailit, dan tidak pernah melakukan perbuatan tercela atau dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan. Seluruh Dewan Komisaris Entitas Utama juga adalah orang-orang yang sangat berkompeten di bidangnya, mempunyai pengalaman di bidang keuangan dan perekonomian.

1. Persyaratan

Memiliki pengetahuan mengenai Entitas Utama dan pengetahuan mengenai LJK dalam Konglomerasi Keuangan Panin.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

Melakukan pengawasan atas penerapan Tata Kelola Terintegrasi, yang setidaknya mencakup:

- Mengawasi penerapan Tata Kelola pada masing-masing LJK agar sesuai dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
- Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Entitas Utama, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi Entitas Utama atas pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi; dan
- Mengevaluasi Pedoman Tata Kelola Terintegrasi dan mengarahkan dalam rangka penyempurnaan.

A. Board of Commissioners of Main Entity

Member of Board of Commissioners of Main Entity is a professional individual having the integrity, competence, and good financial reputation. In addition, all members of Board of Commissioners of Main Entity shall not have any criminal record, have never been declared bankrupt or guilty causing the Company was declared bankrupt, and have never committed any bad actions or being sentenced for criminal offense in the financial sector. All Board of Commissioners of Main Entity are those who are very competent in their field, have experience in finance and economics.

1. Requirements

Having the knowledge on Main Entity and LJK within the Panin Financial Conglomerate.

2. Task and Responsibility

To supervise the implementation of Integrated Governance, which at least includes:

- Supervising the implementation of Governance in each LJK in order to be consistent with the Integrated Governance Guidelines;
- Supervising the implementation of task and responsibility of Board of Director of Main Entity, as well as giving direction or recommendation to the Board of Director of Main Entity regarding the application of Integrated Governance Guidelines; and
- Evaluating the Integrated Governance Guidelines and directing towards improvement.

Komposisi Dewan Komisaris Entitas Utama adalah

Composition of Board of Commissioners of Main Entity is

No	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Drs. Johnny N. Wiraatmadja*)	Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>
2	Lintang Nugroho	Wakil Presiden Komisaris (Independen) / <i>Vice President Commissioner (Independent)</i>
3	Chandra Rahardja Gunawan**)	Wakil Presiden Komisaris / <i>Vice President Commissioner</i>
4	Drs. H. Bambang Winarno	Komisaris (Independen) / <i>Commissioner (Independent)</i>
5	Drs. H. Riyanto	Komisaris (Independen) / <i>Commissioner (Independent)</i>
6	Lianna Loren Limanto	Komisaris / <i>Commissioner</i>

*) Mengundurkan diri sejak tanggal 20 September 2018

**) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan

B. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) Konglomerasi Keuangan Panin telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-DIR/16.

1. Persyaratan

- a. Susunan keanggotaan KTKT setidaknya terdiri dari:
 - Seorang Komisaris Independen yang menjadi ketua pada salah satu komite pada Entitas Utama, sebagai ketua merangkap anggota;
 - Komisaris Independen yang mewakili dan ditunjuk dari LJK Anak, sebagai anggota;
 - Seorang pihak independen, sebagai anggota; dan
 - Anggota Dewan Pengawas Syariah dari LJK Anak.
- b. Jumlah dan komposisi Komisaris Independen yang menjadi anggota KTKT disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan Panin serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas KTKT dengan memperhatikan paling sedikit keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan LJK Anak.
- c. Keanggotaan Komisaris Independen pada KTKT dapat berupa keanggotaan tetap atau tidak tetap, sesuai dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan Panin.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling setidaknya melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi; dan
- b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Entitas Utama untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Dewan Komisaris Entitas Utama telah membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Panin, dimana Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi tersebut terdiri dari:

B. Integrated Governance Committee

An Integrated Governance Committee (KTKT) of Panin Financial Conglomerate has been stipulated pursuant to Board of Director Decree No. 001/SK-DIR/16.

1. Requirements

- a. The membership of KTKT shall at least consist of:
 - An Independent Commissioner who is a chairman in one of the committees in Main Entity, acting as chairman as well as member;
 - An Independent Commissioner representing and appointed by LJK Subsidiary, acting as member;
 - An Independent Party, acting as member, and;
 - Member of Sharia Supervisory Board from LJK Subsidiary.
- b. Number and composition of Independent Commissioner being member of KTKT are adjusted to the need of Panin Financial Conglomerate and efficiency as well as effectivity of task implementation of KTKT by considering at least representative of each financial services sector of LJK Subsidiary.
- c. Membership of Independent Commissioner in KTKT can be permanent or temporary, in accordance with the need of Panin Financial Conglomerate.

2. Task and Responsibility

- a. To evaluate the implementation of Integrated Governance at least through adequacy assessment on internal control and implementation of compliance function in integrated manner; and
- b. To give recommendation to Board of Commissioner of Main Entity to improve the Integrated Governance Guidelines.

Board of Commissioners of Main Entity has formed the Integrated Governance Committee of Panin Financial Conglomerate in which the Member of the Integrated Good Corporate Governance Committee are:

No	Nama / Name	Jabatan / Position
1	Lintang Nugroho (Ketua/Chairman)	Komisaris Independen dari PT Bank Panin Tbk / <i>Independent Commissioner of PT Bank Panin Tbk</i>
2	Aminudin Yakub (anggota/member)	Dewan Pengawas Syariah dari PT Panin Dai-Ichi Life/ <i>Sharia Supervisory Board of PT Panin Dai-Ichi Life</i>
3	Hasan Anggono (anggota/member)	Komisaris Independen dari PT Panin Dai-Ichi Life/ <i>Independent Commissioner of PT Panin Dai-Ichi Life</i>
4	Muhammad Syakir Sula (anggota/member)	Ketua Dewan Pengawas Syariah dari PT Panin Dai-Ichi Life/ <i>Chairman of the Sharia Supervisory Board of PT Panin Dai-Ichi Life</i>
5	Lukman Abdullah (anggota/member)	Komisaris Independen dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk/ <i>Independent Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk</i>
6	Evi Firmansyah (anggota/member)	Komisaris Independen dari PT Verena Multi Finance Tbk/ <i>Independent Commissioner of PT Verena Multi Finance Tbk</i>
7	Made Rugeh Ramia (anggota/member)	Komisaris Independen dari PT Panin Sekuritas Tbk/ <i>Independent Commissioner of PT Panin Sekuritas Tbk</i>
8	Li Kwong Wing (anggota/member)	Komisaris dari PT Panin Asset Management / <i>Commissioner of PT Panin Asset Management</i>
9	Omar Baginda Pane (anggota/member)	Komisaris Independen PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk/ <i>Independent Commissioner of PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk</i>
10	Usep Ekadaya (anggota/member)	Pihak Independen – PT Bank Panin Tbk / <i>Independent Party – PT Bank Panin Tbk</i>

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Posisi Desember 2018 telah dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2019. Rapat tersebut membahas antara lain:

- Highlight Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi
- Highlight Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi
- Highlight Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi
- Action Plan untuk semester berikutnya
- Hal-hal lain terkait penerapan Tata Kelola Terintegrasi

Integrated Good Corporate Governance Committee Meeting Position December 2018 was held on January 30th, 2019. The meeting discussed the following matters:

- Highlight of Integrated Compliance Work Unit
- Highlight of Integrated Risk Management Work Unit
- Highlight of Integrated Internal Audit Work Unit
- Action Plan for the following semester
- Other matters regarding the implementation of Integrated Governance

C. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) merupakan komite yang memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama dalam peningkatan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

1. Persyaratan

- Susunan keanggotaan KMRT setidaknya terdiri dari:
 - Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Entitas Utama sebagai ketua merangkap anggota KMRT;
 - Direktur yang mewakili dan ditunjuk dari LJK Anak dalam Konglomerasi Keuangan Panin; dan
 - Pejabat eksekutif.

C. Integrated Risk Management Committee

The Integrated Risk Management Committee is a committee giving recommendation to the Board of Director of Main Entity in improving the implementation of Integrated Risk Management.

1. Requirement

- KMRT membership shall at least consist of:
 - Director of Compliance & Risk Management of Main Entity as chairman as well as member of KMRT;
 - Director representing and appointed by LJK Subsidiary in Panin Financial Conglomerate; and
 - Executive officials.

- b. Jumlah dan komposisi direktur yang menjadi anggota KMRT disesuaikan dengan kebutuhan Konglomerasi Keuangan Panin serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dari KMRT dengan memperhatikan antara lain keterwakilan masing-masing sektor jasa keuangan LJK Anak.
- c. Jumlah dan sifat keanggotaan pejabat eksekutif dalam KMRT dengan kebutuhan masing-masing Konglomerasi Keuangan.

- b. Number and composition of director being the members of KMRT are adjusted as necessary required by Panin Financial Conglomerate as well as efficiency and effectivity of task implementation from KMRT by considering such as representative of each financial services sector of LJK Subsidiary.
- c. Number and nature of membership for executive officials in KMRT with the need of each Financial Conglomerate.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

Memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama, yang setidaknya mencakup:

- a. Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi; dan
- b. Perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi.

2. Task and Responsibility

To give recommendation to Board of Director of Main Entity, some of which at least including:

- a. Policy making on Integrated Risk Management; and
- b. Amendment or improvement of policy on Integrated Risk Management based on evaluation report on implementation of Integrated Risk Management framework.

Dalam rangka menunjang Direksi Entitas Utama terkait Manajemen Risiko Terintegrasi, Entitas Utama telah membentuk KMRT yang bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi Entitas Utama terkait pelaksanaan Manajemen Risiko Terintegrasi. Anggota KMRT telah ditunjuk dengan memperhatikan keterwakilan LJK masing-masing dalam Konglomerasi Keuangan Panin. Adapun anggota KMRT Entitas Utama adalah:

In order to support Board of Director of the Main Entity regarding the Integrated Risk Management, Main Entity has formed KMRT having the task to give recommendation to Board of Director of the Main Entity regarding the implementation of Integrated Risk Management. The members of KMRT have been appointed by considering the representation of each LJK in Panin Financial Conglomerate. The members of KMRT Main Entity are:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Perusahaan / Company
1.	Antonius Ketut Dwirianto	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko / <i>Director of Compliance and Risk Management</i>	Entitas Utama/Main Entity (PT Bank Panin Tbk)
2.	Jahja Anwar	Direktur / <i>Director</i>	Clipan Finance
3.	Andi Harjono	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Verena Multi Finance
4.	Indra Christanto	Presiden Direktur / <i>President Director</i>	Panin Sekuritas
5.	Kenichi Fukuda	Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko / <i>Director of Compliance & Risk Management</i>	Panin Dai-ichi Life
6.	Budi Prakoso	Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko / <i>Director of Compliance & Risk Management</i>	Bank Panin Dubai Syariah
7.	Rudiyanto	Direktur / <i>Director</i>	Panin Asset Manajemen

Hingga periode semester II tahun 2018, Direktur Entitas Utama dengan Direksi LJK yang membawahi Fungsi Manajemen Risiko masing-masing LJK telah melakukan rapat dengan agenda pembahasan fundamental atas penerapan manajemen risiko terintegrasi dan tata cara pelaksanaan, koordinasi, kajian atas jenis-jenis risiko-risiko yang menjadi ketetapan penilaian masing-masing LJK. Hasil penilaian profil risiko tersebut juga telah disampaikan oleh SKMRT secara berkala.

Sepanjang tahun 2018, KMRT telah melakukan rapat secara berkala yang di antaranya membahas mengenai:

1. Laporan Profil Risiko Terintegrasi
2. Hasil temuan/ review dari OJK
3. Penetapan Limit Terintegrasi
4. Isu-isu lainnya yang membutuhkan persetujuan dari KMRT.

3. Laporan Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Tata Kelola Terintegrasi Panin Group

Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Tata Kelola Terintegrasi telah diimplementasikan pada seluruh Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang berada dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin.

Up to semester II period of 2018, Director of Main Entity together with LJK Board of Director supervising Risk Management Function of each LJK has conducted meetings with agenda to discuss fundamentals in implementation of integrated risk management and procedure, coordination, review on risk types which become the assessment provisions of each LJK. The result on risk profile assessment is also submitted by SKMRT periodically.

Throughout 2018, KMRT has conducted regular meetings to discuss such as:

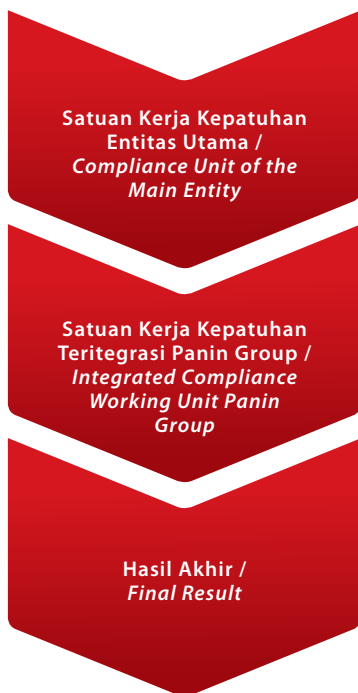
1. Report on Integrated Risk Profile
2. Findings/review from FSA
3. Integrated Limit Setting
4. Other issues needed approval from KMRT.

3. Self- Assessment Report of Panin Group Integrated Governance

Referring to Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2014 regarding Integrated Governance for Financial Conglomerate and Circular Letter of Financial Services Authority Number 15/SEOJK.03/2015 regarding Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerate, the Integrated Governance has been implemented in all Financial Services Institution (LJK) within Panin Group Financial Conglomerate.

Berikut adalah alur penyampaian Laporan Penilaian Sendiri Tata Kelola Terintegrasi Panin Group:

The following is the flow of Self-Reliance Panin Group's Integrated Valuation Report submission:



- Mengirimkan Kertas kerja *Self Assessment* kepada seluruh LJK / *Submitting Self Assessment Paper to all LJKs*
- Menyusun Kertas kerja *Self Assessment* untuk Entitas Utama / *Prepare a Self Assessment Working Paper for the Main Entity*
- Penanggungjawab kepatuhan terintegrasi masing-masing LJK menyusun Kertas kerja *Self Assessment* berdasarkan kondisi dari masing-masing LJK tersebut / *Person in charge in integrated compliance of each LJK prepare a Self Assessment Working Paper based on the conditions of each LJK*
- Mengirimkan Kertas kerja *Self Assessment* kepada satuan kerja kepatuhan Entitas Utama / *Submitting a Self Assessment Working Paper to the Compliance Unit of the Main Entity*
- Satuan kerja kepatuhan Entitas Utama menerima Kertas kerja *Self Assessment* dari masing-masing LJK / *Compliance Unit of the Main Entity received Self Assessment Paper from each LJK*
- Melakukan rapat satuan kerja kepatuhan terintegrasi guna membahas hasil penilaian *Self Assessment* tata kelola terintegrasi / *An integrated compliance work meeting to discuss the results of the integrated Self Assessment governance assessment*
- Satuan kerja kepatuhan Entitas Utama mengirimkan laporan tata kelola terintegrasi Panin Group kepada regulator (OJK) / *Compliance Unit of the Main Entity sending integrated Panin Group's governance report to the regulator The Financial Services Authority (FSA)*

D. Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi

Sesuai dengan Pedoman Audit Intern Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Panin, diatur bahwa Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi adalah Satuan Kerja Entitas Utama yang independen dan tidak merangkap sebagai unit kerja/bisnis ataupun operasional (tidak terdapat rangkap jabatan). Koordinator dan anggota Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi secara struktural juga tidak merangkap dengan jabatan lain sebagai unit kerja.

1. Persyaratan

SKAIT merupakan satuan kerja independen yang wajib dimiliki Entitas Utama.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

- Memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan.
- Menyampaikan laporan audit intern terintegrasi kepada Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Entitas Utama (selaku Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap LJK dalam Konglomerasi Keuangan Panin) dan Dewan Komisaris Entitas Utama.

C. Integrated Intern Audit Work Unit

In accordance with Guidelines of Integrated Internal Audit of Panin Financial Conglomerate, it is stipulated that Integrated Internal Audit Work Unit is an independent Main Entity Work Unit and not concurrently as a work / business or operational unit (there is no double position). The coordinator and member of Integrated Internal Audit Work Unit are also structurally not concurrent with other positions as a work unit.

1. Requirements

SKAIT is an independent work unit which shall exist in Main Entity.

2. Task and Responsibility

- To monitor the implementation of internal audit in each LJK in Financial Conglomerate.
- To submit report of integrated internal audit to Director of Compliance & Main Entity Risk Management (as designated Director to do the monitoring function over LJK in Panin Financial Conglomerate) and Main Entity Board of Commissioners.

Anggota Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi diambil dari Satuan Kerja Audit Intern Bank Panin selaku Entitas Utama dan juga dari Fungsi Audit Intern yang terdapat pada masing-masing LJK anggota Konglomerasi Keuangan Panin. Setiap anggota yang telah ditetapkan dipilih berdasarkan pertimbangan objektif dilihat dari sisi kompetensi, pengalaman kerja, latar belakang pendidikan, sertifikasi, dan keahlian/spesialisasi. Penetapan jumlah anggota SKAIT telah ditetapkan oleh Direksi Entitas Utama dengan mempertimbangkan kuantitas dan kualitas pekerjaan yang mampu diemban dalam rangka menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif.

Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi melakukan fungsi pemantauan pelaksanaan audit intern pada LJK dengan memonitor pelaksanaan audit plan dan realisasi audit plan, temuan signifikan dan monitoring tindak lanjut yang disampaikan internal audit LJK kepada SKAI Entitas Utama berupa laporan semesteran. Laporan semesteran tersebut disampaikan masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup Panin sesuai dengan format laporan yang telah ditetapkan Entitas Utama. Pembahasan atas laporan semesteran tersebut dibahas pada rapat pemantauan dan evaluasi yang dilakukan bersama oleh SKAI Entitas Utama dan seluruh internal audit LJK pada setiap semester pada bulan selanjutnya.

The member of Integrated Internal Audit Work Unit is appointed from Panin Bank Internal Audit Work Unit as the Main Entity and from Internal Audit Function in each LJK members of Panin Financial Conglomerate. Each designated members is chosen based on objective considerations in terms of competence, working experience, educational background, certification, and skill/specialization. The decision on number of SKAIT members is stipulated by Board of Director of Main Entity by considering the work quantity and quality being done in order to complete the task and responsibility effectively.

The Integrated Internal Audit Work Unit functions to monitor the internal audit of LJK by monitoring the audit plan and realizing audit plan, any significant findings and follow-up monitoring submitted by internal audit of LJK to SKAI Main Entity is in the form of semester reports. Such reports are submitted by each LJK in Panin Group Financial Conglomerate according to the report format stipulated by the Main Entity. The discussion over such reports is conducted during monitoring and evaluation meeting together with SKAI Main Entity and all internal audit of LJK on the following month of each semester.



URAIAN MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT DESCRIPTION

“Penerapan Manajemen Risiko yang digunakan Bank Panin mendukung kinerja bisnis, sejalan dengan perkembangan regulasi dan praktik bisnis terbaik yang berkesinambungan.”

“The implementation of Risk Management are applied by Panin Bank to support business performance, in line with the progress of regulation and the best sustainable business practices.”

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan senantiasa patuh terhadap regulasi yang berlaku di Indonesia dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2016 dan Surat Edaran OJK No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum. Pengelolaan manajemen risiko dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai pertumbuhan bisnis maupun aktivitas operasional yang sehat dan berkelanjutan serta menjaga agar dapat menghasilkan return yang optimal sesuai dengan *risk appetite* yang diinginkan.

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, monitoring, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

Sebagai wujud komitmen dalam menjalankan praktik tata kelola perusahaan yang baik terutama dalam hal pengelolaan risiko, Perseroan telah menyusun kebijakan, proses, kompetensi, akuntabilitas, pelaporan dan infrastruktur pendukung yang bertujuan agar pengelolaan risiko senantiasa berjalan efektif dan efisien. Dengan demikian, Bank telah menjalankan fungsi manajemen risiko yang sejalan dengan kerangka kerja manajemen risiko sebagai wujud kombinasi atas citra dan identitas perusahaan, arahan pemegang saham, dan strategi yang ditetapkan.

Elemen-elemen utama yang menjadi pendukung struktur tata kelola Manajemen Risiko di Bank Panin menganut prinsip Empat Pilar, sebagai berikut:

Pengawasan Aktif Dewan Komisari dan Direksi

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, di antaranya mengkaji dan menyetujui rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko dalam kaitannya dengan:

In implementing risk management, the Company always complies with applicable regulations in Indonesia by referring to the Financial Services Authority's (OJK) Regulation No.18/POJK.03/2016 and OJK's Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. Risk management is carried out on an ongoing basis to achieve business growth and healthy and sustainable operational activities and to maintain an optimal return according to the desired risk appetite.

The implementation of the risk management function covers matters related to efforts to identify, assess, measure, evaluate, monitor, and control risks, including the development of management technology and information systems in each type of risk, as well as improving the quality of human resources in risk management.

As a form of commitment in carrying out good corporate governance practices, especially in terms of risk management, the Company has developed policies, processes, competencies, accountability, and reporting and supporting infrastructure aimed at ensuring that risk management is always effective and efficient. Accordingly, the Bank has carried out a risk management function that is in line with the risk management framework as a combination of the company's image and identity, shareholder direction, and established strategies.

The main elements that support the Risk Management's governance structure at Panin Bank adhere to the Four Pillars principle, as follows:

Active Supervision of the Board of Commissioners and Directors

In carrying out the supervisory function of the implementation of risk management, the Board of Commissioners has clear duties and responsibilities, including reviewing and approving recommendations from the Risk Monitoring Committee in relation to:

- Penerapan Kebijakan Manajemen Risiko.
- Penerapan rekomendasi Komite Pemantau Risiko dan Biro Manajemen Risiko.
- Persetujuan pemberian fasilitas kredit kepada pihak terkait.
- Penerapan manajemen risiko terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan.

Dalam melaksanakan fungsi manajemen risiko, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, di antaranya:

- Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif.
- Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur Risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan.
- Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.
- Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi.
- Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko.
- Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen.
- Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
 - a) Keakuratan metodologi penilaian risiko.
 - b) Kecukupan implementasi sistem informasi manajemen.
 - c) Ketepatan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

Perseroan telah memiliki kebijakan, prosedur dan penetapan limit yang memadai untuk penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang efektif, efisien dan profesional terhadap 8 (delapan) jenis risiko utama yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan, serta terhadap risiko lainnya dalam mendukung pertumbuhan Bank secara prudent, konsisten dan berkelanjutan, serta meningkatkan nilai tambah Perseroan di mata seluruh pemangku kepentingan. Kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko didokumentasikan, serta ditinjau secara berkala disesuaikan dengan perkembangan internal maupun eksternal.

Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perseroan fokus terhadap 4 (empat) risiko utama, yakni risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, dan risiko likuiditas, dengan tetap memperhatikan risiko-risiko lainnya, yakni risiko hukum, risiko reputasi, risiko

- Implementation of Risk Management Policies.
- Implementation of recommendations from the Risk Monitoring Committee and the Risk Management Bureau.
- Approval of providing credit facilities to related parties.
- Implementation of integrated risk management in the Financial Conglomerate.

In carrying out the risk management function, the Directors have clear duties and responsibilities, including:

- Formulating written and comprehensive risk management policies and strategies.
- Being responsible for the implementation of the Risk Management policy and Risk exposure taken by the Bank as a whole.
- Evaluating and deciding on transactions that require the Board of Directors' approval.
- Developing a risk management culture at all levels of the organization.
- Ensuring improvements in human resource competencies related to risk management.
- Ensuring that the risk management function operates independently.
- Carrying out periodic reviews to ensure:
 - a) The accuracy of the risk assessment methodology.
 - b) Adequacy of the implementation of management information systems.
 - c) Accuracy of risk management policies and procedures and risk limits.

Adequacy of Policies, Procedures, and Risk Management Limits

The Company has adequate policies, procedures, and limits to implement an effective, efficient and professional risk management framework for 8 (eight) main types of risk, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk as well as other risks in supporting the Bank's growth in a prudent, consistent and sustainable manner, as well as increasing the Company's added value in the eyes of all stakeholders. Policies, procedures, and determination of risk limits are documented and reviewed periodically according to internal and external developments.

Risk Management Process and Risk Management Information System

The implementation of risk management in the Company focuses on 4 (four) main risks, namely credit risk, operational risk, market risk, and liquidity risk, while taking into account other risks, namely legal risk, reputation risk, strategic risk, and

strategik, dan risiko kepatuhan. Penerapan manajemen risiko tersebut antara lain dengan menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko, dan sistem informasi manajemen risiko.

Perseroan secara berkelanjutan telah mengembangkan alat ukur risiko, seperti scoring, value at risk (VaR), portfolio management, stress testing, risk control self assessment (RCSA), loss event database (LED), dan key risk indicator (KRI) sebagai pendukung untuk membuat keputusan bisnis. Secara periodik, alat ukur risiko tersebut dikaji ulang untuk menjaga keandalan dan validitas model serta memenuhi persyaratan regulator.

Perseroan memastikan memiliki kecukupan modal untuk me-cover risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik berdasarkan ketentuan regulator (OJK & Basel) maupun kebutuhan internal. Terkait dengan Basel III, Perseroan meningkatkan kecukupan permodalan baik kualitas maupun kuantitas modal sesuai dengan ketentuan OJK.

Pengelolaan risiko melalui aktivitas operasional ditujukan untuk mengelola risiko kredit, risiko operasional, risiko pasar, dan likuiditas pada level yang dapat diterima. Perseroan menerapkan risk appetite dan risk tolerance dalam bentuk kebijakan limit. Penetapan limit didasarkan atas limit secara keseluruhan, limit per jenis risiko maupun limit per aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko. Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui prinsip three lines of defense. Pengelolaan risiko pasar dan likuiditas dilakukan melalui penetapan limit-limit. Pengelolaan risiko operasional pada produk dan aktivitas Bank dilakukan oleh seluruh unit kerja, dan di-review secara bankwide oleh Biro Manajemen Risiko.

Perseroan juga memiliki infrastruktur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang didukung dengan sistem informasi manajemen yang memadai dan mampu mendukung fungsi manajemen risiko secara menyeluruh. Guna mendukung proses penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, Bank telah mengembangkan berbagai model untuk mengkuantifikasi eksposur risiko dalam rangka mengoptimalkan proses pengambilan keputusan maupun mitigasi risiko. Sebagai bagian dari sistem informasi manajemen risiko, Biro Manajemen Risiko telah menyusun laporan profil risiko yang disampaikan secara berkala kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko.

Sistem Pengendalian Intern

Perseroan menjalankan praktik pengelolaan risiko yang efektif di seluruh unit kerja dengan menerapkan kebijakan *Three line of Defense* dengan ketentuan, sebagai berikut:

- a. Penetapan struktur organisasi dengan melakukan pemisahan

compliance risk. The application of risk management includes the process of identifying, measuring, and monitoring, as well as risk control and risk management information systems.

The Company has continuously developed risk measurement tools, such as scoring, value at risk (VaR), portfolio management, stress testing, risk control self assessment (RCSA), loss event databases (LED), and key risk indicators (KRI) as supporters for making business decisions. Periodically, the risk measurement tools are reviewed to maintain the reliability and validity of the model and meet regulatory requirements.

The Company ensures that it has sufficient capital to cover credit risk, market risk, and operational risk, based on both regulatory provisions (OJK & Basel) and internal needs. Regarding Basel III, the Company increases the capital adequacy of both the quality and quantity of capital in accordance with the provisions of the FSA.

Risk management through operational activities is aimed at managing credit risk, operational risk, market risk, and liquidity at acceptable levels. The Company applies risk appetite and risk tolerance in the form of a limit policy. Determination of limits is based on overall limits, limits per risk type, and limits per certain functional activity that has risk exposure. Credit risk management is carried out through the principle of three lines of defense. The management of market risk and liquidity is carried out through setting limits. The management of operational risk on the Bank's products and activities is carried out by all work units and is reviewed bankwide by the Risk Management Bureau.

The company also has the infrastructure to identify, measure, monitor, and control risks supported by a management information system which is adequate and capable of supporting the overall risk management function. In order to support the process of implementing risk management as a whole, the Bank has developed various models to quantify risk exposures in order to optimize the decision-making process and risk mitigation. As part of the risk management information system, the Risk Management Bureau has compiled risk profile reports that are submitted regularly to the Directors and the Risk Management Committee.

Internal Control System

The Company carries out effective risk management practices in all work units by implementing the Three lines of Defense policy with the following conditions:

- a. Determination of organizational structure by performing

fungsi yang jelas antara unit kerja operasional dengan unit kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian risiko (Biro Manajemen Risiko). Hal ini sesuai dengan pendekatan *three line of defense*.

- b. Penetapan Biro Manajemen Risiko (SKMR), yaitu unit kerja independen yang membuat kebijakan manajemen risiko dan metodologi pengukuran risiko, menetapkan limit risiko dan melakukan validasi data/ model.
- c. Pengkajian dan pemantauan setiap transaksi dan aktivitas fungsional yang mempunyai eksposur risiko, sesuai kebutuhan oleh masing-masing lini bisnis.

Selain itu, Perseroan senantiasa memastikan dipenuhinya berbagai hal pokok dalam proses pengendalian, mencakup adanya kesesuaian sistem pengendalian internal dan risiko, penetapan wewenang, pemantauan kebijakan, prosedur dan limit, struktur organisasi yang jelas dan prinsip empat mata atau four eyes principle yang memadai dan kecukupan prosedur untuk pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan. Perseroan juga mengkaji efektivitas penerapan manajemen risiko termasuk kecukupan kebijakan, prosedur dan sistem informasi manajemen secara berkala. Termasuk melakukan audit internal atas proses manajemen risiko dan pemantauan perbaikan atas hasil temuan audit.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Struktur manajemen risiko terdiri dari beberapa Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko termasuk di lini bisnis dengan berbagai tingkat tanggung jawab.

Komite Pemantau Risiko

Merupakan otoritas pengelola risiko tertinggi yang berada pada tingkat Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai dewan pengawas untuk memantau pelaksanaan strategis dan kebijakan manajemen risiko, serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dalam mengelola eksposur risiko.

Komite Manajemen Risiko

Di tingkat Direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk mengelola risiko secara keseluruhan di Bank yang berfungsi untuk mengawasi pelaksanaan strategi, kebijakan, dan mengevaluasi permasalahan risiko yang signifikan.

a clear separation of functions between operational work units and work units that carry out the risk control function (Risk Management Bureau). This is in accordance with the three lines of defense approach.

- b. Determination of the Risk Management Bureau (SKMR), namely an independent work unit that designs risk management policies and risk measurement methodologies, sets risk limits, and performs data validation/models.
- c. Assessment and monitoring of each transaction and functional activity that has risk exposure, according to the needs of each business line.

In addition, the Company continues to ensure the fulfillment of various key issues in the control process, including the suitability of internal control systems and risks, authority setting, monitoring policies, procedures and limits, clear organizational structure and adequate four-eye principle and adequacy of procedures for compliance with regulations. The Company also reviews the effectiveness of the implementation of risk management including the adequacy of periodic management policies, procedures and information systems. Including conducting an internal audit of the risk management process and monitoring improvements on audit findings.

Risk Management Organizational Structure

The risk management structure consists of several Risk Management Committees and Risk Management Work Units, including in business lines with various levels of responsibility.

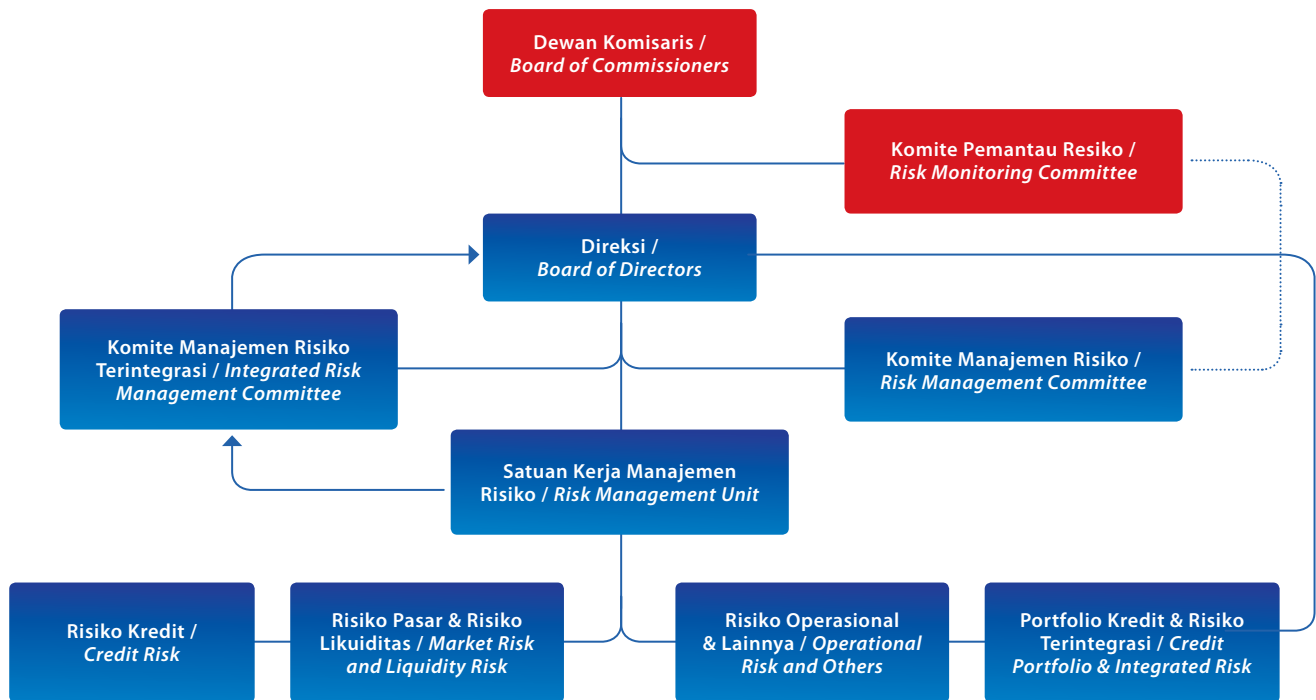
Risk Monitoring Committee

It is the highest risk management authority at the Board of Commissioners level which functions as a supervisory board to monitor the strategic implementation and risk management policies and evaluate the accountability of the Board of Directors in managing risk exposures.

Risk Management Committee

At the Board of Directors level, a Risk Management Committee has been formed and is responsible for managing overall risk at the Bank, functioning to oversee the implementation of strategies and policies, and evaluate significant risk issues.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko Risk Management Organizational Structure



Profil Kepala Biro Manajemen Risiko / Profile of Head of Risk Management Bureau

Nama Pejabat / Name	: Antoni
Kewarganegaraan / Nationality	: Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	: Jakarta
Riwayat Pendidikan / Education	: Sarjana Teknik Kimia – Universitas Parahyangan Bachelor of Chemical Engineering - Parahyangan University
Riwayat Jabatan/ Work Experience	: Kepala Bagian Market & Liquidity Risk (2010-2011) / Head Division of Market & Liquidity Risk (2010-2011) Kelapa Biro Manajemen Risiko (2011-sekarang) / Head of Risk Management Bureau (2011-present)
Dasar hukum penunjukan / Legal Basis of Appointment	: Surat Penunjukan No. 019/DIR/BMR/SJ/11 tanggal 13 September 2011 / Letter of Appointment No. 019 / DIR / BMR / SJ / 11 dated September 13, 2011
Kualifikasi dan Sertifikasi yang Dimiliki / Qualification and Certification	: Sertifikasi Manajemen Risiko – Level 4 (2011) / Risk Management Certification– Level 4 (2011) Financial Risk Manager (2008) / Financial Risk Manager (2008)

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi

Sejalan dengan adanya kebijakan dari OJK terkait Manajemen Risiko untuk Konglomerasi Keuangan, maka Perseroan telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur Kepatuhan & Manajemen Risiko Entitas Utama dengan anggota Direktur yang ditunjuk dari setiap anak perusahaan (Lembaga Jasa Keuangan/LJK) dan Kepala-kepala Biro/Divisi di Satuan Kerja Manajemen Risiko Lembaga Jasa Keuangan/LJK. Tugas utama dari Komite Manajemen Risiko Terintegrasi ini adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan.

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Satuan kerja Manajemen Risiko mencakup satuan kerja yang menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional dan risiko informasi dalam satu kesatuan organisasi. Dalam penerapan manajemen risiko terintegrasi, telah dilakukan penyesuaian Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan menambahkan fungsi manajemen risiko terintegrasi untuk memastikan bahwa proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara terintegrasi dapat dilakukan dan dilaporkan sesuai dengan kerangka kerja manajemen risiko dan peraturan regulator. Satuan kerja ini beranggotakan para profesional dan senior dalam bidang manajemen risiko. Fungsi ini adalah fungsi yang independen sebagai second line of defense. Satuan kerja Manajemen Risiko Terintegrasi mengembangkan secara keseluruhan strategi manajemen risiko yang mencakup kebijakan, metodologi, kerangka kerja, limit dan prosedur.

Manajemen Risiko Terintegrasi

Terkait dengan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, di mana Perseroan bertindak sebagai entitas utama. Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait konglomerasi keuangan, Bank telah menerapkan suatu protokol manajemen risiko terintegrasi yang dirancang untuk memitigasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank maupun Lembaga Jasa Keuangan anggota konglomerasi. Bank sebagai entitas utama konglomerasi keuangan melakukan pemantauan dan mengelola sepuluh jenis risiko yang didefinisikan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Risiko-risiko ini terdiri dari delapan risiko yang sudah dikelola sebelumnya pada penerapan manajemen risiko Bank – risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, stratejik dan kepatuhan – ditambah dengan risiko transaksi intra grup dan risiko asuransi.

Integrated Risk Management Committee

In line with the OJK's policy regarding Risk Management for the Financial Conglomerate, the Company has formed an Integrated Risk Management Committee chaired by the Main Entity Compliance & Risk Management Director with the appointed Director members of each subsidiary (Financial Services Institution/LJK) and head of the Bureau/Division in the Risk Management Unit of the Financial Services Institution/LJK. The main task of the Integrated Risk Management Committee is to provide recommendations to the Bank's Directors regarding the preparation and/or improvement of the Integrated Risk Management Policy based on the results of the implementation evaluation.

Risk Management Unit

The Risk Management work unit includes a work unit that combines credit, market, liquidity, operational and information risks in an organization. In implementing integrated risk management, the Risk Management Unit has been adjusted by adding an integrated risk management function to ensure that the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks can be integrated and reported in accordance with the risk management framework and regulatory regulations. This work unit consists of professionals and seniors in the field of risk management. This function is an independent function as the second line of defense. The Integrated Risk Management work unit develops the overall risk management strategies that include policies, methodologies, frameworks, limits, and procedures.

Integrated Risk Management

This is related to the implementation of Integrated Risk Management for the Financial Conglomerate, in which the Company acts as the main entity. In accordance with the regulations of the Financial Services Authority regarding financial conglomerates, the Bank has implemented an integrated risk management protocol designed to mitigate the risks faced by banks and financial services institutions belonging to conglomerates. The Bank as the main entity of the financial conglomerates monitors and manages ten types of risks defined by the Financial Services Authority. These risks consist of eight risks that have been previously managed in the implementation of the Bank's risk management - credit, market, liquidity, operational, legal, reputation, strategic, and compliance risks - coupled with the risk of intra-group transactions and insurance risks.

Penerapan manajemen risiko terintegrasi meliputi 4 pilar utama yang terdiri dari:

1. Pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Utama;
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko Terintegrasi;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko secara terintegrasi, serta sistem informasi manajemen risiko terintegrasi; dan
4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh terhadap penerapan manajemen risiko terintegrasi.

Berdasarkan hasil penilaian, pada periode Semester II (Desember) 2018, peringkat Profil Risiko Terintegrasi (*composite risk rating*) berada pada peringkat *Low*.

Manajemen Risiko Terintegrasi berujung pada penetapan besaran risk appetite atau batas toleransi yang bisa diambil dalam menetapkan portofolio sesuai dengan price risk yang telah dipertimbangkan dengan matang dan dicerminkan pada besaran modal yang dikelola untuk menghadapi risiko, sekaligus mendukung pengembangan usaha. Mengingat pentingnya pengelolaan risiko dalam bisnis perbankan, Perseroan berupaya menerapkan kerangka kerja pengelolaan risiko yang adaptif, mudah dimengerti dan dijalankan oleh seluruh jajaran. Untuk mendukung efektivitas pengelolaan risiko, Perseroan juga berupaya menumbuhkan kembangkan budaya risiko pada seluruh jajarannya, sehingga timbul kesadaran bahwa pengelolaan risiko pada hakikatnya adalah tanggung jawab seluruh jajaran.

Pengungkapan Eskposur Risiko dan Penerapan Manajemen Risiko

Berikut adalah ikhtisar eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank dalam menjalankan usaha, serta penerapan manajemen risiko yang di desain untuk meminimalkan dampak dari risiko-risiko tersebut.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan. Eksposur risiko kredit pada Perseroan terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas fungsional lainnya, seperti pembiayaan perdagangan (trade finance), treasury dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada wilayah geografis maupun karakteristik debitur tertentu.

Perseroan memiliki pedoman perkreditan yang mengatur kebijakan dan prosedur dalam pemberian kredit. Pedoman perkreditan tersebut dikaji dan disempurnakan secara berkala, baik

The implementation of integrated risk management includes 4 main pillars which consist of:

1. Supervision of the Board of Commissioners and Directors of the Main Entity;
2. Adequacy of policies, procedures, and determination of the limits of Integrated Risk Management;
3. Adequacy of integrated risk identification, measurement, monitoring and control processes, as well as integrated risk management information systems; and
4. A comprehensive internal control system for the implementation of integrated risk management.

Based on the results of the assessment, in the 2018 Semester II (December) period, the composite risk rating was ranked Low.

Integrated Risk Management leads to the determination of the amount of risk appetite or tolerance limits that can be taken in setting a portfolio in accordance with price risk that has been carefully considered and reflected in the amount of capital managed to deal with risks, in addition to supporting business development. Given the importance of risk management in the banking business, the Company strives to implement a risk management framework which is adaptive and easy to understand and run by all levels. To support the effectiveness of risk management, the Company also seeks to foster a culture of risk in all its ranks, so that awareness arises that risk management in its essence is the responsibility of all levels.

Disclosure of Risk Exposures and Application of Risk Management

The following is an overview of the risk exposures faced by the Bank in conducting business, as well as the application of risk management designed to minimize the impact of these risks.

Credit Risk

Credit risk is a risk due to the failure of the debtor and/or other parties to fulfill their obligations in accordance with the agreement. Credit risk exposure in the Company mainly arises from credit activities and other functional activities, such as trade finance, treasury, and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit in the geographical area and the characteristics of certain debtors.

The Company has credit guidelines that govern policies and procedures for granting credit. The credit guidelines are periodically reviewed and refined, both general policies

atas kebijakan umum maupun pedoman tiap bisnis, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan maupun peraturan eksternal lainnya, serta kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit.

Proses manajemen risiko kredit dilakukan secara menyeluruh di setiap lapis pertahanan pada Bank. Unit bisnis pada Lini Bisnis Bank sebagai risk taking unit berperan sebagai lapis pertama yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan manajemen risiko secara memadai. Satuan Kerja Manajemen Risiko berperan sebagai lapis pertahanan kedua yang independen bertanggung jawab untuk memantau dan mengkaji parameter risiko kredit, meninjau dan menyesuaikan kebijakan risiko kredit, serta mengembangkan metodologi pengukuran risiko dan prosedur pengendalian risiko. Satuan Kerja Kepatuhan sebagai lapis kedua juga senantiasa aktif dalam memberikan rekomendasi atas pelaksanaan manajemen risiko kredit sejalan dengan arahan regulasi dan pemberian fasilitas kredit kepada pihak terkait Bank. Kesesuaian atas pelaksanaan manajemen risiko kredit secara berkelanjutan dievaluasi oleh Satuan Kerja Audit Internal yang independen berperan sebagai lapis pertahanan ketiga yang secara aktif memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan pelaksanaan manajemen risiko di seluruh unit.

Sistem pengelolaan risiko kredit juga telah diimplementasikan pada berbagai aspek pengelolaan risiko kredit. Sistem tersebut antara lain model Internal Credit Risk Rating (ICRR) untuk usaha Korporasi, Komersil dengan nominal (plafond) tertentu dengan berdasarkan prinsip one obligor dan model scoring risiko kredit untuk kredit konsumen.

Perseroan telah menetapkan proses kredit yang berhati-hati, diantaranya melalui pemberian Opini Risiko Kredit dan Opini Kepatuhan atas setiap proses pemberian kredit di atas nominal tertentu yang dianggap signifikan. Selanjutnya akan terus dilakukan pemantauan terhadap pemanfaatan opini-opini tersebut dalam proses pemberian persetujuan kredit, yang tercermin dalam penetapan langkah mitigasi atas risiko yang ada, serta pelaksanaan monitoring atas debitur serta fasilitas kredit sepanjang jangka waktu kredit.

Penerapan Pengukuran Risiko Kredit dengan Pendekatan Standar

Perseroan mengukur risiko kredit dengan menggunakan metode standar sesuai dengan Surat Edaran OJK No.42/SEOJK.03/2016 tentang 'Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar' yang mensyaratkan bahwa Bank harus melakukan perhitungan ATMR untuk risiko kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar.

and guidelines for each business, based on independent risk management principles in accordance with Bank Indonesia's and the Financial Services Authority's regulations and other external regulations, as well as risk management policies related to lending.

The credit risk management process is carried out thoroughly in every layer of defense at the Bank. The business unit in the Bank's Business Line as a risk-taking unit acts as the first layer which has an important role in implementing risk management adequately. The Risk Management Work Unit acts as the second independent defense layer responsible for monitoring and reviewing credit risk parameters, reviewing and adjusting credit risk policies, and developing risk measurement methodologies and risk control procedures. The Compliance Unit as the second tier is also always active in providing recommendations on the implementation of credit risk management in line with the direction of regulations and the provision of credit facilities to the parties concerned. Conformity to the implementation of credit risk management is continually evaluated by an independent Internal Audit Unit which acts as the third layer of defense that actively provides recommendations for improvement and development of the implementation of risk management in all units.

The credit risk management system has also been implemented in various aspects of credit risk management. The system includes the Internal Credit Risk Rating (ICRR) model for Corporate businesses, Commercial with certain nominal (ceiling) based on the one obligor principle, and the credit risk scoring model for consumer credit.

The Company has set a prudent credit process, including by providing Credit Risk Opinions and Compliance Opinions for each credit-granting process above a certain nominal value considered significant. Furthermore, the monitoring of the use of these opinions will continue to be carried out in the process of granting credit approval, which is reflected in the establishment of mitigation measures for existing risks, as well as monitoring of debtors and credit facilities throughout the credit period.

Application of Credit Risk Measurement with a Standard Approach

The Company measures credit risk by using the standard method in accordance with OJK Circular's No.42/SEOJK.03/2016 concerning 'Guidelines for Calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk by Using a Standard Approach' which requires that the Bank must perform RWA calculations for credit risk using the Standard Approach.

ATMR untuk risiko kredit dengan menggunakan Pendekatan Standar Basel II, perhitungannya didasarkan pada hasil peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat yang diakui OJK sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 37/SEOJK.03/2016 perihal Lembaga Pemeringkat dan Peringkat yang diakui OJK.

Penggunaan peringkat dalam perhitungan ATMR risiko kredit hanya digunakan untuk jenis tagihan kepada Pemerintah Negara lain, Entitas Sektor Publik, Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional tertentu, Bank dan Korporasi.

Counterparty credit risk timbul dari jenis transaksi derivatif over the counter (OTC) dan transaksi repo/reverse repo baik atas posisi trading book maupun banking book. Perhitungan Risiko Kredit dalam rangka perhitungan KPMM untuk eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan (counterparty credit risk) adalah dengan menggunakan 'Pendekatan Standar'.

Penentuan limit kredit terkait counterparty credit risk disesuaikan dengan kebutuhan counterparty dan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite) Bank serta ketentuan yang ada antara lain PBI No. 8/13/ PBI/2006 terkait Batas Maksimum Pemberian Kredit.

Pendekatan yang digunakan untuk pembentukan CKPN

Untuk mengantisipasi kemungkinan penurunan nilai yang timbul atas aset keuangan Bank, maka perlu dibentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Istilah CKPN dalam penerapan PSAK 50/55 disesuaikan menjadi impairment.

Evaluasi penurunan nilai dilakukan secara Individual dan Kolektif. Pendekatan perhitungan individual impairment merupakan selisih antara nilai tunai atas estimasi cashflow yang didiskonto berdasarkan suku bunga efektif (Effective Interest Rate – EIR) dengan amortized cost pada saat terjadi impairment. Sedangkan pendekatan perhitungan collective impairment secara statistik menggunakan parameter:

- Probability of Default (PD), yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang diukur berdasarkan pendekatan Migration Analysis dan Roll Rates.
- Loss Given Default (LGD), yaitu tingkat kerugian yang diakibatkan dari kegagalan debitur memenuhi kewajibannya. Untuk mendapatkan persentase LGD yang wajar, maka diperlukan analisis data historis.

Mitigasi Risiko Kredit

Jenis agunan utama yang diterima untuk mitigasi risiko kredit adalah berupa agunan solid dalam bentuk uang tunai atau tanah

As for RWA for credit risk using the Basel II Standard Approach, the calculation is based on the ranking results issued by the rating agency recognized by OJK as stipulated in Circular Letter of OJK No. 37/SEOJK.03/2016 concerning Rating Agencies and Ranks recognized by OJK.

The use of ratings in the calculation of RWA for credit risk is only used for types of bills to Foreign State Governments, Public Sector Entities, Multilateral Development Banks, and certain International Institutions, Banks, and Corporations.

Counterparty credit risk arises from over the counter (OTC) derivative transactions and repo/reverse repo transactions both for trading book and for banking book positions. The calculation of Credit Risk in the context of calculating KPMM for exposures that generate Credit Risk due to counterparty credit risk is to use the 'Standard Approach'.

Determination of credit limits related to counterparty credit risk is adjusted to counterparty needs and the level of risk to be taken (risk appetite) of the Bank as well as existing provisions, including PBI No. 8/13/PBI/2006 concerning the Legal Lending Maximum Limit.

The approach used for the formation of CKPN

To anticipate the possibility of a decrease in value arising from the Bank's financial assets, it is necessary to establish an Allowance for Impairment Losses (CKPN). The term CKPN in applying PSAK 50/55 is adjusted to be 'impairment'.

The evaluation of impairment is done individually and collectively. The approach to calculating individual impairments is the difference between the cash value of the discounted cashflow based on the effective interest rate (EIR) and the amortized cost at the time of impairment. Meanwhile, the calculation approach of collective impairment statistically uses the following parameters:

- Probability of Default (PD), namely the probability of failure of a debtor fulfilling an obligation, which is measured based on the Migration Analysis and Roll Rates approach.
- Loss Given Default (LGD), which is the level of loss resulting from the failure of the debtor to fulfill his obligations. To get a reasonable percentage of LGD, analysis of historical data is needed.

Credit Risk Mitigation

The main type of collateral received for credit risk mitigation is solid collateral in the form of cash or land and buildings. This

dan bangunan. Jenis agunan tersebut memiliki nilai likuiditas relatif tinggi dan/atau keberadaannya tetap (tidak berpindah-pindah tempat) sehingga dapat secara efektif dicairkan pada saat pinjaman debitur/grup debitur masuk dalam kategori bermasalah.

Penilaian agunan dilakukan oleh penilai independen, kecuali di lokasi agunan tersebut tidak terdapat penilai independen, maka akan dilakukan oleh staf penilai internal yang tidak terlibat dalam proses pemberian kredit. Untuk mengontrol fisik agunan yang dijaminkan oleh debitur ke Bank, maka harus dilakukan peninjauan agunan secara berkala.

Pihak-pihak utama pemberi jaminan/garansi dianalisa pada saat pengolahan kredit dan kelayakan pemberian kredit tersebut diputuskan dengan menerapkan Foureyes Principle.

Penggunaan teknik mitigasi kredit berfokus pada agunan yang termasuk dalam jenis agunan utama. Selain itu untuk memitigasi risiko kredit yang mungkin terjadi, portofolio kredit telah terdiversifikasi dengan baik, secara kategori kredit maupun industri/sektor ekonomi.

Risiko Pasar

Manajemen risiko pasar meliputi pengelolaan risiko akibat dari pergerakan yang berlawanan dari faktor pasar, yakni suku bunga dan nilai tukar (termasuk derivative instrument). Dalam rangka penerapan manajemen risiko pasar yang efektif, Perseroan menyusun tugas dan tanggung jawab yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha, kompleksitas serta kemampuan Bank. Manajemen risiko pasar dilakukan dengan menerapkan pemisahan fungsi dan tanggung jawab secara independen atas transaksi perdagangan treasury yang terdiri dari front office (Treasury), middle office, dan back office (Settlement and Control Unit).

Pelaksanaan pengelolaan risiko pasar atas aktivitas trading treasury secara lebih efektif dan efisien, serta mendukung bisnis pada tahun 2018, maka Perseroan melakukan pemantauan terhadap limit-limit Treasury, serta melakukan kaji ulang secara berkala. Limit – limit trading Treasury yang telah ditetapkan oleh manajemen antara lain exposure limit, stop loss limit, Cut Loss Limit, VaR limit dan PV01 limit.

Dalam menunjang bisnis, Perseroan juga telah memiliki treasury system, yaitu Guava System yang terintegrasi antara front office, middle office dan back office sehingga semakin optimal dalam pengukuran dan pemantauan limit Treasury secara rutin dan berkala melalui sistem tersebut.

Dalam rangka memastikan kemampuan mengantisipasi risiko suku bunga dan nilai tukar serta untuk memenuhi kewajiban

type of collateral has relatively high liquidity value and/or fixed (non-moving) existence so that it can be effectively disbursed when the debtor's/debtor group's loan falls into the problematic category.

The valuation of collateral is carried out by an independent appraiser. Unless the location of the collateral does not have an independent appraiser, it will be carried out by internal appraisal staff who are not involved in the lending process. To physically control collateral pledged by the debtor to the Bank, collateral review must be conducted regularly.

The main guarantors/guarantees are analyzed at the time of credit processing, and the eligibility of the credit is decided by applying the Four-eye Principle.

The use of credit mitigation techniques focuses on collateral, which is included in the type of primary collateral. In addition to mitigating possible credit risks, the loan portfolio has been well diversified, both in the credit category and in the economic industry/sector.

Market Risk

Market risk management involves managing risk as a result of opposite movements of market factors, namely interest rates and exchange rates (including derivative instruments). In the framework of implementing effective market risk management, the Company draws up duties and responsibilities tailored to the objectives and business policies, complexity, and capabilities of the Bank. Market risk management is carried out by implementing the separation of functions and responsibilities independently of treasury trading transactions consisting of front office (Treasury), middle office, and back office (Settlement and Control Unit).

To achieve the implementation of market risk management for treasury trading activities more effectively and efficiently, as well as supporting business in 2018, the Company monitored Treasury limits and conducted periodic reviews. Treasury trading limits set by management include exposure limits, stop loss limits, Cut Loss Limit, VaR limit, and PV01 limit.

In supporting the business, the Company also has a treasury system, namely the Guava System which is integrated between the front office, middle office, and back office so that it is more optimal in measuring and monitoring Treasury limits regularly and periodically through the system.

In order to ensure the ability to anticipate interest rate and exchange rate risks and to fulfill the Minimum Capital

Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang ditentukan oleh regulator, maka Perseroan secara berkala melakukan perhitungan ATMR risiko pasar dengan menggunakan pendekatan standar. Serta, memperhitungkan risiko pasar dari dua eksposur yaitu yang terkait suku bunga dan eksposur valuta asing (nilai tukar).

Proses pemantauan dan pengukuran risiko pasar dilakukan secara rutin dan berkala baik harian, mingguan maupun bulanan. Dalam pengukuran risiko pasar, Perseroan telah menghitung Value at Risk dengan menggunakan metode Exponential Weight Moving Average (EWMA) dan historical. Selain itu, memantau potensi kerugian eksposur pada aktivitas trading dengan melakukan Mark to Market secara harian oleh unit independen yaitu Satuan Kerja Manajemen Risiko (Biro Manajemen Risiko).

Risiko suku bunga adalah eksposur atas kondisi keuangan yang berlawanan dengan pergerakan suku bunga (adverse movement). Elemen risiko tersebut merupakan bagian yang melekat dari bisnis perbankan. Oleh karena itu, risiko suku bunga pada banking book dikelola dengan mengoptimalkan struktur neraca, untuk memperkecil risiko akibat perubahan suku bunga terhadap pendapatan, Perseroan tetap menjaga rasio aktiva yang sensitif terhadap suku bunga (rate sensitive asset) terhadap pasiva yang sensitif terhadap suku bunga (rate sensitive liabilities) agar tidak terlalu jauh dari 100%, sehingga apabila terjadi perubahan suku bunga secara paralel pada aset dan kewajiban tidak terekspos risiko suku bunga yang besar.

Dalam pengukuran risiko suku bunga pada banking book, Perseroan senantiasa memantau dampak perubahan suku bunga terhadap net interest income (NII) Bank melalui repricing profile untuk setiap time bucket.

Risiko Nilai Tukar

Untuk risiko nilai tukar dapat dikatakan bahwa Perseroan tidak terekspos risiko nilai tukar secara signifikan, terlihat dari Posisi Devisa Neto atau NOP Bank sepanjang tahun 2018 baik NOP akhir hari tidak pernah melampaui limit internal Bank (limit 15% dari modal) maupun ketentuan Bank Indonesia (20% dari modal). Dalam mengantisipasi potensi kerugian akibat perubahan pasar untuk risiko nilai tukar Bank menggunakan perhitungan Value at Risk (VaR) sehingga potensial kerugian dapat diperkirakan dalam keadaan pasar normal. Sedangkan risiko suku bunga dalam trading book seperti potensi kerugiannya diukur dengan menggunakan PV01 dan VaR. Risiko nilai tukar dan risiko suku bunga baik trading book maupun banking book dilakukan stress testing secara berkala dalam rangka mengantisipasi gejala pasar yang berubah secara signifikan sehingga Bank dapat mengantisipasi dampak dari gejala tersebut. Profil risiko pasar terkait risiko nilai tukar dan risiko suku bunga, baik trading book maupun banking book sepanjang tahun 2018 terpantau Low.

Requirement (KPMM) determined by the regulator, the Company periodically calculates market risk RWA using a standard approach, as well as taking into account the market risks of two exposures, including those related to interest rates and foreign exchange exposure (exchange rates).

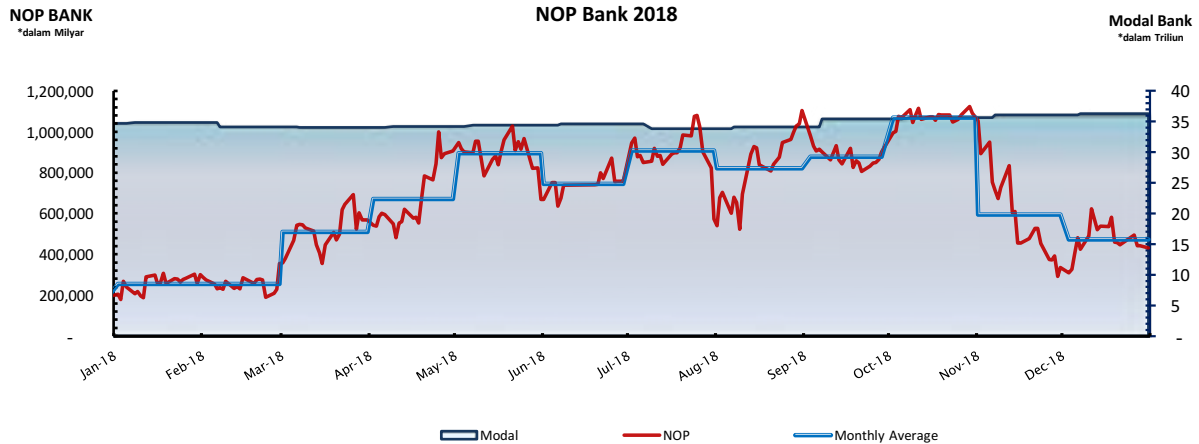
The process of monitoring and measuring market risk is carried out regularly and periodically both daily, weekly, and monthly. In measuring market risk, the Company has calculated Value at Risk using the Exponential Weight Moving Average (EWMA) and historical methods. In addition, the monitoring of potential loss exposure in trading activities is conducted through a Mark to Market on a daily basis by an independent unit, namely the Risk Management Unit (Risk Management Bureau).

Interest rate risk is exposure to financial conditions that are contrary to the movement of interest rates (adverse movement). The risk element is an inherent part of the banking business. Therefore, interest rate risk in the banking book is managed by optimizing the balance sheet structure. To minimize risk due to changes in interest rates on income, the Company continues to maintain a rate sensitive asset to rate sensitive liabilities so as not to be too far from 100%, so that if there is a change in interest rates in parallel on assets and liabilities, it is not exposed to a large interest rate risk.

In measuring interest rate risk in the banking book, the Company constantly monitors the impact of changes in interest rates on the Bank's net interest income (NII) through a repricing profile for each time bucket.

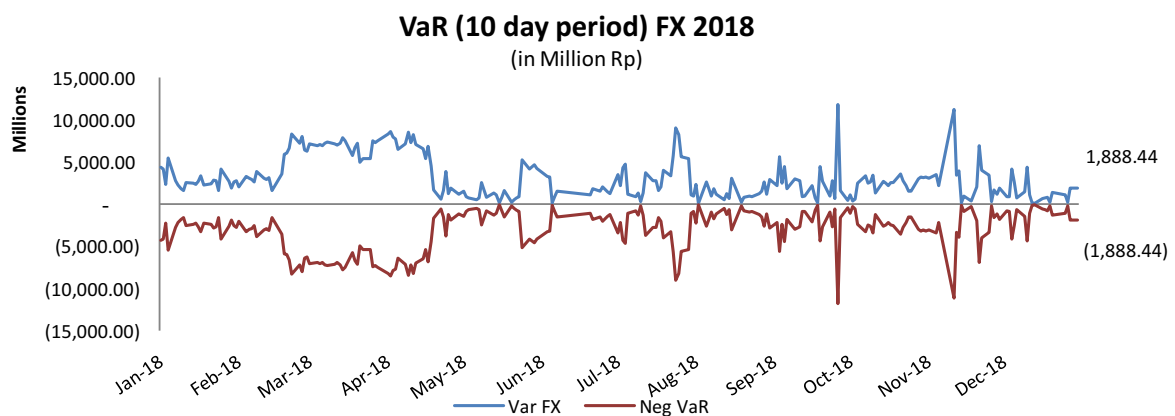
Exchange Rate Risk

For exchange rate risk, it can be said that the Company is not exposed to significant exchange rate risk, as seen from the Bank's Net Open Position or NOP throughout 2018, evident by the end-of-the-day NOP which never exceeded the Bank's internal limit (15% limit of capital) or Bank Indonesia's provisions (20 % of capital). In anticipating potential losses due to market changes for the risk of exchange rate, the Bank uses the calculation of Value at Risk (VaR) so that potential losses can be estimated under normal market conditions, while the interest rate risk in a trading book, such as the potential loss, is measured using PV01 and VaR. Stress testings on exchange rate risk and interest rate risk for both trading book and banking book are carried out on a regular basis in order to anticipate market turmoil that changes significantly so that the Bank can anticipate the impact of the turmoil. The profile of market risk related to exchange rate risk and interest rate risk in both trading book and banking book throughout 2018 was recorded Low.



Berikut grafik pengukuran risiko nilai tukar dengan menggunakan Value at Risk sepanjang Tahun 2018.

The following is a graph of measurement of exchange rate risk by using Value at Risk throughout 2018.

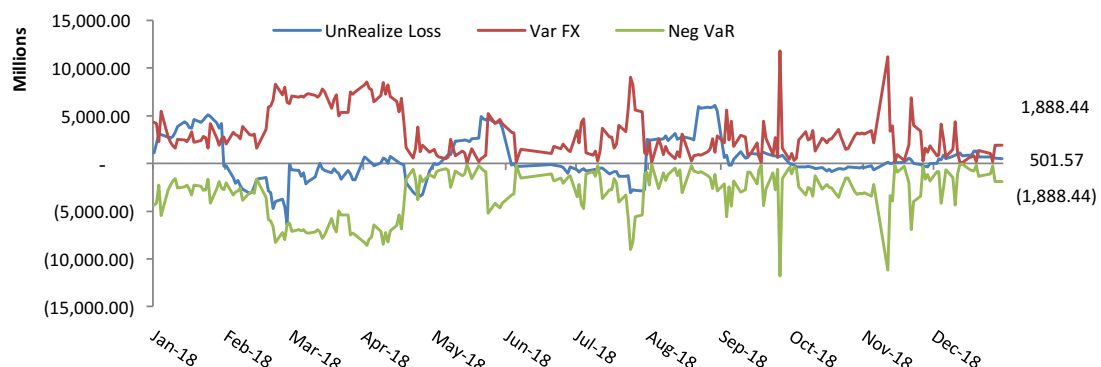


Selain itu, dilakukan backtesting guna memantau efektivitas hasil pengukuran risiko nilai tukar yaitu estimasi potensial kerugian dengan menggunakan Value at Risk (VaR) terhadap kerugian yang terjadi dalam satu hari.

In addition, backtesting is done to monitor the effectiveness of the results of the measurement of exchange rate risk, namely the potential loss estimation by using Value at Risk (VaR) for losses that occur in one day.

Berikut grafik hasil Backtesting VaR untuk nilai tukar sepanjang tahun 2018.

Below is the graph of the results of the Backtesting VaR for exchange rates throughout 2018.



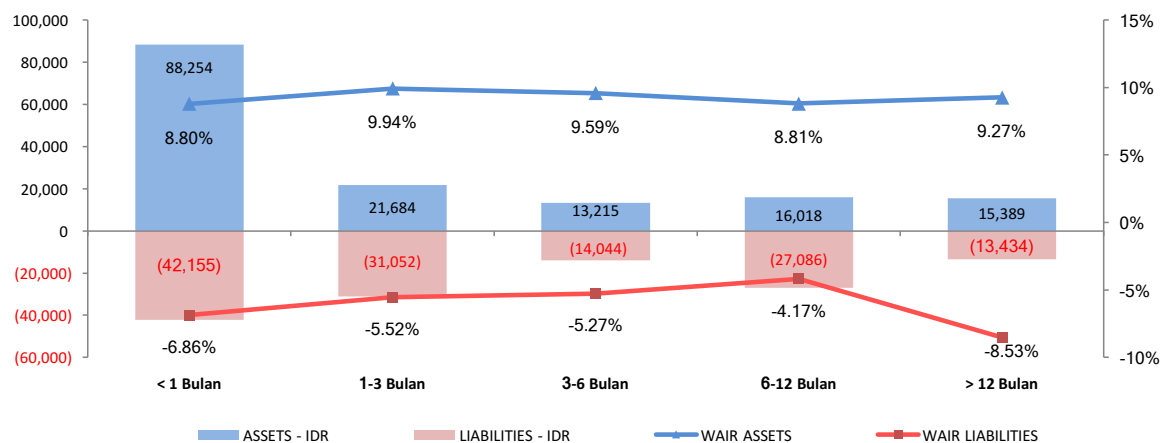
Risiko Suku Bunga

Apabila total Rate Sensitive Assets (RSA) dan Rate Sensitive Liabilities (RSL) dibagi setiap time bucket, terlihat pada grafik untuk jangka pendek (<1 bulan) terjadi gap positif yang artinya pada time bucket <1 bulan apabila suku bunga turun maka Perseroan tidak akan mengalami kerugian tetapi pendapatan bunga akan berkurang.

Interest Rate Risk

If the total rate of Sensitive Assets (RSA) and the Rate Sensitive Liabilities (RSL) is divided by each time bucket, it can be seen in the graph for short term (<1 month) that there is a positive gap, which means that at <1-month time bucket, if the interest rate drops, then the Company will not suffer from losses but interest income will decrease

Repricing Gap Profile 31 Desember 2018



Risiko Likuiditas

Perseroan melakukan identifikasi risiko likuiditas, baik eksposur risiko saat ini maupun yang akan timbul pada masa yang akan datang. Identifikasi risiko likuiditas merupakan proses yang berkelanjutan dan dilakukan secara berkala. Likuiditas Perseroan dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas asset, kewajiban pada counterparty, dan komitmen kredit kepada debitur. Risiko likuiditas diukur melalui beberapa indikator antara lain rasio Giro Wajib Minimum (primary reserve), cadangan likuiditas (secondary reserve) dan Loan to Funding Ratio (LFR) serta Liquidity Coverage Ratio (LCR) bank telah memenuhi LCR dengan rasio diatas minimum yang ditentukan oleh regulator, serta Net Stable Funding Ratio (NSFR) yang telah memperhitungkan dan memenuhi rasio diatas minimum ketentuan regulator.

Perseroan juga memiliki relasi yang baik dengan counterparty sehingga apabila mengalami posisi short Bank dapat dengan mudah memanfaatkan pinjaman jangka pendek dari interbank. Kaji ulang terhadap liquidity gap limit telah dilakukan secara berkala dengan memperhatikan kebutuhan dan Rencana Bisnis Bank (RBB).

Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menetapkan limit-limit yang mengacu pada ketentuan regulator maupun

Liquidity Risk

The Company identifies liquidity risk, both current and future risk exposures. Liquidity risk identification is a continuous process and is conducted regularly. The Company's liquidity is influenced by the structure of funding, asset liquidity, liabilities to counterparties, and credit commitments to debtors. Liquidity risk is measured through a number of indicators, including the ratio of Minimum Reserve, liquidity reserve, Loan to Funding Ratio (LFR), and Liquidity Coverage Ratio (LCR) of banks that meet the LCR with a ratio above the minimum determined by the regulator, and also the Net Stable Funding Ratio (NSFR) that has calculated and fulfilled the ratio above the minimum regulatory requirements.

The company also has good relations with counterparties so that if they experience a short position, the Bank can easily take advantage of short-term loans from Interbank. A review of the liquidity gap limit has been carried out regularly by taking into account the needs and the Bank's Business Plan (RBB).

The Company manages liquidity risk by setting limits that refer to regulatory and internal provisions. Liquidity management has

internal. Pengelolaan likuiditas sudah dilakukan dengan baik dengan mengukur kondisi likuiditas pada masa mendatang dengan memproyeksikan melalui metodologi liquidity gap yang merupakan maturity mismatch antara komponen asset dan liability termasuk off balance sheet yang disusun ke dalam periode waktu (time bucket) berdasarkan contractual maturity ataupun behavioral maturity. Selain itu, juga melakukan pemantauan likuiditas melalui buffer likuiditas secara mingguan dalam menjaga ketersediaan aset likuid berupa interbank placement, term deposit BI dan surat-surat berharga likuid, seperti SBI, SBN, dengan jumlah yang memadai guna melindungi Bank dari potensi risiko likuiditas. Bank juga melakukan stress testing terhadap risiko likuiditas secara berkala dan telah memiliki Rencana Pendanaan Darurat (Contingency Funding Plan).

Pengungkapan Eksposur Risiko Likuiditas

Beberapa indikator dalam pengelolaan likuiditas, antara lain Perseroan memiliki core deposit dengan rata-rata sepanjang tahun 2018 sebesar 37% dari total dana pihak ketiga (DPK). Rasio kredit terhadap sumber pendanaan, yaitu LFR rata-rata 89.33%, konsentrasi 50 Deposan Inti terhadap total DPK sepanjang 2018 terjaga dengan baik, rata-rata sebesar 9.54%. Pengukuran rasio ketahanan likuiditas bank diukur dengan memperhitungkan rasio Liquidity Coverage Ratio (LCR), sebesar 123.64% posisi akhir Desember 2018 sedangkan rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) sebesar 138,34%. Dalam hal pemetaan aset dan kewajiban, pada tahun 2018 gap antara total aset dan kewajiban terpantau senantiasa memiliki gap positif. Profil risiko likuiditas pada akhir tahun 2018 terpantau Low.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah potensi kerugian yang diakibatkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau kejadian eksternal yang mempengaruhi kegiatan usaha, baik secara finansial maupun non finansial. Pengelolaan risiko operasional saat ini menjadi sangat penting sejalan dengan meningkatnya volume dan kompleksitas operasional dan bisnis. Untuk itu kerangka kerja manajemen risiko operasional harus dikembangkan agar risiko operasional dapat dikelola dengan baik, sesuai tingkat risiko yang dapat diterima oleh Perseroan.

Beberapa aktivitas penerapan manajemen risiko operasional yang telah dilakukan untuk mencegah dan meminimalkan dampak kerugian bagi Perseroan antara lain, sebagai berikut:

- a) Meningkatkan Risk Awareness pada seluruh level organisasi melalui sosialisasi dan pelatihan/training yang terkait dengan implementasi Operational Risk Management (ORM) yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

been done well by measuring liquidity conditions in the future by projecting and using a liquidity gap methodology, which is a maturity mismatch between asset components and liabilities, including off-balance sheets arranged into time periods based on the contractual maturity or behavioral maturity. In addition, it also monitors liquidity through a weekly liquidity buffer in maintaining the availability of liquid assets in the form of interbank placements, BI term deposits, and liquid securities, such as SBIs and SBNs, with sufficient amounts to protect the Bank from potential liquidity risks. The Bank also conducts stress testing on liquidity risk on a regular basis and already has a Contingency Funding Plan.

Disclosure of Liquidity Risk Exposures

One of the indicators in managing liquidity, among others, is that the Company has core deposits with an average throughout 2018 amounting to 37% of the total third party funds (DPK). The credit ratio to funding sources, namely LFR, was averagely 89.33%, and the concentration of 50 Core Depositors towards total Deposits throughout 2018 is well maintained, averaging 9.54%. The measurement of bank liquidity resistance ratio was measured by taking into account the Liquidity Coverage Ratio (LCR) ratio of 123.64% at the end of December 2018, while the Net Stable Funding Ratio (NSFR) ratio was 138.34%. In terms of mapping assets and liabilities, in 2018, the gap between total assets and monitored liabilities always had a positive gap. Liquidity risk profile at the end of 2018 was deemed low.

Operational Risk

Operational risk is the potential loss caused by insufficient and/or non-functioning internal processes, human errors, system failures, or external events that affect business activities, both financially and non-financially. Current operational risk management is very important as it is in line with increasing operational and business volumes and complexities. For this reason, an operational risk management framework must be developed so that operational risk can be managed properly according to the level of risk acceptable to the Company.

Some operational risk management activities that have been carried out to prevent and minimize the impact of losses for the Company include the following:

- a) Improving Risk Awareness at all levels of the organization through socialization and trainings related to the implementation of Operational Risk Management (ORM) held internally and externally.

- b) Melakukan kaji ulang (review) dan pengkinian terhadap kebijakan dan prosedur yang terkait dengan penerapan manajemen risiko operasional mengacu kepada ketentuan regulator dan ketentuan internal yang berlaku.
- c) Menerapkan manajemen risiko operasional secara efektif dengan dukungan Sistem Operational Risk Assessor (OPRA) yang telah dipergunakan untuk pelaksanaan penilaian ORM terdiri dari Risk & Control Self Assessment (RCSA), Loss Event Database, Nearmiss, Key Risk Indicators (KRIs) dan Risk Register aplikasi Teknologi Informasi serta berfungsi sebagai media Whistle Blowing System.
- d) Melakukan penilaian dan pengukuran serta melaporkan risiko kerawanan (Fraud Risk Assessment) pada beberapa aktivitas operasional di beberapa Kantor Cabang.
- e) Memantau perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bagi Bank serta mengalokasikan cadangan Risiko Operasional sesuai dengan ketentuan Regulator.
- f) Memantau eksposur Risiko Operasional secara konsolidasi serta melaporkannya kepada manajemen (Direksi/Komite) dan stakeholder.
- g) Melaporkan hasil penilaian Profil Risiko Operasional secara triwulanan berdasarkan parameter dan indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Operasional secara Bankwide.

Tingkat risiko operasional pada posisi 31 Desember 2018 dinilai Low to Moderate, berdasarkan penilaian risiko inheren, yakni Low to Moderate dan tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) "satisfactory".

Selain risiko operasional, pengelolaan risiko lainnya juga dikoordinasikan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (Biro Manajemen Risiko–Bagian Manajemen Risiko Operasional) bekerja sama dengan divisi/biro/group maupun unit kerja yang terkait, yaitu:

Risiko Hukum

Risiko hukum dapat bersumber pada antara lain dari akibat adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

- b) Reviewing and updating the policies and procedures related to the implementation of operational risk management in accordance with the provisions of the regulator and applicable internal provisions.
- c) Implementing operational risk management effectively with the support of the Operational Risk Assessor (OPRA) system which has been used for the implementation of ORM assessments consisting of Risk & Control Self Assessment (RCSA), Loss Event Databases, Nearmiss, Key Risk Indicators (KRIs), and Risk Registers Information Technology application, and which has served as a media for the Whistle Blowing System.
- d) Conducting assessments and measurements and reporting vulnerability risks (Fraud Risk Assessment) on several operational activities in several Branch Offices.
- e) Monitoring the calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk using the Basic Indicator Approach (PID) and Minimum Capital Requirement (KPMM) for the Bank and allocating Operational Risk reserves in accordance with the provisions of the Regulator.
- f) Monitoring operational risk exposure on a consolidated basis and reporting it to management (Directors/Committees) and stakeholders.
- g) Reporting the results of the Operational Risk Profile evaluation on a quarterly basis based on parameters and risk indicators in accordance with the applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of Operational Risk on a Bankwide basis.

The level of operational risk at 31 December 2018 was considered Low to Moderate; based on inherent risk assessment, it was Low to Moderate, and the level of Quality of Risk Management Implementation (KPMR) was deemed "satisfactory".

In addition to operational risk, other risks management is also coordinated by the Risk Management Unit (Risk Management Bureau - Operational Risk Management Section) in collaboration with related divisions/bureaus/groups and work units, namely:

Legal Risk

Legal risk can be sourced from, among other things, the existence of lawsuits and/or weaknesses in the juridical aspects caused by weaknesses in the engagement made by the Bank, absence and/or changes in laws and regulations which cause a transaction that the Bank has made not in accordance with the existing provisions, as well as good litigation processes arising from third party claims against the Bank or the Bank against third parties.

Untuk memitigasi risiko hukum, Perseroan memiliki Satuan Tugas Khusus Kantor Pusat (STKP), Departemen Legal Affair, Biro Hukum, SAM Cabang dan bersama-sama unit kerja terkait yang bertugas melakukan pemantauan terhadap potensi munculnya litigasi/tuntutan hukum yang timbul baik melalui pengadilan maupun penyelesaian sengketa di luar pengadilan serta memastikan kesesuaian dan kecukupan yuridis pengikatan perjanjian dengan para pihak dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam rangka melindungi kepentingan Perseroan. Selain itu, melakukan pendampingan hukum kepada pejabat/petugas dan memberikan opini hukum kepada kantor pusat dan kantor cabang serta melakukan legal review kontrak kerjasama dengan pihak ketiga.

Sebagai *output* dari pengelolaan risiko hukum adalah penilaian Profil Risiko Hukum secara triwulanan berdasarkan parameter/indikator risiko yang ditetapkan regulator sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat Risiko Hukum secara bankwide. Tingkat risiko hukum pada posisi 31 Desember 2018 dinilai Low, berdasarkan penilaian risiko inheren, yakni Low dan tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) "satisfactory".

Risiko Strategik

Risiko strategik bersumber dari ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Pemantauan dan evaluasi penerapan manajemen risiko strategik dilakukan melalui:

- Pengukuran pencapaian target realisasi aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk/aktivitas baru, jaringan kantor.
- Melakukan perbandingan dengan perkembangan peer bank.
- Melakukan analisis perbandingan terhadap realisasi rencana bisnis dengan periode sebelumnya.

Sebagai *output* dari pengelolaan risiko strategik adalah penilaian Profil Risiko Strategik secara triwulanan berdasarkan parameter/indikator risiko sesuai ketentuan regulator, sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat Risiko Strategik secara bankwide. Tingkat risiko strategik pada posisi 31 Desember 2018 dinilai Low to Moderate, berdasarkan penilaian risiko inheren, yakni Low to Moderate dan tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) "satisfactory".

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan. Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui pemantauan terhadap jumlah

To mitigate legal risk, the Company has a Special Task Force for Head Office (STKP), Legal Affair Department, Legal Bureau, SAM Branch, and together with related work units whose duty is to monitor potential emergence of litigation/lawsuits arising either through court or settlement disputes outside the court, as well as ensuring juridical compliance and adequacy of binding agreements with parties with reference to the principle of prudence in order to protect the interests of the Company. In addition, the Company provides legal assistance to officials/officers and legal opinions to the head office and branch offices, as well as legally reviewing cooperation contracts with third parties.

The output of legal risk management is a quarterly assessment of Legal Risk Profile based on the parameters/risk indicators set by the regulator to obtain an overview of the level of Legal Risk bankwide. The level of legal risk at 31 December 2018 was considered Low; based on inherent risk assessment, it was Low, and the level of Quality of Risk Management Implementation (KPMR) was deemed "satisfactory".

Strategic Risk

Strategic risk comes from inaccuracies in making and/or implementing a strategic decision, as well as failure to anticipate changes in the business environment.

The monitoring and evaluation of the implementation of strategic risk management is carried out through:

- Measuring the achievement of targets for realization of assets, productive assets, sources of funds, capital, profit before tax, new products/activities, and office networks.
- Making a comparison with the development of bank peers.
- Conducting a comparative analysis of the realization of the business plan with the previous period.

The output of strategic risk management is the assessment of the Strategic Risk Profile on a quarterly basis based on the parameters/risk indicators in accordance with regulatory provisions, so that an overview of the level of Strategic Risk can be obtained bankwide. The level of strategic risk at 31 December 2018 was considered Low to Moderate; based on inherent risk assessment, it was Low to Moderate, and the level of Quality of Risk Management Implementation (KPMR) was deemed "satisfactory".

Reputation Risk

Reputational risk is a risk due to a decline in the level of trust of stakeholders originating from negative perceptions of the Company. Reputation risk management is carried out by monitoring the number and resolution of customer complaints,

dan penyelesaian pengaduan nasabah, setiap pemberitaan/publikasi negatif (bad media report) yang meliputi: pejabat, pemilik dan perusahaan terkait serta rekanan bisnis Perseroan lainnya.

Meningkatkan peran dan memperluas cakupan aktivitas Corporate Secretary dalam hal customer complaint handling untuk mengadministrasikan setiap penyelesaian pengaduan nasabah, baik di kantor pusat dan kantor cabang termasuk kantor cabang pembantu terutama untuk hal-hal yang berkaitan dengan pemberitaan negatif dan keluhan nasabah yang dimuat di media cetak baik melalui surat pembaca maupun artikel (bad media report) dan keluhan nasabah yang disampaikan melalui call center. Perseroan juga telah melaksanakan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada beberapa insitusi dan masyarakat melalui aksi Panin Peduli.

Sebagai output dari proses pengelolaan risiko reputasi, Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Reputasi secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi risiko reputasi secara bankwide. Tingkat risiko reputasi pada posisi 31 Desember 2018 dinilai *Low*, berdasarkan penilaian risiko inheren yakni Low to Moderate dan tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) "satisfactory".

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan bersumber dari Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan sehingga dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha. Manajemen risiko kepatuhan dilakukan melalui peningkatan peran Biro kepatuhan untuk berkoordinasi dengan unit kerja terkait guna memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan regulator, antara lain:

- Kesesuaian antara rancangan kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur produk/aktivitas baru dengan ketentuan yang berlaku;
- Sosialisasi/pelatihan melalui regulation update dan in-class training terkait penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT);
- Memantau kewajiban penyampaian pelaporan Bank terhadap ketentuan yang berlaku;
- Pemantauan terhadap denda atau sanksi yang diterima dari regulator/pihak eksternal;
- Membantu melakukan sosialisasi GCG kepada seluruh jenjang organisasi dan GCG self assessment.

Sebagai *output* dari proses pengelolaan risiko kepatuhan, Perseroan melaksanakan penilaian Profil Risiko Kepatuhan secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko

as well as bad media reports which include officials, owners, related companies, and other business partners of the Company.

The Company has increased the role and broadened the scope of Corporate Secretary activities in terms of customer complaint handling to administer every settlement of customer complaints, both at the head office and branch offices including sub-branch offices, especially for matters relating to negative reporting and customer complaints that are published in the print media, either through reader letters and articles (bad media reports) and customer complaints submitted through the call center. The Company has also implemented a Corporate Social Responsibility (CSR) program in several institutions and communities through the action of Panin Peduli.

As an output of the reputation risk management process, the Bank implements a Reputation Risk Profile assessment on a quarterly basis for several risk indicator parameters in accordance with applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of reputation risk bankwide. The level of reputation risk at 31 December 2018 was considered Low; based on the inherent risk assessment, it was Low to Moderate, and the level of Quality of Risk Management Implementation (KPMR) was regarded "satisfactory".

Compliance Risk

Compliance risk sourced from the Company does not comply with and/or does not implement laws and regulations so that it can have an impact on business continuity. Compliance risk management is carried out by increasing the role of the Compliance Bureau to coordinate with related work units to ensure the Bank's compliance with regulatory provisions, including:

- Conformity between the design of policies, provisions, systems, and procedures for new products/activities with the applicable provisions;
- Dissemination/trainings through regulation updates and in-class trainings related to the application of Anti Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding (APU/PPT);
- The monitoring of the obligation to submit Bank's reports to applicable provisions;
- The monitoring of fines or sanctions received from regulators/external parties;
- Dissemination of GCG to all levels of the organization and GCG self assessment.

As an output of the compliance risk management process, the Company conducts a Compliance Risk Profile evaluation on a quarterly basis for several risk indicator parameters in

sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi risiko kepatuhan secara bankwide. Tingkat risiko kepatuhan pada posisi 31 Desember 2018 dinilai Low, berdasarkan penilaian risiko inheren, yakni Low to Moderate dan tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) "satisfactory".

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi

Sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan, Perseroan telah menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan Grup Panin. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang telah dilakukan oleh Konglomerasi Keuangan Grup Panin mencakup:

- Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dari Entitas Utama terhadap Konglomerasi Keuangan Grup Panin;
- Adanya kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Manajemen Risiko Terintegrasi;
- Adanya kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko secara terintegrasi, dan sistem informasi Manajemen Risiko Terintegrasi;
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.

Dalam hal penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Perseroan telah melakukan:

- Penunjukan Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko menjadi Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi untuk melaksanakan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Pembentukan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Entitas Utama dan Entitas lainnya secara terintegrasi.
- Penyesuaian struktur organisasi Satuan Kerja Manajemen Risiko dengan menambahkan fungsi manajemen risiko terintegrasi untuk meyakinkan bahwa risiko yang dihadapi secara terintegrasi dapat diidentifikasi, diukur, dipantau, dikendalikan dan dilaporkan dengan benar melalui penerapan kerangka kerja manajemen risiko yang sesuai.
- Identifikasi Entitas Utama dan Entitas lainnya yang menjadi anggota Konglomerasi Keuangan Grup Panin.
- Penyusunan Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi dalam rangka penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Penyusunan dan penyampaian Laporan Profil Risiko Terintegrasi.

accordance with the applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of compliance risk bankwide. The level of compliance risk at 31 December 2018 was considered Low; based on inherent risk assessment, it was Low to Moderate, and the level of Quality of Risk Management Implementation (KPMR) was regarded "satisfactory".

Application of Integrated Risk Management

In connection with the issuance of the Financial Services Authority's Regulation No. 17/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 and Circular of the Financial Services Authority No. 14/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, the Company has implemented Integrated Risk Management for the Panin Group Financial Conglomerate. The application of Integrated Risk Management carried out by the Panin Group Financial Conglomerate includes:

- Active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Main Entity towards the Panin Group Financial Conglomerate;
- Adequacy of policies, procedures, and limits on Integrated Risk Management;
- Adequacy in the process of identification, measurement, monitoring, integrated risk control, and Integrated Risk Management information system;
- A comprehensive internal control system for the implementation of Integrated Risk Management.

In terms of implementing Integrated Risk Management, the Company has conducted:

- Appointment of the Director in charge of the Risk Management function to become the Director in charge of the Integrated Risk Management function who implements Integrated Risk Management.
- Establishment of the Integrated Risk Management Committee to ensure that the risk management framework has provided adequate protection against all risks of the Main Entity and other Entities in an integrated manner.
- Adjustment of the organizational structure of the Risk Management Unit by adding an integrated risk management function to ensure that the risks faced in an integrated manner can be correctly identified, measured, monitored, controlled, and reported through the application of an appropriate risk management framework.
- Identification of the Main Entity and other Entities that are members of the Panin Group Financial Conglomerate.
- Compilation of Integrated Risk Management Guidelines in the framework of implementing Integrated Risk Management.
- Preparation and delivery of the Integrated Risk Profile Report.

- Kaji ulang atas pelaksanaan manajemen risiko terintegrasi.
- Penyusunan dan penyampaian Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi.

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi (KMRT) memiliki fungsi pokok yaitu memberikan rekomendasi kepada Direksi yang meliputi:

- Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi.
- Perbaikan atau penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kerangka Manajemen Risiko Terintegrasi.

Sepanjang tahun 2018, KMRT telah melakukan rapat secara berkala yang diantaranya membahas mengenai:

- Laporan Profil Risiko Terintegrasi
- Penetapan Limit Terintegrasi
- Isu-isu lainnya yang membutuhkan persetujuan dari KMRT.

Konglomerasi Keuangan Bank secara terintegrasi mengelola 10 (sepuluh) jenis risiko yang terdiri dari 8 (delapan) jenis risiko yang sudah terdapat pada penerapan manajemen risiko bank ditambah dengan risiko transaksi intra grup (TIG) dan risiko asuransi.

Risiko Transaksi Intra Grup

Konglomerasi Keuangan Panin Grup melakukan pemantauan risiko transaksi intra-grup (TIG) untuk memastikan bahwa TIG yang dilakukan sesuai dengan prinsip kewajaran, kelaziman usaha dan ketentuan yang berlaku serta telah didokumentasikan dengan baik. Berdasarkan hasil penilaian, risiko TIG memiliki dampak yang tidak signifikan terhadap kinerja Konglomerasi Keuangan secara keseluruhan.

Risiko TIG Konglomerasi Keuangan Panin Grup tergolong Low, yang merupakan hasil penilaian dari Risiko Inheren Low dan penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko "satisfactory".

Risiko Asuransi

Konglomerasi Keuangan Panin Grup juga melakukan pengelolaan risiko asuransi karena adanya anggota Lembaga Jasa Keuangan (LJK) yang bergerak di bidang perasuransian. Risiko asuransi Konglomerasi Keuangan Panin Grup tergolong Low, yang merupakan hasil penilaian dari Risiko Inheren Low dan penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko "satisfactory".

Berdasarkan hasil penilaian risiko secara terintegrasi, modal Konglomerasi Keuangan Panin Grup memadai untuk meng-cover potensi kerugian yang mungkin timbul/dihadapi Konglomerasi Keuangan Panin Grup dalam menjalankan bisnisnya. Anggota Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Panin Grup dalam cakupan

- Review of the implementation of integrated risk management.
- Preparation and submission of Integrated Capital Adequacy Reports.

The Integrated Risk Management Committee (KMRT) has the main function of providing recommendations to the Board of Directors which include:

- Compilation of Integrated Risk Management policies.
- Improvement on the Integrated Risk Management policy based on the results of the evaluation of the implementation of the Integrated Risk Management framework.

Throughout 2018, KMRT had conducted regular meetings discussing:

- Integrated Risk Profile Report
- Integrated Limit Determination
- Other issues that require approval from KMRT.

The Bank's Financial Conglomerate integratedly manages 10 (ten) types of risk consisting of 8 (eight) types of risks that already exist in the implementation of the Bank's risk management, coupled with the risk of intra-group transactions (TIG) and insurance risk.

Intra Group Transaction Risk

Panin Group Financial Conglomerate monitors intra-group transaction risk (TIG) to ensure that TIG is carried out in accordance with the principles of fairness, business norms, and applicable regulations and has been well documented. Based on the results of the assessment, the risk of TIG has a non-significant impact on the performance of the Financial Conglomerate as a whole.

The TIG Risk of The Panin Group Financial Conglomerate was classified as Low, which is the result of an assessment of "Low" Inherent Risk and "satisfactory" Risk Management Implementation Quality.

Insurance Risk

Panin Group Financial Conglomerate also manages insurance risk since members of the Financial Services Institution (LJK) are engaged in insurance. The insurance risk of Panin Group Financial Conglomerate was classified as Low, which is the result of an assessment of "Low" Inherent Risk and "satisfactory" Risk Management Implementation Quality.

Based on the results of an integrated risk assessment, Panin Group Financial Conglomerate's capital is sufficient to cover potential losses that may arise or be faced by Panin Group Financial Conglomerate in conducting its business. Members of the Panin Group Financial Services Institution (LJK) in the scope of

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi adalah Clipan Finance Indonesia, Panin Dai-Ichi Life, Panin Dubai Syariah Bank, Panin Sekuritas, Verena Multi Finance, dan Panin Asset Manajemen.

Sumber Daya Manusia

Penerapan manajemen risiko di Perseroan didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang memadai dan kompeten di semua tingkat. Kemampuan dan keterampilan SDM terkait dengan manajemen risiko terus ditingkatkan melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan secara internal maupun eksternal, serta keharusan mengikuti sertifikasi manajemen risiko sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Budaya Risiko

Budaya manajemen risiko yang kuat dapat diciptakan jika seluruh karyawan dapat mengetahui dan mengerti risiko-risiko yang dihadapi dalam menjalankan berbagai aktivitas. Dalam kaitan ini, Perseroan berketetapan untuk membangun suatu kombinasi nilai-nilai yang unik, kepercayaan, pelaksanaan dan pengawasan manajemen yang akan memastikan bahwa seluruh jajaran Bank menjalankan operasional Bank secara hati-hati (*prudent*) dan berdasarkan *best practices*.

Budaya risiko dimaksud akan ditetapkan melalui:

- Pengarahan dan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi;
- Pengenalan manajemen risiko sebagai bagian yang utuh dari pelaksanaan bisnis; dan
- Kepatuhan terhadap semua kebijakan, prosedur, hukum dan peraturan yang berlaku.

Bank bertekad untuk terus membangun kesadaran akan budaya risiko pada semua tingkatan organisasi melalui:

- Komunikasi akan pentingnya mengelola risiko.
- Komunikasi atas tingkat toleransi risiko Bank dan profil risiko yang diharapkan melalui berbagai batasan dan manajemen portofolio.
- Memberi kewenangan kepada karyawan untuk menangani risiko secara hati-hati (*prudent*) dalam kegiatan mereka.
- Memantau efektifitas manajemen risiko di seluruh area Bank.

Risk Appetite

Bank mendefinisikan *risk appetite* sebagai tingkat dan jenis risiko yang bersedia diambil oleh Perseroan dalam rangka mencapai sasaran bisnis. Risk appetite yang ditetapkan oleh Bank tercermin dalam strategi dan sasaran bisnis Bank.

Integrated Risk Management Implementation are Clipan Finance Indonesia, Panin Dai-Ichi Life, Panin Dubai Syariah Bank, Panin Sekuritas, Verena Multi Finance, and Panin Asset Management.

Human Resources

The application of risk management in the Company is supported by adequate and competent human resources (HR) at all levels. The capabilities and skills of HR related to risk management are continuously enhanced through trainings held both internally and externally, as well as the necessity to take risk management certification in accordance with applicable regulations.

Risk Culture

A strong risk management culture can be created if all employees know and understand the risks faced in carrying out various activities. In this regard, the Company is determined to build a combination of unique values, trust, implementation, and management supervision that will ensure that all levels of the Bank carry out prudent operations and based on best practices.

The intended risk culture will be determined through:

- Direction and supervision of the Board of Commissioners and Directors;
- Introduction of risk management as an integral part of conducting business; and
- Compliance with all applicable policies, procedures, laws, and regulations.

The Bank is determined to continue to build awareness of the risk culture at all levels of the organization through:

- Communication about the importance of managing risk.
- Communication of the Bank's risk tolerance level and expected risk profile through various limits and portfolio management.
- Authority granted to employees to handle risks prudently in their activities.
- Supervision of the effectiveness of risk management in all areas of the Bank.

Risk Appetite

The Bank defines risk appetite as the level and type of risk that the Company is willing to take in order to achieve business objectives. The risk appetite set by the Bank is reflected in the Bank's business strategies and objectives.

Stress Test

Bank secara berkala (setiap triwulan) melakukan stress test dengan menggunakan skenario-skenario, antara lain (*Low Risk, Medium Risk, High Risk*). Penggunaan variabel eksternal makro ekonomi, variabel tersebut antara lain: 7 day repo rate, Exchange Rate, PDB terhadap NPL Bank.

Metode yang digunakan dalam melakukan stress test selain menggunakan model statistik dengan perhitungan data-data historis, juga memperhitungkan metode expert judgement. Semua itu dilakukan untuk melihat dampak perubahan faktor makroekonomi di atas terhadap berbagai perubahan NPL, yang berdampak pada kenaikan/penurunan modal.

Profil Risiko

Penilaian profil risiko mencakup penilaian terhadap Risiko inheren dan penilaian terhadap kualitas penerapan Manajemen Risiko yang mencerminkan sistem pengendalian risiko (risk control system), baik secara individual maupun konsolidasi. Penilaian tersebut dilakukan terhadap 8 (delapan) risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategi, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Sedangkan, dalam Manajemen Risiko Terintegrasi, risiko yang dikelola juga mencakup risiko TIG dan risiko asuransi. Dalam melakukan penilaian profil risiko, Perseroan wajib mengacu pada ketentuan OJK yang mengatur mengenai penilaian tingkat kesehatan Bank Umum. Tanggung jawab untuk mengkoordinasikan penyusunan laporan profil risiko adalah Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Profil Risiko Bank

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Sesuai dengan hasil pemantauan atas masing-masing kelompok risiko utama yang dihitung oleh Bank pada tahun 2018, peringkat komposit untuk profil risiko Individual (Bank Only) secara keseluruhan per 31 Desember 2018 berada pada peringkat 2 (Low to Moderate). Peringkat profil risiko tersebut merupakan hasil penilaian dari peringkat risiko inheren "Low to Moderate" dan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko "satisfactory".

Profil Risiko Konsolidasi

Berdasarkan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Perusahaan Anak, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK.03/2017 tentang Prinsip kehati-

Stress Test

The Bank regularly (every quarter) carries out stress tests using scenarios, including (Low Risk, Medium Risk, and High Risk). External macroeconomic variables are also used, including 7-day repo rate, Exchange Rate, and GDP for the Bank's NPL.

In addition to using statistical models by calculating historical data, the method used in conducting stress tests takes into account the expert judgment method. All of that is done to see the impact of the changes in the macroeconomic factors above on various changes in NPL, which result in a capital increase/decrease.

Risk Profile

Risk profile assessment includes assessing inherent risk and evaluating the quality of the implementation of risk management that reflects the risk control system, both individually and consolidated. The assessment is conducted on 8 (eight) risks, namely credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, strategy risk, compliance risk, and reputation risk. Meanwhile, in Integrated Risk Management, managed risks also cover TIG risk and insurance risk. In conducting a risk profile assessment, the Company must refer to the OJK provisions governing the assessment of the soundness of Commercial Banks. The unit responsible for coordinating the preparation of the risk profile report is the Risk Management Work Unit.

Bank Risk Profile

In accordance with the provisions contained in the Financial Services Authority's Regulation Number 18/POJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks and the Financial Services Authority's Regulation Number 4/POJK.03/2016 concerning Rating of Commercial Bank Soundness Levels, as well as the results of monitoring of each of the main risk groups calculated by the Bank in 2018, the composite rating for the overall Individual (Bank Only) risk profile as of 31 December 2018 was ranked 2 (Low to Moderate). The rating of the risk profile was the result of an assessment of "Low to Moderate" inherent risk rating and the "satisfactory" rating for risk management implementation quality.

Consolidation Risk Profile

Based on the provisions contained in the Financial Services Authority's Regulation Number 38/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Consolidated Risk Management for Banks that exercise control over Subsidiaries, the Financial Services Authority's Circular Letter Number 43/SEOJK.03/2017

hatian dan Laporan dalam rangka penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi Bank yang melakukan pengendalian terhadap Perusahaan Anak. Sesuai dengan hasil pemantauan atas masing-masing kelompok risiko utama yang dihitung oleh Bank, peringkat komposit untuk Profil Risiko Konsolidasi dengan Entitas Anak secara keseluruhan per 31 Desember 2018 berada pada peringkat 2 (Low to Moderate). Peringkat profil risiko tersebut merupakan hasil penilaian dari peringkat risiko inheren "Low to Moderate" dan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko "satisfactory".

Profil Risiko Terintegrasi

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.03/2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan. Bank Panin (Entitas Utama) melakukan Profil Risiko secara Terintegrasi bersama dengan 6 (enam) Lembaga Jasa Keuangan Panin Grup. Berdasarkan hasil penilaian secara Terintegrasi, pada semester II 2018 peringkat profil risiko Bank sebagai Entitas Utama secara terintegrasi dengan Lembaga Jasa Keuangan (LJK) lainnya adalah "Low". Peringkat profil risiko tersebut merupakan hasil penilaian dari peringkat risiko inheren "Low" dan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko "satisfactory".

Tabel-Tabel Manajemen Risiko

Dalam rangka memberikan informasi penerapan manajemen risiko yang lebih transparan, Bank mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Penerapan regulasi ini ditujukan untuk melakukan pengungkapan yang selaras dengan implementasi Basel mengenai market discipline.

Tabel berikut menunjukkan eksposur risiko kredit Bank untuk aset finansial dalam laporan posisi keuangan dan rekening administratif, baik secara individual dan konsolidasi, berdasarkan:

concerning the Precautionary Principles and Reports in the context of implementing consolidated risk management for Banks that exercise control over Subsidiaries as well as the results of monitoring of each of the main risk groups calculated by the Bank, the composite rating for the Consolidated Risk Profile with the overall Subsidiary as of 31 December 2018 was ranked 2 (Low to Moderate). The rating of the risk profile was the result of an assessment of "Low to Moderate" inherent risk rating and the "satisfactory" rating for risk management implementation quality.

Integrated Risk Profile

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority's Regulation Number 17/POJK.03/2014 and the Financial Services Authority's Circular Letter Number 14/SEOJK.03/2015 concerning the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, Panin Bank (the Main Entity) conducts an Integrated Risk Profile along with 6 (six) Panin Group Financial Services Institutions. Based on the results of the Integrated Assessment, in the second semester of 2018, the Bank's risk profile ranking as the Main Entity in an integrated manner with other Financial Services Institutions (LJK) was "Low". The rating of the risk profile was the result of an assessment of "Low" inherent risk rating and the "satisfactory" rating for risk management implementation quality.

Risk Management Tables

In order to provide more transparent information on the application of risk management, the Bank refers to the Financial Services Authority's Regulation Number 6/POJK.03/2015 concerning Transparency and Publication of Bank Reports and Circular of the Financial Services Authority Number 43/SEOJK.03/2016 concerning Transparency and Publication Report of Conventional Commercial Banks. The application of this regulation is intended to make disclosures that are in line with Basel's implementation of market discipline.

The following tables show the Bank's credit risk exposure for financial assets in financial position and administrative accounts, both individually and consolidated, based on:

A. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Disclosure of Net Claims by Region

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Table of Disclosure of Net Claims by Region - Bank Individually

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2018 / December 31, 2018					
		Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah (Audited Bank) / Disclosure of Net Claims by Region					
		Wilayah 1 / Region 1	Wilayah 2 / Region 2	Wilayah 3 / Region 3	Wilayah 4 / Region 4	Wilayah 5 / Region 5	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	30,060,462	-	-	-	-	30,060,462
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	6,871,713	-	-	-	-	6,871,713
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	6,701,127	13,972	192	2,641	1	6,717,933
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	7,460,145	975,518	226,525	144,367	210,434	9,016,989
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	259,520	34,442	-	33,453	2,265	329,680
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	14,294,604	2,251,577	935,161	545,810	335,044	18,362,196
9.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	127,745,172	8,211,601	3,134,233	2,466,493	1,266,475	142,823,974
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	900,750	19,683	17,851	31,469	45,214	1,014,967
11.	Aset Lainnya / Other Assets	10,309,736	1,083,348	359,245	245,736	289,030	12,287,095
	Total	204,603,229	12,590,141	4,673,207	3,469,969	2,148,463	227,485,009

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Table of Disclosure of Net Claims by Region - Bank Individually

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2018 / December 31, 2018					
		Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah (Audited Bank) / Disclosure of Net Claims by Region					
		Wilayah 1 / Region 1	Wilayah 2 / Region 2	Wilayah 3 / Region 3	Wilayah 4 / Region 4	Wilayah 5 / Region 5	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	32,006,114	-	-	-	-	32,006,114
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	6,871,713	-	-	-	-	6,871,713
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	6,907,853	16,068	10,235	4,167	94,256	7,032,579
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	7,784,348	1,021,656	237,379	146,425	231,376	9,421,184
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	822,438	190,737	-	33,453	2,265	1,048,893
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	21,001,642	2,840,451	1,775,734	2,111,139	671,955	28,400,921
9.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	131,621,981	8,598,019	3,429,536	2,480,860	1,384,887	147,515,283
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	996,240	255,125	54,604	55,910	45,755	1,407,634
11.	Aset Lainnya / Other Assets	11,819,149	1,142,617	422,087	256,607	305,312	13,945,772
	Total	219,831,478	14,064,673	5,929,575	5,088,561	2,735,806	247,650,093

B. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Disclosure of Net Claims Based on Remaining Term of Contract

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual

Table of Disclosure of Net Claims Based on Remaining Period of Contracts - Bank Individually

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2018 / December 31, 2018					
		Tagihan Bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak (Audited Bank) Net Claims Based on Remaining Period of Contracts (Audited Bank)					
		< 1 tahun / < 1 year	> 1 thn s.d. 3 thn/ > 1 year s.d. 3 year	> 3 thn s.d. 5 thn/ > 3 year s.d. 5 year	> 5 Tahun/ > 5 year	Non-Kontraktual Non-contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	17,436,462	499,076	780,213	2,449,576	8,895,135	30,060,462
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	6,331,117	223,809	-	316,787	-	6,871,713
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	5,901,626	5,093	13,532	-	797,682	6,717,933
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	62,749	283,674	748,135	7,922,369	62	9,016,989
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	220,164	40,469	21,509	47,538	-	329,680
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	3,338,419	7,673,305	3,784,530	3,565,942	-	18,362,196
9.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	74,194,743	25,374,887	14,603,417	27,123,595	1,527,332	142,823,974
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	548,308	305,115	83,869	77,675	-	1,014,967
11.	Aset Lainnya / Other Assets	358,922	2,109	173	3,167	11,922,724	12,287,095
	Total	108,392,510	34,407,537	20,035,378	41,506,649	23,142,935	227,485,009

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Table of Disclosure of Net Claims Based on Remaining Period of Contracts - Banks Consolidated with Subsidiaries

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2018 / December 31, 2018					
		Tagihan Bersih berdasarkan Wilayah (Audited Bank) / Disclosure of Net Claims by Region					
		Wilayah 1 / Region 1	Wilayah 2 / Region 2	Wilayah 3 / Region 3	Wilayah 4 / Region 4	Wilayah 5 / Region 5	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	19,382,114	499,076	780,213	2,449,576	8,895,135	32,006,114
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	6,331,117	223,809	-	316,787	-	6,871,713
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	6,200,408	17,916	16,573	-	797,682	7,032,579
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	119,505	294,074	760,515	8,247,028	62	9,421,184
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	254,686	89,793	160,326	544,088	-	1,048,893
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	3,542,404	11,094,821	9,867,191	3,896,505	-	28,400,921
9.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	74,882,236	26,684,661	15,457,339	28,963,715	1,527,332	147,515,283
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	561,798	405,221	241,478	199,137	-	1,407,634
11.	Aset Lainnya / Other Assets	1,928,548	2,109	173	92,217	11,922,724	13,945,771
	Total	113,202,816	39,311,480	27,283,808	44,709,053	23,142,935	247,650,092

C. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi

Disclosure of Net Claims by Economic Sector

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual
Disclosure of Net Claims by Economic Sector - Bank Only

No	Sektor Ekonomi / Economic Sector	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entity	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
	31 Desember 2018 / December 31, 2018					
1.	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan / Agriculture, Menial Labor, and Forestry	-	-	-	-	
2.	Perikanan / Fisheries	-	-	-	-	
3.	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Extractive Industries	-	-	-	-	
4.	Industri Pengolahan / Processing Industry	-	-	-	-	
5.	Listrik, Gas, dan Air / Power, Gas, and Water	-	-	-	-	
6.	Konstruksi / Construction	-	3,594,826	-	-	
7.	Perdagangan Besar dan Eceran / Large Scale Trading and Retailing	-	-	-	-	
8.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum / Hospitality	-	-	-	-	
9.	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi / Transportation, Warehousing, and Communications	-	2,162,896	-	-	
10.	Perantara Keuangan / Financial Intermediaries	2,876,000	300,000	-	45,001	
11.	Real estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan / Real Estate, Leasing, and Corporate Services	-	-	-	-	
12.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-	-	-	
13.	Jasa Pendidikan / Education	-	-	-	-	
14.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Health and Social Activities	-	-	-	-	
15.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya / Social, Cultural, Entertainment, and Other Personal Services	-	-	-	-	
16.	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga / Personal Household Services	-	-	-	-	
17.	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya / International Organizations and Other Extra International Organizations	-	-	-	-	
18.	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya / Indeterminate Activities	-	-	-	-	
19.	Bukan Lapangan Usaha / Non-Business Field	-	-	-	-	
20.	Lainnya / Miscellaneous	27,184,462	813,991	-	6,672,932	
	Total	30,060,462	6,871,713	-	6,717,933	

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/ Pensioners	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	Tagihan yang Telah Jatuh / Mature Claims	Aset Lainnya / Other Assets
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	70,219	6,285,204	246	-
	-	-	-	17,727	85,515	-	-
	-	-	-	9,119	2,320,960	47,915	-
	-	-	-	410,068	27,131,574	84,158	-
	-	-	-	3,318	2,222,905	-	-
	-	196,550	-	194,303	8,168,106	73,865	-
	-	-	-	3,205,527	32,139,373	334,218	-
	-	125	-	175,781	5,812,442	359,808	-
	-	-	-	139,706	3,110,591	11,397	-
	-	-	-	8,248	18,320,766	-	-
	-	133,005	-	229,304	19,655,336	44,810	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	22,675	282,312	780	-
	-	-	-	80,958	1,118,139	1,654	-
	-	-	-	757,376	3,281,362	13,263	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	9,016,989	-	-	13,037,867	12,889,389	42,853	12,287,095
	9,016,989	329,680	-	18,362,196	142,823,974	1,014,967	12,287,095

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak
Disclosure of Net Claims by Economic Sector - Bank Consolidated

No	Sektor Ekonomi / Economic Sector	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entity	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
	31 Desember 2018 / December 31, 2018					
1.	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan / Agriculture, Menial Labor, and Forestry	-	-	-	-	
2.	Perikanan / Fisheries	-	-	-	-	
3.	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Extractive Industries	-	-	-	-	
4.	Industri Pengolahan / Processing Industry	-	-	-	-	
5.	Listrik, Gas, dan Air / Power, Gas, and Water	-	-	-	-	
6.	Konstruksi / Construction	-	3,594,826	-	-	
7.	Perdagangan Besar dan Eceran / Large Scale Trading and Retailing	-	-	-	-	
8.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum / Hospitality	-	-	-	-	
9.	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi / Transportation, Warehousing, and Communications	-	2,162,896	-	-	
10.	Perantara Keuangan / Financial Intermediaries	2,876,000	300,000	-	123,013	
11.	Real estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan / Real Estate, Leasing, and Corporate Services	-	-	-	-	
12.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-	-	-	
13.	Jasa Pendidikan / Education	-	-	-	-	
14.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Health and Social Activities	-	-	-	-	
15.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya / Social, Cultural, Entertainment, and Other Personal Services	-	-	-	-	
16.	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga / Personal Household Services	-	-	-	-	
17.	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya / International Organizations and Other Extra International Organizations	-	-	-	-	
18.	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya / Indeterminate Activities	-	-	-	-	
19.	Bukan Lapangan Usaha / Non-Business Field	-	-	-	-	
20.	Lainnya / Miscellaneous	29,130,114	813,991	-	6,909,566	
	Total	32,006,114	6,871,713	-	7,032,579	

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	Kredit Pegawai/ Pensiunan / Loans to Employees/ Pensioners	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	Tagihan yang Telah Jatuh / Mature Claims	Aset Lainnya / Other Assets
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	71,076	6,291,264	246	-
	-	-	-	17,727	85,515	-	-
	-	-	-	10,515	2,332,532	31,590	-
	-	-	-	421,552	28,994,645	131,854	-
	-	-	-	3,318	2,240,182	-	-
	-	205,033	-	194,961	8,638,725	135,450	-
	9,874	-	-	3,490,220	32,932,049	407,022	-
	-	125	-	179,547	6,191,140	359,808	-
	-	-	-	158,009	3,598,430	15,471	-
	-	-	-	8,504	17,317,611	565	-
	-	707,396	-	247,042	19,759,605	48,373	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	26,054	432,775	8,226	-
	-	-	-	86,121	1,185,094	2,208	-
	-	-	-	771,636	3,306,550	18,086	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	5,612	-
	9,411,310	136,339	-	22,714,639	14,209,166	243,123	13,945,771
	9,421,184	1,048,893	-	28,400,921	147,515,283	1,407,634	13,945,771

Tabel Berikut menunjukkan aset finansial bruto, aset dengan penurunan nilai dan penurunan nilai pada posisi neraca, berdasarkan:

The following table shows gross financial assets, assets with value impairment, and values impairment in balance sheet position based on:

A. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah Disclosure of Receivables and Provisioning based on Area

Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual

Disclosure of Claims and Reserves by Region - Bank Only

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Keterangan / Information	31 December 2018 / December 31, 2018					
		Wilayah / Region					Total
		Wilayah 1 / Region 1	Wilayah 2 / Region 2	Wilayah 3 / Region 3	Wilayah 4 / Region 4	Wilayah 5 / Region 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7)
1.	Tagihan / Claims	207,019,977	12,841,478	4,930,704	3,542,976	2,269,659	230,604,794
2.	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (<i>Impaired</i>) / Impaired Claims						-
	a. Belum Jatuh Tempo / Outstanding	2,283,629	174,048	219,029	67,318	117,492	2,861,516
	b. Telah Jatuh Tempo / Mature	910,176	89,036	85,994	35,381	74,409	1,194,996
3.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual / Reserves for Impairments (CKPN) - Unconsolidated	1,146,055	61,268	-	1,546	34,860	1,243,729
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif / Reserves for Impairments (CKPN) - Consolidated	1,655,430	232,445	282,453	87,654	93,663	2,351,645
5.	Tagihan yang Dihapus Buku / Written-Off Claims	3,399,743	74,551	69,839	32,789	70,470	3,647,392

Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan Anak

Disclosure of Claims and Reserves by Region - Bank Consolidated with Subsidiaries

No	Keterangan / Information	31 December 2018 / December 31, 2018					
		Wilayah / Region					Total
		Wilayah 1 / Region 1	Wilayah 2 / Region 2	Wilayah 3 / Region 3	Wilayah 4 / Region 4	Wilayah 5 / Region 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan / Claims	224,375,563	14,322,725	6,207,603	5,177,469	2,858,376	252,941,736
2.	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (<i>Impaired</i>) / Impaired Claims	-	-	-	-	-	-
	a. Belum Jatuh Tempo / Outstanding	2,619,467	201,439	274,652	96,235	123,230	3,315,023
	b. Telah Jatuh Tempo / Mature	1,061,983	95,577	86,913	36,433	74,531	1,355,437
3.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual / Reserves for Impairments (CKPN) - Unconsolidated	1,304,887	64,917	5,500	15,060	36,135	1,426,499
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Kolektif / Reserves for Impairments (CKPN) - Consolidated	1,967,225	246,583	303,420	95,052	96,243	2,708,523
5.	Tagihan yang Dihapus Buku / Written-Off Claims	3,399,743	74,551	69,839	32,789	70,470	3,647,392

B. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi

Disclosure of Bills and Reserves Based on Economic Sector

Tabel Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual

Table of Disclosure of Bills and Reserves Based on Economic Sector - Bank Individually

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Sektor Ekonomi / Economy Sector	Tagihan / Factoring	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai (<i>Impaired</i>) / Impaired Claims		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Individual / Reserves for Impairments (CKPN)		Tagihan yang Dihapus Buku / Written-Off Claims
			Belum Jatuh Tempo / Outstanding	Telah Jatuh Tempo / Mature	Individual / Unconsolidated	Kolektif / Consolidated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
31 Desember 2018 / December 31, 2018							
1.	Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan / Agriculture, Menial Labor, and Forestry	6,404,123	2,079	24	41,496	7,516	-
2.	Perikanan / Fisheries	105,242	-	2,000	-	2,047	-
3.	Pertambangan dan Penggalian / Mining and Extractive Industries	2,398,257	3,055	125	3,272	17,010	13,634
4.	Industri Pengolahan / Processing Industry	27,812,760	136,782	79,938	39,528	171,887	739,956
5.	Listrik, Gas, dan Air / Power, Gas, and Water	2,229,911	1,688	2,000	-	41,464	257,755
6.	Konstruksi / Construction	12,456,934	29,779	59,477	98,639	138,940	6,998
7.	Perdagangan Besar dan Eceran / Large Scale Trading and Retailing	36,505,475	593,625	502,685	221,916	693,200	452,883
8.	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum / Hospitality	6,880,565	756,255	88,934	488,457	62,072	30,056
9.	Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi / Transportation, Warehousing, and Communications	5,483,589	43,476	24,707	4,981	58,312	302,277
10.	Perantara Keuangan / Financial Intermediaries	21,556,981	949	5,249	-	8,469	118,938
11.	<i>Real Estate</i> , Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan / Real Estate, Leasing, and Corporate Services	20,334,159	70,130	22,046	196,155	114,309	383,468
12.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-	-	-	-	-
13.	Jasa Pendidikan / Education	308,160	-	-	-	3,116	-
14.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Health and Social Activities	1,217,153	1,044	1,896	6,393	10,886	-
15.	Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya / Social Cultural, Entertainment, and Other Personal Services	4,203,097	74,752	26,120	87,023	81,169	70,948
16.	Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga / Personal Household Services	-	534,045	13,971	55,244	941,248	-
17.	Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya / International Organizations and Other Extra International Organizations	-	-	-	-	-	-
18.	Kegiatan yang Belum Jelas Batasannya / Indeterminate Activities	-	-	-	-	-	-
19.	Bukan Lapangan Usaha / Non-Business Field	-	-	-	-	-	-
20.	Lainnya / Miscellaneous	82,708,388	613,857	365,824	625	-	1,270,479
Total		230,604,794	2,861,516	1,194,996	1,243,729	2,351,645	3,647,392

Keseluruhan penurunan nilai cadangan sepanjang 2017 dan 2018 adalah:

The overall decline in reserve values during 2017 and 2018 is:

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Disclosure of Details of Reserve Mutations for Impairment Losses

Tabel Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian
Penurunan Nilai- Bank secara Individual

Table of Disclosure of Details of Reserve Mutations for
Impairment Losses - Bank Individually

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Keterangan / Description	Posisi Tanggal Laporan/ Report Date Position		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya/ Previous Year Report Date Position	
		CKPN Individual/ Reserves for Im- pairment (CKPN) - Individual	CKPN Kolektif/ Reserves for Impairment (CKPN) - Collective	CKPN Individual/ Reserves for Im- pairment (CKPN) - Individual	CKPN Kolektif/ Reserves for Impairment (CKPN) - Collective
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Saldo awal CKPN / Opening Impairment Reserves Balance	759,168	1,990,675	1,102,836	1,880,861
2.	Pembentukan (Pemulihan) CKPN pada Periode Berjalan (Net) / Allocation (Recovery) of Impairment Reserves in the Current Period - Net	-	-	-	-
	a. Pembentukan CKPN pada Periode Berjalan / Allocation of Impairment Reserves in Current Period	3,397,247	8,812,404	794,679	344,676
	b. Pemulihan CKPN pada Periode Berjalan / Recovery of Impairment Reserves in Current Period	(2,567,060)	(8,336,959)	-	-
3.	CKPN yang Digunakan untuk Melakukan Hapus Buku atas Tagihan pada Periode Berjalan / Impairment Reserves Used to Cover Write-Offs in Current Period	(236,520)	97,767	(1,087,685)	(215,330)
4.	Pembentukan (Pemulihan) Lainnya pada Periode Berjalan / Other Allocation (Recovery) in Current Period	(109,106)	(212,241)	(50,662)	(19,532)
Saldo Akhir CKPN / Closing Impairment Reserves Balance		1,243,729	2,351,645	759,168	1,990,675

Tabel Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian
Penurunan Nilai - Bank secara Konsolidasi dengan Perusahaan
Anak

Disclosure of Details of Reserve Mutations for Impairment
Losses - Bank Consolidated with Subsidiaries

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Keterangan / Description	Posisi Tanggal Laporan/ Report Date Position		Posisi Tanggal Laporan Tahun Sebelumnya/ Previous Year Report Date Position	
		CKPN Individual/ Reserves for Im- pairment (CKPN) - Individual	CKPN Kolektif/ Reserves for Impairment (CKPN) - Collective	CKPN Individual/ Reserves for Im- pairment (CKPN) - Individual	CKPN Kolektif/ Reserves for Impairment (CKPN) - Collective
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Saldo awal CKPN / Opening Impairment Reserves Balance	937,209	2,617,368	1,233,060	2,046,256
2.	Pembentukan (Pemulihan) CKPN pada Periode Berjalan (Net) / Allocation (Recovery) of Impairment Reserves in the Current Period - Net				
	a. Pembentukan CKPN pada Periode Berjalan / Allocation of Impairment Reserves in Current Period	3,795,058	8,926,313	1,123,367	1,387,324
	b. Pemulihan CKPN pada Periode Berjalan / Recovery of Impairment Reserves in Current Period	(2,571,591)	(8,454,166)	(23,805)	4,652
3.	CKPN yang Digunakan untuk Melakukan Hapus Buku atas Tagihan pada Periode Berjalan / Impairment Reserves Used to Cover Write-Offs in Current Period	(616,655)	(175,164)	(1,355,038)	(787,198)
4.	Pembentukan (Pemulihan) Lainnya pada Periode Berjalan / Other Allocation (Recovery) in Current Period	(117,522)	(205,827)	(40,375)	(33,665)
Saldo Akhir CKPN / Closing Impairment Reserves Balance		1,426,499	2,708,524	937,209	2,617,368

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat Bank

Disclosure of Net Claims Based on Portfolio Categories and Bank Rating Scale

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individual

Table of Disclosure of Net Claims Based on Portfolio Categories and Bank Rating Scale - Bank Individually

No	Kategori Portofolio (Tagihan Bersih) Portfolio Category (Net Claims)	31 Desember 2018 / December 31, 2018					
		Lembaga Pemeringkat / Rating Agencies	Peringkat Jangka Panjang / Long-Term Rating				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government		-	-	-	2,099,627	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities		-	-	8,804	635,309	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions		-	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank		3,067,716	215,299	1,247,557	274,314	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans						
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans						
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners						
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio						
9.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations		25,195	137,999	390,892	58,315	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims						
11.	Aset Lainnya / Other Assets						
12.	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)/ Expo- sure in Shari'a Work Unit (if any)		-	-	-	-	
	TOTAL		3,092,911	353,298	1,647,253	3,067,565	

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	31 Desember 2018 / December 31, 2018								
	Peringkat Jangka Panjang / Long-Term Rating			Peringkat Jangka Pendek / Short-Term Rating				Tanpa Peringkat / Unrated	Total
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- / Less than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 / Less than A-3		
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- / Less than B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3 / Less than F3		
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3 / Less than B 3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 / Less than P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn) / Less than B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) / Less than F3(idn)		
	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B- / Less than B-(idn)	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr] A3 / Less than [Idr]A3		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB- / Less than idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4 / Less than idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	27,960,835	30,060,462
	-	-	-	-	-	-	-	6,227,600	6,871,713
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	1,913,047	6,717,933
	-	-	-	-	-	-	-	142,211,573	142,823,974
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	178,313,055	186,474,082

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori
Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Konsolidasi
dengan Entitas AnakTable of Disclosure of Net Claims Based on Portfolio Categories
and Bank Rating Scale - Bank Consolidated with Subsidiaries

No	Kategori Portofolio (Tagihan Bersih) Portfolio Category (Net Claims)	31 Desember 2018 / December 31, 2018					
		Lembaga Pemeringkat / Rating Agencies	Peringkat Jangka Panjang / Long-Term Rating				
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d Aa3	A1 s.d A3	Baa1 s.d Baa3	
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d BBB-(idn)	
		PT ICRA Indonesia	[Idr]AAA	[Idr]AA+ s.d [Idr]AA-	[Idr]A+ s.d [Idr]A-	[Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB-	
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d idAA-	idA+ s.d id A-	id BBB+ s.d id BBB-	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government		-	-	-	2,099,627	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities		-	-	8,804	635,309	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions		-	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank		3,067,716	215,299	1,247,557	274,314	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans						
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans						
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners						
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims agaist MSMEs and Retail Portfolio						
9.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations		25,195	137,999	649,667	146,764	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims						
11.	Aset Lainnya / Other Assets						
12.	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)/ Expo- sure in Shari'a Work Unit (if any)		3,092,911	353,298	1,906,028	3,156,014	
	TOTAL		3,092,911	353,298	1,647,253	3,067,565	

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	31 Desember 2018 / December 31, 2018								
	Peringkat Jangka Panjang / Long-Term Rating			Peringkat Jangka Pendek / Short-Term Rating				Tanpa Peringkat / Unrated	Total
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- / Less than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 / Less than A-3		
	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B- / Less than B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3 / Less than F3		
	Ba1 s.d Ba3	B1 s.d B3	Kurang dari B3 / Less than B 3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 / Less than P-3		
	BB+(idn) s.d BB-(idn)	B+(idn) s.d B-(idn)	Kurang dari B-(idn) / Less than B-(idn)	F1+(idn) s.d F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn) / Less than F3(idn)		
	[Idr]BB+ s.d [Idr]BB-	[Idr]B+ s.d [Idr]B-	Kurang dari [Idr]B- / Less than B-(idn)	[Idr]A1+ s.d [Idr]A1	[Idr]A2+ s.d A2	[Idr]A3+ s.d [Idr] A3	Kurang dari [Idr] A3 / Less than [Idr]A3		
	id BB+ s.d id BB-	id B+ s.d id B-	Kurang dari idB- / Less than idB-	idA1	idA2	idA3 s.d id A4	Kurang dari idA4 / Less than idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	29,906,487	32,006,114
	-	-	-	-	-	-	-	6,227,600	6,871,713
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	2,227,693	7,032,579
	-	-	-	-	-	-	-	146,555,658	147,515,283
	-	-	-	-	-	-	-	184,917,438	193,425,689
	-	-	-	-	-	-	-	178,313,055	186,474,082

RISIKO KREDIT COUNTERPARTY

COUNTERPARTY CREDIT RISK

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Derivatif

Disclosure of Counterparty Credit Risk: Derivative Transactions

Tabel Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Derivatif – Bank secara Individual

Table of Disclosure of Counterparty Credit Risk: Derivative Transactions Scale - Bank Individually

No	Variabel yang Mendasari / Base Variable	31 Desember 2018 / December 31, 2018							
		Notional Amount			Tagihan Derivatif / Derivative Claims	Kewajiban Derivatif / Derivative Obligations	Tagihan Bersih sebelum MRK / Net Claims Before MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK / Net Claims After MRK
		≤ 1 Tahun / year	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun / 1 Year - < 5 Years	> 5 Tahun / Years					
1.	Suku Bunga / Interest Rate	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	NilaiTukar / Foreign Exchange	4,347,557	-	-	-	-	146,592	-	146,592
3.	Lainnya / Others	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	4,347,557	-	-	-	-	146,592	-	146,592

Tabel Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Derivatif - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Table of Disclosure of Counterparty Credit Risk: Derivative Transactions Scale - Bank Consolidated with Subsidiaries

No	Variabel yang Mendasari / Base Variable	31 Desember 2018 / December 31, 2018							
		Notional Amount			Tagihan Derivatif / Derivative Claims	Kewajiban Derivatif / Derivative Obligations	Tagihan Bersih sebelum MRK / Net Claims Before MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK / Net Claims After MRK
		≤ 1 Tahun / year	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun / 1 Year - < 5 Years	> 5 Tahun / Years					
1.	Suku Bunga / Interest Rate	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	NilaiTukar / Foreign Exchange	4,347,557	-	-	-	-	146,592	-	146,592
3.	Saham / Share	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Emas / Gold	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Logam selain Emas / Metal other than Gold	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Lainnya / Others	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	4,347,557	-	-	-	-	146,592	-	146,592

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	31 Desember 2018 / December 31, 2018							
	Notional Amount			Tagihan Derivatif / Derivative Claims	Kewajiban Derivatif / Derivative Obligations	Tagihan Bersih sebelum MRK / Net Claims Before MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK / Net Claims After MRK
	≤ 1 Tahun / year	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun / 1 Year - < 5 Years	>5 Tahun / Years					
	-	-	-	-	-	-	-	-
	7,425,679	-	-	8,184	-	82,441	-	82,441
	-	-	-	-	-	-	-	-
	7,425,679	-	-	8,184	-	82,441	-	82,441

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	31 Desember 2018 / December 31, 2018							
	Notional Amount			Tagihan Derivatif / Derivative Claims	Kewajiban Derivatif / Derivative Obligations	Tagihan Bersih sebelum MRK / Net Claims Before MRK	MRK	Tagihan Bersih setelah MRK / Net Claims After MRK
	≤ 1 Tahun / year	> 1 Tahun - ≤ 5 Tahun / 1 Year - < 5 Years	>5 Tahun / Years					
	-	-	-	-	-	-	-	-
	7,425,679	-	-	8,184	-	82,441	-	82,441
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	7,425,679	-	-	8,184	-	82,441	-	82,441

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo

Disclosure of Counterparty Credit Risk: Repo Transaction

Tabel Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo
– Bank secara Individual

Table of Disclosure of Counterparty Credit Risk: Repo
Transaction – Bank Individually

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2018 / December 31, 2018			
		Nilai Wajar SSB Repo / Fair Repo SSB Value	Kewajiban Repo / Repo Obligations	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	-	-	-	-
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2017 / December 31, 2017			
		Nilai Wajar SSB Repo / Fair Repo SSB Value	Kewajiban Repo / Repo Obligations	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	3,162,336	3,162,336	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	5,529,559	4,976,151	553,408	110,682
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	-
	Total	8,691,895	8,138,487	553,408	110,682

Tabel Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo
– Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Table of Disclosure of Counterparty Credit Risk: Repo
Transaction - Bank Consolidated with Subsidiaries

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2018 / December 31, 2018			
		Nilai Wajar SSB Repo / Fair Repo SSB Value	Kewajiban Repo / Repo Obligations	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	-	-	-	-
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2017 / December 31, 2017			
		Nilai Wajar SSB Repo / Fair Repo SSB Value	Kewajiban Repo / Repo Obligations	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	3,162,336	3,162,336	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	5,529,559	4,976,151	553,408	110,682
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	-
	Total	8,691,895	8,138,487	553,408	110,682

Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo

Disclosure of Counterparty Credit Risk: Repo Transaction

Tabel Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi
Reverse Repo - Bank secara Individual

Table of Disclosure of Counterparty Credit Risk: Repo
Transaction - Bank Individually

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2018 / December 31, 2018			
		Nilai Wajar SSB Repo / Fair Repo SSB Value	Kewajiban Repo / Repo Obligations	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	10,614,848	-	10,614,848	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	2,401,884	-	2,401,884	480,377
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	-
	Total	13,016,732	-	13,016,732	480,377

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2017 / December 31, 2017			
		Nilai Wajar SSB Repo / Fair Repo SSB Value	Kewajiban Repo / Repo Obligations	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	5,296,598	-	5,296,598	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	2,636,948	-	2,636,948	527,390
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	-
	Total	7,933,546	-	7,933,546	527,390

Tabel Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi
Reverse Repo - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Table of Disclosure of Counterparty Credit Risk: Reverse Repo
Transaction - Bank Consolidated with Subsidiaries

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2018 / December 31, 2018			
		Nilai Wajar SSB Repo / Fair Repo SSB Value	Kewajiban Repo / Repo Obligations	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	10,749,294	-	10,749,294	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	2,401,884	-	2,401,884	480,377
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	-
	Total	13,151,178	-	13,151,178	480,377

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2017 / December 31, 2017			
		Nilai Wajar SSB Repo / Fair Repo SSB Value	Kewajiban Repo / Repo Obligations	Tagihan Bersih / Net Claims	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	5,296,598	-	5,296,598	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	2,636,948	-	2,636,948	527,390
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	-
	Total	7,933,546	-	7,933,546	527,390

Tabel-tabel berikut menunjukkan eksposur risiko kredit setelah memperhitungkan mitigasi risiko kredit dengan menggunakan Pendekatan standar.

The following tables show the exposure to credit risk after taking credit risk mitigation into account using the standard approach.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit

Disclosure of Net Claims Based on Risk Weight After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual

Table of Disclosure of Net Claims Based on Risk Weight After Calculating Credit Risk Mitigation Impacts - Bank Individually

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category				
		0%	20%	35%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Eksposur Neraca / Balance Sheet Exposure				
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	16,569,614	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	443	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	6,080	3,984,876	-	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	73	1,384,661	4,283,988	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-	
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	110,039	2,809	-	
9.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	8,242,559	210,690	-	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	1	-	-	
11.	Aset Lainnya / Other Assets	1,170,611	-	-	
	Total Eksposur Neraca / Total Balance Sheet Exposure	26,099,420	5,583,036	4,283,988	
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif / Commitment/Contingency Exposure in Administrative Account Transactions				
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	49	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	1,887	-	-	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	3,753	156	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-	
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	39,397	720	-	
9.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	572,791	11,013	-	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	20	-	-	
	Total Eksposur TRA / Total Exposure of Administrative Account	614,144	15,486	156	
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) / Counterparty Credit Risk				
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	10,614,848	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	-	2,401,884	-	
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	
7.	Eksposur Tertimbang dari Credit Valuation Adjustment / CVA Risk Weighted Asset	-	-	-	
8.	Eksposur tertimbang dari SACCR (Standardised Approach Counterparty Credit Risk)/ Weighted Exposure from SACCR (Standardised Approach Counterparty Credit Risk)	-	60,555	-	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk / Total Exposure of Counterparty Credit Risk	10,614,848	2,462,439	-	

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

31 Desember 2018 / 31 Desember 2018									
Tagihan Bersih setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit/ Net Claims after Calculating Effect of Credit Risk Mitigation								ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge
	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	4,964,728	-	-	-	-	2,482,365	198,589
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	287,308	-	-	-	-	940,629	75,250
	-	-	-	-	-	-	3,333,804	2,609,779	208,782
	-	-	-	-	256,548	-	-	256,548	20,524
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	170	13,645,787	-	-	-	10,234,987	818,799
	-	-	412,751	-	101,263,945	-	-	101,512,459	8,120,997
	-	-	-	-	9,430	998,806	-	1,507,639	120,611
	-	-	-	-	10,478,916	637,568	-	11,435,268	914,821
	-	-	5,664,957	13,645,787	112,008,839	1,636,374	3,333,804	130,979,674	10,478,373
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	321,259	-	-	-	-	160,630	12,850
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	7,825	-	-	-	-	3,913	313
	-	-	-	-	-	-	149	843	67
	-	-	-	-	17,580	-	-	17,580	1,406
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	2,163,661	-	-	-	1,622,890	129,831
	-	-	11,992	-	6,985,343	-	-	6,993,542	559,483
	-	-	-	-	-	2,884	-	4,326	346
	-	-	341,076	2,163,661	7,002,923	2,884	149	8,803,724	704,296
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	480,377	38,430
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	146,592	2,960	237
	-	-	27,046	-	58,991	-	-	84,625	6,770
	-	-	27,046	-	58,991	-	146,592	567,962	45,437

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category				
		0%	20%	35%	
		(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Eksposur Neraca / Balance Sheet Exposure				
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	36,823,798	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	2,803	5,385,369	-	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	87	-	6,860,047	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-	
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	107,430	1,495	-	
9.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	7,674,146	83,224	-	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	-	-	-	
11.	Aset Lainnya / Other Assets	1,141,305	-	-	
	Total Eksposur Neraca / Total Balance Sheet Exposure	45,749,569	5,470,088	6,860,047	
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif / Commitment/Contingency Exposure in Administrative Account Transactions				
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	1,905	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	3,184	-	-	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	9,699	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-	
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	35,862	340	-	
9.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	544,862	1,055	-	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	-	-	-	
	Total Eksposur TRA / Total Exposure of Administrative Account	585,813	1,395	9,699	
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) / Counterparty Credit Risk				
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	5,296,598	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	151	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	-	3,247,183	-	
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	
7.	Eksposur Tertimbang dari Credit Valuation Adjustment / CVA Risk Weighted Asset	-	-	-	
8.	Eksposur tertimbang dari SACCR (Standardised Approach Counterparty Credit Risk)/ Weighted Exposure from SACCR (Standardised Approach Counterparty Credit Risk)	-	-	-	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk / Total Exposure of Counterparty Credit Risk	5,296,598	3,247,334	-	

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

31 Desember 2017 / 31 Desember 2017									
Tagihan Bersih setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit/ Net Claims after Calculating Effect of Credit Risk Mitigation								ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge
	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	5,240,848	-	-	-	-	2,620,425	209,634
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	232,709	-	-	-	-	1,193,429	95,474
	-	-	-	-	-	-	-	2,401,016	192,081
	-	-	-	-	397,736	-	-	397,736	31,819
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	13,807,346	-	-	-	10,355,809	828,465
	-	-	572,047	-	95,647,290	-	-	95,949,959	7,675,997
	-	-	-	-	24,594	633,382	-	974,667	77,973
	-	-	-	-	10,454,730	453,253	-	11,134,610	890,769
	-	-	6,045,604	13,807,346	106,524,350	1,086,635	-	125,027,651	10,002,212
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	654,892	-	-	-	-	327,446	26,196
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	9,351	-	-	-	-	4,676	374
	-	-	-	-	-	-	-	3,395	272
	-	-	-	-	18,089	-	-	18,089	1,447
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	85	2,087,438	-	-	-	1,565,689	125,255
	-	-	6,361	-	7,374,290	-	-	7,377,682	590,215
	-	-	-	-	-	4,710	-	7,065	565
	-	-	670,689	2,087,438	7,392,379	4,710	-	9,304,042	744,324
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	30	2
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	10,868	-	-	-	-	654,872	52,390
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	1,384	-	13,211	-	-	13,903	1,112
	-	-	-	-	-	-	81,369	1,531	122
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	12,252	-	13,211	-	81,369	670,336	53,626

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko
Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank
secara Konsolidasi dengan Entitas AnakTable of Disclosure of Net Claims Based on Risk Weight After
Calculating Credit Risk Mitigation Impacts - Bank Consolidated
with Subsidiaries

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category				
		0%	20%	35%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Eksposur Neraca / Balance Sheet Exposure				
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	18,380,820	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	443	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	12,607	4,186,007	-	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	73	1,397,406	4,672,023	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-	
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	114,129	2,809	-	
9.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	8,518,527	123,111	-	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	1	-	-	
11.	Aset Lainnya / Other Assets	1,193,578	-	-	
	Total Eksposur Neraca / Total Balance Sheet Exposure	28,220,178	5,709,333	4,672,023	
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif / Commitment/Contingency Exposure in Administrative Account Transactions				
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	49	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	1,887	-	-	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	3,753	156	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-	
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	39,397	720	-	
9.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	572,791	11,013	-	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	20	-	-	
	Total Eksposur TRA / Total Exposure of Administrative Account	614,144	15,486	156	
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) / Counterparty Credit Risk				
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	10,749,294	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	-	2,401,884	-	
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	
7.	Eksposur Tertimbang dari Credit Valuation Adjustment / CVA Risk Weighted Asset	-	-	-	
8.	Eksposur tertimbang dari SACCR (Standardised Approach Counterparty Credit Risk)/ Weighted Exposure from SACCR (Standardised Approach Counterparty Credit Risk)	-	60,555	-	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk / Total Exposure of Counterparty Credit Risk	10,749,294	2,462,439	-	

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

31 Desember 2018 / 31 Desember 2018									
Tagihan Bersih setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit/ Net Claims after Calculating Effect of Credit Risk Mitigation								ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge
	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	4,964,728	-	-	-	-	2,482,365	198,589
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	300,603	-	-	-	-	987,503	79,000
	-	-	-	-	-	-	3,337,219	3,926,390	314,111
	-	-	-	-	842,701	-	-	842,701	67,416
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	170	23,680,342	-	-	-	17,760,904	1,420,872
	-	-	592,814	-	105,955,098	-	-	106,276,128	8,502,090
	-	-	-	-	19,061	1,381,842	-	2,091,824	167,346
	-	-	-	-	11,538,621	1,213,573	-	13,358,981	1,068,718
	-	-	5,858,315	23,680,342	118,355,481	2,595,415	3,337,219	147,726,796	11,818,142
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	321,259	-	-	-	-	160,630	12,850
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	7,825	-	-	-	-	3,913	313
	-	-	-	-	-	-	149	1,444	116
	-	-	-	-	17,580	-	-	17,580	1,406
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	2,163,661	-	-	-	1,622,890	129,831
	-	-	11,992	-	6,976,613	-	-	6,984,812	558,785
	-	-	-	-	-	2,884	-	4,326	346
	-	-	341,076	2,163,661	6,994,193	2,884	149	8,795,595	703,647
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	480,377	38,430
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	146,592	2,960	237
	-	-	27,046	-	58,991	-	-	84,625	6,770
	-	-	27,046	-	58,991	-	146,592	567,962	45,437

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category				
		0%	20%	35%	
		(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Eksposur Neraca / Balance Sheet Exposure				
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	38,798,791	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	3,550	5,650,991	-	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	1,309	-	7,352,357	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	461	-	-	
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	113,689	1,495	-	
9.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	7,747,152	166,699	-	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	-	-	-	
11.	Aset Lainnya / Other Assets	1,169,009	-	-	
	Total Eksposur Neraca / Total Balance Sheet Exposure	47,833,961	5,819,185	7,352,357	
B	Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif / Commitment/Contingency Exposure in Administrative Account Transactions				
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	1,905	-	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	3,184	-	-	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	9,699	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-	
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	35,862	340	-	
9.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	544,862	1,055	-	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	-	-	-	
	Total Eksposur TRA / Total Exposure of Administrative Account	585,813	1,395	9,699	
C	Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) / Counterparty Credit Risk				
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	5,296,598	-	-	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	151	-	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	-	3,247,183	-	
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	
6.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	
7.	Eksposur Tertimbang dari Credit Valuation Adjustment / CVA Risk Weighted Asset	-	-	-	
8.	Eksposur tertimbang dari SACCR (Standardised Approach Counterparty Credit Risk)/ Weighted Exposure from SACCR (Standardised Approach Counterparty Credit Risk)	-	-	-	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk / Total Exposure of Counterparty Credit Risk	5,296,598	3,247,334	-	

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

31 Desember 2017 / 31 Desember 2017									
Tagihan Bersih setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit/ Net Claims after Calculating Effect of Credit Risk Mitigation								ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge
	40%	45%	50%	75%	100%	150%	Lainnya		
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	5,240,848	-	-	-	-	2,620,425	209,634
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	253,218	-	-	-	-	1,256,807	100,545
	-	-	-	-	-	-	-	2,573,325	205,866
	-	-	-	-	1,153,162	-	-	1,153,162	92,253
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	22,989,774	-	-	-	17,242,630	1,379,410
	-	-	989,511	-	99,491,657	-	-	100,019,753	8,001,580
	-	-	-	-	26,645	1,097,715	-	1,673,218	133,857
	-	-	-	-	10,686,483	503,411	-	11,441,600	915,328
	-	-	6,483,577	22,989,774	111,357,947	1,601,126	-	137,980,920	11,038,473
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	654,892	-	-	-	-	327,446	26,196
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	9,351	-	-	-	-	4,676	374
	-	-	-	-	-	-	-	3,395	272
	-	-	-	-	18,089	-	-	18,089	1,447
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	85	2,087,538	-	-	-	1,565,764	125,261
	-	-	6,361	-	7,315,769	-	-	7,319,161	585,533
	-	-	-	-	-	4,710	-	7,065	565
	-	-	670,689	2,087,538	7,333,858	4,710	-	9,245,596	739,648
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	30	2
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	10,868	-	-	-	-	654,872	52,390
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	1,384	-	13,211	-	-	13,903	1,112
	-	-	-	-	-	-	81,369	1,531	122
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	12,252	-	13,211	-	81,369	670,336	53,626

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit

Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation Techniques

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko
Kredit - Bank secara Individual

Table of Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation
Techniques - Bank Individually

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	
(1)	(2)	
A	Eksposur Neraca / Balance Sheet Exposure	
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	
9.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	
11.	Aset Lainnya / Other Assets	
	Total Eksposur Neraca / Total Balance Sheet Exposure	
B	Eksposur Rekening Administratif / Exposure in Administrative Account	
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	
9.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	
	Total Eksposur Rekening Administratif	
C	Eksposur Counterparty Credit Risk	
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	
6.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	
7.	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA Risk Weighted Asset)/ Weighted Exposure from Credit Valuation Adjustment (CVA Risk Weighted Asset)	
8.	Eksposur tertimbang dari SACCR (Standardised Approach Counterparty Credit Risk)/ Weighted Exposure from SACCR (Standardised Approach Counterparty Credit Risk)	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk / Total Exposure of Counterparty Credit Risk	
	Total (A+B+C)	

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	31 Desember 2018 / December 31, 2018					
	Tagihan Bersih / Net Claims	Bagian yang Dijamin dengan / Portion Secured by				Bagian yang Tidak Dijamin / Agunan Portion Unsecured
		Agunan / Collateral	Garansi / Guarantee	Asuransi Kredit / Credit Insurance	Lainnya / Others	
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
	16,569,614	-	-	-	-	16,569,614
	4,965,171	443	-	-	-	4,964,728
	-	-	-	-	-	-
	4,278,264	6,080	-	-	-	4,272,184
	9,002,526	73	-	-	-	9,002,453
	256,548	-	-	-	-	256,548
	-	-	-	-	-	-
	13,758,805	113,018	-	-	-	13,645,787
	110,129,945	8,278,384	33,530	-	-	101,818,031
	1,008,237	1	-	-	-	1,008,236
	12,287,095	-	-	-	-	12,287,095
	172,256,205	8,397,999	33,530	-	-	163,824,676
	-	-	-	-	-	-
	321,308	49	-	-	-	321,259
	-	-	-	-	-	-
	9,712	1,887	-	-	-	7,825
	4,058	-	-	-	-	4,058
	17,580	-	-	-	-	17,580
	-	-	-	-	-	-
	2,203,778	40,117	-	-	-	2,163,661
	7,581,139	593,412	2,384	-	-	6,985,343
	2,904	20	-	-	-	2,884
	10,140,479	635,485	2,384	-	-	9,502,610
	10,614,848	-	-	-	-	10,614,848
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	2,401,884	-	-	-	-	2,401,884
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	146,592	-	-	-	-	146,592
	146,592	-	-	-	-	146,592
	13,309,916	-	-	-	-	13,309,916
	195,706,600	9,033,484	35,914	-	-	186,637,202

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	
(1)	(2)	
A	Eksposur Neraca / Balance Sheet Exposure	
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	
9.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	
11.	Aset Lainnya / Other Assets	
	Total Eksposur Neraca / Total Balance Sheet Exposure	
B	Eksposur Rekening Administratif / Exposure in Administrative Account	
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	
9.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	
	Total Eksposur Rekening Administratif	
C	Eksposur Counterparty Credit Risk	
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	
6.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	
7.	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA Risk Weighted Asset)/ Weighted Exposure from Credit Valuation Adjustment (CVA Risk Weighted Asset)	
8.	Eksposur tertimbang dari SACCR (Standardised Approach Counterparty Credit Risk)/ Weighted Exposure from SACCR (Standardised Approach Counterparty Credit Risk)	
	Total Exposure Counterparty Credit Risk / Total Exposure of Counterparty Credit Risk	
	Total (A+B+C)	

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

31 Desember 2017 / December 31, 2017						
	Tagihan Bersih / Net Claims	Bagian yang Dijamin dengan / Portion Secured by				Bagian yang Tidak Dijamin / Agunan Portion Unsecured
		Agunan / Collateral	Garansi / Guarantee	Asuransi Kredit / Credit Insurance	Lainnya / Others	
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
	36,823,798	-	-	-	-	36,823,798
	5,240,848	-	-	-	-	5,240,848
	-	-	-	-	-	-
	5,620,881	2,803	-	-	-	5,618,078
	6,860,134	87	-	-	-	6,860,047
	397,736	-	-	-	-	397,736
	-	-	-	-	-	-
	13,916,271	108,925	-	-	-	13,807,346
	103,976,707	7,722,895	35,765	-	-	96,218,047
	657,976	-	-	-	-	657,976
	12,049,288	-	-	-	-	12,049,288
	185,543,639	7,834,710	35,765	-	-	177,673,164
	-	-	-	-	-	-
	656,797	1,905	-	-	-	654,892
	-	-	-	-	-	-
	12,535	3,184	-	-	-	9,351
	9,699	-	-	-	-	9,699
	18,089	-	-	-	-	18,089
	-	-	-	-	-	-
	2,123,725	36,287	-	-	-	2,087,438
	7,926,568	550,938	1,340	-	-	7,374,290
	4,710	-	-	-	-	4,710
	10,752,123	592,314	1,340	-	-	10,158,469
	5,296,598	-	-	-	-	5,296,598
	151	-	-	-	-	151
	-	-	-	-	-	-
	3,258,051	-	-	-	-	3,258,051
	-	-	-	-	-	-
	14,595	-	-	-	-	14,595
	81,369	-	-	-	-	81,369
	-	-	-	-	-	-
	8,650,764	-	-	-	-	8,650,764
	204,946,526	8,427,024	37,105	-	-	196,482,397

Tabel Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko
Kredit - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas AnakTable of Disclosure of Net Claims and Credit Risk Mitigation
Techniques - Bank Consolidated with Subsidiaries

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	
(1)	(2)	
A	Eksposur Neraca / Balance Sheet Exposure	
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	
9.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	
11.	Aset Lainnya / Other Assets	
	Total Eksposur Neraca / Total Balance Sheet Exposure	
B	Eksposur Rekening Administratif / Exposure in Administrative Account	
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	
9.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	
	Total Eksposur Rekening Administratif	
C	Eksposur Counterparty Credit Risk	
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	
6.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	
7.	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA Risk Weighted Asset)/ Weighted Exposure from Credit Valuation Adjustment (CVA Risk Weighted Asset)	
8.	Eksposur tertimbang dari SACCR (Standardised Approach Counterparty Credit Risk)/ Weighted Exposure from SACCR (Standardised Approach Counterparty Credit Risk)	
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk / Total Exposure of Counterparty Credit Risk	
	Total (A+B+C)	

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

	31 Desember 2018 / December 31, 2018					
	Tagihan Bersih / Net Claims	Bagian yang Dijamin dengan / Portion Secured by				Bagian yang Tidak Dijamin / Agunan Portion Unsecured
		Agunan / Collateral	Garansi / Guarantee	Asuransi Kredit / Credit Insurance	Lainnya / Others	
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
	18,380,820	-	-	-	-	18,380,820
	4,965,171	443	-	-	-	4,964,728
	-	-	-	-	-	-
	4,499,217	12,607	-	-	-	4,486,610
	9,406,721	73	-	-	-	9,406,648
	842,701	-	-	-	-	842,701
	-	-	-	-	-	-
	23,797,450	117,018	-	-	-	23,680,432
	115,189,550	8,554,352	33,530	-	-	106,601,668
	1,400,904	1	-	-	-	1,400,903
	13,945,772	-	-	-	-	13,945,772
	192,428,306	8,684,494	33,530	-	-	183,710,282
	-	-	-	-	-	-
	321,308	49	-	-	-	321,259
	-	-	-	-	-	-
	9,712	1,887	-	-	-	7,825
	4,058	-	-	-	-	4,058
	17,580	-	-	-	-	17,580
	-	-	-	-	-	-
	2,203,778	40,117	-	-	-	2,163,661
	7,572,409	593,412	2,384	-	-	6,976,613
	2,904	20	-	-	-	2,884
	10,131,749	635,485	2,384	-	-	9,493,880
	10,749,294	-	-	-	-	10,749,294
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	2,401,884	-	-	-	-	2,401,884
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	146,592	-	-	-	-	146,592
	146,592	-	-	-	-	146,592
	13,444,362	-	-	-	-	13,444,362
	216,004,417	9,319,979	35,914	-	-	206,648,524

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	
(1)	(2)	
A	Eksposur Neraca / Balance Sheet Exposure	
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	
9.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	
11.	Aset Lainnya / Other Assets	
	Total Eksposur Neraca / Total Balance Sheet Exposure	
B	Eksposur Rekening Administratif / Exposure in Administrative Account	
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	
9.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	
	Total Eksposur Rekening Administratif	
C	Eksposur Counterparty Credit Risk	
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Banks	
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	
6.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	
7.	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (CVA Risk Weighted Asset)/ Weighted Exposure from Credit Valuation Adjustment (CVA Risk Weighted Asset)	
8.	Eksposur tertimbang dari SACCR (Standardised Approach Counterparty Credit Risk)/ Weighted Exposure from SACCR (Standardised Approach Counterparty Credit Risk)	
	Total Exposure Counterparty Credit Risk / Total Exposure of Counterparty Credit Risk	
	Total (A+B+C)	

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

31 Desember 2017 / December 31, 2017						
	Tagihan Bersih / Net Claims	Bagian yang Dijamin dengan / Portion Secured by				Bagian yang Tidak Dijamin / Agunan Portion Unsecured
		Agunan / Collateral	Garansi / Guarantee	Asuransi Kredit / Credit Insurance	Lainnya / Others	
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]
	38,798,791	-	-	-	-	38,798,791
	5,240,848	-	-	-	-	5,240,848
	-	-	-	-	-	-
	5,907,759	3,550	-	-	-	5,904,209
	7,353,666	1,309	-	-	-	7,352,357
	1,153,623	461	-	-	-	1,153,162
	-	-	-	-	-	-
	23,104,958	115,184	-	-	-	22,989,774
	108,395,019	7,795,901	35,765	-	-	100,563,353
	1,124,360	-	-	-	-	1,124,360
	12,358,903	-	-	-	-	12,358,903
	203,437,927	7,916,405	35,765	-	-	195,485,757
	-	-	-	-	-	-
	656,797	1,905	-	-	-	654,892
	-	-	-	-	-	-
	12,535	3,184	-	-	-	9,351
	9,699	-	-	-	-	9,699
	18,089	-	-	-	-	18,089
	-	-	-	-	-	-
	2,123,825	36,287	-	-	-	2,087,538
	7,868,047	550,938	1,340	-	-	7,315,769
	4,710	-	-	-	-	4,710
	10,693,702	592,314	1,340	-	-	10,100,048
	5,296,598	-	-	-	-	5,296,598
	151	-	-	-	-	151
	-	-	-	-	-	-
	3,258,051	-	-	-	-	3,258,051
	-	-	-	-	-	-
	14,595	-	-	-	-	14,595
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	8,569,395	-	-	-	-	8,569,395
	222,701,024	8,508,719	37,105	-	-	214,155,200

Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset

Disclosure of Asset Securitization Transactions

Tabel Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset - Bank secara Individual

Table of Disclosure of Asset Securitization Transactions - Bank Individually

No	Eksposur Sekuritisasi / Securitization	31 Desember 2017 / December 31, 2018				
		Nilai Aset yang Disekuritisasi / Value of Securitized Asset	Nilai Aset yang Disekuritisasi yang Mengalami Penurunan Nilai / Value of Securitized Assets		Laba/Rugi dari Aktivitas Sekuritisasi / Profit/Loss from Securitization	
			Telah Jatuh Tempo / Mature	Belum Jatuh Tempo / Outstanding		
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal / Bank Acts as Originating Creditor Jenis Eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure Type (e.g: claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	
2.	Bank Bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung / Bank Acts as Provider of Supporting Credit					
	a. Fasilitas Penanggung Risiko Pertama / First Risk Bearing Facility Jenis Eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure Type (e.g: claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	
	b. Fasilitas Penanggung Risiko Kedua / Second Risk Bearing Facility Jenis Eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure Type (e.g: claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	
3.	Bank Bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas / Bank Acts as provider of Liquidity Facility Jenis Eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure Type (e.g: claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	
4.	Bank Bertindak sebagai Penyedia Jasa / Bank Acts as Service Provider Jenis Eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure Type (e.g: claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	
5.	Bank Bertindak sebagai Bank Kostodian / Bank Acts as Custodian Bank Jenis Eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure Type (e.g: claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	
6.	Bank Bertindak sebagai Pemodal / Bank Acts as Investor					
	a. <i>Senior Tranche</i> Jenis Eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure Type (e.g: claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	
	b. <i>Junior Tranche</i> Jenis Eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure type (e.g: Claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

			31 Desember 2016 / December 31, 2017					
	ATMR / RWA	Pengurang Modal / Capital Reduction	Nilai Aset yang Disekuritisasi / Value of Securitized Asset	Nilai Aset yang Disekuritisasi yang Mengalami Penurunan Nilai / Impairment Value of Securitized Assets		Laba/Rugi dari Aktivitas Sekuritisasi / Profit/Loss from Securitization	ATMR / RWA	Pengurang Modal / Capital Reduction
				Telah Jatuh Tempo / Mature	Belum Jatuh Tempo / Outstanding			
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	112	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi Aset - Bank secara
Konsolidasi dengan Entitas AnakTable of Disclosure of Asset Securitization Transactions - Bank
Consolidated with Subsidiaries

No	Eksposur Sekuritisasi / Securitization	31 Desember 2017 / December 31, 2018				
		Nilai Aset yang Disekuritisasi / Value of Securitized Asset	Nilai Aset yang Disekuritisasi yang Mengalami Penurunan Nilai / Value of Securitized Assets		Laba/Rugi dari Aktivitas Sekuritisasi / Profit/Loss from Securitization	
			Telah Jatuh Tempo / Mature	Belum Jatuh Tempo / Outstanding		
(1)		(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal / Bank Acts as Originating Creditor Jenis Eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure Type (e.g: claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	
2.	Bank Bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung / Bank Acts as Provider of Supporting Credit					
	a. Fasilitas Penanggung Risiko Pertama / First Risk Bearing Facility Jenis Eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure Type (e.g: claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	
	b. Fasilitas Penanggung Risiko Kedua / Second Risk Bearing Facility Jenis Eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure Type (e.g: claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	
3.	Bank Bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas / Bank Acts as provider of Liquidity Facility Jenis Eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure Type (e.g: claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	
4.	Bank Bertindak sebagai Penyedia Jasa / Bank Acts as Service Provider Jenis Eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure Type (e.g: claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	
5.	Bank Bertindak sebagai Bank Kostodian / Bank Acts as Custodian Bank Jenis Eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure Type (e.g: claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	
6.	Bank Bertindak sebagai Pemodal / Bank Acts as Investor					
	a. <i>Senior Tranche</i> Jenis Eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure Type (e.g: claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	
	b. <i>Junior Tranche</i> Jenis Eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) / Exposure type (e.g: Claim secured by dwelling house)	-	-	-	-	

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

			31 Desember 2016 / December 31, 2017					
	ATMR / RWA	Pengurang Modal / Capital Reduction	Nilai Aset yang Disekuritisasi / Value of Securitized Asset	Nilai Aset yang Disekuritisasi yang Mengalami Penurunan Nilai / Impairment Value of Securitized Assets		Laba/Rugi dari Aktivitas Sekuritisasi / Profit/Loss from Securitization	ATMR / RWA	Pengurang Modal / Capital Reduction
				Telah Jatuh Tempo / Mature	Belum Jatuh Tempo / Outstanding			
	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Aset dalam hal Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal

Disclosure of Asset Securitization Transaction Activity Summary in the event that the Bank Acts as Original Creditor

Tabel Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Aset dalam hal Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal – Bank secara Individual

Table of Disclosure of Asset Securitization Transaction Activity Summary in the event that the Bank Acts as Original Creditor - Bank Individually

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Underlying Asset	31 Desember 2018 / December 31, 2018		31 Desember 2017 / December 31, 2017	
		Nilai Aset yang Disekuritisasi / Value of Securitized Assets	Keuntungan (Kerugian) Penjualan / Profit (Loss) on Sale	Nilai Aset yang Disekuritisasi / Value of Securitized Assets	Keuntungan (Kerugian) Penjualan / Profit (Loss) on Sale
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	-
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-
9.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	-
10.	Aset Lainnya / Other Assets	-	-	-	-
	Total				

Tabel Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi
Aset dalam hal Bank Bertindak sebagai Kreditur Asal – Bank
secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Table of Disclosure of Asset Securitization Transaction Activity
Summary in the event that the Bank Acts as Original Creditor -
Bank Consolidated with Subsidiaries

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Underlying Asset	31 Desember 2018 / December 31, 2018		31 Desember 2017 / December 31, 2017	
		Nilai Aset yang Disekuritisasi / Value of Securitized Assets	Keuntungan (Kerugian) Penjualan / Profit (Loss) on Sale	Nilai Aset yang Disekuritisasi / Value of Securitized Assets	Keuntungan (Kerugian) Penjualan / Profit (Loss) on Sale
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	-
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	-	-	-	-
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	-	-	-	-
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	-	-	-	-
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	-
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-
9.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	-
10.	Aset Lainnya / Other Assets	-	-	-	-
	Total				

Seluruh ATMR untuk risiko kredit yang menggunakan Pendekatan Standar setelah memperhitungkan peringkat dan mitigasi risiko kredit adalah sebagai berikut:

All RWA for credit risk using the Standard Approach after calculating credit risk rating and mitigation are as follows:

Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca

Disclosure of Asset Exposures in the Balance Sheet

Tabel Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca - Bank secara Individu

Table of Disclosure of Asset Exposures in the Balance Sheet - Bank Individually

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2018 / December 31, 2018			31 Desember 2017 / December 31, 2017		
		Tagihan Bersih/ Net Claims	ATMR sebelum MRK/ Risk Weighted Assets Before Enterprise Risk Management	ATMR setelah MRK/ Risk Weighted Assets After Enterprise Risk Management	Tagihan Bersih/ Net Claims	ATMR sebelum MRK/ Risk Weighted Assets Before Enterprise Risk Management	ATMR setelah MRK/ Risk Weighted Assets After Enterprise Risk Management
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	16,569,614	-	-	36,823,798	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	4,965,171	2,482,586	2,482,365	5,240,848	2,620,425	2,620,425
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	4,278,264	943,669	940,629	5,620,881	1,194,743	1,193,429
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	9,002,526	2,609,794	2,609,779	6,860,134	2,401,047	2,401,016
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	256,548	256,548	256,548	397,736	397,736	397,736
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/Pensioners	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	13,758,805	10,319,104	10,234,987	13,916,271	10,437,203	10,355,809
9.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	110,129,945	109,803,944	101,512,459	103,976,707	103,668,651	95,949,959
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	1,008,237	1,507,641	1,507,639	657,976	974,667	974,667
11.	Aset Lainnya / Other Assets	12,287,095	-	11,435,268	12,049,288	-	11,134,610
	Total	172,256,205	127,923,286	130,979,674	185,543,639	121,694,472	125,027,651

Tabel Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca - Bank secara
Konsolidasi dengan Entitas Anak

Table of Disclosure of Asset Exposures in the Balance Sheet -
Bank Consolidated with Subsidiaries

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2018 / December 31, 2018			31 Desember 2017 / December 31, 2017		
		Tagihan Bersih/ Net Claims	ATMR sebelum MRK/ Risk Weighted Assets Before Enterprise Risk Man- agement	ATMR setelah MRK/ Risk Weighted Assets After Enter- prise Risk Man- agement	Tagihan Bersih/ Net Claims	ATMR sebelum MRK/ Risk Weighted Assets Before Enterprise Risk Man- agement	ATMR setelah MRK/ Risk Weighted Assets After Enter- prise Risk Man- agement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	18,380,820	-	-	38,798,791	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	4,965,171	2,482,586	2,482,365	5,240,848	2,620,425	2,620,425
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	4,499,217	993,806	987,503	5,907,759	1,258,496	1,256,807
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	9,406,721	3,926,416	3,926,390	7,353,666	2,573,783	2,573,325
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	842,701	842,701	842,701	1,153,623	1,153,623	1,153,162
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/ Pensioners	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	23,797,450	17,848,088	17,760,904	23,104,958	17,328,719	17,242,630
9.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	115,189,550	114,842,731	106,276,128	108,395,019	107,811,451	100,019,753
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	1,400,904	2,091,826	2,091,824	1,124,360	1,673,218	1,673,218
11.	Aset Lainnya / Other Assets	13,945,772		13,358,981	12,358,903	-	11,441,600
	Total	192,428,306	143,028,154	147,726,796	203,437,927	134,419,715	137,980,920

Pengungkapan Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif

Disclosure of Commitment Obligations/Contingencies on Administrative Account Transactions

Tabel Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi
pada Transaksi Rekening Administratif - Bank secara IndividuTable of Disclosure of Commitment Obligations/Contingencies
on Administrative Account Transactions - Bank Individually

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2018 / December 31, 2018			31 Desember 2017 / December 31, 2017		
		Tagihan Bersih/ Net Claims	ATMR sebelum MRK/ Risk Weighted Assets Before Enterprise Risk Man- agement	ATMR setelah MRK/ Risk Weighted Assets After Enter- prise Risk Manage- ment	Tagihan Bersih/ Net Claims	ATMR sebelum MRK/ Risk Weighted Assets Before Enterprise Risk Man- agement	ATMR setelah MRK/ Risk Weighted Assets After Enter- prise Risk Manage- ment
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	321,308	160,654	160,630	656,797	328,399	327,446
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	9,712	4,856	3,913	12,535	6,268	4,676
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	4,058	843	843	9,699	3,395	3,395
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	17,580	17,580	17,580	18,089	18,089	18,089
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/ Pensioners	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	2,203,778	1,652,834	1,622,890	2,123,725	1,592,794	1,565,689
9.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	7,581,139	7,581,139	6,993,542	7,926,568	7,926,568	7,377,682
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	2,904	4,356	4,326	4,710	7,065	7,065
	Total	10,140,479	9,422,262	8,803,724	10,752,123	9,882,578	9,304,042

Tabel Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontijensi pada Transaksi Rekening Administratif - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Table of Disclosure of Commitment Obligations/Contingencies on Administrative Account Transactions - Bank Consolidated with Subsidiaries

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2018 / December 31, 2018			31 Desember 2017 / December 31, 2017		
		Tagihan Bersih/ Net Claims	ATMR sebelum MRK/ Risk Weighted Assets Before Enterprise Risk Management	ATMR setelah MRK/ Risk Weighted Assets After Enterprise Risk Management	Tagihan Bersih/ Net Claims	ATMR sebelum MRK/ Risk Weighted Assets Before Enterprise Risk Management	ATMR setelah MRK/ Risk Weighted Assets After Enterprise Risk Management
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	-	-	-	-	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	321,308	160,654	160,630	656,797	328,399	327,446
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	9,712	4,856	3,913	12,535	6,268	4,676
5.	Kredit Beragun Rumah Tinggal / Collateralized Housing Loans	4,058	1,444	1,444	9,699	3,395	3,395
6.	Kredit Beragun Properti Komersial / Collateralized Commercial Property Loans	17,580	17,580	17,580	18,089	18,089	18,089
7.	Kredit Pegawai/Pensiunan / Loans to Employees/ Pensioners	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	2,203,778	1,652,834	1,622,890	2,123,825	1,592,869	1,565,764
9.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	7,572,409	7,572,409	6,984,812	7,868,047	7,868,047	7,319,161
10.	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo / Mature Claims	2,904	4,356	4,326	4,710	7,065	7,065
	Total	10,131,749	9,414,133	8,795,595	10,693,702	9,824,132	9,245,596

Tabel Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan
(Counterparty Credit Risk)

Disclosure of exposures that cause credit risk due to Counterparty Credit Risk

Tabel Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit
akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)- Bank
secara IndividuTable of Disclosure of exposures that cause credit risk due to
Counterparty Credit Risk - Bank Individually

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2018 / December 31, 2018			31 Desember 2017 / December 31, 2017		
		Tagihan Bersih/ Net Claims	ATMR sebelum MRK/ Risk Weighted Assets Before Enterprise Risk Man- agement	ATMR setelah MRK/ Risk Weighted Assets After Enterprise Risk Man- agement	Tagihan Bersih/ Net Claims	ATMR sebelum MRK/ Risk Weighted Assets Before Enterprise Risk Man- agement	ATMR setelah MRK/ Risk Weighted Assets After Enterprise Risk Man- agement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	10,614,848	-	-	5,296,598	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	151	30	30
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	2,401,884	480,377	480,377	3,258,051	654,872	654,872
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	14,595	13,903	13,903
7.	Eksposur Tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment (CVA)</i> / Weighted Exposure from Credit Valuation Adjustment (CVA Risk Weighted Asset)			2,960			1,531
8.	Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang (SACCR)/ Weighted Exposure from SACCR (Standardised Approach Counterparty Credit Risk)			84,625			-
	Total	13,016,732	480,377	567,962	8,569,395	668,805	670,336

Tabel Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)- Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Table of Disclosure of exposures that cause credit risk due to Counterparty Credit Risk - Bank Consolidated with Subsidiaries

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Kategori Portofolio / Portfolio Category	31 Desember 2018 / December 31, 2018			31 Desember 2017 / December 31, 2017		
		Tagihan Bersih/ Net Claims	ATMR sebelum MRK/ Risk Weighted Assets Before Enterprise Risk Man- agement	ATMR setelah MRK/ Risk Weighted Assets After Enterprise Risk Man- agement	Tagihan Bersih/ Net Claims	ATMR sebelum MRK/ Risk Weighted Assets Before Enterprise Risk Man- agement	ATMR setelah MRK/ Risk Weighted Assets After Enterprise Risk Man- agement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Tagihan kepada Pemerintah / Claims against Government	10,749,294	-	-	5,296,598	-	-
2.	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik / Claims against Public Sector Entities	-	-	-	151	30	30
3.	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional / Claims against Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan kepada Bank / Claims against Bank	2,401,884	480,377	480,377	3,258,051	654,872	654,872
5.	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel / Claims against MSMEs and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-
6.	Tagihan kepada Korporasi / Claims against Corporations	-	-	-	14,595	13,903	13,903
7.	Eksposur Tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA)/ Weighted Exposure from Credit Valuation Adjustment (CVA Risk Weighted Asset)			2,960			1,531
8.	Tagihan Bersih Transaksi Derivatif dalam Perhitungan Aset Tertimbang (SACCR)/ Weighted Exposure from SACCR (Standardised Approach Counterparty Credit Risk)			84,625			1,531
	Total	13,151,178	480,377	567,962	8,569,395	668,805	670,336

Tabel Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit
akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk)

Disclosures of Exposures that Cause Credit Risk due to Settlement Risk

Tabel Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit
akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk) – Bank secara
IndividualTable of Disclosures of Exposures that Cause Credit Risk due to
Settlement Risk – Bank Individually

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Jenis Transaksi / Transaction Type	31 Desember 2018 / December 31, 2018			31 Desember 2017 / December 31, 2017		
		Nilai Eksposur / Value	Faktor Pengurang Modal / Capital Reduction Factors	ATMR setelah MRK / RWA after MRK	Nilai Eksposur / Value	Faktor Pengurang Modal / Capital Reduction Factors	ATMR setelah MRK / RWA after MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	<i>Delivery versus Payment</i>	-	-	-	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari) / Capital Charge 8% (5-15 days)	-	-	-	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari) / Capital Charge 50% (16-30 days)	-	-	-	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari) / Capital Charge 75% (31-45 days)	-	-	-	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) / Capital Charge 100% (more than 45 days)	-	-	-	-	-	-
2.	<i>Non-Delivery versus Payment</i>	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-

Tabel Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit
akibat Kegagalan Setelmen (Settlement Risk) – Bank secara
Konsolidasi dengan Entitas AnakTable of Disclosures of Exposures that Cause Credit Risk due to
Settlement Risk – Bank Consolidated with Subsidiaries

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Jenis Transaksi / Transaction Type	31 Desember 2018 / December 31, 2018			31 Desember 2017 / December 31, 2017		
		Nilai Eksposur / Value	Faktor Pengurang Modal / Capital Reduction Factors	ATMR setelah MRK / RWA after MRK	Nilai Eksposur / Value	Faktor Pengurang Modal / Capital Reduction Factors	ATMR setelah MRK / RWA after MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	<i>Delivery versus Payment</i>	-	-	-	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari) / Capital Charge 8% (5-15 days)	-	-	-	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari) / Capital Charge 50% (16-30 days)	-	-	-	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari) / Capital Charge 75% (31-45 days)	-	-	-	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) / Capital Charge 100% (more than 45 days)	-	-	-	-	-	-
2.	<i>Non-Delivery versus Payment</i>	-	-	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-	-	-

Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi

Disclosure of securitization exposures

Tabel Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi – Bank Secara Individu

Table of Disclosure of securitization exposures – Bank Individually

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Jenis Transaksi / Transaction Type	31 Desember 2018 / December 31, 2018		31 Desember 2017 / December 31, 2017	
		Faktor Pengurang Modal / Capital Reduction Factors	ATMR / RWA	Faktor Pengurang Modal / Capital Reduction Factors	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Fasilitas Kredit Pendukung yang Memenuhi Persyaratan / Supporting Credit Facilities that Meet the Requirements	-	-	-	-
2.	Fasilitas Kredit Pendukung yang Tidak Memenuhi Persyaratan / Supporting Credit Facilities that Do Not Meet Requirements	-	-	-	-
3.	Fasilitas Likuiditas yang Memenuhi Persyaratan / Liquidity Facilities that Meet the Requirements	-	-	-	-
4.	Fasilitas Likuiditas yang Tidak Memenuhi Persyaratan / Liquidity Facilities that do not Meet the Requirements	-	-	-	-
5.	Pembelian Efek Beragun Aset yang Memenuhi Persyaratan / Purchase of Asset-Backed that Meet the Requirements	-	-	-	8.166
6.	Pembelian Efek Beragun Aset yang Tidak Memenuhi Persyaratan / Purchase of Asset-Backed that Do Not Meet the Requirements	-	-	-	-
7.	Eksposur Sekuritisasi yang Tidak Tercakup dalam Ketentuan Bank Indonesia mengenai Prinsip-prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum / Securitization Exposure Not Covered by Bank Indonesia Regulations on the Application of Prudent Principles to Asset Securitization by Commercial Banks	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	8.166

Tabel Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi – Bank Secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Table of Disclosure of securitization exposures – Bank Consolidated with Subsidiaries

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Jenis Transaksi / Transaction Type	31 Desember 2018 / December 31, 2018		31 Desember 2017 / December 31, 2017	
		Faktor Pengurang Modal / Capital Reduction Factors	ATMR / RWA	Faktor Pengurang Modal / Capital Reduction Factors	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Fasilitas Kredit Pendukung yang Memenuhi Persyaratan / Supporting Credit Facilities that Meet the Requirements	-	-	-	-
2.	Fasilitas Kredit Pendukung yang Tidak Memenuhi Persyaratan / Supporting Credit Facilities that Do Not Meet Requirements	-	-	-	-
3.	Fasilitas Likuiditas yang Memenuhi Persyaratan / Liquidity Facilities that Meet the Requirements	-	-	-	-
4.	Fasilitas Likuiditas yang Tidak Memenuhi Persyaratan / Liquidity Facilities that do not Meet the Requirements	-	-	-	-
5.	Pembelian Efek Beragun Aset yang Memenuhi Persyaratan / Purchase of Asset-Backed that Meet the Requirements	-	-	-	-
6.	Pembelian Efek Beragun Aset yang Tidak Memenuhi Persyaratan / Purchase of Asset-Backed that Do Not Meet the Requirements	-	-	-	-
7.	Eksposur Sekuritisasi yang Tidak Tercakup dalam Ketentuan Bank Indonesia mengenai Prinsip-prinsip Kehati-hatian dalam Aktivitas Sekuritisasi Aset bagi Bank Umum / Securitization Exposure Not Covered by Bank Indonesia Regulations on the Application of Prudent Principles to Asset Securitization by Commercial Banks	-	-	-	-
	TOTAL	-	-	-	-

Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit

Disclosure of Total Credit Risk Measurement

Tabel Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit - Bank
secara Individu

Tabel Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit - Bank
secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Jenis Transaksi / Transaction Type	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017
01	TOTAL ATMR RISIKO KREDIT / TOTAL RWA CREDIT RISKS	140,351,360	135,002,029
02	TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL / TOTAL CAPITAL REDUCTION FACTORS	-	-

Tabel Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit - Bank
secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Table of Disclosure of Total Credit Risk Measurement - Bank
Consolidated with Subsidiaries

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Jenis Transaksi / Transaction Type	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017
01	TOTAL ATMR RISIKO KREDIT / TOTAL RWA CREDIT RISKS	157,090,353	147,896,852
02	TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL / TOTAL CAPITAL REDUCTION FACTORS	-	-

PENGUKURAN RISIKO

Bank Panin menghitung kebutuhan modalnya untuk keperluan regulator dengan mengacu kepada Pendekatan standar.

RISK MEASUREMENT

Bank Panin calculates its capital requirements for regulatory purposes by referring to the standard approach.

Berikut menampilkan ATMR Pasar Bank Panin menggunakan Pendekatan Standar

The following shows Panin Bank's Market RWA using the Standard Approach

Tabel Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar

Table of Disclosure of Market Risk Using the Standard Method

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No.	Jenis Risiko / Type of Risk	31 Desember 2018 / December 31, 2018			
		Bank		Konsolidasi / Consolidated	
		Beban Modal / Capital Charge	ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge	ATMR / RWA
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Risiko Suku Bunga / Interest Rate Risks	62,250	778,131	62,102	776,275
	a. Risiko Spesifik / Specific Risks	6,544	81,805	6,493	81,162
	b. Risiko Umum / General Risks	55,706	696,326	55,609	695,113
2.	Risiko Nilai Tukar / Exchange Rate Risks	34,519	431,486	38,287	478,588
3.	Risiko Ekuitas / Equity Risks *)	-	-	-	-
4.	Risiko Komoditas / Commodity Risks *)	-	-	-	-
5.	Risiko Option / Option Risks	-	-	-	-
	Total	96,769	1,209,617	100,389	1,254,863

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No.	Jenis Risiko / Type of Risk	31 Desember 2017 / December 31, 2017			
		Bank		Konsolidasi / Consolidated	
		Beban Modal / Capital Charge	ATMR / RWA	Beban Modal / Capital Charge	ATMR / RWA
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Risiko Suku Bunga / Interest Rate Risks	41,662	520,774	41,173	514,663
	a. Risiko Spesifik / Specific Risks	11,507	143,839	11,056	138,200
	b. Risiko Umum / General Risks	30,155	376,935	30,117	376,463
2.	Risiko Nilai Tukar / Exchange Rate Risks	15,569	194,614	15,885	198,562
3.	Risiko Ekuitas / Equity Risks *)	-	-	-	-
4.	Risiko Komoditas / Commodity Risks *)	-	-	-	-
5.	Risiko Option / Option Risks	-	-	-	-
	Total	57,231	715,388	57,058	713,225

Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)

Disclosure of Exposure to Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)

Tabel Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)

Table of Disclosure of Exposure to Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)

(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

No	Parameter	31 Desember 2018 / December 31, 2018	31 Desember 2017 / December 31, 2017
1.	Risiko Suku Bunga Struktural		
	a. Rasio RSA-RSL	112.38%	108.45%
	b. Repricing Gap Profile		
	IDR	46,100	26,672
	USD (Eq.IDR)	9,208	9,054
	c. NIM (Net Interest Margin)	4.61%	4.49%
2.	Risiko Likuiditas		
	a. LFR (Loan to Funding Ratio)	94.42%	87.23%
	b. Total Kredit		
	Rupiah	120,651	112,317
	Valas (Eq.IDR)	11,921	11,803
	c. Total DPK		
	Rupiah	111,849	120,096
	Valas (Eq.IDR)	18,965	18,088
	d. Konsentrasi DPK pada 50 Depositor Inti	9.66%	8.92%
	e. Komposisi DPK (CASA)	49,983	50,217
	f. Core Deposit	47,452	50,148
	g. Net Gap liquidity		
	IDR	25,730	22,909
	USD (Eq. IDR)	441	437
	h. Profil Sumber & Penempatan Dana		
	Sumber Dana Rupiah	127,629	140,039
	Sumber Dana Valas (Eq. IDR)	19,440	18,621
	Penempatan Dana Rupiah	141,898	149,796
	Penempatan Dana Valas (Eq. IDR)	18,450	17,537

Berikut adalah tabel yang menunjukkan Profil Maturitas Rupiah dan Valas Bank Panin:

Below are tables showing Rupiah and Foreign Currency Maturity Profile of Panin Bank:

Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah dan Valas

Disclosure of Rupiah and Foreign Currency Maturity Profile

Tabel Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah- Bank secara Individual

Table of Disclosure of Rupiah Maturity Profile - Bank Individually

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No.	Pos-pos / Posts	31 Desember 2018 / December 31, 2018					
		Saldo / Balance	Jatuh Tempo / Maturity				
			< 1 bulan / 1 month	> 1 bln s.d. 3 bln / 1-3 months	> 3 bln s.d. 6 bln / 3-6 months	> 6 bln s.d. 12 bln / 6-12 months	> 12 bulan / 12 months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	NERACA / BALANCE SHEET						
	A Aset / Assets						
1.	Kas / Cash	1,103,886	1,103,886	-	-	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia / Placements with Bank Indonesia	19,162,419	17,299,707	-	490,881	1,371,831	-
3.	Penempatan pada Bank Lain / Placements with Other Banks	763,574	763,574	-	-	-	-
4.	Surat Berharga / Securities	7,523,457	1,528,497	127,155	2,462,494	454,934	2,950,377
5.	Kredit yang Diberikan / Loans	124,801,430	4,681,950	8,395,683	12,383,454	19,643,959	79,696,384
6.	Tagihan Lainnya / Other Receivables	4,103,978	348,812	2,708,735	1,046,431	-	-
7.	Lain-lain / Others	1,372,031	997,431	200,896	74,638	32,165	66,901
	Total Aset / Total Assets	158,830,775	26,723,857	11,432,469	16,457,898	21,502,889	82,713,662
	B. Kewajiban / Liabilities						
1.	Dana Pihak Ketiga / Third-Party Funds	111,935,879	45,794,501	23,141,300	14,794,620	28,200,977	4,481
2.	Kewajiban pada Bank Indonesia / Funds from Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
3.	Kewajiban pada Bank Lain / Funds from Other Banks	407,411	388,119	14,274	1,510	3,508	-
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan / Securities Issued	15,427,000	-	-	-	1,997,786	13,429,214
5.	Pinjaman yang Diterima / Fund Borrowings	-	-	-	-	-	-
6.	Kewajiban Lainnya / Other Liabilities	1,701,192	348,778	762,622	589,792	-	-
7.	Lain-lain / Miscellaneous	3,310,309	1,262,110	165,653	395,870	83,176	1,403,500
	Total Kewajiban / Total Liabilities	132,781,791	47,793,508	24,083,849	15,781,792	30,285,447	14,837,195
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca / Difference between Assets and Liabilities on Balance Sheets	26,048,984	(21,069,651)	(12,651,380)	676,106	(8,782,558)	67,876,467
II	REKENING ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ACCOUNT						
	A. Tagihan Rekening Administratif / Administrative Account Claims						
1.	Komitmen / Commitments	2,107,711	1,090,619	780,099	236,993	-	-
2.	Kontijensi / Contingencies	-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif / Total Administrative Account Liabilities	2,107,711	1,090,619	780,099	236,993	-	-
	B. Kewajiban Rekening Administratif						
1.	Komitmen / Commitments	33,706,646	3,286,783	4,618,355	6,469,417	10,409,534	8,922,557
2.	Kontijensi / Contingencies	747,097	129,666	196,263	134,117	271,095	15,956
	Total Kewajiban Rekening Administratif / Total Administrative Account Liabilities	34,453,743	3,416,449	4,814,618	6,603,534	10,680,629	8,938,513
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif / Difference Between Administrative Account Claims and Liabilities	(32,346,032)	(2,325,830)	(4,034,519)	(6,366,541)	(10,680,629)	(8,938,513)
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)] / Difference (IA-IB)+(IIA-IIB)	(6,297,048)	(23,395,481)	(16,685,899)	(5,690,435)	(19,463,187)	58,937,954
	Selisih Kumulatif / Cumulative Difference	-	(23,395,481)	(40,081,380)	(45,771,815)	(65,235,002)	(6,297,048)

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No.	Pos-pos / Posts	31 Desember 2017 / December 31, 2017					
		Saldo / Balance	Jatuh Tempo / Maturity				
			< 1 bulan / 1 month	> 1 bln s.d. 3 bln / 1-3 months	> 3 bln s.d. 6 bln / 3-6 months	> 6 bln s.d. 12 bln / 6-12 months	> 12 bulan / 12 months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	NERACA / BALANCE SHEET						
	A Aset / Assets						
1.	Kas / Cash	1,078,849	1,078,849	-	-	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia / Placements with Bank Indonesia	29,163,923	15,103,641	3,009,615	8,058,739	2,991,928	-
3.	Penempatan pada Bank Lain / Placements with Other Banks	2,328,341	2,328,341	-	-	-	-
4.	Surat Berharga / Securities	13,422,058	4,524,195	491,559	2,276,873	1,037,010	5,092,421
5.	Kredit yang Diberikan / Loans	115,910,075	4,109,002	7,321,749	12,049,852	19,531,054	72,898,418
6.	Tagihan Lainnya / Other Receivables	4,145,719	3,034,746	326,124	784,849	-	-
7.	Lain-lain / Others	1,836,307	1,508,251	210,994	53,496	19,282	44,284
	Total Aset / Total Assets	167,885,272	31,687,025	11,360,041	23,223,809	23,579,274	78,035,123
	B. Kewajiban / Liabilities						
1.	Dana Pihak Ketiga / Third-Party Funds	120,162,370	51,941,914	28,180,671	12,426,984	27,602,211	10,590
2.	Kewajiban pada Bank Indonesia / Funds from Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
3.	Kewajiban pada Bank Lain / Funds from Other Banks	3,208,346	3,177,259	16,068	12,509	2,510	-
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan / Securities Issued	8,625,000	-	-	-	-	8,625,000
5.	Pinjaman yang Diterima / Fund Borrowings	-	-	-	-	-	-
6.	Kewajiban Lainnya / Other Liabilities	9,648,452	8,536,133	328,405	783,914	-	-
7.	Lain-lain / Miscellaneous	3,431,744	1,286,409	228,287	102,238	86,191	1,728,619
	Total Kewajiban / Total Liabilities	145,075,912	64,941,715	28,753,431	13,325,645	27,690,912	10,364,209
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca / Difference between Assets and Liabilities on Balance Sheets	22,809,360	(33,254,690)	(17,393,390)	9,898,164	(4,111,638)	67,670,914
II	REKENING ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ACCOUNT						
	A. Tagihan Rekening Administratif / Administrative Account Claims						
1.	Komitmen / Commitments	3,561,999	1,725,738	1,725,071	111,190	-	-
2.	Kontijensi / Contingencies	-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif / Total Administrative Account Liabilities	3,561,999	1,725,738	1,725,071	111,190	-	-
	B. Kewajiban Rekening Administratif						
1.	Komitmen / Commitments	36,694,570	2,924,103	6,632,656	7,431,546	11,192,217	8,514,048
2.	Kontijensi / Contingencies	685,412	120,785	113,887	144,686	282,569	23,485
	Total Kewajiban Rekening Administratif / Total Administrative Account Liabilities	37,379,982	3,044,888	6,746,543	7,576,232	11,474,786	8,537,533
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif / Difference Between Administrative Account Claims and Liabilities	(33,817,983)	(1,319,150)	(5,021,472)	(7,465,042)	(11,474,786)	(8,537,533)
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)] / Difference (IA-IB)+(IIA-IIB)	(11,008,623)	(34,573,840)	(22,414,862)	2,433,122	(15,586,424)	59,133,381
	Selisih Kumulatif / Cumulative Difference	-	(34,573,840)	(56,988,702)	(54,555,580)	(70,142,004)	(11,008,623)

Tabel Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah- Bank secara Individual

Table of Disclosure of Rupiah Maturity Profile - Bank Individually

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No.	Pos-pos / Posts	31 Desember 2018 / December 31, 2018					
		Saldo / Balance	Jatuh Tempo / Maturity				
			< 1 bulan / 1 month	> 1 bln s.d. 3 bln / 1-3 months	> 3 bln s.d. 6 bln / 3-6 months	> 6 bln s.d. 12 bln / 6-12 months	> 12 bulan / 12 months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	NERACA / BALANCE SHEET						
	A Aset / Assets						
1.	Kas / Cash	66,724	66,724	-	-	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia / Placements with Bank Indonesia	1,762,096	1,762,096	-	-	-	-
3.	Penempatan pada Bank Lain / Placements with Other Banks	3,455,815	2,834,024	477,991	143,800	-	-
4.	Surat Berharga / Securities	3,009,920	-	1,179	-	-	3,008,741
5.	Kredit yang Diberikan / Loans	12,005,286	17,256	2,354,768	520,225	5,474,394	3,638,643
6.	Tagihan Lainnya / Other Receivables	777,181	162,235	347,507	243,554	23,885	-
7.	Lain-lain / Others	82,957	52,501	11,058	17,529	1,869	-
	Total Aset / Total Assets	21,159,979	4,894,836	3,192,503	925,108	5,500,148	6,647,384
	B. Kewajiban / Liabilities						
1.	Dana Pihak Ketiga / Third-Party Funds	18,964,677	3,749,270	1,785,551	1,738,945	11,690,911	-
2.	Kewajiban pada Bank Indonesia / Funds from Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
3.	Kewajiban pada Bank Lain / Funds from Other Banks	44,952	44,952	-	-	-	-
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan / Securities Issued	-	-	-	-	-	-
5.	Pinjaman yang Diterima / Fund Borrowings	431,400	-	-	-	-	431,400
6.	Kewajiban Lainnya / Other Liabilities	776,995	162,048	347,507	243,554	15,574	8,312
7.	Lain-lain / Miscellaneous	503,270	449,590	37,086	16,336	129	129
	Total Kewajiban / Total Liabilities	20,721,294	4,405,860	2,170,144	1,998,835	11,706,614	439,841
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca / Difference between Assets and Liabilities on Balance Sheets	438,685	488,976	1,022,359	(1,073,727)	(6,206,466)	6,207,543
II	REKENING ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ACCOUNT						
	A. Tagihan Rekening Administratif / Administrative Account Claims						
1.	Komitmen / Commitments	2,165,398	1,169,698	772,810	222,890	-	-
2.	Kontijensi / Contingencies	-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif / Total Administrative Account Liabilities	2,165,398	1,169,698	772,810	222,890	-	-
	B. Kewajiban Rekening Administratif						
1.	Komitmen / Commitments	11,959,788	1,508,779	1,539,552	4,563,593	3,354,523	993,341
2.	Kontijensi / Contingencies	71,843	22,447	36,957	7,248	5,033	158
	Total Kewajiban Rekening Administratif / Total Administrative Account Liabilities	12,031,631	1,531,226	1,576,509	4,570,841	3,359,556	993,499
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif / Difference Between Administrative Account Claims and Liabilities	(9,866,233)	(361,528)	(803,699)	(4,347,951)	(3,359,556)	(993,499)
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)] / Difference (IA-IB)+(IIA-IIB)	(9,427,548)	127,448	218,660	(5,421,678)	(9,566,022)	5,214,044
	Selisih Kumulatif / Cumulative Difference	-	127,448	346,108	(5,075,570)	(14,641,592)	(9,427,548)

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No.	Pos-pos / Posts	31 Desember 2017 / December 31, 2017					
		Saldo / Balance	Jatuh Tempo / Maturity				
			< 1 bulan / 1 month	> 1 bln s.d. 3 bln / 1-3 months	> 3 bln s.d. 6 bln / 3-6 months	> 6 bln s.d. 12 bln / 6-12 months	> 12 bulan / 12 months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	NERACA / BALANCE SHEET						
	A Aset / Assets						
1.	Kas / Cash	61,413	61,413	-	-	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia / Placements with Bank Indonesia	1,628,231	1,628,231	-	-	-	-
3.	Penempatan pada Bank Lain / Placements with Other Banks	3,014,771	2,444,921	436,430	133,420	-	-
4.	Surat Berharga / Securities	2,675,004	135,701	3,069	-	-	2,536,234
5.	Kredit yang Diberikan / Loans	11,671,809	3,513,202	1,100,515	4,520,390	659,962	1,877,740
6.	Tagihan Lainnya / Other Receivables	763,109	174,100	153,993	393,976	23,775	17,265
7.	Lain-lain / Others	61,880	34,516	9,713	12,995	3,829	827
	Total Aset / Total Assets	19,876,217	7,992,084	1,703,720	5,060,781	687,566	4,432,066
	B. Kewajiban / Liabilities						
1.	Dana Pihak Ketiga / Third-Party Funds	17,787,677	3,381,198	722,322	701,790	12,982,367	-
2.	Kewajiban pada Bank Indonesia / Funds from Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
3.	Kewajiban pada Bank Lain / Funds from Other Banks	94,861	94,861	-	-	-	-
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan / Securities Issued	-	-	-	-	-	-
5.	Pinjaman yang Diterima / Fund Borrowings	430,586	-	-	30,326	-	400,260
6.	Kewajiban Lainnya / Other Liabilities	763,163	172,486	154,287	395,203	23,882	17,305
7.	Lain-lain / Miscellaneous	369,708	322,396	22,535	18,866	5,911	-
	Total Kewajiban / Total Liabilities	19,445,995	3,970,941	899,144	1,146,185	13,012,160	417,565
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca / Difference between Assets and Liabilities on Balance Sheets	430,222	4,021,143	804,576	3,914,596	(12,324,594)	4,014,501
II	REKENING ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ACCOUNT						
	A. Tagihan Rekening Administratif / Administrative Account Claims						
1.	Komitmen / Commitments	3,504,157	1,970,681	1,425,593	107,883	-	-
2.	Kontijensi / Contingencies	-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif / Total Administrative Account Liabilities	3,504,157	1,970,681	1,425,593	107,883	-	-
	B. Kewajiban Rekening Administratif						
1.	Komitmen / Commitments	13,334,153	2,200,669	5,093,148	4,189,241	1,844,971	6,124
2.	Kontijensi / Contingencies	71,152	5,870	9,326	10,353	44,416	1,187
	Total Kewajiban Rekening Administratif / Total Administrative Account Liabilities	13,405,305	2,206,539	5,102,474	4,199,594	1,889,387	7,311
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif / Difference Between Administrative Account Claims and Liabilities	(9,901,148)	(235,858)	(3,676,881)	(4,091,711)	(1,889,387)	(7,311)
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)] / Difference (IA-IB)+(IIA-IIB)	(9,470,926)	3,785,285	(2,872,305)	(177,115)	(14,213,981)	4,007,190
	Selisih Kumulatif / Cumulative Difference	-	3,785,285	912,980	735,865	(13,478,116)	(9,470,926)

Tabel Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah- Bank secara
Konsolidasi dengan Entitas Anak

Table of Disclosure of Rupiah Maturity Profile - Bank
Consolidated with Subsidiaries

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No.	Pos-pos / Posts	31 Desember 2018 / December 31, 2018					
		Saldo / Balance	Jatuh Tempo / Maturity				
			< 1 bulan / 1 month	> 1 bln s.d. 3 bln / 1-3 months	> 3 bln s.d. 6 bln / 3-6 months	> 6 bln s.d. 12 bln / 6-12 months	> 12 bulan / 12 months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	NERACA / BALANCE SHEET						
	A Aset / Assets						
1.	Kas / Cash	1,126,854	1,126,854	-	-	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia / Placements with Bank Indonesia	8,383,545	8,383,545	-	-	-	-
3.	Penempatan pada Bank Lain / Placements with Other Banks	794,508	794,508	-	-	-	-
4.	Surat Berharga / Securities	9,579,215	1,721,680	216,433	3,353,268	1,170,049	3,117,785
5.	Kredit yang Diberikan / Loans	139,630,641	5,610,160	8,743,685	13,051,688	20,320,502	91,904,606
6.	Tagihan Lainnya / Other Receivables	16,249,678	13,109,730	1,002,418	738,793	426,737	972,000
7.	Lain-lain / Others	984,252	818,122	85,612	1,701	3,279	75,538
	Total Aset / Total Assets	176,748,693	31,564,599	10,048,148	17,145,450	21,920,567	96,069,929
	B. Kewajiban / Liabilities						
1.	Dana Pihak Ketiga / Third-Party Funds	118,730,395	51,434,957	23,840,249	15,081,644	28,296,513	77,032
2.	Kewajiban pada Bank Indonesia / Funds from Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
3.	Kewajiban pada Bank Lain / Funds from Other Banks	509,599	490,306	14,274	1,510	3,509	-
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan / Securities Issued	11,540,723	-	-	-	61,688	11,479,035
5.	Pinjaman yang Diterima / Fund Borrowings	10,098,061	588,777	296,809	435,268	2,804,130	5,973,077
6.	Kewajiban Lainnya / Other Liabilities	1,635,446	318,534	737,906	579,006	-	-
7.	Lain-lain / Miscellaneous	1,316,143	358,898	132,265	-	-	824,980
	Total Kewajiban / Total Liabilities	143,830,367	53,191,472	25,021,503	16,097,428	31,165,840	18,354,124
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca / Difference between Assets and Liabilities on Balance Sheets	32,918,326	(21,626,873)	(14,973,355)	1,048,022	(9,245,273)	77,715,805
II	REKENING ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ACCOUNT						
	A. Tagihan Rekening Administratif / Administrative Account Claims						
1.	Komitmen / Commitments	2,107,714	1,090,622	780,099	236,993	-	-
2.	Kontijensi / Contingencies	-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif / Total Administrative Account Liabilities	2,107,714	1,090,622	780,099	236,993	-	-
	B. Kewajiban Rekening Administratif						
1.	Komitmen / Commitments	33,553,363	2,716,104	4,669,477	6,535,029	10,514,862	9,117,891
2.	Kontijensi / Contingencies	757,582	129,666	196,263	135,467	280,230	15,956
	Total Kewajiban Rekening Administratif / Total Administrative Account Liabilities	34,310,945	2,845,770	4,865,740	6,670,496	10,795,092	9,133,847
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif / Difference Between Administrative Account Claims and Liabilities	(32,203,231)	(1,755,148)	(4,085,641)	(6,433,503)	(10,795,092)	(9,133,847)
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)] / Difference (IA-IB)+(IIA-IIB)	715,095	(23,382,021)	(19,058,996)	(5,385,481)	(20,040,365)	68,581,958
	Selisih Kumulatif / Cumulative Difference	-	(23,382,021)	(42,441,017)	(47,826,498)	(67,866,863)	715,095

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No.	Pos-pos / Posts	31 Desember 2018 / December 31, 2018					
		Saldo / Balance	Jatuh Tempo / Maturity				
			< 1 bulan / 1 month	> 1 bln s.d. 3 bln / 1-3 months	> 3 bln s.d. 6 bln / 3-6 months	> 6 bln s.d. 12 bln / 6-12 months	> 12 bulan / 12 months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	NERACA / BALANCE SHEET						
	A Aset / Assets						
1.	Kas / Cash	1,106,553	1,106,553	-	-	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia / Placements with Bank Indonesia	9,841,635	9,841,635	-	-	-	-
3.	Penempatan pada Bank Lain / Placements with Other Banks	2,383,800	2,383,800	-	-	-	-
4.	Surat Berharga / Securities	29,632,578	5,898,960	4,002,357	12,174,192	2,019,720	5,537,349
5.	Kredit yang Diberikan / Loans	128,606,109	4,734,978	8,770,543	13,795,540	20,341,353	80,963,695
6.	Tagihan Lainnya / Other Receivables	12,275,980	8,711,702	466,956	1,023,432	763,645	1,310,245
7.	Lain-lain / Others	2,140,591	1,556,805	273,825	100,786	22,567	186,608
	Total Aset / Total Assets	185,987,246	34,234,433	13,513,681	27,093,950	23,147,285	87,997,897
	B. Kewajiban / Liabilities						
1.	Dana Pihak Ketiga / Third-Party Funds	183,190,852	55,618,382	58,057,177	29,328,939	12,523,124	27,663,230
2.	Kewajiban pada Bank Indonesia / Funds from Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
3.	Kewajiban pada Bank Lain / Funds from Other Banks	5,221,703	1,686,580	3,504,855	15,468	12,509	2,291
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan / Securities Issued	699,651	-	-	699,651	-	-
5.	Pinjaman yang Diterima / Fund Borrowings	2,564,255	305,278	660,338	555,625	378,653	664,361
6.	Kewajiban Lainnya / Other Liabilities	11,414,406	1,774,998	8,535,245	320,408	783,755	-
7.	Lain-lain / Miscellaneous	3,334,161	1,278,009	1,461,743	385,480	122,738	86,191
	Total Kewajiban / Total Liabilities	206,425,028	60,663,247	72,219,358	31,305,571	13,820,779	28,416,073
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca / Difference between Assets and Liabilities on Balance Sheets	(20,437,782)	(26,428,814)	(58,705,677)	(4,211,621)	9,326,506	59,581,824
II	REKENING ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ACCOUNT						
	A. Tagihan Rekening Administratif / Administrative Account Claims						
1.	Komitmen / Commitments	3,561,999	1,725,738	1,725,071	111,190	-	-
2.	Kontijensi / Contingencies	-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif / Total Administrative Account Liabilities	3,561,999	1,725,738	1,725,071	111,190	-	-
	B. Kewajiban Rekening Administratif						
1.	Komitmen / Commitments	36,829,073	3,021,960	6,640,005	7,444,656	11,187,261	8,535,191
2.	Kontijensi / Contingencies	718,570	124,629	124,129	162,521	275,129	32,162
	Total Kewajiban Rekening Administratif / Total Administrative Account Liabilities	37,547,643	3,146,589	6,764,134	7,607,177	11,462,390	8,567,353
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif / Difference Between Administrative Account Claims and Liabilities	(33,985,644)	(1,420,851)	(5,039,063)	(7,495,987)	(11,462,390)	(8,567,353)
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)] / Difference (IA-IB)+(IIA-IIB)	(54,423,426)	(27,849,665)	(63,744,740)	(11,707,608)	(2,135,884)	51,014,471
	Selisih Kumulatif / Cumulative Difference	-	(27,849,665)	(91,594,405)	(103,302,013)	(105,437,897)	(54,423,426)

Tabel Pengungkapan Profil Maturitas Valas- Bank secara
Konsolidasi dengan Entitas Anak

Table of Disclosure of Foreign Currency Maturity Profile - Bank
Consolidated with Subsidiaries

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No.	Pos-pos / Posts	31 Desember 2018 / December 31, 2018					
		Saldo / Balance	Jatuh Tempo / Maturity				
			< 1 bulan / 1 month	> 1 bln s.d. 3 bln / 1-3 months	> 3 bln s.d. 6 bln / 3-6 months	> 6 bln s.d. 12 bln / 6-12 months	> 12 bulan / 12 months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	NERACA / BALANCE SHEET						
	A Aset / Assets						
1.	Kas / Cash	66,724	66,724	-	-	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia / Placements with Bank Indonesia	1,762,162	1,762,162	-	-	-	-
3.	Penempatan pada Bank Lain / Placements with Other Banks	3,455,895	2,834,106	477,989	143,800	-	-
4.	Surat Berharga / Securities	3,012,215	2,295	1,178	-	-	3,008,742
5.	Kredit yang Diberikan / Loans	11,936,429	17,256	2,354,225	517,266	5,465,970	3,581,712
6.	Tagihan Lainnya / Other Receivables	828,343	161,789	346,907	242,637	15,490	61,520
7.	Lain-lain / Others	79,052	39,661	39,391	-	-	-
	Total Aset / Total Assets	21,140,820	4,883,993	3,219,690	903,703	5,481,460	6,651,974
	B. Kewajiban / Liabilities						
1.	Dana Pihak Ketiga / Third-Party Funds	18,964,377	3,748,973	1,785,547	1,738,949	11,687,596	3,312
2.	Kewajiban pada Bank Indonesia / Funds from Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
3.	Kewajiban pada Bank Lain / Funds from Other Banks	44,952	44,952	-	-	-	-
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan / Securities Issued	-	-	-	-	-	-
5.	Pinjaman yang Diterima / Fund Borrowings	430,324	-	-	-	-	430,324
6.	Kewajiban Lainnya / Other Liabilities	776,804	161,863	347,509	243,548	15,571	8,313
7.	Lain-lain / Miscellaneous	109,090	8,671	-	-	-	100,419
	Total Kewajiban / Total Liabilities	20,325,547	3,964,459	2,133,056	1,982,497	11,703,167	542,368
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca / Difference between Assets and Liabilities on Balance Sheets	815,273	919,534	1,086,634	(1,078,794)	(6,221,707)	6,109,606
II	REKENING ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ACCOUNT						
	A. Tagihan Rekening Administratif / Administrative Account Claims						
1.	Komitmen / Commitments	2,165,398	1,169,698	772,810	222,890	-	-
2.	Kontijensi / Contingencies	-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif / Total Administrative Account Liabilities	2,165,398	1,169,698	772,810	222,890	-	-
	B. Kewajiban Rekening Administratif						
1.	Komitmen / Commitments	11,959,788	1,508,779	1,539,552	4,563,593	3,354,523	993,341
2.	Kontijensi / Contingencies	71,842	22,446	36,957	7,248	5,033	158
	Total Kewajiban Rekening Administratif / Total Administrative Account Liabilities	12,031,630	1,531,225	1,576,509	4,570,841	3,359,556	993,499
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif / Difference Between Administrative Account Claims and Liabilities	(9,866,232)	(361,527)	(803,699)	(4,347,951)	(3,359,556)	(993,499)
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)] / Difference (IA-IB)+(IIA-IIB)	(9,050,959)	558,007	282,935	(5,426,745)	(9,581,263)	5,116,107
	Selisih Kumulatif / Cumulative Difference	-	558,007	840,942	(4,585,803)	(14,167,066)	(9,050,959)

No.	Pos-pos / Posts	31 Desember 2018 / December 31, 2018					
		Saldo / Balance	Jatuh Tempo / Maturity				
			< 1 bulan / 1 month	> 1 bln s.d. 3 bln / 1-3 months	> 3 bln s.d. 6 bln / 3-6 months	> 6 bln s.d. 12 bln / 6-12 months	> 12 bulan / 12 months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I	NERACA / BALANCE SHEET						
	A Aset / Assets						
1.	Kas / Cash	62,455	62,455	-	-	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia / Placements with Bank Indonesia	1,655,812	1,655,812	-	-	-	-
3.	Penempatan pada Bank Lain / Placements with Other Banks	3,065,949	2,539,438	390,836	135,675	-	-
4.	Surat Berharga / Securities	2,714,944	135,853	-	-	-	2,579,091
5.	Kredit yang Diberikan / Loans	11,818,751	-	2,326,031	1,242,194	1,115,752	7,134,774
6.	Tagihan Lainnya / Other Receivables	826,851	187,127	157,675	403,854	29,129	49,066
7.	Lain-lain / Others	61,880	34,516	9,713	12,995	3,829	827
	Total Aset / Total Assets	20,206,642	4,615,201	2,884,255	1,794,718	1,148,710	9,763,758
	B. Kewajiban / Liabilities						
1.	Dana Pihak Ketiga / Third-Party Funds	18,088,036	3,438,066	734,531	713,651	13,201,788	-
2.	Kewajiban pada Bank Indonesia / Funds from Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
3.	Kewajiban pada Bank Lain / Funds from Other Banks	96,431	96,431	-	-	-	-
4.	Surat Berharga yang Diterbitkan / Securities Issued	-	-	-	-	-	-
5.	Pinjaman yang Diterima / Fund Borrowings	436,026	-	-	30,816	405,210	-
6.	Kewajiban Lainnya / Other Liabilities	775,676	176,040	155,868	401,883	24,279	17,606
7.	Lain-lain / Miscellaneous	369,708	322,396	22,535	18,866	5,911	-
	Total Kewajiban / Total Liabilities	19,765,877	4,032,933	912,934	1,165,216	13,637,188	17,606
	Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca / Difference between Assets and Liabilities on Balance Sheets	440,765	582,268	1,971,321	629,502	(12,488,478)	9,746,152
II	REKENING ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ACCOUNT						
	A. Tagihan Rekening Administratif / Administrative Account Claims						
1.	Komitmen / Commitments	3,563,371	2,003,977	1,449,687	109,707	-	-
2.	Kontijensi / Contingencies	-	-	-	-	-	-
	Total Tagihan Rekening Administratif / Total Administrative Account Liabilities	3,563,371	2,003,977	1,449,687	109,707	-	-
	B. Kewajiban Rekening Administratif						
1.	Komitmen / Commitments	13,559,522	2,237,864	5,179,230	4,260,046	1,876,155	6,227
2.	Kontijensi / Contingencies	72,361	5,965	11,154	8,853	45,161	1,228
	Total Kewajiban Rekening Administratif / Total Administrative Account Liabilities	13,631,883	2,243,829	5,190,384	4,268,899	1,921,316	7,455
	Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif / Difference Between Administrative Account Claims and Liabilities	(10,068,512)	(239,852)	(3,740,697)	(4,159,192)	(1,921,316)	(7,455)
	Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)] / Difference (IA-IB)+(IIA-IIB)	(9,627,747)	342,416	(1,769,376)	(3,529,690)	(14,409,794)	9,738,697
	Selisih Kumulatif / Cumulative Difference	-	342,416	(1,426,960)	(4,956,650)	(19,366,444)	(9,627,747)

Pengungkapan Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) Disclosure of Liquidity Coverage Ratio (LCR) Value

Tabel Pengungkapan Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)

Table of Disclosure of Liquidity Coverage Ratio (LCR) Value

No	Keterangan / Description	Nilai LCR (%)			
		Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
		(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Bank secara Individu	168.13	199.18	154.89	145.30
2.	Bank secara Konsolidasi	154.10	178.94	135.70	125.14

Pengukuran ATMR untuk Risiko Operasional Bank menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID), dapat dilihat pada tabel berikut:

The measurement of RWA for Bank Operational Risk using the Basic Indicator Approach (PID) can be seen in the following table:

Pengungkapan Risiko Operasional Disclosure of Operational Risk

Tabel Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individual

Table of Disclosure of Operational Risk - Bank Individually

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Pendekatan yang Digunakan / Approach Used	31 Desember 2018 / December 31, 2018			31 Desember 2017 / December 31, 2017		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) / Gross Income (Average of the Last 3 Years)	Beban Modal / Capital Charge	ATMR / RWA	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) / Gross Income (Average of the Last 3 Years)	Beban Modal / Capital Charge	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Pendekatan Indikator Dasar / Base Indicator Approach	9,014,103	1,352,115	16,901,438	8,156,277	1,223,442	15,293,025
	Total	9,014,103	1,352,115	16,901,438	8,156,277	1,223,442	15,293,025

Tabel Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Table of Disclosure of Operational Risk - Bank Consolidated with Subsidiaries

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)

No	Pendekatan yang Digunakan / Approach Used	31 Desember 2018 / December 31, 2018			31 Desember 2017 / December 31, 2017		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) / Gross Income (Average of the Last 3 Years)	Beban Modal / Capital Charge	ATMR / RWA	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) / Gross Income (Average of the Last 3 Years)	Beban Modal / Capital Charge	ATMR / RWA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Pendekatan Indikator Dasar / Base Indicator Approach	10,406,056	1,560,908	19,511,350	9,353,110	1,402,967	17,537,088
	Total	10,406,056	1,560,908	19,511,350	9,353,110	1,402,967	17,537,088

ATMR risiko operasional diukur berdasarkan Pendekatan Indikator Dasar (BIA) sesuai ketentuan regulator. ATMR untuk risiko operasional adalah 12.5 kali dari Beban Modal Risiko operasional. Beban Modal risiko operasional dihitung sebesar 15% dari pendapatan bruto rata-rata selama tiga tahun terakhir.

RWA for operational risk is measured based on the Basic Indicator Approach (BIA) in accordance with regulatory provisions. RWA for operational risk is 12.5 times of Operational Risk Capital Expenses. Capital expense of operational risk is calculated at 15% of the average gross income over the past three years.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Sesuai ketentuan Bank Indonesia No. 11/19/PBI/2009 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus dan Pejabat Bank Umum, Perseroan telah melaksanakan program pengembangan SDM untuk mengikutsertakan seluruh karyawan yang wajib memenuhi Sertifikasi Manajemen Risiko yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan dan Badan Sertifikasi Manajemen Risiko. Perseroan mengikutsertakan pengurus bank serta karyawan yang terkait dengan pengelolaan risiko dalam program Sertifikasi Manajemen Risiko sesuai persyaratan Bank Indonesia. Pada tahun 2018, sebanyak 177 karyawan mengikuti program Sertifikasi Manajemen Risiko, dengan tingkat kelulusan 99% atau setara dengan 176 orang. Selain itu, memberikan seminar penyegaran (Refreshment) bagi pemilik Sertifikat Manajemen Risiko yang masa berlaku sertifikatnya akan habis sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Risk Management Certification

In accordance with Bank Indonesia's regulation No. 11/19/PBI/2009 concerning Risk Management Certification for Managers and Officers of Commercial Banks, the Company has implemented an HR development program to include all employees who are required to fulfill Risk Management Certifications held by Banking Professional Certification Institutions and Risk Management Certification Bodies. The Company includes bank managers and employees related to risk management in the Risk Management Certification program in accordance with Bank Indonesia's requirements. In 2018, as many as 177 employees participated in the Risk Management Certification program, with a graduation rate of 99% or equivalent to 176 people. In addition, the Company gave a refreshment seminar for Risk Management Certificate holders whose validity period will expire according to Bank Indonesia's regulations.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Seiring dengan bisnis dan usahanya, Perseroan selalu berupaya memberikan kontribusi dan manfaatnya kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Selain memberikan dukungan pembiayaan bagi para pelaku usaha, Perseroan juga memberikan kontribusi positifnya melalui program tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR).

Program CSR merupakan upaya nyata yang berkelanjutan dalam membangun negeri dari berbagai aspek, meliputi sosial kemasyarakatan, pendidikan, tanggung jawab terhadap konsumen, dan lingkungan hidup. Adapun biaya program CSR yang dikeluarkan PaninBank sepanjang tahun 2018 adalah sebesar Rp5.462.569.016.

Along with its growing business, the Company always strives to provide contributions and benefits to the community and the surrounding environment. In addition to providing financial support for business people, the Company provides positive contributions through corporate social responsibility (CSR) programs.

The CSR program is a real continuous effort in developing the country from various aspects, including social aspects, education, consumer responsibility, and environmental aspects. The cost of CSR programs issued by Panin Bank throughout 2018 was IDR5,462,569,016.

Dasar Kebijakan CSR

Kegiatan dalam program CSR yang dilaksanakan Perseroan disesuaikan dengan perundang-undangan dan peraturan terkait, yakni:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana yang tertuang dalam Bab V Pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
2. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
3. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
4. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan; dan
5. Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Uraian CSR terkait Lingkungan Hidup

Pelestarian lingkungan hidup tidak hanya tanggung jawab pemerintah, namun menjadi tanggung jawab semua pemangku kepentingan, termasuk pelaku usaha. Terkait hal itu, Perseroan berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan hidup. Upaya ini dilakukan dengan melibatkan partisipasi seluruh karyawan dari setiap unit kantor cabang yang ada di Indonesia.

Perseroan ikut terlibat aktif dalam program penanaman pohon (Reforest Indonesia) yang telah dicanangkan pemerintah sejak beberapa tahun yang lalu. Kegiatan ini diharapkan dapat mengurangi dampak perubahan iklim dengan menjaga lingkungan yang sehat bagi keberlangsungan hidup masyarakat dan bangsa.

Selain program tersebut, beberapa kegiatan juga telah dilaksanakan Perseroan terkait lingkungan hidup. Di antaranya, mendorong penggunaan bahan baku ramah lingkungan dan mudah daur ulang dalam kegiatan operasional di kantor pusat maupun cabang, serta meminimalisasi penggunaan kertas dan mendorong sistem *paperless* dalam penggunaan memo maupun sarana informasi internal lainnya.

Uraian CSR terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Dalam melaksanakan program CSR dari aspek ketenagakerjaan, Perseroan senantiasa berpedoman pada Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Komitmen dan tanggung jawab Perseroan terhadap hal tersebut direalisasikan dengan memperhatikan asas kesetaraan, keadilan, kesehatan dan kebutuhan seluruh karyawan yang ada.

CSR Governing Policies

The activities in the CSR program implemented by the Company are adjusted to the relevant laws and regulations, namely:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as contained in Chapter V Article 74 concerning Social and Environmental Responsibility;
2. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety
3. Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection;
4. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower; and
5. Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-431/BL/2012 dated 1 August 2012 concerning Submission of Annual Report of Issuers or Public Companies.

Description of CSR related to the Environment

Environmental preservation is the responsibility of not only the government but also all stakeholders, including business actors. Related to that, the Company is committed to environmental conservation. This effort is carried out by involving the participation of all employees from each branch office unit in Indonesia.

The Company is actively involved in the tree planting program (Reforest Indonesia) which has been proclaimed by the government since a few years ago. This activity is expected to reduce the impact of climate change by maintaining a healthy environment for the survival of society and the nation.

In addition to the program, the Company carried out several activities related to the environment. Among other things are encouraging the use of environmentally-friendly and easily-recycled raw materials in operational activities at the head office and branches, as well as minimizing paper use and encouraging a paperless system in the use of memos and other internal information facilities.

Description of CSR related to Employment, Health and Safety

In carrying out CSR programs from the aspect of employment, the Company is always guided by Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. The Company's commitment and responsibility towards this matter is realized by taking into account the principles of equality, justice, health, and the needs of all existing employees.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Dalam manajemen dan pengelolaan ketenagakerjaan, Perseroan tidak membedakan gender, agama, dan ras, maupun perbedaan golongan lainnya. Semua warga Indonesia yang memenuhi syarat dan kualifikasi sebagaimana ditetapkan memiliki hak yang sama untuk berkariir dan berkarya di Perseroan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Karyawan merupakan aset yang sangat berharga. Perseroan sangat memperhatikan kesehatan dan keselamatan karyawan, karena akan berdampak pada terganggunya kinerja Perseroan. Terkait hal itu, Perseroan senantiasa memberikan lingkaran pekerjaan yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan guna efektivitas kerja sehingga mampu mencapai target yang dicantumkan.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah melaksanakan tanggung jawab perusahaan terkait ketenagakerjaan sesuai dengan peraturan yang berlaku seperti memperhatikan hak-hak karyawan, keselamatan kerja, tingkat kesejahteraan karyawan, dan kesehatan karyawan. Perseroan menyediakan beberapa fasilitas dalam bentuk jaminan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) karyawan, mengikutsertakan mereka pada program asuransi kesehatan wajib melalui Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, dan asuransi kesehatan tambahan melalui Asuransi Kesehatan Komersial (Non BPJS), serta fasilitas kesehatan lainnya.

Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan sangat mengandalkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) untuk membangun kemajuan bisnis secara berkesinambungan. Untuk menopang tujuan itu, Perseroan selalu mengadakan berbagai pelatihan dan pendidikan secara simultan dan terencana untuk mengasah kemampuan, serta meningkatkan kompetensi dan keahlian setiap karyawan sesuai bidangnya masing-masing. Berbagai pendidikan dan pelatihan telah dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2018.

Uraian CSR terkait dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Sebagai wujud tanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan kemasyarakatan masyarakat, Perseroan senantiasa menyelaraskan bisnis yang dijalankan dengan kebutuhan masyarakat. Serta, terus berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat, terutama yang ada di sekitar Perseroan.

Pada praktiknya, Perseroan terus berupaya mengadakan berbagai program pengembangan sosial kemasyarakatan, yang terpusat pada sektor pendidikan, olahraga, ekonomi, dan bantuan sosial kemasyarakatan lainnya.

Gender Equality and Job Opportunities

In the management of employment, the Company does not discriminate between genders, religions, races, or other group differences. All Indonesian officials who meet the pre-determined requirements and qualifications have the same rights to work and excel in the Company.

Occupational Health and Safety

Employees are very valuable assets. The Company is very concerned about employees' health and safety because these will have an impact on the Company's performance. In this regard, the Company always provides a safe and comfortable circle of work for all employees to ensure work effectiveness so that they can achieve the planned targets.

Throughout 2018, the Company has carried out corporate responsibility programs related to employment in accordance with applicable regulations, such as paying attention to employees' rights, work safety, welfare, and health. The Company provides several facilities in the form of occupational health and safety guarantees (K3), enters them into compulsory health insurance programs through the Social Security Administrator's (BPJS) Health Program and additional health insurance through Commercial Health Insurance (Non-BPJS), and provides other health facilities.

Education and Training

The Company relies heavily on the competence of human resources (HR) to build business progress on an ongoing basis. To support this goal, the Company always conducts various trainings and educational programs in a simultaneous and planned way to hone the skills and improve the competence and expertise of each employee in their respective fields. Various education and training programs were carried out by the Company throughout 2018.

Description of CSR related to Social and Community Development

As a form of responsibility for the social environment and the community, the Company always harmonizes its business to be carried out in accordance with the needs of the community and continues to contribute to the development of the community, especially those around the Company's offices.

In practice, the Company continues to strive to conduct various social development programs, which are focused on education, sports, economics, and other social assistance sectors.

Uraian CSR terkait Tanggung Jawab terhadap Konsumen

Terkait tanggung jawab terhadap konsumen, Perseroan memberi ruang kepada setiap nasabah untuk menyampaikan pengaduan dan masukan terkait layanan yang diberikan Perseroan, baik jasa maupun produk. Pengaduan dan masukan yang disampaikan nasabah akan diproses secara cepat dan tepat sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk hal itu, Perseroan menyediakan saluran untuk keluhan pelanggan melalui:

Alamat kantor pusat

Jl. Jendral Sudirman Kav. 1 (Senayan)

Jakarta 10270, Indonesia.

Telepon : (021) 573 5555

Fax : (021) 2700340

Call Panin 24 Jam : 60678 (Mobile), 1500678, 0212515555 (IDD)

Email : panin@panin.co.id

Telex : (021) 473801, 473841, 47394 PIBHO IA

P.O. Box : 4413 Jakarta 11044

Kode Swift : PINBIDJA

Selain itu, Perseroan juga aktif di media sosial Facebook dan Twitter. Media Sosial/Social Media Akun Resmi PaninBank/PaninBank Official Account Facebook Fan Page @paninbankfanpage

Twitter @paninbank

Instagram @paninbank.official

Edukasi dan Literasi Perbankan terhadap Masyarakat

Perseroan selalu ikut serta dan mendukung program literasi keuangan yang telah dicanangkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dukungan tersebut diwujudkan dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan edukasi masyarakat di bidang perbankan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, terutama pelajar tentang jasa keuangan dan manfaat menabung, serta pengelolaan keuangan yang baik.

Kegiatan Edukasi dan Literasi Keuangan yang dilakukan Perseroan pada tahun 2018 menjangkau 57 Lokasi di 14 Kota. Adapun rincian jumlah pesertanya, sebagai berikut:

Tingkatan	Jumlah Peserta	Leveling
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	1.330	Pre-school students
Sekolah Dasar (SD)	3.265	Elementary students
Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1.200	Junior high students
Sekolah Menengah Atas (SMA)	925	Senior high students
Mahasiswa	1.200	University students
Masyarakat Umum	6.386	Public participants
Jumlah	14.306	Total number

Description of CSR related to Responsibility to Consumers

Regarding responsibility to consumers, the Company provides room for each customer to submit complaints and inputs regarding products and services provided by the Company. Complaints and inputs submitted by customers will be processed quickly and precisely in accordance with applicable regulations. For this reason, the Company provides a channel for customer complaints through:

Address of head office

Jl. Jendral Sudirman Kav. 1 (Senayan)

Jakarta 10270, Indonesia.

Phone: (021) 573 5555

Fax: (021) 2700340

Call Panin 24 Hours: 60678 (Mobile), 1500678, 0212515555 (IDD)

Email: panin@panin.co.id

Telex: (021) 473801, 473841, 47394 PIBHO IA

P.O. Box: 4413 Jakarta 11044

Swift Code: PINBIDJA

The Company is also active on social media, namely Facebook and Twitter.

Social Media PaninBank Official Account

Facebook Fan Page @paninbankfanpage

Twitter @paninbank

Instagram @paninbank.official

Banking Education and Literacy for the Community

The Company always participates in and supports financial literacy programs launched by the Financial Services Authority (OJK). This support was realized by organizing various public education activities in the banking sector. These activities were carried out to increase public knowledge, especially students, about financial services and the benefits of saving and good financial management.

The Financial Education and Literacy activities carried out by the Company in 2018 reached 57 locations in 14 cities. The details of the number of participants are as follows:

Kegiatan Edukasi dan Literasi Keuangan dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

1. Sosialisasi program SIMPLE kepada pelajar TK, SD, SMP dan SMA.
2. Presentasi mengenai pentingnya menabung dan berinvestasi.
3. Pameran produk tabungan dan bancassurance.
4. Presentasi mengenai produk simpanan PaninBank kepada karyawan perusahaan dan lembaga.
5. Edukasi produk-produk perbankan dan asuransi kepada guru dan siswa sekolah.

Kegiatan CSR 2018

Sepanjang tahun 2018, Perseroan mengadakan berbagai kegiatan CSR, di antaranya sebagai berikut:

- Pembagian Sembako
- Reforest Indonesia
- Bantuan Bencana Alam
- Donor Darah
- Agama dan Kebudayaan
- Pemeliharaan Lingkungan
- Olahraga
- Pendidikan
- Pembangunan Masyarakat Desa

Financial Education and Literacy activities were carried out in the following ways:

1. Dissemination of the SIMPLE program to kindergarten, elementary, middle, and high school students.
2. Presentation about the importance of saving and investing.
3. Exhibition of savings and bancassurance products.
4. Presentation on PaninBank's deposit products to employees of companies and institutions.
5. Education of banking products and insurance for school teachers and students.

CSR Programs in 2018

Throughout 2018, the Company held various CSR activities, including the following:

- Distribution of basic needs
- Reforest Indonesia
- Natural Disaster Assistance
- Blood donors
- Religion and Culture
- Environment Preservation
- Sports
- Education
- Development of Village Communities



Donor Darah KCU Kopi



Donor Darah Oktober KCU Senayan



Panin Peduli Bencana – Palu



Panin Peduli Berbagi Sembako – Tangerang



TEKNOLOGI INFORMASI DAN OPERASIONAL

INFORMATION TECHNOLOGY AND OPERATIONS



TEKNOLOGI INFORMASI DAN OPERASIONAL

INFORMATION TECHNOLOGY AND OPERATION

Pertumbuhan transaksi bisnis nasabah saat ini hingga empat tahun mendatang di PaninBank ditopang oleh kekuatan dalam memaksimalkan pemanfaatan teknologi informasi (TI) untuk menunjang aktivitas bisnis dan operasi secara efektif dan efisien. Hal-hal yang dilakukan, seperti otomatisasi proses kerja operasional bank, pembuatan produk-produk baru dan inovatif, peningkatan kapasitas *information technology* (IT) *resources* untuk menjaga kinerja tetap prima, serta peningkatan skill set yang berkesinambungan dan *uptodate*.

PaninBank telah menyusun kebijakan-kebijakan yang terus disesuaikan dengan kondisi dan kedudukan Bank melalui pemanfaatan sistem TI untuk menata isu kepatuhan, *good corporate governance* (GCG) dan mitigasi risiko, mendukung efisiensi, inovasi dan pengembangan produk, serta peningkatan layanan dalam rangka mewujudkan visinya untuk menjadi Bank ritel dan bisnis unggulan di Indonesia.

Struktur Divisi Teknologi Informasi

Hal-hal yang berkaitan dengan aspek teknologi informasi PaninBank merupakan tanggung jawab dari Divisi Teknologi Informasi (IT Division) dan Komisi Pengarah Teknologi Informasi (IT Steering Committee). Divisi ini bertugas membantu Bank memberikan dukungan layanan terbaik bagi aktivitas operasional dan transaksi nasabah melalui penerapan TI yang efisien dan tepat guna, sehingga Bank dan nasabah dapat mengakses data perbankan mereka setiap saat secara *online/realtime* sesuai dengan hak dan kewajibannya masing-masing.

The growth of customer's business transaction at present to the next four years in PaninBank is supported by the force in maximizing the utilizations of information technology to sustain effective and efficient business activities and operations. The efforts include the automation of bank's operational work, the creation of new and innovative products, the capacity building of information technology (IT) resources to maintain its prime performance, and the improvement of sustainable and up-to-date skill set.

PaninBank formulated policies that has continually been adjusted to the Bank's position and situation by means of the utilization of IT system to address the issues of compliance, good corporate governance (GCG) and risk mitigation, efficiency support, product innovation and development, as well as service improvements in order to manifest the vision to be the leading retail and business Bank in Indonesia.

The Structure of Information Technology Division

Matters that are related to the information technology aspects of PaninBank are the responsibility of IT Division and IT Steering Committee. This division is responsible for helping the Bank to provide the best service support for operational activities and customer transaction through the efficient and appropriate IT application so that the Bank and the customers can access their banking data anytime online/ real time according to their own rights and responsibilities.

Program kerja dan pencapaian kinerja Divisi TI pada tahun 2018 ditampilkan pada tabel berikut ini.

The work program and performance achievements of IT Division in 2018 are as follow:

Program Kerja Work Programs	Realisasi Realization
National Payment Gateway	√
Advance Protection Threat untuk Cyber Security / <i>Advance Protection Threat for Cyber Security</i>	√
Upgrade Aplikasi Trade Finance Banktrade / <i>Trade Finance Banktrade Application Upgrade</i>	√
Implementasi Business Sales Incentives / <i>Business Sales Incentives Implementation</i>	√
Sales Hunter	√
PIN ATM via SMS / <i>ATM PIN via SMS</i>	√
Aktivasi PIN Credit Card via IVR / <i>PIN Credit Card Activation via IVR</i>	√
Upgrade Teller PINPAD untuk Teller CBS & Greenscreen / <i>Teller PINPAD Upgrade for CBS & Greenscreen teller</i>	√
Implementasi System H2H dengan Perusahaan Efek / <i>H2H System implementation with securities companies</i>	√
Instalasi Tape Backup Baru DC & DRC / <i>DC & DRC New Tape Backup Installation</i>	√
Migrasi Operating System AS400 Kartu Kredit / <i>AIX PSAK Operating System Migration</i>	√
Migrasi Operating System AIX PSAK / <i>AIX PSAK Operating System Migration</i>	√
Implementasi produk untuk aplikasi Wealth Management / <i>Product implementation for Wealth Management application</i>	√
Implementasi produk SIGAP / <i>SIGAP product implementation</i>	√
Implementasi Datawarehouse NSM / <i>NSM Datawarehouse Implementation</i>	√
Implementasi CRS CIF (pembayaran pajak untuk warga asing) / <i>CRS CIF Implementation (tax payments for foreigners)</i>	√
Implementasi New LOS Systems / <i>New LOS Systems Implementation</i>	√
Implementasi Aplikasi BTS / <i>BTS Application Implementation</i>	√
Enhancement LOS Mikro / <i>LOS Mikro enhancement</i>	√
Upgrade batches VISA / <i>VISA batches upgrade</i>	√
Instalasi dan upgrade New Cisco Reuter - Server Farm / <i>New Cisco Reuter - Server Farm Installation and Upgrade</i>	√
Replacement PC Windows XP into Win 7 – Phase 2 / <i>Replacement of PC Windows XP into Win 7 – Phase 2</i>	√
Upgrade OS AS/400 Production Main Server ke 7.2 / <i>OS AS/400 Production Main Server Upgrade to 7.2</i>	√

Pelatihan dan Pengembangan

Agar kompetensi sumber daya manusia (SDM) TI selalu terjaga dan *uptodate*, PaninBank telah melaksanakan berbagai pelatihan, baik internal maupun eksternal. Upaya ini dilakukan seiring perkembangan teknologi terkini, dan kebutuhan pertumbuhan bisnis dan operasional Bank. Pelatihan juga dilakukan untuk SDM lainnya pengguna fasilitas TI melalui berbagai sosialisasi sehingga dipastikan mampu melayani nasabah maupun menyelesaikan berbagai aktivitas operasional dengan lebih baik.

Informasi pelatihan dan pengembangan kompetensi yang terkait dengan teknologi informasi pada 2018 dan jumlah peserta pelatihannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Nama Pelatihan	Jumlah Peserta Total Training	Training Topic
Pelaporan LBU	1	<i>LBU (General Bank Monthly Report) Reporting</i>
Securing Your Valuable Digital Asset Using Encryption	2	<i>Securing Your Valuable Digital Asset Using Encryption</i>
Object Oriented Programming	30	<i>Object Oriented Programming</i>
Manajemen Risiko	31	<i>Risk Management</i>
Aplikasi KSEI	1	<i>KSEI (Indonesia Central Securities Depository) Application</i>
The Experience of Future Technology	2	<i>The Experience of Future Technology</i>

Training and Development

To maintain the competence of human resources (HR) in IT division and to keep them up to date, PaninBank conducted various internal and external trainings. The trainings were conducted in accordance with the latest technology development, and the needs of the Bank's business and operational growth. The trainings were also conducted for other human resources that used our IT facilities through dissemination to ensure the improvement in their ability in serving the customers and conducting operational activities.

The training and competence development related to information technology in 2018 as well as the number of participants are as follow:

Rencana 2019

Pada tahun 2019, dalam rangka peningkatan kinerja operasional cabang dan pencapaian zero defect dalam melayani nasabah, Divisi TI telah menyusun rencana jangka pendek yang meliputi:

Plans for 2019

In 2019, in order to improve branch operational performance and to achieve zero defect in serving the customer, IT Division devised a short-term plan, including:

1	Upgrade Microsoft AD System	8	Add Capacity for PDU panel power Distribution
2	Anti DDOS System	9	Replacement server AS400 Credit Card terkait EOS
3	Centralized End Point Security ATM (Automated Teller Machine)	10	Replacement server AIX PSAK terkait EOS
4	Replacement PC Windows XP into Win 7 – 2750 PC	11	IFRS 9 (PSAK 7.1)
5	Replacement SAN Switch	12	Credit Rating
6	Replacement Storage at Aperio System	13	Panin E-money Server Based
7	Replacement Network Switch at Main Branches	14	Customer on Boarding

Tata Kelola TI

Dalam rangka pemenuhan GCG TI, Unit TI mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (BI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai landasan dasarnya, dan standar TI internasional dari COBIT, ITIL, dan ISO yang secara spesifik telah mengalami penyesuaian dengan kebutuhan organisasi. Adapun fungsi kontrol dan pemantauan dijalankan oleh Tim Komite Pengarah TI yang diwakili oleh beberapa anggota Direksi dan Pejabat Eksekutif di bidang terkait melalui pertemuan yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan dalam membahas rencana, strategi dan penerapan bidang TI.

Sementara itu, penataan atau pengelolaan kualitas pengembangan sistem TI yang melibatkan pengguna (*user*) aplikasi TI prosesnya dimulai dari penentuan kebutuhan dan spesifikasi (*user need & specification*) hingga tahapan uji coba (*user acceptance test*) sebelum aplikasi diterapkan. Selanjutnya, sistem dipantau untuk melihat efektivitas dukungannya terhadap peningkatan pelayanan nasabah, peningkatan sistem pengendalian dan tata kelola, serta kontribusinya secara keseluruhan dalam mendukung target menjadi Bank Retail dan Komersil terkemuka di Indonesia.

IT Governance

In order to comply with IT GCG, IT Unit refers to Bank Indonesia (BI) regulations and Financial Services Authority (OJK) regulations as its foundation, as well as international IT standards from COBIT, ITIL, and ISO that specifically had been adjusted to the needs of organization. The controlling and monitoring functions are managed by IT Steering Committee, represented by several members of Directors and Executive Officers from related fields through meetings conducted regularly and constantly in discussing the plans, strategies, and implementations of IT.

Meanwhile, the quality arrangement and management in IT system development involves the users of IT application, starting from the identification of user's needs and specification to the user acceptance test before the application is implemented. Furthermore, the system is monitored to see the effectivity in supporting customer service, in improving the governance and controlling system, and to see its whole contribution in achieving the target to be the leading Retail and Commercial Bank in Indonesia.

JARINGAN KANTOR

OFFICE NETWORK

Jaringan Operasional Cabang / Branch Operational Network

Keterangan / Description	Alamat / Address	No. Telepon / Phone Number
DKI Jakarta		
Senayan	Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Senayan	021-270 0787
Jatinegara	Panin Life Building, Jl. Jatinegara Barat 54E Blok B3-4	021-851 6815
Tanah Abang	Jl. Fachrudin 47-49	021-315 1002
Grand Wijaya	Jl. Darmawangsa III Blok D/15 Wijaya Grand Centre	021-270 1069
Kalimalang	Komp. Billy & Moons Blok M I BZ No. 2, SEB/2E, Jl. Kalimalang	021-864 3630
Permata Hijau	Jl. Permata Hijau Blok D17-18	021-533 1972
BEJ	Gedung Bursa Efek Jakarta, Tower I Suite 107B, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53	021-515 4112
Sungai Sambas	Jl. Sungai Sambas VI 189 H	021-723 0973
Permata Senayan	Komp. Ruko Permata Senayan Unit E 62-63, Jl. Tentara Pelajar	021-5794 0960
Tamini Square	Tamini Square GF Unit GB/3, Jl. Taman Mini Raya	021-8778 5855
Tanah Abang 2	Jl. Fachrudin Proyek Tanah Abang Bukit Blok A No.14/36	021-314 0566
Sudirman Park	Sudirman Park, Rukan Hook Blok A No. 1, Jl. K.H. Mansyur Kav. 35	021-5794 3788
Dewi Sartika	Jl. Dewi Sartika No. 210	021-8087 6272
Matraman	Jl. Raya Matraman Blok A I Kav. No. 3	021-8591 8018
Buaran	Jl. Perumnas Blok I/9	021- 8660 5989
Rawamangun	Jl. Balai Pustaka Timur RT. 012/09 Blok B No. 17	021-4788 5208
Panin Plaza	Panin Plaza Unit 6-05, 6-06 & 6-07, Jl. Permata Hijau Blok CC No. 6	021-5366 4636
Pasar Tanah Abang Blok B	Pasar Tanah Abang Blok B Lantai 5 No.7 dan 8, Jl. Fachrudin	021-2357 3108
MT Haryono Square	MT Haryono Square Unit A6A, A6B, lantai G & UG, Jl. Letjend. MT Haryono Kav. 10	021-2906 7160
K. Kas Jatinegara	Jl. Jatinegara Barat	021-280 0501
Sultan Iskandar Muda	Komp. Sentra Arteri Mas, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. 10 D-E	021-729 0227
Pondok Indah	Komp. Pertokoan PI, Jl. Metro Duta I/UA-17, Pondok Indah	021-765 0890
Fatmawati	Komp. DEPLU Sektor V/1, Jl. R.S. Fatmawati	021-766 2012
Duta Mas Fatmawati	Ruko Kompleks Pertokoan Duta Mas Blok B2 No. 27	021-7279 6545
Cipete	Jl. Fatmawati No. 63 A, B, C	021-7279 9951
Kemang	Jl. Kemang Raya No. 112 A	021-719 8020
Radio Dalam	Jl. Radio Dalam Raya No. 52A	021-722 3468
Radio Dalam II	Jl. Radio Dalam Raya Blok B II A No. 39	021-726 5763
Cilandak	Jl. Cilandak (KKO) No. 9	021-782 7860
Cinere	Jl. Raya Cinere Blok A No.40.	021-753 5583
TB. Simatupang	Perkantoran Hijau Arcadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88	021-7883 8407
Fatmawati II	Jl. RS Fatmawati No. 37D	021-766 5860
JIS Cilandak	Jl. Terogong Raya 33 Cilandak, Jakarta International School	021-769 2555
Simpurug	Jl. Teuku Nyak Arif No. 10	021-723 5880
Palmerah	Jl. Palmerah Utara	021-534 2728
Kebun Jeruk	Ruko Intercon Plaza Blok E 21-22, Kebun Jeruk, Jl. Meruya Ilir Raya	021-587 2378
Green Garden	Kompleks Green Garden Blok I.9 No. 36, Jl. Panjang	021-5830 3188
Green Ville	Kompleks Green Ville Blok A W No. 55	021-564 5729
Joglo	Ruko Intercon Megah Perumahan Taman Kebon Jeruk, Blok W. IV No. 31	021-586 7508
Tanjung Duren	Jl. Tanjung Duren Raya No. 15 B	021-5695 9123
Taman Ratu	Jl. Surya Wijaya 33 A, Sunrise	021-5694 0587
Kedoya	Komp. Cosmos, Jl. Kedoya Raya No. 27 F	021-5696 2223
Mediterrania Garden	Apartemen Mediterrania Garden Residences I, Blok Dahlia, Lantai Ground Floor No. SH/D/GDD, Jl. Tanjung Duren Raya Kav. 5-9	021-5698 1338
Kedoya Elok	Kompleks Kedoya Elok Plaza Blok DB Kav No. 30	021-580 6663
Graha Kencana	Komp. Graha Kencana, Jl. Perjuangan No. 88 C.J	021-5366 0680

Keterangan / Description	Alamat / Address	No. Telepon / Phone Number
Green Garden II	Kompleks Perumahan Green Garden Blok Z4 No. 8	021-5835 8466
Kedoya Angsana	Jl. Kedoya Angsana Blok II No. 46	021-5835 8531
Botanic Junction	Ruko Botanical Junction Blok H 9 No. 15, Jl. Meruya Selatan, Komp. Puri Botanical	021-5890 7417
Pesanggrahan	Jl. Pesanggrahan No. 3 A	021-5890 8061
Maisonette	Maisonette Regency Kebon Jeruk Kav. No. 30, Jl. Raya Joglo	021-5890 0109
Garden City	Podomoro City, Garden Shopping Arcade Unit 8/08/EA-EB, Jl. S. Parman Kav. 28	021-5698 5238
Raden Saleh	Jl. Raden Saleh Raya Blok R1/12	021-731 5556
Ciledug	Jl. HOS Cokroaminoto	021-731 338
Aldiron	Kompleks Ruko Aldiron Blok C No. 3, Jl. Daan Mogot No. 119	021-5698 2298
K. Kas Kepa Duri	Jl. Mangga Raya No. 1	021-4461 7421/4
Menara Imperium	Metropolitan Kuningan Superblok Kav. 1, Jl. H.R. Rasuna Said	021-835 1189
Pasar Minggu	Jl. Raya Pasar Minggu No. 19 B-C	021-794 3639
Menteng Prada	Kompleks Pertokoan Prada, Blok 7E Lt.1 Jl. Pegangsaan Timur 15A	021-392 9058
Johar	Gedung Kantor Pusat Borobudur, Jl. Johar No. 3	021-315 8728
Mampang	Kompleks Rukan Buncit Mas Blok BB-7-8 Jl. Mampang Prapatan Raya	021-7918 6201
Plaza Mutiara	Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav. E.1.2 No.1 & 2 Kawasan Mega Kuningan	021-576 1597
Tebet	Jl. Tebet Timur Dalam Raya 2, Jakarta 12820	021-830 9371
Mampang II	Jl. Mampang Prapatan Raya No. 56 C	021-799 4606
Saharjo	Jl. Dr. Saharjo No. 244 C	021-8370 2081
K. Kas Salemba Tengah	Jl. Salemba Tengah No. 35	021-3190 0557
K. Kas Lenteng Agung	Jl. Raya Rawa Bambu No. 88-B, Pasar Minggu	021-7884 7977
Pecenongan	Jl. Pecenongan 84	021-345 6750
Krekot	Jl. Krekot Bunder 7	021-385 3837
Pintu Besar	Jl. Pintu Besar Selatan 52	021-690 2778
Sawah Besar	Jl. Sukarjo Wirjopranoto No. 2R Sawah Besar	021-385 4978
Juanda	Jl. Ir. Juanda III/16	021-345 7131
Lindeteves	Lindeteves Trade Center Ground Floor 1, No. RB 55-56, Jl. Hayam Wuruk	021-6220 0919
Pintu Besar Selatan Dua	Jl. Pintu Besar Selatan No. 62	021-624 4168
Gunung Sahari	Jl. Gunung Sahari No. 60-63, Blok B4-B5	021-421 4243
Garuda	Jl. Garuda No. 26-26A	021-425 8828
Karang Anyar	Ruko Karang Anyar Permai Blok A No. 21, Jl. Karang Anyar No. 55	021-6220 0018
Pinangisia	Ruko Glodok Plaza Blok F No.3, Jl. Pinangisia	021-649 5833
P. Jayakarta	Jl. P. Jayakarta No. 24/4 Mangga Besar Selatan	021-6220 1508
Senen	Ruko Segitiga Senen Blok F No.32	021-344 1453
Kem Tower	Kem Tower Lt. 1 Unit A Jl. Landasan Pacu Barat Blok B No. 10 Kav. No. 2	021-6570 3891
Mangga Besar	Jl. Mangga Besar Raya No. 90	021-624 2158
Hayam Wuruk	Jl. Hayam Wuruk No. 2K	021-380 1035
Kartini	Jl. Kartini Raya No. 55 E RT.001/03	021-600 8875
Lau Tze	Jl. Lau Tze No. 109	021-624 7050
Bungur	Jl. Bungur Besar Raya No. 85 Blok A/6	021-4287 2285
K. Kas Pasar Senen	Jl. Kalilio No. 11-A	021-4288 6042/43
CBD Pluit	CBD Pluit Boutique Office Blok S No. 9, Jl. Pluit Selatan Raya	021-666 72781
Muara Karang	Jl. Pluit Karang Timur 51-52 Jakarta	021-666 93147
Muara Indah	Apartment Muara Indah, Menara 2B, Lt.1 No.1-6, 1-7, Jln. Pluit Karang Barat	021-6660 4761
Muara Karang Jelita	Jl. Pluit Karang Jelita I, Muara Karang Blok Z8 No. 10 dan 12	021-6669 5455
Pluit Sakti	Jl. Pluit Sakti Blok A Kav. No. 1	021-6660 6058
Megamal Pluit	Megamal Pluit Blok R No. 25-26, Jl. Pluit Permai Raya	021-668 4068
PIK Manyar	Ruko Manyar Blok A No. 16, 17, 18, Bukit Golf Mediterania	021-5694 7350
Taman Grisenda	Komp. Taman Grisenda GE No. 18-19, Penjaringan, Jakut/Ruko Taman Grisenda Blok G4 No. 18-19	021-5596 5559
Duta Mas	Kel. Wijaya Kusuma, JakBar/Ruko Komp. Duta Mas A-3, No. 29	021-5698 0192
PIK Cordoba	Ruko Cordoba Blok B No. 1, 2, & 3, Bukit Golf Mediterania Pantai Indah Kapuk	021-5698 3338
Niaga Mediterania	Taman Resor Mediterania Blok X-3 Kav. No. C, Jl. Galeri Niaga I	021-5596 4913
Teluk Gong	Ruko Komp. Duta Harapan Indah Blok L No.1 - 2	021-6660 0345
Pluit Selatan Satu	Jl. Pluit Selatan I No. 75 Blok D Kav. No. 13	021-662 9930
Dadap	Blok N 10 No. 33, Komp Ruko Villa Taman Bandara	021-5596 2886
Kopi	Jl. Kopi 52	021-691 1901

Keterangan / Description		Alamat / Address	No. Telepon / Phone Number
Ancol	Jl. R.E Martadinata 1 B-C		021-691 0491
Mangga Dua	Mangga Dua Raya Blok I 5A & 5B, Jl. Manggadua Raya		021-612 3628
Mall Mangga Dua	Jl. Mangga Dua Raya, Ruko Mangga Dua, Mal Blok RM No. 42, Kel. Mangga Dua Selatan		021-6230 3998
Bandengan Selatan	Komp. Puri Deltamas Blok I/9, Jl. Bandengan Selatan No. 43		021-6660 6505
Jembatan II	Ruko Robinson No. 82, Jl. Jembatan Dua		021-6660 6601
Jembatan III	Jl. Jembatan Tiga 36FQ		021-6660 6501
Bandengan Indah Utara	Rukan Bandengan Indah, Jl. Bandengan Utara No. 80 Blok A-38		021-6669 6559
Jembatan Dua II	Apartemen Robinson, Jl. Jembatan Dua No. 2Q		021-6660 7239
GB Mangga Dua	Grand Boutique Center, Jl. Mangga Dua Raya Blok C Kav. No. 2		021-6220 3081
Wisma Eka Jiwa	Wisma Eka Jiwa Unit B No. 10		021-6230 1511
Permata Kota	Ruko Permata Kota Blok I No16-17, Jl. Tubagus Angke 170		021-6667 4233
Jelambar	Jl. Jelambar Baru Raya No 37 B, Blok B Kav. No. 1 SEB		021-5698 1071
Lodan	Jl. Lodan No. B3-B4-B5-B6		021-691 8211
Mitra Bahari	Kompleks Mitra Bahari, Jl. Pakin Blok A Kav. No. 5		021-6660 7161
Season City	Season City Blok B No. 29 dan 30, Jl. Jembatan Besi, Latumeten		021-2907 1207
Marinatama	Kompleks Marina Mangga Dua Blok E 12A, Jl. Gunung Sahari Raya		021-6470 1918
A.M. Sangaji	Jl. AM. Sangaji Raya No. 15,15A, dan 17		021-6385 1711
Cideng Timur	Jl. Cideng Timur 80B Petojo Selatan		021-352 3588
Roxy Mas	Roxy Mas Blok E.2 No. 1-2, Jl. K.H. Hasyim Ashari Pusat Niaga Roxy Mas		021-632 7718
Jembatan Lima	Jl. K.H. Mas Mansyur No. 150-152		021-6385 2069
Tomang	Jl. Tomang Raya No. 53 Wisma Lumbini		021-565 8333
Jembatan Lima II	Jl. KH. Mansyur No. 183 C		021-6385 2375
Duta Merlin	Jl. Gajah Mada No. 3-5 Blok B. 19		021-6386 7610
Harmoni	Jl. Suryopranoto No. 81		021-344 2937
Gajah Mada	Jl. Gajah Mada No. 93, Krukut, Taman Sari		021-6385 8060
Hasyim Ashari	Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 15 A		021-6386 1627
Muwardi	Jl. Dr. Muwardi I No. 35 C		021-5698 5880
Harmoni Plaza	Jl. Petojo Binatu III No. 1		021-5634 4315
Biak	Jl. Biak No. 14-B2		021-632 9229
Plaza Pasifik	Kompleks Plaza Pasifik Blok B 4 No. 83, 85, dan 87		021-4584 2275
Kelapa Gading	Jl. Boulevard Barat LC-7 No. 61		021-4584 0308
Kelapa Gading Timur	Kelapa Gading Boulevard Blok CN-2 Kav. No. 1		021-453 2488
Gading Kirana	Perumahan Gading Kirana Blok B-10 Kav. No. 31		021-4584 0988
Sunter Paradise	Jl. Sunter Paradise Raya II Blok C. 17-18		021-6583 2368
Danau Sunter	Jl. Danau Sunter Utara F 21 No. 3		021-658 35018
Royal Sunter	Jl. Danau Sunter Selatan Blok F Kav. No. 55		021-6583 8019
Danau Sunter Utara	Jl. Danau Sunter Utara Blok B KAv No. 12		021-651 1664
Enggano	Ruko Enggano Megah Blok B No.9 E-F, Jl. Enggano		021-4392 5198
Metro Kencana	Jl. Metro Kencana VII Blok Q No. 12 & 12A		021-6530 2650
Cempaka Mas	Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok A/003, Jl. Letjen Suprpto		021-426 0617
Graha Cempaka Mas	Rusun Graha Cempaka Mas, Jl. Letjend Suprpto dan Jl. Yos Sudarso No. C/26		021-421 3550
Pulo Gadung Trade Center	Pulo Gadung Trade Center, Jl. Bekasi Raya Blok B-H Kav. No. 1		021-4680 0230
Ujung Menteng	Jl. Bekasi Raya Km. 25 A-22		021-4680 2236
Kelapa Gading Boulevard	Komp. Kelapa Gading Boulevard Blok RA I No. 32		021-4587 8384
K. Kas Graha Boulevard	Graha Boulevard Blok KGC No. A06		021-2937 5200
Puri Tirta	Komp. Puri Kencana Blok L6 No. 88 M, N, O		021-5835 8558
Puri Indah	Komp. Perumahan Puri Indah Kembangan, Jl. Puri Indah Raya Blok I/12A		021-581 8882
Sentra Niaga	Komp. Sentra Niaga Puri Indah Raya Blok T 3/17-18A		021-5830 3057
Permata Buana	Perumahan Taman Permata Buana, Jl. Pulau Bira Blok D1 Kav.No.21		021-5835 7739
Taman Semanan	Komp. Taman Semanan, Jl. Dharma Kencana Blok D No. 16-18		021-544 5598
Bojong Indah	Komp. Perumahan Bojong Indah No. 88 O, Jl. Pakis Raya		021-5830 0837
Daan Mogot	Perumahan Daan Mogot Baru, Jl. Jimbaran Blok B No. 2-3		021-544 3088
Peta Selatan	Jl. Peta Selatan No. 6P		021-5436 6418
Taman Palem Lestari	Taman Palem Lestari Blok C1/19		021-5595 6265
Mutiara Taman Palem	Ruko Mutiara Taman Palem Blok D 01 No. 17		021-5435 5918
Mutiara Palem Ring Road	Perum Perumnas Blok A/2, Jl. Lingkar Luar Kamal Raya		021-2902 0152

Keterangan / Description	Alamat / Address	No. Telepon / Phone Number
Citra Niaga	Kompleks Rukan Citra Niaga Blok A No. 33, Jl. Utan Jati	021-5437 7118
Dian Kasih	Dian Kasih International School, Komp. Citra Garden 5	021-5595 1711
Citra Dua	Kompleks Perumahan Citra 2.A Blok BG-3.B Persil No. 29-30	021-5439 0882
City Resort	Kompleks City Resort Residences Blok B No. 28	021-2902 0548
Kencana Niaga	Rukan Kencana Niaga Blok D I-21, Jl. Taman Aries	021-5890 6068
Ruko Galaxy	Kompleks Perumahan Taman Palem Lestari Blok L No. 32-33	021-5595 9990
Puri Mansion	Puri Mansion Blok B No. 27	021-2902 5891
K. Kas Citra Business Park	Komp. Citra Business Park Blok B No. 7-8	021-2902 0426
K. Kas Permata Taman Palem	Komp. Perum Permata Taman Palem Blok A.1 No. 1	021-5436 0492

Banten		
Serang	Komp. Pertokoan Serang Plaza Blok II No. 1, Jl. Maulana Hasanuddin	0254-216 100
Cilegon	Jl. S. A. Tirtayasa 7	0254-376 222
Bitung	Blok L-01 No.9 R & 10 R, Kompleks Citra Raya Sektor 1, 2	021- 596 9588
K. Kas A. Yani	Jl. Jend Ahmad Yani No. 157	0254 - 824 1718
Gading Serpong	Ruko Fifth Avenue Blok A No. 1-3	021- 5421 7336
BSD City	Malibu BSD City Sektor VII Blok B 15-16, Jl. Raya Pahlawan Seribu	021-5316 2445
WTC Matahari Serpong	WTC Serpong, Jl. Raya Serpong 5883	021-5315 5570
BSD Golden Boulevard	BSD City, Rukan Golden Boulevard Blok M No. 3 & 5	021-5379 866
BSD Golden Madrid	Ruko Golden Madrid Blok E No. 3, 5, 6, & 7	021-5316 0537
Tangerang	Jl. Merdeka 140	021-552 5132
Metropolis Town Square	Metropolis Town Square, Ruko Blok GM-6 No. 6-7 & Kios Blok GA-5 No. 11-12	021-5578 0306
Cikokol	Jl. MH. Thamrin Raya A 7	021-5577 4479
Sutera Niaga	Jl. Sutera Niaga II No. 26	021-539 6565
Duta Garden	Komp. Duta Garden Square Blok C No. 53 & 55 Rt. 004/004	021-5437 1542
Bintaro	Kompleks Ruko Bintaro Jaya, Blok C No. 6 dan 7, Sektor 9	021-745 2250
Atrium Bintaro	Ruko Victorian Atrium Bintaro Sektor III Blok B 1	021-5578 2502
Pamulang	Jl. Pamulang Raya Blok SH 18 No. 4	021-7470 1575
Lippo Karawaci	Lippo Karawaci, Tangerang/Komp. Ruko Pinangisia Blok I No. 38-39	021-5579 8889
Tangerang City	Ruko Business Park Tangerang City Blok B 8 dan B 9, Jl. Jenderal Sudirman	021-5314 0450
Alam Sutera	Ruko Jalur Alam Sutera 29A No. 1	021-7388 9123
Royal Poin	Ruko Royal Poin, Jl. Majapahit Timur No. 4	021-4542 8185
Arcadia Daan Mogot	Daan Mogot KM 21 Blok E1 No.26	021-553 2599
Modernland	Komplek Modernland Blok C R/35	021-5578 1125
Bidex BSD	Ruko Bidex Blok C No. 16, BSD City	021-5316 3359
K. Kas Imam Bonjol Karawaci	Jl. Imam Bonjol Blok A No. 1-2 RT. 003/001	021-5576 9741
K. Kas Kisamaun	Jl. Kisamaun 195 RT. 002/016	021-5579 4985

Jawa Barat / West Java		
Bandung	Jl. Banceuy No. 8-10	022-423 3100
Sudirman	Jl. Jend. Sudirman 462	022-603 2081
Otista	Jl. Otto Iskandardinata 233	022-423 0927
MTC Bandung	Ruko Metro Trade Centre Blok D/17, Jl. Soekarno Hatta	022-753 5655
Kiara Condong	Jl. Kiara Condong 175	022-721 3296
Surya Sumantri	Jl. Prof. Drg. Suria Sumantri 6A	022-200 1068
Gardujati	Jl. Gardujati No. 66	022-422 4721
Dago	Jl. H. Juanda No. 110	022-250 6854
Asia Afrika	Jl. Asia Afrika No. 166-170	022-423 3200
Kopo	Komplek Kopo Mas Regency Blok N 1A	022-543 6865
Setiabudi	Jl. Dr. Setiabudi No. 167 A	022-200 7844
IBCC A. Yani	IBCC A I No. 3 A-5-6-7, Jalan A. Yani	022-723 8170
Buah Batu	Jl. Buah Batu No. 238	022-730 0770
Taman Kopo Indah	Jl. Arteri Taman Kopo Indah II Ruko 1 B No. 22	022-5413 399

Keterangan / Description	Alamat / Address	No. Telepon / Phone Number
Abdurahman Saleh	Jl. Abdurahman Saleh No. 37	022-602 5059
Festival Citylink	Gedung Festival City Link, Ground Floor No. 27, Jl. Peta No. 241	022-612 8711
Subang	Jl. Otista No. 82 A	0260-416 011
K. Kas Cimindi	Jl. Cimindi No. 171, Kel Cibeureum, Kab. Bandung	022-602 2099
K. Kas Gateway Bandung	Komp. Ruko Gateway Blok CNo. 1-2, Jl. Jendral A. Yani No. 669, Cibeunying Kidul, Bandung	022-8588 0550
Cirebon	Jl. Yos Sudarso 17	0231-205 588
Jatibarang	Jl. Mayor Dasuki 102	0234-351 387
Plered	Jl. Raya Plered 88	0231-321 067
Pulosaren	Jl. Pulasaren 93	0233-881 458
Ciledug	Jl. Merdeka Barat 38	0233-871 159
Jatiwangi	Jl. Kol. S. Sukatani 27	0234-871 048
Kuningan	Jl. Siliwangi 91	0231-201 165
Kadipaten	Jl. Raya Kadipaten 27	0231-831 231
Tuparev	Jl. Tujuh Pahlawan Revolusi 34	0234-271 048
Losari	Jl. Raya Losari 138	0231-831 231
Indramayu	Jl. Jend. Sudirman No. 195	0234-271 048
Cherbon Grand Center	Cherbon Grand Centre Blok D No. 15, Jl. Karanggetas	0231-211 900
Bogor	Jl. Pakuan No. 14	0251-832 1333
Parung	Ruko Bintang Parung Blok A1 No. 4, Jl. Raya Parung	0251-861 6888
Lawang Seketeng	Jl. Lawan Seketeng No. 94-96	0251-861 6888
Tajur	Jl. Raya Tajur No. 67	0251-834 5007
Depok	Jl. Margonda Raya No. 88 Depok Mall, Blok B1 No. 49	021-7720 4788
Pasar Anyar	Jl. R. Dewi Sartika Kav.No.7.	0251-831 6161
Kedung Jaya	Komp. Ruko 24 No. 2 R-S, Jl. K.H. Soleh Iskandar	0251-831 6066
Cibubur	Komp. Pertokoan Moderen, Jl. Raya Alternatif Cibubur 79	021-8459 2233
DETOS	Depok Town Square Blok GE No. 1, Jl. Raya Margonda	021-7887 0388
Warung Bambu	Jl. Raya Pajajaran No. 12 A	0251- 834 5533
Cimanggis	Jl. Raya Bogor KM 31 No. 98, RT. 003, RW. 04	021- 8775 4888
Kota Wisata	Kompleks Ruko Perumahan Kota Wisata Blok SEA No.16	021- 8493 4166
K. Kas Pahlawan	Jl. Pahlawan No. 68/102 RT. 02/18	0251-837 2900
K. Kas Kedung Halang	Jl. Raya Kedung Halang No. 134 Kp. Cibuluh RT.01 RW.08	0251-865 722
Sukabumi	Jl. Jenderal Sudirman No. 102	0266-223 623
Pasar Pelita	Jl. Pasar No. 78, Kel. Gurung Parang, Cikole, Sukabumi	0266-223 625
Pelabuhan Ratu	Jl. Siliwangi No. 87	0266-435 270
Cianjur	Jl. Pasar Baru Kav. No. 7-8	0263-286 699
Cibadak	Jl. Siliwangi RT. 01 RW. 07	0266-534 828
K. Kas Tipar Gede	Jl. Tipar Gede No. 61-62	0266-235 446
Garut	Jl. Ciledug No. 113-115	0262-231 191
Sumedang	Jl. Mayor Abdulrachman No. 180	0261-201 625
Tasikmalaya	Jl. KH. Z. Mustafa 372B	0265-310 005
Ciamis	Jl. Jend. Sudirman No. 15	0265-773 777
Bekasi Square	Bekasi Square Ruko Unit No. 57-58, Kios UG 182-183, Jl. Ahmad Yani	021-8243 4751
Bekasi	Jl. Cut Meutia 3	021-880 3486
Grand Wisata	Celebration Boulevard Blok AA 15 No. 47, Grand Wisata, Mustika Jaya	021-8261 6211
Cikarang	Cikarang Plaza Unit B-15, Cikarang, Bekasi	021-8911 1551
Margajaya	Komplek Ruko Bekasi Mas, Kav. D.2.B Jl. Jend. Ahmad Yani	021-8896 0670
Unkris	Jl. Jalan Raya Jatiwaringin No. 335	021-8499 3224
Taman Harapan Indah	Sentra Niaga Bulevar Hijau Blok A No. 9, Taman Harapan Indah	021-887 4861
Jababeka	Ruko Metro Boulevard-2 Unit No. B-18/Sudut, Jl. Niaga Raya, Cikarang, Bekasi	021-8983 3315
Grand Mall Bekasi	Grand Mall Bekasi Lt. Dasar I, II/Ruko B No. 60 dan Kios No. 40	021-8885 5829
Pondok Gede	Plaza Pondok Gede Blok A No. 16-17, Jl. Raya Pondok Gede	021-8493 8018
Cut Meutiah II	Jl. Cut Mutiah Kav. No. A.II-5A	021-8834 3479
Kalimas	Kompleks Ruko Kalimas Kav. No. A-26	021-8834 5156
Karawang	Karawang Resinda Blok F No. 23	0267-860 4176
Karawang Plaza	Karawang Plaza No. 32, Jl. Tuparev	0276-845 2379
Cikampek	Jl. Ahmad Yani Kav. 89, RT/RW 01/06	0264-838 8791
K. Kas Cikarang Trade Center	Jl. Cikarang Cibarusah, Cikarang Trade Center Kios No. 888-A	021-8990 1747
K. Kas Lippo Cikarang	Komp. Ruko Union Blok C/10	021-8990 2696

Keterangan / Description		Alamat / Address	No. Telepon / Phone Number
Jawa Tengah			
Solo	Jl. Gatot Subroto No. 91F		0271-656 890
Kartasura	Jl. A. Yani 136 A, Kartasura, Sukoharjo, Ruko Blok D-04		0271-780 834
Boyolali	Jl. Pandanaran No. 82		0276-321 294
Wonogiri	Jl. Raya Wonogiri No. 187		0273-321 436
Klaten	Jl. Pemuda Utara No. 19		0272-323 006
Kusmanto	Jl. Mayor Kusmanto No. 7		0271-651 600
Palur	Jl. Raya Palur		0271-821 741
Pasar Legi	Jl. S. Parman No. 89		0271-664 471
Solo Baru	Jl. Raya Solo Baru HH-14		0271-621 252
Sragen	Jl. Raya Sukowati No. 199		0271-839 3367
K. Kas Center Point	Komp. Center Point Ruko A-19, Jl. Slamet Riyadi No. 373,		0271-621 252
K. Kas Nusukan	Jl. Kapten Pierre Tendean No. 173, Kel. Nusukan, Surakarta		0271-789 2060
Semarang	Gedung PaninBank lantai dasar, Jl. Pandanaran No. 6-8		024-841 5888
Suari	Jl. Suari		024-3545 552
Tanah Mas	Ruko Telaga Mas Blok A No. 18B-19B, Jl. Telaga Mas Raya		024-351 3829
Kaligawe	Jl. Industri Raya Timur Kav. 3		024-658 5205
Salatiga	Jl. Diponegoro No. 49		0298-321 434
Weleri	Jl. Raya Weleri No. 222		0294-641 347
Temanggung	Jl. Let. Jend. Suprpto No. 5		0293-491 266
Ungaran	Jl. Diponegoro 772A		024-692 1309
Purwodadi	Jl. Letjend Suprpto No. 31-33		0292-421 537
Majapahit	Jl. Majapahit No. 225 A		024-672 3435
Parakan	Jl. Diponegoro No. 91		0293-596 434
A. Yani	Jl. Ahmad Yani No. 195 B		024-844 8208
Dargo	Kompleks Ruko Dargo Plaza Indah, Jl. Dargo A 10-11		024-358 9155
Sultan Agung	Jl. Sultan Agung No. 55 E-F		024-850 6446
Magelang	Kompleks Ruko Rejotumoto II No. 10, Jl. Tidar		0293-311 750
Kudus	Kompleks Ruko Ahmad Yani, Jl. Jend. A. Yani No. 7		0291-446 357
Gg. Besen	Jl. Gang Besen No. 92		024-356 6761
Pekalongan	Jl. KH. Mas Mansyur No. 30 C-D		0285-423 288
Blora	Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 7 dan 8		0296-532 842
Gatot Subroto	Kawasan Industri Candi, Jl. Gatoto Subroto F1 No. 16		024-7663 3174
Pati	Komplek Ruko Plaza Puri Blok A No. 16-17		0295-385 929
K. Kas Jend Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 148		024-760 9639
Tegal	Jl. Jend. A. Yani No. 78-80		0283-324 500
Adiwerna	Jl. Raya Utara No. 15		0283-442 233
Brebes	Jl. Jenderal Sudirman Tengah No. 94, RT. 01, RW. 21		0283-617 7533
Batang	Jl. Jendral Sudirman No. 254		0285-392 444
Purwokerto	Ruko Nusantara, Jl. Jend. Sudirman No. 786		0281-642 565
Purbalingga	Jl. Jend. Sudirman 45		0281-894 713
Wangon	Kompleks Pertokoan Wangon No. 3		0281-684 9210
Cilacap	Jl. Jendral Ahmad Yani No. 38		0282-532 355
DI Yogyakarta			
Yogyakarta	Jl. Gejayan CT X No. 10		0274-541 777
Jogjatronik	Mall Jogja Tronik Jl. Brigjend Katamso		0274-420 333
Terban	Jl. C. Simanjuntak No. 75		0274-550 555
Godean	Jl. Godean Km. 4		0274-622 113
K. Kas Gedong Kuning	Ruko Yellow Square No. 135, Banguntapan, Kab. Bantul		0274-284 0333
Jawa Timur / East Java			
Surabaya Coklat	Jl. Coklat No. 16		031-353 5700
Tunjungan	Jl. Tunjungan No. 92		
Darmo	Jl. Darmo No. 139		031-567 6514
Kusuma Bangsa	Jl. Kusuma Bangsa No. 39		031-532 3737
Dharmahusada	Jl. Dharmahusada No. 121A-B		031-594 8300

Keterangan / Description		Alamat / Address	No. Telepon / Phone Number
Kutisari	Jl. Kutisari No. 58A		031-841 3777
Demak	Jl. Demak No. 167		031-531 1844
Arief Rahman Hakim	Jl. Arief Rahman Hakim 55-55 A		031-594 0955
Semarang	Jl. Semarang No. 108D Blok A12		031-547 9757
Perak	Jl. Tanjung Perak Timur 242		031-329 9369
Ngagel	Komplek Pertokoan Ruko Taman Graha Asri, Blok K1-K2 Jl. Raya Ngagel No. 179-183		031-503 7572
Mayjen Sungkono	Jl. Mayjen Sungkono No. 100		031-567 4410
Mulyosari	Kompleks Pertokoan Mulyosari, Jl. Raya Mulyosari No. 362, Blok Z No. 51/52		031-592 9978
Galaxy	Kompleks Perumahan dan Pertokoan Galaxy, Bumi Permai Blok I - 1 No. 1 & 2, Jl. Sukosemolo		031-592 1247
Rukun Makmur Indah	Kompleks Rukun Makmur Indah Blok B5 dan B7		031-505 5900
Pucang	Jl. Pucang Anom No. 35A		031-501 7522
Sukomanunggal	Jl. Raya Sukomanunggal Jaya Satellite-Satellite Town Square		031-732 6755
Kapas Krampung	Jl. Kapas Kerampung No. 30		031-501 7798
ITC Surabaya	ITC Mega Grosir, Jl. Gembong No. 20-30		031-374 3777
HR Muhammad	Jl. HR Muhammad Blok C 19-20 & C 29-30		031-731 1515
Darmo Indah	Jl. Darmo Indah Timur SS 3		031-734 8500
G Walk	Ruko Sentra Taman Gapura Blok J3 & J5 (Citraland)		031-745 1018
Pasar Atum	Pasar Atum Mall Stand Lantai II Blok BA-20, Jl. Bunguran 45		031-355 3838
Gateway Sidoarjo	Komplek Ruko Gateway Sidoarjo Blok B No. 8, Jl. Raya Waru		031-854 4649
Gubeng	Komplek Rumah Toko (Ruko) 21-Gubeng Type I Type Diamond Kavelling C, Jl. Raya Gubeng No. 68		031-501 0069
K. Kas Pakuwon City	Komp. Ruko Pakuwon City, Jl. Pakuwon Boulevard II Blok AA No. 15		031-595 5565
K. Kas Kali Rungkut	Jl. Raya Rungkut No. 5 Blok E-1		031-879 5155
Malang	Jl. Sultan Agung No. 14, Malang 65111		0341-365 270
Pasar Besar	Jl. Kyai Tamin Kompleks Pasar Besar KT No. 01		0341-364 340
Blimbing	Jl. Terusan Borobudur No. 47A		0341-480 900
Lawang	Jl. Thamrin No. 19 D		0341-423 420
Kepanjen	Jl. Kawi No. 37/B3		0341-391 740
Pandaan	Ruko Sentral Niaga Pandaan Blok B-01, Jl. Raya A. Yani 321		0343-635 115
Batu	Jl. Dewi Sartika No. 4		0341-593 921
Probolinggo	Jl. Panglima Sudirman No. 266, Kel. Jati, Mayangan, Probolinggo		0335-427 111
Bojonegoro	Jl. Untung Suropati No.28		0353-881 166
Babat	Jl. Raya No. 219		0322-452 000
Surabaya Cendana	Jl. Kombes Polisi M. Duryat 25		031-546 5409
Gresik	Jl. R.A Kartini 218		031-398 1557
Sidoarjo	Jl. Kh. Mukmin 11/B4		031-896 8612
Tambak Langon	Jl. Tambak Langon 15		031-749 3008
Mojokerto	Jl. HOS Cokroaminoto 60		0321-323 681
Jenderal Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani No. 40		031-895 8161
Tuban	Jl. Panglima Sudirman 146		0356-333 999
Wiyung	Jl. Wiyung Indah A-40		031-766 5577
Lamongan	Jl. Basuki Rahmat No. 40		0322-317 789
Tropodo	Jl. Raya Tropodo No. 29B		031-869 0363
Jombang	Jl. KH Wahid Hasyim No.195		0321-879 293
Mojosari	Jl. Airlangga No.109		0321-594 898
Krian	Jl. Raya Imam Bonjol No. 94		031-898 2028
Pasar Turi	Pusat Grosir Surabaya Lantai 4 Blok C-5 No. 5 dan 6, Jl. Dupak No. 1		031-5240 3811
Semolowaru	Jl. Nginden Semolowaru No.101/31		031-599 2541
Kenjeran	Komplek Kenjeran Palace, Jl. Putro Agung Timur Blok C-01 dan C-02		031-382 3106
Kediri	Jl. Brawijaya No. 50		0354-686 345
Madiun	Jl. Letjen S. Parman		0351-495 233
Blitar	Jl. Merdeka No. 28 Kav. I & II		0342-806 999
Tulungagung	Jl. Panglima Sudirman No.45i		0355-326 999
Magetan	Jl. A. Yani No. 14 B & C		0351-448 6400
Nganjuk	Komp. Ruko Harly Square Blok D5 & D6, Jl. Yos Sudarso No. 12		0358-351 6001
Jember	Jl. Sultan Agung No. 64		0331-428 111
Banyuwangi	Jl. Ahmad Yani No. 50 B		0333-417 222
Lumajang	Jl. Letjend. Suparpto No. 22		0334-892 944

Keterangan / Description		Alamat / Address	No. Telepon / Phone Number
Bali			
Kuta	Jl. Legian 80-X		0361-757 666
Diponegoro	Jl. Diponegoro 150 A1/4-6		0361-244 500
Nusa Dua	Shopping Centre Nusa Dua Blok E/28		0361-771 711
Sanur	Jl. Danau Tamblingan No. 67A		0361-282 100
Imam Bonjol	Jl. Imam Bonjol No. 338 C		0361-484 909
Gatot Subroto	Jl. Gatot Subroto Tengah No. 279		0361-429 399
Dewi Sartika	Komp. Pertokoan Duta Permai Blok I/D-E		0361-231 155
Gatot Subroto Timur	Jl. Gatot Subroto Timur No. 209		0361-424 747
K. Kas Kuta Galeria	Jl. Patih Jelantik, Komp. Pertokoan Kuta Galeria Blok Valet I No. 7		0361-9153 678/ 9152 678

Nusa Tenggara Barat / West Nusa Tenggara			
Mataram	Kompleks Pertokoan Sweta Indah, Jl. Sandubaya No. 18-21		0370-671 616
Pejanggik	Jl. Pejanggik No. 11, Kel. Cakranegara Barat, Mataram		0370-628 333

Aceh			
Banda Aceh	Jl. Muh. Jam No. 1 G-H		0651-27 999

Sumatera Utara / North Sumatera			
Medan	Jl. Pemuda 16-22		061- 453 8165
Sutomo	Jl. Sutomo 32		061-457 1262
Gatot Subroto	Jl. Jend. Gatot Subroto No.196		061-456 6608
Setia Budi	Komplek Taman Setia Budi Indah Blok UU No. 47		061-820 0982
KK Budi Murni	Jl. Sutomo Ujung No. 21E		061-455 0994
Tanjung Morawa	Jl. Pahlawan 17-C		061-794 5260
Jl. Bandung	Jl. Bandung No. 38		061-457 0675
Krakatau	Jl. Krakatau No. 14B		061-664 1327
Zainul Arifin	Jl. Zainul Arifin No. 63		061-451 3070
Yos Sudarso	Jl. Yos Sudarso No. 197D		061-664 2642
Pasar Petisah	Jl. Kota Baru III No.46		061-414 6776
Asia	Jl. Asia No.115 C		061-734 1635
Zein Hamid	Jl. Zein Hamid No. 809 B-C		061-788 3458
Iskandar Muda	Jl. Iskandar Muda No. 99 B-C-D		061-416 0004
Pulau Pinang	Jl. Pulau Pinang 6		061-453 8460
Sutomo 2	Jl. Sutomo No. 190/566 sudut Jalan Veteran		061-451 7901
Binjai	Jl. Sudirman No. 382		061-883 0200
Kabangjahe	Jl. Kapten Pala Bangun No. 52-54		0628-22 211
Pematang Siantar	Jl. Merdeka 69-71		0622-21 466
Perdagangan	Jl. Sisingamangaraja No. 551		0622-96 230
Soa Sio	Jl. Soa Sio No. 22 A-B		0622-434 888
Tebing Tinggi	Jl. Jend. A. Yani No. 119		0621-329 200
Kisaran	Jl. Imam Bonjol No. 28		0623-348 484
Rantau Prapat	Jl. Ahmad Yani No. 175		0624-325 580
Tanjung Balai	Jl. Sisingamangaraja No. 77		0623-92 799

Riau			
Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No. 335		0761-31 605
Duri	Jl. Jend. Sudirman No. 62		0765-91 008
Rengat	Jl. Bupati Tulus No. 32		0769-32 3141
Selat Panjang	Jl. Teuku Umar No. 8 D		0763-434 299
Nangka	Jl. Nangka/Tuanku Tambusai No. 425		0761-571 741
Riau	Jl. Riau Komplek Riau Business Center Blok B No. 4		0761-860 825
Harapan Raya	Jl. Harapan Raya/Jl. H. Imam Munandar No. 247 E		0761-839 301
Sudirman Atas	Jl. Jendral Sudirman 415		0761-826 171

Keterangan / Description	Alamat / Address	No. Telepon / Phone Number
Tembilahan	Jl. M. Boya No. 231-232	0768-324 917
Baganbatu	Jl. Jend. Sudirman No. 171	0765-551 880
Sudirman	Jl. Jend. Sudirman No. 145	0761-28 080
HR Subrantas	Jl. H.R. Subrantas	0761-587 777
Ujung Batu	Jl. Jenderal Sudirman, Ujung Batu	0762-736 310
Dumai	Jl. Sultan Syarif Kasim	0765-36 113
Bengkalis	Jl. Jenderal Ahmad Yani	0766-24 110
Flamboyan	Jl. Raya Pasar Flamboyan Blok D No. 3-4	0762-732 0056
Perawang	Jl. Raya Perawang KM 6	0761-69 3585

Kepulauan Riau / Riau Islands		
Batam	Jl. Sultan Abdul Rahman, Kompleks Lumbung Rejeki Blok A 1-2	0778-450 222
Tj. Balai Karimun	Jl. Setiabudi No. 307	0777-21 053
Penuin	Kompleks Penuin Blok K No. 1	0778-422 700
Tj. Pinang	Jl. Merdeka No.1-3	0771-24 888
Nagoya	Komp. Nagoya Bussiness Center Blok V No. 28	0778-426 300
Batam Centre	Komplek Ruko Palm Spring Blok B2 No. 9	0778-461 561
Tanjung Uncang	Komp. Pertokoan Perumnas Fanindo Blok D No. 08 & 09	0778-358 1155
K. Kas Batam City Condominium	Batam City Condominium Hotel & Residence, Jl. Bunga Mawar No. 5	0778-427 612
K. Kas Botania Garden	Komp. Perum Botania Garden Tahap III Blok A6 No. 1, Batam Center	0778-743 1031

Sumatera Barat / West Sumatera		
Padang	Jl. Belakang Olo No. 61	0751-841 130
Pondok	Jl. Pondok No. 92	0751-841 515
Padang By Pass	Jl. By Pass RT/RW, 003/02, Lubuk Belagung Nan XX, Padang	0751-779 737

Jambi		
Jambi	Jl. Hayam Wuruk No. 143 BCD	0741-34 001
Muara Bungo	Komplek Wiltop Plaza, Jl. Prof. M. Yamin No. 36-37	0747-323 457
Wiltop	Jl. Sultan Thaha Blok A. No. 32-33	0741-783 7150
Sarolangun	Jl. Lintas Sumatera KM. 1, Komplek Sentral Bisnis Ceria Blok C No. 7-8	0745-91 999
Talang Banjar	Jl. Orang Kayo Pingai No. 171 RT. 02 RW. 01	0741-32 770
Kuala Tungkal	Jl. Kemakmuran No. 30	0742-22 385

Bengkulu		
Bengkulu	Jl. Let. Jend. Suprpto No. 30	0736-344 350

Sumatera Selatan / South Sumatera		
Palembang	Jl. M. P. Mangkunegara No. 1	0711-810 100
Mesjid Lama	Jl. Mesjid Lama 97-99	0711-322 626
Rajawali	Jl. Rajawali No. 11-12	0711-369 900
Kol. Atmo	Jl. Kol. Atmo No. 863	0711-372 828
Prabumulih	Jl. Jenderal Sudirman No. 48	0713-323 158
Betung	Jl. Raya Palembang, Betung KM. 12	0711-743 3113
Lubuklinggau	Jl. Yos Sudarso No. 5 A-B	0733-320 100
Batubara	Jl. Mayor Salim Batubara	0711-861 7333
Baturaja	Jl. Jenderal Urip Sumoharjo No. 1-2	0735-321 768
Lahat	Jl. Mayor Ruslan III	0731-324 001

Lampung		
Bandar Lampung	Jl. R.A. Kartini No. 97-99	0721-241 255
Teluk Betung	Jl. Ikan Lemuru No. 12	0721-486 755

Keterangan / Description	Alamat / Address	No. Telepon / Phone Number
Bandar Jaya	Jl. Proklamator, Bandar Jaya No. 63	0725-25 700
Metro	Jl. Ryamizard Ryacudu No. 10 A-B	0725-43 888
Way Halim	Jl. Ki Maja-Way Halim No. 78 A	0721-780 003
Gajah Mada	Jl. Gajah Mada No. 71 C & 71 D	0721-255 260
Kedaton	Jl. Teuku Umar No. 72	0721-709 688

Bangka Belitung		
Pangkal Pinang	Ruko Harmoni City Blok C No. 9-11, Jl. Soekarno Hatta	0717-434 205
Sungailliat	Jl. Muhidin	0717-96 140
Tanjung Pandan	Jl. Sekolah No. 18	0719-21 277

Kalimantan Barat / West Kalimantan		
Pontianak	Jl. Imam Bonjol 44	0561-733 133
K. Kas S. Muhammad	Jl. Sultan Muhammad 71-73	0561-732 925
Sidas	Jl. Sidas No. 3	0561-740 708
Megamal	Ruko A. Yani Mall	0561-766 400
Singkawang	Jl. Yos Sudarso No. 88	0562-639 063
Sintang	Jl. MT. Haryono	0565-202 5522
Sanggau	Jl. Ahmad Yani	0564-21 959
Ketapang	Jl. Suprpto No. 44	0534-303 8599
Paris A. Yani	Jl. Jend. A. Yani No 7-8	0561-570 616
Sultan Abdurachman	Jl. Sultan Syarif Abdurachman	0561-810 0978
Sungai Pinyuh	Jl. Raya Sungai Pinyuh, Pontianak	0561-654 505

Kalimantan Selatan / South Kalimantan		
Banjarmasin	Jl. H. Anang Adenansi No. 1	0511-336 4336
A. Yani	Jl. Jend. A. Yani, KM 4,5 No. 31	0511-326 8068
Pasar Baru	Jl. Pasar Baru Indah Blok B/IV	0511-336 4660
Kuripan	Jl. Kuripan Gg. IV No. 17	0511-327 3455
Banjarbaru	Jl. Jend. A. Yani KM. 33,5 No. 11	0511-478 7551
Barabai	Jl. Kramat Muka No. 38-39	0517-421 66
Batulicin	Jl. Transmigrasi	0518-74 355

Kalimantan Timur		
Samarinda	Jl. Jend. Sudirman No. 35	0541-738 388
Mall Lembuswana	Komp. Ruko Mall Lembuswana Blok D No. 1-2, Jl. S. Parman	0541-206 622
Balikpapan	Panin Tower Komp. Grand Sudirman, Jl. Jend. Sudirman No. 7	0542-721 9999
Plaza Kebon Sayur	Jl. Letjend Suprpto, Plaza Kebun Sayur No. T. 15	0542-748 040
Ahmad Yani	Jl. Jendral Ahmad Yani No. 03	0542-733 123
K. Kas Balikpapan Baru	Komp. Ruko J Square, Jl. Ruhui Rahayu RT 052	0542-886 0737

Sulawesi Utara / North Sulawesi		
Manado	Komp. ITC Marina Plaza Blok Bunaken No. 24-26, Jl. Piere Tendean	0431-888 1515
Dotulolong Lasut	Jl. Dotulolong Lasut No. 7	0431-853 055
Bahu	Jl. Wolter Monginsidi, Komp. Bahu Mall Blok S No. 11	0431-864 738
Bitung	Jl. Yos Sudarso No. 52	0438-32 373
K. Kas Paal Dua	Jl. Yos Sudarso No. 12, Komp. Pasar Segar	0431-840 165

Sulawesi Tengah / Central Sulawesi		
Palu	Jl. Sam Ratulangi No. 82	0451-457 457
Luwuk	Luwuk Trade Centre Kav. 12-13, Jl. DR. Sutomo	0461-22 299
Parigi	Jl. Trans Sulawesi, Ruko Bantaya No. 4-5	0450-21 999
Palu Plaza	Jl. Danau Poso, Kompleks Pertokoan Palu Plaza No. A1/B1	0451-458 555
Emmy Saelan	Jl. Emmy Saelan No. 11 D	0451-482 636

Keterangan / Description		Alamat / Address	No. Telepon / Phone Number
Sulawesi Tenggara / Southeast Sulawesi			
Kendari	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 30E		0401-312 5999
Bau-Bau	Jl. Bataraguru No. 60		0402-282 5300
Kolaka	Jl. Chairil Anwar No.20		0405-232 2777
MT Haryono	Jl. MT. Haryono No. 42		0401-319 8010
Citraland	Kompleks Citraland Ruko Imperium Blok A01, Kav. 002		0401-313 1537
Mandonga	Jl. Abdullah Silondae No. 50 (Mandonga)		0401-313 1537
K. Kas Golden Trade Center	Komp. Golden Trade Center Blok B No. 5, Jl. Konggoasa		0401-313 1197/ 313 1185
Sulawesi Barat / West Sulawesi			
Mamuju	Jl. Abdul Syakur Blok B 5-6		0426-21 016
Polewali Mandar	Jl. Jenderal Sudirman No. 68		0428-52 311
Sulawesi Selatan / South Sulawesi			
Makassar	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 20		0411-85 2081
Veteran	Jl. Veteran No. 78		0411-31 5123
Makasa	Komp. Ruko Pasar Mirah, Jl. Pengayoman Blok D/9 Panakukang Mas		0411-457 388
Permata Sari	Jl. Sultan Alauddin Kompleks Ruko Permatasari No. 2		0411-868 062
Tentara Pelajar	Jl. Tentara Pelajar 157 A		0411-322 748
Tello	Komp. Ruko Puri Kencana Sari Blok D No. 9-10, Jl. Perintis Kemerdekaan		0411-591 223
Sulawesi	Jl. Sulawesi No. 151		0411-312 827
Sungai Sadang	Jl. Sungai Saddang Baru No. B2		0411-420 058
Pare-pare	Jl. Andi Makkassau No. 59 E		0421-22 155
Palopo	Jl. Kelapa No. 11 D		0471-23 798
Gowa	Jl. KH. Wahid Hasyim No. 185 C		0411-867 553
Cendrawasih	Jl. Perintis Kemerdekaan		0411-855 550
Latimojong	Jl. Gunung Latimojong LR. 61/5		0411-321 500
Tanjung Bunga	Jl. Metro Tanjung Bunga No. 27		0411-811 3940
Bone	Jl. Makmur No. 37		0481-23 775
K. K. MTC Karebosi	Jl. A. Yani, Mall MTC Kios Ground Floor A9-10		0411-365 2027
Veteran Selatan	Jl. Veteran Selatan, Petak Pertama dari Utara yang menghadap ke Barat		0411-858 358
K. Kas Kima	Komp. Kima Square Blok A/26, Jl. Perintis Kemerdekaan KM 16		0411-472 3477
K. Kas Maros	Jl. Jenderal Sudirman		0411-371 09/ 0411-371 095
K. Kas Pettarani	Jl. Andi Pangeran Pettarani		0411-420 872
Gorontalo			
Gorontalo	Jl. Nani Watabone No. 32D		0435-831 155
Maluku			
Ambon	Jl. Diponegoro No. 20		0911-321 515
Citraland Ambon	Jl. Citraland Utama, Kompleks Pertokoan East Arcade Blok C No. 8-9		0911-382 6088
Papua			
Jayapura	Jl. Sam Ratulangi No. 1		0967-522 300
Abepura	Jl. Raya Abepura		0967 -581 500
Sentani	Jl. Raya Sentani		0957-593 673
Timika	Jl. Budi Utomo		0901-3127 012
Papua Barat / West papua			
Sorong	Jl. Jend. Sudirman No. 41		0951-333 979
Manokwari	Jl. Merdeka No. 38		0986-212 128

Keterangan / Description		Alamat / Address	No. Telepon / Phone Number
Nusa Tenggara Timur / East Nusa Tenggara			
Kupang	Jl. Tompelo No. 9, Oetete, Oebobo		0380-825 789/ 0380-824 839
Luar Negeri / Overseas			
Singapore	Fu Lu Shou Complex 149		0951-333 979

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2018 and 2017
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	177	Schedule I : Parent Entity's Statement of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	179	Schedule II : Parent Entity's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	180	Schedule III : Parent Entity's Statement of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	181	Schedule IV : Parent Entity's Statement of Cash Flows
Daftar V : Investasi Entitas Induk Dalam Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi	182	Schedule V : Parent Entity's Investments in Subsidiaries and Associates

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/We, the undersigned:

1.	Nama/ Name	:	Herwidayatmo
	Alamat kantor/Office address	:	Bank Panin Pusat Jl. Jend. Sudirman – Senayan Jakarta 10270
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	:	Jakarta
	Nomor Telepon/Phone Number	:	(021) 2700545
	Jabatan/Position	:	Presiden Direktur/President Director
2.	Nama/Name	:	Ahmad Hidayat
	Alamat kantor/Office address	:	Bank Panin Pusat Jl. Jend. Sudirman – Senayan Jakarta 10270
	Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	:	Jakarta
	Nomor Telepon/Phone Number	:	(021) 2700545
	Jabatan/ Position	:	Direktur/Director

menyatakan bahwa:

state that:

1.	Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;	1.	We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;
2.	Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2.	The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3.	a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;	3.	a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;
	b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;		b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4.	Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.	4.	We are responsible for the Bank's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Februari / February 15, 2019

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director


Herwidayatmo



Ahmad Hidayat

Laporan Auditor Independen

No. 00025/2.1097/AU.1/07/0558-2/1/11/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Bank Pan Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian P.T. Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. 00025/2.1097/AU.1/07/0558-2/1/11/2019

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
P.T. Bank Pan Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of P.T. Bank Pan Indonesia Tbk ("the Bank") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian P.T. Bank Pan Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Bank (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak dan asosiasi (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of P.T. Bank Pan Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Bank (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and the list of subsidiaries and associates (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the Bank's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN



Bing Harianto, SE
Izin Akuntan Publik/Public Accountant Licence No. AP.0558

15 Februari 2019/February 15, 2019

	2018 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2017 Rp Juta/ Rp Million	
ASET				ASSETS
KAS	1.193.578	5	1.169.008	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	9.198.773	6	10.496.182	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		7		DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS
Pihak berelasi	85.180	47	58.519	Related parties
Pihak ketiga	743.504		861.647	Third parties
Jumlah	828.684		920.166	Total
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - PIHAK KETIGA	4.648.655	8	5.705.849	PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS - THIRD PARTIES
EFEK-EFEK - PIHAK KETIGA	12.311.430	9	32.172.521	SECURITIES - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.500)		(6.250)	Allowance for impairment losses
Bersih	12.287.930		32.166.271	Net
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	67.017	10	8.183	DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
KREDIT		11		LOANS
Pihak berelasi	524.505	47	626.603	Related parties
Pihak ketiga	140.707.818		131.327.771	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.846.808)		(3.302.647)	Allowance for impairment losses
Bersih	137.385.515		128.651.727	Net
TAGIHAN ANJAK PIUTANG - PIHAK KETIGA	776.656		1.203.090	FACTORING RECEIVABLES - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.618)		(63.525)	Allowance for impairment losses
Bersih	736.038		1.139.565	Net
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - PIHAK KETIGA	13.150.615	12	7.933.546	SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - THIRD PARTIES
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA	1.519.799	13, 58	2.848.241	FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(83.201)		(62.370)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.436.598		2.785.871	Net
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - PIHAK KETIGA	9.527.022	14, 58	7.089.524	CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - THIRD PARTIES
Cadangan kerugian penurunan nilai	(140.272)		(119.160)	Allowance for impairment losses
Bersih	9.386.750		6.970.364	Net
TAGIHAN AKSEPTASI		15		ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak berelasi	-	47	838	Related parties
Pihak ketiga	2.407.607		2.271.017	Third parties
Jumlah	2.407.607		2.271.855	Total
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	566.032	16	585.820	INVESTMENT IN SHARES OF STOCK
Cadangan kerugian penurunan nilai	(625)		(625)	Allowance for impairment losses
Bersih	565.407		585.195	Net
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	139.002		124.388	PREPAID EXPENSE
ASET TETAP - BERSIH	10.260.918	17	9.688.314	PREMISES AND EQUIPMENT - NET
ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL	-	18	167.623	NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	126.509	43	343.389	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET TAKBERWUJUD	119.975	19	138.176	INTANGIBLE ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	3.264.847	20,58	2.276.125	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET - BERSIH	<u>207.204.418</u>		<u>213.541.797</u>	TOTAL ASSETS - NET

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2018 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2017 Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	288.368		499.439	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN		21		DEPOSITS
Pihak berelasi	1.382.928	47	1.510.299	Related parties
Pihak ketiga	136.311.335		144.160.285	Third parties
Jumlah	137.694.263		145.670.584	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN		22		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak berelasi	-	47	7	Related parties
Pihak ketiga	554.527		3.631.526	Third parties
Jumlah	554.527		3.631.533	Total
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	-	23	8.138.487	SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	65.932	10	9.426	DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES
LIABILITAS AKSEPTASI		15		ACCEPTANCES PAYABLE
Pihak berelasi	2.808	47	7.057	Related parties
Pihak ketiga	2.409.442		2.269.540	Third parties
Jumlah	2.412.250		2.276.597	Total
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH	11.540.723	24	4.848.813	SECURITIES ISSUED - NET
PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA	4.748.233	25	4.479.606	BORROWINGS - THIRD PARTIES
UTANG PAJAK	309.404	26,43	163.470	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	893.346	45	1.062.172	POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	2.170.103	27	1.990.744	ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	5.780.152	28	4.482.195	SUBORDINATED BONDS - NET
JUMLAH LIABILITAS	166.457.301		177.253.066	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham				CAPITAL STOCK - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 96.000.000.000 saham				Authorized - 96,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2.408.765	29	2.408.765	Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
AGIO SAHAM	3.444.330	29	3.444.330	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI	(117.830)	30	(28.569)	DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST
KOMPONEN EKUITAS LAINNYA	7.449.024	32	6.709.856	OTHER COMPREHENSIVE OF EQUITY
SALDO LABA				RETAINED EARNINGS
Ditentukan penggunaannya	140.000		140.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	24.421.806		21.307.516	Unappropriated
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	37.746.095		33.981.898	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	3.001.022	31	2.306.833	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS	40.747.117		36.288.731	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	207.204.418		213.541.797	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2017 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL				OPERATING REVENUES (EXPENSES)
Pendapatan Bunga				Interest Revenues
Bunga yang diperoleh	16.725.592	34,47	17.028.525	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	486.434		454.023	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	17.212.026		17.482.548	Total Interest Revenues
Beban Bunga	8.247.532	35,47	8.831.594	Interest Expense
Pendapatan Bunga - Bersih	8.964.494		8.650.954	Interest Revenues - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Revenues
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	139.630		93.855	Gain on foreign exchange transactions - net
Keuntungan bersih penjualan efek	58.940	36	134.938	Net gain on sale of securities
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	147.702	37	141.895	Commissions and fees from transactions other than loans - net
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	26.047	16	54.548	Share in net income (loss) of associates
Kenaikan (Penurunan) nilai efek yang diperdagangkan	(123.303)		46.019	Increase (Decrease) in value of trading securities
Lainnya	2.158.179	38	1.075.136	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	2.407.195		1.546.391	Total Other Operating Revenues
Beban kerugian penurunan nilai		39		Provision for impairment losses
Aset keuangan	1.877.126		2.520.508	Financial assets
Aset non-keuangan	71.185		41.880	Non-financial assets
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	1.948.311		2.562.388	Total Provision for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	1.870.513	40	1.755.686	General and administrative
Tenaga kerja	2.116.689	41	2.042.903	Personnel
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	311.717	45	256.811	Pension and employee benefits
Lainnya	749.366	42	680.786	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	5.048.285		4.736.186	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(4.589.401)		(5.752.183)	Other Operating Expenses - Net
LABA OPERASIONAL	4.375.093		2.898.771	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES)
Hasil sewa	10.985		8.408	Rental revenues
Lainnya - bersih	186.701		56.274	Others - net
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - BERSIH	197.686		64.682	NON-OPERATING REVENUES - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	4.572.779		2.963.453	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(1.385.622)	43	(955.016)	TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	3.187.157		2.008.437	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018	Catatan/ Notes	2017	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		32		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	720.501		(1.749)	Gain on revaluation of premises
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	323.397		(96.732)	Remeasurement of defined benefit obligation
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	174		(995)	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(259.068)	43	24.182	Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	785.004		(75.294)	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(47.339)		22.884	Changes in fair value of AFS securities
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	11.835	43	(5.721)	Income tax relating to items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	(35.504)		17.163	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	749.500		(58.131)	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	3.936.657		1.950.306	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3.112.580		2.412.458	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	74.577	31	(404.021)	Non-controlling interest
LABA BERSIH	3.187.157		2.008.437	NET INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	3.853.458		2.344.261	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	83.199	31	(393.955)	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif	3.936.657		1.950.306	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM		44		EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)				(in full Rupiah amount)
Dasar/Dilusi	129,22		100,15	Basic/Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

[illegible]

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	16.965.811	17.552.673	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(8.153.508)	(8.861.177)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	2.135.198	1.349.510	Other operating revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(4.602.416)	(4.543.081)	Other operating expenses paid
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	9.848	(196.267)	Gain on foreign exchange transactions - net
Penerimaan pendapatan non operasional - bersih	152.369	76.538	Non-operating income received - net
Pembayaran beban pajak	(1.271.826)	(1.053.098)	Tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	5.235.476	4.325.098	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	87.594	(114.834)	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	19.657.738	(10.729.592)	Securities
Kredit	(9.819.042)	(5.664.003)	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(5.217.069)	(3.746.110)	Securities purchased with agreements to resell
Piutang sewa pembiayaan	1.215.945	(1.256.748)	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(2.754.841)	(2.318.665)	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	411.659	131.595	Factoring receivables
Aset lain-lain	(811.957)	(43.234)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Liabilitas segera	(211.076)	242.964	Liabilities payable immediately
Simpanan	(7.976.323)	3.016.369	Deposits
Simpanan dari bank lain	(3.077.006)	1.913.393	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(99)	(487)	Acceptances payable
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(8.138.487)	6.531.611	Securities sold with agreements to repurchase
Liabilitas lain-lain	253.063	(49.784)	Other liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(11.144.425)	(7.762.427)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penyertaan kepada perusahaan asosiasi	-	(5.250)	Investment in associated company
Hasil penjualan saham entitas anak	24.283	52.910	Proceeds from sale of subsidiary's shares
Pembelian saham entitas anak	(9.653)	-	Purchases of subsidiary's shares
Hasil penjualan aset tetap	9.407	10.165	Proceeds from sale of premises and equipment
Penerimaan dividen	40.914	40.759	Dividends received
Perolehan aset tak berwujud	(5.013)	(48.882)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(139.458)	(96.781)	Acquisitions of premises and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(79.520)	(47.079)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan surat berharga	7.500.000	100.000	Issuance of securities
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	(700.000)	(1.172.000)	Redemption of securities
Biaya emisi obligasi yang diterbitkan	(46.826)	(1.245)	Bonds issuance cost
Pembelian kembali obligasi yang diterbitkan	(73.964)	(44.000)	Treasury bond
Penjualan kembali obligasi yang diterbitkan	-	50.525	Resale of treasury bond
Biaya emisi obligasi subordinasi yang diterbitkan	(8.239)	(11.614)	Subordinated bonds issuance cost
Penerbitan obligasi subordinasi	1.302.000	2.400.000	Issuance of subordinated bond
Pelunasan obligasi subordinasi yang diterbitkan	-	(2.460.000)	Redemption of subordinated bond
Biaya emisi saham entitas anak	(3.377)	(6.181)	Share issuance cost - subsidiary
Penambahan modal entitas anak dari pelaksanaan waran	-	30.339	Additional subsidiary's equity from warrant exercise
Penerbitan saham entitas anak	526.631	58.824	Issuance of subsidiary shares
Penerimaan pinjaman yang diterima	243.497	1.210.475	Borrowings received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	8.739.722	155.123	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.484.223)	(7.654.383)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	17.779.811	25.150.092	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	150.302	284.102	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	15.445.890	17.779.811	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 (Continued)

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	1.193.578	1.169.008	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	9.198.773	10.496.182	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	828.684	920.166	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.224.855	5.194.455	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	15.445.890	17.779.811	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan dengan akta No. 85 tanggal 17 Agustus 1971 dari notaris Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. J.A.5/81/24 tanggal 19 April 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 6 Juni 1972 Tambahan No. 210. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 42 tanggal 19 Mei 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan penyesuaian anggaran dasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0055417 dan No. AHU-AH.01.03-0055418 tertanggal 8 Juni 2016.

Bank berkedudukan di Jakarta dengan 57 kantor cabang di Indonesia dan 1 kantor perwakilan di Singapura. Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Panin Centre, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. Jumlah rata-rata karyawan Bank dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") masing-masing 12.580 dan 12.051 karyawan pada tahun 2018 dan 2017.

Sesuai dengan anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha bank umum dalam arti kata seluas-luasnya di dalam maupun di luar negeri.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1971, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-205/DDK/II/8/1971 tanggal 18 Agustus 1971. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/2-Kep.Dir. tanggal 21 April 1972, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

Bank tergabung dalam kelompok Panin Grup dengan entitas induk terakhir adalah PT Panin Investment.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (the "Bank") is established based on Deed No. 85 dated August 17, 1971 of notary Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. The Deed of Establishment is approved by the Minister of Justice through Decision Letter No. J.A.5/81/24 dated April 19, 1972 and is published in Supplement No. 210 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 6, 1972. The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 42 dated May 19, 2016 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, to conform the Bank's Articles of Association with the Financial Services Authority (OJK) regulations No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0055417 and No. AHU-AH.01.03-0055418 dated June 8, 2016.

The Bank is domiciled in Jakarta and has 57 main branch offices in Indonesia and 1 representative office in Singapore. The Bank's head office is located at Panin Centre Building, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. The Bank and its subsidiaries (the "Group") have average total number of employees in 2018 and 2017 of 12,580 and 12,051, respectively.

In accordance with the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking both in Indonesia and overseas.

The Bank started commercial operations on August 18, 1971 when it obtained its business license based on the Decision Letter No. KEP-205/DDK/II/8/1971 dated August 18, 1971 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. In accordance with Bank Indonesia's Decision Letter No. 5/2-Kep.Dir. dated April 21, 1972, the Bank is authorized to be a foreign exchange bank.

The Bank is part of Panin Group with ultimate parent is PT Panin Investment.

Susunan pengurus dan komite audit Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank's management and audit committee consist of the following:

	2018	2017	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	-	Drs. Johnny N. Wiraatmadja	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris			Independent Vice President Commissioner
Independen	Lintang Nugroho *)	Lintang Nugroho	
Wakil Presiden Komisaris	-	Chandra Rahardja Gunawan	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Drs. H. Riyanto	Drs. H. Riyanto	Independent Commissioners
	-	Drs. H. Bambang Winarno	
Komisaris	Chandra Rahardja Gunawan **)	-	Commissioner
Komisaris	Lianna Loren Limanto	Lianna Loren Limanto	Commissioner
Direksi			Directors
Presiden Direktur	Herwidayatmo	Herwidayatmo	President Director
Wakil Presiden Direktur I	Roosniati Salihin	Roosniati Salihin	Vice President Director I
Wakil Presiden Direktur II	Hendrawan Danusaputra	Hendrawan Danusaputra	Vice President Director II
Direktur Perbankan Retail	Ng Kean Yik	Ng Kean Yik	Retail Banking Director
Direktur Perbankan Komersial	Edy Heryanto	Edy Heryanto	Commercial Banking Director
Direktur Perkreditan dan Korporasi	Januar Hardi	Januar Hardi	Credit and Corporate Director
Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia	Lionto Gunawan	Lionto Gunawan	General Affairs and Human Resources Director
Direktur Institutional Banking	Hendrawan Danusaputra	Hendrawan Danusaputra	Institutional Banking Director
Direktur Treasuri	Gunawan Santoso	Gunawan Santoso	Treasury Director
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Antonius Ketut Dwirianto	Antonius Ketut Dwirianto	Compliance and Risk Management Director
Direktur Administrasi Keuangan	H. Ahmad Hidayat	H. Ahmad Hidayat	Finance Administration Director
Direktur Operasional	Suwito Tjokrorahardjo	Suwito Tjokrorahardjo	Operational Director
Komite Audit ***)			Audit Committee ***)
Ketua	Drs. H. Riyanto	Drs. H. Riyanto	Chairman
Anggota	Lukman Abdullah	Lukman Abdullah	Members
	Lintang Nugroho	Lintang Nugroho	
		Usep Ekadaya	
Komite Pemantau Risiko ****)			Risk Monitoring Committee ****)
Ketua	Lintang Nugroho	Lintang Nugroho	Chairman
Anggota	Drs. H. Bambang Winarno	Drs. H. Bambang Winarno	Members
	Lukman Abdullah	Lukman Abdullah	
	Lianna Loren Limanto		
	Usep Ekadaya	Usep Ekadaya	
Komite Remunerasi dan Nominasi *****)			Remuneration and Nomination Committee *****)
Ketua	Drs. H. Riyanto	Drs. H. Bambang Winarno	Chairman
Anggota	Lianna Loren Limanto	Drs. Johnny N. Wiraatmadja	Members
	Akijat Lukito	Drs. H. Riyanto	
	Yusak Zefanya	Akijat Lukito	
		Yusak Zefanya	
Audit Internal	Herbert J.S. Sibuea	Herbert J.S. Sibuea	Audit Internal
Sekretaris Perusahaan	Jasman Ginting	Jasman Ginting	Corporate Secretary
*)	Ditunjuk oleh rapat Dewan Komisaris untuk menjalankan kewajiban Presiden Komisaris dengan wewenang dan tanggung jawab yang sama dengan Presiden Komisaris.		
**)	Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 November 2018. Berlaku efektif jika sudah mendapat persetujuan dari OJK.		
***)	Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/2018 tanggal 19 Februari 2018. Berlaku efektif pada tanggal 19 Februari 2018.		
*)	Appointed by Board of Commissioners to act as President Commissioner with the same authority and obligation as the President Commissioner.		
**)	Based on Extraordinary Stockholders' Meeting (RUPSLB) dated November 15, 2018. Effective upon receipt of approval from OJK.		
***)	Based on Director's Decision Letter No. 002/SK-DIR/2018 dated February 19, 2018. Effective on February 19, 2018.		

****) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 009/SK-DIR/2018 tanggal 30 Mei 2018. Berlaku efektif pada tanggal 1 Juni 2018.

****) Based on Director's Decision Letter No. 009/SK-DIR/2018 dated May 30, 2018. Effective on June 1, 2018.

*****) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 014/SK-DIR/2018 tanggal 21 November 2018. Berlaku efektif pada tanggal 20 September 2018.

*****) Based on Director's Decision Letter No. 014/SK-DIR/2018 dated November 21, 2018. Effective on September 20, 2018.

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit".

The establishment of the Audit Committee is based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding "The Establishment and the Implementation Guidelines of Audit Committee".

b. Entitas Anak

Bank memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Bank has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the following subsidiaries:

Entitas Anak/Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Persentase pemilikan kepentingan non-pengendali/ Percentage of ownership held by non-controlling interest		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Eliminations)	
		2018	2017	2018	2017		2018	2017
							Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Cipin Finance Indonesia Tbk (CFI)	Lembaga pembiayaan/ Financing	51,49%	51,49%	48,51%	48,51%	1982	11.077.047	9.890.847
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	Bank Syariah/ Sharia Banking	53,70%	44,68%	46,30%	55,32%	2009	8.771.058	8.629.275
PT Verena Multi Finance Tbk (VMF)	Lembaga pembiayaan/ Financing	57,54%	57,54%	42,46%	42,46%	1994	1.565.491	1.750.440

Seluruh entitas anak berdomisili di Jakarta, dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta, and listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada bulan Mei 2017, VMF melakukan Penawaran Umum Terbatas I melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.583.160.556 saham. Bank membeli 1.057.952.704 saham, sehingga kepemilikan Bank terhadap VMF meningkat dari 42,87% menjadi 57,54%.

On May 2017, VMF offering Limited Public Offering I in relation to Pre-emptive Rights Issue ("HMETD") equivalent to 1,583,160,556 shares. The Bank purchased 1,057,952,704 shares, therefore the Bank's ownership of VMF has increased from 42.87% to 57.54%.

Pada tahun 2017, Bank menjual 54.173.100 saham PDSB dan juga terdapat pelaksanaan waran PDSB Seri I oleh para pemegang saham lainnya sejumlah 275.809.850 waran sehingga pemilikan Bank menurun menjadi 44,68%. Walaupun kepemilikan Bank pada PDSB hanya sebesar 44,68%, manajemen menyimpulkan bahwa Bank memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas relevan dari PDSB berdasarkan ukuran absolut dari kepemilikan Bank dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan dari pemilik saham lain. Bagian kepemilikan sebesar 38,25% dimiliki oleh Dubai Islamic Bank PJSC, sebesar 7,43% dimiliki oleh Dana Pensiun Karyawan Bank Panin dan sebesar 11,47% dimiliki oleh pemegang saham individu, yang masing-masing memiliki tidak lebih dari 5%.

In 2017, the Bank sold 54,173,100 of PDSB shares and other shareholders exercised PDSB warrants Seri I which consisted of 275,809,850 warrants that reduced the ownership of the Bank to 44.68%. The management conclude that the Bank retained dominant voting interest to direct the relevant activities of PDSB on the basis of the Bank's absolute size of and dispersion of the shareholdings owned by others. The 38.25% of PDSB shares is owned by Dubai Islamic Bank PJSC, 7.43% is owned by Dana Pensiun Karyawan Panin Bank and 11.47% is owned by individual shareholders holding less than 5%, each.

Pada bulan Februari 2018, Bank menjual 300.637.800 saham PDSB dan membeli 113.267.000 saham PDSB sehingga kepemilikan Bank menurun dari 44,68% menjadi 42,85%.

In February 2018, the Bank sold 300,637,800 of PDSB shares and purchased 113,267,000 of PDSB shares, such that the Bank's ownership has decreased from 44.68% to 42.85%.

Pada bulan Juni 2018, PDSB melakukan Penawaran Umum Terbatas I melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 13.763.702.595 saham. Bank membeli 8.497.388.985 saham, sehingga kepemilikan Bank naik dari 42,85% menjadi 53,70%.

Pada tanggal 28 Desember 2018, VMF telah memperoleh surat pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-193/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") sebanyak 3.102.193.089 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 setiap lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 140 setiap lembar sahamnya atau sebesar Rp 434.307.032 ribu dan biaya emisi saham sebesar Rp 13.029.211 ribu.

Rincian dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya dimana Grup memiliki kepentingan non pengendali diungkapkan di Catatan 31.

c. Penawaran Umum Efek Grup

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 28 Oktober 1982, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan surat No. SI-014/PM/E/1982 untuk melakukan penawaran umum atas 1.637.500 saham Bank kepada masyarakat.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai nominal per saham/ Par value per share Rp	Harga penawaran per saham/ Offering price per share Rp	Nomor dan tanggal surat efektif dari BAPEPAM/ Number and date of BAPEPAM's notice of effectivity
1982	Penawaran Umum Perdana/ Initial Public Offering	1.637.500	1.000	3.475	SI-014/PM/E/1982 28 Oktober 1982/ October 28, 1982
1983	Penawaran Umum Kedua/ Second Public Offering	3.162.500	1.000	3.550	SI-017/PM/E/1983 18 Mei 1983/ May 18, 1983
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ Limited Public Offering I	914.655	1.000	4.500	S-467/PM/1989 31 Oktober 1989/ October 31, 1989
1990	Penawaran Umum Terbatas II/ Limited Public Offering II	2.614.410	1.000	13.000	21 April 1990/April 21, 1990
1995	Penawaran Umum Terbatas III/ Limited Public Offering III	60.180.462	1.000	1.900	S-725/PM/1995 8 Juni 1995/ June 8, 1995
1997	Penawaran Umum Terbatas IV/ Limited Public Offering IV	300.902.312	500	1.200	S-1212/PM/1997 10 Juni 1997/ June 10, 1997
1998	Penawaran Umum Terbatas V/ Limited Public Offering V	702.105.395	500	500	S-1268/PM/1998 19 Juni 1998/ June 19, 1998
1999	Penawaran Umum Terbatas VI/ Limited Public Offering VI	1.225.406.221	250	1.100	S-1180/PM/1999 29 Juni 1999/ June 29, 1999
2006	Penawaran Umum Terbatas VII/ Limited Public Offering VII	4.016.358.393	100	350	S-791/BL/2006 28 Juni 2006/ June 28, 2006

In June 2018, PDSB had a Limited Public Offering I in relation to Pre-emptive Rights Issue ("HMETD") of equivalent to 13,763,702,595 shares. The Bank purchased 8,497,388,985 shares, and the Bank's ownership has increased from 42.85% to 53.70%.

On December 28, 2018, VMF obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of the Financial Service Authority Chief Executive of Capital Market Supervisor through its Letter No. S-193/D.04/2018 for VMF Limited Public Offering of Shares II ("PUT II") through Pre-emptive Rights Issue ("HMETD") of 3,102,193,089 common shares with par value of Rp 100 per share with an offering price of Rp 140 per share or equivalent to Rp 434,307,032 thousand and issuance cost of Rp 13,029,211 thousand.

Details of non-wholly owned subsidiaries that have non-controlling interest to the Group are disclosed in Note 31.

c. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

Public Offering of Shares

On October 28, 1982, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) through letter No. SI-014/PM/E/1982 for the Bank's public offering of 1,637,500 shares.

The initial public offering and limited public offerings conducted by the Bank were as follows:

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa I para pemegang saham yang tercantum dalam Akta Berita Acara No. 52 tanggal 28 Mei 2004 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saldo laba dengan jumlah maksimum 1.176.093.346 saham. Jumlah saham bonus yang dibagikan menjadi sejumlah 1.176.091.818 saham karena adanya pembulatan. Nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 28 Juni 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2018, sejumlah 23.837.645.998 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 250.000.000 saham yang merupakan saham pendiri tidak dicatatkan di bursa.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 8 Juni 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-69/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahun 2018 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 10.000 miliar.

- Pada tanggal 3 Juli 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 4 Juli 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-299/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahun 2016 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 10.000 miliar.

- Pada tanggal 28 Juni 2016, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 2.000 miliar. Pada tanggal 29 Juni 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
- Pada tanggal 27 Oktober 2016, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 2.125 miliar. Pada tanggal 28 Oktober 2016, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Based on the Extraordinary Meeting I of Stockholders as stated in Minutes of Meeting Deed No. 52 dated May 28, 2004 of Veronica Lily Dharma, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute bonus shares from retained earnings at a maximum of 1,176,093,346 shares. The actual number of shares distributed is 1,176,091,818. Par value is Rp 100 per share. All of those shares have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 28, 2004.

As of December 31, 2018, the Bank's outstanding shares totaling 23,837,645,998 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange, while the founder shares totaling 250,000,000 shares are not listed on the stock exchange.

Public Offering of Bonds

On June 8, 2018, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-69/D.04/2018 to conduct public offering of Continuous Bonds III Bank Panin Year 2018 with targeted funds amounting to Rp 10,000 billion.

- On July 3, 2018, the Bank issued Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 with a nominal value of Rp 100 billion. On July 4, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 17, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioner of Financial Services Authority in the letter No. S-299/D.04/2016 to conduct public offering of Continuous Bonds II Bank Panin Year 2016 with targeted funds amounting to Rp 10,000 billion.

- On June 28, 2016, the Bank issued Continuous Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with a nominal value of Rp 2,000 billion. On June 29, 2016, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.
- On October 27, 2016, the Bank issued Continuous Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016 with a nominal value of Rp 2,125 billion. On October 28, 2016, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

- Pada tanggal 27 Februari 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 3.900 miliar. Pada tanggal 27 Februari 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
- Pada tanggal 18 April 2018, Bank menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500 miliar. Pada tanggal 19 April 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 November 2012, VMF memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK berdasarkan surat No. S-13646/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance kepada masyarakat dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp 1.000 miliar.

- Pada tanggal 24 Desember 2013, VMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap II Tahun 2013 dengan nilai nominal Rp 153 miliar. Pada tanggal 27 Desember 2013, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
- Pada tanggal 19 Maret 2014, VMF menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Verena Multi Finance Tahap III Tahun 2014 dengan nilai nominal Rp 135 miliar. Pada tanggal 20 Maret 2014, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum *Medium Term Notes* (MTN)

Pada tanggal 28 Maret 2018, CFI menerbitkan MTN IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 miliar sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Penerbitan dan Agen Pemantauan MTN IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 No. 53 tanggal 26 Maret 2018.

Pada tanggal 21 Maret 2018, CFI menerbitkan MTN III Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 miliar sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Penerbitan dan Agen Pemantauan MTN III Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 No. 33 tanggal 19 Maret 2018.

Pada tanggal 5 Desember 2017, VMF menerbitkan MTN II Verena Multi Finance Tahun 2017 dengan nilai nominal Rp 100 miliar sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Penerbitan dan Agen Pemantauan MTN II Verena Multi Finance Tahun 2017 No. 80 tanggal 30 November 2017.

- On February 27, 2018, the Bank issued Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018 with a nominal value of Rp 3,900 billion. On February 27, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.
- On April 18, 2018, the Bank issued Continuous Bonds II Bank Panin Phase IV Year 2018 with a nominal value of Rp 1,500 billion. On April 19, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On November 30, 2012, VMF obtained the notice of effectivity from the Chairman of BAPEPAM-LK in letter No. S-13646/BL/2012 for the VMF's continuous public offering of Continuous Bonds I Verena Multi Finance with a maximum nominal value of Rp 1,000 billion.

- On December 24, 2013, VMF issued Continuous Bonds I Verena Multi Finance Phase II Year 2013 with a total nominal value of Rp 153 billion. On December 27, 2013, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.
- On March 19, 2014, VMF issued Continuous Bonds I Verena Multi Finance Phase III Year 2014 with a total nominal value of Rp 135 billion. On March 20, 2014, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Public Offering of *Medium Term Notes* (MTN)

On March 28, 2018, CFI issued MTN IV Clipan Finance Indonesia Year 2018 with nominal value of Rp 1,000 billion as set forth in the Deed of Issuance and Monitoring Agent of Clipan Finance Indonesia IV Year 2018 MTN No. 53 dated March 26, 2018.

On March 21, 2018, CFI issued MTN III Clipan Finance Indonesia Year 2018 with nominal value of Rp 1,000 billion as set forth in the Deed of Issuance and Monitoring Agent of Clipan Finance Indonesia III Year 2018 MTN No. 33 dated March 19, 2018.

On December 5, 2017, VMF issued MTN II Verena Multi Finance Year 2017 with nominal value of Rp 100 billion as set forth in the Deed of Issuance and Monitoring Agent of Verena multi Finance II Year 2017 MTN No. 80 dated November 30, 2017.

Pada tanggal 26 Maret 2015, CFI menerbitkan MTN II Clipan Finance Indonesia Tahun 2015 dengan nilai nominal sebesar Rp 700 miliar sebagaimana termaktub dalam Akta Perjanjian Penerbitan dan Agen Pemantauan MTN II Clipan Finance Indonesia Tahun 2015 No. 53 tanggal 25 Maret 2015. Pada tahun 2017 MTN ini telah dilunasi.

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi

Pada tanggal 8 Juni 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-69/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahun 2018 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 6.000 miliar.

- Pada tanggal 3 Juli 2018, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.302 miliar. Pada tanggal 4 Juli 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 17 Juni 2016, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-299/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 kepada masyarakat dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 2.500 miliar.

- Pada tanggal 28 Juni 2016, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 miliar. Pada tanggal 29 Juni 2016, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
- Pada tanggal 17 Maret 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016 dengan nilai nominal sebesar Rp 2.400 miliar. Pada tanggal 20 Maret 2017, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 12 Desember 2012, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan surat No. S-14175/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 2.000 miliar. Pada tanggal 21 Desember 2012, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On March 26, 2015, CFI issued MTN II Clipan Finance Indonesia Year 2015 with nominal value of Rp 700 billion as set forth in the Deed of Issuance and Monitoring Agent of Clipan Finance Indonesia II Year 2015 MTN No. 53 dated March 25, 2015. On 2017 this MTN has been settled.

Public Offering of Subordinated Bonds

On June 8, 2018, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-69/D.04/2018 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Year 2018 with targeted funds amounting to Rp 6,000 billion.

- On July 3, 2018, the Bank issued Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 with a nominal value of Rp 1,302 billion. On July 4, 2018, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 17, 2016, the Bank obtained the notice of effectivity from the Board of Commissioners of Financial Services Authority in the letter No. S-299/D.04/2016 to conduct public offering of Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with targeted funds amounting to Rp 2,500 billion.

- On June 28, 2016, the Bank issued Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 with a nominal value of Rp 100 billion. On June 29, 2016, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.
- On March 17, 2017, the Bank issued continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016 with a nominal value of Rp 2,400 billion. On March 20, 2017, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On December 12, 2012, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of BAPEPAM-LK in the letter No. S-14175/BL/2012 for the Bank's continuous public offering of Continuous Subordinated Bonds I Bank Panin Phase I Year 2012 with a nominal value of Rp 2,000 billion. On December 21, 2012, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

Amandemen PSAK 2 Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Grup menerapkan amandemen ini untuk pertama kalinya dalam tahun berjalan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas.

Liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan yang terdiri dari pinjaman yang diterima (Catatan 25), surat berharga yang diterbitkan (Catatan 24) dan obligasi subordinasi (Catatan 28). Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir jika item-item ini disediakan dalam Catatan 55. Sesuai dengan ketentuan transisi dari amandemen, Grup belum mengungkapkan informasi komparatif untuk periode sebelumnya. Terlepas dari pengungkapan tambahan dalam Catatan 55, penerapan amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun lalu dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan:

- PSAK 15 Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

Grup menerapkan amandemen ini untuk pertama kalinya dalam tahun berjalan. Amandemen tersebut mengklarifikasi bagaimana suatu entitas harus mengevaluasi apakah laba kena pajak akan tersedia di periode masa depan sehingga Grup dapat memanfaatkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena Grup telah menilai laba kena pajak periode masa depan tersedia dengan cara yang konsisten dengan amandemen ini.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

a. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number of amendments and interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

Amendments to PSAK 2 Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative

The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes.

The Group's liabilities arising from financing activities consist of borrowings (Note 25), securities issued (Note 24), and subordinated bonds (Note 28). A reconciliation between the opening and closing balances if these items is provided in Note 55. Consistent with the transition provisions of the amendments, the Group has not disclosed comparative information for the prior period. Apart from the additional disclosure in Note 55, the application of these amendments has had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The application of the following amendments and interpretations to PSAK have not resulted in material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions:

- PSAK 15 Investment in Associates and Joint Ventures
- Amendments to PSAK 46 Income Tax on Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses

The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments clarify how an entity should evaluate whether there will sufficient future taxable profits against which it can utilise the deductible temporary difference.

The application of these amendments has had no impact on the Group's consolidated financial statements as the Group has already assessed the sufficiency future taxable profits in a way that is consistent with these amendments.

- Amandemen PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (Penyesuaian) Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 menyatakan bahwa entitas tidak disyaratkan menyajikan informasi keuangan yang diringkas untuk kepentingan dalam entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama yang diklasifikasikan (atau termasuk dalam kelompok disposal yang diklasifikasikan) sebagai dimiliki untuk dijual. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa ini adalah satu-satunya konsesi dari persyaratan pengungkapan PSAK 67 untuk kepentingan dalam entitas lain tersebut.

Penerapan amandemen ini tidak berpengaruh pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena Grup tidak memiliki kepentingan dalam entitas-entitas ini yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

b. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (Amandemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (Penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (Penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (Penyesuaian), Pengaturan Bersama
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan dimuka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Standar dan amandemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (Amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (Amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

- Amendments to PSAK 53 Share-based Payment on Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- PSAK 67 (Improvement) Disclosures of Interests in Other Entities

PSAK 67 states that an entity need not to provide summarised financial information for interests in subsidiaries, associates or joint ventures that are classified (or included in a disposal group that is classified) as held for sale. The amendments clarify that this is the only concession from the disclosure requirements of PSAK 67 for such interests.

The application of these amendments has had no effect on the Group's consolidated financial statements as none of the Group's interests in these entities are classified as held for sale.

b. Amendments/improvements and interpretations to standards issued not yet adopted

Amendments/improvements and interpretations to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are as follow:

- PSAK 22 (Improvement), Business Combination
- PSAK 24 (Amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (Improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (Improvement), Income Tax
- PSAK 66 (Improvement), Joint Arrangement
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (Amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associates and Joint Ventures
- PSAK 62 (Amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (Amendment), Financial Instruments: Accelerated Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers

- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah untuk entitas anak yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah, dan peraturan Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali aset tetap dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan keuangan entitas anak yang menjalankan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Sharia Financial Accounting Standards for the subsidiary operates in Sharia Banking and the Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012 Regulation No. VIII.G.7 regarding the Guideline for Financial Statement Presentation and Disclosure of Issuers or Public Entities.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for premises and equipment and certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and Bank Indonesia Certificates (SBI) with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged or restricted.

The financial statements of a subsidiary company engaged in sharia banking have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 101 (Revised 2016) regarding "Presentation of Sharia Financial Statements".

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Bank dan entitas yang dikendalikan oleh Bank dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Bank memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bank menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Bank memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Bank mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Bank cukup untuk memberikan Bank kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Bank relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Bank, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Bank memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Bank memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Bank kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Bank sampai tanggal ketika Bank berhenti mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Bank juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Bank and entities (including structured entities) controlled by the Bank and its subsidiaries. Control is achieved where the Bank has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Bank reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Bank has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Bank considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Bank's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Bank's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Bank, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Bank has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Bank obtains control over the subsidiary and ceases when the Bank loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Bank gains control until the date when the Bank ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Bank and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Bank and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Bank.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Penilaian kembali atas *goodwill* dilakukan untuk mengetahui adanya perubahan nilai *goodwill*. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Pelakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. Reassessment of goodwill performed to identify any changes in goodwill value. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup dan laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional individu masing-masing entitas Grup dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs spot Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

e. Foreign Currency Transactions and Balance

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the individual financial statement of each Group entity are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the individual financial statement of each Group entity and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated using reporting (closing) exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal penyelesaian dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

- ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan the sponsoring employees are also related to the reporting entity.
- vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. the entity, or any members of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on settlement date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan *Chief Executive Officer* (CEO).

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 3k.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)
- Held-to-maturity investments
- Available-for-sale (AFS) financial assets
- Loans and receivable

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial asset is either held for trading or its designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the board of directors and Chief Executive Officer (CEO).

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 3k.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo hanya jika investasi tersebut memiliki pembayaran yang tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi kerugian penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah itu, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dan dicatat pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Held-to-maturity investments

Financial assets are classified as held-to-maturity investments only if these investments have fixed or determined payments and their maturity date has been determined and the Group has the positive intention and ability to hold such financial assets to maturity. Held-to-maturity investments are initially measured at fair value plus transaction costs which are attributable directly to the acquisition of the financial assets. Subsequent to initial recognition, held-to-maturity investments are measured at amortized cost, using effective interest rate method less impairment.

Loans and receivables

Financial assets that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as loans and receivables. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Available-for-sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). AFS financial assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. When the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau (jika lebih tepat), digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk seluruh aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividend on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discount) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, the objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or

- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individual serta kolektif untuk aset yang secara individual tidak signifikan dan secara individual signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai. Di dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang serupa. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Pengalaman historis kerugian disesuaikan berdasarkan hasil pengamatan data pada masa kini, untuk merefleksikan efek dari kondisi masa kini yang tidak mempengaruhi periode dari pengalaman historis.

Dalam melakukan penilaian secara kolektif, Grup harus menghitung:

- *Probability of default* ("PD") – model ini menilai probabilitas konsumen gagal melakukan pembayaran kembali secara penuh dan tepat waktu.
- *Recoverable amount* – didasarkan pada identifikasi arus kas masa depan dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut (*discounted cash flow*).
- *Loss given default* ("LGD") – Grup mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan diderita Grup apabila terjadi tunggakan fasilitas kredit/pembiayaan. LGD menggambarkan jumlah utang yang tidak dapat diperoleh kembali dan umumnya ditunjukkan dalam persentase dari *exposure at default* (EAD). Model perhitungan LGD mempertimbangkan jenis peminjam, fasilitas dan mitigasi risiko, misalnya ketersediaan agunan.

- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Impairment loss is calculated individually for financial assets that are individually significant and collectively for assets that are individually not significant, or individually significant but there is no objective evidence of impairment when assessed individually. In determining collective impairment, financial assets are grouped based on similar credit risk characteristics. Future cash flow from a group of financial assets is estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted based on data observations in the present, to reflect the effects of current conditions that do not affect the period of historical experience.

In conducting collective assessment, the Group must calculate:

- *Probability of default* ("PD") – these models assess the probability of customers failing to repay fully and on time.
- *Recoverable amount* – based on identification of future cash flows and estimation of the present value of those cash flows (*discounted cash flow*).
- *Loss given default* ("LGD") – the Group estimates economic losses that may be suffered by the Group if there are arrears in credit facility/financing receivable. LGD describes the amount of debt that may not be recovered and is generally expressed as a percentage of the exposure at default (EAD). The LGD calculation model considers the type of borrower, facility and any risk mitigation such as availability of collateral.

- *Exposure at default* ("EAD") – Grup mengestimasi tingkat utilisasi yang diharapkan dari fasilitas kredit/pembiayaan pada saat terjadi tunggakan.

PD dan LGD diperoleh dari observasi data fasilitas kredit/piutang pembiayaan selama minimal tiga tahun.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengalikan nilai baki debet fasilitas kredit/piutang pembiayaan pada posisi laporan dengan *probability default* (PD) dan *loss given default* (LGD).

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Pada saat penurunan nilai diakui dalam aset keuangan atau kelompok aset keuangan, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah penurunan nilai menggunakan tarif bunga yang digunakan untuk mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada saat menghitung penurunan nilai.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali aset keuangan yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Jika aset keuangan tidak tertagih, aset keuangan tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

- *Exposure at default* ("EAD") – The Group estimates the expected utilization level of credit facilities/financing receivable in the event of arrears.

PD and LGD are derived from observation of credit facility/financing receivable data for at least three years.

Allowance for impairment losses collectively assessed is performed by multiplying the outstanding credit facility/financing receivable at report date by the probability of default (PD) and loss given default (LGD).

The impairment loss is recognized in profit or loss and the carrying amount of the financial asset or group of financial assets are presented net of allowance for impairment losses. When impairment losses are recognized in the financial asset or group of financial assets, interest income is recognized based on the carrying amount after impairment using the interest rate used for discounting the estimated future cash flow when calculating impairment.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah, kecuali piutang Murabahah dan aset keuangan lainnya, mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Penilaian kualitas dan cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan terhadap giro pada bank umum syariah, penempatan pada bank lain, investasi pada sukuk, pinjaman Qardh dan pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset berdasarkan hasil penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset tertentu sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan peraturan diatas, aset tertentu diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Percentage of Allowance for Impairment Losses	Classification
Lancar	Minimum/Minimum of 1%	Current
Dalam perhatian khusus	Minimum/Minimum of 5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum/Minimum of 15%	Substandard
Diragukan	Minimum/Minimum of 50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Allowance for impairment losses for subsidiary which operates in sharia banking, except for Murabahah receivables and other financial assets, are determined based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding Asset Quality Rating for Sharia Banks and Sharia Business Units.

Quality assessment and allowance for impairment losses is applied on demand deposits with commercial sharia banks, placements with other banks, investments in sukuk, Qardh funds and Mudharabah and Musyarakah financing.

Allowance for impairment losses is established based on the review of the quality of each certain asset in accordance with Financial Services Authority regulations.

Based on the above regulation, each asset are classified into following categories with percentage of allowance for impairment losses as follows:

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

The above percentages are applied to the outstanding balance of assets less the value of eligible collateral in line with Financial Services Authority regulations, except for those classified as current and are not secured by cash collateral.

Bank Indonesia Wadiah Certificates (SWBI), bonds issued by the government based on sharia principle, Bank Indonesia Sharia Certificates (SBIS) and part of earning assets which are secured with government guarantee do not have allowance for impairment losses.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun berjalan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai yang bersangkutan selama tahun berjalan. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional tahun berjalan.

Assets written off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of assets previously written off in the current year is recorded as an addition to the allowance for impairment losses during the year of credit recovery. Recovery of assets previously written off in the previous years is recorded as operating income during the year.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or its designated as at FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 3k.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dimana beban bunga diakui berdasarkan tingkat pengembalian yang efektif, kecuali untuk liabilitas jangka pendek dimana pengakuan bunganya tidak material.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the Group's board of directors and CEO.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 3k.

Financial liabilities at amortized cost

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value, net of transaction costs which are directly attributable to the issuance of such financial liabilities, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, where interest expense is recognized based on the rate of effective return, except for short-term liabilities when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok aset keuangan FVTPL. Grup hanya dapat melakukan reklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL atau AFS ke kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang jika aset keuangan tersebut memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa depan yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo dari kelompok aset keuangan FVTPL atau dari kelompok tersedia untuk dijual. Aset keuangan tersebut direklasifikasi pada nilai wajar, pada tanggal reklasifikasi yang menjadi biaya perolehan diamortisasi yang baru. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur aset keuangan (jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap) atau tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dilepas atau dijual (jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo tetap).

Reklasifikasi Liabilitas Keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan dari atau ke kelompok liabilitas keuangan FVTPL.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Reclassifications of Financial Instruments

Reclassification of Financial Assets

The Group shall not reclassify any financial assets into the FVTPL after initial recognition. The Group only reclassifies financial assets classified as FVTPL or AFS into loans and receivables if the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for the foreseeable future or until maturity for the financial assets classified as FVTPL or AFS. The financial assets are reclassified at fair value, on the date of reclassification which become its new amortized cost. Any gains or losses already recognized in profit or loss are not reversed. Any gains or losses that have been recognized in other comprehensive income are amortized through profit or loss over the remaining life of the financial assets (for financial assets that have fixed maturities) or continue to be recognized in other comprehensive income until the financial assets are sold or otherwise disposed (for financial assets that do not have fixed maturities).

Reclassification of Financial Liabilities

The Group is not allowed to reclassify any financial liabilities from or to a group of FVTPL financial liabilities.

j. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

k. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana Grup dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

k. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Group measures the fair value of the financial instruments held based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities; that the Group can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

l. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3g, 3i dan 3k terkait aset keuangan.

m. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3g, 3i dan 3k terkait aset keuangan.

n. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3g, 3i dan 3k terkait aset keuangan.

Investasi pada Sukuk

Sukuk diklasifikasikan berdasarkan model usaha pada saat perolehan sebagai berikut:

- (i) Diukur pada biaya perolehan jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

l. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivable.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3g, 3i and 3k related to financial assets.

m. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loan and receivable.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3g, 3i and 3k related to financial assets.

n. Securities

Securities are classified as FVTPL, available-for-sale and held-to-maturity.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3g, 3i and 3k related to financial assets.

Investments in Sukuk

Sukuk classified based on business model determined at acquisition as follow:

- (i) Measured at cost if the investments held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows; and the contractual requirements specify a specific date of payment of principals and/or the revenue.

At the initial recognition, the investments in sukuk measured at cost, including transaction costs and the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using the straight-line method during sukuk period and recognized in profit or loss.

- (ii) Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk; dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

Pada saat pengakuan awal, investasi pada sukuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain termasuk biaya transaksi dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya.

- (iii) Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Investasi pada sukuk yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal, investasi diukur pada nilai wajar sebesar biaya perolehan tidak termasuk biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar. Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Nilai wajar investasi ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 3k.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Grup mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Grup mengakui rugi penurunan nilai. Untuk investasi sukuk pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, rugi penurunan nilai yang diakui pada laba rugi adalah jumlah setelah memperhitungkan saldo dalam penghasilan komprehensif lain. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

- (ii) Measured at fair value through other comprehensive income if the investments held within a business model whose primary purpose is to obtain contractual cash flows and sale of sukuk; and the contractual requirements specify a specific date of payment of principals and/or the revenue.

At the initial recognition, the investments in sukuk measured at fair value through other comprehensive income, including transaction costs and the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using the straight-line method during sukuk period and recognized in profit or loss. Gains or losses from changes in fair value recognized in other comprehensive income after taking into account the balance of the difference between the acquisition cost and the nominal value and the unamortized balance of the cumulative gain or loss in fair value recognized in other comprehensive income previously.

- (iii) Measured at fair value through profit or loss

Investments in sukuk which are not classified as measured at cost or measure at fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss. At the initial recognition, the investment is measured at fair value at acquisition cost exclude transaction costs and subsequently, this investment is measured at fair value. The difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

Fair value of investments is discussed in Note 3k.

For investments in sukuk measured at cost and at fair value through other comprehensive income, if there is indication of impairment, the Group measures the recoverable amount. If the recoverable amount is less than the carrying amount, the Group recognizes an impairment losses. For investments in sukuk at fair value through other comprehensive income, an impairment losses recognized in profit or loss is the amount after taking into account the balance recorded in other comprehensive income. Recoverable amount is the amount that would be received from the principal repayment regardless its present value.

o. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3g, 3h, 3i dan 3k terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

p. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 3g, 3i dan 3k terkait aset keuangan.

Dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh entitas anak (PDSB) berupa piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Piutang Murabahah diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang Murabahah mengacu pada Catatan 3g, 3i dan 3k terkait aset keuangan.

Pelunasan dipercepat atau pelunasan sebelum masa jatuh tempo untuk piutang Murabahah diperlakukan sebagaimana pelunasan piutang sesuai dengan masa jatuh temponya (biasa). Muqasah atau diskon dapat diberikan sesuai ketentuan yang berlaku namun tidak dapat diperjanjikan di awal.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3g).

Pinjaman Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas Qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

o. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as FVTPL.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Notes 3g, 3h, 3i and 3k related to financial assets and financial liabilities.

p. Loans

Loans are classified as loans and receivable.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 3g, 3i and 3k related to financial assets.

Loans included in financing by subsidiary (PDSB) consist of murabahah receivable, mudharabah financing and musyarakah financing.

Murabahah receivables are classified as loans and receivable.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of Murabahah receivables are discussed in to Notes 3g, 3i and 3k related to financial assets.

Accelerated repayment or repayment before maturity date for Murabahah receivables are treated as if the repayment is made on due date. Discount or "muqasah" can be offered based on applicable term but can not be predetermined.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on a review on the quality of each individual financing account (Note 3g).

Qardh is recognized based on fund provided at the transaction date. Excess received from repayment of Qardh is recognized as income when received.

Pinjaman Qardh disajikan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 3g).

Apabila terjadi kerugian dalam Musyarakah akibat kelalaian atau penyimpangan mitra Musyarakah, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Bank yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai piutang Musyarakah jatuh tempo.

Qardh are stated at their outstanding balance net of impairment losses.

Musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for impairment losses. PDSB provides allowance for impairment losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account (Note 3g).

If there is a loss in Musyarakah due to negligence or irregularities of Musyarakah partners, the partners are to bear the expenses. The Bank's losses caused by negligence or irregularities by those partners are recognized as the past due Musyarakah financing.

q. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi seperti yang dibahas pada Catatan 3p.

q. Troubled Debt Restructuring

Debt restructuring performed to the borrower that unable or predicted to unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring as discussed in Note 3p.

r. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3g, 3h, 3i dan 3k terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

r. Acceptances Receivable and Payable

Acceptance receivables are classified as loans and receivable. Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3g, 3h, 3i and 3k related to financial assets and financial liabilities.

s. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

s. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are classified as loans and receivable.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 3g, 3i dan 3k terkait aset keuangan.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

t. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclass, fair value measurement, impairment and derecognition of consumer financing receivables are discussed in Notes 3g, 3i and 3k related to financial assets.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

t. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

u. Penyerahan dalam Bentuk Saham

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

u. Investments in Shares of Stock

Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan.

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. The Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interests.

When a group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori tersedia untuk dijual.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penyertaan lainnya mengacu pada Catatan 3g, 3i dan 3k terkait aset keuangan.

v. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

w. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Penyusutan aset tetap yang direvaluasi diakui pada laba rugi.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Other investments

Investment in shares of stock with percentage of ownership less than 20% is classified as available-for-sale financial assets.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of other investments are discussed in Notes 3g, 3i and 3k related to financial assets.

v. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

w. Premises and Equipment

Premises and equipment are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at consolidated statement financial position reporting date. Asset with insignificant changes in fair value, must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising from appraisal is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such assets.

Depreciation on revalued premises and equipment is recognized in profit or loss.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Pada bulan Januari 2017, Bank mengubah metode penyusutan aset tetap untuk kelompok kendaraan bermotor dan inventaris kantor dari metode saldo-menurun-ganda (*double-declining balance method*) menjadi metode garis lurus (*straight-line method*). Perubahan ini dilakukan berdasarkan penelaahan Bank atas pola konsumsi aset di masa depan dan diterapkan secara prospektif.

Tidak terdapat perubahan untuk metode penyusutan bangunan, yaitu metode garis lurus (*straight-line method*).

Tarif penyusutan untuk bangunan, kendaraan bermotor dan inventaris kantor masing-masing adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20 – 48	2% - 5%	Buildings
Kendaraan bermotor	3 – 5	25% - 50%	Motor vehicles
Inventaris kantor	3 – 25	25% - 50%	Office furniture and fixtures

Aset tetap kendaraan bermotor dan inventaris kantor milik entitas anak disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 2 – 5 tahun.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

In January 2017, the Bank has changed its depreciation method for motor vehicles and office furniture and fixtures from the double-declining-balance method to straight-line method. This change is based on the Bank's assessment on the consumption pattern of the assets in the future and applied the change prospectively.

There is no changes for buildings depreciation method, which is straight-line method.

The depreciation rate for buildings, motor vehicles and office furnitures and fixtures, respectively are as follows:

The depreciation of subsidiaries vehicles and office furniture and fixtures are computed using the straight line method based on their estimated useful lives of 2 – 5 years.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under premises and equipment.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai biaya pada tahun berjalan.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an expense in the current year.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item premises and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

x. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

x. Non-current Assets Held for Sale

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

y. Aset Takberwujud

y. Intangible Assets

Aset takberwujud terdiri dari *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli oleh Grup.

Intangible assets consist of goodwill and software acquired by the Group.

Goodwill

Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the

jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3u.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode saldo-menurun-ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direview setiap akhir tahun.

z. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3u.

Software

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the double-declining balance method based on its estimated useful lives of 4 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

z. Impairment of Non-financial Asset except *Goodwill*

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi. Kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pemulihan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (Catatan 3w).

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3u.

aa. Aset Tetap yang Belum Digunakan dalam Kegiatan Operasional

Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

ab. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit dan pembiayaan yang telah diambil alih oleh Grup) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit atau piutang pembiayaan di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss. Unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (Note 3w).

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g; while impairment for goodwill is discussed in Note 3u.

aa. Unused Premises and Equipment

Unused premises and equipment are stated at carrying amount, i.e. cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

ab. Foreclosed Collateral

Land and other assets (collateral foreclosed by the Group) are presented in the Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed collateral are stated at net realizable value. The excess of loan receivable or financing receivables over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral is reserved on reduction of foreclosed collateral value.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

ac. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 3g, 3i dan 3k terkait aset keuangan.

ad. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 3h, 3i dan 3k terkait liabilitas keuangan.

Simpanan dan dana syirkah temporer entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah dinyatakan sebagai berikut:

- Giro *wadiah* dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.
- Tabungan Wadiah dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di Bank.
- Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.
- Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan entitas anak.

ae. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik local maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

The carrying amount of foreclosed collateral is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed collateral, which is charged to current operations.

ac. Factoring Receivables

Factoring receivables are purchased receivables from the other companies. These are classified as loan and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Notes 3g, 3i and 3k related to financial assets.

ad. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits are discussed in Notes 3h, 3i and 3k related through financial liabilities.

The policy on subsidiary's deposits and temporary syirkah funds which operates in sharia banking industry are stated as follow:

- *Wadiah* demand deposits are stated at the amounts due to the demand deposit account holders.
- *Mudharabah* savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.
- *Mudharabah* savings are stated at the amounts deposited by depositors.
- *Mudharabah* time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the subsidiary and the holders of time deposits.

ae. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, interbank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3h, 3i dan 3k terkait liabilitas keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3h, 3i and 3k related to financial liabilities.

af. Instrumen Utang dan Ekuitas yang Diterbitkan

af. Debt and Equity Instruments Issued

Surat Berharga yang Diterbitkan

Securities Issued

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan surat berharga yang diterbitkan mengacu pada Catatan 3h, 3i dan 3k terkait liabilitas keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities issued are discussed in Notes 3h, 3i and 3k related to financial liabilities.

Obligasi Subordinasi

Subordinated Bond

Obligasi subordinasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Subordinated bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan obligasi subordinasi mengacu pada Catatan 3h, 3i dan 3k terkait liabilitas keuangan.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of subordinated bonds are discussed in Notes 3h, 3i and 3k related to financial liabilities.

Biaya Emisi Saham

Share Issuance Costs

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

ag. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

ag. Securities Purchased with Agreements to Resell

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Securities purchased with agreements to resell are classified as loans and receivable.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Securities purchased under resale agreements (*reverse repo*) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu pada Catatan 3g, 3i dan 3k terkait aset keuangan.

ah. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mengacu pada Catatan 3h, 3i dan 3k terkait liabilitas keuangan.

ai. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3g).

Pendapatan kredit yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian termasuk:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.
- Bunga pada instrumen sekuritas investasi tersedia untuk dijual dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities purchased with agreements to resell are discussed in Notes 3g, 3i and 3k related to financial assets.

ah. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (*repo*) are classified as financial liabilities at amortized cost.

Securities sold under repurchase agreements (*repo*) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase refer to Notes 3h, 3i and 3k related to financial liabilities.

ai. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method (Note 3g).

Interest income from impaired loan are computed using the effective interest method based on the amount of loan – net of impairment loss.

Interest income and expense recognized in the consolidated financial statements includes:

- Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest method.
- Interest on available-for-sale financial assets is computed using the effective interest method.

Perubahan nilai wajar pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan diukur pada nilai wajar pada laba rugi dan derivatif lainnya yang digunakan untuk kepentingan manajemen risiko, dan aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan mempengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban pengelolaan dana oleh entitas anak (PDSB) berdasarkan prinsip syariah, yang terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad murabahah dan pendapatan dari bagi hasil yaitu mudharabah, musyarakah dan pendapatan usaha utama lainnya serta hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer.

Pendapatan Murabahah diakui secara akrual menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Pendapatan usaha Musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha Musyarakah, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha Mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan mudharib dibebankan pada mudharib dan tidak mengurangi investasi Mudharabah.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh PDSB yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan PDSB yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

aj. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Changes in fair value of trading securities measured at FVTPL and other derivatives used for risk management purposes, and other financial assets and liabilities measured at FVTPL will affect the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Included in interest income and expense are income as fund manager (*mudharib*) by PDSB consist of income from murabahah transactions, income from profit sharing of mudharabah, musyarakah and other main operating income and third parties' share on the return of temporary syirkah funds.

Murabahah revenue are recognized on accrual basis using the effective rate of return method.

Revenue from Musyarakah distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on Musyarakah revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as right of the passive partner on the revenue sharing and as a liability.

Revenue from Mudharabah is recognized during the period of revenue sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio and recognition of revenue based on projected result is not allowed. Loss incurred due to negligence of mudharib is charged to mudharib and will not reduce the Mudharabah investment.

Third party share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by PDSB based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income (*cash basis*).

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from PDSB gross profit margin.

aj. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Grup diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Group are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

ak. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank.

Tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

al. Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pemilik dana atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil pemilik dana yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan Bank yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

ak. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds consist of Mudharabah savings deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificates.

Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the holders of time deposit and the Bank.

Temporary syirkah funds can not be classified as liability because the Bank has no obligation to return the fund to the owner when the Bank has loss, unless there is negligence or default by the Bank. On the other side, temporary syirkah funds can not be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss in proportion to the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

al. Depositors Share on Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds

Depositors share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by the Bank based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income.

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from gross profit margin.

am. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Bank menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai pos terpisah pada ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terlebih dahulu terjadi antara ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

am. Pension Plan and Other Post-employment Benefits

The Bank established a defined benefit pension plan covering the local permanent employments. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Laws"). For normal pension scheme, the Bank calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

an. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

an. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

ao. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

ap. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja informasi segmen.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

ao. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Bank by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

ap. Segment Information

Operating segments identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana manajemen telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgement in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Pengendalian atas entitas anak

Pada tahun 2017, Bank menjual 54.173.100 saham PDSB dan juga terdapat pelaksanaan waran PDSB Seri I oleh para pemegang saham lainnya sejumlah 275.809.850 waran sehingga kepemilikan Bank menurun menjadi 44,68%.

Pada tahun 2017, kepemilikan saham Bank pada PDSB kurang dari 50% namun karena Bank merupakan pemegang saham mayoritas, maka Bank memiliki pengendalian atas PDSB (Catatan 1b).

Pada triwulan I 2018, Bank menjual 300.637.800 saham PDSB dan membeli 113.267.000 saham PDSB sehingga kepemilikan Bank turun menjadi 44,68%. Pada bulan Juni 2018, PDSB melakukan Penawaran Umum Terbatas I melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 13.763.702.595 saham. Bank membeli 8.497.388.985 saham, sehingga kepemilikan Bank naik dari 42,85% menjadi 53,70%.

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Manajemen telah menelaah aset keuangan Grup yang dimiliki hingga jatuh tempo karena persyaratan pemeliharaan modal dan likuiditas dan telah dikonfirmasi intensi positif Grup dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo. Rincian dan jumlah tercatat aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dijelaskan dalam Catatan 9.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian telah terjadi. Suatu aset keuangan dinyatakan mengalami penurunan nilai bila ada bukti obyektif terjadinya peristiwa yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset keuangan. Bukti tersebut meliputi data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi peristiwa yang merugikan dalam status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kelalaian membayar piutang.

Control over subsidiaries

In 2017, the Bank sold 54,173,100 of PDSB shares and other shareholders exercised PDSB warrants Seri I which consisted of 275,809,850 warrants that reduced the ownership of the Bank to 44.68%.

In 2017, the Bank's ownership of PDSB less than 50%, however the Bank is the majority shareholder, the Bank has control of PDSB (Note 1b).

In the first quarter of 2018, the Bank sold 300,637,800 of PDSB shares and purchased 113,267,000 of PDSB shares, therefore the Bank's ownership has decreased to 44.68%. On June 2018, PDSB offering Limited Public Offering I in relation to Preemptive Rights Issue (HMETD) equivalent to 13,763,702,595 shares. The Bank purchased 8,497,388,985 shares, therefore the Bank's ownership of PDSB has increased from 42.85% to 53.70%.

Held-to-maturity financial assets

The management have reviewed the Group's held-to-maturity financial assets in the light of its capital maintenance and liquidity requirements and have confirmed the Group's positive intention and ability to hold those assets to maturity. The details and its carrying amounts of the held-to-maturity financial assets are described in Note 9.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

Impairment loss on financial assets

The Group assesses its financial assets at each reporting date. In determining whether the impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the financial assets have been affected. The evidence includes observable data which indicates that an adverse event has occurred in the payment status of borrowers or in the national or local economic conditions that correlate with the omission of payment of receivables.

Cadangan kerugian penurunan nilai akan dibentuk untuk mengakui kerugian penurunan nilai yang terjadi dalam portofolio aset keuangan. Manajemen menggunakan perkiraan berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk aset dengan karakteristik risiko kredit dan bukti obyektif adanya penurunan nilai yang serupa dengan yang ada dalam portofolio pada saat penjadwalan arus kas masa depan.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direvisi secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Grup melakukan penilaian terhadap penurunan nilai dalam dua cara, yaitu:

- a. Individual, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu dan aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai yang telah teridentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat dan nilai kini dari estimasi terbaik atas arus kas masa depan dan realisasi agunan pada tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Estimasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas utang dan fleksibilitas keuangan debitur, kualitas pendapatan debitur, jumlah dan sumber arus kas, industri di mana debitur beroperasi dan nilai realisasi agunan. Estimasi jumlah dan waktu pemulihan masa depan akan membutuhkan banyak pertimbangan. Jumlah penerimaan tergantung pada kinerja debitur pada masa mendatang dan nilai agunan, keduanya akan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di masa depan, di samping itu agunan mungkin tidak mudah dijual. Nilai aktual arus kas masa depan dan tanggal penerimaan mungkin berbeda dari estimasi tersebut dan akibatnya kerugian aktual yang terjadi mungkin berbeda dengan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.
- b. Kolektif, dilakukan untuk jumlah aset keuangan yang tidak melebihi ambang batas (*threshold*) tertentu, tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai dan aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai, namun belum diidentifikasi secara terpisah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pembentukan kerugian penurunan nilai dilakukan secara kolektif dengan antara lain memperhitungkan jumlah dan lamanya tunggakan, agunan dan pengalaman kerugian masa lalu. Faktor paling penting dalam pembentukan cadangan adalah *probability of default* dan *loss given default*. Kualitas aset keuangan pada masa mendatang dipengaruhi oleh ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian aktual aset keuangan dapat berbeda secara material dari cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk. Ketidakpastian ini termasuk lingkungan ekonomi, suku bunga dan pengaruhnya terhadap pembelanjaan debitur, tingkat pengangguran dan perilaku pembayaran.

Provision for loss on impairment will be set up to recognize the impairment loss that occurs in a portfolio of financial assets. Management uses estimates based on historical loss experience for assets with credit risk characteristics and objective evidence of impairment similar to those in the portfolio when scheduling the future cash flows.

Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

The Group performs assessment of the impairment amounts in two ways, namely:

- a. Individually, made to the amount of financial assets that exceed certain threshold and to certain financial assets that have objective evidence that impairment has been identified separately on the date of consolidated statement of financial position. Impairment loss is the difference between the carrying amount and the present value of the best estimated future cash flows and realization of collateral at the initial effective interest rates of financial assets. The estimates are made by considering the debt capacity and financial flexibility of the debtor, debtor's earnings quality, quantity and source of cash flows, industry in which the debtor operates and realizable value of collateral. Estimating the amount and timing of future recovery will require a lot of considerations. The amount of revenue depends on the performance of the debtor in the future and the value of collateral, both of which will be affected by future economic conditions, in addition to the fact that the collateral may not be easily sold. The actual value and date of receipt of future cash flows may differ from the estimates and as a result, actual loss which occurs may be different from the amount recognized in the consolidated financial statements.
- b. Collectively, made to the amount of financial assets that do not exceed certain threshold and do not have objective evidence of impairment when assessed individually, and to the financial assets that have objective evidence of impairment but has not been identified separately on the date of consolidated statement of financial position. Establishment of collective impairment loss is made by, among others, taking into account the number and duration of arrears, collateral and past loss experience. The most important factors in establishing reserves are the probability of default and the loss given default. The quality of financial assets in the future is affected by uncertainties that could cause actual loss on financial assets, which may differ materially from the impairment loss reserves that have been established. These uncertainties include the economic environment, interest rates and the effect on spending of the debtor, unemployment rate and payment behavior.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di tahun berjalan. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Penentuan Nilai Wajar dan Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Aset tetap milik Grup diukur berdasarkan nilai wajarnya. Grup menggunakan jasa penilai independen yang terdaftar di OJK untuk mengestimasi nilai aset tetap berdasarkan pendekatan data pasar, pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan cara penentuan nilai wajar dijelaskan dalam Catatan 17 dan 53.

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 17.

Employee benefits

Determination of liability for employee benefits depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Group's assumptions is directly recognized in the consolidated other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized amount of other comprehensive income and recorded obligation in the period in which they occur. Although the assumptions used by the Group are assessed to be appropriate and fair, significant changes in actual events or significant changes in the assumptions used can significantly affect the Group's post-employment benefits liability.

Fair Value Measurement and Estimated Useful Lives of Premises and Equipment

Premises and equipment owned by the Group are measured based on its fair value. The Group use independent appraiser registered in OJK to estimate the value of premises and equipment based on market data approach, income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine its fair value as described in Notes 17 and 53.

The useful life of each item of the Group's premises and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimation due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of premises and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of premises and equipment are disclosed in Note 17.

5. KAS

	2018
	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah	1.126.854
Dollar Amerika Serikat	35.984
Dollar Singapura	30.740
Jumlah	1.193.578

5. CASH

	2017
	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah	1.106.553
United States Dollar	41.624
Singapore Dollar	20.831
Total	1.169.008

Saldo kas termasuk uang pada mesin ATM (*Automated Teller Machines*) sejumlah Rp 120.641 juta dan Rp 159.830 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Cash includes cash in ATMs (*Automated Teller Machines*) amounting to Rp 120,641 million and Rp 159,830 million as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2018
	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah	7.436.611
Dollar Amerika Serikat	1.762.162
Jumlah	9.198.773

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir melalui PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, berikut adalah persentase minimum giro wajib minimum dan yang telah Bank penuhi:

	2018		2017	
		Minimal/ Minimum		Minimal/ Minimum
	%	%	%	%
<u>Konvensional</u>				
Rupiah				
GWM Primer	6,51	6,50	6,51	6,50
GWM Harian	3,50	3,50	5,00	5,00
GWM Rata-rata	3,01	3,00	1,51	1,50
GWM Sekunder/Penyangga				
Likuiditas Makroprudensial	5,02	4,00	19,36	4,00
Dollar Amerika Serikat				
GWM Valuta Asing	8,03	8,00	8,09	8,00
GWM Harian	6,00	6,00	-	-
GWM Rata-rata	2,03	2,00	-	-
<u>Entitas Anak Syariah</u>				
Rupiah				
GWM Primer	5,14	5,00	5,20	5,00
GWM Harian	2,00	2,00	-	-
GWM Rata-rata	3,14	3,00	-	-
GWM Sekunder/Penyangga				
Likuiditas Makroprudensial	6,90	4,00	-	-

Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, istilah GWM Sekunder berubah menjadi Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makro Prudensial (RIM). GWM LFR dan RIM ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LFR, RIM bank dan RIM target, dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bank dan KPMM insentif.

6. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	2018		2017
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million
Rupiah	8.840.370	Rupiah	
Dollar Amerika Serikat	1.655.812	United States Dollar	
Jumlah	10.496.182	Total	

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks which has been amended several times, the latest amendment through PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 and Board of Governors Regulation No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018, the Bank's minimum statutory reserves and required minimum percentage are as follows:

	2018		2017	
		Minimal/ Minimum		Minimal/ Minimum
	%	%	%	%
<u>Conventional</u>				
Rupiah				
Primary GWM				
Daily GWM				
Average GWM				
Secondary GWM/Macroprudential				
Intermediation Ratio				
United States Dollar				
Primary GWM				
Daily GWM				
Average GWM				
<u>Sharia Subsidiary</u>				
Rupiah				
Primary GWM				
Daily GWM				
Average GWM				
Secondary GWM/Macroprudential				
Intermediation Ratio				

Based on PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, the Secondary GWM changed into Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) and GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR) changed into Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). GWM LFR and RIM which is determined based on parameters under disincentive and over disincentive for the difference between the Bank's LFR, RIM and target RIM by taking into account the difference between the bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive.

Untuk entitas anak syariah Perhitungan Giro Wajib Minimum (GWM) dilakukan sesuai peraturan Bank Indonesia No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, dimana setiap bank umum yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah di Indonesia diwajibkan mempunyai saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas. GWM dalam Rupiah dan Dollar Amerika Serikat ditetapkan masing-masing sebesar 5% dan 1%. Selain itu, bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam Rupiah terhadap dana pihak ketiga (DPK) dalam Rupiah kurang dari 80% wajib memelihara tambahan GWM dalam Rupiah sebesar 1% - 3%. Bagi bank yang memiliki rasio pembiayaan dalam Rupiah terhadap DPK dalam Rupiah sampai dengan Rp 1.000.000 juta tidak dikenakan kewajiban tambahan GWM.

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/30/PADG/2018 tentang perubahan atas PADG No. 20/10/PADG/2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, GWM Bank Umum Syariah dalam Rupiah ditetapkan sebesar rata-rata 5% dari dana pihak ketiga (DPK) dalam rupiah selama periode laporan tertentu yang wajib dipenuhi secara harian sebesar 2% dan secara rata-rata sebesar 3%, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 1% dari DPK dalam valuta asing selama periode laporan tertentu yang wajib dipenuhi secara harian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

For the sharia subsidiary The Minimum Statutory Reserves (GWM) were calculated in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 15/16/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding Mandatory Minimum Deposit Balances in Rupiah and foreign currencies for Islamic Bank and Islamic Business Unit, which provides that each commercial bank conducting business based on sharia principles in Indonesia is required to maintain minimum deposit balances with Bank Indonesia, as liquidity reserve. GWM in Rupiah and United States Dollar are set respectively at 5% and 1%. In addition, for a bank with less than 80% financing to deposit ratio in Rupiah is required to maintain an additional reserves by 1% - 3%. A bank with financing to deposit ratio in Rupiah is at 80% or more and/or have deposits in Rupiah of up to Rp 1,000,000 million is not required to maintain additional reserves.

Based on Board of Governors Regulation (PADG) No.20/30/PADG/2018 regarding to the amendment of PADG No. 20/10/PADG/2018 regarding to Minimum Statutory Reserve in Rupiah and foreign currency for Conventional Bank, Islamic Bank and Islamic Business Unit, Rupiah GWM in Islamic Bank is set at average of 5% of its deposits (DPK) in Rupiah during certain period which comprises 2% Daily and 3% in average, foreign currency GWM is set at 1% of its DPK in foreign currency on certain period which required to maintain daily.

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

7. GIRO PADA BANK LAIN

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2018	2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pihak berelasi		
Bank		
Dollar Australia	61.505	43.198
Dollar Selandia Baru	23.675	15.321
Jumlah	85.180	58.519
Pihak ketiga		
Bank		
Rupiah	73.564	8.331
Dollar Amerika Serikat	158.485	183.203
Euro	145.378	165.335
Yen Jepang	130.969	189.418
Dollar Singapura	102.053	111.052
Poundsterling Inggris	29.025	74.544
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	73.019	74.232
Sub jumlah	712.493	806.115
Entitas anak		
Rupiah	30.934	55.460
Dollar Amerika Serikat	77	72
Sub jumlah	31.011	55.532
Jumlah	743.504	861.647
Jumlah Giro pada Bank Lain	828.684	920.166

7. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

Demand deposits with other banks by type of currencies are as follows:

Related parties
The Bank
Australian Dollar
New Zealand Dollar
Total
Third parties
The Bank
Rupiah
United States Dollar
Euro
Japanese Yen
Singapore Dollar
Great Britain Poundsterling
Others (below 5% each)
Sub total
Subsidiaries
Rupiah
United States Dollar
Sub total
Total
Total Demand Deposits with Other Banks

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks by counterparties are as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank	42.028	28	Standard Chartered Bank
Bank Central Asia	15.206	199	Bank Central Asia
Bank Riau Kepri	7.467	2.007	Bank Riau Kepri
Bank Mandiri	3.606	3.441	Bank Mandiri
Bank BJB	2.462	1.794	Bank BJB
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	2.795	862	Others (below 5% each)
Sub jumlah	73.564	8.331	Sub total
Valuta Asing			Foreign Currencies
Mizuho Bank, Tokyo	130.969	189.418	Mizuho Bank, Tokyo
Deutsche Bank AG, Frankfurt	92.437	79.561	Deutsche Bank AG, Frankfurt
United Overseas Bank Ltd., Singapura	85.069	108.692	United Overseas Bank Ltd., Singapore
J.P Morgan Chase, New York	73.206	71.335	J.P Morgan Chase, New York
Australia and New Zealand Bank, Melbourne	61.505	43.198	Australia and New Zealand Bank, Melbourne
ING Bank, Brussels	32.885	50.022	ING Bank, Brussels
Standard Chartered, London	29.025	74.544	Standard Chartered, London
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	219.013	239.533	Others (below 5% each)
Sub jumlah	724.109	856.303	Sub total
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bank	797.673	864.634	Total Demand Deposit with Other Banks - Bank
Entitas Anak			Subsidiaries
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	14.858	8.178	Bank Central Asia
Bank Mandiri	8.855	2.895	Bank Mandiri
Bank DKI	2.273	7	Bank DKI
Bank Hana	1.792	68	Bank Hana
Bank Rakyat Indonesia	1.164	2.378	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	301	585	Bank Negara Indonesia
Bank ICBC Indonesia	134	766	Bank ICBC Indonesia
Bank Capital	8	39.075	Bank Capital
Bank Ganesha	6	104	Bank Ganesha
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1.543	1.404	Others (below 5% each)
Sub jumlah	30.934	55.460	Sub total
Valuta asing			Foreign currencies
J Trust Bank	77	72	J Trust Bank
Jumlah Giro pada Bank Lain - Entitas Anak	31.011	55.532	Total Demand Deposit with Other Banks - Subsidiaries
Jumlah Giro pada Bank Lain	828.684	920.166	Total Demand Deposit with Other Banks

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 0,94% dan 0,31% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 1,10% dan 0,10% pada tanggal 31 Desember 2017.

The average annual effective interest rates of demand deposits with other banks in Rupiah and foreign currencies were 0.94% and 0.31% as of December 31, 2018 and 1.10% and 0.10% as of December 31, 2017, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no demand deposits from other banks that serve as collateral to the Group.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows:

2018				
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/				
Jangka waktu/ Period		Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total	
				Rp Juta/ Rp Million
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
<i>Call money</i>	2 - 14 hari/days	6,37%	889.935	<i>Call money</i>
Tabungan		1,25%	11	Savings deposits
Sub jumlah			889.946	Sub total
Entitas anak				Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	2 hari/days	5,25%	747.000	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	273 hari/days	6,62%	280.000	Bank Indonesia Sharia Certificate
Sub jumlah			1.027.000	Sub total
Jumlah			1.916.946	Total
Valuta Asing				Foreign Currencies
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
<i>Call money</i>				<i>Call money</i>
Dollar Australia	32 - 63 hari/days	2,12%	1.199.157	Australian Dollar
Dollar Amerika Serikat	7 - 184 hari/days	2,92%	690.240	United States Dollar
Dollar Singapura	7 - 94 hari/days	1,82%	569.965	Singapore Dollar
Poundsterling Inggris	21 - 61 hari/days	0,77%	146.492	Great Britain Poundsterling
Euro	186 hari/days	1,50%	41.102	Euro
Dollar Kanada	32 hari/days	1,88%	31.682	Canadian Dollar
Yuan China	33 hari/days	2,20%	20.900	China Yuan
Dollar Selandia Baru	33 hari/days	1,70%	19.318	New Zealand Dollar
Dollar Hongkong	62 hari/days	2,08%	12.853	Hongkong Dollar
Jumlah			2.731.709	Total
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain			4.648.655	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks

2017				
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/				
Jangka waktu/ Period		Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total	
				Rp Juta/ Rp Million
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
<i>Call money</i>	3 - 32 hari/days	5,08%	2.679.965	<i>Call money</i>
Tabungan		1,25%	10	Savings deposits
Sub jumlah			2.679.975	Sub total
Entitas anak				Subsidiary
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	3 hari/days	3,50%	641.300	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	273 - 364 hari/days	5,82%	175.000	Bank Indonesia Sharia Certificate
Sub jumlah			816.300	Sub total
Jumlah			3.496.275	Total

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

2017					
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/					
Jangka waktu/ Period	Average annual effective interest rate	Jumlah/ Total	Rp Juta/ Rp Million		
Valuta Asing				Foreign Currencies	
Pihak ketiga				Third parties	
Bank				The Bank	
Call money				Call money	
Dollar Australia	32 - 62 hari/days	1,69%	979.962	Australian Dollar	
Dollar Amerika Serikat	7 - 183 hari/days	1,77%	678.374	United States Dollar	
Dollar Singapura	7 - 94 hari/days	1,21%	497.574	Singapore Dollar	
Dollar Selandia Baru	14 - 32 hari/days	1,94%	28.952	New Zealand Dollar	
Dollar Hongkong	32 hari/days	0,77%	13.890	Hongkong Dollar	
Dollar Kanada	31 hari/days	0,78%	10.822	Canadian Dollar	
Jumlah			2.209.574	Total	
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain			5.705.849	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks	

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows:

		2018	2017		
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Rupiah				Rupiah	
Pihak ketiga				Third parties	
Bank				The Bank	
Call Money				Call Money	
Bank Riau Kepri	400.000	750.000		Bank Riau Kepri	
Bank Maluku Malut	200.000	-		Bank Maluku Malut	
Bank Indonesia	199.935	359.965		Bank Indonesia	
Bank BJB	90.000	500.000		Bank BJB	
Bank Jateng	-	370.000		Bank Jateng	
J Trust Bank	-	250.000		J Trust Bank	
Bank CTBC Indonesia	-	200.000		Bank CTBC Indonesia	
Bank BPD DIY	-	150.000		Bank BPD DIY	
BTPN	-	100.000		BTPN	
Sub jumlah	889.935	2.679.965		Sub total	
Tabungan	11	10		Savings deposits	
Jumlah	889.946	2.679.975		Total	
Entitas anak				Subsidiary	
Bank Indonesia	1.027.000	816.300		Bank Indonesia	
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Rupiah	1.916.946	3.496.275		Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Rupiah	

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Valuta Asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Call Money			Call Money
Dollar Australia			Australian Dollar
National Bank of Kuwait, Singapura	802.825	-	National Bank of Kuwait, Singapore
CIC Bank, Singapura	396.332	752.187	CIC Bank, Singapore
First Gulf Bank, Singapura	-	227.775	First Gulf Bank, Singapore
Sub jumlah	1.199.157	979.962	Sub total
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Mandiri, Jakarta	258.840	-	Bank Mandiri, Jakarta
Bank Mandiri Europe, London	215.700	135.674	Bank Mandiri Europe, London
Bank Negara Indonesia, Seoul	115.040	-	Bank Negara Indonesia, Seoul
Bank Mizuho, Jakarta	100.660	271.350	Bank Mizuho, Jakarta
Bank Muamalat, Jakarta	-	271.350	Bank Muamalat, Jakarta
Sub jumlah	690.240	678.374	Sub total
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank Negara Indonesia, Jakarta	295.537	375.719	Bank Negara Indonesia, Jakarta
Bank Negara Indonesia, Singapura	147.769	-	Bank Negara Indonesia, Singapore
CIC Bank, Singapura	94.994	-	CIC Bank, Singapore
Natixis Bank Singapura	31.665	-	Natixis Bank Singapore
Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapura	-	121.855	Bank of Tokyo Mitsubishi, Singapore
Sub jumlah	569.965	497.574	Sub total
Poundsterling Inggris			Great Britain Poundsterling
CIC Bank, Singapura	109.869	-	CIC Bank, Singapore
Natixis Bank, Singapura	36.623	-	Natixis Bank, Singapore
Sub jumlah	146.492	-	Sub total
Euro			Euro
Bank Mandiri Europe, London	41.102	-	Bank Mandiri Europe, London
Dollar Kanada			Canadian Dollar
CIC Bank, Singapura	31.682	10.822	CIC Bank, Singapore
Yuan China			China Yuan
ICBC, Jakarta	20.900	-	ICBC, Jakarta
Dollar Selandia Baru			New Zealand Dollar
Natixis Bank, Singapura	19.318	14.476	Natixis Bank, Singapore
CIC Bank, Singapura	-	14.476	CIC Bank, Singapore
Sub jumlah	19.318	28.952	Sub total
Dollar Hongkong			Hongkong Dollar
CIC Bank, Singapura	12.853	13.890	CIC Bank, Singapore
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Valuta Asing	2.731.709	2.209.574	Total Placements with Bank Indonesia and other banks - Foreign currencies
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	4.648.655	5.705.849	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks



Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost were as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.648.655	5.705.849	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20)	11.246	5.940	Accrued interest receivable (Note 20)
Jumlah	4.659.901	5.711.789	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

On December 31, 2018 and 2017, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that serve as collateral to the Group.

9. EFEK-EFEK

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

9. SECURITIES

Securities classified according to currencies are as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	8.602.194	28.416.350	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2.798.198	2.510.348	United States Dollar
Euro	212.888	209.860	Euro
Yen	1.129	-	Yen
Entitas anak - Rupiah	697.021	1.035.963	Subsidiaries - Rupiah
Jumlah efek-efek	12.311.430	32.172.521	Total securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.500)	(6.250)	Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-Efek - Bersih	12.287.930	32.166.271	Total Securities - Net

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut:

Securities classified according to type and purpose were as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Dimiliki hingga jatuh tempo/Diukur pada biaya perolehan			Held-to-maturity securities/Measured at amortized cost
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	3.431.881	3.674.013	Indonesian Government bonds
Sukuk Negara	2.250.941	3.053.190	Government Sukuk
Sertifikat Bank Indonesia	1.214.591	-	Bank Indonesia Certificates
Surat Perbendaharaan Negara	491.638	4.463.007	Government Treasury Bills
Obligasi lainnya	374.651	466.602	Other bonds
Surat utang jangka menengah	99.910	474.545	Medium term notes
Sukuk lainnya	25.000	25.000	Other Sukuk
Wesel tagih	17.367	11.321	Export drafts
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	15.057.897	Bank Indonesia Certificate of Deposits
Entitas anak			Subsidiaries
Sukuk Negara	449.796	681.877	Government Sukuk
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	170.000	210.000	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Obligasi lainnya	23.679	38.735	Other bonds
Jumlah efek dimiliki hingga jatuh tempo/diukur pada biaya perolehan	8.549.454	28.156.187	Total held-to-maturity securities/measured at cost

	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million	
Tersedia untuk dijual/Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Available-for-sale securities/Measured at fair value through other comprehensive income
Bank			The Bank
Reksadana	1.527.332	1.514.450	Mutual funds
Surat utang jangka menengah	481.976	518.807	Medium term notes
Obligasi lainnya	142.694	243.721	Other bonds
Sukuk lainnya	12.711	25.680	Other Sukuk
Entitas anak			Subsidiary
Reksadana	23.184	24.285	Mutual funds
Sukuk Negara	19.970	70.200	Government Sukuk
Jumlah efek tersedia untuk dijual/ diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.207.867	2.397.143	Total available-for-sale securities/measured at fair value through other comprehensive income
Diperdagangkan/Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Trading securities/Measured at fair value through profit or loss (FVTPL)
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.023.101	754.398	Indonesian Government bonds
Sukuk Negara	271.996	68.114	Government Sukuk
Surat utang jangka menengah	141.496	296.069	Medium term notes
Surat Perbendaharaan Negara	98.327	449.232	Government Treasury Bills
Obligasi lainnya	8.797	22.511	Other bonds
Sukuk lainnya	-	18.000	Other sukuk
Entitas anak			Subsidiary
Obligasi lainnya	10.392	10.867	Other bonds
Jumlah efek diperdagangkan/ diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.554.109	1.619.191	Total trading securities/ measured at fair value through profit or loss
Jumlah efek-efek Cadangan kerugian penurunan nilai	12.311.430 (23.500)	32.172.521 (6.250)	Total securities Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-Efek - Bersih	12.287.930	32.166.271	Total Securities - Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun untuk efek-efek adalah sebagai berikut:			The average annual effective interest rates of the above securities are as follows:
	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	5,19%	Bank Indonesia Certificate of Deposits
Obligasi	9,26%	8,58%	Bonds
Sukuk	6,32%	7,90%	Sukuk
Surat Perbendaharaan Negara	6,02%	6,13%	Government Treasury Bills
Surat utang jangka menengah	9,75%	9,22%	Medium term notes
Wesel tagih	9,73%	10,56%	Export drafts
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	6,33%	4,27%	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Sertifikat Bank Indonesia	6,17%	-	Bank Indonesia Certificates

	2018	2017	
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	5,19%	8,59%	Bonds
Wesel tagih	5,86%	6,15%	Export drafts
Sukuk	3,78%	3,01%	Sukuk
Surat utang jangka menengah	6,00%	-	Medium term notes
Euro			Euro
Obligasi	2,63%	3,42%	Bonds
Wesel tagih	4,00%	-	Export drafts
Yen			Yen
Wesel tagih	3,00%	-	Export drafts

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The terms of the above securities from acquisition dates to maturity dates were as follows:

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	3 - 9 bulan/months	Bank Indonesia Certificate of Deposits
Obligasi	10 bulan - 30 tahun/ 10 months - 30 years	4 bulan - 31 tahun/ 4 months - 31 years	Bonds
Sukuk	3 bulan - 25 tahun/ 3 months - 25 years	1 - 25 tahun/ years	Sukuk
Surat Perbendaharaan Negara	9 - 12 bulan/months	1 - 12 bulan/months	Government Treasury Bills
Surat utang jangka menengah	1 - 4 tahun/years	1 - 3 tahun/years	Medium term notes
Wesel tagih	86 - 179 hari/days	47 - 174 hari/days	Export drafts
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	5 hari/days	4 - 5 hari/days	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Sertifikat Bank Indonesia	9 - 12 bulan/months	-	Bank Indonesia Certificates
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	5 - 30 tahun/years	5 - 31 tahun/years	Bonds
Wesel tagih	14 - 79 hari/days	14 - 56 hari/days	Export drafts
Sukuk	5 - 10 tahun/years	8 - 10 tahun/years	Sukuk
Surat utang jangka menengah	2 tahun/years	-	Medium term notes
Euro			Euro
Obligasi	7 - 12 tahun/years	7 - 12 tahun/years	Bonds
Wesel tagih	14 hari/days	-	Export drafts
Yen Jepang			Japanese Yen
Wesel tagih	14 hari/days	-	Export drafts

Efek yang dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*). Rata-rata suku bunga efektif untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo untuk mata uang Rupiah dan valuta asing ini masing-masing sebesar 8,31% dan 7,72% per tahun untuk tahun 2018 dan 8,84% dan 7,04% per tahun untuk tahun 2017.

Held-to-maturity securities are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk. The average effective interest rate in these held-to-maturity securities in Rupiah and foreign currencies in 2018 were 8.31% and 7.72% per annum and in 2017 were 8.84% and 7.04% per annum, respectively.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	2018		2017		
	Rp. Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	Rp. Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	
Rupiah					Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	1.214.591		-		Bank Indonesia Certificate
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	170.000		210.000		Mudharabah Interbank Investment Certificate
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-		15.057.897		Bank Indonesia Certificate of Deposits
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	4.869.001	BBB	5.910.529	BBB	Government of Republic of Indonesia
Badan Usaha Milik Negara					State-owned enterprises
PT Bank Maluku dan Maluku Utara	13.452	A(idn)	88.476	A-(idn)	PT Bank Maluku and Maluku Utara
PT Permodalan Nasional Madani	-		-		PT Permodalan Nasional Madani
Perusahaan Lainnya					Other Companies
PT Impact Pratama Industri	75.000	idA-	75.000	idA-	PT Impact Pratama Industri
PT Lautan Luas	60.090	idA-	71.918	idA-	PT Lautan Luas
PT Japfa Comfeed Indonesia	50.000	idA	50.000	idA	PT Japfa Comfeed Indonesia
PT Tiga Pilar Sejahtera Food	32.204	idD	33.679	idBBB	PT Tiga Pilar Sejahtera Food
PT Indosat Ooredoo	25.000	idAAA	25.000	idAAA	PT Indosat Ooredoo
PT Aneka Gas Industri	12.711	A-(idn)	59.169	idBBB	PT Aneka Gas Industri
PT Bank Woori Saudara	10.392	idAAA	10.866	idAA	PT Bank Woori Saudara
PT Bank CIMB Niaga	-		100.000	idAAA	PT Bank CIMB Niaga
PT Chandra Asri Petrochemical	-		503	idAA-	PT Chandra Asri Petrochemical
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	2.288		12.824		Others (below 5% each)
Surat Perbendaharaan Negara	589.965		4.912.239		Government Treasury Bills
Surat utang jangka menengah					Medium term notes
Badan Usaha Milik Negara					State owned enterprises
PT Barata Indonesia	177.419	idBBB	140.665	idBBB	PT Barata Indonesia
PT Perum Perumnas	104.885	idBBB+	124.545	idBBB+	PT Perum Perumnas
PT Perum Perindo	79.834	idBBB	98.947	idBBB+	PT Perum Perindo
PT Pindad	8.746	idA-	127.420	idA-	PT Pindad
PT Perkebunan Nusantara X	-		350.000	idA	PT Perkebunan Nusantara X
Perusahaan Lainnya					Other Companies
PT Indah Kiat Pulp and Paper	155.832	idA+	252.951	idA+	PT Indah Kiat Pulp and Paper
PT Radana Bhaskara Finance	83.395	idBBB-	-		PT Radana Bhaskara Finance
PT Sunprima Nusantara Pembiayaan	-		194.893	idA-	PT Sunprima Nusantara Pembiayaan
Reksadana					Mutual funds
Perusahaan lainnya					Other companies
RDT Bahana Protected Fund H 86	1.041.600		1.034.120		RDT Bahana Protected Fund H 86
Bahana Seri D Optima Protected Fund 56	269.828		266.838		Bahana Seri D Optima Protected Fund 56
Bahana Seri D Optima Protected Fund 55	215.904		213.492		Bahana Seri D Optima Protected Fund 55
Bahana MES Syariah Fund	23.184		24.285		Bahana MES Syariah Fund
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	13.894		6.057		Other companies
Jumlah Efek-efek - Rupiah	9.299.215		29.452.313		Total securities - Rupiah
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
Obligasi / Sukuk					Bonds / Sukuk
Pemerintah Republik Indonesia	2.366.039	BBB	2.181.403	BBB	Government of Republic of Indonesia
Badan Usaha Milik Negara					State-owned enterprises
PT Perusahaan Gas Negara	178.698	BBB-	168.447	BBB-	PT Perusahaan Gas Negara
PT Pertamina	58.279	BBB	78.379	BBB-	PT Pertamina
PT Perusahaan Pelayaran Indonesia	79.810	BBB	76.855	BBB-	PT Perusahaan Pelayaran Indonesia
MTN					MTN
Perusahaan Lainnya					Other companies
PT Indah Kiat Pulp & Paper	113.271	idA+	-		PT Indah Kiat Pulp & Paper
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	2.101		5.264		Other companies
Jumlah Efek-efek - Dollar Amerika Serikat	2.798.198		2.510.348		Total Securities - United States Dollar
Euro					Euro
Obligasi					Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	212.645	BBB	209.860	BBB	Government of Republic of Indonesia
Wesel tagih	243		-		
Jumlah Efek-efek - Euro	212.888		209.860		Total Securities - Euro
Yen					Yen
Wesel tagih	1.129		-		Export drafts
Jumlah Efek-efek	12.311.430		32.172.521		Total securities
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.500)		(6.250)		Allowance for impairment losses
Jumlah Efek-efek - Bersih	12.287.930		32.166.271		Total Securities - Net



Efek-efek telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Grup, yaitu Pefindo dan PT Fitch Ratings Indonesia.

Securities are rated by third parties that are not related to the Group, namely Pefindo and PT Fitch Ratings Indonesia.

Biaya perolehan efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 8.499.388 juta dan Rp 22.632.114 juta. Premi dan diskonto yang belum diamortisasi bersih pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 33.716 juta dan Rp 271.619 juta.

Cost of held-to-maturity securities as of December 31 2018 and 2017 amounted to Rp 8,499,388 million and Rp 22,632,114 million, respectively. Unamortized net premium and discount as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 33,716 million and Rp 271,619 million, respectively.

Keuntungan yang belum direalisasi akibat peningkatan nilai wajar efek tersedia untuk dijual, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 9.927 juta dan Rp 29.032 juta, yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain (Catatan 32).

Unrealized gain from increase in fair value of available-for-sale securities, net of deferred income tax in 2018 and 2017 amounting to Rp 9,927 million and Rp 29,032 million, respectively, are recorded as other comprehensive income (Note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2017, efek-efek yang dijadikan sebagai efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23), adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, securities which serve as collateral for securities sold with agreements to repurchase (Note 23), are as follows:

	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	8.170.000	Bank Indonesia Certificate of Deposits
Surat Perbendaharaan Negara	632.000	Government Treasury Bills
Jumlah	<u>8.802.000</u>	Total

Medium term notes (MTN) PT Sunprima Nusantara Pembiayaan adalah efek yang mengalami penurunan nilai pada tahun 2018. MTN diklasifikasikan dalam kategori tersedia untuk dijual. Pada tahun 2018 MTN ini sejumlah Rp 56.004 juta telah dihapus buku.

Medium Term Notes issued by PT Sunprima Nusantara Pembiayaan are the securities which was impaired on 2018. The securities are classified as available for sale. On 2018, the securities has been written-off amounting to Rp 56,004 million.

Surat berharga PT Tiga Pilar Sejahtera Food adalah surat berharga yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp 32.204 juta pada tanggal 31 Desember 2018. Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 23.500 juta. Surat berharga ini diklasifikasikan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan diperdagangkan.

The securities issued by PT Tiga Pilar Sejahtera Food amounted to Rp 32,204 million are the securities which was impaired as of December 31, 2018. The impairment losses of securities as of December 31, 2018 amounted to Rp 23,500 million. The securities are classified as held to maturity and held for trading.

Obligasi PT Bahtera Adimina Samudra, sebesar Rp 6.250 juta adalah efek yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017. Obligasi ini diklasifikasikan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo. Pada tanggal 31 Mei 2018, PT Bahtera Adimina Samudra telah melakukan penyelesaian dengan aset swap berupa bangunan dengan nilai sama.

The bonds issued by PT Bahtera Adimina Samudra, amounted to Rp 6,250 million are the securities which was impaired as of December 31, 2017. The bonds are classified as held to maturity. On May 31, 2018, PT Bahtera Adimina Samudra has settled its bonds with asset swap in the form of building at the same value.

Pada tahun 2018 dan 2017, terdapat beberapa efek-efek yang diklasifikasikan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo yang telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya atau terdapat pelunasan dipercepat dengan nilai nominal sebagai berikut:

In 2018 and 2017, certain securities that are classified as held-to-maturity securities has matured and were settled or there is an early redemption with nominal value as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	28.724.002	11.750.000	Bank Indonesia Certificates of Deposits
Surat Perbendaharaan Negara	4.499.324	1.797.460	Government Treasury Bills
Sukuk Negara	886.067	-	Government Sukuk
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	475.000	780.000	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Obligasi Pemerintah	318.702	412.270	Government bonds
Obligasi lainnya	100.000	49.000	Other bonds
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	175.000	-	Bank Indonesia Syariah Certificates
Surat Utang Jangka Menengah	375.000	350.000	Medium Term Notes
Sertifikat Bank Indonesia	-	4.950.000	Bank Indonesia Certificates
Jumlah	<u>35.553.095</u>	<u>20.088.730</u>	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The net carrying amount of held-to-maturities securities at amortized cost is as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Efek-efek	8.549.454	28.156.187	Securities
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20)	93.621	129.578	Accrued interest receivables (Note 20)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(23.500)</u>	<u>(6.250)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>8.619.575</u>	<u>28.279.515</u>	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on held-to-maturity securities are as follows:

	2018			2017			
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	6.250	-	6.250	6.300	-	6.300	Balance at beginning of the year
Beban (pemulihan) kerugian penurunan nilai (Catatan 39)	73.254	-	73.254	(50)	-	(50)	Provision for (reversal of) impairment losses (Note 39)
Penghapusan	<u>(56.004)</u>	<u>-</u>	<u>(56.004)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Write-off
Saldo akhir tahun	<u>23.500</u>	<u>-</u>	<u>23.500</u>	<u>6.250</u>	<u>-</u>	<u>6.250</u>	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan *swap* untuk tujuan *trading*.

10. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank's derivative instruments, principally consist of forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang asing. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

Swap transactions consists of foreign currency swap contracts. Such currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a predetermined rate of exchange.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada Bank. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing berkisar antara 5 hari sampai 184 hari dan 4 hari sampai 350 hari.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations. According to the terms of the contracts as of December 31, 2018 and 2017, the Bank's derivative instruments have terms range from 5 days to 184 days and 4 days to 350 days, respectively.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The details of derivative receivables and payables as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

2018					
Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value			
Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Pihak ketiga				Third parties	
Forw ard	655.501	1.125.182	25.964	10.972	Forw ard
Sw ap	1.509.900	1.037.395	41.053	54.960	Sw ap
Jumlah	2.165.401	2.162.577	67.017	65.932	Total
2017					
Jumlah nosional/ Notional amount		Nilai wajar/ Fair value			
Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Liabilitas/ Payables		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Pihak ketiga				Third parties	
Forw ard	919.065	1.278.462	3.030	1.732	Forw ard
Sw ap	2.644.306	2.583.846	5.153	7.694	Sw ap
Jumlah	3.563.371	3.862.308	8.183	9.426	Total

Tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2018 adalah dalam mata uang Rupiah, Dollar Singapura dan Yuan China dan pada tanggal 31 Desember 2017 dalam Rupiah, Dollar Amerika Serikat, Dollar Australia, Euro dan Dollar Selandia Baru.

The derivative receivables and payables are denominated in Rupiah, Singapore Dollar and China Yuan as of December 31, 2018 and Rupiah, United States Dollar, Australia Dollar, Euro and New Zealand Dollar as of December 31, 2017.

Pada tahun 2018 dan 2017, jumlah keuntungan dan kerugian atas tagihan dan liabilitas derivatif yang diakui dalam laba rugi dalam akun "pendapatan transaksi valuta asing - bersih" masing-masing sebesar Rp 78.668 juta dan Rp 46.284 juta.

In 2018 and 2017, the amount of gain or loss on derivative receivables and payables recognized in profit or loss under "gain on foreign exchange transactions - net" amounted to Rp 78,668 million and Rp 46,284 million, respectively.

11. KREDIT

Kredit memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

a. Jenis Pinjaman

	2018	2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
Kredit modal kerja	33.950.711	35.040.091
Kredit investasi	32.538.996	29.779.294
Kredit konsumsi	27.892.045	23.102.296
Pinjaman rekening koran	25.253.685	22.003.630
Pembiayaan bersama	3.250.461	2.607.771
Pinjaman karyawan	99.421	107.065
Kredit lainnya	6.310.575	7.495.476
Jumlah - Rupiah	129.295.894	120.135.623
Valuta asing		
Kredit modal kerja	9.001.538	8.350.423
Kredit investasi	2.640.968	2.863.403
Pembiayaan bersama	251.738	172.561
Pinjaman rekening koran	35.589	306.424
Kredit lainnya	6.596	125.940
Jumlah - Valuta asing	11.936.429	11.818.751
Jumlah	141.232.323	131.954.374
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.846.808)	(3.302.647)
Jumlah Kredit - Bersih	137.385.515	128.651.727

b. Sektor Ekonomi

	2018	2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
Jasa	28.382.491	26.940.422
Perdagangan	27.856.694	27.219.530
Konstruksi	25.248.746	20.439.861
Industri	22.128.694	19.112.119
Lain-lain	25.679.269	26.423.691
Jumlah - Rupiah	129.295.894	120.135.623
Valuta asing		
Industri	5.932.584	6.035.646
Jasa	3.170.425	2.866.516
Konstruksi	2.714.203	2.522.883
Perdagangan	119.217	393.706
Jumlah - Valuta asing	11.936.429	11.818.751
Jumlah	141.232.323	131.954.374
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.846.808)	(3.302.647)
Jumlah Kredit - Bersih	137.385.515	128.651.727

Sektor ekonomi lain-lain terdiri dari administrasi, rumah tangga, perumahan, apartemen, gedung perkantoran, agrikultur, minyak dan pertambangan.

11. LOANS

Loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

a. By Type of Loan

Rupiah	
Working capital loans	
Investment loans	
Consumer loans	
Demand loans	
Syndicated loans	
Employee loans	
Other loans	
Total - Rupiah	
Foreign currencies	
Working capital loans	
Investment loans	
Syndicated loans	
Demand loans	
Other loans	
Total - Foreign currencies	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total Loans - Net	

b. By Economic Sector

Rupiah	
Services	
Trading	
Construction	
Industry	
Others	
Total - Rupiah	
Foreign currencies	
Industry	
Services	
Construction	
Trading	
Total - Foreign currencies	
Total	
Allowance for impairment losses	
Total Loans - Net	

Other economic sectors consists of administration, household, property residential, apartment, office building, agriculture, oil and mining.

c. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

	2018
	Rp Juta/ Rp Million
≤ 1 tahun	39.334.885
> 1 - 2 tahun	17.404.103
> 2 - 5 tahun	33.235.691
> 5 tahun	51.257.644
Jumlah	141.232.323
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.846.808)
Jumlah Kredit - Bersih	137.385.515

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

- 1) Pada tahun 2018 dan 2017 tingkat bunga efektif rata-rata untuk kredit adalah sebagai berikut:

	2018
Rupiah	11,36%
Valuta asing	4,44%

- 2) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 21). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- 3) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang, rekening koran dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.
- 4) Kredit, selain kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi, dalam Rupiah berjangka waktu 16 hari sampai 30 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 2 bulan sampai 11 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi dalam Rupiah berjangka waktu 2 sampai dengan 15 tahun, sedangkan dalam valuta asing berjangka waktu 12 tahun.
- 5) Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 5,17% - 21,74% pada tahun 2018 dan 5,92% - 24,90% pada tahun 2017.

c. By Period

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 year	36.034.828	≤ 1 year
> 1 - 2 years	16.796.531	> 1 - 2 years
> 2 - 5 years	26.145.063	> 2 - 5 years
> 5 years	52.977.952	> 5 years
Total	131.954.374	Total
Allowance for impairment losses	(3.302.647)	Allowance for impairment losses
Total Loans - Net	128.651.727	Total Loans - Net

Other major information on loans are as follows:

- 1) In 2018 and 2017, the average effective annual interest rates for loans are as follows:

	2017	
Rupiah	12,03%	Rupiah
Foreign currency	4,69%	Foreign currency

- 2) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 21). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses which may arise from uncollectible loans.
- 3) Loans for working capital and investments include long-term, fixed, revolving, demand and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.
- 4) Loans, other than syndicated loans, in Rupiah have terms ranging from 16 days to 30 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 2 months to 11 years. Syndicated loans have terms of 2 to 15 years for Rupiah and 12 years for foreign currencies.
- 5) The Bank's participation as a member in syndicated loans range from 5.17% to 21.74% in 2018 and 5.92% to 24.90% in 2017.

- 6) Kredit kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun. Pembayaran kembali kredit dilakukan dengan pemotongan gaji setiap bulan.

- 7) Pada tahun 2018 dan 2017, Bank mengakui langsung dalam laba rugi, perbedaan nilai wajar dari kredit yang diberikan kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 2.024 juta dan Rp 1.964 juta.

- 8) Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 524.438 juta dan Rp 622.735 juta setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (berdasarkan penurunan nilai secara kolektif) sebesar Rp 67 juta dan Rp 3.868 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Seluruh kredit yang diberikan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak lewat jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai secara individual.

- 9) Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 2,63% dan 2,80% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- 10) Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Grup.

- 11) Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut:

	2018	2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
Kredit investasi	5.067.268	4.546.909
Kredit modal kerja	885.537	783.598
Kredit konsumsi	881.409	709.773
Pinjaman rekening koran	402.031	261.887
Jumlah - Rupiah	7.236.245	6.302.167
Valuta asing		
Kredit investasi	1.010.139	713.393
Jumlah Kredit - Bersih	8.246.384	7.015.560

Selama tahun 2018 dan 2017, Bank telah melakukan penyelamatan kembali atas kredit untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 3.343.544 juta dan Rp 4.005.322 juta.

- 6) Employee loans represent interest bearing loans for purchase of cars, houses and other necessities. The maturity periods range from 1 to 10 years and the interest rate is charged at 6% per annum. The payments are deducted from monthly salary.

- 7) In 2018 and 2017, the Bank recognizes directly to profit or loss, the difference in the fair value of employee loans amounting to Rp 2,024 million and Rp 1,964 million, respectively.

- 8) Total loans include loans to related parties amounting to Rp 524,438 million and Rp 622,735 million net of allowance for impairment losses (based on collective impairment) of Rp 67 million and Rp 3,868 million as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

All loans to related parties as of December 31, 2018 and 2017 are neither past due nor individually impaired.

- 9) The ratio of small business loans to total loans as of December 31, 2018 and 2017 is 2.63% and 2.80%, respectively.

- 10) As of December 31, 2018 and 2017, there are no loans pledged as collateral to the Group.

- 11) As of December 31, 2018 and 2017, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows:

Rupiah
Investment loans
Working capital loans
Consumer loans
Demand loans

Total - Rupiah

Foreign currencies
Investment loans

Total Loans - Net

In 2018 and 2017, the Bank has restructured loans for some debtors, which amounted to Rp 3,343,544 million and Rp 4,005,322 million, respectively.

- 12) Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan (Bank Indonesia) adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Lancar	6.416.089	5.557.308	Current
Dalam Perhatian Khusus	710.398	858.971	Special Mention
Kurang Lancar	100.870	27.895	Substandard
Diragukan	113.376	47.172	Doubtful
Macet	905.651	524.214	Loss
Jumlah	8.246.384	7.015.560	Total

- 12) As of December 31, 2018 and 2017, the details of restructured loans based on Financial Services Authority's (Bank Indonesia) collectibility are as follows:

- 13) Rasio *non-performing loan* (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	2018		2017		
	Konsolidasi/ Consolidated	Bank	Konsolidasi/ Consolidated	Bank	
NPL Bruto	3,04%	2,97%	2,84%	2,34%	Gross NPL
NPL Neto	0,91%	0,74%	0,77%	0,52%	Net NPL

- 13) Non-performing loan (NPL) ratio calculated based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/30/DPNP dated December 16, 2011 are as follows:

- 14) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat kredit yang tidak memenuhi ketentuan BMPK.

- 14) As of December 31, 2018 and 2017, there is no loan exceeding the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.

- 15) Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

- 15) As of December 31, 2018 and 2017, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	2018		2017		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan	1.160.781	823.535	914.237	672.342	Trading
Industri	435.264	239.893	416.537	191.099	Industry
Jasa	1.190.578	771.954	949.629	518.655	Services
Lain-lain	1.469.778	1.201.302	1.522.282	936.478	Others
Jumlah - Rupiah	4.256.401	3.036.684	3.802.685	2.318.574	Total - Rupiah
Valuta Asing					Foreign currencies
Perdagangan	79.090	30.389	-	-	Trading
Jumlah	4.335.491	3.067.073	3.802.685	2.318.574	Total

- 16) Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 kredit yang disalurkan dengan sistem penyaluran kredit melalui lembaga pembiayaan, (VMF dan CFI, entitas anak), berupa kredit kendaraan motor dan mobil sebesar Rp 1.211.188 juta dan Rp 1.735.086 juta.

- 16) As of December 31, 2018 and 2017, loans channeled through financing companies, (VMF and CFI, subsidiaries), to finance motorcycle and car loans amounted to Rp 1,211,188 million and Rp 1,735,086 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kredit yang disalurkan dengan sistem *joint financing* melalui CFI, berupa kredit kendaraan bermotor dan mobil sebesar Rp 2.528.717 juta dan Rp 679 juta.

As of December 31, 2018 and 2017, loans channeled through joint financing system with CFI to finance motorcycle and car loans amounted to Rp 2,528,717 million and Rp 679 million, respectively.

- 17) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 17) The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2018			2017			
	Valuta asing/ Foreign Rupiah	Jumlah/ Total		Valuta asing/ Foreign Rupiah	Jumlah/ Total		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	3.289.134	13.513	3.302.647	2.819.939	240.410	3.060.349	Balance at beginning of the year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 39)							Provision (reversal of provision) during the year (Note 39)
Individual	611.048	32.073	643.121	794.679	-	794.679	Individually
Kolektif	485.107	7.403	492.510	1.333.087	11.845	1.344.932	Collectively
Akrual bunga pada kredit yang mengalami penurunan nilai (Catatan 34)	(103.015)	(1.690)	(104.705)	(71.595)	-	(71.595)	Accrued interest on impaired loans (Note 34)
Penghapusan tahun berjalan	(486.735)	-	(486.735)	(1.586.976)	(240.142)	(1.827.118)	Written-off during the year
Selisih kurs	-	(30)	(30)	-	1.400	1.400	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	3.795.539	51.269	3.846.808	3.289.134	13.513	3.302.647	Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

- 18) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

- 18) The changes in the loans written off are as follows:

	2018			
	Valuta asing/ Foreign Rupiah	Jumlah/ Total		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	3.807.179	1.975.034	5.782.213	Balance at beginning of the year
Penambahan dalam tahun berjalan	486.735	-	486.735	Additions during the year
Hapus tagih	(145.329)	(31.078)	(176.407)	Write-off
Penerimaan kembali	(931.545)	(137.198)	(1.068.743)	Recovery
Selisih kurs	-	155.841	155.841	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	3.217.040	1.962.599	5.179.639	Balance at end of the year

	2017			
	Valuta asing/ Foreign Rupiah	Jumlah/ Total		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	2.381.331	1.757.219	4.138.550	Balance at beginning of the year
Penambahan dalam tahun berjalan	1.586.976	240.142	1.827.118	Additions during the year
Hapus tagih	(56.238)	-	(56.238)	Write-off
Penerimaan kembali	(104.890)	(335)	(105.225)	Recovery
Selisih kurs	-	(21.992)	(21.992)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	3.807.179	1.975.034	5.782.213	Balance at end of the year

Kredit yang dihapus buku dicatat dalam rekening administratif. Grup terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapus buku tersebut.

Loans written-off is recorded in administrative account. The Group continuously collect those written-off loans.

- 19) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

- 19) The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kredit	141.232.323	131.954.374	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 20)	845.072	779.301	Accrued interest receivables (Note 20)
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.846.808)	(3.302.647)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>138.230.587</u>	<u>129.431.028</u>	Total

12. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI – PIHAK KETIGA

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

12. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL – THIRD PARTIES

The details of securities purchased with agreements to resell are as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2018		
				Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	28 hari/days	19 Desember/ December 19, 2018	16 Januari/ January 16, 2019	4.603.980	12.216	4.591.764
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	28 hari/days	21 Desember/ December 21, 2018	18 Januari/ January 18, 2019	3.166.606	9.449	3.157.157
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	28 hari/days	12 Desember/ December 12, 2018	9 Januari/ January 9, 2019	1.168.310	1.653	1.166.657
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	19 Desember/ December 19, 2018	2 Januari/ January 2, 2019	983.735	169	983.566
Surat Perbendaharaan Negara/ Government Treasury Bills	31 hari/days	10 Desember/ December 10, 2018	10 Januari/ January 10, 2019	874.869	1.587	873.282
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	31 hari/days	19 Desember/ December 19, 2018	21 Januari/ January 21, 2019	458.227	1.896	456.331
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	31 hari/days	18 Desember/ December 18, 2018	18 Januari/ January 18, 2019	457.243	1.609	455.634
Surat Perbendaharaan Negara/ Government Treasury Bills	31 hari/days	17 Desember/ December 17, 2018	17 Januari/ January 17, 2019	446.150	1.478	444.672
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	182 hari/days	27 Juli/ July 27, 2018	25 Januari/ January 25, 2019	263.434	1.023	262.411
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	182 hari/days	24 Agustus/ August 24, 2018	22 Februari/ February 22, 2019	262.701	2.317	260.384
Surat Perbendaharaan Negara/ Government Treasury Bills	31 hari/days	17 Desember/ December 17, 2018	17 Januari/ January 17, 2019	172.535	571	171.964
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	182 hari/days	5 Oktober/ October 5, 2018	5 April/ April 5, 2019	127.435	2.110	125.325
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	19 Desember/ December 19, 2018	2 Januari/ January 2, 2019	67.596	12	67.584
Entitas anak/Subsidiary						
Surat Perbendaharaan Negara Syariah/ Government Treasury Bills Sharia	28 hari/days	5 Desember/ December 5, 2018	2 Januari/ January 2, 2019	69.375	343	69.032
Surat Perbendaharaan Negara Syariah/ Government Treasury Bills Sharia	28 hari/days	12 Desember/ December 12, 2018	9 Januari/ January 9, 2019	65.175	323	64.852
Jumlah/Total				<u>13.187.371</u>	<u>36.756</u>	<u>13.150.615</u>

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal Mulai/ Starting Date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2017		
				Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	28 hari/days	27 Desember/ December 27, 2017	24 Januari/ January 24, 2018	3.336.572	9.679	3.326.893
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	28 hari/days	27 Desember/ December 27, 2017	24 Januari/ January 24, 2018	1.975.458	5.752	1.969.706
Surat Perbendaharaan Negara/ Government Treasury Bills	42 hari/days	29 November/ November 29, 2017	10 Januari/ January 10, 2018	783.042	921	782.121
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate of Deposit	43 hari/days	22 November/ November 22, 2017	4 Januari/ January 4, 2018	725.432	286	725.146
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate of Deposit	19 hari/days	15 Desember/ December 15, 2017	3 Januari/ January 3, 2018	601.562	162	601.400
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate of Deposit	22 hari/days	20 Desember/ December 20, 2017	11 Januari/ January 11, 2018	441.768	681	441.087
Obligasi Pemerintah Indonesia/ Indonesian Government Bonds	14 hari/days	28 Desember/ December 28, 2017	11 Januari/ January 11, 2018	87.326	133	87.193
Jumlah/Total				7.951.160	17.614	7.933.546

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar efek yang dijadikan sebagai jaminan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the fair value of securities used to secure the securities purchased with agreements to resell, are as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Obligasi Pemerintah Indonesia	12.003.159	5.520.394	Indonesian Government Bonds
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	1.656.097	1.966.237	Bank Indonesia Certificate of Deposits
Surat Perbendaharaan Negara	-	868.486	Government Treasury Bills
Jumlah	13.659.256	8.355.117	Total

13. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Piutang sewa pembiayaan memiliki suku bunga tetap dan mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Piutang sewa pembiayaan berasal dari CFI dan VMF dengan perincian sebagai berikut:

13. FINANCE LEASE RECEIVABLES

Finance lease receivables are arranged at fixed and floating interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Finance lease receivables are entered into by CFI and VMF with details as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	1.696.269	3.358.380	Finance lease receivables
Nilai sisa	437.210	1.621.020	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(229.678)	(563.092)	Unearned finance lease income
Simpanan jaminan	(437.210)	(1.621.020)	Security deposits
Jumlah - Rupiah	1.466.591	2.795.288	Total - Rupiah

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Piutang sewa pembiayaan	53.919	52.953	Finance lease receivables
Nilai sisa	7.229	9.395	Residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(711)	-	Unrealized income on finance lease
Simpanan jaminan	(7.229)	(9.395)	Security deposits
Jumlah - Dollar Amerika Serikat	53.208	52.953	Total - United States Dollar
Jumlah	1.519.799	2.848.241	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(83.201)	(62.370)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Bersih	1.436.598	2.785.871	Total - Net
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	16,74%	17,05%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	9,00%	9,00%	United States Dollar

Jumlah piutang sewa pembiayaan (sebelum dikurangi pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Total finance lease receivables (gross of unearned lease income and allowance for impairment losses) based on products are as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kendaraan bermotor	592.448	1.646.120	Vehicle
Kapal	309.179	417.710	Ship
Mesin	198.622	605.213	Machine
Alat berat	142.845	177.885	Heavy equipment
Lain-lain	507.094	564.405	Others
Jumlah	1.750.188	3.411.333	Total

Jumlah angsuran sewa pembiayaan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Total lease installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Minimum lease payments		Nilai kini dari pembayaran minimum sewa pembiayaan/Present value of minimum lease payments		
	2018	2017	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Angsuran sewa pembiayaan					Lease Installments
Sampai dengan satu tahun	1.073.531	1.859.299	892.430	1.490.430	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	675.854	1.550.109	626.566	1.356.191	More than one year up to five years
Lebih dari lima tahun	803	1.925	803	1.620	More than five years
Sub jumlah	1.750.188	3.411.333	1.519.799	2.848.241	Sub total
Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui					Unearned finance lease income
Sampai dengan satu tahun	(181.102)	(368.869)	-	-	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	(49.287)	(193.917)	-	-	More than one year up to five years
Lebih dari lima tahun	-	(306)	-	-	More than five years
Sub jumlah	(230.389)	(563.092)	-	-	Sub total
Jumlah	1.519.799	2.848.241	1.519.799	2.848.241	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(83.201)	(62.370)	(83.201)	(62.370)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.436.598	2.785.871	1.436.598	2.785.871	Total

Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 3 - 7 tahun.

The range of financing terms is 3 - 7 years.

Biaya-biaya yang timbul, seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan perolehan aset sewa pembiayaan, dibebankan kepada nasabah.

Costs incurred, such as insurance premium, stamp duty, and other related costs in connection with finance lease transaction are charged directly to customer.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	62.370	47.102	Balance at beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 39)			Provision during the year (Note 39)
Individual	128.442	84.112	Individually
Kolektif	6.188	18.668	Collectively
Akrua bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai (Catatan 34)	(1.389)	(15.773)	Accrued interest on impaired receivables (Note 34)
Penghapusan	(112.497)	(71.748)	Write-off
Selisih kurs	87	9	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	83.201	62.370	Balance at end of the year

Sebagian dari piutang sewa pembiayaan dijamin dengan kendaraan bermotor dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang sewa pembiayaan untuk tongkang dan *tug boat* diikat dengan akta fidusia (*grosse akta*) dari barang-barang yang dibiayai sedangkan piutang sewa pembiayaan untuk alat-alat berat, mesin-mesin produksi dan peralatan dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

Various finance lease receivables are secured by motor vehicles and Vehicle Document of Ownership (BPKB) of the related vehicle. Finance lease receivables related to barges and tug boats are tied with fiduciary certificate (certificate *grosse*) of the financed items, while finance lease receivables related to heavy equipment, production machinery and equipment are secured by financed items.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible finance lease receivables.

Seluruh piutang sewa pembiayaan diberikan kepada pihak ketiga.

All of finance lease receivables are with third parties.

CFI dan VMF menggunakan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki sebagai jaminan surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima (Catatan 24 dan 25). Jumlah piutang sewa pembiayaan yang dijamin masing-masing sebesar Rp 630.765 juta dan Rp 460.424 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Finance lease receivables are used as collateral for loans received by CFI and VMF from securities issued and bank loans (Notes 24 and 25). Total finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp 630,765 million and Rp 460,424 million as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Jumlah piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 354.862 juta dan Rp 241.485 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The amount of restructured finance lease receivables is Rp 354,862 million and Rp 241,485 million as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 354.862 juta dan Rp 94.511 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The restructured finance lease receivables that are neither past due nor impaired as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 354,862 million and Rp 94,511 million, respectively.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa pembiayaan.

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option is exercised. If the option is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

14. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh CFI dan VMF dengan perincian sebagai berikut:

	2018	2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Phak ketiga		
Piutang pembiayaan konsumen	11.895.369	8.871.348
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2.368.347)	(1.781.824)
Jumlah	9.527.022	7.089.524
Cadangan kerugian penurunan nilai	(140.272)	(119.160)
Bersih	9.386.750	6.970.364

Piutang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam:

	2018	2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	4.824.815	3.090.843
> 1 - 2 tahun	3.716.343	2.609.502
Lebih dari 3 tahun	3.354.211	3.171.003
Jumlah	11.895.369	8.871.348
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun Rupiah	17,21%	17,07%

Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 6.672 juta dan Rp 1.341 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 6.672 juta dan nihil pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2018	2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun	119.160	101.508
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 39)		
Individual	276.466	245.057
Kolektif	64.441	5.586
Akrual bunga pada piutang yang mengalami penurunan nilai (Catatan 34)	(2.454)	(2.143)
Penghapusan	(317.341)	(230.848)
Saldo akhir tahun	140.272	119.160

14. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The consumer financing receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group are exposed to fair value interest rate risk.

Consumer financing receivables as of December 31, 2018 and 2017 represents consumer financing receivables entered into by CFI and VMF with details as follows:

Third parties
Consumer financing receivables
Unearned consumer financing income
Total
Allowance for impairment losses
Net

Consumer financing receivables matured within:

	2018	2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
The following year (including past due)		
> 1 - 2 years		
More than 3 years		
Total		
Average effective interest rates per annum Rupiah		

Total restructured consumer financing receivables as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 6,672 million and Rp 1,341 million, respectively.

The restructured consumer financing receivables that are neither past due nor impaired as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 6,672 million and nil, respectively.

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan bermotor (baru dan bekas) beserta Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang pembiayaan konsumen untuk alat-alat lainnya dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

Consumer financing receivables are secured by vehicles (new and used) and the related certificates of ownership (BPKB) of the vehicle. Consumer financing receivables for other equipments are secured by the financed items.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of consumer financing receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible consumer financing receivables.

Piutang pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima oleh CFI dan VMF dari beberapa bank (Catatan 24 dan 25). Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dijamin masing-masing sebesar Rp 5.539.311 juta dan Rp 3.950.571 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Consumer financing receivables are pledged as collateral for loans received by CFI and VMF from securities issued and bank loans (Notes 24 and 25). Total consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp 5,539,311 million and Rp 3,950,571 million as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

15. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tagihan Akseptasi			Acceptances Receivable
Rupiah	1.635.446	1.500.921	Rupiah
Valuta asing	776.804	775.676	Foreign currencies
Jumlah	2.412.250	2.276.597	Total
Diskonto tagihan akseptasi	(4.643)	(4.742)	Discount on acceptances receivable
Jumlah Tagihan Akseptasi	2.407.607	2.271.855	Total Acceptances Receivable
Liabilitas Akseptasi			Acceptances Payable
Rupiah	1.635.446	1.500.921	Rupiah
Valuta asing	776.804	775.676	Foreign currencies
Jumlah Liabilitas Akseptasi	2.412.250	2.276.597	Total Acceptances Payable

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified based on the term of the agreement are as follows:

	2018		2017		
	Tagihan/ Receivable	Liabilitas/ Payable	Tagihan/ Receivable	Liabilitas/ Payable	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 bulan	15.463	15.463	15.068	15.068	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	128.113	128.173	175.595	175.687	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	2.184.595	2.188.965	1.921.996	1.926.335	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	60.939	61.152	134.382	134.648	> 6 - 12 months
> 12 bulan	18.497	18.497	24.814	24.859	> 12 months
Jumlah	2.407.607	2.412.250	2.271.855	2.276.597	Total

16. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

16. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership		2018	2017
		2018	2017	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Metode Ekuitas/Equity Method					
Bank					
PT Panin Sekuritas	Sekuritas/Securities	29,00%	29,00%	376.300	376.478
Entitas anak/Subsidiary					
PT IBJ Verena Finance	Lembaga pembiayaan/ Financing	20,00%	20,00%	45.329	43.987
Subjumlah/Subtotal				421.629	420.465
Aset keuangan - Tersedia untuk dijual/ Financial assets - AFS					
Bank					
PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG)	Asuransi/Insurance	7,76%	7,76%	126.488	147.440
PT Bank ANZ Indonesia	Perbankan/Banking	1,00%	1,00%	16.500	16.500
PT First Asia Capital	Sekuritas/Securities	2,50%	2,50%	750	750
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga pembiayaan/ Financing	9,33%	9,33%	625	625
PT Sarana Kalsel Ventura	Modal ventura/ Venture Capital	1,04%	1,04%	40	40
Subjumlah/Subtotal				144.403	165.355
Jumlah Penyertaan dalam bentuk saham/ Total Investments in shares of stock				566.032	585.820
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				(625)	(625)
Jumlah Penyertaan dalam bentuk saham - Bersih/ Investment in shares of stock - Net				565.407	585.195

Lokasi utama kegiatan usaha seluruh entitas adalah di Indonesia.

The principal domicile of business of all the entities are located in Indonesia.

Mutasi penyertaan dalam bentuk saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments in shares accounted for under the equity method are as follows:

2018							
Bagian							
Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year	Bagian laba bersih entitas asosiasi/Share in net income of associates	Laba (rugi) komprehensif lain atas entitas asosiasi/Share in other comprehensive income (loss) of associates	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
PT Panin Sekuritas	376.478	24.532	347	(25.057)	376.300	PT Panin Sekuritas	
PT IBJ Verena Finance	43.987	1.515	(173)	-	45.329	PT IBJ Verena Finance	
Jumlah	420.465	26.047	174	(25.057)	421.629	Total	
2017							
Bagian							
Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year	Bagian laba bersih entitas asosiasi/Share in net income of associates	rugi komprehensif lain atas entitas asosiasi/Share in other comprehensive loss of associates	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
PT Panin Sekuritas	363.091	51.392	(421)	(37.584)	376.478	PT Panin Sekuritas	
PT IBJ Verena Finance	36.155	3.156	(574)	5.250	43.987	PT IBJ Verena Finance	
Jumlah	399.246	54.548	(995)	(32.334)	420.465	Total	

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi di atas adalah sebagai berikut:

Summary of the associates' financial statements above are as follows:

	PT Panin Sekuritas Tbk		PT IBJ Verena Finance		
	2018	2017	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset	2.262.123	2.630.318	1.356.294	966.248	Assets
Liabilitas	965.508	1.335.078	1.129.649	746.319	Liabilities
Aset Bersih	1.296.615	1.295.240	226.645	219.929	Net Assets
Pendapatan	374.991	448.953	68.338	63.621	Revenue
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:					Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	84.592	177.214	7.576	11.472	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2.134	2.540	-	-	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	86.726	179.754	7.576	11.472	Income for the year
Jumlah laba (rugi) dan laba komprehensif yang diatribusikan kepada:					Total profit (loss) and comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	85.785	175.763	6.717	8.599	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2.206	2.473	-	-	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	87.991	178.236	6.717	8.599	Total comprehensive income (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	1.265	(1.518)	(860)	(2.873)	Other comprehensive income (loss)

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada PT Panin Sekuritas dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 302.760 juta dan Rp 419.688 juta.

Fair value of investment in shares of stock in PT Panin Sekuritas by using quoted price as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 302,760 million and Rp 419,688 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, *unquoted equity instruments*, yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal, diklasifikasikan sebagai instrumen tersedia untuk dijual yang dicatat pada biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2018 and 2017, unquoted equity instruments whose fair value cannot be determined reliably are classified as available-for-sale investments that are recorded at cost net of allowance for impairment losses.

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham AMAG sebesar Rp 60.916 juta. Nilai wajar penyertaan saham AMAG didasarkan pada harga pasar yang tercatat pada tanggal pelaporan. Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar penyertaan, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 49.179 juta dan Rp 64.893 juta yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan (Catatan 32).

The initial fair value of the investment in AMAG amounting to Rp 60,916 million is based on its quoted market price as of reporting date. The unrealized gain on increase in value of investment, net of deferred income tax, as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 49,179 million and Rp 64,893 million, respectively, and is recorded as other comprehensive income in the current year (Note 32).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, penyertaan dalam bentuk saham yang mengalami penurunan nilai adalah penyertaan di PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia.

As of December 31, 2018 and 2017, the investment in shares which is impaired is the investment in PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia.

Tidak terdapat mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

There are no changes in the allowance for impairment losses on December 31, 2018 and 2017.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan dalam bentuk saham cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses of investments in shares is adequate to cover potential losses.

17. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification *)	Penerapan metode revaluasi/Application of the revaluation method	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	6.016.628	29.040	-	2.039	(1.047)	6.046.660	Land
Bangunan	3.099.885	38.293	-	2.611	380.313	3.521.102	Buildings
Kendaraan bermotor	212.891	17.665	15.614	-	(8.874)	206.068	Vehicles
Inventaris kantor	862.221	54.461	4.574	-	(9.359)	902.749	Office equipments
Jumlah	10.191.625	139.459	20.188	4.650	361.033	10.676.579	Total
Model revaluasi:							At revaluation model:
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	225.424	101.443	-	-	(314.310)	12.557	Buildings
Kendaraan bermotor	65.486	40.798	7.294	-	(22.806)	76.184	Vehicles
Inventaris kantor	212.401	132.805	4.134	-	(14.152)	326.920	Office equipments
Jumlah	503.311	275.046	11.428	-	(351.268)	415.661	Total
Jumlah Tercatat	9.688.314				712.301	10.260.918	Net Book Value

	1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification *)	Penerapan metode revaluasi/Application of the revaluation method	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	5.989.566	10.814	1.330	2.450	15.128	6.016.628	Land
Bangunan	3.096.440	13.255	3.890	-	(5.920)	3.099.885	Buildings
Kendaraan bermotor	197.760	24.305	9.174	-	-	212.891	Vehicles
Inventaris kantor	822.205	48.407	8.391	-	-	862.221	Office equipments
Jumlah	10.105.971	96.781	22.785	2.450	9.208	10.191.625	Total
Model revaluasi:							At revaluation model:
Akumulasi Penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	129.312	97.757	312	-	(1.333)	225.424	Buildings
Kendaraan bermotor	31.289	37.450	3.253	-	-	65.486	Vehicles
Inventaris kantor	93.618	127.136	8.353	-	-	212.401	Office equipments
Jumlah	254.219	262.343	11.918	-	(1.333)	503.311	Total
Jumlah Tercatat	9.851.752				10.541	9.688.314	Net Book Value

*) Merupakan beberapa aset tetap berupa tanah dan bangunan yang sebelumnya dicatat dalam aset tetap yang belum digunakan (Catatan 20) direklasifikasi ke aset tetap karena telah digunakan dalam kegiatan operasional.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Nilai buku	8.760	10.867
Harga jual	9.407	10.165
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	647	(702)

*) Represent certain land and building used in operating activities previously recorded as unused premises and equipment (Note 20) are reclassified as premises and equipment equivalent to its carrying value.

Deductions of premises and equipment represent the sale and write-off of premises and equipment with details as follows:

Net book value
Selling price
Gain (loss) on sale and write-off of premises and equipment - net

Pada tahun 2018, Bank melakukan penilaian kembali atas nilai wajar dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan laporan tertanggal 10 Desember 2018. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Ringkasan Penilai Independen adalah sebagai berikut:

In 2018, Bank revalued its fair value of land and building were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan as stated in the report dated December 10, 2018. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

The summary of the Independent Appraiser are as follows:

Penilai Independen/ Independent Appraiser	Tanggal Laporan/ Report Date	Metode Penilaian/ Appraisal Method	Tanggal Efektif Revaluasi/ Revaluation Effective Date
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	10 Desember/ December 10, 2018	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	2 Oktober/ October 2, 2018
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	28 Desember/ December 28, 2018	Pasar, pendapatan dan biaya/Market, income and cost	31 Oktober/ October 31, 2018
KJPP Maulana Andesta & Rekan	6 November/ November 6, 2018	Pasar dan pendapatan/Market and income	30 September/ September 30, 2018
KJPP Febriman Siregar & Rekan	30 November/ November 30, 2018	Pasar dan pendapatan/Market and income	25-26 Oktober/ October 25-26, 2018
KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan	15 November/ November 15, 2018	Pasar dan biaya/Market and cost	24-30 Oktober/ October 24-30, 2018
KJPP Mutaqqin Bambang Purwanto	21 November/ November 21, 2018	Pasar dan pendapatan/Market and income	26 Oktober/ October 26, 2018
KJPP Sapto Kasmodiard & Rekan	26 November - 17 Desember/ November 26 - December 17, 2018	Pasar dan pendapatan/Market and income	25-29 Oktober/ October 25-29, 2018

Pada tahun 2018 dan 2017, selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan masing-masing adalah sebesar Rp 542.282 juta dan Rp 21.695 juta, dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" (Catatan 32). Sedangkan selisih kurang nilai wajar aset dengan nilai tercatat masing-masing adalah sebesar Rp 15.620 juta dan Rp 11.154 juta, dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan pada akun "beban non operasional".

In 2018 and 2017, the difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 542,282 million and Rp 21,695 million, respectively, is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation of premises and equipment" (Note 32). Impairment for certain assets with carrying amount exceeding its fair value amounting to Rp 15,620 million and Rp 11,154 million, respectively is recorded in current year profit and loss as "non-operating expenses".

Jika aset tetap dicatat menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the premises and equipment are measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	2018			2017			
	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah/ Total	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tanah	1.034.340	-	1.034.340	1.004.879	-	1.004.879	Land
Bangunan	2.511.214	1.306.956	1.204.258	2.471.345	1.195.654	1.275.691	Building
Kendaraan bermotor	275.455	218.151	57.304	276.957	208.470	68.487	Motor vehicle
Inventaris kantor	1.357.022	1.193.972	163.050	1.322.892	1.098.984	223.908	Furnitures and fixtures
Jumlah	5.178.031	2.719.079	2.458.952	5.076.073	2.503.108	2.572.965	Total

Bank memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2046. Bank memiliki beberapa bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun (HMASRS) yang berjangka waktu 27 (dua puluh tujuh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2038. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Bank owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for 36 (thirty six) years expiring up to 2046. The Bank owns several buildings with Strata Title Ownership Right (HMASRS) for 27 (twenty seven) years expiring in 2038. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat tanah dan bangunan milik Bank dengan nilai buku sebesar Rp 5.614 juta yang masih dalam proses balik nama atau atas nama pihak lain.

As of December 31, 2018, land and buildings owned by the Bank with net book value amounting to Rp 5,614 million, are still in process of transferring the name of the owner or are still under other parties' name.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

Management believes that the carrying amount of premises and equipment is lower than the recoverable value, as such there is no impairment in value of premises and equipment.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia dan China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 6.199.083 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 5.486.532 juta dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Premises and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG), PT Asuransi Central Asia and China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, third parties, with coverage amount of Rp 6,199,083 million and SGD 280,000 as of December 31, 2018 and Rp 5,486,532 million and SGD 280,000 as of December 31, 2017. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

18. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2017, PDSB bermaksud untuk menjual tanah dan bangunan yang tidak lagi digunakan dalam waktu 12 bulan mendatang dengan jumlah tercatat sebesar Rp 167.623 juta. Tidak terdapat penurunan nilai yang diakui atas reklasifikasi tanah dan bangunan menjadi aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2017. Manajemen PDSB mengestimasi bahwa nilai wajar (estimasi berdasarkan harga pasar saat ini atas properti dan lokasi yang sama) dikurangi biaya untuk menjual adalah lebih tinggi dari jumlah tercatatnya. Pada tahun 2018, PDSB mereklasifikasi aset tersebut dalam akun agunan yang diambil alih.

18. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

As of December 31, 2017, PDSB intends to sell unused land and building within the next 12 months with carrying amount of Rp 167,623 million. There is no impairment loss recognized at the reclassification of the land and building into non-current assets held for sale as of December 31, 2017. The PDSB's management estimate that the fair value (estimate based on market value of property in similar location) less costs to sell is higher than the carrying amount. In 2018, PDSB reclassified these assets into foreclosed properties.

19. ASET TAKBERWUJUD - PERANGKAT LUNAK

Perincian perangkat lunak adalah sebagai berikut:

19. INTANGIBLE ASSETS - SOFTWARE

The details of software are as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan			Cost
Awal tahun	358.858	309.976	Beginning of the year
Penambahan tahun berjalan	5.013	48.882	Additions during the year
Akhir tahun	363.871	358.858	End of the year
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Awal tahun	(220.682)	(189.423)	Beginning of the year
Amortisasi tahun berjalan	(23.214)	(31.259)	Amortization during the year
Akhir tahun	(243.896)	(220.682)	End of the year
Jumlah Tercatat	119.975	138.176	Carrying Value

20. ASET LAIN-LAIN

	2018	2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	939.783	890.838
Agunan yang diambil alih	830.845	648.636
Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional	224.830	260.101
Uang muka		
Pembelian aset tetap	51.810	44.920
Pihak ketiga	15.928	15.774
Pendirian cabang	6.620	28.862
Persediaan hadiah dan barang cetakan	35.515	48.517
Lainnya	75.930	134.605
Bersih	2.181.261	2.072.253
Entitas Anak		
Piutang lain-lain	684.861	286.663
Agunan yang diambil alih	536.243	7.729
Kas yang dibatasi penggunaannya	114	16
Lainnya	139.577	137.780
Sub jumlah	1.360.795	432.188
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	(277.209)	(228.316)
Bersih	1.083.586	203.872
Jumlah Aset Lain-lain - Bersih	3.264.847	2.276.125

20. OTHER ASSETS

The Bank

Accrued interest receivables
Foreclosed properties
Unused premises and equipments
Advances
Purchase of premises and equipments
Third parties
New branches
Gifts and printed matters
Others
Net

Subsidiaries

Other receivables
Foreclosed properties
Restricted cash deposits
Others
Sub total
Allowance for impairment losses on non-financial assets
Net
Total Other Assets - Net

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dan pembiayaan konsumen dalam bentuk tanah, bangunan dan kendaraan yang telah diambil alih oleh Grup.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih, antara lain melalui penjualan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	2018	2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun	214.468	183.283
Penyisihan tahun berjalan	71.185	31.962
Penghapusan	(69.519)	(827)
Saldo akhir tahun	216.134	214.418

Foreclosed Properties

Foreclosed properties represent collaterals on loan and consumer financing collaterals in the form of land, buildings and vehicles that have been foreclosed by the Group.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed properties as required by Financial Services Authority No. 14/15/PBI/2012, dated October 24, 2012, among others through sales.

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collateral are as follows:

Balance at beginning of the year
Provision during the year
Write-off
Balance at end of the year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Aset Tetap yang Belum Digunakan dalam Kegiatan Operasional

Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional merupakan tanah dan bangunan yang direncanakan untuk pembukaan cabang dan tempat kegiatan pendukung operasional Grup.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasi.

Pendapatan bunga yang Masih Akan Diterima

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit.

Piutang lain-lain

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang dalam proses penyelesaian	626.110	206.896	Receivables in settlement process
Lain-lain	58.751	79.767	Others
Jumlah	684.861	286.663	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61.075)	(13.898)	Allowance for impairment loss
Bersih	623.786	272.765	Net

Piutang dalam proses penyelesaian dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih.

Piutang pembiayaan yang tercatat direklasifikasi menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika jaminan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan. Dalam hal piutang pembiayaan khususnya untuk anjak piutang dilakukan reklasifikasi menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika Hak Tanggungan jaminan tambahan digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan.

Piutang dalam proses penyelesaian diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collateral is adequate to cover potential losses.

Unused Premises and Equipments

The unused premises and equipments represent land and buildings where the Group plans to establish new branches to support its operations.

Management believes that there is no impairment in value of unused premises and equipment.

Accrued Interest Receivables

These account represents interest receivables on placement with Bank Indonesia and other banks, securities and loans.

Other Receivables

Other Receivables consist of the following:

Receivable in settlement process stated at net realizable value.

The carrying amount of finance lease receivable and consumer finance receivable was reclassified into receivable in settlement process when guarantee could use for fulfilled the consumer obligation after through the process which stipulated in financing agreement. In finance receivable, particularly for factoring is conducted reclassification become right dependents additional collateral used to fulfill the obligation consumer after through the process which determined in financing agreement.

Receivable in settlement process are classified as financial asset in group of loans and receivable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses in 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	13.898	8.126	Balance as beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	198.336	5.772	Provision for the year
Penghapusan	(151.159)	-	Write-off
Jumlah Tercatat	61.075	13.898	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam proses penyelesaian adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivable in settlement process is adequate to cover potential losses.

21. SIMPANAN

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

21. DEPOSITS

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	2018			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank				The Bank
Giro	153.668	9.571.061	9.724.729	Demand deposits
Tabungan	472.727	39.760.005	40.232.732	Savings deposits
Deposito berjangka	756.533	80.074.463	80.830.996	Time deposits
Sub Jumlah	1.382.928	129.405.529	130.788.457	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiary
Giro <i>Wadiah</i>	-	239.572	239.572	<i>Wadiah</i> demand deposits
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	518.146	518.146	<i>Wadiah</i> savings deposits
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	170.190	170.190	<i>Mudharabah</i> savings deposits
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	-	5.977.898	5.977.898	<i>Mudharabah</i> time deposits
Sub Jumlah	-	6.905.806	6.905.806	Sub Total
Jumlah	1.382.928	136.311.335	137.694.263	Total

	2017			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank				The Bank
Giro	211.200	9.239.860	9.451.060	Demand deposits
Tabungan	441.886	40.305.290	40.747.176	Savings deposits
Deposito berjangka	857.213	87.089.903	87.947.116	Time deposits
Sub Jumlah	1.510.299	136.635.053	138.145.352	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiary
Giro <i>Wadiah</i>	-	279.577	279.577	<i>Wadiah</i> demand deposits
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	280.596	280.596	<i>Wadiah</i> savings deposits
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	297.208	297.208	<i>Mudharabah</i> savings deposits
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	-	6.667.851	6.667.851	<i>Mudharabah</i> time deposits
Sub Jumlah	-	7.525.232	7.525.232	Sub Total
Jumlah	1.510.299	144.160.285	145.670.584	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	9.964.301	9.730.637	Demand deposits
Tabungan	40.921.068	41.324.980	Savings deposits
Deposito berjangka	86.808.894	94.614.967	Time deposits
Jumlah	137.694.263	145.670.584	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)			Accrued interest payable (Note 27)
Giro	511	580	Demand deposits
Tabungan	2.634	2.762	Savings deposits
Deposito berjangka	340.316	342.545	Time deposits
Sub jumlah	343.461	345.887	Subtotal
Jumlah	138.037.724	146.016.471	Total

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Rupiah	104.412	190.272	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	44.834	19.400	United States Dollar
Lainnya	4.422	1.528	Others
Sub Jumlah	153.668	211.200	Sub Total

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	6.851.022	7.155.146	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2.347.226	1.818.805	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	372.813	265.909	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	9.571.061	9.239.860	Sub Total
Entitas Anak - Rupiah	239.572	279.577	Subsidiary - Rupiah
Jumlah	9.964.301	9.730.637	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rate
Rupiah	2,80%	3,05%	Rupiah
Valuta asing	0,13%	0,14%	Foreign currencies
Tingkat bonus rata-rata per tahun	2,66%	4,14%	Average bonus rate per annum

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 45.837 juta dan Rp 8.642 juta.

As of December 31, 2018 and 2017, demand deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 45,837 million and Rp 8,642 million, respectively.

b. Tabungan terdiri atas:

b. Savings deposits consist of:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Bank			The Bank
Tabungan Panin	19.553.459	24.369.973	Panin Saving Deposits
Tabungan Panin Super Prize	10.020.297	5.476.212	Panin Super Prize Saving Deposits
Tabungan Bisnis Panin	1.352.192	1.936.887	Bisnis Panin Saving Deposits
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1.331.547	1.197.037	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	32.257.495	32.980.109	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiary
Tabungan Wadiah	518.146	280.596	Wadiah Saving Deposit
Tabungan Mudharabah	170.190	297.208	Mudharabah Saving Deposit
Sub Jumlah	688.336	577.804	Sub Total
Sub Jumlah - Rupiah	32.945.831	33.557.913	Sub Total - Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Bank			The Bank
Tabungan Pan Dollar			Pan Dollar Saving Deposits
Dollar Amerika Serikat	5.928.144	6.044.517	United States Dollar
Dollar Australia	931.736	706.030	Australian Dollar
Dollar Singapura	560.292	514.835	Singapore Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	555.065	501.685	Others (below 5% each)
Sub Jumlah - valuta asing	7.975.237	7.767.067	Sub Total - foreign currency
Jumlah	40.921.068	41.324.980	Total

	2018	2017	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	2,47%	3,36%	Rupiah
Valuta asing	0,15%	0,14%	Foreign currencies
Tingkat bonus rata-rata per tahun	6,82%	6,17%	Average bonus rate per annum
Bagi hasil rata-rata per tahun	4,06%	3,40%	Profit sharing per annum

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 118.974 juta dan Rp 130.058 juta.

As of December 31, 2018 and 2017, savings deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 118,974 is million and Rp 130,058 million, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. Time deposits consist of:

	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			Related parties
Bank			The Bank
Rupiah	699.419	801.175	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	54.670	53.680	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	2.444	2.358	Other (below 5% each)
Sub Jumlah	756.533	857.213	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	71.911.723	78.930.615	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	7.865.577	7.860.807	United States Dollar
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	297.163	298.481	Others (below 5% each)
Sub Jumlah	80.074.463	87.089.903	Sub Total
Entitas Anak - Rupiah	5.977.898	6.667.851	Subsidiary - Rupiah
Jumlah	86.808.894	94.614.967	Total
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			Average annual effective interest rates
Rupiah	6,13%	6,50%	Rupiah
Valuta asing	0,48%	0,48%	Foreign currencies
Bagi hasil rata-rata per tahun	6,80%	7,16%	Profit sharing per annum

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

	2018			2017			
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	38.338.851	2.064.387	40.403.238	43.756.221	2.085.826	45.842.047	1 month
3 bulan	23.684.728	587.541	24.272.269	26.773.630	601.592	27.375.222	3 months
6 bulan	10.411.355	665.311	11.076.666	9.747.815	604.006	10.351.821	6 months
12 bulan	5.403.483	4.902.615	10.306.098	5.670.640	4.923.902	10.594.542	12 months
Lebih dari 12 bulan	750.623	-	750.623	451.335	-	451.335	More than 12 months
Jumlah	78.589.040	8.219.854	86.808.894	86.399.641	8.215.326	94.614.967	Total

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal

As of December 31, 2018 and 2017, time deposits which are earmarked and pledged as

31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 9.796.092 juta dan Rp 9.104.145 juta.

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

loan collateral amounted to Rp 9,796,092 million and Rp 9,104,145 million, respectively.

22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	2018			2017			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi							Related party
Bank							The Bank
Giro	-	-	-	7	-	7	Demand deposits
Pihak ketiga							Third parties
Bank							The Bank
Giro	209.059	1.781	210.840	264.824	1.458	266.282	Demand deposits
Tabungan	94.733	-	94.733	143.839	-	143.839	Savings deposits
Deposito berjangka	103.304	-	103.304	288.830	-	288.830	Time deposits
Call money	-	43.140	43.140	2.510.000	94.973	2.604.973	Call money
Sub Jumlah	407.096	44.921	452.017	3.207.493	96.431	3.303.924	Sub Total
Entitas Anak							Subsidiary
Giro Wadiah	2.510	-	2.510	12.602	-	12.602	Wadiah demand deposits
Deposito berjangka Mudharabah	-	-	-	200.000	-	200.000	Mudharabah time deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	100.000	-	100.000	115.000	-	115.000	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Sub Jumlah	102.510	-	102.510	327.602	-	327.602	Sub Total
Sub Jumlah Pihak Ketiga	509.606	44.921	554.527	3.535.095	96.431	3.631.526	Sub Total Third Parties
Jumlah	509.606	44.921	554.527	3.535.102	96.431	3.631.533	Total

	2018		2017		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun					Average annual effective interest rates
Giro	3,87%	0,15%	4,75%	0,15%	Demand deposits
Tabungan	3,72%	-	4,75%	-	Savings deposits
Deposito berjangka	4,77%	-	5,02%	-	Time deposits
Call money	-	2,40%	5,07%	1,39%	Call money
Tingkat bonus rata-rata per tahun					Average bonus rate per annum
Giro Wadiah	2,66%	-	4,14%	-	Wadiah demand deposits
Bagi hasil rata-rata per tahun					Revenue sharing per annum
Deposito berjangka Mudharabah	-	-	7,16%	-	Mudharabah time deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	6,72%	-	5,12%	-	Mudharabah Interbank Investment Certificate

Jangka waktu simpanan dari bank lain sejak tanggal penempatan hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The term of deposits from other banks from placement date to maturity date are as follows:

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	14 - 365 hari/days	1 - 12 bulan/months	Time deposits
Sertifikasi Investasi Mudharabah Antarbank	6 hari/days	21 hari/days	Mudharabah Interbank Investment Certificate
Call money	-	5 - 32 hari/days	Call money
Deposito berjangka Mudharabah	-	21 hari/days	Mudharabah time deposit
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Call money	5 hari/days	4 hari/days	Call money

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan			Deposits
Giro	213.350	278.891	Demand deposits
Tabungan	94.733	143.839	Savings deposits
Deposito berjangka	103.304	488.830	Time deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	100.000	115.000	<i>Mudharabah</i> Interbank Investment Certificate
<i>Call money</i>	43.140	2.604.973	Call money
Jumlah	554.527	3.631.533	Total
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)			Accrued interest payable (Note 27)
Giro	21	29	Demand deposits
Tabungan	9	17	Savings deposits
Deposito berjangka	199	363	Time deposits
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	137	560	<i>Mudharabah</i> Interbank Investment Certificate
<i>Call money</i>	12	5.578	Call money
Jumlah	378	6.547	Total
Jumlah	554.905	3.638.080	Total

23. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI – PIHAK KETIGA

23. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE – THIRD PARTIES

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari:

The details of securities sold with agreements to repurchase are as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2017		
				Nilai pembelian kembali/ Repurchase amount	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai tercatat/ Carrying value
				Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate of Deposits	15 hari/days	21 Desember/ December 21, 2017	5 Januari/ January 5, 2018	2.166.166	1.309	2.164.857
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate of Deposits	42 hari/days	27 November/ November 27, 2017	8 Januari/ January 8, 2018	843.927	775	843.152
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate of Deposits	43 hari/days	20 November/ November 20, 2017	2 Januari/ January 2, 2018	665.685	87	665.598
Surat Perbendaharaan Negara/ Government Treasury Bills	23 hari/days	13 Desember/ December 13, 2017	5 Januari/ January 5, 2018	562.205	318	561.887
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate of Deposits	31 hari/days	19 Desember/ December 19, 2017	19 Januari/ January 19, 2018	504.561	1.306	503.255
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate of Deposits	15 hari/days	21 Desember/ December 21, 2017	5 Januari/ January 5, 2018	499.346	302	499.044
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate of Deposits	15 hari/days	21 Desember/ December 21, 2017	5 Januari/ January 5, 2018	498.736	301	498.435
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate of Deposits	18 hari/days	22 Desember/ December 22, 2017	9 Januari/ January 9, 2018	451.633	541	451.092
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate of Deposits	31 hari/days	11 Desember/ December 11, 2017	11 Januari/ January 11, 2018	445.959	629	445.330
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate of Deposits	31 hari/days	19 Desember/ December 19, 2017	19 Januari/ January 19, 2018	443.294	1.169	442.125
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate of Deposits	21 hari/days	28 Desember/ December 28, 2017	18 Januari/ January 18, 2018	303.308	657	302.651
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate of Deposits	28 hari/days	28 Desember/ December 28, 2017	25 Januari/ January 25, 2018	303.371	937	302.434
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate of Deposits	14 hari/days	28 Desember/ December 28, 2017	11 Januari/ January 11, 2018	200.387	250	200.137
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate of Deposits	61 hari/days	9 November/ November 9, 2017	9 Januari/ January 9, 2018	156.020	166	155.854
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Bank Indonesia Certificate of Deposits	28 hari/days	8 Desember/ December 8, 2017	5 Januari/ January 5, 2018	102.693	57	102.636
Jumlah/Total				8.147.291	8.804	8.138.487

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN – BERSIH

Surat berharga yang diterbitkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million
Nilai nominal		
Bank		
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018	100.000	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018	1.500.000	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	3.900.000	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016	2.125.000	2.125.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	2.000.000	2.000.000
Entitas Anak		
Medium Term Notes IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018	1.000.000	-
Medium Term Notes III Clipan Finance Indonesia Tahun 2018	1.000.000	-
Medium Term Notes II Clipan Finance Indonesia Tahun 2015	-	700.000
Medium Term Notes II Verena Multi Finance Tahun 2017	100.000	100.000
Surat berharga yang beredar	11.725.000	4.925.000
Surat berharga yang dibeli kembali *)	(137.964)	(64.000)
Diskonto yang belum diamortisasi	(46.313)	(12.187)
Bersih	<u>11.540.723</u>	<u>4.848.813</u>

*) Surat berharga yang dibeli kembali merupakan obligasi yang dibeli oleh Grup dengan tujuan untuk dijual kembali.

Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2018 dan 2017 untuk obligasi yang diterbitkan ini masing-masing adalah sebesar 8,34% per tahun dan 9,38% per tahun.

Grup tidak memiliki tunggakan pembayaran pokok, bunga maupun pelanggaran lainnya berkaitan dengan surat berharga tersebut selama tahun 2018 dan 2017.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	11.540.723	4.848.813
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)	90.186	36.217
Jumlah	<u>11.630.909</u>	<u>4.885.030</u>

24. SECURITIES ISSUED - NET

Securities issued by the Group are as follows:

Nominal value	
Bank	
Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	
Continuous Bonds II Bank Panin Phase IV Year 2018	
Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018	
Continuous Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016	
Continuous Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016	
Subsidiaries	
Medium Term Notes IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018	
Medium Term Notes III Clipan Finance Indonesia Tahun 2018	
Medium Term Notes II Clipan Finance Indonesia Tahun 2015	
Medium Term Notes II Verena Multi Finance Tahun 2017	

Outstanding securities
Securities repurchased *)
Unamortized discount

Net

*) Securities repurchased represents bonds repurchased by the Group for resell purposes.

The average annual effective interest rate of these securities in 2018 and 2017 are 8.34% and 9.38%, per annum, respectively.

The Group has no defaults in principal or interest payments nor breaches in loan covenants in 2018 and 2017 with respect to the securities issued.

The carrying amount of securities issued at amortized cost are as follows:

Securities issued - net
Accrued interest payable (Note 27)
Total

Bank

Obligasi yang diterbitkan oleh Bank ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan rincian sebagai berikut:

Jenis/Type	Jangka waktu/ term	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	5 tahun/years	3 Juli/ July 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2023	8,00%	idAA *)	100.000	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018/ Continous Bonds II Bank Panin Phase IV Year 2018	3 tahun/years	18 April/ April 18, 2018	18 April/ April 18, 2021	7,40%	idAA *)	1.500.000	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018/ Continous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018	5 tahun/years	27 Februari/ February 27, 2018	27 Februari/ February 27, 2023	7,60%	idAA *)	3.900.000	-
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016/ Continous Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016	5 tahun/years	27 Oktober/ October 27, 2016	27 Oktober/ October 27, 2021	8,75%	idAA *)	2.125.000	2.125.000
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continous Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016	5 tahun/years	28 Juni/ June 28, 2016	28 Juni/ June 28, 2021	9,15%	idAA *)	2.000.000	2.000.000
Obligasi yang beredar/Outstanding bonds						9.625.000	4.125.000
Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount						(32.119)	(10.480)
Bersih/Net						9.592.881	4.114.520

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 10 April 2018 No. RC-447/PEF-DIR/IV/2018 untuk periode 10 April 2018 sampai dengan 1 April 2019.

Setelah ulang tahun ke-1 (satu) sejak tanggal emisi, Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruhnya untuk disimpan yang di kemudian hari dapat dijual kembali atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis/Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	3 Oktober/ October 3, 2018	3 Juli/July 3, 2023
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IV Tahun 2018/ Continous Bonds II Bank Panin Phase IV Year 2018	18 Juli/July 18, 2018	18 April/April 18, 2021
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018/ Continous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018	27 Mei/May 27, 2018	27 Februari/ February 27, 2023
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016/ Continous Bonds II Bank Panin Phase II Year 2016	27 Januari/ January 27, 2017	27 Oktober/ October 27, 2021
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continous Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016	28 September/ September 28, 2016	28 Juni/ June 28, 2021

The Bank

Bonds issued by the Bank offered at 100% of nominal value, with details are as follows:

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-447/PEF-DIR/IV/2018, dated April 10, 2018 for period April 10, 2018 until April 1, 2019.

After one year from the issuance date of the bonds, the Bank has the option to buy them back in full or in part as a reserve for future resale or redemption, in accordance with the applicable regulations.

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Interest is paid quarterly, with details as follow:

PT Clipan Finance Indonesia (CFI)

Surat berharga yang diterbitkan oleh CFI adalah sebagai berikut:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million
<i>Medium Term Notes</i> IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 (MTN IV)/ Medium Term Notes IV Clipan Finance Indonesia Year 2018 (MTN IV)	3 tahun/years	28 Maret/ March 28, 2018	28 Maret/ March 28, 2021	9,00%	idAA- *)	1.000.000	-
<i>Medium Term Notes</i> III Clipan Finance Indonesia Tahun 2018 (MTN III)/ Medium Term Notes III Clipan Finance Indonesia Year 2018 (MTN III)	3 tahun/years	21 Maret/ March 21, 2018	21 Maret/ March 21, 2021	9,00%	idAA- **)	1.000.000	-
<i>Medium Term Notes</i> II Clipan Finance Indonesia Tahun 2015 (MTN II)/ Medium Term Notes II Clipan Finance Indonesia Year 2015 (MTN II)	3 tahun/years	26 Maret/ March 26, 2015	26 Maret/ March 26, 2018	11,75%	idA+ ***)	-	700.000
Surat berharga yang beredar/Outstanding securities						2.000.000	700.000
Surat berharga yang dibeli kembali/Securities repurchased						(100.000)	-
Diskonto yang belum di amortisasi/Unamortized discount						(13.846)	(349)
Bersih/Net						1.886.154	699.651

*) Berdasarkan surat PT Pefindo No. RC-314/PEF-DIR/III/2018 tanggal 16 Maret 2018 untuk periode 16 Maret 2018 sampai dengan 1 Maret 2019.

**) Berdasarkan surat PT Pefindo No. RC-313/PEF-DIR/III/2018 tanggal 16 Maret 2018 untuk periode 16 Maret 2018 sampai dengan 1 Maret 2019.

***) Berdasarkan surat PT Pefindo No. RC-161/PEF-DIR/III/2017 tanggal 10 Maret 2017 untuk periode 22 Februari 2017 sampai dengan 26 Maret 2018. MTN ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis/Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
<i>Medium Term Notes</i> IV Clipan Finance Indonesia Tahun 2018/ Medium Term Notes IV Clipan Finance Indonesia Year 2018	28 Juni/June 28, 2018	28 Maret/March 28, 2021
<i>Medium Term Notes</i> III Clipan Finance Indonesia Tahun 2018/ Medium Term Notes III Clipan Finance Indonesia Year 2018	21 Juni/June 21, 2018	21 Maret/March 21, 2021
<i>Medium Term Notes</i> II Clipan Finance Indonesia Tahun 2015/ Medium Term Notes II Clipan Finance Indonesia Year 2015	26 Juni/June 26, 2015	26 Maret/March 26, 2018

CFI memberikan jaminan fidusia berupa piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga (Catatan 13 dan 14).

Wali amanat untuk penerbitan MTN II ini adalah PT. Bank Mega Tbk. CFI telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan. Pembayaran bunga dan nominal MTN II dilakukan melalui Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai jadwal.

PT Clipan Finance Indonesia (CFI)

Securities issued by CFI are as follows:

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-314/PEF-DIR/III/2018 dated March 16, 2018 for period of March 16, 2018 until March 1, 2019.

**) Based on PT Pefindo's letter No. RC-313/PEF-DIR/III/2018 dated March 16, 2018 for period of March 16, 2018 until March 1, 2019.

***) Based on PT Pefindo's letter No. RC-161/PEF-DIR/III/2017 dated March 10, 2017 for period of February 22, 2017 until March 26, 2018. The MTN has been fully paid at maturity.

Interest is paid quarterly, with details as follows:

Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
28 Juni/June 28, 2018	28 Maret/March 28, 2021
21 Juni/June 21, 2018	21 Maret/March 21, 2021
26 Juni/June 26, 2015	26 Maret/March 26, 2018

CFI provides collateral in the form of finance lease receivables and consumer financing receivables from third parties (Notes 13 and 14).

The trustee for the MTN II issued is PT. Bank Mega Tbk. CFI has no breaches and has complied with all covenants. Principal and interest payments of MTN II are being paid as scheduled through Indonesian Central Securities Depository (KSEI).

PT Verena Multi Finance (VMF)

Obligasi yang diterbitkan oleh VMF ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan rincian sebagai berikut:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal mulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/ Rating	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million
Medium Term Notes (MTN) II Verena Multi Finance Tahun 2017/Medium Term Notes (MTN) II Verena Multi Finance Year 2017	2 tahun/years	5 Desember/ December 5, 2017	5 Desember/ December 5, 2019	10,00%	idA- *)	100.000	100.000
Surat berharga yang beredar/Outstanding securities						100.000	100.000
Surat berharga yang dibeli kembali/Securities repurchased						(37.964)	(64.000)
Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount						(348)	(1.358)
Bersih/Net						61.688	34.642

*) Berdasarkan surat PT Pefindo No. RC-925/PEF-DIR/IX/2018 tanggal 10 September 2018 untuk periode 7 September 2018 sampai dengan 1 September 2019.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang yang dimiliki VMF minimal 10% dari nilai pokok obligasi pada tanggal emisi, menjadi minimal 30% dari nilai pokok obligasi pada satu bulan sejak tanggal emisi, menjadi minimal 50% dari nilai pokok obligasi pada dua bulan sejak tanggal emisi dan menjadi minimal 70% dari nilai pokok obligasi pada bulan ketiga sejak tanggal emisi (Catatan 13 dan 14).

Sehubungan dengan peringkat obligasi idA- (Single A minus), maka obligasi dan MTN ini harus dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang yang dimiliki VMF sebesar 100% dari nilai pokok obligasi dan MTN (Catatan 13 dan 14).

PT Verena Multi Finance (VMF)

Securities issued by VMF offered at 100% of nominal value, with details as follows:

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-925/PEF-DIR/IX/2018 dated September 10, 2018, for period of September 7, 2018 until September 1, 2019.

The bonds are secured by fiduciary transfer of ownership of VMF's receivables of at least 10% of the outstanding bonds on emission date, being at least 30% of the outstanding bonds in one month after the emission date, being at least 50% of the outstanding bonds in two months after the emission date and being at least 70% of the outstanding bonds in three months after the emission date (Notes 13 and 14).

In relation with the rating of bonds idA- (Single A minus), the bonds and MTN should be secured by fiduciary transfer of ownership of the VMF's receivables of 100% of the outstanding bonds and MTN (Notes 13 and 14).

25. PINJAMAN YANG DITERIMA

2018			
Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			
Bank			
Dollar Amerika Serikat			
Pinjaman dari lembaga keuangan non bank	5 tahun/years	Libor 6 bulan/months + 2,5%	430.324
CFI			
Rupiah			
PT Bank DKI	3 - 4 tahun/years	9,07%	626.270
PT Bank BJB	3 - 4 tahun/years	9,35%	606.290
PT Bank OCBC NISP	3 - 4 tahun/years	9,17%	592.775
PT Bank Mandiri	4 tahun/years	9,00%	485.669
PT Bank Maybank Indonesia	3 - 4 tahun/years	9,00%	402.215
PT Bank Central Asia	1 - 3 tahun/years	9,55%	282.534
PT Bank Danamon	1 - 5 tahun/years	9,41%	232.367
PT Bank Victoria International	1 - 4 tahun/years	8,00%	190.000
PT Bank KEB Hana Indonesia	1 - 4 tahun/years	9,44%	178.307
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)			380.376
Sub jumlah			3.976.803
VMF			
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia	9 tahun/years	10% - 11%	146.463
PT Bank Capital	2 tahun/years	9,75% - 12%	100.000
PT Bank Resona Perdania	4 tahun/years	3,5% + COLF	71.250
PT Bank Ganesha	3 tahun/years	12,25% - 12,50%	23.393
Sub jumlah			341.106
Jumlah			4.748.233

25. BORROWINGS

2018			
Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Third parties			
The Bank			
United States Dollar			
Non-bank financial institutions			
CFI			
Rupiah			
PT Bank DKI			
PT Bank BJB			
PT Bank OCBC NISP			
PT Bank Mandiri			
PT Bank Maybank Indonesia			
PT Bank Central Asia			
PT Bank Danamon			
PT Bank Victoria International			
PT Bank KEB Hana Indonesia			
Others (below 5% each)			
Sub total			
VMF			
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia			
PT Bank Capital			
PT Bank Resona Perdania			
PT Bank Ganesha			
Sub total			
Total			

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

2017					
		Tingkat bunga rata-rata efektif/ Average effective annual interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million		
Jangka waktu/ Period					
Pihak ketiga				Third parties	
Bank				The Bank	
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar	
Pinjaman dari lembaga keuangan non bank	5 tahun/years 7 tahun/years	Libor 6 bulan/months + 2,5% Libor 6 bulan/months + 3%	405.193 30.833	Non-bank financial institutions	
Sub jumlah			436.026	Sub total	
CFI				CFI	
Rupiah				Rupiah	
PT Bank BJB	3 - 4 tahun/years	9,64%	636.900	PT Bank BJB	
PT Bank Central Asia	2 - 3 tahun/years	9,72%	576.894	PT Bank Central Asia	
PT Bank OCBC NISP	3 tahun/years	9,30%	447.375	PT Bank OCBC NISP	
PT Bank KEB Hana Indonesia	3 tahun/years	9,62%	346.404	PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Victoria International	1 - 3 tahun/years	11,75%	322.880	PT Bank Victoria International	
PT Bank Danamon	3 tahun/years	9,58%	293.068	PT Bank Danamon	
PT Bank DKI	3 tahun/years	9,25%	262.557	PT Bank DKI	
PT Bank Maybank Indonesia	3 tahun/years	9,11%	186.499	PT Bank Maybank Indonesia	
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)			283.572	Others (below 5% each)	
Sub jumlah			3.356.149	Sub total	
VMF				VMF	
Rupiah				Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia	1 tahun/years	10% - 11%	373.959	PT Bank Negara Indonesia	
PT Bank Victoria International	3 tahun/year	9,50%	100.000	PT Bank Victoria International	
PT Bank Permata	1 - 6 tahun/years	10,75%	71.853	PT Bank Permata	
PT Bank Capital	3 tahun/year	9,5% - 10%	65.000	PT Bank Capital	
PT Bank Ganesha	1 - 3 tahun/years	12,25% - 12,75%	61.159	PT Bank Ganesha	
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	3 tahun/years	12,75%	15.460	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	
Sub jumlah			687.431	Sub total	
Jumlah			4.479.606	Total	

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The carrying amount of borrowings at amortized cost are as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman yang diterima	4.748.233	4.479.606	Borrowings
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)	19.448	16.624	Accrued interest payable (Note 27)
Jumlah	4.767.681	4.496.230	Total

Bank

Pada tanggal 18 Februari 2011 Bank memperoleh pinjaman luar negeri jangka panjang dari *Societe De Promotion Et De Participation Pour La Cooperation Economique S.A (PROPARCO)* sebesar USD 25 juta, jatuh tempo 30 April 2018 dengan tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan + 3% per tahun. Perolehan pinjaman tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia sesuai dengan Surat No. 028/DIR/KBI/11 tanggal 27 Januari 2011. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai ekspansi portofolio *microfinance* Bank.

Bank terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut :

- *Capital Adequacy Ratio* minimum 12%
- *Open Loan Exposure Ratio* maksimum 15%
- *Depositor Concentration Ratio* maksimum 30%

The Bank

On February 18, 2011, the Bank obtained a long term loan from *Societe De Promotion Et De Participation Pour La Cooperation Economique S.A. (PROPARCO)* amounting to USD 25 million, maturing on April 30, 2018 with an annual interest rate of six months LIBOR plus 3% per annum. Such loan has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 028/DIR/KBI/11 dated January 27, 2011. The purpose of the long term loan is to finance the expansion of the Bank's *microfinance* portfolio.

The Bank is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Capital Adequacy Ratio* minimum 12%
- *Open Loan Exposure Ratio* maximum 15%
- *Depositor Concentration Ratio* maximum 30%

Pada tanggal 22 April 2009 Bank memperoleh pinjaman luar negeri jangka panjang dari DEG-Deutsche Investitionsund Entwicklungsgesellschaft mbH yang merupakan anggota dari KFW Bankengruppe sebesar US\$ 30 juta, jatuh tempo 29 Desember 2014 dengan tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan plus 3,6% per tahun. Perolehan pinjaman tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia sesuai dengan surat No. 11/85/DInt tanggal 2 April 2009. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai *sub-loans* kepada usaha kecil dan menengah (UKM) sesuai dengan peraturan Indonesia/definisi dari UKM yang sepatutnya terdaftar di Indonesia.

Pada tanggal 18 Desember 2014 Bank memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan surat No. 16/120/DSSK/DQA terkait dengan perpanjangan jangka waktu pinjaman dari DEG-Deutsche Investitionsund Entwicklungsgesellschaft mbH sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 dengan tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan plus 2,5% per tahun.

Bank terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- *Capital Adequacy Ratio* minimum 12%
- *Liquidity Ratio* minimum 25%
- *Solvency Ratio* minimum 10%

Bank telah melakukan pembayaran bunga dan pokok pinjaman sesuai jadwal serta memenuhi semua persyaratan-persyaratan penting yang diwajibkan.

CFI

Seluruh pinjaman yang diterima oleh CFI digunakan untuk modal kerja. Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

On April 22, 2009 the Bank obtained a long term loan from DEG-Deutsche Investitionsund Entwicklungsgesellschaft mbH, a member of KFW Bankengruppe, amounting to US\$ 30 million, that matured on December 29, 2014 with an annual interest rate of six months LIBOR plus 3.6% per annum. Such loan has been approved by Bank Indonesia as stated in its letter No. 11/85/DInt dated April 2, 2009. The purpose of the loan is to finance sub-loans to privately owned small and medium-sized companies (SMEs) according to Indonesia regulation/definition of SMEs duly registered in Indonesia.

On December 18, 2014, the Bank obtained an approval from Financial Services Authority (OJK) as stated through its letter No. 16/120/DSSK/DQA regarding the extension of borrowing from DEG-Deutsche Investitionsund Entwicklungsgesellschaft mbH until March 16, 2020 with an annual interest rate at six months LIBOR plus 2.5% per annum.

The Bank is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Capital Adequacy Ratio* minimum 12%
- *Liquidity Ratio* minimum 25%
- *Solvency Ratio* minimum 10%

The Bank has paid the interest and loan principal as scheduled and complied with all significant covenants required.

CFI

All CFI's borrowing are used for working capital. Summary of major information related to borrowing are as follows:

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit Rp Juta	Awal/ Begin	Akhir/ Due	Jaminan/Collateral
Bank DKI	Pinjaman Berjangka 1/Term Loan 1	300.000	29-Mei-17	29-Agu-20	Piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 100% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit (Catatan 14) Consumer financing receivables to third parties at a minimum amount equivalent to 100% of the outstanding balance of credit facility (Note 14)
	Pinjaman Berjangka 2/Term Loan 2	500.000	21-Mei-18	22-Sep-22	Piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit (Catatan 14) Consumer financing receivables to third parties at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of credit facility (Note 14)
Bank BJB	Kredit Modal Kerja 4/Working Capital 4	200.000	26-Feb-16	26-Agu-19	Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 100% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit (Catatan 13 dan 14) / Finance lease receivables and consumer financing receivables to third parties at an amount equivalent to 100% of the outstanding balance of credit facility (Notes 13 and 14)
	Kredit Modal Kerja 5/Working Capital 5	300.000	27-Mar-17	28-Sep-20	
	Kredit Modal Kerja 6/Working Capital 6	300.000	27-Sep-17	28-Nov-20	
	Kredit Modal Kerja 7/Working Capital 7	300.000	26-Nov-18	26-Nov-22	

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit Rp Juta	Awal/ Begin	Akhir/ Due	Jaminan/Collateral
Bank OCBC NISP	Pinjaman Berjangka 1/Term Loan 1	500.000	14-Jul-17	18-Sep-20	Piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 100% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit (Catatan 14) / Consumer financing receivables to third parties at a minimum amount equivalent to 100% of the outstanding balance of credit facility (Note 14)
	Pinjaman Berjangka 2/Term Loan 2	500.000	12-Feb-18	09-Mei-22	Piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit (Catatan 14) / Consumer financing receivables to third parties at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of credit facility (Note 14)
Bank Mandiri	Modal Kerja 1/Working Capital 1	500.000	25-Mei-18	10-Sep-22	Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit (Catatan 13 dan 14) / Finance lease receivables and consumer financing receivables to third parties at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of credit facility (Notes 13 and 14)
Bank Maybank Indonesia	Pinjaman Berjangka III/Term Loan III	200.000	19-Dec-17	08-Jan-21	Piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit (Catatan 14) / Consumer financing receivables to third parties at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of credit facility (Note 14)
	Pinjaman Berjangka IV/Term Loan IV	300.000	07-Jun-18	16-Agu-22	
Bank Central Asia	<i>Installment Loan 8</i>	300.000	25-Feb-16	16-Agu-19	Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 105% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit (Catatan 13 dan 14) / Finance lease receivables and consumer financing receivables to third parties at an amount equivalent to 105% of the outstanding balance of credit facility (Notes 13 and 14)
	<i>Installment Loan 9</i>	500.000	24-Mar-17	20-Jul-20	
	<i>Installment Loan 10</i>	500.000	17-Jul-18	17-Jul-22	Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 100% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit (Catatan 13 dan 14) / Finance lease receivables and consumer financing receivables to third parties at an amount equivalent to 100% of the outstanding balance of credit facility (Notes 13 and 14)
	Pinjaman Rekening Koran/Overdraft	50.000	17-Mei-18	17-Mei-19	
Bank Danamon	Pinjaman Berjangka/Term Loan	150.000	27-Jan-16	25-Feb-21	Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 100% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit (Catatan 13 dan 14) / Finance lease receivables and consumer financing receivables to third parties at an amount equivalent to 100% of the outstanding balance of credit facility (Notes 13 and 14)
	Modal Kerja/Working Capital	150.000	29-Dec-18	29-Dec-19	
Bank KEB Hana Indonesia	<i>Working Capital Installment IV</i>	200.000	10-Agu-16	22-Sep-19	Piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 100% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit (Catatan 14) / Consumer financing receivables to third parties at a minimum amount equivalent to 100% of the outstanding balance of credit facility (Note 14)
	<i>Working Capital Installment V</i>	150.000	26-Mei-17	07-Jun-19	
	<i>Working Capital Installment VI</i>	200.000	26-Sep-18	28-Okt-22	Piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit (Catatan 14) / Consumer financing receivables to third parties at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of credit facility (Note 14)
	<i>Money Market Line</i>	100.000	15-Mei-18	31-Agu-19	
Bank Victoria International	<i>Non Revolving/(Uncommitted)</i>	300.000	28-Dec-18	28-Dec-19	-
Bank CIMB Niaga	Pinjaman Berjangka/Term Loan	175.000	22-Dec-17	19-Jan-22	Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit (Catatan 13 dan 14) / Finance lease receivables and consumer financing receivables to third parties at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of credit facility (Notes 13 and 14)
	<i>Money Market</i>	75.000	22-Dec-18	22-Dec-19	



**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Bank	Fasilitas/Facility	Batas Kredit/ Credit Limit Rp Juta	Awal/ Begin	Akhir/ Due	Jaminan/Collateral
Bank Permata	Modal Kerja/Working Capital	350.000	16-Nov-18	29-Nov-22	Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit (Catatan 13 dan 14) / Finance lease receivables and consumer financing receivables to third parties at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of credit facility (Notes 13 and 14)
Bank Ok Indonesia	Pinjaman Berjangka 1/Term Loan 1	100.000	14-Mei-18	31-Jul-22	Piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit (Catatan 14) / Consumer financing receivables to third parties at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of credit facility (Note 14)
Bank Nusantara Parahyangan	Pinjaman Berjangka/Term Loan	100.000	18-Jul-17	13-Sep-20	Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit (Catatan 13 dan 14) / Finance lease receivables and consumer financing receivables to third parties at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of credit facility (Notes 13 and 14)
Bank Negara Indonesia	Pinjaman Tetap untuk Modal Kerja/ Fixed Loan for Working Capital	450.000	22-Des-15	29-Jul-19	Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 105% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit (Catatan 13 dan 14) / Finance lease receivables and consumer financing receivables to third parties at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of credit facility (Notes 13 and 14)

Terkait dengan utang bank tersebut di atas, CFI wajib menjaga *gearing ratio* sebesar 8x - 10x. CFI juga diwajibkan menjaga *ratio non-performing loan* untuk tunggakan lebih dari 30 hari berkisar antara 3% - 6% dan tunggakan lebih dari 90 hari berkisar antara 2% - 3%. CFI diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank terkait dengan perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk CFI, komposisi permodalan dan pembagian laba CFI.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, CFI telah memenuhi semua pembatasan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif pinjaman untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Jangka panjang	9,83%	9,74%	Long term
Jangka pendek	8,03%	8,20%	Short term

Utang bank memiliki suku bunga tetap maupun variabel, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

In relation to these bank loans, CFI is required to keep its gearing ratio value between 8x - 10x. CFI is also required to keep its non-performing loan ratio value for arrears exceeding 30 and 90 days between 3% - 6% and 2% - 3%, respectively. CFI must give written notification to concerned banks regarding changes in management, mergers and acquisitions, changes in CFI structure, composition of capital and CFI profit sharing arrangement.

As of December 31, 2018 and 2017, CFI has complied with all covenants mentioned in loan agreements.

Weighted average effective interest rate of loans in 2018 and 2017 are as follows:

Bank loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus, exposing CFI to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.



VMF

Seluruh pinjaman yang diterima oleh VMF digunakan untuk modal kerja. Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

Bank	Fasilitas/Facility	Batas kredit/ Credit limit Rp Juta	Awal/ Begin	Akhir/ Due	Jaminan/Collateral
Bank Negara Indonesia	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	530.000	23-Dec-18	14-Dec-19	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dari saldo fasilitas pinjaman (Catatan 14)/ Customers financing receivables amounting to 105% of loan balances (Note 14)
Bank Capital	<i>Money Market Line</i>	100.000	21-Jun-18	21-Jun-19	Piutang pembiayaan konsumen kolektibilitas lancar sebesar minimal 100% dari pemakaian fasilitas kredit (Catatan 14)/ Customer financing receivables and finance lease receivables with perform loan amounting minimum 100% of loan balances (Note 14)
Bank Resona Perdania	Pinjaman Berjangka / <i>Term Loan</i>	100.000	27-Mar-18	02-Mar-22	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan minimal sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman (Catatan 13 dan 14)/ Customer financing receivables and finance lease receivables amounting to 100% of loan balances (Notes 13 and 14)
Bank Ganesha	Pinjaman Tetap / <i>Fixed Loan</i>	80.000	16-Dec-16	16-Dec-19	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman (Catatan 13 dan 14)/ Customer financing receivables and finance lease receivables amounting to 100% of loan balances (Notes 13 and 14)
	Pinjaman Tetap / <i>Fixed Loan</i>	10.000	11-Jan-16	11-Jan-19	Piutang pembiayaan konsumen dengan agunan properti VMF minimal sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman/ Customer financing receivables with VMF property as collateral amounting minimum at 100% of loan balances

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan dengan Bank BNI (BNI), VMF setuju untuk membuka kas yang dibatasi penggunaannya pada BNI, dengan saldo sejumlah Rp 90 juta dan Rp 3 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disajikan dalam kelompok dari akun Aset Lain-lain (Catatan 20).

Sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama pembiayaan, VMF bertanggung jawab untuk, antara lain, melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, VMF diperbolehkan untuk membebaskan suku bunga tertentu kepada pelanggan melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada BNI. Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, VMF akan menanggung seluruh risiko kerugian yang terkait dengan pembiayaan yang diberikan sesuai dengan perjanjian tersebut dan membukukan piutang pembiayaan konsumen tersebut pada laporan keuangan VMF.

VMF

All VMF's borrowing are used for working capital. Summary of major information related to borrowing are as follows:

Based upon the joint finance agreement with Bank BNI (BNI), VMF has agreed to open a restricted cash deposit in BNI as part of the terms for the agreement, with balances as of December 31, 2018 and 2017 are Rp 90 million and Rp 3 million, respectively, and is presented as part of Other Assets (Note 20).

In respect to the financing agreement entered, VMF has responsibilities; to collect the debts, and to manage the records and the documents related with the debts. In return VMF has been given the right to impose lending rates which exceed the borrowing rates set by BNI for VMF. According to the agreement, VMF shall assume all the existing risks of losses related with the financing provided by BNI. VMF then need to records the receivables in their financial statements.

Terkait dengan utang-utang bank yang diperoleh, VMF wajib menjaga *gearing ratio* sebesar 10x. VMF juga diwajibkan menjaga rasio *non-performing loan* untuk tunggakan lebih dari 90 hari berkisar antara 2% - 4%. VMF diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank jika terdapat perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk VMF, komposisi permodalan dan pembagian laba VMF.

VMF tidak memiliki tunggakan pembayaran pokok, bunga maupun pelanggaran lainnya berkaitan dengan utang bank selama tahun 2018 dan 2017.

For bank loans acquired, VMF is required to keep its gearing ratio of 10x. VMF is also required to keep its non-performing loan ratio for overdue payment more than 90 days ranging from 2% - 4%. VMF have to present written notification to the banks if there are any changes in management, mergers and acquisitions, changes in VMF structure, changes in composition of capital and VMF profit sharing.

The VMF did not default on the principal or interest payment nor breach any covenants with respect to the bank loans in 2018 and 2017.

26. UTANG PAJAK

	2018	2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank		
Pajak penghasilan badan (Catatan 43)	135.370	79
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	18.695	17.510
Pasal 23/26	107.042	103.950
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	773	968
Entitas Anak		
Pajak penghasilan badan	28.720	28.097
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	2.369	2.912
Pasal 23/26	7.075	8.402
Pasal 25	8.470	235
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	890	1.317
Jumlah	309.404	163.470

VMF

Pada tanggal 4 November 2014, VMF menerima Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun fiskal 2011 dan 2010 dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Perusahaan Masuk Bursa, atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 11.661 juta dan Rp 6.537 juta.

Pada bulan November 2014, VMF telah membayar sebagian dari keputusan pajak tersebut masing-masing sebesar Rp 368 juta dan Rp 583 juta dan sisanya sebesar Rp 11.292 juta dan Rp 5.953 juta untuk tahun pajak 2011 dan 2010 telah dilunasi pada tanggal 27 Januari 2015.

26. TAXES PAYABLE

The Bank	
Corporate income tax (Note 43)	
Income tax	
Article 21	
Articles 23/26	
Value Added Tax - Net	
Subsidiaries	
Corporate income tax	
Income tax	
Article 21	
Articles 23/26	
Articles 25	
Value Added Tax - Net	
Total	

VMF

On November 4, 2014, VMF received the Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter for fiscal year 2011 and 2010 from the Directorate General of Taxation, Listed Company Tax Office, for the underpayment of income tax and value added tax of Rp 11,661 million and Rp 6,537 million, respectively.

On November 2014, VMF paid a portion of the tax underpayment amounting to Rp 368 million and Rp 583 million, respectively, and the remaining amounting to Rp 11,292 million and Rp 5,953 million for the tax years 2011 and 2010 have been fully paid on January 27, 2015.

Pada tanggal 30 Januari 2015, VMF mengajukan keberatan dengan surat No. 008/VMF-ACC/XIII/I/15 - 033/VMF-ACC/XIII/I/15 untuk tahun pajak 2011 dan 2010, masing-masing sebesar Rp 11.292 juta dan Rp 5.953 juta, yang dicatat sebagai beban yang ditangguhkan dalam akun aset lain-lain - lainnya (Catatan 20).

Pada bulan Januari 2016, VMF menerima Surat Keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menolak seluruh keberatan VMF atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada tanggal 21 April 2016, VMF mengajukan banding dengan surat No. 092/VMF-ACC/XIV/IV/16 - 117/VMF-ACC/XIV/IV/16 mengenai surat keputusan dari Direktorat Jenderal pajak yang menolak seluruh keberatan VMF atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada tanggal 8 Agustus 2017, pengadilan pajak mengabulkan sebagian banding dengan surat No. Put-85611/PP/M.XIB/2017 - Put-85636/PP/M.XIB/16/2017 tentang keberatan wajib pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan jasa senilai Rp 15.235 juta.

Pada tanggal 13 dan 22 November 2017, Pengadilan Pajak menerima Surat Permohonan/Memori Peninjauan Kembali dari Direktorat Jenderal Pajak untuk peninjauan kembali Putusan Pengadilan Pajak Nomor Put.85611/PP/M.XIB/2017 - Nomor Put.85636/PP/M.XIB/16/2017.

Pada tanggal 5, 16, 17 dan 31 Mei 2018, Mahkamah Agung menolak Permohonan Peninjauan Kembali.

Sampai dengan tanggal laporan, Perusahaan masih dalam proses menunggu keputusan pengadilan pajak atas banding tersisa tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) senilai Rp 1.878 juta.

CFI

Pada bulan November dan Desember 2014, CFI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun 2011 dan 2010 dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Perusahaan Masuk Bursa, atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai sebesar Rp 22.651 juta dan Rp 8.326 juta.

Pada tanggal 18 Desember 2014, CFI telah membayar sebagian dari kekurangan pajak tersebut sebesar Rp 623 juta dan sisanya dilunasi pada bulan Januari dan Februari 2015 masing-masing sebesar Rp 1.411 juta untuk tahun pajak 2010 dan Rp 28.944 juta untuk tahun pajak 2010 dan 2011.

On January 30, 2015, VMF filed objection letter No. 008/VMF-ACC/XIII/I/15 - 033/VMF-ACC/XIII/I/15 for tax years 2011 and 2010 for the tax underpayment assessment of Rp 11,292 million and Rp 5,953 million, respectively, which are recorded as deferred expenses under other assets - others (Note 20).

In January 2016, VMF received Decision Letter from Directorate General of Taxation, that reject all VMF's Objection Letter on The Underpayment Tax Assessment Letter for the tax years 2011 and 2010.

On April 21, 2016, VMF filed appeal letter No. 092/VMF-ACC/XIV/IV/16 - 117/VMF-ACC/XIV/IV/16 related to decision letter from Directorate General of Taxation, that reject all VMF's objection letter in the Underpayment Tax Assessment Letter for the tax years 2011 and 2010.

On August 8, 2017, the tax court granted partial appeal of VMF with letter No.Put-85611/PP/M.XIB/2017 - No.Put-85636/PP/M.XIB/16/2017 related to Taxpayer objection on the Underpayment Tax Assessment Letter of Value Added Tax on Goods and Services amounting to Rp 15,235 million.

On November 13 and November 22, 2017, the Tax Court received Application Letter/ Memorandum Review from Directorate General of Taxation to review Tax Decision Letter No. Put.85611/PP/M.XIB/2017 - No. Put.85636/PP/M.XIB/16/2017.

On May 5, May 16, May 17 and May 31, 2018, the Supreme Court reject the requested of Memorandum Review.

As of reporting date, the Company is still in the process of awaiting a tax court decision on the remaining appeal related to Taxpayer Objection on the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) amounting to Rp 1,878 million.

CFI

In November and December 2014, CFI received the Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection letter for fiscal year 2011 and 2010 from Listed Company Tax Office for the underpayment of income tax and value added tax of Rp 22,651 million and Rp 8,326 million, respectively.

On December 18, 2014, CFI paid a portion of the tax underpayment amounting to Rp 623 million and the remaining amount has been fully paid in January and February 2015 amounting to Rp 1,411 million for tax year 2010 and Rp 28,944 million for tax year 2010 and 2011, respectively.

Pada tanggal 19 Januari 2015, Perusahaan membayar sebagian dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun pajak 2010 sebesar Rp 1.411 juta.

Pada tanggal 6 Februari 2015, Perusahaan melunasi sisa kurang bayar pajak sebesar Rp 22.029 juta dan Rp 6.915 juta untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada tanggal 17 Februari 2015, CFI mengajukan keberatan dengan surat No. 046/CFI/DIR/II/2015-060/CFI/DIR/II/2015 atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk tahun pajak 2010 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 6.612 juta dan Rp 20.902 juta.

Pada bulan Februari 2016, CFI menerima Surat Keputusan dari Direktorat Jendral Pajak yang menolak seluruh keberatan CFI atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak untuk tahun pajak 2011 dan 2010.

Pada tanggal 31 Maret 2016, CFI mengajukan banding dengan surat No. 128/CFI/DIR/III/2016 – 142/CFI/DIR/III/2016 atas surat keputusan dari Direktorat Jendral Pajak untuk tahun pajak 2010 dan 2011.

Pada bulan Mei 2016, CFI menerima tanda terima surat permohonan banding dari Sekretariat Pengadilan Pajak berdasarkan surat No. T-598/PAN.WK/B6.I/2016 – T-612/PAN.WK/B6.I/2016 tanggal 26 April 2016.

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan menerima Surat Keputusan Banding untuk tahun pajak 2010 dan 2011 dari Direktorat Jendral Pajak berdasarkan surat No. PUT-102373/PP/M.VIIB tahun 2018 – PUT-102387/PP/M.VIIB tahun 2018 tertanggal 12 Maret 2018 yang menyetujui satu pengajuan banding perusahaan dan menolak hal lainnya atas pengajuan banding perusahaan.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung atas surat keputusan penolakan banding dari Direktorat Jendral Pajak dengan surat No. 460/DIR/CFI/VI/2018 – 474/DIR/CFI/VI/2018.

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan menerima kontra memori Peninjauan Kembali (PK) dari Panitera Pengadilan Pajak dengan Surat Nomor KMPK-2914/PAN.Wk/2018 – KMPK-2927/PAN.Wk/2018.

On January 19, 2015, the Company paid a portion of the Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter for tax year 2010 of Rp 1,411 million.

On February 6, 2015, the Company fully paid the remaining tax underpayment of Rp 22,029 million and Rp 6,915 million for the tax years 2011 and 2010.

On February 17, 2015, CFI filed objection letter No. 046/CFI/DIR/II/2015-060/CFI/DIR/II/2015 for the Underpayment Tax Assessment Letter for tax years 2010 and 2011 of Rp 6,612 million and Rp 20,902 million, respectively.

On February 2016, CFI received Decision Letter from Directorate General of Taxation, that reject all CFI's objection letter on the Underpayment Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter for tax years 2011 and 2010.

On March 31, 2016, CFI filed appeal letter No. 128/CFI/DIR/III/2016 – 142/CFI/DIR/III/2016 for the decision letter of the Directorate General of Taxation for tax years 2010 and 2011.

On May 2016, CFI received appeal letter receipt from The Secretariat of Tax Court based on letter No. T-598/PAN.WK/B6.I/2016 – T-612/PAN.WK/B6.I/2016 dated April 26, 2016.

On March 2018, the Company received an appeal decision letter for tax year 2010 and 2011 from Directorate General of Taxation based on letter No. PUT-102373/PP/M.VIIB year 2018 – PUT-102387/PP/M.VIIB year 2018 dated March 12, 2018 which approved one company appeal and refused another for the Company's appeal.

On June 8, 2018, the Company filed application for judicial review to Supreme Court for decision letter refusal appeal from Directorate General of Taxation based on letter No. 460/DIR/CFI/VI/2018 – 474/DIR/CFI/VI/2018.

On August 2018, the Company received counter memory judicial review from clerk of the tax court based on letter Number KMPK-2914/PAN.Wk/2018 – KMPK-2927/PAN.Wk/2018.

Pada bulan November 2018, Perusahaan menerima Surat Putusan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) dari Mahkamah Agung berdasarkan surat No. 3405/B/PK/PJK/2018 – No. 3409/B/PK/PJK/2018 tertanggal 28 November 2018 yang mengabulkan seluruh Permohonan Peninjauan Kembali (PK).

On November 2018, the Company received appeal decision judicial review request letter from Supreme Court based on letter No. 3405/B/PK/PJK/2018 – No. 3409/B/PK/PJK/2018 date November 28, 2018 that granted all judicial review request.

Seluruh pembayaran di atas dicatat pada akun aset lain-lain sebesar Rp 28.889 juta dan Rp 28.944 juta masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 (Catatan 20).

All payment above are recorded under other assets account amounted to Rp 28.889 and Rp 28,944 million in 2018 and 2017, respectively (Note 20).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, CFI belum menerima pengembalian pembayaran tersebut.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, CFI has not yet received the payment of tax return.

27. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

27. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES

	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Pendapatan diterima dimuka	680.055	827.902	Income received in advance
Bunga yang masih harus dibayar	470.736	396.886	Accrued interest payable
Setoran jaminan	228.056	208.195	Marginal deposits
Lainnya	398.335	178.458	Others
Sub jumlah	1.777.182	1.611.441	Sub total
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas titipan setoran nasabah	143.274	122.878	Customer deposit liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	44.785	21.980	Accrued expenses
Lainnya	204.862	234.445	Others
Sub jumlah	392.921	379.303	Sub total
Jumlah	2.170.103	1.990.744	Total

Pendapatan Diterima dimuka

Merupakan pendapatan provisi kredit dan pendapatan bancassurance diterima dimuka yang belum diamortisasi.

Income Received in Advance

This account represents unamortized fees on loans and bancassurance income.

Pendapatan bancassurance Bank diperoleh dari PT Panin Dai-ichi Life, pihak berelasi, sebesar Rp 353.636 juta (setelah dipotong PPN) yang diamortisasi selama 15 tahun yang berakhir pada bulan Maret 2029 dan PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) sebesar Rp 601.976 juta (setelah dipotong PPN) yang diamortisasi selama 5 tahun yang berakhir pada bulan Desember 2021.

Bancassurance income received from PT Panin Dai-ichi Life, related party, amounting to Rp 353,636 million (net of VAT) that is being amortized over 15 years until March 2029 and PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) amounting to Rp 601,976 million (net of VAT) that is being amortized over 5 years until December 2021.

Bunga yang Masih Harus Dibayar

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi.

Accrued Interest Payable

This account represents interest payable on deposits, borrowings, securities issued and subordinated bonds.

Setoran Jaminan

Merupakan setoran jaminan transaksi L/C, bank garansi dan sewa safe deposit.

Marginal Deposits

This account represents marginal deposits on L/C transactions, bank guarantee and safe deposit rentals.

28. OBLIGASI SUBORDINASI – BERSIH

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan rincian sebagai berikut:

28. SUBORDINATED BONDS – NET

This account represents subordinated bonds issued by the Bank with details as follows:

Jenis/Type	Jangka waktu/Term	Tanggal mulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga tetap per tahun/ Fixed interest rate per annum	Peringkat/Rating	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	7 tahun/years	3 Juli/ July 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2025	9,50%	idA+ *)	1.302.000	-
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017	7 tahun/years	17 Maret/ March 17, 2017	17 Maret/ March 17, 2024	10,25%	idA+ *)	2.400.000	2.400.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016	7 tahun/years	28 Juni/ June 28, 2016	28 Juni/ June 28, 2023	9,60%	idA+ *)	100.000	100.000
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012/ Continuous Subordinated Bonds I Bank Panin Phase I Year 2012	7 tahun/years	20 Desember/ December 20, 2012	20 Desember/ December 20, 2019	9,40%	idAA- **)	2.000.000	2.000.000
Obligasi yang beredar/Outstanding bonds						5.802.000	4.500.000
Diskonto yang belum diamortisasi/Unamortized discount						(21.848)	(17.805)
Bersih/Net						5.780.152	4.482.195
Tingkat bunga rata-rata per tahun/Average annual interest rate						9,78%	9,86%

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 10 April 2018 No. RC-448/PEF-DIR/IV/2018 untuk periode 10 April 2018 sampai dengan 1 April 2019.

*) Based on PT Pefindo's letter No. RC-448/PEF-DIR/IV/2018, dated April 10, 2018 for period April 10, 2018 until April 1, 2019.

**) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 10 April 2018 No. RC-449/PEF-DIR/IV/2018 untuk periode 10 April 2018 sampai dengan 1 April 2019.

**) Based on PT Pefindo's letter No. RC-449/PEF-DIR/IV/2018, dated April 10, 2018 for period April 10, 2018 until April 1, 2019.

Amortisasi diskonto untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 4.196 juta dan Rp 8.137 juta.

Amortization of discount in 2018 and 2017 amounted to Rp 4,196 million and Rp 8,137 million, respectively.

Obligasi subordinasi yang diterbitkan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*). Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2018 dan 2017 dari obligasi subordinasi yang diterbitkan ini masing-masing sebesar 9,90% dan 9,98% per tahun.

Subordinated bonds are arranged at fixed interest rates, exposing the Group to fair value interest rate risk. The average effective interest rate in these subordinated bonds in 2018 and 2017 were 9.90% and 9.98% per annum, respectively.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follow:

Jenis/Type	Kupon bunga pertama/ First coupon payment	Kupon bunga terakhir/ Last coupon payment
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018/ Continuous Subordinated Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018	3 Oktober/ October 3, 2018	3 Juli/ July 3, 2025
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2017/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase II Year 2017	17 Juni/ June 17, 2017	17 Maret/ March 17, 2024
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016/ Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016	28 September/ September 28, 2016	28 Juni/ June 28, 2023
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012/ Continuous Subordinated Bonds I Bank Panin Phase I Year 2012	20 Maret/ March 20, 2013	20 Desember/ December 20, 2019

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2018 dan 2017.

The Bank has no defaults on payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2018 and 2017.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of subordinated bonds at amortized cost are as follows:

	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million	
Obligasi subordinasi - bersih	5.780.152	4.482.195	Subordinated bonds - net
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 27)	45.627	15.391	Accrued interest payable (Note 27)
Jumlah	5.825.779	4.497.586	Total

Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for the issuance of subordinated bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Bank tidak mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali seluruh atau sebagian pokok obligasi subordinasi.

The Bank has no right to redeem all or a part of the subordinated bonds.

Dalam hal terjadi penutupan usaha atau disolusi atau likuidasi karena alasan lain apapun, pembagian harta kekayaan Bank hasil likuidasi untuk pembayaran jumlah terutang oleh Bank kepada pemegang obligasi subordinasi hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh liabilitas pembayaran Bank kepada utang senior. Hak tagih sehubungan dengan obligasi subordinasi menempati peringkat paripassu tanpa preferensi di antara para pemegang obligasi subordinasi.

In the event of liquidation or dissolution for any reason, any proceeds from the liquidation process will only be applied to the outstanding amount due to the subordinated bondholders after all payment of obligation to senior debts have been made. Claims in regard to subordinated bonds are ranked paripassu without any preferences among subordinated bondholders.

Obligasi subordinasi tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain Bank dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

These subordinated bonds are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of the Bank and are not guaranteed by any other party.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank dimana Bank tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict the Bank to, among others:

- Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.

- Reduce its Issued and Paid Up Capital.
- Change its business.

- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Melakukan penggabungan, peleburan atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga yang berwenang.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan Bank, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga manapun.

Bank tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2018 dan 2017.

- Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.
- Perform a merger, consolidation or reorganization with other companies, that contradict with Financial Services Authority or authorized financial institution.
- Sell or dispose of or transfer part or all of land and the buildings on it, both existing and those that will exist in the future.
- Pledge or encumber in any way the Bank's assets, existing or future to any third parties.

The Bank has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2018 and 2017.

29. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	2018			Nama pemegang saham
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Financial Tbk	11.089.071.285	46,04%	1.108.907	PT Panin Financial Tbk
Votaint No. 1103 Pty Ltd.	9.349.793.152	38,82%	934.979	Votaint No. 1103 Pty Ltd.
Direktur - Roosniati Salihin	6.416.037	0,03%	642	Director - Roosniati Salihin
Direktur - Hendrawan Danusaputra	1.000.000	0,00%	100	Director - Hendrawan Danusaputra
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.641.365.524	15,11%	364.137	Public (below 5% each)
Jumlah	24.087.645.998	100,00%	2.408.765	Total

Nama pemegang saham	2017			Nama pemegang saham
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Million	
PT Panin Financial Tbk	11.089.071.285	46,04%	1.108.907	PT Panin Financial Tbk
Votaint No. 1103 Pty Ltd.	9.349.793.152	38,82%	934.979	Votaint No. 1103 Pty Ltd.
Direktur - Roosniati Salihin	6.416.037	0,03%	642	Director - Roosniati Salihin
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.642.365.524	15,11%	364.237	Public (below 5% each)
Jumlah	24.087.645.998	100,00%	2.408.765	Total

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas, *right issue*, pelaksanaan waran, pembagian dividen saham dan *swap share*.

The additional paid-in capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issues, exercise of warrants, stock dividends and share swap.

30. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Merupakan selisih antara ekuitas bagian Bank di ekuitas entitas anak sebelum dan sesudah pengeluaran saham dengan nilai ekuitas entitas anak sebelum pengeluaran saham, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V saham CFI sejumlah 1.171.488.567 saham disertai sejumlah 911.157.774 waran pada tahun 2011 dan pelaksanaan waran Seri V sejumlah 209.723.040 waran pada tahun 2014, Penawaran Umum Saham Perdana PDSB sejumlah 4.750.000.000 saham disertai sejumlah 950.000.000 waran Seri I pada tahun 2014, pelaksanaan waran Seri I sejumlah 275.809.846 tahun 2017, dan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I PDSB dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 13.763.702.595 saham pada tahun 2018, serta Penawaran Umum Terbatas VMF I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 1.583.160.556 saham pada tahun 2017.

30. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Represents the difference between the Bank's interest in the equity of subsidiaries, before and after issuance of shares in relation with CFI limited public offering V of 1,171,488,567 shares with 911,157,774 warrants in 2011, and the exercise of warrants Series V to 209,723,040 shares in 2014 and the PDSB Initial Public Offering of 4,750,000,000 shares with 950,000,000 warrants Series I in 2014 and the exercise of warrants Series I to 275,809,846 shares in 2017, perform to increase of Capital through PDSB Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights Issued (HMETD) of 13,763,702,595 shares in 2018, and VMF Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights Issued (HMETD) of 1,583,160,556 shares in 2017.

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million
Kepentingan Non-pengendali atas		
Aset Bersih Entitas Anak		
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	2.108.703	1.954.718
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	772.514	151.673
PT Verena Multi Finance (VMF)	119.805	200.442
Jumlah	<u>3.001.022</u>	<u>2.306.833</u>
Kepentingan Non-pengendali atas		
Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak		
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	147.944	114.532
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	9.625	(522.126)
PT Verena Multi Finance (VMF)	(82.992)	3.573
Jumlah	<u>74.577</u>	<u>(404.021)</u>
Kepentingan Non-pengendali atas		
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		
Entitas Anak - setelah pajak		
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	6.043	(2.753)
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	226	13.137
PT Verena Multi Finance (VMF)	2.353	(318)
Jumlah	<u>8.622</u>	<u>10.066</u>

Ringkasan informasi keuangan atas setiap entitas anak Grup yang memiliki kepentingan non pengendali yang material dijelaskan dibawah. Ringkasan informasi keuangan dibawah merupakan nilai sebelum eliminasi intra kelompok usaha.

31. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling Interest in Net	
Assets of Subsidiaries	
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	
PT Verena Multi Finance (VMF)	
Total	
Non-controlling Interest in Net	
Income (Loss) of Subsidiaries	
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	
PT Verena Multi Finance (VMF)	
Total	
Non-controlling Interest in Other	
Comprehensive Income (Loss) of	
Subsidiaries - net of tax	
PT Clipan Finance Indonesia (CFI)	
PT Bank Panin Dubai Syariah (PDSB)	
PT Verena Multi Finance (VMF)	
Total	

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

CFI

CFI

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Aset	11.077.047	9.890.847	Total Assets
Jumlah Liabilitas	6.729.922	5.861.316	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4.347.125	4.029.531	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	11.077.047	9.890.847	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	1.933.912	1.399.104	Revenue
Beban	(1.521.606)	(1.065.144)	Expenses
Laba sebelum pajak	412.306	333.960	Income before tax
Beban pajak	(107.169)	(97.684)	Tax expenses
Laba bersih tahun berjalan	305.137	236.276	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	12.457	(5.676)	Other comprehensive loss
Jumlah laba komprehensif	317.594	230.600	Total comprehensive income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	157.193	121.744	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	147.944	114.532	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	305.137	236.276	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	163.529	118.736	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	154.065	111.864	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	317.594	230.600	Total comprehensive income for the year
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	(757.879)	(2.760.484)	Operating activities
Aktivitas investasi	(32.898)	22.747	Investing activities
Aktivitas pendanaan	815.216	2.736.402	Financing activities

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

PDSB

PDSB

	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Aset	8.771.058	8.629.275	Total Assets
Jumlah Liabilitas	7.102.592	8.355.079	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.668.466	274.196	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	8.771.058	8.629.275	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	598.862	793.407	Revenue
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	393.317	480.604	Depository share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya	74.879	21.340	Other operating Revenues
Beban Kerugian Penurunan Nilai	(3.166)	1.000.205	Provision for Impairment Losses - net
Beban Usaha Lainnya	279.508	296.059	Other Operating Expenses
Laba (rugi) Usaha	4.082	(962.121)	Income (loss) from Operations
Pendapatan (Beban) Non Usaha - bersih	17.330	(12.681)	Non-operating Revenues (Expenses) - net
Laba (rugi) sebelum Zakat dan Beban Pajak	21.412	(974.802)	Income (loss) before Zakat and Tax Expense
Laba (rugi) sebelum Pajak	21.412	(974.802)	Income (loss) before Tax Expense
Manfaat (beban) pajak	(624)	5.952	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	20.788	(968.850)	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	489	23.751	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif	21.277	(945.099)	Total comprehensive income (loss)
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Profit (loss) attributable to:
Pemilik Perusahaan	11.163	(446.725)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	9.625	(522.126)	Non-controlling interest
Laba (rugi) tahun berjalan	20.788	(968.851)	Profit (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Perusahaan	11.426	(449.206)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	9.851	(495.894)	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	21.277	(945.100)	Total comprehensive income for the year
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	(1.356.059)	258.338	Operating activities
Aktivitas investasi	(86)	(8.705)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	1.372.992	30.339	Financing activities

VMF

VMF

	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Aset	1.565.491	1.750.440	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.294.361	1.286.192	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	271.130	464.248	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.565.491	1.750.440	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	226.985	328.433	Revenue
Beban	(420.279)	(318.103)	Expenses
Laba Sebelum Pajak	(193.294)	10.330	Income Before Tax
Beban Pajak	535	(2.778)	Tax Expenses
Laba bersih tahun berjalan	(192.759)	7.552	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	(359)	(1.179)	Other comprehensive loss
Jumlah laba komprehensif	(193.118)	6.373	Total comprehensive income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:			Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	(109.767)	3.979	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	(82.992)	3.573	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	(192.759)	7.552	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik Perusahaan	(111.120)	3.667	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	(81.998)	2.706	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	(193.118)	6.373	Total comprehensive income for the year
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk):			Net cash inflow (outflow) from:
Aktivitas operasi	(88.784)	106.417	Operating activities
Aktivitas investasi	844	(8.162)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	24.072	(41.822)	Financing activities

32. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

32. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million	
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 17)	7.348.436	6.820.870	Gain on revaluation of premises (Note 17)
Perubahan nilai wajar investasi efek tersedia untuk dijual (Catatan 9 dan 16)	59.106	93.925	Changes in fair value available-for-sale securities (Notes 9 and 16)
Bagian pendapatan komprehensif lain atas entitas asosiasi (Catatan 16)	1.430	1.183	Share of other comprehensive income of an associate (Note 16)
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti (Catatan 45)	40.052	(206.122)	Remeasurement of defined benefit obligation (Note 45)
Jumlah	7.449.024	6.709.856	Total

**Perubahan nilai wajar investasi efek tersedia
untuk dijual (AFS)**

**Changes in fair value of available-for-sale
securities**

	2018			2017			
	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun sebelum pajak tangguhan	168.004	(41.476)	126.528	179.962	(76.318)	103.644	Balance at beginning of the year before deferred tax
Penambahan tahun berjalan	(4.298)	1.280	(3.018)	16.418	-	16.418	Addition during the year
Kerugian (keuntungan) yang direalisasi atas penjualan selama tahun berjalan	(4.974)	1.360	(3.614)	(43.711)	28.093	(15.618)	Realized loss (gain) on sale during the year
Perubahan nilai efek tahun berjalan	(26.199)	(12.104)	(38.303)	15.335	7.090	22.425	Changes in the value of outstanding securities during the year
Selisih kurs	-	(2.404)	(2.404)	-	(341)	(341)	Exchange rate differences
Jumlah sebelum pajak tangguhan	132.533	(53.344)	79.189	168.004	(41.476)	126.528	Balance at end of the year before deferred tax
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(33.133)	13.336	(19.797)	(42.001)	10.369	(31.632)	Deferred income tax asset (liability) - net
Jumlah	99.400	(40.008)	59.392	126.003	(31.107)	94.896	Total
Kepentingan non-pengendali	(286)	-	(286)	(971)	-	(971)	Non-controlling interest
Saldo akhir tahun	99.114	(40.008)	59.106	125.032	(31.107)	93.925	Balance at end of the year

Revaluasi AFS merupakan akumulasi keuntungan dan kerugian yang timbul dari revaluasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang diakui pada penghasilan komprehensif lain bersih setelah jumlah yang direklasifikasi ke laba rugi ketika aset tersebut telah dilepas.

The AFS valuation reserve represents the cumulative gains and losses arising from the revaluation of available-for-sale financial assets that have been recognized in other comprehensive income, net of amounts reclassified to profit or loss when those assets have been disposed.

33. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 47 tanggal 21 Mei 2018 dan akta No. 82 tanggal 22 Mei 2017 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta telah ditetapkan Bank tidak membayar dividen.

33. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 47 dated May 21, 2018 and Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 82 dated May 22, 2017 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta the stockholders approved that the Bank will not distribute any dividends.

34. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH

34. INTEREST EARNED

	2018		2017		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Million	
Rupiah					Rupiah
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Efek-efek					Securities
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	526.122		429.429		Bank Indonesia Certificates of Deposits
Obligasi/Sukuk	382.139		475.400		Bonds/Sukuk
Surat Perbendaharaan Negara	49.597		255.768		Government Treasury Bill
Surat utang jangka menengah	47.455		67.597		Medium Term Notes
Sertifikat Bank Indonesia	30.939		113.831		Bank Indonesia Certificates
Wesel tagih	1.327		1.229		Export drafts
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	967		2.549		Mudharabah Interbank Investment Certificate
Sub jumlah - Dimiliki hingga jatuh tempo	1.038.546		1.345.803		Sub total - Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek					Securities
Reksadana	81.679		136.931		Mutual Funds
Surat utang jangka menengah	51.279		39.601		Medium Term Note
Obligasi/Sukuk	13.346		35.369		Bonds/Sukuk
Sub jumlah - Tersedia untuk dijual	146.304		211.901		Sub total - Available-for-sale

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Diperdagangkan/FVTPL			Trading/FVTPL
Efek-efek			Securities
Obligasi/Sukuk	62.484	48.210	Bonds/Sukuk
Surat Perbendaharaan Negara	11.618	5.169	Government Treasury Bills
Surat utang jangka menengah	7.883	3.596	Medium Term Note
Sub jumlah - Diperdagangkan	81.985	56.975	Sub total - Trading securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivable
Giro	15.935	33.900	Demand deposits
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Call money	105.810	105.828	Call money
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	38.094	8.125	Bank Indonesia Sharia Deposit Facility
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	9.738	15.191	Bank Indonesia Sharia Certificates
Deposito berjangka	-	6.074	Time deposits
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	498.535	680.357	Securities purchased with agreements to resell
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	9.227.234	9.494.773	Fixed loans
Pinjaman rekening koran	2.392.848	2.464.404	Demand loans
Pembiayaan bersama	334.487	283.552	Syndicated loans
Kredit lainnya	197.444	166.036	Other loans
Kredit program	188.317	199.110	Program loans
Anjak piutang	70.005	123.288	Factoring receivables
Lainnya			Others
Pembiayaan konsumen	1.372.217	970.261	Consumer financing
Sewa pembiayaan	332.795	289.947	Finance lease
Sub jumlah - Pinjaman yang diberikan dan piutang	14.783.459	14.840.846	Sub total - Loans and receivable
Jumlah Pendapatan Bunga - Rupiah	16.050.294	16.455.525	Total Interest Earned - Rupiah
Valuta asing			Foreign currencies
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Efek-efek			Securities
Obligasi / Sukuk	114.153	100.140	Bonds / Sukuk
Wesel tagih	525	725	Export drafts
Sub jumlah - Dimiliki hingga jatuh tempo	114.678	100.865	Sub total - Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Efek-efek			Securities
Obligasi / Sukuk	4.041	9.864	Bonds / Sukuk
Surat utang jangka menengah	2.081	-	Medium Term Note
Sub jumlah - Dimiliki hingga jatuh tempo	6.122	9.864	Sub total - Available for sale
Diperdagangkan			Trading
Efek-efek			Securities
Obligasi / Sukuk	19.824	5.031	Bonds / Sukuk
Surat utang jangka menengah	3.390	-	Medium Term Note
Sub jumlah - Dimiliki hingga jatuh tempo	23.214	5.031	Sub total - Trading securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivable
Giro	2.497	973	Demand deposits
Penempatan pada bank lain			Placements with other banks
Call money	44.054	37.238	Call money
Deposito berjangka	637	12.275	Time deposits
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	461.378	388.063	Fixed loans
Pembiayaan bersama	11.846	10.391	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	2.879	2.496	Demand loans
Kredit lainnya	6.152	3.151	Other loans
Lainnya			Others
Sewa pembiayaan	1.841	2.653	Finance lease
Sub jumlah - Pinjaman yang diberikan dan piutang	531.284	457.240	Sub total - Loans and receivable
Jumlah Pendapatan Bunga - Valuta asing	675.298	573.000	Total Interest Earned - Foreign currencies
Jumlah Pendapatan Bunga	16.725.592	17.028.525	Total Interest Earned



Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Accrued interest income on impaired financial assets are as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kredit (Catatan 11)	104.705	71.595	Loans (Note 11)
Tagihan anjak piutang	2.500	5.480	Factoring receivables
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 13)	1.389	15.773	Finance lease receivables (Note 13)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 14)	2.454	2.143	Consumer financing receivables (Note 14)
Jumlah	<u>111.048</u>	<u>94.991</u>	Total

Jumlah pendapatan syariah yang diperoleh dari pendapatan usaha utama sebesar Rp 598.862 juta dan Rp 793.407 juta masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017.

Sharia income earned from primary income transactions amounted to Rp 598,862 million and Rp 793,407 million in 2018 and 2017, respectively.

35. BEBAN BUNGA

35. INTEREST EXPENSE

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Rupiah			Rupiah
Simpanan	6.249.167	6.929.648	Deposits
Surat berharga yang diterbitkan			Securities issued
Obligasi	708.108	460.217	Bonds
Obligasi subordinasi	508.953	616.964	Subordinated bonds
Surat utang jangka menengah	162.251	83.877	Medium Term Notes
Pinjaman yang diterima	404.982	337.861	Borrowings
Simpanan dari bank lain	98.404	215.529	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	26.921	112.460	Securities sold with agreements to repurchase
Lainnya	232	-	Others
Sub jumlah	<u>8.159.018</u>	<u>8.756.556</u>	Sub total
Valuta asing			Foreign currencies
Simpanan	55.912	54.939	Deposits
Pinjaman yang diterima	22.426	19.644	Borrowings
Simpanan dari bank lain	10.176	455	Deposits from other banks
Sub jumlah	<u>88.514</u>	<u>75.038</u>	Sub total
Jumlah Beban Bunga	<u>8.247.532</u>	<u>8.831.594</u>	Total Interest Expense

Jumlah beban syariah sebesar Rp 419.481 juta dan Rp 527.052 juta masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017.

Sharia expense amounted to Rp 419,481 million and Rp 527,052 million in 2018 and 2017, respectively.

36. KEUNTUNGAN BERSIH PENJUALAN EFEK

	2018	2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Diperdagangkan		
Laba penjualan efek obligasi	39.574	62.465
Laba penjualan efek lainnya	14.565	20.303
Sub jumlah	54.139	82.768
Tersedia untuk dijual		
Laba penjualan efek obligasi	687	32.164
Laba penjualan efek lainnya	4.114	20.006
Sub jumlah	4.801	52.170
Jumlah	58.940	134.938

36. NET GAIN ON SALE OF SECURITIES

Trading
Gain on sale of bonds
Gain on sale of other securities
Sub total
Available-for-sale
Gain on sale of bonds
Gain on sale of other securities
Sub total
Total

37. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT – BERSIH

	2018	2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Asuransi	60.174	65.602
Transaksi ekspor - impor	60.213	52.353
Kiriman uang	14.339	14.002
Lainnya - bersih	12.976	9.938
Jumlah	147.702	141.895

**37. COMMISSIONS AND FEES FROM
TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS - NET**

Insurance
Export - import transactions
Money transfers
Others - net
Total

38. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2018	2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penerimaan kembali kredit yang dihapus buku	1.322.915	242.126
Pendapatan jasa administrasi	395.129	389.743
Pendapatan komisi (Catatan 57)	149.776	159.519
Jasa bank lainnya	83.200	83.675
Lainnya	207.159	200.073
Jumlah	2.158.179	1.075.136

38. OTHER OPERATING REVENUES - OTHERS

Recovery of loans previously w ritten-off
Administration fees
Commissions revenue (Note 57)
Other service fees
Others
Total

Pendapatan operasional lain-lainnya antara lain terdiri dari hasil jasa kustodian, pendapatan administrasi buku cek/giro dan dividen yang diterima.

Other operating revenues consist of custodial services fees, cheque book fees and dividends received.

39. BEBAN (PEMULIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI

39. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES

	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan			Financial Assets
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Efek-efek (Catatan 9)	73.254	(50)	Securities (Note 9)
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivable
Kredit (Catatan 11)	1.135.631	2.139.611	Loans (Note 11)
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
(Catatan 13)	134.630	102.780	(Note 13)
Piutang pembiayaan			Consumer financing receivables
konsumen (Catatan 14)	340.907	250.643	(Note 14)
Tagihan anjak piutang	(5.632)	21.752	Factoring receivables
Piutang lain - lain (Catatan 20)	198.336	5.772	Other Receivables (Note 20)
Sub jumlah	1.803.872	2.520.558	Subtotal
Jumlah	1.877.126	2.520.508	Total
Aset Non-keuangan (Catatan 20)			Non-financial Assets (Note 20)
Agunan diambil alih	71.185	31.962	Foreclosed properties
Goodwill	-	9.918	Goodwill
Sub jumlah	71.185	41.880	Subtotal
Jumlah	1.948.311	2.562.388	Total

40. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

40. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million	
Penyusutan dan amortisasi	302.251	298.263	Depreciation and amortization
Komunikasi	169.617	167.671	Communication
Pemeliharaan dan perbaikan	158.436	149.630	Repairs and maintenance
Peralatan dan kebutuhan kantor	140.559	124.122	Office supplies and stationaries
Sewa	136.304	142.910	Rental
Pajak	121.286	96.329	Taxes
Honorarium	81.039	64.695	Honorarium
Iklan	65.597	72.667	Advertising
Premi asuransi	51.746	46.012	Insurance premium
Representasi dan sumbangan	25.801	30.700	Representation and donations
Lainnya	617.877	562.687	Others
Jumlah	1.870.513	1.755.686	Total

Termasuk dalam beban umum dan administrasi lainnya adalah biaya peralatan teknologi, biaya transportasi, biaya pengiriman, biaya ijin dan perpanjangannya.

Included in others general and administrative expenses are expenses for technology equipment, transport, courier, permits and its extension.

41. BEBAN TENAGA KERJA

41. PERSONNEL EXPENSES

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	1.794.544	1.706.407	Salaries and benefits
Gratifikasi dan bonus	194.662	205.915	Gratuities and bonuses
Pendidikan dan pelatihan	45.380	43.646	Training and education
Lainnya	82.103	86.935	Others
Jumlah	<u>2.116.689</u>	<u>2.042.903</u>	Total

Gaji dan bonus atas kelompok direksi, dewan komisaris, komite audit dan pejabat eksekutif yang termasuk dalam gaji dan tunjangan dan gratifikasi dan bonus diatas adalah sebagai berikut:

Salaries and bonuses of directors, commissioners, audit committee and executive officers included in salaries and benefit and gratuities and bonuses above are as follows:

2018						
Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Bonus/ Bonuses	Beban manfaat pensiun/ Pension benefits	Beban manfaat karyawan/ Post- employment benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dewan Komisaris	6	5.179	814	-	5.993	Board of Commissioners
Direksi	11	37.480	2.654	3.427	45.233	Directors
Anggota Komite Audit	2	629	102	-	731	Audit Committee Members
Pejabat eksekutif	85	73.415	12.366	10.536	101.886	Executive officers
Jumlah	<u>104</u>	<u>116.703</u>	<u>15.936</u>	<u>13.963</u>	<u>153.843</u>	Total

2017						
Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Benefits	Bonus/ Bonuses	Beban manfaat pensiun/ Pension benefits	Beban manfaat karyawan/ Post- employment benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dewan Komisaris	6	5.793	1.176	-	6.969	Board of Commissioners
Direksi	11	38.645	13.456	4.854	57.071	Directors
Anggota Komite Audit	2	398	-	-	398	Audit Committee Members
Pejabat eksekutif	84	75.746	16.097	14.383	107.315	Executive officers
Jumlah	<u>103</u>	<u>120.582</u>	<u>30.729</u>	<u>19.237</u>	<u>171.753</u>	Total

42. BEBAN OPERASIONAL LAIN – LAINNYA

42. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban premi penjaminan (Catatan 52)	284.293	297.402	Deposit insurance premium paid (Note 52)
Beban pungutan Otoritas Jasa Keuangan	100.589	96.981	Financial Service Authority fee expense
Lainnya	<u>364.484</u>	<u>286.403</u>	Others
Jumlah	<u>749.366</u>	<u>680.786</u>	Total

43. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	2018	2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pajak kini		
Bank	(1.073.672)	(840.948)
Entitas anak		
CFI	(125.874)	(100.466)
VMF	-	(3.048)
Jumlah	<u>(1.199.546)</u>	<u>(944.462)</u>
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari periode lalu Bank	<u>(216.429)</u>	<u>-</u>
Pajak tangguhan		
Bank	11.732	(19.558)
Entitas anak		
CFI	18.710	2.782
VMF	535	271
PDSB	<u>(624)</u>	<u>5.951</u>
Jumlah	<u>30.353</u>	<u>(10.554)</u>
Jumlah	<u>(1.385.622)</u>	<u>(955.016)</u>

43. INCOME TAX

Tax income (expense) of the Group consist of the following:

Current tax
The Bank
Subsidiaries
CFI
VMF
Total
Adjustment for current tax of prior period The Bank
Deferred tax
The Bank
Subsidiaries
CFI
VMF
PDSB
Total
Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2018	2017
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.572.779	2.963.453
Laba sebelum pajak - entitas anak	<u>(240.425)</u>	<u>630.538</u>
Laba sebelum pajak - Bank	<u>4.332.354</u>	<u>3.593.991</u>
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	21.570	104.376
Beban imbalan pasca kerja	17.478	9.958
Beban pensiun	141.888	83.284
Penyusutan aset tetap	(106.280)	(103.373)
Biaya emisi obligasi subordinasi	(4.043)	(3.476)
Biaya emisi obligasi	(21.639)	4.218
Kenaikan perubahan nilai w ajar efek diperdagangkan yang belum direalisasi	118.351	(52.820)
Pendapatan komisi	<u>(120.395)</u>	<u>(120.395)</u>
Jumlah	<u>46.930</u>	<u>(78.228)</u>

Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income before tax - subsidiaries
Income before tax - Bank
Temporary differences:
Allow ance for impairment losses
Post-employment benefit costs
Pension costs
Depreciation of premises and equipment
Subordinated bond issuance costs
Bond issuance costs
Unrealized gain (loss) from changes in fair value of trading securities
Commission income
Total

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non deductible expenses (non taxable income):
Representasi, sumbangan dan denda	114.999	29.737	Representation, donations and penalties
Kenikmatan kepada karyawan	6.784	9.217	Employees' benefits in kind
Hasil sewa	(19.828)	(14.844)	Rental income
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(24.532)	(51.392)	Equity in net income of associates
Lainnya	(162.018)	(124.689)	Others
Jumlah	(84.595)	(151.971)	Total
Laba Kena Pajak Bank	4.294.689	3.363.792	Taxable Income - Bank

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and current tax payable are as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini	1.073.672	840.948	Current tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Prepaid income tax:
Pasal 25	(938.302)	(840.869)	Article 25
Utang Pajak Kini - Bank (Catatan 26)	135.370	79	Current Tax Payable - Bank (Note 26)

Rekonsiliasi laba kena pajak menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

Taxable income reconciliation serves the basis for preparation of annual corporate income tax.

Laba kena pajak dan pajak penghasilan Bank tahun 2017 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan oleh Bank ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Bank's taxable income and corporate income tax in 2017 are in accordance with the annual corporate income tax returns filed by the Bank to the Tax Service Office.

Bank telah menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00013/206/16/091/18 tanggal 26 September 2018 atas pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp 216.430 juta dan denda sebesar Rp 86.572 juta. Bank telah mencatat kekurangan pajak berikut dendanya.

The Bank received corporate income tax underpayment assessment letter from Direktorat Jenderal Pajak No. 00013/206/16/091/18 dated September 26, 2018 regarding income tax year 2016 amounting to Rp 216,430 million and penalty amounting to Rp 86,572 million. The Bank has record the underpayment and its penalty.

Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Income tax recognized in other comprehensive income

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Manfaat (beban) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Arising on income and expense recognized in other comprehensive income:
Surplus revaluasi aset tetap	(178.219)	-	Revaluation of premises and equipment
Keuntungan (kerugian) aktuarial (Catatan 45)	(80.849)	24.182	Remeasurement of defined benefit obligation (Note 45)
Revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	10.931	(9.626)	Changes in fair value of AFS securities
Jumlah	(248.137)	14.556	Total
Reklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi			Reclassification from equity to profit or loss
Berkaitan dengan aset keuangan tersedia untuk dijual	904	3.905	Relating to AFS securities
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(247.233)	18.461	Total income tax recognized in other comprehensive income

Pada tahun berakhir 31 Desember 2017 terdapat pajak penghasilan yang bersifat final atas selisih lebih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 23.444 juta, yang dicatat sebagai pengurang surplus.

For the year ended December 31, 2017 final income tax on the excess of revaluation of premises and equipment amounting to Rp 23,444 million, was recorded as a reduction to the gain on revaluation of premises.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2018 Rp Juta/ Rp Million	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year Rp Juta/ Rp Million	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	
Bank					The Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai	51.787	5.392	-	57.179	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	20.478	4.369	(3.612)	21.235	Post-employment benefits obligations
Beban pensiun	227.980	35.472	(79.718)	183.734	Pension costs
Penyusutan aset tetap	(55.764)	(26.570)	-	(82.334)	Depreciation of premises and equipment
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	(171.566)	(171.566)	Revaluation of premises and equipment
Biaya emisi obligasi subordinasi	(4.450)	(1.011)	-	(5.461)	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	(2.611)	(5.410)	-	(8.021)	Bond issuance costs
Pendapatan komisi	120.395	(30.098)	-	90.297	Commission income
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai wajar efek diperdagangkan dan tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	(32.896)	29.588	11.342	8.034	Unrealized loss (gain) from changes in fair value of trading and available-for-sale securities
Jumlah	324.919	11.732	(243.554)	93.097	Total
Entitas anak					Subsidiaries
CFI	4.751	18.710	(3.840)	19.621	CFI
VMF	6.728	535	62	7.325	VMF
PDSB	6.991	(624)	99	6.466	PDSB
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	343.389	30.353	(247.233)	126.509	Total Deferred Tax Assets
	1 Januari/ January 1, 2017 Rp Juta/ Rp Million	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year Rp Juta/ Rp Million	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2017 Rp Juta/ Rp Million	
Bank					The Bank
Cadangan kerugian penurunan nilai	25.693	26.094	-	51.787	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	13.952	2.490	4.036	20.478	Post-employment benefits obligations
Beban pensiun	188.929	20.821	18.230	227.980	Pension costs
Penyusutan aset tetap	(29.921)	(25.843)	-	(55.764)	Depreciation of premises and equipment
Biaya emisi obligasi subordinasi	(3.581)	(869)	-	(4.450)	Subordinated bond issuance costs
Biaya emisi obligasi	(3.666)	1.055	-	(2.611)	Bond issuance costs
Pendapatan komisi	150.494	(30.099)	-	120.395	Commission income
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai wajar efek diperdagangkan dan tersedia untuk dijual yang belum direalisasi	(14.478)	(13.205)	(5.213)	(32.896)	Unrealized loss (gain) from changes in fair value of trading and available-for-sale securities
Jumlah	327.422	(19.556)	17.053	324.919	Total
Entitas anak					Subsidiaries
CFI	77	2.782	1.892	4.751	CFI
VMF	6.255	271	202	6.728	VMF
PDSB	1.726	5.951	(686)	6.991	PDSB
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	335.480	(10.552)	18.461	343.389	Total Deferred Tax Assets

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amount computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.572.779	2.963.453	Income before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - entitas anak	(240.425)	630.538	Income before tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank	4.332.354	3.593.991	Income before tax - Bank
Tarif pajak yang berlaku	1.083.088	898.498	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(21.148)	(37.992)	Tax effect of nontaxable income
Beban Pajak - Bank	1.061.940	860.506	Tax Expense - Bank
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari periode lalu Bank	216.429	-	Adjustment for current tax of prior period The Bank
Beban Pajak - entitas anak			Tax Expenses - subsidiaries
Clipan	107.164	97.684	Clipan
PDSB	624	(5.951)	PDSB
VMF	(535)	2.777	VMF
Jumlah	1.385.622	955.016	Total

44. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

44. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic/diluted earnings per share attributable to the owners of the Bank is based on the following data:

	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million	
<u>Laba bersih</u>			<u>Net income</u>
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusi:			Earnings for computation of basic/diluted earnings per share:
Laba bersih	3.112.580	2.412.458	Net income
<u>Jumlah Saham (dalam angka penuh)</u>	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Numbers of Shares (in full amount)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar/dilusi	24.087.645.998	24.087.645.998	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share

45. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dengan akta No. 25 tanggal 15 Agustus 1981 dari notaris Hendra Karyadi, S.H., yang disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat No. S-879/MK.11/1983 tanggal 15 Desember 1983, Bank mendirikan Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB).

Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Bank tanggal 4 Januari 1994 telah menyetujui dan memutuskan untuk menyesuaikan YDJHT PIB menjadi Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). Penyesuaian nama menjadi DPK PIB maupun peraturannya telah mendapat pengesahan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan keputusannya No. Kep-069/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1994.

DPK PIB mengelola program pensiun manfaat pasti yang memberikan jaminan hari tua bagi seluruh karyawan yang telah pensiun atau, bila yang bersangkutan meninggal dunia, kepada janda-janda/duda-duda dan anak-anak mereka di bawah usia 21 tahun atau belum menikah.

Pendanaan DPK PIB terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan sebesar 3% dari gaji pokok.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur kepada Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan perumahan. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estate untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

45. PENSION PLAN AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS

a. Defined Benefits Pension Plan

The Bank established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The Bank established Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB), based on Deed No. 25 dated August 15, 1981 of notary Hendra Karyadi, S.H., which is approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. S-879/MK.11/1983 dated December 15, 1983.

Based on the Extraordinary Meeting of the Bank's Stockholders on January 4, 1994, the stockholders agreed and decided to change the name of YDJHT PIB into Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). The change in the name and its regulation was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through Decision Letter No. Kep-069/KM.17/1994 dated April 4, 1994, and is published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1994.

DPK PIB manages the Bank's defined benefit pension program, which provides pension benefits to the employees when they retire or, in case of death, to their widows/widowers and their children below 21 years old or their unmarried children.

DPK PIB is funded by contributions from both the employer and its employees. Employees contributions amounted to 3% of their basic salaries.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the Board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; Namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Nilai yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respects of the defined benefit plan are as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Diakui pada laba rugi			Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	203.290	165.962	Current service cost
Beban bunga	200.724	186.197	Interest cost
Ekspektasi pengembalian investasi	(139.720)	(130.602)	Expected return on assets
Jumlah	264.294	221.557	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto			Remeasurement on the net-defined benefit obligation
Kerugian aktuarial	(318.870)	72.917	Actuarial loss
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(54.576)	294.474	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi liabilitas manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Pension benefits obligation reconciliation is as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	911.915	755.714	Beginning balance of the year
Beban pensiun tahun berjalan	264.294	221.557	Pension expense during the year
Beban pensiun pada penghasilan komprehensif lain	(318.870)	72.917	Expense recognized in other comprehensive income
luran pensiun dibayar tahun berjalan	(122.406)	(138.273)	Pension contributions paid for the year
Saldo akhir tahun	734.933	911.915	Ending balance of the year

Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup berasal dari kewajiban atas program pensiun untuk posisi 31 Desember 2018 dan 2017 dari aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefit plan as of December 31, 2018 and 2017 based on the latest actuarial report of an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo were, as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas	2.745.250	2.786.404	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(2.010.317)	(1.874.489)	Fair value of plan assets
Liabilitas bersih	<u>734.933</u>	<u>911.915</u>	Net liabilities

Mutasi nilai kini aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal nilai wajar aset program	1.874.489	1.521.455	Beginning fair value of plan assets
Kontribusi pemberi kerja	122.406	138.273	Contributions from the employer
Pendapatan bunga atas aset program	139.720	130.602	Interest income on plan assets
Imbal hasil aset program	(109.268)	99.224	Return on plan assets
Kontribusi dari peserta program	19.262	18.187	Contributions from plan participants
Pembayaran manfaat	(36.292)	(33.252)	Benefits paid
Saldo akhir nilai wajar aset program	<u>2.010.317</u>	<u>1.874.489</u>	Ending fair value of plan assets

Mutasi nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation were as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal nilai kini liabilitas	2.786.404	2.277.169	Beginning present value of obligation
Biaya jasa kini kotor	222.552	184.149	Gross current service cost
Pembayaran manfaat	(36.292)	(33.252)	Benefits paid
Beban bunga	200.724	186.197	Interest cost
Pengaruh perubahan asumsi aktuarial	(428.138)	172.141	Effect of changes in actuarial assumption
Saldo akhir nilai kini liabilitas	<u>2.745.250</u>	<u>2.786.404</u>	Ending present value of obligation

Nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The fair value of the plan assets at the end of the reporting period for each category are as follows.

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas dan setara kas	132.780	333.263	Cash and cash equivalents
Instrumen ekuitas	608.446	536.472	Equity instruments
Instrumen utang	916.047	698.093	Debt instruments
Perumahan	134.177	130.194	Real estate
Derivatif	94.286	99.187	Derivatives
Lain-lain	124.581	77.280	Others
Jumlah	<u>2.010.317</u>	<u>1.874.489</u>	Total

Nilai wajar instrumen ekuitas, utang dan derivatif di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi di pasar aktif sedangkan nilai wajar perumahan tidak didasarkan pada harga pasar kuotasi di pasar aktif. Dana pensiun memiliki kebijakan untuk menggunakan swap tingkat bunga (*interest rate swap*) sebagai lindung nilai terhadap eksposur risiko suku bunga. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya. Eksposur mata uang asing sepenuhnya dilindungi dengan menggunakan kontrak berjangka valuta asing.

The fair values of the above equity, debt instruments and derivatives are determined based on quoted market prices in active markets whereas the fair values of properties are not based on quoted market prices in active markets. It is the policy of the fund to use interest rate swaps to hedge its exposure to interest rate risk. This policy has been implemented during the current and prior years. Foreign currency exposures are fully hedged by the use of the forward foreign exchange contracts.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 174.838 juta (meningkat sebesar Rp 203.543 juta) pada tanggal 31 Desember 2018 dan berkurang sebesar Rp 202.996 juta (meningkat sebesar Rp 238.624 juta) pada tanggal 31 Desember 2017.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 180.349 juta (turun sebesar Rp 158.733 juta) pada tanggal 31 Desember 2018 dan naik sebesar Rp 209.376 juta (turun sebesar Rp 182.884 juta) pada tanggal 31 Desember 2017.
- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 174,838 million (increase by Rp 203,543 million) as of December 31, 2018 and decrease by Rp 202,996 million (increase by Rp 238,624 million) as of December 31, 2017.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 180,349 million (decrease by Rp 158,733 million) as of December 31, 2017 and increase by Rp 209,376 million (decrease by Rp 182,884 million) as of December 31, 2017.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the sensitivity analysis above, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statements of financial position.

The key actuarial assumptions used for the calculation of pension benefits are as follows:

	2018	2017	
Tabel mortalitas	CSO 1980	CSO 1980	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	Salary increase rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	9,00%	7,25%	Discount rate per annum
Tingkat pengembalian aset program per tahun	9,00%	7,25%	Expected return on plan assets per annum
Formula perhitungan manfaat pensiun	2,5% x masa kerja x gaji/ 2.5% x years of service x salary		Pension benefits formula

b. Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas dan beban imbalan pasca kerja terdiri atas:

b. Employee Benefits

Employee benefits liabilities and expenses are as follows:

	2018			2017			
	Liabilitas/ Liabilities Rp Juta/ Rp Million	Beban/ Expenses Rp Juta/ Rp Million	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas/ Liabilities Rp Juta/ Rp Million	Beban/ Expenses Rp Juta/ Rp Million	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income Rp Juta/ Rp Million	
Bank	84.936	23.981	(14.451)	81.910	13.917	16.144	Bank
Entitas anak							Subsidiaries
PDSB	17.855	11.880	(1.574)	27.721	10.651	(702)	PDSB
Clipan	45.817	8.053	11.249	29.074	6.530	7.567	Clipan
VMF	9.805	3.509	249	11.552	4.156	806	VMF
Jumlah	158.413	47.423	(4.527)	150.257	35.254	23.815	Total

Bank

Bank menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sebanyak 8.454 dan 8.468 karyawan masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017.

Bank

The Bank calculates defined post-employment benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 8,454 and 8,468 in 2018 and 2017.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

The details of post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Diakui pada laba rugi			Recognized in of profit or loss
Biaya jasa kini	10.196	8.351	Current service cost
Biaya jasa lalu	5.768	-	Past service cost
Biaya bunga	6.053	4.372	Interest cost
Kelebihan pembayaran	1.097	412	Excess payment
Pengakuan masa kerja lalu	867	782	Recognition of past services
Jumlah	23.981	13.917	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in of other comprehensive income
Pengukuran kembali kew ajiban imbalan pasti neto			Remeasurement on the net-defined benefit obligation
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(14.451)	16.144	Actuarial loss (gain)
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	9.530	30.061	Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit obligations reconciliation is as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	81.910	55.808	Beginning balance for the year
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	23.981	13.917	Post-employment benefit expense during the year
Beban imbalan pasca kerja pada penghasilan komprehensif lain	(14.451)	16.144	Post-employment benefit recognised in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(5.407)	(3.547)	Benefits paid
Kelebihan pembayaran manfaat	(1.097)	(412)	Excess benefit paid
Saldo akhir tahun	84.936	81.910	Ending balance for the year

Mutasi nilai kini liabilitas yang tidak didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of past service liability in the current year were as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal nilai tunai liabilitas yang tidak didanai	81.910	55.808	Beginning present value of past service liability
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	5.768	-	Past service cost due to plan amendment
Biaya jasa kini kotor	10.196	8.351	Gross current service cost
Beban bunga	6.053	4.372	Interest cost
Pembayaran manfaat	(5.407)	(3.547)	Benefits paid
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	867	782	Liability assumed due to recognition of past services
Kerugian (keuntungan) pada kew ajiban aktuarial	(14.451)	16.144	Actuarial loss (gain) on obligation
Saldo akhir nilai tunai liabilitas yang tidak didanai	84.936	81.910	Ending present value of past service liability

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 5.419 juta (meningkat sebesar Rp 6.147 juta) pada tanggal 31 Desember 2018 dan berkurang sebesar Rp 5.785 juta (meningkat sebesar Rp 6.620 juta) pada tanggal 31 Desember 2017.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 5.151 juta (turun sebesar Rp 4.632 juta) pada tanggal 31 Desember 2018 dan naik sebesar Rp 5.546 juta (turun sebesar Rp 4.961 juta) pada tanggal 31 Desember 2017.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo aktuaris independen dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	2018	2017	
Tabel mortalitas	CSO 1980	CSO 1980	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	10%	10%	Salary increment rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	9,00%	7,25%	Discount rate per annum
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat pertumbuhan/10% of mortality rate		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 20 tahun dan menurun secara bertahap sampai dengan 1% pada usia 45 tahun; dan seterusnya/ 5% up to age 20 and reducing linearly up to 1% at age 45; and thereafter		Resignation rate
Porsi dari pengunduran diri dipercepat	100% dari usia pengunduran diri normal/100% at normal retirement age		Proportion of early retirement
Usia dari pengunduran diri normal	55 tahun/years		Normal retirement age

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 5,419 million (increase by Rp 6,147 million) as of December 31, 2018 and decrease by Rp 5,785 million (increase by Rp 6,620 million) as of December 31, 2017.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 5,151 million (decrease by Rp 4,632 million) as of December 31, 2018 and increase by Rp 5,546 million (decrease by Rp 4,961 million) as of December 31, 2017.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the sensitivity analysis above, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, using the following key assumptions:

46. JASA KUSTODIAN

Bank memperoleh persetujuan sebagai bank kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat keputusan No. KEP-01/PM/Kstd/2002 tanggal 28 Februari 2002. Penyimpanan efek nasabah pada kustodian dalam bentuk obligasi tanpa warkat adalah sebesar Rp 13.277.841 juta dan USD 106,8 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 11.254.770 juta dan USD 80 juta pada tanggal 31 Desember 2017, sementara penyimpanan dalam bentuk saham tanpa warkat sebesar 1.596.092.000 lembar dan 4.591.192.000 lembar masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Jasa kustodian yang dilakukan kustodian Bank antara lain meliputi jasa penyelesaian transaksi efek, jasa penyimpanan dan pengadministrasian efek serta jasa-jasa kustodian lainnya misalnya mengurus/menagihkan hak-hak yang melekat pada efek antara lain pembayaran kupon, dividen, bonus, pembayaran efek saat jatuh waktu dan lain-lainnya.

47. SIFAT DAN TRANSAKSI BERELASI

Sifat Berelasi

- a. Perusahaan-perusahaan di bawah ini yang merupakan pihak yang berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 3f.
 - PT Panin Sekuritas
 - PT Panin Dai-Ichi Life
 - PT Multi Amana Gemilang
 - PT Amana Jaya
 - PT Terminal Builders
 - PT Gema Grahasarana
- b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne dan Wellington) dan PT Bank ANZ Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan yang pemegang saham utamanya sama dengan Bank.
- c. PT Panin Financial Tbk merupakan pemegang saham Bank.
- d. PT Paninvest Tbk merupakan pemegang saham PT Panin Financial Tbk.
- e. DPK PIB adalah perusahaan yang didirikan oleh Bank untuk mengelola program pensiun manfaat pasti Bank, seperti yang dibahas pada Catatan 45.

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Giro pada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 7 dan 34).

46. CUSTODIAL SERVICES

The Bank has obtained approval to act as a custodian bank from BAPEPAM through Decision Letter No. KEP-01/PM/Kstd/2002 dated February 28, 2002. The securities which are administered by the Bank, consist of scriptless bonds amounting to Rp 13,277,841 million and USD 106.8 million as of December 31, 2018 and Rp 11,254,770 million and USD 80 million as of December 31, 2017, and securities in the form of scriptless shares consisting of 1,596,092,000 shares and 4,591,192,000 shares as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The custodial services offered by the Bank consist of, among others, handling the settlement of securities transaction, safekeeping and administration of securities, and other related services such as corporate actions, and payments of coupon, dividends, bonus payments, payments of securities at maturity date and others.

47. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. The companies below are related parties as mentioned in Note 3f.
 - PT Panin Sekuritas
 - PT Panin Dai-Ichi Life
 - PT Multi Amana Gemilang
 - PT Amana Jaya
 - PT Terminal Builders
 - PT Gema Grahasarana
- b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne and Wellington) and PT Bank ANZ Indonesia are the companies with the same majority stockholder as the Bank.
- c. PT Panin Financial Tbk is a shareholder of the Bank.
- d. PT Paninvest Tbk is a shareholder of PT Panin Financial Tbk.
- e. DPK PIB is an entity established by the Bank to manage the Bank's defined benefit pension program, as discussed in Note 45.

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. Demand deposits with other banks and receipt of interest (Notes 7 and 34).

2. Pemberian kredit dan penerimaan bunga (Catatan 11 dan 34). 3. Penempatan dana dari pihak-pihak yang berelasi dalam bentuk simpanan, simpanan dari bank lain dan pembayaran bunga (Catatan 21, 22 dan 35). 4. Grup memberikan tunjangan untuk kelompok manajemen kunci, diungkapkan di Catatan 41. 5. Dana Pensiun Grup, dikelola oleh DPK PIB diungkapkan di Catatan 45. 6. Sewa gedung dari Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Multi Amana Gemilang, PT Amana Jaya dan PT Terminal Builders. 7. PT Paninvest Tbk dan PT Panin Financial Tbk menyewa ruang-ruang kantor. 8. Transaksi akseptasi dengan PT Gema Grahasarana dan ANZ National Bank Ltd., Melbourne (Catatan 15).	2. Granting of loans and receipt of interest (Notes 11 and 34). 3. Placements of funds by related parties in the form of deposits, deposits from other banks and payment of interest (Notes 21, 22 and 35). 4. The Group provides benefits to the key management personnel as disclosed in Note 41. 5. The Group's post-employment benefit is managed by DPK PIB, as disclosed in Note 45. 6. The Group provides rentals of buildings from Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Multi Amana Gemilang, PT Amana Jaya and PT Terminal Builders. 7. The Group obtained a lease of office spaces from PT Paninvest Tbk and PT Panin Financial Tbk. 8. Acceptances transaction with PT Gema Grahasarana and ANZ National Bank Ltd., Melbourne (Note 15)

Persentase giro pada bank lain, kredit dan tagihan akseptasi dari pihak yang berelasi terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

The percentage of demand deposits with other banks, loans and acceptance receivables from related parties to total assets are as follows:

	2018		2017		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Giro pada bank lain (Catatan 7)					Demand deposits with other banks (Note 7)
ANZ National Bank Ltd., Melbourne	61.505	0,030	43.198	0,020	ANZ National Bank Ltd., Melbourne
ANZ National Bank Ltd., Wellington	23.675	0,011	15.321	0,007	ANZ National Bank Ltd., Wellington
Kredit (Catatan 11)					Loans (Note 11)
Manajemen kunci	524.505	0,252	626.603	0,293	Key management
Tagihan akseptasi (Catatan 15)					Acceptances receivable (Note 15)
PT Gema Grahasarana	-	-	838	0,000	PT Gema Grahasarana
Jumlah	609.685	0,293	685.960	0,320	Total

Persentase simpanan, simpanan dari bank lain, pendapatan diterima dimuka dan liabilitas akseptasi dari pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas adalah sebagai berikut:

The percentage of deposits, deposits from other banks, income received in advance and acceptance payable from related parties to total liabilities are as follows:

	2018		2017		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Simpanan (Catatan 21)	1.382.928	0,830	1.510.299	0,852	Deposits (Note 21)
Simpanan dari bank lain (Catatan 22)	-	-	7	0,000	Deposits from others banks (Note 22)
Pendapatan diterima dimuka (Catatan 27)	241.652	0,002	265.227	0,150	Income received in advance (Note 27)
Liabilitas akseptasi (Catatan 15)					Acceptances payable (Note 15)
ANZ National Bank Ltd., Melbourne	2.808	0,145	7.057	0,004	ANZ National Bank Ltd., Melbourne
Jumlah	1.627.388	0,977	1.782.590	1,006	Total

Persentase pendapatan bunga, beban bunga, beban sewa dan beban asuransi kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga, beban bunga, serta beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The percentage of interest income, interest expense, rental expense and insurance expense from related parties to total interest income, total interest expense, and total general and administrative expense are as follows:

	2018		2017		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Pendapatan bunga	38.495	0,230	51.942	0,305	Interest income
Beban bunga	36.072	0,437	26.146	0,296	Interest expense
Beban sewa dan asuransi	106.570	5,698	101.249	5,767	Rental expense and insurance expense

48. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN TUNAI VALUTA ASING

48. SPOT TRANSACTIONS

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah nosional pembelian dan penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan terdiri atas:

As of December 31, 2018 and 2017, the notional amount outstanding of unsettled spot exchange contracts are as follows:

	2018		2017		
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million		
Pembelian tunai valuta asing					Unsettled spot purchase transactions
Dollar Amerika Serikat	159.346		213.555		United States Dollar
Dollar Singapura	43.301		-		Singapore Dollar
Dollar Australia	-		95.348		Australian Dollar
Euro	-		48.709		Euro
Jumlah	<u>202.647</u>		<u>357.612</u>		Total
Penjualan tunai valuta asing					Unsettled spot sale transactions
Dollar Amerika Serikat	230.080		211.578		United States Dollar
Dollar Singapura	43.326		-		Singapore Dollar
Dollar Australia	-		108.061		Australian Dollar
Euro	-		48.709		Euro
Dollar Selandia Baru	-		2.895		New Zealand Dollar
Jumlah	<u>273.406</u>		<u>371.243</u>		Total

49. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

49. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2018		2017		
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million		
Komitmen					Commitments
Liabilitas Komitmen					Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(39.245.322)		(41.764.173)		Unused facilities
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	(1.995.864)		(1.499.748)		Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import
Jumlah Liabilitas Komitmen	<u>(41.241.186)</u>		<u>(43.263.921)</u>		Total Commitment Liabilities

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.018.149	582.099	Past due interest revenues
Liabilitas Kontinjensi			Contingent Liabilities
Bank Garansi	(826.065)	(755.764)	Bank Guarantee
Standby L/C	(3.359)	(35.167)	Standby L/C
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	(829.424)	(790.931)	Total Contingent Liabilities
Jumlah Liabilitas Kontinjensi - Bersih	188.725	(208.832)	Total Contingent Liabilities - Net
Lainnya			Others
Kredit hapus buku (Catatan 11)	5.179.639	5.782.213	Loans written - off (Note 11)

50. ASET DAN LIABILITAS DALAM VALUTA ASING

50. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset			Assets
Kas	66.724	62.455	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	1.762.162	1.655.812	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	724.186	856.375	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.731.709	2.209.574	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3.012.215	2.720.208	Securities
Kredit	11.936.429	11.818.751	Loans
Piutang sewa pembiayaan	53.208	52.953	Finance lease receivables
Tagihan akseptasi	775.134	773.897	Acceptances receivable
Aset lain-lain	93.757	59.801	Other assets
	21.155.524	20.209.826	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.269)	(13.513)	Allowance for impairment losses
Jumlah Aset	21.104.255	20.196.313	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera	106.226	241.654	Liabilities payable immediately
Simpanan	18.964.386	18.088.035	Deposits
Simpanan dari bank lain	44.921	96.431	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	776.804	775.676	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	430.324	436.026	Borrowings
Liabilitas lain-lain	324.922	73.823	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	20.647.583	19.711.645	Total Liabilities
Jumlah Aset Bersih	456.672	484.668	Total Net Assets

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Rincian aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the details of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		Mata Uang Asing/ Foreign Currency Dalam angka penuh/ In full amount	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp Rp Juta/ Rp Million	
<u>ASET</u>				<u>Assets</u>
Bank				Bank
Kas	USD	2.502.373	35.984	Cash
	SGD	2.912.407	30.740	
Giro pada Bank Indonesia	USD	122.537.530	1.762.090	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Demand deposits with other banks
Pihak berelasi	AUD	6.052.210	61.505	Related parties
	NZD	2.451.120	23.675	
Pihak ketiga	USD	11.021.243	158.485	Third parties
	EUR	8.842.567	145.378	
	JPY	1.002.670.548	130.969	
	SGD	9.668.751	102.053	
	GBP	1.585.054	29.025	
	CAD	2.460.909	25.989	
	HKD	10.092.067	18.532	
	CNY	6.999.178	14.629	
	CHF	476.741	6.958	
	AUD	680.011	6.911	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain				Placements with Bank Indonesia and other banks
	AUD	118.000.000	1.199.157	
	USD	48.000.000	690.240	
	SGD	54.000.000	569.965	
	GBP	8.000.000	146.492	
	EUR	2.500.000	41.102	
	CAD	3.000.000	31.682	
	CNY	10.000.000	20.900	
	NZD	2.000.000	19.318	
	HKD	7.000.000	12.853	
Efek-efek	USD	194.589.628	2.798.198	Securities
	EUR	12.948.847	212.888	
	JPY	8.643.328	1.129	
Kredit	USD	826.189.378	11.880.604	Loans
	SGD	5.288.937	55.825	
Tagihan akseptasi	JPY	271.607.638	35.477	Acceptances receivables
	USD	48.978.369	704.309	
	EUR	1.692.637	27.828	
	CNY	1.067.088	2.230	
	SGD	501.216	5.290	
Aset lain-lain	USD	6.078.318	87.406	Other assets
	EUR	192.929	3.172	
	SGD	154.126	1.627	
	AUD	140.911	1.432	
	Lainnya/Others	-	120	
Sub jumlah - Bank			21.102.167	Sub total - Bank
Entitas anak				Subsidiaries
Giro pada Bank Indonesia	USD	5.000	72	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD	5.338	77	Demand deposits with other banks
Piutang sewa pembiayaan	USD	3.700.127	53.208	Finance lease receivables
Sub jumlah - Entitas anak			53.357	Sub total - Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(1.461.530)	(50.940)	Allowance for impairment losses
	SGD	(31.173)	(329)	
			(51.269)	
Jumlah Aset			21.104.255	Total Assets



P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
		Dalam angka penuh/ In full amount		Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas					Liabilities
Bank					Bank
Liabilitas segera	USD	4.546.129		65.373	Liabilities payable immediately
	EUR	716.543		11.780	
	CNY	4.253.173		8.889	
	JPY	53.543.061		6.994	
	SGD	653.482		6.897	
	AUD	414.262		4.210	
	Lainnya/others	-		2.083	
Simpanan					Deposits
Pihak berelasi	USD	34.008.993		489.049	Related parties
	SGD	802.632		8.472	
	HKD	1.785.219		3.278	
	AUD	308.974		3.140	
	EUR	101.032		1.661	
	Lainnya/others	-		252	
Pihak ketiga	USD	1.095.368.675		15.751.402	Third parties
	AUD	110.963.906		1.127.654	
	SGD	68.976.153		728.037	
	EUR	23.794.882		391.204	
	GBP	9.917.047		181.596	
	JPY	937.562.079		122.464	
	CAD	5.523.127		58.328	
	NZD	4.336.169		41.883	
	CNY	13.032.127		27.237	
	HKD	11.665.341		21.421	
	CHF	500.720		7.308	
Simpanan dari bank lain	USD	3.123.895		44.921	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi					Acceptance payable
Pihak berelasi	USD	195.240		2.808	Related parties
Pihak ketiga	USD	48.884.466		702.958	Third parties
	JPY	272.666.000		35.616	
	EUR	1.695.146		27.869	
	SGD	503.800		5.318	
	CNY	1.069.412		2.235	
Pinjaman yang diterima	USD	29.925.151		430.324	Borrowings
Liabilitas lain-lain	USD	22.094.475		317.719	Other liabilities
	JPY	40.126.112		5.241	
	Lainnya/others	-		1.962	
Jumlah Liabilitas				20.647.583	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih				456.672	Total Assets - Net

Jumlah aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2018 dengan menggunakan kurs 15 Februari 2019 masing-masing sebesar Rp 20.759.224 juta dan Rp 20.309.086 juta.

The total monetary assets and liabilities on December 31, 2018 using the exchange rate on February 15, 2019 amounted to Rp 20,759,224 million and Rp 20,309,086 million, respectively.

Bank senantiasa menyiapkan beberapa perangkat dalam pengelolaan risiko mata uang asing, sebagai berikut:

The Bank implements certain measures in managing the foreign exchange risk as follows:

- Membatasi rasio posisi devisa neto baik *limit intraday* maupun *limit overnight*.
- Menetapkan *limit* bagi *risk taking unit*, berupa *limit* kerugian, *limit counterparty* dan *limit* terkait lainnya.

- Set up a limit for net open position ratio, both intraday and overnight.
- Set up a limit for risk taking unit, in the form of loss limit, counterparty limit, and other related limits.

Kurs yang digunakan oleh Bank untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs Reuters pada pukul 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

The foreign exchange rates used by the Bank to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are exchange rate determined by Bank Indonesia, which is the Reuters spot rate at 4:00 PM Western Indonesian Time as follows:

Valuta asing	15 Februari/ February 15, 2019	31 Desember/December 31,		Foreign currencies
	Rp	2018 Rp	2017 Rp	
1 Poundsterling Inggris	18.100,28	18.311,50	18.325,62	1 Great Britain Poundsterling
1 Euro	15.947,80	16.440,66	16.236,23	1 Euro
1 Franc Swiss	14.054,66	14.595,28	13.901,13	1 Swiss Franc
1 Dollar Amerika Serikat	14.142,50	14.380,00	13.567,50	1 United States Dollar
1 Dollar Kanada	10.627,07	10.560,72	10.821,97	1 Canadian Dollar
1 Dollar Australia	10.024,21	10.162,35	10.594,19	1 Australian Dollar
1 Dollar Singapura	10.407,70	10.554,91	10.154,56	1 Singapore Dollar
1 Dollar Selandia Baru	9.652,26	9.659,05	9.650,57	1 New Zealand Dollar
1 Ringgit Malaysia	3.456,98	3.476,79	3.352,07	1 Malaysian Ringgit
1 Renminbi	2.082,50	2.090,00	2.081,00	1 Chinese Yuan
1 Dollar Hongkong	1.801,98	1.836,28	1.736,21	1 Hongkong Dollar
1 Yen Jepang	128,17	130,62	120,52	1 Japanese Yen

51. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:

1. Perbankan
2. Perusahaan Pembiayaan

Sektor perbankan termasuk di dalamnya bank umum konvensional dan bank umum syariah yang dianggap sebagai segmen operasi yang sama oleh pengambil keputusan operasional. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan, segmen-segmen operasi tersebut telah digabungkan ke dalam satu segmen operasi tunggal dengan mempertimbangkan industri yang sama dan sifat dari jasa yang diberikan adalah sama.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

51. OPERATING SEGMENTS

The Group's reportable segments based on the following business segment:

1. Banking
2. Multifinance

Banking sector includes conventional commercial bank and sharia commercial bank which is considered as identical operating segment by the chief operating decision maker. For financial statements presentation purposes, these individual operating segments have been aggregated into a single operating segment taking into account the similar industry and nature of service provided.

The business segment information is as follows:

	2018				
	Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan bunga	15.564.270	1.790.403	(142.647)	17.212.026	Interest revenues
Beban bunga	7.682.834	701.040	(136.342)	8.247.532	Interest expense
Pendapatan (beban) lainnya	2.248.950	368.411	(12.480)	2.604.881	Other revenues (expenses)
Jumlah	10.130.386	1.457.774	(18.785)	11.569.375	Total

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

2018					
Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
HASIL					INCOME
Bagian laba bersih entitas asosiasi	24.532	1.515	-	26.047	Share in net income of associates
Hasil dari operasi	4.240.667	125.503	8.923	4.375.093	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	4.356.679	216.100	-	4.572.779	Income before tax expense
Laba bersih				3.187.157	Net income
Penghasilan komprehensif lain				749.500	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				3.936.657	Total comprehensive income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.648.655	-	-	4.648.655	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	12.415.502	10.392	(137.964)	12.287.930	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	13.150.615	-	-	13.150.615	Securities purchased with agreements to resell
Kredit - bersih	138.535.329	-	(1.149.814)	137.385.515	Loans - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	1.436.598	-	1.436.598	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	9.386.750	-	9.386.750	Consumer financing receivables - net
Aset tetap - bersih	10.023.474	237.444	-	10.260.918	Premises and equipment - net
Aset lainnya - bersih	17.097.561	1.581.705	(31.829)	18.647.437	Other assets - net
Jumlah Aset	<u>195.871.136</u>	<u>12.652.889</u>	<u>(1.319.607)</u>	<u>207.204.418</u>	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan	137.720.041	-	(25.778)	137.694.263	Deposits
Simpanan dari bank lain	554.633	-	(106)	554.527	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	9.592.881	2.085.806	(137.964)	11.540.723	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	430.324	5.467.723	(1.149.814)	4.748.233	Borrowings
Liabilitas lainnya	5.674.605	470.743	(5.945)	6.139.403	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	5.780.152	-	-	5.780.152	Subordinated bonds - net
Jumlah Liabilitas	<u>159.752.636</u>	<u>8.024.272</u>	<u>(1.319.607)</u>	<u>166.457.301</u>	Total Liabilities
Pengeluaran modal	104.428	35.031	-	139.459	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	270.700	31.551	-	302.251	Depreciation and amortization
Beban kerugian penurunan nilai	1.279.281	669.030	-	1.948.311	Provision for impairment losses

2017					
Bank/ Banking	Pembiayaan/ Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
PENDAPATAN					REVENUES
Pendapatan bunga	16.198.384	1.404.796	(120.632)	17.482.548	Interest revenues
Beban bunga	8.406.273	538.449	(113.128)	8.831.594	Interest expense
Pendapatan (beban) lainnya	1.297.325	320.645	(6.897)	1.611.073	Other revenues (expenses)
Jumlah	<u>9.089.436</u>	<u>1.186.992</u>	<u>(14.401)</u>	<u>10.262.027</u>	Total

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

	2017				
	Bank/ Banking Rp Juta/ Rp Million	Pembiayaan/ Financing Rp Juta/ Rp Million	Eliminasi/ Elimination Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
HASIL					INCOME
Bagian laba bersih entitas asosiasi	51.392	3.156	-	54.548	Share in net income of associates
Hasil dari operasi	2.622.317	279.789	(3.335)	2.898.771	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	2.626.882	346.424	(9.853)	2.963.453	Income before tax expense
Laba bersih				2.008.437	Net income
Penghasilan komprehensif lain				(58.131)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				1.950.306	Total comprehensive income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET					ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.705.849	20.000	(20.000)	5.705.849	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	32.219.405	10.866	(64.000)	32.166.271	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.933.546	-	-	7.933.546	Securities purchased with agreements to resell
Kredit - bersih	130.515.172	-	(1.863.445)	128.651.727	Loans - net
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	2.785.871	-	2.785.871	Finance lease receivables - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	6.970.364	-	6.970.364	Consumer financing receivables - net
Aset tetap - bersih	9.484.718	203.596	-	9.688.314	Premises and equipment - net
Aset lainnya - bersih	18.430.983	1.657.956	(449.084)	19.639.855	Other assets - net
Jumlah Aset	<u>204.289.673</u>	<u>11.648.653</u>	<u>(2.396.529)</u>	<u>213.541.797</u>	Total Assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Simpanan	145.709.641	-	(39.057)	145.670.584	Deposits
Simpanan dari bank lain	4.053.175	-	(421.642)	3.631.533	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	8.138.487	-	-	8.138.487	Securities sold with agreements to repurchase
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	4.114.520	798.293	(64.000)	4.848.813	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	436.026	5.907.025	(1.863.445)	4.479.606	Borrowings
Liabilitas lainnya	5.568.042	442.191	(8.385)	6.001.848	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	4.482.195	-	-	4.482.195	Subordinated bonds - net
Jumlah Liabilitas	<u>172.502.086</u>	<u>7.147.509</u>	<u>(2.396.529)</u>	<u>177.253.066</u>	Total Liabilities
Pengeluaran modal	51.152	45.629	-	96.781	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	270.072	28.191	-	298.263	Depreciation and amortization
Beban kerugian penurunan nilai	2.169.877	382.593	9.918	2.562.388	Provision for impairment losses

Informasi Wilayah Geografis

Operasional utama Grup di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Bank hanya memiliki kantor perwakilan di Singapura, yang kegiatan operasionalnya tidak signifikan.

Geographical Information

The principal operations of the Group in Indonesia have risks and returns which are relatively similar. The Bank owns a representative office in Singapore whose operations are insignificant.

52. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

52. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, as enhanced by LPS regulation No. 1/LPS/2006 dated March 9, 2006 that stated, since September 22, 2005, the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100 juta diubah menjadi maksimal Rp 2.000 juta.

Beban premi penjaminan Simpanan yang dibayar sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 284.293 juta dan Rp 297.402 juta.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008, the "Lembaga Penjamin Simpanan" guarantee deposits for each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100 million was changed to maximum of Rp 2,000 million.

The Deposit insurance premium paid up to December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 284,293 million and Rp 297,402 million, respectively.

53. KLASIFIKASI DAN NILAI WAJAR ATAS ASET DAN LIABILITAS

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel dibawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

53. CLASSIFICATION AND FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities approximate their fair values.

		2018		2017		
Catatan/ Notes		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair v alue	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair v alue	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan						Financial assets
Dimiliki hingga jatuh tempo						Held-to-maturity
Efek-efek	9	8.549.454	8.735.342	28.149.937	28.258.780	Securities
Pinjaman yang diberikan dan piutang						Loans and receivable
Kredit	11	131.956.870	135.557.221	123.644.796	126.398.491	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12	13.150.615	13.659.256	7.933.546	8.355.117	Securities purchased with agreement to resell
Piutang sewa pembiayaan	13	1.436.598	1.487.691	2.785.871	2.790.102	Finance lease receivables
Piutang pembiayaan konsumen	14	9.386.750	9.457.353	6.970.364	6.936.215	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang		736.038	878.215	1.139.565	1.292.792	Factoring receivables
Piutang lain-lain		643.306	617.572	213.451	231.792	Other receiv able
Jumlah Aset Keuangan		165.859.631	170.392.650	170.837.530	174.263.289	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Surat berharga yang diterbitkan	24	11.540.723	11.273.869	4.848.813	5.113.668	Securities issued
Pinjaman yang diterima	25	4.748.233	5.906.859	4.479.606	6.446.948	Borrowings
Obligasi subordinasi	28	5.780.152	5.759.345	4.482.195	4.808.000	Subordinated bonds
Jumlah Liabilitas Keuangan		22.069.108	22.940.073	13.810.614	16.368.616	Total Financial Liabilities

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non-keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, pendapatan yang masih akan diterima, simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, bunga yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan liabilitas keuangan lainnya dengan suku bunga tetap yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial and non-financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, income receivables, deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, accrued interest, margin deposits and other financial instruments with fixed interest recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.

- Nilai wajar efek-efek dan penyertaan saham dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.
- Nilai wajar aset tetap ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi merupakan konversi pendapatan menjadi sejumlah modal dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, serta pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.
- Fair value of securities and investments in shares of stocks with standard terms and conditions and traded on active markets, securities issued and subordinated bonds are determined with reference to quoted market prices.
- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.
- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.
- Fair value of premises and equipment was determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, income approach that consider the value of income that generates by the assets during its useful life and calculating the value through capitalization. Capitalization is conversion process from revenue into equity through appropriate discount rate, also cost approach that based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or to build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

2018					
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial asset
Tersedia untuk dijual					Av ailable-for-sale
Efek- efek	2.207.867	-	-	2.207.867	Securities
Penyertaan dalam bentuk saham	126.488	-	-	126.488	Investments in share of stock
	2.334.355	-	-	2.334.355	
Diperdagangkan					Trading
Efek- efek	1.554.109	-	-	1.554.109	Securities
Tagihan derivatif	-	67.017	-	67.017	Derivative receivables
	1.554.109	67.017	-	1.621.126	
Aset non keuangan					Non-financial asset
Aset tetap					Premises and Equipment
Tanah	-	6.046.660	-	6.046.660	Land
Bangunan	-	3.508.545	-	3.508.545	Buildings
Kendaraan dan inventaris kantor	-	705.713	-	705.713	Motor vehicles and furniture and fixtures
	-	10.260.918	-	10.260.918	

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

2018				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
	-	10.260.918	-	10.260.918
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan Dimiliki hingga jatuh tempo Efek- efek	8.549.454	-	-	8.549.454
Tersedia untuk dijual Penyertaan dalam bentuk saham	302.760	-	-	302.760
Pinjaman yang diberikan dan piutang Kredit	-	-	135.557.221	135.557.221
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	13.659.256	-	-	13.659.256
Piutang sewa pembiayaan	-	-	1.487.691	1.487.691
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	9.457.353	9.457.353
Tagihan anjak piutang	-	-	878.215	878.215
Piutang lain-lain	-	-	617.572	617.572
	13.659.256	-	147.998.052	161.657.308
Jumlah Aset	26.399.934	10.327.935	147.998.052	184.725.921
Liabilitas diukur pada nilai wajar Diperdagangkan Liabilitas derivatif	-	65.932	-	65.932
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan Liabilitas keuangan Biaya perolehan diamortisasi Surat berharga yang diterbitkan Pinjaman yang diterima Obligasi subordinasi	11.273.869 - 5.759.345 17.033.214	- - - -	- 5.906.859 - 5.906.859	11.273.869 5.906.859 5.759.345 22.940.073
Jumlah Liabilitas	17.033.214	65.932	5.906.859	23.006.005
2017				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset diukur pada nilai wajar Aset keuangan Tersedia untuk dijual Efek- efek Penyertaan dalam bentuk saham	2.397.143 147.440 2.544.583	- - -	- - -	2.397.143 147.440 2.544.583
Diperdagangkan Efek- efek Tagihan derivatif	1.619.189 - 1.619.189	- 8.183 8.183	- - -	1.619.189 8.183 1.627.372
Aset non keuangan Aset tetap Tanah Bangunan Kendaraan dan inventaris kantor	- - - -	6.016.628 2.874.461 797.225 9.688.314	- - - -	6.016.628 2.874.461 797.225 9.688.314
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan Dimiliki hingga jatuh tempo Efek- efek	28.258.780	-	-	28.258.780
Tersedia untuk dijual Penyertaan dalam bentuk saham	419.688	-	-	419.688
Pinjaman yang diberikan dan piutang Kredit	-	-	126.398.491	126.398.491
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.355.117	-	-	8.355.117
Piutang sewa pembiayaan	-	-	2.790.102	2.790.102
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	6.936.215	6.936.215
Tagihan anjak piutang	-	-	1.292.792	1.292.792
Piutang lain-lain	-	-	213.792	213.792
	8.355.117	-	137.631.392	145.986.509
Jumlah Aset	41.197.357	9.696.497	137.631.392	188.525.246

Assets for which fair values are disclosed
Held-to-maturity
Securities

Available-for-sale
Investment on share of stock

Loans and receivable
Loans
Securities purchased with agreement
to resell
Finance lease receivables
Consumer financing receivables
Factoring receivables
Other receivable

Total Assets

Liabilities measured at fair value
Trading
Derivative payables

Liabilities for which fair values are disclosed
Financial liabilities
Amortized cost
Securities issued
Borrowings
Subordinated bonds

Total Liabilities

Assets measured at fair value
Financial asset
Available-for-sale
Securities
Investments in share of stock

Trading
Securities
Derivative receivables

Non-financial asset
Premises and Equipment
Land
Buildings
Motor vehicles and furniture and fixtures

Assets for which fair values are disclosed
Held-to-maturity
Securities

Available-for-sale
Investment on share of stock

Loans and receivable
Loans
Securities purchased with agreement
to resell
Finance lease receivables
Consumer financing receivables
Factoring receivables
Other receivable

Total Assets



	2017				
	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value
Diperdagangkan					Trading
Liabilitas derivatif	-	9.426	-	9.426	Derivative payables
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair values are disclosed
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Biaya perolehan diamortisasi					Amortized cost
Surat berharga yang diterbitkan	5.113.668	-	-	5.113.668	Securities issued
Pinjaman yang diterima	-	-	6.446.948	6.446.948	Borrowings
Obligasi subordinasi	4.808.000	-	-	4.808.000	Subordinated bonds
	<u>9.921.668</u>	<u>-</u>	<u>6.446.948</u>	<u>16.368.616</u>	
Jumlah Liabilitas	<u>9.921.668</u>	<u>9.426</u>	<u>6.446.948</u>	<u>16.378.042</u>	Total Liabilities

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari level 1 menjadi level 2, dan sebaliknya.

In 2018 and 2017, there were no transfer between level 1 to level 2, and vice versa.

54. INFORMASI LAINNYA

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 dan perubahannya POJK No. 34/OJK.03/2016 tanggal 22 September 2016, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk *Capital Conservation Buffer* secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, *Capital Conservation Buffer* yang wajib dibentuk oleh Bank adalah sebesar 1,875% dan 1,250% dari ATMR.

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yaitu masing-masing peringkat 2 (dua), maka KPMM minimum per 31 Desember 2018 dan 2017 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

54. OTHER INFORMATION

a. Capital Adequacy Ratio

Capital Adequacy Ratio (CAR) on December 31, 2018 and 2017 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated January, 29, 2016 and its amendment No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 regarding Concerning Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank where as is mandatory for the bank to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from January 1, 2016 until January 1, 2019. On December 31, 2018 and 2017, Capital Conservation Buffer which should be established by the Bank amounted to 1.875% and 1.250%, respectively from Risk Weighted Assets.

Based on the Bank' risk profile, which is level 2 (two) respectively as of December 31, 2018 and 2017, therefore minimum CAR as of December 31, 2018 and 2017 is set to 9% to less than 10%.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing dihitung sebagai berikut:

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million	
Konsolidasian			Consolidated
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	35.809.954	31.816.852	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	5.678.625	4.719.164	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	41.488.579	36.536.016	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	157.090.353	147.896.852	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	1.254.863	713.225	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	19.511.350	17.537.088	for operational risk ***)
Total ATMR	177.856.566	166.147.165	Total risk weighted assets
Rasio KPMM			CAR Ratio
Rasio CET 1	20,13%	19,15%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	20,13%	19,15%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	3,19%	2,84%	Ratio Tier 2
Rasio Total	23,33%	21,99%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9,26%	9,13%	CAR ratio based on risk profile
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	Minimum Ratio Tier 1
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%	Minimum Ratio CET 1
KPMM minimum berdasarkan profil risiko	9,00% - 10,00%	9,00% - 10,00%	Minimum CAR based on risk profile
CET 1 untuk Buffer	14,060%	12,860%	CET 1 for Buffer
Persentase Buffer yang wajib dipenuhi oleh Bank			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank
Capital Conservation Buffer	1,875%	1,250%	Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer	0,000%	0,000%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	0,750%	0,500%	Capital Surcharge for Systemic Bank

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			Bank
Modal Inti (Tier 1)			Core Capital (Tier 1)
Modal Inti Utama (CET 1)	31.698.619	29.045.449	Prime Core Capital (CET 1)
Modal Pelengkap (Tier 2)	5.529.870	4.572.764	Supplementary Capital (Tier 2)
Total Modal	37.228.489	33.618.213	Total Capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets
ATMR untuk risiko kredit *)	140.351.360	135.002.029	for credit risk *)
ATMR untuk risiko pasar **)	1.209.616	715.388	for market risk **)
ATMR untuk risiko operasional ***)	16.901.438	15.293.025	for operational risk ***)
Total ATMR	158.462.414	151.010.442	Total risk weighted assets
Rasio CAR			CAR Ratio
Rasio CET 1	20,00%	19,23%	Ratio CET 1
Rasio Tier 1	20,00%	19,23%	Ratio Tier 1
Rasio Tier 2	3,49%	3,03%	Ratio Tier 2
Rasio Total	23,49%	22,26%	Total Ratio
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9,02%	8,00%	CAR ratio based on risk profile
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	Minimum Ratio Tier 1
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%	Minimum Ratio CET 1
CAR minimum berdasarkan profil risiko	9,00% - 10,00%	9,00% - 10,00%	Minimum CAR based on risk profile
CET 1 untuk Buffer	14,000%	13,230%	CET 1 for Buffer
Persentase Buffer yang wajib dipenuhi oleh Bank			The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the Bank
Capital Conservation Buffer	1,875%	1,250%	Capital Conservation Buffer
Countercyclical Buffer	0,000%	0,000%	Countercyclical Buffer
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	0,750%	0,500%	Capital Surcharge for Systemic Bank

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

On December 31, 2018 and 2017, the Bank has comply with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016.

*) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.42/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016.

**) Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

**) Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.

***) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

***) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016.

b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif dan non produktif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 2,35% dan 1,97%.

b. The ratio of classified earning assets to total earning assets and non-earning assets as of December 31, 2018 and 2017 are 2.35% and 1.97%, respectively.

c. Berikut ini adalah saldo penyediaan dana kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK):

c. The following are the balances of amounts with affiliates as of December 31, 2018 and 2017 in accordance with the Legal Lending Limit (LLL) regulation of Bank Indonesia:

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada bank lain	85.180	58.519	Demand deposits with other banks
Efek-efek	137.961	64.000	Securities
Kredit	1.686.088	2.508.402	Loans
Tagihan akseptasi	-	838	Acceptance receivable
Penyertaan dalam bentuk saham	253.004	253.004	Investments in shares of stock
Rekening administratif	-	13.418	Administrative accounts
Jumlah	2.162.233	2.898.181	Total

Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 3.953.134 juta dan Rp 3.511.233 juta (10% dari modal Bank).

Maximum legal lending limit to affiliates as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 3,953,134 million and Rp 3,511,233 million (10% of the Bank's capital), respectively.

55. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

55. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Bank yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Banks' liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows financing activities.

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus kas/ Cash flow s	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	4.848.813	6.679.210	12.700	11.540.723	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	4.479.606	243.497	25.130	4.748.233	Borrowing - third parties
Obligasi subordinasi - bersih	4.482.195	1.293.761	4.196	5.780.152	Subordinated bonds - net
Jumlah	13.810.614	8.216.468	42.026	22.069.108	Total

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

Pada tahun 2018 dan 2017, aset tetap Grup masing – masing meningkat sebesar Rp 712.305 juta dan Rp 10.541 juta yang berasal dari keuntungan bersih revaluasi.

In 2018 and 2017, the Group's fixed assets increased by Rp 712,305 million and Rp 10,541 million, respectively, from recognition of net gain in revaluation.

56. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah mengimplementasikan prosedur manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan pada risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan.

Organisasi manajemen risiko Bank melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Pemantauan Risiko. Komite Pemantauan Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris. Komite ini berfungsi sebagai dewan pengawas untuk memantau pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dalam mengelola eksposur risiko pada seluruh bisnis Bank dan juga Entitas Anak. Komite Pemantauan Risiko tersebut mengadakan pertemuan setiap bulannya untuk menganalisis kinerja dari portofolio kredit dan mendiskusikan hal lainnya terkait dengan permasalahan risiko, mekanisme mitigasi serta potensi kerugiannya. Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang kepada Direktur Utama dan Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk mengawasi pengembangan strategi dan kebijakan manajemen risiko mengelola risiko secara keseluruhan baik di Bank maupun Entitas Anak, serta mengawasi pelaksanaan strategi, kebijakan dan mengevaluasi permasalahan risiko yang signifikan.

Sejalan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan perihal Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Konglomerasi Keuangan, Bank juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang diketuai oleh Direktur Risiko Terintegrasi dan anggotanya terdiri dari Direksi Bank, Direksi yang mewakili Entitas Anak serta Pejabat Eksekutif terkait yang ditunjuk. Fungsi utama Komite Manajemen Risiko Terintegrasi adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi Bank terkait dengan penyusunan, perbaikan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan. Bank telah membentuk fungsi Risiko Terintegrasi. Risiko Terintegrasi merupakan suatu fungsi manajemen risiko terintegrasi yang menggabungkan risiko kredit, pasar, likuiditas, dan operasional, dibawah satu payung. Fungsi ini dipimpin oleh Direktur Risiko Terintegrasi dan didukung penuh oleh para manajer risiko yang berpengalaman. Ini merupakan fungsi yang terpusat dan independen yang secara jelas terlepas dari semua bisnis dan tidak memiliki tanggung jawab terhadap bisnis.

56. RISK MANAGEMENT

The Bank has implemented risk management procedures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 18 / POJK.03 / 2016 dated March 22, 2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks and Circular Letter of OJK No. 34 / SEOJK.03 / 2016 dated September 1, 2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks. According to the circular letter, the implementation of risk management must be carried out on credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk.

The Bank's risk management organization involves supervision of the Board of Commissioners, Directors and the Risk Monitoring Committee. The Risk Monitoring Committee is the highest risk committee at the Board of Commissioners level. This committee functions as a supervisory board to monitor the implementation of strategies and risk management policies and evaluate the accountability of the Board of Directors in managing risk exposures in all the Bank's business and also the Subsidiaries. The Risk Monitoring Committee meets monthly to analyze the performance of the loan portfolio and discuss other matters related to risk issues, mitigation mechanisms and potential losses. The Board of Commissioners delegates authority to the President Director and Directors to implement risk management strategies. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors level and is responsible for overseeing the development of risk management strategies and policies for managing overall risks both at the Bank and Subsidiaries, and overseeing the implementation of strategies, policies and evaluating significant risk issues.

In line with the provisions of the Financial Services Authority regarding Integrated Risk Management for Financial Conglomerates, the Bank has also established an Integrated Risk Management Committee chaired by the Director of Integrated Risk and its members consist of Bank Directors, Directors representing the Subsidiary and related Executive Officers. The main function of the Integrated Risk Management Committee is to provide recommendations to the Bank's Directors regarding the preparation, improvement or improvement of the Integrated Risk Management Policy based on the results of the evaluation of the implementation. The Bank has established the Integrated Risk function. Integrated Risk is an integrated risk management function that combines credit, market, liquidity and operational risk, under one umbrella. This function is led by the Integrated Risk Director and is fully supported by experienced risk managers. This is a centralized and independent function that is clearly independent of all businesses and has no business responsibility.

Dalam melaksanakan kegiatannya, Bank menyadari bahwa situasi lingkungan eksternal dan internal perbankan telah mengalami perkembangan yang diikuti dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan usaha perbankan dan meningkatnya kebutuhan akan praktek tata kelola yang sehat (*Good Corporate Governance*). Sebagai tanggapan Bank terhadap kondisi tersebut, Bank telah mengimplementasikan kerangka manajemen risiko secara terpadu yang dituangkan dalam Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko. Kerangka tersebut digunakan sebagai dasar dalam menetapkan strategi, struktur organisasi, kebijakan dan pedoman serta memperkuat infrastruktur manajemen risiko guna memastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan, dimitigasi dan dilaporkan dengan baik.

Dalam pelaksanaannya, penerapan manajemen risiko Bank meliputi pengawasan aktif manajemen, penerapan kebijakan dan prosedur, penetapan limit risiko, proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan risiko, penerapan sistem informasi dan pengendalian risiko serta sistem pengendalian internal.

Bank terus berupaya mengembangkan fungsi manajemen risiko secara berkelanjutan, serta terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif. Dengan didukung dengan sistem informasi manajemen, maka pengelolaan risiko di internal Bank dapat dioptimalkan. Namun, Bank tetap harus mereview keandalan sistem pengendalian internal dan sistem informasi manajemen sehingga sistem pengelolaan risiko selalu terkini.

Bank melakukan pengelolaan terhadap 8 (delapan) jenis risiko, sebagai berikut:

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah potensi kerugian finansial yang diakibatkan oleh kegagalan dari peminjam atau *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan. Eksposur risiko kredit pada Bank terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas fungsional lainnya seperti pembiayaan perdagangan (*trade finance*), *treasury* dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *risk adjusted return*.

In carrying out its activities, the Bank is aware that the situation of the external and internal banking environment has undergone a development followed by the increasingly complex risks of banking business activities and the increasing need for good corporate governance practices. In response to the Bank's conditions, the Bank has implemented an integrated risk management framework as outlined in the Risk Management Implementation Policy. The framework is used as a basis in determining strategies, organizational structures, policies and guidelines and strengthening the risk management infrastructure to ensure that all risks faced by the Bank can be recognized, measured, controlled, mitigated and reported properly.

In practice, the implementation of the Bank's risk management includes active supervision of management, policies and procedures implementation, risk limits determination, identifying process, risk measuring and monitoring, implementation of information systems and risk management and internal control systems.

The Bank continuously developing sustainable risk management function, also continues to develop and improve risk management system framework and integrated and comprehensive internal control. Supported by management information system, the risk management could be optimized internally. However the Bank must review periodically, the reliability of internal control system and management information system thus risk management system always updated.

The Bank manages eight types of risks as follows:

Credit Risk Management

Credit risk is the potential financial loss caused by the failure of the borrower or counterparty to fulfill its obligations in accordance with the agreement. Credit risk exposure to the Bank mainly arises from credit activities and other functional activities such as trade finance, treasury and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on the debtor, geographical area, product, type of financing or certain business fields. The purpose of managing credit risk is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits, while maximizing the risk adjusted return.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit Bank yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu (*early warning*) apabila terjadi penurunan kualitas Kredit.

Proses pemantauan kualitas kredit sampai dengan penanganan kredit bermasalah terus ditingkatkan dengan berbagai strategi yang dimonitor secara periodik untuk memastikan agar kualitas portofolio kredit tetap terjaga. Pengelolaan kredit yang efektif dapat meminimalkan kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal yang dialokasikan untuk risiko kredit.

Dalam pelaksanaan tersebut, Bank mengimplementasikan berbagai model yang dibangun sesuai dengan standar regulasi Indonesia maupun *best practice* internasional. Bank melakukan pengembangan model secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak ketiga. Implementasi tersebut mencakup model *rating* seperti *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) dan model *scoring*. Bank juga secara berkala melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

Bank juga dengan ketat memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan Bank untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit. Untuk deteksi dini kredit bermasalah yang akan muncul. Selain itu pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan yang bersifat khusus, termasuk pembentukan unit kerja khusus yang menanganinya.

- i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai)

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Credit Risk is managed through the establishment of policies and processes that include lending criteria and credit approval, pricing determination, monitoring, management of non-performing loans and portfolio management. The Bank also monitors the development of the Bank's loan portfolio that allows the Bank to carry out timely preventive measurement (*early warning*) when there is a decline in quality of credit.

The periodic process of monitoring credit quality and handling of problem loans, continuously improved with strategies that are monitored periodically to ensure that credit quality is maintained. Effective credit management can minimize losses and optimize the use of capital allocated to credit risk.

The Bank has implemented various models to fulfill the Bank Indonesia regulation standard or international best practices in the implementation of evaluation. The Bank has developed the models independently or by entering into an agreement with third parties. The implementation covers Internal Credit Risk Rating (ICRR) and a scoring model. The Bank periodically makes the necessary efforts to enhance these models.

The Bank also closely monitors the performance of its loan portfolios, that enable the Bank to initiate preventive actions in a timely manner when a deterioration is observed in credit quality. To detect possible problem loans. Furthermore, specific credit risk management is performed on non-performing loan portfolio and other credit risk exposures. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-off. Specific policy on non-performing loans management process has been provided, including establishing special working units to handle it.

- i. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses)

For financial assets recognized on the consolidated statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Group would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

Uraian	2018	2017	Description
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laporan posisi keuangan:			Statements of financial position:
Kas	1.193.578	1.169.008	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9.198.773	10.496.182	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	828.684	920.166	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.648.655	5.705.849	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - bersih	4.840.245	23.864.479	Securities - net
Tagihan derivatif	67.017	8.183	Derivative receivables
Kredit - bersih	131.956.870	123.644.796	Loans - net
Tagihan anjak piutang	736.038	1.139.565	Factoring receivables
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	13.150.615	7.933.546	Securities purchased with agreements to resell
Piutang sewa pembiayaan - bersih	1.436.598	2.785.871	Finance leases receivable - net
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	9.386.750	6.970.364	Consumer financing receivables - net
Tagihan akseptasi	2.407.607	2.271.855	Acceptance receivables
Obligasi pemerintah	7.447.685	8.301.792	Government bonds
Aset lain-lain	1.063.304	1.011.918	Other assets
Sub Jumlah	188.362.419	196.223.574	Sub Total
Komitmen dan Kontinjensi:			Commitments and Contingencies:
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	39.245.322	41.764.173	Unused loan facilities
Bank garansi yang diterbitkan	829.424	790.931	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1.995.864	1.499.748	Outstanding irrevocable L/C
Sub Jumlah	42.070.610	44.054.852	Sub Total
Jumlah	230.433.029	240.278.426	Total

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Konsentrasi muncul ketika sejumlah pihak lawan terlibat dalam aktivitas bisnis sejenis, atau aktivitas dalam area geografis sejenis, atau memiliki fitur ekonomi sejenis yang akan menyebabkan kemampuan memenuhi kewajiban kontraktualnya menjadi sejenis dipengaruhi oleh perubahan politik ekonomi atau kondisi lainnya.

Konsentrasi mengindikasikan sensitivitas berkaitan dengan perkembangan kinerja Bank, berkaitan dengan industri atau lokasi geografis tertentu. Bank memonitor konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor ekonomi dan wilayah geografis.

ii. Concentration of credit analysis

Concentration arise when a number of counterparties are engaged in similar business activities, or activities in the same geographic region, or have similar economic features that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic political or other conditions.

Concentration indicate the relative sensitivity of the Bank's performance to developments affecting a particular industry or geographic location. The Bank monitors concentration of credit risks by economic and geographical area.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi kredit untuk pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai).

The following table presents the credit concentration for loans by economic sector (gross allowance for impairment losses):

2018						
	Dalam perhatian khusus/					Jumlah/ Total
	Lancar/ Current	Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Perdagangan besar & eceran	25.260.215	611.845	177.086	50.051	790.552	26.889.749
Rumah tangga	23.541.408	1.187.007	60.027	72.502	674.165	25.535.109
Industri pengolahan	19.771.390	747.562	9.292	22.290	222.049	20.772.583
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	16.362.262	1.187.946	1.714	55.049	196.153	17.803.124
Perantara keuangan	12.370.270	8.055	-	-	6.966	12.385.291
Konstruksi	8.522.182	99.324	12.003	64.090	227.056	8.924.655
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	5.437.594	44.489	6.420	92	885.705	6.374.300
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.776.299	70.734	10.074	146	60.175	4.917.428
Pertanian, perburuan dan kehutanan	4.635.929	12.788	-	-	48.699	4.697.416
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	3.562.867	118.923	8.499	3.435	153.623	3.847.347
Listrik, gas dan air	1.476.202	95	-	-	3.688	1.479.985
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	958.578	10.128	-	3.469	14.587	986.762
Pertambangan dan penggalian	487.012	14.726	49.999	1.704	16.476	569.917
Jasa pendidikan	253.853	35.437	-	1.056	2.117	292.463
Perikanan	67.078	12.014	-	-	2.000	81.092
Jumlah	127.483.139	4.161.073	335.114	273.884	3.304.011	135.557.221
2017						
	Dalam perhatian khusus/					Jumlah/ Total
	Lancar/ Current	Special mention	Kurang lancar/ Sub standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Perdagangan besar & eceran	25.180.185	552.049	89.889	57.541	622.976	26.502.640
Rumah tangga	22.550.478	1.195.795	91.083	85.807	528.231	24.451.394
Industri pengolahan	17.730.152	349.129	10.119	23.837	116.646	18.229.883
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	13.095.120	1.130.322	5.543	66.510	87.856	14.385.351
Perantara keuangan	12.916.376	3.071	-	4.307	3.528	12.927.282
Konstruksi	7.711.910	152.671	6.723	9.231	178.608	8.059.143
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	5.189.947	221.941	1.845	267.455	434.708	6.115.896
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	4.661.535	53.972	11.030	396	73.967	4.800.900
Pertanian, perburuan dan kehutanan	4.735.929	10.432	1.470	-	49.824	4.797.655
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	2.692.244	157.316	3.713	8.885	70.685	2.932.843
Listrik, gas dan air	1.568.667	-	-	-	3.688	1.572.355
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	732.124	28.860	425	79	6.306	767.794
Pertambangan dan penggalian	419.356	21.966	-	-	24.110	465.432
Jasa pendidikan	303.653	5.286	196	-	2.675	311.810
Perikanan	65.276	12.420	-	-	84	77.780
Kegiatan yang belum jelas batasannya	333	-	-	-	-	333
Jumlah	119.553.285	3.895.230	222.036	524.048	2.203.892	126.398.491

Tabel berikut menyajikan konsentrasi kredit berdasarkan wilayah geografis (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai):

The following following table presents the loan concentration by geographical by region (gross of allowance for impairment losses):

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
DKI Jakarta	95.603.591	86.911.289	DKI Jakarta
Jawa Timur dan Bali	12.427.670	12.355.083	East Java and Bali
Sumatera	9.385.722	9.199.255	Sumatera
Jawa Barat	7.418.326	7.070.311	West Java
Sulawesi	3.645.185	3.723.999	Sulawesi
Jawa Tengah dan Yogyakarta	3.254.157	3.243.629	Central Java dan Yogyakarta
Kalimantan	2.509.265	2.645.453	Kalimantan
Lain-lain	1.313.305	1.249.472	Others
Jumlah	<u>135.557.221</u>	<u>126.398.491</u>	Total

iii. Konsentrasi kredit berdasarkan jenis debitur (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai).

iii. Credit concentration by type of debtors (gross of allowance for impairment losses)

2018							
	Korporasi/ Corporate	BI dan pemerintah/ BI and government	Bank-bank/ Other banks	Retail/ Retail	Lainnya a/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	9.198.773	828.684	-	-	10.027.457	Demand deposit with BI and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.226.934	3.421.721	-	-	4.648.655	Placement with BI and other banks
Efek-efek	3.316.579	1.335.955	211.211	-	-	4.863.745	Securities
Tagihan derivatif	30.538	-	36.479	-	-	67.017	Derivative receivable
Kredit yang diberikan	108.431.818	-	7.178	13.964.268	13.153.957	135.557.221	Loan
Tagihan akseptasi	2.373.309	-	32.852	-	1.446	2.407.607	Acceptance receivable
Obligasi pemerintah	-	7.447.685	-	-	-	7.447.685	Government bonds
Aset lain-lain - bersih *)	2.481.447	13.254.084	6.719	9.761.832	533.314	26.037.396	Other assets - net *)
Komitmen dan kontinjensi	34.232.275	2.876.000	131.479	4.603.470	227.386	42.070.610	Commitments and contingencies
Jumlah	150.865.966	35.339.431	4.676.323	28.329.570	13.916.103	233.127.393	Total

2017							
	Korporasi/ Corporate	BI dan pemerintah/ BI and government	Bank-bank/ Other banks	Retail/ Retail	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	10.496.182	920.166	-	-	11.416.348	Demand deposit with BI and other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	1.176.265	4.529.584	-	-	5.705.849	Placement with BI and other banks
Efek-efek	3.695.849	19.957.539	199.342	-	-	23.852.730	Securities
Tagihan derivatif	2.030	-	6.153	-	-	8.183	Derivative receivable
Kredit yang diberikan	101.499.887	-	9.677	14.626.719	10.262.208	126.398.491	Loan
Tagihan akseptasi	2.246.089	-	25.766	-	-	2.271.855	Acceptance receivable
Obligasi pemerintah	-	8.319.791	-	-	-	8.319.791	Government bonds
Aset lain-lain - bersih *)	3.554.855	5.419.139	2.643.610	8.293.044	175.671	20.086.319	Other assets - net *)
Komitmen dan kontinjensi	39.306.287	-	134.556	4.490.139	123.870	44.054.852	Commitments and contingencies
Jumlah	150.304.997	45.368.916	8.468.854	27.409.902	10.561.749	242.114.418	Total

*) Akun ini terdiri dari tagihan anjak piutang, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan aset lain-lain.

*) This account consist of factoring receivables, finance leases receivable, consumer financing receivables, securities purchased with agreements to resell and other assets.

iv. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

Sebagai bagian dari manajemen risiko kredit, Bank mengadopsi kebijakan rating kredit untuk mengukur kualitas kredit dari aset keuangan berdasarkan rating eksternal dan mengembangkan sistem rating kredit secara internal menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.

Kualitas kredit diklasifikasikan sebagai berikut:

– *High Grade*

Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.

– *Medium Grade*

Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah.

– *Low Grade*

Peringkat dalam kategori ini memiliki kapasitas yang cukup dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang.

– *Unrated*

Kategori ini tidak menyediakan peringkat dikarenakan ketidaktersediaan dari model-model peringkat atau risiko pada lembaga pemerintah dan/atau agen-agen yang berhubungan dengan pemerintah.

Untuk PDSB, kualitas kredit dari pinjaman yang diberikan (piutang Murabahah segmen konsumsi dan retail) dinilai berdasarkan parameter *Historical/Behavioral DPD (Days Past Due)*.

Penilaian dilakukan dengan menganalisa data ketepatan membayar dalam rentang waktu 6 bulan ke belakang sehingga dapat digunakan sebagai indikasi tingkat potensi risiko kredit inherennya.

Kredit *grading* atas piutang tersebut diklasifikasikan berdasarkan parameter sebagai berikut:

High Grade

- Jumlah terjadinya *past due* nihil + jumlah hari *past due* nihil

Medium Grade

- Jumlah terjadinya *past due* rendah + jumlah hari *past due* rendah

Low Grade

- Jumlah terjadinya *past due* sedang + jumlah hari *past due* rendah
- jumlah terjadinya *past due* rendah + jumlah hari *past due* sedang

iv. Credit quality by class of financial asset

As part of its credit risk management, the Bank adopted a credit rating policy to assess the credit quality of financial assets based on the external ratings and internally developed credit rating system which uses qualitative and quantitative data.

The credit quality are defined as follows:

– High Grade

Rating in this category have an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk.

– Medium Grade

Rating in this category have a good capacity to meet financial commitments with very low credit risk.

– Low Grade

Rating in this category have fairly acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk.

– Unrated

This category are currently not assigned with any ratings due to unavailability of rating models or exposures and/or government related agencies.

For PDSB, the credit quality of loans (Murabahah receivables in the consumer and retail segment) is assessed based on the Historical/Behavioral Parameter of DPD (Days Past Due).

Assessment is conducted by analyzing at the data on timeliness of payment within the previous six-month period so that it can be used as an indication of the level of potential inherent credit risk.

Credit grading of the receivables is classified based on the following parameters:

High Grade

- Nil number of times past due + nil number of days past due

Medium Grade

- Low number of times past due + low number of days past due

Low Grade

- Moderate number of times past due + low number of days past due
- Low number of times past due + moderate number of days past due

Unrated

- Jumlah terjadinya *past due* sedang + jumlah hari *past due* sedang

Untuk CFI, kualitas kredit dari piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, dan tagihan anjak piutang dinilai berdasarkan banyaknya dan jumlah hari *delay* selama masa tenor pembayaran.

Kredit *grading* atas piutang-piutang tersebut akan berdasarkan parameter yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Gabungan Kualitas Kredit/Composite Grade:		
<i>High Grade</i>	Jumlah kali delay rendah + jumlah hari delay rendah/ Low frequency of delay + low days of delay	<i>High Grade</i>
<i>Medium Grade</i>	Jumlah kali delay sedang + jumlah hari delay sedang, jumlah kali delay rendah + jumlah hari delay sedang/ Medium frequency of delay + medium days of delay, low frequency of delay + medium days of delay Jumlah kali delay sedang + jumlah hari delay rendah/ Medium frequency of delay + low days of delay Jumlah kali delay rendah + jumlah hari delay tinggi, jumlah kali delay tinggi + jumlah hari delay rendah/ Low frequency of delay + high days of delay, high frequency of delay + low days of delay	<i>Medium Grade</i>
<i>Low Grade</i>	Jumlah kali delay sedang + jumlah hari delay tinggi, jumlah kali delay tinggi + jumlah hari delay tinggi/ Medium frequency of delay + high days of delay, high frequency of delay + high days of delay Jumlah kali delay tinggi + jumlah hari delay sedang/ High frequency of delay + medium days of delay	<i>Low Grade</i>

Penggolongan kualitas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang VMF ditetapkan sebagai berikut:

Kelompok lancar

Kelompok lancar dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- a. *Dirating* : Piutang lancar yang di *rating* berdasarkan *Low Grade (High Risk)*, *Medium Grade (Medium Risk)* dan *High Grade (Low Risk)*.
- b. Tidak *dirating* : Piutang lancar yang tidak di *rating* yaitu pembayaran baru di bulan berjalan.

Kelompok yang *dirating* kemudian dilakukan pengelompokkan dengan ketentuan sebagai berikut:

Komposisi Grading/Composit Grade:		
Grade Rendah	Tenor grade rendah + DP grade rendah + Histori pembayaran (grade rendah/tinggi)/ Term low grade + DP low grade + Historical payment (low/high grade)	<i>Low Grade</i>
Grade Menengah	Tenor grade menengah + DP grade rendah + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/ Term medium grade + DP low grade + Historical payment (medium/high grade) Tenor grade rendah + DP grade menengah + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/ Term medium grade + DP medium grade + Historical payment (medium/high grade) Tenor grade menengah + DP grade menengah + Histori pembayaran grade menengah/ Term medium grade + DP medium grade + Historical payment medium grade	<i>Medium Grade</i>
Grade Tinggi	Tenor grade tinggi + DP (grade rendah/menengah/tinggi) + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/ Term high grade + DP (low/medium/high grade) + Historical payment (medium/high grade) Tenor grade menengah + DP (grade menengah/tinggi) + Histori pembayaran grade tinggi/ Term low grade + DP (medium/high grade) + Historical payment high grade Tenor grade rendah + DP grade tinggi + Histori pembayaran (grade menengah/tinggi)/ Term low grade + DP high grade + Historical payment (medium/high grade) Tenor grade menengah + DP grade tinggi + Histori pembayaran grade menengah/ Term medium grade + DP high grade + Historical payment medium grade	<i>High Grade</i>

Unrated

- Moderate number of times past due + moderate number of days past due

For CFI, the credit quality of receivables from finance lease receivables, consumer financing receivables, and factoring receivables are assessed based on the frequency and historical number of days of delays in payments during the credit term.

The credit grades of the receivables are further classified into the followings:

Classification of VMF's consumer financing receivables, finance lease receivables and factoring receivables quality designated as follows:

Current Group

Current group is divided into two parts:

- a. *Rated* : Current receivables which are rated based on *Low Grade (High Risk)*, *Medium Grade (Medium Risk)* and *High Grade (Low Risk)*.
- b. *Unrated* : Current receivables that is not rated refer to new disbursement for the current month.

Rated group then grouping based on regulation as follow:

Kelompok Overdue

Kelompok *overdue* dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai (*overdue* dari kelompok *collective*)
- Mengalami penurunan nilai (*overdue* dari kelompok *individual*)

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas aset keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit, jumlah yang disajikan adalah sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Overdue Group

Overdue groups are divided into two parts:

- Past due but not impaired (overdue from collective group)
- Individually impaired (overdue from individual group)

The table shows the quality of financial assets by class with credit risk, amount presented are gross of allowance for impairments loss.

2018								
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired				Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired			
	Grade tinggi/ High grade	Grade menengah/ Medium grade	Grade rendah/ Low grade	Tidak di rating/ Unrated	Penurunan Nilai/ Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Jumlah/ Total	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Dimiliki hingga jatuh tempo Efek-efek	8.525.954	-	-	-	-	23.500	8.549.454	Held-to-maturity Securities
Tersedia untuk dijual Efek-efek	2.207.867	-	-	-	-	-	2.207.867	Available-for-sale Securities
Diperdagangkan Efek-efek	1.554.109	-	-	-	-	-	1.554.109	Held-for-trading Securities
Tagihan derivatif	67.017	-	-	-	-	-	67.017	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan dan piutang								Loans and receivable
Giro pada Bank Indonesia	9.198.773	-	-	-	-	-	9.198.773	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	828.684	-	-	-	-	-	828.684	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.648.655	-	-	-	-	-	4.648.655	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit	60.075.137	53.732.564	2.557.577	11.496.839	589.961	7.105.143	135.557.221	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	13.150.615	-	-	-	-	-	13.150.615	Securities purchased with agreement to resell
Piutang sewa pembiayaan	758.722	139.952	263.285	236.610	-	121.230	1.519.799	Finance lease receivable
Piutang pembiayaan konsumen	7.595.479	851.096	492.695	414.816	-	172.936	9.527.022	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	2.407.607	-	-	-	-	-	2.407.607	Acceptance receivables
Tagihan anjak piutang	93.128	599.679	-	-	-	83.849	776.656	Factoring receivables
Aset lain-lain	633.946	263.182	16.102	69.459	8.932	71.683	1.063.304	Other assets
Jumlah	111.745.693	55.586.473	3.329.659	12.217.724	598.893	7.578.341	191.056.783	Total

2017								
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired				Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired			
	Grade tinggi/ High grade	Grade menengah/ Medium grade	Grade rendah/ Low grade	Tidak di rating/ Unrated	Penurunan Nilai/ Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Jumlah/ Total	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Dimiliki hingga jatuh tempo Efek-efek	28.149.939	-	-	-	-	6.250	28.156.189	Held-to-maturity Securities
Tersedia untuk dijual Efek-efek	2.397.143	-	-	-	-	-	2.397.143	Available-for-sale Securities
Diperdagangkan Efek-efek	1.616.189	-	-	-	-	-	1.616.189	Held-for-trading Securities
Tagihan derivatif	8.183	-	-	-	-	-	8.183	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan dan piutang								Loans and receivable
Giro pada Bank Indonesia	10.496.182	-	-	-	-	-	10.496.182	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	920.166	-	-	-	-	-	920.166	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.705.849	-	-	-	-	-	5.705.849	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kredit	67.536.362	40.354.955	1.293.187	11.780.936	175.100	5.257.951	126.398.491	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.933.546	-	-	-	-	-	7.933.546	Securities purchased with agreement to resell
Piutang sewa pembiayaan	1.694.553	163.439	253.199	400.016	-	337.034	2.848.241	Finance lease receivable
Piutang pembiayaan konsumen	5.301.558	454.352	363.431	707.090	-	263.093	7.089.524	Consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	2.271.855	-	-	-	-	-	2.271.855	Acceptance receivables
Tagihan anjak piutang	48.016	696.312	-	41.102	-	417.660	1.203.090	Factoring receivables
Aset lain-lain	644.073	236.494	8.770	60.364	1.652	60.565	1.011.918	Other assets
Jumlah	134.723.614	41.905.552	1.918.587	12.989.508	176.752	6.342.553	198.056.566	Total

- v. Analisa umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

- v. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired.

	2018						
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Piutang pembiayaan komsumen/ Consumer financing receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
< 30 hari	589.961	-	-	-	8.932	598.893	within 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	-	-	-	-	61 - 90 days
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-	91 - 180 days
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	over 180 days
Jumlah	589.961	-	-	-	8.932	598.893	Total

	2017						
	Kredit/ Loans	Piutang sewa pembiayaan/ Finance lease receivables	Piutang pembiayaan komsumen/ Consumer financing receivables	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
< 30 hari	90.141	-	-	-	472	90.613	within 30 days
31 - 60 hari	69.716	-	-	-	1.143	70.859	31 - 60 days
61 - 90 hari	13.679	-	-	-	37	13.716	61 - 90 days
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-	91 - 180 days
> 180 hari	1.564	-	-	-	-	1.564	over 180 days
Jumlah	175.100	-	-	-	1.652	176.752	Total

vi. Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah hipotek, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha, dan instrumen keuangan.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

vi. Collateral

The Bank implements various policies and practices to mitigate credit risk. A common practice is to ask for collateral as collateral. The Bank applies various guidelines for the types of collateral that can be received in order to mitigate credit risk. The types of collateral for loans provided include mortgages, land and buildings, inventories, accounts receivable, and financial instruments.

Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

2018							
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Retail/ Retail	Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Karyawan/ Employee	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur kredit	26.964.686	53.781.270	29.450.383	25.263.816	97.066	135.557.221	Credit exposure
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	179.802.725	156.162.368	60.863.958	21.967.148	106.097	418.902.296	Collateral value based on Group's assessment
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	3.296.434	-	3.296.434	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	-	-	-	13%	-	0,44%	Unsecured portion of credit exposure
Jenis agunan							Types of collateral
Tanah dan bangunan	86.009.654	137.031.405	49.287.479	3.161.033	12.180	275.501.751	Land and buildings
Mesin-mesin	63.262	4.375.614	48.681	-	-	4.487.557	Machineries
Kendaraan	29.562	589.282	11.272.636	-	312	11.891.792	Vehicles
Deposito dan tabungan	699.387	1.557.662	-	-	-	2.257.049	Deposits
Garansi	1.667.792	-	-	-	-	1.667.792	Personal guarantee
Kapal	380.000	2.503.444	118.492	925.100	-	3.927.036	Vessels
Lainnya	90.953.068	10.104.961	136.670	17.881.015	93.605	119.169.319	Others
Jumlah	179.802.725	156.162.368	60.863.958	21.967.148	106.097	418.902.296	Total
2017							
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Retail/ Retail	Lembaga Keuangan/ Financial Institution	Karyawan/ Employee	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Eksposur kredit	21.897.276	52.117.104	28.827.917	23.443.343	112.851	126.398.491	Credit exposure
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	99.861.114	149.265.785	62.380.789	22.887.971	121.775	334.517.434	Collateral value based on Group's assessment
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	555.372	-	555.372	Total unsecured credit exposure
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	-	-	-	2,37%	-	0,44%	Unsecured portion of credit exposure
Jenis agunan							Types of collateral
Tanah dan bangunan	50.982.576	132.169.724	50.072.989	3.197.522	13.657	236.436.468	Land and buildings
Mesin-mesin	5.038.932	1.390.096	-	-	-	6.429.028	Machineries
Kendaraan	40.541	549.995	12.061.481	-	304	12.652.321	Vehicles
Deposito dan tabungan	97.704	3.976.525	45.617	-	-	4.119.846	Deposits
Garansi	359.000	1.854.048	76.374	637.500	-	2.926.922	Personal guarantee
Kapal	487.209	5.026	-	-	-	492.235	Vessels
Lainnya	42.855.152	9.320.371	124.328	19.052.949	107.814	71.460.614	Others
Jumlah	99.861.114	149.265.785	62.380.789	22.887.971	121.775	334.517.434	Total

Persyaratan agunan bukanlah merupakan pengganti faktor kemampuan debitur dalam hal pembayaran kembali kredit, di mana hal ini menjadi pertimbangan utama dalam setiap keputusan pemberian kredit. Dalam menentukan dampak keuangan agunan terhadap kredit yang belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai, Bank menilai signifikansi agunan terkait dengan jenis pembiayaan yang diberikan.

Untuk menghindarkan Bank dari kerugian maka dalam penilaian agunan, harus selalu diperhitungkan *Margin of Safety* karena agunan bukan hanya untuk menutup jumlah pokok pinjaman saja tetapi juga harus dapat menutup beban bunga dan biaya-biaya lainnya jika usaha debitur mengalami kesulitan. Hal tersebut dilakukan untuk mengcover risiko kerugian yang mungkin timbul antara lain berkaitan dengan marketable atau tidaknya agunan yang diberikan, waktu yang dibutuhkan untuk melikuidasi agunan, timbulnya tunggakan bunga berjalan selama dilaksanakannya proses likuidasi dan biaya-biaya yang harus dibayar sehubungan dengan proses likuidasi.

Collateral requirements are not a substitute for the capability of the debtor in respect of repayment of credit, where it is a primary consideration in any decision to grant credit. In determining the financial impact of collateral on loans that neither past due nor impaired, the Bank assess the significance of the collateral associated with the types of financing provided.

To prevent the Bank from losses, in each collateral valuation, there should be Margin of Safety computation which covers not only the principal amount but also the interest expense and other expenses, in case the debtor experience difficulties. This is done to cover the risk of losses that may arise among other things regard to whether the collateral provided is marketable or not, the time needed to liquidate the collateral, the default of interest payment during the liquidation process and others cost that must be paid related with this process.

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah potensi kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dimana nilai wajar atau arus kas dimasa mendatang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat adanya pergerakan dari variabel pasar seperti : suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas, dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portfolio bank, baik posisi *trading book* maupun posisi *banking book* di neraca dan rekening administratif. Pemantauan risiko pasar senantiasa dilakukan secara rutin dan berkala baik harian, mingguan, hingga bulanan. Untuk meningkatkan fungsi pemantauan tersebut Bank menggunakan *Guava Treasury System* yang telah terintegrasi antara *front office*, *middle office*, dan *back office*.

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko yang timbul akibat adanya pergerakan nilai tukar yang akan berpengaruh terhadap portofolio bank yang memiliki posisi valuta asing. Risiko nilai tukar bank tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN).

Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, batas maksimum posisi devisa neto yang dapat dipegang oleh Bank adalah sebesar 20% dari modal, mengikuti aturan dari regulator. Pada Triwulan IV 2018 Posisi devisa neto Bank sebesar 431.490 juta atau 1.19% dan berada dalam kisaran antara Rp 292.160 juta – Rp 1.123.420 juta (0,81% - 3,16% dari modal Bank). Value at Risk per 31 Desember 2018 sebesar Rp 4,54 milyar atau sebesar 1,05% dari posisi devisa neto.

Nilai tukar Rupiah dalam tren menguat sehingga mendukung stabilitas harga. Rupiah pada 31 Desember 2018 secara rata - rata menguat sebesar 1,16%, meskipun secara point to point sedikit melemah sebesar 0,54%. Tren penguatan Rupiah berlanjut pada Januari 2019. Penguatan Rupiah antara lain dipengaruhi aliran masuk modal asing akibat perekonomian domestik yang kondusif dan imbal hasil domestik yang tetap menarik, serta ketidakpastian pasar keuangan global yang sedikit mereda. Dengan perkembangan yang cenderung menguat menjelang akhir tahun 2018, Rupiah secara rata-rata keseluruhan tahun 2018 tercatat mengalami depresiasi sebesar 6,05%, atau secara point to point sebesar 5,65% dibandingkan dengan level tahun sebelumnya. Depresiasi Rupiah secara point to point tersebut lebih rendah dibandingkan dengan depresiasi mata uang negara lain seperti Rupee India, Rand Afrika Selatan, Real Brasil, dan Lira Turki. Ke depan, Bank Indonesia terus mencermati risiko ketidakpastian pasar keuangan global dengan tetap melakukan langkah-langkah stabilisasi nilai tukar sesuai nilai fundamentalnya dengan tetap mendorong berjalannya mekanisme pasar, dan mendukung upaya-upaya pengembangan pasar keuangan.

Market Risk Management

Market risk is the potential loss that occurs due to the movements of market factor in which the fair value or cash flow of financial instruments in the future fluctuates due to movements from market variables such as: interest rate, foreign exchange, equity price and commodity price. Market Risk is inherent to all Bank's portfolio, in trading book position as well as in banking book within the balance sheet and administrative account. Market risk monitoring is constantly done routine and periodically in daily, weekly until monthly. To increase such monitoring function, the Bank utilize the *Guava Treasury System* which is integrated in front office, middle office and back office.

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Exchange Rate Risk

Exchange rate risk is the risk that arise from the existence of foreign exchange rate movements that affects the bank's portfolio with foreign currency. The Bank's exchange rate risks are reflected within the Net Open Position.

To manage and mitigate exchange rate risk, the maximum Net Open position that Bank can withhold is as much as 20% from the Bank's capital, adhering to the regulator's provision. In fourth quarter of 2018 the Bank's Net Open Position is Rp 431,490 million or 1.19% and within the range of Rp 292,160 million – Rp 1,123,420 million (0.81% - 3.16% of the Bank's capital). Value at Risk as of December 31, 2018 is amounted to Rp 4.54 billion or 1.05% from the Bank's Net Open Position.

The Rupiah exchange rate trends is tends to strengthen which support the price stability. Rupiah as of December 31, 2018, in average, increased 1.16% however in point to point slightly decreased 0.54%. The trends of Rupiah's strengthening was continue in January 2019. Strengthening of the Rupiah, among others, was influenced by foreign capital inflows due to a conducive domestic economy and attractive domestic yields, as well as the uncertainty of the global financial market which eased slightly. With the trends of strengthening towards the end of 2018, Rupiah in average during 2018 has recorded a depreciation of 6.05% or in point to point depreciate 5.65% compare to prior year level. The Depreciation of rupiah in point to point is lower compare to other currency such as Rupee India, Rand South Africa, Real Brazil, Lira Turkey. Going forward, Bank Indonesia will monitor the risks of uncertainty in the global financial market by continuing to carry out measures to stabilize the exchange rate in accordance with its fundamental values while continuing to drive market mechanisms and support efforts to develop financial.

Tabel dibawah ini menyajikan Posisi Devisa Neto Bank per mata uang pada posisi tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The table below presents the Bank's Net Open Position per currency as of December 31, 2018 and 2017.

Mata Uang	2018			Currencies
	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Australia	2.400.455	2.266.646	133.809	Australian Dollar
Dollar Amerika Serikat	42.179.860	41.920.907	258.953	United States Dollar
Dollar Singapura	1.480.571	1.464.924	15.647	Singapore Dollar
Euro	835.319	839.120	3.801	Euro
Yen Jepang	310.536	313.556	3.020	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	359.200	364.457	5.257	Great Britain Poundsterling
Franc Swiss	14.539	15.148	609	Swiss Franc
Dollar Kanada	116.381	117.641	1.260	Canadian Dollar
Yuan China	109.582	107.441	2.141	Chinese Yuan
Dollar Selandia Baru	85.193	84.106	1.087	New Zealand Dollar
Dollar Hongkong	56.300	50.398	5.902	Hongkong Dollar
Jumlah	47.947.936	47.544.344	431.486	Total
Jumlah Modal			36.311.625	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal			1,19%	Percentage of NOP to capital
Mata Uang	2017			Currencies
	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Australia	2.041.054	1.915.225	125.829	Australian Dollar
Dollar Amerika Serikat	41.870.116	41.894.296	24.180	United States Dollar
Dollar Singapura	1.298.449	1.281.217	17.232	Singapore Dollar
Euro	833.746	847.725	13.979	Euro
Yen Jepang	420.664	423.869	3.205	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	154.185	157.356	3.171	Great Britain Poundsterling
Franc Swiss	13.935	16.168	2.233	Swiss Franc
Dollar Kanada	56.643	58.646	2.003	Canadian Dollar
Yuan China	19.828	18.522	1.306	Chinese Yuan
Dollar Selandia Baru	86.072	86.822	750	New Zealand Dollar
Dollar Hongkong	61.616	62.342	726	Hongkong Dollar
Jumlah	46.856.308	46.762.188	194.614	Total
Jumlah Modal			34.704.960	Total Capital
Persentase PDN terhadap modal			0,56%	Percentage of NOP to capital

Dalam pengelolaan risiko pasar dalam *trading book* Bank menggunakan beberapa metode selain Posisi Devisa Neto, Bank juga mengukur risiko pasar dengan menggunakan *Value at Risk* (VaR), *Present Value of Basis Point* (PVBP) dan *Stop Loss Limit* serta sensitivitas nilai tukar dan suku bunga.

In managing market risk within the trading book, the Bank utilize several methods besides Net Open Position, the Bank also measures market risk by using *Value at Risk* (VaR), *Present Value of Basis Point* (PVBP) and *Stop Loss Limit* as well as exchange value and interest rate sensitivity.

VaR digunakan untuk mengukur risiko nilai tukar pada posisi devisa neto. VaR didefinisikan sebagai potensi kerugian maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dengan tingkat kepercayaan dan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen. Metodologi VaR yang digunakan Bank adalah metode *parametric (variance covariance)* dengan tingkat kepercayaan (*confidence level*) sebesar 95% dan atau 99%.

Tabel di bawah ini menyajikan VaR Posisi Devisa Neto Bank sepanjang triwulan IV tahun 2018 dan 2017.

Valuta asing	2018				Foreign currencies
	Rata-rata/ Average	Tertinggi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VaR akhir tahun/ Year-end VaR	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Australia	1.292	1.462	1.110	1.462	Australian Dollar
Euro	51	53	48	48	Euro
Dollar Singapura	146	182	110	146	Singapore Dollar
Dollar Amerika Serikat	3.328	4.765	1.927	3.290	United States Dollar
Poundsterling Inggris	55	64	46	56	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	94	131	43	43	Japanese Yen
Dollar Kanada	15	21	6	16	Canadian Dollar
Franc Swiss	24	33	8	8	Swiss Franc
Dollar Selandia Baru	10	14	7	14	New Zealand Dollar
Yuan China	11	24	4	24	China Yuan
Dollar Hongkong	27	74	2	74	Hongkong Dollar

Valuta asing	2017				Foreign currencies
	Rata-rata/ Average	Tertinggi/ Maximum	Terendah/ Minimum	VaR akhir tahun/ Year-end VaR	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Australia	1.106	1.614	833	1.287	Australian Dollar
Euro	122	168	90	116	Euro
Dollar Singapura	55	84	12	68	Singapore Dollar
Dollar Amerika Serikat	251	1.068	3	56	United States Dollar
Poundsterling Inggris	53	72	31	31	Great Britain Poundsterling
Yen Jepang	108	174	27	27	Japanese Yen
Dollar Kanada	21	37	7	24	Canadian Dollar
Franc Swiss	29	56	15	20	Swiss Franc
Dollar Selandia Baru	32	68	7	8	New Zealand Dollar
Yuan China	8	21	-	6	China Yuan
Dollar Hongkong	6	19	-	2	Hongkong Dollar

Sensitivitas Nilai Tukar

Analisis sensitivitas nilai tukar diukur dengan kemampuan kelebihan modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari nilai tukar, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/fluktuasi nilai tukar yang berlawanan arah dengan masing-masing posisi nilai tukar. Pada posisi Desember 2018, selisih lebih modal Bank mampu meng-cover risiko nilai tukar sebesar 238,98 kali turun dibandingkan triwulan sebelumnya. Bank dinilai tidak rentan terhadap pergerakan nilai tukar.

VaR is utilized to measures the exchange rate risk on Net Open Position. VaR is defined as the maximum potential loss that originates from normal market movements with confidence level and for a certain time periods based on the sensitivity or volatility of every variable instrument. VaR methodology that is being utilized by the Bank is the parametric method (variance covariance) with the confidence level of 95% and/or 99%.

The table below presents VaR on the Bank's Net Open Position during the Q4 of 2018 and 2017.

Exchange Rate Sensitivity

Exchange rate sensitivity analysis is measured by Bank's capital excess ability to absorb potential loss from the exchange rate, namely by creating assumption of changes/fluctuation of exchange rate that are in opposition with each exchange rate position. In the December 2018 position, bank's capital excess has the adequacy to cover exchange rate risk as much as 238.98 time, decreasing compared to previous quarter. Bank is considered un-susceptible to exchange rate movements.

2. Risiko Suku Bunga

Pengelolaan risiko pasar pada *banking book* terutama dalam pengelolaan risiko suku bunga dengan menganalisa *gap* penyesuaian suku bunga (*repricing gap*). Dalam analisa ini, baik aset maupun liabilitas di kelompokkan dalam *time bucket* tertentu sesuai dengan periode penyesuaian atau waktu perubahan suku bunga (*di-reprice*) untuk menghasilkan *net repricing gap* dimana *net repricing gap* ini dapat mengukur seberapa besar pengaruh jika terjadi perubahan suku bunga terhadap pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income*).

Tabel di bawah ini menyajikan *Repricing Profile* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap suku bunga dan diurutkan berdasarkan rentang waktu suku bunga tersebut akan *di-repricing* (*Floating Rate*) atau sisa jangka waktu sampai dengan jatuh temponya (*fixed rate*).

2. Interest Rate Risk

Market risk management within the banking book mainly in the management of interest rate risk by analyzing interest rate gap adjustment (*repricing gap*). In this analysis, asset as well as liabilities are grouped into a certain time bucket corresponding to the adjustment period or time of interest rate shift (*reprice*) to result in net repricing gap in which this net repricing gap can measure the amount of impact if there were to be a shift of interest rate against net interest income.

The table below presents the re-pricing profile of the Bank's assets and liabilities that are sensitive to interest rates and sorted based on the time span of the interest rate will be re-pricing (*floating rate*) or the remaining term to maturity (*fixed rate*).

2018													
	> 1 bulan s/d 3 bulan/ 1 bulan/1 month or less Rp Juta/ Rp Million	> 3 bulan s/d 6 bulan/ > 3 - 6 months Rp Juta/ Rp Million	> 6 bulan s/d 1 tahun/ > 6 months - 1 year Rp Juta/ Rp Million	> 1 tahun/ > 1 year Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million								
Aset						Assets							
Penempatan pada BI	19.061.803	-	490.881	1.371.831	-	20.924.515	Placement with BI						
Penempatan pada bank lain	3.597.599	477.991	143.800	-	-	4.219.390	Placement with other banks						
Efek-efek	1.530.798	128.334	2.462.494	454.934	5.959.119	10.535.679	Securities						
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.945.553	456.331	-	-	2.401.884	Securities purchased with agreements to resell						
Kredit	77.066.019	22.011.995	11.005.997	14.191.423	12.438.811	136.714.245	Loans						
Jumlah	101.256.219	24.563.873	14.559.503	16.018.188	18.397.930	174.795.713	Total						
Liabilitas						Liabilities							
Simpanan nasabah	45.515.722	32.823.346	15.781.559	36.775.446	4.481	130.900.554	Deposits						
Simpanan dari bank lain	433.068	14.055	1.500	3.500	-	452.123	Deposits from other banks						
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	9.625.000	9.625.000	Securities issued						
Obligasi subordinasi	-	-	-	1.997.786	3.804.214	5.802.000	Subordinated bonds						
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	431.400	431.400	Borrowings						
Jumlah	45.948.790	32.837.401	15.783.059	38.776.732	13.865.095	147.211.077	Total						
2017													
	> 1 bulan s/d 3 bulan/ 1 bulan/1 month or less Rp Juta/ Rp Million	> 3 bulan s/d 6 bulan/ > 3 - 6 months Rp Juta/ Rp Million	> 6 bulan s/d 1 tahun/ > 6 months - 1 year Rp Juta/ Rp Million	> 1 tahun/ > 1 year Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million								
Aset						Assets							
Penempatan pada BI	16.759.392	3.009.615	8.058.739	2.991.928	-	30.819.674	Placement with BI						
Penempatan pada bank lain	4.814.585	443.806	135.675	-	-	5.394.066	Placement with other banks						
Efek-efek	4.662.190	494.680	2.276.873	1.037.010	7.671.264	16.142.017	Securities						
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.078.116	558.832	-	-	-	2.636.948	Securities purchased with agreements to resell						
Kredit	70.188.824	19.961.954	9.980.997	14.558.966	13.038.334	127.729.075	Loans						
Jumlah	98.503.107	24.468.887	20.452.284	18.587.904	20.709.598	182.721.780	Total						
Liabilitas						Liabilities							
Simpanan nasabah	51.924.285	32.371.175	13.140.635	40.803.999	10.590	138.250.684	Deposits						
Simpanan dari bank lain	3.273.722	15.850	12.500	2.500	-	3.304.572	Deposits from other banks						
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	4.125.000	4.125.000	Securities issued						
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	4.500.000	4.500.000	Subordinated bonds						
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	8.138.487	-	-	-	-	8.138.487	Securities sold with agreements to repurchase						
Pinjaman yang diterima	-	-	30.839	-	407.025	437.864	Borrowings						
Jumlah	63.336.494	32.387.025	13.183.974	40.806.499	9.042.615	158.756.607	Total						

Selain itu untuk memperkecil dampak perubahan tingkat suku bunga terhadap pendapatan Bank, Bank senantiasa menjaga agar rasio RSA (*rate sensitive asset*) terhadap RSL (*rate sensitive liabilities*) tidak terlalu jauh dari 100%. Dengan rasio yang tidak jauh dari 100% maka apabila terjadi perubahan tingkat suku bunga secara paralel pada aset dan liabilitas, Bank tidak terekspos risiko suku bunga yang besar.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 Desember 2018 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 6,00%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,75%. Bank Indonesia meyakini bahwa tingkat suku bunga kebijakan tersebut masih konsisten dengan upaya menurunkan defisit transaksi berjalan ke dalam batas yang aman dan mempertahankan daya tarik aset keuangan domestik, termasuk telah mempertimbangkan tren pergerakan suku bunga global dalam beberapa bulan ke depan. Bank Indonesia juga terus memperkuat koordinasi dengan Pemerintah dan otoritas terkait untuk menjaga stabilitas ekonomi dan memperkuat ketahanan eksternal, termasuk untuk mengendalikan defisit transaksi berjalan sehingga turun menuju kisaran 2,5% PDB pada 2019.

Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas suku bunga diukur dengan kemampuan eksekusi modal Bank untuk menyerap potensi kerugian dari perubahan suku bunga, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/fluktuasi suku bunga terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap suku bunga. Pada posisi Desember 2018, selisih lebih modal Bank mampu meng-cover risiko suku bunga sebesar 12,52 kali naik tipis dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal ini diartikan bahwa bank tidak rentan terhadap perubahan suku bunga.

Bank juga menganalisis kemungkinan perubahan tingkat suku bunga yang berdampak pada laba rugi portofolio Bank. Tabel di bawah ini menyajikan perubahan tingkat suku bunga posisi *trading book* dan *banking book* dan pengaruhnya terhadap laba rugi maupun ekuitas Bank.

In addition, to minimize the impact of interest rate changes on the Bank's income, the Bank continues to maintain the ratio of RSA (*rate sensitive assets*) against RSL (*rate sensitive liabilities*) near 100%. With a ratio which is near 100%, if there were a change in interest rates in parallel on the assets and liabilities, the Bank is not exposed to great interest rate risk.

The Bank Indonesia Board of Governors (RDG) meeting on 19-20 December 2018 decided to maintain a 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) of 6.00%, a Deposit Facility interest rate of 5.25%, and Lending Facility interest rate of 6.75%. Bank Indonesia believes that the policy rate is still consistent with efforts to reduce the current account deficit to a safe level and maintain the attractiveness of domestic financial assets, including considering the trend of global interest rate movements in the next few months. Bank Indonesia also continued to strengthen coordination with the Government and related authorities to maintain economic stability and strengthen external resilience, including to control the current account deficit so that it fell to the range of 2.5% of GDP in 2019.

Interest Rate Sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is measured by the ability of the Bank's excess capital to absorb potential loss from changes in interest rate, namely by making an assumption of interest rate changes or fluctuations on assets and liabilities that are sensitive to interest rate. In December 2018, the excess of the Bank's capital able to cover the risk of interest rate of 12.52 times, down slightly compared to the previous quarter. It means that Bank is not vulnerable to interest rate changes.

The Bank also analyzes the possibility of interest rate changes which have an impact on the Bank's portfolio of profit and loss. The table below presents the interest rate changes for trading book and banking book position and its effect on the Bank's income and equity.

		2018					
		Pengaruh penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax Rp Juta/ Rp Million		Pengaruh peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax Rp Juta/ Rp Million			
Perubahan pada tingkat suku bunga/ Change on interest rate						Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity Rp Juta/ Rp Million	
						Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan						Financial assets	
Efek-efek						Securities	
Tersedia untuk dijual	84 bps	-	-	-	8.579	(7.669)	Available-for-sale
Diperdagangkan	79 bps	42.671	(37.932)	-	-	-	Trading
Kredit	4 bps	(59.498)	59.498	-	-	-	Loans
Liabilitas keuangan						Financial liabilities	
Simpanan						Deposits	
Giro	4 bps	5.010	(5.010)	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	14 bps	90.741	(90.741)	-	-	-	Savings
Pinjaman yang diterima	64 bps	4.026	(4.026)	-	-	-	Borrowings

		2017					
		Pengaruh penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of decrease on interest rate to profit before tax Rp Juta/ Rp Million	Pengaruh peningkatan suku bunga pada laba sebelum pajak/ Effect of increase on interest rate to profit before tax Rp Juta/ Rp Million	Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ Effect of decrease on interest rate to equity Rp Juta/ Rp Million	Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ Effect of increase on interest rate to equity Rp Juta/ Rp Million		
Aset keuangan						Financial assets	
Efek-efek						Securities	
Tersedia untuk dijual	67 bps	-	-	11.422	(8.261)	Available-for-sale	
Diperdagangkan	142 bps	39.186	(32.183)	-	-	Trading	
Kredit	6 bps	(104.400)	104.400	-	-	Loans	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities	
Simpanan						Deposits	
Giro	3 bps	45.362	(45.362)	-	-	Demand deposits	
Tabungan	5 bps	32.388	(32.388)	-	-	Savings	
Pinjaman yang diterima	18 bps	1.107	(1.107)	-	-	Borrowings	

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat Bank tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan (*counterparty*) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar. Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. Bank senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa yang akan datang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun krisis.

Bank mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (*prudent*) dengan memastikan kecukupan dana secara harian maupun di masa datang baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan liabilitas secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis.

Memasuki triwulan ke IV 2018, stabilitas sistem keuangan tetap terjaga disertai fungsi intermediasi yang tetap baik dan risiko kredit yang terkendali. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) perbankan tetap tinggi mencapai 23,3% dan rasio likuiditas (*AL/DPK*) masih aman yakni sebesar 20,1% pada November 2018. Selain itu, rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) tetap rendah yaitu sebesar 2,7% (gross) atau 1,2% (net). Dari fungsi intermediasi perbankan, pertumbuhan kredit pada November 2018 tercatat sebesar 12,1% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 13,3% (yoy). Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada November 2018 sebesar 7,2% (yoy), menurun dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya sebesar 7,6% (yoy). Sementara itu, pembiayaan ekonomi melalui pasar modal, penerbitan saham (IPO dan *rights issue*), obligasi korporasi, Medium Term Notes (MTN), dan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) selama

Liquidity Risk Management

Liquidity risk is the risk arising from the Bank that cannot meet its financial obligation to customers or counterparties in a timely manner at a reasonable cost. Liquidity risk management is very important because it has a significant impact on the business sustainability. The Bank strives to ensure that every need of liquidity and funding at this time and the foreseeable future can be met both in normal and crisis market condition.

The Bank manages prudent liquidity risk by ensuring sufficient funds on a daily and future basis both in normal conditions and crisis conditions in fulfilling timely liabilities from various available sources of funds, including ensuring the availability of high-quality liquid assets. An emergency funding plan (contingency funding plan) has been prepared to prepare the Bank in the event of a crisis

Entering the fourth quarter of 2018, financial system stability was maintained with a continued good intermediation function and controlled credit risk. The capital adequacy ratio (CAR) remained high at 23.3% and the liquidity ratio (AL / DPK) was still safe at 20.1% in November 2018. In addition, the ratio of non-performing loans (Non Performing Loans / NPL) remain low at 2.7% (gross) or 1.2% (net). From the banking intermediation function, credit growth in November 2018 was recorded at 12.1% (yoy), lower than the previous month's growth of 13.3% (yoy). The growth of Third Party Funds (DPK) in November 2018 was 7.2% (yoy), decrease compared to the previous month's growth of 7.6% (yoy). Meanwhile, economic financing through the capital market, issuance of shares (IPO and rights issue), corporate bonds, Medium Term Notes (MTN), and Negotiable Certificates of Deposit (NCD) during January to November 2018 was recorded at Rp 197.1 trillion (gross), decreased compared to the achievement of the same period in 2017 amounting to Rp 276.9

Januari s.d. November 2018 tercatat sebesar Rp 197,1 triliun (gross), turun dibandingkan dengan capaian periode yang sama pada 2017 sebesar Rp 276,9 triliun (gross). Pada 2019, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan kredit berada dalam kisaran 10-12% (yoy) sedangkan pertumbuhan DPK diperkirakan sekitar 8-10% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia akan terus berkoordinasi dengan otoritas terkait guna turut menjaga stabilitas sistem keuangan, termasuk memantau kecukupan dan distribusi likuiditas di perbankan. Pada akhir triwulan IV 2018 likuiditas bank masih terjaga sangat baik dengan rata-rata rasio LCR per 31 Desember 2018 yaitu sebesar 135,71%.

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. Bank juga telah mengimplementasi perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) sesuai dengan ketentuan LCR dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tabel di bawah ini menyajikan rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar.

	2018	2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas	1.193.578	1.169.008	Cash
Giro, SBI & penempatan BI lainnya	11.640.298	26.730.344	Demand deposits, BI Certificate and other BI placements
Obligasi Pemerintah	7.447.685	8.301.792	Government bonds
Penempatan pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	3.695.878	1.818.217	Placement with other banks less deposits from other banks
Jumlah aset likuid bersih	23.977.439	38.019.361	Total net liquid assets
Simpanan	137.694.263	145.670.584	Deposits
Rasio	17,41%	26,10%	Ratio

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan. Untuk liabilitas keuangan dimana pihak lawan memiliki pilihan kapan suatu jumlah dibayarkan, maka liabilitas dialokasikan pada periode paling awal dimana Grup dapat diisyaratkan untuk membayar.

trillion (gross). In 2019, Bank Indonesia predicts credit growth to be in the range of 10-12% (yoy) while growth in deposits is estimated at around 8-10% (yoy). Going forward, Bank Indonesia will continue to coordinate with relevant authorities to help maintain financial system stability, including monitoring the adequacy and distribution of liquidity in banks. At the end of the fourth quarter of 2018, bank liquidity was still very well maintained with an average LCR ratio per 31 December 2018 which was equal to 135.71%.

The Bank measures and monitors liquidity risk through liquidity maturity gap analysis and liquidity ratios. One of the liquidity ratio used is the ratio of liquid assets to current liabilities. The Bank has also conducted a trial calculation of the Liquidity Coverage Ratio (LCR) in line with the LCR's implementation schedule from Financial Services Authority (OJK).

The table below presents the ratio of liquid assets to current liabilities.

Maturity Analysis for Financial Liabilities

In this analysis the maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting. For financial liabilities where the counterparty has a choice of when an amount is paid, the liability is allocated to the earliest period for which the Group can be implied to pay.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

2018								
		> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan								
Tanpa suku bunga:								
Liabilitas segera		271.896	21.139	-	-	-	293.035	Financial liabilities Without interest
Simpanan	-	5.901.263	699.589	340.870	-	-	6.941.722	Liabilities payable immediately
Simpanan dari bank lain	-	4.146	-	-	-	-	4.146	Deposits
Liabilitas derivatif	-	30.429	24.716	10.787	-	-	65.932	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	480.398	1.085.414	838.126	4.965	3.347	2.412.250	Derivative payables
Pinjaman yang diterima	-	4.796	48.640	-	-	-	53.436	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	400.241	152.810	130.830	-	680.055	1.591.991	Borrowings
						228.055		Other liabilities
Suku bunga variabel:								
Simpanan	-	50.043.273	-	-	-	-	50.043.273	Variable interest rate
Simpanan dari bank lain	-	305.680	-	-	-	-	305.680	Deposits
Pinjaman yang diterima	-	345.694	22.586	49.012	440.482	11.250	869.024	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	-	108.688	1.188	3.039	-	1.467	114.382	Borrowings
								Other liabilities
Suku bunga tetap:								
Simpanan	-	44.083.551	21.330.989	16.168.182	272	-	81.582.994	Fixed interest rate:
Simpanan dari bank lain	-	200.676	22.059	12.032	16.743	-	251.510	Deposits
Pinjaman yang diterima	-	204.578	283.205	1.148.327	-	2.237.169	3.873.279	Deposits from other banks
Obligasi subordinasi	-	-	-	2.000.000	-	100.000	5.802.000	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	1.062.036	-	10.525.000	11.587.036	Subordinated bonds
Liabilitas lain-lain	-	74.747	12.189	39.498	20.518	17.060	164.012	Securities issued
								Other liabilities
Sub jumlah	-	102.460.056	23.704.524	21.802.739	482.980	13.575.348	3.930.055	Sub total
Liabilitas komitmen								
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	38.799.903	26.688	51.122	172.275	45.063	2.451	147.820	Commitment liabilities
L/C yang <i>irrevocable</i> dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	528.560	1.016.285	416.531	11.526	22.962	1.995.864	Unused facilities
								Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import
Sub jumlah liabilitas komitmen	38.799.903	555.248	1.067.407	588.806	56.589	25.413	147.820	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi								
Bank garansi	-	149.234	232.732	427.977	13.645	2.477	826.065	Contingent liabilities
Standby L/C	-	2.876	483	-	-	-	3.359	Bank guarantee
								Standby L/C
Sub jumlah liabilitas kontinjensi	-	152.110	233.215	427.977	13.645	2.477	829.424	Sub total contingent liabilities
Jumlah	38.799.903	103.167.414	25.005.146	22.819.522	553.214	13.603.238	4.077.875	Total
2017								
		> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas keuangan								
Tanpa suku bunga:								
Liabilitas segera	471.606	2.461	42.040	-	-	-	516.107	Financial liabilities Without interest
Liabilitas derivatif	-	2.300	6.966	160	-	-	9.426	Liabilities payable immediately
Liabilitas akseptasi	-	15.068	175.687	2.060.983	24.859	-	2.276.597	Derivative payables
Pinjaman yang diterima	-	10.840	-	-	-	-	10.840	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	456.161	60.214	132.856	-	208.200	857.431	Borrowings
								Other liabilities
Suku bunga variabel:								
Simpanan	-	50.291.375	-	-	-	-	50.291.375	Variable interest rate
Simpanan dari bank lain	-	411.355	-	-	-	-	411.355	Deposits
Pinjaman yang diterima	-	149.546	-	-	21.712	58.068	229.326	Deposits from other banks
								Borrowings
Suku bunga tetap:								
Simpanan	-	1.742.046	40.796.573	20.749.365	12.258.119	5.124	75.551.227	Fixed interest rate:
Simpanan dari bank lain	-	2.873.335	15.599	15.158	-	-	2.904.092	Deposits
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	8.147.291	-	-	-	-	8.147.291	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	951.509	443.151	1.243.933	1.991.462	94.447	4.724.502	Securities sold with agreements to repurchase
Obligasi subordinasi	-	-	110.900	332.700	2.493.600	766.800	6.516.300	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	-	46.484	766.313	212.703	369.038	4.771.375	6.165.912	Subordinated bonds
								Securities issued
Sub jumlah	471.606	65.099.771	42.417.443	24.747.858	17.158.790	5.695.814	158.611.782	Sub total
Liabilitas komitmen								
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	41.358.415	5.638	31.064	101.473	44.459	101.268	121.857	Commitment liabilities
L/C yang <i>irrevocable</i> dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	423.715	692.785	383.249	-	-	1.499.749	Unused facilities
								Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import
Sub jumlah liabilitas komitmen	41.358.415	429.353	723.849	484.722	44.459	101.268	43.263.923	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi								
Bank garansi	-	289.704	84.638	378.546	1.818	980	755.764	Contingent liabilities
Standby L/C	-	-	8.710	26.457	-	-	35.167	Bank guarantee
								Standby L/C
Sub jumlah liabilitas kontinjensi	-	289.704	93.348	405.003	1.818	980	790.931	Sub total contingent liabilities
Jumlah	41.830.021	65.818.828	43.234.640	25.637.583	17.205.067	5.798.062	3.142.435	Total

Manajemen Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank dan tingkat kesehatan Bank.

Operational Risk Management

Operational risk is the potential losses arising from IT system failure, human error, fraud, external event or deficiencies in operating procedures of a process. These risks may trigger losses for the Bank and consequently, affect the Banks performance and soundness.



Pengelolaan risiko operasional yang ditujukan untuk menekan kerugian akibat faktor-faktor penyebab risiko operasional, meningkatkan *risk awareness* dan meningkatkan kualitas penilaian atas efektivitas kontrol secara berkelanjutan terhadap setiap aktivitas fungsional Bank.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengelolaan risiko operasional, Bank telah mengembangkan beberapa sistem aplikasi teknologi informasi baik untuk mendukung penerapan maupun untuk menilai hasil penerapan manajemen risiko operasional (ORM). Untuk menilai hasil penerapan manajemen risiko, Bank menggunakan perangkat sistem aplikasi teknologi informasi berbasis web yang dinamakan Operational Risk Assessor (OPRA). Aplikasi tersebut digunakan untuk mengukur potensi risiko kedepan (periode tertentu) berdasarkan ketersediaan kontrol dan efektivitas pelaksanaan kontrol.

Sistem OPRA yang telah dipergunakan untuk pelaksanaan penilaian ORM terdiri dari *Risk & Control Self Assessment (RCSA)*, *Loss Event Database, Near Miss, Key Risk Indicators (KRIs)* dan *Risk Register* aplikasi Teknologi Informasi serta berfungsi sebagai media *Whistle Blowing System*.

Secara umum, semua aktivitas operasional Bank telah dilengkapi dengan kebijakan dan prosedur untuk pengelolaan risiko operasional yang mungkin timbul. Kebijakan dan prosedur operasional Bank dikaji ulang dan disempurnakan untuk memastikan kecukupan mekanisme kontrol telah memadai termasuk *Business Continuity Plan (BCP)* dan *Disaster Recovery Plan (DRP)*.

Selain itu, Bank telah memiliki pedoman mengenai tata kelola penerbitan Produk atau Aktivitas Baru (PAB) dengan tujuan untuk standarisasi dalam pengelolaan risiko PAB secara *end to end* sesuai ketentuan regulator.

Beberapa aktivitas lain yang telah diimplementasikan untuk memitigasi Risiko Operasional pada aktivitas Operasional Bank antara lain:

- Meningkatkan pemahaman karyawan (kantor pusat maupun cabang) mengenai penerapan manajemen risiko operasional melalui sosialisasi dan program pelatihan yang diselenggarakan secara internal oleh Bank.
- Melakukan identifikasi risiko yang melekat pada aktivitas operasional (Divisi/Biro/Group) melalui penilaian risiko kendali operasional.
- Menginventarisasi kejadian fraud dan pemantauan tindak lanjut kejadian fraud di seluruh unit kerja Bank serta melaporkannya secara berkala ke regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Memantau perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID) dan pengaruhnya terhadap Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bagi Bank serta mengalokasikan cadangan Risiko Operasional sesuai dengan ketentuan Regulator.

Operational risk management that is aimed for reducing losses due to factor's causing operational risk, increasing risk awareness and improving the assessment quality of the continuous control effectiveness of each functional activity of the Bank.

In order to improve the effectiveness of the operational risk management implementation, Bank has developed several information technology application systems both to support implementation and to assess the results of application of operational risk management (ORM). To assess the results of the Bank's risk management application using a web-based information technology application system tool called Operational Risk Assessor (OPRA).

OPRA System that have been used for the assessment of ORM consist of Risk & Control Self Assessment (RCSA), Loss Event Database, Near Miss, Key Risk Indicators (KRIs) and Risk Register Information Technology applications and serve as a Whistle Blowing System.

In general, all operational activities of the Bank are accompanied by policies and procedures for the management of operational risks that may arise. The Bank's operational policies and procedures are reviewed and refined to ensure adequacy of control mechanisms including the Business Continuity Plan (BCP) and Disaster Recovery Plan (DRP).

In addition, Bank already has guidelines on governance of the issuance of New Products or Activities (NPA) with the aim of standardized the management of end-to-end NPA risk in accordance with regulatory requirements.

Some other activities that have been implemented to mitigate Operational Risk in Bank Operational activities include

- Improving the employee's understanding (Head Office and branches) on operational risk management implementation through internal socialization and internal training program held by the Bank.
- Identifying inherent risks in operational activities (Division / Bureau / Group) through the assessment of operational control risks.
- Inventorized fraud cases and monitor follow-up of fraud events in all work units and report them periodically to regulators in accordance with the applicable regulations
- Monitoring the calculation of Risk Weighted Assets (RWA) with operational risk charges using the Basic Indicator Approach (PID) and assess its impact on the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR), and to allocate provisions for operational risk in accordance with the requirement of Regulator.

Sebagai output dari proses pengelolaan risiko operasional, Bank melaksanakan penilaian profil risiko operasional secara triwulanan yang menggambarkan eksposur risiko operasional secara *bankwide* sesuai ketentuan regulator yang berlaku.

Manajemen Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis.

Risiko hukum dapat bersumber antara lain dari kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh lemahnya perikatan yang dilakukan oleh Bank, ketiadaan dan/atau perubahan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan Bank menjadi tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, dan proses litigasi baik yang timbul dari gugatan pihak ketiga terhadap Bank maupun Bank terhadap pihak ketiga.

Untuk memitigasi risiko hukum, Bank memiliki Satuan Tugas Khusus Kantor Pusat (STKP), Departemen Legal Affair, Biro Hukum, Special Asset Management (SAM) cabang dan bersama-sama unit kerja terkait yang bertugas melakukan pemantauan terhadap potensi munculnya litigasi/tuntutan hukum yang timbul baik melalui pengadilan maupun penyelesaian sengketa di luar pengadilan serta memastikan kesesuaian dan kecukupan yuridis pengikatan perjanjian antara Bank dengan para pihak dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam rangka melindungi kepentingan Bank.

Selain itu, Bank melakukan pendampingan hukum kepada pejabat/petugas Bank dan memberikan opini hukum kepada kantor pusat dan kantor cabang serta melakukan legal review kontrak kerjasama dengan pihak ketiga.

Sebagai output dari proses pengelolaan risiko hukum, Bank melaksanakan penilaian profil risiko hukum secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi risiko hukum secara *bankwide*.

Manajemen Risiko Strategik

Risiko Strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Bank merumuskan dan menetapkan target dan strategi bisnis yang akan dicapai di dalam rencana bisnis (*business plan*) dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal sesuai dengan visi dan misi Bank.

Tujuan utama Bank dalam mengelola risiko strategik adalah untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari ketidaktepatan pengambilan keputusan strategik dan kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

As an output of the operational risk management process, the Bank conducts a quarterly risk profile of the operating risk profile to provide an overview of the bankwide risk level of operational risk in accordance with prevailing regulatory requirements to obtain an overview

Legal Risk Management

Legal Risk is the risk due to litigation and / or weaknesses in the juridical aspect

Legal risks can be sourced from, among others, weaknesses in the juridical aspects caused by weak commitments made by the Bank, absence and / or changes in laws and regulations that cause a transaction that has been carried out by the Bank to be not in accordance with existing regulations, and good litigation process arising from a third party suit against the Bank or the Bank against a third party.

To mitigate the legal risk, the Bank has a Special Task Force Head Office (STKP), Legal Affairs Department, Legal Bureau, Special Asset Management (SAM) in branch offices and the relevant work unit tasked with monitoring the potential for litigation / lawsuits arising from either through court or settlement disputes outside the court as well as ensuring the suitability and sufficiency of juridical bonding agreements between the Bank and the parties with due regard to prudential principles in order to protect the interests of the Bank.

In addition, Bank provides legal assistance to Bank officers and provides legal opinion to head office and branch offices as well as legal review of contracts with third parties.

As an output of the legal risk management process, Bank conducts a quarterly risk profile of the legal risk profile of several risk indicator parameters in accordance with prevailing regulatory provisions to obtain an overview of the bankwide risk level of legal risk.

Strategic Risk Management

Strategic Risk is risk due to inaccuracy in making and / or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

Bank formulates and defines the business targets and strategies to be achieved in the business plan by considering internal and external factors in accordance with Bank's vision and mission.

The main objective of the Bank in managing strategic risk is to ensure that the risk management process can minimize the possibility of negative impacts from inaccurate strategic decision making and failure to anticipate changes in the business environment.

Bank melakukan pemantauan dan evaluasi kesesuaian implementasi target dan strategi bisnis dengan *business plan*, antara lain melalui pengumpulan data, analisis, pengukuran, pemantauan dan pengendalian pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk/aktivitas baru, jaringan kantor dan lainnya dibandingkan dengan realisasinya yang dilakukan secara periodik (sesuai kebutuhan).

Sebagai output dari proses pengelolaan risiko stratejik, Bank melaksanakan penilaian profil risiko stratejik secara triwulan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi risiko stratejik secara *bankwide*.

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan akan pengelolaan risiko reputasi yang memadai, Bank antara lain membentuk unit kerja Call Center untuk memberikan layanan informasi perbankan serta menerima keluhan/pengaduan nasabah, Corporate Secretary yang memberikan informasi yang perlu disampaikan kepada publik/stakeholders terkait aktivitas Bank, serta petugas Bank di kantor-kantor cabang yang setiap saat dapat memberikan informasi kepada nasabah.

Selain itu pengendalian risiko reputasi juga dilakukan antara lain dengan melalui pemantauan yang dilakukan oleh Unit Kerja Corporate Secretary terhadap berita di media massa, transparansi produk yang ditawarkan kepada nasabah sesuai dengan Peraturan Regulator mengenai Transparansi Produk melalui website Bank, serta upaya peningkatan standar layanan nasabah dengan melakukan pelatihan *service excellence* kepada petugas Bank.

Sebagai output dari proses Pengelolaan Risiko Reputasi, Bank melaksanakan penilaian Profil Risiko Reputasi secara triwulan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Reputasi secara *bankwide*.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan dapat bersumber dari ketidakpatuhan Bank untuk memenuhi seluruh peraturan perundangan yang terkait dengan kegiatan usaha Bank sehingga dapat berdampak terhadap kelangsungan usaha Bank.

Tujuan utama Manajemen Risiko untuk Risiko Kepatuhan antara lain adalah untuk memastikan bahwa proses Manajemen Risiko dapat meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari perilaku Bank yang menyimpang atau melanggar standar yang berlaku secara umum, ketentuan dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank monitors and evaluates the suitability of the implementation of business targets and strategies with business plans, among others through data collection, analysis, measurement, monitoring and controlling achievement of asset targets, earning assets, financial resources, capital, pre-tax profit, new products / activities, office and others compared with the realization that done periodically (as needed).

As an output of the strategic risk management process, Bank conducts a quarterly risk profile of the strategic risk profile of several risk indicator parameters in accordance with prevailing regulatory provisions to obtain an overview of the bankwide risk level of strategic risk.

Reputation Risk Management

Reputation risk is a risk due to a decrease in the level of trust of stakeholders (stakeholders) that comes from negative perceptions of the Bank.

In order to fulfill the need for adequate reputation risk management, the Bank, among others, establishes a Call Center unit to provide banking information services as well as to receive customer complaints, Corporate Secretary who provide information that needs to be conveyed to the public /stakeholders related to Bank activities, as well as Bank officers in branch offices which at any time can provide information to the customer.

In addition, reputation risk control is also carried out, among others through monitoring by the Corporate Secretary Work Unit on news in the media, transparency of products offered to customers in accordance with Regulatory Regulations regarding to Product Transparency through the Bank's website, as well as efforts to improve customer service standards by conducting service excellence training to Bank officers.

As an output of the Reputation Risk Management process, the Bank implements a Reputation Risk Profile assessment on a quarterly basis for several risk indicator parameters in accordance with the applicable regulatory regulations to obtain an overview of the potential level of Reputation Risk on a *bankwide* basis.

Compliance Risk Management

Compliance risk may derived from non-compliance of the Bank to comply with all laws and regulations related to the Bank's business activities thus impacting the going concern of the Bank's business.

The main objective of Risk Management for Compliance Risk is to ensure that the Risk Management process can minimize the possibility of negative impacts from the behavior of the Bank that deviates or violates generally accepted standards, the prevail law and / or regulations.

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Sebagai output dari proses pengelolaan risiko kepatuhan, Bank melaksanakan penilaian profil risiko kepatuhan secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi risiko kepatuhan secara *bankwide*.

As an output of the compliance risk management process, the Bank conducts a quarterly risk profile of the compliance risk profile of several risk indicator parameters in accordance with prevailing regulatory provisions to obtain an overview of the bankwide risk level of compliance risk.

Analisa perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

Maturity Mismatch Analysis

The table below showed the maturity gap analysis of the Group on December 31, 2018 and 2017 arranged by remaining days until maturity date and behavioral assumptions:

	2018							
	Lain-lain/ Others Rp Juta/ Rp Million	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less Rp Juta/ Rp Million	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months Rp Juta/ Rp Million	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months Rp Juta/ Rp Million	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years Rp Juta/ Rp Million	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years Rp Juta/ Rp Million	> 5 tahun/ > 5 years Rp Juta/ Rp Million	
Ases								Ases
Tanpa suku bunga								Non-interest bearing
Kas	-	1.193.578	-	-	-	-	1.193.578	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	9.198.773	-	-	-	-	9.198.773	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	557.364	-	-	-	-	557.364	Demand deposits with other bank
Tagihan akseptasi	-	480.218	1.083.861	835.216	4.965	3.347	2.407.607	Acceptance receivables
Tagihan derivatif	-	30.568	25.356	11.093	-	-	67.017	Derivative Receivables
Kredit	(14)	27.557	15.798	36.452	37.931	186.124	167.515	Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	(625)	-	-	-	-	-	566.032	Investments in share of stock
Efek-efek	-	-	-	-	-	-	17.368	Securities
Aset lain-lain - bersih	-	201	-	-	-	-	30.473	Other assets - net
Suku bunga variabel								Variable interest rate
Giro pada bank lain	-	116	6.970	161	1.382	20.132	-	Demand deposits with other banks
Efek-efek	-	1.550.515	-	-	-	-	1.550.515	Securities
Kredit	(3.741.719)	4.695.549	10.714.477	36.830.895	9.461.814	29.706.665	38.372.392	Loans
Pinjaman sewa pembiayaan	-	1.947	3.352	15.155	19.619	13.134	-	Finance leases receivables
Aset lain-lain - bersih	-	116	6.970	161	1.382	20.132	-	Other assets - net
Suku bunga tetap:								Fixed interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	3.746.867	477.989	423.800	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(23.500)	170.000	205.420	4.251.991	486.438	1.682.538	3.947.160	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	10.100.611	2.401.884	648.120	-	-	-	Securities purchased with agreements to resell
Kredit	(105.075)	802.063	282.925	1.383.073	1.315.999	4.690.459	2.504.635	Loans
Tagihan anjak piutang	(40.618)	77.132	40.718	650.670	4.889	3.247	-	Factoring receivable
Pinjaman sewa pembiayaan	(83.201)	197.326	98.445	576.204	449.929	143.885	803	Finance leases receivables
Pinjaman pembiayaan konsumen	(140.272)	443.902	730.280	2.533.276	2.873.540	2.945.064	960	Consumer financing receivables
Aset lain-lain	-	857.465	118.033	4.819	5.857	13.891	3.804	Other assets - net
Jumlah Aset	(4.135.024)	34.131.868	16.212.478	48.201.086	14.663.745	39.428.618	45.611.142	Total Asset
Liabilitas								Liabilities
Tanpa suku bunga:								Without interest
Liabilitas segera	-	288.368	-	-	-	-	288.368	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	4.941.265	1.595.646	404.811	-	-	6.941.722	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	104.145	-	-	-	-	104.145	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	30.429	24.716	10.787	-	-	65.932	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	480.398	1.085.414	838.126	4.965	3.347	2.412.250	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	736	-	-	-	681.356	244.043	Other liabilities
Suku bunga variabel:								Variable interest rate
Simpanan	-	5.355.135	3.841.493	40.756.352	4.481	-	49.957.461	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	303.938	-	-	-	-	303.938	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	370.694	11.389	45.000	430.324	11.422	868.829	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	9.611	-	-	-	-	9.611	Other liabilities
Suku bunga tetap:								Fixed interest rate
Simpanan	-	43.927.026	21.084.713	15.707.479	75.862	-	80.795.080	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	127.389	14.055	5.000	-	-	146.444	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	257.464	313.197	1.296.613	1.234.380	777.750	3.879.404	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	1.997.786	-	97.577	3.684.789	Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	61.688	-	11.479.035	11.540.723	Securities issued
Liabilitas lain-lain	-	357.222	132.265	-	-	-	489.487	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	-	56.553.820	28.102.888	61.123.642	1.750.012	13.050.487	164.509.681	Total Liabilities
Selisih	(4.135.024)	(22.421.952)	(11.890.410)	(12.922.556)	12.913.733	26.378.131	41.682.310	Difference



**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

		2017								
			> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total		
		Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
		Rp Million	Rp Million	Rp Million	Rp Million	Rp Million	Rp Million	Rp Million		
Aset										Asset
Tanpa suku bunga										Non-interest bearing
Kas	-	1.169.008	-	-	-	-	-	1.169.008		Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	10.496.182	-	-	-	-	-	10.496.182		Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	661.030	-	-	-	-	-	661.030		Demand deposits with other bank
Tagihan derivatif	-	2.528	5.121	534	-	-	-	8.183		Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	572.595	475.540	1.206.160	9.756	7.804	-	2.271.855		Acceptance receivables
Kredit	(559.688)	416.850	608.124	1.512.996	632.073	1.561.034	1.817.536	5.988.925		Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	(625)	-	-	-	-	-	585.820	585.195		Investments in share of stock
Efek-elek	-	-	-	-	-	-	11.321	11.321		Securities
Aset lain-lain - bersih	-	922.002	16.565	22.198	-	27.859	2.616	991.240		Other assets - net
Suku bunga variabel										Variable interest rate
Giro pada bank lain	-	259.136	-	-	-	-	-	259.136		Demand deposits with other banks
Efek-elek	-	1.538.735	-	-	-	-	-	1.538.735		Securities
Kredit	(2.667.362)	3.514.255	9.635.394	32.110.109	10.620.177	24.101.944	40.177.152	117.491.669		Loans
Aset lain-lain - bersih	-	245	-	-	-	-	-	245		Other assets - net
Suku bunga tetap:										Fixed interest rate
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	10	5.179.328	390.836	135.675	-	-	-	5.705.849		Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-elek	(6.250)	4.492.248	3.996.466	14.006.447	2.811.415	1.526.539	3.789.350	30.616.215		Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	6.426.278	1.507.268	-	-	-	-	7.933.546		Securities purchased with agreements to resell
Kredit	(75.597)	12.449	37.240	473.423	1.218.602	3.358.377	146.639	5.171.133		Loans
Tagihan anjak piutang	(63.525)	-	532.310	658.488	12.292	-	-	1.139.565		Factoring receivables
Piutang sewa pembiayaan	(68.534)	349.647	149.091	1.013.899	841.102	499.047	1.619	2.785.871		Finance leases receivables
Piutang pembiayaan konsumen	(126.847)	277.513	465.882	1.884.499	2.058.442	2.407.342	3.533	6.970.364		Consumer financing receivables
Aset lain-lain	-	428	836	3.969	4.289	8.999	1.895	20.416		Other assets - net
Jumlah Aset	(3.568.418)	36.290.457	17.820.673	53.028.397	18.208.148	33.498.945	46.537.481	201.815.684		Total Asset
Liabilitas										Liabilities
Tanpa suku bunga:										Without interest
Liabilitas segera	-	499.439	-	-	-	-	-	499.439		Liabilities payable immediately
Simpanan	-	4.913.069	2.173.810	438.352	-	-	-	7.525.231		Deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	-	-		Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	2.300	6.966	160	-	-	-	9.426		Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	572.798	476.276	1.209.917	9.763	7.843	-	2.276.597		Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	-	358.464	51.146	-	-	828.125	227.972	1.465.707		Other liabilities
Suku bunga variabel:										Variable interest rate
Simpanan	-	4.456.078	5.328.704	40.406.201	7.255	-	-	50.198.238		Deposits
Simpanan dari bank lain	-	737.731	-	-	-	-	-	737.731		Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	1.259.877	305.833	53.038	2.083	120	405.210	2.026.161		Borrowings
Suku bunga tetap:										Fixed interest rate
Simpanan	-	41.786.358	25.201.411	20.508.011	451.335	-	-	87.947.115		Deposits
Simpanan dari bank lain	-	2.893.802	-	-	-	-	-	2.893.802		Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	8.138.487	-	-	-	-	-	8.138.487		Securities sold with agreements
Pinjaman yang diterima	-	319.677	305.057	268.757	832.517	727.437	-	2.453.445		Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	1.995.705	-	2.486.490	4.482.195		Subordinated bonds
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	699.651	-	34.643	4.114.519	-	4.848.813		Securities issued
Jumlah Liabilitas	-	65.938.080	34.548.854	62.894.436	3.333.301	5.678.044	3.119.672	175.502.387		Total Liabilities
Selisih	(3.568.418)	(29.647.623)	(16.728.181)	(9.856.039)	14.874.847	27.820.902	43.417.809	26.313.297		Difference

57. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

- a. Bank mengadakan Perjanjian Induk Bancassurance dengan PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016 mengenai persetujuan Bank untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk AMAG kepada para nasabah Bank di Indonesia berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan nilai fasilitas awal adalah sebesar Rp 601.976 juta. Salah satu bentuk promosi produk AMAG adalah dalam bentuk asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang Bank, dengan syarat dan prosedur penutupan objek pertanggungan ditentukan oleh AMAG. Perjanjian ini akan tetap berlaku selamanya.

57. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Bank entered into Master Bancassurance Agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) based on joint agreement dated June, 27, 2016 regarding the Bank consent to promote, introduce and explain AMAG's products to Bank's customers in Indonesia based on agreement with upfront facilitation fee amounting to Rp 601,976 million. Among others, the promotion of AMAG's product is in motor vehicle insurance funded by KPM facility in all Bank's branches and Bank's authorized representative with terms and procedures of coverage determine by AMAG. This agreement shall remain effective in perpetuity.

- b. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Panin Dana Pasti dengan PT Panin Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 dan No. 254-C/Dir/006/06.11 tanggal 22 Juni 2011.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen pemasaran dengan memperoleh kompensasi berupa komisi, dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tanggal 20 Mei 2013, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah mekanisme penarikan nilai tunai Produk Asuransi Panin Dana Pasti. Pada tanggal 4 November 2013, PT Panin Life berubah nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life.

Pada tanggal 26 September 2016, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan perubahan komisi yang diterima Bank menjadi sebesar 0,33%.

Produk Bancassurance yang dimaksud dalam perjanjian adalah produk-produk asuransi jiwa dengan dilengkapi manfaat pasti yang diterbitkan oleh PT Panin Dai-ichi Life, yang terdiri atas Produk Panin Dana Pasti, Produk Panin Flexilinked dan Produk Panin Lifevestlink.

- c. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Panin Premier Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Juli 2013.

Pada tanggal 1 April 2014, Bank mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance, dimana kedua pihak telah sepakat untuk mengubah komisi dan insentif sebagaimana tercantum dalam butir 17 lampiran 1 Perjanjian, merubah lampiran 2 mengenai *Standard Operating Procedure* dan menambah lampiran 3 mengenai *Expense Reimbursement Procedure*.

Pada tanggal 3 November 2014, Bank mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah lampiran 2 mengenai *Standard Operating Procedure*.

Produk Bancassurance adalah produk-produk asuransi jiwa dengan dilengkapi manfaat pasti yang diterbitkan oleh PT Panin Dai-ichi Life. Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen pemasaran dengan memperoleh kompensasi berupa komisi.

- b. The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance with PT Panin Life based on Agreement Letter No. 254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 and No. 254-C/Dir/006/06.11 dated June 22, 2011.

Based on the agreement, the Bank act as marketing agent and obtains compensation such as commission, for 5 years and can be renewed.

On May 20, 2013, the Bank amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the mechanism of the withdrawal of value cash Produk Asuransi Panin Dana Pasti. On November 4, 2013, PT Panin Life changed its name into PT Panin Dai-ichi Life.

On September 26, 2016, the Bank has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2021 and the changes of the commission earned by Bank to 0.33%.

Bancassurance product stated in the joint agreement refer to life insurance which is fulfilled with guaranteed benefit published by PT Panin Dai-ichi Life, consists of Produk Panin Dana Pasti, Produk Panin Flexilinked and Produk Panin Lifevestlink.

- c. The Bank entered into a joint agreement of Bancassurance with PT Panin Dai-ichi Life based on Agreement Letter dated July 23, 2013.

On April 1, 2014, the Bank has its first amendment to the Bancassurance Product Agreement whereby both parties agreed to change the commission and incentive as stated in paragraph 17 annex 1 in the agreement, change annex 2 in the Agreement pertaining to *Standard Operating Procedure* and add annex 3 in the agreement pertaining to *Expense Reimbursement Procedure*.

On November 3, 2014, the Bank has second amendment to the Bancassurance Product Agreement whereby both parties agreed to change the Annex 2 pertaining to *Standard Operating Procedure*.

Bancassurance product is a life insurance product which is fulfilled with guaranteed benefit published by PT Panin Dai-ichi Life. Based on the agreement, the Bank acts as the sole sales agent and obtain compensation in the form of service commission.

- d. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran Bahana Reksa Panin Terproteksi III dan IV dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 014/BTIM-BANKPANIN/0808 tanggal 22 Agustus 2008.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen penjual dengan memperoleh kompensasi berupa imbal jasa.

Pada tanggal 25 Agustus 2011 Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah daftar reksadana yang ditawarkan menjadi Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV dan AXVIII.

Pada tanggal 20 Juli 2012, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama pemasaran dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

- e. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 7 dengan PT Insight Investments Management berdasarkan kerjasama No. 292/IIM/BOD/X/2016 tanggal 5 Oktober 2016.

Dalam perjanjian tersebut, Bank bertindak sebagai agen penjual dengan memperoleh kompensasi berupa imbal jasa.

- f. Bank mengadakan perjanjian kerjasama penjualan efek Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan kerjasama No. 014/BTIM-PANIN/X/14 tanggal 28 Oktober 2014.

Pada tanggal 3 Oktober 2016, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

Pada tanggal 9 Februari 2017, Bank mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

- g. Pada tanggal 3 November 2015, VMF memperoleh fasilitas kredit konsumen kemitraan channelling dari BRI dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 200.000 juta yang akan digunakan untuk mendanai transaksi pembiayaan VMF dengan pelanggan. Jangka waktu penyaluran kredit adalah 24 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian kredit. Jangka waktu perjanjian kredit ini sampai dengan seluruh kewajiban VMF kepada BRI telah diselesaikan.

- d. The Bank entered into a joint agreement in marketing Bahana Reksa Panin Terproteksi III and IV with PT Bahana TCW Investment Management based of Agreement Letter No. 014/BTIM-BANKPANIN/0808 dated August 22, 2008.

Based on the agreement, the Bank acts as the sole sales agent and obtain compensation in the form of service fees.

On August 25, 2011, the Bank has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the list of mutual funds offered to become Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV and AXVIII.

On July 20, 2012, the Bank made changes on the joint agreement in marketing, wherein both sides agreed to change the period of the agreement for 5 years and can be renewed.

- e. The Bank entered into a joint agreement of Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 7 with PT Insight Investments Management based on Agreement Letter No. 292/IIM/BOD/X/2016 dated October 5, 2016.

Based on the agreement, the Bank act as sales agent to obtain compensation in the form of rewards.

- f. The Bank entered into a joint agreement of the sale of Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 with PT Bahana TCW Investment Management based on Agreement No. 014/BTIM-PANIN/X/14 dated October 28, 2014.

On October 3, 2016, the Bank made changes on the joint agreement based on Joint agreement Letter No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

On February 9, 2017, the Bank made changes on the joint agreement based on Agreement Letter No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

- g. On November 3, 2015, VMF obtained a channelling financing consumer credit facility from BRI with a total maximum facility amount of Rp 200,000 million to be used in funding VMF's financing transactions with its customers. The term of distribution credit is 24 months since the signing date of the credit agreement. The term of this loan agreement until all of VMF's obligation to BRI has been settled.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, VMF setuju untuk membuka rekening amanat (*escrow account*) pada BRI, dengan saldo sejumlah Rp 3 juta dan Rp 13 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan disajikan sebagai rekening amanat sebagai bagian dari akun Aset Lain-lain (Catatan 20).

Saldo fasilitas yang telah disalurkan sebesar Rp 29.716 juta dan Rp 68.089 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

In accordance with the cooperation agreement, VMF agreed to open an escrow account in BRI, which as of December 31, 2018 and 2017 has an outstanding balance of Rp 3 million and Rp 13 million, respectively, and was presented as escrow account under Other Assets (Note 20).

The outstanding balance of the facility amounted to Rp 29,716 million and Rp 68,089 million as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

58. REKLASIFIKASI AKUN

Angka komparatif pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2018.

58. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the statements of financial position as of December 31, 2017 have been reclassified to conform with the presentation in the statement of financial position as of December 31, 2018.

	31 Desember/December 2017		
	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivables
Pihak ketiga	2.848.241	2.897.430	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(62.370)	(68.534)	Allowance for impairment losses
Piutang sewa pembiayaan - bersih	<u>2.785.871</u>	<u>2.828.896</u>	Finance lease receivables - bersih
Piutang pembiayaan konsumen			Consumer financing receivables
Pihak ketiga	7.089.524	7.246.993	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(119.160)	(126.847)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	<u>6.970.364</u>	<u>7.120.146</u>	Consumer financing receivables - bersih
Aset lain-lain - bersih	<u>2.276.125</u>	<u>2.083.318</u>	Other Assets - net

Reklasifikasi ini tidak memerlukan penyajian laporan posisi keuangan ketiga karena reklasifikasi ini tidak memiliki dampak material pada informasi laporan posisi keuangan awal periode sebelumnya.

The reclassification do not require the presentation of a third statement of financial position because these reclassification did not have a material effect on the information in the statement of financial position at the beginning of the preceding period.

59. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 25 Januari 2019, VMF telah menyelesaikan rangkaian proses Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD") sebanyak 3.102.193.089 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 setiap lembar saham yang ditawarkan dengan nilai nominal Rp 140 setiap lembar sahamnya atau sebesar Rp 434.307 juta. Berdasarkan right issue ini Bank mengalami dilusi kepemilikan pada VMF dari sebelumnya memiliki 57,54% menjadi 26,15%. Pemegang saham pengendali VMF beralih dari Bank Panin kepada IBJ Leasing Co. Ltd. (IBJL) sebagai pemegang 63,63% total saham VMF.

60. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 176 dan informasi tambahan dari halaman 177 sampai dengan 182 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi Bank untuk diterbitkan pada tanggal 15 Februari 2019.

61. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No.4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri". Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak yang disajikan pada biaya perolehan.

59. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 25, 2019, VMF has completed a series of Rights Issue II ("PUT II") processes in the context of issuing preemptive rights ("HMETD") totaling 3,102,193,089 ordinary shares on behalf of a nominal value of Rp 100 per share shares offered with a nominal value of Rp 140 per share, or Rp 434,307 million. Based on this Right issue, Bank experienced ownership dilution on VMF from previously owning 57.54% to 26.15%. The controlling shareholder of VMF switched from Bank Panin to IBJ Leasing Co. Ltd. (IBJL) as holder of 63.63% of the total shares of VMF.

60. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statement of page 1 to 176 and supplementary information on page 177 to 182 are the responsibilities of the management and, are approved and authorized for issue by the Director on February 15, 2019.

61. BASIS PREPARATION PARENT ENTITY'S STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The separate financial statements of parent entity are prepared in accordance with the statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No.4 (revised 2013), "Separate Financial Statements". Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries which are stated at cost.

	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million	
ASET			ASSETS
KAS	1.170.611	1.141.305	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	8.895.135	10.105.207	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN			DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS
Pihak berelasi	85.180	58.519	Related parties
Pihak ketiga	712.491	806.115	Third parties
Jumlah	797.671	864.634	Total
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - PIHAK KETIGA	3.621.655	4.889.549	PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS - THIRD PARTIES
EFEK-EFEK			SECURITIES - THIRD PARTIES
Pihak berelasi	135.853	63.604	Related parties
Pihak ketiga	11.614.408	31.136.558	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(6.250)	Allowance for impairment losses
Jumlah	11.750.261	31.193.912	Total
TAGIHAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	67.017	8.183	DERIVATIVE RECEIVABLES - THIRD PARTIES
KREDIT			LOANS
Pihak berelasi	1.674.553	2.490.051	Related parties
Pihak ketiga	134.573.604	124.784.870	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.594.749)	(2.742.968)	Allowance for impairment losses
Jumlah	132.653.408	124.531.953	Total
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - PIHAK KETIGA	13.016.732	7.933.546	SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - THIRD PARTIES
TAGIHAN AKSEPTASI			ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak berelasi	-	838	Related parties
Pihak ketiga	2.407.607	2.271.017	Third parties
Jumlah	2.407.607	2.271.855	Total
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM	2.320.770	1.512.032	INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
Cadangan kerugian penurunan nilai	(625)	(625)	Allowance for impairment losses
Jumlah	2.320.145	1.511.407	Total
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	104.033	92.705	PREPAID EXPENSES
ASET TETAP - BERSIH	9.934.423	9.389.494	PREMISES AND EQUIPMENT - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	93.555	324.997	DEFERRED TAX ASSETS - NET
ASET TAKBERWUJUD	91.667	85.305	INTANGIBLE ASSETS
ASET LAIN-LAIN	1.974.570	2.286.230	OTHER ASSETS
JUMLAH ASET	188.898.490	196.630.282	TOTAL ASSETS

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR I: INFORMASI LAPORAN POSISI KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION *)
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 (Continued)

	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
<u>LIABILITAS</u>			<u>LIABILITIES</u>
LIABILITAS SEGERA	242.034	471.606	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN			DEPOSITS
Pihak berelasi	1.408.704	1.549.355	Related parties
Pihak ketiga	129.405.529	136.635.055	Third parties
Jumlah	130.814.233	138.184.410	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak berelasi	106	663	Related parties
Pihak ketiga	452.018	3.303.910	Third parties
Jumlah	452.124	3.304.573	Total
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	-	8.138.487	SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES
LIABILITAS DERIVATIF - PIHAK KETIGA	65.932	9.426	DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES
LIABILITAS AKSEPTASI			ACCEPTANCES PAYABLE
Pihak berelasi	2.808	7.057	Related parties
Pihak ketiga	2.409.442	2.269.540	Third parties
Jumlah	2.412.250	2.276.597	Total
SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN - BERSIH	9.592.881	4.114.519	SECURITIES ISSUED - NET
PINJAMAN YANG DITERIMA - PIHAK KETIGA	430.324	436.026	BORROWINGS - THIRD PARTIES
UTANG PAJAK	261.879	122.507	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	819.869	993.824	POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS
BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN	1.778.361	1.612.840	ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	5.780.152	4.482.195	SUBORDINATED BONDS - NET
JUMLAH LIABILITAS	152.650.039	164.147.010	TOTAL LIABILITIES
<u>EKUITAS</u>			<u>EQUITY</u>
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham			CAPITAL STOCK - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 96.000.000.000 saham			Authorized - 96,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.087.645.998 saham	2.408.765	2.408.765	Subscribed and paid-up - 24,087,645,998 shares
AGIO SAHAM	3.444.330	3.444.330	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	7.382.854	6.653.406	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SALDO LABA			RETAINED EARNINGS
Ditentukan penggunaannya	140.000	140.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	22.872.502	19.836.771	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	36.248.451	32.483.272	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	188.898.490	196.630.282	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
Bunga yang diperoleh	14.476.313	14.947.961
Provisi dan komisi kredit	488.983	456.736
Jumlah Pendapatan Bunga	14.965.296	15.404.697
Beban Bunga	7.263.353	7.879.221
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	7.701.943	7.525.476
Pendapatan Operasional Lainnya		
Keuntungan bersih penjualan efek	58.940	134.938
Keuntungan bersih penilaian efek yang diperdagangkan	(123.016)	45.462
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	135.564	93.513
Pendapatan dividen	40.914	40.759
Provisi dan komisi lainnya - bersih	147.702	141.842
Pendapatan lainnya	1.798.402	801.378
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	2.058.506	1.257.892
Beban Kerugian Penurunan Nilai		
Aset keuangan	1.284.554	1.139.355
Aset non-keuangan	(2.106)	30.317
Jumlah Beban Kerugian Penurunan Nilai	1.282.448	1.169.672
Beban Operasional Lainnya		
Umum dan administrasi	1.594.402	1.527.208
Tenaga kerja	1.669.071	1.631.470
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja	288.274	235.474
Lainnya	710.920	648.904
Jumlah Beban Operasional Lainnya	4.262.667	4.043.056
LABA OPERASIONAL	4.215.334	3.570.640
PENDAPATAN NON OPERASIONAL		
Hasil sewa	19.828	14.844
Lainnya - bersih	78.866	2.392
Jumlah Pendapatan Non Operasional - Bersih	98.694	17.236
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	4.314.028	3.587.876
BEBAN PAJAK	(1.278.369)	(860.505)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	3.035.659	2.727.371
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Surplus revaluasi aset tetap	686.268	(23.962)
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	333.322	(89.061)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(254.898)	22.265
Sub jumlah	764.692	(90.758)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(46.896)	20.335
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	11.724	(5.084)
Sub jumlah	(35.172)	15.251
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	729.520	(75.507)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	3.765.179	2.651.864
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		
Dasar/Dilusi	126,02	113,23

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

OPERATING REVENUES AND EXPENSES

Interest Revenues
Interest earned
Loan commissions and fees
Total Interest Revenues

Interest Expenses

INTEREST REVENUES - NET

Other Operating Revenues

Net gain on sale of securities
Net gain on valuation of trading securities
Gain on foreign exchange transactions - net
Dividend income
Other commissions and fees - net
Others
Total Other Operating Revenues

Provision for Impairment Losses

Financial assets
Non-financial assets

Total Provision for Impairment Losses

Other Operating Expenses

General and administrative
Personnel expenses
Pension and employee benefits
Others
Total Other Operating Expenses

INCOME FROM OPERATIONS

NON OPERATING REVENUES

Rental revenues
Others - net
Total Non Operating Revenues - Net

INCOME BEFORE TAX EXPENSE

TAX EXPENSE

NET INCOME FOR THE YEAR

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Gain on revaluation of premises
Remeasurement of defined benefit obligation
Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub total

Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Changes in fair value of AFS securities
Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub total

Total other comprehensive income for the current year net of tax

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)

Basic/Diluted

*) PRESENTED UNDER COST METHOD



DAFTAR III : INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

SCHEDULE III : PARENT ENTITY'S STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income									
	Modal saham/ Capital stock		Agio saham/ Additional paid-in capital		Surplus revaluasi aset tetap/ Gain on revaluation of premises and equipment		Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss)		Laba (rugl) belum direalisasi atas pemilikan efek tersedia untuk dijual/ Net unrealized gain (loss) on available-for-sale securities	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo per 1 Januari 2017	2.408.765	3.444.330	6.792.785	(137.935)	77.628	140.000	17.105.836	29.831.409		
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2.727.371		
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	(3.564)	-	-	-	3.564	-		
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	(23.962)	(66.798)	15.252	-	-	-		
Saldo per 31 Desember 2017	2.408.765	3.444.330	6.765.259	(204.733)	92.880	140.000	19.836.771	32.483.272		
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	3.035.659	3.035.659		
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba akibat penjualan aset tetap yang telah direvaluasi	-	-	(72)	-	-	-	72	-		
Penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak	-	-	514.701	249.991	(35.172)	-	-	-		
Saldo per 31 Desember 2018	2.408.765	3.444.330	7.279.888	45.258	57.708	140.000	22.872.502	36.248.451		

Balance as of January 1, 2017

Net income for the year

Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment

Other comprehensive income - net of tax

Balance as of December 31, 2017

Net income for the year

Transfer of surplus revaluation of premises and equipment to retained earning arising from sale of revalued premises and equipment

Balance as of December 31, 2018

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS
TERSENDIRI ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S STATEMENT
OF CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018 Rp Juta/ Rp Million	2017 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	14.734.407	15.476.751	Interest, loan commissions and fees received
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	1.791.279	1.078.158	Other operating revenues received
Penerimaan pendapatan non operasional - bersih	52.485	17.227	Non-operating revenues received - net
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	(31.680)	(196.175)	Gain on foreign exchange transactions - net
Pembayaran beban pajak	(1.154.811)	(945.438)	Tax expense paid
Pembayaran pajak final revaluasi aset	-	(23.962)	Tax revaluation expense paid
Pembayaran beban operasional lainnya	(3.850.156)	(3.694.319)	Other operating expenses paid
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(7.175.317)	(7.911.372)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	4.366.207	3.800.870	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	367.594	(464.833)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(5.083.186)	(3.746.110)	Securities purchased with agreement to resell
Kredit	(9.304.237)	(6.354.444)	Loans
Efek-efek	19.247.275	(10.831.094)	Securities
Aset lain-lain	606.706	(535.185)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Simpanan	(7.370.176)	2.414.635	Deposits
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(8.138.487)	6.531.611	Securities sold with agreement to repurchase
Simpanan dari bank lain	(2.852.449)	1.907.518	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	(99)	(487)	Acceptances payable
Liabilitas segera	(229.572)	224.330	Liabilities payable immediately
Liabilitas lain-lain	239.740	(193.198)	Other liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(8.150.684)	(7.246.387)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penyertaan dalam bentuk saham	(849.739)	-	Investments in shares of stock
Hasil penjualan penyertaan dalam bentuk saham	24.283	-	Proceed from sale of investments in shares of stock
Pembelian penyertaan dalam bentuk saham	(9.653)	-	Purchases of investments in shares of stock
Hasil penjualan aset tetap	435	4.337	Proceeds from sale of premises and equipment
Penerimaan dividen	40.914	(21.967)	Dividends received
Perolehan aset tak berwujud	(6.158)	(3.423)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(103.169)	(41.919)	Acquisitions of premises and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(903.087)	(62.972)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan surat berharga yang diterbitkan	5.500.000	-	Issuance of bonds
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	-	(1.000.000)	Redemption of bonds issued
Penerbitan obligasi subordinasi	1.302.000	2.400.000	Issuance of subordinated bonds
Pelunasan obligasi subordinasi	-	(2.460.000)	Redemption of subordinated bonds
Biaya emisi obligasi	(28.552)	-	Bonds issuance cost
Biaya emisi obligasi subordinasi	(8.239)	(11.614)	Subordinated bonds issuance cost
Pembayaran pinjaman yang diterima	(5.703)	(57.296)	Borrowings paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	6.759.506	(1.128.910)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2.294.265)	(8.438.269)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	16.489.302	24.643.841	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	146.235	283.730	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	14.341.272	16.489.302	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of year:
Kas	1.170.611	1.141.305	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	8.895.135	10.105.207	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	797.671	864.634	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.477.855	4.378.156	Placement with Bank Indonesia and other bank
Jumlah	14.341.272	16.489.302	Total

*) DISAJIKAN DENGAN METODE BIAYA

*) PRESENTED UNDER COST METHOD

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
DAFTAR V: INFORMASI INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK
DAN ENTITAS ASOSIASI
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
SCHEDULE V: PARENT ENTITY'S LIST OF SUBSIDIARIES
AND ASSOCIATES
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		
	2018	2017	
	%	%	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Lembaga Pembiayaan			Financing
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)	51,49	51,49	PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI)
PT Verena Multi Finance Tbk (VMF)	57,54	57,54	PT Verena Multi Finance Tbk (VMF)
Bank Syariah			Sharia Banking
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)	53,70	44,68	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PDSB)
<u>Entitas Asosiasi</u>			<u>Associate</u>
Sekuritas			Securities
PT Panin Sekuritas Tbk	29,00	29,00	PT Panin Sekuritas Tbk
Seluruh entitas anak dan entitas asosiasi berdomisili di Jakarta			All subsidiaries and associate are domiciled in Jakarta
Investasi dalam entitas anak dan entitas asosiasi dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan dengan metode biaya			Investment in subsidiaries and associate in financial information of the parent entity only are presented using the cost method